Bulletin

DJEMBATAN KAWANUA

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I........ Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng Bendahara...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis : .. .. Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 40 SENIN, 1 Djanuari 1968 Tahun Ke-II

Pemimpin Umum:
M.L. JACOB

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Djawab:
J. KALALO

Tjabang MANADO
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

Perwakilan:
MAKASSAR
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp.: 44852
DJAKARTA

Izin Terbit:
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

SIPK No.:
A - 528/E/D/ - 27/1

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

SELAMAT HARI RAYA NATAL 1967

GUBERNUR PROP. SULTARA DAN PANGKODAM XIII MERDEKA

Gambar tampak: Gubernur K.D.H. Prop. Sultara Brigdjen. H.V. WORANG dan Pangkodam XIII Merdeka Brigdjen. KAHARUDDIN NASUTION sedjenak diabadikan dalam suatu perbintjangan jang serius, jang mana masa depan "SULTARA" telah dipertjajakan pada pundak kedua Djenderal tersebut.
(Photo "KAWANUA").

SELAMAT IDUL FITRI 1387 H.

SELAMAT TAHUN BARU 1968

RUANGAN BERGAMBAR
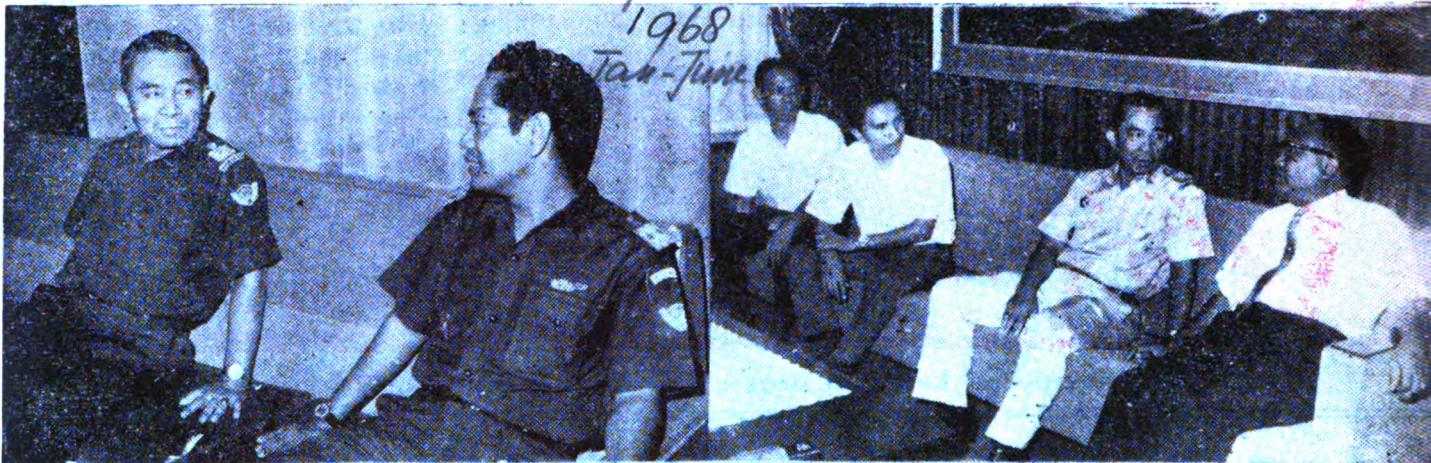
Dalam rangka mengsukseskan program pembangunan pemernitah daerah Propinsi SULTARA Gubernur Brigdjen. H.V. WORANG di Ibu-Kota dari tgl. 10-12-'67 s/d tgl. 18-12-'67 telah mengadakan serangkaian kundjungan kepada beberapa Menteri sampai kepada Pd. Presiden SOEHARTO.

Gambar atas kiri tampak Menteri Perdagangan Maj. Djen. Moh. JOESOEF tengah bertjakap-tjakap dengan Gubernur Brigdjen. H.V. WORANG dan gambar atas kanan tampak Gubernur Bank Central Drs. Radius PRAWIRO sedang bertukar pikiran dengan Gubernur Brigdjen. H.V. WORANG dengan didampingi oleh Ketua Team Ekonomi Prop. SULTARA M.M. Sangian Drs. Ekon. dan Drs. Mokoginta dari Biro Ekonomie Prop. SULTARA. (Photo "KAWANUA")

Gambar tengah kiri tampak menteri Kesehatan Prof. Siwabessy tengah bertjakap-tjakap dengan Gubernur H.V. WORANG jang didampingi oleh Kepala Perwakilan Pemerintah Sultara di Djakarta Let. Kol. Drs. Manembu.

Gambar bawah kanan Menteri Pekerdjaan Umum Ir. Sutami dengan didampingi Sek. Djen. Brigdjen. Dandi tengah bertjakap-tjakap dengan Gubernur Brigdjen. H.V. WORANG jang didampingi oleh Kepala P.U. Sultara Ir. Lontoh. (Photo "KAWANUA")

Gambar bawah :

Diruangan kerdja Gubernur Sultara di Manado baru2 ini telah dilangsungkan pertemuan antara pemimpin2 se-Sultara dengan Gubernur Brigdjen H.V. WORANG dalam rangka mengsukseskan program pembangunan daerah.

Gambar tampak dalam pertemuan tersebut a.l. J.G. WAWORUNTU (Unit III), M.M. SANGIAN Drs. Ekon. (B.P.D.S.U), M.P. HUTABARAT Drs. Ekon. (Unit I.), PERMADI POERWONEGORO (Unit II Wilajah), BOEDIANTO (Unit II Exim.), J. SITORUS (Unit II Manado), HARIANTO (Unit II Exim.), L.A. WANGET (Nnit IV), BAMBANG IRAWAN (Bank Dagang Negara), W.A. TANGKUDUNG (B.P.D.S.U.).

(Photo "KAWANUA").

TADJUK

BAHARUI TEKAD !!!

Hari Natal 1967 telah sama dilalui oleh ummat Keristen dengan penuh kegembiraan dan bahagia. "Segala kemuliaan bagi Allah ditempat jang maha-tinggi dan sedjahtera diatas bumi di antara orang jang diperkenankannja. Damai datanglah didunia seperti didalam sorga!!".

Pada saat seluruh ummat Keristen merajakan hari jang penuh kegembiraan dan bahagia itu, seluruh ummat Islam tengah berdjuang melawan nafsu angkara-murka dan godaan setan, menunaikan tugas sutji terhadap agamanja, jaitu melaksanakan ibadah Puasa.

Hari Raya Idulfitri 1 Sjawal 1387 H, telah berada diam bang pintu jang dinanti-nantikan, sesudah ummat Islam berdjuang matizan mengatasi segala tjobaan selama sebulan penuh.

Sesudah merajakan Hari Natal 1967, baik ummat Keristen maupun ummat Islam, dewasa ini tengah menjongsong dan menanti nantikan Tahun Baru 1968, terutama ummat Islam sedang bersiap siap menjambut dan merajakan Hari Raja Idulfitri 1387 H. Dan pada saat bulletin "Djembatan Kawanua" ini tiba ditangan para pembatja, masjarakat tengah bergembira dan bersuka-ria meraja kan Tahun Baru 1968, dan beberapa hari sesudah itu, jakni tgl 3 Djanuari 1968, ummat Islam merajakan Hari Lebaran. Pada tahun 1967 dan 1968 ini, ummat Keristen dan ummat Islam, hampir bersamaan merajakan Hari Natal dan Hari Lebaran.

Pada saat kita bersama-sama merajakan Hari Natal dan Hari Lebaran itu, sudah barang tentu kita harus menoleh agak sedjenak kebelakang, melihat dan memikirkan segala sesuatu se kitar rentetan peristiwa jang terdjadi dalam Propinsi Sulawesi Utara selama ini. Paling sedikit, dalam menindjau segala peristiwa jang terdjadi didaerah ini, selajaknja djika kita bersama, para kawanua dalam arti Sultara, baik jang berada di luar daerah, maupun jang berada didaerah, bertanja dalam diri masing2, sumbangan apakah jang pernah saja berikan terhadap daerah ini, terutama diwaktu pembangunan2 didaerah ini tengah berdjalan dengan pesatnja?

Memang harus diakui, dalam mengedjar ketinggalan2 jg dialami daerah Propinsi Sulawesi Utara selama ini, tidak sedikit sumbangan2 baik berupa materiil maupun spirituil jang telah diberikan putera-puterinja terhadap daerah ini. Rata2 para kawanua, baik jang berada diluar daerah, maupun jang berada didaerah, telah tjukup banjak memberikan sumbangannja.Tak seorangpun lalai dan alpa dalam memberikan dharma-baktinja ter hadap daerah ini, walaupun dalam bentuk jang berlain-lainan, namun dengan maksud dan tudjuan jang sama : Membangun daerah Propinsi Sulawesi Utara dalam arti jang seluas-luasnja,sehingga benar2 terlaksana : Duduk sama rendah, berdiri sama tinggi dengan daerah2 lain jang tersebar diseluruh pelosok Tanah-Air jang sangat kita tjintai ini!!

Oleh ....

BAHARUI ..... (2)

Oleh sebab itu, di-saat2 kita memasuki dan merajakan HARI NATAL 1967, TAHUN BARU 1968 dan HARI RAYA IDULFITRI 1387 H, dari ruangan ini kami serukan, dalam menghadapi pembangunan Bangsa dan Negara umumnja, Propinsi Sulawesi Utara chususnja, marilah kita bersama mengoreksi diri masing2 sambil membaharui djiwa dan tekad kita untuk melangkah madju, melaksanakan idam-idaman seluruh masjarakat dan amanat penderitaan rakjat, jang sudah barang tentu didahului dengan utjapan : "**SELAMAT HARI NATAL** 1967, SELAMAT TAHUN BARU 1968 dan SELAMAT LEBARAN...!!". ......Maaf lahir batin!!! ...... Kiranja Tuhan Jang Maha Esa senantiasa memberkati kita semua .... Amin, Amin, Amin!!!!

DEWAN PENASEHAT/PENGURUS/KARYAWAN
JAJASAN KAWANUA

Dengan ini mengutjapkan :

SELAMAT HARI NATAL - 25 DESEMBER 1967.
SELAMAT TAHUN BARU - 1 DJANUARI 1968.
SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1 SJAWAL 1387.

DEWAN PENASEHAT :

Let.Djen. A.J. Mokoginta. - Kairo-RPA.
R.A.B. Massie S.H. - Djakarta.
Drs. Moh. Th. Gobel. - Djakarta.
Kol. C.Kh. E.J. Kanter S.H. - Djakarta.
A.C.T. Hengkelare S.H. - Djakarta.
F.J. Tumbelaka. - Manado.
J.F.B.T. Sinjal (Notaris). - Djakarta.
Ds. P.H. Rompas M.Th. - Djakarta.
Letkol. (L) R. Kasenda. - Manado.

PENGURUS :

J. Kalalo - Ketua - Djakarta.
M.L. Jacob Wkl.Ketua I. - Djakarta.
S.E. Panggey Wkl.Ketua II. - Manado.
F.E. Runturambi Sekretaris I.- Hongkong.
D.Sinjal Sekertaris I. - Djakarta.
Max F.Karundeng - Bendahara. - Djakarta.
P. Hermanses Pedj. Sekretaris I.- Djakarta.
W.L. Marentek - anggota. - Makassar.
Max Maramis - anggota. - Manado.

KODAM XIII MERDEKA HARUS DJADI KODAM JANG BERSUMBER DARI DAERAH

Djakarta, (Kawanua).

Pangdam Merdeka Brigdjen Kaharudin Nasution jang kini tampaknja giat dalam pembangunan kembali Kodam Merdeka, atas pertanjaan pers Ibukota, apakah dalam rangka pembangunan Kodam ini, akan ada pergeseran2 dalam staf Kodam Merdeka, menegaskan bahwa untuk sementara keadaan harus "stand by" dulu.

Brigdjen Kaharudin Nasution, mendjelaskan lebih landjut bahwa saat ini belum ada alasan untuk mengadakan pergeseran2, karena belum ada pelanggaran2 jang dilakukan terhadap kebidjaksanaan2 apa jang telah saja gariskan.

Ketika diminta pendapatnja tentang suara2 jang mengatakan bahwa Kodam XIII Merdeka seolah-olah merupakan tjabang dari salahsatu Kodam lain, dikatakan bahwa "hingga kini saja belum melihatnja". Namun diakui oleh Brigdjen Kaharudin bahwa dilihat dari sedjarah perkembangan Kodam Merdeka, hal tsb memang demikian. Dan hal tsb kalau sekarang ini masih ada, baiklah kita perbaiki, demikian Brigdjen Kaharudin.

Ditegaskan, bahwa jang penting, Kodam Merdeka, harus didjadikan sebuah kodam jang bersumber dari daerah itu!".

Atas pertanjaan, bagaimana sikapnja terhadap perwira2 bekas-Permesta jang kini aktif dalam Kodam, didjawab: "Saja hanja melihat Kodam XIII Merdekanja.Saja hanja melihat TNInja!".

Tentang kopra.

Mengenai pertanjaan, bagaimana sikap Pangdam terhadap masalah perkopraan di Sultara, apakah akan turut tjampur atau mempunjai gagasan tertentu, Brigdjen Kaharudin mengatakan "saja sekarang tak punja hak tjampur dalam soal kopra".

Namun ditambahkan, sebagai panglima daerah militer, tugas2 jang harus dilaksanakannja, mentjakup seluruh bidang. Tugas Kodam, a.l. adalah guna membuat rakjat siap untuk pertahanan militer. Dan bukan rakjatnja sadja, tapi djuga kekajaannja, wilajahnja dll. harus disiapkan untuk menghadapi kemungkinan serangan dari luar. Ini berarti, bahwa pihak Kodam harus saling berhubungan dengan rakjat, para parpol, masjarakat, pemerintahan, kekajaan alamnja, wilajahnja dsbnja. dan tentu sadja termasuk soal perkopraan, sekalipun mungkin hanja sebagai pemberi advies dan nasihat, demikian Brigdjen Kaharudin.

ooOoo

LULUS UDJIAN DOKTER UNHAS

Makassar, (Kawanua),

Fakultas Kedokteran Unhas Makassar, tgl.18 Nopember jl. telah menghasilkan lagi seorang dokter jang ke-97 jakni Dokter Adrie Everhart Manoppo kelahiran Langowan Minahasa.

Seluruh kawanua di Makassar menjatakan selamat atas hasil jang ditjapainja itu.

ooOoo

Pangdam XIII/Merdeka :

PEMBERITAAN NEGATIF JANG TIDAK BERETIKAD BAIK TAK PERLU DIHIRAUKAN

Djakarta, (Kawanua).

"Ah, itu sih persoalan2 lama jang ditondjolkan lagi! Soalnja apakah kita mau menjelesaikan persoalan atau mau menjulitkan persoalan. Kalau kita mau mentjari-tjari kesalahan, jah itu gampang sih, tapi kalau kita mau mentjari penjelesaian dengan etikad baik, maka apa jang dianggap masalah oleh sementara koran2 Ibukota, sesungguhnja dapat diatasi dengan gampang".

-Demikian pendjelasan Pangdam XIII/Merdeka, Brigdjen Kaharuddin Nasution dalam pertjakapan dengan serombongan wartawan-Ibukota jang mendjenguk beliau ditempat kediamannja, Djl.Sukasari, Bogor tgl.20 Des. jl. Pendjelasan tsb diberikan atas pertanjaan wartawan "Kawanua", bagaimana tanggapan Panglima terhadap pemberitaan beberapa harian dan mingguan Djakarta jang bernada negatif terhadap daerah Sultara, chususnja mengenai kebidjaksanaan Gubernur/Kdh H.V.Worang.

"Di MBAD ada djuga jang menanjakan tentang "ramainja berita2 koran Ibukota tentang Sultara", tapi saja mendjawab kepada mereka bahwa tentu sadja pers berhak bersuara, tapi soalnja apakah pemberitaan sematjam itu beretikad baik apa tidak. Kalau pemberitaan itu beretikad tidak baik, maka pemberitaan sematjam itu tak perlu dihiraukan atau dihebohkan".

"Saja djuga tadi siang bermaksud ketemu Gubernur Worang, tapi beliau ternjata sudah berangkat Rabu pagi ke Manado. Maksud saja adalah untuk memberitahukan agar pak Worang tidak usah dipusingkan oleh berita2 negatif dan djangan mendjadi emosionil karenanja.....", demikian Panglima.

Brigdjen Kaharuddin Nasution jang pernah mendjadi Gubernur Riau, menekankan bahwa bagi seorang pedjabat sebaiknja djangan mau dilibatkan dalam issue2 negatif.

Kadang2 seorang pedjabat harus keluar dari kasak-kusuk daerah "in mind" supaja dapat melihat djalan keluar jang sebaik2nja, se-akan2 jang bersangkutan itu adalah "outsider". Dengan demikian persoalannja akan lebih djelas.

Chususnja kepada masjarakat Sultara, Brigdjen Kaharuddin Nasution ingin menjampaikan pesanannja agar membuang djauh2 sifat2 kesukuan. Kalau diantara sdr2 ada jang berdjiwa Gorontalo, berdjiwa Minahasa, Kristen atau Islam tok, tanpa melihat kepentingan bersama,...... maka wah tjelaka". Saja kira dalam menudju kepemupukan djiwa-nasional, sebaiknja masjarakat setempat mulai dulu dengan memupuk djiwa-Sultara. Djiwa senasib dalam satu propinsi inilah jang perlu ditondjolkan.

Dalam hubungan ini Panglima djuga sependapat dengan gagasan Gubernur Worang untuk mewudjudkan djiwa-Sultara ini lewat bidang olahraga. Seperti diketahui dewasa ini sedang dibangun sebuah stadion olahraga di Karombasan dalam rangka POR Wilajah Indonesia bag. Timur.

Djuga diandjurkan agar lambang daerah Sultara ditjiptakan selekas mungkin dengan mana dapat tertjermin daerah-pride.

ooOoo

GUBERNUR WORANG SAMBUT PERAJAAN NATAL IKATAN PELADJAR MAHASISWA MINAHASA DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Sultara Brigdjen H.V. Worang mengharapkan agar kita sebagai umat beragama, membuang djauh2 mental dan moral produk orla, dimana kontradiksi sengadja ditjiptakan didalam masjarakat.

Mental orde baru jang bersumber pokok pada norma dan nilai2 falsafah negara Pantjasila dan UUD 45 adalah mental dan moral tinggi, penuh kedjudjuran, kebersihan, penuh tekad untuk bekerdja keras, kekompakan dan keesaan, jang semuanja dilandasi oleh ketakwaan pada Tuhan JME, demikian Gubernur Worang dalam sambutannja pada perajaan Natal Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta, jang diadakan di Wisma Warta tanggal 19 Desember jbl.

Perajaan Natal tsb dihadiri oleh sedjumlah pedjabat Ibukota dan masjarakat kawanua Sultara di Ibukota.

Selandjutnja Gubernur mengatakan bahwa thema jang dikemukakan oleh panitia dan para Warga Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta ini -- untuk didjadikan bahan renungan bagi kita sekalian -- pada Perajaan Natal malam ini, bunjinja : "Ingatlah olehmu akan chalikmu pada masa mudamu".

"Sungguh mendalam djiwa dan makna dari thema jang dipilih oleh sdr2, karena, menurut hemat kami, ajat ini, sebenarbenarnja telah bersangkut-paut dengan essensi dari pada eksistensi setiap umat Kristen didalam dunia ini.

Perkenankanlah kami, dalam rangka perajaan Natal malam ini, mengetengahkan serangkaian Firman Tuhan dalam Kitab Kudus, jang berhubungan dengan thema renungan kita bersama, demikian gubernur.

Selandjutnja Worang menegaskan bahwa IPMM adalah kader2 jang memegang peranan dan tanggung-djawab besar bagi realisasi tjita2 Orde Baru dan masa depan Nusa dan Bangsa pada umumnja, chususnja daerah Propinsi Sulawesi Utara.

Amal-bhakti dan "mission" ini, dalam rangka pentjapaian tjita-tjita Orde Baru, hanjalah dapat Saudara2 laksanakan apabila dibekali dengan Tinggi Iman, Tinggi Ilmu dan Tinggi Pengabdian atau dengan lain perkataan : harus memiliki keachlian dengan dilandasi oleh rasa tanggung djawab sebesar-besarnja pada Tuhan Jang Maha Kuasa disertai sikap mental jang mengutamakan kepentingan rakjat umum diatas kepentingan pribadi ataupun golongan.

"Sekalipun Perajaan Natal bersama ini, disponsori oleh Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa, namun kami jakin, bahwa dalam pertemuan ini, hadir pula eksponen2 dan komponen2 "Kekeluargaan Besar Rakjat Sulawesi Utara". Dalam hubungan inilah, maka sebagai Gubernur dan Sesepuh Daerah Propinsi Sulawesi Utara, kami ingin serukan : "Kembalikanlah sepenuhnja dan pupuksuburkanlah sifat keaslian rakjat Sulawesi Utara, jakni kekompakan dan keesaan jang didjiwai oleh azas2 musjawarah dan mufakat serta bertoleransi agama, demi pengabdian kita pada Tuhan Jang Maha Kuasa, demi pengabdian kita pada kemanusiaan dan demi untuk mengedjar segala ketinggalan dan keterbelakangan dalam pelbagai bidang pembangunan, spiritueel maupun matericel warisan Orla", demikian a.l. Gubernur Brigdjen H.V.Worang.

ooOoo

PERNJATAAN DPRDGR MINAHASA TENTANG BUPATI KDH SUMAMPOUW

Tondano, (Kawanua).

Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong kabupaten Minahasa baru2 ini telah mengeluarkan pernjataan mendukung sepenuhnja Bupati KDH kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw dan menjatakan penghargaan atas segala karyanja.

Pernjataan itu selandjutnja mengatakan, bahwa Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong Rojong Kabupaten Minahasa dalam sidang paripurnanja pada tanggal 6 Desember 1967 di Tondano setjara aklamasi telah menetapkan mengeluarkan pernjataan mendukung sepenuhnja kebidjaksanaan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol. F.Sumampouw dan menjatakan penghargaan atas segala karya jang telah diprestasikan selama ini.

Pernjataan itu diambil sebagai ketetapan oleh DPRDGR Kabupaten Minahasa dalam rangka mendjelang achir tahun 1967 dan guna mendjelang tahun kerdja jang baru tahun 1968 dimana pula seluruh slagorde Orba didaerah kabupaten Minahasa bersama2 dengan seluruh slagorde Orba dalam tubuh bangsa Indonesia akan memasuki tahap stabilisasi daripada pelaksanaan program kerdja Kabinet Ampera.

Rapat DPRDGR Kabupaten Minahasa tersebut telah berlangsung dibawah pimpinan Ketuanja Ds.M.F.Roring bersama-sama dengan wakil2 ketuanja Hendrik Colly dan Kapten M.Pangemanan B.A.

ooOoo

KOMDAK VII DJAYA TJIDUK 11 ORANG TOKOH PKI/HSI/CGMI

Djakarta, (Kawanua).

Dua orang anggota CGMI utusan dari Sulawesi Utara, baru2 ini telah ditjiduk (ditahan) bersama beberapa tokoh HSI/PKI Djakarta oleh Team Operasi Chusus Komdak VII Djaya dibawah pimpinan Komisaris Polisi Djohan Arifin.

Beberapa diantaranja menduduki posisi penting dalam badan2 pemerintahan di Ibukota.

Mereka jang ditahan itu adalah : 1. Ir Tan Swie Siong, kepala biro pembangunan PLN (Perusahaan Listrik Negara) Pusat, anggota HSI, 2. Suwarso Sahero SH, kepala bagian hukum dan perundang2an PLN Pusat, anggota HSI. 3. Ir.Isodokusumo, kepala bagian perentjana PN Indra Karya, HSI. 4. Ir.Wiratmo Ramelan, sekretaris direksi PLN Pusat, HSI. 5. Ir Iskandar, asisten kepala direktorat tenaga listrik Dep. P.U., anggota HSI. 6. Drs Dyatmoko, kepala bagian pengerahan dan penempatan ditdjen Transmigrasi, HSI. 7. Drs Dharmono, kepala bagian statistik Dep.Transkop, HSI. 8. Banon Bintoro B.Sc. staf pembantu kepala Direktorat Transmigrasi, HSI. 9. Drs.Kho Tjong Kwee, pegawai pabrik pharmasi PT Minorok, HSI. 10. Njong Mamesah, anggota CGMI, utusan dari Sultara. 11. Albert Tolaliu, anggota CGMI, utusan Sultara.

ooOoo

DPRD-GR tetapkan Anggaran Belandja Propinsi Sultara:

PU MENDAPAT 25.94 PERSEN DAN DINAS PDK KEBAGIAN 25,75 PERSEN

Manado, (Kawanua).

DPRD-GR Sultara dalam sidang plenonja tgl.6 Desember 1967, telah berhasil menetapkan Anggaran Belandja Daerah Prop. Sultara untuk tahun 1968 berdjumlah Rp.559.645.000.

Dalam Anggaran Belandja Daerah jang sudah ditetapkan ini, pos pengeluaran untuk Dinas Pekerdjaan Umum (PU) dianggarkan Rp.145.156.040.- atau 25,94 prosen dari anggaran keseluruhan.

Satu langkah madju jang telah ditempuh dalam penjusunan anggaran ini ialah ditetapkannja pos dinas PDK sedjumlah 25,75 prosen dari anggaran atau Rp.144.113.450.

Sebelum menetapkan anggaran belandja tersebut sidang mendengarkan pendjelasan umum dari Gubernur KDH Sultara Brigdjen H.V.Worang tentang Rentjana Anggaran Belandja dan Pendapatan Daerah Propinsi Sultara tahun 1968, jang dibatjakan oleh anggota BPH Drs. H.N.Pelealu jang mewakili Gubernur karena tak berada ditempat sedang mengikuti Musjawarah pemerintah pusat dan muspida se-Indonesia Timur di Bali.

Berdasar Realita dan kemampuan daerah.

Dalam pendjelasan ini, Gubernur Sultara mengemukakan bahwa penjusunan Rentjana Anggaran Belandja dan Pendapatan Daerah Sultara jang disusun oleh pemerintah jang diadjukan kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan adalah didasarkan pada realita dan kemampuan jang ada pada daerah ini dan jang penjusunannja berpidjak pada tuntutan Ampera jaitu memperbaiki prikehidupan rakjat terutama dibidang sandang pangan dan infrastruktur, lalu-lintas djalan ekonomi, sosial kesedjahteraan rakjat jang kesemuanja bersemangat djiwa orde baru.

Dalam belandja routine telah dianggarkan belandja pegawai tetap Rp.251.306.610.- belandja barang Rp.107.354.390. Belandja Modal : Pembangunan Rp.200.984.000.-

Menurut pendjelasan Gubernur dalam penjusunan rantjangan anggaran ini, belum ditjantum rentjana pemerintah daerah propinsi Sultara untuk program pembangunan 5 tahun 1969 - 1974.

Para anggota DPRD jang berbitjara dalam sidang tsb dalam menanggapi pendjelasan pemerintah serta mengikuti hasil jang sudah ditjapai oleh panitia anggaran jang diketuai oleh wkl.ketua DPRD U.P.Dondo, umumnja sependapat dan menjetudjui rantjangan anggaran tsb hanja memberikan beberapa saran jang berkisar pada perimbangan djumlah anggaran pada beberapa pos. Dan sasaran2 ini ditampung dalam penjusunan anggaran dimana pihak executif mempunjai dispansasi begroting dalam memindahkan anggaran pada pos jang satu kepos anggaran jang lain menurut urgensinja.

ooOoo

PENGURUS BARU PKKM TERBENTUK

Manado, (Kawanua).

Rapat Tahunan Anggota Pusat Koperasi Kopra Manado baru2 ini telah berhasil memilih pimpinan baru PKKM jang diketuai oleh De R.R. Kandou.

RTA tsb telah pula mensjahkan neratja tahun buku 1966, dimana diperoleh sisa hasil usaha lk. Rp.476 ribu.

Dalam sambutannja pada pembukaan RTA, De Kandou menegaskan bahwa untuk mendjadi pengurus Koperasi Kopra dari tingkat primer maupun sampai ketingkat IKKI, adalah tidak representatip djika jang bersangkutan tidak punja kelapa. Ia harus memiliki "4 A", jakni ada kelapa, ahli, ahlak dan amal.

Dikatakan selandjutnja bahwa sorotan2 jang hebat terhadap koperasi, sumbernja berasal dari orang2 jang bukan petani kelapa jang hanja suka melihat tumbangnja gerakan koperasi. Karena itu, kita harus berdjuang terus untuk bersatu dalam koperasi. Sebagai petani dan pimpinan PKKM, kami tak ragu2 menghadapi siapa sadja jang hendak merongrong koperasi, demikian De Kandou jang menegaskan bahwa untuk itu akan diadakan penertiban anggota2 koperasi primer dalam kota Manado, apakah ia memiliki kelapa atau tidak.

Pimpinan baru PKKM.

Pengurus baru PKKM jang terpilih adalah sbb:

Ketua De R.R.Kandou, wkl.ketua S.D.Wuisan, sekretaris W.J. Engka, wkl sekretaris R.A.Rambing, bendahara C.Koloay, pembantu umum A.B.Kaunang. Badan pemeriksa, ketua S.Mokoagow, sekretaris W.R.Lanes, anggota E.Takaonselang.

Badan pengurus harian terdiri dari, ketua, sekretaris dan bendahara.

ooOoo

BIBIT IKAN AKAN DISEBAR DIDANAU TONDANO & LIMBOTO

Manado, (Kawanua).

Kepala Dinas Perikanan Darat Sultara, Piet Lintang menerangkan, bahwa dalam musim hudjan ini, pihak Dinas Perikanan Darat akan menebarkan 300.000 bibit ikan dari djenis mudjair dan ikan mas didanau Tondano.

Pada tahap pertama, sudah ditebarkan 60.000 ekor. Dalam hubungan ini dimintakan kepada seluruh lapisan masjarakat didanau Tondano, agar menghindarkan diri dari tjara2 penangkapan jang mempergunakan listrik dan bahan peledak.

Ditegaskan bahwa tjara2 demikian, disamping mengganggu ketertiban penduduk, djuga akan memusnahkan seluruh bibit2 ikan.

Achirnja dikatakan bahwa dengan kerdjasama pihak dinas perikanan darat kabupaten Gorontalo, dalam waktu dekat ini akan diadakan pula penebaran benih ikan tawes di Limboto.

ooOoo

UNSRAT TERIMA MAHASISWA BARU

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka menghadapi tahun kuliah baru 1968, Universitas Sam Ratulangi Manado, terdiri dari Fakultas2 Kedokteran, Peternakan, Pertanian, Tehnik, Perikanan Laut, Ekonomi, Sosial Politik, Hukum dan Pengetahuan Masjarakat Sastra membuka kesempatan kepada lulusan2 SMA/SLA jang sederadjat dengan itu untuk mendaftarkan diri sebagai tjalon mahasiswa.

Pendaftaran dibuka sedjak tanggal 20 Nopember 1967 dan berachir pada tanggal 13 Djanuari 1968 pada tiap2 djam kerdja langsung pada Fakultas jang dipilih tjalon mahasiswa bersangkutan.

Sjarat2 Pendaftaran adalah sebagai berikut : Warganegara Indonesia. Beridjazah SMA/SLA jang sederadjat. Berkelakuan baik dibuktikan dengan surat keterangan Pamong Pradja dan Polisi. Tidak tersangkut G.30.S./PKI dibuktikan dengan surat keterangan Pamongpradja dan Polisi, berbadan sehat jang dibuktikan dengan surat keterangan dokter. Membajar uang pendaftaran Rp.200,-.

Para tjalon mahasiswa jang telah mendaftar akan diudji (ditest) masuk pada tanggal 15 Djanuari 1968 untuk mata peladjaran umum Pantja Sila, Agama, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggeris dan mata peladjaran chusus sesuai ketentuan2 masing2 Fakultas.

ooOoo

SERAH TERIMA PUTERPRA AMURANG

Amurang, (Kawanua).

Dalam rangka upgrading, redisplinering serta peningkatan daja guna dalam Kodim 1302 Minahasa, Kamis 16 Nop. jl. dihalaman Puterpra Ketjamatan Tombasian Amurang telah diadakan upatjara serah-terima djabatan Puterpra Amurang, dari pedjabat jang lama Pltu F.Kaloh, kepada pedjabat jang baru Peltu W.Cusoy. Serah terima tsb dihadiri oleh Komandan Kodim Minahasa Letkol Kawengian, Muspida Amurang, 1 peleton Kie D 712, 1 regu Hansip Veteran, 1 peleton Hansip PKKDM Amurang, serta undangan lainnja.

ooOoo

BARUNA BANTENG TINGKATKAN PRODUKSI PANGAN

Manado, (Kawanua).

Anggota2 Baruna Banteng (Barisan serbaguna pemuda Marhaenis) Gorontalo, sedjak beberapa waktu jl. telah menanami perkebunan seluas 40 hektar dengan djagung dibagian Timur kabupaten Gorontalo.

Disamping itu anggota2 Baruna Banteng telah pula membuka daerah perkebunan seluas 200 hektar dan kini siap untuk ditanam padi, demikian "Suluh Marhaen" edisi Sultara.

ooOoo

BUPATI KEPALA DAERAH BESERTA SELURUH RAKJAT

MINAHASA

Mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

dan

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

serta

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI"

1 SJAWAL 1387.

BUPATI KEPALA DAERAH
MINAHASA,
ttd.

(F. SUMAMPOUW).

PUSAT KOPERASI KOPRA DAERAH MINAHASA-MANADO

(P.K.K.D.M.M.).

Pimpinan dan Anggota2nja beserta para Karyawannja mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

" SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI"

1 SJAWAL 1387.

K E T U A,	SEKRETARIS,
t.t.d.	t.t.d.
(E. SOMPOTAN).	(A.T. TUMUNDO).

H.A.Patoppoi :

GUBERNUR WORANG BERHASIL LETAKKAN WEWENANG PENGUASA DAERAH

Manado, (Kawanua).

Ex Residen Sulawesi Utara H.A. Patoppoi, dalam suatu pertjakapan dengan "Kawanua" baru2 ini menegaskan, bahwa Gubernur H.V.Worang jang baru sadja 5 bulan mendjadi Pedjabat Penguasa didaerah ini, telah berhasil meletakkan wewenang Penguasa Daerah Sultara dalam satu tangan.

Dikatakan selandjutnja, dengan penempatan wewenang jang demikian ini, djika dipergunakan dengan sebaik-baiknja, program Pemerintah Sultara dapat disukseskan demi kepentingan rakjat dan daerah Sultara, demikian H.A.Patoppoi jang menambahkan pula, untuk ini Gubernur H.V.Worang harus diberikan waktu dan kesempatan, untuk mengsukseskan Program Pemerintah.

Memperbesar produksi harus setjara berentjana.

Atas pertanjaan dikatakannja, bahwa daerah Sultara adalah terkenal daerah minus, serta daerah terkebelakang djika dibandingkan dengan daerah2 lain di Indonesia.

Sedjak lahirnja wilajah ini, mendjadi daerah otonomi, demikian H.A.Patoppoi menambahkan, maka program Pemerintah Sultara antara lain,ialah menitik-beratkan usahanja pada memperbesar produksi daerah, demi mentjapai selfsupporting untuk rakjatnja, jang telah terombang-ambing penghidupannja selama periode pergolakan didaerah ini.

Untuk memperbesar produksi daerah, menurut H.A.Patoppoi selandjutnja, harus dilaksanakan setjara berentjana dan terpimpin, demikian pula usaha untuk menstabilisir kebutuhan pokok rakjat Sultara sehari-hari.

Dalam praktek ini tidak dapat dilaksanakan dalam satu dua bulan sadja, tetapi untuk ini diperlukan pemerasan otak dan keuletan bekerdja serta waktu, demikian H.A.Patoppoi.

Achirnja atas pertanjaan mengenai sorotan2 terhadap kebidjaksanaan Gubernur H.V.Worang sekarang ini dikatakannja, bahwa rakjat Sultara adalah rakjat jang ber-Tuhan, dan hidup setjara sadar dalam demokrasi Pantjasila. Memang hanja Tuhan Jang Maha Esa-lah jang sempurna, dan semoga sorotan2 itu berdjiwa sosial control jang positif, jang akan dibarengi dengan sosial support dan sosial participation, demi untuk kemenangan Orde Baru, demikian H.A.Patoppoi achirnja.

ooOoo

Ummat Islam dlm kotamadya Manado:

DUKUNG KEBIDJAKSANAAN GUBERNUR SULTARA

Manado, (Kawanua).

Ummat Islam jang tidak tergabung dalam sesuatu parpol dan ormas, jang berada dalam wilajah Kotamadya Manado, baru2 ini telah mengeluarkan suatu pernjataan jang mengadjak seluruh rakjat Sultara untuk mendukung kebidjaksanaan Bapak Gubernur Sultara, guna membangun Sultara dalam segala bidang.

Dalam ....

DUKUNG .... (2)

Dalam pernjataan jang ditanda-tangani masing2 oleh : H.N. Darisse, Joesoef Akuba, Z.Alhabsji, Modrus Kabu dan Harun Djaafara dikatakan mula2, bahwa setelah mengikuti/mempeladjari berita2 jang dilantjarkan sk. "Angkatan Baru" di Djakarta, menanggapi bahwa : 1. berita2 jang dimaksudkan itu, adalah menundjukkan djiwanja jang orla, karena pemberitaan itu sangat bertentangan dengan fakta2 jang njata terhadap kegiatan2 Bapak Gubernur pada membangun Sultara dalam segala bidang, dan 2. kami mengadjak kepada seluruh rakjat Sultara jang merasa berada dalam barisan komponen Orde Baru, tanpa memandang golongan, suku dan agama, marilah kita bersatu-padu dengan satu pendapat mendukung beleid Bapak Gubernur, pada membangun dalam segala bidang, demikian pernjataan tsb jang diachiri dengan seruan : "Demi Ampera, madju terus Bapak"!!!

ooOoo

PERAJAAN DAN AKSI NATAL MAPALUS 1967

Djakarta, (Kawanua).

Dalam rangka perajaan Natal "Mapalus" tahun ini, maka oleh Team Penjelenggara akan dilantjarkan berbagai aksi Natal & sosial, antaranja pengiriman bingkisan2 Natal kepada R.S. Lepra di Malalajang, R.S. Djiwa di Sario/Manado, Thuis voor Ouden van Dagen di Tomohon, Rumah Jatim Piatu di Tomohon dan Tondano. Mapalus mengadakan kundjungan2 Natal kepada perkumpulan2 kekeluargaan di Djakarta, Lembaga Pemasjarakatan Chusus (LPC), rumah2 sakit, dll.

Atas bantuan jang diberikan oleh anggota dan simpatisan serta para dermawan di Djakarta, maka team penjelenggara telah dapat mengumpulkan kurang lebih 400 bingkisan seharga Rp.150.000 jang meliputi ber-matjam2 barang antara lain tekstil, handoek, susu, sabun, mainan anak2 dan lain2.

Dengan fasilitas angkutan pesawat PN Permina bingkisan2 Natal tersebut telah diberangkatkan ke Manado. Barang2 tersebut diantar langsung oleh anggota team penjelenggara kepada alamat2 tersebut diatas.

Dengan kesempatan angkutan laut PN Pelni maka direntjanakan pula pengiriman sumbangan2 Natal dan hasil pengumpulan buku2 untuk Manado dan Tomohon. Dalam pada itu perlu ditambahkan atjara perajaan Natal Perkumpulan Kekeluargaan "Mapalus" dilangsungkan pada tgl.25 Des.1967 bertempat di Djl.Kramat VIII/13.

ooOoo

PEMBANTU "DJEMBATAN KAWANUA" DI :

DJEPANG :	AUSTRALIA :
Sdri.Rully Hadinoto c/o Wisma Indonesia-Room 202 52-2 Chome, Nishihara-cho. Shibuya-ku, TOKYO.	Sdr.Tony Watupongoh c/o Radio Australia (Indonesian Section) Cnr.Lonsdale and Williams Str. Melbourne- VICTORIA.

Pangdam Brigdjen Kaharudin Nasution Ttg:

PEMBANGUNAN KEMBALI KODAM XIII MERDEKA

Djakarta, (Kawanua).

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharudin Nasution menerangkan bahwa salah satu "mission"nja didaerah itu adalah untuk pembangunan kembali "djiwa TNI" pada Kodam Merdeka.

Brigdjen Kaharudin jang baru lk.dua bulan mendjabat sebagai panglima Kodam Merdeka, dalam pertjakapan dengan "Kawanua" dirumah kediamannja di Bogor beberapa waktu jl., selandjutnja mengatakan bahwa Kodam Merdeka jang berusia sekitar 6 tahun, seolah masih terpetjah dan belum dewasa.

Keadaan mental, moril, dan meteriil Kodam masih "pajah". Mungkin ini disebabkan, karena dimasa lampau, Pepelrada2 jl. sibuk dengan persiapan2 diluar tehnis-militer, hingga pembinaan Kodam kurang mendapat perhatian.

Pangdam Brigdjen Kaharudin, mensinjalir bahwa pedjabat2 militer jang dikaryawankan didaerah itu, seperti a.l. para Kepala Daerah, ada jang mau lebih menondjolkan kepentingan pribadinja. Mereka lebih menggantungkan diri pada parpol2 didaerah itu, daripada menundjukkan leadership TNI-nja.

Mengenai perlunja pembinaan-kembali mental,moril, para anggota Kodam Merdeka,dikatakan bahwa ini a.l. disebabkan karena banjak diantara mereka jang sudah terlalu lama menetap di Sultara, sedjak operasi pendaratan di Sultara.

Mudah dimengerti, demikian Panglima, bahwa ada perasaan "menang perang" dsbnja. Dan karena itu, masih terdapat dikalangan Kodam Merdeka, "djiwa Brawidjaja", djiwa Minahasa, djiwa-Gorontalo, dan djiwa2 golongan lainnja, pada jang menondjol, seharusnja adalah djiwa-TNI-nja! Sebagai tjontoh dikemukakan, djika ada karyawan militer di Sultara jang "diganjang", ada anggota2 Kodam jang malah bertepuk tangan.

Achirnja Brigdjen Kaharudin menjatakan optimismenja bahwa pembangunan Kodam Merdeka, akan berhasil dengan bantuan seluruh masjarakat didaerah tsb.

ooOoo

TOUR OF DUTY DIKALANGAN AKRI

Djakarta, (Kawanua).

Pangdak Sumatera Utara, Brigdjen Polisi Sumampouw dalam rangka tour of duty & area dikalangan AKRI, akan ditempatkan di Markas Besar Angkatan Kepolisian Djakarta, sedang penggantinja adalah Brigdjen. Pol.Widodo, bekas Panglima Korps AIRUD.

Sementara itu, diperoleh keterangan, bahwa KBP Drs Sahelangi SH, wakil kepala security ekonomi di Mabak, dalam waktu dekat ini akan ditugaskan di Sulawesi Utara, mendjabat Kepala Staf Komdak Sam Ratulangi, di Manado.

ooOoo

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG-ROJONG

PROPINSI SULAWESI UTARA

Mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI"

1 SJAWAL 1387.

KETUA,	WKL.KETUA :	WKL.KETUA:	WKL.KETUA:
ttd.			
(ACHMAD HUSAIN).	(J.MAMUSUNG). MAJ.(L).	(U.P.DONDO). B.Sc.	(F.KUMONTOY).

C.V. DJAKASU

Pimpinan - Staf dan Karyawannja :

Mengutjapkan

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI" 1 SJAWAL 1387.

C.V. D J A K A S U.

PEMIMPIN.

DR.MAILANGKAY HAMPIR TEWAS DIBERONDONG TEMBAKAN

Makassar, (Manado).

Dokter Harry Mailangkay, Sabtu malam tgl.18 Nopember jang lalu sekira djam 19.00, ketika pulang dari tugas praktek di Djl.Irian, setiba di Djl.Balaikota depan kantor Ipeda, mendapat brondongan sendjata api dari orang jang tidak dikenal, sehingga tiga butir peluru tepat mengenai mobil jang dikendarainja.

Dokter Harry Mailangkay dalam keterangannja kepada "Kawanua" telah menuturkan peristiwa itu sebagai berikut:

Sabtu malam tanggal 18 Nopember sekira djam 19.00, saja bersama pembantu saja seorang zuster dengan mengendarai mobil sedan **Austin** DD 4384 jang saja kemudikan sendiri, pulang tugas dari Djl.Irian melalui Djl.Balaikota.

Mobil jang saja kendarai itu hanja menggunakan lampu ketjil karena lampu besar tidak dapat digunakan mengingat accunja sangat lemah. Kebetulan didjalan Balaikota depan kantor Ipeda itu sangat gelap karena lampu jang menerangi djalanan tidak ada begitu pula jang menerangi kantor itu.

Tiba2 dalam kegelapan itu, dua orang berpakaian seragam melintasi depan oto sehingga hampir sadja ketabrak. Untung sadja tabrakan itu dapat dihindari dengan membelokkan oto kekanan disamping ketjepatan oto itu kira2 25 km perdjam.

Kemudian terdengar suara jang memerintahkan untuk berhenti jang disusul dengan suara tembakan jang datangnja dari arah kiri belakang dan terdengar desingan dari beberapa butir peluru. Karena perintah berhenti itu disusul dengan tembakan sendjata api, maka timbul purbasangka bahwa diri kami dalam keadaan bahaja dari orang2 jang belum diketahui dengan pasti dan karenanja perintah berhenti itu tidak kami patuhi, tetapi sebaliknja menghindarkan diri dengan ketjepatan maksimum. Dari arah belakang masih terdengar beberapa tembakan. Dirumah barulah diketahui bahwa ban muka kanan telah kempis kena peluru.

Setelah diperiksa keseluruhannja, maka dapat diketahui selain tembakan jang mengenai ban muka kanan, djuga terdapat lagi duabuah bekas peluru masing2 satu dibagian belakang kanan setinggi kepala jang menurut dugaan diarahkan kekepala kami dari arah kiri belakang dan jang satu lagi menembus pintu kanan depan (stuur kanan) dimana peluru-nja bersarang ditempat duduk dan petjahannja sebagian kena pada tjelana.

Malam itu djuga peristiwa tersebut segera dilaporkan kepada Komisaris Polisi Mardjono, demikian dokter Harry Mailangkay.

Keterangan Komisaris Mardjono.

Wartawan Kawanua telah menghubungi Komisaris Polisi Mardjono untuk mendapatkan pendjelasan sekitar terdjadinja peristiwa tersebut. Menurut Komisaris Mardjono, sebab2nja sehingga terdjadi peristiwa itu adalah sebagai berikut :

Pada malam itu, sedjumlah anggota Polisi Perintis sedang mendjalankan tugas memeriksa majat dari seorang gelandangan jang diketemukan didjalan Balaikota depan kantor Ipeda.

Tiba2 ....

DR.H.MAILANGKAY ...... (2)

Tiba2 dari arah Utara Djl.Balaikota, muntjul sebuah mobil dengan lampunja jang sangat ketjil. Anggota polisi segera memerintahkan berhenti, tetapi tak diindahkan sehingga dilepaskan tembakan peringatan jang diarahkan keatas, tetapi mobil tersebut tidak djuga berhenti.

Diakui oleh Komisaris Mardjono, bahwa anggota polisi jang sedang memeriksa majat itu tidak membawa alat penerangan sedang keadaan ditempat itu sangat gelap. Tetapi ia membantah, se-olah2 tembakan itu disengadjakan untuk diarahkan kepada dokter jang bersangkutan.

Didjelaskan bahwa sampai saat ini ia sedang mengusut siapa jang melepaskan tembakan itu, dan kepada oknum jang bersangkutan akan dikenakan tindakan disiplin karena dalam peristiwa itu tidak terdjadi korban manusia, ketjuali kerugian materi.

Pernjataan IDI Tjabang Makassar.

Dalam pada itu, Ikatan Dokter Indonesia Tjabang Makassar dalam sebuah pernjataan jang ditandatangani oleh dokter M.N.Anwar dan dokter P.Nara masing2 sebagai ketua dan sekretaris IDI Tjabang Makassar, berkenaan dengan peristiwa penembakan itu, menjatakan tidak membenarkan dan memprotes sekeras-kerasnja tindakan dari oknum2 alat negara tsb.

Dalam pernjataan itu jang disampaikan kepada Komandan Komdak KMM dan tembusannja kepada Pangdak XVIII Sulselra, Komandan Kodim 1408/Djumpandang Makassar, Kedjaksaan Negeri Makassar dan Pengurus Besar IDI di Djakarta, selandjutnja mendesak kepada jang berwadjib agar mengambil tindakan tegas terhadap oknum2 alat negara jang telah bermain hakim sendiri, sesuai dengan hukum jang berlaku.

Djuga pernjataan itu mengharapkan agar kedjadian tsb diatas tidak akan terulang lagi baik oleh siapapun terlebih oleh alat2 negara sebagai penegak hukum.

ooOoo

DI MANADO AKAN DIBANGUN PABRIK MINJAK

Manado, (Kawanua).

Pabrik minjak kelapa jang akan dapat memprodusir 75 ton minjak kelapa setiap bulannja achir tahun depan sudah dapat dibuka oleh sebuah perusahaan swasta nasional di Manado.

Dewasa ini sebagian alat2 tersebut sudah berada di Manado dan akan segera dipasang, sedang lainnja masih berada di Makassar menunggu pengangkutannja. Pabrik tersebut berharga kurang lebih Rp.4 djuta.

ooOoo

PERKUMPULAN KELUARGA SONDER MAKASSAR SAMBUT GEMBIRA LAHIRNJA IKATAN KELUARGA SONDER DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Perkumpulan Keluarga Sonder di Makassar baru2 ini menjatakan menjambut gembira dan mengutjapkan selamat atas lahirnja "Ikatan Keluarga Sonder" di Djakarta.

Perkumpulan keluarga Sonder di Makassar jang dibentuk tgl.12 Djanuari 1957, kini mempunjai 61 anggota jang berkeluarga dan 12 anggota jang tidak berkeluarga.

Sedjak berdirinja Badan Musjawarah Masjarakat Minahasa (BMMM) di Makassar tgl. 16 April 1967,maka Perkumpulan Keluarga Sonder sebagai salah satu kerukunan Minahasa di Makassar, merupakan anggota BMMM dan senantiasa turut membantu organisasi tersebut.

Diharapkan, agar semua perkumpulan keluarga Sonder ditanah air, bersama2 memberikan buah2 pikiran, tenaga, materiil, support untuk membangun "Roong Sonder" chususnja, daerah Minahasa umumnja, dan dengan demikian berarti pula kita turut membangun masjarakat Indonesia.

"Mande in roong sonder roong teken, taan anate e tjita, roong kinarunia i amang", demikian pengurus Perkumpulan Keluarga Sonder di Makassar mengachiri pernjataannja.

Susunan pengurus Perkumpulan Keluarga Sonder Makassar periode 1967-1969 adalah sbb:

Ketua : Alex Tenda. Wkl.Ketua : Ch.v/d Linden. Sekretaris I : E.A.Turangan BA. Sekertaris II : M.O.Lamia BA, Bendahara I : Po Lembong, Bendahara II : F.Siwu.

Pembantu2 : Dirk P.Siwu, Jantje Rawung, Jantje Pajouw.

Pelindung : J.Walintukan, A.B.Mantiri, Hadiono.

Penasehat : J.F.Siwu, A.Mailangkay, A.W.Wawolumaja.

Seksi Sosial : A.Menajang, Nj.Hadiono-Eman, H.Tambuwun, Dr.W.Litow, J.Lengkey SH., J.Mientje, Nj.Siwu-Saragi, D.Wowor.

Seksi Kerochanian : W.Siwu, J.Waney, Nj.Kano-Kalitow, Nj.Mailangkay-Rondonuwu, J.G.Nelwan B.Sc., Nj.Lie-Rawung.

Seksi Arisan (Mapalus) : Tenda-Frans, Siwu-Pesik, Turangan-Tampilang, Menajang-Mandang.

ooOoo

NJ.WALANDOUW, ANGGOTA MPRS DI AUSTRALIA

Melbourne, (Kawanua).

Njonja Walandouw seorang wanita anggota MPRS baru2 ini tiba di Melbourne, dalam rangka perlawatannja dinegara ini, sebagai tamu pemerintah Australia.

Selain Melbourne, kota2 Adelaide, Sydney dan Canberra telah dikundjunginja. Beliau sempat berdiam didaerah pedalaman negara bagian New South Wales, selama beberapa hari, untuk melihat dari dekat tjara hidup petani2 Australia, dimana ia mendapat kesan bahwa petani2 tsb bekerdja sangat keras dan radjin selama waktu kerdja dan sesudahnja bersuka-ria, namun sedikit kegandjilan dirasanja disebabkan karena kurangnja wanita2 jang duduk dalam parlemen2 dinegara-negara bagian.

ooOoo

WALIKOTA KOTAMADYA MANADO

M e n g u t j a p k a n :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

dan

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

serta

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI" 1 SJAWAL 1387.

WALIKOTA/K.D.H. KOTAMADYA
M A N A D O.
ttd.
RAUF MOO
LETKOL.TNI.

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA

PANTJA LOMBA

Direksi beserta Staf dan para Karyawannja mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI"
1 SJAWAL 1387.

PIMPINAN PERUSAHAAN,
ttd.

L.H.A. WENAS
DIREKTUR.

BENTUK KOMANDO UNTUK MEMBANGUN DESA

Manado, (Kawanua).

Dengan restu Hukum-tua setempat baru2 ini telah terbentuk Komando Pembangunan Desa Suluun (KPDS).

Komando Pembangunan ini terutama ditudjukan pada pembangunan djalan dari desa keluar djalan raja dan pembangunan2 dalam kampung umumnja.

Mengingat lalu-lintas djalan keluar kampung masih tertutup untuk kendaraan mobil, sedang masa panen tjengkih jang merupakan hasil utama dari kampung itu sudah diambang pintu, maka oleh pihak Komando Pembangunan dirasa perlu untuk segera minta perhatian dan bantuan moril maupun materiil dari pemerintah daerah Minahasa untuk mensupport usaha rakjat setempat dalam menghadapi masalah djalan produksi tsb.

Suluun merupakan penghasil tjengkih utama di Ketjamatan Tareran jang pada tahun 1966 menurut tjatatan jang ada pada Hukum-tua setempat produksi tjengkih meliputi 400 ton, namun belum dapat menikmati hasil djerih pajahnja karena rentjana pemerintah kampung untuk memungut dana pembangunan bagi setiap pengeluaran tjengkih pada waktu itu dilarang.

Susunan pimpinan Komando Pembangunan Desa Suluun tsb sbb: Ketua Umum JP. Regar BA, Ketua I, II, III J.Runtuwene SmH, F.A. Piri, J.H.Tuwo, Sekretaris Umum H.Tengor SmH. Sekretaris I, II W.Oroh, J.M.S. Regar. Bendahara J.R.Tuwo, H.A. Rauan, Seksi2 Penerangan Ketua H.Tengor SmH. cs.

Pembangunan L.Rawung cs, Keuangan A.Rindengan cs, Usaha-koperasi A.Wokas cs, Pendidikan-Kebudajaan Z.L. Sumual, Pengerahan Tenaga B.A. Lumempouw cs, Kerohanian Z.Langitan cs, Kesehatan Nn.Tuela cs., Keamanan Ltn J.Wior cs.

Penasehat2 H.N. Pelealu Drs.H. Tujuwale, L.Rawung, A.R. Demsy, F.Suling, H.Suban, F.A. W.Regar.

ooOoo

SIAPA JANG BERWENANG DI BELANG?

Belang, (Kawanua).

Pembantu "Kawanua" kabarkan dari Belang, bahwa sedjak beberapa bulan jang lalu, sesudah Tjamat Belang Husein Musa diangkat sebagai anggota BPH Propinsi Sulawesi Utara, oleh Pemerintah setempat telah ditundjuk dan diangkat seorang Pd. Tjamat dari golongan D-III, padahal di Belang sendiri, terdapat seorang Tjamat dari golongan E-II jang selama ini diperbantukan di Belang.

Selandjutnja dikatakan oleh pembantu "Kawanua", bahwa sudah sedjak lama di Belang terdjadi hal2 jang tidak diketahui oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, antara lain dana2 liar jang dipungut sebanjak 4 o/o dari pedagang2 jang beroperasi didaerah itu. Dan tidak djarang terdjadi, tiap barang jang masuk di Belang dikenakan pungutan dana sebanjak 4 o/o. Masaalah ini telah berdjalan sedjak beberapa tahun jl. tanpa mendapat gangguan daripada Pemerintah setempat, demikian pembantu Kawanua mengabarkan dari Belang.

ooOoo

SATUAN SIAGA KODAM MERDEKA TERBENTUK

Manado, (Kawanua).

Dalam suatu upatjara militer dilapangan Sario baru2 ini jang diikuti oleh tiga Bataljon Siaga jang baru dibentuk dimana turut pula hadir para Asisten dan pedjabat2 teras Staf Kodam XIII-Merdeka lainnja telah diresmikan berdirinja Satuan Siaga Kodam XIII-Merdeka.

Bertindak selaku Komandan Parade Kolonel Wadly Prawira Supradja Kepala Staf Kodam XIII-Merdeka.

Pangdam XIII-Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution selaku Inspektur Parade dalam amanatnja antara lain menandaskan bahwa adalah mendjadi tanggung djawab dari pimpinan Kodam dan para perwiranja ini serta djuga Kodam2 lainnja jang mendjadi inti dalam Angkatan Darat kita untuk membangun dan membina dirinja sebagai orang2 pribadi tetapi diluar itu kita ingin membangun dan membina sebagai warga dari pada kesatuan Corps Kodam XIII-Merdeka.

ooOoo

SEORANG TJAMAT JANG HARUS DIPERHATIKAN!!

Ratahan, (Kawanua).

Dari Ratahan dikabarkan, bahwa Tjamat Ratahan Ngantung, selama memerintah diwilajah ini, telah berusaha untuk memperkaja diri dengan djalan menjewa orang2 guna menggergadji kaju2 dihutan, kemudian didjual di Manado.

Dikatakannja, selama berada diwilajah Ratahan lk. 5 th. Tjamat Ngantung telah membangun sebuah rumah bertingkat dikampungnja di Tomohon dengan biaja jang bukan ketjil.

Disamping usaha2nja untuk memperkaja diri itu, tjamat tsb kabarnja mempunjai "gula2" dikampung Wawali dan dikampung Rasi jang letaknja 3 km dari Ratahan, demikian dikabarkan dari Ratahan, jang selandjutnja memintakan perhatian dari Pemerintah Daerah Minahasa.

ooOoo

KAMPANJE PENJUNTIKAN

Manado, (Kawanua).

Oleh Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi di Manado bagian kesehatan masjarakat dibawah pimpinan Dr.Tjandar Husana dalam rangka pengabdiannja kepada masjarakat, dalam kesempatan liburan bulan Desember ini akan diadakan kampanje penjuntikan chotypa dengan tjuma2.

Pimpinan Fak. Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dalam pada itu mengharapkan agar masjarakat dapat memberikan bantuannja dalam mensukseskan kampanje tsb.

ooOoo

BENTUK KOMANDO UNTUK MEMBANGUN DESA

Manado, (Kawanua).

Dengan restu Hukum-tua setempat baru2 ini telah terbentuk Komando Pembangunan Desa Suluun (KPDS).

Komando Pembangunan ini terutama ditudjukan pada pembangunan djalan dari desa keluar djalan raja dan pembangunan2 dalam kampung umumnja.

Mengingat lalu-lintas djalan keluar kampung masih tertutup untuk kendaraan mobil, sedang masa panen tjengkih jang merupakan hasil utama dari kampung itu sudah diambang pintu, maka oleh pihak Komando Pembangunan dirasa perlu untuk segera minta perhatian dan bantuan moril maupun materiil dari pemerintah daerah Minahasa untuk mensupport usaha rakjat setempat dalam menghadapi masalah djalan produksi tsb.

Suluun merupakan penghasil tjengkih utama di Ketjamatan Tareran jang pada tahun 1966 menurut tjatatan jang ada pada Hukum-tua setempat produksi tjengkih meliputi 400 ton, namun belum dapat menikmati hasil djerih pajahnja karena rentjana pemerintah kampung untuk memungut dana pembangunan bagi setiap pengeluaran tjengkih pada waktu itu dilarang.

Susunan pimpinan Komando Pembangunan Desa Suluun tsb sbb: Ketua Umum JP. Regar BA, Ketua I, II, III J.Runtuwene SmH, F.A. Piri, J.H.Tuwo, Sekretaris Umum H.Tengor SmH. Sekretaris I, II W.Oroh, J.M.S. Regar. Bendahara J.R.Tuwo, H.A. Rauan, Seksi2 Penerangan Ketua H.Tengor SmH. cs.

Pembangunan L.Rawung cs, Keuangan A.Rindengan cs, Usaha-koperasi A.Wokas cs, Pendidikan-Kebudajaan Z.L.'Sumual, Pengerahan Tenaga B.A. Lumempouw cs, Kerohanian Z.Langitan cs, Kesehatan Nn.Tuela cs., Keamanan Ltn J.Wior cs.

Penasehat2 H.N. Pelealu Drs.H. Tujuwale, L.Rawung, A.R. Demsy, F.Suling, H.Suban, F.A. W.Regar.

ooOoo

SIAPA JANG BERWENANG DI BELANG?

Belang, (Kawanua).

Pembantu "Kawanua" kabarkan dari Belang, bahwa sedjak beberapa bulan jang lalu, sesudah Tjamat Belang Husein Musa diangkat sebagai anggota BPH Propinsi Sulawesi Utara, oleh Pemerintah setempat telah ditundjuk dan diangkat seorang Pd. Tjamat dari golongan D-III, padahal di Belang sendiri, terdapat seorang Tjamat dari golongan E-II jang selama ini diperbantukan di Belang.

Selandjutnja dikatakan oleh pembantu "Kawanua", bahwa sudah sedjak lama di Belang terdjadi hal2 jang tidak diketahui oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, antara lain dana2 liar jang dipungut sebanjak 4 o/o dari pedagang2 jang beroperasi didaerah itu. Dan tidak djarang terdjadi, tiap barang jang masuk di Belang dikenakan pungutan dana sebanjak 4 o/o. Masaalah ini telah berdjalan sedjak beberapa tahun jl. tanpa mendapat gangguan daripada Pemerintah setempat, demikian pembantu Kawanua mengabarkan dari Belang.

ooOoo

SATUAN SIAGA KODAM MERDEKA TERBENTUK

Manado, (Kawanua).

Dalam suatu upatjara militer dilapangan Sario baru2 ini jang diikuti oleh tiga Bataljon Siaga jang baru dibentuk dimana turut pula hadir para Asisten dan pedjabat2 teras Staf Kodam XIII-Merdeka lainnja telah diresmikan berdirinja Satuan Siaga Kodam XIII-Merdeka.

Bertindak selaku Komandan Parade Kolonel Wadly Prawira Supradja Kepala Staf Kodam XIII-Merdeka.

Pangdam XIII-Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution selaku Inspektur Parade dalam amanatnja antara lain menandaskan bahwa adalah mendjadi tanggung djawab dari pimpinan Kodam dan para perwiranja ini serta djuga Kodam2 lainnja jang mendjadi inti dalam Angkatan Darat kita untuk membangun dan membina dirinja sebagai orang2 pribadi tetapi diluar itu kita ingin membangun dan membina sebagai warga dari pada kesatuan Corps Kodam XIII-Merdeka.

ooOoo

SEORANG TJAMAT JANG HARUS DIPERHATIKAN!!

Ratahan, (Kawanua).

Dari Ratahan dikabarkan, bahwa Tjamat Ratahan Ngantung, selama memerintah diwilajah ini, telah berusaha untuk memperkaja diri dengan djalan menjewa orang2 guna menggergadji kaju2 dihutan, kemudian didjual di Manado.

Dikatakannja, selama berada diwilajah Ratahan lk. 5 th. Tjamat Ngantung telah membangun sebuah rumah bertingkat dikampungnja di Tomohon dengan biaja jang bukan ketjil.

Disamping usaha2nja untuk memperkaja diri itu, tjamat tsb kabarnja mempunjai "gula2" dikampung Wawali dan dikampung Rasi jang letaknja 3 km dari Ratahan, demikian dikabarkan dari Ratahan, jang selandjutnja memintakan perhatian dari Pemerintah Daerah Minahasa.

ooOoo

KAMPANJE PENJUNTIKAN

Manado, (Kawanua).

Oleh Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi di Manado bagian kesehatan masjarakat dibawah pimpinan Dr.Tjandar Husana dalam rangka pengabdiannja kepada masjarakat, dalam kesempatan liburan bulan Desember ini akan diadakan kampanje penjuntikan chotypa dengan tjuma2.

Pimpinan Fak. Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dalam pada itu mengharapkan agar masjarakat dapat memberikan bantuannja dalam mensukseskan kampanje tsb.

ooOoo

BENTUK KOMANDO UNTUK MEMBANGUN DESA

Manado, (Kawanua).

Dengan restu Hukum-tua setempat baru2 ini telah terbentuk Komando Pembangunan Desa Suluun (KPDS).

Komando Pembangunan ini terutama ditudjukan pada pembangunan djalan dari desa keluar djalan raja dan pembangunan2 dalam kampung umumnja.

Mengingat lalu-lintas djalan keluar kampung masih tertutup untuk kendaraan mobil, sedang masa panen tjengkih jang merupakan hasil utama dari kampung itu sudah diambang pintu, maka oleh pihak Komando Pembangunan dirasa perlu untuk segera minta perhatian dan bantuan moril maupun materiil dari pemerintah daerah Minahasa untuk mensupport usaha rakjat setempat dalam menghadapi masalah djalan produksi tsb.

Suluun merupakan penghasil tjengkih utama di Ketjamatan Tareran jang pada tahun 1966 menurut tjatatan jang ada pada Hukum-tua setempat produksi tjengkih meliputi 400 ton, namun belum dapat menikmati hasil djerih pajahnja karena rentjana pemerintah kampung untuk memungut dana pembangunan bagi setiap pengeluaran tjengkih pada waktu itu dilarang.

Susunan pimpinan Komando Pembangunan Desa Suluun tsb sbb: Ketua Umum JP. Regar BA, Ketua I, II, III J.Runtuwene SmH, F.A. Piri, J.H.Tuwo, Sekretaris Umum H.Tengor SmH. Sekretaris I, II W.Oroh, J.M.S. Regar. Bendahara J.R.Tuwo, H.A. Rauan, Seksi2 Penerangan Ketua H.Tengor SmH. cs.

Pembangunan L.Rawung cs, Keuangan A.Rindengan cs, Usaha-koperasi A.Wokas cs, Pendidikan-Kebudajaan Z.L. Sumual, Pengerahan Tenaga B.A. Lumempouw cs, Kerohanian Z.Langitan cs, Kesehatan Nn.Tuela cs., Keamanan Ltn J.Wior cs.

Penasehat2 H.N. Pelealu Drs.H. Tujuwale, L.Rawung, A.R. Demsy, F.Suling, H.Suban, F.A. W.Regar.

ooOoo

SIAPA JANG BERWENANG DI BELANG?

Belang, (Kawanua).

Pembantu "Kawanua" kabarkan dari Belang, bahwa sedjak beberapa bulan jang lalu, sesudah Tjamat Belang Husein Musa diangkat sebagai anggota BPH Propinsi Sulawesi Utara, oleh Pemerintah setempat telah ditundjuk dan diangkat seorang Pd. Tjamat dari golongan D-III, padahal di Belang sendiri, terdapat seorang Tjamat dari golongan E-II jang selama ini diperbantukan di Belang.

Selandjutnja dikatakan oleh pembantu "Kawanua", bahwa sudah sedjak lama di Belang terdjadi hal2 jang tidak diketahui oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, antara lain dana2 liar jang dipungut sebanjak 4 o/o dari pedagang2 jang beroperasi di daerah itu. Dan tidak djarang terdjadi, tiap barang jang masuk di Belang dikenakan pungutan dana sebanjak 4 o/o. Masaalah ini telah berdjalan sedjak beberapa tahun jl. tanpa mendapat gangguan daripada Pemerintah setempat, demikian pembantu Kawanua mengabarkan dari Belang.

ooOoo

SATUAN SIAGA KODAM MERDEKA TERBENTUK

Manado, (Kawanua).

Dalam suatu upatjara militer dilapangan Sario baru2 ini jang diikuti oleh tiga Bataljon Siaga jang baru dibentuk dimana turut pula hadir para Asisten dan pedjabat2 teras Staf Kodam XIII-Merdeka lainnja telah diresmikan berdirinja Satuan Siaga Kodam XIII-Merdeka.

Bertindak selaku Komandan Parade Kolonel Wadly Prawira Supradja Kepala Staf Kodam XIII-Merdeka.

Pangdam XIII-Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution selaku Inspektur Parade dalam amanatnja antara lain menandaskan bahwa adalah mendjadi tanggung djawab dari pimpinan Kodam dan para perwiranja ini serta djuga Kodam2 lainnja jang mendjadi inti dalam Angkatan Darat kita untuk membangun dan membina dirinja sebagai orang2 pribadi tetapi diluar itu kita ingin membangun dan membina sebagai warga dari pada kesatuan Corps Kodam XIII-Merdeka.

ooOoo

SEORANG TJAMAT JANG HARUS DIPERHATIKAN!!

Ratahan, (Kawanua).

Dari Ratahan dikabarkan, bahwa Tjamat Ratahan Ngantung, selama memerintah diwilajah ini, telah berusaha untuk memperkaja diri dengan djalan menjewa orang2 guna menggergadji kaju2 dihutan, kemudian didjual di Manado.

Dikatakannja, selama berada diwilajah Ratahan lk. 5 th. Tjamat Ngantung telah membangun sebuah rumah bertingkat dikampungnja di Tomohon dengan biaja jang bukan ketjil.

Disamping usaha2nja untuk memperkaja diri itu, tjamat tsb kabarnja mempunjai "gula2" dikampung Wawali dan dikampung Rasi jang letaknja 3 km dari Ratahan, demikian dikabarkan dari Ratahan, jang selandjutnja memintakan perhatian dari Pemerintah Daerah Minahasa.

ooOoo

KAMPANJE PENJUNTIKAN

Manado, (Kawanua).

Oleh Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi di Manado bagian kesehatan masjarakat dibawah pimpinan Dr.Tjandar Husana dalam rangka pengabdiannja kepada masjarakat, dalam kesempatan liburan bulan Desember ini akan diadakan kampanje penjuntikan chotypa dengan tjuma2.

Pimpinan Fak. Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dalam pada itu mengharapkan agar masjarakat dapat memberikan bantuannja dalam mensukseskan kampanje tsb.

ooOoo

KESATUAN AKSI SUPAJA ADJUKAN DAFTAR NAMA OKB & VI

Manado, (Kawanua).

Ketua periodik Front Pantjasila kabupaten Minahasa, Alex Mamengko menjatakan baru2 ini bahwa Front Pantjasila Minahasa telah meminta kepada Bupati KDH Minahasa agar mengurangi kegiatan PNI-FM dibidang legislatif dan exekutif, terutama dalam lembaga DPRDGR.

Front Pantjasila menjetudjui pernjataan jang diadjukan Kesatuan Aksi KAMI-KAPPI kabupaten Minahasa tgl.21 Nopember jl. karena dalam alam kehidupan orde baru dan demokrasi Pantjasila, sosial kontrol adalah wadjar.

Namun ditambahkan, Front Pantjasila mengharapkan agar kesatuan2 aksi lebih tertib didalam langkah tindaknja dan mengharapkan agar kesatuan aksi berani memadjukan daftar nama dari pada siapa2 jang dimaksudkan dengan OKB dan VI (vested interest) jang berada dalam pemerintahan kabupaten Minahasa.

Sementara itu, DanDim 1302 Minahasa, Letkol DW Kawengian baru2 ini telah menerima delegasi pimpinan KAPPI-KAMI kabupaten Minahasa. Letkol Kawengian menjatakan setudju atas pernjataan kesatuan aksi dalam hubungan dengan penertiban lembaga eksekutip dan legislatif di Minahasa dari oknum VI & OKB karena sosial kontrol bagi pedjabat dan pemerintah sangat perlu.

Namun Letkol Kawengian tak membenarkan tjara2 jang ditempuh baru2 ini, karena hal itu menjinggung nama baik dan kewibawaan pemerintah.

ooOoo

INFRASTRUKTUUR GORONTALO PERLU DIPERHATIKAN

Manado, (Kawanua).

Direktur Perusahaan Daerah PT Pantjalomba Gorontalo, Haruna Djaafara menerangkan baru2 ini bahwa dengan pergantian pimpinan perusahaan daerah tsb maka kegiatannja akan lebih dapat ditingkatkan demi pembangunan daerah. Usaha peningkatan ini lebih dititik beratkan pada pengangkutan darat dan perbengkelan, perminjakan serta ekspedisi.

Dibidang pengangkutan darat, demi lantjarnja lalulintas ekonomi, maka kini sedang diperdjuangkan permintaan beberapa buah kendaraan truck-bis, jeep kepada Gubernur Sultara melalui Direktur PD Pantjalomba Lucky Wenas. Kendaraan2 ini akan digunakan untuk pengangkutan umum guna mengatasi kesulitan kendaraan, terutama trajek Gorontalo - Marissa (165 km) dan Pagujaman jang merupakan uratnadi perekonomian didaerah tsb karena dikedua daerah itu banjak menghasilkan beras, djagung dll.

Dikatakan, bahwa hingga kini, disamping infrastruktuur sangat menjedihkan, djuga kendaraannja agak sulit.

Djaafara achirnja mengatakan bahwa PT Pantjalomba Gorontalo dewasa ini hanja memiliki 3 buah kendaraan truck-bis jang semuanja dalam keadaan rusak, demikian menurut harian "Angkatan Bersendjata" Sultara.

ooOoo

BUPATI KEPALA DAERAH BESERTA SELURUH RAKJAT BOLAANG MONGONDOUW

mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI"

1 SJAWAL 1387.

BUPATI K.D.H. KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOUW.

t.t.d.

U.N. MOKOAGOUW.
MAJOR TNI.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA

(B.P.D.S.U.).

beserta Staf dan Karyawannja

m e n g u t j a p k a n :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI" 1 SJAWAL 1387.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA :

PIMPINAN,

t.t.d.

M.M. SANGIAN, Drs.Ekon.

DUMOGA-PAGUJAMAN-MARISA DATARAN2 HARAPAN SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Kepala Pekerdjaan Umum Propinsi Sultara Ir Ferdi Lontoh dalam keterangannja di Djakarta baru2 ini menerangkan bahwa dataran2 harapan Dumoga, Pagujaman dan Marisa telah dimasukkan dalam rentjana extensifikasi areal pertanian di Sultara mulai tahun depan.

Dikatakan oleh Ir Lontoh bahwa untuk dataran Dumoga sendiri telah disediakan pembiajaannja dari RAPBD(Rantjangan Anggaran Pendapatan dan Belandja Daerah) Sulawesi Utara tahun 1968 dan diharapkan dalam tiga tahun mendatang ini sudah bisa mendjadi lumbung pangan bagi daerah Sulawesi Utara.

Ir Lontoh lebih djauh menerangkan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belandja Daerah 68 ini memberikan prioritas utama kepada tiga sasaran jaitu Peningkatan Pangan, Pembangunan Prasarana2 vital dan Peningkatan Produksi bahan2 Eksport.

Chusus mengenai peningkatan pangan oleh Pemerintah Daerah akan diadakan intensifikasi areal pertanian (irrigation areal) jang meliputi seluruh daerah dan extensifikasi areal pertanian jakni Dumoga di Bolaang Mongondow dan Marisa serta Pagujaman di Gorontalo. Demikian Kepala P.U. Prop. Sultara Ir. Ferdi Lontoh.

ooOoo

PABRIK MINJAK DAN SABUT KELAPA DI SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur/KDH Sultara Brigdjen H.V.Worang selama berada di Djakarta baru2 ini, telah mengadakan pertemuan dengan Dubes Belgia di Djakarta.

Dalam pertemuan itu antara Gubernur dengan Duta Besar Belgia telah dibitjarakan mengenai rentjana pembangunan Pabrik Minjak dan Sabut Kelapa jang akan didirikan oleh suatu perusahaan swasta Belgia di Sultara.

Memberikan keterangan kepada press selesai pertemuan itu Gubernur Worang menjatakan bahwa rentjana pembangunan pabrik itu masih harus dimatangkan dengan Menteri Negara bidang Ekuin mengenai hubungan dan bentuk kerdjasamanja.

Gubernur Sultara berada di Djakarta setelah mengikuti Rapat Koresteda di Denpasar Bali.

ooOoo

ADA APA DI BELANG??

Belang, (Kawanua).

Pembantu "Kawanua" mengabarkan dari Belang, bahwa Geredja Pantekosta jang terdapat dikampung tsb, sedjak beberapa waktu jl. telah mengalami gangguan2 dengan pelemparan batu2, disamping mengotori dengan kotoran manusia jang bertebaran sanasini. Didjelaskan oleh pembantu "Kawanua" selandjutnja, bahwa pelemparan batu2 dan mengotori dengan kotoran-manusia itu, telah terdjadi sedjak bulan Oktober jl., dan orang jang melakukan itu telah ditahan, tetapi dari belakang orang tsb dilepaskan lagi. Ditambahkannja, masaalah ini telah diketahui oleh anggota2 Muspida setempat, tetapi achir2 ini jakni didalam bulan Desember, telah terdjadi lagi pelemparan batu2 terhadap geredja itu dikala Djumat sedang melakukan sembahjang.

SUASANA NATAL DIIBUKOTA LEBIH BERKESAN DARIPADA TAHUN2 LALU

Djakarta, (Kawanua).

Suasana Natal di Ibukota, agak berbeda dengan tahun2 lalu, pada achir Desember 1967 dirajakan setjara lebih berkesan dan merata oleh masjarakat Kristen-Katolik Djakarta.

Praktis disemua lingkungan, seperti kalangan organisasi Kristen (GAMKI, GSKI, GMKI dll), dikalangan instansi/departemen, kalangan ke-4 Angkatan ABRI, disekolah/universitas2 Kristen-Katolik, dikalangan masjarakat daerah2 Minahasa, Tapanuli, Toradja, Maluku dll., kampung2 jang penduduknja beragama Kristen-Katolik, dikalangan perusahaan2 swasta dsbnja, diselenggarakan atjara2 perajaan Natal bersama Kristen-Katolik.

Redaksi bulletin "Djembatan Kawanua" pada hari2 tsb tjukup sibuk dan kekurangan tenaga, karena harus memenuhi berbagai undangan Natal tsb.

Djuga masjarakat "Kawanua" di Ibukota tak mau ketinggalan dan menjelenggarakan atjara2 chusus Natal.

- Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa (IPMM) tgl.19 Desember 1967 telah merajakan malam Natal di Wisma Warta jang a.l. dihadiri oleh Gubernur Sultara Brigejen H.V. Worang jang waktu itu berada di Djakarta.

- Perkumpulan Keluarga "Sonder" di Ibukota tanggal 18 Desember 1967 telah menjelenggarakan pesta Natal di Gedung Pertemuan Advent jang mendapat kundjungan meriah dari masjarakat Sonder di Ibukota.

- Perkumpulan Keluarga "Kawanua" Kramatdjati & sekitarnja djuga tak ketinggalan, dan telah merajakan malam Natal tgl. 21 Desember jl.

- Para pemuda jang tergabung dalam Perkumpulan Pemuda Minahasa (PPM) Tandjung Priok merajakan hari Natal tgl.22 Desember 1967 di Kartika Bahari Tandjung Priok jang mendapat kundjungan ramai dari masjarakat Kawanua di Tandjung Priok.

Masih banjak undangan Natal lainnja jang membandjiri medja redaksi, jang karena kekurangan waktu dan tenaga hanja sempat menghadiri beberapa atjara perajaan Natal.

ooOoo

MAHASISWA AUSTRALIA INGIN PELADJARI BAHASA TONDANO

Melbourne, (Kawanua).

Pada waktu ini, seorang mahasiswa Australia, Mr James Sneddon, jang sedang memperdalam Ilmu Pengetahuan Bahasa2 pada Universitas Sydney, sedang mempeladjari dalam taraf2 permulaan Bahasa Tondano, dari dua orang mahasiswa Indonesia asal Minahasa, Zus Moningka dan Max Pakasi. Dikatakannja, bahwa ia ingin sekali berhubungan dengan seorang jang bernama Watuseke, jang banjak mempunjai artikel mengenai bahasa Tondano dalam "Medan Bahasa" terbitan B.P.

James bermaksud akan ke Tondano tahun depan, untuk mengadakan suatu research dalam bahasa tsb, selama setahun. Diharap supaja penduduk setempat dapat menolongnja untuk mengsukseskan researchnja itu.

ooOoo

"BURUDJULASAD" SURVEY LAUT SULAWESI

Manado, (Kawanua).

Komandan kapal survey ALRI "Burudjulasad" Maj.(L).A.R. Lumanauw, sambil memperkenalkan alat2 perlengkapan kapalnja baru2 ini menerangkan dipelabuhan Bitung bahwa selama pelajaran Djakarta ke Bitung, telah mengadakan survey research pd 43 pos stasion dilaut Djawa, selat Makassar dan laut Sulawesi.

Kapal AL "Burudjulasad" dengan perlengkapan2nja telah menjelidiki kadar garam air laut, temperatur-suhu, dalamnja laut dan oxygeen. Hasil2 penjelidikan ini penting untuk kepentingan ilmiah keselamatan lalu-lintas pelajaran dan memperlengkapi keterangan2 jang sudah ada.

Menurut Maj.(L) Lumanauw umumnja laut Sulawesi termasuk dalam diatas 500 meter dalamnja. Team survey dari kapal "Burudjulasad" terdiri dari team meteorologi dengan ketuanja Sandjoto, team oceanografi ketua seorang sardjana oceanografi lulusan pendidikan Rusia Ir.Henky Ocktalsea.

Kapal tsb dalam melakukan tugas surveynja diperlengkapi dengan pesawat helikopter. Untuk maksud jang sama selesai mengadakan penjelidikan diwilajah lautan didaerah ini, kapal survey AL "Burudjulasad" tsb akan berangkat menudju perairan Maluku.

ooOoo

P.T. UDATIN AKAN DIRIKAN PABRIK MOBIL LENGKAP

Djakarta, (Kawanua).

P.T. Udatin dalam tahun 1968 akan meningkatkan pabrik assembling mobil di Surabaja mendjadi pabrik mobil lengkap jang dilaksanakan setjara bertahap dalam waktu 5 sampai 10 tahun.

Pimpinan PT Udatin, H.N.W.Eman menerangkan baru2 ini, bahwa pabrik mobil lengkap tsb mengutamakan produksi truck dari ukuran 3 1/2 ton, 1 1/2 ton dan mobil pick-up dari 1/2 ton.

Beberapa perusahaan luarnegeri jang bergerak dibidang industri mobil akan turut merealisasi pendirian pabrik mobil lengkap tsb a.l. pihak General Motor New York dan Melbourne.

P.T. Udatin didirikan tahun 1955 dan dalam tahun itu djuga perusahaan tsb telah mendirikan pabrik assembling mobil di Perak, Surabaja.

ooOoo

NATAL DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Komisi Kesenian dan Kebudajaan Geredjani GMIM Manado, baru2 ini dengan mengambil tempat di Balai Pertemuan Umum telah menjelenggarakan "Malam vocalia lagu2 Natal Rochani", dengan diikuti oleh para seniman/seniwati, dimana jang mentjapai babak final 26 orang, 14 peserta dewasa dan 12 orang peserta transisi.

Hadir dalam malam vocalia lagu2 Natal tsb Kepala Inspeksi Kebudajaan Daerah Sultara H.Sumuan, anggauta BPH Propinsi Sultara Drs.H.N.Pelealu serta para undangan lainnja.

ooOoo

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULAWESI UTARA

Beserta Staf dan seluruh Anggota2nja dan para karyawan :

mengutjapkan:

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI" 1 SJAWAL 1387.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA
SULTARA,

KETUA CARE TAKER:

t.t.d.

(DRS.R.S. TANGKUDUNG).

Pimpinan dan seluruh Karyawan :

C.V. KARYASAMA TRADING COY MANADO

Mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI"

1 SJAWAL 1387.

DIREKSI :

t.t.d.

(F.W. KALALO).

Udjung Sulawesi Dalam Kilasan Peristiwa (III).

PENGAMANAN FISIK/POLITIS & "POLITIK PAGI-SORE"

"Pangamanan fisik di Sultara kini tidak mendjadi soal, tapi pengamanan politis, jah inilah jang sulit didaerah ini", demikian Kepala Staf Kodam XIII/Merdeka, Kol.Wadly, mejakinkan kepada wartawan Ibukota jang menjertai rombongan Pak Harto.

Kolonel Wadly ketika itu baru sadja mendjabat kedudukannja jang baru itu, nampak tjukup menguasai persoalan daerah itu. Hal ini dapat dimengerti, karena sebelumnja Pak Wadly dalam satuan Siliwangi tjukup lama bertugas didaerah itu pada saat2 pergolakan Permesta. Kemudian setelah ditugaskan sebagai Milat sebelum alm. Pandjaitan di Bonn (Djerbar), Kol.Wadly kembali lagi kedaerah, kali ini selaku Kastaf Koanda It.

Kejakinan Kastaf memang punja dasar kuat. Dalam realita kegiatan Gestapu/PKI di Minahasa dalam bentuk kegiatan sporadis Girot Wuntu dan pengikut2nja di-hutan2, tidak mempunjai arti dilihat dari segi militer. (Laporan terachir menjatakan bahwa Girot Wuntu achirnja dibekuk dan dengan demikian perlawanan terachir sisa2 Gestapu/PKI malam didaerah itu berachir).

Penumpasan Gestapu/PKI didaerah ini mempunjai sedjarah tersendiri. "Interesant" djuga untuk diketahui bahwa didaerah jang sedjak pergolakan PRRI/Permesta terkenal anti-komnja, dalam djangka waktu kurang dari 10 tahun, sebelum peristiwa Gestapu telah berkembang mendjadi basis PKI "terkuat" di Indonesia bag. Timur.

Dalam laporannja kepada Pd. Presiden pada briefing digedung DPRD-GR di Manado, Gubernur Worang, melaporkan tentang tahanan dan oknum2 wadjib lapor karena terlibat G.30.S./PKI sbb : djumlah tahanan di LP-Manado 492 orang, tergolong dalam unsur pimpinan komunis didaerah itu. Djumlah jang dinjatakan tenggelam 46 orang jang semuanja termasuk gembong2 PKI.

Jang dinjatakan tertembak sewaktu diadakan operasi 41 orang. Dan tidak kurang dari 18.455 orang ex-Anggota PKI atau ormas jang beraffiliasi dengan PKI dikenakan wadjib-lapor, demikian laporan resmi tsb. Diluar itu masih banjak lagi fellow-traveler jang lk. bersimpati dengan golongan kiri. Jang anehnja pada waktu2 pra-Gestapu, infiltrasi komunis disinjalir melalui segolongan unsur pimpinan agama, seperti penatua dll. Dapat dikatakan bahwa kini berkat penggemblengan mental achirnja dapat dibendung kemudian dimusnahkan pengaruh komunisme didaerah itu.

"Hilangnja" 46 orang tokoh2 PKI meninggalkan kesan jang mistereus. Lama setelah peristiwa itu terdjadi dikalangan masjarakat timbul desas-desus. Ada jang tidak pertjaja bahwa mereka itu "tenggelam". Nampaknja mereka mempunjai motip kuat bahwa tokoh2 PKI itu tidak tenggelam tapi katanja beberapa tahun jl. dilepaskan/diberi kesempatan kabur dalam suasana penuh tanda tanja.

Desas-desus menjatakan mereka itu menghilang atau ke Kalimantan Utara, atau ke Pilipina Selatan. Hal ini dihubungkan dengan berita dari sebuah koran di Manila tentang adanja infiltrasi komunis dari Sultara ke Davao, dimana mereka merupakan unsur penting dari gerombolan Huk di Mindanao.

Pangdam ......

PENGAMANAN .... (2)

Pangdam Merdeka (jang baru) Brigdjen Kaharudin Nasution belakangan ini mengemukakan tanggapannja terhadap hilangnja gembong2 PKI Sultara itu, dengan menjatakan bahwa kalau mau, persoalannja dapat diselidiki kembali, bekas2 pedjabat jbs masih ada". (Maksudnja pedjabat2 jang bertugas didaerah itu sewaktu dilaporkan tokoh2 PKI tersebut tenggelam-Red).

Pengamanan Politis.

Kasak-kusuk politis di Sultara sebagaimana dikemukakan semula dalam seri artikel ini, mempunjai effek dalam arti menghambat pembangunan setempat. Oleh sebab itu faktor ini perlu ditanggulangi, agar Sultara tidak terlalu ketinggalan dari propinsi2 jang lain.

Evaluasi tanggapan mengenai "penjakit politik" didaerah itu telah banjak tertjermin dalam pers, statement, resolusi, bahkan diwarung kopi sampai pada kusir bendi terlibat dalam debat2 ringan jang berbau politis.

Bagi orang jang telah lama mengenal daerah ini, tentu hal2 demikian tidak mengherankan lagi.

Kadangkala debat ringan sematjam itu berlangsung dengan gaja2 jang lutju, karena ditjampuri istilah2 aneh seperti "pope" (kira2 berarti kantong kempis), "tjumbeksen" (tjuma-bekeng-senang). Seringkali terselip pula istilah anak2 Kramat jang kini dipopulerkan di Djakarta lewat siaran radio amatir..... Manjala Bob!, dll. sebagainja.

Dalam masjarakat jang dinamis, chususnja di Minahasa dimana masjarakat terlalu kritis, "gemar politik" dapat sadja turun kebawah. Bahkan dikalangan pedjabat tinggi daerah kadang2 muntjul istilah seperti "politik pagi-sore".

Dengan istilah ini mereka memberi pengertian terhadap beberapa tjara orpol memperdjuangkan kepentingan golongannja! Misalnja pada pagi hari golongan tertentu itu mengadakan demonstrasi jang menentang sesuatu kebidjaksanaan pimpinan daerah, maka pada sore harinja golongan jang sama itu menjatakan support (pernjataan dukungan dll)..... bilamana mereka itu dituruti tuntutannja, misalnja dengan memberikan kursi pada lembaga eksekutip maupun legislatip daerah. Ini namanja "politik pagi-sore", jang diatasi dengan tjara "tjumbeksen".

Nampaknja pengrongrongan politis jang kini dihadapi Gubernur Sultara dapat disimpulkan dalam beberapa persoalan pokok jakni keinginan sementara golongan politik tertentu untuk mengisi kedudukan Wakil Gubernur Sultara. Oleh karena djabatan wakil gubernur sesuai dengan policy pemerintah pusat cq Menteri Dalam Negeri lebih baik ditiadakan a.l. untuk menghindari dualisme, maka golongan tadi kini mendjalankan oposisi walaupun hal ini tidak djelas nampak keluar. Tuntutan pengisian Wkl.Gubernur katanja adalah sebagai akibat "blante sapi", dan hasil kompromistis orpol/ormas pada waktu pemilihan Gubernur oleh DPRD-GR.

Soal lain jang tjukup ramai adalah tuntutan2 pembersihan aparatur Pemerintahan daerah dari unsur2 PNI, jang diadjukan oleh golongan tertentu. Mereka ini kemudian menuntut lebih djauh lagi agar PNI/Front Marhaenis Sultara dibubarkan atau se-tidak2nja dibekukan. Disamping masalah2 politis jang murni, terdjalin pula soal2 kepentingan golongan atau pribadi jang "di-ver-politisir". Tjontoh jang djelas adalah persoalan disekitar Drs Sukisno, Kepala Dinas Agraria Sultara. Disini nampak djelas bahwa unsur2 KAMI/KAPPI berhasil ditunggangi dengan akibat terpetjahnja Angkatan '66 sebagai salah satu unsur social forces. Hal2 ini nampaknja diperbesar lagi oleh pers Ibukota tertentu. Djelas kira-

Gubernur Brigdjen Worang harapkan:

MUHAMMADIJAH BANTU SUKSESKAN PROGRAM PEMERINTAH

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sultara Brigdjen H.V. Worang menandaskan bahwa tinggal sebulan lagi kita berada dalam tahap stabilisasi oleh karena itu sangat diperlukan kerdjasama jang baik guna mengisi fase tsb. -

Didalam memasuki tahap tsb setiap orpol-ormas agar segera membersihkan dirinja terhadap oknum2 jang diragukan itikadnja dalam pembinaan orde baru.

Berbitjara didepan warga Muhammadijah Sultara dalam rangka memperingati HUT ke-55 Rabu malam jang lalu digedung Irama Manado, dalam kesempatan itu Gubernur Brigdjen Worang telah memintakan agar warge Muhammadijah sebagai komponen orde baru menghindarkan sifat2 mengadu-domba dan fitnah dimana menurut Gubernur banjak dilantjarkan oleh oknum2 jang berada dalam tubuh setiap orpol-ormas termasuk Muhammadijah.

Muhammadijah jang dikenal sebagai organisasi sosial jang telah diakui oleh pemerintah sedjak dahulu Gubernur mengharapkan hendaknja Muhammadijah selalu membantu pemerintah dalam mensukseskan Program Kabinet Ampera Dwi Dharma dan Tjatur Karyanja.

Achirnja ditandaskan kehidupan dan penghidupan setiap organisasi termasuk Muhammadijah, bukanlah tergantung pada banjaknja massa kata Gubernur Worang : Tetapi adalah terletak pada pengabdian dan kesetiaannja pada revolusi.

Achirnja diharapkan agar segala pertjektjokan jang diakibatkan oleh golongan dan ambisi pribadi segera ditinggalkan, karena hal ini tak lain datangnja dari golongan jang tidak ingin melihat daerah ini madju dan membangun.

Dalam kesempatan itu Staf Pribadi penasehat Hankam dibidang Agama Brigdjen Muchlas Rowi menandaskan bahwa kebangkitan agama dan nasional bukanlah kebetulan sadja karena kebangkitan nasional itu didjiwai oleh agama dan agamalah mengandjurkan untuk melenjapkan kezaliman dimuka bumi Indonesia bahkan seluruh dunia ini.

Karena telah dibuktikan oleh pedjuang2 nasional seperti HOS.Tjokroaminoto dan KH Achmad Dachlan adalah djuga sebagai pedjuang agama. Demikian antara lain Brigdjen Muchlas Rowi.

ooOoo

"BUDI SANUBARI" MASUK DJURANG

Ratahan, (Kawanua).

Sebuah truk bernama "Budi Sanubari" dalam perdjalanan dari Manado ke Belang, sesampainja disalah satu tempat, 5 km dari Ratahan (Wawali), tgl.14 Des. jl. telah masuk djurang, hingga menjebabkan 2 orang wanita meninggal disaat itu (pedagang ketjil dari Noongan).

Dikabarkan selandjutnja, bahwa truk tsb sedang memuat minjak tanah, ketika sampai didaerah itu, ban belakangnja telah berada dipinggiran djalan jang tampaknja tidak keras, sehingga dengan beratnja muatan, truk tsb tergelintjir kedalam djurang jang dalam.

Menurut keterangan jang diperoleh, sopir jang mengemudikan truk itu ternjata tidak mempunjai tanda-pengemudi (rijbewijs jang sah), sedang knechtnja jang bernama Frans anak dari Pialu, lehernja patah. Masalah ini sedang dalam penjelidikan pihak berwadjib, demikian dikabarkan oleh pembantu "Kawanua" dari Ratahan.

ooOoo

KEPADA SEMUA RELASI PERUSAHAAN & CHALAJAK RAMAI
DIBERITAHUKAN DENGAN HORMAT, BAHWA :

P.T. GOBEL & TJAWANG CONCERN
(d/h P.T.Transistor Radio Mfg.Co).

d a n

P.T. PABRIK DIESEL DAN TRAKTOR (PADITRAKTOR).

DITUTUP dari tanggal 31 Desember 1967 s/d tanggal 14 Djanuari 1968. Penutupan tsb diadakan dalam rangka stock opname dan penutupan tahunan.

Pada pergantian tahun ini, seluruh PIMPINAN beserta KARYAWAN mengutjapkan :

- SELAMAT HARI NATAL DAN TAHUN BARU 1968.
- SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1387 H.

Semoga dalam tahun 1968 akan dilimpahkanNja Kesedjahteraan dan kebahagiaan kepada Bangsa Indonesia.

Hormat kami,

Pimpinan P.T. GOBEL & TJAWANG CONCERN
Pimpinan P.T. PABRIK DIESEL DAN TAKTOR.

P.T. GOBEL & TJAWANG CONCERN - Djalan Dewi Sartika - Tjawang II P.O. Box I Kramatdjati - Djakarta.
P.T. PABRIK DIESEL DAN TRAKTOR - Pabrik Diperbatasan Djakarta - Bogor - Djakarta.

ANGGOTA2 DEWAN REDAKSI "DJEMBATAN KAWANUA" DI MANADO

mengutjapkan :

- SELAMAT HARI NATAL DAN TAHUN BARU 1968.
- SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1387 H.

--ooOoo--

S.E. Panggey - Ketua Koordinator.
Jan Torar - Wkl.Ketua "
Daniel Narande - Wkl.Ketua "
F. Togas - Anggota.
Hasan Permata - Anggota.
F. Tenges - Anggota.
M.Mailangkay - Anggota.
Nico Tioho - Anggota. (Djuru potret).

GORONTALO :

Mardjun Dama.

DJANGAN BERLAGAK CROSSBOY & CROSSGIRL!

Bantulah orang tua pada masa2 libur.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam sambutannja pada pelantikan Madjelis Pusat Siswa Pakasaan Makawanua menandaskan bahwa persatuan merupakan kristalisasi kekeluargaan, suatu sjarat mutlak dalam tjita2 orde baru menudju masjarakat adil dan makmur.

Kepada para siswa, Gubernur mengharapkan djangan bertindak sebagai crossboy dan crossgirls. Dimintakan pula kesediaan mereka untuk pada masa libur ini atau diwaktu2 senggang membantu orang tua, mempertinggi kekompakan dan persatuan diantara sesama peladjar. Achirnja diharapkan agar para peladjar djangan mau dipetjah belah oleh golongan2, suku dsbnja.

Madjelis Pusat Siswa Pakasaan Makawanua ini dibentuk atas prakarsa Badan Koordinasi Pakasaan Makawanua jang diketuai oleh Letkol Laut Pensiun J.H.Tamboto.

Pada pelantikan tsb tampak djuga Pangdamar VII diwakili oleh Kasdamar Letkol Laut Kasenda dan wakil ketua DPRDGR Sultara Major Laut Mamusung.

Komposisi Madjelis Pusat Siswa Pakasaan Makawanua terdiri dari: ketua kehormatan Gubernur Brigdjen H.V.Worang, pembina letkol laut J.H.Tamboto, ketua umum, ketua I-V, masing2 Joppy Belung, Theo L.Sambuaga, H.A.Wowor, Elly Rumengan, S.Mewengkang, Harry Mangindaan.

Sekdjen, wkl.I - IV masing2 Max Karauwan, Errel Kasenda, Freddy Sualang, M.Rorimpandey, Lucky Runtuwene.

Bendahara Umum, I & II masing2 Irene Sinaulan, Anne Worang, Wenny Tamboto.

Pembantu2 Peter Mamusung, Jootje Mingkid, B.Tambariki, HD Kandou, L.Sumampouw, Max Kotambunan.

ooOoo

HARGA BERAS DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Pemerintah Propinsi Sultara telah berusaha keras untuk menstabilisir harga2 dipasaran terutama bahan2 pokok mendjelang hari Natal, Lebaran dan Tahun Baru, berhubung dengan belum tibanja beberapa bahan menjebabkan harga2 dipasaran melondjak.

Harga beras jaitu beras lokal Rp.30,- per liter, beras import Rp.28,- per liter.

Bahan2 lain agak melondjak gula mentjapai Rp.35,- per kg, terigu naik sampai Rp.75,- per kg, sedang mentega melondjak mendjadi Rp.250,- perkaleng/kg.

Harga textil kasar Rp.60,- per meter dan textil halus berada disekitar Rp.250,- per meter. Harga2 ini tertjatat pada permulaan bulan Des. 1967.

ooOoo

P.T. TJABBENG.

Pimpinan dan seluruh Karyawan

m e n g u t j a p k a n :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968!

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI"

1 SJAWAL 1387.

PIMPINAN
P.T. TJABBENG.

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA

P.T. PANTJA SETIA MANADO.

Pimpinan dan seluruh Karyawan mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI" 1 SJAWAL 1387.

PIMPINAN.

B E R I T A 2 - N A S I O N A L

R.A.P.B.N. 1968 DISJAHKAN DPRGR

Djakarta, (Kawanua).

DPRGR pada Sidang paripurna Sabtu tgl.23 Des.67 setelah mendengar stemmotivering tentang APBN 1968 jang dikemukakan 12 pembitjara mewakili kelompok2, telah mengesahkan Rantjangan Undang-Undang tentang Anggaran Pendapatan dan Belandja Negara tahun 1968.

Pada umumnja pembitjara2 mengadjukan saran korektip, bahkan dengan nada2 jang agak mineur, tapi pada achirnja menerima RAPBN 1968 jang disempurnakan oleh Panitya Chusus RAPBN 68.

Nampak hadir Menteri Negara Ekuin dan sedjumlah Menteri2 a.l. Menteri Keuangan Drs.F.X. Seda.

Selesai stem-motivering, Ketua DPRGR, Achmad Sjaichu telah menjampaikan pidato penutupan masa sidang kedua, tahun sidang 1967/68, jang a.l. mengemukakan kegiatan2 DPRGR dalam masa sidang ke-II itu, dengan aksentuasi pembitjara RUU tentang APBN 1968.

Reses.

Selandjutnja diumumkan bahwa reses DPRGR mulai pada tgl. 25 Des. 67 s/d 11 Djanuari 1968 dengan tjatatan beberapa panitya jang stand by pada tgl.5 Djanuari 1968, jaitu: Panitya Chusus 3 RUU, panitya tetap RAPBN dan panitya kerdja gabungan komisi "D" dan "E". Selama masa sidang ke-II tsb DPRGR telah mengesahkan 4 buah RUU masing2 Pokok2 Pertambangan RUU, Pokok Pekoperasian RUU Pokok Perbankan dan RUU APBN 1968.

Dalam APBN jang disjahkan DPRGR itu pendapatan negara diperoleh dari sumber2 anggaran rutin sebesar Rp.97.185.960.100.- dan pendapatan pembangunan sebesar Rp.41.500.000.000,- sedangkan anggaran belandja negara 1968 terdiri dari AB Rutin berdjumlah Rp.97.185.960.100.- dan AB Pembangunan diperkirakan sebesar Rp.41.459.600.000.-

Landasan Politik/pengarahan.

Dalam lampiran rumus landasan politik dalam rangkaian RAPBN 1968 jang telah disahkan oleh sidang pleno DPRGR hari Sabtu ini a.l. dikemukakan : Bidang politik. Selain UUD 45 terutama pasal 23 dan pendjelasan resmi dari pasal jang dimaksud maka jang djuga mendjadi landasan untuk pelaksanaan APBN 1968 oleh Pemerintah dan DPRGR adalah Ketetapan MPRS No.XIII/MPRS/1966, XXIII/MPRS/1966.

Prinsip Balanced Budget dan politik kredit.

Prinsip Balanced Budget buat tahun 1968 dilandjutkan setjara fleksibel dan diarahkan pada peningkatan kegiatan dalam sektor produksi dan industri dalam negeri.

Pelaksanaan Ipeda.

Angka2 penerimaan dan pengeluaran jang berhubungan dengan Ipeda dikeluarkan dari APBN 1968. Wewenang untuk melaksanakan Ipeda setjara bertahap diserahkan kepada Pemerintah Daerah jang menggunakannja dengan persetudjuan DPRD-GR,Penggunaan hasil Ipeda diarahkan kepada kepentingan desa.

Aparatur ....

RAPBN .... (2)

Aparatur Perekonomian Negara.

Aparatur Perekonomian Negara disederhanakan setjara institutionil dan selektif agar dapat bekerdja dengan effisiensi dan effektivitas jang lebih tinggi.

Dalam pelaksanaan tugasnja aparatur perekonomian negara mengindahkan betul2 Tertib Hukum dan Tertib Hukum Ekonomi.

Bidang Tehnis Budgetair.

Anggaran Pendapatan. Tarip2 jang ada bagi padjak2 langsung (chusus padjak pendapatan dan kekajaan) tidak akan dinaikkan dan terhadapnja diadakan penjesuaian dengan biaja2 hidup jang riil.

Progresivitas dari padjak2 langsung sewaktu-waktu dapat ditindjau kembali dan disesuaikan dengan daja beli rupiah jang riil. Tambahan2 dalam hasil2 padjak langsung hanja diusahakan dengan djalan :

Memperluas lingkungan wadjib padjak. Menambah effisiensi dan integritas aparatur pemungut padjak. Melalui politik ekonomi memperbaiki keadaan dan tingkat pendapatan2 pada umumnja. Tambahan2 padjak tidak langsung, bila diperlukan, diusahakan dengan djalan : Menaikkan bea/padjak tsb dengan barang2 (chususnja bea masuk/terhadap barang2 lux dan non-esensiil).

Menaikkan bea/padjak guna memberi proteksi terhadap produksi dalam negeri, jang tidak menjangkut kebutuhan2 essensiil bagi penghidupan rakjat banjak.

Melalui politik ekonomi jang mendorong ekspor dan import. Anggaran Routine dan Anggaran Pembangunan.

Terhadap Anggaran Routine diadakan penelitian lebih landjut terhadap djenis2 pembangunan jang tidak essensiil dan pengurangan2 dipindah kepada djenis2 pembangunan jang pokok jaitu :

Prasarana pengangkutan, prasarana pengairan, prasarana tenaga, transmigrasi,reboisasi.

Bila Anggaran Pendapatan akibat dari perubahan kurs rupiah menghasilkan kelebihan, kelebihan itu akan dipergunakan untuk rehabilitasi prasarana2 tsb diatas.

ooOoo

225 DJUTA METER TEKSTIL LEBARAN & TAHUN BARU

Djakarta, (Kawanua).

Penjediaan tekstil untuk tahun 1967 diperkirakan kurang lebih 450 djuta meter atau rata2 4 meter per capita. Tekstil itu untuk lebih dari separohnja diusahakan dari produksi dalam negeri, jaitu sebanjak 230 djuta meter dan selebihnja 220 meter dari impor.

Pemakaian tekstil itu mempunjai 2 musim puntjak kebutuhan, jaitu pada waktu panen bulan Mei/Djuni jl. dan Lebaran jad. Pada waktu2 itu konsumsi meningkat. Untuk Lebaran nanti kurang lebih tersedia 50 o/o dari seluruhnja penjediaan tahun 1967 jaitu tekstil sebanjak 225 djuta meter. Tekstil Lebaran sebanjak ini dianggap tjukup mengingat lemahnja daja beli rakjat pada waktu sekarang ini. Demikian situasi tekstil menurut Direktorat Djendral Perindustrian Tekstil.

ooOoo

KEPUTUSAN RAKER KORESTEDA IT DIBIDANG PERHUBUNGAN & PRODUKSI PANGAN

Djakarta, (Kawanua).

Rapat Koresteda (Koordinasi rehabilitasi & stabilisasi ekonomi daerah) Indonesia bag. Timur jang berlangsung di Bali awal Des. jl. telah menelorkan keputusan dibidang perdagangan maritim hubungan udara dan produksi pangan dan dibatjakan oleh Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang selaku general reporter rapat kerdja, a.l. sbb:

Mengenai masalah pengangkutan laut maka njata bahwa hal ini merupakan penghambat jang besar bagi wilajah Indonesia bagian Timur. Masalah2nja antara lain adalah : tidak terdjaminnja trajek2 tetap antara pelabuhan2 diwilajah Indonesia bagian Timur dan antara wilajah tersebut dengan wilajah2 lain di Indonesia. Faktor2 lain ialah sangat kurangnja perlengkapan2 pelabuhan, tidak teraturnja penjediaan bahan bakar, serta adanja berbagai hambatan2 dipelabuhan.

Untuk mengatasi masalah2 tersebut maka rapat kerdja memutuskan untuk mengambil langkah2 sebagai berikut : Sedjumlah kapal2 PN Pelni akan ditempatkan di-daerah2 tertentu di Indonesia bagian Timur untuk menjelenggarakan trajek-trajek tetap, sedjumlah pelabuhan2 akan direhabilitasi oleh Pemerintah Pusat (c.q. Departemen Maritim), diusahakan penjediaan bahan bakar jang lebih terdjamin dengan koordinasi jang baik antara Departemen Maritim, Pemerintah Daerah dan PN Pertamin, dan penertiban2 setjara strukturil dan prosedúril dipelabuhan-pelabuhan.

Daerah2 jang akan memperoleh penempatan kapal2 PN Pelni adalah sbb: di Irian Barat ditempatkan 2 kapal type "To" dan 1 kapal type "Selat": di Nusa Tenggara Timur 2 kapal type "Wa/Ka" dan 8 tongkang; di Sulawesi Tenggara 1 kapal type "Tandjung"; di Sulawesi Tengah 2 kapal type "Tandjung". Disamping itu ada beberapa daerah jang akan memperoleh kesempatan untuk membeli kapal dengan kredit bank, antara lain : 2 kapal untuk Nusa Tenggara Timur dan 2 kapal pula untuk Nusa Tenggara Barat.

Daerah boleh adakan feederlines.

Mengenai perhubungan udara maka kepada daerah2 dibuka kesempatan untuk menjelenggarakan feederlines dan semi-trunklines, baik setjara tersendiri maupun setjara kerdjasama dengan Garuda dan Mertapi.

Chusus mengenai pelabuhan udara Tuban (Denpasar) maka pembangunannja akan selesai pada achir 1968.

Sementara itu dalam rangka peningkatan pariwisata maka telah diberikan idzin pendaratan di Bali kepada perusahaan2 penerbangan asing, jakni Thai International Airways dan Philippine Airlines.

Selandjutnja ......

KEPUTUSAN .... (2)

Selandjutnja dibidang perdagangan maka Rapat Kerdja antara lain memutuskan, bahwa dalam perdagangan kopra maka Surat-Keputusan Menteri Perdagangan No.009 Tahun 1967 harus dilaksanakan sesuai dengan maksud serta tudjuan peraturan tersebut. Mengenai perdagangan antar-pulau maka ditetapkan bahwa SIPAP (Surat Idzin Pengangkutan Antar-Pulau) telah ditjabut dan karenanja tidak dibenarkan dikeluarkannja surat2 idzin jang se-olah2 pengganti SIPAP oleh instansi atau badan manapun djuga.

Dibidang produksi maka Rapat Kerdja antara lain memutuskan bahwa produksi pangan tahun 1968 di Indonesia bagian Timur harus ditingkatkan paling sedikit dengan 3 o/o diatas produksi 1967. Perhatian chusus diberikan kepada projek BIMAS, termasuk projek Sanghilang Seri di Sulawesi Selatan, produksi djagung dan katjang2an di Bali, Nusa Tenggara dan Sulawesi Selatan, pemeliharaan ikan sawah, terutama di Nusa Tenggara, Bali dan Sulawesi Selatan, pentjegahan pendangkalan danau Limboto di Sulawesi Utara dan danau Tempe di Sulawesi Selatan, pengusahaan rawa Taliwang di Nusa Tenggara Barat, pembibitan sapi dan unggas, serta pemberantasan penjakit hewan. Disamping itu, djuga direntjanakan peningkatan produksi kapas dan serat untuk tekstil di Nusa Tenggara.

Rapat Kerdja telah memberikan perhatian chusus mengenai Irian Barat. Disamping hal2 jang akan diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat maka Rapat Kerdja memutuskan untuk mengintensipkan bantuan serta kerdjasama dari daerah2 di Indonesia bagian Timur lainnja untuk Irian Barat.

Setjara mendalam telah pula dibahas dalam Rapat Kerdja masalah koordinasi, integrasi, synchronisasi dan simplifikasi (KISS), chususnja dalam rangka hubungan antara Pusat dan Daerah serta intra dan antar-Daerah.

Masalah intra-Daerah berkisar sekitar koordinasi oleh Gubernur Kepala Daerah terhadap Djawatan2 Vertikal dan antara Djawatan2 Vertikal dengan perangkat2 Daerah.

Masalah antar-Daerah menekankan kerdjasama antar-Daerah2 diwilajah Indonesia Bagian Timur.

Rapat Kerdja telah pula mendengarkan uraian mengenai Persiapan2 Penjusunan Rentjana Pembangunan Lima Tahun 1969 - 1973 serta Masalah Bantuan Luar Negeri chususnja hatsil2 konperensi Amsterdam.

Djuga telah diuraikan Peranan Penanaman Modal Asing dalam rangka usaha peningkatan produksi.

Rapat Kerdja telah berlangsung setjara terbuka dan terus-terang dan mentjapai saling-pengertian setjara mendalam.

ooOoo

PENJEBARAN AGAMA TIDAK BOLEH DISERTAI PAKSAAN DAN INTIMIDASI

Djakarta, (Kawanua).

Tanggung djawab kepada bangsa mengharuskan kita untuk memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dan menghargai hak2 azasi manusia. Dalam hubungan ini, oleh Pd.Presiden ditekankan bahwa penjebaran dan pengembangan agama tidak se-mata2 untuk memperluas atau menambah penganut agama, tetapi terlebih penting adalah untuk meningkatkan kejakinan pemeluk agama jang benar terhadap adjarannja dan membimbingnja dengan tepat agar setiap pemeluk agama melaksanakan dengan tepat pula setiap adjaran agama itu.

"Toleransi agama dalam negara kita jang berdasarkan Pantjasila ini, djelas meminta kedjudjuran, kebesaran djiwa, kebidjaksanaan dan tanggung-djawab", demikian Pd.Presiden.

ooOoo

KEBEBASAN BERAGAMA HARUS SELALU DIDJAMIN

Djakarta, (Kawanua).

Panglima KKO Letdjen KKO Hartono dalam pesannja pada perajaan Natal warga KKO-AL Senin malam jang lalu di Kesatrian KKO Tjilandak menjatakan bahwa tjita2 bersatu untuk mengisi kemerdekaan kita harus disertai dengan tjita2 toleransi agama dan aliran, dengan ketentuan mutlak tidak bertentangan dengan Pantjasila.

Dalam awal pesannja Letdjen KKO Hartono antara lain menjatakan bahwa sedjak meledaknja api revolusi, bangsa Indonesia terdiri dari bermatjam-matjam suku, kepertjajaan dan agama.

Oleh karena itu pengetrapan falsafah Pantjasila dibumi Indonesia langsung tertantjap didalam sanubari rakjat, karena Pantjasila adalah sumber pemersatu dan sumber gairah hidup bangsa Indonesia.

ooOoo

AJAH NANCY PONDAK TERNJATA SEORANG BANGSAWAN DJEPANG

Djakarta, (Kawanua).

Pendeta Kato Ryochi, Direktur Southeast Asia Friendship and Culture Association di Tokio, telah berhasil mentjarikan ajah dari seorang pemudi Indonesia peranakan Djepang dan ternjata ajah itu seorang bangsawan bertitel baron.

Baron Takasaki, jang diwaktu perang berpangkat kolonel dalam Kaigun (Angkatan Laut Keradjaan Djepang) sewaktu ditempatkan di Manado telah kawin dengan seorang wanita Indonesia, akan tetapi kembali ke Djepang setelah perang berachir dan meninggalkan istri dan anaknja jang waktu itu baru berumur dua tahun.

Dengan bantuan pendeta Kato, maka telah dapat diselenggarakan hubungan surat menjurat antara Baron Takasaki dengan anaknja di Manado, Nancy Pondak, jang menurut rentjana akan datang di Tokio untuk melandjutkan sekolahnja.

ooOoo

KEPALA DAERAH PELAJARAN X BERSAMA STAF DAN

PARA KARYAWANNJA

mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI"

1 SJAWAL 1387.

KEPALA DAERAH PELAJARAN X

SULAWESI UTARA-TENGAH,

t.t.d.

A.WAROUW

LETKOL.LAUT.

P. K. K. M.

(PUSAT KOPERASI KOPRA MANADO).

Mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

dan

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITHRI" 1 SJAWAL 1387.

PENGURUS,

KETUA, SEKRETARIS ,

(DR R.R.Kandou) (W.J. Engka).

SUMBANGAN2 BARANG2 MEWAH & SWI KENDARAAN BERMOTOR HAPUS

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Suharto dalam keputusannja No.231 tertanggal 2 Desember 1967 jang berlaku mulai Djanuari 1968 menetapkan pentjabutan Keputusan Presiden/Panglima KOTOE No.51 KOTOE/1964 mengenai pemasukan dan penjerahan barang mewah.

Humas Sekretariat Kabinet Ampera memberitakan bahwa dalam pertimbangan Keputusan Presiden ini ialah bahwa dengan dihidupkannja Padjak Masuk jang diatur dalam pasal 27 Undang2 Padjak Pendjualan tahun 1951 atas barang2 jang diimpor, sumbangan barang mewah seperti jang ditetapkan dalam Keputusan Presiden/Pangsar KOTOE No.52/KOTOE/1964 sudah tertampung didalamnja, sepandjang mengenai pungutan2 dalam usaha pemurnian pelaksanaan UUD 1945, ternjata SBM pada dasarnja tidak sesuai dengan jang ditentukan dalam UUD 1945.

SWI (Dwikora 65) kendaraan bermotor dihapuskan.

Keputusan Presiden R.I. No.232/1967 jang ditetapkan tgl.2 Desember 1967 dan berlaku mulai 1 Djanuari 1968, menetapkan pentjabutan Sumbangan Wadjib Dwikora 1965 atas kendaraan bermotor.

Sumbangan lalu lintas kredit djuga dihapuskan.

Dalam usaha meningkatkan kegiatan perekonomian jang menjangkut pula masalah perkreditan, pembebanan2 atas kredit perlu dihapuskan.

Pd.Presiden dalam Keputusannja No.233/1967 tertanggal 2 Desember 1967 dan berlaku mulai 1 Djanuari memutuskan untuk mentjabut Keputusan Presiden/Pangsar/KOTOE/1964 mengenai sumbangan lalu lintas kredit.

Keputusan ini berdasarkan pertimbangan bahwa pungutan itu pada dasarnja tidak sesuai dengan jang ditentukan dalam UUD 1945.

ooOoo

DPRGR SJAHKAN RUU POKOK PERBANKAN

Djakarta, (Kawanua).

DPRGR dalam sidang pleno hari Senin 18 Desember 1967 dengan dipimpin oleh Wkl.Ketua Mh.Isnaeni telah mengesjahkan RUU Pokok Perbankan mendjadi Undang2.

Tanggapan pemerintah.

Menteri Keuangan Frans Seda dalam tanggapannja a.l. mengatakan bahwa dengan disjahkannja RUU ini, maka terpenuhilah salah satu ketetapan MPRS dibidang ekonomi dan ini berarti pula telah diletakkan suatu landasan strukturil jang sehat untuk pembangunan ekonomi.

Pemerintah berdjandji untuk melaksanakan Undang2 ini sebagai mestinja untuk menghilangkan kesan se-olah2 Pemerintah bekerdja setjara main instruksi.

ooOoo

TICKET KAPAL TIDAK DINAIKKAN

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Maritim Laksmu Jatidjan dalam pertjakapan dengan pers mendjelaskan bahwa walaupun harga2 umumnja bertendens naik dewasa ini, namun ticket kapal dan biaja angkutan laut dalam tahun 1968 tidak akan dinaikkan.

Hal ini sesuai jang telah memutuskan untuk dengan policy Kabinet Ampera tidak menaikkan tarip angkutan.

Bankan untuk 9 bahan pokok tarip angkutan laut diturunkan dengan 40 pct sedjak September 67, demikian Menteri Maritim.

ooOoo

PAK HARTO AKAN KE DJEPANG

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djendral Suharto diharapkan akan mengundjungi Djepang bulan April jad., demikian harian "Yomiuri Shimbun" mengabarkan hari Minggu jl.

Suratkabar tsb menjatakan bahwa Kedutaan Djepang di Djakarta telah mulai menjiapkan atjara kundjungan Djenderal Suharto tsb dengan pihak pemerintah Indonesia.

ooOoo

ADAM MALIK KE AUSTRALIA UNTUK HADIRI KEBAKTIAN WAFATNJA PM HOLT

Djakarta, (Kawanua).

Menlu Adam Malik memimpin rombongan chusus dari Indonesia untuk menghadiri upatjara kebaktian wafatnja PM Australia Harold Holt jang masih belum diketemukan sampai saat ini sesudah dikabarkan hilang pada hari Minggu tgl.17 Des. jl.

Menlu Adam Malik disertai Pangau Laksamana Udara Rusmin Nurjadin dan Ketua Umum Bappenas Dr Widjojo Nitisastro dalam kundjungannja ke Melbourne.

Upatjara kebaktian dilaksanakan tgl.21 Des. 1967. Rombongan chusus RI berangkat dengan pesawat AURI Jetstar.

ooOoo

JOHN MC EWEN PM BARU AUSTRALIA

Djakarta, (Kawanua).

John McEwen hari Selasa telah dilantik sebagai Perdana Menteri Australia jang baru, setelah segala usaha mentjari djenazah Harold Holt jang telah hilang tatkala berenang di Portsea hari Minggu, ternjata sia2 belaka.

Gubernur Djendral Australia Lord Casey telah memimpin upatjara pelantikan McEwen sebagai PM Australia jang baru.

ooOoo

BEBERAPA TJONTOH DARIPADA KENAIKAN GADJI PEGAWAI NEGERI MENURUT PGPS-1968

T A B E L : Gadji-gadji pokok baru berdasarkan P.G.P.S.-1968 untuk pembajaran gadji pegawai Negeri Sipil mulai tgl. 1 Djanuari 1968, mendjelang pelaksanaan penjesuaian pangkat2 P.G.P.N. -1961 kedalam PGPS.1968.

P.G.P.N. 1961 Golongan A.II: Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	P.G.P.S.1968 Golongan I/a: Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok Baru	P.G.P.N.1961 Golongan A.III: Masa kerdja gol.	Gadji pokok	P.G.P.S.-1968 Golongan I/a: Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok Baru
0	200	0	-	400	0	220	0	-	400
1	210	0	-	400	1	232	0	-	400
2	220	0	-	400	2	244	0	-	400
3	230	0	-	400	3	256	0	-	400
4	240	0	-	400	4	268	0	-	400
5	250	0	-	400	5	280	0	-	400
6	260	0	-	400	6	292	-	9	400
7	270	0	-	400	7	304	1	6	400
8	280	-	9	400	8	316	2	3	440
9	-			-	9	-			-
10	300	2	3	440	10	340	3	9	440
11	-			-	11	-			-
12	320	3	9	440	12	364	5	3	480
13	-			-	13	-			-
14	340	5	3	480	14	380	6	9	520
15	-			-	15	-			-
16	360	6	9	520	16	412	8	3	560
17	-			-	17	-			-
18	380	8	3	560	18	436	9	9	560
19	-			-	19	-			-
20	400	9	9	560	20	460	11	3	600
21	-			-	21	-			-
22	420	11	3	600	22	404	12	9	640
23	-			-	23	-			-
24	440	12	9	640	24	508	14	3	640
25	-			-	25	-			-
26	460	14	3	640	26	532	15	9	700

Golongan B.I		Golongan I/a			Golongan BB/I		Golongan I/a		
0	260	0	-	400	C	292	0	-	400
1	276	0	-	400	1	310	0	-	400
2	292	0	-	400	2	328	-	9	400
3	308	-	9	400	3	346	1	6	400
4	324	1	6	400	4	364	2	3	440
5	340	2	3	440	5	382	3	-	440
6	356	3	-	440	6	400	3	9	440
7	372	3	9	440	7	418	4	6	480
8	388	4	6	480	8	436	5	3	480

P.G.P.N.1961 Golongan BII		P.G.P.S.1968 Golongan I/a			P.G.P.N.1961 Golongan BB/II		P.G.P.S.1968 Golongan I/a		
Masa Kerdja gol.	Gadji Pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok Baru.	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok Baru.
0	292	0	-	400	0	328	0	9	400
1	308	-	9	400	1	346	1	6	400
2	324	1	6	400	2	364	2	3	440
3	340	2	3	440	3	384	3	-	440
4	356	3	-	440	4	400	3	9	440
5	372	3	9	440	5	418	4	6	480
6	388	4	6	480	6	436	5	3	480
7	404	5	3	480	7	454	6	-	520
8	420	6	-	520	8	472	6	9	520
9	-			-	9	-			-
10	452	7	6	520	10	508	8	3	560
11	-			-	11	-			-
12	484	9	-	560	12	544	9	9	560
13	-			-	13	-			-
14	516	10	6	600	14	480	11	3	600
15	-			-	15	-			-
16	548	12	-	640	16	616	12	9	640
17	-			-	17	-			-
18	580	13	6	640	18	632	14	3	640
19	-			-	19	-			-
20	612	15	-	700	20	688	15	9	700
21	-			-	21	-			-
22	644	16	6	700	22	724	17	3	700
23	-			-	23	-			-
24	676	)18	-	760	24	760	)18		760
25	-	)			25	-	)		
26	708	)			26	796	)		

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968			P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		
Golongan B.III		Golongan I/b			Golongan BB.III		Golongan I/b		
Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok	Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	Masa Kerdja gol, Th.	Bl.	Gadji pokok
0	324	3	-	520	0	364	3	-	520
1	344	3	-	520	1	386	3	-	520
2	364	3	-	520	2	418	3	-	520
3	384	3	-	520	3	430	3	-	520
4	404	3	-	520	4	452	3	-	520
5	424	3	-	520	5	474	3	9	520
6	444	3	9	520	6	496	4	6	520
7	464	4	6	520	7	518	5	3	584
8	484	5	3	584	8	540	6	-	584
9	-			-	9	-			-
10	524	6	9	584	10	584	7	6	648
11	-			-	11	-			-
12	564	8	3	648	12	628	9	-	712
13	-			-	13	-			-
14	604	9	9	712	14	672	10	6	712
15	-			-	15	-			-
16	644	11	3	776	16	716	12	-	776
17	-			-	17	-			-
18	684	12	9	776	18	730	13	6	840
19	-			-	19	-			-
20	724	14	3	840	20	804	15	-	904
21	-			-	21	-			-
22	764	15	9	904	22	848	16	6	904
23	-			-	23	-			-
24	804	17	3	904	24	892)	18	-	1000
25	-			-	25	-)			-
26	844	18		1000	26	936)			

Golongan C.I		Golongan I/c			Golongan CC.I		Golongan I/C.		
0	356	3	-	600	0	408	3	-	600
1	382	3	-	600	1	436	3	-	600
2	408	3	-	600	2	467	3	9	600
3	434	3	9	600	3	[illegible]	4	6	600
4	460	4	6	600	4	520	5	3	680
5	486	5	3	680	5	548	6	-	680
6	512	6	-	680	6	576	6	9	680
7	538	6	9	680	7	604	7	6	760
8	564	7	6	760	8	632	8	3	760
9					9				
10					10				
11					11				
12					12				

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S.1968			P.G.P.N.1961		P.G.P.S.1968		
Golongan C.II		Golongan I/c			Golongan CC.II		Golongan I/c		
Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	Masa Kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok Baru.	Masa kerdja gol.	Gadji Pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	408	3	-	600	0	464	3	9	600
1	434	3	9	600	1	492	4	6	600
2	460	4	6	600	2	520	5	3	680
3	486	5	3	680	3	548	6	-	680
4	512	6	-	680	4	576	6	9	680
5	538	6	9	680	5	604	7	6	760
6	564	7	6	760	6	632	8	3	760
7	590	8	3	760	7	660	9	-	840
8	616	9	-	840	8	680	9	9	840
9	-			-	9	-			-
10	668	10	6	840	10	744	11	3	920
11	-			-	11	-			-
12	720	12	-	920	12	800	12	9	920
13	-			-	13	-			-
14	772	13	6	1000	14	856	14	3	1000
15	-			-	15	-			-
16	824	15	-	1080	16	912	15	9	1080
17	-			-	17	-			-
18	876	16	6	1080	18	968	17	3	1080
19	-			-	19	-			-
20	928	18	6	1200	20	1025	18	9	1200
21	-			-	21	-			-
22	980	19	6	1200	22	1080	20	3	1200
23	-			-	23	-			-
24	1032)	21	-	1320	24	1136)	21	-	1320
25	-)				25	-)			
26	1084)				26	1192)			

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968			P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		
Golongan C.III		Golongan I/d			Golongan CC.III		Golongan I/d		
Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok Baru.	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji Pokok Baru.
0	460	3	-	696	0	520	3	9	696
1	492	3	9	696	1	554	4	6	696
2	524	4	6	696	2	588	5	3	792
3	556	5	3	792	3	622	6	-	792
4	588	6	-	792	4	656	6	9	792
5	620	6	9	792	5	690	7	6	888
6	652	7	6	888	6	724	8	3	888
7	684	8	3	888	7	758	9	-	984
8	716	9	-	984	8	792	9	9	984
9	-			-	9	-			-
10	780	10	6	984	10	860	11	3	1080
11	-			-	11	-			-
12	844	12	-	1080	12	928	12	9	1080
13	-			-	13	-			-
14	908	13	6	1176	14	996	14	3	1176
15	-			-	15	-			-
16	972	15	-	1272	16	1064	15	9	1272
17	-			-	17	-			-
18	1036	16	6	1272	18	1132	17	3	1272
19	-			-	19	-			-
20	1100	18	-	1416	20	1200	16	9	1416
21	-			-	21	-			-
22	1164	19	6	1416	22	1268	20	3	1416
23	-			-	23	-			-
24	1228)	21		1560	24	1336)	21		1560
25	-)				25	)			
26	1292)				26	1404)			

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968			P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		
0	512	0	-	1350	0	592	0	-	1350
1	552	0	-	1350	1	634	0	-	1350
2	592	0	-	1350	2	676	-	10	1350
3	632	-	10	1350	3	718	1	8	1350
4	672	1	8	1350	4	760	2	5	1520
5	712	2	5	1520	5	802	3	3	1520
6	752	3	3	1520	6	844	4	1	1690
7	792	4	1	1690	7	886	4	11	1690
8	832	4	11	1690	8	928	5	9	1690
9					9				
10					10				
11					11				
12					12				
13					13				
14					14				
15					15				

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968			P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		
Golongan D.II		Golongan II/			Golongan DD.II		Golongan II/a		
Masa Kerdja Gol.	Gadji Pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	592	0	-	1350	0	676	-	10	1350
1	632	-	10	1350	1	718	1	8	1350
2	672	1	8	1350	2	760	2	5	1520
3	712	2	5	1520	3	802	3	3	1520
4	752	3	3	1520	4	844	4	1	1690
5	792	4	1	1690	5	886	4	11	1690
6	832	4	11	1690	6	928	5	9	1690
7	872	5	9	1690	7	970	6	7	1860
8	912	6	7	1860	8	1012	7	4	1860
9	-			-	9	-			-
10	992	8	2	2030	10	1096	9	-	2030
11	-			-	11	-			-
12	1072	9	10	2030	12	1180	10	8	2200
13	-			-	13	-			-
14	1152	11	5	2200	14	1264	12	3	2370
15	-			-	15	-			-
16	1232	13	1	2370	16	1348	13	11	2370
17	-			-	17	-			-
18	1312	14	9	2370	18	1432	15	7	2625
19	-			-	19	-			-
20	1392	16	4	2625	20	1516	17	2	2625
21	-			-	21	-			-
22	1472)	18	-	2880	22	1600)	18		2880
23	-)				23	-)			
24	1552)				24	1684)			
25					25				
26					26				
27					27				

(Bersambung).

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum hubungilah Agen kami jang
-o-o-o-o-o-o-o- terdekat dirumah Anda. -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a Ke.. Loing-Ferderik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	: J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya no.99.
Daerah Grogol	: T.H. Simbar.
Daerah Rawamangun	: Sdr.John Wohon. Gg. Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Daerah Kebajoran/Pedjom-pongan	: Sdr.O.N. Maukar. Djl.Sinabung II/29 (Kompl.Permina) Kebajoran.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa. Kompl.Rawa Badak Blok V/No.77 B.
Daerah Tjililitan/Kramat-djati	: Sdr.Herman F.Lumenpouw. (Ketua Perkumpulan Keluarga Kawanua) Tjililitan Besar 25.
Daerah Tebet	: Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian.(Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung di :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djl. Kramat VIII/No.13 pav, Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	: Sdr.M.U.A.Rumengan. Djl.Asia Afrika No.75 Telp.2455.
S E M A R A N G	: Sdr.J.Ganda Djl.Suari No.7 Telp. Sm. 2242.
S U R A B A J A	: N.P. Tambuwun Djl. Putjang Adi 91.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang d/a Sdr.A.T.Sigar. Permina Unit II - Pladju.
M E D A N	: Sdr. P.L. Rawung. Djalan Sikambing 1.E.
A M P E N A N	: Bapak G.R.A. Wenas Djalan Langko No.62-Telp.Amp.44.
M A K A S S A R	: Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E. Marentek. Djl. Dr.Ratulangie No.2- Telp.4648.
M A N A D O	: Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djl.Imam Bondjol I/No.10 Tikala Baru. atau Kantor Perindustrian Manado Telp.815.
B O G O R	: Nj.Mampuk - Bogor.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus M.Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Prop. Irian Barat.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI - Gorontalo Djl. Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

TEAM PEMBERANTASAN KORUPSI DILANTIK

Djakarta, (Kawanua).

Djaksa Agung Majdjen Sugih Arto selaku Ketua Team Pemberantasan Korupsi Sabtu tgl.16 Des. 1967 telah melantik para anggota TPK di Gedung Kedjaksaan Kebajoran Baru. Sesuai dengan Kep.Pres. RI No.228/1967. Team ini mempunjai tugas pokok membantu Pemerintah dalam memberantas korupsi setjepat-tjepatnja dan se-tertib2nja.

Dalam melaksanakan tugasnja, Team berfungsi mengawasi dan mengkoordinir semua Alat Negara Penegak Hukum, baik sipil maupun militer, didalam melakukan penjelidikan, penjelidikan dan penuntutan perkara2 tindak pidana korupsi jang dilakukan oleh unsur2 sipil maupun militer.

Hadir dalam upatjara pelantikan itu, Pangal Laksamana Muda Muljadi, Pangak Djend. Polisi Sutjipto Judodihardjo dan para wakil lainnja dari ke-4 Angkatan Bersendjata.

Djangan menunggangi dan ditunggangi.

Dalam kata sambutannja Djaksa Agung memperingatkan bahwa TPK ini pada hakekatnja merupakan suatu lembaga jang beroperasi dibidang tehnis juridis, oleh karenanja dalam gerakan menumpas penjelewengan selalu mempergunakan mata-mata-pisau juridis.

Karena itu TPK ini bukanlah suatu lembaga politis dan memang tidak berkeinginan untuk menunggangi atau ditunggangi oleh golongan politik tertentu atau golongan lainnja dalam arti jang seluas2nja.

Djaksa Agung djuga menundjukkan dengan konkrit prioritas penumpasan ditudjukan kepada mereka jang menjeleweng dalam bidang sembilan bahan pokok rakjat tanpa memandang bulu.

Dalam Team Pemberantas Korupsi jang baru dilantik, diikutsertakan 4 orang wartawan jang ditempatkan dalam "Satuan2 Tugas", Fikri Djufri dari Harian KAMI, Bachtiar Djamily dari Operasi dan Hafas dari Nusantara dan seorang lagi dari Selecta tidak nampak pada gambar.

ooOoo

NAMA TJINA DIGANTI

Djakarta, (Kawanua).

Berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No.240 th.1967 telah diputuskan untuk menetapkan kebidjaksanaan pokok jang menjangkut kedudukan warganegara Indonesia keturunan asing, jang mulai berlaku pada tgl.6 Desember 1967.

Chusus terhadap WNI keturunan asing jang masih memakai nama Tjina diandjurkan untuk mengganti nama2nja dengan nama Indonesia sesuai dengan ketentuan jang berlaku.

Dinjatakan dalam SK tsb bahwa WNI keturunan asing adalah sama kedudukannja didalam hukum pemerintahan dengan bangsa Indonesia lainnja. WNI keturunan asing adalah bangsa Indonesia jang tidak berbeda dalam hak dan kewadjibannja dengan bangsa Indonesia lainnja.

ooOoo

Instruksi Pd. Presiden Djenderal Soeharto:

BERIKAN KESEMPATAN KEPADA PNI UNTUK MENG-ORBA-KAN DIRI

Djakarta, (Kawanua).

Pd. Presiden Djendral Soeharto dalam instruksinja kepada semua Penguasa Daerah, Gubernur Kepala Daerah dan Panglima Komando Keamanan dan Ketertiban Daerah dan Ketua Muspida, untuk membantu dan memberikan kesempatan atas usaha2 PNI untuk melaksanakan kristalisasi dan konsolidasi Orde Baru kedalam tubuhnja sendiri sesuai dengan pokok2 kebidjaksanaan Pemerintah dan isi Kebulatan Tekad Dewan Pimpinan Pusat PNI.

Selandjutnja dalam Instruksi Presiden RI No.16 Tahun 1967 tertanggal 21 Desember 1967 itu diinstruksikan, agar menjesuaikan kebidjaksanaan jang dilakukan oleh/didaerah terhadap PNI, dengan kebidjaksanaan jang digariskan dalam instruksi ini sebagai pedoman kebidjaksanaan didaerah dalam menghadapi masalah konsolidasi dan kristalisasi tubuh dari semua partai/ormas/golkar.

Disamping itu, menjerukan kepada masjarakat, organisasi, partai/organisasi massa/golkar/kesatuan aksi untuk minimal tidak mengganggu usaha2 kristalisasi dan konsolidasi PNI, maksimal membantu usaha2 kristalisasi dan konsolidasi PNI, disamping adanja kewadjiban untuk terus melakukan kritalisasi dan konsolidasi dalam tubuhnja masing2 dan melaporkan perkembangan pelaksanaan instruksi ini kepada Pemerintah.

Dasar pertimbangan.

Dalam perdjoangan menegakkan dan mengisi Orba PNI telah mengalami berbagai kesulitan kedalam dan keluar, sehingga PNI senantiasa ditjurigai oleh semua kekuatan Orde Baru.

Dibidang idiologi, dalam "Deklarasi Marhaenisme" dirumuskan bahwa Marhaenisme diartikan sebagai Marxisme jang ditrapkan dan disesuaikan dengan kondisi2 Indonesia. Dibidang politik, sesudah Sidang Umum ke-IV dan Sidang Istimewa MPRS, PNI sebagai partai masih menganggap Dr Ir Sukarno sebagai Bapak Marhaenisme, sementara Pemimpin PNI dan anggota2 PNI didaerah masih menghendaki Dr Ir Sukarno kembali memegang pimpinan nasional dan sementara pimpinan dan anggota PNI didaerah-daerah terlibat dalam kegiatan2 gelap jang merupakan gerilja politik sisa2 Orde Lama dan G.30.S./PKI.

Gelar "Bapak Marhaenisme" ditiadakan.

Dewan Pimpinan Pusat PNI beserta segenap DPP/Presidium Organisasi massanja dalam pernjataan kebulatan tekadnja jang dikeluarkan hari Kamis menjatakan, bahwa PNI dengan segenap ormasnja akan tetap mendjauhkan diri dari sikap kultus individu terhadap siapapun djuga termasuk terhadap Dr.Ir.Sukarno.

Dinjatakan, bahwa sebagai konsekwensi daripada pendirian termaksud diatas, dan untuk mentjegah pensalah-tafsiran terhadap gelar "Bapak Marhaenisme" sebagaimana diputuskan oleh Sidang MPP ke-II dari PNI pada tgl.20-25 Djuli 1967, maka gelar "Bapak Marhaenisme" ditiadakan.

Tidak menghendaki kembalinja Dr.Ir. Sukarno.

Dalam kebulatan tekadnja itu dinjatakan, bahwa dengan melempar djauh2 mental orde lama, PNI dengan ormas2nja bertekad bulat untuk mengisi dan membina Orde Baru jang tidak bisa lain daripada Orde Pantjasila. PNI, dengan segenap ormasnja bertekad bulat untuk ber-sama2 dengan kekuatan Pantjasilais lainnja mengikis-habis sisa2 G.30.S./PKI dan kekuatan2 lainnja jang hendak merongrong/meniadakan Pantjasila.

oOOoo

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" meng selamat atas kelahiran :

Vendis Servius Daral Lolowang
tgl.22 Des.1967 di R.S.Tjikini
Djakarta. Ibu: Jenny F.Ol.Masengi
Ajah : Jantje H.B.Lolowang.

Justianus Bravelli Sahelangi
tgl.8 Des.1967 di R.S.Tjikini
Djakarta. Ibu: Deetje Sumampouw.
Ajah : Stephanus Sahelangi.

Octo Mirza Iskandarully
tgl. 15 Oktober 1967 di Djakarta
Ibu : Maria Ribda Tilly Kambey.
Ajah : Major Dr.Nurdin Wahid.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

B E R T U N A N G A N :

Sylvia A.Runturambi dengan
Henry S.Siwy di Djakarta.
Tgl.31 Desember 1967.

Ernie Noach dengan Nicodemus
Lawah (Nico) di Manado.
Tanggal 5 Desember 1967.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

P E R K A W I N A N :

Ietje C.R.Mongula S.H. dengan
Drs. Peter N.Kapojos.
tgl. 30 Des.1967 di Djakarta.

Jan H.Willar dengan
Altje E.Kamasa di
M a n a d o.

Kapten (L) Boesjairi dengan
Fartien Casdy di Manado.
Tanggal 12 Nov. 1967.

Brenda Maureen Ihalauw dengan
Arie Fred Tumiwa tgl.24 Nov.'67
di Djakarta.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

Turut berduka-tjita atas meninggalnja:

Nj.D.Tambunan-Muntu (Dien)
53 tahun. Tgl.22 Des.1967
di Djakarta.

James Manadonald Mamengko
(11 bulan) tgl.28 Nov. 1967
di Manado.

Nj.Dj.S.K.Liem (69 tahun)
tanggal 3 Desember 1967
di Manado.

Abdul Rasjid Dali (52 tahun)
tanggal 1 Desember 1967
di Airmadidi-Manado.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

P E N G U M U M A N

BERHUBUNG DENGAN FAKTOR2 EXTERN, ANTARA LAIN KENAIKAN KERTAS KORAN, ONGKOS TJETAK DLL. MULAI TGL.1 DJANUARI 1968, DAN SESUAI DENGAN KEPUTUSAN PENGURUS SPS PUSAT BARU2 INI, MAKA TARIF LANGGANAN BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA" TERHITUNG SEDJAK TANGGAL 1 DJANUARI 1968, TERPAKSA DINAIKKAN MENDJADI RP.110,- (SERATUS SEPULUH RUPIAH) PER BULAN, TERMASUK KOMISI AGEN.

DEMIKIAN AGAR PARA LANGGANAN MENDJADI MAKLUM ADANJA!!

HORMAT KAMI,

TATA USAHA.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

SERVICE "KAWANUA" = G R A T I S

==== HALAMAN INI DISEDIAKAN UNTUK ANDA =====

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA
ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI

"PANTJA LOMBA"

KANTOR PUSAT :

Djl. Hatta No. 43
MANADO
Tiip. No. 933/1087

KANTOR-KANTOR PERWAKILAN :

Perwakilan P.D. Pantja Lomba Gorontalo
Perwakilan P.D. Pantja Lomba Kotamobagu

PIMPINAN

Pd. Direktur	: J. H. A. WENAS
Wakil Direktur	: H. RAMBING

KEPALA-KEPALA BAGIAN

Kepala Bagian Kendaraan/ Angkatan Darat/Ekspedisi	: J. PARENGKUAN
Kepala Bagian Perbengkelan	: H. TIRAJOH
Kepala Bagian Perlengkapan	: T. E. WALANSENDOUW
Kepala Bagian Keuangan	: J. G. SUMENDAP
Kepala Administrasi Umum dan Urusan Pegawai	: B. MANUMPIL
Kepala Perminjakan	: H. S. BANTENG

TEMPAT KEDUDUKAN : P.D. Pantja Lomba berkedudukan dan berkantor Pusat di MANADO.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : Mendirikan dan mempunjai Kantor Perwakilan di GORONTALO wilajah Kabupaten GORONTALO DAN KOTAMOBAGU wilajah Kabupaten Bolaang-Mongondow.

MAKSUD DAN USAHA : Turut membantu melaksanakan Program Pemerintah terutama mensukseskan Pembangunan Daerah dalam bidang Angkutan Darat, Perbengkelan, Ekspedisi dan Penjaluran Bahan bakar.

PIMPINAN PERUSAHAAN
ttd

(L. H. A. WENAS)
Pd. Direktur Umum.

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 41 | **SENIN, 15 Djanuari 1968** | **Tahun Ke-II**

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/ Penanggung Djawab :
J. KALALO

*

Tjabang MANADO
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

Perwakilan :
MAKASSAR
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp.: 44852
DJAKARTA

*

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No.:
A-528/E/D/ -27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

Karena TAK DIKENAL, maka
TAK DISAJANG..........!!!

*

Ir.
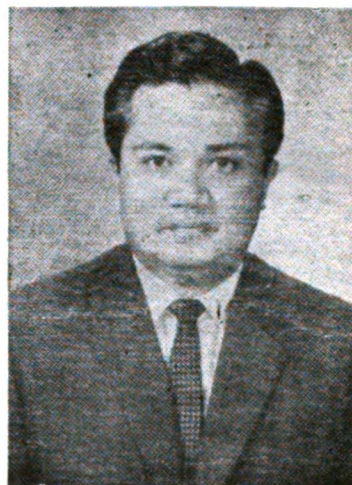
FERDINAND

SAMUEL

LONTOH

(Selandjutnja batja hal. 24)

*

LOECKY

JAMES

MEMAH

(Selandjutnja batja hal. 18)

RUANGAN BERGAMBAR
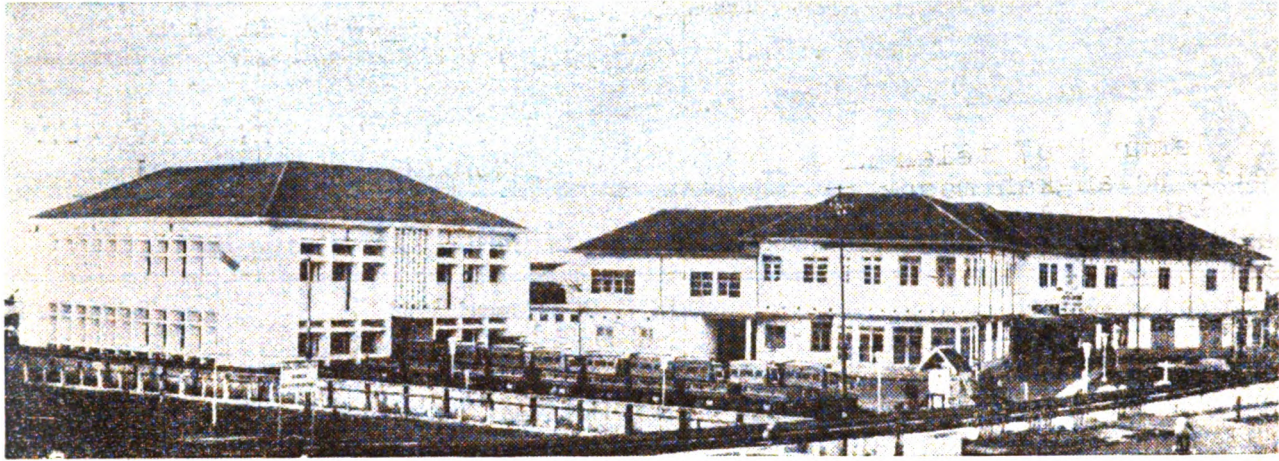
Gedung Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.
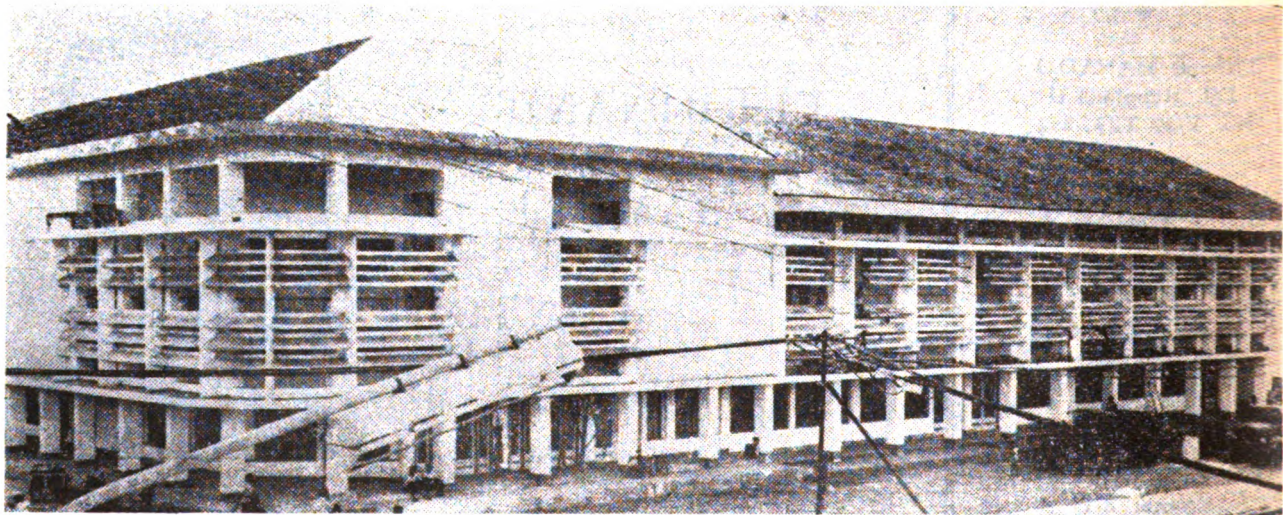
Gedung "SWADHARMA" jang telah selesai dibangun, telah diresmikan dan dibuka oleh Gubernur K.D.H. Brigdjen. H.V. WORANG pada tgl. 29 Desember 1967 dengan dihadiri oleh Anggota2 Muspida lainnja.
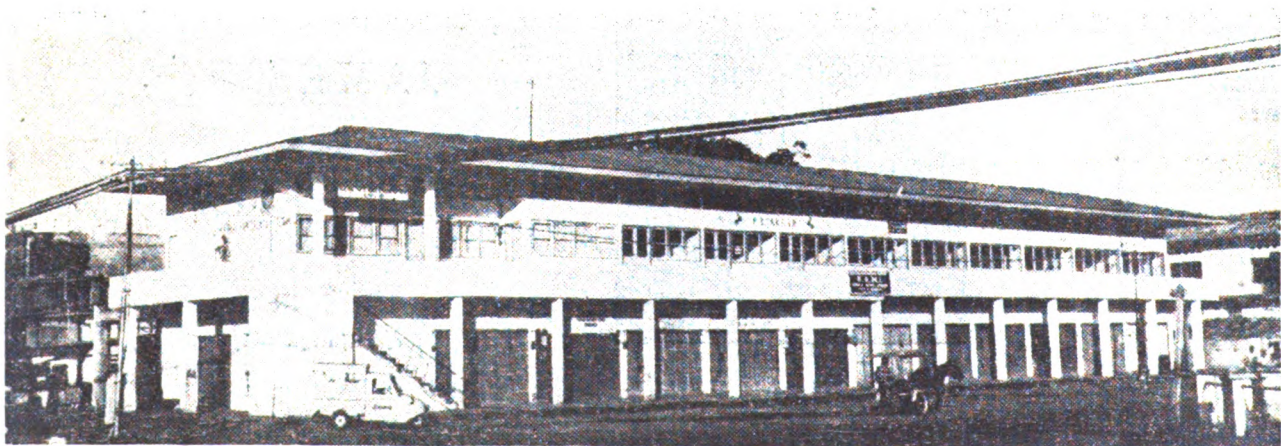
Bangunan Pasar "WENANG" jang terletak didekat Bank Pembangunan daerah Sultara.

T A D J U K

TAHUN KERDJA 1968 MEMBUTUHKAN STAF KUAT

Tahun 1967 telah kita lalui, dan bersamaan dengan itu, kita telah melangkah masuk tahun 1968, dan dewasa ini kita bersama-sama telah berada pada pertengahan tahun 1968, tahun jang penuh dengan tanda-tanja. Memang, tahun 1968 adalah merupakan tahun jg penuh dengan tanda-tanja, tahun jang masih mendjadi teka-teki bagi setiap orang dalam menghadapi masa2 jad, dimana sadja dia berada. Tegasnja, semuanja masih serba gelap-gelita!

Kalau kami mengatakan tahun 1968 adalah tahun jang penuh dengan tanda-tanja, ini disebabkan karena tidak seorang pun dapat meramalkan, apa jang akan terdjadi dalam tahun 1968 ini. Ini berarti pula, bahwa tidak seorang djuapun dapat meramalkan kemungkinan apa jang akan terdjadi diwilajah Propinsi Sulawesi Utara nanti. Dan Propinsi Sulawesi Utara djuga menghadapi tanda-tanja dimasa-masa mendatang, walaupun harus diakui, bahwa pembangunan2 jang sedang berdjalan dengan giat dan lantjar didaerah dewasa ini, sudah barang tentu akan berdjalan terus hingga memenuhi rentjana2 jg telah digariskan sedjak semula. Usaha kearah ini nampaknja tengah berdjalan dengan lantjar, terbukti dengan mengalirnja bahan2 dan barang2 pembangunan dari luar daerah baik dari Djakarta langsung, maupun dari luar-negeri. Dan kami jakin, usaha2 kearah untuk memperlantjar pelaksanaan pembangunan didaerah ini, akan mendjadi kenjataan dalam waktu beberapa bulan mendatang ini!! Apalagi, dengan terbentuknja IKI Sultara (Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sulawesi Utara), jang didalamnja terhimpun 4 suku jang mendiami daerah ini, ialah : Sangir Talaud, Bolaang Mongondow, Gorontalo dan Minahasa, bukan mustahil, apa jang di-idam2kan rakjat Sultara selama ini untuk membangun daerahnja akan lebih bertambah giat dan lantjar.

Dalam menghadapi masaalah ini, orang tidak usah ragu2, apalagi Pemerintah Sultara sendiri, terhadap IKI Sultara. Karena, lahirnja organisasi ini seperti dikemukakan oleh Ketua Umum Periodik Drs.Th.M.Gobel pada malam merajakan Tahun Baru dan Halal Bihalal baru2 ini di Airport Kemajoran, adalah didorong oleh rasa tanggung-djawab untuk membina, memelihara persatuan dan kesatuan diantara keluarga2 asal Sultara diluar Sultara, dalam rangka pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa. Sedang dasar utama dari IKI Sultara, ialah kerukunan dan kegotong-rojongan menurut adat-istiadat daerah jang berazaskan Pantjasila. Dilihat dari sudut ini, kami tidak melihat sesuatu alasan bagi IKI Sultara untuk tidak membantu daerah ini, tapi kami jakin se-sungguh2nja IKI Sultara tidak akan ragu2 dan segan2 setiap saat mengulurkan tangan membantu pelaksanaan pembangunan daerah Sultara dalam arti jang se-luas2nja, guna mengisi pembangunan Negara dan Bangsa Indonesia. Uluran tangan dari IKI Sultara ini, sudah barang tentu harus mendapat sambutan hangat dan perhatian dari Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara, demi suksesnja pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera sekarang ini.

Sekarang, bagaimana dengan keadaan Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara saat ini?

Sebagaimana....

TAHUN .... (2)

Sebagaimana dikemukakan diatas, tahun 1968 ini merupakan tahun jang penuh dengan tanda-tanja, dan sekaligus pula, merupakan tahun jang penuh dengan teka-teki dan serba gelap-gelita. Tak seorang pun dapat mengetahui, apa jang akan terdjadi sepandjang tahun 1968 nanti. Sedang bagi Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, dalam menghadapi tahun 1968 ini, terutama dalam melaksanakan pembangunan2, tidak ada djalan lain ketjuali menamakan tahun 1968 ini TAHUN KERDJA, apalagi sesudah memasuki tahap stabilisasi sekarang ini.

Kita harus mengakui dengan terus-terang, walaupun pelaksanaan pembangunan di Propinsi Sultara saat ini berdjalan dengan giat dan lantjar, namun didepan kita masih terbentang dan terhampar banjak masaalah2 jang meminta penjelesaian dengan tjepat dan segera. Hal ini harus diinsjafi se-dalam2nja oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sultara dan masjarakatnja, kalau kita rata2 mempunjai keinginan se-sungguh2nja dengan beretikad baik, melihat kemadjuan2 jang akan ditjapai dalam waktu jang singkat didaerah ini, lebih2 dimasa mendatang. Sekarang sudah tiba saatnja bagi kita semua para kawanua, baik jang berada diluar daerah, terutama jang berada didaerah, jang langsung melaksanakannja, menjingsingkan lengan badju, membantu sekuat-tenaga Pemerintah Daerah Propinsi Sultara jang sedang menghadapi kesibukan dibidang pembangunan dewasa ini. Tahun Kerdja bagi Propinsi Sultara sekarang ini, harus kita pergunakan dengan sebaik2nja, sesuai dengan keputusan2 KORESTEDA jang dilangsungkan di Bali sedjak tgl. 6 - 8 Desember 1967 jl. Dan sekarang, terserah pada kita semua jang merasa bertanggung-djawab dan mempunjai etikad baik, untuk membantu Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, terutama Staf-nja dan pedjabat2 didaerah jang setiap saat setjara langsung membantu Gubernur dalam menunaikan tugasnja jang berat tapi mulia itu sebagai Penguasa Daerah. Memang, dalam menghadapi tugas2 jang akan datang sepandjang TAHUN KERDJA 1968 ini, sejogianja djika Gubernur Propinsi Sulawesi Utara sebagai Penguasa Daerah, harus mempunjai Staf jang kuat, dalam arti jang seluas-luasnja, paling sedikit mempunjai tugas2 jang dapat menguasai keadaan, untuk dapat membantu Gubernur guna mengatasi 1001 matjam persoalan jang memang ada didaerah ini. Djanganlah kita membutakan mata dan menutup telinga terhadap masaalah-masaalah jang ada, bahkan jang akan dihadapi daerah ini dimasa mendatang. Pengalaman2 jang lampau, tjukup banjak memberikan bukti kepada kita, agar dimasa-masa jang akan datang, kita lebih waspada dan ulet menghadapi segala kemungkinan2 itu.

Dan sekarang, mendjadi kewadjiban bagi kita semua sepandjang TAHUN KERDJA 1968 dan seterusnja, memberikan dharmabakti terhadap daerah Sulawesi Utara dan Indonesia pada umumnja. Makin tjepat, makin baik. Tuhan Jang Maha Kuasa kiranja memberikati kita semua.........!!!

ooOoo

RAKJAT SULTARA TJUKUP "NUCHTER" DALAM MENILAI KONDISI2 THEOLOGIS & SOSIAL KEAGAMAAN

Manado rajakan Natal Oikumene
tgl. 26 Desember 1967.

Manado, (Kawanua):

Kami jakin dan pertjaja, bahwasanja motif dan landasan dari perajaan Natal Oikumene malam ini, sungguh2 tidak lain daripada kejakinan jang mendalam akan Kebesaran Tuhan Jang Maha Kuasa dan bahwasanja hanjalah dengan ridho Tuhan, -- kita dapat mentjapai tjita2 kita, jakni suatu masjarakat jang damai-sedjahtera.

Dalam memberikan pengabdiannja kepada Tuhan Jang Maha Esa, pengabdiannja kepada kemanusiaan, pengabdiannja kepada Negara, Bangsa dan Rakjat Indonesia, -- hendaknja setiap ummat Kristen mendjadikan sebagai pedoman dalam perikehidupannja, ialah, Satu Tuhan, Satu Indjil dan Satu Keradjaan Allah".

Dengan demikian, benar2lah terlaksana Titah Tuhan, sebagaimana terdapat dalam Jahja 17 ajat 21 dan 22, jang telah disebutkan tadi. Dalam hubungan ini, kitapun harus meng-satu-kan perkataan dan perbuatan kita, sesuai dengan kehendak Tuhan, agar kita tidak terdjerumus kembali dalam keadaan serba-palsu, seperti halnja pada zaman Orde Lama.

Kiranja hadirin sekalian sependapat dengan kami, bahwasanja di Daerah Propinsi Sulawesi Utara sungguh2 terdapat kekompakan dan keesaan antara seluruh ummat beragama.

Hal ini, menurut hemat kami, disebabkan oleh dua faktor dan fakta dalam perikehidupan rakjat Sulawesi Utara, jakni:

Pertama : Rakjat Sulawesi Utara tjukup "nuchter" dalam menilai kondisi2 theologis dan sosial-keagamaan dalam masjarakat.

Kedua : Rakjat didaerah ini mejakini setjara mendalam, bahwasanja sebagai bagian jang integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, kita semua harus tetap berdiri diatas pelaksanaan kemurnian Pantjasila, jang mengamanatkan kekompakan dan keesaan diantara seluruh umat beragama.

Dewasa ini kita berada pada saat2 achir tahap konsolidasi dan segera akan memasuki tahap stabilisasi daripada pelaksanaan Strategi Dasar Kabinet Ampera.

Oleh karena itu, dalam tahap stabilisasi nanti, segala hasil2 positif jang telah dapat kita tjapai hingga dewasa ini, minimal harus dipertahankan; maksimal bahkan harus ditingkatkan. Disamping itu, segala segi2 negatif jang masih ada harus telah dapat ditekan sampai batas-batas minimal.

Sehubungan dengan tahap stabilisasi mendatang itu, maka dari tanggal 6 s/d 8 Desember jang lalu, di Denpasar-Bali telah diadakan Rapat Kerdja Koresteda (atau lengkapnja Koordinasi, Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi Daerah) antara Pemerintah Pusat dan para Gubernur/Penguasa Daerah se-Wilajah Indonesia Bagian Timur, dimana telah diletakkan dasar2 jang konkrit bagi Rehabilitasi dan Pembangunan Ekonomi Daerah2 dalam rangka Pembangunan Negara Republik Indonesia sebagai satu kesatuan ekonomi.

Demikian ......

RAKJAT .... (2)

Demikian pula telah ditegaskan ketentuan2 jang fundamentil bagi terlaksananja KISS (atau lengkapnja Koordinasi, Integrasi synchronisasi dan simplifikasi) dalam tata-hubungan antara Pemerintah Pusat dan Daerah2 dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai norma2 jang termaktub dalam Falsafah Pantjasila dan UUD 1945.

Djelaslah kiranja, bahwa tugas jang menanti kita semua dalam pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakjat, sungguh2 masih bertumpuk-tumpuk. Marilah Saudara2 sekalian kita laksanakan tugas kita masing2: dengan sikap mental jang mengutamakan kepentingan rakjat umum, dengan persekutuan dalam iman dan pertjaja pada Tuhan Jang Maha Esa, dengan kerukunan dalam hidup bertoleransi agama dan dengan persekutuan jang penuh damai dan kasih antar sesama umat beragama.

Achir kata: "Selamat ber-pesta Natal", demikian Gubernur Sultara H.V.Worang dalam menjambut perajaan Natal Oikumene.

ooOoo

KKIG AKAN ADAKAN MUSJAWARAH KERDJA I

Djakarta, (Kawanua).

Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) akan mengadakan musjawarah kerdja I tgl.28 sampai dengan 31 Djanuari jang akan datang di Djakarta, jang akan dihadiri oleh seluruh tjabangnja di Indonesia.

Ketua panitya muker I KKIG se-Indonesia H.Junus Rachman selandjutnja mengatakan bahwa maksud muker I ini ialah untuk mentjari persesuaian pendapat antara warga2 Gorontalo jang tersebar diluar daerah Sulawesi Utara sampai dimana mereka dapat membantu membangun daerah Sulawesi Utara chususnja daerah Gorontalo sendiri, serta turut pula memberikan bantuan kepada mahasiswa2/peladjar2 jang menuntut ilmu djauh dari kampung halamannja.

KKIG djuga selalu akan terus aktif mengadakan tjeramah2 jang bersifat pendidikan dan pengetahuan2 chusus, serta memberikan bimbingan kepada warga2nja dalam mendjalankan ibadah agamanja.

Ditegaskan oleh Junus Rachman bahwa KKIG selama ini dan masa2 jang akan datang tidak akan melibatkan dirinja dalam pertjaturan politik, karena banjak dari warganja sudah memasuki parpol2 dan tidak sedikit pula jang tidak berpartai.

Sebagai bukti, kepada setiap Gubernur/Kdh Sultara KKIG tidak pernah mengadakan penilaian, karena hal itu adalah masalah pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.

Kepada setiap Gubernur/Kdh Sultara dengan tidak memandang dari mana ia berasal, agama apa jang dianutnja, maka warga Gorontalo akan memandang ia sebagai pelindungnja. Demikian H.Junus Rachman.

ooOoo

RAKJAT .... (2)

Demikian pula telah ditegaskan ketentuan2 jang fundamentil bagi terlaksananja KISS (atau lengkapnja Koordinasi, Integrasi synchronisasi dan simplifikasi) dalam tata-hubungan antara Pemerintah Pusat dan Daerah2 dalam rangka pelaksanaan Otonomi Daerah sesuai norma2 jang termaktub dalam Falsafah Pantjasila dan UUD 1945.

Djelaslah kiranja, bahwa tugas jang menanti kita semua dalam pelaksanaan Amanat Penderitaan Rakjat, sungguh2 masih bertumpuk-tumpuk. Marilah Saudara2 sekalian kita laksanakan tugas kita masing2: dengan sikap mental jang mengutamakan kepentingan rakjat umum, dengan persekutuan dalam iman dan pertjaja pada Tuhan Jang Maha Esa, dengan kerukunan dalam hidup bertoleransi agama dan dengan persekutuan jang penuh damai dan kasih antar sesama umat beragama.

Achir kata: "Selamat ber-pesta Natal", demikian Gubernur Sultara H.V.Worang dalam menjambut perajaan Natal Oikumene.

ooOoo

KKIG AKAN ADAKAN MUSJAWARAH KERDJA I

Djakarta, (Kawanua).

Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) akan mengadakan musjawarah kerdja I tgl.28 sampai dengan 31 Djanuari jang akan datang di Djakarta, jang akan dihadiri oleh seluruh tjabangnja di Indonesia.

Ketua panitya muker I KKIG se-Indonesia H.Junus Rachman selandjutnja mengatakan bahwa maksud muker I ini ialah untuk mentjari persesuaian pendapat antara warga2 Gorontalo jang tersebar diluar daerah Sulawesi Utara sampai dimana mereka dapat membantu membangun daerah Sulawesi Utara chususnja daerah Gorontalo sendiri, serta turut pula memberikan bantuan kepada mahasiswa2/peladjar2 jang menuntut ilmu djauh dari kampung halamannja.

KKIG djuga selalu akan terus aktif mengadakan tjeramah2 jang bersifat pendidikan dan pengetahuan2 chusus, serta memberikan bimbingan kepada warga2nja dalam mendjalankan ibadah agamanja.

Ditegaskan oleh Junus Rachman bahwa KKIG selama ini dan masa2 jang akan datang tidak akan melibatkan dirinja dalam pertjaturan politik, karena banjak dari warganja sudah memasuki parpol2 dan tidak sedikit pula jang tidak berpartai.

Sebagai bukti, kepada setiap Gubernur/Kdh Sultara KKIG tidak pernah mengadakan penilaian, karena hal itu adalah masalah pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.

Kepada setiap Gubernur/Kdh Sultara dengan tidak memandang dari mana ia berasal, agama apa jang dianutnja, maka warga Gorontalo akan memandang ia sebagai pelindungnja. Demikian H.Junus Rachman.

ooOoo

RAKJAT SULTARA TJUKUP "NUCHTER" DALAM MENILAI KONDISI2 THEOLOGIS & SOSIAL KEAGAMAAN

Manado rajakan Natal Oikumene tgl. 26 Desember 1967.

Manado, (Kawanua).

Kami jakin dan pertjaja, bahwasanja motif dan landasan dari perajaan Natal Oikumene malam ini, sungguh2 tidak lain daripada kejakinan jang mendalam akan Kebesaran Tuhan Jang Maha Kuasa dan bahwasanja hanjalah dengan ridho Tuhan, -- kita dapat mentjapai tjita2 kita, jakni suatu masjarakat jang damai-sedjahtera.

Dalam memberikan pengabdiannja kepada Tuhan Jang Maha Esa, pengabdiannja kepada kemanusiaan, pengabdiannja kepada Negara, Bangsa dan Rakjat Indonesia, -- hendaknja setiap ummat Kristen mendjadikan sebagai pedoman dalam perikehidupannja, "ialah, Satu Tuhan, Satu Indjil dan Satu Keradjaan Allah".

Dengan demikian, benar2lah terlaksana Titah Tuhan, sebagaimana terdapat dalam Jahja 17 ajat 21 dan 22, jang telah disebutkan tadi. Dalam hubungan ini, kitapun harus meng-satu-kan perkataan dan perbuatan kita, sesuai dengan kehendak Tuhan, agar kita tidak terdjerumus kembali dalam keadaan serba-palsu, seperti halnja pada zaman Orde Lama.

Kiranja hadirin sekalian sependapat dengan kami, bahwasanja di Daerah Propinsi Sulawesi Utara sungguh2 terdapat kekompakan dan keesaan antara seluruh ummat beragama.

Hal ini, menurut hemat kami, disebabkan oleh dua faktor dan fakta dalam perikehidupan rakjat Sulawesi Utara, jakni:

Pertama : Rakjat Sulawesi Utara tjukup "nuchter" dalam menilai kondisi2 theologis dan sosial-keagamaan dalam masjarakat.

Kedua : Rakjat didaerah ini mejakini setjara mendalam, bahwasanja sebagai bagian jang integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, kita semua harus tetap berdiri diatas pelaksanaan kemurnian Pantjasila, jang mengamanatkan kekompakan dan keesaan diantara seluruh umat beragama.

Dewasa ini kita berada pada saat2 achir tahap konsolidasi dan segera akan memasuki tahap stabilisasi daripada pelaksanaan Strategi Dasar Kabinet Ampera.

Oleh karena itu, dalam tahap stabilisasi nanti, segala hasil2 positif jang telah dapat kita tjapai hingga dewasa ini, minimal harus dipertahankan; maksimal bahkan harus ditingkatkan. Disamping itu, segala segi2 negatif jang masih ada harus telah dapat ditekan sampai batas-batas minimal.

Sehubungan dengan tahap stabilisasi mendatang itu, maka dari tanggal 6 s/d 8 Desember jang lalu, di Denpasar-Bali telah diadakan Rapat Kerdja Koresteda (atau lengkapnja Koordinasi, Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi Daerah) antara Pemerintah Pusat dan para Gubernur/Penguasa Daerah se-Wilajah Indonesia Bagian Timur, dimana telah diletakkan dasar2 jang konkrit bagi Rehabilitasi dan Pembangunan Ekonomi Daerah2 dalam rangka Pembangunan Negara Republik Indonesia sebagai satu kesatuan ekonomi.

Demikian ......

MARILAH KITA SUBURKAN TATA HIDUP BERAGAMA

Gubernur Sultara menjambut Tahun Baru dan Hari Raja Idul Fitri.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam menjambut Tahun Baru 1 Djanuari 1968 dan Hari Raja Idul Fitri 1 Sjawal 1387 H, menjatakan antara lain bahwa, dikala Saudara telah menjelesaikan Puasa Ramadhan, lalu menggemakan seruan Takbir, mengagungkan Nama Tuhan, maka Saudara2 men-sjukuri Ni'matnja, jang telah diberikan kepada kita sekalian, sebagaimana Tuhan telah berfirman dalam Kitab Sutji Al-Quran: "Dan sempurnakanlah olehmu sekalian, bilangan Ramadhan, lalu sambutlah dengan Takbir, mengagungkan Allah, jang telah memberikan petundjuk kepadamu sekalian, dan hendaklah kami sekalian senantiasa bersjukur.

Setelah kita bersjukur dengan tibanja Hari Raya Idul Fitri, maka marilah kita sekalian, melalui Hari jang bahagia ini: kita suburkan tata-hidup ber-Agama, kita pertebal iman dan pertjaja kita kepadaNja, dalam pengabdian kita kepada Tuhan, Bangsa dan Tanah Air, sebagaimana dengan tandas termaktub dalam Falsafah Negara Pantjasila dan UUD 1945, bahwasanja "Negara berdasar atas Ketuhanan Jang Maha Esa".-

Sebagai Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara, sebagai Sesepuh Daerah, maka pada hari bahagia - Hari Raya Idul Fitri ini, kami ingin serukan: "Marilah kita semua melaksanakan Firman jang telah diamanatkan oleh Allah Subhanahu Wata'ala itu, demi pengabdian kita kepadaNja, dan demi amal bhakti kita kepada Negara, Bangsa dan Rakjat, guna tertjapainja masjarakat jang adil, makmur dan damai-sedjahtera, jang diridhoi olehNja.

Sjukur pada Tuhan Jang Maha Kuasa, bahwa segala tantangan dan udjian itu, kita telah atasi dan tanggulangi.... sekalipun, belum memberikan hasil, sebagaimana kita idam2kan dan tjita2kan bersama.

Namun demikian, kiranja Saudara2 sekalian sependapat dengan kami, bahwasanja dalam tahun 1967 jang telah lalu itu, kita bersama telah meletakkan dasar2 jang kuat-kokoh dalam bidang pembangunan materieel dan spiritueel, sebagai landasan guna "take off", memasuki Tahap Stabilisasi dalam tahun 1968, dan selandjutnja untuk melaksanakan dan merealisir Rentjana Pembangunan 5 tahun jang akan datang, dari tahun 1969 sampai dengan tahun 1973.

Apa jang dalam tahun 1967 telah kita tjapai bersama : dalam bidang peningkatan produksi pangan dan produksi tanaman perdagangan, dalam bidang kelantjaran distribusi barang2, chususnja 9 djenis bahan pokok; dalam bidang perkopraan; dalam bidang peningkatan volume ekspor; dalam bidang rehabilitasi prasarana ekonomi serta penertiban dalam segala sektor, kesemuanja ini tidak lain, adalah hasil dari pada pengertian baik, kerdjasama, serta djalinan iktikad baik antara pemimpin dan jang dipimpin, antara rakjat dan pemerintah, antara Lembaga2 Eksekutif dan Lembaga2 Legislatif, antara Pemerintah dan Parpol-parpol, ormas2, golongan karya dan Kesatuan2 Aksi.

Perkenankanlah ....

MARILAH .... (2)

Perkenankanlah kami, pada kesempatan ini, menjampaikan terima kasih dan penghargaan kami jang tak terhingga pada seluruh lapisan dan golongan masjarakat, pada seluruh aparatur pemerintahan-eksekutif maupun legislatif dari semua tingkat dan echelon, pada seluruh slagorde ABRI didaerah ini, atas kerdjasama dan pengertian baik, jang telah kami peroleh selama tahun 1967 jang telah silam itu.

Kita telah memasuki tahun 1968, jang oleh pemerintah dinjatakan sebagai "tahun harapan penghabisan" atau "tahun batas kesabaran rakjat, -- tahun, jang dilihat dari strategi pembangunan, harus benar2 telah merupakan tahun stabilisasi nasional, jang harus merupakan landasan2 jang kokoh-kuat bagi pelaksanaan pembangunan nasional tahap 5 tahun pertama jang akan datang.

Untuk Propinsi Sulawesi Utara telah disusun Program Kerdja jang ditudjukan pada usaha2:

1. Rehabilitasi prasarana ekonomi, jang menghubungkan langsung sentra produksi tanaman perdagangan, tanaman pangan dengan pelabuhan2 dan kota2, hingga kelantjaran arus barang dari dan kepelabuhan lebih ditingkatkan.

2. Peningkatan dan pentjukupan pangan, dengan mengutamakan projek2 jang segera dapat menghasilkan.

3. Rehabilitasi dan peningkatan bahan2 eksport.

Dengan sasaran2 pokok tersebut diatas, maka program kerdja ini, diusahakan untuk mentjiptakan landasan ekonomi jang lantjar dan stabil, jang mendjadi dasar iklim Rentjana Pembangunan Lima Tahun nanti, dari tahun 1969 s/d 1973.

Kami jakin sepenuhnja, bahwa kita sekalian dapat menjelesaikan "mission" ini dengan sukses, apabila kita berpedoman:

Pertama : Dedikasi hidup kita, haruslah tidak lain daripada melaksanakan kemurnian falsafah Pantjasila dan UUD 1945.

Kedua : Sikap mental kita, haruslah berwudjud: mengutamakan kepentingan rakjat umum diatas kepentingan golongan atau pribadi, dengan dilandasi rasa tanggung-djawab sebesar-besarnja pada Tuhan Jang Maha Kuasa.

Ketiga : Tata-kehidupan kita, adalah pelaksanaan Demokrasi Pantjasila, dimana azas2 musjawarah dan mufakat harus tetap didjundjung tinggi.

Keempat : Pantja Tertib harus dilaksanakan setjara optimal dalam segala bidang.

Kelima : Pelihara dan pupuk-suburkan hidup bertoleransi-agama.

Keenam : Program Kerdja Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara adalah tidak lain daripada pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera di Daerah.

Ketudju : Pengorbaan dan kristalisasi dalam segala bidang dan sektor kehidupan masjarakat adalah sjarat mutlak bagi tertjapainja masjarakat Orde Baru.

Kedelapan: Daerah adalah Daerahnja Pusat dan Pusat adalah Pusatnja Daerah.

dan Kesembilan : Tingkatkan kekompakan dan keesaan antar sesama komponen Orde Baru.

Dengan berpegang teguh pada ketentuan2 jang telah kami garis-bawahi itu, Insja Allah, kita akan mentjapai sasaran achir jakni kemenangan mutlak Orde Baru dan terlaksananja Amanat Penderitaan Rakjat. Achir kata, kepada Sdr2 sekalian kami utjapkan: "Selamat Tahun Baru 1 Djanuari 1968 dan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1 Sjawal 1387 Hidjrijjah, maafkan lahir dan bathin serta Minal Aidzin wal Faidin", demikian Gubernur Sultara.

Marthen Kamagi:

KAMI TIDAK DAPAT BENARKAN PENGGUNAAN PENGATASNAMAAN KETUA PERIODIK

Bertendens petjah-belah Kesatuan2 Aksi Sultara.

Djakarta, (Kawanua).

Ketua Periodik Dewan Pimpinan Harian KAPPI Sulawesi Utara, Manado, Marthen Kamagi L.L.B., jang dewasa ini sedang berada di Ibukota, Djakarta, menerangkan kepada "Kawanua", bahwa lepas daripada persoalan benar tidaknja Isi Memorandum tsb (sedang kami peladjari prosedurenja), maka kami tidak dapat membenarkan Penggunaan/Peng-atasnamaan Ketua Periodik oleh Sdr.Hamid Marsabessy BA, jang menurut kami suatu tindakan sepihak jang bertendens memetjah-belah Kesatuan Aksi di Sultara.

Keterangan tsb dikemukakan sebagai tanggapan setelah membatja pemberitaan pada beberapa harian di Ibukota, Djakarta, antara lain Harian "KAMI" dan suratkabar mingguan "Angkatan Baru" mengenai memorandum KAPPI Sultara tertanggal 8 Djanuari 1968 jl. Didjelaskan oleh Marthen Kamagi selandjutnja, bahwa 1. kedudukan ketua2 periodik sesudah Musjawarah Daerah I KAPPI se-Sultara achir Djuli jang lalu adalah sbb: sampai dengan permulaan Oktober '67: Anwar Zees (PII), sampai dengan pertengahan Desember '67: Willy Tulung (GPP), pertengahan Desember s/d pertengahan Pebruari 67 : Marthen Kamagi, saja sendiri dan seterusnja, 2. sedjak saja berada di Djakarta hingga saat ini, maka kedudukan saja sebagai wakil GSKI pada Presidium KAPPI Sultara dimandatkan kepada sdr.Eddy Sepang, 3. djadi jang bertanggung-djawab atau jang berhak bertindak atas nama Presidium KAPPI Sultara dan menanda-tangani atas nama Ketua Periodik, ialah Eddy Sepang, selama mandaat jang diberikan kepadanja belum ditarik oleh kami sendiri, 4. sehubungan dengan hal2 tsb diatas, maka kami menjatakan sbb: Lepas daripada persoalan benar tidaknja Isi Memorandum tsb (sedang kami peladjari prosedurenja), maka kami tidak dapat membenarkan Penggunaan/peng-atasnamaan Ketua Periodik oleh sdr. Hamid Marsabessy BA., jang menurut kami suatu tindakan sepihak jang bertendens memetjah-belah Kesatuan Aksi di Sultara, 5. bahwa sdr.Hamid Marsabessy BA, sudah lama di-recall kedudukannja dari KAPPI Sultara sebagai Fraksi IPNU jang ditanda-tangani oleh: Husein Unich sebagai Ketua Umum dan Azer Arsjad sebagai Sekertaris IPNU wilajah Sultara, demikian antara lain pendjelasan Marthen Kamagi berkenaan dengan berita2 dari Harian "KAMI" dan Mingguan "Angkatan Baru".

ooOoo

MENTERI KESEHATAN PEBRUARI KE SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Kesehatan Prof.G.A.Siwabessy jang menurut rentjana semula dalam bulan Djanuari ini, akan mengundjungi Propinsi Sulawesi Utara, tetapi berkenaan dengan sesuatu hal, baru akan mengundjungi Sulawesi Utara didalam bulan Pebruari jad.

Selandjutnja diperoleh keterangan, pembatalan kundjungan ke Sulawesi Utara itu disebabkan, karena Menteri mempunjai rentjana djuga untuk mengundjungi Propinsi Maluku didalam bulan Pebruari jad, jang sekaligus akan dikundjungi Menteri Kesehatan.

ooOoo

Ketua Umum Drs M.Gobel:

IKI SULTARA BERTUDJUAN MENGHIMPUN POTENSI & MEMBANGUN DAERAH

Djakarta, (Kawanua).

Dalam pertjakapan dengan wartawan2"Kawanua", Ketua Umum Periodik Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sulawesi Utara (IKI Sultara) jang baru2 ini terbentuk di Djakarta atas prakarsa pemuka2 daerah di Ibukota, tak lain bertudjuan mengambil bagian dalam usaha pembangunan daerah Sultara baik berupa sumbangan pikiran maupun materiil.

Sebagai langkah pertama IKI Sultara menghimpun unsur dan potensi daerah jang ada di Ibukota terutama unsur2 potensi dari keempat daerah kabupaten di Sultara (Minahasa, Gorontalo, Sangir Talaud dan Bolaang Mongondow). Dengan demikian IKI Sultara berusaha mendjadi wadah dari semua organisasi (Ikatan Kekeluargaan perkumpulan dll. organisasi daerah) jang bersifat non-politis, jang berada diluar Sultara dalam mempersatukan potensi daerah jang terpetjah-petjah itu.

Susunan Presidium IKI Sultara jang sekarang diketuai oleh Drs.M.T.Gobel, dengan Wakil2 Ketua Komodor F.Suak (Minahasa) Hengkelare SH (Sangir Talaud), O.M.Dilapanga (Bolaang Mongondow) hanja bersifat sementara, dan kelak pada suatu waktu akan dipilih susunan pengurus jang permanen.

Sebagai usaha perkenalan dengan masjarakat IKI-Sultara pada tgl.12 Djanuari 1968 telah melangsungkan malam silaturachmi (halal-bihalal) dan Tahun Baru 1968 bertempat di Pyrus Room Airport Kemajoran, jang a.l. dihadiri oleh missi DPRDGR Sultara dpp Wkl.Ketuanja F.W.Kumontoy jang kebetulan berada di Djakarta.

"Kami sesungguhnja melaksanakan follow-up daripada idee sdr2 jang telah dirintis dan diperdjoangkan melalui mass media "Djembatan Kawanua", demikian Drs.M.T. Gobel.

Adapun susunan Presidium IKI Sultara lengkapnja sbb:

Gorontalo (KKIG):

1. Drs. Th.Moh. Gobel (Ketua Umum). 2. Kol.C.P.M. M.A.Latif. 3. Katilis Panigoro. 4. Ramli Dunggio. 5. Adi Jassin.

Sangir Talaud:

1. Hengkelare S.H. (Wakil Ketua). 2. Maj. Takasili. 3. J. Kaloke S.H. 4. Drs. U.E. Modelu. 5. Maj. Malinda.

Bolaang Mongondow:

1. O.M. Dilapanga (Wakil Ketua). 2. U. Podutolo. 3. O.J. Manoppo. 4. Makagiansar. 5. Madjampa.

Minahasa :

1. Komodor F.Suak (Wakil Ketua). 2. Wenas, 3. R.A.B. Masie SH. 4.Nj.Tengker. 5. Dr.Wowor.

Ketuaschap setjara periodik (3 bulan) berganti-ganti diantara keempat unsur2 pimpinan daerah tersebut.

ooOoo

PT IMONTOI MEMBANTU PEMBANGUNAN DAERAH

Barang2 dikirim ke Bolaang Mongondow.

Manado, (Kawanua).

Pimpinan PT Imontoi, dalam suatu pertjakapan dengan "Kawanua" menerangkan, bahwa selama berusaha didaerah Propinsi Sulawesi Utara, PT Imontoi telah berusaha sekuat-tenaga untuk membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, dan telah mengirim kedaerah ini barang2 dan bahan2 pembangunan, sesuai dengan rentjana pembangunan daerah Propinsi Sulawesi Utara.

Dikatakan oleh Pimpinan PT Imontoi selandjutnja, bahwa dengan KM Djeruk, tgl.25 Desember 1966, telah diangkut ke Bolaang Mongondow barang2 sebagai berikut: 1500 bantal semen, 12 ton besi beton, 200 karung gula pasir SHS, 700 lembar seng gelombang, 8 peti tjat, 19 peti paku, 1 baal kain batik dan 2 peti rokok kretek merk Dji Sam Su, sedang didalam bulan Mei 1967 jl., telah dikirim beras sebanjak 300 ton.

Dalam tahun 1967 telah dikirim bahan2 dan barang2 pembangunan.

Ditegaskan oleh Pimpinan PT Imontoi, bahwa dengan kapal RI "Teluk Langsa" tgl.31 Djanuari 1967 jl., telah diangkut ke Bolaang Mongondow barang2 sebagai berikut: 4 buah betonmolen, 2 buah generator brush alternator, 3 buah waterpomp, 1 buah air operated sump pomp, 1 buah pneumatic roadbreker, 2 buah schakelboard, 1 buah compressor (oil cooled rotary air merk Broomwade), 1 buah motor wals merk Weisher Humer berat 8 ton, 4 buah knipmachine, 4 buah pleyzer machine merk original vitte dan 3 buah beton triller merk Johnson, demikian Pimpinan PT Imontoi achirnja.

ooOoo

CV DJAKASU DALAM TAHUN 1968 AKAN MASUKKAN BAHAN2 PEMBANGUNAN

Manado, (Kawanua).

Pimpinan CV Djakasu dalam suatu keterangannja baru2 ini menerangkan, bahwa didalam tahun 1968 ini, CV Djakasu telah merentjanakan untuk memasukkan kedaerah Propinsi Sulawesi Utara bahan2 pembangunan, sesuai dengan rentjana pembangunan jang telah digariskan oleh Gubernur Sultara Brigdjen H.V. Worang.

Dikatakannja, didalam tahun 1967 jl., terutama dalam menghadapi Hari Natal, Tahun Baru dan Idul Fitri, CV Djakasu bersama-sama dengan PT Pemberi Djasa, PT Kamanta dan PT Maesa Esaan telah memasukkan kedaerah ini sedjumlah tekstil, bahan2 bangunan dan terigu antara lain CV Djakasu 260.000 yard, PT Pemberi Djasa 60.000 yard dan 7.000 yard khaki drill, demikian Pimpinan CV Djakasu jang selandjutnja menambahkan, bahwa tekstil2 itu terdiri dari : tetoron untuk wanita dan cotton. Disamping barang2 jang sudah tiba didaerah, masih djuga ditunggu tibanja didaerah ini beberapa bahan2 jang didatangkan dari luar-negeri jang sudah dipesan sedjak tahun jang lalu, demikian Pimpinan CV Djakasu didalam keterangannja.

ooOoo

S.D. Wuisan:

ALAT2 OLAHRAGA SUPAJA DAPAT DIMANFAATKAN SE-BAIK2NJA

Sedjumlah alat2 olahraga tiba di Bitung.

Manado, (Kawanua).

Ketua Harian Pengurus KONI Propinsi Sulawesi Utara Maj.S.D.Wuisan, dalam suatu keterangannja baru2 ini kepada "Kawanua" menegaskan, dalam rangka persiapan2 dan peningkatan kegiatan olahraga mendjelang Porjah tahun 1968 ini, dengan kapal "Oriental Queen" tgl. 13 Desember 1967 jl., telah tiba didaerah ini sedjumlah alat2 olahraga a.l. alat2 senam dengan matrasnja dan alat2 tennis-medja (ex Ganefo buatan luar negeri).

Selandjutnja dikatakan oleh Maj.S.D.Wuisan, bahwa alat2 olahraga tsb ini didatangkan dari Djakarta atas usaha KONI propinsi Sultara dengan bantuan/fasilitas jang diberikan oleh Bapak Gubernur Kepala Daerah Sultara Brigdjen H.V.Worang, demikian Ketua Harian Pengurus KONI Sultara jang menambahkan pula, bahwa didalam bulan Djanuari 1968 ini, akan tiba dari Djakarta sedjumlah alat2 olahraga lainnja, antara lain angkat-besi.

Dalam hubungan dengan tibanja alat2 olahraga ini, oleh Pimpinan KONI Sultara diandjurkan, agar alat2 tsb dapat dimanfaatkan se-baik2nja oleh top2 organisasi, dan chusus mengenai senam oleh Persani Pusat telah dimintakan seorang dari Sultara untuk mengikuti coaching jang akan diselenggarakan di Djakarta pada awal tahun 1968, demikian S.D.Wuisan.

Team atletik Pasi tiba kembali.

Sementara itu, dengan kapal jang sama, telah tiba djuga di Manado, team atletik Sultara jang telah mengikuti kedjuaraan Pasi bersama atletik Malaysia tahun 1967 jang telah diselenggarakan di Djakarta achir bulan Nopember jl.

Dalam kedjuaraan bersama itu, atlit Sultara Roos Sumanti berhasil menggondol medali perunggu dalam lari djarak 400 meter.

Selandjutnja, telah tiba djuga di Manado utusan2 PBVSI (bola volley) Sultara, masing2 J.S.Tamon dan AF.Izaak setelah mengikuti musjawarah besar PBVSI jang telah berlangsung di Malang sedjak tgl.28 Nopember sampai dengan tgl.2 Desember 1967 jl.

Hasil2 Mubes itu akan disampaikan kepada Gubernur/Kdh Propinsi Sultara dan kepada Pengurus Tjabang2 PBVSI se-Sultara.

Ditambahkannja, dalam menghadapi kongres/kedjuaraan2 tennis-medja dan senam jang akan berlangsung di Djakarta pada triwulan I tahun 1968 ini, maka oleh KONI Propinsi Sultara bersama dengan top2 organisasinja kini tengah dipikirkan dan diusahakan persiapan2 antara lain mengenai usaha mengumpulkan dana/keuangannja, djustru dalam penjelenggaraan kongres/kedjuaraan tsb, masing2 top organisasi harus berdikari, demikian a.l. Major S.D. Wuisan.

ooOoo

KARYA DPRDGR SULTARA SELAMA TAHUN 1967

Manado, (Kawanua).

DPRDGR Sultara dalam sidang terachirnja tahun 1967, pertengahan bulan Desember jl., telah memutuskan untuk mentjalonkan Gubernur Brigdjen Worang sebagai anggota MPRS unsur daerah.

Sidang jang dipimpin oleh ketua DPRDGR Achmad Husain dan didampingi oleh wakil2 ketua F.W.Kumontoy, Major (L) Mamusung, UP Dondo BSc. selandjutnja menetapkan memberikan surat penghargaan kepada Pd Presiden Djenderal Soeharto sebagai tanda utjapan terima kasih rakjat Sultara atas kundjungan beliau ke Sulawesi Utara beberapa waktu jl.

Selama tahun 1967, DPRDGR Sultara telah melangsungkan tiga kali sidang. Selama masa sidang I telah dilangsungkan 17 kali rapat pleno, 2 kali rapat istimewa dan 3 kali rapat kilat.

Masa sidang ke-II terdiri dari 9 kali rapat pleno, 3 kali sidang istimewa, sedang masa sidang ke-III meliputi 13 kali rapat pleno, 1 kali sidang istimewa dan telah dapat menjelesaikan 29 keputusan, 12 peraturan daerah, 3 pernjataan dan 2 resolusi serta dapat melaksanakan pentjalonan dan pelantikan Gubernur Kepala Daerah Sultara, BPH dan sekertaris daerah, penetapan anggota2 MPRS wakil Sultara, serta penetapan anggaran belandja daerah propinsi Sultara tahun 1968.

Ketua DPRDGR Achmad Husain setelah menjatakan masa reses DPRDGR Sultara sampai tgl.16 Djanuari 1968, dalam kata penutupnja menjampaikan utjapan terima kasih pada seluruh anggota DPRDGR, pihak eksekutip dan semua pihak jang telah memberi bantuan dalam melantjarkan tugas2 DPRDGR sebagai tempat penjalur hati nurani rakjat demi menegakkan Orde Baru.

ooOoo

PENGGUNAAN SISTIM BON DIBANTAH

Amurang, (Kawanua).

Pengurus koperasi primer Kotakrabu Bujungan, Amurang, masing2 ketua dan sekretaris: Katiandagno dan RA Diman baru2 ini membantah laporan2 se-akan2 Kotakrabu mendjalankan sistim bon dan berhutang pada petani2 kelapa produsen kopra.

Dalam sedjarah koperasi, Kotakrabu, belum pernah berhutang kepada petani kelapa sedjak koperasi itu didirikan tahun 1963 bulan Djuni, demikian dikatakan RA Diman.

Dikatakan, bahwa adanja sementara anggota jang menuduh seakan kopranja belum terbajar, menurut tjatatan penerimaan ternjata hanja faktur no.473 sedjumlah Rp.17.530.- jang dapat diperhitungkan dengan harga baru sesuai penetapan harga 1 Desember, demikian menurut "Api Pantjasila" edisi Sultara.

ooOoo

ANGGARAN BELANDJA MINAHASA 1968 RP.268.321.870.-

Tondano, (Kawanua).

Ketua DPRDGR Minahasa, Ds M.F.Roring pada penutupan sidang DPRDGR Kabupaten Minahasa pertengahan bulan Desember jl., menegaskan bahwa dengan ditetapkannja Anggaran Belandja daerah Minahasa untuk tahun 1968 sebesar Rp.268.321.870.- maka pemerintah dan rakjat Minahasa dibawah pimpinan bupati KDH Letkol Sumampouw, telah menjiapkan diri untuk memasuki tahun 1968.

Penutupan sidang DPRDGR 1968 jang dilangsungkan tgl. 12 Desember jl. djuga dihadiri oleh bupati KDH Minahasa, Letkol. Sumampouw.

Selama pembahasan anggaran belandja daerah Minahasa untuk tahun dinas 1968, bupati Sumampouw telah memberikan keterangan2 pemerintah didepan sidang DPRDGR Minahasa sekitar pelaksanaan anggaran belandja daerah Minahasa tahun 1967 dan hal2 jang direntjanakan dalam anggaran belandja daerah 1968 sebagai program pemerintah daerah Minahasa didalam melaksanakan program kerdja gubernur Sultara.

Disamping pos2 rutin seperti gadji pegawai, dll.maka anggaran belandja jang diterima DPRDGR Minahasa tsb memberi tekanan kepada empat pos penting, jakni usaha2 dibidang pekerdjaan umum, pertanian, kesehatan dan pendidikan, dimana untuk ke-4 bidang usaha ini disediakan pos pengeluaran Rp.174.314.610.- jang akan membeajai usaha2 pemerintah daerah Minahasa untuk meningkatkan kesedjahteraan rakjat banjak seperti rentjana tahun 1968 untuk perbaikan berat djalan sepandjang 60 kilometer jang mendjadi urat nadi perekonomian rakjat.

Djuga perhatian chusus ditudjukan kepada perbaikan bendungan, irigasi, rehabilitasi gedung2 sekolah, subsidi pendidikan, rehabilitasi rumah-sakit2, kesehatan dll. jang dianggap penting oleh DPRDGR Minahasa.

oOOoo

GADJI GURU2 SDN AIRMADIDI DIGELAPKAN

Airmadidi, (Kawanua).

Seluruh guru2 Sekolah Dasar Negeri II Airmadidi baru2 ini menjatakan penjesalannja terhadap perbuatan Kepala SDN II Airmadidi jang dengan tjara2 kasar, setiap achir bulan belakangan ini, mengadakan pemotongan gadji guru2 pembantunja.

Pemotongan ini meliputi Rp.80.- sampai Rp.100,- per bulan untuk setiap guru. Alasan pemotongan ini, menurut kepala sekolah dasar tsb adalah untuk ongkos djalan sedangkan beaja perdjalanan telah diambil dari sebagian uang POM SDN, demikian laporan para guru SDN II Airmadidi kepada harian "Angkatan Bersendjata" edisi Sultara.

ooOoo

DALAM BERAPA TAHUN DJALAN2 DI SULTARA SELESAI DI-UPGRADE & DIASPAL?

Manado, (Kawanua).

Djumlah djalan di Sultara jang mau diaspal, sesuai dengan pelaksanaan "Plan lima-tahun Sultara" jang dimulai tahun 1968-1973 adalah sebanjak 1.200 kilometer.

Menurut perhitungan, kapasitas 1 wals setiap harinja adalah mengerdjakan djalan seluas 200 m2. (lebar 5 meter dan pandjang 40 meter). Dalam setahun, sebuah wals mengerdjakan djalan sepandjang lk. 20 kilometer.

Dengan dua buah wals, djalan2 sepandjang 1.200 kilometer dapat diaspal dalam 60 tahun. Dengan 10 wals, djalan 1.200 km dapat diselesaikan dalam 12 tahun. Dan dengan 20 buah wals, djalan tsb dapat diselesaikan dalam enam tahun. Dan demikian seterusnja.

Djadi diatas kertas, djika setiap harinja 20 buah wals bekerdja setjara kontinu diseluruh Sultara, sedang beaja, tenaga kerdja, aspal dan alat2 lainnja tjukup tersedia, maka seluruh djalan Sultara jang berdjumlah 1.200 km itu, dapat di-upgrade dan diaspal dalam djangka waktu enam tahun.

ooOoo

GEREDJA PAROKI PAAL III DITAHBISKAN

Manado, (Kawanua).

Anggota BPH Sultara Husain Musa mewakili Gubernur Sultara dalam sambutannja pada pentahbisan gedung geredja baru Paroki Winangun Paal III Manado, mengatakan bahwa usaha2 pembangunan rumah peribadatan umat Katolik di Manado, memang menondjol, maka semoga usaha2 pembangunan tsb diikuti djuga di-bidang2 lain, seperti bidang pendidikan dan sosial, usaha2 mana tidak sadja akan menampung umat Katolik, tapi djuga dari semua golongan lainnja".

Sekiranja toleransi ini tetap dapat dipelihara, jang sesuai pula dengan inisiatif gubernur baru2 ini dengan penjelenggaraan musjawarah alim-ulama, jang oleh toleransi jang besar diantara semua golongan, maka musjawarah alim-ulama tsb sukses, dan djika toleransi itu memang dipelihara terus, maka ketegangan2 diantara ummat2 agama tidak akan timbul.

Husain Musa selandjutnja mengatakan bahwa pembangunan geredja jang dalam waktu singkat dapat diselesaikan, merupakan pertanda bahwa umat Katolik djika menghadapi usaha2 jang baik, memang betul2 berusaha.

Pada kesempatan itu djuga, Uskup Manado Mgr N.Verhoeven MSC dalam sambutannja mengatakan bahwa bukanlah gedung2 jang penting, melainkan djiwa dan spirit umatlah jang paling utama.

ooOoo

LANNY KALIGIS KURANG BERHASIL DI AUSTRALIA

Melbourne, (Kawanua).

Tiga pemain tennis Indonesia, masing2 Lanny Kaligis, Lita Liem dan Gandawidjaja, baru2 ini tiba di Melbourne dalam perlawatannja dibeberapa kota di Australia untuk mengadakan pertandingan2.

Disajangkan Lanny dan Gandawidjaja, tak berhasil mendapatkan piala2 kedjuaraan dikota ini, sedangkan Lita Liem berhasil merebut piala Presiden - Lawn Tennis Association of Victoria, Mr Harry Hopman, dalam kedjuaraan Single-wanita.

Hasil2 pertandingan Lanny, adalah sebagai berikut:
Lanny vs D.James, 6 - 2, 6 - 3.
Lanny vs P.Edward 6 - 3. 5 - 7, 6 - 4.
Lanny vs K.Harris 4 - 6, 3 - 6.
Kedjuaraan single-wanita Presiden Cup Championship:
1.Lanny vs Hyslop 6 - 4, 6 - 1.
2.Lanny vs Bois (Perantjis) 6 - 4, 6 - 4.
3.Lanny vs Mrs Barnett 0 - 6, 8 - 10.
Kedjuaraan double-wanita:
1. Lita/Lanny vs Mrs Soulsby/Mrs Leck 6 - 2, 6 - 2.
2. Lita/Lanny vs Miss Johnson/Miss Sheppard 6 - 3, 6 - 4.
Semi-final:
3. Lita/Lanny vs Miss J.King/Miss Barley 3-6, 6-4, 3-6.

Dari Melbourne, mereka akan ke Adelaide, dan tanggal 15 s/d 29 Djanuari 1968, kembali di Melbourne untuk mengikuti pertandingan2 kedjuaraan tennis Australia.

ooOoo

KENAPA SOPIR2 BELANG - MANADO KETJEWA DAN KESAL?

Manado, (Kawanua).

Para sopir jang mengemudikan bis dan truck dari Belang ke Manado, baru2 ini telah menjampaikan rasa keketjewaan dan kesal terhadap pihak berwadjib jang telah menempatkan pos2 pendjagaan diantara djalan Belang - Manado, dimana tiap pos, bis2 dan truck2 harus berhenti dengan memberikan "upeti" kepada pendjaga2 pos tsb.

Dikatakan oleh mereka, selama perdjalanan dari Belang ke Manado, kami harus berhenti di-pos2 tertentu, antara lain di Ratahan, Tompaso, Kawangkoan dan dekat Pineleng (udjung Karombasan).

Tindakan ini, menurut mereka, sudah barang tentu sangat menjulitkan kami, karena kalau tidak diberikan "upeti" sebagaimana jang mereka minta, djangan diharap bis2 dan truck2 itu bisa meneruskan perdjalanannja, kemungkinan besar seluruh muatannja akan dibongkar, belum lagi rijbewijs dan nomerbewijs ditahan.

Padahal untuk menempuh perdjalanan jang sedjauh itu, kami membutuhkan waktu jang banjak sekali, dan pendapatan sangat kurang, demikian para sopir jang selandjutnja memintakan perhatian pihak berwadjib atas tindakan2 itu.

ooOoo

Program Pembangunan Sultara:

PENINGKATAN PRODUKSI KOPRA, PANGAN, PEMBANGUNAN DJALAN & DJEMBATAN DAN PERBAIKAN ADMINISTRASI

Manado, (Kawanua).

Di Sulawesi Utara pada kenjataannja kemadjuan pembangunan masih djauh ketinggalan dibandingkan dengan kemadjuan2 jang telah dapat ditjapai oleh lain2 daerah.

Sedjak kemerdekaan diproklamirkan sampai pada permulaannja program Kabinet Ampera, pembangunan didaerah ini tidaklah banjak artinja bagi pengembangan ekonomi rakjat.

Selama itu pelaksanaan pembangunan sangat statis. Kerusakan2 jang diderita pada Perang Dunia II tidak dapat direhabiliter sama sekali malah sewaktu terdjadinja pergolakan ditahun 1958 keadaan mendjadi lebih buruk.

Sarana2 jang menjangkut kehidupan ekonomi rakjat seperti: djalan2, djembatan2 dan irigasi2 tidak dapat mengimbangi adanja "rising demand" akibat beberapa kemadjuan dibidang kehidupan sosial setelah adanja kemerdekaan.

Produksi kopra & pangan.

Adalah suatu kenjataan jang tidak dapat dibantah bahwa dalam beberapa bidang kehidupan sosial, a.l. pendidikan, daerah Sulawesi-Utara mentjatat kemadjuan2 jang tjukup pesat.

Kemadjuan2 ini, sudah tentu membawa akibat2 dalam kehidupan ekonomi, seperti adanja penambahan kebutuhan dll.

Pada hakekatnja, kehidupan ekonomi rakjat Sulawesi Utara banjak ditentukan oleh bidang perkopraan. Olehnja adalah wadjar apabila Pemerintah baik dipusat maupun daerah senantiasa berusaha agar produksi kopra itu terus dapat ditingkatkan.

Peningkatan produksi dibidang perkopraan ini dapat memberikan harapan bagi pengembangan ekonomi rakjat.

Disamping itu, dibidang pangan, daerah Sulawesi Utara berusaha untuk mentjapai self supporting beras. Ini sedjalan dengan usaha pemerintah dalam menekan djumlah import jang terlalu menelan banjak devisa itu.

Djadi bagi daerah Sulawesi Utara pembangunan itu ditudjukan pada "peningkatan produksi". Untuk ini pembangunan dibeberapa sektor jang sangat erat hubungannja dengan peningkatan produksi itu, perlu digiatkan, seperti djalan/djembatan dan irigasi. Namun demikian, dalam mentjapai sasaran tersebut, banjaklah segi2 jang perlu mendapatkan perhatian, seperti intensifikasi pertanian, perluasan daerah perkopraan, dll.

Keadaan djalan & djembatan.

Dalam uraian ini, jang akan diuraikan lebih landjut adalah pembangunan dibidang djalan-djembatan dan irigasi. Apa jang dimiliki oleh daerah Sulawesi Utara ini ialah:

1.100 km djalan negara dan propinsi serta ± 600 km djalan daerah tingkat II dengan perintjian : 50.4 km baik, 124.8 km sedang, 498575 km buruk, 440.459 km buruk sekali.

410 buah ......

PENINGKATAN .... (2)

410 buah djembatan dengan perintjian : 160 djembatan besi/badja, 17 djembatan beton, 233 djembatan kaju.

25.000 ha sawah dengan perintjian : 7460 ha tehnis, 7220 ha setengah tehnis, 10085 ha tadah hudjan, dan hasilnja ± 100.360 ton, palawidja + ubi2an 116.108 ton.

Dibandingkan dengan djumlah penduduk sebanjak 1.429.100 orang, maka daerah Sulawesi Utara kekurangan 36.000 ton dalam setahun.

Begitulah gambaran singkat tentang keadaan didaerah ini. Dalam mentjapai tingkatan produksi ini, Sulawesi Utara dengan berpedomankan program kerdja dari Kabinet Ampera, telah menjusun suatu program, dengan mempertimbangkan faktor2:

Perkembangan ekonomi nasional.

Adanja tekad jang kuat dari pemerintah untuk menekan kenaikan2 harga memberikan dasar2 pegangan jang kokoh dimana kemungkinan2 kegagalan perentjanaan akibat kenaikan harga dapat diperketjil.

Kesanggupan keuangan daerah.

Bantuan pemerintah Pusat.

Kemungkinan mendapatkan kredit dari negara luar.

Kondisi masjarakat Sulawesi Utara.

Kemungkinan2 penjederhanaan systim administrasi negara terutama dibidang penjaluran keuangan.

Pembangunan prasarana.

Dalam melaksanakan pembangunan ini, memerlukan pengerahan tenaga dan alat2 jang tjukup besar jang dapat mendjamin terlaksananja setiap program dengan baik dan tepat. Sulawesi Utara pada umumnja memang kekurangan tenaga kerdja. Rakjat pada umumnja adalah petani, djadi di Sulawesi Utara sebenarnja ada "grup pekerdja" jang chusus untuk terdjun dilapangan pembangunan.

Namun demikian, turut sertanja rakjat setjara aktif dalam pelaksanaan pembangunan adalah mutlak. Oleh karena itu, perlulah diadakan transmigrasi. Tenaga2 transmigran tersebut djuga nanti akan dimanfaatkan bagi unit2 produksi seperti Dumoga dll.

Tentang faktor alat2 besar sementara ini sedang diusahakan dan setjara ber-angsur2 telah tiba di Sulawesi Utara seperti motor2 wals, mesin2 pemetjah batu, truck2. Semuanja dipersiapkan guna pelaksanaan plan 5 tahun Sulawesi Utara mulai 1969 - 1973.

Ditahun 1968 kegiatan pembangunan prasarana ditudjukan pada pengamanan prasarana2 jang ada serta mempersiapkan daerah untuk menghadapi plan 5 tahun tersebut.

Selain itu, dibidang administratif djuga perlu diadakan persiapan2 serta penjesuaian2 agar nanti tidak ada hambatan2 atau stagnasi jang sebenarnja tidak perlu terdjadi. Demikian Kep. Dinas Pekerdjaan Umum Prop. Sultara Ir.F.S.Lontoh.

ooOoo

KITA PERKENALKAN

LOECKY JAMES MEMAH DENGAN SEMBOJANNJA, PEMBANGUNAN MULAI DARI DESA

Djakarta, (Kawanua).

Ada satu hal jang menarik pada diri Loecky James Memah, kepala Pertamin Tjabang Manado. Katanja, "djika kita ingin melihat daerah Sultara madju, maka pembangunan harus mulai dari kampung/desa sendiri!".

Dan utjapan ini, tidak hanja tinggal utjapan kosong, Ia membangun Sultara, mulai dari desanja Karondoran, suatu desa ketjil diketjamatan Langowan, Minahasa. Dan apa jang telah ditjapai dan dibuatnja didesa Karondoran, kiranja patut ditjontoh dan ditiru oleh kawanua2 Sultara jang banjak berteriak tentang pembangunan daerah, tapi pada kenjataannja, djustru membangun rumah2, gedung2, perusahaan2, pabrik2, bulanglow2 diluar daerah Sultara, entah di Makassar, Surabaja, Djakarta dsbnja.

Sponsor pembangunan di Karondoran.

Desa Karondoran tak djauh berbeda keadaannja dengan desa2 lainnja di Minahasa, jakni belum berhasil merehabilitir dirinja dari luka2 berat akibat pergolakan jbl. Bahkan diketjamatan Langowan, Karondoran mungkin merupakan desa termiskin. Namun setelah Loecky Memah beberapa waktu jl. mulai melantjarkan usaha2 pembangunan didesa tsb bersama rakjat didesa tsb. dengan a.l. membentuk Panitia Pembangunan Desa Karondoran, hasil2nja mulai nampak.

Kini Karondoran boleh membangun diri, sebagai satu2nja desa diketjamatan Langowan jang djalannja memiliki penerangan listrik/neonisasi.

Disamping itu, Loecky Memah, membangun sebuah rumah didesa tsb terbuat dari tembok. Memang rumah ini tjukup menjolok, djika dibandingkan dengan rumah2 didesa Karondoran jang umumnja dibuat dari gedeg dan papan. Namun daripada membangun sebuah bungalow di Puntjak atau rumah mewah di Djakarta, adalah lebih baik djika membangunnja didaerah sendiri, dikampung sendiri agar dengan demikian turut meng-"up-grade" desanja, daerahnja.

Bahkan kegiatan Loecky Memah, tidak hanja terbatas sampai demikian sadja. Panitia Pembangunan Desa Karondoran jang diketuai oleh Loecky Memah, bertekad untuk dalam beberapa tahun, mengganti rumah2 gedeg didesa tsb, mendjadi rumah2 tembok atau paling tidak rumah2 semi-permanen.

Disamping penerangan neonisasi, panitia pembangunan tsb telah berhasil pula membangun sebuah gedung sekolah, geredja dan dalam waktu dekat beberapa perumahan rakjat. Semua ini dikerdjakan setjara gotong-rojong oleh penduduk desa Karondoran jang berdjumlah 800 djiwa itu.

21 tahun dinas diperminjakan.

Loecky James Memah, jang kini berusia 41 tahun dan menikah dengan seorang gadis dari Tompaso, Mamesah, sedjak tahun 1946 telah berketjimpung dalam dunia perminjakan.

Ia dibesarkan .....

LOECKY .... (2)

Ia dibesarkan dipulau Djawa. Ia sudah terlalu lama meninggalkan kampung/daerahnja, sampai2 ketika ia ditugaskan di Sultara pada tahun 1964 setelah sekian lama berada diluar daerah, ia sudah tak dapat berbitjara lantjar bahasa daerahnja.

Loecky Memah pada tahun 1946 sempat turut dalam "peristiwa 14 Pebruari". Kemudian ia lari ke Morotai dan disana ditahan beberapa hari. Dari Morotai ia menudju Sorong dan mulai terdjun didunia perminjakan. Tahun 1949-1950 ia ke Makassar untuk study. Tahun 1954-1961 mendjadi perwakilan BPM-Shell di Pare2, tahun 1961-1962 pindah ke Surabaja, tahun 1962-1964 kembali ke Pare2 dan kemudian tahun 1964 pindah ke Manado. Sementara itu pada tahun 1952 untuk selama lk. enam bulan ia berada di Bandung untuk study.

Tentang projek Bitung.

Loecky Memah kini mempunjai delapan orang anak. "Hoe meer zielen hoe meer vreugde", demikian kata Loecky. Dua diantara anak2nja tersebut, disekolahkan di Langowan, karena menurut Loecky, "anak2 harus pula mengenal "country life", kehidupan didesa".

Mengenai pembangunan di Manado/Sultara ketika ia mulai pindah ke Manado dari Pare2, katanja mengeluh:"Makassar sekarang sudah lebih madju dari Manado. Karena rakjatnja suka bekerdja keras. Kalau dulu orang Makassar beladjar dari Manado, sekarang Manado harus beladjar banjak dari Makassar!".

Disamping tekad untuk membangun desanja, Loecky djuga tak lupa turut memberikan andil dalam pembangunan Sultara. Sebagai kepala Pertamin tjabang Manado, ia mengusulkan kepada Pertamin Pusat untuk membangun suatu instalasi/projek Pertamin di Bitung.

Semula usaha ini agak berdjalan seret.Tapi Gubernur Brigdjen Worang jang melihat bahwa pembangunan projek Pertamin di Bitung itu, merupakan suatu usaha jang melihat 10 tahun kedepan bagi perkembangan daerah Sultara, turut memperdjuangkannja di Pusat.

Dewasa ini instalasi/tangki minjak Pertamin di Manado, berkapasitas 1000 ton bensin, 1000 ton minjak tanah dan 500 ton solar.

Tapi instalasi minjak Pertamin jang akan dibangun di Bitung dan direntjanakan semula selesai bulan Mei 1968, akan terdiri dari tudjuh tangki, empat diantaranja masing2 berkapasitas 2.500 ton dan tiga lainnja masing2 berkapasitas 500 ton.

Instalasi minjak di Bitung ini akan dapat menampung berbagai djenis bahan bakar, baik untuk pesawat terbang (electra, fokker, pesawat2 djet) maupun kapal2, seperti A.V. gas, vliegbensin, solar, bensin motor dll. Dengan adanja instalasi minjak tsb. kapal2 jang ke Bitung dan biasanja harus mengisi bahan bakar di Balikpapan atau Makassar tak perlu lagi mengisi bahan bakar di Balikpapan dan Makassar, tapi bisa mendapatkannja di Bitung. Dan ini sedikit banjak berarti penghasilan devisa pula. Demikian Loecky Memah, Kepala Pertamin tjabang Manado.

ooOoo

8ooooooooooooooooooooooooooooooooooo8
8 V A R I A - S U L T A R A 8
8ooooooooooooooooooooooooooooooooooo8

PROPINSI SULTARA DEWASA INI

Sebuah gedung termegah dikota Manado kepunjaan BNI Unit III Tjabang Manado baru2 ini dengan satu upatjara telah dibuka dan diresmikan pemakaiannja oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang.

Gedung tersebut beberapa bulan jang lalu merupakan reruntuhan akibat pemboman perang dunia ke-II, kemudian atas kerdjasama BNI Unit III Tjabang Manado, walikota Manado dan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara, gedung tersebut dibangun kembali. Gedung itu adalah merupakan gedung jang termegah dikota Manado dewasa ini, dan diberi nama gedung "Swa Dharma".

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dalam amanatnja selain telah menjampaikan penghargaan kepada pemerintah Kotamadya Manado dan BNI Unit III Tjabang Manado djuga mengharapkan agar dalam melantjarkan pembangunan didaerah Sulawesi Utara ini selalu harus dikerdjakan setjara planmatig, djudjur dengan mengutamakan amanat penderitaan rakjat.

Demikian pula dalam management Gubernur mengharapkan supaja senantiasa mendjundjung tinggi prinsip2 kedjudjuran agar setiap pemimpin dapat dipertjaja oleh rakjat.Demikian antara lain Gubernur Worang.

Selain Gubernur, turut memberikan kata2 sambutan adalah Muspida Sulawesi Utara jang diutjapkan oleh Pangdamar X Brigdjen KKo Sujatno, Ketua DPRD Sultara Achmad Hussain, Walikota Manado Letkol Rauf Moo dan Pemimpin BNI Unit III Tjabang Manado J.G. Waworuntu.

Gubernur Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang tgl.21 Desember 1967 jl. tepat djam 12.30 siang waktu setempat, telah melaksanakan pemantjangan tiang-pertama, dengan menarik grendel pesawat, djembatan Kairagi, jang merupakan urat-nadi hubungan antara Manado dan Bitung dewasa ini.

Turut hadir dalam upatjara jang sangat sederhana itu, Ir.F.S.Lontoh Kepala Dinas Pekerdjaan Umum Sultara, Ir.Dendeng Kepala PN Waskita Karya, Ir.Suwadji PU Manado, Ir.Mowilos Kepala PLN Manado, Ir.Murjono Kepala Penjelenggara pembikinan Djembatan Kairagi dan Ir.Tewu dari PU Manado.

Selesai melakukan pemantjangan tiang-pertama, rombongan Gubernur telah melihat2 sekitar tempat persediaan bahan2 pembangunan djembatan tsb, antara lain gudang penjimpanan besi-beton dll. Rombongan meninggalkan tempat itu, sesudah diadakan ramah-tamah sambil bergurau dengan menikmati minuman dan kue2.

Kepala Daerah Minahasa Letkol F.Sumampouw dalam rapat dinas achir tahun dengan Kepala2 Dinas dan Kepala2 Ketjamatan se-Kab.Minahasa telah membahas setjara mendalam soal2 jang berhubungan dengan usaha2 pembangunan jang tengah dihadapi oleh Pemerintah dan rakjat Kabupaten Minahasa, terutama jang menjangkut masalah keuangan.

Mengenai -

VARIA SULTARA .....(2)

Mengenai masalah pembangunan, Kepala Daerah Sumampouw telah mengemukakan tentang rentjana pembangunan dan perbaikan djalan2 antara Amurang - Motoling, Langowan - Pangu, djalan antara Sukur - Tatelu, antara Tondano - Touliang dan djalan antara Manado - Tanahwangko.

Dibidang pertanian, dalam menanggulangi kebutuhan pangan, Kepala Daerah Minahasa menjampaikan harapannja agar Dinas Pertanian benar2 memperlihatkan keuletan dan kegiatan kerdja semaksimal mungkin guna meningkatkan produksi pertanian masjarakat.

Didalam rapat itu Kepala Daerah Minahasa menjebut djuga anggaran belandja dari Dinas Pertanian Daerah Kabupaten Minahasa untuk tahun 1968 jang meliputi djumlah Rp.20 djuta.

Menjangkut masalah perpadjakan didaerah Minahasa Letkol Sumampouw mengandjurkan kepada setiap Kepala Ketjamatan jang ada diwilajahnja untuk lebih mengintensifkan usaha2 penagihan padjak serta lebih banjak memberikan penerangan kepada masjarakat tentang kewadjiban pelunasan padjak, jang meliputi padjak djalan, padjak pembangunan, padjak reklame, padjak kendaraan, padjak tontonan, padjak parkir dan padjak bantai.

Mengenai penjaluran uang2 padjak, Kepala Daerah djuga mengemukakan dihadapan para Kepala Ketjamatan tentang kebidjaksanaan jang akan ditempuh untuk tahun 1968, jaitu mulai Djanuari 68 padjak tsb disetorkan langsung ke Kas Daerah Kabupaten. Selandjutnja pada tiap2 tgl. 20 bulan berikutnja para Kepala Ketjamatan akan menerima dropping dari Pemerintah Daerah guna pembajaran gadji2 dan sebagainja. Rapat dinas tsb, selain dihadiri oleh anggota2 BPH Kabupaten Minahasa, djuga dihadiri oleh Ketua DPRDGR Kabupaten Minahasa.

Mendjelang penahbisan Gedung Swa Dharma di Manado tgl. 29/12-67 jl., mulai djam 09.00, telah diadakan pelopasan ratusan balon2 keudara oleh BNI Unit III Kantor Tjabang Manado bertepatan dengan pengguntingan pita (pembukaan) gedung tsb.

Dikatakan, pada balon2 tsb telah digantungkan kertas2 bertuliskan slogan2 kerohanian, slogan2 pembangunan dan slogan2 perbankan. Diantara ratusan balon itu, terdapat satu buah jang memuat pesan Bapak Gubernur Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang untuk rakjat daerah Sultara jang berbunji: "Kita bangun daerah Sulawesi Utara dengan penuh kekompakan, ke-esaan, kedjudjuran dan kebersihan hati antara kita sekalian".

Ballon kertas jang bertuliskan pesanan tersebut diatas memakai tjap BNI Unit III Kantor Tjabang Manado dan ditandatangani oleh Pemimpin BNI Unit III Manado: J.G.Waworuntu. Kepada jang memungut/mendapatkan ballon bersangkutan, akan diberikan hadiah oleh BNI Unit III Kantor Tjabang Manado.

Sampai saat ini belum diketahui, siapa jang memungut/ mendapatkan ballon berhadiah itu.

Suatu ......

VARIA SULTARA ....(3)

Suatu missi penghargaan, jang terdiri dari 4 orang anggota DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara, pada tgl.8 Djanuari jang lalu dengan menumpang pesawat Convair GIA, telah tiba di Ibukota Djakarta.

Missi tsb jang terdiri dari F.W.Kumontoy Wakil Ketua DPRDGR Propinsi Sultara sebagai ketua, J.H.Tamboto, Nj.S.K. Pandean dan Moh.Marsabessy, selama berada di Djakarta, sesuai dengan tugas jang diberikan oleh DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara, akan menemui Pemerintah Pusat guna menjampaikan : 1. Surat keputusan no.31/DPR-Sul/1967 tentang pentjalonan Gubernur Kepala Daerah Brigdjen H.V.Worang sebagai anggota MPRS wakil daerah propinsi Sulawesi Utara dan 2. surat keputusan no.30/ DPR-Sul/1967 tentang utjapan terima-kasih kepada Pd.Presiden Soeharto berhubung dengan kundjungan beliau bulan Oktober tahun 1967 jl. ke Sulawesi Utara.

Gubernur/Kepala Daerah Propinsi Sultara selaku Penguasa Daerah, dalam seruannja baru2 ini menjerukan kepada warga Komad Manado, agar tetap tenang dan waspada terhadap usaha2 negatif dari oknum2 tertentu, pelihara kekompakan sebagai komponen2 Orde Baru sedjati, demi realisasi Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera, demi pelaksanaan rehabilitasi dan pembangunan Daerah Propinsi Sultara, demi tegaknja Pantja Tertib. Agar setiap warga Komad Manado membantu sepenuhnja alat2 negara dalam mengambil tindakan pengamanan dalam segala bidang.

Laporkan pada alat2 negara setiap kegiatan jang njata2 me-rong2 Pemerintah. Seruan Gubernur ini dikeluarkan karena achir2 ini dalam Komad Manado oleh oknum2 tertentu diedarkan pamflet2 gelap serta dilantjarkan issue2 negatif-destruktif jang bersifat fitnah mengatjaukan pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera, demikian pun merusakkan nama baik dan me-rong2 Pemerintah.

Seruan tsb dikeluarkan, berkenaan mendjelang perajaan Natal tgl. 25 Desember jl., masjarakat kota Manado telah dikedjutkan dengan adanja pamflet gelap jang disebarkan pada malam hari tgl.24 Desember berupa stensilan oleh oknum2 tertentu jang berisikan fitnahan2 terhadap pimpinan tertinggi pemerintah sipil di Sultara jakni : Gubernur H.V.Worang, dan kemudian pamflet gelap terhadap diri Walikota Manado Letkol Rauf Moo pada tgl.31 Desember 1967 jl.

Dalam suatu pertemuan jang dilangsungkan disalah satu ruangan kantor Gubernur Sultara mendjelang Natal tahun 1967 jl. dengan seluruh pimpinan Kesatuan Aksi dan Front Pemuda se-Sultara, Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang telah mendjelaskan hasil2 musjawarah Koresteda di Bali bulan Desember jl. dan hasil2 kundjungannja di Ibukota, Djakarta baru2 ini.

Dalam ....

Dalam pertemuan jang didampingi oleh Ketua Team Ekonomi Drs.M.M.Sangian, Ketua Team Pembangunan Ir.F.S.Lontoh, Direktur BNI Unit III Manado J.G.Waworuntu dan para anggota BPH Propinsi Sultara, Gubernur Sultara telah berseru dan memintakan kesungguhan bekerdja dari seluruh rakjat Sultara guna mengsukseskan-melaksanakan keputusan2 Koresteda Bali. Dibidang ekonomi-moneter, sesuai dengan musjawarah Bali Gubernur menjatakan, bahwa didalam tahun 1968 harus ditjapai target devisa berdjumlah US$ 12½ djuta,jakni sepertiga dari djumlah seluruh target jang harus ditjapai oleh 9 Propinsi diwilajah bagian Indonesia Timur. Ini berarti, kata Gubernur bahwa eksport harus ditingkatkan, terutama kopra, jang diperkirakan setiap bulannja berdjumlah 6.000 ton, disamping djumlah 2.000 ton untuk interinsulair dan 2.000 ton lagi untuk pemakaian paberik2 minjak di Sultara sendiri, demikian Gubernur jang menjatakan selandjutnja, bahwa garis kebidjaksanaan ini, sudah dapat diterima baik oleh Pemerintah Pusat.

Dikatakan pula oleh Gubernur, bahwa bukan hanja kopra, akan tetapi bahan2 lainnja harus pula ditingkatkan produksi pengolahannja, dan ini hanja bisa tertjapai, apabila semua pihak mau membantu dengan djudjur pelaksanaan Program Kerdja Kabinet Ampera umumnja, plan pembangunan Pemerintah Sultara chususnja. Untuk itu, katanja, dalam waktu singkat ini, akan tiba didaerah ini bahan2 bangunan terdiri dari: asphalt ribuan ton, stoomwals2, mesin2 strooier, djembatan2 jang akan dipergunakan untuk wilajah Tonga, djembatan Molino, Poigar, Monapan dll. Djuga awal tahun 1968 ini, sudah akan tiba mesin2 paberik tjengkeh, rijstrorrel, paberik sabut kelapa, paberik minjak. Selandjutnja telah djuga diperdjuangkan status dari Universitas Sam Ratulangi Manado bersama perlengkapannja. Penambahan perbaikan Rumah Sakit, dan untuk itu akan tiba di Manado Menteri Kesehatan Prof.G.A. Siwabessy. Dalam briefing tsb telah didjelaskan masalah ADO, pertemuan dengan Pd.Presiden Djenderal Soeharto dan Direktur Bank Sentral Drs.Radius Prawiro untuk soal2 devisa, djuga dalam mempertahankan Pelabuhan Samudera Bitung sebagai Pelabuhan umum sama seperti Makassar dan Surabaja.

Berbitjara mengenai bukti2 adanja usaha oknum2 jang tidak puas dengan mempermainkan hasil kopra Sultara, Gubernur menegaskan, bahwa dibalik mereka berlindung pada pedagang2 ada jang Tjina, dengan sengadja meng-hambur2 uang, membiajai segala kegiatan jang sengadja men-djelek2an Sultara dan menghambat pembangunan didaerah. Oknum2 ini dalam kenjataannja sering2 menunggangi Kesatuan Aksi ataupun berlindung dibalik ormas, orpol ataupun golkar. "Saja memintakan kesadaran seluruh Kesatuan2 Aksi, agar mau mendjaga kemurnian perdjuangan dan menutup kemungkinan bagi segala bentuk penunggangan," demikian Gubernur Sultara Brigdjen. H.V.Worang.

Didalam pertemuan itu, menjinggung soal pentjantuman nama Kesatuan Aksi dalam segala kegiatan jang me-rong2 Gubernur,baik di Ibukota maupun di Manado, Ketua KAMI konsulat Sultara dengan tegas membantah dan mentjap, bahwa oknum2 jang mempergunakan nama Kesatuan Aksi, adalah djustru mereka itulah jang Gerpol-PKI. Sedangkan pimpinan Pemuda Ansor Sultara, Pimpinan IPNU dalam kesempatan itu dengan tegas menjatakan, bahwa kalau ternjata jang melantjarkan kegiatan2 kotor itu mengaku diri beragama Islam, maka jang pasti mereka itu telah menodai kemurnian Islam, sebab sangat tertjela apabila didalam masa2 ber-Puasa, djustru mereka mendjalankan hal2 jang berdasarkan nafsu belaka, dan mereka itulah "Islam Sontolojo". Achirnja seluruh pimpinan Kesatuan Aksi jang hadir telah mengeluarkan pernjataan jang pada pokoknja, mendukung kebidjaksanaan Gubernur, agar bertindak terhadap oknum2 jang mendalangi segala kegiatan "perang2an".

KITA PERKENALKAN

IR FERDINAND SAMUEL LONTOH, BERTANGGUNG-DJAWAB ATAS PERBAIKAN INFRASTRUKTUUR DI SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Ir Ferdinand Samuel Lontoh, mungkin merupakan pedjabat daerah jang paling banjak disorot oleh rakjat Sultara dan paling banjak mendapat "donder" dari Gubernur Worang, ketika Brigdjen Worang mulai memegang djabatannja sebagai Gubernur Sultara.

Ir Lontoh adalah kepala P.U. Sultara. Dan djustru masalah infra-struktuur jang mendjadi tanggung-djawab pihak P.U. jang paling parah di Sultara, hingga selalu mendjadi sorotan dan bahan ketjaman & kritik bagi pers Manado, bahkan rakjat Sultara.

Sedjak pergolakan jbl., masalah infrastruktuur di Sultara jang sudah hantjur, kurang mendapat perhatian dari pemerintah daerah, apalagi P.U. Pusat. Keadaan djalan2 di Minahasa, Bolaang Mongondow, Gorontalo, tahun demi tahun, semakin rusak tanpa ada usaha2 perbaikan. Keadaan inilah jang diwarisi oleh Ir Lontoh ketika ia pada tahun 1964, mulai bertugas di Sultara, sebagai kepala PU Propinsi Sultara. Ia tak dapat berbuat banjak. Karena baik dari Pusat, maupun dari pemerintah daerah (propinsi maupun kabupaten), kelihatannja tak ada usaha sungguh2 untuk mengatasi kehantjuran infrastruktuur di Sultara. "Bagaimana saja harus bekerdja dengan beberapa wals dan otorisasi jang minim sekali" demikian keluhan Ir Lontoh.

Tapi sedjak Brigdjen Worang mendjadi Gubernur, keadaannja berubah. Disamping setiap pagi "men-donder" Ir Lontoh karena keadaan djalan2 jang sudah sangat menjedihkan, Gubernur menggedor sikap atjuh-tak-atjuh dari PU Pusat terhadap keadaan infrastruktuur daerah, disamping mengerahkan seluruh kemampuan dan kekajaan daerah untuk mendatangkan alat2 dan bahan2 pembangunan ke Sultara, seperti stoomwals, steen-brekers, aspal, truck2 dsbnja.

Kata Ir Lontoh, "Kini semua sudah tersedia. Kini tergantung pada kemampuan PU Sultara untuk memperbaiki infrastruktuur di Sultara".

Pendidikan & kariere.

Ir Lontoh jang kini berusia 38 tahun dan selalu bersikap optimis, semendjak ia mendjadi mahasiswa Fakultas Tehnik (ITB) Bandung, sudah ber-tjita2 untuk kembali ke Sultara, membangun daerah. Ia tergolong mahasiswa kawanua pertama, disamping Ir Mandagi, Ir Dendeng, jang lulus ITB djurusan Sipil.

Dilihat dari silsilah-keluarga, Ferdy Lontoh termasuk dalam "keluarga PU". Nenek (opa)nja adalah mantri-djalan, sedang ajahnja, adalah kepala PU (hoofd opzichter) di Tondano. Dan ia tak pernah melupakan pesan ajahnja, ketika ia memasuki ITB, bahwa djika ia selesai studynja, ia harus kembali kedaerahnja!

Ferdy Lontoh menjelesaikan SR-nja pada tahun 1946 di Djakarta. Kemudian ia ke Manado dan masuk MULO Tondano. Tahun 1948 ia tamat dan masuk AMS Tomohon. Setelah lulus AMS pada tahun 1951, Ferdy masuk ITB Bandung dan mentjapai gelar Ir Sipil pada tahun 1960. Sebagai mahasiswa-ikatan dinas ia ditempatkan pada pemerintah. Tapi sebelumnja, ia sudah menjampaikan keinginannja kepada PU, agar djika ia tamat ITB, supaja ia dikirim kembali ke Sultara, Keinginan ini disetudjui oleh PU, dan setelah Ferdy menjelesaikan studynja ia sudah dipersiapkan untuk suatu waktu ditugaskan di Sultara.

Setelah ......

IR FERDINAND ....(2)

Setelah tamat pada tahun 1960, Ir Ferdy Lontoh selama dua tahun ditempatkan pada PU di Bandung. Kemudian ia dipindahkan ke Sulawesi Selatan, sebagai kepala bagian djalan2 & djembatan dinas PU Sulsel. Tahun 1963 ia dikirim ke AS selama lk. 8 bulan untuk beladjar dibidang "road constructions & pavement design".

Sekembalinja ditanah air, ia ditetapkan sebagai kepala PU Propinsi Sultara. Pengangkatannja ini agak "istimewa", karena biasanja seorang kepala PU Propinsi paling sedikit harus memiliki pengalaman praktek selama 8 tahun. Ir Lontoh baru memiliki pengalaman praktek selama empat tahun.

Tapi sementara itu, setelah mentjapai gelar Ir, Ferdy menikah dengan gadis pilihannja, Henny Winter pada tahun 1960 dan kini dianugerahi tiga orang anak.

Disamping sebagai Kepala PU Propinsi Sultara, Ir Lontoh memegang djabatan2 wakil ketua Team Pembangunan Propinsi Sultara (ketuanja adalah Prof.Dr.Kandou), dosen Fak.Tehnik Unsrat dan pembantu Rektor Unsrat bidang Pembangunan.

Tahun 1968, tahun berat bagi PU.

Ketika ditanja, bagaimana pengalamannja selama memegang djabatan kepala PU Sultara, dikatakan tjukup berat. Djumlah karyawan PU di Manado sadja 400 orang, dan diseluruh Propinsi 1.200 pegawai. Sebagai kepala PU, bukan hanja kemampuan tehnis jang diperlukan, tapi harus pula memiliki kemampuan2 lain, seperti misalnja kemampuan "human-approach" dengan para Kepala2 Daerah/Bupati/Gubernur.

Sebagai Kepala PU, 30 o/o diperlukan kemampuan tehnis, dan 70 o/o digunakan untuk hal2 lain, seperti organisasi, management, human approach dll, demikian Ferdy.

Chusus mengenai program kerdja PU pada tahun 1968, dikatakan bahwa bagi PU tahun 1968 benar2 merupakan tahun tantangan. Kalau dimasa-masa lalu, kerusakan infrastruktuur di Sultara, selalu masih dapat dibebankan pada pemerintah daerah/propinsi, sekarang PU tak dapat berbuat demikian lagi, karena semua sudah disediakan oleh Gubernur/pemerintah Propinsi. Berkat usaha2 Gubernur Worang, kini Sultara memiliki 40 buah stoomwals, 8 steenbrekers, 50 buah truck dan masih ada lagi jang ditunggu di Bitung.

Bahkan kini, PU terasa kekurangan tenaga ahli/tehnis. PU Sultara memiliki 4 orang Ir, masing2 Ir Lontoh, Ir Taulu, Ir Suwadji dan Ir Tewu, lima orang Bachelors dan 20 tenaga tamatan STM.

Untuk melaksanakan program kerdja tahun 1968, PU Sultara masih memerlukan penambahan2 tenaga tehnis sedjumlah 10 bachelors dan 30 orang tenaga tamatan STM.

Belum lagi berbitjara mengenai tenaga2 kerdja. Karena umumnja, rakjat Sultara adalah petani. Tak ada grup-pekerdja jang chusus dapat diterdjunkan dilapangan pembangunan infrastruktuur. Karena itu, Ir Lontoh menegaskan, bahwa program PU tahun 1968 akan sukses, djika rakjat djuga turut membantu setjara gotong-rojong, seperti mengumpulkan pasir, batu2, dll., demikian Ir.F.S.Lontoh achirnja.

ooOoo

KETJAMATAN REMBOKEN TAHUN 1967 DIBIDANG PEMBANGUNAN NAMPAK MADJU

Rembokan, (Kawanua).

Sesuai dengan realisasi program pembangunan Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kesedjahteraan rakjat, di Ketjamatan Rembokan sepandjang tahun 1967 jl., telah nampak kemadjuan2 dibidang pembangunan, berkat kerdjasama antara Pemerintah dan rakjat di Ketjamatan tersebut, jang didorong oleh kesadaran dan pengertian masing2 tentang tanggungdjawab dalam memenangkan perdjuangan Orde Baru.

Dikabarkan, selama tahun 1967 jl., telah dibangun 5 gedung Sekolah Dasar masing2 SD GMIM Pulutan, SD Negeri Tampusu, SD GMIM Parepey, SD RK Perepey dan berhasil pula diperbaiki gedung Geredja Kesuratan. Selain pembangunan tsb, baru2 ini telah diresmikan pemakaian gedung Puterpra 1302-09 Rembokan jang dipelopori oleh Serda A.Torondek.

Peningkatan produksi pangan.

Dikabarkan selandjutnja, guna meningkatkan produksi pangan, dalam bulan jl. telah dapat dibuka persawahan seluas 63 ha dengan bantuan 40 zak semen dari PU Minahasa, dalam rangka menjelesaikan rentjana 6 bulan bendungan.

Mengenai perbaikan djalan2, sampai saat ini telah dapat diselesaikan setjara gotong-rojong djalan2 jang menghubungi ketjamatan2 Kakas dan Kawangkoan dibawah pimpinan Tjamat S.Tumimomor.

ooOoo

GOTONG ROJONG MEMBANGUN GEREDJA, SD DAN DJALAN

Sangir Talaud, (Kawanua).

Dewasa ini sedang giat dikerdjakan penjelesaian pembangunan sebuah gedung Geredja Protestan dan sebuah Sekolah Dasar dikampung Peling Ketjamatan Siau, Sangihe Talaud, jang dilakukan oleh masjarakat Keristen setempat.

Sebelum melaksanakan pembangunan gedung Geredja dan sekolah tsb, masjarakat Keristen setempat setjara gotong-rojong telah mengerdjakan djalan sepandjang 2825 meter didalam kampung itu, jang dilakukan selama seminggu.

Perbaikan djalan itu telah mendapat bantuan djuga dari anggota2 Wali Dasa Keristen setempat.

Sementara itu, dalam perlombaan kebersihan kampung baru2 ini, telah keluar sebagai djuara ialah kampung Peling dibawah Hukumtua Th.Kageling, demikian dikabarkan dari Siau.

ooOoo.

BAGAIMANA DENGAN PERKEBUNAN KOPI "BUDI DAYA"?

Tanah seluas 300 ha terlantar.

Tondano, (Kawanua).

Bekas perkebunan kopi "Budi Daya" di Masarang, Minahasa, jang pada waktu lalu pernah menghasilkan kopi sebanjak 2.700 ton tiap tahun, dewasa ini tidak mempunjai arti apa2 lagi, malahan tanah seluas 300 ha, sudah hampir mendjelma mendjadi tanah tandus jang hanja ditumbuhi alang2.

Pohon2 kopi rabusta jang bertebaran diperkebunan itu djumlah 180.000 pohon hampir seluruhnja telah ditebang oleh rakjat bekas pekerdja diperkebunan tsb jang telah menetap dan mendirikan rumah2 diperkebunan itu.

Menurut keterangan jang diperoleh, penebangan pohon2 kopi itu adalah atas andjuran seorang petugas agraria dengan maksud untuk mendjadikan tanah perkebunan kopi itu sebagai ladang, karena djenis tanahnja menurut ahli2 pertanian hanja tjotjok untuk tanaman keras djenis kopi.

Pemerintah dirugikan Rp.81 djuta?

Dikatakan selandjutnja, pengrusakan perkebunan kopi itu dimulai sedjak tahun 1961 jl., ketika berachirnja kontrak tanah dengan seorang Tjina bernama Kho Tjeng Hui jang pernah mendirikan perkebunan kopi itu, bertepatan dengan rentjana landreform disaat itu, dimana kemudian tanah2 itu dibagi-bagi oleh bekas pekerdja2nja.

Dengan dimusnahkannja perkebunan kopi itu, Pemerintah telah dirugikan sebanjak Rp.81 djuta tiap tahun, sesuai dengan perhitungan tiap pohon jang pernah menghasilkan 15 kg kopi dengan harga Rp.30 per kg. Disamping kerugian ini, ratusan ha sawah di Tataaran, Koja dan bagian barat Tondano, terantjam dengan bahaja erosi.

ooOoo

POHON TERANG DI MESS PEMERINTAH SULTARA DI DJAKARTA

Sekaligus penahbisan ruangan kantor.

Djakarta, (Kawanua).

Bertempat di Mess Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, Djalan Prapatan no.44 A Djakarta, tgl.24/12-1967 malam jl. telah dilangsungkan Pohon Terang dalam rangka Hari Natal 1967 dan sekaligus meresmikan dan mentahbiskan penambahan ruangan kantor jang luasnja 7 x 8 meter dan teras seluas 4 x 10 meter.

Malam Pohon Terang jang tjukup berkesan itu, dihadiri djuga oleh masjarakat Kawanua di Kramat, Senen dan Kemajoran.

Lettu L.Worang, jang mewakili Kepala Mess Pemerintah Propinsi Sultara Letkol N.Manembu jang terganggu kesehatannja, dalam kata sambutannja a.l. memperingatkan kepada para hadirin akan arti persatuan dan kesatuan, terutama dimasa kita semua akan memasuki tahun 1968, dalam rangka pembangunan bangsa dan negara dan pembangunan Propinsi Sulawesi Utara chususnja. Malam Pohon Terang itu, diachiri dengan ramah-tamah.

ooOoo

S.H. Lumingkewas:

BANJAK WADJIB IUR PERLU MENDAPAT PENGERTIAN

Kurang pendjelasan dari petugas2 Ipeda?

Manado, (Kawanua).

Kepala Perwakilan Direktorat Iuran Pembangunan Daerah Propinsi Sultara & Sulteng S.H.Lumingkewas, dalam suatu pertjakapan beberapa waktu jl. menegaskan, bahwa dewasa ini masih banjak wadjib iur jang perlu mendapat pengertian tentang kewadjibannja, dalam hal pelunasan Ipeda.

Hal ini, menurut Lumingkewas, disebabkan adanja kurang pengertian dari wadjib iur itu sendiri dan kekeliruan lain, karena pendjelasan kurang tjukup dari petugas2 Ipeda, antaranja melalui Surat Pemberi Tahu (SPT), demikian Kepala Perwakilan Direktorat Iuran Pembangunan Daerah Sultara & Sulteng, jang selandjutnja menambahkan bahwa kekurangan pengertian dari wadjib iur itu, kemungkinan dari mereka jang masih mempunjai anggapan dimasa masih djaja2 Gestapu/PKI, untuk sekian lama dinina-bobokkan. Sebagai tjontoh dikemukakan dari table terendah dalam zone A kelas 3 kompleks pertanian dari ekonomi terbaik.

Misalnja bangunan sebesar 5 x 8 meter sama dengan 40 meter, dipungut Ipeda untuk per meter hanja 15 sen, djadi 40 x 15 sen sama dengan Rp.6.

Kemudian kalau ada bangunan gubuk lain luasnja sama 25 persen dari nilai bangunan Rp.3.-, djadi djumlah seluruhnja hanja Rp.9 nilai jang harus dibajarkan untuk Ipeda selama 1 (satu) tahun.

Apalagi untuk zone D jang per meter hanja 2 sen, maka untuk djangka satu tahun, hanja sebesar Rp.1.20.-

Perlu pengertian dan kesadaran jang tinggi.

Dikemukakan selandjutnja oleh S.H.Lumingkewas, bahwa jang paling mengharapkan sifat segan membajar Ipeda ini bukan orang jang berasal dari rakjat jang have not, tapi dari mereka jang menurut tingkatan Ipeda dikenakan pada kelas ekonomi terbaik, demikian Kepala Perwakilan Direktorat Iuran Pembangunan Daerah Propinsi Sulutteng, jang achirnja mengharapkan kepada masjarakat, agar dalam pelunasan Ipeda ini benar2 menanamkan pengertian dan kesadaran jang tinggi, demi pembangunan daerah Sultara pada chususnja, negara Indonesia pada umumnja, guna mentjapai masjarakat adil dan makmur berdasarkan Pantjasila.

ooOoo

TOUR OF DUTY DI BOLAANG MONGONDOW

Kotamobagu, (Kawanua).

Sesuai dengan keputusan Bupati/Kepala Daerah Bolaang Mongondow no.332-6-67, dalam rangka tour of duty, beberapa waktu jl. telah dilantik pembantu2 Penghubung BKDHBM, sesuai dengan keputusan BKDHBM No.436-8-67 sebagai berikut :

Kepala ......

TOUF OF DUTY ..... (2)

Kepala Ketjamatan Lolak AS. Mokoginta kepada WS. Amparodo BA, Bolaang S.Mokoagow diterimakan kepada N. Renti, Poigar N.Renti diserahkan kepada F.L.Kandouw, Modajag dari A.J. Zulhadji kepada S.Mokoagow, dan Pembantu Penghubung BKDH wilajah II J.C.Mokoginta meliputi Ketjamatan2 Lolak, Bolaang dan Poigar, sedangkan untuk wilajah III Ka Tjamat Dumoga Peltu Dj.Purba meliputi Ketjamatan2 Dumoga, Bolaang Uki dan Pinolosian.

BKDH bentuk wilajah kerdja.

Sementara itu, sesuai dengan keputusan BKDHBM No.436-8-1967 jl., telah dibentuk tiga wilajah kerdja pembantu-penghubung BKDH, jaitu: Wilajah I meliputi ketjamatan2 Kaidipang, Bolaang-Itang, Bintauna dan Sang Tombolang. Wilajah II meliputi Ketjamatan2 Lolak, Bolaang dan Poigar, wilajah III meliputi Ketjamatan2 Dumoga, Bolaang Uki dan Pinolosian, dimana untuk kedudukan Pembantu-Penghubung BKDH wilajah I dipimpin Ketjamatan Bintauna, wilajah II dipimpin Ketjamatan Bolaang dan wilajah III dipimpin Ketjamatan Dumoga di Imandi.

ooOoo

PANITYA SUDAH DIBENTUK, PEMBANGUNAN RS "WALETA" BELUM DIMULAI

Manado, (Kawanua).

Dalam suatu pertemuan jang dilangsungkan beberapa waktu jl. antara wakil2 Djama'at sewilajah Ranotana-Bahu dengan wakil2 organisasi Pergerakan Geredja, Pemerintah setempat bersama anggota Jajasan Rumah Sakit Waleta GMIM Manado, telah dibentuk Panitya Pembangunan Gedung Rumah Sakit "Waleta" dengan susunan Pengurus sebagai berikut :

Anggota Kehormatan masing2: Dr.F.H.Palilingan, Ds.A. Rondo, Dr.J.A.H.Mandang, sedang anggota Penasehat: Major J. Tindas dan Inspektur Pol.Mandey, Ketua Umum : Dr.Nj.M.L.Lalisang-Karamoy, Ketua I dan II masing2 : A.S.Palar dan Ds.W.E.H.Siby, Panitera I dan II masing2: A.Mandala dan Nn. JCSA. Polla, Bendahara I dan II masing2: Zr.M.A.Kosakoy-Tampenawas dan SL.Sumilat, Pembantu Umum Nn.AD.Kalangi dan Nj.JC.Palilingan-Pangemanan.

Dikatakan pula, panitya ini dilengkapi dengan seksi2: Sekertariat-Public relations, Ibadah, Keuangan, Usaha, Lapangan-perlengkapan, kendaraan, dekorasi-konsumen, protokol, penerima-tamu, kesenian, keamanan dan kesehatan.

Sekertariat: Kantor Madjelis Djama'at wilajah Ranotana-Bahu, Djalan Tomohon Manado.

ooOoo

LANDASAN JANG DIKEHENDAKI TUHAN : IMAN DAN PERTJAJA KEPADA TUHAN JANG MAHA ESA DAN KASIH

Pesan Natal Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang.

Manado, (Kawanua).

Benar-benarlah menggembirakan dan membesarkan hati, bahwasanja dalam perajaan Natal maupun dalam perajaan Hari2 Besar Umat Beragama lainnja, nampak keharmonisan, perdamaian dan kasih antara semua umat beragama didaerah Propinsi Sulawesi Utara.

Hal ini terbukti pula pada waktu dari tanggal 28 s/d 30 Nopember jang lalu, di Ibukota Propinsi Manado, diadakan Musjawarah Kerdja antar semua Golongan Agama se-Propinsi Sulawesi Utara dimana telah ditelorkan keputusan2 dan suatu ikrar, jang benar2 merupakan manifestasi dari hidup bertoleransi-agama didaerah Propinsi Sulawesi Utara.

Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam pesan Natalnja menjatakan selandjutnja, perkenankanlah kami dalam rangka Perajaan Pesta Natal tahun 1967 ini mengetengahkan dua Nats dalam Kitab Kudus, jang kiranja dapat didjadikan pedoman dan pelita bagi Umat Kristen, didalam pengabdiannja pada Tuhan Jang Maha Kuasa, pengabdiannja pada Kemanusiaan dan pengabdiannja kepada Negara, Bangsa dan Rakjat Indonesia.

Dalam Jahja 3 ajat 16 s/d 21 Tuhan telah berfirman: "Karena demikianlah Allah mengasihi isi Dunia ini, sehingga dikaruniakanNja AnakNja jang Tunggal itu, supaja barang siapa jang pertjaja akan Dia djangan binasa, melainkan beroleh hidup jang kekal; Karena Allah menjuruhkan AnakNja kedalam dunia ini, bukannja sebab hendak menghukumkan dunia itu melainkan supaja dunia ini, diselamatkan olehNja; Barang siapa jang pertjaja akan Dia tiadalah ia dihukumkan, tetapi orang jang tiada pertjaja itu memang sudah dihukumkan, sebab tiada ia pertjaja akan Nama Anak Allah jang Tunggal itu; Maka inilah hukumanNja, bahwa terang sudah datang kedalam Dunia, tetapi gelap itu lebih disukai manusia daripada terang itu, sebab segala perbuatan mereka itu djahat adanja; Karena barang siapa jang berbuat kedjahatan, bentji akan terang dan tiada datang kepada terang itu, supaja djangan kelak segala perbuatanNja kena tempelak; Tetapi orang jang berbuat benar datang kepada terang, supaja njata segala perbuatannja itu dikerdjakan didalam Allah.

Selandjutnja dalam Jakub 2 ajat 26 kita dapat membatja: "Karena sebagaimana tubuh dengan tiada roh itu mati, demikianlah djuga iman dengan tiada perbuatan itu mati".

Apabila kita telaah, maka didalam Firman Tuhan sebagaimana telah kami paparkan dimuka itu, terdapat dua unsur dan landasan jang dikehendaki oleh Tuhan dalam peri-dan tata kehidupan setiap umat, jang menjebut dirinja Kristen sedjati, jakni iman dan pertjaja kepada Tuhan Jang Maha Esa, dan Kasih.

Kami ....

LANDASAN !!!!!... (2)

Kami mempunjai kejakinan jang mendalam, bahwa dengan hasil2 Rapat Kerdja Koresteda di Bali baru2 ini sebagai landasan, maka rehabilitasi dan pembangunan Daerah Propinsi Sulawesi Utara akan makin madju dan pesat.

Untuk dapat memberikan amal-karya kita bagi realisasi tjita2 luhur ini, maka merupakan sjarat mutlak, bahwa setiap rakjat Sulawesi Utara memiliki sikap mental jang bersumber pokok pada kemurnian azas2 Pantjasila dan UUD 1945, jakni sikap mental jang mengutamakan kepentingan rakjat umum diatas kepentingan golongan atau pribadi, disertai rasa tanggung-djawab sebesar-besarnja kepada Tuhan Jang Maha Kuasa.

Kami jakin, bahwa prasjarat2 jang telah dipaparkan tadi itu dapat kita penuhi: dengan persekutuan dalam iman dan pertjaja kepada Tuhan Jang Maha Esa, dengan persekutuan dan kerukunan dalam hidup bertoleransi agama dan dengan persekutuan jang diliputi damai dan kasih antar sesama umat beragama.

Achir kata, Gubernur Sultara H.V. Worang mengutjapkan Selamat ber-Hari Natal. Semoga Rachmat Jang Maha Pengasih senantiasa menjertai kita sekalian, demikian antara lain Gubernur Sultara dalam pesan Natal 1967.

ooOoo

AMBIL SEMEN TANPA BAJAR?

Pembangunan geredja terlambat.

Kanonang, (Kawanua).

Geredja Pantekosta di Kanonang Ketjamatan Kawangkoan, Minahasa, jang menurut rentjana akan selesai dalam bulan Oktober jl., dewasa ini telah mengalami kelambatan akibat semen sebanjak 48 zak pada bulan Djanuari 1967 jl. tanpa dibajar, telah diambil oleh panitya pembangunan djalan baru Kanonang-Kawangkoan.

Diperoleh keterangan selandjutnja, pada saat 48 zak semen itu diambil dikatakan, bahwa semen itu akan dipergunakan untuk keperluan pembuatan sebuah djembatan pada djalan baru tersebut, akan tetapi kenjataannja, bahan2 tsb belum djuga dipergunakan, walaupun telah berulang-kali Djama'at Pantekosta memintanja, demikian berita terlambat jang kami terima.

ooOoo

SEKOLAH DASAR DI KORENG

Tareran, (Kawanua).

Berita terlambat dari Koreng mengabarkan, bahwa beberapa waktu jang lalu Bupati/Kepala Daerah Minahasa jang diwakili oleh Kepala Ketjamatan Tareran E.P.Kawatu, telah membuka dengan resmi gedung SD GMIM didesa Koreng wilajah Ketjamatan Tareran.

Dalam kata2 sambutannja, dikatakannja antara lain, bahwa kita sekalian masjarakat Koreng chususnja, patut merasa gembira dengan adanja gedung sekolah ini, dan hal ini memberi bukti, bahwa masjarakat Koreng menghormati pendidikan dan pendidik2.

Dikatakannja, bangunan bagaimana bagusnja, tetapi jang menentukan adalah faktor pendidik dan dididik, demikian Tjamat E.P. Kawatu.

ooOoo

PEMBANTU "DJEMBATAN KAWANUA" DI :

DJEPANG :	AUSTRALIA :
Sdri.Rully Hadinoto c/o Wisma Indonesia-Room 202 52-2 Chome, Nishihara-cho. Shibuya-ku, TOKYO.	Sdr.Tony Watupongoh c/o Radio Australia (Indonesian Section) Cnr.Lonsdale and Williams Str.Melbourne- VICTORIA.

TOKO "A N E K A D H A R M A"

Pimpinan dan seluruh karyawannja mengutjapkan :

"SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.

"SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.

"SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI"

1 SJAWAL 1387 H.

PIMPINAN
TOKO "ANEKA DHARMA"

FA. " P A R B A"

Djalan Pasar Pagi no. 11a
DJAKARTA-KOTA

Mengutjapkan :

- "SELAMAT HARI NATAL" - 25 DESEMBER 1967.
- "SELAMAT TAHUN BARU" - 1 DJANUARI 1968.
- "SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI" 1 SJAWAL 1387 H.

kepada : para relasi dan handai taulan mohon maaf lahir dan bathin - semoga Tuhan memberkati kita sekalian sepandjang tahun 1968 dan seterusnja.

Direksi & Staf.

Telah lahir dengan selamat tgl.13 Nov. 1967 puteri dari :

Tn. S.J. DATUNSOLANG

Petugas Chusus BKDH Bolaang Mongondow di Manado.

KERUKUNAN KELUARGA "INDONESIA" GORONTALO.
K.K.I.G. D.C.I. DJAJA
DJAKARTA

P E N G U M U M A N

1. Dengan ini diumumkan kepada peserta Muker K.K.I.G. bahwa Muker K.K.I.G. jang semula direntjanakan mulai tgl.21/1 s/d 24/1-1968 berhubung alat pengangkutan laut para delegasi dari daerah jang diperhitungkan tiba di Djakarta baru pada tgl.26/101968, terpaksa Muker diundurkan dan ditetapkan mendjadi tgl.28/1 s/d 31/1-1968.

2. Mengundang kepada :

a. SELURUH PERWAKILAN/ORGANISASI K.K.I.G.

b. SELURUH ORGANISASI KEKELUARGAAN GORONTALO . DISELURUH INDONESIA JANG MEMPUNJAI ANGGARAN DASAR.

1. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) Manado.
2. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) Makassar.
3. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) Palu.
4. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) Donggala.
5. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) Buol/Toli2.
6. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) Pk. Pinang.
7. Kerukunan Keluarga Gorontalo/Manado (K.G.M.) Medan.
8. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) Bogor.
9. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) Malang.
10. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) Surakarta.
11. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) Semarang.
12. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG)Djakarta Utara.
13. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG) Djakarta Sel.
14. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG)Djakarta Pusat.
15. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG)Djakarta Timur.
16. Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG)Djakarta Barat.
17. Himpunan Warga Gorontalo (H.W.G.) Bandung.
18. Kerukunan Keluarga Gorontalo (K.K.G.) Djakarta.
19. Ikatan Keluarga Gorontalo (I.K.G.) Surabaja.
20. Rukun Keluarga Gorontalo (R.K.G.) Jogja.
21. Persatuan Wanita Gorontalo (Perwago) Djakarta.
22. Himpunan Peladjar Mahasiswa Indonesia Gorontalo (HPMIG) Djakarta.

Untuk menghadiri Muker KKIG Seluruh Indonesia pada tgl. 28 s/d 31 Djanuari 1968. Undangan pertama dan kedua ketentuan Tata Tertib Muker dsb telah dikirimkan. Kepada jang belum menerima undangan diharapkan Iklan ini dianggap sebagai undangan. Hal2 jang berhubungan dengan Muker agar dialamatkan kepada Panitya Muker Djalan Salemba Tengah No.29 Djakarta.

HUMAS,
Panitya Muker KKIG se-Indonesia.

ooOoo

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum hubungilah Agen kami jang terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	: J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Dacrah Grogol	: T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	: Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjom-pongan	: Sdr.O.N.Maukar, Djl.Sinabung II/29 (Kompl.Permina) Kebajoran.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkum-pulan Pemuda Minahasa. Kompl.Rawa Badak Blok V/no.77 B.
Daerah Tjililitan/Kramat-djati	: Sdr.Herman F.Lumenpouw.. (Ketua Perkumpulan Keluarga Kawanua) Tjililitan Besar 25.
Daerah Tebet	: Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung di :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	: Sekr. Jajasan Mahasiswa Pinaesaan Djalan Supratman 120.
S E M A R A N G	: Sdr.J.Ganda Djl. Suari No.7. (Atas). Telpon Sm.2242.
S U R A B A J A	: N.P. Tambuwun. Djl. Putjang Adi 91.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang d/a Sdr.A.T.Sigar. Permina Unit II - Pladju.
M E D A N	: Sdr.P.L. Rawung. Djalan Sikambing 1.E.
A M P E N A N	: Bapak G.R.A. Wenas Djalan Langko No.62 Telp.Amp.44.
M A K A S S A R	: Perwakilan Jajasan "Kawanua". Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratu-langie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	: Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Kpg. Tomohon I/34 (Udjung). Atau Kantor Perindustrian Manado Telp.815.
B O G O R	: Nj. Mampuk - Bogor.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus M.Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Prop. Irian Barat.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo Djl. Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BERITA2 - NASIONAL

DJENAZAH WILUJO PUSPOJUDO DIMAKAMKAN DI KALIBATA

Djakarta, (Kawanua).

Bekas wakil ketua MPRS dan ketua Lemhannas Majdjen. Wilujo Puspojudo hari Selasa pagi 9 Djanuari 1968, djam 00.5 WIB. telah meninggal dunia dirumahnja di Kebajoran Baru Djakarta.

Hari Rabu pagi djam 9.00 WIB, djenazah almarhum dikebumikan kemakam pahlawan Kalibata.

Pd.Presiden Djenderal Soeharto djadi Inspektur Upatjara.

Pd Presiden Djenderal Soeharto selaku Menteri/Pangab akan bertindak sebagai Inspektur Upatjara pada pemakaman djenazah Letdjen Anumerta Wilujo Puspojudo jang dimakamkan di Taman Kalibata djam 9.00 tgl.10 Djanuari 1968. (Ternjata kemudian bahwa Djenderal Soeharto berhalangan hadir, dan jang menggantikannja selaku Irup bertindak Menteri Ekuin Sri Sultan Hamengku Buwono).

Sementara itu, Ketua MPRS Djenderal A.H. Nasution bertindak sebagai Inspektur Upatjara pada pelepasan djenazah Letdjen Anumerta Wilujo Puspojudo tsb pada pelepasan dirumahnja djalan Sriwidjaja No.36 Kebajoran Baru Djakarta.

ooOoo

RP.250 DJUTA AMBLAS DIMAKAN API DI BENGKULU

Palembang,.(Kawanua).

Kebakaran besar telah terdjadi dikota Bengkulu tgl.1 Djanuari 68 hingga mengakibatkan 566 kepala keluarga atau 3 ribu djiwa kehilangan tempat tinggal. RRI Palembang mengabarkan bahwa dalam kebakaran itu tertjatat sebanjak 283 buah rumah, dua masdjid, dua buah musholla, 3 buah los pasar dan dua buah gedung sekolah serta bangunan lainnja diantaranja kantor PN Satya Niaga telah terbakar habis. Kerugian ditaksir sebesar Rp.250 djuta rupiah.

ooOoo

DUA PENERBIT TAIWAN BERKUNDJUNG KE PWI

Djakarta, (Kawanua).

Dua orang penerbit Taiwan Tih Wu Wang (United Daily News) dan Keng Hsiu Yeh (Economic Daily News) jang sedang berkundjung ke Indonesia, pada tgl.9 Djan. jl. bertemu dengan Pengurus Pusat P.W.I.

Dalam pertemuan itu telah dibitjarakan kemungkinan kerdjasama antara wartawan2 Indonesia dengan wartawan2 Taiwan, untuk memperkenalkan negaranja masing2.

ooOoo

Menteri Sutjipto SH:

MASALAH PANGAN DI INDONESIA

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Pertanian Majdjen Sutjipto SH dalam menjambut realisasi Projek Lampung Development Committee ketika menjambut ketua LDC Toshiwo Doko dan anggota rombongannja mendjelaskan masalah penberasan, a.l. sebagai berikut:

Dalam rangka ikut mentjiptakan stabilisasi ekonomi, usaha2 bidang pertanian akan diarahkan kepada peningkatan produksi jang akan mempunjai fungsi rangkap, jaitu penjediaan bahan makanan jang lebih banjak dan peningkatan pendapatan para petani.

Untuk tahun 1968 telah disusun program sbb: Agar dapat memberikan kemungkinan konsumsi rata2 per capita sebesar 90 kg setahun (seharusnja 92 kg/setahun), bagi 115 djuta penduduk Indonesia maka rentjana penjediaan/pengadaan beras untuk tahun 1968 adalah sebesar 10.396.000 ton. Dengan memperhitungkan kenaikan produksi sebesar 3½ o/o maka produksi beras tahun 1968 akan mentjapai 9.646.000 ton. Selisih antara produksi dan keharusan penjediaan ini sebesar 750.000 ton harus diperoleh dengan djalan mengimport beras dari luar negeri, jang terpaksa akan kami bajar dengan devisa jang sangat "mahal".

Usaha intensifikasi atau jang lebih dikenal dengan nama Bimas adalah suatu sistim bertjotjok tanam dengan mempergunakan lima sarana produksi jaitu bibit, unggul, pupuk, pemberantasan hama dan penjakit pengairan dan perbaikan tjara bertjotjok tanam.

Melalui pengalaman2 dan penjelidikan2 jang telah dilakukan, maka telah diketahui bahwa tiap Ha sawah jang di Bimaskan setjara baik akan memperoleh produksi tambahan rata2 sebesar 1,5 ton beras diatas tingkatan produksi jang telah ada (± 1,5 ton beras/ha).

Fenomena inilah jang menjebabkan bahwa Bimas, sebagai usaha intensifikasi djangka pendek, mendapat tanggapan jang baik dari penindjau2 internasional.

Karena itu, untuk menambah produksi lebih landjut, harus dipikirkan usaha2 djangka pandjang berapa perluasan kawasan persawahan. Indonesia mempunjai 120 djuta Ha tanah hutan, jang antara lain terdiri dari 30 djuta Ha jang dapat dikonversi mendjadi persawahan untuk ditanami padi, djagung dan ubi2an.

Tanah2 ini memerlukan projek2 pengairan, sedangkan untuk tanah2 jang pasang surut, jang puluhan djuta ha luasnja di Kalimantan, Sumatera dan Irian Barat, diperlukan projek2 kanalisasi dan inpoldering guna pembuangan air.

Dengan pengolahan tanah setjara biasa dan penanaman dua kali setahun, diharapkan dapat mendatangkan hasil 60 djuta ton beras setahun, dengan indenfikasi, hasil ini malahan dapat mendjadi duakali lipat, jakni 120 djuta ton beras setahun.

Pembukaan tanah2 ini ditaksir memerlukan biaja $600/ha dan bila diambil djangka waktu 30 tahun untuk mengerdjakan, tiap2 tahun diperlukan $.600 djuta untuk biaja investasi.

Kebutuhan ......

MASALAH .... (2)

Kebutuhan akan tenaga kerdjapun tjukup tersedia, karena 70 djuta orang petani Indonesia, jang telah mendapat kwalifikasi dari World Bank sebagai "intelligent dan skilled", sangat mengharapkan dan menunggu-nunggu daerah produksinja, jang kian hari kian mendjadi relatif sempit dengan bertambahnja djumlah keluarga antara 2 s/d 3 o/o setahunnja.

Di Indonesia kesulitan jang paling dirasakan adalah pertama technical know-how untuk membuka dan mengolah tanah setjara modern dan besar2an dan jang kedua, modal untuk investasi.

ooOoo

HARGA BERAS

Djakarta, (Kawanua).

Situasi harga beras di Ibukota sampai Kamis tgl.11 Djan. 1968 masih terus naik, sementara beras kwalitet tinggi slip dan Tjiandjur sukar diperdapat dipasaran. Menurut keterangan sementara kalangan pedagang beras, sangat berkurangnja beras djenis kwalitet tinggi ini masuk ke Djakarta disebabkan datangnja musim penghudjan, sehingga penggilingan padi terhenti karena persediaan padi jang telah kering didjemur sudah habis.

Beras slip tertjatat Rp.61/62, beras Tjiandjur Rp.60,- beras Saigon Bandung Rp.55,-, BGS Rp.48,- BA Rp.59,-, BGA Rp.47,5o dan beras ketan Rp.50 per liter.

Di Palembang Rp.110,-/kg.

Sementara itu dikota Palembang harga beras setiap hari meningkat terus. Tanggal 8 Djanuari tertjatat Rp.105,- per kg, dan tanggal lo Djanuari telah meningkat djadi Rp.110,- per kg.

Di Djambi.

Harga beras jang beberapa bulan belakangan ini di Djambi dirasakan agak normal, mendjelang Tahun Baru 1968 mengalami kenaikan jang melondjak sampai mentjapai Rp.75,/kg. Diduga harga ini akan lebih meningkat lagi apabila tidak ada djalan/usaha positif dari Pemerintah Daerah untuk mengatasi masalah beras.

ooOoo

KURS TERDJADI PADA "CALL" BE UMUM JANG PERTAMA RP.270,- PER US DOLLAR

Djakarta, (Kawanua).

Dalam "Call" BE Umum di Bursa Valuta Rabu siang 10 Djanuari 1968 telah menelorkan koers BE Umum sebesar Rp.270,- per dollar, setelah diumumkan kira2 djam 16.10 WIB.

ooOoo

BERAS DISELUNDUPKAN KE LUAR NEGERI

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur/KDH Djawa Tengah Majdjen Munadi mengatakan berdasarkan keterangan achir2 ini terdjadi baik dari pusat maupun dari pedjabat resmi, bahwa telah diketahui achir2 ini banjak penjelundupan beras dari Indonesia keluar negeri dan kemudian mengimportnja kembali dengan harga jang lebih tinggi, sehingga memberikan keuntungan tidak sedikit kepada pengimport beras di Indonesia.

Ditambahkan oleh Majdjen Munadi, bahwa BE resmi adalah Rp.160,- tetapi dapat didjual bebas dengan harga Rp.290,-, karena itu tidaklah mengherankan bila pasaran BE dibuka, begitu laku. Menurut perhitungan, pembelian beras dari luar negeri tsb adalah$185/M/per ton, ditambah dengan freight $5/M per ton, sehingga setiap M ton meliputi harga $190 C & F.

Sesudah dikurs, beras tsb akan sampai di Indonesia dengan harga minimum Rp.64,- setiap kgnja.

ooOoo

PRESIDEN MARCOS TIBA

Pd.Presiden & Bu Harto sambut tamu agung di Airport.

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Filipina Ferdinand Marcos beserta rombongan tiba tgl.12 Djanuari 1968 djam 11.45 di Djakarta, dan tamu agung tsb disambut oleh Pd.Presiden dan Ibu Soeharto di Airport Kemajoran.

Dari sana rombongan terus menudju Guest House dimana Presiden Marcos dan Madame Imelda Marcos tinggal selama berada di Djakarta.

Tamu agung mengadakan kundjungan kehormatan kepada Pd. Presiden Djenderal Soeharto pada djam 13.00 siang itu djuga untuk kemudian berziarah ke Taman Pahlawan Kalibata. Atjara penting pada malam harinja adalah djamuan makan resmi oleh Pd. Presiden di Istana Merdeka jang dilandjutkan dengan Malam Kesenian di Istana Negara.

Pada hari Sabtu tgl.13 Djanuari Presiden Marcos berpidato didepan DPRGR, jang dilandjutkan dengan makan siang bersama Ketua MPRS dan Ibu Nasution bertempat di Guest-House Hankam. Pada sore harinja diberikan gelar honoris causa dalam ilmu hukum kepada Presiden Marcos oleh Universitas Indonesia.

Hari Minggu tgl.14 Djanuari 68 pada djam 8 pagi, Presiden Marcos dan Njonja menghadiri misa besar di Kathedral Katholik, sedang pada djam 9.30 menerima kundjungan balasan dari Pd.Presiden Djenderal Soeharto dan Ibu bertempat di Guest House Istana.

Pembitjaraan resmi antara Presiden Marcos dan Pd.Presiden Djenderal Soeharto diadakan pada djam 15.00 siang dan pada djam 16.30 Presiden Marcos akan memberikan konperensi pers.

Chusus untuk Madame Marcos, Ibu Soeharto pada sore itu mengadakan pameran pakaian daerah dan lukisan bertempat di Istana Negara. Hari Senin, 15 Djanuari Presiden Marcos dan rombongan meninggalkan Indonesia.

ooOoo

MENINGGAL DUNIA:

pada tgl.9 Oktober 1967 di R.S.U. Manado dan dikebumikan di Teling pada tanggal 10 Oktober 1967.

Ibu/isteri jang kekasih : JULIEN L.EMAN-TICOALU
Lahir tgl.: 26 Djuli 1934.

Jang berduka :
Suami : E.A. EMAN.
anak2 : Dicky-Elias-Joelouis, Erna, Revky, Grace.

KENAIKAN HARGA2 KARENA FAKTOR2 NON EKONOMIS

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto dalam pendjelasan jang langsung disampaikan pada rakjat dalam menanggapi perkembangan ekonomi jang kurang menggembirakan achir2 ini menjatakan, bahwa kenaikan harga2 bahan pokok sebagaimana jang dilihat pemerintah sekarang ini disebabkan oleh faktor2 non-ekonomis serta oleh berita2, perkiraan2 dan salah pengertian seolah-olah uang serie Sukarno akan tidak laku dan diturunkan nilainja.

Pendjelasan jang diberikan Djenderal Soeharto kepada rakjat liwat wartawan2 dalam dan luar negeri Rabu siang 10 Djanuari 1968 itu selandjutnja menegaskan, bahwa Kebidjaksanaan Pemerintah dibidang ekonomi-keuangan umumnja akan selalu dan tetap didasarkan pada Ketetapan2 MPRS No.XXIII. Pemerintah djuga menjadari bahwa kebidjaksanaan pemerintah terdahulu jang melakukan sanering-pengguntingan uang tidak memperbaiki keadaan, malah menimbulkan ketidak pertjajaan rakjat akan nilai rupiah.

Isi lengkapnja pendjelasan tsb adalah sbb:

Pengumuman Pemerintah.

I. Pada achir2 ini Pemerintah melihat adanja kenaikan harga2, terutama harga2 bahan pokok kebutuhan rakjat jang tidak wadjar, jang menurut penelitian ternjata bahwa kenaikan2 harga tsb disebabkan oleh kesalah-pengertian dikalangan masjarakat luas, se-olah2 uang Rupiah seri Sukarno jang beredar sekarang ini akan tidak berlaku lagi atau diturunkan nilainja (sanering).

II. Berhubung .....

KENAIKAN ....(2)

II. Berhubung dengan itu maka Pemerintah menganggap perlu untuk sekali lagi menegaskan kebidjaksanaan Pemerintah dibidang ekonomi-keuangan pada umumnja dan mengenai penggantian uang Rupiah pada chususnja sebagai berikut : 1). Kebidjaksanaan Pemerintah dalam bidang ekonomi-keuangan pada umumnja akan selalu dan akan tetap didasarkan pada ketetapan2 MPRS hasil Sidang Umum ke-IV, chususnja Ketetapan MPRS No.XXIII. 2). Pemerintah djuga sangat menjadari, bahwa kebidjaksanaan2 Pemerintah jang terdahulu untuk mengadakan sanering atau "pengguntingan" uang Rupiah, tidak dapat membawa hasil perbaikan kehidupan ekonomi, bahkan sebaliknja sangat merugikan rakjat banjak dan menimbulkan ketidak-pertjajaan dalam kalangan masjarakat terhadap uang Rupiah itu sendiri. 3). Berdasarkan hal2 jang tersebut diatas, maka saja sebagai Pimpinan Pemerintah, jang mendapatkan kepertjajaan dari Rakjat melalui MPRS dan bertanggung-djawab sepenuhnja atas djalannja Pemerintahan dan usaha2 perbaikan ekonomi, tidak akan mengambil kebidjaksanaan untuk mengadakan pengguntingan uang Rupiah. 4). Keputusan Pemerintah untuk mengganti uang Rupiah seri Sukarno dengan uang Rupiah seri Sudirman, adalah semata-mata untuk memperbaharui uang Rupiah lama tersebut, disesuaikan dengan kondisi dan suasana Orde Baru dan meliputi semua mata uang baik petjahan uang jang terketjil maupun jang besar. Sesuai dengan peraturan perundang2an jang berlaku, maka setiap petjahan mata uang Rupiah jang beredar sekarang ini tetap berlaku dengan nilai jang sama.

III. Oleh karena itu, Pemerintah menjerukan kepada seluruh masjarakat diseluruh pelosok tanah air, untuk tidak terpengaruh oleh berita2 desas-desus jang profokatif, jang tidak benar dan tidak sesuai dengan kebidjaksanaan Pemerintah.

IV. Kepada Aparatur Pemerintah, baik di Pusat maupun didaerah, diinstruksikan untuk : 1). Memberikan penerangan jang djelas dan jang sebenarnja kepada masjarakat mengenai kebidjaksanaan Pemerintah tersebut. 2). Mengambil tindakan tegas terhadap mereka jang sengadja telah melakukan perbuatan2, untuk menimbulkan kekatjauan dan kegelisahan dalam masjarakat, jang dapat mengganggu usaha stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi.

V. Demikian, untuk mendapatkan pengertian dan perhatian sepenuhnja dari seluruh Rakjat.

Dikeluarkan di Djakarta pada tanggal 10 Djanuari 1968.

ooOoo

SIARKAN BERITA JANG BENAR

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto selaku Mandataris MPRS, Rabu tgl.10 Djanuari telah menjampaikan laporan kepada Pimpinan MPRS tentang masalah Pemilihan Umum. Dalam laporan itu a.l. dinjatakan bahwa berhubung UU Pemilu sampai saat ini belum selesai, maka Pemerintah tidak dapat melaksanakan Pemilu pada 5 Djuli 68 seperti jang ditetapkan oleh MPRS.

Dalam kesempatan jang sama Pd.Presiden telah mengandjurkan kepada para wartawan untuk menjiarkan berita jang benar, dan tidak membuat berita jang tidak benar, karena berita2 seperti ini bisa menimbulkan keragu-raguan pada rakjat serta menimbulkan pengaruh2 jang djelek.

ooOoo

KAWANUA2 SELESAIKAN STUDINJA DI AUSTRALIA

Melbourne, (Kawanua).

Seorang gadis Indonesia asal Minahasa, Zus Moningka, jang datang di Australia dibawah Rentjana Colombo, baru2 ini telah berhasil menamatkan peladjarannja dalam bidang Ilmiah (Science) di Armidale University. Djuga pada waktu jang sama, dengan beaja sendiri, Treina Sorongan, telah mendapatkan Diploma of Education dari Sydney University. Sedangkan pada tahun ini, Sdr Benny Gerungan, berhasil menamatkan studynja pada Baptist Theological College di Sydney, jang membiajainja kesini, untuk maksud tersebut.

Selain daripada itu, kira2 sembilan mahasiswa Indonesia asal Sulawesi Utara, jang sedang beladjar dalam bidang2 Ekonomi dan Tehnik pada Universities dan Colleges dibenua ini, dibawah rentjana tersebut, diharapkan akan menjelesaikan studynja pada awal tahun depan.

Kepada mereka jang lulus, diberikan kesempatan untuk memperdalam ilmunja masing2 dengan berpraktek diinstansi-instansi pemerintah Australia, selama lebih kurang setahun, sebelum kembali untuk menunaikan tugas ditanah-air. Setibanja di Djakarta, mereka akan ditempatkan oleh Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) di-daerah2 jang memerlukannja.

Dewasa ini, kira2 200 orang mahasiswa Indonesia, beladjar dibenua Australia dengan beasiswa Rentjana Colombo, sedangkan kira2 100 orang mahasiswa lainnja, dengan beaja sendiri/ instansi2.

Setiap tahun, pemerintah Australia menerima kira2 40 orang mahasiswa dari Indonesia, untuk beladjar selama tiga sampai lima tahun, dibawah rentjana tersebut, selain sedjumlah guru2 bahasa Inggeris, dan ahli2 untuk menindjau atau memperdalam ilmunja, selama kurang lebih setahun, demikian laporan pembantu "Djembatan Kawanua" dari Australia.

ooOoo

ALAMAT KAWANUA2 DI AUSTRALIA

Melbourne, (Kawanua).

(Sambungan Bulletin No.36).

31. Kel.O.Schwind-Jokom, 38. Kevin Ave, Avalon, N.S.W., 32. Kel.A.Dumais 21 Hastings Road, Beverley park, N.S.W., 33.Kel. Olii, 31 Myrtle Street, Bankstown, N.S.W., 34. Kel.Gandaria, 15 Yampee Place, Green Valley, N.S.W., 35. Kel.A.Maramis, 47 Highcliff Road, Earlwood, N.S.W., 36. Joseph Sattino, 11 Arthur Street, Randwick, N.S.W., 37. Scisin Tampake, 127 Lindsay Street, Hamilton, N.S.W., 38. Otty Po Liong Hok, 224 Glebe Road, Glebe, N.S.W., 39. Frans Langitan, 35 Wansey Road, Randwick, N.S.W., 40. Benny Gerungan, 76 Herring Road, Eastwood, N.S.W., 41. Abe Kelabora, C/-3 A Mitchell Street, Hyde Park, S.A., 42. Jootje Emor, 16 Roebuck Street, Red Hill, A.C.T.,43. Kel.Peter Truebridge, London Street, Broadmeadows, Vic.

ooOoo

EKONOMI

BEBERAPA TJONTOH DARIPADA KENAIKAN GADJI PEGAWAI NEGERI MENURUT PGPS-1968

(HABIS)

P.G.P.N.-1961		P.G.P.S.-1968			P.G.P.N.-1961		P.G.P.S.-1968		
Golongan D.III		Golongan II/b			Gol. DD.III		Golongan II/b		
Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. TH.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	672	3	-	1860	0	760	3	-	1860
1	720	3	-	1860	1	810	3	-	1860
2	768	3	-	1860	2	860	3	-	1860
3	816	3	-	1860	3	910	3	-	1860
4	864	3	-	1860	4	960	3	-	1860
5	912	3	-	1860	5	1010	3	10	1860
6	960	3	10	1860	6	1060	4	8	1860
7	1008	4	8	1860	7	1110	5	5	2060
8	1056	5	5	2060	8	1160	6	6	2060
9	-			-	9	-			-
10	1152	7	1	2260	10	1260	7	11	2260
11	-			-	11	-			-
12	1248	8	9	2260	12	1360	9	7	2460
13	-			-	13	-			-
14	1344	10	4	2460	14	1460	11	2	2660
15	-			-	15	-			-
16	1440	12	-	2660	16	1560	12	10	2660
17	-			-	17	-			-
18	1536	13	8	2860	18	1660	14	5	2860
19	-			-	19	-			-
20	1632	15	3	3060	20	1760	16	1	3060
21	-			-	21	-			-
22	1720	16	11	3060	22	1860	17	9	3060
23	-			-	23	-			-
24	1824	18	7	3360	24	1960	19	4	3360

P.G.P.N.1961 Gol. E.II		P.G.P.S.1968 Gol.II/c.			P.G.P.N.-1961 Gol. EE.III		P.G.P.S. 1968 Golongan II/d.		
Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	868	3	-	2080	0	984	3	-	2320
1	926	3	-	2080	1	1052	3	-	2320
2	984	3	-	2080	2	1120	3	-	2320
3	1042	3	11	2080	3	1188	3	11	2320
4	1100	4	10	2080	4	1256	4	10	2320
5	1158	5	8	2300	5	1324	5	8	2560
6	1216	6	7	2300	6	1392	6	7	2560
7	1274	7	6	2520	7	1460	7	6	2800
8	1332	8	5	2520	8	1528	8	5	2800
9	-			-	9	-			-
10	1498	10	2	2740	10	1664	10	2	3040
11	-			-	11	-			-
12	1564	12	-	2960	12	1800	12	-	3280
13	-			-	13	-			-
14	1680	13	10	3180	14	1936	13	10	3520
15	-			-	15	-			-
16	1796	15	7	3400	16	2072	15	7	3760
17	-			-	17	-			-
18	1912	17	5	3400	18	2208	17	5	3760
19	-			-	19	-			-
20	2028	19	2	3730	20	2344	19	2	4120
21	-			-	21	-			-
22	2144	1	-	4060	22	2480	21	-	4480

P.G.P.N. 1961 Gol. F.II		P.G.P.S. 1968 Gol. III/a.			P.G.P.N.1961 Gol.F.II		P.G.P.S. 1968 Gol. III/b.		
Masa Kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	1114	0	-	2820	0	1144	0	-	3120
1	1224	1	-	2820	1	1224	1	-	3120
2	1304	2	-	3100	2	1304	2	-	3420
3	1384	3	-	3100	3	1384	3	-	3420
4	1464	4	-	3380	4	1464	4	-	3720
5	1544	5	-	3380	5	1544	5	-	3720
6	1624	6	-	3660	6	1624	6	-	4020
7	-			-	7	-			-
8	1784	8	-	3940	8	1784	8	-	4320
9	-			-	9	-			-
10	1944	10	-	4220	10	1944	10	-	4620
11	-			-	11	-			-
12	2104	12	-	4500	12	2104	12	-	4920
13	-			-	13	-			-
14	2264	14	-	4500	14	2264	14	-	4920
15	-			-	15	-			-
16	2424	16	-	4920	16	2424	16	-	5390
17	-			-	17	-			-
18	2584)	18	-	5340	18)	2584	18	-	5820
19	-)			-	19)	-			-
20	2744)	-	-	-	20)	2744	-	-	-

Tjatatan :

Penjesuaian gadji pegawai golongan F.II P.G.P.N.-1961 kedalam golongan III/b. P.G.P.S. 1968 menurut aturan chusus angka No.1 didasarkan atas surat keputusan tentang pengangkatan pegawai jang bersangkutan sebagai Kepala Sub-Bagian/Seksi atau dalam djabatan jang lebih tinggi.

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968			P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		
Gol. F.III		Gol. III/b.			Gol. F.III		Gol. III/c.		
Masa Kerdja Gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	1304	0	-	3120	0	1304	0	-	3440
1	1396	1	-	3120	1	1396	1	-	3440
2	1488	2	-	3420	2	1488	2	-	3760
3	1580	3	-	3420	3	1580	3	-	3760
4	1672	4	-	3720	4	1672	4	-	4080
5	1764	5	-	3720	5	1764	5	-	4080
6	1856	6	-	4020	6	1856	6	-	4400
7	-	7	-	-	7	-	7	-	-
8	2040	8	-	4320	8	2040	8	-	4720
9	-	9	-	-	9	-	9	-	-
10	2224	10	-	4620	10	2224	10	-	5040
11	-	11	-	-	11	-	11	-	-
12	2408	12	-	4920	12	2408	12	-	5360
13	-	13	-	-	13	-	13	-	-
14	2592	14	-	4920	14	2592	14	-	5360
15	-	15	-	-	15	-	15	-	-
16	2776	16	-	5390	16	2776	16	-	5840
17	-	17	-	-	17	-	17	-	-
18	2960	18	-	5820	18	2960)	18	-	6320
19	-)	-	-	-	19	-)	-	-	-
20	3144)	-	-	-	20	3144)	-	-	-

<u>Tjatatan</u> :

Penjesuaian gadji pegawai golongan F.III P.G.P.N. 1961 kedalam golongan III/c. P.G.P.S. 1968 menurut aturan chusus angka No.2 didasarkan atas surat keputusan tentang pengangkatan pegawai jang bersangkutan sebagai Kepala Bagian/Dinas atau Djabatan jang lebih tinggi.

P.G.P.N.-1961 Gol. F.IV.		P.G.P.S. 1968 Gol. III/d.			P.G.P.N. 1961 Gol. F.IV		P.G.P.S. 1968 Gol. IV/a.		
Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	-	0	-	-	0	-	0	-	-
1	-	1	-	-	1	-	1	-	-
2	-	2	-	-	2	-	2	-	-
3	-	3	-	-	3	-	3	-	-
4	1856	4	-	4460	4	1856	4	-	4900
5	1950	5	-	4460	5	1950	5	-	4900
6	2044	6	-	4800	6	2044	6	-	5200
7	-	7	-	-	7	-	7	-	-
8	2233	8	-	5140	8	2232	8	-	5660
9	-	9	-	-	9	-	9	-	-
10	2420	10	-	5480	10	2420	10	-	6040
11	-	11	-	-	11	-	11	-	-
12	2608	12	-	5820	12	2608	12	-	6420
13	-	13	-	-	13	-	13	-	-
14	2796	14	-	5820	14	2796	14	-	6420
15	-	15	-	-	15	-	15	-	-
16	2984	16	-	6330	16	2984	16	-	6990
17	-	17	-	-	17	-	17	-	-
18	3172)	18	-	6840	18	3172)	18	-	7560
19	-)	19	-	-	19	-)	19	-	-
20	3360)	-	-	-	20	3360)	-	-	-

Tjatatan :

Penjesuaian gadji pegawai golongan F.IV P.G.P.N. 1961 kedalam golongan IV/a. P.G.P.S.-1968 menurut peraturan chusus angka No.3 didasarkan atas surat keputusan tentang pengangkatan pegawai jang bersangkutan sebagai Sekretaris atau Kepala Biro/Direktorat atau djabatan jang lebih tinggi.

P.G.P.N. -1961		P.G.P.S. 1968			P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		
Gol. F.V		Gol. IV/b.			Gol. F.V.		Gol. IV/c.		
Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru
0	-	0	-	-	0	-	0	-	-
1	-	1	-	-	1	-	1	-	-
2	-	2	-	-	2	-	2	-	-
3	-	3	-	-	3	-	3	-	-
4	-	4	-	-	4	-	4	-	-
5	-	5	-	-	5	-	5	-	-
6	2232	6	-	5740	6	2232)	6	-	-
7	-	7	-	-	7	-)	7	-	-
8	2424	8	-	6140	8	2424)	8	-	6640
9	-	9	-	-	9	-)	9	-	-
10	2616	10	-	6540	10	2616	10	-	7070
11	-	11	-	-	11	-	11	-	-
12	2808	12	-	6940	12	2808	12	-	7480
13	-	13	-	-	13	-	13	-	-
14	3000	14	-	6940	14	3000	14	-	7480
15	-	15	-	-	15	-	15	-	-
16	3192	16	-	7540	16	3192	16	-	8110
17	-	17	-	-	17	-	17	-	-
18	3384	18	-	8140	18	3384	18	-	8740

Tjatatan:

Penjesuaian gadji pegawai golongan F.V P.G.P.N. 1961 kedalam golongan IV/c. P.G.P.S. 1968 menurut aturan chusus angka No.4 didasarkan atas surat keputusan tentang pengangkatan pegawai jang bersangkutan sebagai Sekretaris Djenderal/Direktur Djenderal/Inspektur Djenderal.

P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968		P.G.P.N. 1961		P.G.P.S. 1968	
Gol. F.VI		Gol. IV/c.		Gol. F.VII		Gol. IV/d.	
Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th. Bl.	Gadji pokok baru	Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th. Bl.	Gadji pokok baru
0	0	0		0		0	
1		1		1		1	
2		2		2		2	
3		3		3		3	
4		4		4		4	
5		5		5		5	
6		6		6		6	
7		7		7		7	
8	2616	8	6640	8		8	
9	-	9	-	9		9	
10	2812	10	7060	10	3008	10	7600
11	-	11	-	11	-	11	-
12	3008	12	7480	12	3208	12	8040
13	-	13	-	13	-	13	-
14	3204	14	7480	14	3408	14	8040
15	-	15	-	15	-	15	-
16	3400	16	8110	16	3608	16	8700
17	-	17	-	17	-	17	-
18	3596	18	8740	18	3808	18	9360
19							

P.G.P.N. - 1 9 6 1		P.G.P.S. - 1 9 6 8		
Golongan F. VIII		Golongan IV/c.		
Masa kerdja gol.	Gadji pokok	Masa kerdja gol. Th.	Bl.	Gadji pokok baru.
1	2	3		4
0	-	0	-	-
1	-	1	-	-
2	-	2	-	-
3	-	3	-	-
4	-	4	-	-
5	-	5	-	-
6	-	6	-	-
7	-	7	-	-
8	-	8	-	-
9	-	9	-	-
10	-	10	-	-
11	-	11	-	-
12	3408	12	-	8620
13	-	13	-	-
14	3612	14	-	8620
15	-	15	-	-
16	3816	16	-	9310
17	-	17	-	-
18	4000	18	-	10.000

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Davy Reivy Sepang
Tgl. 19 Des. 1967 di Manado
Ibu : Paula T.Mangowal.
Ajah : Drs.Hans J.Sepang.

Regina Winy
Tgl.4 Djan. 1968 di Djakarta
Ibu : Nolly Annie Wenas.
Ajah : Mushaf Mulia.

Noby-Sandy Estefanus
di Manado Bulan Des. 1967.
Ibu : Meric S.Mamentu
Ajah : Welly H.Parengkuan.

Muhlis Hamid
di Langowan
Ibu : Elsje Kaawuan.
Ajah : Basir Hamid.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

B E R T U N A N G A N :

Hendriette Tambajong (Rita) dengan Herman Rondo (Kelly) Tgl.16 Des. 1967 di Djl. Walanda-Maramis, Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

P E R K A W I N A N :

Christian Hendrik Lalujan dengan Jeany Martha Mukuan
Tgl.12 Des.1967 di Langoan.

Hans Sumuan dengan
Meithy J.Sampul
Tgl.16 Des.1967 di Manado.

Dr.Joo H.A.Mandang dengan
Ir.Sien Sumarauw
Tgl.16 Des.1967 di Manado.

Mayke O.Pande-Iroot dengan
Ir.Louc H.Ch.Tielung Tgl.7 Des.67
di Amsterdam/Holland.

Nic Pelealu dengan
Mien Tania Tgl.7 Des.1967
di Pinaras-Tomohon.

Jus Kawung dengan Corrie Korua
Tanggal 16 Desember 1967
di Manado.

==

Turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Jeffry Lontaan (4 tahun)
Tgl.15 Des. 1967 di Djl.Dukuh 57, Tg. Priok.

Bapak Eduard Podung Dengah
Tgl.28 Des. 1967 di
Djakarta.

Bapak Jusuf Roeroe (61 th)
Tgl.17 Desember 1967
di Djakarta.

Marie Louise Dengah (Wiesje)
Tgl.27 Desember 1967
di Manado.

Ferdinand Jan Peter Tewu
(35 tahun) Letda CIN.
Tgl.12 Des.1967 di Manado.

Ibu Martha Robot-Tampemawa (59 th)
Tanggal 26 Nov. 1967 di
Poigar/Minahasa.

Ibu Djanda M.Tumbelaka-Najoan (56 tahun) Tgl.20 Nov. 1967 di Manado.

Ibu Dj.M. Kalesaran-Ngantung
Tanggal 28 November 1967
di Paslaten/Tomohon.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

SERVICE "KAWANUA" = "G R A T I S"

====== HALAMAN INI DISEDIAKAN UNTUK ANDA =====

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

PUSAT KOPERASI KOPRA DAERAH MINAHASA MANADO
(P. K. K. D. M. M.)

HAK BADAN HUKUM	:	No. 1421a TGL. 5 DJULI 1960.

ANGGOTA GABUNGAN KOPERASI KOPRA (G.K.K.) SULAWESI UTARA.

ALAMAT KANTOR PUSAT	:	DJALAN BITUNG AIRMADIDI.
TILPON	:	No. 19 AIRMADIDI.
ALAMAT KAWAT	:	PUSAT KOPRA MINAHASA.

BADAN PENGURUS

KETUA	:	E.J. SOMPOTAN
SEKRETARIS	:	A. TUMUNDO
ANGGOTA	:	A. TENGES
ADMINISTRATUR	:	V.F. PANGKEY

KANTOR-KANTOR TJABANG

TINGKAT I

1. MANADO (Djl. Pelabuhan)
2. BITUNG
3. BELANG
4. AMURANG

TINGKAT II

1. LIKUPANG
2. DIMEMBE
3. KAWILEY
4. AIRMADIDI
5. TANAWANGKO
6. TOMBATU
7. TUMPAAN
8. ONGKAU

TINGKAT III

1. KEMA
2. WORI
3. BUNAKEN
4. TULAUN
5. POIGAR
6. BENTENAN

USAHA - USAHA

MENGUMPULKAN HASIL PRODUKSI KOPRA PARA PETANI KELAPA/ANGGOTA.
MENDJUAL HASIL PRODUKSI KOPRA PETANI KELAPA /ANGGOTA (EXPORT & ANTAR PULAU).
MENJELENGARAKAN PENDIDIKAN DAN PENERANGAN DIBIDANG KEKOPERASIAN.

BANK - BANK

BANK NEGARA INDONESIA UNIT I
BANK NEGARA INDONESIA UNIT II
BANK NEGARA INDONESIA UNIT III.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI - UTARA

(B. P. D. S. U.)

B.P.D.S.U. anggota merangkap Sekretaris Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi-Utara

KANTOR :

Djl. Sam Ratulangi No. XIII/33
M A N A D O
Telpon No. 922 dan 1051
Telp. langsung untuk Direksi/Team
No. 1051.

P I M P I N A N

Ketua Team	:	M. M. S A N G I A N, Drs. Ekon.
Anggota Team	:	J. O. B O L A N G.
Pembantu Utama Team	:	W. A. T A N G K U D U N G.

KEPALA - KEPALA B I R O

1. Kepala Biro Kredit	:	ARIESMAN AULY, Drs. Ekon.
2. Kepala Biro Administrasi/ Keuangan	:	NJ. J. LISANGAN — LONGDONG
3. Kepala Biro Pembukuan	:	A. WAWOLUMAJA
4. Kepala Biro Research dan Statistik	:	HANS J. SEPANG, Drs. Ekon.
5. Kepala Biro Umum	:	E. Th. M.J. MANUMPIL
6. Kepala Biro Pengawasan	:	J. H. MERUNG B. A.
7. Kepala Bagian Loket '45	:	P. RONDONUWU

TEMPAT KEDUDUKAN : B.P.D.S.U. berkedudukan dan berkantor Pusat di M A N A D O.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : B.P.D.S.U. dapat mendirikan dan mempunjai Kantor2 perwakilan di-tempat2 dalam lingkungan wilajah Daerah Propinsi Sulawesi-Utara

MAKSUD DAN USAHA :
— Maksud Pendirian B.P.D.S.U. ialah untuk menjalurkan sumber pembiajaan bagi pelaksanaan projek2 dan usaha2 Pembangunan Daerah.

: — B.P.D.S.U. melakukan kegiatannja sebagai BANK UMUM.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI-UTARA
(B.P.D.S.U.)

Ttd. dan Tjap

(M.M. SANGIAN. Drs. Ekon.)
Ketua Team

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I .... Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II ...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng Bendahara ...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis. : „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

✻

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

✻

Tjabang MANADO
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

✻

Perwakilan :
MAKASSAR
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

✻

Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp. : 44852
DJAKARTA

✻

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

✻

SIPK No. :
A - 528/E/D/ - 27/1

✻

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

No. 42 | KAMIS, 1 PEBRUARI 1968 | Tahun Ke-II

DOKTOR WANITA PERTAMA DIBIDANG ILMU HUKUM PERDATA

Tampak pada gambar : Nn. Dr. MATHILDA SUMAMPOUW S.H. sedang menerima utjapan selamat dari Rektor Universitas Indonesia jang diwakili oleh : PROF. DR. IMAM SLAMET SANTOSO setelah selesai upatjara.

(PHOTO "IPPHOS")

RUANGAN BERGAMBAR
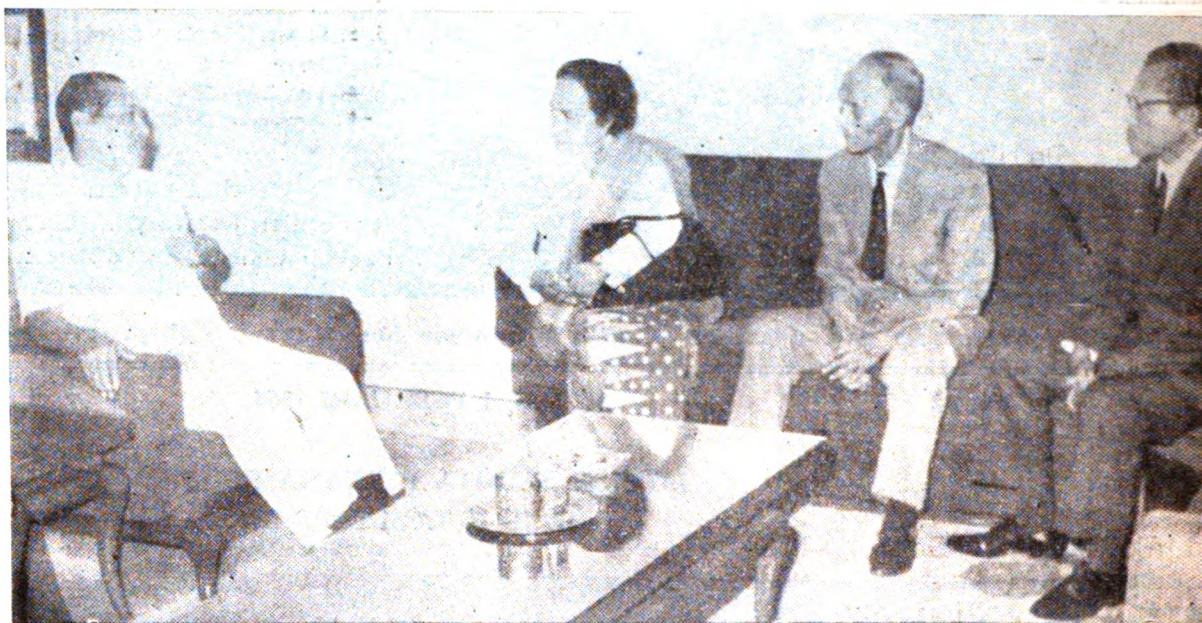
Misi D.P.R.D.-G.R. SULTARA jang dipimpin oleh F. Kumontoy telah menghadap Pd. Presiden Djenderal SOEHARTO di-gedung Kabinet Ampera Merdeka-Barat, Djakarta, antara lain melaporkan berbagai masaalah pembangunan daerah jang saat ini memerlukan perhatian sepenuhnja.
Gambar tampak Bapak SOEHARTO tengah bertjakap-tjakap dengan para anggota misi D.P.R.D.-G.R. SULTARA dari kiri kekanan : Ibu PANDEAN, F. KUMONTOY (Wkl. Ketua D.P.R.D.-G.R. Sultara) dan Sdr. MUHD. MARSABESSY.

(Photo "IPPHOS")
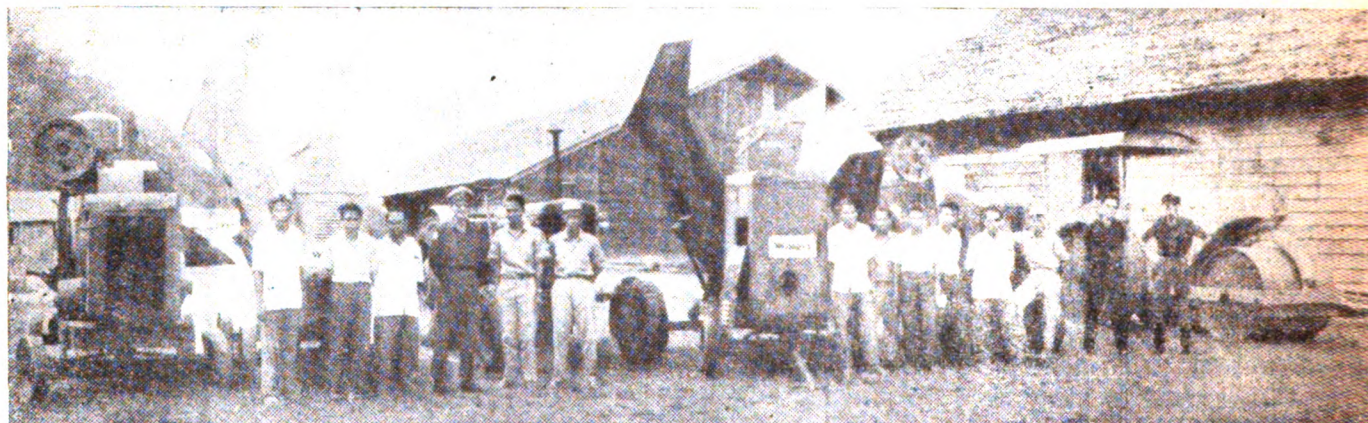
Alat-alat besar jang dimasukkan oleh P.T. "IMONTOI" ke daerah Bolaang-Mongondow.

Baru-baru ini bertempat di Restaurant Airport Kemajoran Djakarta, Ikatan Keluarga Indonesia Sulawesi-Utara (I.K.I. SULTARA) telah diadakan suatu malam Tahun-Baru dan Halal Bihalal bersama, jang dihadiri oleh masjarakat Sulawesi-Utara di Ibu-Kota.
Gambar kiri tampak Ketua Presidium I.K.I. Sultara Drs. T.M. GOBEL tengah memberikan kata sambutannja. Gambar tengah tampak hadirin.
Gambar kanan tampak Wkl. D.P.R.D.-G.R. Sultara F. KUMONTOY atas nama Gubernur Propinsi Sultara tengah mengutjapkan kata sambutan.

(Photo "IPPHOS")

TADJUK

TINDJAU KEMBALI STAF JANG ADA SEKARANG!!

Dalam tahun 1968 ini, banjak masaalah jang harus dihadapi dan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara, disamping banjak pula masaalah2 jang harus ditanggulangi dan diatasi. Bahkan, menurut hemat kami, masih tjukup banjak soal2 jg tidak kelihatan jang harus dihadapi Pemerintah Daerah dewasa ini jang mendesak dan meminta penjelesaian dengan segera, sebagai warisan dari tahun 1967 jl.

Memang, harus diakui, selain rentjana2 dalam tahun 1967 jl, hasil Musjawarah Gubernur dengan para Bupati/Walikota se-Sultara achir bulan Maret jl. jang sebagian belum dilaksanakan, dewasa ini Pemerintah Daerah tengah dihadapkan lagi dengan pelaksanaan hasil Musjawarah Koresteda di Bali, jang dilangsungkan sedjak tgl.6-8 Desember 1967. Tegasnja, Pemerintah Daerah Propinsi Sultara dewasa ini sedang sibuk menghadapi pelaksanaan semua rentjana tsb. Ditindjau dari sudut ini, kami dapat memahami dengan se-dalam2nja dan se-sungguh2nja arti daripada hasrat Gubernur Sultara untuk mengadakan musjawarah dengan para Bupati/Walikota se-Sultara achir bulan Djanuari ini, guna membahas pelaksanaan daripada hasil musjawarah Koresteda di Bali itu. Dan kami jakin, tak seorang djuapun jang tidak menjetudjui usaha konkrit kearah apa jang mendjadi idam2an rakjat Sultara selama ini. Hasrat tsb sejogianja mendapat tempat dalam lubuk sanubari masjarakat kawanua dimana sadja dia berada!!

Dalam tadjuk Bulletin "Djembatan Kawanua" tgl.15 Djanuari no.41 jl., sepintas lalu telah kami singgung masaalah2 jang dihadapi Pemerintah Daerah dalam Tahun Kerdja 1968 ini dengan satu staf jang kuat.

Sebagai diketahui, Pd.Presiden Djenderal Soeharto, dalam amanatnja beberapa waktu jl, telah menegaskan antara lain, bahwa tahun 1968 ini, adalah merupakan tahun kesabaran rakjat. Amanat beliau ini, ditudjukan keseluruh pelosok Nusantara, termasuk rakjat diwilajah Propinsi Sulawesi Utara. Dan amanat ini, jang merupakan tjanang bagi seluruh rakjat Indonesia, mempunjai arti jang sangat mendalam, sesuai dengan situasi jang kita bersama hadapi ditanah-air dewasa ini, terutama situasi internasional. Kita harus menjadari dan menginsjafi se-dalam2nja peringatan Pd. Presiden Republik Indonesia ini!!

Sultara dewasa ini, sedang giat membangun disegala lapangan. Banjak masaalah jang terhampar dan terbentang didepan kita, jang meminta penjelesaian dengan tjepat dan tepat, hingga duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi dengan daerah2 lain jang ada diseluruh pelosok tanah-air kita.

Dalam menghadapi kesibukan2 dibidang pembangunan saat ini, terutama dimasa-masa mendatang, sejogianja kita semua masjarakat kawanua, dimana sadja dia berada, memberikan bantuan se-penuh2-nja, mengisi Tahun Kerdja 1968 ini dengan bekerdja lebih keras dan segala sesuatu jang dibutuhkan, jang memungkinkan bagi kita semua untuk bekerdja lebih banjak dan lebih baik, bukan untuk kepentingan perseorangan dan golongan, tapi untuk kepentingan masjarakat Sultara, Indonesia umumnja. Bahkan sikap, tindak-tanduk dan tutur-kata serta utjapan kita, harus diusahakan sedemikian rupa, hingga dapat mentjiptakan suasana kerdja jang harmonis untuk membantu dan mendorong lantjarnja usaha2 pembangunan jang kita bersama kehendaki. Untuk itu, kita semua harus berusaha dan merasa mempunjai kewadjiban jg sutji-murni untuk membantu sekuat-tenaga dan se-penuh2nja usaha2 pembangunan daerah Sultara.

Oleh

TINDJAU .... (2)

Oleh sebab itu, sesudah mengikuti dengan teliti dan saksama perkembangan daerah Propinsi Sultara dari dekat, kami dapat menarik kesimpulan, bahwa lantjarnja usaha pembangunan didaerah Sultara, tidak tergantung se-mata2 kepada etikad baik, kedjudjuran, keberanian dan kebidjaksanaan Gubernur H.V.Worang sadja, tapi sedikit-banjak djuga harus tergantung kepada seluruh Staf jang ada sekarang jang mempunjai etikad baik, jang menurut hemat, pendapat, anggaran dan pikiran kami, harus ditambah dengan tenaga2 the right man on the right place, dan kalau boleh dikatakan, harus mendapat penindjauan kembali, demi suksesnja perdjuangan untuk memenangkan Orde Baru, jang tidak lain dan tidak bukan, adalah Orde Pantjasila dan UUD '45.

Dengan setjara djudjur dan terus-terang, kami dapat mengemukakan disini, bahwa dengan Staf sekarang ini, kami tidak melihat satu masa tjemerlang bagi Sultara dimasa mendatang, malahan kami pessimis. Staf jang ada sekarang, jang merupakan tulang-punggung bagi Gubernur dalam menunaikan tugas2nja, bukanlah merupakan djaminan satu2nja, guna berhasilnja segala rentjana jang telah digariskan selama ini, bahkan rentjana2 lain jang akan dibahas dan dilaksanakan nanti. Menurut pendapat kami, sudah tiba saatnja sekarang bagi Bapak Gubernur H.V.Worang untuk melaksanakan penindjauan kembali terhadap Staf jang ada sekarang ini. Masa lk. 11 bulan sedjak tgl.2 Maret 1967 - 1 Pebruari 1968, sudah tjukup lama dan dapat didjadikan alasan untuk menindjau kembali Staf tersebut. Djuga karena, segala djerih-lelah jang disumbangkan Bapak Gubernur H.V.Worang selama ini, dengan mempertaruhkan segala apa jg ada, bahkan djiwa-raganja untuk pembangunan daerah Propinsi Sultara, nampaknja tidak sepadan dan sesuai dengan kegiatan anggota2 Staf jg ada sekarang ini, jang hampir2 tidak mau membantu, malahan kadang kadang me-rong2 dan mensabotir kebidjaksanaan Gubernur. Kami sangat mengharapkan kebidjaksanaan Bapak Gubernur H.V.Worang dalam melaksanakan usaha2 kearah penindjauan kembali Staf jang ada sekarang ini. Makin tjepat, makin baik, demi terlaksananja idam2an seluruh rakjat Sultara. Tuhan JME akan senantiasa memberkati kita semua........!!

PERNJATAAN BELA-SUNGKAWA

Badan Penasehat2, Badan Pengurus Jajasan "Kawanua" Pusat serta para karyawan bulletin "Djembatan Kawanua", dengan djalan ini menjampaikan rasa belasungkawa se-dalam2nja kepada Bapak Gubernur Propinsi Sulawesi Utara & keluarga:

BRIGDJEN H.V.WORANG, berkenaan dengan meninggalnja:

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH

Tgl.21 Djanuari 1968 jl.

Kiranja arwah beliau akan diterima Tuhan, dan Tuhan Jang Maha Esa akan senantiasa menjertai dan menghibur keluarga jang ditinggalkan!!

Pimpinan Jajasan "Kawanua"
Djakarta.

Missi DPRD-GR Sultara diterima pak Harto:

PD.PRESIDEN SAMPAIKAN BELA SUNGKAWA ATAS WAFATNJA ISTERI GUBERNUR SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto, telah menjampaikan pernjataan bela sungkawa dan turut berduka-tjita pribadi dan atas nama Pemerintah atas wafatnja Njonja N.Worang-Watupongoh, isteri Gubernur Sultara pada tgl.23 Djanuari 1968 jl. di Manado, pada kesempatan pertemuannja dengan missi DPRD-GR Sultara.

Missi DPRD-GR Sultara jang terdiri dari F.B.Kumontoy, selaku ketua missi dan anggota2 Nj.Pandean, J.H.Tamboto, dan Moh.Marsubessy tgl.23 Djan. jl. telah menghadap kepada Pd.Presiden Soeharto, untuk menjampaikan terima kasih DPRD-GR atas nama rakjat Sultara atas kundjungan Pak Harto dan rombongan pada achir Oktober 1967 ke Sultara. Seperti diketahui DPRD-GR Sultara telah mengundang Pd.Presiden untuk berkundjung kedaerah itu, undangan mana telah dipenuhi oleh Pd.Presiden.

Tetap dukung program kerdja Gubernur.

Pada kesempatan audiensi itu, para anggota missi telah melaporkan kepada Pd.Presiden tentang perkembangan terachir di Sultara. Dikemukakan pula resolusi para parpol/ormas/golkar di Sultara tertanggal 22 Desember. jl. jang a.l. menjambut baik keputusan2 Raker Koresteda Ind. Bag. Timur di Bali, serta menggaris-bawahi support mereka atas kebidjaksanaan Gubernur/KDH jang selama ini didjalankan didaerah itu.

Missi didepan pers Ibukota.

Sementara itu missi DPRD-GR Sultara hari Kamis, tgl.25 Djan. jl. dengan didampingi Kepala Perwakilan Propinsi Sultara Letkol Drs.Manembu di Djakarta, telah mengadakan wawantjara dengan wartawan Ibukota. Pada kesempatan ini telah diberikan penegasan mengenai berbagai masalah Sultara jang achir2 ini disalahtafsirkan oleh sementara pers Ibukota.

All. mengenai persoalan Sukisno, atas pertanjaan pers, ketua delegasi DPRD-GR Sultara menjatakan bahwa persoalannja telah berada dalam tangan instansi jang berwenang d.h.i. pihak Kepolisian. Sepandjang diketahui tidak ada anggota DPRD-GR menggugah persoalan tsb di DPRD-GR Sultara, tapi diakui ada beberapa anggota mengadjukan pertanjaan pribadi tentang masalah tsb.

Didjelaskan bahwa pada waktu terdjadi "peristiwa Sukisno" itu Gubernur berada diluar daerah. Disesalkan bahwa masalah ini terlalu dibesar-besarkan di Djakarta sampai2 DPRGR Pusat telah dibitjarakan pula. "Mengapa djustru disini dihebohkan sedangkan persoalannja sedang dalam pengusutan dan penjelesaian?", demikian pendapat ketua Missi DPRD-GR Sultara. Missi tsb selandjutnja merasa tidak berwenang dan tidak berkompeten untuk memberikan keterangan lebih landjut tentang persoalan Sukisno itu. Hanja dikatakan bahwa bekas Kepala Djawatan Agraria Sultara itu terlibat dalam persoalan tanah didaerah itu dan telah merobek surat perintah timbang terima djabatannja. Tentang penggunaan ADO, ketua missi mengatakan bahwa sepandjang diketahui hal2 seperti itu selalu dilaporkan pertanggung-djawabnja oleh Gubernur kepada DPRD-GR. Terhadap pemberitaan jang tendentieus mengenai hal ini oleh beberapa koran di Ibukota sangat disesalkan pula.

Achirnja ditegaskan bahwa DPRD-GR Sultara membulatkan tekad untuk membangun daerah dan memberikan dukungan penuh atas program kerdja Propinsi Sultara, dan bahwa di Sultara terdapat toleransi sesama ummat beragama, dan adanja ketenangan politis jang positip, tapi diakui bahwa dikalangan Angkatan Muda masih terdapat perpetjahan.

ooOoo

DEWAN PERWAKILAN RAKJAT DAERAH GOTONG-ROJONG

PROPINSI SULAWESI UTARA

Menjatakan turut berduka-tjita sedalam-dalamnja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH)

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen. TNI H.V.Worang.

Pada hari Selasa tgl.23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamannja di Manado.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada keluarga dilimpahkan-Nja ketenangan, kesabaran serta taufiq dan hidajat-Nja.

KETUA,	WKL.KETUA,	WKL.KETUA,	WKL. KETUA,
ttd.	ttd.	ttd.	ttd.
(ACHMAD HUSAIN).	(J.MAMUSUNG), MAJ.(L).	(U.P. DONDO).	(F.KUMONTOY).

P.T. GOBEL & TJAWANG CONCERN
(d/h P.T. Transistor Radio Mfg.Co).
dan
P.T. PABRIK DIESEL DAN TRAKTOR (PADITRAKTOR).

Turut berduka-tjita jang sedalam-dalamnja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen TNI. H.V. WORANG.

di Manado pada tanggal 23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamannja di Manado.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada keluarga jang ditinggalkan dilimpahi-Nja ketenangan, kesabaran dan ketabahan serta taufiq dan hidajat-Nja.

Hormat kami,
Pimpinan P.T.GOBEL & TJAWANG CONCERN
Pimpinan P.T.PABRIK DIESEL DAN TRAKTOR.

Panglima Kodam XIII Merdeka:

UMMAT BERAGAMA SUPAJA SELALU BAHU-MEMBAHU UNTUK TUGAS JAD

Pertahankan kesutjian diri dari hawa nafsu.

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII/Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution menjatakan, bahwa Halal bihalal merupakan pertemuan dari orang2 jang menang setelah berhasil memerangi hawa nafsu selama sebulan berpuasa, jang dengan demikian setiap kita jang menang itu berarti telah mensutjikan diri untuk kemudian saling maaf-memaafkan satu dengan jang lain.

Panglima Brigdjen Nasution mengemukakan hal itu pada resepsi Halal bihalal jang diselenggarakan oleh PHBI Komad Manado dalam rangka hari raya Idulfitri 1 Sjawal 1387 H jang diadakan diaula gedung Swa Dharma baru2 ini jang dihadiri oleh ribuan ummat Islam serta wakil2 dari golongan agama lainnja.

Dalam amanatnja itu Panglima Kodam XIII mengadjak kepada ummat Islam untuk terus mempertahankan kesutjian diri dari hawa nafsu jang telah kita perangi selama bulan puasa itu.

Stabilkan diri sendiri dulu.

Dalam memasuki tahap stabilisasi sekarang ini, Panglima Nasution menegaskan, bahwa mendjadi kewadjiban kita untuk lebih dahulu menstabilkan diri sendiri.

Sebagai pemimpin kita selalu berteriak tentang Pantja Tertib, Pantja Sila, Orde Baru dll., tetapi kita lupa, bahwa rakjat senantiasa menjoroti kita, apakah benar2 utjapan itu satu dengan perbuatan.

Pada tahap2 jang lalu, ada orang2 jang bertindak koboi2an, gangster2an, maka pada tahap stabilisasi sekarang ini menganggap makna dan djiwa dari stabilisasi itu setjara wadjar dan bagi ummat Islam chususnja, ibadah puasa dan pensutjian diri merupakan modal utama guna memasuki tahap stabilisasi.

Achirnja Panglima mengharapkan agar ummat Islam dan ummat2 beragama lainnja akan selalu bahu-membahu dalam menghadapi hidup dan perdjuangan masa depan.

Awas & waspada.

Sementara itu Gubernur Sultara jang diwakili oleh anggota BPH. Husain Musa dalam sambutannja pada resepsi Halal bihalal itu menjatakan, kiranja hikmah puasa dan Idul Fitri akan selalu mendjiwai kita dalam memasuki tahap stabilisasi sekarang ini.

Diharapkan pula, agar kita selalu awas dan waspada terhadap usaha2 jang ingin memetjah-belah persatuan antara ummat2 beragama jang achir2 ini sangat terasa didaerah Sultara chususnja, Indonesia umumnja.

Pada resepsi itu telah pula memberikan kata2 sambutan Walikota Manado Letkol Rauf Moo, Wkl. BNI Unit III Manado Mardiono BA dan Ketua Madjelis Ulama Sultara Hadji A.R. Albuchari.

ooOoo

Walikota Manado:

MASIH ADA USAHA2 ME-RONG2 PANTJASILA

Manado, (Kawanua).

Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo menegaskan, bahwa dewasa ini kita masih melihat adanja peng-rong2an terhadap Pantjasila, dimana Pantjasila dipermainkan oleh mereka, terlebih-lebih Sila Ketuhanan mereka rong2, Sila Perikemanusiaan mereka permainkan dan Sila2 lainnja mereka ingin obrak-abrik serta katjaukan.

Berbitjara sebagai Inspektur Upatjara pada appel bendera antar korps Pemerintah dalam negeri baru2 ini, Letkol Rauf Moo kemudian menginstruksikan kepada seluruh Kepala Dinas, bagian/baik tingkat ketjamatan maupun dikantor Komad Manado, agar ditahun 1968, harus lebih berhati-hati dan waspada serta tetap mempertahankan Pantjasila dari rong2an oknum2 jang tidak bertanggung-djawab, demikian Rauf Moo antara lain.

ooOoo

KETJAMATAN KAKAS TANAM KOPI DAN PALA

Kakas, (Kawanua).

Kepala Ketjamatan Kakas J.Warouw mendjelaskan baru2 ini, bahwa tanah ladang jang berada di Ketjamatan Kakas seluas 7.000 ha, dewasa ini sedang dimanfaatkan dengan se-baik2nja.

Dikatakan oleh Kepala Ketjamatan tsb, bahwa usaha jang didjalankan itu, adalah dalam rangka wadjib tanam bagi tanaman keras didaerah Minahasa, sesuai dengan instruksi Bupati Kepala Daerah Minahasa, dan dewasa ini di Ketjamatan Kakas telah ada 2.100 pohon kopi dan pala jang ditanam, demikian J.Warouw, jang selandjutnja menjatakan, bahwa masjarakat Kakas selain menanam pohon kopi dan pala, djuga persawahan mulai aktif dikerdjakan setelah baru2 ini bendungan jang dikerdjakan oleh Pemerintah setempat selesai dikerdjakan jang dapat mengairi sawah seluas 4.000 ha.

ooOoo

NAIK PANGKAT

Amurang, (Kawanua).

Dari Amurang diberitahukan, bahwa Komandan Distrik Kepolisian Amurang Insp. Polisi Langkay, baru2 ini, telah melakukan pelantikan kenaikan pangkat terhadap seorang bintara dan lima orang tamtama Komdis Amurang dalam suatu upatjara.

Tidak diperoleh keterangan, apakah Komdis Amurang telah memberikan pidato singkat dalam upatjara tsb.

ooOoo

Kepala Staf Kodam XIII :

AD BUKAN SADJA PENTING, TAPI DJUGA SEBAGAI PENDORONG

Manado, (Kawanua).

Kepala Staf Kodam XIII Merdeka Kol.Wadly baru2 ini menegaskan, bahwa Angkatan Darat bukan sadja merupakan bagian jang penting, akan tetapi djuga merupakan pendorong dan pengaman dari rentjana2 jang dibuat dalam tingkat nasional.

Dalam prasarannja jang disampaikan pada Rapat Kerdja I Kodam XIII dikatakannja, Kesdam disamping sebagai militer, djuga merupakan kelompok tersendiri dan merupakan sardjana2 ahli pikir jang dikerahkan untuk tugas2 umum.

Dalam hubungan ini Kol.Wadly mengharapkan, agar hasil2 jang ditelorkan dalam Rapat Kerdja tsb, dapat dimanfaatkan, bukan sadja untuk korps kedokteran dan Kodam XIII, tapi djuga untuk seluruh slagorde Orde Baru diwilajah Sulteng chususnja dan Indonesia pada umumnja.

Rapat kerdja tsb akan berlangsung selama tiga hari jang langsung dipimpin oleh perwira Kesdam XIII Merdeka Major Doktor Sutojo.

ooOoo

Dan Res 1901 Kotamadya Manado:

DJALAN PARALEL PERLU UNTUK KOTA MANADO

Manado, (Kawanua).

Dan Res 1901 Kotamadya Manado AKBP Drs Soekardjo Dipo Isnomo dalam keterangannja kepada "Kawanua" baru2 ini menjatakan, bahwa dalam rangka mengatasi keadaan lalulintas dalam kota, berhubung dengan banjaknja kendaraan bermotor dewasa ini, maka sekarang sudah harus dipikirkan adanja djalan paralel, agar dengan demikian maka keadaan lalulintas dapat diatur dengan se-baik2nja.

Demikian pula dengan by-pass dan trotoir pada djalan2 protokol, maka adanja by-pass dapatlah diatur penjaluran2 truck2 berat jang datang dari daerah2 pedalaman ke-by-pass, jang dengan sendirinja truck2 tersebut tidak mendjalani djalan protokol.

Disamping itu pula adanja trotoir2 pada djalan2 protokol, akan menghindarkan dan mengurangkan ketjelakaan2 terhadap pedjalan2 kaki.

Disamping hal2 tersebut diatas, menurut Dan Res, maka pusat kegiatan perdagangan perlu pula dipetjahkan, hal mana menjangkut pula pengaturan lalulintas setjara tertib.

Demikian Dan Res 1901 AKBP Drs Soekardjo.

ooOoo

Wakil Sekdjen IPKI:

WADJAH SULTARA SEMAKIN BEROBAH MENAMPAKKAN KEMADJUAN.

Manado, (Kawanua).

Dalam kundjungannja ke Sultara baru2 ini, Wakil Sekdjen IPKI J.L. Taulu menjatakan, bahwa wadjah Sultara semakin berobah menampakkan kemadjuannja dibidang pembangunan.

Dikatakannja, sebagai konsekwensi logis dibidang pembangunan ini, harus diusahakan agar setiap komponen Orde Baru djangan melajani setiap issue negatif jang bertudjuan mengalihkan konsentrasi kita dari usaha2 pembangunan.

Untuk itu, menurut J.L.Taulu, dimintakan supaja konsentrasi kita selalu diarahkan pada membantu Pemerintah Propinsi Sultara dalam program pembangunannja, demikian J.L.Taulu.

Setiap partai/ormas harus berdiri diatas kepentingan.

Dikatakan selandjutnja oleh Wakil Sekdjen IPKI tsb. sebelum meninggalkan Manado, bahwa setiap partai maupun ormas, harus benar2 berdiri diatas kepentingan prinsip2 orde baru didalam memenangkan revolusi Pantjasila.

Ditambahkannja, chusus mengenai strategy perdjuangan Partai IPKI dalam iklim Orde Baru ini, telah digariskan dalam Depurnas, bahwa setiap warga IPKI sampai pada aktivis2 partai harus benar2 melaksanakan setjara konsekwen hasil2 keputusan Dewan Paripurna Nasional ke-III/1967 partai IPKI.

Ditegaskan, salah satu diktum jang menjangkut pembinaan partai IPKI dalam rangka pengorbaan dibidang mental idiologi adalah mengenai pengertian Marhaenisme, dengan dalih apapun adalah Marxisme jang diterapkan di Indonesia. Oleh karena itu, mengenai PNI/FM, Partai IPKI tegas akan mendesak kepada Pemerintah untuk melarang PNI/FM, apabila PNI tetap berpendirian mempertahankan Marhaenisme, demikian J.L.Taulu.

ooOoo

AZIS HIPPY TINDJAU GORONTALO

Gorontalo, (Kawanua).

Berita terlambat dari Gorontalo menjatakan, bahwa Sekertaris Care Taker Gabungan Koperasi Kopra Sultara Azis Hippy, baru2 ini berada di Gorontalo.

Selama berada di Gorontalo, Azis Hippy telah melakukan beberapa penindjauan serta pembitjaraan dengan pengurus2 koperasi primer didaerah itu, pembitjaraan mana merupakan petundjuk2, sesuai dengan policy Gubernur Propinsi Sulawesi Utara dibidang perkopraan.

ooOoo

PERTEGUH FRONT KERUKUNAN AGAMA UNTUK MELAWAN KAUM ATHEIS

Menteri Agama sambut malam keluarga Sultara.

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Agama K.H.Dachlan, dalam sambutannja menegaskan, sungguh2 merupakan suatu Hadiah Lebaran jang sangat berharga bagi Pemerintah, bahwa di-saat2 mendjelang Lebaran Idulfitri itu, dan di-saat2 oknum2 ex Gestapu/PKI melantjarkan gerpolnja untuk memetjah-belah dan mengadu-domba antara ummat beragama di Tanah Air kita Indonesia ini, disaat itu djuga saudara2 dari Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sulawesi Utara jang merupakan manifestasi daripada Kerukunan Rakjat Indonesia didaerah Sulawesi Utara seluruhnja untuk bersama-sama menjelenggarakan pertemuan Halal Bihalal,dimana semua golongan Keristen/Katolik dan Islam turut menghadiri dan menjelenggarakan pertemuan ini setjara aktif, sehingga kegiatan saudara2 ini benar2 merupakan tantangan jang djitu untuk melumpuhkan usaha2 gerpol, kaum kontra revolusioner G.30.S./PKI sekarang.

Dalam sambutannja jang dibatjakan oleh Brigdjen Abdul Manan pada malam perajaan Tahun Baru dan Halal Bihalal jang diselenggarakan IKI Sultara di Airport Kemajoran, Menteri Agama selandjutnja menjatakan, oleh karena itu, kami sangat menghargai usaha2 saudara2 ini. Mudah2an kerukunan jang telah dimulai oleh saudara2 ini akan berkembang terus diberbagai daerah kepulauan Indonesia jang luas ini.

Selamatkan Pantjasila setjara konkrit.

Dikemukakan pula oleh Menteri Agama, kalau Pemerintah berkesungguhan hati dalam memasuki tahun 1968 ini untuk mewudjudkan konsolidasi disegala bidang, sebagai langkah persiapan untuk mulai memasuki masa pembangunan Bangsa dan Negara ditahun berikutnja, adalah bertudjuan untuk membebaskan rakjat kita daripada kemiskinan dan penderitaan. Atau dengan istilah lain, Pemerintah berusaha keras, agar dalam tahun 1969 jad, pembangunan Bangsa dan Negara kita akan dapat dimulai, sehingga kesedjahteraan rakjat akan dapat segera ditingkatkan. Sebab hal ini merupakan salah satu djalan jang akan dapat membebaskan rakjat Indonesia daripada pengaruh kaum atheis,disamping djalan2 lain jang djuga ditempuh oleh Pemerintah, melalui bidang mental spirituil dengan memperkembangkan djiwa dan semangat beragama dikalangan rakjat kita. Karena hanja dengan djalan demikianlah, maka kita setjara konkrit akan dapat menjelamatkan falsafah Pantjasila jang merupakan way of life daripada seluruh rakjat Indonesia. Oleh karena itu, menurut Menteri, Pemerintah meminta perhatian saudara2 para peserta Halal Bihalal sekarang ini, jang kami tahu, bahwa kesemuanja terdiri dari golongan2 Keristen/Katolik dan Islam, agar mulai sekarang ini sungguh2 berusaha keras untuk memperteguh front kerukunan beragama buat membentengi mental spirituil rakjat kita daripada ratjun atheisme. Hendaknja kerukunan ini dapat dilaksanakan dengan se-baik2nja, bukan sadja dalam pertemuan2 formil, tetapi djuga didalam kehidupan sehari-hari.

Achirnja dikatakan oleh Menteri, untuk suksesnja segala hal jang kita tjita2kan itu, diperlukan suasana jang tenang stabil, kehidupan kebangsaan jang rukun damai, seperti jang dimanifestir didalam pertemuan saudara2 sekarang ini. Karenanja tradisi jang baik ini hendaknja terus dipertahankan, demikian Menteri Agama K.H.Dachlan antara lain.

ooOoo

MANFAATKAN MUKER-I KKIG INI DENGAN SE-BAIK2NJA

Muker I tidak didjuruskan kesatu wadah tertentu..

Djakarta, (Kawanua).

Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo (KKIG), jang sedianja akan mengadakan musjawarahnja sedjak tgl.21 s/d 24 Djanuari 1968, tetapi karena kesulitan2 tehnis, antara lain masalah angkutan laut jang diperkirakan baru tiba di Djakarta tgl. 26/1, maka berlangsungnja Musjawarah Kerdja I baru akan dilangsungkan pada tgl.28 s/d tgl.31 Djanuari jad.

Menurut Panitya Muker I, dalam menghadapi Muker ini, Panitya merasa perlu memberikan pendjelasan2, agar djangan timbul kechawatiran ataupun rasa ragu2, terutama bagi organisasi/delegasi jang bukan mendjadi anggota KKIG sebagai berikut : 1. Didalam berkas2 jang dikirimkan, terdapat dalam thema musjawarah kalimat jang berbunji antara lain .... satu wadah KKIG. Hal ini tidak mutlak harus wadah KKIG, karena wadah ini - bentuk - nama - dan tudjuannja akan nanti ditjiptakan/dilahirkan dalam musjawarah nanti, 2. Karena wadah jang dimaksud akan dibentuk dalam musjawarah, maka demikian pula perlu adanja norma2 atau peraturan dasar dalam kehidupan organisasi/wadah jang lebih dikenal dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga jang djuga harus dirumuskan dalam musjawarah nanti.

Manfaatkan musjawarah ini sebaik-baiknja.

Dikatakannja, oleh karena itu Panitya mengharapkan, manfaatkan musjawarah ini sebaik-baiknja dan siapkan konsepsi-konsepsi saudara baik mengenai bentuk - nama - dari wadah maupun Anggaran Dasar serta lain2nja untuk sama2 dirumuskan dalam musjawarah dan mudah2an dapat mendjadi keputusan musjawarah.

Dengan demikian, mungkin ada sementara anggapan, bahwa musjawarah ini sudah didjuruskan kesatu wadah, harus KKIG.

Dengan adanja pendjelasan ini djelas, bahwa anggapan demikian adalah tidak beralasan.

Achirnja dikatakannja, mudah2an segala sesuatu dapat kita selesaikan dengan tjara mufakat dan bidjaksana dalam musjawarah nanti dan sekali lagi, gunakanlah kesempatan jang baik ini, demikian Panitya Muker-I KKIG menjatakan, selandjutnja menambahkan, bahwa tudjuan dari musjawarah ini, menghimpun dan mempersatukan Warga Gorontalo diluar daerah dalam satu wadah KKIG untuk mewudjudkan kerdjasama jang njata dengan Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat kearah usaha Pembangunan Daerah, serta bertekad memenangkan Orde Baru dan mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

ooOoo

Gubernur Djakarta Raya Madjen KKO Ali Sadikin:

KESATUAN / PERSATUAN & TOLERANSI ANTAR AGAMA, SJARAT MUTLAK MENANGKAN ORDE BARU

Masjarakat Sultara supaja bantu se-banjak2nja.

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Raya Major Djenderal KKO Ali Sadikin, dalam menjambut malam Tahun Baru 1968 dan Halal Bihalal 1387 H jang diselenggarakan oleh IKI Sultara baru2 ini menegaskan, kami sangat menjetudjui pula tudjuan jang lebih djauh dari pertemuan ini, terutama tudjuan kesatuan dan persatuan jang hendak ditjapai dengan perajaan ini, demikian pula toleransi antar agama jang keduanja merupakan sjarat mutlak bagi perdjuangan memenangkan Orde Baru, jang tidak lain dan tidak bukan adalah Orde Pantjasila dan UUD'45.

Dalam sambutannja jang dibatjakan oleh Pedjabat Sekertaris IKI Sultara Katilis Panigoro BA, Major Djenderal KKO Ali Sadikin menegaskan, kami berpendapat, bahwa perdjuangan Orde Baru itu harus merupakan perdjuangan jang ada isinja, berupa hal2 jang njata dalam bidang perbaikan nasib orang banjak.

Perdjuangan ini tidak boleh se-mata2 menghasilkan slogan-slogan, jang memang mempunjai arti pada saat2 tertentu, tetapi sekarang ini, dimana rakjat tjenderung untuk meminta bukti atas segala hal jang didengar dan dibatjanja, slogan2 itu mendjadi sangat tidak berarti sebagai bukti kerdja dari perdjuangan memenangkan Orde Baru jang bisa dihargai oleh orang banjak.

Tahun 1968 supaja merupakan tahun kerdja.

Dikemukakan selandjutnja oleh Gubernur Djakarta Raya, sehubungan dengan ketjenderungan pada masjarakat untuk meminta bukti kerdja itu jang telah mulai bertumbuhan dan mendjadi besar ditahun jang lalu, dan akan mendjadi semakin kuat ditahun ini, tahun 1968 mau tidak mau harus merupakan suatu tahun kerdja dalam arti jang se-sungguh2nja. Dan dalam rangka pemikiran ini, semua ketidak-rukunan, intoleransi, mau menang sendiri dan sebagainja merupakan penghamburan tenaga, pikiran dan perasaan jang tidak effisien.

Sebaliknja semua hal jang menguntungkan harmoni didalam hubungan antar manusia dan antar golongan, adalah faktor2 positif jang menguntungkan kerdja, djadi menguntungkan pula usaha mengisi perdjuangan menegakkan Orde Baru, demikian Gubernur Djakarta Raya jang menambahkan, singkatnja tahun 1968 ini hendaknja kita isi dengan kerdja dan segala sesuatunja jang diperlukan jang memungkinkan kita sekalian bekerdja lebih banjak dan lebih baik, bukan semata-mata untuk kepentingan2 jang sempit, melainkan untuk kepentingan orang banjak jang telah tjukup memberikan korbanan2nja, demi tegaknja Orde Baru di Indonesia. Bahkan kata2 pun harus kita usahakan untuk mentjiptakan suasana kerdja jang baik dan bukan sebaliknja, dimana kata2 djusteru mengalihkan perhatian orang dari keharusan untuk bekerdja.

Masjarakat ....

KESATUAN .... (2)

Masjarakat Sulawesi Utara supaja membantu se-banjak2nja.

Gubernur Djakarta Raya Major Djenderal KKO Ali Sadikin, achirnja dalam sambutannja berseru dan menjampaikan harapan agar masjarakat Sulawesi Utara ikut membantu sebanjak-banjaknja mendjadikan tahun 1968 ini tahun kerdja seperti jang kami maksudkan diatas, tidak lain dan tidak bukan karena kami jakin akan etikad baiknja untuk memelihara persatuan dan kesatuan seperti jang antara lain terbukti dari terselenggarakannja Perajaan Tahun Baru & Halal Bihalal sekarang ini.

Kamipun jakin, bahwa dengan senantiasa memelihara kehendak akan kesatuan dan persatuan ini dan mengetrapkannja dalam hubungan jang lebih luas lagi, kita bersama memberikan isi kepada perdjuangan Orde Baru akan mendapatkan sukses2 jang lebih besar dalam waktu2 jang mendatang, demikian a.l. Gubernur Djakarta Raya Major Djenderal KKO Ali Sadikin.

ooOoo

PIMPINAN DPRDGR SULTARA, PARPOL, ORMAS, SEKBER GOLKAR & KESATUAN2 AKSI DUKUNG GUBERNUR SULTARA

Manado, (Kawanua).

Melalui suatu musjawarah, maka Pimpinan DPRDGR Propinsi Sultara, seluruh parpol, ormas, Sekber Golkar dan Kesatuan2 Aksi se-Propinsi Sultara baru2 ini, telah menjampaikan kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang satu pernjataan jang antara lain berbunji :

1. Menjambut dengan gembira hasil2 Keputusan Koresteda sedaerah Indonesia Timur di Bali baru2 ini, 2. menjampaikan terima kasih se-besar2nja atas segala karya jang telah ditundjukkan Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam membina Propinsi Sulawesi Utara dan memenangkan perdjuangan Orde Baru, 3. menjatakan dukungan se-penuh2nja kepada Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam melaksanakan program pembangunan Sultara dan melaksanakan setjara konsekwen semua keputusan Koresteda Daerah Indonesia Timur, 4. Mendoakan kiranja Tuhan Jang Maha Esa membimbing dan memberikan kekuatan lahir-batin kepada Bapak Gubernur dan Pemerintah Sultara dalam membimbing daerah ini.

Pernjataan tsb diachiri, kiranja Hikmah Natal dan Idulfitri memberikan kekuatan kepada seluruh rakjat Sultara chususnja Bangsa dan Negara Indonesia umumnja dalam memasuki tahun harapan 1968.

Sebagai diketahui, pernjataan tsb dikeluarkan, sesudah Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang memberikan briefing sekitar hasil2 Koresteda bagian Indonesia Timur baru2 ini jang diselenggarakan di Bali bulan Desember jl.sedjak dari tgl.6-8/12 dan kundjungannja selama beberapa hari di Ibukota Djakarta.

ooOoo

Drs.Th.M.Gobel:

IKI SULTARA LAHIR TERDORONG OLEH RASA TANGGUNG-DJAWAB

Dasar utama : Kerukunan & kegotong-rojongan.

Djakarta, (Kawanua).

Ketua Umum Periodik IKI Sultara Drs.Th.Mohd.Gobel, dalam sambutannja pada malam perajaan Tahun Baru 1968 & Halal Bihalal 1387 H tgl.12 Djanuari jl. menegaskan, bahwa IKI Sultara lahir dengan bertudjuan : Membina dan meningkatkan kesedjahteraan masjarakat Sultara di Djakarta dan di-tempat2 lain diluar daerah Sultara atas dasar semangat jang dimiliki oleh tiap2 daerah, jakni : SENGKANAUNG dari Sangir Talaud, MAPALUS dari Minahasa, POGOGUTAT dari Bolaang Mongondow dan HELUMA HUJULA dari Gorontalo.

Berbitjara pada malam Keluarga Sultara di Djakarta jang dilangsungkan di Restoran Airport Kemajoran, jang turut dihadiri djuga oleh anggota2 DPRDGR Propinsi Sultara, dikatakan oleh Drs.Gobel, bahwa IKI Sultara lahir terdorong oleh karena rasa tanggung-djawab untuk membina, memelihara kesatuan dan persatuan diantara keluarga2 asal Sultara diluar Sultara dalam rangka pembinaan kesatuan dan persatuan bangsa. Sedang sebagai dasar utama dari IKI Sultara, ialah kerukunan dan kegotong-rojongan menurut adat-istiadat daerah jang berazaskan Pantjasila.

Tudjuan pokok IKI Sultara.

Dikemukakan selandjutnja oleh Drs.Gobel, bahwa sebagai tudjuan pokok dari IKI Sultara, ialah : 1. Membantu pembangunan daerah Sultara dalam mengisi pembangunan Negara dan Bangsa Indonesia, 2. Membina dan meningkatkan kesedjahteraan masjarakat Sultara di Djakarta dan di-tempat2 lain diluar daerah Sultara atas dasar semangat jang dimiliki oleh tiap2 daerah, jaitu : Sengkanaung dari Sangir Talaud, Mapalus dari Minahasa, Pogogutat dari Bolaang Mongondow dan Heluma Hujula dari Gorontalo dan 3. Melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat, bukan hanja dengan kata2 tetapi dengan perbuatan2 jang njata, demikian Drs.Gobel jang menambahkan pula, sebagai usaha pertama, maka pada malam ini diselenggarakan perajaan bersama Tahun Baru 1968 dan Halal Bihalal 1387 H, sebagai salah satu manifestasi untuk mewudjudkan usaha dan tudjuan tersebut diatas, terutama pembinaan kerukunan dan toleransi antar agama sebagai sjarat mutlak memenangkan Orde Baru.

Djuga jang mendjadi tudjuan penjelenggaraan perajaan ini adalah : a. usaha meniadakan issue adanja pertentangan agama (sebagai sumbangan mentjapai Pantja Tertib), b. kesederhanaan dan c. menjebar-luaskan adanja organisasi IKI Sultara, demikian Ketua Umum Periodik IKI Sultara.

Achirnja Drs.Gobel mengadjak para hadirin untuk terus membina, memperluas dan membantu organisasi ini jang belum lama usianja, untuk membantu Daerah dan Pemerintah dalam memenangkan perdjuangan Orde Baru, sedang kepada bapak2, ibu2 dan saudara2 lainnja dimintakan nasihat2 dan petundjuk2 jang dapat didjadikan pedoman dalam melaksanakan keinginan dan etikad baik dari IKI Sultara dan dalam memberikan dharma-baktinja terhadap pembangunan Nusa, Bangsa dan Negara Republik Indonesia, demikian antara lain Ketua Umum Periodik IKI Sultara Drs.Th.Mohd.Gobel achirnja.

ooOoo

MADJELIS BESAR PPM TUNDJUKKAN SIKAP TEGAS

Djangan atur soal Sultara dilain daerah. -

Manado, (Kawanua).

Madjelis Besar Pemuda Pakasaan Makawanua, MB PPM, baru2 ini telah menjampaikan suatu pernjataan kepada Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara jang antara lain berbunji sbb :

1. Sikap tegas Pemuda Pakasaan Makawanua membantu kebidjaksanaan Pemerintah Daerah Sulawesi Utara, 2. Pemuda Pakasaan Makawanua siap menerima komando untuk turut serta mensukseskan program pembangunan jang sementara didjalankan oleh Brigadir Djenderal H.V.Worang selaku Gubernur Sultara, 3. Pemuda Pakasaan Makawanua bersama Pemerintah Sultara siap menggulung-hantjurkan peranan2-pengrongrongan terhadap kebidjaksanaan Gubernur Sultara dalam membangun daerah ini, sekaligus didalam usahanja menghantjurkan djaringan vested interest - sisa2 gerpol/PKI, 4. Segala persoalan jang menjangkut daerah Sultara, tegas tidak dibenarkan diatur dilain daerah oleh Badan atau oknum siapapun ketjuali pertanggungan-djawab Pemerintah Sultara kepada Presiden RI-Kabinet untuk lantjarnja pembangunan daerah ini, sekaligus tidak memberikan kesempatan kepada gerpol sisa2 Gestapu/PKI, vested interest didalam hal meng-atasnamakan daerah Sultara pada umumnja dan daerah Makawanua pada chususnja, demikian menurut "Berita Yudha" edisi Sultara.

ooOoo

DUA GEMBONG PEMBERONTAK PAPUA MERDEKA DITJIDUK

Manado, (Kawanua).

Dua orang gembong pemberontak dari apa jang dinamakan "Organisasi Papua Merdeka" jang sedjak tahun 1965 mengadakan petualangan pengchianatan terhadap Negara R.I. jang pada bulan Agustus dan Nopember 1967 jl. telah berhasil ditjiduk ABRI. Demikian seorang pedjabat Irian Barat menerangkan di Manado baru2 ini.

Dikatakan oleh pedjabat tsb dua orang dalang utama pemberontak masing2 adalah Awon bekas Sersan tentara Belanda dan Major Tituler Mandatjan, berhasil ditjiduk ketika mau mengadakan pengatjauan di Manokwari. Pengatjauan jang direntjanakan tidak sempat dilaksanakan karena sempat dipatahkan oleh Raider 700 Rit Kie Rahman.

Seorang pemberontak lainnja Boas Kabiay jang menamakan dirinja kepala pemberontak Sukarnapura, suatu organisasi jang bernama "Genap" (Gerakan Nasional Papua) pada bulan Desember 1967 djuga telah berhasil ditjiduk oleh team comber Sudam I/Tjenderawasih dibawah pimpinan Polda Tandigau.

ooOoo

Wk.Ketua DPRDGR Sultara:

MALAM KELUARGA SULTARA ADALAH KERUKUNAN SEMUA SUKU DI SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Wakil Ketua DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara F.W.Kumontoy, dalam sambutannja pada malam perajaan Tahun Baru dan Halal Bihalal jang diselenggarakan oleh IKI Sultara menegaskan, bahwa pertemuan jang diadakan malam ini, adalah merupakan kerukunan dari semua suku jang mendiami Sultara, dan kerukunan ini haruslah dipelihara oleh semua masjarakat Sultara jang ada di Djakarta.

Dikatakannja, kerukunan ini adalah merupakan kebiasaan dari nenek-mojang kita dizaman dahulu, dan satu kebiasaan jang baik.Oleh sebab itu, menurut Wakil Ketua DPRDGR Sultara, tiap diadakan Natal, Tahun Baru dan Idulfitri, kita bersama-sama harus hidup dalam persatuan, persatuan dalam agama, dan kesemuanja ini djangan kita permainkan, karena kerukunan dalam agama memang telah terdjadi dizaman dahulu.

Ditambahkannja, djika dimesdjid-mesdjid berbunji bedug, kita orang2 Keristen harus menghormatinja, seperti orang2 Islam menghormati mendengar lontjeng geredja dibunjikan. "Satu sama lain harus saling menghormati", demikian F.W.Kumontoy.

Pembangunan Sultara adalah tanggung-djawab kita bersama.

Menjinggung masaalah pembangunan dikatakannja, atas nama pemimpin2 di Sultara dan Bapak Gubernur, saja andjurkan supaja saudara2 mengambil bagian dalam pembangunan Sultara sekarang ini.

Sultara diwaktu jl. dihantjurkan, dan didalam 5 tahun kita mempunjai 5 Gubernur, dengan masing2 mempunjai keinginan2 jang ber-beda2, demikian Wakil Ketua DPRDGR jang menambahkan, bahwa dalam beberapa bulan jl. di Manado telah diadakan satu musjawarah agama, jang dihadiri oleh 200 - 300 orang, semuanja berdjalan dengan baik, dan semuanja telah mempunjai tekad untuk membangun Sulawesi Utara. Dan supaja saudara2 tahu, Sultara sekarang sedang dalam pembangunan jang dipimpin oleh Bapak Gubernur Worang. Marilah sekarang kita bangun Sulawesi Utara, djangan tinggal terbengkalai.

Dewasa ini sedang disusun program pembangunan dan bahan2 telah tiba didaerah ini untuk pembangunan.

Dalam tahun 1968 ini, pembangunan akan terus didjalankan, karena ini semua adalah merupakan tanggung-djawab kita semua, kita jang berada didaerah bertanggung-djawab terhadap saudara2 di Djakarta dan lain2 tempat, sedang saudara2 jang berada diluar daerah, bertanggung-djawab terhadap kita jang ada didaerah, demikian antara lain Wakil Ketua DPRDGR Propinsi Sultara achirnja.

ooOoo

MALAM KELUARGA SULAWESI UTARA DI DJAKARTA MERIAH & SUKSES

"Nada Anda" turut berikan sumbangan.

Djakarta, (Kawanua).

Malam Keluarga Sulawesi Utara, dalam rangka Tahun Baru 1 Djanuari 1968 dan Halal Bihalal 1387 H, telah diselenggarakan oleh Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sulawesi Utara, IKI Sultara, tanggal 12/1 jl., bertempat di Restoran Airport Kemajoran, dengan mendapat perhatian jang sangat meriah dari masjarakat Kawanua di Djakarta.

Sambutan2 telah diberikan oleh Menteri Agama K.H. Dachlan jang dibatjakan oleh Brigdjen Abdul Manan, Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Majdjen KKO Ali Sadikin jang dibatjakan oleh Sekertaris IKI Sultara Katilis Panigoro BA, Pangdam V Djaja Majdjen Amir Machmud jang dibatjakan oleh Kol. Mantik, Wakil Kepala Staf Kodam Djaya, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara jang diwakili oleh Wakil Ketua DPRDGR Sultara F.W.Kumontoy.

Malam Keluarga Sultara itu, telah dimeriahkan djuga dengan musik hawaian, musik bambu "Pinaesaan", band "Nada Anda" dibawah pimpinan Anwar Dado dan musik Kolintang. Sebelum atjara2 dimulai, telah dilakukan sembahjang Islam (Mus Niode), Protestan (Ds.Rompas) dan Katolik (pastor Hama).

Pertundjukan kesenian daerah.

Selesai sambutan2, para hadiri diberi kesempatan untuk menikmati lagu2 daerah jang dinjanjikan oleh satu tumpukan njanjian jang terdiri dari putera-puteri Sultara dibawah pimpinan Sdr.Jootje Suoth, dengan memperdengarkan lagu Mars dari Bolaang Mongondow, Taha Nusangkara (Sangir Talaud), Openu Mohengu-hengu (Gorontalo) dan Esa Mokan (Minahasa), disamping lagu chusus IKI Sultara.

Sementara para hadirin mendengarkan dan menikmati lagu2 daerah, santapan malam jang disediakan disamping, tidak lupa pula dikundjungi oleh para hadirin.

Kesenian2 daerah tak lupa pula dipertundjukkan pada malam Keluarga Sultara itu, dimana dari pihak KKIG telah menghidangkan beberapa tari2an daerah antara lain Tari Kelapa, sedang dari pihak Minahasa tidak lupa djuga mempertundjukkan Tari Maengket.

Sedjak perajaan berlangsung hingga selesainja, para hadirin mendapat hiburan jang tak putus2nja disamping makanan a la kadarnja dan malam perajaan Tahun Baru dan Halal Bihalal jang meriah dan sukses itu, telah berlangsung dalam suasana ramah-tamah hingga djauh malam, dan semuanja pulang dengan perasaan puas.

ooOoo

LEMBAGA PEMASJARAKATAN MANADO KELEBIHAN PENGHUNI

Petugas2nja kurang dari separo menurut formasi.

Manado, (Kawanua).

Kesulitan2 jang tengah dihadapi oleh Lembaga Pemasjarakatan Manado dewasa ini tjukup serius untuk diperhatikan. Gedung jang ketentuannja hanja bisa menampung 250 orang penghuni, sekarang ini didalamnja terdapat 603 orang.

Kelebihan jang melimpah dari penghuni Lembaga Pemasjarakatan Manado ini dengan sendirinja mentjiptakan kesulitan2 pada berbagai segi, terutama menjangkut bidang pengamanannja.

Apalagi formasi kepegawaian L.P.M. seharusnja berdjumlah 75 personil, sekarang ini hanja dilajani oleh 30 orang petugas pemasjarakatan. Oleh kurangnja pegawai tsb maka pendjagaan pos2 jang untuk masa 24 djam seharusnja dilajani oleh 10 orang, tugas tersebut terpaksa hanja dilaksanakan oleh 3 orang.

Untuk mengatasi kesulitan akan kekurangan pegawai, maka terpaksa LPM menempuh suatu djalan, jaitu menambahnja dengan tenaga2 dari lingkungan Narapidana sendiri untuk tugas2 tertentu.

Segala kesulitan dapat diatasi.

Walaupun tenaga2 pegawai pada LPM kurang dari separoh, namun berkat ketekunan dan keuletan kerdja dibarengi oleh rasa tanggung-djawab, maka segala kesulitan jang dihadapi dapat diatasi, walaupun tidak djarang menghadapi djumlah penghuni LPM jang melampaui sjarat penampungan.

Hal ini djuga dapat ditjapai, terutama dibidang pengamanan, berkat adanja tenaga2 ABRI jang sewaktu-waktu dapat diperbantukan pada LPM.

Demikian kesan2 jang diperoleh dalam suatu pertjakapan dengan Kepala Tata Usaha Lembaga Pemasjarakatan Manado G.J. Lombok.

Atas pertanjaan Lombok mengatakan, bahwa ke-603 orang penghuni LPM itu terdiri dari 84 orang narapidana, 43 orang tahanan Kedjaksaan, 384 orang tahanan Gestapu, 7 orang tahanan jang perkaranja sudah dimadjukan kepengadilan tapi belum divonnis, 21 orang tahanan tentara dan 64 orang anggota ABRI jang terlibat Gestapu.

Pengertian masjarakat diminta.

Sementara itu Direktur Daerah Pemasjarakatan Minahasa jang meliputi daerah Kerdja Kotamobagu dan Gorontalo F.Johannes mendjelaskan bahwa apa jang dikenal dengan Lembaga Pemasjarakatan sekarang ini adalah penerusan daripada tugas2 kependjaraan, tetapi lebih mengutamakan sasaran funksi dan tugasnja pada pengajoman setiap narapidana dan berusaha memasjarakatkan kembali mereka itu. Johannes dalam keterangannja achirnja meminta pengertian dari masjarakat umum akan tugas pemasjarakatan, jang pengertiannja sudah tidak sama dengan "bui" didjaman pendjadjahan.

ooOoo

Kepala Daerah Bolaang Mongondow:

KEBIDJAKSANAAN KEUANGAN DIKETAHUI DPRDGR & INSTANSI2 DI BOLAANG MONGONDOW

Koreksi & sosial kontrol dilaksanakan setjara wadjar dengan sasaran tepat.

Manado, (Kawanua).

Dalam melakukan koreksi dan sosial control hendaknja orang melandaskan persoalannja pada dasar2 jang kuat, dilaksanakan setjara wadjar dan pada sasaran jang tepat. Dengan demikian koreksi dan sosial kontrol tsb tidak sampai mengganggu kelantjaran tugas dari pihak jang bersangkutan dan terutama sekali tidak sampai menelorkan persoalan2 baru seperti lazimnja apa jang dihasilkan oleh fitnah, tetapi sebaliknja akan memberikan hasil jang memuaskan. Hal ini dikemukakan oleh Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major U.N.Mokoagow baru2 ini berkenaan dengan adanja tuduhan2 dari sementara pihak bahwa ia terlibat dalam persoalan korupsi.

Sambil menundjukkan bukti2 hitam diatas putih tentang prosedur keuangan dari ketiga persoalan jang dituduhkan atas dirinja, Major Mokoagow menerangkan, bahwa rumah pribadi di Sario itu pembangunannja dilaksanakan dengan uang jang dihasilkan dari pendjualan rumah miliknja di Bandung dan bukan uang daerah, karena ketika rumah itu dibangun ia belum mendjadi kepala daerah.

Mengenai pendjualan sebuah truck milik PKKDBM dikatakan, bahwa pendjualan truck tsb dilaksanakan sebagai hasil keputusan rapat PKKDBM dan dia selaku Ketua Kehormatan PKKDBM merestui pendjualan itu, pelaksanaan pendjualan dari pihak PKKDBM dilakukan oleh bagian keuangan PKKDBM dengan harga Rp.450.000 uang mana kemudian digunakan untuk membajar hutang2 PKKDBM kepada petani2 kelapa.

Mengenai masalah transaksi kopra Kepala Daerah Mokoagow mendjelaskan, bahwa Puskopad memperoleh recomendasi dari Gubernur Sultara untuk partai 300 ton, 500 ton dan 600 ton dari djatah Bolaang Mongondow.

Untuk itu Puskopad mempertjajakan Kepala Daerah Bolaang Mongondow untuk menundjuk pelaksananja dengan perdjandjian bagi hasil 50 o/o untuk Puskopad dan 50 o/o untuk Daerah Bolaang Mongondow.

Dari hasil keuntungan transaksi tsb untuk daerah Bolaang Mongondow telah diserahkan kepada Ibu Pd.Presiden Suharto untuk pembangunan Gedung Persatuan Isteri Pradjurit "Kartika Chandra Kirana" sebesar Rp.2.500.000.-

Demikian antara lain pendjelasan Kepala Daerah Bolaang Mongondow, jang menambahkan bahwa semua persoalan daerah terutama jang menjangkut kebidjaksanaan keuangan diketahui oleh DPRDBM dan instansi2 lain jang bersangkutan.

ooOoo

VARIA SULTARA

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

-- Tanggal 10 Djanuari 1968 jl. telah dilantik Panitia Penjelesaian Perselisihan Perburuhan Daerah (P4D) oleh Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerdja Republik Indonesia No.98 tahun 1967, jang susunannja sebagai berikut:

Ketua merangkap anggota D.J.Mentemas, ketua pengganti merangkap anggota R.W. Umboh, dan anggota2nja masing2 H.M.Lumatauw, N.J.Hatibi, Sidhatha Ponopranotho, Drs.E.Marjono, S.R. Samsuri, L.Husain, W.P.J. Pratasik, Agus Narai, Drs Pangemanan, Dr Rampen, Ch Yunus, J.H. Tamboto dan A.W. Gosal.

Selandjutnja dalam Surat Keputusan itu mengangkat pula Bertus Salamate sebagai panitera panitia Penjelesaian Perburuhan di Manado. Panitia ini bertugas untuk memberikan perantaraan untuk menjelesaikan perselisihan segera setelah menerima penjerahan perkara perselisihan dari pegawai jang ditundjuk oleh Menteri Tenaga Kerdja memberikan perantaraan dalam Perselisihan Perburuhan. Djuga mengadakan perundingan2 antara fihak2 jang berselisih kearah perselisihan setjara damai.

==o==

-- Menteri Dalam Negeri dalam kawatnja tanggal 8 Nopember 1967 No.upl1/3/4, telah menjetudjui pemindahan Residen Drs.H.R.Ticoalu kekantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara di Manado setelah 2 tahun mendjadi Residen Koordinator dan 4 tahun mendjadi Residen diperbantukan pada Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Tengah di Palu. Residen Drs.Ticoalu telah tiba di Manado dengan kapal "Oriental Queen" 2/1-1968 jl. untuk melaksanakan tugasnja jang baru dalam rangka melaksanakan tour of duty.

==o==

-- Walikota Kepala Daerah Kotamadya Manado dalam surat keputusannja tanggal 28 Desember 1967 No.1103/WKDKM/67 telah menetapkan susunan Badan Usaha Pelaksana "Lotto" Kotamadya Manado, jang terdiri dari Ketua Pengawas Walikota Kepala Daerah Kotamadya Manado, anggota Pengawas Muspida Kotamadya Manado, Ketua I sampai dengan V masing2 J.Lampah, J.A.Mamesah, J.P.A.Kandou, I.Haluti dan M.S. Kadir. Sekertaris M.Lasabuda.

Anggota2 terdiri dari J.Coloay BA, F.Gerungan. H.N. Pepah, A.R. Muhamad, M.F.Ma'ruf, B.Lisangan dan Kapten Chaidir Anwar. Dasar pertimbangan surat keputusan Walikota Manado itu ialah untuk membantu mengatasi kesulitan keuangan Kotamadya Manado dalam rangka mengsukseskan usaha pelaksanaan pembangunan disegala bidang dalam wilajah Kotamadya Manado.

==o==

VARIA SULTARA ...... (2)

-- Djabatan Panglima Daerah Angkatan Kepolisian 19. S.Ratulangi medio Djanuari 68 ini sudah akan ditimbang-terimakan dari pedjabat lama Brigpol Drs.Afandy kepada pedjabat baru Kombes Drs.Sukaryadi. Sementara itu, Pangdak 19 S.Ratulangi telah menginstruksikan kepada semua Komandan Resort Kepolisian di Kab. dan Komad di Sultara dan Suluteng termasuk Bupati KDH Luwuk Banggai AKBP Atjo Slamet, untuk datang di Manado sebelum tanggal 15 Djanuari.

==o==

-- Kepala Biro Ekonomi kantor Gubernur KDH Propinsi Sultara Bupati B.Lengkong baru2 ini telah mengeluarkan pengumuman tentang harga kopra sesuai keputusan rapat team technich/chusus Perdagangan Prop.Sultara bersama Team Ekonomi Prop. Sultara. Dalam pengumuman tentang harga kopra itu dinjatakan, bahwa harga kopra sesuai pengumuman No.Ekdad 4/13/48 tgl.28 Nopember 67 jaitu harga kopra hari2 Rp.1.000.- per kwintal dan af-gudang PKK tanpa karung Rp.1.900.- per-kwintal minimal, masih tetap berlaku sampai dengan 31 Djanuari 1968.

==o==

-- Bupati KDH Kab. Sangir Talaud Letkol Harry Sutojo menjatakan baru2 ini kesediaan pemerintah daerah untuk membantu usaha pembangunan disegala bidang keagamaan. Kesediaan pemerintah daerah Sangir Talaud tsb, diutjapkan oleh KDH Letkol Sutojo, pada upatjara pentabisan gedung Geredja Katolik di Tahuna achir Desember jl. Pentabisan gedung geredja Katolik di Tahua tsb dilakukan oleh Pastor Talibonse MSC, dalam suatu resepsi jang dihadiri oleh anggota Muspida Kab.Sangir Talaud. Pembangunan geredja Katolik tsb telah mendapat bantuan sebanjak 60 zak semen dari pemerintah Kab.Sangir Talaud dan telah menelan biaja sebanjak empat ratus ribu rupiah.

==o==

-- KDH Kab. Gorontalo Major R.Djarwadi mendjelaskan baru2 ini, bahwa dalam rangka menghadapi perbaikan serta penjempurnaan lapangan udara Tolotio Gorontalo, dewasa ini telah tersedia alat2 besar, berupa stoomwals dan steenbreker. Alat2 tsb masih berada di Djakarta, dimana oleh pemerintah daerah akan berusaha sedemikian rupa sehingga pada achir tahun 1968 djuga lapangan udara Tolotio sudah dapat dipergunakan untuk pendaratan pesawat-udara.

==o==

-- Ketua team Bank Pembangunan Daerah Sultara Drs.M.M. Sangian menerangkan baru2 ini, bahwa pembangunan gedung kantor BPD Sultara untuk tingkat kedua, kini telah selesai, sudah mulai ditempati, sedangkan tingkat ketiga dibagian depan dan tingkat kedua dibagian belakang, sudah dapat diselesaikan dalam bulan Maret jad. Ditegaskan oleh Ketua Team Bank Pembangunan Daerah Sultara, bahwa dengan selesainja bangunan tingkat tiga dan kedua dibagian belakang nanti, kebutuhan ruangan2 kerdja Bank Pembangunan Daerah Sultara, telah dapat dipenuhi, demikian Drs.M.M. Sangian achirnja.

==o=

VARIA SULTARA ..... (3)

-- Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Major CPM UN.Mokoagow, baru2 ini menerangkan, bahwa berkat kerdjasama antara rakjat dan Pemerintah didaerah itu, maka perbaikan djalan antara Inubonto - Kotamobagu dewasa ini sudah 85 o/o selesai.

Ditegaskan oleh Nini Mokoagow selandjutnja, bahwa didalam pelaksanaan perbaikan djalan tsb, kepada rakjat jang bekerdja, telah diberikan sedikit perangsang. Diharapkan, dengan selesainja perbaikan djalan Inubonto-Kotamobagu itu, perhubungan lalu-lintas didaerah itu akan bertambah lantjar, demikian Nini Mokoagow.

==o==

-- Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang, dalam suatu sidang istimewa DPRDGR Kabupaten Minahasa baru2 ini sesudah mengemukakan hasil2 Koresteda di Bali baru2 ini antara lain menegaskan, bahwa pengolahan dataran di Dumoga, adalah dimaksud untuk mentjukupi kebutuhan pangan di Sultara, sedangkan anggaran PU untuk keperluan tsb., berdjumlah Rp.25 djuta, untuk Komad Manado meliputi djumlah Rp.15 djuta, sedang akan dipasang pula paberik pengolahan minjak tjengkeh di Sonder atau di Tondano. Selain daripada itu, akan dibuka lin penerbangan Manila-Davao-Mapanget dan Makassar, jang dengan sendirinja memerlukan perluasan akomodasi bagi para wisatawan dll.

Dalam pada itu telah dilantik pula anggota2 DPRDGR Kabupaten Minahasa jang baru, jang terdiri dari: J.Undap, Drs.Tangkudung, Ibu Tampi-Meray, Supit dan J.A.Dotulong, sedangkan Leo Walangare karena tidak ada, belum dilantik.

==o==

-- Kepala Inspeksi Padjak Manado Drs.E.Marjono mendjelaskan, bahwa dalam tahun 68 ini, target padjak jang akan ditjapai berdjumlah 166 djuta, 942 ribu rupiah. Djumlah target tsb ditentukan dalam Musjawarah Nasional antar kepala2 inspeksi padjak se-Indonesia, jang telah berlangsung di Djakarta mendjelang tahun 67 jl. Menjinggung djumlah padjak jang ditjapai pada tahun 67 Drs.Marjono menjatakan selandjutnja bahwa pada tahun jl. Inspeksi Padjak Manado telah mentjapai djumlah 103 djuta jaitu suatu djumlah jang hampir memenuhi target dari pusat. Atas pertanjaan, kepala Inspeksi Padjak Manado Drs.E. Marjono njatakan pula bahwa kesulitan2 pemungutan padjak didaerah ini, sudah hampir tidak ada, akibat kesadaran masjarakat terhadap fungsi padjak.

==o==

-- Di Kab.Poso Suluteng, baru2 ini telah diresmikan Pelabuhan Samudra, serta dalam rangka realisasinja djuga diresmikan pemakaian pipa air, dimana sangat dibutuhkan bagi kelantjaran suatu pelabuhan Samudra. Sementara itu telah didirikan Stasion Radio pantai jang dapat menghubungkan antara Poso-Makassar dan Djakarta. Dalam kesempatan jang sama pula diresmikan pemakaian sekolah menengah ekonomi atas negeri Poso, jang sebelumnja sekolah tsb adalah peralihan dari SMEA Sukma-Swasta. Demikian diberitakan dari Poso.

ooOoo

PANGLIMA AKRI DJENDERAL S.JUDODIHARDO DI MANADO

Hadiri timbang-terima Pangdak XIX Sam Ratulangi.

Manado, (Kawanua).

Panglima Angkatan Kepolisian, Djenderal Polisi Sutjipto Judodihardjo bersama Ibu dan rombongan, Kamis tgl.18-1-1968 telah tiba di Manado dengan menumpang pesawat AURI. Kedatangan Pangak Djenderal Polisi Sutjipto Judodihardjo dan rombongan di Mapanget, disambut oleh Muspida Sultara masing2: Pangdak 19 Sam Ratulangi Brigdjen Polisi Drs.Affandi, Gubernur Kepala Daerah Sultara Brigdjen H.V.Worang, Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution, Djaksa Tinggi Sultara Sugiri SH, Pangdamar 7 diwakili Kepala Staf Letnan Kolonel Laut R.Kasenda, Ketua DPRD Sultara Achmad Husain, Wakil Konsul Djenderal Pilipina di Manado Redulfa, Muspida Kotamadya Manado dan Minahasa, para Komandan Polisi Ressort se-Sultara, pembesar2 ABRI lainnja, pembesar2 sipil, Ibu2 dari Bhajangkari, serta masjarakat lainnja, termasuk tumpukan2 kesenian, tumpukan kebasaran dan musik2 bambu.

Menerima penghormatan militer.

Sesaat setelah turun dari tangga pesawat Djenderal Polisi jang berbintang empat itu kemudian menudju panggung kehormatan, untuk menerima penghormatan militer jang diberikan oleh satu kompie djaga kehormatan dibawah pimpinan Komandan Upatjara Inspektur I Pandi.

Selesai inspeksi barisan, Panglima Angkatan Kepolisian diperkenalkan kepada para pembesar ABRI dan sipil jang turut menjambut serta Ibu2 Bhajangkari. Sebelumnja, puteri2 tjilik dari Bhajangkari telah mengalungkan bunga kepada Panglima Djenderal Sutjipto dan Ibu. Setelah beristirahat sebentar di viproom, Pangak bersama Muspida Sultara dan rombongan menudju Manado langsung kerumah kediaman Pangdak 19 Sam Ratulangi di Bumi Beringin untuk santap siang.

Perlu diketahui dalam rombongan Pangak turut pula Panglima Antar Daerah Angkatan Kepolisian Indonesia Timur Brigdjen Polisi Karnadi dan Ibu, Direktur Personil Markas Besar Angkatan Kepolisian Kombes Drs.Gurbada, Direktur Keuangan Mabak Kombes R.Achmad Surjamihardja, Direktur Intendans Mabak Kombes Drs.Sunarko, Kepala Staf Corps Brigade Mobil Kombes Karamoy dan wakil Sekertaris pribadi Pangak Kompol Drs.Suwasno.

Timbang-terima Pangdak.

Tanggal 19 Djanuari pukul 07.30 dilapangan Sario, Panglima Angkatan Kepolisian Djenderal Polisi Sutjipto Judodihardjo akan menghadiri timbang terima djabatan Panglima Daerah Angkatan Kepolisian 19 Sam Ratulangi dari Brigdjen Polisi Drs.Affandi kepada Kombes Drs.Sukaryadi.

Malamnja pukul 19.30 Pangak dan rombongan menghadiri resepsi perpisahan di Gedung Balai Pertemuan Umum Manado. Tgl. 20 Djanuari Pangak dan rombongan meninggalkan Manado untuk seterusnja ke Ambon, dimana sebelum kelapangan Mapanget, Pangak Djenderal Polisi Sutjipto Judodihardjo akan berziarah ke Taman Makam Pahlawan Kairagi.

eoOoo

KEPALA DAERAH PELAJARAN X BERSAMA STAF DAN

PARA KARYAWANNJA

Menjatakan turut berduka-tjita jang se-dalam2nja atas meninggalnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara

Brigdjen H.V. Worang.

di Manado pada tanggal 23 Djanuari 1968.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa.

KEPALA DAERAH PELAJARAN X
SULAWESI UTARA TENGAH,
ttd.
A. WAROUW
LETKOL. LAUT.

P. K. K. M.

(PUSAT KOPERASI KOPRA MANADO).

Turut berduka-tjita se-dalam2nja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen H.V. Worang.

Pada hari Selasa tgl.23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamannja di Manado.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada keluarga dilimpahkan-Nja ketenangan, kesabaran serta taufik dan hidajat-Nja.

PENGURUS,

KETUA, SEKRETARIS,

(De.R.R.KANDOU). (W.J. ENGKA).

Anggota BPH Sultara:

IKLIM FAVOURABLE UNTUK SULTARA TELAH TERTJIPTA

Manado, (Kawanua).

Anggota BPH Propinsi Sulawesi Utara Drs.H.N. Pelealu, dalam suatu pertjakapan dengan "Kawanua" menegaskan, bahwa iklim jang favourable bagi Sultara untuk membangun, kini telah tertjipta, berkat kebidjaksanaan dan kesungguhan kerdja Gubernur H.V.Worang, dan mudah2an untuk tahun 1968 tahap pembangunan industri sudah bisa distart.

Dikatakan oleh Drs Pelealu selandjutnja, setibanja Gubernur dari Djakarta baru2 ini, beliau mengatakan, bahwa hasil konperensi Bali banjak memberi harapan bagi hari depan rehabilitasi Sulawesi Utara, Pemerintah Pusat ternjata telah membantu penuh hasrat rakjat Sultara untuk merehabiliteer kembali pembangunan daerah.

Bitung telah disetudjui sebagai transhipment haven. Rantjangan Anggaran Belandja dan Pendapatan Daerah tahun 1968 telah disetudjui Pusat, usaha mendirikan Paberik Minjak dan Rijst Korrel diharapkan bisa berdjalan tahun depan (1968), dimana Pemerintah Pusat menjatakan kesediaan membantu penuh.

009 Tetap didjalankan.

Atas pertanjaan dikatakan oleh Drs.Pelealu, bahwa mengenai 009 Menteri Perdagangan, oleh Gubernur dikatakan akan tetap dilaksanakan dengan tidak menjimpang dari ketentuannja dan Gubernur dipertjajakan sebagai koordinator didaerah, dan pelaksanaannja dapat diadakan penjesuaian2 seperlunja, sesuai dengan kondisi daerah, demikian anggota BPH Seksi Ekonomi-Keuangan Drs.H.N.Pelealu, jang selandjutnja menambahkan, bahwa dalam konperensi Bali baru2 ini ternjata Sultara dan Bali jang siap dengan Anggaran Belandja, dan sebagai manifestasi kepertjajaan peserta rapat Koresteda, Gubernur Worang telah dipertjajakan membatjakan seluruh hasil keputusan rapat.

BAWA MAKNA HARI NATAL 1967 KE TAHUN2 JANG AKAN DATANG

Tondano, (Kawanua).

Dalam rangka mengsukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karja Kabinet Ampera, maka makna dari perajaan Hari Natal sekarang ini haruslah kita bawa terus sampai perajaan Hari Natal jang akan datang tahun 1968.

Berbitjara didepan ummat beragama Keristen dan Islam di Tondano baru2 ini jang dilangsungkan dihalaman Geredja Sentrum dan diselenggarakan oleh Badan Pembina Persatuan Ummat Beragama Kabupaten Minahasa, Letkol D.W.Kawengian Dan Dim 1302 Minahasa jang mewakili Muspida setempat selandjutnja menjatakan, bahwa itu berarti, bukan hanja sekedar merajakannja begitu sadja pada kali ini, tetapi sepandjang hari2 ini dan tahun depan, kita harus menundjukkan pengalaman perbuatan2 kita seperti jang sudah diadjarkan oleh Tuhan Jesus, demikian Letkol Kawengian jang menambahkan pula, bahwa kedatangan Tuhan Jesus kedunia ini selama hidupnja hanja menundjukkan hal2 jang baik sadja, dan bukan ditudjukan kepada adjaran2 manusia belaka. Kalau kita mengabdi pada adjaran2 manusia sadja, tanpa amal agama, kita mudah di-rong2 oleh hal2 jang menjimpang dari adjaran Keristus, demikian a.l. Letkol D.W.Kawengian.

ooOoo

PAMFLET2 GELAP MENDJELANG NATAL & TAHUN BARU

Manado, (Kawanua).

Mendjelang perajaan Natal tanggal 25 Desember jang lalu, masjarakat kota Manado telah dikagetkan dengan adanja pamflet gelap jang disebarkan pada malam hari tanggal 24 Desember.

Pamflet2 tersebut berupa stensilan berisikan fitnahan2 terhadap pimpinan tertinggi pemerintahan sipil di Sulawesi Utara jaitu Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V. Worang.

Menurut keterangan, pamflet tersebut disebarkan dengan pengharapan adanja reaksi dari masjarakat, tapi ternjata oleh masjarakat telah dianggap remeh sadja sehingga tidak dihiraukan sama sekali.

Hal itu terutama disebabkan oleh kejakinan masjarakat bahwa bukan masanja lagi rakjat Sulawesi Utara digontjangkan oleh issue2 negatip jang hanja menghambat terlaksananja program2 rehabilitasi dan pembangunan di Sulawesi Utara.

Usaha2 penjebaran pamflet gelap kembali dilakukan pada saat2 masjarakat akan memasuki tahun baru 1968 jakni malam tgl.31 Desember 1967 jang berisikan fitnahan terhadap Walikota Letkol Rauf Moo.

Djaringan2 ....

PAMFLET2 ....(2)

Djaringan2 telah diketahui.

Menurut keterangan selandjutnja jang diperoleh, oleh pihak jang berwadjib telah diketahui djaringan2 para penjebar pamflet tersebut.

Beberapa tindakan preventip telah diambil dengan bantuan masjarakat jang telah memberikan petundjuk2 jang sangat berguna. Pengusutan2 terus dilakukan.

Menurut keterangan jang diperoleh beberapa orang dari penjebar pamflet tersebut telah datang sendiri dan mengakui perbuatan mereka.

ooOoo

KESATUAN2 AKSI TURUNKAN PAPAN2 NAMA TOKO TJINA

Gorontalo, (Kawanua).

Kesatuan Aksi di Gorontalo jang tergabung dalam KAPPI dan KASI mendjelang achir tahun 1967 jang lalu, telah mengadakan aksi penurunan papan-papan nama toko jang masih memakai nama Tjina.

Semua komponen orde baru pada pagi harinja telah berkumpul di Markas KAPPI jang kemudian dengan tertib dan teratur mendatangi toko2 jang masih memakai nama tjina untuk diturunkan.

Menurut keterangan jang diperoleh, sampai saat diadakan aksi tersebut, masih ada sadja orang2 tjina berkepala batu jang belum mau menggantikan nama tokonja, sedangkan jang sebagian besarnja telah diganti sebelumnja.

ooOoo

WALAUPUN BELUM SELESAI, SUDAH DIPERGUNAKAN

Manado, (Kawanua).

Gedung Geredja R.K.Manado Selatan jang terletak dikompleks pembangunan Kleak, walaupun belum selesai dibangun, pada malam perajaan Hari Natal, telah dipergunakan.

Dengan tjahaja lampu jang warna-warni jang terdapat disebuah palang salib jang merupakan puntjak tjandi geredja tsb., perajaan Hari Natal telah berlangsung dalam suasana damai.

Sedang suatu upatjara telah dilaksanakan dengan baik, ialah perajaan jang baru kali ini dilaksanakan, sebelum Korban Missa, telah dipertundjukkan setjara ringkas sedjarah Penebus jang didjandjikan dalam Perdjandjian Lama. Selesai Korban Missa, tampak seluruh hadirin telah mengangkat bangku2 kegedung Geredja Darurat, karena besok pagi akan dipergunakan lagi.

ooOoo

TJORAT-TJORET DIKOTA GORONTALO

Gorontalo, (Kawanua).

Sedjumlah gedung dan toko2 Tjina dikotamadya Gorontalo, baru2 ini telah mendjadi sasaran tjoret2an jang pada umumnja berisikan tuntutan hati nurani rakjat atas permainan segelintir manusia jang diduga keras dari kalangan badan2 eksekutip dan legislatip didaerah tsb.

Tjoret2an itu antara lain berbunji :"Turunkan harga 25 persen dalam waktu 3 x 24 djam", "Pimpinan djangan bungkem, rakjat menderita", "BNI dikuasai Tjina", "Pimpinan DPRD rebutan Tojota, vespa sedang harga beras, terigu dan minjak tanah meningkat", "Rumah Kepala Djawatan Perdagangan tiap hari dikundjungi Tjina, ada apa?" dan lain2.

Sementara itu, KAPPI Konsulat Gorontalo telah mengeluarkan seruan jang ditudjukan kepada pedagang dan Pemerintah. Kepada pedagang dimintakan untuk membantu Pemerintah dalam menanggulangi kesulitan ekonomi. Dan kepada Pemerintah diserukan untuk menindak setiap pengusaha dan pedagang jang dengan se-wenang2 menaikkan harga2 barang.

Djuga dituntut pentjabutan idzin dagang bagi orang Tjina jang melakukan gerilja ekonomi dan menindak PN2 dan Swasta jang memakai sistim pintu belakang.

ooOoo

WANITA INDONESIA PERTAMA JANG DAPAT GELAR DOKTOR DALAM ILMU HUKUM

Djakarta, (Kawanua).

Pada hari Sabtu tanggal 20 Djanuari 1968 djam 10.00 di Aula Universitas Indonesia Salemba 4 Djakarta dibawah pimpinan Rektor Universitas Indonesia Prof.Dr.Ir.Soemantri Brodjonegoro telah dilangsungkan upatjara untuk memperoleh Gelar Doctor dalam Ilmu Hukum bagi Nn.Mathilda Sumampouw SH dengan mempertahankan thesisnja jang berdjudul: "Pilihan hukum sebagai titik pertalian dalam hukum perdjandjian internasional", terhadap bantahan2 dari fihak Fakultas Hukum dan Ilmu Pengetahuan Kemasjarakatan.

Dengan suksesnja saudari Mathilda Sumampouw SH tersebut maka dia merupakan wanita pertama jang memperoleh gelar Doctor dalam Ilmu Hukum baik bagi Universitas Indonesia maupun diseluruh Indonesia.

ooOoo

PEMBANTU "DJEMBATAN KAWANUA" DI :

DJEPANG :	AUSTRALIA :
Sdri.Rully Hadinoto c/o Wisma Indonesia-Room 202. 52-2 Chome,Nishihara-cho. Shibuya-ku, TOKYO.	Sdr.Tony Watupongoh c/o Radio Australia (Indonesian Section) Cnr.Lonsdale and Williams Str.Melbourne-VICTORIA.

Bupati Minahasa:

BELADJARLAH DARI PENGALAMAN2 UNTUK TINGKATKAN DAJA-DJUANG

Tondano, (Kawanua).

Bupati/Kdh Minahasa Letkol F.Sumampouw baru2 ini menegaskan, saja jakin DPRDGR Kabupaten Minahasa dengan anggota2 jang baru dilantik, akan dapat membantu sepenuhnja Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa dan menjatakan terimakasihnja kepada DPRDGR jang dengan peranannja di-waktu2 jang lalu, telah membawa masjarakat Kabupaten Minahasa kealam Orde Baru.

Berbitjara dalam upatjara pelantikan anggota2 DPRDGR baru dan dalam memperingati Natal, dikatakan oleh Bupati selandjutnja, dalam menghadapi keadaan2 jad., supaja kita beladjar dari pengalaman2 untuk dapat meningkatkan daja-djuang di-hari2 jang akan datang, demikian Bupati/Kepala Daerah Minahasa Letkol F.Sumampouw, jang menambahkan pula, bahwa dengan perajaan Natal ini kita lebih mendekati Tuhan, lebih membawa terang kepada kita sendiri, dan dapat meningkatkan rasa hormat kita kepada Tuhan, dan memelihara perdamaian diantara kita sekalian, demikian Letkol F.Sumampouw achirnja.

ooOoo

PEMBANGUNAN GEREDJA G.M.I.M. RIKE SEDANG DALAM PENJELESAIAN

Manado, (Kawanua).

Pembangunan Geredja GMIM Rike-Wanea, sesudah dikerdjakan selama lk. 105 hari setjara non-stop, dewasa ini telah selesai 70 o/o, dan djika bahan bangunan berupa semen 75 zak dapat dikumpulkan, maka diharapkan didalam bulan Maret jang akan datang, geredja tsb telah dapat ditahbiskan.

Panitya Pembangunan jang diketuai W.B.Piri selandjutnja menjatakan, bahwa pada tgl.24/12-1967, geredja jang baru selesai 70 o/o itu, telah dapat dipergunakan untuk keperluan Hari Natal.

Sampai saat ini, biaja jang telah dipergunakan meliputi djumlah Rp.300.000.- jang didapat dari hasil kerdjasama antara Djumaat GMIM Rike, Pemerintah Kabupaten Minahasa dan Kotamadya Manado serta perusahaan swasta.

Ditambahkannja, untuk menjelesaikan pembangunan gedung geredja tersebut, masih dibutuhkan biaja jang berdjumlah Rp.200.000.- dan gedung ini dapat menampung sebanjak 500 orang, demikian W.B. Piri achirnja.

ooOoo

Gubernur Sultara :

WUDJUDKAN KASIH SETJARA GEREDJANI!!

Sasaran (Kawanua).

Apabila kita semua benar2 mewudjudkan kasih setjara geredjani, sebagaimana jang dikehendaki oleh Tuhan, maka pastilah kekompakan dan ke-esaan antara kita sekalian dapat dipelihara ditingkatkan dan dipupuk-suburkan.

Gubernur Sultara Brigdjen. H.V. Worang jang berbitjara didepan sidang istimewa DPRDGR Kabupaten Minahasa, dalam rangka perajaan Natal, perajaan Ulang Tahun DPRDGR ke-V dan pelantikan serta penjumpahan anggota2 baru DPRDGR, selandjutnja menjerukan kepada para anggota DPRDGR, agar senantiasa mengadakan introspeksi dan retrospeksi terhadap segala kegiatan kita dimasa jang lampau, segi2 jang negatif kita hilangkan, dan sebaliknja segi2 jang positif kita kembangkan setjara optimal, demi kemenangan mutlak Orde Baru, dan demi pengabdian kita pada Negara, Bangsa dan Rakjat, demikian Gubernur.

Anggota2 DPRDGR supaja abdikan diri kepada kepentingan rakjat.

Dikemukakan oleh Gubernur, bahwa sebagai anggota2 DPRDGR jang mewakili pelbagai golongan dalam masjarakat, wadjib mengabdikan diri pada kepentingan rakjat, dan sekali-kali bukan untuk kepentingan suatu golongan tertentu.

Djanganlah kita terdjerumus kembali dalam tjara2 a la struktuur pemikiran Nasakom, jang membawakan kompertimentasi dalam DPRDGR.

Hendaknja disadari sedalam-dalamnja, bahwa dalam Orde Baru dewasa ini, landasan jang kita pergunakan haruslah sesuai dengan nilai2 falsafah Pantjasila dan UUD '45, jakni musjawarah dan mufakat, demikian Gubernur Sultara Brigdjen H.V. Worang antara lain.

ooOoo

KELUARGA "MAPALUS" DJAKARTA BERI SUMBANGAN

Manado. (Kawanua).

Suatu utusan perkumpulan keluarga "Mapalus" dari Djakarta, jang terdiri dari Nico Saerang dan Hardy Warouw, dengan didampingi Perwakilan "Mapalus" Manado, terdiri dari Niky Nelwan, Oet Tambuwun, Fien Karouwan dan A.Pandeirot didalam bulan Desember jang lalu, telah tiba di Manado dan telah menemui Dr.Manus, bertempat di Rumah Sakit Djiwa, Manado.

Selama ....

KELUARGA .... (2)

Selama berada di Manado, utusan tersebut telah mengundjungi 2 Panti Asuhan di Tondano, masing2 di Pastori GMIM dan Jajasan Pengasihan "Dorcas", sambil menjerahkan bingkisan-bingkisan kepada anak2 jatim-piatu, jang disaksikan oleh pimpinan Panti Asuhan di Pastori GMIM Ibu Stien Siwi dan Ds. Kawengian dari pimpinan Jajasan Pengasihan "Dorcas".

Selandjutnja ke Rumah Jatim-piatu "Ouden van Dagen" di Tomohon, di Rumah Sakit Djiwa Sario dan R.S.K. Malalajang.

ooOoo

MENGAPA KOPERASI KOPRA KEMBES MATJET?

Kembes, (Kawanua).

Berita terlambat dari Kembes menjatakan, bahwa Koperasi Kopra Kembes sedjak beberapa bulan terachir ini, tidak menundjukkan kegiatannja lagi, setelah mengalami suatu masa jang tidak menjenangkan.

Dikatakan, sedjak pergantian pimpinan jang baru, keadaan tidak memungkinkan bagi mereka untuk berbuat sesuatu guna kepentingan koperasi tsb.

Pada saat dilakukan timbang-terima, ternjata koperasi hanja memiliki sebuah stempel dan uang sebanjak Rp.6 ribu. Padahal, sebelum dilakukan timbang-terima, koperasi tjukup banjak melakukan kegiatan2.

Hal ini telah menjebabkan para anggota sekarang ini telah patah semangatnja, sedang keadaan desa Kembes sangat menjedihkan. Desa ini memerlukan pembangunan2, jaitu, djalan2, bendungan2, djembatan2 dll., demikian berita dari Kembes.

ooOoo

TOMOHON RAJAKAN HALAL BIHALAL

Tomohon, (Kawanua).

Bertempat digedung bioskop "Sonja" Tomohon, baru2 ini telah dilangsungkan halal bihalal berkenaan dengan perajaan Idul Fitri. Halal bihalal ini jang diselenggarakan oleh masjarakat Islam serta ABRI setempat telah dihadiri oleh pemerintah setempat dan para undangan, dimana turut pula memberikan sambutannja wakil2 dari golongan lainnja, jang dalam sambutannja pada umumnja mengharapkan, dengan hikmahnja Idul Fitri, kita terus membina persatuan dan kesatuan, serta mempertebal kejakinan kita kepada Tuhan.

Kita pupuk terus toleransi agama jang ada, sambil menghindarkan diri dari gerpol2 jang bisa mengadu-dombakan antara kita sama kita terutama mengadu-domba dalam persoalan agama. Atjara halal bihalal tsb telah berdjalan dengan baik dan diachiri dengan ramah-tamah.

ooOoo

BUPATI KEPALA DAERAH BESERTA SELURUH RAKJAT

MINAHASA

Turut berduka tjita se-dalam2nja atas meninggalnja:

IBU NELLY WORANG - WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sultara

Brigdjen. TNI H.V.Worang.

Pada hari Selasa tgl.23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamannja di Manado.

Semoga arwah almarhum diterima oleh Tuhan Jang Maha Esa dan mendapat tempat jang lajak dialam baqa serta keluarga jang ditinggalkannja senantiasa mendapat kekuatan iman, taufik dan hidajat.

BUPATI KEPALA DAERAH MINAHASA,

ttd.

(F. SUMAMPOUW).

PUSAT KOPERASI KOPRA DAERAH MINAHASA-MANADO

TURUT BERDUKA TJITA

Kami pimpinan dan anggota2nja beserta para karyawannja dengan ini menjatakan turut berduka-tjita jang se-dalam2nja atas meninggalnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH

(57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara

Brigdjen. TNI H.V. Worang.

Pada hari Selasa tgl.23 Djanuari 1968.

Semoga arwah almarhum mendapat tempat jang sebaik-baiknja disisi Tuhan JME. Kepada keluarga jang ditinggalkan, mudah2an Tuhan selalu menguatkan imannja dan dikaruniai taufik-hidajatNja.

K E T U A , SEKRETARIS,

(E. SOMPOTAN). (A.T. TUMUNDO).

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA BERSAMA SELURUH STAF, DENGAN INI MENGUTJAPKAN BANJAK2 TERIMA KASIH KEPADA :

1. Sdr2 Para Panglima Daerah ABRI.
2. Sdr2 Ketua dan Anggota2 MUSPIDA Sulawesi Utara.
3. Sdr2 Pimpinan dan Anggota2 DPRD Propinsi Sulawesi Utara.
4. Sdr2 Pimpinan dan Anggota2 Parpol, Ormas, Golkar, Kesatuan2 Aksi serta seluruh Pemimpin/Tokoh2 masjarakat lainnja.
5. Seluruh Rakjat Propinsi Sulawesi Utara,

atas kiriman utjapan2 Selamat/karangan2 bunga dalam rangka Hari Natal 25-12-1967, Tahun Baru 1 Djanuari 1968 dan Hari Raya Idulfitri 1 Sjawal 1387 H.

Semoga Tuhan Jang Maha Kuasa mentjurahkan Berkat dan memimpin kita sekalian didalam segala tugas serta Perdjuangan kita untuk memenangkan Perdjuangan Orde Baru berdasarkan Pantjasila dan UUD '45, demi terwudjudnja masjarakat adil dan makmur serta aman-tenteram lahiriah dan bathiniah.

Insja Allah - A m i n.

Brigdjen H.V.Worang &
Seluruh Staf.

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA & KELUARGA, DENGAN INI MENGUTJAPKAN BANJAK2 TERIMA KASIH KEPADA :

1. Sdr2 Para Panglima Daerah ABRI,
2. Sdr2 Ketua dan Anggota2 Muspida Sulawesi Utara,
3. Sdr2 Pimpinan dan Anggota2 DPRD Propinsi Sultara.
4. Sdr2 Pimpinan dan Anggota Parpol, Ormas, Golkar, Kesatuan2 Aksi serta seluruh Pemimpin/Tokoh2 masjarakat lainnja,
5. Seluruh Rakjat Propinsi Sulawesi Utara,

atas kiriman utjapan2 Selamat/karangan2 bunga dalam rangka Hari Natal 25-12-1967, Tahun Baru 1 Djanuari 1968 dan Hari Raya Idulfitri 1 Sjawal 1387 H.

Semoga Tuhan Jang Maha Kuasa mentjurahkan Berkat dan memimpin kita sekalian didalam segala tugas serta Perdjuangan kita untuk memenangkan Perdjuangan Orde Baru berdasarkan Pantjasila dan UUD '45, demi terwudjudnja masjarakat adil dan makmur serta amantenteram lahiriah dan bathiniah.

Insja Allah - A m i n.

GUBERNUR KEPALA DAERAH
PROPINSI SULAWESI UTARA,

Brigdjen.H.V. WORANG & Keluarga.

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA
ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI

"P A N T J A   L O M B A"

TURUT BERDUKA TJITA

Atas meninggalnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen H.V. Worang.

di Manado pada tanggal 23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamamnja di Manado.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan JME. dan mendapat tempat jang lajak dialam baqa serta keluarga jang ditinggalkannja senantiasa mendapat kekuatan iman, taufik dan hidajat.

PIMPINAN PERUSAHAAN,
ttd.
(L.H.A. WENAS)
Pd.Direktur Umum.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULAWESI UTARA

Beserta Staf dan seluruh Anggota2nja dan para karyawannja menjatakan turut berduka-tjita se-dalam2nja atas meninggalnja :

IBU NELLY WORANG - WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen TNI H.V.Worang.

Pada hari Selasa 23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamannja di Manado.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan JME.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULTARA,
KETUA CARE TAKER :
ttd.
(DRS. R.S. TANGKUDUNG).

Udjung Sulawesi dalam kilasan peristiwa (IV):

PEMBIAJAAN KOPRA & DEFLASI SEKTORAL

Rata2 hampir setiap pendatang di Sultara tjenderung untuk menarik kesimpulan, bahwa daerah itu "kaja", karena umumnja mereka selalu bertolak pangkal dari penghasilan kopra atau tjengkeh jang memang berlimpah didaerah itu. Demikian pula ketika rombongan wartawan jang mengcover kundjungan Pd.Presiden kedaerah itu, ada diantaranja jang menjatakan enthousiasmenja. Karena melihat "idjo-rojo2" dan barisan pohon kelapa jang tak kundjung habis disisi djalan jang dilaluinja, para wartawan segera menjimpulkan, bahwa Sultara daerah jang kaja raja.

Kesan ini tentu relatif mengandung kebenaran, tapi sebaliknja kita menelaah dengan teliti faktor2 lain sebelum menarik konklusi sematjam itu.

Dilihat dari per-capita-income memang Sultara termasuk salah satu propinsi jang "kaja". Dari 9 propinsi di Indonesia bagian Timur, Sultara menghasilkan 1/3 dari seluruh pendapatan devisa wilajah itu. Target ekspor Sultara ditahun 1968 ditaksir meliputi lk.US$.12.500.000. Dengan djumlah penduduk jang hanja 1.4 djuta djiwa, maka Sultara kalau dibandingkan dengan Djawa Tengah misalnja (penduduk 20 djuta) dengan pendapatan devisa US$16 djuta, merupakan daerah jang tjukup kaja. Sekali lagi pengertian ini relatif.

Sultara memang menghasilkan barang2 ekspor seperti kopra, pala/fuli dan bungkil kopra (gol.kuat) disekitar US$11 sampai US$12 djuta setahun. Dari djumlah ini daerah memperoleh kembali selain equivalentnja dalam Rupiah (kurs Rp.140 per US$ - 1967) minus biaja angkutan dll itu, djuga 10 pCt dalam bentuk Alokasi Devisa Otomatis (ADO). Chususnja untuk kopra jang mana eksportirnja harus berdomicili di Sultara, maka setidaknja 50 pCt dari devisa mestinja kembali kedaerah itu.

Belum terhitung lagi bahan "lemah" seperti tjoklat, djarak, belerang, bia lola dll jang masih harus digarap kelantjaran ekspornja.

Terhadap kelebihan ini, Sultara mempunjai kelemahan pula jakni minus dalam arti hasil pangan (beras) tidak seimbang konsumsi setempat. Sultara dewasa ini masih kekurangan lk. 38.296 ton beras setahun atau lk. 3.191 ton sebulan jang harus didatangkan dari luar daerah atau diimpor dari luar negeri (dengan menggunakan sebagian dari ADO-nja).

Deflasi Sektoral.

Kalau umumnja diseluruh Indonesia dilanda inflasi, maka di Sultara kadang-kala timbul periode dimana uang seret (deflasi) jang dianggap aneh. Akibatnja pembajaran2 kopra berlangsung dengan bon2.

Selain Sultara harus mengatasi minus pangannja, faktor lain jang merongrong bidang ekonominja adalah persoalan pembiajaan transaksi kopra (voorfinanciering) dll. hasil buminja. Untuk mempertahankan kontinuitas produksi kopra sebesar lk. 12 ribu ton per bulan, diperlukan pada waktu itu lk. Rp.360 djuta.

Perhitungan ......

PEMBIAJAAN .... (2)

Perhitungan ini didasarkan pada harga kopra af-gudang pelabuhan outport memerlukan biaja Rp.10.000 per ton dengan kebutuhan financiering tiga bulan (12.000 x 10.000 x 3).

Djumlah ini tidak didrop sekaligus, dan waktu penulis berada disana, BNI Unit III bersedia melepaskan kredit pembelian kopra sebesar Rp.20 djuta untuk voorfinanciering ekspor 6000 ton kopra (nilai US$ 900 ribu) atau Rp.100 djuta. Selain itu diperlukan Rp.100 djuta untuk pembiajaan 6000 ton kopra interinsulair.

Dengan adanja bajangan voorfinanciering jang begitu besar, maka kini djelas gedjala jang aneh itu bahwa ditengah-tengah inflasi (jang walaupun terkendali masih tjukup tinggi inflation rate-nja), jang menjeluruh di Indonesia, djustru di Sultara sangat terasa kebalikannja, jakni effek2 apa jang disebut deflatoir (kebalikan dari inflasi).

Djadi bukan bandjir uang tapi, "kekurangan" uang (likwiditas). Ini memang suatu gedjala jang aneh, tapi dengan adanja bajangan tadi maka kini mulai djelas persoalannja. Gedjala ini dapat disebut deflasi sektoral. Adanja deflasi sektoral ini kita melihat diwaktu jl. pembajaran kopra dengan bon2. Achir2 ini dilaporkan bahwa gedjala ini nampak berkurang, dan menurut berita terachir sudah dapat diatasi sepenuhnja.

(Bersambung).

PERKUMPULAN KEKELUARGAAN WANITA KAWANUA SULTARA

DI DJAKARTA

Menjatakan turut berduka-tjita jang sedalam-dalamnja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara

Brigdjen H.V.Worang.

di Manado pada tanggal 23 Djanuari 1968.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada Keluarga dilimpahkan-Nja ketenangan, kesabaran serta taufik dan hidajat-Nja.

K E T U A, SEKRETARIS,

ttd. ttd.

(Nj. J. RARUMANGKAY-L.) (Nj.S. JACOB-M.).

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA

(B.P.D.S.U.).

beserta Staf dan Karyawannja menjatakan turut berduka-tjita se-dalam2nja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen. TNI H.V. Worang.

Pada hari Selasa tgl.23 Djanuari 1968 djam 9.45 pagi dirumah kediamannja di Manado.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada Keluarga dilimpahkan-Nja ketenangan, kesabaran serta taufiq dan hidajat-Nja.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA,
PIMPINAN:
ttd.
M.M. SANGIAN, Drs.Ekon.

TURUT BERDUKA TJITA

BUPATI KEPALA DAERAH BESERTA SELURUH RAKJAT
BOLAANG MONGONDOUW

Menjatakan turut berduka-tjita jang sedalam-dalamnja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH)

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen. H.V. Worang.

di Manado pada tanggal 23 Djanuari 1968.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa.

BUPATI K.D.H. KABUPATEN
BOLAANG MONGONDOUW,
ttd.
U.N. MOKOAGOW
MAJOR TNI.

KEPALA & STAF PERWAKILAN PROPINSI
SULAWESI UTARA DI DJAKARTA

Menjatakan turut berduka-tjita jang sedalam-dalamnja atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH
(57 Tahun).

Istri Gubernur Sultara, Brigdjen. H.V. WORANG di MANADO, pada tanggal 23 DJANUARI, 1968 DJAM 9.45 waktu setempat.

Semoga Almarhumah diterima dengan lajak disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada Keluarga dilimpahkan-Nja ketenangan, kesabaran serta taufiq dan hidajat-Nja.

KEPALA & STAF PERWAKILAN
PROPINSI SULTARA
DI DJAKARTA.

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum hubungilah Agen kami jang
terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	: J.B. Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	: T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	: Sdr. John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan	: Sdr.O.N.Maukar, Djl.Sinabung II/29 (Kompl.Permina) Kebajoran.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr. Perkumpulan Pemuda Minahasa. Kompl.Rawa Badak Blok V/no.77 B.
Daerah Tjililitan/Kramat djati	: Sdr.Herman F.Lumempouw. (Ketua Perkumpulan Keluarga Kawanua) Tjililitan Besar 25.
Daerah Tebet	: Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung di :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav.Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

BANDUNG	: Sekr.Jajasan Mahasiswa Pinaesaan Djalan Supratman 120.
SEMARANG	: Sdr. J.Ganda Djl.Suari No.7 (Atas) Telpon Sm.2242.
SURABAJA	: N.P.Tambuwun. Djl.Putjang Adi 91.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang d/a A.T.Sigar. Permina Unit II - Pladju.
MEDAN	: Sdr. P.L. Rawung. Djl. Sikambing l.E.
BOGOR	: Ibu C.Mampuk-Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
MAKASSAR	: Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratulangie No.2 - Telp. 4648.
MANADO	: Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Kpg.Tomohon I/43 (Udjung). Atau Kantor Perindustrian Manado Telp.815.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus M.Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Prop.Irian Barat.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo Djl.Angkasa-Gorontalo.
	:

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

B E R I T A 2 - N A S I O N A L

Pd.Presiden :

KERDJA KERAS UNTUK TINGKATKAN PRODUKSI PANGAN

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto menegaskan, bahwa kita harus bekerdja keras untuk meningkatkan produksi pangan terutama beras, dengan djalan selain meningkatkan intensifikasi pertanian dengan BIMAS, djuga dengan extensifikasi dan transmigrasi.

Kalau tidak sekarang dimulai, maka sebagian terbesar daripada penduduk hanja berpusat di Pulau Djawa sadja, padahal tanah diluar Djawa masih sangat luas untuk dimanfaatkan bagi produksi pertanian.

Hal ini dikemukakan Djenderal Soeharto Sabtu siang tgl. 20 Djanuari 1968 dipersawahan desa Tadjur (dekat Tjiawi) setelah Pd.Presiden dan Ibu Soeharto selesai menindjau objek2 pertanian, kehewanan dan kehutanan didaerah Bogor.

Nampak hadir antara lain Menteri Pertanian Majdjen Sutjipto SH, dan ibu Sutjipto.

Dikatakan oleh Pd.Presiden, bahwa dalam rangka intensifikasi pertanian, pemerintah dan rakjat harus ber-sama2 mengembangkan bibit unggul padi Peta Baru 5 (PB 5) dan Peta Baru 8 (PB 8), karena dari hasil2 pertjobaan jang telah dilakukan oleh Departemen Pertanian cq Lembaga Pusat Penelitian Pertanian dan djuga oleh rakjat sendiri, maka vairietas padi tsb dapat menghasilkan per ha rata2 9 ton padi kering, atau 5,6 ton beras. Dan ini berarti, bahwa untuk setiap ha kita dapat mentjapai meer produksi kira2 3½ ton beras.

Dalam hal ini djika Pemerintah/Dep.Pertanian dapat melaksanakan rentjana penanaman PB 5 dan PB 8 diatas areal sawah seluas 1 djuta ha, maka diharapkan memperoleh hasil meerproduksi 3½ djuta ton beras dari 1 djuta ha tsb.

Tapi dibutuhkan sarana2 seperti pupuk2 jang mana untuk setiap ha diperlukan 2 kwintal sampai 7 kwintal, djadi untuk 1 djuta ha diperlukan 200 ribu sampai 700.000 ton pupuk, sedangkan produksi PUSRI baru mentjapai lk. 100.000 ton pupuk setahun.

Dengan demikian maka kondisi kita itu belum memungkinkan untuk mentjapai sekaligus, oleh karenanja harus dilaksanakan dari tahap demi tahap. Demikian a.l. Pd.Presiden Djenderal Soeharto.

ooOoo

Hasil Koresteda se-Sumatera:

KALAU KEADAAN MEMANG MENDESAK DAERAH BOLEH IMPOR BERAS SENDIRI

Djakarta, (Kawanua),

Apabila keadaan beras mendesak, daerah2 tahun ini diperkenankan mengimpor berasnja sendiri, demikian Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Majdjen Achmad Tirtosudiro didepan Rapat Kerdja Koordinasi Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi Daerah di Prapat 16-18 Djanuari jl.

Hanja ....

KALAU .... (2)

Hanja diharuskan agar daerah2 jang mengimpor berasnja dalam keadaan mendesak itu melaksanakan pengimporan tersebut melalui Bulog, untuk mendjamin keserasian harga dan mentjegah kesimpang-siuran, demikian dikatakan.

Kebidjaksanaan perberasan timbul mulai tahun ini, kata Kepala Bulog, akan mentjakup bukan hanja penjediaan bagi pegawai2 Negeri, sipil maupun militer, tapi djuga penjediaan bagi karyawan2 perkebunan tertentu dan pertambangan serta penjediaan "Iron stock" untuk indjeksi2 di-daerah2.

Penjediaan bagi pegawai2 otonom sekarang sedang dalam pembahasan dan sudah sampai pada taraf penjelesaian, kata Majdjen. Achmad.

ooOoo

HARGA 9 BAHAN POKOK DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Harga 9 bahan pokok di Djakarta hari Sabtu tgl.20 Djanuari 1968 agak melondjak djika dibandingkan dengan beberapa hari jl.

Beras kwalitet rendah Rp.50,- dan kwalitet terbaik Rp.60,- per liter, ikan asin (gabus) Rp.180,- dan ikan gapu Rp.150,- per-kg, minjak goreng (Barco) Rp.70,- per botol, garam bataan Rp.7,5o, per bata, gula pasir Rp.42,5o per kg, sabun tjutji B.29 Rp.30,- per batang, minjak tanah Rp.5,- per liter, tekstil (tjita) Rp.60,-/mtr, batik kasar (GKBI) Rp.150,-.

ooOoo

EMAS & VALUTA ASING

Djakarta, (Kawanua).

Harga valuta asing dan emas hari Sabtu tanggal 20/1 agak turun dibandingkan dengan hari2 sebelumnja.

Menurut laporan2 jang ditjek di Pasar Baru harga2 tsb adalah sbb:

Dollar AS Rp.310,-, dollar Australia Rp.290,-, dollar Singapura Rp.95,-, dollar Hongkong Rp.50,-, Poundsterling Rp.650,-, Gulden Rp.65,- dan rupiah Irian Barat Rp.8,-.

Emas 24 karat Rp.370,-, emas 23 karat Rp.360,- dan emas 22 karat Rp.340,- per gram.

ooOoo

DAERAH BOLEH PINDJAM PADA BANK ATAS DJAMINAN ALOKASI DEVISA OTOMATIS

Djakarta, (Kawanua).

Sebagai hasil dari Rapat-Kerdja Koordinasi Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi Daerah se-Sumatera di Prapat jang ditutup Kamis malam jbl. Pemerintah Pusat telah menjatakan persetudjuannja untuk membantu daerah mengimpor barang2 jang perlu bagi pembangunan daerah dengan pemberian kredit via bank atas djaminan Alokasi Devisa Otomatis jang akan diterima daerah.

Hal ini akan memungkinkan daerah mengatasi keterlambatan biaja pembangunan jang disebabkan kesukaran prosedur dalam realisasi penerimaan ADO.

Menurut hasil rapat jang dibatjakan pada penutupannja, waktu ini Pemerintah Pusat belum dapat menambah prosentase ADO sepuluh prosen jang diberikan pada daerah.

Djuga dari djumlah devisa dari ekspor minjak jang produksinja 90 o/o adalah dari Sumatera, Pemerintah Pusat belum dapat memberikan pembagian kepada daerah dalam bentuk ADO. Hal ini disebabkan, karena Pemerintah Pusat masih sangat membutuhkan banjak devisa bagi keperluan keuangan pemerintah ditingkat pusat.

Menurut pengumuman hasil Raker Koresteda se-Sumatera mengenai ADO jang berasal dari timah untuk daerah Riau (jang memprodusir timah itu) akan diselesaikan bersama daerah Sumatera Selatan (jang mengeksportnja dan menerima ADO-nja) dengan koordinasi Menteri Dalam Negeri.

Perimbangan keuangan.

Raker Koresteda se-Sumatera berkesimpulan, bahwa perimbangan keuangan antara Pusat dan Daerah sekarang ini jang didasarkan pada UU No.32 Th.1966 sudah tidak sesuai lagi dengan tuntutan perkembangan.

Raker itu bersepakat untuk minta perhatian DPRGR agar menjelesaikan per-undang2an baru mengenai perkembangan keuangan Pusat Daerah, mengingat Pemerintah Pusat telah menjampaikan RUU jang diperlukan sedjak Agustus tahun jl.

Mengenai pungutan2 oleh daerah, Raker mentjatat bahwa diberbagai daerah di Sumatera terdapat 45 matjam pungutan jang perlu ditertibkan atau ditiadakan.

Sementara itu ada beberapa pungutan jang sedang dipertimbangkan, untuk mana daerah bersangkutan diberi waktu 3 bulan mulai 1 Pebruari untuk menjelesaikan pengesahan dari Pusat.

Sedang terhadap pungutan2 jang boleh dilandjutkan untuk sementara tidak boleh diadakan penaikan tarif atau perluasan.

Untuk menampung kerugian daerah akibat penertiban pungutan2, Pemerintah Pusat akan memberikan pada Daerah2 pembagian hasil pungutan oleh Pusat atas barang2 ekspor. Bagian jang akan diberikan pada daerah akan lebih besar dari bagian Pusat sendiri.

Dalam ....

DAERAH .... (2)

Dalam hal barang pangan, chususnja beras, daerah2 produsen akan diberikan premi produsen untuk beras jang didjualnja.

Hasil cess dan premi itu, oleh daerah penerima hanja boleh digunakan untuk kepentingan produksi dan produsen dari barang2 ekspor dan beras, demikian putusan Raker Koresteda se-Sumatera.

ooOoo

DJAKSA AGUNG PERINTAHKAN SUPAJA JAJASAN PERS & GRAFIKA DIPERIKSA

Djakarta, (Kawanua).

Kepala Humas Kedjaksaan Agung Drs. Gatot Hendrarto dalam keterangannja kepada pers tgl. 20 Djanuari 1968 menjatakan, bahwa dalam rangka usaha memberantas penjelewengan terhadap keuangan negara, maka Team Pemberantas Korupsi (TPK) dalam bulan ini telah menjerahkan berkas2 14 perkara besar kepada pengadilan2 jang berwenang masing2 di Djakarta, Bandung, Semarang, Surabaja, Jogja dan Kalimantan Selatan.

Dalam keterangannja itu Drs. Gatot menjatakan pula bahwa sehubungan dengan adanja resolusi dari PWI kepada TPK untuk memeriksa "Jajasan Pers & Grafika", maka ketua TPK Majdjen Sugih Arto telah memerintahkan Satuan Tugas "A" untuk segera mengadakan pemeriksaan.

Perlu diketahui, bahwa Jajasan Pers dan Grafika dalam masa achir2 ini banjak mendapat sorotan dari pers nasional.

ooOoo.

AKSI TJORET WADJAR

Djakarta, (Kawanua).

Dalam menanggapi gelombang aksi tjorat-tjoret oleh peladjar2 jang tergabung dalam KAPI/KAPPI Ibukota baru2 ini mengenai masalah beras dan perobahan struktur personalia DPRGR, Pangdam V/Djaya Majdjen. Amir Machmud dalam keterangannja mengatakan bahwa hal itu adalah wadjar dan dapat diterima mengingat kenjataan situasi ekonomi kita dewasa ini, dimana sebagai komponen Orde Baru sudah semestinja mendjalankan hak2 sosial control - sosial support dan sosial participation-nja.

Sedang tentang gelombang aksi itu sendiri jang bertentangan dengan larangan demonstrasi jang dikeluarkan oleh Kodam V/Djaya Majdjen Amir Machmud mengambil kebidjaksanaan untuk membiarkannja dengan mengingat hak2 azasi manusia didalam alam demokrasi kita ini.

ooOoo

DIPERLUKAN PENEGAKKAN DEMOKRASI DAN HUKUM

Djakarta, (Kawanua).

Pendirian pimpinan MPRS mengenai laporan tertulis tentang penundaan Pemilu, telah disampaikan kepada Pd.Presiden Selasa 23 Djanuari 1968. Laporan tertulis Pd.Presiden telah dimusjawarahkan oleh Pimpinan MPRS pada tgl.22 Djanuari disamping membahas follow-up hasil2 Sidang Badan Pekerdja MPRS ke-IV jang baru lalu.

Mengenai Pemilu Pimpinan MPRS merasa perlu menegaskan lagi tetap berpegang pada maksud diadakannja pemilu sebagaimana dinjatakan dalam konsiderans Ketetapan MPRS No.XI/MPRS/66.

Jang berwenang menentukan/mengubah djadwal waktu pemilu adalah Sidang Umum MPRS. Satu dan lain mengenai hal ini akan dibitjarakan dalam konsultasi antara Pimpinan MPRS dan Pd.Presiden.

Tentang Perombakan DPRGR.

Pimpinan MPRS djuga membitjarakan situasi dewasa ini antara lain mengenai gagasan2 perombakan DPRGR dan lain2 lembaga demokratis. Mengenai hal ini pimpinan telah menjatakan pendiriannja bahwa memang objektip perlu dilakukan peningkatan setjara kwalitatip keanggotaan lembaga2 demokrasi dengan tenaga2 jang benar2 Orde Baru dalam pengertian tenaga jang berpendirian menegakkan Demokrasi Pantjasila, Konstitusi, hukum dan keadilan serta berani konsekwen memperdjuangkannja.

ooOoo

MENPEN - PWI - SPS - BKPS

Djakarta, (Kawanua).

Dalam pertemuan baru2 ini antara Menteri Penerangan, masalah kehidupan pers nasional setjara menjeluruh termasuk bantuan kepada pers telah dimusjawarahkan antara Menteri Penerangan BM Diah dengan PWI, SPS dan BKPS.

Dalam pertemuan tsb semua pihak telah mengemukakan pendapat mereka dalam rangka persoalan tsb dan telah dapat ditjapai kebulatan pendapat untuk kerdjasama jang se-baik2nja lebih dari jang sudah2.

Dalam hubungan itu antara lain Jajasan Pembinaan Pers dan Grafika akan diperkuat dan unsur2 SPS, BKPS dan PWI tsb akan lebih diaktipkan participasinja.

Berhubung dengan adanja memorandum SPS dan PWI jang ditudjukan kepada pedjabat Presiden, maka akan diadakan musjawarah landjutan dalam waktu dekat.

Untuk pelaksanaan hal2 tsb tadi dibentuk panitia ad hoc jang dipilih dari Dep.Penerangan, SPS, PWI dan BKPS jang ditandatangani masing2 oleh Menteri Penerangan BM Diah, Tengku Sjahril, Mustafa Mega dan Msl.Tobing.

ooOoo

TPK DIAM2 BERGERAK

Djakarta, (Kawanua).

Walau kelihatannja tenang2 Team Pemberantas Korupsi dewasa ini sedang giat mengusut, menjidik perkara2 korupsi besar diberbagai Instansi Pemerintah, demikian diterangkan oleh kalangan jang berkompeten kepada wartawan AB Pusat.

Mendjawab pertanjaan AB sekitar langkah2 TPK dalam mengikis habis koruptor sumber AB tsb terangkan bahwa menjidik perkara korupsi tidaklah mudah, karena kita berhadapan orang2 pintar jang salah2 usut bisa hilang segala bukti dan bahan jang diperlukan.

Oleh sebab itulah mengapa TPK ini bergerak setjara diam2, dan diharapkan dapat memberikan surprise dengan diseretnja koruptor2 besar ke Pengadilan.

Selandjutnja didjelaskan bahwa dalam penjidikan perkara korupsi ini kita tidak bisa berteriak-teriak "si anu akan diusut" atau Instansi ini dan itu akan diperiksa dsbnja, karena dengan demikian pasti mereka jang akan diperiksa atau diusut tjepat2 menghilangkan segala bahan bukti dan menjembunjikan kekajaannja.

ooOoo

SPEKULASI BE DIKENDALIKAN

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Bank Sentral Drs Radius Prawiro pada rapat mingguan antara Pd.Presiden dan Ketua2 Sub Dewan Produksi dan Ketua2 Sub Dewan Produksi - Distribusi dan Moneter tgl. 23 Djanuari melaporkan mengenai perkembangan BE sedjak Pemerintah menempuh policy baru dalam sistim BE.

Dilaporkan bahwa sesuai dengan angka2 achir2 ini kurs BE menundjukkan bahwa kegiatan2 spekulatif dalam pasaran BE sudah mulai dapat dikurangi.

Apabila pada hari2 pertama call BE hanja terdapat permintaan BE dari Bank Central/Bank Indonesia maka sekarang sudah terdjadi pendjualan BE Kredit kepada Bank Central/Bank Indonesia.

Dalam hubungan ini dinjatakan bahwa bursa Valuta Asing telah mulai dapat mendjalankan fungsinja, baik dibidang permintaan maupun dibidang penawaran BE.

Perkembangan kurs BE.

Dalam laporan tsb dinjatakan bahwa perkembangan kurs BE sedjak diselenggarakannja call BE jang kedua adalah sbb: 12 Djanuar 1968 Rp.285,-/1 US$, 15 Djanuari 1968 Rp.285,-/1 US$, 17 Djanuari 1968 Rp.283,-/1 US$, 19 Djanuari 1968 Rp.283,-/1 US$, 22 Djanuari 1968 Rp.280,-/1 US$.

ooOoo

PAK HARTO MARET JAD KE TOKYO

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto menurut rentjana akan tiba di Tokio pada tgl.28 Maret jad untuk suatu kundjungan resmi atas undangan Perdana Menteri Eisaku Sato, demikian diumumkan hari Senin tgl.22 Djanuari 1968 oleh Toshio Kimura, Kepala Sekretaris Kabinet Djepang.

Sementara itu Kemlu Djepang menambahkan, bahwa Djenderal Soeharto diharapkan akan berkundjung ke Djepang selama lk. satu minggu.

ooOoo

Nj. SUKIRMAN BUNUH DIRI KARENA KESULITAN EKONOMI

Djakarta, (Kawanua).

Njonja Sukirman bertempat tinggal dikomplex Tjemani Mampang Prapatan telah mentjoba bunuh diri dengan membakar tubuhnja didepan anak2nja. Pertjobaan bunuh diri ini terdjadi Senin pagi tgl.22 Djanuari kira2 djam 04.30 ditempat kediamannja. Keterangan jang dapat dikumpulkan "Api Pantjasila" edisi Pusat mendjelaskan bahwa Nj.S. berniat untuk bunuh diri disebabkan keputus-asaannja, karena tekanan2 ekonomi jang sangat mentjekik leher dewasa ini, disamping suaminja djuga sedang berada dalam tahanan.

ooOoo

Pak Harto Turba ke Pasar Beras:

PAK HARTO BLAK2AN DENGAN PEDAGANG BERAS

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto hari Kamis tgl.25 Djanuari telah mengadakan penindjauan on the spot pada pusat2 penjaluran beras di Ibukota a.l. Gang Lokomotif di Djatinegara dimana pedagang2 beras dari daerah mendjual berasnja, dan kemudian pada huller2 di Djl.Bekasi Timur Raya tempat penjosohan beras dari daerah Djawa Barat.

Pd.Presiden setjara bebas dan blak2an bertanja djawab dengan pedagang2, tengkulak2 dan djuragan beras mengenai tjara2 pembelian, harga dan penjaluran beras dari daerah ke Ibukota.

Mereka mengatakan bahwa keuntungan jang diambilnja sebenarnja tidak besar, hanja berkisar setengah sampai satu rupiah. Djuga para pengetjer jang menerima beras daripada tengkulak2 itu mendjual kepada masjarakat dengan mengambil keuntungan seketjil itu. Tapi didjelaskan oleh mereka bahwa ongkos2 angkutan, penjosohan, upah kuli, keamanan selama perdjalanan, upah karung jang menjebabkan beras jang dibeli dari para petani produsen mendjadi mahal tiba pada konsumen di-kota2. Pedagang2 itu djuga mengeluh bahwa ongkos2 jang mempengaruhi harga pasaran beras itu pun masih djuga harus ditambah dengan ongkos2 pembajaran pada tiap2 pos pendjagaan ABRI sebanjak 7 pos sepandjang djalan pengangkutan beras2 itu.

"Kami harus membajar 50 rupiah sampai 100 rupiah pada tiap2 pos itu Pak", kata mereka blak2an. Menanggapi hal ini, kepada wartawan Pak Harto menegaskan bahwa pos2 pendjagaan jang melakukan pungutan2 itu harus ditertibkan. "Pos2 pendjagaan itu diadakan untuk keamanan dan bukan untuk mengambil uang", demikian Pak Harto.

Djuga ......

Djuga mengenai harga pembelian di-daerah2 Pak Harto menegaskan perlu adanja pengetjekan apakah benar Rp.3250 sampai Rp.4500 per kwintal seperti jang dilaporkan oleh para tengkulak2 itu.

Dalam pengetjekan pada tempat2 penjosohan beras (huller2) di Djl.Bekasi Timur Raya, Pak Harto telah menerima laporan bahwa beras petjah kulit setelah disosoh akan susut dari 12 sampai 15 persen. Kepada wartawan Pak Harto mengatakan bahwa mengingat kurangnja produksi beras dalam negeri sekarang ini, penjosohan beras itu tjukup pada tingkat huller sadja dan tidak usah sampai dislijp.

Dalam kesempatan penindjauan hari itu, Pd.Presiden jang didampingi oleh Ketua Badan Logistik Nasional Majdjen Achmad Tirtosudiro telah pula mentjek Gudang Djaya Sakti tempat penjaluran beras dropping dan mentjek harga bahan2 kebutuhan pokok se-hari2 di Pasar Senen.

ooOoo

BERAS DARI PILIPINA

Djakarta, (Kawanua).

Menurut keterangan Pangdamar III Laksamana Muda Laut Harjono Nimpuno, dewasa ini telah tiba di Tandjung Priok 6.000 ton beras dari Pilipina, dan dalam waktu singkat akan dibongkar untuk di-bagi2kan kepada para penjalur jang telah ditentukan oleh pemerintah untuk kemudian akan disebarkan kepada rakjat.

ooOoo

BERAS AMERIKA DIGUDANG TG.PRIOK RUSAK

Djakarta, (Kawanua).

Beras impor dari Amerika sedjumlah 6000 ton djenis RCA jang dewasa ini berada digudang 102 dan 103 Pelabuhan I Tandjung Priok telah dalam keadaan rusak, dan sebagian telah mendjadi bubuk, sementara sebanjak 50 karung telah mendjadi busuk dimana lalat2 telah berterbangan mengerumuni karung2 beras tersebut.

ooOoo

ANGGAUTA ABRI PUKULI WARTAWAN

Djakarta, (Kawanua).

Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Tjabang Makassar dalam suratnja jang ditudjukan kepada Komandan Distrik Kepolisian Kotamadya Makassar telah menjatakan protes kerasnja berhubung dengan terdjadinja peristiwa pemukulan atas diri seorang wartawan anggota PWI Makassar (Ramon Rorimpandey) jang dilakukan oleh seorang anggota ABRI (Brigadir Polisi Effendy) baru2 ini di Makassar.

ooOoo

"APA ITU LOTTO?"

Djakarta, (Kawanua).

Missi DPRD-GR Sultara ketika berada di Ibukota telah diundang oleh rekan2nja DCI Djaya untuk melihat beberapa objek pembangunan di Djakarta. A.l. ketika sampai di Senajan, ketua missi tsb F.B.Kumontoy menanjakan kepada guidenja, "Apa itu Lotto?", sambil menundjuk kearah papan pengumuman nomor2 pemenang Lotto Djaya. Setelah diperoleh keterangan bahwa Lotto itu berarti Lotere Totalisator, Oom Kumontoy berkata: "O, bagitu, kita kira Lotto itu bakul .....".

ooOoo

C. V. " D J A K A S U "

(DJAWA KALIMANTAN SULAWESI)

Kantor Pusat : Djl.Kapten Pierre Tendean
Bahagian Atas. Telp.No.167, Manado.

Turut menjatakan berduka-tjita jang se-dalam2nja atas meninggalnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen H.V. WORANG.

di Manado pada tanggal 23 Djanuari 1968.

Semoga arwahnja diterima disisi Tuhan Jang Maha Esa, serta kepada keluarga dilimpahkan-Nja ketenangan, kesabaran serta taufik dan hidajat-Nja.

Hormat kami,

PIMPINAN C.V. "DJAKASU".

TOKO "A N E K A D H A R M A" +++++
++++++++++++++++++++++++++++++++++

Pimpinan dan seluruh Karyawannja turut menjatakan berduka-tjita jang sedalam-dalamnja atas wafatnja:

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH (57 TH).

Isteri dari Bapak Gubernur Sulawesi Utara
Brigdjen TNI H.V. WORANG.

Semoga arwahnja mendapat tempat disisi Tuhan Jang Maha Esa sesuai dengan djasa serta amal baktinja semasa hidupnja, serta kepada keluarga jang ditinggalkan dilimpahi-Nja ketenangan, kesabaran dan ketabahan serta taufiq dan hidajat-Nja.

Hormat kami,

PIMPINAN

TOKO "ANEKA DHARMA"

PENDJAGAAN KANTOR PD.PRESIDEN DIPERKUAT

Djakarta, (Kawanua).

Kantor Kerdja se-hari2 Pd.Presiden Djenderal Soeharto Djl.Merdeka Barat, Rabu tgl.24 Djanuari nampak didjaga kuat oleh kesatuan2 ABRI dari Kodam V/Djaya.

Pendjagaan extra itu dikerahkan karena adanja maksud dari pemuda2 jang tergabung dalam Kesatuan Aksi Pemuda Peladjar Indonesia mendatangi tempat itu.

Mereka hendak datang ketempat itu karena mengira akan dilangsungkan sidang Kabinet rutin, tetapi ternjata tidak berlangsung. Karena pendjagaan jang rapi itu dimana djalan raya ditutup, para demonstran tidak berhasil mendekati kantor kerdja Pd.Presiden.

Masa peladjar pada hari ketiga dalam mendjalankan aksi tjorat-tjoretnja melebihi hari2 sebelumnja. Diperoleh keterangan bahwa massa peladjar bermaksud djuga untuk mendatangi DPRGR, tetapi setelah sampai bundaran Hotel Indonesia massa peladjar memutar arah dan mendjurus kemarkas KAPPI di Medan Merdeka Timur.

Tuntutan para peladjar jang ditjoretkan pada kendaraan bermotor tidak mengalami perobahan, jaitu persoalan kesulitan beras, perombakan DPRGR dan penggantian beberapa menteri jang gagal.

Sebanjak kurang lebih satu peleton alat2 negara dari Skogar sedjak Selasa pagi telah ditugaskan untuk ber-djaga2/siap-siaga di DPRGR, karena dichawatirkan akan adanja demonstrasi pemuda/peladjar ke DPRGR berhubung dengan situasi ekonomi chususnja karena kenaikan harga2 sekarang ini.

KETERANGAN PEMERINTAH TENTANG EKU DITUNDA

Djakarta, (Kawanua).

Keterangan Pemerintah mengenai keadaan ekonomi dan keuangan dewasa ini jang sedianja akan diberikan dimuka sidang DPRGR hari Kemis tgl.25 Djanuari, telah ditunda sampai waktu jang akan ditetapkan lagi.

Sebelumnja telah direntjanakan bahwa Menteri Negara Ekuin Sultan Hamengku Buwono IX dan Menteri Keuangan Drs. Frans Seda jang akan mengutjapkan keterangan pemerintah mengenai keadaan ekonomi dan keuangan negara dewasa ini.

Menurut keterangan DPRGR penundaan ini disebabkan kedua Menteri tersebut sedang berada diluar kota.

Pembitjaraan2 sekitar APBN 1968.

Sementara itu DPRGR telah melakukan rapat2 kerdja dengan pemerintah sekitar APBN 1968. Komisi "F" Kesedjahteraan dan komisi "E" Inbang, telah mengadjukan pertanjaan2, usul2 serta membahas pergeseran2 disekitar APBN 1968 dengan pihak Pemerintah.

Menteri2 Sosial A.M.Tambunan, Menteri Agama Dachlan, Menteri P dan K Sanusi Hardjadinata mewakili pihak pemerintah dalam pembitjaraan dengan Komisi "F" Kesedjahteraan, dan Menteri Pekerdjaan Umum Ir Sutami mewakili pemerintah dalam pembitjaraan dengan Komisi "E" Inbang.

ooOoo

14 DUBES BARU DIANGKAT

Djakarta, (Kawanua).

Dalam rangka tour of duty kepala2 Perwakilan Indonesia diluar negeri, Pedjabat Presiden telah menarik dan mengganti 11 orang Duta Besar Luar Biasa dan berkuasa penuh di 11 negara, termasuk Amerika Serikat, Australia, Kanada dan Jugoslavia.

Selandjutnja Pd.Presiden djuga telah mengangkat 3 Kepala Perwakilan Indonesia untuk menempati pos2 jang sampai saat ini belum terisi. Direktur Djenderal bidang Chusus Departemen Luar Negeri Her Tasning menjatakan dari ke-14 Duta Besar jang baru diangkat hanja 4 orang dari karyawan ABRI.

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Martina Christina Kaligis
tgl.6 Djan.1968 di Makassar.
Ibu : Mariana Wajong.
Ajah : M.Chris Kaligis.

Irene Wilhelmina Aaltje Ekel
tgl.13 Agust.1967 di Makassar
Ibu : Anna Marie Wagey.
Ajah : F.A.W. Ekel BBA.

Hedy Moonna Lapian
tgl.11 Des. 1967 di Djakarta.
Ibu : A.W. Komansilan
Ajah : H.Lapian.

Jorgen Lester Rama.
tgl.22 Des. 1967 di Djakarta.
Ibu : Jeanne Tan.
Ajah : Dicky B.Masengi.

Runtukalo Martinus Rule
tgl.6 Djan. 1968 di Djakarta.
Ibu : Norma Th.Hasibuan.
Ajah : Earl Mandagie BBA.

o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

P E R K A W I N A N :

Henk B.G. Karauwan SM.M.
dengan Anneke M.Th.Umboh.
di Manado, tgl.10 Pebr.1968.

Freddy Pieter dengan
Hilda Soedomo, tgl.20 Djan.1968
di Gg.Ganefo V,Tebet, Djakarta.

Mary Rose Engelen dengan
Jappy F.Wawolumaja
tgl.23 Djan.1968 di Djakarta.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

Turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Bapak J.M. Kaunang
tgl.17 Djanuari 1968 di
Djakarta.

Ibu Nelly Kauntul (76 th)
tgl.21 Djan.1968 di Djakarta
(Gunung Sahari 85 A).

Bapak Jacob Petrus Kindangen
(68 th) tgl.8 Des. 1967
di Silian-Tombatu.

Ibu Saartje Frederika Senewe-
Mandagi (44 tahun) tgl.4 Djan.68
di Makassar.

Anthon Bernhard Lodewijk
Izaak (14 th) anak Kel.Izaak-
Kolopita). tgl.13 Des.1967
di Makassar.

Abednedju N.Tumurang (63 tahun)
tanggal 17 Desember 1967
di Makassar.

===

MENGUTJAP SELAMAT kepada :

Dr.Farid Mantu, telah berhasil mentjapai Sardjana pada Fak.
Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar.

Abd.Rasjid Korompot S.H., lulus mentjapai Sardjana pada Fak.
Hukum Universitas Hasanuddin Makassar.

===

R A L A T :

Pada hal.51, bulletin "Djembatan Kawanua" no.40 tgl.1-1-1968, Berita Keluarga: Perkawinan : Brenda Maureen Ihalauw dengan Arie Fred Tumiwa, seharusnja : BERTUNANGAN.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOo

= S E L E S A I =

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA
ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI

"PANTJA LOMBA"

KANTOR PUSAT :

Djl. Hatta No. 43
MANADO
Tilp. No. 933/1087

KANTOR-KANTOR PERWAKILAN :

Perwakilan P.D. Pantja Lomba Gorontalo
Perwakilan P.D. Pantja Lomba Kotamobagu

PIMPINAN

Pd. Direktur	: J. H. A. WENAS
Wakil Direktur	: H. RAMBING
— „ —	: W. SIWI

KEPALA-KEPALA BAGIAN

Kepala Bagian Kendaraan/ Angkatan Darat/Ekspedisi	: J. PARENGKUAN
Kepala Bagian Perbengkelan	: H. TIRAJOH
Kepala Bagian Perlengkapan	: T.E. WALANSENDOUW
Kepala Bagian Keuangan	: J.G. SUMENDAP
Kepala Administrasi Umum dan Urusan Pegawai	: B. MANUMPIL
Kepala Peminjakan	: H.S. BANTENG

TEMPAT KEDUDUKAN : P.D. Pantja Lomba berkedudukan dan berkantor Pusat di MANADO.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : Mendirikan dan mempunjai Kantor Perwakilan di GORONTALO wilajah Kabupaten GORONTALO DAN KOTAMOBAGU wilajah Kabupaten Bolaang-Mongondow.

MAKSUD DAN USAHA : Turut membantu melaksanakan Program Pemerintah terutama mensuksesKan Pembangunan Daerah dalam bidang Angkutan Darat, Perbengkelan, Ekspedisi dan Penjaluran Bahan bakar.

PIMPINAN PERUSAHAAN
ttd

(L. H. A. WENAS)
Pd. Direktur Umum.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULAWESI UTARA
(G.K.K. SULTARA)

(Badan Hukum No. 4406a. tgl. 15 Djuli 1961
Anggota Induk Koperasi Kopra Indonesia (I.K.K.I.)

KANTOR PUSAT :
Djl. Babe Palar Wanea
M A N A D O
Tilpon No. 985, 465.

KANTOR PERWAKILAN :
Djl. Prapatan No. 44A
D J A K A R T A

PIMPINAN CARE TAKER :

Ketua	: DRS. R.S. TANGKUDUNG
Sekertaris	: AZIS HIPPY
Anggota	: CHAIDIR U.M. MANOPPO

KEPALA KANTOR :

Administratur	: S. MARUNDUH
Wkl. Administratur	: F. CH. SUMEISEY

KEPALA-KEPALA BIRO :

Kepala Biro Umum	: Z. M. SULEMAN B. Sc.
Kepala Biro Keuangan	: A. H. F. LINTJEWAS
Kepala Biro Usaha	: I. E. MANTIRI

ANGGOTA-ANGGOTA :

Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Minahasa.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Gorontalo.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Bolaang Mongondow.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Sangir Talaud.
Pusat Koperasi Kopra Kotamadya Manado.
Pusat Koperasi Kopra Kotamadya Gorontalo.

AZAS DAN TUDJUAN : (Anggaran Dasar pasal 2.)

1. Gabungan berusaha mengadakan kerdja sama antara anggota-anggota berdasarkan atas azas gotong rojong menurut adjaran filsafat Pantjasila.
2. Gabungan bertudjuan menjempurnakan organisasi dan tjara bekerdja anggota-anggotanja dalam rangka menggalang terlaksananja masjarakat adil dan makmur (Sosialisme Indonesia).

USAHA-USAHA : (Anggaran Dasar pasal 3.)

Antara lain :

1. Memberikan/menjalurkan kredit untuk keperluan perusahaan anggota-anggota.
2. Mengadakan usaha pembelian bersama barang-barang/alat-alat jang diperlukan oleh anggota-anggota.
3. Mengadakan usaha pendjualan bersama kopra atas nama Induk Koperasi Kopra Indonesia jang digunakan oleh pabrik-pabrik minjak didaerah bekerdja Gabungan.
4. Mendirikan industri dan menjalurkan hasilnja atas nama Induk untuk menambah penghasilan anggota.
5. Mengurus pengangkutan/pergudangan dan pelajaran pantai.
6. Mendjalankan koordinasi pemeliharaan dan peremadjaan kebun kelapa.
7. Menjelenggarakan pendidikan untuk memadjukan organisasi dan perusahaan anggota-anggota.
8. Membimbing dan mengawasi organisasi dan administrasi anggota-anggota.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULTARA.
KETUA CARE TAKER,

(Drs. R.S. TANGKUDUNG)

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I........ Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng: Bendahara...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis. : „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 43 KAMIS, 15 Pebruari 1968 Th. Ke-II

..pin Umum :
.. JACOB

*

..mpin Redaksi/
..nanggung
Djawab :
KALALO

*

..AKARTA
..mat Redaksi
..ata - Usaha
..ramat 8/13
..lp. : 44852

*

..ANADO
Tjabang
Ranotana II
..V/59 Tilp. 352

*

..AKASSAR
..erwakilan :
..Dr. Ratulangie
..2 Tilp. - 4648

*

..in Terbit :
..tusan Menpen
..o. 0313/SK
..HM/SIT/1966
.. 10/5 - 1966

*

..IPK No. :
..28/E/D/ - 27/1

*

..PEPELRADA
DJAYA
..36 — P/V/1966
13 Mei 1966

In Memoriam

Ibu Nelly Ruth Worang - Watupongoh

Pada gambar tampak, beberapa kenang2an kegiatan IBU WORANG semasa hidupnja, djenazah pada saat terachir digambar bersama suaminja, Gub. KDH. Prop. Sultara Brig. Djen. H.V. WORANG & keluarga. Djenazah diangkut dengan upatjara Kebesaran Militer, Pangdam XIII Merdeka Brig. Djen. K. NASUTION tengah mengutjapkan pidato belasungkawa. Foto2 : Ipphos/Bidpol.

RUANGAN BERGAMBAR

* * *

Pada tgl. 20-1-1968, Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sultara telah merajakan malam halal bihalal dan tahun baru jang diadakan bertempat dikediaman Keluarga KOL. KANTER, Djalan Taman Tjut Mutiah No. 12 — Djakarta.

Gambar : Ibu PANDEAN anggota DPRD-GR SULTARA tengah memberikan sambutannja.

(Photo Ipphos).

* * *

* * *

Bertempat digedung KONI Senajan, pada tgl. 31-1-1968 telah dilangsungkan resepsi penutupan musjawarah Kerukunan Kekeluargaan Indonesia Gorontalo (K.K.I.G.) se-Indonesia dan telah berhasil memilih Pimpinan Pusat jang diketuai oleh Bapak Drs. MOH. TH. GOBEL.

Gambar : Tampak gambar bersama Pimpinan K.K.I.G. se-Indonesia jang diketuai oleh Bapak Drs. MOH TH. GOBEL (berdiri ditengah) beserta anggota2 lainnja.

(Photo Ipphos).

* * *

* * *
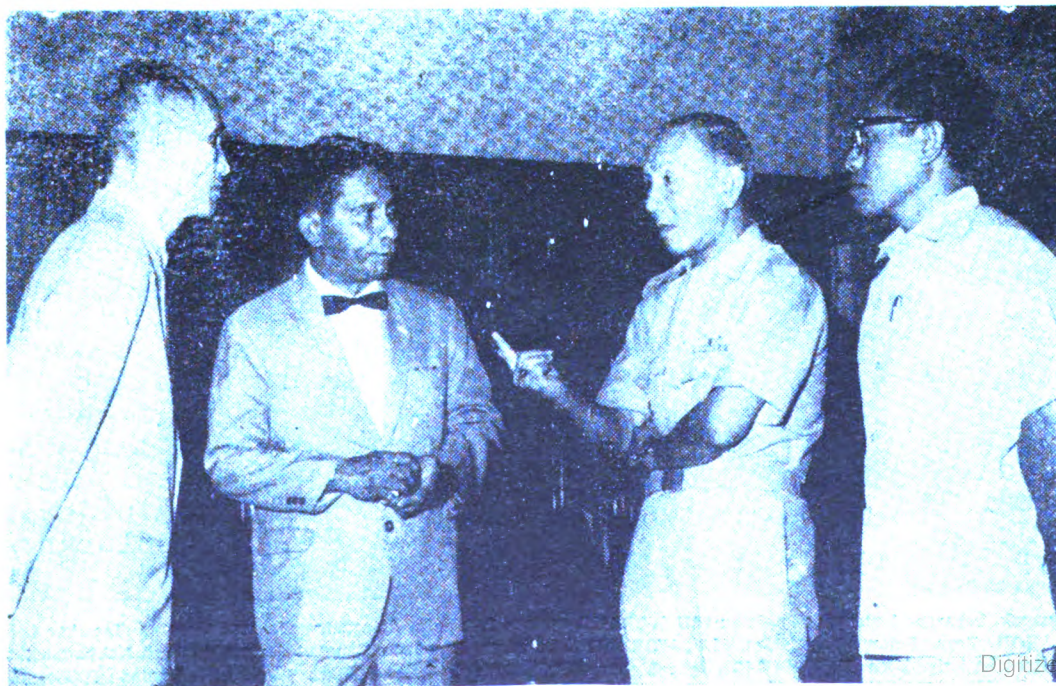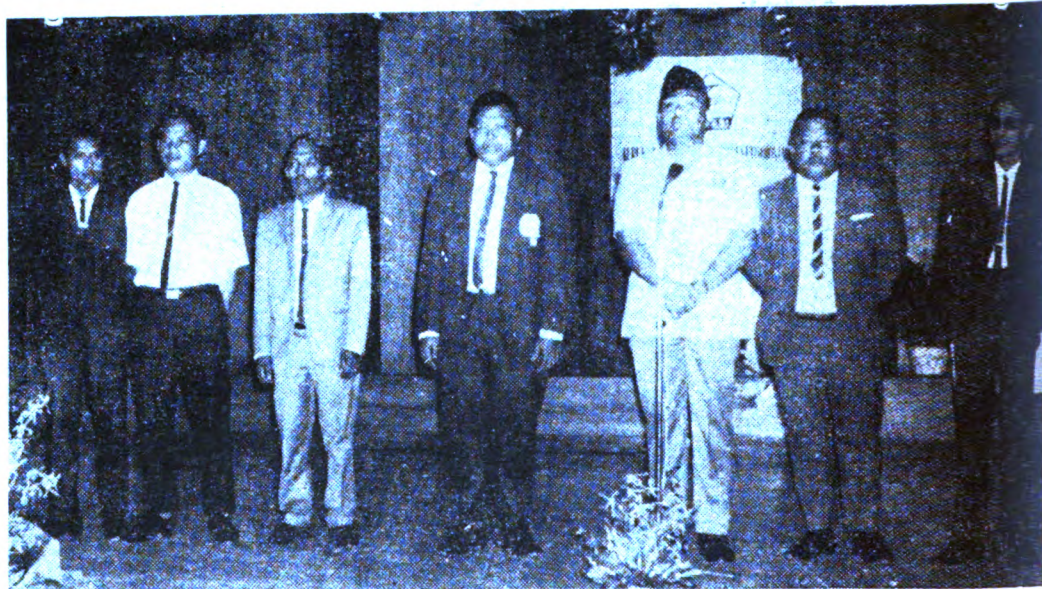
Baru2 ini Menteri Kesehatan Prof. Dr. SIWABESSY dan rombongan telah berangkat dengan menumpang pesawat Fokker dalam rangka penindjauan ke-Daerah2 Sulawesi Utara, Maluku dan Makassar.

Gambar : Tampak Bapak Menteri Prof. Dr. SIWABESSY tengah bertjakap2 dengan Angota2 DPRD-GR SULTARA : Sdr. F. KUMONTOY Sdr. J.H. TAMBOTO dan Sdr. MARSABESSY dilapangan terbang Kemajoran.

(Photo Ipphos).

* * *

TADJUK

TJIPTAKAN IKLIM FAVOURABLE JANG SESUNGGUH-SUNGGUHNJA!!

Suasana achir2 ini di Sulawesi Utara, Manado chususnja, telah mulai menundjukkan rasa lega, walaupun belum sebagaimana jang kita bersama harapkan dari semula, jang memang mendjadi idam2an seluruh masjarakat Sulawesi Utara selama ini.

Dibeberapa daerah, kadang2 masih timbul masaalah2 jang meminta penjelesaian dengan segera, disamping ada pula masaalah2 jang sengadja ditimbulkan, di-tiup2 dan di-besar2kan oleh golongan tertentu. Ini semua, sudah barang tentu harus diatasi dengan bidjaksana dan segera, demi untuk mendjaga kelangsungan hidup iklim jang sama kita kehendaki.

Suasana jang kita bersama kehendaki dewasa ini, terutama dalam menghadapi usaha2 pembangunan disegala bidang, belum tertjipta. Ini tak dapat disangkal oleh seorang djuapun!! Disana-sini masih terdapat kekurangan2, terutama dalam djawatan2/instansi2 Pemerintah Daerah, baik vertikal maupun horizontal, jang merasa kurang mendapat perhatian dan pelajanan sebagaimana mestinja. Padahal, mereka sangat membutuhkan petundjuk2, bimbingan dan bantuan langsung berupa materiil dalam arti jang se-luas2-nja. Hal ini, sebenarnja tidak perlu terdjadi, apabila orang2 jang bertanggung-djawab, dalam hal itu, orang2 jang diserahi tugas untuk melaksanakan setiap perintah dan instruksi Gubernur, dapat mengerti dan merasakan setjara mendalam, betapa pentingnja sesuatu djawatan/instansi didaerah dalam melaksanakan setiap tugas jang dibebankan kepada mereka. Sebab, betapa pun berat tugas jang dihadapi setiap djawatan/instansi, mereka jakin, tugas tersebut sangat mulia, jg dilaksanakannja se-hari2 sbg badan pelaksana dan alat dari Gubernur Kepala Daerah. Dan sejogianja, orang2 itu harus dapat merasakan arti tanggung-djawab jang diberikan dalam memenuhi perintah dan instruksi Gubernur itu, dan djangan hanja melaksanakan tugas2 itu dengan memberikan keuntungan kepada golongan dan klieknja sendiri, apalagi untuk kepentingan diri sendiri. Masaalah2 inilah antara lain jang menjebabkan, hingga beberapa djawatan/instansi vertikal maupun horizontal didaerah mengeluh, merasa di-anak-tirikan, karena tindakan2 dan perlakuan jang tidak adil dan tidak pada tempatnja dari orang2 jang katanja bertanggung-djawab dalam melaksanakan perintah dan instruksi Gubernur Kepala Daerah. Padahal, sejogianja mereka harus insjaf dan sadar, bahwa betapa pun ketjil tugas jang dibebankan keatas bahunja, mereka harus melaksanakannja dengan penuh rasa tanggung-djawab, dan tanpa pandang bulu, demi untuk mentjiptakan suatu iklim jang favourable jang kita kehendaki selama ini, jang memungkinkan daerah Propinsi Sulawesi Utara ini dapat membangun disegala bidang, dan dalam waktu jang tidak terlalu lama. Hal ini dapat terlaksana dengan baik, apabila seluruh masjarakat, dari tingkat Pemerintah sampai keseluruh rakjat, dapat menjadari dan merasakan setjara mendalam, bahwa setiap masaalah jang ada didaerah ini, dan akan dihadapi oleh daerah Propinsi Sulawesi Utara dimasa mendatang, adalah mendjadi tugas dan tanggung-djawab bersama dari Pemerintah dan seluruh rakjat.....!!

Sedjak ....

TJIPTAKAN .... (2)

Sedjak tgl.5 Pebruari jl, Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, telah mengambil inisiatif untuk mengadakan Rapat Kerdja dengan para Bupati Kepala Daerah/Walikota seluruh Sulawesi Utara, guna membitjarakan dan membahas pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda Bali tahun 1967 jl, jang djuga merupakan Program Kerdja Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara untuk tahun 1968. Sebagai diketahui, tahun 1968 ini, adalah Tahun Stabilisasi Nasional, dimana sudah harus ditjapai Stabilisasi Politik dan Stabilisasi Ekonomi. Tugas2 jang menanti didepan kita, memang berat. Apalagi bagi Pemerintah Daerah Sultara sendiri, jang masih banjak menghadapi kesibukan2 dewasa ini. Padahal, sebagaimana dikemukakan oleh Gubernur Sultara dalam pembukaan Raker Pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda Bali di Manado baru2 ini, bahwa dalam tahun 1968, sudah harus ditjiptakan situasi umum jang stabil dan dinamis, jaitu situasi umum jang tenang, mantap dan pasti, jang penuh kegairahan untuk melakukan kegiatan2 jang positif dan produktif, sehingga dapat mentjapai kemadjuan diberbagai bidang.

Adalah sangat prematur bagi kami untuk menilai saat ini pelaksanaan daripada hasil2 Raker Koresteda Bali, jang telah berlangsung selama 3 hari di Manado baru2 ini. Karena, berhasil tidaknja Pemerintah Daerah melaksanakan programnja itu, sedikit-banjak tergantung djuga kepada sikap, tindak-tanduk, tutur-kata dan bantuan jang ber-etikad baik dari pelaksana2nja, terutama dari pihak Staf Kantor Gubernur Kepala Daerah, jang harus memberikan bantuan sepenuhnja, bimbingan dan petundjuk2 dalam pelaksanaannja, demi untuk mentjapai hasil sebanjak-mungkin.

Bagi masjarakat Sultara jang berada diluar daerah, masaalah ini tidak mendjadi persoalan lagi. Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sultara (IKI Sultara), sudah menundjukkan sikap tegas untuk memberikan bantuan terhadap Pemerintah Daerah. Demikian djuga, Kerukunan Kekeluargaan Indonesia Gorontalo (KKIG), dalam Musjawarah Kerdja I jang dilangsungkan sedjak tgl.28 - 30 Djanuari jl, di Djakarta, telah mengambil keputusan antara lain, akan membantu sekuat-tenaga dan se-penuh2nja pelaksanaan pembangunan di Propinsi Sultara sekarang ini, sesuai dengan Program Pemerintah Daerah Sultara jang telah digariskan.

Bantuan moril jang sedemikian besar itu, sudah tjukup mendjadi bukti dan djaminan mula-pertama bagi Pemerintah Daerah, untuk dapat menggiatkan pelaksanaan pembangunan disegala bidang, terutama untuk mentjiptakan satu iklim favourable dalam arti jang sesungguh-sungguhnja bagi daerah Propinsi Sulawesi Utara dimasa mendatang.

Kiranja Tuhan Jang Maha Kuasa akan memberkati kita semua..!!

ooOoo

AMBIL HIKMAH MANFAAT DARI SETIAP HUT

Manado, (Kawanua).

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini mengatakan, bahwa memperingati HUT mempunjai arti jang penting, karena disitu bukan hanja suatu tradisionil sadja jg diperingati setiap tahun, tetapi djusteru dari peringatan itu, kita harus mengambil hikmah manfaatnja, dengan melihat pengalaman2 pada tahun2 jl, sebagai bekal, petundjuk2 dan tjambuk pada pelaksanaan tugas pada tahun jang baru ini. Berbitjara pada upatjara peringatan HUT ke-4 Korem 131 Santiago baru2 ini di Manado selaku Irup, Brigdjen Kaharuddin Nasution mengadjak untuk menengok sedjenak pada tahun jg kita lalui itu, dan tidak lupa djuga kita meneliti se-baik2nja hambatan2 jang mempengaruhi tugas kita pada tahun jl. Hasil2 dari mawas diri dan pengalaman2 kita gunakan sebagai peladjaran dan bekal untuk lebih suksesnja dalam kita melaksanakan tugas tahun ini. Demikian Brigdjen Kaharuddin Nasution antara lain.

Menteri Kesehatan:

RAKJAT SULTARA BENAR2 SADAR AKAN FUNGSI KESEHATAN

Manado, (Kawanua).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia Prof.Dr.Siwabesi menjatakan bangga, bahwa rakjat didaerah ini benar2 sadar akan fungsi kesehatan. Hal mana terbukti, bahwa di Sulawesi Utara hampir2 tidak ada berdjangkit penjakit tjatjar, padahal di-daerah2 lain kini sedang berdjangkit penjakit tersebut.

Hal ini dikemukakan oleh Menteri Siwabesi dalam tjeramahnja didepan karyawan kesehatan didaerah ini baru2 ini bertempat digedung Balai Pertemuan Umum Manado.

Berbitjara tentang kesehatan Menteri njatakan, bahwa hal itu adalah tanggung-djawab diri sendiri, baik individu maupun dalam lingkungan keluarga, sedangkan Pemerintah hanja mengawasi. Tjeramah jang mendapat perhatian besar itu, djuga dihadiri Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara jang diwakili Residen Drs.H.R.Ticoalu dan anggota2 Muspida lainnja serta pembesar2 sipil ABRI didaerah ini. Lebih landjut oleh Menteri Siwabesi telah dikemukakan tentang policy Pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan, jakni otonomi daerah se-luas2nja, akan tetapi dengan perimbangan keuangan antara Pusat dan Daerah jang diatur lebih dahulu.

Dalam tjeramah itu, Menteri Kesehatan Prof.Siwabesi menjerukan kepada seluruh Jajasan didaerah ini untuk berlomba2 membangun Rumah2 Sakit atau Balai2 Pengobatan.

ooOoo

DPRDGR KABUPATEN MINAHASA KELUARKAN KEPUTUSAN DUKUNGAN

Tondano, (Kawanua).

Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Gotong-Rojong Kabupaten Minahasa jang mewakili 600 ribu rakjat dalam daerah tersebut, dalam sidang istimewa pada tanggal 3 Djanuari 1968 di Sasaran Tondano setjara aklamasi telah mengambil keputusan, mengeluarkan pernjataan berupa perwudjudan kebulatan tekad dari seluruh rakjat didaerah Minahasa untuk mendukung sepenuhnja kebidjaksanaan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V. Worang dan bertekad bulat untuk mengsukseskan program kerdja Gubernur dalam tahun 1968 ini.

Dinjatakan bahwa rakjat didaerah Minahasa bertekad bulat untuk meningkatkan daja-djuangnja dalam pembinaan kemenangan Orde Baru serta segelintir manusia jang ternjata dalam tindakannja achir2 ini telah membuat hambatan2 dalam penjelesaian program kerdja Pemerintah didaerah Sultara dalam rangka penjelesaian program Kabinet Ampera.

ooOoo

Dari Raker Koresteda Sultara:

PRESIDEN SOEHARTO : "PEMERINTAH PUSAT BANTU PEMBANGUNAN SULTARA

"Pusat, adalah Pusatnja Daerah", kata Gubernur Worang.

Manado, (Kawanua).

Rapat Kerdja Koresteda Propinsi Sultara tgl.5/2-67 pagi tepat pukul 09.00, bertempat digedung BPU telah dibuka dengan resmi oleh Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang dan akan berlangsung sampai tgl.7/2-68.

Seluruh Bupati/Walikota dan Pimpinan DPRD-GR se-Sultara, para Kepala Djawatan/Dinas horizontal/vertical hadir pada pembukaan tersebut. Dideretan kursi undangan, nampak hadir Ketua DPRD Sultara Achmad Husain, Kondjen Pilipina di Manado Rebodos, Pangdak XIX Sam Ratulangi Kombes Drs.Sukaryadi, Pangdamar 7 jang diwakili Kasdamar Ltk.Laut R.Kasenda, Pangdam XIII Merdeka diwakili Ass.V Letkol S.D.Nirbojo, Dan PAU Manado Kapt. (U) Hassan Achmad serta Djaksa Tinggi Sugiri SH dan sedjumlah besar undangan jang memenuhi ruangan BPU.

Arahkan perhatian dibidang ekonomi.

Gubernur Worang pada pidato pembukaannja menekankan, bahwa maksud dan tudjuan dari pada Raker Koresteda ini adalah untuk mengarahkan perhatian dan kegiatan masjarakat pada usaha2 peningkatan perekonomian pada umumnja, jang diterapkan diseluruh lembaga2/instansi Pemerintah dan masjarakat umum di Sultara, menudju tertjapainja Indonesia sebagai satu kesatuan ekonomi jang menjeluruh dengan a.l. melaksanakan peraturan2/per-undang2an dari berbagai kebidjaksanaan dibidang perekonomian berazaskan Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Simplifikasi (disingkat KISS).

Gubernur dalam kesempatan itu mengatakan, bahwa kritik jang bersifat membangun dan saran positip harus diterima, akan tetapi kritik2 jang bernada negatip/tendensius jang pengutaraannja tanpa disertai rasa tanggung-djawab, malah tjenderung untuk mendeskriditkan pemerintah, bukan sadja tak perlu dilajani, akan tetapi pen-dalang2nja harus kita hantjurkan, karena mereka tergolong sebagai penghambat. Singkat tapi tegas, selandjutnja Gubernur katakan, bahwa tudjuan Koresteda ialah bagaimana mendjadikan : Pusat adalah pusatnja daerah, demikian sebaliknja, bahwa daerah adalah daerahnja Pusat, demikian Brigdjen H.V.Worang.

Presiden Soeharto tentang Sultara.

Pada pembukaan tsb telah memberikan pula prasaran masing2 Ketua DPRD Sultara Achmad Husain, Djaksa Tinggi Sugiri SH, Pangdamar 7 diwakili Kasdamar 7 Ltk.Laut R.Kasenda, Pangdak XIX Sam Ratulangi Kombes Drs.Sukaryadi, dan Pangdam XIII Merdeka jang diwakili oleh Letkol S.D. Nirbojo.

Dalam ....

PRESIDEN .... (2)

Dalam kesempatan itu, Ketua perutusan DPRD Sultara Letkol (L) Pnw. J.H.Tamboto jang menghadap Presiden Soeharto dan Pimpinan MPRS di Ibukota, telah menjampaikan laporannja.
Tamboto katakan, bahwa Presiden Soeharto sangat menaruh kepertjajaan pada kepemimpinan di Sulawesi Utara, sekaligus menitipkan pesan, bahwa Pemerintah Pusat akan menaruh perhatian penuh pada usaha2 pembangunan di Sultara.
Pada awal pidatonja, Ketua DPRD Sultara Achmad Husain telah mengadjak hadirin mengheningkan tjipta sedjenak, untuk menghormat kepergian almarhumah Ibu Worang-Watupongoh, dan mendoa agar Tuhan memberi kekuatan kepada Gubernur Worang.

ooOoo

MARILAH KITA BEKERDJA DENGAN TERSENJUM, SALING MENDJAGAKAN DAN SALING MENGINGATKAN

Manado, (Kawanua).

Pangdak XIX Sam Ratulangi Komisaris Besar Polisi Drs.Soekaryadi Kartosoedarmo, pada upatjara bendera hari Senin tgl. 29 Djanuari 1968 bertempat dilapangan upatjara Komdak XIX Sam Ratulangi, dalam amanatnja jang pertama didepan para perwira, bintara dan tamtama Staf Komdak XIX Sam Ratulangi sedjak beliau mendjadi Pangdak menegaskan, agar didalam pimpinan beliau semua anggota AKRI dalam Slagorde Komdak XIX Sam Ratulangi supaja tetap mendjaga disiplin, tetap patuh dan setia kepada tugas dan kewadjiban sebagai anggota AKRI.
Pangdak menjarankan selandjutnja, agar didalam mendjalani masa perobahan ini harap bersabar, sebab kalau tidak bersabar mungkin nanti akan menimbulkan tindakan jang ter-gesa2 jang akan merugikan satu sama lain.
Achirnja didalam penutup amanatnja Pangdak XIX Sam Ratulangi mengadjak semua anggota AKRI dalam Slagorde Komdak XIX Sam Ratulangi untuk bekerdja dengan tersenjum, saling mendjaga dan saling mengingatkan satu dengan jang lain, demi kemadjuan AKRI, dan mengharapkan semoga Komdak XIX Sam Ratulangi ini makin madju dan dewasa, demikian Pangdak XIX Sam Ratulangi achirnja.

ooOoo

AMALKAN KESABARAN TERHADAP KESULITAN2 JANG DIHADAPI

Manado, (Kawanua).

Kepala Perwakilan Iuran Pembangunan Daerah Propinsi Sulawesi Utara Tengah S.H. Lumingkewas menegaskan, bahwa dalam tahun 1968 sebagai tahun batas kesabaran, hendaknja didalam mengemban tugas2 kita se-hari2 kita dapat mengamalkan kesabaran terhadap kesulitan jang kita hadapi. Kepala Ipeda Sulutteng Lumingkewas tandaskan hal ini dalam amanat halal bihalal antara warga Ipeda Sulutteng baru2 ini. Dinjatakan, arti halal bihalal jakni mempererat hubungan solidaritas antar sesama manusia, terutama bagi umat2 beragama, demikian antara lain SH. Lumingkewas.

ooOoo

PEMASUKAN OBAT2AN KEDAERAH TERGANTUNG DARI PEMERINTAH DAERAH

Tondano, (Kawanua).

Menteri Kesehatan Prof Dr.Siwabessy menegaskan baru2 ini, bahwa usaha untuk memasukkan obat2an ke-daerah2, dewasa ini tergantung pada pemerintah daerah dan bukan lagi tanggung-djawab pemerintah pusat.

Pemerintah pusat hanja menjediakan tenaga2 ahli jang dibutuhkan oleh sesuatu daerah, serta memberi saran2 jang diperlukan, agar apa jang dilaksanakan didaerah tidak bertentangan dengan agreement Internasional dibidang kesehatan.

Menteri Kesehatan menegaskan hal ini dalam sambutan pada djamuan makan jang diadakan oleh pemerintah daerah Minahasa di Sasaran Tondano tgl. 3 Pebruari jl.

Menteri selandjutnja menjarankan agar dalam soal tehnis penjaluran obat2an, obat2 jang diimpor, langsung diteruskan kepada rakjat melalui Depot Pharmasi tanpa banjak prosedure, untuk mentjegah manipulasi obat2an.

Kepala Daerah Minahasa, Letkol Sumampouw dalam sambutannja melaporkan perkembangan kesehatan di Minahasa. Dinjatakan bahwa hampir disetiap ketjamatan di Minahasa, ada sebuah Balai Pengobatan. Kepala Daerah mengharapkan, agar Menteri dapat mendjamin arus obat2an kedaerah Minahasa.

Sebelum makan siang di Tondano, Menteri telah meninjdjau rumah-sakit di Minahasa a.l. di Tondano, rumahsakit paru2 Noongan, rumahsakit Bethesda dan Gunung Maria di Tomohon dan Tondano. Dalam penindjauan itu, Menteri didampingi oleh residen HR Ticoalu jang mewakili Gubernur Sultara.

ooOoo

TIDAK ADA WARTAWAN "SH" JANG DIANIAJA

Djakarta, (Kawanua).

Menanggapi siaran dalam mingguan "Angkatan Baru" di Djakarta tanggal 12 Pebruari jl. dimana disebut-sebut-seakan2 ada seorang wartawan "Sinar Harapan" Edisi Sultara dianiaja oleh pedjabat daerah, Ventje Suoth, dari Redaksi "SH" Edisi Sultara mendjelaskan, bahwa berita itu adalah fitnah belaka.

Ventje Suoth jang dewasa ini berada di Ibukota, sewaktu dihubungi "Djembatan Kawanua" mengatakan, bahwa dewasa ini ada golongan tertentu jang mentjoba mengadu-domba pers setempat jakni "Sinar Harapan" Edisi Sultara dengan pimpinan Pemerintah Daerah.

Sepandjang jang saja ketahui, tidak ada persoalan2 apa2 antara Biro Ekonomi dan Keuangan Daerah, maupun SPRI Gubernur Sultara dengan pihak Redaksi "Sinar Harapan" Edisi Sultara.

Demikian pendjelasan Ventje Suoth dari Staf Redaksi "Sinar Harapan" di Manado.

ooOoo

RRI KOTAMOBAGU BERKUMANDANG DIUDARA

Manado, (Kawanua).

Sesuai dengan djandji Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow bahwa sebelum 1 Djanuari 1968 akan berdiri sebuah pemantjar-radio didaerah itu, maka tgl.29 Djanuari 1968 walaupun masih setjara sederhana tapi pemantjar tsb sudah mulai dipakai dengan melalui Gelombang 55,35 tiap2 malam pukul 18.30 Wita. Menurut keterangan Wakil Kepala Bagian Ekonomi Kantor Daerah Bolaang Mongondow, Mohamad Salam B.Sc., dalam bulan Pebruari 1968 akan tiba di Kotamobagu 1 Unit pemantjar RRI Kotamobagu dengan kapasitas ± 700 KVA.

Seiring dengan adanja pertjobaan Pemantjar Lokal di Kotamobagu maka Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major CPM U.N.Mokoagow mengusahakan untuk mendatangkan 300 a 400 buah radio rakjat untuk disalurkan terutama kepada Kepala2 Desa se-Kabupaten Bolaang Mongondow dengan harga jang sangat murah dan selebihnja bisa dibeli oleh rakjat jang berminat.

ooOoo

PELANTIKAN PARA ASISTEN KEPALA STAF KOMDAK XIX SAM RATULANGI

Manado, (Kawanua).

Sesuai dengan peraturan Menpangak tgl.26 Djanuari 1968 jl. di Aula Komdak XIX Sam Ratulangi Manado telah diadakan serah-terima djabatan dan pelantikan para Assisten Kepala Staf jang baru dalam lingkungan Komdak XIX Sam Ratulangi.

Adapun susunan baru sbb: Asisten Kepala Staf Bidang Intell AKBP Soejoto, Asisten Kepala staf bidang Operasi AKBP Drs.Santoso Puspokusumo, Asisten Kepala Staf bidang Personil ditundjuk sebagai Pedjabat Komisaris Polisi R.Sirang, Asisten Kepala Staf Bidang Logistik AKBP R.Sindu, Asisten Kepala Staf Bidang Keuangan ditundjuk AKBP R.Pradoto, Asisten Kepala Staf bidang chusus Komisaris Polisi R.A. Lihawa, Asisten Kepala Staf bidang Research & Analisa ditundjuk AKBP Joeswofalali.

Sekretaris Komdak XIX Sam Ratulangi ditundjuk Komisaris Polisi H.Watak, Pengawas Keuangan Komdak XIX Sam Ratulangi ditundjuk Komisaris Polisi P.H.Tumbelaka dan Kepala Seksi Anggaran Komdak XIX Sam Ratulangi ditundjuk AKBP A.F.Poluakan.

Komisaris Besar Polisi Drs.Sahelangi SH, mendjabat Kepala Staf Komdak XIX Sam Ratulangi.

ooOoo

"MAPALUS KAWANUA" DI PADANG

Padang, (Kawanua).

Mulai pada tanggal 1 Djanuari 1968, telah terbentuk "Mapalus Kawanua" di Padang dengan anggota2 warga Kawanua jang berada di Padang, dengan pimpinan 1. J.L.Kowaas, 2. J.B.Rembet dan J.M.Worotikan.

ooOoo

Gubernur Sultara:

DIBIDANG PENDIDIKAN SULAWESI UTARA SANGAT KETINGGALAN

Dulu pengeksport tenaga2 pendidik, sekarang......

Treman, (Kawanua).

Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menegaskan, dibidang pendidikan, Sulawesi Utara sangat ketinggalan, sebab kalau di-masa2 sebelum perang daerah ini merupakan produk peng-eksport tenaga2 pendidik jang tjakap dan bermutu, maka setjara djudjur harus diakui, dimasa-masa belakangan ini agak sukar dipertahankan.

Berbitjara didepan ribuah massa rakjat di Treman Ketjamatan Kauditan baru2 ini, dalam rangka pengresmian gedung SMEA-Negeri Treman, sebagai satu2nja hasil sumbangsih karya Keluarga Lewu-Tuwaidan, dikatakan selandjutnja oleh Gubernur, dengan adanja momentum pengresmian gedung pendidikan ini, maka diharapkan, masa depan generasi kita akan dapat mengedjar, mengisi kembali kekosongan jang menimpa dunia pendidikan kita dengan meningkatkan mutu tenaga2 pendidik jang tjakap dan militant, demikian Gubernur jang menambahkan dan berseru, saja berpesan sekali lagi, agar pengresmian gedung pendidikan ini akan merupakan satu simbol kearah stimulansi, pemupukan semangat persatuan dan kerukunan hidup jang dimulai dari desa sampai ke-niveau Daerah.

Tingkatkan produksi eksport dan sukseskan taraf hidup rakjat.

Menjinggung masalah pembangunan prasarana jang bersifat urgensi program Daerah Sultara, ditegaskan oleh Gubernur, satu2nja dasar pemikiran jang akan diterapkan didaerah ini, adalah usaha untuk mendjalankan prasarana ekonomi, meningkatkan produksi eksport dan terachir tetapi sangat urgent, adalah usaha untuk meng-sukseskan taraf hidup rakjat.

Achirnja Gubernur berpesan, agar rakjat Sultara djuga ikut memberikan support dan partisipasi jang dimulai dari desa2.

Kepada rakjat diandjurkan supaja meningkatkan swadaja pembangunan masjarakat desa dengan meninggalkan dahulu sifat2 boros dan masa-bodoh, demikian Gubernur Sultara.

Sementara itu, sebelumnja telah memberikan sambutan Bupati/Kepala Daerah Minahasa Letkol F.Sumampouw jang antara lain menjatakan, kemakmuran dan kebahagiaan terutama harus ditjari pada diri kita sendiri.

Pertama-tama kita harus menolong diri kita sendiri, barulah memikirkan masjarakat, demikian Kepala Daerah Minahasa.

ooOoo

IBU WORANG WATUPONGOH ADALAH IBU TELADAN

Djenazah almarhumah dikebumikan di Tontalete (Tonsea).

Manado, (Kawanua).

Ibu Nelly Ruth Worang Watupongoh, isteri Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang, pada tgl.23 Djanuari 1968 jl. djam 09.45 dalam usia 58 tahun, telah meninggal dunia dengan tenang dan damai dirumah kediamannja di Djalan Tikala, Manado.

Peristiwa tsb terdjadi di-saat2 DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara hendak membuka masa sidang istimewa, jang dihadiri oleh para undangan, jang sedianja akan mendengarkan Keterangan Pemerintah dalam pelbagai masaalah jang telah dilakukan sebagai kebidjaksanaan Pemerintah selama tahun 1967 jl, sehingga sidang terpaksa hanja dibuka, kemudian ditutup dengan suatu pernjataan belasungkawa atas meninggalnja Ibu Worang-Watupongoh.

Upatjara pemakaman.

Dengan suatu tembakan salvo dari empat regu ABRI, pukul 13.15 siang tgl.24/1-68 djenazah Almarhumah Ibu Gubernur Propinsi Sulawesi Utara telah dilepaskan dari tempat persemajamannja di Gubernuran Djalan T.N.I., untuk seterusnja ketempat pemakaman dipekuburan keluarga di Tontalete Tonsea.

Berdasarkan keputusan Panglima Kodam XIII Merdeka, Djenazah Almarhumah Ibu Worang-Watupongoh seharusnja dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kairagi mengingat djasa2 almarhumah terhadap kemerdekaan Bangsa dan Negara, tetapi atas permintaan keluarga, dimakamkan dipekuburan keluarga.

Pedjabat Presiden Djenderal Soeharto bersama Ibu telah mengirimkan kawat belasungkawa jang sedalam-dalamnja atas peristiwa sedih ini. Kawat belasungkawa jang serupa djuga telah datang antaranja dari Panglima Komando Antar Daerah Indonesia Bagian Timur Major Djenderal Askari dan keluarga.

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigadir Djenderal Kaharudin Nasution dalam amanatnja pada upatjara pemberangkatan djenazah Almarhumah, djuga atas nama segenap corps TNI Angkatan Darat, atas nama Pimpinan Angkatan Darat, serta atas nama Muspida didaerah ini dan ABRI pada umumnja, menjatakan rasa dukatjita jang se-dalam2nja atas berpulangnja Ibu Watupongoh Worang.

Demikian pula sambutan dari Residen H.R.Ticoalu jang mewakili Corps Pemerintahan Dalam Negeri Propinsi Sultara menjampaikan rasa duka-tjita jang se-dalam2nja. Hal jang sama, telah disampaikan oleh pembitjara lainnja, ialah Ds.Parengkuan jang mewakili Ketua Dewan Geredja Wilajah Sulutteng jang menjatakan, bahwa segenap anggota dan djummat jang tergabung dalam Dewan Geredja wilajah di Sulawesi Utara Tengah menjatakan turut berduka-tjita se-dalam2nja.

Para ....

IBU WORANG ...... (2)

Para pembitjara pada umumnja telah mengemukakan, betapa almarhumah ketika hidupnja, telah memberikan dharma-bhaktinja bukan sadja bagi keluarga dan rumah-tangga sebagai ibu rumah-tangga jang baik, tetapi pula dengan penuh ketekunan telah mendampingi suaminja didalam perdjuangan kemerdekaan Republik Indonesia serta perdjuangan untuk peningkatan bidang kesedjahteraan pradjurit dan bidang sosial.

Djuga dibatjakan riwajat hidup dan dharma-bhakti serta amal perbuatan almarhumah oleh Ass.III Kodam XIII Letkol.Dunda.

Lautan manusia dan iring2an mobil jang pandjang turut mengantar ke Tontalete.

Upatjara penghormatan terachir terhadap djenazah Almarhumah, telah didahului dengan atjara geredjani dimana kebaktian singkat telah dipimpin oleh Ketua Synode GMIM Ds.Roeroe. Dan sesudah itu dilandjutkan dengan atjara kemiliteran, dimana telah bertindak sebagai Inspektur Upatjara Panglima Brigdjen Kaharudin Nasution dan Komandan Upatjara Komandan Korem 131 Santiago Letnan Kolonel Harmadji serta pasukan2 upatjara terdiri dari satu peleton Raiders, satu peleton Angkatan Laut Kodamar 7, satu peleton Angkatan Udara detasemen AURI di Manado, satu peleton Angkatan Kepolisian Komdak 19 Sam Ratulangi dan corps musik Kodam XIII Merdeka beserta genderang sangkakala.

Hadir pada upatjara penghormaten terachir ini selain Muspida Sultara, Kotamadya Manado dan Minahasa, Konsul Djenderal Pilipina Robodos dan staf, djuga Pimpinan serta Pemuka2 Agama didaerah, segenap corps pemerintahan dalam negeri, serta perwira dari keempat angkatan, pembesar2 sipil lainnja dan kaum keluarga almarhumah.

Selesai upatjara di Gubernuran, kemudian dengan iring2an mobil jang pandjang 6 km, djenazah almarhumah Ibu Gubernur Worang Watupongoh dibawa ke Taman Pahlawan Kairagi, untuk menerima penghormatan setjara militer dengan tembakan salvo didepan pintu gerbang Taman Makam Pahlawan Kairagi.

Dalam kesempatan mana Inspektur Upatjara akan membatjakan appel persada dan penghormatan terachir terhadap djenazah almarhumah Ibu Gubernur Ibu Worang Watupongoh sebelum diberangkatkan ketempat pemakaman dipekuburan keluarga di Tontalete.

Pemerintah & rakjat Minahasa njatakan belasungkawa.

Bupati Kepala Daerah Minahasa Letnan Kolonel F.Sumampouw, atas nama Pemerintah dan rakjat di Kabupaten Minahasa, menjatakan turut belasungkawa jang se-dalam2nja atas wafatnja Ibu Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Ibu Worang Watupongoh.

Dalam pernjataan itu, Pemerintah dan rakjat didaerah Minahasa mendoakan semoga Tuhan Jang Maha Esa, memberikan penghiburan kepada Gubernur Brigdjen Worang beserta keluarga jang ditinggalkan serta mendoakan semoga tempat jang teduh kiranja mendjadi bahagian dari almarhumah Ibu Worang Watupongoh dalam keradjaan Tuhan.

ooOoo

SUSUNAN PENGURUS PWI TJABANG MANADO JANG BARU

Manado, (Kawanua).

Bertempat disalah satu ruangan gedung DPRDGR Propinsi Sultara, baru2 ini telah dilangsungkan rapat pleno PWI Tjabang Manado, untuk memilih Pengurus Baru, guna menggantikan pengurus lama jang telah mengundurkan diri, jang susunannja terdiri dari:

Badan Penasehat : Achmad Husain, Letkol M.Mawa, Letkol A.J.Gobel, Letnan (L) Drs.H.Tujuwale, Kompol H.Watak dan Max Maramis, Ketua : S.E.Panggey, MH.Kuswandhi, JM.Polontalo, SN.Sangkay, Sekretaris/Wakil : Bakrin Husain dan Ch.Rondonuwu, Bendahara/Wakil : F.Togas, NWB.Kaligis, Pembantu2: F.Tenges, Lettu Wawolumaja BA, JOA.Kandou dan Henky Lumenon. Seksi Umum : FR.Kapelle, Pendidikan Agama : M.Mailangkay, Kesedjahteraan: Kisman Lausu, Radio : D.Narande, Foto : S.Pakaja, Hukum : JB.Suroto SH dan H.Tengor Smh, Hankam : Mochtar Usman, Olahraga/Kesehatan : MS.Kamah.

Sebagai diketahui, pengurus PWI Tjabang Manado jang lama ialah : Ketua Max Maramis, wakil2 ketua: MH.Kuswandhi, JM Polontalo, MS.Kamah dan S.Sangkay, Sekretaris Achmad Husain, wakil FR.Kapelle, bendahara/wakil :WJ Engka, Mochtar Usman, Pembantu2 : Bakrin Husain, J.Lukar, E.Bulahari.

ooOoo

P E N G U M U M A N

Kepada semua tjabang serta para anggota dari "Kerukunan Keluarga KANDOU" didaerah Minahasa-Manado dan diluarnja, bahwa Pimpinan-Pengurus untuk 1968-1969 adalah sebagai berikut :

1. Ketua Umum : Prof.Dr.R.D.Kandou.
2. Ketua I : Nus E.Kandou.
3. Ketua II : Prof.Dr.H.Kandou.
4. Ketua III : De R.R.Kandou.
5. Seker.Umum : J.P.A. Kandou.
6. Seker I. : J.W.Kandou BA.
7. Seker II. : Anton Kandou.
8. Bendah.Umum : Nj.Z.Kawet-Kandou.
9. Bendah.I : W.J.A. Tambajong.
10. Bendah.II : Nj.E.Sumanti-Kandou.

PEMBANTU2:

11. T.R.M. Kandou
12. D.Kandou.
13. J.Tatto.
14. H.Nelwan.
15. K.Mamentu.
16. Nj.M.Tooy-Kandou.
17. Doortje Dengah.
18. J.O.A.Kandou.

Untuk Djakarta telah diadakan Perwakilan dengan Pengurus : 1. Ketua - Drs.J.Kandou, 2. Wkl.Ketua I - Drs.H.A.Th.Kandou. 3. Wkl.Ketua II - Ir.A.Th.Kandou. 4. Seker.I - Drs.Ch.T.Kandou. 5. Seker.II - Jeldy J.R.Kandou. 6. Bendah.I - Dr.Lies Kandou. Bendah.II - Nj.T.Awuy-Kandou. PEMBANTU2: 8. Maj.Inf.Jusman Kandou. 9. Th.Kandou. 10. Nj.Wies Kairupan-Kandou. 11.Nj.Annie Kaunang-Kandou. Semua surat2an mengenai urusan "Kerukunan Keluarga Kandou" agar dialamatkan pada Sekr.Umum, sedang untuk Surabaja, Djakarta, Bandung dan Medan melalui Ketua Perwakilan di Djakarta. MANADO, 8 Djan.1968

KETUA UMUM KERUKUNAN KELUARGA KANDOU
ttd. (PROF.Dr.R.D.KANDOU).

=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=

PERNJATAAN TERIMA KASIH

Kami, Brig.Djen.H.V. WORANG bersama seluruh keluarga, dengan ini menjatakan dan mengutjapkan terima kasih serta penghargaan kami jang sebesar-besarnja kepada :

1. Bapak Pd.Presiden Republik Indonesia dan keluarga.
2. Bapak Ketua MPRS dan keluarga.
3. Bapak Ketua DPR-GR dan keluarga.
4. Bapak Menteri Dalam Negeri dan keluarga.
5. Bapak Menteri Pekerdjaan Umum Ir.Soetami dan Ibu, serta seluruh Korps Karyawan P.U.
6. Bapak Menteri Keuangan Drs.Frans Seda dan Ibu.
7. Bapak Pd.Pangad Djenderal Panggabean dan Ibu.
8. Bapak Deputy Operasi Pangad Majdjen Soemitro dan Ibu.
9. Bapak Majdjen.Soedirgo dan Ibu.
10. Bapak Majdjen.Alamsjah dan keluarga.
11. Bapak Majdjen.Achmad Tirtosudirdjo dan keluarga.
12. Sekdjen Departemen Dalam Negeri Sumarman SH dan Ibu.
13. Sekretaris Presiden R.I.
14. Bapak Panglima Koanda I.T. dan keluarga.
15. Seluruh Perwira, Bintara, Tamtama ABRI.
16. Seluruh Staf Kantor Gubernur Sultara Perwakilan Djakarta.
17. Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri Djakarta.
18. Sekdjen Departemen Keuangan Brigdjen Soedradjat.
19. Laksda (L) Jahja Dharma dan Ibu.
20. Seluruh Pimpinan Parpol, Ormas, Golkar, Kesatuan AKSI.
21. Masjarakat Sultara lainnja jang berada didalam dan diluar negeri.

Atas pernjataan turut belasungkawa jang sedalam-dalamnja baik berupa Tilgram maupun atas kehadiran Bapak2, Saudara2, bersama sumbangan karangan bunga, bantuan tenaga, pikiran/materiel dan lain2 sebagainja berkenaan dengan berpulangnja ke Rachmatullah Isteri/Ibunda kami jang sangat dikasihi :

NELLY RUTH WORANG-WATUPONGOH

Pada hari Selasa tanggal 23 Djanuari 1968.

Tuhan Jang Maha Kuasa kiranja berkenan membalas segala amal budi Bapak2/Ibu2 sekalian. AMIN.

Kami jang berduka-tjita:

BRIG.DJEN. H.V. WORANG

Dan Seluruh Keluarga.

-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-0-

WANITA2 SULAWESI UTARA MAKIN MADJU

Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Sultara adakan malam Tahun Baru & Halal Bihalal.

Djakarta, (Kawanua).

Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Sultara, hari Sabtu malam tgl.20/1-68 jl., bertempat dirumah kediaman keluarga Kol.Kanter-Sumual, telah melangsungkan perajaan Tahun Baru 1968 dan Halal Bihalal 1387 H, jang turut dimeriahkan djuga oleh band "Gemasari".

Ketua Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Sultara Nj.J.Rarumangkay dalam kata sambutannja, sesudah mengemukakan keadaan perkumpulan tsb disaat ini antara lain menegaskan, bahwa kaum gerpol/PKI, sesudah gagal dengan rentjananja untuk menodai Pantjasila jang mendjadi dasar Negara Republik Indonesia, Tuhan Jang Maha Esa telah memberi kemurahan kepada ummat Keristen dan Islam untuk merajakan Tahun Baru 1968 dan Idulfitri 1387 H bersama-sama dalam suasana meriah.

Diandjurkan oleh Nj.J.Rarumangkay, agar wanita2 jang berasal dari Sultara insjaf akan kewadjibannja terhadap daerah, terlebih di-saat2 pembangunan sekarang ini, dan supaja mereka berdjuang bersama-sama suaminja, demikian Nj.J.Rarumangkay.

Wanita2 di Sultara semakin madju.

Sementara itu, Nj.S.K.Pandean jang mewakili wanita dan Pemerintah Sultara, dalam kata sambutannja mengemukakan kemadjuan2 jang telah ditjapai oleh wanita Sultara di Manado dewasa ini. Dikatakannja, didalam bulan Desember jl. wanita Sultara telah meresmikan dan men-tahbiskan gedung Wanita di Manado. Padahal, pembangunan gedung wanita ini, telah berulang kali dilakukan dengan perletakan batu-pertama, tapi sekarang baru dilaksanakan dengan se-sungguh2nja, demikian Nj.S.K.Pandean jang menambahkan selandjutnja, agar wanita Sultara selalu berdjuang disamping suaminja, dan kalau bisa, djangan mau kalah dengan suaminja, demikian Nj.S.K.Pandean antara lain.

Sementara itu, Ketua Jajasan Kawanua J.Kalalo dalam pidatonja telah mengandjurkan, agar wanita2 Sultara jang belum memasuki perkumpulan ini, supaja tjepat2 masuk mendjadi anggota dari perkumpulan ini. Dan kepada bapak2 diandjurkan, agar setjara aktif memberi nasehat kepada isteri2nja jang mendjadi anggota perkumpulan ini, karena memang, perkumpulan jang masih muda ini sangat mengharapkan petundjuk2, nasehat2 dari bapak2, demi perkembangan organisasi ini dimasa-masa jang akan datang, demikian Ketua Jajasan Kawanua antara lain.

Malam perajaan Tahun Baru dan Halal Bihalal 1387 H itu, berlangsung sampai djauh malam,dengan iring2an lagu2 jang merdu dari band "Gemasari", dan dengan santapan malam.

Tampak hadir antara lain Komodor (L) F.Suak, Komodor (L) F.Th.Rarumangkay, Letkol N.A.J.Manembu, Kepala Perwakilan Kantor Gubernur Sultara di Djakarta.

ooOoo

Residen Ticoalu:

OLAHRAGA TENNIS-MEDJA SUPAJA DIKEMBANGKAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sultara jang diwakili Residen Drs.H.R.Ticoalu dalam pidatonja baru2 ini mengharapkan, agar olahraga tennis-medja di Manado, dapat memperkembangkan mutu permainan dan banjak berlatih, agar menghadapi Porjah jad nanti sebagai tuan-rumah, dapat merebut djuara umum.

Berbitjara dalam pertandingan demonstrasi tennis-medja antar pemain2 Komad Manado jang di-TC, dikatakan selandjutnja oleh Residen Ticoalu, agar pemain2 jang di TC-kan untuk menghadapi kedjuaraan nasional nanti, supaja memberikan nama baik bagi Sultara.

Sementara itu, Walikota Manado Letkol Rauf Moo menganjurkan, supaja pemain2 tennis-medja Manado, mempertinggi mutu permainan, sehingga dalam menghadapi kedjuaraan nasional nanti, dapat memperlihatkan prestasi jang tinggi, sehingga dapat menggondol djuara. Turut djuga memberikan sambutan Ketua Umum Persatuan Tennis Medja se-Indonesia tjabang Manado Ch. Junus dan Ketua Koni Sultara SD.Wuisan.

ooOoo

PENGABDIAN KEPADA SESAMA MANUSIA ADALAH TUGAS SETIAP PETUGAS KESEHATAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menandaskan, bahwa tjita2 Orde Baru dan terwudjudnja masjarakat adil dan makmur, hanjalah dapat tertjapai, apabila rakjat berada dalam keadaan jang sehat kuat.

Dalam sambutan tertulis jang dibatjakan oleh Dr.Lim Theo Djoni, pada pembukaan latihan pemberantasan penjakit frambusia jang dilangsungkan di Deplat Karombasan Manado, dikatakan oleh Gubernur, bahwa untuk mentjapai kondisi masjarakat jang sedemikian itu, bukan sadja dibutuhkan fasilitas2 dalam bidang materiil, akan tetapi hendaknja pula disadari oleh setiap petugas kesehatan, adalah pengabdian kepada sesama manusia.

Ditambahkannja, dalam alam Orde Baru dewasa ini, kita sekalian sedang sungguh2 melakukan suatu mission, jakni memberikan amal karya kita bagi masjarakat umum, dengan menjampingkan segala ambisi kepentingan pribadi ataupun golongan.

Kepada masjarakat Gubernur mengharapkan, agar benar2 mendjadi hygien minded, dengan memperhatikan tata jang sehat dan senantiasa mengindahkan kebersihan, mulai dari lingkungan keluarga dan rumah-tangga masing2.

ooOoo

40 TAHUN MENGABDI PADA KEMANUSIAAN

Perajaan 40 tahun Pendeta E.Lesnussa 100 o/o di Ladang Tuhan.

Makassar, (Kawanua).

Kepala Kantor Urusan Agama Propinsi Sulsel bagian Keristen, Pendeta W.F.Mathindas menjatakan, bahwa Pendeta E.Lesnussa selama 40 tahun bukan sadja mengabdi kepada agama, akan tetapi telah mengabdi kepada kemanusiaan.

Penegasan ini diutjapkan oleh Pendeta W.F.Mathindas pada malam perajaan Jubelium 40 tahun Pendeta E.Lesnussa bertugas 100 persen di Ladang Tuhan, jang dilangsungkan tgl. 10 Djanuari jbl. bertempat di Geredja Pantekosta Djalan G.Merapi 117 Makassar, jang selain dihadiri oleh anggota Djemaatnja djuga turut dihadiri oleh Kepala Kantor Urusan Agama bagian Keristen, para pendeta dikota ini, Pastor Mirendong jang mewakili Uskup Agung dan para Pastor dikota Makassar serta sedjumlah undangan lainnja.

Djuga para anggota Pengurus Pusat Geredja Pantekosta di Indonesia serta anggota2 Madjelis Daerah jang datang dari beberapa daerah dalam wilajah Indonesia turut menghadiri perajaan tersebut.

Sambutan Kantor Urusan Agama.

Pada awal sambutannja, Pendeta W.F.Mathindas jang berbitjara selaku Kepala Kantor Urusan Agama bagian Keristen Propinsi Sulsel menjatakan, bahwa djika ditindjau dibidang pemerintahan, seharusnja Pendeta E.Lesnussa sudah dipensiunkan, karena menurut peraturan pemerintah, seorang pegawai sudah berhak pensiun apabila usianja ditambah dengan masa kerdja telah mentjapai 75 tahun.

Akan tetapi, Pendeta E.Lesnussa jang mengabdikan dirinja dibidang keagamaan, sampai saat ini masih aktif dalam tugasnja, sedangkan usia ditambah dengan masa kerdjanja telah mentjapai 104 tahun.

Selama 40 tahun, Pendeta E.Lesnussa tidak hanja mengabdikan dirinja kepada agama akan tetapi telah mengabdikan dirinja kepada kemanusiaan. Diharapkan, agar pada masa2 mendatang Pendeta E.Lesnussa akan lebih aktif lagi dalam tugasnja sebagai pengabdi kemanusiaan, sehingga tidak hanja mentjapai 40 tahun atau 60 tahun dalam tugasnja, akan tetapi lebih lagi dari itu.

Demikian antara lain sambutan Pendeta W.F.Mathindas jang telah menguraikan pula, bagaimana tugas2 jang dihadapi oleh Pendeta Lesnussa sebagai Ketua Pengurus Pusat Geredja Pantekosta di Indonesia jang turut dibantu pula oleh Nj.Lesnussa sebagai seorang ibu rumah-tangga jang setia dan lebih dari itu, sebagai seorang Keristen jang setia pula.

Pendeta L.A.Pandelaki selaku Wakil Ketua Pengurus Pusat Geredja Pantekosta di Indonesia, dalam sambutannja telah menguraikan pula perdjoangan Pendeta E.Lesnussa sedjak puluhan tahun jang silam hingga dewasa ini, terutama sebagai Ketua Pengurus Pusat jang memimpin tidak kurang dari 1000 orang Pendeta, dengan 2000 Sidang, dan beranggotakan ratusan ribu djiwa jang tersebar diseluruh tanah air Indonesia.

Telah .....

40 TAHUN .... (2)

Telah memberikan pula sambutannja, Pastor Mirendong atas nama Uskup Agung dan rekan2nja Pastor serta seluruh umat Katolik di Makassar, Pendeta S.J.Manuputty atas nama Dewan Geredja Wilajah Sulselra dan S.N.Turangan atas nama Geredja Maranatha Makassar.

Pembatjaan riwajat hidup dibawakan oleh Pendeta Nicky J.Sumual, Sekretaris Madjelis Daerah Irian Barat dan chotbah pengutjapan sjukur oleh Sekdjen Pengurus Pusat Pendeta Gideon Sutrisno.

Malam perajaan tersebut diachiri dengan penjematan tanda Jubelium 40 tahun, penjerahan bingkisan dari wakil Kaum Muda dan Kaum Ibu serta ramah-tamah.

ooOoo

ADA APA HINGGA PEMBANGUNAN PASAR & RUMAH SAKIT MATJET?

Kawangkoan, (Kawanua).

Berita terlambat dari Kawangkoan menjatakan, bahwa pembangunan Pasar dan Rumah Sakit di Kawangkoan jang dilaksanakan sedjak 5 tahun jang lalu, dewasa ini tinggal terbengkalai sadja, tanpa dikerdjakan.

Menurut kabar, Pasar dahulu dizaman pendjadjahan, diperbuat dari tiang beton dan oleh Jo Sumampouw jang dikala itu mendjadi Hukum Besar di Kawangkoan, telah dibongkar dan kini dibangun dari bambu2, dan selandjutnja lk. 5 tahun, pembangunan pasar tsb terlantar, sehingga masjarakat tidak mengerti, apa jang menjebabkan sehingga pembangunan tidak berdjalan.

Demikian djuga, pembangunan Rumah Sakit sampai saat ini tinggal terbengkalai sadja. Mengingat Kampung Kawangkoan merupakan lalu-lintas perdagangan jang sangat penting dewasa ini, demikian berita tsb jang selandjutnja meminta perhatian jang sangat dari Pemerintah Daerah Minahasa, agar pembangunan Pasar dan Rumah Sakit itu, dapat dimulai lagi pembangunannja, demikian berita tsb.

ooOoo

11 MAHASISWA UNSRAT KE I.T.B.

Manado, (Kawanua),

Berita terlambat dari Manado menjatakan, bahwa baru2 ini 11 orang mahasiswa Fakultas Tehnik dari Universitas Sam Ratulangi, Manado, dengan menumpang kapal "Oriental Queen", telah bertolak ke Bandung, guna melandjutkan peladjaran di Institut Teknologie Bandung (ITB).

Mereka itu adalah: Nn.Mieke S.Ticoalu, Bambang Bisowarno, Jonnie W.Lengkey, Harry Pondaag, Israel Pongoh, Sjahrif Polukadang, Alwe bin Smith, Masaud Mokodompit, Max Tamari, Ruddi Tenda dan Noldy Ngantung.

ooOoo

Gubernur Sultara:

GALI HIKMAH & SURI TELADAN DALAM PERISTIWA LAUT ARU

Kobarkan semangat pertempuran jang diserukan Jos Sudarso!

Bitung, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang baru2 ini mengharapkan, agar kita berusaha menggali hikmah dan suri-teladan jang telah diberikan dalam peristiwa heroik itu, karena semangat dibutuhkan kini dalam kita menanggulangi kesulitan2 rakjat dibidang ekonomi jang pada kenjataannja masih belum memberikan harapan jang tjerah kepada kita semua.

Berbitjara dalam suatu upatjara peringatan Hari "Dharma Samudera" di Bitung sebagai inspektur-upatjara dalam mengenangkan gugurnja Pahlawan Samudera Laksda Anumerta Jos Sudarso dkk., dikatakan oleh Gubernur jang membatjakan amanat tertulis Pangal/Laksamana Laut Muljadi, bahwa keberanian para patriot bahari ini dalam menghadapi lawan jang tak berimbang, pasti akan menggugah semangat perdjuangan kita pada saat2 sekarang, apabila memang kita mau membuka mata-hati kita masing2.

Kobarkan semangat pertempuran jang diserukan Pahlawan Jos Sudarso pada waktu itu, untuk sekarang ini kita landjutkan dengan kobarkan semangat pertempuran menghantjurkan segala kesulitan dan kemelaratan jang senantiasa mendjadi perintang utama dalam kita memasuki masjarakat adil dan makmur.

Agar kita dapat menegakkan ketertiban disegala bidang.

Diandjurkan selandjutnja oleh Gubernur kepada seluruh ummat bahari didaerah ini, agar mengamalkan suri teladan Pahlawan Jos Sudarso dkk. dalam rangka melaksanakan program Pemerintah didaerah ini.

Kami menjadari, kata Gubernur, betapa besar tanggungdjawab ummat bahari didaerah ini dalam pelaksanaan program Pemerintah meliputi kelantjaran arus barang melalui pelabuhan2 di Sultara dan peningkatan diseluruh sektor produksi dan pembangunan.

Dalam tahun 1968 ini, menurut Gubernur, jang merupakan tahun batas kesabaran rakjat, dimana sudah harus diletakkan dasar2 stabilisasi nasional, untuk itu dimintakan agar kita dapat menegakkan ketertiban disegala bidang jang merupakan kegairahan bekerdja bagi seluruh rakjat, demikian antara lain Gubernur Sultara.

ooOoo

Kedapel X Manado/Bitung:

TAHUN 1968 MENENTUKAN SUKSES-TIDAKNJA PELABUHAN TRANSITO BITUNG

Pelajanan kepada pemakai2 djasa pelabuhan supaja baik.

Manado, (Kawanua).

Kepala Daerah Pelajaran X Letkol A.Warouw dalam pidatonja baru2 ini menegaskan, bahwa dalam menghadapi tahun 1968 ini, tahun jang menentukan sukses-tidaknja Pelabuhan Samudera Bitung sebagai pelabuhan Transito, supaja pelajanan kepada pemakai2-djasa pelabuhan benar2 baik.

Berbitjara dalam rapat jang dihadiri oleh seluruh pimpinan Insa, Pelnas dan pimpinan2 perusahaan pelajaran bersama Staf Kedapel X, dikatakan selandjutnja oleh Letkol A.Warouw, kalau kita sudah seia-sekata, sudah tentu tidak ada kesulitan jang dihadapi, demikian Kedapel X jang mengharapkan, supaja pimpinan perusahaan pelajaran turun kebawah, djangan sadja tinggal dibelakang medja, tapi harus memberikan pendjelasan tentang instruksi jang telah dikeluarkan oleh Penguasa Pelabuhan Manado/Bitung.

Kedapel X achirnja memerintahkan kepada seluruh pimpinan perusahaan pelajaran, agar dalam pembongkaran barang seperti semen, terigu, beras dan bir, supaja mempergunakan alat pallets, djangan dengan djala, demikian Letkol A.Warouw jang memerintahkan kepada Assisten III Kedapel X untuk mengawasi langsung pelaksanaannja.

Boleh bawa buruh dari pelabuhan Manado-Bitung.

Dikemukakan pula oleh Kedapel X, demi suksesnja pelaksanaan kopra dari out-port kepelabuhan Bitung, kepada pemimpin2 perusahaan pelajaran jang menghadapi kesulitan tentang buruh2 di out-port, dapat membawa buruh dari pelabuhan Manado-Bitung.

Selain itu Kedapel X telah mengeluarkan surat keputusan no.001/Dapel/X/SK/68 tgl.12 Djanuari 1968, dalam rangka mempertinggi produksi penangkapan ikan diwilajah Sultara dan Tengah, supaja kapal2 asing jang memasuki perairan Kedapel X, dilarang membuang bahan-bakar dalam djarak 12 mil dari darat, sedangkan kapal2 nasional 3 mil, semua kapal2 jang memasuki pelabuhan2 Sulutteng, dilarang membuang bahan bakar dipelabuhan.

Dalam kesempatan ini dikemukakan oleh Letkol A.Warouw, bahwa Kepala Daerah Minahasa F.Sumampouw dihadapan Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang, sewaktu berada dipelabuhan Bitung, dalam rangka menghadiri peringatan peristiwa Aru menerangkan, bahwa dari Kabupaten Minahasa mulai bulan Pebruari 1968 tiap bulan di-akomulasikan kopra sebanjak 5.000 ton.

Achirnja Kedapel X mengharapkan kepada pimpinan2 Insa dan Pelnas, agar tiap2 kesulitan dari perusahaan pelajaran supaja segera diatasi dan dilaporkan kepada Kedapel X, demikian antara lain Kedapel X Letkol A.Warouw.

ooOoo

VARIA SULTARA

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

-- Dalam hubungan dengan penjelenggaraan Raker Koresteda Sultara antara Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Daerah2 Kabupaten/Kotamadya se-Propinsi Sulawesi Utara, jang bertudjuan peningkatan perbaikan ekonomi dan kesedjahteraan rakjat pada umumnja, dimana pembahasannja akan meliputi bidang2 : Pembangunan, Produksi, Distribusi, Moneter, Kesra dan Pemerintahan, maka dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara No.: 30/Kpts/1968 dan No.31/Kpts/1968 tertanggal 17 Djanuari 1968 telah dibentuk Panitya Rapat Kerdja Koresteda Sultara beserta Steering committee, jang komposisi dan personalianja adalah sebagai berikut:
I. Panitya Rapat Kerdja terdiri dari Ketua dan Wakil2 Ketua, masing2 Residen Drs.H.R.Ticoalu dan para Anggota BPH Propinsi Sultara; jakni Letkol.Soewondo, Hamid Assagaaf, F.Punuh, Drs. H.N.Pelealu dan Hussain Musa; Sekertaris dan Wakil Sekertaris masing2 Sekertaris Daerah Drs.B.Sampouw dan Karo Administrasi J.G.Wowor SH, sedangkan Bendahara adalah Karo Keuangan A.C. Mantiri dibantu oleh Kepala Inspeksi Keuangan J.R.Singal.

Panitya Raker Koresteda Sultara ini dilengkapi dengan Seksi Sekertariat, terdiri dari Karo Administrasi dengan dibantu oleh Penata Pradja tingkat I J.Watti BA, Penata Pradja tingkat I A.Apituley dan Penata Tata Pradja tingkat I W.B. Waworuntu dan Ahli Tata Pradja Arsjad Daud SH; Seksi Umum dibawah pimpinan Karo Umum Lettu Drs.J.M.Sumampouw; seksi Keamanan dibawah pimpinan Let.Kol.H.Kaurow dengan dibantu oleh A.B.Liando dan A.Rambitan; Seksi Penerangan/Dokumentasi dibawah pimpinan Djurubitjara Gubernur KDH Sultara Wim Najoan dan Ahli Tata Pradja Drs.P.Karambut.
II, Steering Committee terdiri dari Ketua, Residen Drs.H.R. Ticoalu; Wakil2 Ketua, semua anggota BPH Propinsi Sultara; Sekertaris merangkap Anggota: Karo Pemerintahan Drs.H.P.Manginsela, sedangkan Anggota2 adalah: Karo Ekonomi B.Lengkong, Care-taker Bank Pembangunan Daerah Sultara Drs.M.Sangian, Patih J.K.Janis, Kepala Dinas P.U. Propinsi Sultara Ir.F.S. Lontoh, Drs.H.Kaloh dan Kepala Dinas Pertanian Propinsi Sultara Ir.Kasmo.

==o==

-- Gubernur Sultara baru2 ini telah mengeluarkan surat keputusan untuk melindungi dan mendjamin ketetapan kwalitas pala dan fulli di Siauw.

Dalam keputusan dan pengumuman tsb. a.l. dinjatakan: melarang kepada para petani pala untuk memetik buah pala dalam keadaan jang masih muda, karena hal ini akan merusak kwalitas pala fulli tsb. Perlu diketahui, memang pada waktu pendjadjahan Belanda jl., pemetikan pala memang sangat diawasi sekali oleh Pemerintah, demikian djuga sampai pada pengeringannja. Tidak mengherankan, kalau kwalitas pala Siauw itu termasuk jang paling baik. Dengan dikeluarkannja peraturan jang melindungi pala tsb, diharapkan terdjaminnja kwalitas dapat diperoleh kepastian.

==o==

VARIA .... (2)

-- Dengan mengambil tempat diruangan Pimpinan DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara baru2 ini telah dilangsungkan rapat gabungan Seksi/Panitya Musjawarah DPRDGR Propinsi Sultara jang pertama untuk tahun 1968.

Rapat Gabungan Seksi dalam membitjarakah masaalah beras, telah memutuskan, agar Pimpinan DPRDGR Sultara bersama Pimpinan Seksi C, bidang Produksi-Distribusi akan mengadakan konsultasi dengan Gubernur Kepala Daerah Sultara, bagaimana mengatasi dan meng-clearkan masaalah beras jang sangat mempengaruhi kehidupan ekonomi di Sultara pada chususnja. Perlu diketahui, Rapat Gabungan Seksi/Panitya Musjawarah ini, langsung dipimpin oleh Ketua DPRDGR Achmad Husain dengan didampingi oleh Wakil Ketua UP.Dondo B.Sc., Major (L) J.Mamusung dan Wakil Sekertaris Drs.J.Turang.

==o==

-- Pd.Ketua Pengadilan Negeri Manado Hakim E.Sumlang, dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman telah diangkat sebagai Kepala jang definitief Pengadilan Negeri Kelas I Manado, terhitung sedjak bulan Desember jl.

Sementara itu Pengadilan Negeri Kelas I Manado telah ketambahan 2 orang tenaga Hakim baru masing2 Hakim Winardi SH dan Nj.Winardi SH, demikian keterangan jang diperoleh "Kawanua" dari Hubmas Pengadilan Negeri Manado.

==o==

-- Kepala Rumah Sakit Umum "Gunung Wenang" Manado jang didjabat oleh Dr.Tjioe telah ditimbang-terimakan kepada dokteres Esther Wowor selaku Kepala jang baru. Tanggung-djawab RSU Gunung Wenang Manado telah dipertjajakan kepada Dr.Esther Wowor oleh Menteri Kesehatan R.I. melalui Inspeksi Kesehatan Propinsi Sultara.

Seperti diketahui Dr.Esther Wowor baru sadja kembali atas undangan Pemerintah Amerika Serikat untuk memperdalam keahliannja dibidang kesehatan, chusus ilmu Kebidanan. Sebelum ke A.S. Dr.Wowor mendjabat selaku Kepala Bagian Kebidanan, sesuai dengan keahliannja sebagai spesialis Ahli Kandungan pada RSU Manado.

Sebagaimana diketahui, Kepala RSU Manado jang lama Prof. Dr.Liem oleh karena masa dinasnja telah dipensiunkan, dan didjabat oleh Dr.Tjioe jang sekarang ini telah dikepalai oleh Dr.Esther Wowor.

==o==

-- Kepala Daerah Pelajaran X Letkol. Laut A.Warouw dengan surat keputusannja No.002/Dapel,X/SK/68 telah menetapkan, terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 1968, kapal2 export jang mengangkut bahan2 export dari daerah Sulawesi Utara, hanja dibolehkan masuk pelabuhan Bitung.

Selandjutnja ......

VARIA .... (3)

Selandjutnja dalam keputusan itu, melarang kepada kapal2 export untuk memasuki pelabuhan2 lainnja di Daerah Sulawesi Utara selain pelabuhan Bitung. Akomulasi bahan2 export melalui laut dari Daerah Sulawesi Utara ke-Pelabuhan Bitung, pengangkutannja diberikan prioritas kepada kapal2 Nusantara, lokal jang berdomisili di Daerah Sulawesi Utara. Pertimbangan dikeluarkannja keputusan . tsb, setelah memperhatikan hasil rapat Koresteda di Bali, antara lain perihal penetapan Pelabuhan Bitung sebagai Pelabuhan Transito dan hasil rapat antara Team Ekonomi Kantor Gubernur Propinsi Sultara, unsur2 maritim, G.P.E.I. Tjabang Manado tanggal 9 Djanuari 1968 dan dalam rangka meningkatkan Pelabuhan Bitung sebagai Pelabuhan transito dan dalam rangka melantjarkan export dari Daerah Sulawesi Utara.

==o==

-- Menteri Kehakiman R.I.Prof.Oemar Senoadji SH, dengan surat keputusannja ttgl.9 Desember 1967 No.JS/19/6, dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presidium Kabinet no.48/U/IN/8/67 ttgl. 3 Agustus 1967, telah menetapkanPd2 sebagai Kepala2 Perwakilan/ Koordinator Departemen Kehakiman di-daerah2 dengan tugas dan kewadjiban, ialah membantu Gubernur Kepala Daerah mengenai urusan jang termasuk dalam bidang lingkungan tugas Departemen Kehakiman didaerah, ketjuali urusan Pengadilan jang mendjadi wewenang pengadilan tinggi dan pengadilan negeri.

Dalam surat keputusan tsb djuga ditetapkan, bahwa djika didaerah tingkat I terdapat lebih dari satu kantor/perwakilan jang berdiri sendiri, jang merupakan bagian atau kantor vertikal dari Departemen Kehakiman, maka tugas perwakilan/koordinator Departemen Kehakiman adalah meng-koordinir kantor2 perwakilan jang bersangkutan dalam rangka pelaksanaan tugas pokok.

Perwakilan Koordinator Departemen Kehakiman didaerah ini, bertanggung-djawab kepada Menteri Kehakiman, sedangkan mengenai tata-kerdja, mengusahakan kelantjaran serta effektivitas gabungan kerdja antara Gubernur Kepala Daerah dan perwakilan/ koordinator Departemen Kehakiman didaerah serta Departemen Kehakiman di Pusat. Untuk itu, didalam melaksanakan tugas2 dimaksud, dapat mengadakan rapat koordinasi antara kantor2/perwakilan dalam lingkungan laporan triwulan mengenai segala masaalah dalam rangka pelaksanaan tugasnja dan laporan chusus mengenai persoalan chusus jang dianggap perlu kepada Menteri Kehakiman. Adapun pengeluaran untuk kepentingan Dinas Perwakilan/Koordinator Departemen Kehakiman didaerah, dibebankan kepada mata-anggaran Departemen Kehakiman. Sehubungan dengan surat keputusan Menteri Kehakiman tsb, oleh Sekertaris Djenderal Departemen Kehakiman kepada Ketua Mahkamah Agung di Djakarta, telah disampaikan pendjelasan tentang perwakilan/koordinator Departemen Kehakiman di-daerah2 antaranja, bahwa Departemen Kehakiman dalam melaksanakan instruksi Presidium Kabinet tsb, telah menundjuk salah seorang pedjabat Kepala Kantor dalam lingkungan Departemen Kehakiman jang berada didaerah sebagai Kepala Perwakilan Koordinator Daerah, berdasarkan seniority diantara pedjabat Kepala2 Kantor jang ada, dengan tidak mengikut-sertakan Pengadilan, mengingat akan azas kebebasan Pengadilan dan Peradilan jang tidak memihak. Untuk itu, bagi tingkat I Sultara, oleh Menteri telah ditundjuk Direktur Daerah Pemasjarakatan Minahasa, Kotamobagu dan Gorontalo F.Johanes, untuk mendjadi Kepala Perwakilan/Koordinator Departemen Kehakiman Daerah Tingkat I Sultara.

==o==

-- Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, sedjak beberapa waktu jl, telah menjusun Program Kerdja tahun 1968 jang telah dilaporkan pada Pemerintah Pusat jang terutama ditudjukan pada usaha2: 1. Rehabilitasi prasarana ekonomi, jang menghubungkan langsung sentra produksi tanaman perdagangan, tanaman pangan dengan pelabuhan2 dan kota2, hingga kelantjaran arus barang dari dan kepelabuhan lebih ditingkatkan, 2. Peningkatan dan pentjukupan pangan, dengan mengutamakan projek2 jang segera dapat menghasilkan dan 3. Rehabilitasi dan peningkatan bahan2 eksport.

Dengan sasaran2 pokok tsb diatas, maka Program Kerdja ini, diusahakan untuk mentjiptakan landasan ekonomi jang lantjar dan stabil, jang mendjadi dasar iklim Rentjana Pembangunan Lima Tahun nanti, dari tahun 1969 s/d 1973.

Hasil2 penting dari Korestede.

Dikemukakannja, diantara hasil2 penting dari Rapat Kerdja Koresteda di Bali, jang menjangkut rehabilitasi dan pembangunan Daerah Propinsi Sulawesi Utara, dapatlah diketengahkan : 1. Pengolahan sedjumlah 5.000 ha areal persawahan di Dumoga untuk tahun 1968 dalam rangka peningkatan Projek Pangan Dumoga itu, mendjadi lumbung padi Daerah Propinsi Sultara. Disamping itu, diadakan intensifikasi terhadap Daerah2 Pertanian lainnja diseluruh Propinsi, 2. Pendirian paberik beras TEKAD, jang bahan2nja terdiri dari djagung, ketela, katjang idjo, katjang kedele. Paberik beras TEKAD ini, diharapkan telah selesai pada bulan Maret 1968 jad, 3. Paberik destilasi tjengkeh, 4. Fasilitas2 keuangan untuk peningkatan rehabilitasi infrastruktuur dan projek2 jang segera dapat menghasilkan. Penjempurnaan fasilitas2 pelabuhan Bitung dan lain2 pelabuhan di Daerah Propinsi Sultara, 5. Pelantjaran distribusi 9 djenis bahan2 pokok, 6. Pengadaan dan peningkatan fasilitas2 untuk kesehatan Rakjat, 7. Penjempurnaan fasilitas2 perhubungan laut, 8. Rehabilitasi perkebunan2, 9. Fasilitas2 untuk bidang Pendidikan, 10. Peningkatan kesedjahteraan para petani kelapa, 11. Pendirian paberik minjak kelapa dan 12. Pendirian paberik sabut kelapa dan batok kelapa.

"Mission" ini dapat selesai, apabila kita mempunjai pedoman2.

Kita sekalian dapat menjelesaikan "mission" ini dengan sukses, apabila kita berpedoman : 1. Dedikasi hidup kita, haruslah tidak lain daripada melaksanakan kemurnian Falsafah Pantjasila dan UUD '45, 2. Sikap mental kita, haruslah berwudjud : mengutamakan kepentingan rakjat umum diatas kepentingan golongan atau pribadi, dengan dilandasi rasa tanggung-djawab se-besar2nja pada Tuhan Jang Maha Kuasa, 3.Tata-kehidupan kita, adalah pelaksanaan Demokrasi Pantjasila, dimana azas2 musjawarah dan mufakat harus tetap didjundjung tinggi, 4. Pantja Tertib harus dilaksanakan setjara optimal dalam segala bidang, 5. Pelihara dan pupuk-suburkan hidup bertoleransi-agama, 6.Program Kerdja Pemerintah Propinsi Sultara, adalah tidak lain daripada pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera di Daerah, 7. Peng-orbaan dan kristalisasi dalam segala bidang dan sektor kehidupan masjarakat adalah sjarat mutlak bagi tertjapainja masjarakat Orde Baru, 8. Daerah adalah daerahnja Pusat dan Pusat adalah Pusatnja Daerah, dan 9. Tingkatkan kekompakan dan keesaan antar sesama komponen Orde Baru.

==0==

VARIA .... (5)

-- Baru2 ini setelah mengantar Panglima Angkatan Kepolisian. Djenderal Soetjipto Judodihardjo dilapangan terbang Mapanget, bekas Panglima Daerah Angkatan Kepolisian Sulutteng/ Sam Ratulangi Brigdjen Pol.Drs.Affandi bersama Pangdak Sam Ratulangi jang baru Kombes Drs.Soekaryadi telah berkenan mengadakan kundjungan kehormatan kpd. Pimpinan DPRD Propinsi Sulawesi Utara dalam rangka berpamitan dan berkonsultasi.

Dalam kesempatan itu kedua pembesar tsb telah menitipkan salam dan maaf kepada seluruh Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Propinsi Sulawesi Utara jang tidak sempat ditemui.

Ketua DPRD Propinsi Sultara Achmad Husain atas nama Pimpinan dan seluruh Anggota mengutjapkan terima kasih dan selamat djalan kepada Brigdjen.Pol.Drs.Affandi dan selamat bertugas bagi Pangdak jang baru Drs.Soekaryadi.

==o==

-- Baru2 ini telah ditimbang-terimakan Pimpinan Direktorat Inspeksi Padjak Manado dari Drs.E.Marjono kepada Drs. Thajeb Akili.

Dalam upatjara timbang-terima itu, Drs.E.Marjono a.l. menerangkan, bahwa penggantian djabatan adalah soal biasa, untuk itu ia mengutjapkan banjak2 terima kasih kepada seluruh karyawan2 Padjak didaerah ini, jang telah membantu dan sudah bekerdja keras didalam mengsukseskan program kerdja Pemerintah. Diandjurkannja, agar seluruh pegawai Kantor Inspeksi Padjak Manado dapat memelihara terus kesatuan dan persatuan, djuga kepada pedjabat baru diharapkan supaja menghindarkan sistem2 famili, karena padjak bukan milik seseorang.

Sementara itu, Drs.Thajeb Akili menerangkan, bahwa dalam tugas2 nanti akan lebih diperkembangkan segala kegiatan2 inspeksi padjak, untuk diharapkan, agar kepada pembantu2 jang terdekat dapat mengisi kekurangan2 jang dihadapi kita sekarang ini.

==o==

-- Berdasarkan surat-keputusan Departemen Persekolahan Keristenan GMIM No.280/L/SK-DPKR/67 tgl.15/12/1967, perihal pemetjahan SD GMIM Poopo mendjadi SD GMIM I dan II di Poopo, maka baru2 ini telah berangkat kedaerah Minahasa Selatan, Kepala Dinas PDK Propinsi Sultara AHJ.Purukan jang mewakili Gubernur Sultara untuk menghadiri upatjara pelaksanaan peresmian pemetjahan SD GMIM tersebut.

Dalam hubungan ini, upatjara pengesahan SD GMIM di Karimbow, turut dihadiri djuga oleh Kepala Dinas PDK Sultara. Perlu diketahui, bahwa Karimbow, adalah sebuah kampung jang terletak dipersimpangan djalan menudju Motoling dan Tompaso Baru.

==o==

VARIA .... (6)

--Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo, baru2 ini telah meresmikan Pasar Wilajah Wawonasa Ketjamatan Utara, sebagai salah satu Pasar atas dasar usaha Pemerintah dan masjarakat setempat, dengan menamakan pasar tsb : Pasar Persatuan.

Pemberian nama itu, adalah sesuai .. . dengan adanja usaha2 jang ditjapai oleh seluruh lapisan masjarakat setempat, adalah memperlihatkan kerdjasama jang baik serta persatuan dan kesatuan antara unsur2 jang ada. Bukan hanja pembangunan pasar ini, tetapi sudah banjak bangunan2 jang telah diselesaikan seperti pembangunan geredja, mesdjid, sekolah2 dll. Ini tidak lain adalah wudjud dari persatuan dan kesatuan serta pembinaan jang ada pada masjarakat setempat, demikian Walikota KDH Komad Manado Letkol Rauf Moo.

==o==

-- Ahli Pradja A.C. Mantiri jang mewakili Gubernur Sultara, baru2 ini telah menahbiskan Geredja GMIM Bethesda Ranotana, jang dihadiri djuga oleh Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo, Pd.Ketua Synode GMIM Ds.Roeroe, wakil2 anggota Muspida Sultara dan Manado, Badan Pekerdja Synode GMIM dan Pimpinan GMIM Kota Manado serta Djama'at setempat.

Dalam kesempatan itu, telah memberikan sambutan Gubernur Sultara jang dibatjakan oleh A.C. Mantiri, sedang Walikota Rauf Moo telah menggaris-bawahi uraian dalam kata2 jang dibawakan oleh Ds.W.Roeroe.

Turut memberikan sambutan Pimpinan Synode jang diwakili Rampen dan Kepala Kantor Urusan Agama Ds.Rondo.

Bangunan geredja tsb telah rampung lk. 90 o/o, disamping rentjana pembangunan Pastori jang masih membutuhkan djutaan rupiah. Karena itu diharapkan kepada Pemerintah dan masjarakat untuk terus memberikan bantuan sampai selesainja pembangunan geredja tsb.

==o==

-- Warga AKRI Komres 1906 Gorontalo, baru2 ini telah melangsungkan malam halal bihalal, jang dihadiri oleh para perwira, bintara dan tamtama AKRI 1906 serta undangan lainnja.

Komandan Ressort AKRI 1906 Gorontalo, Adjun Komissaris Polisi Radjab dalam sambutannja antara lain mengharapkan agar halal bihalal tsb dapat didjadikan titik tolak untuk lebih tekun dalam menghadapi kesempurnaan tugas, jang dibebankan diatas pundak kita masing2, untuk mengsukseskan pembangunan disegala bidang.

==o==

DUA GADIS KAWANUA DISANGKA TJINA

Maka keluarlah pistol polisi Lalulintas...!!

Makassar, (Kawanua).

Dua orang gadis Kawanua di Makassar masing2 Tilly Waworuntu dan Vonny Tawas, keduanja anak dari A.J.Waworuntu dan Kapten A.Tawas, pada tanggal 25 Desember 1967 jang baru lalu, telah ditodong dengan pistol colt oleh dua orang anggota polisi Lalulintas Komak KMM, masing2 bernama Sukirno dan Mangesa (?).

Sebab2 sehingga terdjadinja penodongan itu, dapat dituturkan sebagai berikut:

Pada tanggal 25 Desember sekira djam 14.30, Tilly dan Vonny keluar rumah dengan mengendarai sebuah Scooter Vespa dengan dikemudikan oleh Vonny, jang tidak memiliki surat keterangan pengemudi (rebewijs).

Ketika mereka mendekati kantor Unhas dalam djurusan Mandai, tiba2 lewat sebuah Bemo dan didalamnja terdapat dua orang anggota polisi Lalulintas. Anggota polisi tersebut, segera turun dari Bemo dan dengan tiba2 menghentikan Scooter jang dikendarai oleh Vonny. Mungkin karena Scooter tersebut tidak berhenti pada saatnja, maka sang polisi sebelum mengadjukan pertanjaan, telah lebih dahulu mengeluarkan pistol, kemudian menodongkan kepada Vonny sehingga udjung laras pistol dengan dada Vonny hanja kira2 10 Cm.

Penduduk disekitar tempat itu segera datang mengerumuninja, jang menjebabkan polisi jang bersangkutan segera menjarungkan kembali pistolnja, kemudian mengambil Vespa tsb untuk dibawa kekantor polisi Lalulintas.

Baik Vonny maupun Tilly, tinggal melongo sadja, kemudian dengan mengendarai sebuah roda (betjak) menudju kantor polisi Lalulintas jang terletak di Djalan Dr.Ratulangi.

Karena dikira Tjina.

Tilly, jang mentjeriterakan peristiwa ini kepada wartawan "Kawanua" Makassar menerangkan, penodongan ini dilakukan karena mungkin mereka menjangka, bahwa ia dengan Vonny adalah gadis2 Tjina, sebab baik Tilly maupun Vonny roman mukanja maupun matanja tidak beda dengan Tjina asli.

Menurut Tilly, ketika peristiwa ini dilaporkan kepada Kapten A.Tawas, jang tersebut belakangan segera menudju kantor polisi Lalulintas, untuk meminta pertanggungan-djawab terhadap penodongan itu.

Kapten Tawas tidak keberatan apabila Vonny dan Tilly ditangkap, karena mengemudikan kendaraan bermotor tanpa rebewijs. Tetapi jang tidak dapat diterima oleh Kapten Tawas, ialah penodongan jang dilakukan oleh polisi tersebut, karena jang ditodong adalah kaum wanita, jang masih duduk dibangku sekolah dan tidak berdaja.

Demikian Tilly jang achirnja menerangkan, bahwa persoalan tersebut kini sudah selesai berkat pengertian dari wakil Komandan Polisi Lalulintas KMM.

ooOoo

PARA EX PARTISAN ASAL GORONTALO INGIN MEMBUKA PERTANIAN PAGUJAMAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigadir Djenderal H.V.Worang, baru-baru ini bertempat diruangan kerdjanja telah menerima delegasi ex Partisan Sultara asal Gorontalo jang dipimpin oleh Madjid Djafar.

Dalam pertemuan itu, delegasi telah menjampaikan hasrat dan maksud para ex Partisan Sultara jang berdjumlah 256 kepala keluarga jang meliputi 3000 djiwa, ingin kembali kedaerah asal mereka di Gorontalo untuk membuka tanah pertanian setjara mekanis di Pagujaman dalam rangka membantu program Pemerintah Daerah terutama dibidang pangan.

Untuk itu mereka telah memintakan kesediaan Gubernur Worang untuk memberikan bantuan terhadap usaha mereka didalam pengolahan daerah pertanian tersebut.

Gubernur Worang dalam pertemuan itu jang didampingi oleh anggota BPH Propinsi Sultara H.H.Assagaf dan Drs.H.N.Pelealu, telah menjambut rentjana mereka dengan baik dan seterusnja mendjelaskan, bahwa Pagujaman jang memang luas dan subur itu telah mendjadi rentjana Pemerintah Daerah untuk didjadikan salah satu lumbung padi didaerah ini.

Gubernur Worang tandaskan, bahwa delegasi itu mulai sekarang ini mengadakan persiapan2 dalam rangka pemberangkatan kedaerah asalnja dan Pemerintah Daerah akan memberikan bantuan sepenuhnja, sesuai program Pemerintah Daerah.

Delegasi jang menghadap Gubernur tersebut, terdiri dari Madjid Djafar, Ibrahim Mobiu, Idris Bakari, Zen Alhabsji dan Sunarjo H.

ooOoo

Ketua DPRDGR Sultara:

PERSELISIHAN2 TIDAK BOLEH TERDJADI, APABILA KITA TERIMA PANTJASILA

Manado, (Kawanua).

Ketua DPRDGR Sultara Achmad Husain baru2 ini menegaskan, agama apapun jang diturunkan Tuhan kemuka bumi, tidaklah sekali-kali dimaksudkan untuk mengatur, bagaimana manusia saling bertentangan atau harus saling mengerti kehidupan sesama manusia jang pertjaja akan adanja Tuhan.

Dikatakannja pula dalam pidato pembukaan rapat pertama DPRDGR, perselisihan2 jang terdjadi achir2 ini ditanah-air kita diantara sesama golongan agama, sejogianja tidak boleh terdjadi, apabila kita benar2 menerima dan melaksanakan falsafah Negara Pantjasila setjara murni dan konsekwen, demikian Achmad Husain jang menambahkan pula, sebab Pantjasila merupakan kesamaan sifat hakekat dari semua kejakinan hidup kita jang ber-Tuhan

ooOoo

Anggota BPH Komad Manado:

JANG PENTING KERDJASAMA & PELIHARA KEKOMPAKAN

Manado, (Kawanua).

Walikota Manado jang diwakili anggota BPH John Lampa dalam pidatonja baru2 ini mengharapkan, agar kita semua tetap memelihara persatuan dan kesatuan terutama dikalangan ummat beragama didalam mengsukseskan tahap stabilisasi.

Harapan ini disampaikan John Lampa pada malam halal bihalal dan Tahun Baru di Ketjamatan Manado Utara jang dilangsungkan di Pasar Persatuan Wawonasa, jang dihadiri oleh Pemerintah setempat, golongan Keristen dan Islam dan Kaum Ibu.

Dikatakan selandjutnja, jang penting bagi kita adalah kerdjasama dan memelihara kekompakan guna mengsukseskan program kerdja Pemerintah.

Sementara itu, Kepala Ketjamatan Utara Pelda Pakaja antara lain menjatakan, agar dengan makna halal bihalal dan Tahun Baru ini, kita tingkatkan terus persatuan dan kesatuan disertai mental jang tinggi, berdasarkan adjaran Tuhan, karenanja kita sebagai ummat beragama tetap mendjauhkan diri dari fitnah-memfitnah.

ooOoo

DPRDGR PROPINSI SULTARA DJADI TAMU DPRDGR DJAKARTA RAYA

Djakarta, (Kawanua).

Missi DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara jang beberapa waktu jl. berada di Ibukota Djakarta jang terdiri dari 4 orang, tgl.21 Djanuari jl. bersama-sama dengan delegasi2 DPRDGR Nusa Tenggara dan Maluku, telah mendjadi tamu dari DPRDGR Daerah Chusus Ibukota Djakarta Raya.

Menurut Wakil Ketua DPRDGR Sultara F.W.Kumontoy kepada "Kawanua", tgl.21/1 jl, djam 00.09 dengan menumpang sebuah bis dan dihantar oleh Wakil2 Ketua DPRDGR.Djakarta Raya masing2 Alex Wenas dan Harsono, rombongan telah mengundjungi projek Antjol, projek Senen dan projek Kebun Binatang (luasnja 85 ha). Diketiga projek itu, Wakil2 Ketua DPRDGR dan pedjabat2 lainnja telah memberikan pendjelasan2 sekitar ketiga projek tsb. Rombongan makan-siang diprojek Kebun Binatang, Pasar Minggu.

Dikatakan oleh Wakil Ketua DPRDGR selandjutnja, malamnja rombongan mendapat undangan melihat film di Hotel Indonesia, dan kemudian mengadakan silaturrahim dan makan malam di Toko Serba Ada Sarinah, demikian F.W.Kumontoy jang selandjutnja menambahkan pula, rombongan ketiga DPRDGR itu pulang dengan perasaan puas dengan mendapat tanda-mata sebuah aansteker.

ooOoo

HASIL2 MUSJAWARAH ANTAR MADJELIS2 DAERAH GEREDJA PANTEKOSTA DI INDONESIA

Makassar, (Kawanua).

Musjawarah kerdja Madjelis2 Daerah Geredja Pantekosta bersama dengan Pengurus Pusat se-Indonesia jang berlangsung di Geredja Pantekosta Djl.Gunung Merapi 117 Makassar dari tgl. 10 s/d 12 Djanuari 1968 jang dihadiri oleh utusan daerah2, telah berachir dengan sukses, serta ditutup dengan satu kebaktian umum pada tgl.14 Djanuari 1968 djam 19.00 malam.

Diantara Madjelis2 Daerah jang hadir a.l. dari Kalimantan Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat, Nusa Tenggara Timur, Irian Barat, Maluku, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan beberapa daerah lainnja, sempat dihadiri oleh Anggota2 Pengurus Pusat Bpk.Pdt.E.Lesnussa, Makassar (Ketua), Pdt.L.A.P.Pandelaki, Manado (Wkl.Ketua), Pdt.Gideon Sutrisno, Jogjakarta (Sek.Djen), Pdt.J.M.P. Batubara, Surabaja (Komisaris) dan Pdt. W.W.Kastanja, Bogor (Komisaris), telah menghasilkan beberapa keputusan sbb:

Hubungan Keluar.

1. Membantu dan memelihara kerdjasama dengan Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan disegala bidang, terutama dibidang mental spirituil.
2. Mempererat dan memupuk terus kerdjasama dan toleransi umat beragama dalam mengsukseskan perdjuangan Bangsa, demi mentjapai masjarakat jang adil dan makmur berlandaskan Pantjasila.

Hubungan Kedalam.

1. Memperbaiki dan menjempurnakan struktur dan kegiatan2 Organisasi/geredjani mulai dari Pusat, Daerah2 sampai ke Wilajah2.
2. Meningkatkan mutu dan kegiatan2 Pengindjilan mulai dari Kota sampai kepelosok pedalaman dengan berpedoman kepada Amanat Keristus didalam Kitab Sutji, Mark 16;15.
3. Meningkatkan dan menggiatkan usaha Pendidikan Umum (STK, SD, SMP, SMA) seperti jang telah diselenggarakan oleh beberapa daerah a.l. Madjelis2 Daerah di Djawa Tengah, Daerah Sulawesi Utara.
4. Menjelenggarakan Seminar Alkitab Geredja Pantekosta di Indonesia Seluruh Indonesia jang pertama pada achir bulan September 1968 bertempat di Bedji, Malang. Setelah selesai Seminar Alkitab ini, akan diteruskan dengan konsultasi antar Madjelis2 Daerah dengan Pengurus Pusat ditempat jang sama.
5. Pada tahun 1969 akan diselenggarakan Musjawarah Besar Geredja Pantekosta seluruh Indonesia untuk pemilihan Pengurus Pusat jang baru. Adapun tempat dan waktu penjelenggaraan Mubes tsb diserahkan kepada kebidjaksanaan Pengurus Pusat jang menentukannja, dengan memberikan prioritas pertama kepada Kotamadya Makassar.
6. Menseragamkan penggunaan/pemakaian nama Geredja sebagai tanda pengenal, jang digantungkan/dipantjangkan ditempat-tempat kebaktian/kantor2/Sekolah2 dari "Geredja Pantekosta di Indonesia" diseluruh Indonesia.

o0Ooo

DJATAH MINJAK TANAH UNTUK KOMAD MANADO DITINGKATKAN

Harus memasang papan nama!!

Manado, (Kawanua).

Djatah minjak tanah untuk Komad Manado baru2 ini ditingkatkan dari 75 ton mendjadi 150 ton sebulan sedangkan penjalurannja diawasi oleh Bulda, Dinas Perekonomian/Tjamat/Hmtua, Agen2. Demikian keterangan pimpinan Bulda Sultara.

Didjelaskan selandjutnja, bahwa penjalurannja dilaksanakan dengan mengikuti prosedure sbb: Semua agen melaporkan pengetjer2 kepada Hukumtua jang akan melaporkan langsung kepada Tjamat, Bahan (minjak-tanah dibawa oleh agen jang sudah ditundjuk ketiap pengetjer, tiap pengetjer harus memasang papan nama: Pengetjer OPS Migas Nomor.....; menjatakan habis pada papan nama bila persediaan sudah habis, pengawas adakan pemeriksaan stock jang didjatahkan. Konsekwensinja, kepada jang tidak mentaati ketentuan tsb diatas ditjabut kepertjajaan mendistribueer minjak tanah.

Diterangkan, bahwa setelah tjara pendistribusian jang baru ini berdjalan beberapa waktu, diadakan penelitian ternjata terdapat penjelewengan, karena ada jang mendjual diatas harga jang telah ditetapkan tadi. Mudah2an step by step penjaluran minjak-tanah akan makin baik, demikian Pimpinan Bulda mengachiri keterangannja.

ooOoo

SMA NEGERI TONDANO MELEBARKAN SAJAPNJA

Manado, (Kawanua).

Mulai tahun peladjaran 1968, SMA Negeri Tondano telah membuka Kelas djauh di Tandengan, ketjamatan Eris. Pembukaan SMA Negeri Tondano Kelas Djauh di Tandengan tsb, telah diresmikan oleh Kepala Ketjamatan Eris M.Kojongian pada tanggal 13 Djanuari 1968 jang lalu, serta sudah terdaftar sebanjak 41 siswa.

Pemimpin SMA Negeri Tondano A F.Wauran menjatakan bahwa pembukaan Kelas Djauh SMA tsb adalah untuk memenuhi kehendak rakjat setempat.

Sebelumnja, Panitia Pembukaan SMA Negeri Tondano Kelas Djauh di Tandengan tsb, telah terbentuk dengan susunan sebagai berikut:

Ketua - Kepala Ketjamatan Eris, Wakil Ketua - J.Oroh, Sekretaris I, II masing2 B.A.S. Karujan dan H.P.Samuel, Bendahara I, II masing2 A.E. Rentung dan J.E. Tampah, dan pembantu2 ialah seluruh Hukum-tua se-Ketjamatan Eris.

Demikian Djapen Ketjamatan Eris memberitakan.

ooOoo

TJAMAT ERIES JANG BARU

Manado, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa jang diwakili Pati Rumambi, baru2 ini telah menghadiri timbang-terima djabatan Kepala Ketjamatan Eries dari Pedjabat jang lama J.Rumbajan kepada pedjabat jang baru M.Kojongian.

Dalam sambutannja, Pati Rumambi antara lain menjatakan, bahwa dalam tahap stabilisasi sekarang ini, kita tingkatkan persatuan dan kesatuan serta pengertian jang sama antara rakjat dan Pemerintah, demi suksesnja Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera.

Diharapkan, agar seluruh kekuatan Orde Baru dapat memberikan bantuan sepenuhnja kepada Kepala Ketjamatan jang baru untuk membangun ketjamatan tsb disegala bidang.

Upatjara serah-terima jang berlangsung digedung sekolah SMP Negeri Tandengan itu, turut dihadiri djuga oleh seluruh Hukumtua dalam wilajah ketjamatan itu, guru2, alim-ulama serta Kepala Biro Pemerintahan Daerah Kabupaten Minahasa dan Kepala PDK daerah Minahasa J.P.Lowing.

ooOoo

KEBIDJAKSANAAN PIMPINAN DEWAN MAHASISWA IKIP MANADO DIBITJARAKAN

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini bertempat digedung Serbaguna IKIP Manado, telah diadakan rapat paripurna ke-I dalam tahun Academica '68 antara Pimpinan Dewan Mahasiswa IKIP Manado, Pimpinan Senat Fakultas dan Pembantu Rektor bidang kemahasiswaan IKIP Manado.

Dalam rapat tsb, oleh pembantu Rektor bidang Kemahasiswaan IKIP Manado Drs.P.Pamantung telah dikemukakan tentang kebidjaksanaan pokok bidang kemahasiswaan jang akan ditempuh untuk tahun Academica '68, sesuai instruksi Dirdjen Perguruan Tinggi serta kebidjaksanaan untuk test masuk jang menjangkut bidang kemahasiswaan, dan sekali-gus dalam rapat itu, telah dilaporkan oleh pimpinan Dewan Mahasiswa IKIP Manado tentang hasil2 kerdja jang telah ditjapai pada tahun Academica '67.

Selandjutnja diputuskan, Mapram IKIP Manado tahun ini menurut rentjana akan diadakan pada medio Pebruari '68.

ooOoo

KONDJEN PILIPINA KUNDJUNGI PANGDAMAR 7

Manado, (Kawanua).

Konsul Djenderal Pilipina di Manado Robodos dengan didampingi oleh Perwira Penghubung Angkatan Laut Pilipina Major Torres bersama stafnja baru2 ini telah melakukan kundjungan kehormatan kepada Panglima Kodamar 7. Dalam kundjungan itu Kondjen Pilipina di Manado Robodos diterima oleh Kepala Staf Kodamar 7 Letkol Laut R.Kasenda. Menurut Pendamar 7, kundjungan kehormatan itu adalah dalam rangka lebih mempererat persahabatan dalam memasuki tahun baru 1968.

PENINGKATAN PENDIDIKAN & PERSIAPAN PORJAH JANG AKAN DATANG DIBITJARAKAN

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka usaha peningkatan pendidikan di Sultara dan usaha2 Persiapan Porjah 1968 di Sulawesi Utara, baru2 ini di Kantor STO Manado telah dilangsungkan rapat kerdja jang dihadiri oleh Pembantu Dekan I sampai dengan V, Staf Kantor Daerah Ditdjen Sultara, Kepala Kantor Daerah Dirdjen Pendidikan Dasar Sultara Monoarfa, Kepala Otonom Pendidikan dan Kebudajaan Propinsi Sultara Purukan dan Kepala SMOA Negeri Manado Drs. Ngadiman.

Rapat telah mengambil kesimpulan jaitu mengadakan sebanjak mungkin kursus2 olahraga guru2 untuk mengisi kekosongan di Sekolah2 Dasar, memberikan certificate pada lulusan SPG dengan melalui up grading pada murid2 SPG, sehingga mereka bernak mendjadi guru olahraga di Sekolah Dasar.

Lowongan guru olahraga disekolah landjutan pertama dan atas sulaja diisi. Pembuatan curiculum sekolah landjutan pertama dan atas hendaknja dikoordinir dengan baik antara Direktorat satu dengan jang lain dalam lingkungan Departemen PDK.

Tenaga2 pengadjar sekolah landjutan pertama dan atas akan dikerahkan pada pembukaan Open Ceremony Porjah dalam bulan September 68 dan untuk akomodasi akan dipergunakan ruangan2 sekolah landjutan pertama dan atas.

Selain itu djuga akan diusahakan kerdjasama jang erat didaerah antara direktorat2 dalam lingkungan Departemen PDK guna meningkatkan mutu pendidikan dan perbaikan serta memetjahkan kesulitan2 jang dihadapi dibidang pendidikan. Disamping kesediaan Kepala2 Inspeksi Kantor Daerah Dirdjenpensar Sultara untuk memberikan beberapa sekolah sehubungan dengan praktek mengadjar dari mahasiswa2 STO untuk tahun kuliah 1968.

ooOoo

PARA NARAPIDANA MEMBANGUN RUMAH DINAS

Kotamobagu, (Kawanua).

Pemimpin Lembaga Pemasjarakatan Kotamobagu Dj.T. Idrak menerangkan, bahwa baru2 ini atas kerdjasama Pimpinan Lembaga Pemasjarakatan dan tenaga2 para narapidana, telah dibangun sebuah rumah dinas terbentuk semi permanen.

Rumah dinas jang dibangun itu diberi nama "Berdikari" dan telah menelan biaja sebesar Rp.58.000. Tentang pengintegrasian narapidana dikatakan, Lembaga Pemasjarakatan Kotamobagu telah mentjapai 75 o/o, dimana mereka telah menginsjafi dan sadar atas kekeliruan jang dilakukan, sehingga diantara para narapidana itu kurang melakukan pelanggaran2 jang merugikan negara. Usaha lain, ialah memberikan pekerdjaan jang dapat menghasilkan seperti pertanian, perikanan darat, pembakaran kapur tembok dan hasilnja sebagian diuntukkan bagi para pegawai Lembaga Pemasjarakatan. Djuga kepada para narapidana diberikan pendidikan agama, demikian Dj.T.Idrak.

ooOoo

SEBUAH TJERITA DJENAKA DARI MINAHASA

Karya : Willy L.Marentek.

Ketika aku mulai memasuki sekolah dasar, kampung kami kedatangan seorang tamu pria jang usianja berkisar antara 25 dan 30 tahun. Orangnja agak djangkung, warna kulitnja kuning langsat sedang rambutnja agak ke-merah2an.

Kalau melihat roman mukanja dengan rambutnja jang ke-merah2an, orang akan menjangka bahwa lelaki itu pasti seorang Eropa. Tetapi, djika melihat matanja jang agak sipit dan mirip dengan mata seorang Tjina, orang akan mengatakan, bahwa lelaki itu pasti orang Tjina.

Seluruh penduduk kampung kami, bingung menerka siapa gerangan sebenarnja orang itu. Apalagi kami anak2. Sebab logat bahasanja djelas menundjukkan orang Minahasa asli. Hanja sadja namanja belum djelas.

Satu hal jang sangat menarik dari lelaki itu, bahwa ia pandai mengambil hati penduduk. Apa terlebih kami anak2 jang begitu lekas tertarik terhadap tjerita2 dongeng.

Lelaki itu suka bertjeritera, termasuk tjerita2 dongeng. Suatu hari, aku mengadjak beberapa orang kawan jang sebaja dengan aku untuk mengundjungi lelaki berambut merah itu jang matanja sipit seperti Tjina. Dapat saja katakan, bahwa lelaki itu separoh Eropa dan separoh Tjina. Djadinja, kombinasi Tjina Eropa. Tapi ini terserah kepada pembatja untuk menilai lelaki itu. Apakah ia akan dinilai Tjina, ataukah Eropa, atau Tjina-Eropa. Tjuma, bukan itu jang aku persoalkan. Soalnja aku bersama beberapa orang teman datang mengundjungi rumahnja. Dengan menggunakan bahasa Indonesia Manado kami mulai menegurnja.

"Tabea, Oom".
"Tabea anak2". "Ngoni mo datang beking apa?".
"Torang tjuma mo datang baku kanal deng Oom. Deri torang dengar, Oom sanang batjirita garap2".
"Djadi ngoni anak2, mo suka kanal pa Oom". "Kalu bagitu, musti sikend dulu".
"Apa lai tu sikend, Oom", tanja kami padanja, karena kami belum tahu dan kebetulan bahasa itu masih asing bagi kami.
"Sikend artinja, pegang tangan kong kase tau tu nama kalu sapa".
"Kalau bagitu, Oom lebe dolu kase tau tu nama, nanti torang kase tau komang tong pe nama".
"Nou, Sikend dulu". "Oom pe nama, Baron".
"Eei, luar biasa Oom pe nama". "Kita pe nama Mapesut", kataku padanja.
"Kita pe nama, Matengkor", kata kawanku seorang.
"Hei, luar biasa ngoni pe nama".
"Maar torang mo suka dengar, kiapa kong Oom pe nama Baron".
"Kitorang tjuma tau, itu nama Baron deri Perantjis".
"Kiapa kong ngoni tau".
"Torang dengar orang tjirita".
"Djadi ngoni mo suka dengar Oom pe tjirita".
"Suka Oom".
"Anak2, dengar bae2, nembole bitjara, kong nembole banafas".

"Bahaja ......

SEBUAH......... (2)

"Bahaja tu dia Oom, kalu nembole banafas". "Torang mo mati".
"Dengar djo samua Oom pe tjirita".
"Dolu-dolu Oom pe nama, Baron von Straf". "Itu waktu Oom ada di Djerman". "Oom so fastiu di Djerman, kong Oom datang di Sumatera, ganti nama Baron von Medan". "So fastiu lagi di Medan, Oom datang di Padang kong ganti nama Baron van Padang". "Di Palembang, Oom ganti nama lei, Baron von Musi". "Oom datang di Djawa, ganti nama Baron von Bandung". "Oom suka pake nama Baron von Bandung, deri Oom sanang di Bandung". "Oom pasiar terus di Djawa. Eei, lama2 Oom pope manutju". "Kasiang pa Oom, so pope re'e".
"Terpaksa, Oom badjalang mantjari". "Anak2, ngoni tau, bagimana Oom mantjari doi". "Rupa ini, batjirita Oom pe pangalaman pa tu anak2". "Maar, so memang bilang padorang, musti bajar kalu mo dengar Oom pe tjirita",
"Torang njandak doi, Oom". "Bukang ngoni". "Oom tjuma tjirita Oom pe pangalaman dolu-dolu".
"Serta Oom so djadi tjif, artinja so banjak lei Oom pe doi, kong Oom kase tinggal akang tu Djawa, datang di Sulawesi, ganti nama Baron von Makassar". "Paling pengabisan, Oom datang di Minahasa".
"Oom pikir2, mo pake nama apa lei". "Ngoni lia sandiri Oom pe muka, mo bilang Eropa, bukang, mo bilang Tjina, bukang djuga". Nentau kalu Oom orang apa atau".
"Oom pikir2, ach, lebe bae pake nama Baron von pangi". "Saban baku dapa deng orang2 di Minahasa, Oom sikend pa dorang, Baron von pangi". "Kong dorang bilang, ganti tu nama, Baron von tinoransak". "Njandak lama dong bilang lei, ganti nama djadi Baron von rintek wuuk". "Oom iko akang lei. Deri so fastiu, kong Oom ganti djadi Baron von Minahasa".
"Anak2, iwes tau samua, kiapa kong Oom ganti2 tu nama". "Deri Oom so baron tu saluruh Indonesia". "Oom pe tjirita, tjuma sampe sini".
Sebelum kami tinggalkan lelaki itu, kami semua serentak berkata; "Memang kalu mo lia pa Oom, muka pangi, ada sadiki tinoransak deng rintek wuuk".
"Maar torang samua pope, Oom. Nembole bajar pa Oom, deri tu tjirita Tjumbeksen". Kami semua tinggalkan rumahnja dan mulai saat itu, lelaki tersebut kami kenal dengan panggilan Oom Baron dan sangat disenangi oleh anak2 berhubung tjerita2nja jang lutju2 dan serba dongeng, serta.....Tjumbeksen.

ooOoo

"MAESA" ADAKAN PERTANDINGAN

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka HUT ke-XVII Persatuan Bridge "Maesa" Manado, pada tgl.26 s/d 28 Djanuari jl. telah dilangsungkan pertandingan djenis pasangan bebas di Gedung Balai Pradjurit Manado, untuk memperebutkan piala bergilir P.B.Maesa Manado. Tidak diketahui dengan djelas siapa jang mendjadi djuara.

ooOoo

SEDIKIT TENTANG KAWANUA2 DI BANGKOK

TJATATAN : Wartawan "Sinar Harapan" Max Karundeng, anggota Jajasan "Kawanua", baru2 ini berkundjung ke Bangkok bersama rombongan PSSI, mengikuti turnamen sepakbola pre-Olimpic. Dibawah ini, adalah beberapa tjatatan sekitar suka-duka kawanua2 di Bangkok.

Ketika penulis untuk pertama kalinja mengindjakkan kaki dibumi Bangkok jang di-sebut2 sebagai "City of Angels" (kota bidadari), jang per-tama2 menarik perhatian adalah, bahwa di Bangkok tidak terdapat seorangpun kawanua pria.

Bangkok berpenduduk lk. 2½ djuta djiwa. Banjak orang Indonesia terdapat di Ibukota Muangthai ini, seperti keluarga2 dari KBRI (Kedutaan Besar RI), pedagang2/swasta, pedjabat2 ahli Indonesia jang bekerdja pada organisasi dunia/internasional, orang2 Indonesia jang sudah belasan tahun menetap di Bangkok, jakni bekas2 romusha, heiho dan "gestrande hadji's" (orang2 Indonesia jang sebelum perang dunia kedua, hendak naik-hadji, tapi karena kehabisan biaja, achirnja kandas dan menetap di Bangkok). Sekalipun banjak diantara mereka sudah belasan tahun tinggal di Bangkok, mereka tetap memegang kewarganegaraan Indonesia.

Mengapa tiada kawanua pria di Bangkok? Betsy Londong jang bekerdja dibagian konsuler KBRI, tak dapat mendjawabnja. Dikatakan, di Bangkok terdapat lk. selusin wanita2 kawanua. Ada jang masih nona, dan selebihnja sudah menikah a.l. dengan orang Amerika dan orang Thai. Tapi semua mereka ini, tetap memegang paspor Indonesia.

Pengalaman awak2 kapal.

Menurut Betsy Londong jang sudah hampir empat tahun bertugas di Bangkok, memang kadang2 banjak djuga kawanua2 pria jang datang di Bangkok sebagai awak kapal jang biasanja mengangkut beras (kapal-beras).

Pernah ada seorang kapten kapal, Kapten Dengah bersama lima orang awak kapal (semua kawanua)terdampar di Bangkok, ikut kapal-beras. Mereka ini kemudian terpaksa ditampung di KBRI. Bahkan ada diantaranja jang ketjantol dengan gadis Thai. Tapi ia kemudian segera dikirim pulang ke Indonesia, karena di Bangkok tidak punja pekerdjaan.

Ada pula kawanua jang singgah di Bangkok dan kemudian berbuat hal2 jang memalukan. Seorang kawanua R., awak kapal, ketika tiba di Bangkok terus njelonong ke turkish bath (tempat mandi uap). Dan karena asjiknja di turkish-bath, ia kehilangan paspornja, jang kemudian oleh pemilik turkish-bath tsb diantar ke KBRI.

Seorang kawanua W.S. dihukum dua tahun pendjara di Bangkok, karena dituduh menjelundup whisky dan djenis minuman keras lainnja dari Singapura. Kapal jang ditumpanginja, rupanja memang kapal penjelundup. Tapi karena ia jang dianggap bertanggung-djawab, maka achirnja W.S. jang didjebloskan dalam pendjara.

Seorang ....

SEDIKIT .... (2)

Seorang kawanua lainnja E.B.P., stirman pada sebuah kapal, pada suatu malam terdapat mati menggeletak dipelabuhan Bangkok. Menurut laporan, ia tewas karena perkelahian, karena soal wanita.

Beginilah sepak-terdjang kawanua2 kita kalau singgah diluarnegeri, kata Betsy Londong jang berasal dari Paslaten, Tonsea.

Diantara para kawanua jang ada di Bangkok, ada jang bekerdja di KBRI, ada di Hotel2, djadi guru Sekolah Indonesia Bangkok dsbnja.

Baku-dongkel diluarnegeri.

Sementara itu, seorang kawanua isteri pengusaha jang sudah hampir enam tahun tinggal di Bangkok, mengisahkan pengalaman2nja dengan kawanua2 jang datang dari Djakarta. Kawanua2 ini, ada pedagang, pengusaha, pedjabat pemerintah, djika mereka datang di Bangkok, pasti singgah dirumah pengusaha tsb. Dan jang dibitjarakan diantara mereka, seringkali menjangkut kawanua2 djuga, mentjeritakan kedjelekan2nja, kedjahatannja dsbnja. Kelihatannja, djuga diluarnegeri, sifat kawanua jang suka djelek-mendjelekkan, dongkel-mendongkel, tidak bisa hilang, demikian isteri pengusaha tsb. Daripada mereka baku-tulung dan baku-bantu diluarnegeri, mereka bahkan berusaha saling-mendjatuhkan.

"Inilah sifat2 negatif dari torang pe kawanua", demikian dilandjutkan. "Karena suka baku-dongkel achirnja orang lain jang madju. Tjobalah pikir, sewaktu penjelesaian konfrontasi RI-Malaysia, beberapa kawanua memegang peranan penting dalam penjelesaian tsb. Tapi bagaimana keadaannja sekarang?

Tiada seorang kawanua jang mendapat djabatan jang penting di Malaysia, dan di Singapura. Semua ini adalah karena kesalahan kita sendiri, baku-dongkel, baku iri-hati, saling djatuh-mendjatuhkan!", demikian isteri pengusaha tsb jang sekalipun sudah lama berada diluarnegeri, masih menaruh perhatian besar terhadap daerah dan kampung halamannja.

ooOoo

KEBAKTIAN PENGHIBURAN IPMMD

Djakarta, (Kawanua).

Pada tanggal 25 Djanuari Kamis malam jl., oleh Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta, telah diadakan kebaktian Penghiburan bertepatan dengan malam ketiga kematian Ibu Worang. Kebaktian tsb telah diadakan dirumah kel.Worang di Djalan Teluk Betung No.7.

Chotbah telah dibawakan oleh Sdr.Jootje F.I.Suoth, jang telah mengambil nats2 dari 1 Korenti 15 : 51-58, dan dari 1 Tesalonika 4 : 13-18, jang telah menguatkan iman para keluarga jang ditinggalkan, maupun jang hadir pada kebaktian penghiburan tsb. Hadir pada kebaktian tsb, selain dari keluarga, djuga anggota2 staf Perwakilan Pemerintah Sultara di Djakarta, dan tokoh2 Kawanua lainnja.

ooOoo

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum hubungilah Agen kami jang terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	: J.B. Andries. Djalan Tjikini Raya no.99.
Daerah Grogol	: T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	: Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan/Kalibata/Tjawang	: Sdr.O.N.Maukar Djl.Sinabung II/29 (Kompl.Permina) Kebajoran.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa.Kompl. Rawa Badak Blok V/no.77 B.
Daerah Tjililitan/Kramat-djati	: Sdr.Herman F.Lumempouw. (Ketua Perkumpulan Keluarga Kawanua) Tjililitan Besar 25.
Daerah Tebet	: Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar.	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung di :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav.Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	: Sekr.Jajasan Mahasiswa Pinaesaan Djalan Supratman 120.
S E M A R A N G	: Sdr.J.Ganda Djl.Suari No.7 (Atas) Telpon Sm.2242.
S U R A B A J A	: N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang d/a A.T.Sigar. Permina Unit II - Pladju.
M E D A N	: Sdr.P.L. Rawung. Djl. Sikambing 1.E.
B O G O R	: Ibu C.Mampuk-Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	: Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr. Ratulangie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	: Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta No.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus M.Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo Djl.Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BERITA2 - NASIONAL

"REFRESHING" ANGGOTA DPR-GR

Komposisi Baru : 414 Anggota.
124 Anggota di-recall.
67 Anggota baru.

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Soeharto tgl.9 Pebruari jl. telah mengumumkan penjegaran (refreshment) anggota2 DPR-GR di Istana Negara, dimana djumlah anggotanja mendjadi 414 orang, lk. 40 pCt diantaranja adalah wadjah baru dan 60 pCt lainnja anggota lama. Menurut UU Pemilihan Umum djumlah anggota DPR-GR adalah 460 orang, sehingga baru 90 pCt dari ketentuan tsb digunakan.

Dari djumlah komposisi baru, 247 anggota dari golongan politik, golkar ABRI dan non-ABRI, serta golongan jang non-affiliasi berdjumlah 167.

Djumlah komposisi DPR-GR sebelum diadakan refreshing berdjumlah 347 anggota. Disamping di-recall 124 orang telah ditambahkan 67 anggota baru pada komposisi DPR-GR lama.

Pada pengumuman di Istana Merdeka itu, nampak hadir Menpen B.M. Diah, Menteri D.N. Letdjen Basuki Rachmat, Pimpinan DPR-GR dan Koordinator SPRI Majdjen Alamsjah.

Djenderal Soeharto menjatakan, bahwa chusus dalam usaha Pemerintah dan DPR-GR dalam melaksanakan refreshing DPR-GR pada achir2 ini, sesudah diadakan konsultasi antara Pemerintah dengan Pimpinan DPR-GR, Parpol dan Ormas2, maka telah diperoleh suatu permufakatan bahwa badan legislatif tsb perlu disesuaikan dengan kebutuhan masjarakat dewasa ini.

Sesudah konsultasi, telah ditjapai pengertian jang baik sekali dalam rangka musjawarah bahwa refreshing dibagi dalam 4 bidang - personalia, pengelompokan, djumlah dan pembaharuan tata-tertib dan tata-kerdja jang akan dilaksanakan oleh DPRGR sendiri.

Penggantian anggota2 menurut Pd.Presiden adalah untuk mengganti anggota2 lama dengan orang2 jang bisa memberi segala daja pikirannja dan pengabdiannja untuk tugas2 tersebut. Pengelompokan adalah sesuai dengan UU No.10 dimana dinjatakan bahwa anggota DPRGR terdiri dari wakil2 parpol dan karyawan jang tidak beraffiliasi.Ormas2 jang beraffiliasi sudah dianggap masuk dalam parpolnja. Kemudian Djenderal Soeharto mendjelaskan bahwa recall tidak berarti hanja sekali ini sadja dilakukan akan tetapi apabila dianggap perlu sesuai dengan kebutuhan masjarakat. Dari penambahan sedjumlah 67 orang angg. baru itu,untuk Parpol jang telah mempunjai anggota : 247 orang itu, tak mendapatkan tambahan anggota. Sedangkah perintjian penambahan anggota adalah sbb: ABRI ditambah 32 orang anggota mendjadi 75 orang; 3 non ABRI, non massa dan non affiliasi ditambah 4 anggota mendjadi 15 anggota; Sekber Golkar/Non Affiliasi ditambah 11 anggota mendjadi 28 anggota; Kesatuan2 Aksi ditambah 20 anggota mendjadi 35 anggota.

Djumlah .....

"REFRESHING" ....(2)

Djumlah anggota parpol jang direcall.

PNI direcall 20 anggota dari 78 anggota; NU 21 dari 75; PSII 8 dari 20, IPKI 2 dari 11; Perti 6 dari 9; Parkindo 2 dari 17; Katholik 5 dari 15; Murba 2 dari 4; PMI: Muhammadijah 3 dari 11, Gasbiindo 2 dari 4, Aldj. Wasl. 0 dari 2, KBIM 1 dari 1 anggota.

Djumlah seluruh anggota 247 dan direcall 71 orang.

Sekber Golkar/Non Affiliasi jang direcall.

SOKSI direcall 3 anggota dari 21 anggota, MKGR 1 dari 1, Koperasi 0 dari 2, Buruh 3 dari 4, Pendidik 1 dari 1, Pemuda 2 dari 2, Rochani 1 dari 1, Wartawan 0 dari 1, Wanita 0 dari 1 anggota.

Djumlah seluruh anggota 14 anggota direcall 9 anggota.

Anggota2 lain dari Ormas.

Irbar direcall 6 anggota dari 8 anggota. Hindu Bali 2 dari 2, Angkatan 45 1 dari 3, Kowani 0 dari 1. Djumlah seluruh anggota 14 direcall 9 anggota.

Kesatuan2 Aksi.

KAMI direcall 5 anggota dari 14 anggota. KAWI 1 anggota dari 1 anggota. Djumlah anggota 15 direcall 6 anggota.

Golongan ABRI.

Dari 41 anggota dari AD, AL, AU dan AK berdjumlah 41 orang, direcall 6 dari AD, 4 dari AL, 4 dari AU dan 4 dari AK. Veteran 0 dari 1 anggota. Hansip 1 dari 1 anggota. Djumlah seluruh anggota 14 direcall 9 anggota.

Non-Massa.

IKAHI direcall 1 anggota dari 1 anggota, Persadja 0 dari 2, PII 1 dari 1, IDI 0 dari 1, Persahi 1 dari 2, ISEI 1 dari 1, Persami 1 dari 1, Tjendekiawan 1 dari 1. Djumlah seluruh anggota 11 anggota direcall 7 anggota.

Nama2 anggota baru DPRGR tersebut adalah sbb: Kesatuan Aksi.

Ir.Soewarno, Wahab Bakri SH, Nj.Gede Oka BA, JD.Murdopo, Nj.Ihromi SH, Sukardjan B.A., Ir.Haditirto, Dr.Fuad Hasan, AH.Makmur, Dr.Sulastomo, Johny Noro SH, Ir.Bedu Amang, Malikus Suparto, Soejono, Naimun, Suripto BA, Dr. Dahlan Siregar, Harun Umar, Sujuti, Drs.Sugiharso.

Kanya ....

"REFRESHING"...... (3)

Karya Sekber/non affiliasi.

Wartomo, Soemarsono, Bambang Soebandiono, B.Koentjoro, Janti SH, Sugiharto, Harsono BS, Sundjaswadi, Drs.Sukadji, Wirat SH, Daan Jahja, Sjamsul Basri.

Karyawan Non ABRI/Non Affiliasi/ Non Massal.

Drs.Nn.Iswari, Ir.Sugeng Sundjaswadi, Drs.Sukadji, Wiratmo Soekito.

ABRI - AD.

Kolonel Soewondo Darsono, Kolonel Soekardi, Kolonel Nailun Maman, Kolonel Suskan, Letkol.AM Tambunan SH, Kolonel Denoos Patianom, Brigdjen TNI Andi Rivai, Kolonel Martin, Major Dr.Ben Boy, Letkol Steve Hentharion, Majdjen TNI Drs. Suhandi, Brigdjen TNI Dr.Azil.

Perintjian2 kelompok2.

Perintjian golongan/kelompok didalam DPRGR tersebut setelah adanja pembaharuan adalah sbb:

A. Partai Politik : 1. PNI (47 + 31 = 78), 2. NU (46 + 29 = 75), 3. PSII (12 + 8 = 20), 4. Parkindo (11 + 6 = 17), 5. Katholik (11 + 4 = 15), 6. IPKI (9 + 2 = 11), 7. Murba (4 + 0= 4), 8. Perti (6 + 3 = 9) dan 9. Partai Muslimin Indonesia (Muhammadijah 11 anggauta), Gasbiindo 4, KBIM 2 dan Aldjamiatul Washlijah 1) seluruhnja berdjumlah 247.

B. 1 Sekber/non aff. : Soksi 4, Koperasi 2, Buruh 4, Pemuda 2, Pendidik 1, Wartawan 1, Wanita 1, MKGR 1, Rochaniawan 1 djumlah 17.

2. Lain2 : Irbar 8, Hindu Bali 2, Angkatan 45 3, Kowani 1 djumlah 14.

3. Kesatuan Aksi : KAMI 14, KAWI 1, djumlah 15.

C. ABRI : AD 29, AL 14, AK 14, AU 14, Veteran 2, Hansip 2, djumlah 75.

D. 3 Non : Ikahi, IDI, ISEI, PII, Persahi (2), Persami (2), MEI, Persadja (2), Tjendekiawan...djumlah 15 (tambah 4 anggota).

ooOoo

MILAT2 BARU

Djakarta, (Kawanua),

Pd.Pangad dalam surat keputusannja telah menetapkan sedjumlah Atmil baru RI jang akan ditempatkan diluarnegeri jakni : Kolonel Eddy Sugarbo untuk Inggeris, Kolonel Sukarno untuk Aldjazair, Letkol Pudjoprasetyo untuk Vietnam Utara, Letkol Setyo Walujo untuk Singapura, Kol.Ely Sungkono untuk Belanda, Kol.Supartono B. untuk Perantjis, Kol.Tjuk Suwondo untuk R.P.A., Kol.R.Bambang Sumantri untuk (Assist.Milat) USA, Kol.Suharto untuk Djepang, Kol. Imam Supomo untuk Australia, Kol. Karel Setiawan untuk

Malaysia ......

MILAT ...... (2)

Malaysia, Kol.Hutagalung STM untuk Bangkok, Letkol.Sunarso D. untuk USSR, Kol.Hernowo Asmanu menggantikan Kol.Jonoatmodjo, Kol.Widji Alfisa untuk India, Kol.Subronto untuk Birma, Kol.Sumardjo untuk Pakistan, Kol.Sumrahadi untuk Philipina, Kol.Partono SH untuk PBB, Letkol.Sukriatmalja untuk RPA, Kol.Dr.Abdullah untuk Beograd.

ooOoo

US.$ 60 DJUTA VOORSCHOT KREDIT

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah Amerika Serikat dalam waktu singkat ini akan merealisir kreditnja kepada Indonesia sebesar US.$.60 djuta sebagai voorschot daripada djumlah kredit seluruhnja jang akan diberikan AS sebesar US$.110 djuta.

Kredit sebesar US.$.60 djuta itu adalah untuk keperluan Indonesia dalam kwartal pertama tahun ini.

Menlu Adam Malik jang mendjelaskan hal itu baru2 ini menjatakan, bahwa hal itu segera akan dilaporkan kepada Pd. Presiden Djenderal Soeharto.

Menurut Adam Malik, Dutabesar Nishiyama diharapkan tgl.8 Februari ini akan membawa berita serupa tentang kesediaan Djepang memberikan voorschot untuk kwartal pertama ini, tapi mengenai djumlahnja belum diketahui. Tapi kalangan jang mengetahui mengatakan bahwa kredit pendahuluan dari Djepang tsb diperkirakan berkisar US$.10 - 30 djuta.

ooOoo

HASLUCK INGINKAN NEGARA2 ASIA TETAP BEBAS

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Luar Negeri Australia Paul Hasluck disertai oleh Wakil Menteri Pertahanan Australia Blakers dan Sekretaris Menlu Australia, hari Rabu tgl.7 Febr. djam 13.00 siang telah mendarat di Kemajoran Djakarta disambut oleh Menlu Adam Malik, Dubes Australia untuk Indonesia Loveday dan para Diplomat Asing di Djakarta.

Paul Hasluck dan rombongan langsung menudju Hotel Indonesia dengan diantar oleh Menlu Adam Malik.

Hasluck mengatakan bahwa Pemerintah Australia ingin melihat suatu Asia jang bebas dimana negara2 merdeka tetap bebas baik dalam bidang politik, ekonomi dan kemadjuan dalam kehidupan sosial.

Kedatangannja ke Indonesia bermaksud hanja untuk membitjarakan dengan Indonesia soal2 pertahanan jang sedang dihadapi Australia.

ooOoo

OKNUM ABRI BUKAN UKURAN KORUPSI BESAR

Djakarta, (Kawanua).

Djaksa Agung Majdjen Soegih Arto menegaskan, bahwa oknum ABRI bukanlah ukuran untuk mengatakan sesuatu perkara adalah perkara korupsi besar sebagaimana ditjoba digambarkan oleh sementara kalangan. Ukuran bagi ABRI maupun sipil adalah sama sadja. Hal itu disampaikan oleh Djaksa Agung Majdjen Soegih Arto kepada perutusan Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) Rabu pagi tgl.7 Februari baru2 ini dalam suatu pertemuan diruang kerdja Djaksa Agung.

Hal itu djuga dikemukakannja dalam rangka menanggapi keluhan masjarakat, bahwa perkara2 jang kini sedang diadjukan dan diperiksa adalah dari kaliber "teri" dan bukan kaliber "kakap" atau "hiu".

Menurut pendapat sementara kalangan, kalau ada ABRI-nja maka itulah perkara "kakap" atau "hiu", demikian Soegih Arto jang menambahkan, bahwa tidak ada sesuatu ukuran jang dikenakan apakah dia ABRI ataukah sipil.

Perutusan menemui Djaksa Agung adalah untuk meminta saran2 dari Djaksa Agung dalam rangka Dies Natalis GMKI jang akan datang serta meminta pendjelasan2 Djaksa Agung dalam usaha pemberantasan korupsi.

Djaksa Agung Majdjen. Soegih Arto menegaskan djuga, bahwa 90 o/o dari terdjadinja korupsi adalah disebabkan mismanagement, peraturan2 jang kurang baik dan administrasi jang simpang-siur.

Mengenai korupsi itu sendiri, Djaksa Agung berpendapat, bahwa korupsi dilakukan karena tekanan ekonomi dan djuga karena hobby dari orang2 kaja sendiri.

ooOoo

BRIGDJEN M.NOOR NASUTION DIMAKAMKAN DI KALIBATA

Djakarta, (Kawanua).

Djumpat petang tgl.9 Pebruari 1968 telah dimakamkan di Taman Pahlawan Kalibata Penguasa LKBN "Antara" Brigdjen. Anumerta Moh.Noor Nasution jang meninggal dunia mendadak malam sebelumnja.

Tampak memberi penghormatan dirumah kediaman almarhum, Ketua MPRS Djenderal Nasution, Menteri Penerangan Diah dan beberapa Dirdjen. dilingkungan Deppen. Tampak memberi penghormatan terachir pula kalangan pers ibukota.

Pada upatjara pemakaman di Kalibata, bertindak sebagai Inspektur Upatjara Majdjen.Darjatmo, Assisten VI Pangad. Meskipun hudjan deras, para pengantar telah dengan tertib dan chusuk mengikuti prosessi pemakaman.

Brigdjen Noor Nasution dikenal sebagai orang jang tjukup gigih menentang politik dominasi PKI dibidang mass media.

Ketika ....

BRIGDJEN M.NOOR NASUTION....(2)

Ketika PKI lewat PAPFIAS mau menguasai perfilman di Indonesia, Noor Nasution merupakan seorang imbangan sengit mereka begitu djuga dibidang pers, ketika "Antara" dikuasai oleh Djawoto cs, beberapa hari setelah kup G.30.S./PKI jang gagal itu, Letkol.Noor Nasution dengan tegas memetjat mereka semua jang terang terlibat G.30.S./PKI.

Almarhum M.Noor Nasution mentjapai usia 46 tahun, meninggal dunia pada djam 00.45 di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat di Djakarta akibat serangan djantung. Beliau meninggalkan isteri dan 6 anak.

Berdasarkan keputusan Pd.Presiden tertanggal 9 Pebruari 1968 almarhum Kol.M.Noor Nasution dinaikkan pangkatnja mendjadi Brigdjen Anumerta TNI.

ooOoo

TOUR OF DUTY DUBES2

Djakarta, (Kawanua).

Berdasarkan Keputusan Presiden RI No.55/68, telah ditetapkan Sudjatmoko sebagai Dubes Luarbiasa dan Berkuasa Penuh RI di Amerika Serikat.

Sementara itu R.Suwito Kusumowidagdo jang sebelumnja mendjabat dubes dinegara tsb berdasarkan keputusan Presiden No.56/68, telah ditundjuk sebagai Dubes Luar Biasa dan Berkuasa Penuh di Swedia, Norwegia, Denmark dan Finlandia dengan kedudukan di Stockholm.

Dubes RI di Canada Letdjen R.Hidajat berdasarkan Keputusan Presiden RI No.52/68 telah ditundjuk untuk mendjabat Dubes RI di Australia dan Selandia Baru, menggantikan Majdjen R.A.Kosasih jang dipanggil kembali ketanah air.

Djuga dalam rangka tour of duty dari Dubes2 kita diluarnegeri, telah ditundjuk Sudio Gandarum mendjadi Dubes RI di Tjekoslowakia, menggantikan Irdjen Pol.Memet Tanuwidjaja. Abdullah Kamil mendjadi Dubes RI di Jugoslavia menggantikan Majdjen KKO R.Soehadi, R.B. I.N.Djajadiningrat mendjadi Dubes RI di Belgia dan Luxemburg menggantikan Ir.Abu Prajitno. Effendi Noor mendjadi Dubes RI di Ethiopia menggantikan Majdjen Suadi, dan R.M. Soebagio Soerjaningrat menggantikan Kadarusman SH. mendjadi Dubes RI di Afghanistan.

Laksamana Muda (L) Hamzah Atmohandojo telah ditundjuk mendjadi Dubes RI di Rumania menggantikan Majdjen Sambas Atmadinata; Komodor (L) Darmobandoro mendjadi Dubes RI di Kanada menggantikan Letdjen Hidajat; Imrad Idris mendjadi Dubes RI di Guinea dan Mali menggantikan Amin Azehari SH.

Dalam pada itu djuga telah ditundjuk Suleiman untuk mendjadi Dubes RI di Argentina, Uruguay dan Chili.

Sedang untuk pos jang sangat diramaikan achir2 ini jaitu Malaysia, telah ditundjuk Brigdjen Thalip sebagai Dubes Luarbiasa dan Berkuasa Penuh jang berkedudukan di Kuala Lumpur.

Berdasarkan Keputusan RI No.59/68 telah ditundjuk Aminuddin Azis untuk mendjadi Dubes RI di Saudi Arabia.-

ooOoo

LAKSANAKAN KISS

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto Sabtu tgl.10 Februari jbl. menekankan agar seluruh aparatur negara mulai saat ini benar2 melaksanakan dengan sungguh2 Koordinasi, Integrasi, Sinchronisasi dan Simplifikasi (KISS) agar dengan demikian seluruh aparatur negara dapat berdjalan dengan tertib dan teratur.

Hal ini menurut Pd.Presiden sangat penting artinja karena dalam tahun 1969 jad tahap pembangunan dinegara kita sudah harus dimulai,hal mana memerlukan persiapan2 jang saksama dari seluruh aparatur negara.

Pd.Presiden memintakan kepada seluruh aparatur negara mendjalankan persiapan dalam menghadapi tahap pembangunan tsb.

Hal ini dikemukakan oleh Pd.Presiden Djenderal Soeharto dalam amanatnja pada upatjara pelantikan Major Djenderal Alamsjah mendjadi Sekretaris Negara jang baru menggantikan Moh.Ichsan SH bertempat di Istana Merdeka.

ooOoo

RI TAK AKAN MASUK PAKTA MILITER

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Pangad Djenderal Panggabean jang berhasil ditjegat wartawan di Istana Merdeka Sabtu tgl.10 Februari jbl. menandaskan, bahwa Indonesia tidak akan masuk kedalam sesuatu pakta militer.

Djenderal Panggabean menjatakan, bahwa ia tidak pernah mengemukakan suatu gagasan perlunja suatu pakta militer di Asia Tenggara. Dikatakan, bahwa jang dikatakannja dulu dalam tjeramah di SESKOAD adalah kerdjasama, bukan pakta militer.

ooOoo

PM AUSTRALIA GORTON AKAN KE INDONESIA

Djakarta, (Kawanua).

Perdana Menteri Australia jang baru John Gorton telah membenarkan bahwa Indonesia adalah salah satu negara jang hendak dikundjunginja dalam rangka perdjalannja ke Asia jang akan datang.

Bahkan dalam suatu "press briefing" achir2 ini Gorton pertama menjebut Indonesia, ketika ditanja negara2 mana ia hendak mengundjungi dalam perdjalanan tsb.

ooOoo

HARI SELASA PAK HARTO SAMPAIKAN KETERANGAN DIDEPAN DPRGR

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto Selasa tgl.13 Pebruari menjampaikan keterangan didepan sidang paripurna terbuka DPRGR, tentang situasi dalam berbagai bidang ditanah air dewasa ini, dan akan dihadiri pula oleh para Menteri Kabinet Ampera. Keterangan Pak Harto ini disampaikan segera setelah selesai upatjara pelantikan dan pengambilan sumpah para anggota baru DPRGR baik jang mewakili parpol dan ormas2 maupun anggota tambahan.

Upatjara pengambilan sumpah ini dimulai djam 9.30 (pagi). Dalam hubungan ini Pimpinan DPRGR telah meminta bantuan/fasilitas bagi para anggota baru DPRGR jang kini masih berada di-daerah2 untuk dapat segera diberangkatkan ke Djakarta.

ooOoo

MASALAH BANTUAN DARURAT DARI DJEPANG

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah Djepang rupanja masih belum mengambil keputusan jang tegas mengenai permintaan Indonesia agar mempertjepat bantuannja kepada Indonesia dengan memberikan "emergency aid" lebih dahulu sebanjak 30 djuta dollar jang sangat diperlukan Indonesia dewasa ini berhubung adanja kekurangan beras dan kenaikan2 harga barang2 di Indonesia.

Keputusan belum ditjapai, karena belum adanja persesuaian faham antara pihak Kemlu dan Kementerian Keuangan Djepang.

ooOoo

TINDAK TEGAS ABRI MAUPUN SIPIL JANG BERUSAHA SELEWENGKAN BERAS

Djakarta, (Kawanua).

Panglima Kodam V Djaya Majdjen. Amir Machmud selaku Ketua Muspida telah mengeluarkan perintah kepada seluruh echelon bawahannja untuk melakukan tindakan tegas terhadap anggota2 ABRI, sipil, swasta dan PN2 jang berusaha melakukan penjelewengan dibidang ekonomi chususnja beras.

Perintah Pangdam V Djaya ini, berdasarkan Instruksi Pd.Presiden R.I. Djenderal Soeharto untuk mengadakan pengamanan dan pengawasan dibidang ekonomi chususnja beras untuk Ibukota Djakarta Raya.

ooOoo

/ E K O N O M I : /

Oleh2 Koresteda se-Djawa:

PEMERINTAH AKAN DATANGKAN 580.000 TON BERAS DAN 200.000 TON BULGUR

Bandung, (Kawanua).

Dalam rangka usaha pengadaan bahan pangan bagi rakjat, pemerintah dalam tahun 1968 ini akan mendatangkan beras dari luar-negeri sebanjak lk. 500.000 ton beras dan lk. 200.000 ton bulgur ditambah dengan tepung terigu dll.

Demikian diterangkan oleh Gubernur Propinsi Djawa Barat Majdjen Mashudi dalam suatu wawantjara dengan para wartawan Bandung baru2 ini. Dalam wawantjara tersebut Gubernur Mashudi telah membuka "oleh2" dari rapat Koresteda se-Djawa jang dilangsungkan di Tretes (Djawa Timur).

Didjelaskan bahwa salah satu usaha jang akan dilaksanakan guna pengadaan pangan, selain dengan mendatangkan beras dari luar negeri, djuga akan diusahakan meningkatkan BIMAS dan IMAS (Intensifikasi Massa).

Untuk BIMAS, telah ditetapkan bahwa seluruh Djawa akan terdiri dari 410.000 hektar sedangkan untuk IMAS seluas 366.000 hektar. Didalam pelaksanaan BIMAS dan IMAS tersebut akan digunakan bibit2 unggul diantaranja bibit unggul dari Pilipina jang sebenarnja telah "diolah" sehingga ia akan sesuai dengan iklim dan tanah di Indonesia.

ooOoo

PENERIMAAN NEGARA BULAN DJANUARI KIRA2 7 MILJARD RUPIAH

Djakarta, (Kawanua).

Departemen Keuangan hari Rabu 7 Februari 1968 mengumumkan bahwa penerimaan negara pada bulan Djanuari adalah sbb: Padjak 1,2 miljard rupiah, Bea Tjukai 1,8 miljard rupiah, Kontak Karya Minjak 2,5 miljard, dan rupa2 penerimaan 0,5 miljard, djumlah seluruhnja adalah 6 miljard rupiah.

Diumumkan selandjutnja, bila laporan lengkap sudah masuk, diperkirakan penerimaan tersebut akan mentjapai 7 miljard. Sebagai perbandingan dikemukakan bahwa dalam bulan Djanuari 1967 penerimaan negara adalah 2,9 miljard, sedang realisasi tahun jl., adalah 84,2 miljard rupiah.

Mengenai target penerimaan 1968 (APBN) tertjatat 138,2 miljard. Dalam pada itu dalam rangka perimbangan keuangan Pusat dan Daerah, maka dalam tahun 1968 ini kepada Daerah (termasuk Irian Barat) disediakan 15 miljard. Djumlah ini adalah dua kali lebih besar dibandingkan dengan tahun 1967.

Disamping itu djumlah tersebut, ditambah dengan 5 miljard untuk menambah persediaan beras didaerah. Sampai dengan tgl.30 Djanuari 1968 Pemerintah telah mendrop 1,68 miljard ditambah 0,83 miljard untuk bahan pangan.

ooOoo

BLLD MASIH AKTIP

Djakarta, (Kawanua).

Untuk menghindarkan salah faham, seolah-olah Biro Lalulintas Devisa sudah dihapuskan, Menteri Penerangan B.M. Diah Rabu tgl.7 Pebruari 1968 mendjelaskan, bahwa sampai sekarang BLLD masih berdjalan seperti biasa, tetapi Pemerintah telah mempertimbangkan untuk menghapuskannja.

ooOoo

HARGA BERAS MULAI "MIRINGAN"

Djakarta, (Kawanua).

Tjatatan harga beras di Ibukota setelah terdjadinja penurunan adalah sbb:

Tjiandjur BA 1/Ii Rp.68,-/liter, Saigon Bandung 1/II Rp.66,-/liter, Saigon Tjirebon Rp.63/liter, Saigon Bandung merah Rp.55,-/liter, BGAS/PJA Rp.62,50/liter, BGS/BGA (Tjikampek) Rp.57,50/liter, AS/Subang Rp.64/liter, Purwokerto/ Solo Rp.55,-/liter, Beras rendahan Rp.57,50/liter.

ooOoo

BE CALL RP.264 PER US DOLLAR

Djakarta, (Kawanua).

Koers BE call hari Djumat tgl.9 Pebruari tidak mengalami perobahan, sama seperti hasil call hari Rabu jl. jaitu Rp.264,- per US$.

Sedangkan peredarannja hampir mendekati permintaan jang masuk, jaitu US$.949.444,04.

Penawaran jang masuk berdjumlah US$.1.009.323,52 termasuk US$.30 ribu dari daerah2, sedang permintaan meliputi US$.950 ribu, Permintaan terendah adalah Rp.255,- dan tertinggi Rp.270,-.

Sementara itu BE Kredit Inggeris hari2 jl. terdjual US$.5.558,40 dan diperkirakan hanja tinggal 15 o/o lagi, sedangkan BE Kredit Amerika tetap tidak mendapat animo, jang mana Rabu jl. hanja terdjual US$.36.552.- dan jang belum terdjual lk, US$.2 djuta.

Menurut keterangan jang diperoleh, kalau sekiranja diadakan down payment sebesar 50 o/o, maka sisa BE Kredit Amerika ini akan segera terdjual.

ooOoo

Udjung Sulawesi dalam kilasan peristiwa:

KOPRA BISA MEMAKMURKAN, TAPI DJUGA SUMBER KERITJUHAN

(V).

Bahwa Propinsi Sultara (dengan Tengah) dari generasi ke-generasi sebagian terbesar hidup dari penghasilan kopra atau lebih tepat kelapa, sudah diketahui umum. Ada jang mengatakan bahwa kopra adalah masalah hidup atau matinja Sultara. Walaupun kelapa didaerah ini lambat-laun kehilangan artinja sebagai "monocultuur" karena sudah mulai banjak perhatian jang ditjurahkan pada pengolahan hasil bumi lainnja seperti tjengkeh, fuli pala dll, namun dalam puluhan tahun mendatang ini perekonomian Sultara akan tetap berorientasi pada kopra.

Di Propinsi Sultara terdapat lk. 23 djuta pohon kelapa dengan hasil pr-rata 15.000 ton sebulan kalau perkebunan kelapa diatur dengan baik. Sekarang ini hasil riil dari ke-4 kabupaten dan 2 Kotamadya di Sultara adalah lk. 10.500 ton per bulan.

Kopra sebagai monocultuur didaerah itu selain merupakan penghasilan pokok bagi lk. 60 pCt dari penduduk Sultara jang berdjumlah 1.4 djuta djiwa, djuga merupakan hasil devisa jang lumajan terbukti dari angka2 eksport sbb:

Dari seluruh hasil ekspor Sultara sebesar US$12.582.500 dalam target ekspor 1968; US$.10.800.000.- diperoleh dari 72.000 ton kopra (a $150 per ton), bungkil kopra 9.000 ton dengan harga penjerahan rata2 $12,50 per ton, menghasilkan US$.112.500.- (hasil2 ekspor utama lainnja : pala 2000 ton, disortir rata2 $ 700 per ton adalah lk. $.1.7 djuta, fuli dengan harga penjerahan $ 900 per ton, $ 270.000).

Seperti diutarakan dalam artikel semula, tidak seluruh dari hasil devisa ini kembali didaerah. Dari hasil tsb, daerah memperoleh kembali dalam bentuk ADO sebanjak 10 pCt dari $ 12.5 djuta jakni US$.1¼ djuta jang pada waktu itu dengan kurs BE Rp.150 per $ akan menghasilkan Rp.187,5 djuta, tapi dengan kurs sekarang Rp.250 per US$ akan menghasilkan Rp.312.5 djuta (lk 70 pCt dari anggaran daerah).

Belum terhitung pendapatan "invisible" daripada eksportir jang berdomicili ketentuan jang a.l. diharuskan menurut Sk No.121 Gubernur Sultara) berupa BE, Devisa Pelengkap ataupun BE-kredit. Belum termasuk didalamnja perdagangan kopra interinsulair lk. 30.000 ton setahun, jang umumnja mendapat penawaran harga jang lebih baik daripada tawaran eksportir. Selain itu penghasilan tjengkeh tiap panen besar 2 tahun sekali jang diperdagangkan dalam negeri, menambah lagi kekajaan rupiah Sultara.

Dari sedjarah perkembangan perkopraan didaerah itu, semendjak Pemerintah Hindia Belanda menginstrodusir "rezim [illegible]sa" dengan deviezen ordonantie dan deviezen verordening [illegible]0 (Staatsblad No.205 & No.291), kemudian disempur[illegible]dang2 Devisa No.32 tahun 1964, maka praktis [illegible]kan pengawasan ketat terhadap lalu-

[illegible]gawasan.......

KOPRA .... (2)

Pengawasan ditudjukan pada sumber devisa terpenting termasuk kopra. Maka sedjak itu pula kopra sebagai salah satu "hard product" bukan lagi merupakan masalah perdagangan jang murni, tapi sudah dikaitkan dengan pelbagai matjam peraturan2 pusat maupun Daerah.

Kita telah mengenal "Het Coprafonds" kemudian Jajasan Kopra dan IKKI dengan GKKnja untuk tingkat propinsi, dengan perantara berantai kebawah berupa PKK untuk kabupaten, seterusnja primer2 jang kesemuanja dalam theori bertudjuan baik jakni memperlantjar akumulasi, perdagangan antar pulau ataupun ekspor setjara kooperatip. Dalam prakteknja badan kooperasi ini lambat-laun terasa sebagai schakel perantara jang lebih menghambat dari pada memperlantjar transaksi kopra.

Masalah kopra jang sesungguhnja adalah masalah ekonomi, achirnja lebih banjak dihambat penjelesaiannja oleh faktor2 non-ekonomis. Lebih tjelaka lagi tenaga2 politik telah turun dibidang perkopraan, sehingga masalah kopra bertambah lebih mendjadi kompleks lagi.

Perkopraan ditindjau dari segi "zuiver perdagangan" sadja sudah tjukup merepotkan. Djuga pada zaman kolonial dulu, kopra telah mendjadi sasaran permainan spekulatip atau manipulasi seperti usaha mengelabui eksportir dengan mentjampuri kopra dengan pepaja jang dikeringkan dll sebagainja. Belum lagi soal jang achir2 ini muhtjul dalam bentuk permainan check-price diluar negeri, komisi2an dll itu dan terutama masalah voorfinanciering dengan gedjala deflatoir didaerah itu sendiri. Kesemuanja faktor2 hambatan jang ekonomis maupun non-ekonomis telah menimbulkan kesan bahwa kopra itu selain mendjadi sumber kemakmuran di Sultara (bagi "the priveleged few"), djuga merupakan sumber keritjuhan jang tak habis2nja.

Dan sudah mendjadi fakta historis jang tak terbantahkan bahwa pada achirnja petani kelapa beserta golongan jang memperoleh nafakah dari pengolahan kopra itulah jang terkena akibat2 petualangan dibidang perkopraan.

(BERSAMBUNG).

ooOoo

PEMBANTU "DJEMBATAN KAWANUA" DI :

DJEPANG :

Sdri.Rully Hadinoto
c/o Wisma Indonesia-Room 202.
52-2_Chome, Nishihara-cho.
Shibuya-ku, TOKYO.

AUSTRALIA :

Sdr.Tony Watupongoh
c/o Radio Australia
(Indonesian Section)
Cnr.Lonsdale and
Williams Str.
Melbourne-VICTORIA.

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Janus Petrus Rindorindo
tgl.19 Djan.1968 di Kebajoran Baru, Djakarta.
Ibu : Kitty Suatan.
Ajah : Johan F.Rindorindo.

Lingkan Tenden Wulan Mangundap.
tgl.23-12-1967 di Palembang
Ibu : Tiny M.Notosupadmo.
Ajah : P.R. Mangundap.

Jaffendy Hendrias Tumalun
tgl. 12 Djan.1968 di Manado.
Ibu : M.Kasenda.
Ajah : L.P. Tumalun.

Telma Laura Wilhemina
tgl.15 Djan.1968 di Bahu, Manado.
Ibu : Tilly Sambuaga.
Ajah : Max M.Kawengian.

Filio Prancy Rizerius Tinggogoy.
tgl. 1 Pebr. 1968 di Tandjung Priok.
Ibu : Corry S.Ticoalu.
Ajah : Jantje A.Tinggogoy.

Josephine Elizabeth Haribas
tgl.4-12-1967 di Palembang
Ibu ; Suzanne F.Malonda.
Ajah : Charles F.Haribas.

Dicky Adolf Musa
tgl.19-12-1967 di Lewet, Amurang, putra dari Kel. Sangkay-Panggey.

Frank Adam Rorimpandey
tgl.23 Djan.1968 di Djakarta
Putra dari Kel. John Rorimpandey-Roring.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

P E R K A W I N A N :

David S.Angow (Piet) dengan Petronella Ransun (Nelly)
tgl.27 Djan.1968 di Djakarta.

Sens Dj.Pakaja dengan Dachlia Darise (Ijak)
tgl.21 Djan.1968 di Manado.

Ivonne Juul Hamel dengan Lexy Eduard Paath.
tgl.11 Pebr. 1968 di Djakarta.

A.H. Umbas (Henny) dengan A.B. Alling (Jenny) di Geredja KGPM Djakarta, tgl.10-2-1968.

BERTUNANGAN :

Hendro M.S. (Karyawan Bulletin "Djembatan Kawanua") dengan Napsiah S. di Bogor tgl.2-2-68.

Ineke Kalalo dengan Max Imbar, di Surabaja tgl.1 Desember 1967.

Turut berduka-tjita atas meninggalnja:

Magdalena Boki Sigarlaki (20 bl)
tgl.31 Djan.1968 di Jogjakarta.
Anak Kel.H.B.Sigarlaki-Tumini.

Bapak Hendrik Fritz Dengah (70 th) di Djakarta, Djalan Belawan 12, tgl.30 Djan.1968.

Petrus Wowor
tgl.24 Des. 1967 di Tombasian-Atas, Minahasa.

Bapak J.Karundeng (52 th).
ex ABRI Letda A.D. tgl. 16 Des. 1967 di RSU Padang.

Tinoke Pandelaki (5 th)
tgl.15 Djan 1968 di RS.Tentara, Manado.

Bapak Letkol.F.W.Kapojos (45 th).
Assisten 7 Kodam XIII Merdeka
tgl.25 Des.1967 di RS.Teling, Manado.

Bapak Eduard Lumoindong (73 th)
tgl.10 Djan.1968 di RS Lembean, telah dimakamkan dipekuburan Keluarga Lumoindong di Winangun, Pineleng - Minahasa.

ooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo

Redaksi/Tata-Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua", menjatakan belasungkawa se-dalam2nja atas kematian:

1. Bapak S.I. Lumoindong (Paul) - 75 tahun.
   Gembala Geredja Pantekosta Semarang
   jang telah meninggal dunia pada tgl.12 Djanuari 1968 di Djalan Mataram, Semarang.

2. Bapak Drs.J.E. Tulung - 51 tahun.
   Dosen Sekolah Tinggi Theologia Djakarta.
   Jang telah meninggal dunia pada tgl.28 Djan.1968 djam 05.30 di RSUP Dr.Tjiptomangunkusumo, Djakarta.

REDAKSI/TATA-USAHA
"DJEMBATAN KAWANUA"

Redaksi/Tata-Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua", mengutjapkan SELAMAT kepada :

1. Kel. O.N. MAUKAR, Djalan Sinabung II/29 (Agen Bulletin "Djembatan Kawanua" Kebajoran) berkenaan dengan Perkawinan Anaknja :

   REGINALD MAUKAR dengan CATHERINE TUMION

   Tgl.18 Pebruari 1968 di Langoan-Minahasa.

2. EVA A.KANSIL dan VENTJE A.SUOTH

   Jang telah melangsungkan Perkawinan pada tgl. 5 Pebruari 1968 di Bogor (Tjatatan Sipil di Manado tgl.21 Djanuari 1968).

TURUT - BERDUKA-TJITA

Menjatakan turut berdukatjita atas wafatnja :

IBU NELLY WORANG-WATUPONGOH

Isteri Gubernur/KDH Sulawesi Utara Brigdjen. H.V.Worang. Kami doakan kiranja Tuhan akan memberikan kekuatan iman dan penghiburan kepada Bapak, serta Keluarga.

Dari kami Warga Kawanua
Sumatera Barat, Padang.

MENGUTJAP SELAMAT :

kepada Major Juda Tindas B.A.
jang telah lulus udjian Sardjana Muda
SOSPOL pada tahun 1967.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

= S E L E S A I =

PUSAT KOPERASI KOPRA DAERAH MINAHASA MANADO
(P. K. K. D. M. M.)

HAK BADAN HUKUM : No. 1421a TGL. 5 DJULI 1960.
ANGGOTA GABUNGAN KOPERASI KOPRA (G.K.K.) SULAWESI UTARA.
ALAMAT KANTOR PUSAT : DJALAN BITUNG AIRMADIDI.
TILPON : No. 19 AIRMADIDI.
ALAMAT KAWAT : PUSAT KOPRA MINAHASA.

BADAN PENGURUS

KETUA : E.J. SOMPOTAN
SEKRETARIS : A. TUMUNDO
ANGGOTA : A. TENGES
ADMINISTRATUR : V.F. PANGKEY

KANTOR-KANTOR TJABANG

TINGKAT I

1. MANADO (Djl. Pelabuhan)
2. BITUNG
3. BELANG
4. AMURANG

TINGKAT II

1. LIKUPANG
2. DIMEMBE
3. KAWILEY
4. AIRMADIDI
5. TANAWANGKO
6. TOMBATU
7. TUMPAAN
8. ONGKAU

TINGKAT III

1. KEMA
2. WORI
3. BUNAKEN
4. TULAUN
5. POIGAR
6. BENTENAN

USAHA - USAHA

MENGUMPULKAN HASIL PRODUKSI KOPRA PARA PETANI KELAPA/ANGGOTA.
MENDJUAL HASIL PRODUKSI KOPRA PETANI KELAPA /ANGGOTA (EXPORT & ANTAR PULAU).
MENJELENGARAKAN PENDIDIKAN DAN PENERANGAN DIBIDANG KEKOPERASIAN.

BANK - BANK

BANK NEGARA INDONESIA UNIT I
BANK NEGARA INDONESIA UNIT II
BANK NEGARA INDONESIA UNIT III.

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I .... Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II ...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng: Bendahara ...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis.: „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 44 DJUM'AT 1 MARET 1968 Tahun ke II

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp.: 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan :
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No.:
A-528/E/D/ - 27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966
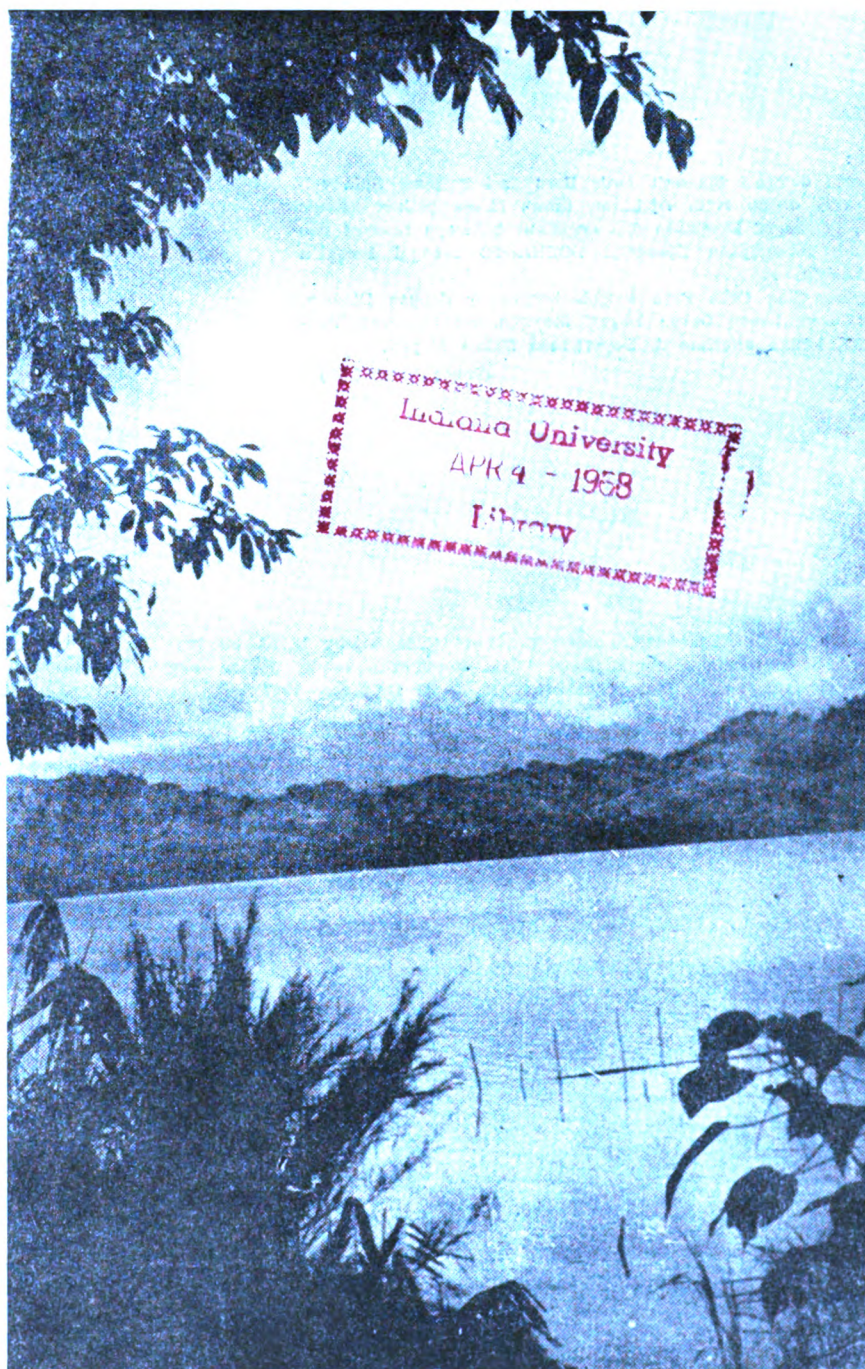
Pemandangan indah permai Danau Tondano, salah satu tempat jang akan di-djadikan objek pariwisata didaerah Minahasa. (Foto „IPPHOS")

RUANGAN BERGAMBAR

Gambar atas :
Baru2 ini suatu delegasi Slagorde Orde Baru dari Propinsi Sulawesi-Utara telah tiba di-Ibu Kota Djakarta, untuk menjampaikan kepada Pd. Presiden, Lembaga2 Eksekutip dan Legislatif beberapa resolusi dan pernjataan, a.l. menetapkan Djenderal SOEHARTO sebagai Presiden Republik Indonesia.
Tampak delegasi Slag Orde Baru tengah bergambar dengan Dirdjen. P.U.O.D. dari Departemen Dalam Negeri Majdjen. SOENANDAR PRIJOSOEDARMO, ketika diterima di Departemen Dalam Negeri.

(Photo "IPPHOS")

Gambar samping :
Nn. Aleta Augustina Andreta MANTIRI (Letsy) jang baru2 ini berhasil menduduki tempat Ke-2 dalam Kedjuaraan tennis Junior jang dilangsungkan di Malang dari tgl. 19 — 28 Desember 1967.
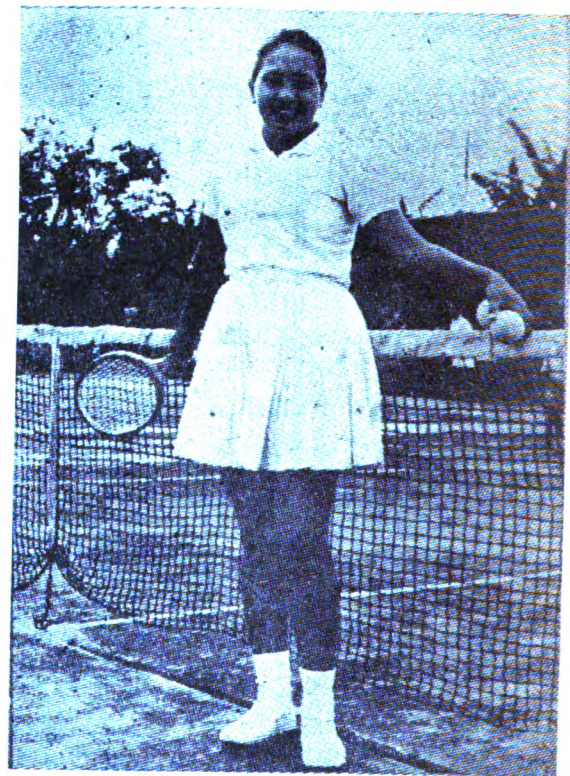
Gambar bawah :
P.D. "PANTJA-LOMBA" diwaktu achir2 ini sangat giat membantu Pemerintah Daerah dalam menanggulangi kebutuhan2 daerah.
Pada gambar tampak, truk2 dari perusahaan tsb. tengah menurunkan bahan2 berupa tekstil jang diangkut dari Pelabuhan Samudera Bitung.

TADJUK

SATU TAHUN GUBERNUR PROPINSI SULTARA

Tanggal 2 Maret 1968, telah berada diambang pintu. Pada tanggal tsb, genaplah setahun Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang ditundjuk dan diangkat Pemerintah Pusat, guna memimpin dan membina daerah Propinsi Sulawesi Utara. Dan pada saat Bulletin "Djembatan Kawanua" jang sangat sederhana ini tiba ditangan para pembatja, masjarakat Propinsi Sultara sudah barang tentu akan menjambut hari tsb dengan penuh kegembiraan, sambil menaikkan do'a sjukur dan terima-kasih kehadirat Tuhan Jang Maha Kuasa karena pimpinan dan petundjuk2Nja selama ini, disamping memohonkan, agar Propinsi Sulawesi Utara di-tahun2 mendatang, dibawah pimpinan Gubernur Brigdjen H.V.Worang, akan senantiasa mendapat bimbingan, petundjuk dan lindungan langsung dari DIA, dan semoga dapat mengatasi dan menanggulangi segala tantangan jang akan dihadapi dan dihadapkan kepada daerah tersebut.

Memang, usia setahun bagi seorang Gubernur dalam melaksanakan tugas jang dibebankan Pemerintah dan Rakjat kepadanja, belum mempunjai arti apa2, djika dibandingkan dengan tugas seorang Panglima dalam memimpin pasukannja. Masa setahun jang dialami Gubernur Sultara selama ini, sebenarnja hanja tjukup untuk mempeladjari soal2 sekitar Pemerintahan dan Pamongpradja sadja, mengingat bidang Pemerintahan dan Pamongpradja tsb jang masih asing bagi Gubernur sendiri. Tetapi, bagi daerah Propinsi Sultara, masa setahun jang dihadapi dan dialami Gubernur Brigdjen H.V. Worang selama ini, sungguh2 mempunjai arti jang mendalam, djika kita memang menjadari dan menginsjafi, betapa rumit dan ruwetnja daerah tsb selama ini, jang terkenal dengan tiap tahun pergantian Gubernur, belum lagi dengan 1001 matjam persoalan jang memusingkan kepala tiap pedjabat Pemerintah, baik jang datangnja dari parpol, ormas, Kesatuan2 Aksi, maupun jang datangnja dari Pemerintahan dan masjarakat umumnja, termasuk soal ...... kopra jang sangat berminjak, jang seringkali menghanjutkan dan membawa orang terperosok kedalam djurang dan lembah kenistaan, disamping ada pula jang terus-menerus, mungkin sampai turun-temurun, jang dapat mengetjap dan menikmati hasil usaha dan tetesan-keringat para petani selama ini, walaupun mereka sendiri harus mengemis-ngemis kian-kemari, untuk sekadar dapat mempertahankan hidup mereka sekeluarga......!!

Masa setahun ini, telah dipergunakan oleh Gubernur dengan se-baik2nja. Dengan bantuan masjarakat, telah diletakkan dasar2 jang kokoh-kuat dalam bidang pembangunan materiil dan spirituil, sebagai landasan "take off" guna persiapan memasuki Tahap Stabilisasi tahun 1968 ini, dalam rangka melaksanakan Rentjana Pembangunan 5 Tahun, dari tahun 1969 sampai dengan tahun 1973.

Tgl.2 Maret 1967 jl, dalam suatu upatjara didepan Sidang Istimewa DPRDGR Propinsi Sultara, Brigdjen H.V.Worang telah dilantik sebagai Gubernur definitif Propinsi Sulawesi Utara, sesuai dengan keputusan Pemerintah dan keinginan jang hidup dalam masjarakat, jang disalurkan melalui lembaga legislatif didaerah tsb. Sedjak pelantikan itu, Gubernur setjara formil, telah memikul tanggung-djawab penuh, sesuai dengan tugas jang dibebankan Pemerintah Pusat dalam memimpin dan membina daerah ini selandjutnja.

Ini ....

SATU .... (2)

Ini berarti pula, bahwa sedjak tgl.2 Maret 1967 itu, Gubernur dapat memulai melaksanakan kepertjajaan penuh jang diberikan rakjat kepadanja, guna membangun daerah tsb dalam arti jang seluas2nja, disamping untuk mentjapai kemenangan mutlak dan kemantapan Orde Baru, dalam rangka mengsukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera. Kami jakin sejakin-jakinnja, Gubernur H.V.Worang dikala itu, sadar dan insjaf se-dalam2nja, betapa berat, tapi mulia arti mission jang dibebankan keatas pundaknja, apalagi bagi daerah seperti Sulawesi Utara ini.

Djika kami mengikuti dengan teliti dan saksama segala usaha2, tindakan dan kebidjaksanaan jang didjalankan Gubernur selama ini, apalagi sesudah selama 6 bulan kami berada di Sultara tahun 1967 jl, tidaklah berlebih-lebihan djika kami kemukakan disini, bahwa segala kegiatan jang dilaksanakannja selama setahun itu, adalah sesuai dengan mission dan garis politik jang ditentukan dan dikehendaki Pemerintah Pusat terhadap daerah Propinsi Sultara. Kedjudjuran, keberanian dan etikad baik Gubernur terhadap daerah ini, tertjermin dalam segala usaha2, tindakan dan kebidjaksanaan jang didjalankan selama ini.

Lepas daripada setudju atau tidak terhadap kebidjaksanaan jang didjalankan Gubernur selama ini, satu hal jang mendjadi kenjataan dalam masjarakat di Propinsi Sultara dewasa ini, jakni di Sangir Talaud, Bolaang Mongondow, Gorontalo dan Minahasa, tampak dengan djelas adanja pembangunan2, walaupun belum sebagaimana jang kita idam2kan selama ini.

Pembangunan2 jang ada sekarang ini, dan jang akan terus dilantjarkan terus-menerus, tidak akan kita lihat dan mendjadi kenjataan pada beberapa tahun jang lampau, padahal kemungkinan2 dikala itu sangat besar untuk melaksanakannja. Djanganlah kita membutakan-mata terhadap kenjataan2 ini!!! Namun demikian, achir2 ini tampak, kian meningkatnja usaha2 kearah pembangunan, kian meningkat pula usaha2 peng-rong2an dari golongan tertentu terhadap Gubernur. Tjara2 busuk dan tidak mengenal malu itu, memang sedjak dahulu dipraktekkan oleh golongan2 tertentu terhadap Pimpinan2 Pemerintahan Daerah dimasa jang lampau. Dan praktek2 sematjam itu, sampai saat ini masih sadja dipergunakan oleh golongan2 tsb. Padahal mereka lupa, bahwa dalam saat2 pembangunan sekarang ini, djusteru golongan2 tertentu itulah jang selalu mentjari-tjari kesalahan, dan tjepat2 mengkambing-hitamkan Pimpinan Pemerintahan Daerah, seperti kata pepatah: Kuman diseberang lautan tampak, gadjah dipelupuk mata tidak tampak!!

Oleh sebab itu, dari ruangan ini kami serukan kepada bapak Gubernur; "Djalan terus, andjing menggonggong, kafilah lalu!!

Kalau kami mengemukakan segala hal ini, bukanlah itu berarti, bahwa dalam menghadapi tiap persoalan didaerah, kami hanja menelan dan membebek sadja apa jang dikatakan Pimpinan Pemerintahan Daerah, djauh daripada itu!! Untuk kesekian kalinja kami kemukakan dan tegaskan disini, bahwa selama Pimpinan Pemerintahan Daerah mendjalankan kebidjaksanaan jang sesuai dengan keinginan masjarakat umumnja, jakni amanat penderitaan rakjat, selama itu pula kami tetap menjokong kebidjaksanaan jang didjalankannja. Tapi, apabila Pimpinan Pemerintahan Daerah mendjalankan kebidjaksanaan jang tidak sesuai dengan kehendak dan keinginan masjarakat umumnja, keluar dari rel jang sebenarnja, bahkan bertentangan dengan amanat penderitaan rakjat, kami tidak segan2 akan mengadakan sosial kontrol dan koreksi positif terhadap Pimpinan Pemerintahan Daerah, demi keadilan dan kebenaran jang memang mendjadi kewadjiban kita bersama untuk mempertahankan dan menegakkan!!!

Achirnja ......

SATU .... (2)

Achirnja dari ruangan ini, kami mendoakan kehadirat Tuhan Jang Maha Kuasa, kiranja di-tahun2 mendatang, Pimpinan . Pemerintahan Daerah Propinsi Sultara bersama seluruh rakjat, senantiasa didalam lindungan-Nja, dan dapat memimpin kita semua, guna mentjapai satu masjarakat adil dan makmur berdasarkan Pantjasila.

Kiranja Tuhan memberkati kita semua......!!!

ooOoo

KERUKUNAN MATUARI TONSEA MAKASSAR PERINGATI WAFATNJA IBU WORANG-WATUPONGOH

Makassar, (Kawanua).

Bertempat dirumah keluarga Charles Tan-Karundeng Djl. Djenderal Sudirman Makassar, hari Minggu tgl.28 Djanuari jang baru lalu, oleh Kerukunan Matuari Tonsea di Makassar, telah diperingati wafatnja Ibu Worang-Watupongoh, isteri Gubernur Sultara.

Pada malam peringatan tsb jang diadakan dalam suatu kebaktian doa, turut hadir pula Letkol Loing jang mewakili Panglima Koanda-IT Majdjen Askari.

Ketua Kerukunan Matuari Tonsea di Makassar, F.A.W.Ekel BBA, telah mendjelaskan pula maksud diadakannja malam kebaktian doa tersebut, disamping kata2 sambutan dari para undangan.

Malam kebaktian doa tsb diachiri dengan ramah-tamah mentjitjipi hidangan ala kadarnja jang disuguhkan oleh perkumpulan tersebut.

ooOoo

U T J A P A N - S E L A M A T

Badan Penasehat, Badan Pengurus Jajasan "KAWANUA" serta seluruh karyawan Bulletin "DJEMBATAN KAWANUA", dengan djalan ini menjampaikan SELAMAT & BAHAGIA dalam memasuki hidup baru kepada :

Sdr. MAX F.KARUNDENG

dan

Sdri.ELLY E.SOMPOTAN

jang telah melangsungkan PERNIKAHAN pada tanggal 24 Pebruari 1968 di Manado. Kiranja Tuhan selalu menjertai dan melindungi rumah tangga baru ini selandjutnja.

P E M B E R I T A H U A N :

1. Harga langganan Bulletin "Djembatan Kawanua" sedjak tgl. 1 Djanuari 1968 adalah : Rp.110,- (seratus sepuluh rupiah) sebulan.
2. Bulletin "Djembatan Kawanua" No.43 tgl.15-2-1968 terlambat mengundjungi para langganan, berhubung kerusakan listrik selama 5 hari di Pertjetakan. Harap maklum hendaknja.

TATA-USAHA.

Menteri Kesehatan :

DJANGAN DJEMU2 TJARI KESEMPURNAAN PEKERDJAAN KITA

Setiap kemadjuan hendaknja ditingkatkan.

Manado, (Kawanua).

"Saja merasa bangga akan kemadjuan2 dibidang kesehatan jang telah ditjapai didaerah ini. Saja optimis, karena saja tahu betul akan potensi kekajaan alam jang tjukup, potensi otak (brains) rakjatnja tinggi dan mempunjai kemauan keras. Tinggal sadja spirituil potensiil (potensi mental) jang harus diarahkan dan ditingkatkan untuk mentjapai kemadjuan bersama. Dan untuk itu berilah kesempatan bekerdja se-luas2nja didalam masjarakat, supaja daerah ini dapat dibangun untuk seluruh rakjatnja".

Demikian Menteri Keseharan Prof.Dr.G.A.Siwabessy menandaskan dalam sambutannja di Sasaran Tondano baru2 ini.

Menteri mengharapkan, agar setiap kemadjuan jang telah ditjapai itu hendaknja ditingkatkan terus dan djenganlah djemu2 mentjari kesempurnaan pekerdjaan kita.

2 Djuta dollar AS untuk obat2an.

Mengenai obat2an jang banjak diterima keluhan dari daerah2, Menkes Siwabessy setjara berkelakar mengatakan, bahwa obat hanjalah diperuntukkan bagi mereka jang sakit dan kalau tidak sakit, sudah tentu tidak perlu obat. Namun, Departemen Kesehatan telah menjediakan 2 djuta dollar AS, untuk mendatangkan obat2an dari luar negeri dalam waktu singkat ini.

Didjelaskan, sebenarnja pada bulan Desember jl, Dept. Kesehatan telah menjediakan sedjumlah 5 djuta dollar, tapi oleh karena pemerintah dihadapkan pada soal beras, maka uang itu dialihkan untuk impor beras, demikian Menteri Kesehatan antara lain.

ooOoo

Dr.Manus:

ADA 3 MATJAM PENJAKIT JANG DIANGGAP MOMOK OLEH MASJARAKAT

Manado, (Kawanua).

Kepala Rumah Sakit Djiwa Manado, Dr.L.L.Manus dalam laporannja kepada Menteri Kesehatan Prof.Dr.Siwabessy sewaktu meninjau RS tsb, a.l. menjatakan, bahwa ada 3 matjam penjakit jang hingga kini dianggap momok oleh masjarakat, jaitu penjakit kusta, tbc dan penjakit djiwa.Dikatakannja orang masih menganggap bahwa seorang gila akan tetap gila, tetapi sebenarnja tidaklah demikian. Menurut Dr.Manus, seseorang jang menderita penjakit djiwa, apabila ia sudah dapat mengangkat air sadja, sebenarnja ia sudah bisa kembali kerumahnja dan berobat setjara poliklinik. Dilaporkan pada Menteri, bahwa akibat daripada anggapan tsb 50 o/o pasien RS tsb dinjatakan sebagai pasien inventaris, karena tidak pernah lagi dikundjungi keluarganja. Dan selain itu, beberapa pasien jang telah sembuh, tidak mau lagi kembali kemasjarakat ramai karena merasa akan terasing dalam pergaulan se-hari2. Demikian Dr.Manus.

ooOoo

Gubernur Sultara:

KITA HARUS BUKTIKAN RASA TANGGUNG-DJAWAB SEBAGAI PETUGAS NEGARA DAN ABDI RAKJAT

Raker hasil2 Koresteda Bali ditutup.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang dalam amanatnja pada penutupan rapat kerdja baru2 ini menjatakan, bahwa spontanitas dan dinamika jang telah dibuktikan dalam rangkaian raker2 tsb, sungguh2 memanifestasikan kekompakan dan kesatuan djiwa dan hati dari seluruh rakjat di Sulawesi Utara.

Disamping itu, kesadaran rakjat Sultara jang mendalam bahwasanja kesedjahteraan rakjat didaerah ini adalah tanggung-djawab bersama dari Pemerintah dan seluruh rakjat. Selain itu kita didaerah ini, benar2 merupakan satu kesatuan baik ekonomi maupun politis dalam arti memiliki konsensus bersama. Demikian pula terdapat kerdjasama serta kesatuan djiwa dan hati antara aparatur sipil dan aparatur militer didaerah ini, serta dengan penuh ketekadan dan penuh etikad baik untuk melaksanakan Kiss dalam tata-kerdja dan tata-hubungan antara satu dengan jang lain.

Gubernur Worang menjatakan pula, setelah menelaah laporan2 dari para Bupati dan Walikota Kepala Daerah se-Sultara berkesimpulan, bahwa sesepuh2 di-daerah2 itu telah berusaha dengan segala daja-upaja dan kemampuan untuk mengsukseskan program Pemerintah merealisir amanat penderitaan rakjat. Namun demikian, dimintakan kepada para Bupati dan Walikota, bahwa dalam alam Orba sekarang ini segi2 dan sifat kepemimpinan seorang Kepala Daerah sebagai pemimpin rakjat sungguh2 adalah bahan penilaian jang kritis baik dari Pemerintah Propinsi, maupun dari Pemerintah Pusat dan rakjat umum. Kita benar2 harus membuktikan rasa tanggung-djawab sebagai petugas negara dan sebagai abdi rakjat. Apalagi perdjuangan dan proses pemantapan Orba, kepemimpinan seorang Kepala Daerah sesungguhnja merupakan kartu terbuka bagi siapapun. Kepala Daerah harus benar2 mendjadi pelopor dalam membangkitkan semangat dan dinamika seluruh rakjat untuk bekerdja lebih keras guna peningkatan kesedjahteraan rakjat.

Laksanakan segala keputusan Raker dengan penuh etikad baik.

Dalam kesempatan itu pula Gubernur Worang didepan forum seluruh rakjat Sultara itu telah membatjakan kembali naskah surat perintah Pd.Presiden No,06/C/1/68 tgl.30 Djanuari. Dan kepada korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri Gubernur minta hendaknja ditingkatkan terus-menerus disiplin dan corpsgeest dan kepada Pertiwi agar benar2 dapat memanifestasikan dirinja sebagai tangan kanan dari korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri. Achirnja Gubernur menjerukan, marilah kita semua melaksanakan segala keputusan rapat kerdja pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali di Sultara itu dengan penuh etikad baik, kerdja keras, penuh ketabahan, ketekunan, kedjudjuran dan pengabdian kepada amanat penderitaan rakjat. Negara, bangsa dan rakjat Indonesia umumnja dan chususnja rakjat di Sultara sedang menunggu bukti2 amal karya kita. Pada awal amanatnja Gubernur telah menjampaikan terima kasih jang seichlas2nja dan penghargaan kepada seluruh peserta, semua pihak jang telah memberikan sumbangan pikiran dan prasaran dan kepada seluruh anggota Panitya Rapat Kerdja jang telah mengsukseskan rapat kerdja tsb. Pada upatjara penutupan ini, djuga telah dibatjakan hasil2 keputusan, pernjataan, kebulatan tekad serta seruan dari konperensi kerdja korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri dan Muker Pertiwi Daerah Sultara. Selesai upatjara penutupan para peserta telah mengadakan siarah ke Makam Ibu Worang Watupongoh

Brigdjen Soejatno:

ANTARA WARTAWAN & WARGA KODAMAR VII SUPAJA SALING MENGISI

Pengurus baru PWI tjabang Manado memperkenalkan diri.

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini bertempat diruangan kerdjanja, Panglima Daerah Maritim VII Brigdjen KKO R.Sujatno dengan didampingi oleh Kepala Staf Kodamar X Letkol.Laut R.Kasenda telah menerima kundjungan pengurus baru Persatuan Wartawan Indonesia Tjabang Manado.

Ketua PWI Tjabang Manado E.Panggey dalam pertemuan itu menjatakan bahwa tudjuan perkundjungan pimpinan PWI Tjabang Manado selain untuk memperkenalkan pengurus jang baru, djuga untuk mempererat hubungan antara warga Kodamar 7 dengan corps warga Kodamar 7 dengan corps wartawan jang tergabung dalam PWI Tjabang Manado.

Hasrat Pengurus PWI Tjabang Manado itu disambut baik oleh Panglima Daerah Maritim VII Brigdjen KKO Sujatno, jang sebaliknja mengharapkan hendaknja antara wartawan dengan warga Kodamar 7 selalu harus saling mengisi terutama dalam mendjalankan tugas2 negara, Oleh Panglima Kodamar 7 djuga diingatkan agar pers didalam mendjalankan tugasnja, hendaknja selalu mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan golongan.

Pimpinan PWI Tjabang Manado dalam pertemuan itu terdiri dari Ketua E.Panggey, Wakil2 ketua Kapt.Kuswandhi, S.N.Sengkey, Sekertaris Bakrin Husain dan wakil sekertaris Ch.Rondonuwu, dan beberapa angguta seksi lainnja.

Perkundjungan jang sama djuga telah berlangsung pada tgl. 31 Djanuari 1968 dengan Djaksa Tinggi Sultara Soegiri SH diruang kerdjanja di Sario Manado.

Pimpinan PWI Tjabang Manado djuga telah mengadakan perkundjungan kepada Ketua DPRD Propinsi Sultara Achmad Husain.

ooOoo

W.H. MAKALIWE DOKTOR DALAM ILMU EKONOMI

Makassar, (Kawanua).

Rektor Universitas Hasanuddin Makassar Letkol Dr.Moh. Natzir Said SH, baru2 ini mengumumkan, bahwa pada hari Selasa tgl.27 Pebruari 1968 djam 10.00 pagi, bertempat di Aula Fakultas Kedokteran Unhas, Djalan Mesdjid Raya, akan diadakan upatjara untuk memperoleh gelar Doktor dalam ilmu ekonomi kepada W.H.Makaliwe.

Dikatakan selandjutnja dalam pengumuman tsb, bahwa W.H. Makaliwe didalam upatjara itu, akan mempertahankan disertasinja jang berdjudul : Menindjau masaalah pembagian laba (ke-tatalaksanaan laba), on the problem of profit management), terhadap bantahan2 dari Universitas Hasanuddin dan Umum.

Perlu diketahui, sebagai promotor dalam upatjara itu, akan bertindak Prof.Dr.H.Mohd.Hatta dan Prof.Dr.P.J. Njotoamidjojo, demikian pengumuman itu jang ditanda-tangani oleh Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Drs.La Tanro.

ooOoo

Panglima Kodam XIII Merdeka:

HASIL RAKER KORESTEDA BALI, TUNTUT KONSEKWENSI PELAKSANAAN

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka selaku Ketua Muspida Sultara Brigdjen Kaharuddin Nasution, dalam amanat tertulisnja pada penutupan Rapat kerdja pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali di Sulawesi Utara baru2 ini menandaskan, bahwa selesainja rapat tsb, bukan berarti selesainja tugas2 kita, djuga bukan berarti kita telah mengemban amanat penderitaan rakjat. Tetapi hasil raker tsb menuntut konsekwensi pelaksanaan/perwudjudan jang akan dapat dirasakan manfaatnja oleh masjarakat. Disinilah letaknja tuntutan tanggung-djawab, kesanggupan dari para pelaksana dan penilaian2 akan timbul maupun tidak. Selain faktor pelaksana, djuga faktor materiil.

Disamping faktor tadi, menurut Pangdam, kita harus meneliti faktor penghambat, sebab-musabab jang menimbulkan hambatan pada tahap stabilisasi ini dimana jang menondjol bidang ekonomi.

Djuga hambatan2 dari lawan2 perdjuangan bangsa, baik dari luar maupun dari dalam terutama sisa2 G-30-S/PKI dan orde lama. Menurut Panglima/Ketua Muspida sisa2 kekuatan PKI baru dapat dilenjapkan apabila kita semuanja konsekwen mengamalkan Pantjasila sepenuhnja dan Undang2 Dasar 45.

Inti kekuatan Orba, adalah sikap mental seseorang.

Membasmi sisa2 kekuatan PKI/orla, berarti kita berkewadjiban memberantas kemiskinan, ketidak-adilan, ketjurangan dan kemunafikan agama. Berarti pula kita berkewadjiban mentjiptakan kemakmuran bersama, keadilan dan kedjudjuran serta keimanan agama, menghindarkan sikap atau utjapan2 jang membangkitkan kebentjian dan pertentangan. Hambatan2 jang tidak ketjil pula, ialah kaum vested interest dan kaum ambisi negatif. Panglima mengingatkan kembali hakekat orde baru jang djuga adalah orde Pantjasila, jang tidak lain adalah sikap mental dengan tudjuan mentjiptakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, kulturil jang didjiwai oleh moral Pantjasila. Karenanja, inti kekuatan Orba adalah sikap mental seseorang jang konsekwen mempertahankan dan mengamalkan isi dan djiwa Pantjasila dan UUD 45. Achirnja Panglima Brigdjen Kaharuddin Nasution menjatakan, bahwa dengan modal2 persatuan dan kesatuan dengan memiliki sikap mental jang dapat menumbuhkan kondisi psychologis jang positip bagi suasana persatuan dan kesatuan merupakan prasarat untuk mengsukseskan segala program kerdja nasional. Demikian a.l. amanat Panglima Brigdjen Kaharuddin Nasution selaku Ketua Muspida jang dibatjakan oleh Letnan Kolonel Nirbojo.

Sambutan Ketua DPRDGR Sultara.

Ketua DPRDGR Sultara Achmad Husain dalam sambutannja pada penutupan Rapat kerdja ini memintakan, agar program Pemerintah termasuk hasil2 rapat kerdja ini perlu adanja usaha popularisasi setjara intensip dan menjeluruh, agar rakjat mengerti dan jakin apa sebenarnja jang harus dilakukan dalam rangka membantu mengsukseskan program Pemerintah. Pimpinan legislatip itu pertjaja, bahwa hasil2 rumusan Raker karyawan Departemen Dalam Negeri dan Pertiwi Sultara djuga akan merupakan alat pembantu utama didalam usaha menjingkirkan hambatan2 dalam pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali di Sultara. Achirnja Ketua DPRD Sultara Achmad Husain mengadjak untuk berdoa dan berdjuang dengan ichlas untuk kepentingan kemaslahatan rakjat dan daerah.

MASUKKAN UNIT PERTJETAKAN KE MANADO!

"Saja berhasrat baktikan tenaga kepada bangsa dan negara", kata Wolter Saerang.

Manado, (Kawanua).

Membiarkan suratkabar2 di Manado terbit dalam formaat sebagai sekarang ini, berarti suatu kemunduran bagi dunia pers dan jurnalistik dikota ini dibanding keadaan ditahun limapuluhan dimana pada waktu itu harian2 disini terbit dengan format besar (7 kolom) dan 4 halaman setiap hari.

Keadaan ini harus segera diatasi dengan djalan mendatangkan unit pertjetakan kedaerah ini, guna menambah kapasitas pertjetakan negara didaerah ini setiap usaha kearah itu hendaknja mendjadi perhatian jang serius baik oleh seluruh pengusaha2 dibidang pers dan pemerintah maupun oleh seluruh pemimpin masjarakat umumnja dan bagi saja sendiri setiap usaha kearah itu akan saja bantu menurut kemampuan, demikian Wolter Saerang seorang wartawan kawakan didaerah ini jang setelah pergolakan non-aktif dibidang pers karena harian "Pikiran Rakjat" Manado dimana ia adalah sebagai pemimpin umumnja dibreidel ber-sama2 dengan harian2 lainnja dikota ini diwaktu pergolakan dahulu.

Dinjatakan selandjutnja bahwa pers-minded disini chususnja Manado Minahasa pada waktu ini lebih besar dengan keadaan 10 tahun lalu. "Saja berhasrat dengan sungguh2 untuk terdjun kebidang pers lagi membaktikan tenaga jang masih ada, kepada bangsa dan negara dibidang ini, tapi terhalang oleh keadaan kondisi pertjetakan disini", demikian Saerang.

Sebelum pergolakan didaerah ini surat2 kabar harian disini terbit dengan ukuran besar (hampir seperti format harian di Djakarta) - dengan 4 halaman dapat terbit tiap hari dan oplaag setiap harian ada jang mentjapai hingga 15.000 sekali terbit.

Pada achir pertjakapan dengan "Suluh Bhakti" Wolter Saerang menjatakan kegembiraannja, karena sekarang ini ternjata bahwa wartawan2 Pikiran Rakjat mulai tahun 1952 (16 tahun jang lalu) terus bekerdja dibidang pers a.l. beberapa jang mendjadi redaktur harian2 diibukota - Djakarta, dan beberapa pula jang masih ada didaerah ini a.l. Engel Panggey Pemimpin Redaksi-Penanggung-djawab Suluh Merdeka - sekarang Ketua PWI Manado, Nico Kaligis Wakil Penanggung-djawab Patriot Bahari, Freddy Togas Penanggung-djawab "Sinar Harapan", Perry Turangan Redaktur "Suluh Bhakti".

Waktu ditanja bagaimana dengan partnernja H.C.Hermanses seorang wartawan jang biasa memakai code H6 dalam tulisan2 dizamannja dan jang pernah pergi ke Amerika sebagai wartawan Pikiran Rakjat Manado waktu itu, didjawab: "paatje H6 sudah tua", demikian harian "Suluh Bhakti".

ooOoo

SEBUAH MOTOR PATROLI TENGGELAM

Kombi, (Kawanua).

Beberapa hari jl, didaerah pantai timur Kombi, Minahasa, sebuah motor patroli gabungan tentara, polisi dan Hansip, dalam tugas pemberantasan penjelundupan kopra dibawah pimpinan Puterpra Kombi Pelda Jos Harry Wowor, telah mengalami ketjelakaan akibat angin-ribut dilaut. Menurut keterangan Kapt.M.Pangemanan BA, dari djumlah 11 orang penumpang motor tsb, 4 orang selamat, 3 orang meninggal dan diketemukan terdampar, dan 4 orang lainnja, termasuk Puterpra Kombi Pelda Wowor, telah hilang dan diduga telah dimakan ikan atau masuk dalam pusaran air-laut.

ooOoo

Gubernur Sultara:

INTEGRASI ANTARA PWI & PEMERINTAH DAERAH SANGAT PENTING

Pers supaja djundjung tinggi kebenaran & keadilan.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang baru2 ini menegaskan, integrasi antara PWI dan Pemerintah didaerah ini adalah sangat penting, untuk dapat terlaksananja program Pemerintah disegala bidang,dimana pers mempunjai kewadjiban membentuk dan membentuk public opini serta memberikan penerangan2 pada rakjat sekitar kebidjaksanaan2 jang ditempuh Pemerintah.

Berbitjara dalam HUT ke-XXII PWI Tjabang Manado, jang dihadiri oleh para Muspida Sultara, Muspida Komad Manado, pedjabat2 sipil dan militer, dikatakan selandjutnja oleh Gubernur, dalam alam Orde Baru, tugas karyawan pers semakin berat, terutama merobah kedudukan negara dan bangsa dari pengaruh2 orde lama pada proporsi jang sebenarnja, memberikan pengertian pada masjarakat tentang kebidjaksanaan Pemerintah, membangkitkan mental psychologis dari orde lama kepada mental psychologis orde baru jang benar2 dilandasi Pantjasila dan mentjegah come-backnja orde lama, demikian Gubernur jang mengharapkan, agar pers tetap mendjundjung tinggi kebenaran dan keadilan serta tetap pada objektivitas pemberitaan, sosial control, social participation, social responsibility haruslah dikemukakan setjara wadjar dan objektif, dan djangan sampai hanja akan menimbulkan keributan2 dalam masjarakat, chususnja didaerah ini, dan supaja pers dapat turut-serta mengsukseskan hasil2 Raker Koresteda jang baru lalu, demikian Gubernur Sultara.

"Djamin kebebasan pers", kata Ketua PWI Tjabang Manado.

Ketua PWI Tjabang Manado S.E.Panggey dalam pidato pembukaannja a.l. menekankan, untuk kepentingan pers nasional, adalah wadjar kalau PWI memintakan, agar pelaksanaan UU Pokok Pers, sudah dapat didjalankan se-murni2nja, jang didalamnja mendjamin penuh kebebasan pers untuk mengetengahkan pendapat, bebas dari breidel, tidak usah direpotkan dengan SIT, bebas dari wadjib sensor, main hakim2an sendiri agar tidak terdjadi, dan affiliasi djangan mutlak2an. Dan chusus di Sultara dimintakan agar Pemerintah dapat menelaah dan merealisir memorandum DPRDGR tentang masaalah mass media, demikian S.E.Panggey, jang selandjutnja menjerukan kepada para wartawan Manado, agar meningkatkan mutu kewartawanannja dengan menondjolkan fakta2 dari segala pemberitaan jang dilandasi code ethic djurnalistik, hanja mau menjuarakan jang benar demi keadilan, tanpa menimbulkan ketegangan2 jang eksplosif, disamping terus memperkaja gudang otak kita dengan bahan2 ilmijah populer.

ooOoo

Sekdjen KAPPI Pusat:

BERITA "18 KONSULAT KAPPI PROTES WORANG" ADALAH TENDENSIUS

Djakarta, (Kawanua).

Sekdjen KAPPI Pusat, Abdulkahar Dangka, dalam keterangannja mendjelaskan, bahwa berita dalam beberapa harian Ibukota jang disiarkan tanggal 14 Pebruari 1968, adalah tendensius.

Pimpinan KAPPI Pusat maupun 18 Konsulat KAPPI jang hadir dalam Rapat Paripurna KAPPI Pusat dan Daerah seluruh Indonesia tidak pernah membuat satu pernjataan ataupun bentuk apapun djuga jang menjatakan protes terhadap Gubernur H.V.Worang, baik sebelum Rapat Paripurna, dalam dan sesudahnja.

Konsensus jang diperdapat dalam Rapat Paripurna adalah, bahwa mengenai Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah dituangkan dalam satu Nota Politik, jang antara lain dikatakan "bahwa kalau memang Gubernur H.V.Worang dalam hal ini bersalah, maka demi keadilan dan kebenaran, agar Djaksa Agung segera mengusutnja dan siapapun jang berusaha mendjalankan adu-domba agar segera ditindak.

Demikian konsensus diperdapat dalam rapat paripurna. Karena itu pula, maka dalam rangka penjelesaian dan atau mengadakan penilaian setjara objektif, dalam waktu singkat KAPPI Pusat akan segera mengirimkan teamnja ke Sulawesi Utara.

KAPPI Pusat akan kirim team ke Sultara.

Mendjelaskan mengenai berita dalam harian KAMI tanggal 8 Pebruari 1968 tentang pembekuan KAPPI Sulawesi Utara, dikatakan Abdulkahar Dangka, bahwa masalah intern KAPPI hanja dapat diselesaikan oleh KAPPI sendiri dan bukan oleh orang luar. Dan tidak pernah ada satu pernjataan tertulis mengenai pembekuan KAPPI Sultara. Delegasi KAPPI Sultara tetap satu dan kompak walaupun dalam sidang2 terdjadi perbedaan2 pendapat.

Untuk itu kepada semua pihak agar dapat membantu kebidjaksanaan KAPPI Pusat dalam penjelesaian masalah KAPPI Sultara dan perdjuangannja sehingga kembali utuh dalam pemikiran dan tindakannja.

Oleh karena itu, demikian Abdulkahar Dangka, setiap pemberitaan mengenai KAPPI Sultara jang tidak diberitakan melalui Dewan Pimpinan Harian KAPPI Pusat adalah diluar tanggung-djawab KAPPI.

Mengenai persoalan Sulawesi Tengah dikatakan bahwa rapat paripurna KAPPI Pusat dan daerah seluruh Indonesia pada pokoknja mendesak agar DPRDGR segera direfreshing dan diredresing oleh karena tidak mentjerminkan aspirasi suara dan tuntutan hati nurani rakjat Sulawesi Tengah jang menginginkan tegaknja setjara konsekwen UUD 45/Pantjasila, Keadilan dan Kebenaran, hukum dan demokrasi Pantjasila. Untuk itu rapat paripurna KAPPI Pusat dan daerah seluruh Indonesia menolak dengan keras pentjalonan dan atau penetapan Letkol M.Jasin sebagai Gubernur Sulawesi Tengah. Demikian Abdulkahar Dangka mengachiri keterangannja.

ooOoo

Pangdam XIII Merdeka putuskan:

RE-DRESSING PEDJABAT2 TERAS KODAM XIII MERDEKA

Perobahan2 harus dilihat dari segi kegairahan.

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini menegaskan, perobahan2 jang diadakan di Kodam XIII Merdeka dewasa ini, bukanlah dinilai dari ketidak-sanggupan perwira2 jang tadinja menduduki tempat2 tersebut, akan tetapi hal ini harus dilihat dari segi kegairahan bekerdja seseorang untuk lebih sesuai didudukkan pada bidang itu dan akan lebih memberikan prestasi2 dan pengabdian untuk masa mendatang.

Berbitjara dalam suatu upatjara timbang-terima dan pelantikan para pedjabat teras Kodam XIII Merdeka, dikatakan oleh Panglima selandjutnja, bahwa penundjukan ini bukan didasarkan pada suka tidaknja, bukannja pandai mendjilat, tapi se-mata2 dilihat mana jang banjak memberikan prestasi2 kerdja dalam melakukan pembinaan Kodam XIII Merdeka, demikian Panglima jang menambahkan pula, sebagai pimpinan sudah dapat melihat setiap perkembangan baik dalam tubuh Kodam XIII Merdeka sendiri maupun dalam masjarakat atau wilajah jang merupakan 2 alat jang besar jang perlu diketahui untuk melangkah kedepan.

Dalam memasuki suasana baru kita akan dinilai.

Ditandaskan oleh Panglima Kaharuddin Nasution, setelah kita ketahui baik kedalam maupun keluar, maka kita gunakan saat ini untuk "take off" untuk bergerak dan melangkah madju kearah kemadjuan Kodam dan meningkatkan kearah kemadjuan masjarakat dan mempersiapkannja guna mendjadi alat jang baik untuk tugas2 keamanan.

Ditambahkannja, dalam rangka pelaksanaan tugas inilah kita mengadakan perobahan atau mutasi dan mulai pada upatjara atau peresmian ini njatanja semua sudah djadi baru.

Dan didalam memasuki suasana baru ini kita akan dinilai sampai dimana kesanggupan atau kemampuan dan prestasi kerdja kita.

Karenanja, kemampuan, kesanggupan dan akal jang Tuhan berikan kepada kita, hendaknja dipergunakan untuk meningkatkan kesedjahteraan, kegiatan2 dan aksi2 tanpa keluh-kesah, dan kita semua sebagai pengabdi, dimintakan aktivitas prestasi dalam meng-sukseskan tugas Angkatan Darat, demikian antara lain Panglima Kaharuddin Nasution achirnja.

Letkol ....

RE-DRESSING ..... (2)

Letkol S.D. Nirbojo Ka Pendam Kodam XIII Merdeka.

Sesuai dengan keputusan Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution, telah dilangsungkan upatjara timbang-terima djabatan beberapa Perwira Teras Kodam XIII Merdeka sebagai berikut:

Letkol S.D. Nirbojo mendjadi Ka Pendam menggantikan Letkol M.Mawa jang oleh Panglima diberikan djabatan sebagai Kepala Sem Dam XIII Merdeka, Letkol Soewondo mendjadi Ps. Assisten V Kas Kodam XIII Merdeka, Letkol S.F.Gunarso mendjadi Ps.Assisten I Kas Kodam XIII Merdeka, Letkol A.J.Gobel mendjadi Ps.Assisten VII Ps.Kas Kodam XIII Merdeka, Letkol Zazuli Pamen SUAD diperbantukan pada Pangdam XIII Merdeka, mendjadi Assisten VI Kas Kodam XIII Merdeka, sedang Letkol Moerdjadi dan Letkol Soedardjo kedua-duanja ke Seskoad.

Sementara itu, Letkol Malikul Hakim telah diangkat mendjadi Pamen Spri Pangdam XIII Merdeka untuk tugas2 chusus, Major J.Kalesaran telah diangkat mendjadi Wakil Assisten III Kas Kodam XIII Merdeka.

ooOoo

IKATAN RRI-TV MANADO DAPAT PENGURUS BARU

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini Ikatan Angkasawan RRI-TV Manado, telah melangsungkan rapat seluruh anggota dengan atjara pengurus lama dan pemilihan pengurus baru, jang susunannja terdiri dari:

Ketua dan Wakil Ketua, masing2 : E.Lasut dan Jan Montong BA, Sekertaris S.Lamape BA, Wakil Sekertaris Daniel Narande, Bendahara Eltje Johanes, Wakil Nn.Non Taulu, serta tiga orang Komissaris masing2: W.Rakimin, Johan Mandey BA dan Arismunandar.

Kepala Studio RRI-TV Manado Sudomo, dalam kata sambutannja antara lain menjatakan, usaha2 dari pimpinan jang lama adalah lebih berhasil kalau dibandingkan dengan badan pengurus di-waktu2 jang lalu.

Kepada pimpinan jang baru dimintakan, agar melandjutkan program kerdja pengurus jang lama, jang sekarang ini berdjalan dengan baik, dan untuk itu Pimpinan Djawatan akan terus memberikan bantuan, sesuai dengan kemampuan jang ada, demikian a.l. Sudomo.

ooOoo

Kas Kodamar VII:

PELAKSANAAN BCA SUDAH BEROBAH MENDJADI PENJELUNDUPAN

Luwuk, (Kawanua).

Kepala Staf Kodamar VII Letkol (L) R.Kasenda jang mewakili Panglima Kodamar VII, baru2 ini dalam briefingnja menjatakan, bahwa sesuatu negara hanja dapat kita katakan negara maritim jang kuat, djika mempunjai armada jang besar, mempunjai armada perang jang tjukup kuat, serta mempunjai fasilitas2 jang tjukup didarat, untuk memprodusir armada termasuk fasilitas repair.

Berbitjara dalam suatu pertemuan di Luwuk sambil membatjakan briefing tertulis Pangdamar Soejatno, Letkol R.Kasenda menjinggung masaalah border crossing agreement dikatakan, bahwa hal itu bertudjuan pokok untuk mentjegah pelanggaran2 hukum jang dilakukan didaerah-daerah perbatasan Indonesia-Pilipina, dengan djalan menempatkan pos2 keluar-masuk bagi penduduk daerah perbatasan jang masih mempunjai hubungan keluarga satu dengan jang lain, demikian Letkol R.Kasenda jang menambahkan pula, pada umumnja pelaksanaan BCA sudah tidak sesuai dengan maksud BCA, tetapi sudah berobah mendjadi penjelundupan, djustru dikendalikan oleh mereka jang seharusnja menertibkannja, dimana tindakan2 selandjutnja sedang diambil dalam rangka penertiban, demikian antara lain Letkol (L) R.Kasenda.

ooOoo

"SELAT LOMBOK" NJARIS TENGGELAM

Bitung, (Kawanua).

Penguasa Pelabuhan Bitung J.Mailangkay menerangkan baru2 ini, bahwa pada tanggal 8 Pebruari 1968 jl., KM "Selat Lombok" milik PN Pelni dalam perdjalanan kepelabuhan Bitung, pada posisi sebelah timur pulau Lembeh, telah mengalami kerusakan jang menjebabkan propellernja (baling2) djatuh kelaut hingga kapal mulai hanjut.

Berbitjara dalam laporannja didepan sidang Koresteda baru2 ini di Manado, dikatakan oleh J.Mailangkay, bahwa pertolongan segera dapat diberikan setelah mengetahuinja lewat stasiun radio pantai Manado-Bitung djam 14.45.

Dengan bantuan kapal tunda BKMP XXX, kapal "Selat Lombok" dengan selamat dapat ditarik masuk pelabuhan Bitung.

ooOoo

Pangdam XIII Merdeka:

BIARPUN BERTUGAS DILUAR AD, TETAPI TETAP WARGA AD

Manado, (Kawanua).

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution, baru2 ini menegaskan, meskipun para karyawan TNI/AD bertugas diluar AD, tetapi ia tetap mendjadi warga AD dan harus pula dibina oleh AD sebagai sumbernja, dan Panglima AD adalah pembina seluruh karyawan, dan untuk daerah, Pangdam mendjadi pembinanja.

Berbitjara pada upatjara pelepasan Karyawan AD baru2 ini di Markas Kodam XIII Merdeka, Pangdam Kaharuddin Nasution menegaskan, ingatlah, bahwa sumbermu adalah badju hidjau dan kedudukanmu sebagai karyawan dalam bidang non-militer, adalah bersifat penugasan se-mata2, demikian Panglima jang menjatakan djuga, TNI/AD dalam kedudukannja sebagai alat sosial-politik, djuga bertanggung-djawab dan ikut-tjampur atas segala bidang pembangunan negara, disamping kedudukannja sebagai alat negara jang bertugas dibidang keamanan dan pertahanan, dan kita harus berani dan mampu mentjari kesalahan2 pada diri sendiri untuk selandjutnja memperbaikinja.

Ingatlah, bahwa dimanapun anggota AD itu bertugas, apalagi sebagai karyawan, maka ia membawa mission TNI/AD, dan djangan berkiblat pada golongan apapun, apalagi ada G-30-S/PKI, demikian Pangdam XIII Merdeka Kaharuddin Nasution menurut "Suluh Bhakti" edisi Sultara.

ooOoo

PERALATAN2 JANG DIKIRIM KE GORONTALO

Gorontalo, (Kawanua).

Dalam suatu amanat tertulis jang dibatjakan didepan Muker KKIG, Kerukunan Keluarga Indonesia Gorontalo, jang dilangsungkan di Djakarta, Gubernur Propinsi Sultara, telah mendjelaskan sekitar usaha dan ketekadan Pemerintah Daerah Sultara dalam membangun daerah Sultara dalam segala bidang.

Dikemukakan oleh Gubernur, bahwa selama ia mendjadi Gubernur di Sultara, antara lain untuk Gorontalo telah dikirimkan peralatan-peralatan pengangkutan dan pembangunan, teristimewa djalan2, jaitu : 3868 drump asphalt, 3 truck Praga, 2 jeep Nissan, 2 jeep Toyota, 2 Pickup Toyota, 1 truck Toyota, 2 truck Toyota Tipper dan 2 motor wals.

Selain daripada itu, djuga sudah dikirim sedjumlah obat2an 37 peti, dan untuk pembangunan djuga dikirimkan 3500 zak semen.

Sedang sementara dikapalkan, sedjumlah 6550 patjol dan 2425 parang, 2 pompa air termasuk djuga dalam peralatan jang telah dikirimkan.

ooOoo

Gubernur Sultara:

DHARMA-BAKTI PEDJUANG2 MERAH-PUTIH, ADALAH MANIFESTASI KESADARAN MENDALAM

Peristiwa Merah-Putih 22 tahun.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Sultara Brigdjen H.V.Worang, dalam sambutannja baru2 ini menegaskan, hanja dengan mendjiwai terus peristiwa heroik, Peristiwa Merah-Putih 22 tahun jl, pedjuang2 14 Pebruari dapat melaksanakan mission jang diharapkan oleh rakjat dan Pemerintah, jakni tetap berada digaris depan didalam merealisir dan mengamankan pelaksanaan serta mengsukseskan Program Pemerintah, memelopori dan meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan, membangkitkan semangat dan dinamika masjarakat umum didalam mengedjar ketinggalan pembangunan serta melenjapkan kegiatan2 negatif jang menghambat pelaksanaan program Pemerintah.

Berbitjara pada upatjara peringatan Ulang Tahun Peristiwa Merah-Putih jang ke-22 jang dilangsungkan dilapangan Tikala baru2 ini, Gubernur menjatakan pula, dharma-bakti jang telah dipersembahkan oleh pedjuang2 Merah-Putih, adalah manifestasi daripada kesadaran jang mendalam, bahwa rakjat didaerah ini adalah bagian jang integral jang tidak dapat di-pisah2kan dari Negara Republik Indonesia.

Djuga peristiwa itu mejakinkan kepada dunia internasional serta djuga kaum pendjadjah, bahwa kemerdekaan setjara de jure dan de facto, benar2 meliputi keseluruhan wilajah jang pada waktu itu disebut Nederland Indise, disamping rakjat didaerah ini memiliki daja-djuang jang tak kundjung padam, demikian Gubernur antara lain.

Api perdjuangan jang dulu dapat didjadikan modal.

Panglima Kodam XIII Merdeka jang diwakili oleh Letkol Malikul Hakim, dalam sambutannja antara lain menjatakan kejakinannja, bahwa api-perdjuangan jang telah dirintis oleh pedjuang2 Merah-Putih itu, dapat didjadikan modal besar untuk orde pembangunan.

Diharapkan didalam melaksanakan orde pembangunan itu, diutamakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi diantara semua pihak untuk diabdikan kepada pembangunan pusat dan daerah, demikian Letkol Malikul Hakim.

ooOoo

PEMBANTU "DJEMBATAN KAWANUA" DI :

DJEPANG :
Sdri.Rully Hadinoto
c/o Wisma Indonesia-Room
202, 52-2 Chome, Nishihara-
cho. Shibuya-ku, TOKYO.

AUSTRALIA :
Sdr.Tony Watupongoh
c/o Radio Australia
(Indonesian Section)
Cnr.Lonsdale and Williams
Str. Melbourne-VICTORIA.

PEMBINAAN OR DI SULTARA MENTJAPAI KEMADJUAN PESAT

Kepala STO Manado lapor kepada Dirdjen OR.

Djakarta, (Kawanua).

Daerah Sultara sekarang ini, tengah giat dipersiapkan untuk Pekan Olahraga Wilajah (PORJAH), jang direntjanakan pada September 1968 jang akan datang. Porjah ini akan diikuti oleh Dati I Sulsel, Sulra, Sulteng, Irbar, Maluku, Kalimantan dan Sultara sendiri.

Usaha ini telah direstui oleh Pemerintah Dati I Sultara, Gubernur Worang sendiri jang aktif memberikan support kearah tertjapainja kemadjuan olahraga didaerah tsb.

Sehubungan dengan ini Kepala STO Manado Sinsuw, telah menghadap Dirdjen OR, dan telah melaporkan segala kegiatan dan perkembangan OR di Sultara chususnja STO.

Dalam pada itu Dirdjora Soekamto Sajidiman, menjatakan terima kasih serta penghargaan kepada pemerintah setempat, dan selandjutnja mengharapkan agar kerdjasama jang erat antara unsur2 OR dan pemerintah setempat diperkokoh, sehingga kesedjahteraan rakjat setempat dapat ditingkatkan, chususnja melalui olahraga.

Tahun 1970, Indonesia sudah termasuk "the best three".

Menanggapi pembinaan olahraga pada umumnja, Dirdjen mengharapkan agar kita harus berusaha untuk mentjapai target jang ditetapkan jaitu pada tahun 1970 Indonesia sudah harus termasuk dalam "the best three", sedangkan tahun 1972 Indonesia sudah harus termasuk dalam "the best sixteenth" dalam pertandingan2 olympic.

Dalam pembinaan mental para mahasiswa olahraga diharapkan agar hal ini djuga didjadikan sjarat dalam penerimaan mahasiswa. Terhadap mahasiswa jang bermental "django" atau "cross-boy" supaja tidak diterima, karena hal ini akan memberikan pengaruh negatip terhadap masjarakat.

Sehubungan dengan itu diinstruksikan agar untuk para mahasiswa olahraga, harus diberikan costuum jang tepat, agar dengan melihat costuum sadja masjarakat dapat memahami bahwa mahasiswa tsb adalah mahasiswa STO. Adalah sangat djanggal djika pakaian mahasiswa olahraga kelihatan seperti "django" ataupun sebaliknja sikapnja seperti "dokter", sehingga djiwa keolahragaan tidak nampak sama sekali.

Pertemuan jang diadakan baru2 ini bertempat diruang kerdja Dirdjora dihadiri pula oleh Perwakilan Kantor Gubernur Propinsi Sultara di Djakarta, Lettu Lengkong-Worang dan pembantu STO di Djakarta W. Siwu.

Pada kesempatan itu telah djuga disampaikan undangan kepada Dirdjen Sukamto Sajidiman untuk berkundjung ke Sultara, tapi berhubung dengan kesehatan beliau akan diwakili oleh seorang pembantu Dirdjen.

Pertemuan jang dihadiri lengkap oleh seluruh staf Ditdjora dan seluruh unsur olahragawan di Djakarta berlangsung dalam suasana ramah-tamah.

ooOoo

Ketua Pengadilan Sangir Talaud:

DJAKSA2 SANGIR TALAUD ADAKAN SANDIWARA

Untuk persiapan gedung & POR.

Tahuna, (Kawanua).

Karena kami membutuhkan uang guna pembukaan Pengadilan Negeri Siau dan pelaksanaan POR (Pekan Olahraga) Pengadilan se-Sulawesi jang akan datang, maka kami terpaksa harus menempuh djalan jang halal, walaupun sebenarnja tidak terlalu tepat, ialah dengan tjara mementaskan beberapa tjerita (sandiwara) jang berdjudul :"Amnestie Keampunan Radja Salam" dan "Iman dan Tugas".

Berbitjara baru2 ini di Tahuna dikatakan, selandjutnja oleh Ketua Pengadilan Negeri di Tahuna Jahja Papia, bahwa dalam tahun ini djuga, jang diperkirakan pada bulan Oktober jad di Siau, akan dibuka kantor Pengadilan Negeri di Tahuna.

Hal ini dirasakan demikian perlunja, mengingat banjaknja perkara2 jang ada diseluruh kepulauan Sangir-Talaud jang diurus oleh Pengadilan Negeri di Tahuna, sedang suatu kesukaran jang dihadapi, ialah letak geografie daerah Sangir Talaud jang untuk urusan perkara2, para Hakim dan petugas2 Pengadilan harus mondar-mandir dari satu pulau kepulau jang lain untuk mengadakan sidang2.

Jang paling banjak perkara2 kebun kelapa dan kebun pala.

Dikatakan selandjutnja, bahwa didaerah Sangir Talaud perkara jang paling banjak, ialah perkara perdata mengenai kebun2 kelapa dan kebun pala, sedang perkara2 kriminil dan susila tidak seberapa dan paling kurang ialah perkara ekonomi, demikian Hakim Jahja Papia jang selandjutnja menambahkan djuga, bahwa dewasa ini pengadilan sedang menghadapi berbagai persiapan untuk pembukaan Pengadilan Negeri Siau dan persiapan untuk menjelenggarakan Pekan Olahraga (POR) Pengadilan Negeri Tahuna sebagai tuan-rumah, dimana kesemuanja itu membutuhkan keuangan.

ooOoo

SMOA ADAKAN RAPAT

Manado, (Kawanua).

Bertempat dikantor SMOA Negeri Manado, baru2 ini telah diadakan rapat dinas Dewan Guru jang dipimpin oleh Kepala Sekolah Drs.S.Ngadiman, chusus membitjarakan beberapa persoalan penting menjangkut perkembangan dan mutu pendidikan pada sekolah tsb.

Djuga dibitjarakan mengenai kurikulum, buku2 penuntun dan diktat2 jang sesuai dengan scope tiap2 mata peladjaran jang akan dipakai sebagai literatur.

Achirnja dalam rapat itu telah ditetapkan tambahan mata peladjaran olahraga otak bridge dan tjatur.

ooOoo

Pernjataan :

PERSATUAN PELADJAR MAHASISWA BOLAANG MONGONDOW MAKASSAR

Makassar, (Kawanua).

Menanggapi situasi politik jang terdjadi didaerah Bolaang Mongondow chususnja dan Sultara pada umumnja, kami Persatuan Peladjar Mahasiswa Bolaang Mongondow menjatakan sebagai berikut :

Dengan adanja pendongkelan terhadap bapak Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major CPM Oe.N. Mokoagow oleh oknum2 tertentu jang tidak menginginkan stabilisasi politik dan pembangunan didaerah Bolaang Mongondow, maka dengan fakta2 jang langsung kami peroleh dari masjarakat Bolaang Mongondow dan data2 jang kami kumpulkan achir2 ini, ternjata pendongkelan terhadap bapak Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow, adalah dilakukan oleh oknum2 jang ambisius kedudukan dan tidak mempunjai kesempatan lagi untuk mengeruk keuntungan untuk diri sendiri dan golongannja karena pendongkelan tsb bukan datang dari masjarakat Bolaang Mongondow pada umumnja. Persatuan Peladjar Mahasiswa Bolaang Mongondow Makassar dalam menilai kenjataan dengan perbandingan adanja Kepala2 Daerah dimasa2 lampau dengan bapak Kepala Daerah sekarang ini Major CPM Oe.N.Mokoagow telah memperlihatkan karyanja sesuai tuntutan hati nurani rakjat jang selama ini di-nanti2kan oleh masjarakat Bolaang Mongondow dengan bukti2 jang ada dibidang pembangunan seperti projek Dumoga, perbaikan djalan raja, pembangunan mesdjid "Djami" jang terindah di Sultara dan lain-lain.

Persatuan Peladjar Mahasiswa Bolaang Mongondow Makassar tetap berdiri dan mendukung bapak Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major CPM Oe.N.Mokoagow dalam segala tindakan, terutama didalam pembersihan tubuh aparat Pemerintah didaerah Bolaang Mongondow terhadap oknum2 vested interest dan bandit daerah serta manusia plin-plan, demi tegaknja keadilan dan kebenaran dalam alam Orde Baru sekarang ini.

Demikianlah pernjataan ini kami buat, semoga Allah s.w.a. senantiasa beserta kita dalam melandjutkan perdjuangan kita ini, Insja Allah, demikian pernjataan tsb jang dimuat dalam Mingguan "Sulawesi" Makassar.

ooOoo

"ANTARA" MANADO TINGKATKAN USAHANJA

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka rehabilitasi LKBN "Antara" Manado, sesuai dengan surat Penguasa Antara Pusat No.620/PAP/1967, maka mulai 1 Pebruari 1968 ini, sudah akan dimulai penjiaran berita2 kawat jang langsung dipantjarkan setjara radiogram oleh LKBN "Antara" Pusat.

Untuk permulaan, penjiaran berita2 tsb dalam bentuk bulletin jang ditik diatas kertas folio 10 halaman dengan langganan Rp.1000,- per bulan, demikian pengumuman Kepala LKBN "Antara" Manado Max Maramis.

ooOoo

VARIA SULTARA :

PROPINSI SULAWESI UTARA
DEWASA INI

-+- Rapat kerdja Paripurna Koordinasi, Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi Daerah/Koresteda, antara Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kotamadya se-Sulawesi Utara, untuk pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali, telah ditutup dengan resmi digedung Balai Pertemuan Umum, dimana telah ditjetuskan keputusan2 dan Pernjataan Kebulatan Tekad.

Rapat kerdja pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali di Propinsi Sultara jang telah berlangsung dari tanggal 5 sampai dengan 8 Pebruari itu dalam keputusannja, telah menetapkan serta mengesahkan hasil2 Rapat Kerdja pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda Bali jang mentjakup bidang produksi, distribusi, pembangunan, moneter, kesedjahteraan rakjat dan pemerintahan. Selandjutnja rapat kerdja tsb telah meng-ikrarkan kebulatan tekad untuk melaksanakan serta mewudjudkan setjara optimal segala hasil rapat kerdja pelaksanaan hasil Koresteda Bali di Propinsi Sulawesi Utara. Menggembleng massa rakjat, teristimewa komponen2 Orde Baru, parpol, ormas, karyawan, kesatuan2 aksi, gerakan2 rohania, gerakan2 kebudajaan, pers dan sebagainja, agar meng-integrasikan diri sebagai satu wadah untuk mewudjudkan, mendjadikan kenjataan, segala hasil Raker Koresteda Bali di Sultara.

Dan dalam praktek mendjalankan Pemerintahan sehari-hari, baik legislatif maupun eksekutip konsekwen mematuhi dan mendjalankan Undang2, peraturan2 Pemerintah, keputusan2, instruksi2 Pemerintah atasan serta segera menghentikan/menghilangkan setiap hambatan di-daerah2 jang merugikan peri kehidupan rakjat, terutama dibidang ekonomi dalam arti kata se-luas2nja. Selain itu mendjadikan realita jang hidup, bahwa daerah adalah daerahnja pusat dan pusat adalah pusatnja daerah dan karenanja meningkatkan pelaksanaan Pantja Tertib setjara konsekwen. Mendukung Pimpinan dan kebidjaksanaan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam rangka melaksanakan keputusan2 Raker pelaksanaan hasil2 Raker Bali di Sulawesi Utara dengan konsekwen. Keputusan dan pernjataan kebulatan tekad rapat kerdja ini telah dibatjakan oleh Walikota Manado Letkol Rauf Moo jang mewakili seluruh peserta Rapat Kerdja pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali di Sultara didepan upatjara penutupan jang dihadiri oleh seluruh peserta dari kabupaten dan kotamadya di Sulawesi Utara termasuk para korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri dan Ibu2 Pertiwi se-Sultara.

o0o

-+- Menteri Perkebunan Republik Indonesia Prof.Dr.Tojib Hadiwidjaja dalam suratnja tertanggal 27 Desember jl. No.262/A/Um/12/1967 telah memberikan tanggapan positip dan persetudjuannja atas kebidjaksanaan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang tentang pembentukan Team Technis Penguasaan/Pembinaan Perkebunan2 di Daerah Sulawesi Utara, sesuai surat keputusan Gubernur Sultara tgl.9 Oktober 1967 No.334/1967.

Menurut ......

VARIA ...... (2)

Menurut Menteri, dewasa ini dengan tridharma perkebunan, sektor perkebunan berichtiar untuk peningkatan prestasinja sebagai penghasil devisa dan rupiah negara dan rakjat Indonesia, jang kesemuanja sesuai dengan Program Pemerintah dalam menanggulangi masaalah2 nasional. Menteri Tojib mengharapkan, agar tugas Team Perkebunan ini dapatlah dirumuskan selaras dengan program Pemerintah, perumusan mana selandjutnja dalam realisasinja setjara praktis dapat berdjalan lantjar. Selandjutnja Menteri Perkebunan Prof.Dr.Tojib menjarankan, agar didalam pengolahan masaalah perkebunan ini diselenggarakan kerdjasama jang baik dengan Dana Tanaman Keras setempat dan djuga dengan Projek Pilot Rehabilitasi Perkebunan Indonesia Timur.

o0o

-+- Rapat kerdja pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali di Sulawesi Utara, dalam keputusannja dibidang distribusi, chususnja mengenai beras menjatakan, bahwa kekurangan beras di Sultara jang berdjumlah kurang lebih 3 ribu ton perbulan, dapat diatasi melalui import dari luar negeri, dengan mengadjukan kepada exportir, menggunakan sebagai hasil BE-nja, untuk stabilisasi harga didaerah. Mendatangkan dari daerah lain dengan pemanfaatan kerdja-sama dalam perdagangan antar pulau kopra, intensifikasi usaha2 pertanian dan mempertjepat pelaksanaan penjelesaian paberik beras tekad. Tentang 9 bahan pokok diputuskan, Bulda dalam batas2 wewenangnja selalu berusaha untuk mengadakan stabilisasi harga sesuai dengan daja beli rakjat, dengan djalan membuka pintu selebar-lebarnja bagi pemasukan 9 bahan pokok didaerah ini dan mengusahakan penjaluran setjara merata. Untuk ini maka halangan2 jang ada berupa pungutan dan sebagainja supaja ditiadakan. Tentang bahan bakar, diputuskan guna stabilisasi persediaan dan harga bahan tsb, maka pelaksanaan pembangunan projek Pertamin Bitung supaja dipertjepat, mengingat daja tampung dari pada tangki2 jang ada didaerah ini sudah tidak mentjukupi. Akan diusahakan time schedule dari pada kapal2 tangki tiba setjara teratur.

Dibidang kesedjahteraan rakjat chususnja agama diputuskan menjediakan guru2 agama di-sekolah2, mengusahakan pembukaan sekolah2 P.G., mendatangkan kitab2 sutji/tafsirnja, menggiatkan rakjat ber-sama2 pemerintah membangun, memperbaiki dan memelihara tempat2 ibadah, dan supaja Pemerintah dapat membangun kantor2 urusan agama, disamping mendjadikan pelabuhan Bitung sebagai pelabuhan hadji. Mengenai pendidikan, antara lain pembajaran gadji dan djaminan lain2nja guru2 pada waktunja, menggiatkan rakjat ber-sama2 Pemerintah membangun, memperbaiki dan memelihara gedung2 sekolah dasar sampai Perguruan Tinggi.

Dibidang ......

VARIA .... (3)

Dibidang sosial merealiser ketetapan MPRS No.28/1966 dibidang peningkatan kesedjahteraan rakjat, jakni perlu segera diadakan pembentukan Lembaga Kesedjahteraan rakjat setjara merata keseluruh desa di Sultara, guna menampung segala kegiatan produktif masjarakat jang bersifat kegotong-rojongan.

Mengenai tenaga kerdja, diputuskan mengusahakan peningkatan kesedjahteraan pegawai daerah maupun negeri, mengusahakan demokratisasi upah dan djaminan sosial di-perusahaan2 daerah, chusus dibidang kesehatan diputuskan supaja obat2an dan alat2 media/kedokteran dari Unicef diusahakan kelantjaran pemasukannja di Sulawesi Utara dan disalurkan ke-daerah2. Supaja obat2an dan alat2 media/kedokteran dapat diimport langsung oleh Pemerintah Propinsi Sultara dan atau djuga Pemerintah Kabupaten dengan persetudjuan Pemerintah.

Mengenai keputusan dibidang moneter chususnja ADO dinjatakan, bahwa pembagian ADO antara Propinsi dan Kabupaten/ Kotamadya supaja diatur Gubernur Kepala Daerah dengan persetudjuan DPRDGR. Sesuai anggaran Propinsi Sultara, tahun 1968 jang telah disetudjui oleh DPRDGR Sultara, seluruh ADO telah dimasukkan dan penggunaannja menjangkut kebutuhan2 seluruh Sultara sebagai satu kesatuan ekonomi.

Demikian antara lain keputusan2 Raker pelaksanaan Koresteda Bali di Sulawesi Utara.

o0o

-+- Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution selaku Panglima Kopkamtibda, baru2 ini telah melantik beberapa perwira menengah Skodam XIII Merdeka sebagai Staf Laksus Pangkoptamtib Sulutteng, antara lain terdiri dari Kepala Staf Kolonel Wadly Prawirasupradja dilantik sebagai koordinator Staf Harian.

Selandjutnja, Major Tulus Supranoto SH mendjabat Sekertaris Staf Harian merangkap ketua team bidang tertib-hukum, Kepala Pendam Letkol S.D.Nirbojo sebagai Kepala Penerangan Staf Harian Laksus, Letkol Soewondo mendjabat ketua team bidang sospol, Letkol Zazoeli mendjabat ketua team bidang ekonomi, Letkol Harmadji mendjabat ketua team bidang hankam, Perwira Pomdam Letkol CPM Widjono mendjabat ketua Teperda, Major Frederik SH mendjabat wakil sementara ketua team Teperda merangkap ketua team Oditur, Letkol Gunarso mendjabat komandan Satgas Intel.

Amanat Panglima.

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution dalam amanatnja a.l. menjatakan, bahwa sesuatu kekeruhan sangat membutuhkan obat2 untuk menenangkan situasi, dengan itu sangat dibutuhkan kesadaran dan kerdjasama jang kompak. Panglima jakin bahwa tingkat penertiban kita ini tidak akan berdiri sendiri, dan manakala kita mengadakan action, seluruh ABRI adalah tidak perlu kita ragukan, dan djelas ABRI ber-sama2 kita, demikian Panglima Kaharuddin Nasution.

o0o

VARIA .... (4)

-+- Direktorat Koperasi Propinsi Sultara mengumumkan, bahwa dalam tahun 1967 jl, didaerah Minahasa telah dileburkan sedjumlah 90 buah primer koperasi jang tidak berbadan hukum. Peleburan tersebut dilaksanakan dengan Instruksi Gub. KDH Propinsi Sultara tentang peremadjaan koperasi, tertanggal 30 Djuni 1967. Dengan dileburkannja 90 buah koperasi primer tsb, sampai kini didaerah Minahasa masih terdapat 102 buah koperasi primer jang berada hukum.

o°o

-+- Sesuai surat keputusan Ketua Pimpinan Pelaksana Harian Akademi Koperasi Negara Manado Drs.A.Nadjamuddin tgl. 10 Djanuari 1968 No.4/Kpts/T.U.F/I/1968, telah dibentuk Panitia Udjian dalam rangka udjian achir bagi Mahasiswa tingkat III untuk mentjapai gelar Sardjana Muda.

Berdasarkan pada hasil rapat antara Pimpinan AKOP Manado dan Pimpinan G.K.K. Sultara jang lalu, dan seperti diketahui, G.K.K. Sultara adalah satu badan jang terus membiajai AKOP Negara Manado, maka oleh Ketua AKOP Negara Manado Drs.A.Nadjamuddin jang langsung bertanggung-djawab, telah mengambil keputusan melalui rapat2 para dosen, demi meningkatkan mutu Akademi Koperasi Manado serta para lulusannja nanti, maka udjian tsb telah dibagi dalam dua bagian, jakni udjian tulisan untuk seluruh mata kuliah di-tingkat III,dan udjian lisan chusus untuk 4 mata kuliah pokok dengan ketentuan, bagi mereka jang lulus udjian tulisan berhak mengikuti udjian lisan; sedangkan jg tidak lulus ditunda 1 th, selandjutnja bagi mereka jang tidak lulus udjian lisan ditunda 6 bulan.Adapun panitia udjian ini terdiri dari:

Ketua : Drs.A.Nadjamuddin. Wkl.Ketua : Drs.W.Silangen. Sekertaris : Drs.J.H. Tulusan, dan anggota Panitia Pengudji lainnja adalah seluruh Dosen2 jang memberi kuliah pada tingkat III.

Udjian tulisan telah berlangsung sedjak tgl.15 Djanuari s/d tgl.22 Djan.1968 jang diikuti oleh sedjumlah 57 mahasiswa dan jang berhak mengikuti udjian lisan sebanjak 47 orang. Sedangkan udjian lisan disamping mempertahankan skripsinja masing2 telah berlangsung sedjak tgl.5 Pebruari s/d 7 Pebruari 1968.

Udjian tsb telah berlangsung dengan baik selama tiga hari penuh, dimana turut hadir a.l. Prof.Dr.H.Kandou sebagai Panitia Pengudji, serta para undangan masing2 dari Pimpinan Dirkop I Sultara dan Ketua care-taker GKK Sultara Drs.R.S.Tangkudung, anggota care-taker Ch. U.Manoppo didampingi oleh Thens Djarang, B.Sc. dari Seksi Penerangan/Pendidikan GKK Sultara.

Berdasarkan keputusan panitia udjian tsb, maka jang berhak memakai gelar Sardjana Muda masing2 adalah sbb:

1. Anneke Mawuntu, 2. Frans Rendo, 3. Alexander Kastilong, 4. Nurdin Ndiba, 5. J.P. Hamonsina, 6. Mahonis Bogar, 7. Hasanuddin Taonah, 8. Lambertus Tukunang, 9. Nurdin Jabi, 10. Arnold Semen, 11. Bastian Rompis, 12. Sarah Banualawo, 13. Altje Pratasik, 14. Welly Rambi, 15. Jetty Sunkudon, 16. Josephine Tatipang, 17. Jasin Lomban, 18. Nasaruddin Tumu, 19. K.Paputungan, 20. Abidin Sangadji, 21. Susman Detu, 22. Suud van Gobel, 23. Landika Tumakaka, 24. Noho Achmad, 25. Fachmid Ointu, 26. Fatmah Buluati, 27. B.Hasiru, 28. H.Bantilan, 29. M.Majah, 30. Agustien Mantiri.

31. Ibrahim .....

VARIA .... (5)

31. Ibrahim Ain, 32. Saleh Buta, 33. Amir Petalolo, 34. M.Nadjamuddin, 35. Hana Lamakua, 36. Mangun Makawaru, 37. Johny Dodopo, 38. Farida Dangkua, 39. Halidah Intododo, 40. Deetje Mambu.

Sedangkan jang lain judiciumnja ditunda, berhubung belum memenuhi sjarat2 jang ditentukan oleh Panitia Pengudji, dan jang dinjatakan tidak lulus sebanjak 3 orang.

Ditambahkan pula, bahwa mereka jang lulus ini adalah utusan dari Pusat2 Koperasi Kopra, Gabungan Koperasi Kopra dan Direktorat Koperasi se-Sulawesi Utara-Tengah.

Demikian berita jang disampaikan oleh Panitia Udjian Akademi Koperasi Negara Manado kepada "Kawanua".

o0o

-+- Gubernur Kepala Daerah Sultara Brigdjen H.V.Worang, baru2 ini telah mengeluarkan satu ketentuan jang ditudjukan kepada pedjabat2 dilingkungan Departemen Dalam Negeri didaerah ini, jang mendapat kendaraan dinas mobil baru, bahwa selama djangka waktu setahun, ongkos2 kendaraan baru tsb mendjadi tanggungan dari pedjabat jang bersangkutan.

Ini merupakan kebidjaksanaan jang diarahkan kepada adanja rasa tanggung-djawab dari pihak pemakaian oto dinas dalam memelihara kendaraan2 baru itu, demikian keterangan anggota BPH Sultara Drs.H.N.Pelealu.

o0o

-+- Terhitung mulai tgl.1 Nopember 1967 jl, di Manado telah dibentuk Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi Utara (BMPD-Sultara), dengan anggota2nja terdiri dari: BNI Unit I, BNI Unit II RURAR (ex BKTN), BNI Unit II Sulutteng & Ternate, BNI Unit II EXIEM, BNI Unit III, BNI Unit IV, Bank Dagang Negara, Bank Pembangunan Daerah Sultara, Bapindo serta tiga buah bank swasta nasional, masing2 P.T. Bank Sulawesi, P.T. Bank Antar Indonesia dan Bank Tabungan Minahasa.

Dalam pembentukan pada awal Nopember jl. itu,telah dipilih badan pengurusnja jang terdiri dari Drs.Ec.M.P.Hutabarat (Unit II Sulutteng & Ternate) dan J.G. Waworuntu (BNI Unit III), Sekertaris Drs.Ec.M.M.Sangian (BPD Sultara) dan Bendaharanja Nona A.Mantiri dari Bank Tabungan Minahasa.

Pembentukan BMPD Sultara ini dilakukan dalam suatu musjawarah antar wakil2 Bank Pemerintah, BPD Sultara dan Bank Nasional swasta jang ada, dengan mendasarkan pada pertimbangan2: a) bahwa dalam rangka pembinaan ekonomi Indonesia jang berdasarkan Pantjasila jang mendjamin berlangsungnja demokrasi ekonomi jang bertudjuan mentjiptakan masjarakat adil dan makmur jang diredhoi oleh Tuhan Jang Maha Esa, maka dianggap perlu potensi perbankan didaerah diarahkan kepada tertjapainja tudjuan tersebut, b) bahwa potensi perbankan didaerah

didalam ......

VARIA .... (6)

didalam memikirkan pelaksanaan daripada pembinaan dimaksud perlu didasarkan kepada prinsip2 ekonomi dan moneter jang rasionil dan realistis, c) bahwa perlu ditjiptakan dan dipupuk suasana kerdjasama jang baik dilingkungan perbankan didaerah, sehingga untuk itu perlu dibentuk wadah jang dapat dipergunakan untuk mengadakan perembukan dan konsultasi setjara teratur dari wakil2 perbankan didaerah.

o0o

-+- Belum lama berselang, telah diresmikan pemakaian listrik di Kolonedale Kabupaten Posso. Dengan demikian, dalam wilajah Kabupaten Posso, daerah2 jang telah mempunjai aliran listrik, adalah selain kota Posso sendiri, djuga Kolonedale, Tentena dan Ampana.

Dewasa ini didaerah Bolaang Mongondow, sedang giat dilaksanakan pengaspalan djalan di Ketjamatan Bolaang sepandjang 20 km, sedang diantara djalan Kotamobagu-Dumoga telah selesai dibangun 8 buah saluran besar disamping 16 buah di Ketjamatan Lolajan. Dikota Kotamobagu sendiri, sedang giat dilakukan penjempurnaan pada djalan protokol dengan dilengkapi lampu2 neon untuk penerangan2 djalan.

o0o

-+- Dari Makassar dikabarkan, bahwa Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, tgl.18 Nopember jl, telah menghasilkan lagi seorang dokter jang ke-97, jakni Dokter Adrie Elverhart Manoppo kelahiran Langowan, Minahasa.

Sementara itu, sedjumlah 38 orang lulusan PGAA Keristen Tomohon, kini telah disebarkan disekolah Dasar Negeri dan SMP dengan tugas memberi peladjaran agama Keristen. Lulusan kali ini adalah lulusan angkatan ketiga dengan udjian-negeri, sedangkan angkatan pertama dan angkatan kedua, masih menempuh udjian sekolah, demikian keterangan Synode GMIM kepada wartawan SH edisi Sultara.

o0o

-+- Gubernur Kepala Daerah Sultara Brigdjen H.V.Worang, baru2 ini mendjelaskan, bahwa usaha untuk membuka lijn perdagangan Taruna - Davao mendapat perhatian serius dari Pemerintah Daerah dan hal ini telah diadjukan kepada Pemerintah Pusat untuk dapat disetudjui.

ooOoo

J.G. WAWORUNTU SUPAJA TETAP DI MANADO

Sangir-Talaud, (Kawanua).

Ketua Pengurus Harian Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Sangir Talaud F.R. Andaria, baru2 ini menandaskan, atas nama seluruh petani kelapa Kabupaten Sangir Talaud, tidak menjetudjui J.G.Waworuntu, Pemimpin/Kepala BNI Unit III Tjabang Utama Manado, dipindahkan dari Manado.

Menurut Andaria, alasan2 jang dikemukakan oleh seluruh rakjat petani kelapa Kabupaten Sangir-Talaud, ialah karena Kepala BNI Unit III J.G.Waworuntu telah turut membantu menjelamatkan rakjat Sangir-Talaud dalam hal pelaksanaan kredit dari BNI Unit III beberapa waktu jl, demi kelangsungan koperasi kopra tsb, rakjat Sangir-Talaud umumnja.

Oleh karena itu, kata Andaria selandjutnja, J.G.Waworuntu adalah seorang "pemimpin bank" jang capable dan acceptable dalam penjaluran kredit pada petani2 kelapa serta kerdjasama dengan ketua care-taker GKK Drs.Tangkudung melalui koperasi2 kopra, dan untuk itu, agar ia tetap dipertahankan di Manado. Hal ini bukan ditindjau dari segi politis, tapi semata-mata dari segi ekonomi, demikian F.R.Andaria.

ooOoo

DJALAN KE MAKAM IMAM BONDJOL AKAN DIPERBAIKI

Pineleng, (Kawanua).

Untuk memperbaiki djalan simpang dari Djalan Tomohon kedjalan menudju Makam Imam Bondjol di Lota Pineleng, oleh Dinas Pekerdjaan Umum Kabupaten Minahasa, telah disediakan alat2 serta bahan2 jang harus diminta oleh Pemerintah Ketjamatan Pineleng, sebagai pelaksana dalam perbaikan djalan tsb.

Sumber jang mengetahui menerangkan pula, bahwa sampai saat ini belum ada tanda2, bahwa djalan itu akan diperbaiki. Kalau dibiarkan begitu sadja, sudah tentu djalan tsb akan bertambah rusak dan pembiajaannja pun akan bertambah djuga.

ooOoo

TANJA-DJAWAB DENGAN SPRI PD PRESIDEN

Manado, (Kawanua).

Brigdjen Sudjono salah seorang SPRI Pd.Presiden jang sedang mengadakan tugas keliling, baru2 ini singgah di Manado untuk melihat dan mendengar tentang keadaan hasrat masjarakat Sultara untuk kemudian langsung melaporkannja kepada Pd.Presiden.

Dalam kesempatan mana Brigdjen Sudjono telah mampir pula mengadakan sematjam tanja-djawab dengan pemimpin2 parpol/ormas/golkar/kesatuan aksi dll. mengenai berbagai masalah, dan dihadiri pula oleh unsur2 Muspida Sultara.

ooOoo

Kepala PN Pelni Sultara:

PEMBUKAAN HUBUNGAN INDONESIA-SINGAPURA MENGUNTUNGKAN RAKJAT SULTARA

Manado, (Kawanua).

Kepala PN Pelni Tjabang Manado Prajogo P.Kusno, baru2 ini menerangkan, bahwa dengan dibukanja kembali hubungan Singapura dan Indonesia tahun 1966 jl, maka hal ini sangat menguntungkan bagi kita chususnja rakjat Sultara.

Dikatakan selandjutnja oleh Prajogo P.Kusno,setelah diadakan hubungan Singapura-Bitung, hal ini dapat dibanggakan, karena bahan2 import dari Singapura itu, mengalami selisih harga jang tidak terlalu tinggi kalau dibandingkan dengan harga Surabaja-Djakarta, walaupun mempunjai djarak djauh, demikian Kepala PN Pelni jang menambahkan pula, kalau dulu di-transhipment di Tg.Priok, Surabaja, Makassar, maka ongkos bongkar-muat dipelabuhan tsb, disamping dikenakan uang-tambang dari pelabuhan transhipment kepelabuhan tudjuan (Bitung),belum lagi akibat bongkar-muat jang sudah tentu mengalami kesusutan. Maka djelas, kata Kusno, harga lebih tinggi daripada langsung dari Singapura ke Bitung.

Gedung PN Pelni di Bitung diperluas.

Atas pertanjaan selandjutnja dikatakan oleh Prajogo P.Kusno, hubungan langsung Singapura ke Bitung, sangat bermanfaat. Kalau dulu bisa ditjapai ber-bulan2, maka Singapura-Bitung sekarang, hanja paling lambat 8 hari. Dikatakannja, bahan2 dari Singapura seperti semen, karung2 goni kosong, terigu jang didatangkan dengan tjepat kedaerah ini, sedikitnja memberi keuntungan bagi rakjat daerah ini.

Sedang bahan import terigu hampir tiap bulan rata2 tidak kurang dari 400 ton, demikian Kusno jang menegaskan, bahwa aktivitas PN Pelni Tjabang Manado, disamping jang telah ada, maka sedjak tgl.15 Djanuari 1968, telah diadakan perluasan gedung PN Pelni Sub Tjabang Bitung. Perluasan gedung tsb. tgl.28 April jad tepat usia 2 windu PN Pelni, dan gedung tsb telah menelan biaja sebanjak lk. Rp.800.000.-, demikian Prajogo menurut "AB" edisi Sultara.

ooOoo

TEAM EVANGELISASI GMIM GIAT

Kawangkoan, (Kawanua).

Team Evangelisasi GMIM dari Manado, baru2 ini telah mengadakan kebangunan rochani didesa Tolok 3 km sebelah timur Kawangkoan, kebaktian mana telah menarik perhatian seluruh djumaat Tolok dan dihadiri oleh pemuka2 desa tsb.

Chotbah dibawakan oleh Evangelist Drs.L.Bella bertitik tolak pada ajat2 Alkitab I Semuel 12: 14-15, Matius 11: 28, Imamat 26, Lukas 6 : 20-21; 16 : 19-31 dan Hukum Kasih Matius 22 : 37-40. Mendampingi Ev.Bella Team Gerakan Pelajanan GMKI Manado jang terdiri dari Ir.Max Ottay, W.Datu SmH, G.F.K.Lumintang SmH, Dientje Pongoh dan J.Pontoh SmH.

ooOoo

Kedapel X :

PEMBANGUNAN PROJEK AIR DANOWUDU SEGERA DIKERDJAKAN

Bitung, (Kawanua).

Kedapel X Letkol A.Warouw, baru2 ini menegaskan, bahwa pelaksanaan pembangunan projek Air Danowudu, dalam rangka untuk memenuhi sjarat pelabuhan Samudera Bitung sebagai Transhipment Haven, dalam waktu jang tidak terlalu lama, akan mulai dikerdjakan.

Pembangunan projek Air Danowudu sampai saat ini belum dikerdjakan, disebabkan uang untuk pembangunan belum ada, demikian Kedapel X Letkol (L) A.Warouw jang menambahkan, bahwa selain pembangunan projek Air Danowudu, jang akan diusahakan selesai dalam tahun ini djuga, ialah pembangunan Gedung Bahari, jang diharapkan akan selesai pada bulan September jad.

Pembangunan tanker dan coasterhaven.

Atas pertanjaan dikatakannja, bahwa selain pembangunan Air Danowudu dan Gedung Bahari, djuga pembangunan tanker minjak dari PN Pertamin sedang dikerdjakan, demikian djuga coasterhaven mulai dikerdjakan tahun ini.

Pembangunan coasterhaven penting sekali, karena sampai saat ini, dermaga Pelabuhan Samudera Bitung selalu penuh, hampir2 setiap bulan ribut, karena perebutan kapal2 jang akan sandar, demikian Letkol A.Warouw jang menjatakan djuga, tarip OPP-OPT jang dikeluarkan sedjak Djanuari 1967 sampai saat ini belum pernah dinaikkan.

ooOoo

WALIKOTA MANADO DENGAN KEPALA2 DJAWATAN

Manado, (Kawanua).

Bertempat diruangan sidang DPRDGR Komad Manado, baru2 ini telah dibuka musjawarah kerdja antara Walikota dengan Kepala2 Djawatan dinas vertikal/horizontal, kepala2 ketjamatan dan Hukumtua se-Kotamadya Manado.

Dalam kata sambutannja jang dihadiri djuga oleh Gubernur Kepala Daerah Sultara jang diwakili oleh Residen Drs.Ticoalu, Walikota Manado Letkol Rauf Moo menjatakan, bahwa musjawarah tersebut diadakan untuk menentukan rentjana2 Pemerintah Kotamadya Manado, untuk kemudian mengsukseskan pelaksanaannja dalam rangka mengemban amanat penderitaan rakjat, demikian Letkol Rauf Moo jang menjatakan selandjutnja, bahwa Komad Manado adalah alat satu2nja dari rakjat jang diharapkan untuk dapat mentjapai tudjuannja, jaitu kesedjahteraan.

Turut pula memberikan prasaran Residen Drs.Ticoalu, serta prasaran dari Kepala IPEDA Sultara jang dibatjakan oleh Nurdjaman, demikian dikabarkan dari Manado oleh "Kawanua".

ooOoo

PROJEK DUMOGA PUNJA PERSAWAHAN SELUAS 12.000 HA

Kotamobagu, (Kawanua).

Projek Dumoga jang bakal mendjadi lumbung padi Sultara, mempunjai persawahan seluas 12.000 ha, akan dapat menghasilkan produksi setahunnja paling sedikit 24.000 ton, jang sudah tentu bagi rakjat Sultara, chususnja dalam soal beras, tidak perlu mengimport beras dari luar negeri.

Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major Oe.N.Mokoagow jang menjatakan itu kepada "AB" edisi Sultara baru2 ini, selandjutnja mengemukakan, tetapi berbitjara mengenai beras, kita harus ingat faktor2 perhubungan sebagai sjarat mutlak jang utama ialah komunikasi djalan2, djembatan2 dimana djalan Kotamobagu jang menghubungkan Duluduo sepandjang 55 km sebagai urat nadinja, harus mendapat perhatian serius, demikian Mokoagow jang menambahkan pula, soal kedua ialah irigasi jang djuga tidak kalah pentingnja, terutama bagi projek tsb.

Pembangunan tidak terbatas pada infrastruktuur.

Dikemukakan pula, dalam tahap stabilisasi sekarang ini, daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, dalam rangka peningkatan segala bidang pembangunan, bukan sadja terbatas pada bidang infra-struktuur, tetapi djuga dalam bidang mental spirituiil, demikian Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow antara lain.

ooOoo

Drs.H.N.Pelealu:

BIARLAH KMGPI DJADI TELADAN DALAM MENGABDI KEPADA TUHAN

HUT ke-XX KMGPI dirajakan di Manado.

Manado, (Kawanua).

Pemuda dimasa sekarang berbeda dengan pemuda dimasa lampau, banjak kemadjuan jang telah ditjapai, sebaliknja ada pula kemunduran2 jang dialami pemuda, tapi bagi pemuda Keristen, chususnja Pemuda Geredja Pantekosta di Sultara ini, biarlah mendjadi teladan didalam mengabdi kepada Tuhan dan terhadap bangsa dan negaramu.Demikian Drs.H.N.Pelealu jang mewakili Gubernur Sultara pada HUT ke-XX KMGPI tjab. Manado tgl.27 Djanuari jl bertempat di Geredja Pantekosta Pusat Djl.Sam Ratulangi.

Selandjutnja Drs.Pelealu mengungkapkan kebobrokan mentaal sebahagian pemuda djaman sekarang, a.l. dikatakannja, bahwa ada pemuda2 jang tjukup disekolahkan oleh orang tuanja,merasa diri sudah termasuk golongan intelek, lalu sudah segan membantu orang tua memegang tjangkul atau "peda" dikebun. Mudah2an djangan ada diantara anggota KMGPI jang demikian.

Berbitjara mengenai pembangunan di Sultara, Pelealu mengharapkan agar KMGPI turut aktif mengambil bagian, kalau perlu memelopori pembangunan. Untuk mentjapai tudjuan pembangunan didaerah ini, hindarilah perpetjahan diantara umat beragama, maupun diantara golongan sendiri. Nampak hadir dalam upatjara tsb Major Ds.Wokas mewakili Pangdam XIII Merdeka, Kapt.Maramis mewakili Kodim Manado, L.A.Pandelaki ketua Madjelis Daerah Geredja Pantekosta Sultara serta sedjumlah undangan lainnja.

ooOoo

F.R. Andaria:

KEHIDUPAN KOPERASI KURANG BAIK, KARENA PELAKSANAAN BORDER CROSSING LIAR

PK3ST selama 3 bulan ketambahan modal Rp.10 djuta.

Sangir-Talaud, (Kawanua).

F.R.Andaria Ketua Koperasi Kopra Kabupaten Sangir-Talaud, baru2 ini menjatakan, salah satu sebab jang memberikan effek kurang baik bagi kehidupan koperasi, adalah pelaksanaan border crossing jang dilakukan setjara liar, jang terdjadi sedjak bulan Nopember 1967 hingga kini.

Pengaruhnja ini, menurut Andaria, bukan hanja koperasi kopra jang dirugikan dengan kehilangan exploitasi kostennja, tetapi djuga Pemerintah tidak mendapat padjak pembangunan, dana, sedangkan negara turut kehilangan devisa, demikian Andaria jang selandjutnja menambahkan, kalau hal2 seperti ini tidak lagi didapati di Kabupaten Sangir Talaud, maka kehidupan dari perkoperasian didaerah itu, akan lebih bertambah subur.

Namun demikian, kata Ketua Koperasi itu, toch PK3ST sedjak bulan Nopember tahun jl. hingga achir Djanuari 1968, sudah mendapat ketambahan modal Rp.10 djuta, jang akan dipergunakan untuk menanggulangi kesulitan2 jang dihadapi, seperti melantjarkan pembajaran2 kopra kepada petani setjara berangsur-angsur, hutang2 jang mungkin ada jang belum terbajar kepada petani sudah akan dilakukan pembajarannja.

Dalam waktu 6 bulan jang akan datang PK3ST bisa berdiri sendiri.

Dikemukakan selandjutnja oleh Andaria, dengan pemberian fasilitas jang diberikan oleh Gubernur Sultara melalui GKK, telah memungkinkan PK3ST menjesuaikan dengan keinginan para petani, jakni pembajaran tetap lantjar diberikan.

Disamping itu, diberikan djuga kepada PK3ST peningkatan dana dan eksploitasi.

Sedjalan dengan ini, penentuan harga kepada pengusaha-pembeli, sebagian telah dilaksanakan, sesuai dengan prosedur koperasi.

F.R. Andaria telah mengemukakan kejakinannja, bahwa dalam waktu enam bulan nanti PK3ST sudah dapat berdiri sendiri tanpa menghendaki bantuan dari siapapun djuga.

Kejakinannja itu dikatakannja, kalau tidak ada sebab-sebab jang akan dihadapi oleh PK3ST, demikian F.R. Andaria menurut "Pelopor Baru" edisi Sultara.

ooOoo

Letkol (L) R.Kasenda:

PERANAN BAHARI KUNTJI DARIPADA KEHIDUPAN BANGSA

Kosubmarsional 705 diresmikan.

Luwuk, (Kawanua).

Kepala Staf Kodamar VII Letkol R.Kasenda, jang mewakili Panglima Kodamar VII, baru2 ini menjatakan, peranan bahari harus mendjiwai kita mendjadi kuntji daripada kehidupan bangsa Indonesia.

Berbitjara dalam suatu upatjara peresmian Kosubmarsional 705 Luwuk-Banggai dan melantik komandannja Kapten Usup Widjaja, Letkol R.Kasenda jang membatjakan amanat tertulis Panglima Kodamar VII, selandjutnja menjatakan, bukanlah soal baru djika kita membuka sedjarah, djelaslah manfaat aspek kehidupan bahari sedjak nenek-mojang kita dahulu.

Diharapkannja, dengan diresmikannja Kosubmarsional ini dapat membantu daerah Luwuk-Banggai, sesuai bidangnja sebagai alat hankam, maupun sosial-politik, demikian Letkol R.Kasenda.

Sebagai diketahui, upatjara tsb dilangsungkan dilapangan Sam Ratulangi Luwuk, dan dihadiri oleh Komandan Pangkalan Udara Kapten Hasan Achmad, Panglima Kodam XIII Merdeka jang diwakili oleh Letkol Gunarso, Pangdak XIX Sam Ratulangi diwakili oleh AKBP Juswofalali, anggota Muspida Luwuk-Banggai, Kepala Djawatan dinas vertikal-horizontal, para peladjar-mahasiswa dan seluruh potensi maritim didaerah tsb.

ooOoo

PEMBUATAN DJEMBATAN BELANG - BASAAN SEDANG DIPERSIAPKAN

Belang, (Kawanua).

Bupetra Ketjamatan Belang Peltu F.A.Tangka menerangkan, bahwa dewasa ini telah tersedia Papan Dek untuk pembuatan Djembatan antara Belang dan Basaan.

Papan Dek tsb diusahakan bersama oleh rakjat setempat setelah mendapat djandji dari Kepala Daerah Minahasa sewaktu berkundjung di Belang bersama Gubernur Sultara jang mendjandjikan dropping semen sebanjak 60 zak.

Papan Dek sudah tersedia, tetapi semen sampai saat ini belum djuga ada.

Ditambahkan bahwa Kampung Basaan tiap-tiap bulan dapat menghasilkan kopra 400 ton, demikian Peltu F.A.Tangka antara lain.

ooOoo

KERDJA-BHAKTI JANG HARUS DITJONTOH OLEH SISWA2

Amurang, (Kawanua).

Untuk membantu pelaksanaan program Pemerintah dibidang pembangunan, dalam rangka Mapersi (Masa Perkenalan Siswa), baru2 ini pemimpin SMEA Rumoong Atas bersama 50 orang siswanja, telah mengadakan kerdja-bakti, dengan djalan mengadakan pengalapan batu pada projek djalan CV Karya Djaja, jang dipimpin langsung oleh I.J.Sumampouw. Satu hal jang perlu ditjontoh oleh sekolah2 lain, seperti apa jang telah diperbuat oleh SMEA Rumoong Atas dalam mengsukseskan Program Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara.

ooOoo

Bupati Kepala Daerah Minahasa:

PEMERINTAH & RAKJAT MINAHASA LAKSANAKAN/AMANKAN PROGRAM GUBERNUR SULTARA

- Merongrong program Gubernur, sama dengan merongrong program Kabinet Ampera.

Manado, (Kawanua).

Berhasilnja Dati II Minahasa meningkatkan produksi kopra, menjehatkan tataniaga kopra, melantjarkan pembajaran chususnja serta tertjiptanja iklim politik jang stabil jang telah membuka djalan lapang bagi iklim jang favourable untuk mulai membangun setjara integral, hal itu se-mata2 dikarenakan kebenaran Program Gubernur Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang.

Hal ini didjelaskan oleh BKDH Minahasa Letkol.Frits Sumampouw pada saat sedang berlangsungnja Raker Koresteda Sultara jang selandjutnja menegaskan, karena itu bagi pemerintah dan rakjat Minahasa tidak ada djalan lain dari pada bertekad melaksanakan dan mengamankan Program Gubernur ditahun 1967, demikian pula dalam tahun 1968 ini tekad jang sama akan diberikan rakjat dan pemerintah Daerah Minahasa pada Program Gubernur tsb jang digariskan dalam Raker Koresteda Sultara.

Ditambahkannja, bahwa berhasilnja kita melaksanakan program tsb adalah merupakan tarohan bagi kehantjuran total sisa2 orde lama dan Gestapu/PKI.

Berbitjara tentang issue2 negatif jang bernada merongrong pelaksanaan program Gubernur, oleh Sumampouw disamakan hal itu sebagai merongrong kebidjaksanaan Program Kabinet Ampera dan tegas mengklasifiseernja sebagai perbuatan gerpol orde lama/Gestapu.

Dari 50.000 mendjadi 70.000.

Sebagai tjontoh kemadjuan jang ditjapai, dikemukakan tentang kopra jang menurut Sumampouw ditahun'65 hanja mentjapai 48.000 ton, ditahun'66 50.000 ton, sedangkan ditahun'67 s/d 15/1-68 tertjatat 70.000 ton.

Sedangkan bahan makanan ditundjukkan kenjataan, bahwa harga bahan2 makanan selamanja lebih murah di-desa2 di Minahasa daripada dikota Manado, malah Manado disupply oleh Minahasa.

Tentang Pelabuhan Samudera Bitung.

Dalam rangka meningkatkan pembangunan dipelabuhan Samudera Bitung, oleh Pemerintah Daerah Minahasa sedang direntjanakan meningkatkan pelbagai kegiatan PKKDMM di Bitung mulai tahun 1968 ini.

Menurut Letkol F.Sumampouw, dalam rangka membangun Bitung, terdjalin kerdjasama jang baik sekali antara Pemerintah Daerah Minahasa dengan seluruh unsur kekuatan maritim didaerah ini (Kodamar 7 dan Daerah Pelajaran X), dan kenjataan ini telah lebih memperlantjar usaha2 mendjadikan benar2 kota Bitung ini sebagai centra perdagangan.

Berbitjara ......

PEMERINTAH ...... (2)

Berbitjara tentang hambatan2 ditahun 1968 ini, pasti hal itu ada, tetapi seluruh kekuatan Orde Baru pasti pula akan dapat mengatasinja, tapi djelas tergambar, bahwa suasana tahun ini akan lebih lapang djalannja bagi pembangunan, demikian Sumampouw jang dalam memberikan keterangan ini didampingi oleh M.W.Lumingkewas wakil BKDH Minahasa di Bitung.

ooOoo

PENGURUS PWI TEMUI KETUA DPRDGR

Manado, (Kawanua).

Ketua DPRD Sultara Achmad Husain dengan didampingi wakil2 Ketua U.P.Dondo Bsc dan Kumontoy, baru2 ini telah menerima kundjungan Pimpinan PWI Tjabang Manado jang baru a.l. terdiri dari Ketua S.E.Panggey, Sekertaris B.Husain, Bendahara F.Togas serta sedjumlah anggota lainnja.

Ketua DPRD Achmad Husain dalam kesempatan itu memintakan, agar antara DPRD dan PWI selalu didjalin kerdjasama jang baik, karena dalam banjak hal kedua organ tsb banjak persamaan dalam tugasnja, jaitu mengsupport Pemerintah disatu pihak ataupun kalau perlu mengontrolnja.

Sedangkan Ketua PWI S.E.Panggey telah menjampaikan terimakasih PWI kepada DPRD Sultara jang telah berhasil mengadjukan sebuah memorandum kepada Pemerintah menjangkut pelbagai segi kepentingan pers dan usaha2nja dalam pengaktipan kembali Pengurus PWI Tjabang Manado. Dalam pertemuan itu hadir pula Max Maramis wkl.PWI di DPRD-Sultara.

ooOoo

GEDUNG SEKOLAH SUMBANGAN KELUARGA TOMPODUNG-PAATH.

Manado, (Kawanua).

Keluarga Tompodung-Paath serta anak2, pada tgl.15 Djanuari 1968 telah menghadiahkan sebuah gedung sekolah di Pitjuan Baru Motoling kepada Pemerintah jang telah diterima oleh A.H.J. Purukan selaku Kepala Dinas PDK Sultara.

Purukan, didalam sambutannja telah menjampaikan terimakasih serta saluut kepada keluarga tsb jang dengan ichlas telah mengchususkan perhatiannja terhadap pendidikan anak2.

Pilihan objek ini memang tepat sekali, karena tanpa pendidikan dan tanpa sekolah, kita sulit akan madju. Mudah2an ketulusan hati keluarga Tompodung-Paath ini, dapat diikuti oleh keluarga2 jang mendapat anugerah harta dari Tuhan, agar dengan demikian peningkatan pendidikan di Sultara bukan hanja tergantung dari initiatief Pemerintah melulu.

Perlu diketahui, seminggu sebelumnja di Treman Tonsea sebuah gedung SMEA telah pula diserahkan oleh keluarga Lewu-Tuwaidan kepada masjarakat setempat, bahkan keluarga ini telah menjatakan kesediaannja menanggung seluruh pembiajaan sekolah tsb selama 6 bulan pertama, termasuk honorarium guru2.

ooOoo

GKK HARUS TUNDJUKKAN KESANGGUPANNJA ATUR TATA-NIAGA KOPRA

Manado, (Kawanua).

Sebenarnja Pemerintah Daerah tidak ingin lagi mentjampuri tata-niaga kopra, tetapi selama koperasi belum bisa melakukannja, terpaksa selama itu pula Pemerintah masih mentjampurinja. Namun, satu waktu pasti tidak lagi. Dan GKK tundjukkanlah kesanggupan mengatur tata-niaga jang diharapkan.

Berbitjara pada malam Halal bihalal digedung GKK Manado baru2 ini, Drs.H.N.Pelealu jang mewakili Gubernur selandjutnja menjatakan, diluar daerah selalu kita dengar, bahwa Sultara selalu sadja sibuk dengan persoalan kopra melulu. Hal ini memang lumrah, karena rakjat Sultara sebagian terbesar hidup dari kelapa dan kopra.

Minahasa dapat Rp.70 djuta.

Berbitjara mengenai soal opkoop kredit, oleh Drs.H.N. Pelealu dikatakan, bahwa semuanja mulai djalan baik. Memang di Minahasa mengalami kesulitan sedikit dibidang tehnis, tapi sudah dapat diatasi.

Untuk Minahasa Rp.70 djuta, telah disediakan oleh BNI Unit III. Kepada pembeli-eksportir ditetapkan dalam 14 hari diharuskan sudah setor di BNI Unit III dan uang tsb sudah mendjadi milik koperasi dan se-waktu2 dapat diambil. Para eksportir nanti hanja berebut dipelabuhan transito sadja, demikian a.l. Drs.Pelealu.

ooOoo

KEPALA SDN IV GORONTALO DIPINDAHKAN KARENA AKTIF DALAM KAPPI?

Gorontalo, (Kawanua).

Kepala Dinas PDK Komad Gorontalo, atas nama Walikota Kepala Daerah Komad Gorontalo, dalam surat keputusannja baru2 ini telah menetapkan, bahwa terhitung sedjak tgl.1 Djanuari 1968 jl, lima (5) orang guru2 Pegawai Negeri jang diperbantukan termasuk Kepala SDN IV Gorontalo T.S.Hakim, telah dipindahkan ketempat tugasnja jang baru.

Sehubungan dengan itu, maka baru2 ini Kepala SDN IV Gorontalo T.S.Hakim telah mengirim surat keberatannja kepada Kepala Dinas PDK Propinsi Sulawesi Utara di Manado jang menjatakan, bahwa demi terlaksananja Pantja Tertib setjara murni, maka berdasarkan ingin tegaknja keadilan dan kebenaran, maka T.S.Hakim dengan ini memadjukan keberatan atas keputusan jang telah diambil oleh Kepala Dinas PDK Komad Gorontalo, dan memintakan penindjauan kembali atas penetapan surat keputusan tsb, karena mengingat bahwa surat keputusan tsb, semata-mata didasarkan kepada keaktifannja dalam Kesatuan Aksi KAPPI Tjabang Gorontalo mendobrak praktek2 orla didaerah tsb. Djelas dan terang, bahwa tindakan tsb adalah tindakan penekanan jang se-wenang2.

Perlu diketahui, T.S.Hakim adalah Ketua KAPPI Komad Gorontalo.

ooOoo

WALIKOTA MANADO: "KITA HARUS MADJU DALAM PEMBANGUNAN"

Manado, (Kawanua).

Menghadapi pembangunan2 dalam Negara dan Daerah sekarang ini, jang penuh dengan berbagai tantangan, kita harus madju, madju terus dalam pembangunan, madju iman kepada Tuhan.

Berbitjara dalam suatu kebaktian oikumene jang dilangsungkan di Geredja GMIM Tikala jang belum selesai, dikatakan oleh Walikota Manado Letkol Rauf Moo, bahwa pembangunan2 termasuk pembangunan2 rumah-geredja, adalah tanggung-djawab kita semua, semua pihak, jah semua pihak jang beriman kepada Tuhan.

Berbitjara mengenai segi2 keuangan, Walikota Manado mensinjalir adanja sementara orang jang kalau masuk Geredja, hanja mengisi derma sebesar Rp.0,50, dimana derma sedemikian tidaklah pada tempatnja, dibanding dengan keadaanpun, keadaan berkat Tuhan dalam hidup kita.

"Berikanlah derma jang patut, sekurang-kurangnja Rp.25,- sekali mengisi pundi2 dan dengannja derma itu segera dapat dimanfaatkan.

Achirnja oleh Walikota Letkol Rauf Moo dikatakan, bahwa untuk pembangunan rumah-geredja GMIM Tikala, saja memberikan 25 zak semen, jang segera sudah dapat diambil oleh panitya, demikian Walikota Manado.

ooOoo

INSTALASI MINJAK PERTAMIN DI BITUNG, TAHUN INI SELESAI

Bitung, (Kawanua).

Kepala Depot PN Pertamin Tjabang Manado, Loecky Memah baru2 ini menerangkan, bahwa instalasi minjak PN Pertamin di Bitung, tahun ini sudah harus selesai.

Menurut Loecky Memah, mulai achir tahun jl, pertanggungan djawab pengawasan pelaksanaan pembangunannja, telah diserahkan penuh kepada seorang insinjur jang didatangkan Pertamin Pusat.

Pembangunan jang kini telah selesai, adalah sebuah tangki dan sekarang sudah siap untuk memulaikan pemasangan pipa2 kelaut, demikian Loecky Memah, jang selandjutnja menjatakan, berkat bantuan Gubernur dan Pemerintah setempat, a.l. dalam hal mengosongkan tanah2 kompleks projek tsb dari penghuni2 liar maka segala sesuatunja berdjalan lantjar.

Mengenai perbandingan kapasitas tangki2 jang sedang dipasang itu, Memah menjatakan, bahwa 4 tangki itu masing2 berkapasitas 250 ton, jang berarti 4 kali lebih besar dari tangki jang ada di Manado sekarang.

Ditambahkannja, apabila semuanja rampung tgl.31 Desember jad, maka tgl.1 Djanuari 1969, kraan sudah bisa dibuka, demikian a.l. Loecky Memah.

ooOoo

Tjirita2 deng nona Kawanua:

BERHENTI BELADJAR, TAPI BERBAKTI DIBIDANG TENNIS

(Laporan Willy L. Marentek),

Namanja, Aleta Augustina Andreta, puteri pertama (anak jang tua) dari keluarga W.A. Mantiri dan Marry Tumbelaka. Tjukup pandjang namanja, tetapi ia hanja dikenal dikalangan teman2nja dengan sebutan Letsy. Ia dilahirkan 20 tahun jang lalu jakni tanggal 4 Djanuari 1948 di Makassar.

Ketika wartawan Anda mengundjungi rumahnja untuk membawakan "Djembatan Kawanua", Letsy-lah jang mendjemputnja bersama ibunja. Kebetulan Oom Anthon, demikian nama ajahnja, tidak berada dirumah.

Aku segera meninggalkan rumah mereka, tetapi ketika baru sadja tiba dipintu pagar, muntjullah ajahnja. Aku diadjak kembali masuk dalam rumah untuk omong2 sebentar. Pada kesempatan inilah aku mengadakan tjerita2 sedikit dengan Letsy jang didampingi oleh ajahnja. Letsy kebetulan sedang asjiknja membatja "Djembatan Kawanua".

Bertanjalah wartawan Anda kepada ajahnja Letsy:
"Oom, kita dengar, oom deng Letsy baru pulang dari Malang".
"Butul tu dia. Letsy ada iko ambe bagian dipertandingan tennis gaja baru, en dia dapa nomor dua di tugal puteri".
Kemudian pertjakapan beralih pada waktu mana mulai bermain tennis. Menurut Letsy, ia mulai memegang racket dan mentjoba me-mukul2 bola tennis, ketika ia baru mulai mengindjakkan kaki dibangku SMP. Rupanja, ia punja bakat di-tennis, disamping volley-ball jang mendjadi kegemarannja. Dan memang, orang tuanja adalah penggemar tennis.

Ketika tahun 1964 diadakan Maesa Games di Djakarta, Letsy termasuk salah satu dari peserta tennis Kawanua Makassar jang mewakili Maesa Makassar dalam Maesa Games tersebut.Dan ini adalah untuk pertama kalinja ia mengambil bahagian dalam suatu tournamen. Ketika berhadapan dengan Lanny, Letsy terpaksa mengakui keunggulan Lanny.

Sesudah Maesa Games, Letsy meninggalkan olahraga tennis dan memusatkan perhatiannja pada bidang olahraga volley. Bersama2 dengan beberapa pemain nasional lainnja, ia dikirim ke Rusia mewakili Indonesia dalam suatu tournamen volley dinegara tersebut.

Selama dua tahun Letsy tidak pernah memberikan perhatiannja dibidang tennis. Ia lebih dikenal oleh kawan2nja dibidang volley. Dan memang, apabila Letsy ikut memperkuat team volley mereka, maka pasti akan berhasil dengan gemilang. Tetapi volley tidak membawa namanja menandjak. Ia se-olah2 hilang dari dunia olahraga, karena volley tidak pernah mengangkat seseorang. Achirnja, pada tahun 1967 ia tinggalkan volley dan kembali aktif dibidang tennis. Berkat bantuan dari F.Tangkau, W.Siahaja dan Ilijas Mappakaja jang merupakan coach tidak tetap, mulailah Letsy memperoleh kemadjuan2.

Pada ....

BERHENTI .... (2)

Pada bulan Djuni 1967, Letsy untuk pertama kalinja ikut dalam open tournamen antar daerah Sulsel dan berhasil menggondol djuara pertama tunggal puteri. Permainannja semakin menandjak, tetapi tehniknja masih kurang dan perlu mendapat bimbingan setjara tetap dari pemain jang berpengalaman.

Dengan latihan2 jang intensif, serta kemadjuan2 jang ia tjapai, maka pada bulan Desember 1967 ia diutus oleh Sulawesi Selatan untuk mengambil bagian dalam kedjuaraan tennis Junior jang dilangsungkan dari tanggal 19 hingga 28 Desember di Malang. Dalam pertandingan ini, Letsy hanja berhasil menduduki tempat kedua untuk tunggal puteri Junior, setelah ia mengalami kekalahan menghadapi pemain dari Bandung jang sudah banjak pengalaman jakni Loaniata M.Halim.

Walaupun ia hanja menduduki tempat kedua, tetapi tjukup mendorong dia untuk lebih mengintensifkan permainannja agar dapat menjamai pemain2 terkemuka lainnja, se-tidak2nja dapat menjaingi Lanny.

Kini Letsy telah menamatkan peladjarannja pada SMA. Ketika ditanjakan, apakah ia akan melandjutkan studinja pada salah satu fakultas, Letsy mengatakan, bahwa ia tidak akan melandjutkan lagi studinja, tetapi akan memusatkan perhatiannja dibidang olahraga tennis. Karena, melalui tennis ia dapat membaktikan dirinja kepada Negara dan Bangsa.

Itulah sedikit tentang Letsy Mantiri jang walaupun ia puteri Kawanua, tetapi baru dua kali mengindjakkan kakinja dibumi Toar-Lumimuut, jakni ketika masih berumur kira2 dua tahun dan terachir pada tahun 1957, ketika itu ia baru 9 tahun usianja. Dan kalau ditanjakan, dimana Tondano atau Tomohon, pasti ia belum tahu.

ooOoo

KETJAMATAN ERIS AKAN TJAPAI PADJAK
RP.89 RIBU TAHUN 1968

Manado, (Kawanua).

Kepala Ketjamatan Eris Kabupaten Minahasa, baru2 ini telah mengadakan penindjauan ke-desa2 dalam wilajah kerdjanja, dalam rangka penetapan padjak tahun 1968.

Dalam penindjauan itu Tjamat Eris didampingi Pengamat Padjak Ketjamatan Eris dan telah berhasil menetapkan djumlah padjak jang akan ditjapai jakni sebesar Rp.89.965,-. Masa penetapan padjak tsb disesuaikan dengan instruksi Bupati Kepala Daerah Minahasa.

Kesempatan penindjauan itu, oleh Tjamat Eris telah dilakukan untuk menggembleng seluruh Pamong Desa serta pengintensipan administrasi perpadjakan di-tiap2 desa.

Sementara itu masjarakat didesa Tolap dengan didampingi oleh Hukum Tua Mowiles, beberapa hari jl. telah berhasil menjelesaikan pembangunan balaidesa dan telah ditahbiskan oleh Komandan Kodim 1302 Minahasa Letkol Kawengian.

ooOoo

Udjung Sulawesi Dalam Kilasan Peristiwa: (VI)

MASALAH MEKANISME PERDAGANGAN KOPRA

Meniadakan schakel koperasi jang bobrok atau "undang" kembali sistim idjon/ tengkulak?

Seorang pedagang eksportir kopra sesudah beberapa kali mondar-mandir dengan plane Manado-Djakarta vv, achirnja mengeluh "Bagaimana nih hanja berhasil mengumpulkan 600 kg kopra, pada hal saja telah mendrop lk. Rp.50 djuta untuk pembelian kopra". Penulis mentjoba mengoreksi utjapan pedagang kopra tsb: "Apakah bapak tidak keliru mungkin jang dimaksudkan itu 600 ton?". "Bukan", kata sang pedagang, zegge en schrijve 600 kg (enam kwintal)". Demikianlah suatu tjontoh jang chas daripada problematik perkopraan di Sultara. Hal ini dapat dimengerti kalau dipikir bahwa disatu pihak kopra sebagai "hard product" mendjadi intjeran utama dari pada eksportir. Kalau harga karet, timah dll kini merosot, kopra djustru bertahan dipasaran internasional, terutama menghadapi musim dingin biasanja harga kopra malahan naik. Dilain pihak mekanisme perdagangan (tata niaga) kopra jang djitu bagi Sultara sampai kini masih ditjari-tjari bentuknja.

Bagaimana sesungguhnja mekanisme perdagangan kopra di Sultara?

Sewaktu Pd.Presiden mengadakan wawantjara dengan pers di Mapanget sesaat sebelum melandjutkan tournja ke Gorontalo, ditanjakan tentang : "Bagaimana pelaksanaan SK Menteri Perdagangan No.009/SK/I/1967 di Sultara?", Pak Harto memalingkan kepala kearah Gubernur Worang dan berkata "Bagaimana Pak Worang?".

Pertanjaan jang tidak terdjawab (pada waktu itu) mudah di-interpretasikan dengan berbagai tanggapan jang bersimpang-siur. Oleh sebab itu materie tsb perlu digarap lebih mendalam.

Keputusan Menteri Perdagangan tentang tataniaga kopra jang baru (lengkapnja : Keputusan Menteri Perdagangan No.009/ SK/I/1967 tapi disingkat SK.009, dikeluarkan tgl.27 Djanuari 1967) pada hakekatnja mengandung unsur2 "radikal" dibandingkan dengan peraturan2 sebelumnja. SK 009 itu dapat dikatakan mengandung unsur "radikal", karena sangat menjimpang dari tradisi tataniaga perdagangan lama, jakni berusaha "memotong" perantara2 mata-rantai koperasi dan dengan demikian membawa perobahan jang prinsipiil dalam tradisi transaksi perkopraan di Sulawesi Utara.

Pada waktu peraturan Menteri Perdagangan tentang kopra itu dikeluarkan, reaksinja bermatjam-matjam, tapi pada umumnja orang berkesimpulan bahwa sesuai dengan iklim suasana Orba waktu itu, peraturan tataniaga kopra itu merupakan "peng-orde-baru-an" daripada tataniaga kopra djaman orla.

Beberapa ......

MASALAH .... (2)

Beberapa waktu kemudian ternjata perhitungan itu meleset. Ternjata pasal 3 ajat 1 dan 2 dari SK 009 itu menimbulkan banjak reaksi. Pasal tersebut menjebutkan bahwa 1) Bagi daerah2 dimana telah ada koperasi Primer Kopra pengumpulan kopra dilakukan oleh koperasi tsb, sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannja. Tapi pasal 2 dari SK 009 itu menetapkan bahwa didaerah-daerah dimana Koperasi Primer belum sanggup atau belum ada untuk melaksanakan tugas pengumpulannja, maka baik eksportir maupun pedagang antar-pulau jang telah ditetapkan, diperkenankan untuk membeli kopranja langsung dari petani kelapa. Oleh karena beberapa kondisi daerah, belum dapat memungkinkan dilaksanakannja pasal 2 tersebut (alasan2nja akan diuraikan tersendiri), maka sebab itu Gubernur Sultara masih perlu mengadakan penerapan daripada ketentuan2 itu sbb: a) didaerah dan tempat jang sudah ada Koperasi Primer Kopra, pelaksana ekspor dan antar-pulau paling djauh berhubungan dengan Primer Koperasi Kopra. b) Bilamana Pusat Koperasi Kopra tjukup mampu untuk menjediakan ready stock, maka pelaksanaan ekspor dan antar-pulau tjukup berhubungan dengan Pusat Koperasi Kopra .....etc.

Penerapan Gubernur Sultara terhadap SK No.009 itu jang dituangkan dalam SK.Gubernur/KDH Sultara No.121, merupakan suatu hal jang unik dalam perkembangan tataniaga kopra di Sultara.

(Bersambung).

ooOoo

Pengurus Jajasan "Kawanua" serta seluruh Karyawan Bulletin "Djembatan Kawanua", mengutjapkan banjak selamat, kepada :

Bapak Penasehat :

Let.Kol.(L) Rudolf Kasenda
(Kas Kodamar VII)

d a n

Tilly Sumolang.

Jang telah melangsungkan pertunangan pada tanggal 31 Djanuari 1968 di Manado.

ROMBONGAN DEPT.DALAM NEGERI TINDJAU SULTARA

Manado, (Kawanua).

Serombongan utusan dari Departemen Dalam Negeri jang dipimpin oleh Gubernur Siregar, baru2 ini telah mengundjungi daerah Sulawesi Utara Manado, dengan maksud untuk melihat dari dekat akan djalannja Pemerintahan di Sultara, disamping untuk mentjek kebenaran akan berita2 jang negatif jang dilansir oleh harian2 di Ibukota, Djakarta, achir2 ini.

Diperoleh keterangan, salah satu soal jang mendjadi perhatian utusan tsb, ialah masaalah di Inspeksi Agraria jang terdjadi didalam tahun 1967, demikian dikabarkan oleh "SH" edisi Sultara.

ooOoo

PABRIK KLISE MANADO AKAN DILENGKAPI

Bantuan Pemerintah Daerah kepada PWI.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang, baru2 ini menjatakan kesediaannja untuk membantu PWI Tjabang Manado, sesuai dengan batas kemampuan Pemerintah Propinsi Sultara.

Kesediaan Gubernur itu, dinjatakan dalam kesempatan sewaktu memberikan amanat pada HUT ke-XXII PWI Tjabang Manado jang berlangsung di Balai Pertemuan Umum, Manado, jang sekaligus diadakan dalam rangka integrasi antara Pemerintah dan Wartawan.

Sementara itu, dalam suatu pertjakapan singkat dengan Sekertaris PWI Tjabang Manado, Bakrin Husain, Gubernur Worang menjatakan, bersedia membantu untuk melengkapi pabrik klise jang ada pada Pertjetakan Negara Manado untuk dimanfaatkan kembali oleh suratkabar2 didaerah ini, Gubernur menegaskan: "Sotalalu lei, soal katjili bagitu kong torang nimbole dapa selesaikan; padahal untuk kepentingan tong pe pers didaerah", demikian Gubernur Sultara.

ooOoo

KEPALA PN PELNI TAHUNA DIKEROJOK

Tahuna, (Kawanua).

Kepala PN Pelni Tahuna A.J.Karamoy, menurut berita terlambat dari Manado, beberapa waktu jl telah dikerojok oleh beberapa orang didalam rumahnja sendiri.

Dikatakan, pengerojokan tsb terdjadi pada malam hari jang dilakukan oleh beberapa orang, ketika Kepala PN Pelni tsb sedang mendjamu beberapa orang dari kapal2 jang berlabuh dipelabuhan tsb.

Bagaimana latar dari peristiwa itu, dewasa ini sedang dalam penjelidikan pihak berwadjib. Tetapi mengingat dengan keadaan kesehatan jang membahajakan, maka A.J. Karamoy terpaksa diangkut dan dirawat dirumah sakit Lembean, Minahasa.

ooOoo

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum hubungilah agen kami jang terdekat dirumah anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA:

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	: J.B. Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	: T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	: Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan	: Sdr.O.N.Maukar, Djl.Sinabung II/29 (Kompl. Permina) Kebajoran.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa. Kompl. Rawa Badak Blok V/no.77 B.
Daerah Tjililitan/Kramat-djati	: Sdr.Herman F.Lumenpouw. (Ketua Perkumpulan Keluarga Kawanua) Tjililitan Besar 25.
Daerah Tebet	: Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar.	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat berhubungan langsung dengan :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	: Sekr.Jajasan Mahasiswa Pinaesaan Djalan Supratman 120.
S E M A R A N G	: Sdr.J.Ganda Djl.Suari No.7 (Atas) Telpon Sm.2242.
S U R A B A J A	: N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	: D.I.A. Rompas. Djl. Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang d/a A.T.Sigar. Permina Unit II - Pladju.
M E D A N	: Sdr.P.L. Rawung Djalan Sikambing 1.E.
B O G O R	: Sdr.W.A. Frederik. Gg. Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	: Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratulangie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	: Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta No.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus M.Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo. Djl. Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

B E R I T A 2 - N A S I O N A L

WILOPO S.H. KETUA D.P.A.

Djakarta, (Kawanua).

Dewan Pertimbangan Agung dalam sidangnja jang pertama Djumat siang tgl.23 Pebruari 1968, telah memilih Wilopo SH selaku Ketua DPA, sedang Wakil Ketua ditetapkan KH Moh.Iljas.

Sidang jang berlangsung di Gedung DPA Djalan Merdeka Utara 17 Djakarta telah mengadakan pemilihan Ketua diantara 17 anggotanja jang dilantik dengan hasil Wilopo SH mendapat 10 suara, H.Anwar Tjokroaminoto 4 suara dan KH.Masjkur 2 suara.

Wilopo SH jang terpilih sebagai Ketua DPA jang baru pernah mendjadi Perdana Menteri Kabinet Koalisi ditahun 1952.

Sidang kemudian mendengarkan laporan dari bekas Care-taker Wakil Ketua DPA Dr.J.Leimena dan KH.Achmad Dahlan dilandjutkan dengan pembitjaraan tata-tertib.

KH.A.Badawi berhalangan hadir dalam sidang pertama karena sedang sakit, namun masih memerlukan datang ke Istana Negara pada hari Kamis untuk pengambilan sumpah dan pelantikan langsung dari Rumah Sakit.

ooOoo

NEDERLAND AKAN BANTU INDONESIA SEPENUH TENAGA

Djakarta, (Kawanua).

Menteri negara Belanda untuk urusan bantuan buat negara2 sedang berkembang Drs.B.J.Udink telah menggunakan istilah Belanda "wij willen het achterste van de tong laten zien", untuk menegaskan bahwa pihak Belanda benar2 akan melakukan usaha2 semaksimalnja untuk membantu Indonesia pada landjutan "konperensi Amsterdam", di Rotterdam kira2 dua bulan lagi, dimana tiap2 negara kreditor Indonesia akan mengumumkan bagiannja masing2 untuk "membantu" Indonesia ditahun 1968 ini.

ooOoo

14 NEGARA BOIKOT OLYMPIADE

Djakarta, (Kawanua).

Somalia dan Mali menjatakan bahwa mereka akan memboikot Olympiade Kota Meksiko dan mereka mendjadi negara ke-14 jang menarik diri atas keputusan diidjinkannja kembali Afrika Selatan turut serta dalam Olympiade.

Daftar selengkapnja dari negara2 jang telah menjatakan bahwa mereka akan tetap tidak menghadiri Olympiade 1968 adalah: Aldjazair, Ethiopia, Gambia, Ghana, Guinea, Irak, Kenya, Mali, Somali, Syria, Tanzania, Uganda dan Zambia serta RPA.

ooOoo

DUBES2 BARU INDONESIA DISETUDJUI

Djakarta, (Kawanua).

Departemen Luar Negeri mengumumkan bahwa Pemerintah Amerika Serikat telah memberikan persetudjuannja atas pengangkatan Soedjatmoko sebagai Dutabesar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia jang baru untuk Amerika Serikat.

Selandjutnja Pemerintah Swedia, Norwegia, dan Finlandia telah memberikan persetudjuannja atas pengangkatan R.Suwito Kusumowidagdo sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia jang baru untuk negara2 tersebut.

Dubes2 baru lainnja jang telah mendapat persetudjuan dari negara2 dimana ia akan ditempatkan ialah : RM.Soebagio Soerjoningrat sebagai Duta Besar Berkuasa Penuh untuk Afghanistan, Abdullah Kamil, sebagai Duta Besar dan Berkuasa Penuh untuk Yugoslavia, Sudio Gandarum, sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI jang baru untuk Tjekoslowakia, Soelaiman, sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI jang baru untuk Argentina. Dan RBIN Djajadiningrat, sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh RI untuk Belgia dan Luxemburg.

ooOoo

27 POS PKI DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Kodam V/Djaya Majdjen Amir Machmud mendjelaskan didepan anggota Muspida tingkat ketjamatan bahwa "G.30.S."/PKI terus aktif mengadakan gerpol meskipun operasi2 penumpasan terhadap mereka terus didjalankan. Dibeberapa daerah, PKI lebih madju lagi dalam melaksanakan Tri Pandjinja.

Di Djakarta Raya dari hasil pengakuan anggota PKI jang ditangkap tersebar 27 pos2 sebagai tempat pertemuan2 mereka guna mentjiptakan kontradiksi2 dikalangan masjarakat.

Menurut Panglima, dibeberapa daerah sisa2 kekuatan PKI telah mengorganisir dan melatih rakjat dalam apa jang mereka namakan STPR (Sekolah Tentara Pembela Rakjat) dan ini sebagai realisasi dari pandji kedua dari Tri Pandjinja, jaitu menjusun kekuatan kembali.

ooOoo

92 PAMEN DI-SESKOAD-KAN

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Pangad Djenderal M.Panggabean Sabtu tgl.25 Pebr. 1968 telah membuka SESKOAD Regular taraf II Angkatan ke-6 dan Kursus Singkat SESKOAD ke 3 dan 4 tahun 1968 di Bandung. Kursus ini akan diikuti oleh 92 orang Pamen dari pangkat Major, Kolonel dan diantara 92 orang tjalon siswa itu terdapat pengikut dari Malaysia 2 orang Pamen berpangkat Major seorang Pamen dari Djepang, seorang Pamen dari Pakistan dan seorang Pamen dari Australia.

ooOoo

PERISTIWA "19 AGUSTUS" DIDALANGI PKI

Djakarta, (Kawanua).

Tertuduh ex-otak G.30.S./PKI, Sjam jang sedjak tanggal 19 Pebruari 1968 diadili oleh Mahmillub Bandung, mengakui bahwa peristiwa "19 Agustus 1966" jang mengakibatkan gugurnja pahlawan Ampera Julius Usman adalah salah satu hasil kerdja ex-PKI dengan Biro Chususnja, paralel dengan golongan2 jang masih mendukung Sukarno dan perwira2 ABRI jang telah dihubungi Biro Chusus PKI Djawa Barat.

Pada sidang Rabu siang, Sjam mengakui pula bahwa dia jang mempersiapkan gerakan G.30.S., dan selama gerakan berlangsung dia menginstruksikan agar Ex Major (U) Sujono menjiarkan pengumuman2 Dewan Revolusi via RRI Djakarta, menginstruksikan ex-Brigdjen Supardjo dkk untuk menghadap Presiden, mengusulkan 3 nama tjalon care-taker pimpinan Angkatan Darat, menjetudjui ditembaknja 2 djenderal jang masih hidup setelah ditjulik, dan menginstruksikan ex-Major Sujono untuk mendapatkan pesawat terbang guna mengantar Aidit ke Jogja, serta menginstruksikan untuk mundur dari Halim ke Pondok Gede. Kesemuanja itu dilakukan oleh Sjam dan kejakinan bahwa gerakan tsb akan berhasil. Djadi Sjam jakin dan sadar bahwa dalam melakukan dan memimpin Gestapu/PKI-nja bahwa semula gerakannja itu berhasil.

Sjam djuga menerangkan bahwa antara peristiwa Madiun dan Gestapu/PKI tidak ada hubungannja, dan menjatakan pula bahwa antara bekas Presiden Sukarno dan Gestapu/PKI soal hubungannja ia tidak tahu. -

Dewan Djenderal imaginasi PKI.

Pada sidang Rabu siang Penasehat hukum Moh.Daljono SH menanjakan apakah tertuduh Sjam mengerti dan mengakui tuduhan2 oditur, Sjam mendjawab "tidak, saja bilang menjangkal tuduhannja. Tuduhannja saja sangkal, tetapi materinja jang berupa pengakuan2 saja itu tidak saja sangkal".

Waktu sidang pertama dulu saja belum sempat untuk mendjelaskannja. Saja akui materi atas dasar pengakuan saja, tetapi tuduhannja saja sangkal..

Kemudian Sjam mengemukakan, bahwa gerakannja itu diadakan untuk menggagalkan rentjana coup Dewan Djenderal, jang oleh Sjam sangat dijakini kebenarannja. Tetapi Sjam mengakui bahwa pimpinan dan pengatur gerakan adalah dirinja, meskipun tidak sebagai jang tertinggi, karena katanja jang tertinggi adalah ketua Aidit. Tetapi saja bertanggung-djawab, kata Sjam, bukan Aidit sadja jang harus bertanggung-djawab, karena saja bukan orang jang matjam demikian itu.

Atas pertanjaan penasehat hukum Sjam menjatakan, bahwa menurut penilaiannja, maka pada saat itu sudah tjukup baik untuk melakukan pemberontakan, meskipun persediaan pasukan, sendjata, logistik, dan uang tidak tjukup.

Dalam mendjawab pertanjaan dari Hk.angg.Letkol (U) Gunawi Sumardjo SH, tertuduh Sjam menjatakan bahwa dia menentang pemerintah dengan motif karena PKI menentang pemerintah. Sebab pemerintah bertindak melarang dan membubarkan PKI. Ini akibatnja ialah PKI menentang pemerintah.

Tindakan .....

PERISTIWA .... (2)

Tindakan pemerintah ini, menurut Sjam, adalah tidak demokratis karena sesuatu putusan jang demikian haruslah melalui musjawarah partai jang bersangkutan. Se-tidak2nja dapat diberi kesempatan melalui suatu kongres.

Hakim anggota bertanja: "Pemerintah waktu itu (sebelum Gestapu) adakah anti PKI?" Sjam mendjawab "Tidak".

Hakim anggota: "Kenapa harus diganti pemerintah itu? Sesuai dengan keinginan PKI?".

Sjam :"Untuk dapat lebih mendorong lagi dan lebih sesuai lagi dengan PKI daripada jang sudah ada waktu itu".

Hakim anggota :"Apa tjara demikian demokratis?" Dan Sjam terpaksa mendjawab dengan suara jang kedengaran lesu: "Ja memang itu tidak demokratis".

Sjam sadari segala kata2nja.

Mendjawab pertanjaan penasehat hukum Bambang S.Wardy apakah tertuduh Sjam sehat, baik, makan kenjang, tidur njenjak, sehingga tertuduh menjadari benar2 apa jang dikatakannja, tertuduh Sjam mendjawab "Ja, saja sadar akan segala apa jang saja katakan".

Sidang Mahmillub hari Kamis akan mendengarkan seorang saksi jaitu Muljono bin Ngali alias Bono, bekas kepala bagian observasi Biro Chusus PKI Pusat,jang tugasnja chusus "mengurus" anggota2 ABRI dari lingkungan AURI dan AD.

ooOoo

PANGLIMA INGGERIS KE INDONESIA

Djakarta, (Kawanua).

Sebagai bagian dari rentjana kundjungannja kebeberapa negara Asia Tenggara, Djendral Sir Michael Carver, Panglima pasukan2 Inggeris di Timur Djauh, beserta Nj.Carver telah mengundjungi Indonesia dari tgl.25 Pebruari hingga 3 Maret.

ooOoo

STASIUN BUS ANTAR KOTA DIRESMIKAN

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur/KDCI Djaya Ali Sadikin Sabtu tgl.25 Pebruari 1968 telah meresmikan Stasiun Bus dilapangan Banteng dan stasiun bus di Tandjung Priok sebagai tempat2 menunggu (stasiun) bagi mobil2 otobis penumpang umum jang melajani trajek antar kota.

ooOoo

/ EKONOMI: /

BANK UMUM ASING HANJA DIIZINKAN BEROPERASI DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah RI No.3 tahun 1968 tgl.16 Pebruari, dan Peraturan Menteri Keuangan No.KEP-034/MK/IV/2/1968 tgl.20 Pebruari 1968 jang mentjantumkan ketentuan2 tentang usaha bank asing di Indonesia.

Dalam ketentuan tsb dinjatakan bank asing hanja dapat didirikan setelah mendapat izin dari Menteri Keuangan dengan mendengar pertimbangan Bank Sentral. Sampai ada ketentuan lain, Bank Umum Asing hanja diperkenankan didirikan dan mendjalankan usahanja di Djakarta dan mempergunakan tenaga kerdja warganegara Indonesia.

Kepada bank asing diberi hak transfer untuk laba dividend serta untuk pembajaran biaja2 jang berhubungan dengan tenaga asing jang dipekerdjakan di Indonesia. Walaupun demikian, transfer jang bersifat repatriasi modal hanja diizinkan apabila bank jbs. menghentikan usahanja di Indonesia.

Walaupun dilihat dari usahanja tak dapat disamakan dengan penanaman modal asing namun untuk memberi ketenangan bekerdja, maka ketentuan2 tentang nasionalisasi dan kompensasi seperti tertjantum dalam ps 21 dan 22 UU Pokok Modal Asing, berlaku pula untuk bank asing.

Bank Umum Asing.

Bank Umum Asing hanja dapat didirikan sebagai tjabang dari bank jang sudah ada diluar negeri atau sebagai Bank Tjampuran Asing-Nasional. Dalam hal terachir bank tsb berbadan hukum Indonesia dan berbentuk PT.

Sampai ada ketentuan lain, Bank Umum Asing harus dapat melakukan operasi di Djakarta, dan tidak diperkenankan menerima uang tabungan.

Ditentukan pula bahwa Bank djenis ini dapat ditundjuk sebagai Bank Devisa. Hal ini mengingat bahwa bank asing sebagai bank jang bersifat internasional dan karena itu berpengalaman dalam bidang lalu-lintas devisa, dapat mengembangkan perdagangan internasional kita serta memperluas kemungkinan pemasaran diluar negeri dari hasil produksi dalam negeri.

Disamping itu bank tsb dapat memberikan kredit usaha2 dibidang perdagangan internasional;industri dan produksi; bidang2 usaha dimana dimungkinkan bagi penanaman modal asing atau usaha joint-venture; serta usaha2 dalam bidang lainnja sedjauh dalam bidang2 jbs. ada kebutuhan kredit jang tidak dapat ditutup oleh bank2 nasional kita, kredit djuga dapat diberikan kepada warga dari negara asal bank tsb.

Mereka berkewadjiban menjelenggarakan dan/atau menjediadakan fasilitas2 latihan dan pendidikan setjara teratur dan terarah bagi tenaga kerdja WNI.

Tidak ada ....

BANK UMUM ASING ....(2)

Tidak ada pembebasan padjak.

Ditentukan bahwa kepada bank2 asing ini tidak diberikan pembebasan padjak. Pemerintah beranggapan bahwa bank asing dilihat dari segi usahanja tidak dapat disamakan dengan penanaman modal asing dalam objek produktif pada umumnja membutuhkan beberapa waktu sebelum mulai memberikan hasil dan karena itu lajak diberi kelonggaran padjak, maka bank asing sebagai suatu usaha dalam bidang pemberian djasa akan dapat lebih tjepat memperoleh hasil.

Bank Pembangunan Asing.

Bank Pembangunan Asing hanja dapat didirikan dalam bentuk suatu Bank Tjampuran antara Asing-Nasional Indonesia jang berbentuk PT. Dapat didirikan dan beroperasi di Djakarta serta tempat2 lainnja jang ada kebutuhan njata.

Kegiatan utama harus dalam bidang perkreditan dan investasi dalam bidang pembangunan.

Sjarat2 permohonan.

Bank Asing jang merupakan tjabang dari suatu bank diluar negeri harus memasukkan kerekening Dana Devisa sedjumlah se-kurang2nja US$ 1.000.000, jang nilai lawannja dalam rupiah akan digunakan sebagai dana-usaha dari tjabang tsb.

50 pCt sudah harus masuk pada saat pemberian izin sedangkan sisanja sudah harus disetorkan se-lambat2nja satu tahun sesudahnja.

Bank Asing jang berupa joint-bank jang mendjalankan usaha bank umum, pihak asingnja harus memasukkan ke Dana Devisa sedjumlah se-kurang2nja US$ 500.000 jang nilai lawannja akan merupakan bagiannja dalam modal jang dibajar. 50 pCt harus disetorkan pada waktu izin diberikan sedangkan sisanja dalam waktu se-lambat2nja satu tahun sesudahnja.

Bank Nasional sebagai peserta diharuskan menjetor sekurang2nja 40 pCt dari djumlah nilai lawan rupiah dari djumlah valuta asing jang dimasukkan kerekening Dana Devisa oleh pihak lawannja. Waktu penjetoran untuk pihak nasional sama seperti pihak asing jang djadi partnernja dalam joint-bank tsb.

Joint-bank jang mendjalankan usaha sebagai bank pembangunan, modal jang harus disetor dalam rekening Dana Devisa adalah US$ 1.000.000. Sjarat2 lain sama seperti diatas.

Saham2 dari joint-bank (umum maupun pembangunan) hanja dapat dikeluarkan "atas nama", setiap pemindah-tanganan saham hanja dapat dilakukan dengan persetudjuan Menteri Keuangan.

Prosedur perizinan.

Bank Asing jang akan mendirikan tjabang disini atau mendirikan joint-bank dengan pihak nasional, pertama harus mengadjukan permohonan dimana antara lain harus ditjantumkan tudjuan pendirian bank, persetudjuan Pemerintah/Bank Sentral negara asalnja, serta anggaran dasar dan neratja serta daftar Laba-Rugi jang terachir.

Berdasarkan ......

BANK UMUM ASING ...... (3)

Berdasarkan permohonan tsb maka Menteri Keuangan dapat memberikan persetudjuan prinsip jang menjebutkan bahwa Pemerintah pada prinsipnja tidak menaruh keberatan.

Dalam waktu 6 bulan persiapan2 antara lain penjetoran dana usaha, persiapan gedung, dsb. harus diselesaikan, agar dapat diberikan izin usaha. Barulah bank jbs. dapat mulai beroperasi.

ooOoo

PUSAT LATIHAN & RESEARCH BANK SE ASTENG AKAN DIBUKA

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Bank Sentral, Radius Prawiro dalam Sidang Kabinet Terbatas Rabu siang tgl.21 Februari 1968 telah menjampaikan laporan kepada Pd.Presiden sekitar Konperensi Gubernur2 Bank Sentral Asia Tenggara jang ke-III jang telah berlangsung di Kuala Lumpur tgl.13 s/d 15 Pebruari jl.

Dalam menghadapi perkembangan moneter dewasa ini akibat situasi moneter internasional, negara2 Asia Tenggara telah berhasil mengadakan berbagai penjempurnaan dalam kerdjasama ekonomi/moneter regional serta akan mengadakan usul2 sumbangan pikiran kepada Dana Moneter Internasional (MF).

Selandjutnja telah dilaporkan pula bahwa dalam konperensi tsb telah diputuskan untuk mendirikan suatu pusat latihan bagi pegawai2 bank regional Asia Tenggara disamping pusat research moneter.

ooOoo

HARGA BERAS RP.50 PER LITER

Djakarta, (Kawanua).

Index harga 9 bahan kebutuhan pokok di Djakarta Raya telah turun 4 o/o pada achir minggu ke-III dibandingkan dengan achir minggu ke-II bulan Pebruari, menurut tjatatan Biro Pusat Statistik.

Pengumuman Humas Biro Pusat Statistik hari Djumat 23 Pebruari 1968 menjatakan bahwa memang harga kebutuhan 9 bahan pokok telah menundjukkan tendensi menurun dalam bulan ini dengan menurunnja harga beras.

Beras nomor dua (beras tjere) pada achir minggu ke-III Pebruari tertjatat Rp.50 per liter, turun Rp.12,- dari harganja pada achir minggu ke-I.

ooOoo

/VARIA SABANG - MERAUKE/

DJAKARTA - Prof.Dr.Teeuw telah mengadakan tjeramah di Balai Budaja, malam tgl.21 jl. didepan peminat2 bahasa dan sastera, sardjana2 sastera serta para sasterawan dan seniman lainnja dengan djudul : "Soal2 Disekitar Modern Indonesian Literature".

PADANG - Dan Din 0306/50 Kota Letkol Oedoro telah memerintahkan kepada seluruh Buterpra didaerahnja untuk setiap bulan menggunduli/tjukur habis rambut2 anggota Gestapu/PKI. Menurut tjatatan tidak kurang dari 7000 orang anggota Gestapu/PKI jang harus digundul itu ketjuali anggota Gerwaninja.

SEMARANG - Menurut statistik jang dihimpun dari dinas jang bersangkutan, djumlah penduduk Djawa Tengah pada achir 1967 tertjatat 21.786.760 djiwa, terdiri dari wanita 11.158.131 djiwa, laki2 10.628.629 dan selama 6 tahun Djateng bertambah penduduk sebanjak 2 djuta lebih atau tiap tahunnja 300.000 djiwa.

BANDA ATJEH - Tiga puluh delapan pintu asrama TNI-AD di Padang Dkep Meulaboh (Atjeh Barat) telah lenjap dimakan api akibat kebakaran besar tgl.7-2-1968 jl. Kerugian ditaksir Rp.250.000,- korban manusia tidak ada, sebab2 kebakaran dan darimana asal apinja masih dalam penjelidikan.

PALEMBANG - Usaha penjelundupan kl. 60 ton pasir timah jang berkadar 30 s/d 40 o/o timah dari pelabuhan Sungai Liat, Bangka, dengan tudjuan Singapura, telah dapat digagalkan pertengahan Pebruari jl, demikian Letkol.R.Iteh Zen, komandan Kodim 0413 Bangka terangkan. Usaha penjelundupan itu dilakukan dengan tjara memasukkan pasir timah tsb kedalam tongkang jang memuat terak (ampas) timah jang akan dikirim dari Sei Liat ke Singapura.

AMBON - Akibat kebakaran jang meratakan kompleks pasar Baru Ambon jang merupakan pusat perdagangan Kotamadya Ambon pada tgl.15 Pebruari jl. maka 90 o/o pedagang2 nasional mendjadi lumpuh. Pedagang2 nasional tsb jang boleh dikatakan mempunjai toko2 dan usaha lain sebagai pengetjer barang dsbnja dalam kompleks Pasar Baru dan sekitarnja rata2 mengalami kelumpuhan total, karena hartanja musnah dimakan api tanpa dapat menjelamatkan apa2.

MEDAN - Sedjumlah 119 orang anggota ABRI dan 511 orang sipil telah ditangkap, sedjak dimulainja operasi intel Kodam II/BB, demikian keterangan Pangdam II Brigdjen Sarwo Edhie kepada para wartawan. Ke-119 orang itu terdiri dari seorang perwira menengah, 3 orang perwira pertama, 24 orang bintara, 91 orang tamtama seluruhnja dari Angkatan Darat dan seorang perwira dari AKRI. Dari 111 orang sipil jang ditangkap, 102 orang bukan anggota PKI atau dari ormas2 jang berafiliasi kepada partai komunis itu, akan tetapi dari parpol dan ormas lain.

ooOoo

TURUT BERDUKA TJITA

Seluruh warga Kerukunan Matuari Tonsea dan Keluarga2 Tonsea di Sulawesi Selatan, dengan ini menjatakan turut berduka tjita sedalam-dalamnja berhubung dengan berpulangnja keharibaan Allah Bapa pada tanggal 23 Djanuari 1968 di Manado :

IBU NELLY RUTH WORANG-WATUPONGOH

dalam usia 57 tahun

Isteri Gub.Sultara BRIGDJEN H.V.WORANG.

Semoga Tuhan Jang Maha Esa mengkuatkan keluarga jang ditinggalkan, teristimewa Bapak Gubernur H.V. WORANG dalam menghadapi tugas Negara, chususnja pembangunan didaerah Sultara.

KERUKUNAN MATUARI TONSEA MAKASSAR

KETUA,

ttd.

F.A.W. EKEL BBA

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

John Fitzgerald Kennedy Johannes.
tgl.29 Nov.1967 di Manado.
Ibu : L.S.Tambariki.
Ajah : F.H. Johannes Bc.I.P.

Marcus Xaverius Pesik.
tgl.20 Pebr.1968 di Djakarta.
Ibu : Tenny Pelenkahu.
Ajah : Willy Pesik.

Phillip Hansens Maramis.
tgl.23 Djan.1968 di Pakanbaru.
Ibu : Maria Parmi.
Ajah : Bartille Maramis.

Moh.Taufiq Wantogia (Tomy).
tgl.27 Djan.1968 di Makassar.
Ibu : Fien Pojoh.
Ajah : Irwan Wantogia.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

P E R K A W I N A N :

Max Frits Karundeng dengan
Elly Erna Sompotan.
tgl.24 Pebr.1968 di Manado.

Laen Anna Rengkung dengan
Johnny Yap Jan Sun
Tanggal 10 Pebr. 1968
di Tandjung Priok.

Eddy A.F.Lapian dengan
Els.I.A.Gerungan,tgl.23-2-68
di Djakarta (Pemberkatan
Nikah di Bogor).

Engelbert Arikalong (Bert) dgn
Anneke Tilly Lantu (Tilly).
tgl.28-10-1967 di Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

Turut berduka-tjita atas **MENINGGALNJA** :

Emma Carolina Timbuleng-Paath
(37 th), isteri Sdr.H.O.Timbuleng tgl.11 Pebr.1968 di
Makassar.

Ibu Nelly Doerien Gontha-Wangke
(73 th), Pebr.1968 di Den Haag,
Holland.

Bapak Henri Kalangie,
tgl.23 Djan.1968 di Rijswijk,
Zuid Holland.

Ibu Levina Maria Mamesah-Sondakh (90 tahun) tgl.5 Pebr.
1968 di Tompaso, Minahasa.
Ibunda Kel.A.Mamesah-Ludon, di
Tandjung (Kal.Selatan).

Sdri.Salia Manangin (29 th)
tgl.6 Pebr.1968, dalam perdjalanan Manado-Kotamobagu
dengan bis R.C.Store.

==

UTJAPAN SELAMAT :

Sdr.F.H.Johannes Bc.I.P.
jang telah lulus pada Akademi Ilmu Pemasjarakatan (Dep.Kehakiman) setelah mempertahankan skripsinja berdjudul : "Peranan Pemasjarakatan Dalam Membantu Nara-pidana mendjadi Manusia Pantjasila" tgl.7 Pebruari 1968.

Sdr. Powell G.Onibala, Nopember 1967, lulus mentjapai gelar Drs. Ekon. Perusahaan pada Universitas Gadjah Mada.

Sdr.Willy Wulur, jang telah lulus mentjapai gelar dokter pada Universitas Hasanuddin-Makassar. (28 tahun).

Sdri Maria Teresia Jasi (27 tahun) jang telah lulus mentjapai gelar dokter pada Universitas Hasanuddin Makassar.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

SERVICE "KAWANUA" - GRATIS

Halaman ini disediakan untuk Anda.

S E L E S A I

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI - UTARA

(B. P. D. S. U.)

B.P.D.S.U. anggota merangkap Sekretaris Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi-Utara

KANTOR :

Djl. Sam Ratulangi No. XIII/33
M A N A D O
Telpon No. 922 dan 1051
Telp. langsung untuk Direksi/Team
No. 1051.

P I M P I N A N

Ketua Team	:	M. M. S A N G I A N, Drs. Ekon.
Anggota Team	:	J. O. B O L A N G.
Pembantu Utama Team	:	W. A. T A N G K U D U N G.

KEPALA - KEPALA B I R O

1. Kepala Biro Kredit	:	ARIESMAN AULY, Drs. Ekon.
2. Kepala Biro Administrasi/ Keuangan	:	NJ. J. LISANGAN — LONGDONG
3. Kepala Biro Pembukuan	:	A. WAWOLUMAJA
4. Kepala Biro Research dan Statistik	:	HANS J. SEPANG, Drs. Ekon.
5. Kepala Biro Umum	:	E. Th. M.J. MANUMPIL
6. Kepala Biro Pengawasan	:	J. H. MERUNG B. A.
7. Kepala Bagian Loket '45	:	P. RONDONUWU

TEMPAT KEDUDUKAN : B.P.D.S.U. berkedudukan dan berkantor Pusat di M A N A D O.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : B.P.D.S.U. dapat mendirikan dan mempunjai Kantor2 perwakilan di-tempat2 dalam lingkungan wilajah Daerah Propinsi Sulawesi-Utara

MAKSUD DAN USAHA : — Maksud Pendirian B.P.D.S.U. ialah untuk menjalurkan sumber pembiajaan bagi pelaksanaan projek2 dan usaha2 Pembangunan Daerah.

: — B.P.D.S.U. melakukan kegiatannja sebagai BANK UMUM.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI-UTARA
(B.P.D.S.U.)

Ttd. dan Tjap

(M.M. SANGIAN. Drs. Ekon.)
Ketua Team

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I .... Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II ...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng: Bendahara ...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis. : „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 45 Djum'at, 15 Maret 1968 Tahun Ke-II

Pemimpin Umum:
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab:
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp.: 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan:
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit:
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No.:
A - 528/E/D/ - 27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

Karena TAK DIKENAL, maka
TAK DISAJANG...... ...!!!

BERNARD WILHELM LAPIAN

(Selandjutnja batja hal. 10)
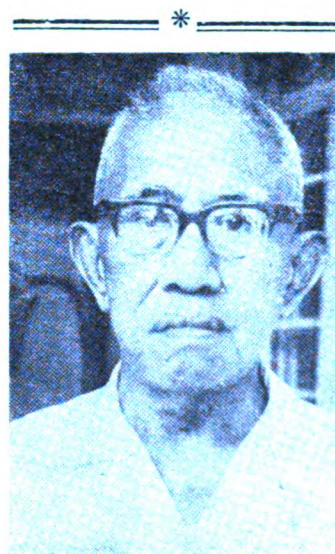
Prof. Dr.

HENDRIKUS KANDOU

(Selandjutnja batja hal. 26)

RUANGAN BERGAMBAR

Gambar Atas :
Max KARUNDENG, salah seorang Pengurus Jajasan KAWANUA dan wartawan harian "Sinar Harapan", tgl. 24-2-'68 jl. di Manado, telah melangsungkan perkawinan dengan putri dari Keluarga SOMPOTAN (ELLY), jang memang mendjadi idam2annja selama ini. Tampak kedua mempelai jang berbahagia itu tengah tersenjum kepada para pembatja !!!.

* * *

Gambar Tengah :
Gubernur Prop. SULTARA Brigdjen. H.V. WORANG bersama keluarga, baru2 ini telah berziarah kepekuburan alm. Ibu Nelly Ruth WORANG-WATUPONGOH di Tontalete, Tonsea. Kundjungan tsb. dilakukan bertepatan dengan genap 40 hari Ibu WORANG-WATUPONGOH mendahului dipanggil Tuhan.

(Foto IPPHOS)
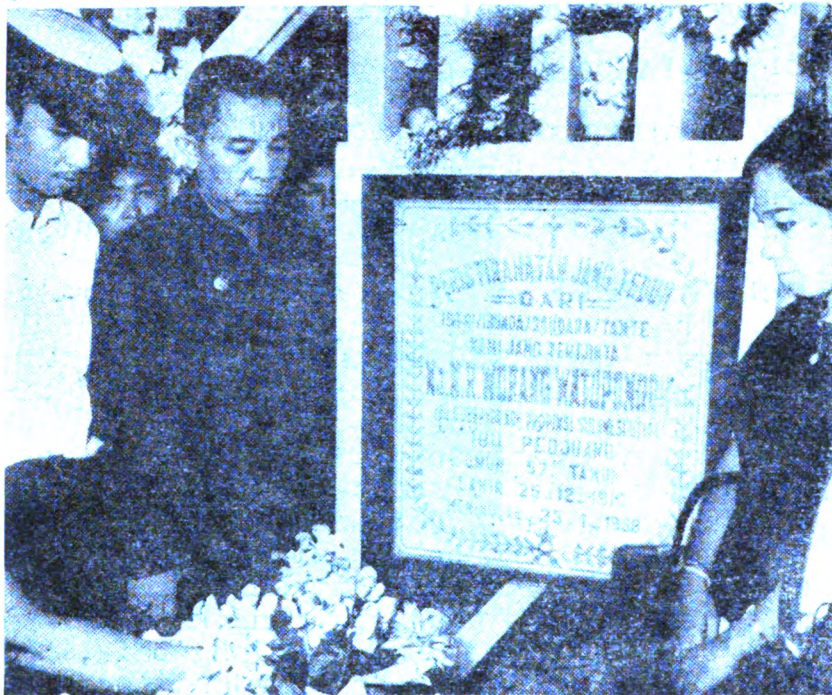
Gambar Bawah :
Suatu delegasi Pengurus P.W.I. Tjabang Manado jang terdiri : Ketua S.E. PANGGEY, Sekretaris Bachrim HUSAIN dan Chris RONDONUWU, telah menemui Menteri Penerangan B.M. DIAH. Turut serta dalam pertemuan tsb. anggota BPH Drs. H.N. PELEALU anggota DPRD-GR Prop. SULTARA Noch PAKASI BA dan J. KALALO dari "DJEMBATAN KAWANUA". Pada gambar tampak Menteri Penerangan sedang memberikan pendjelasan dan petundjuk2 sekitar masaalah mass med'a dewasa ini.
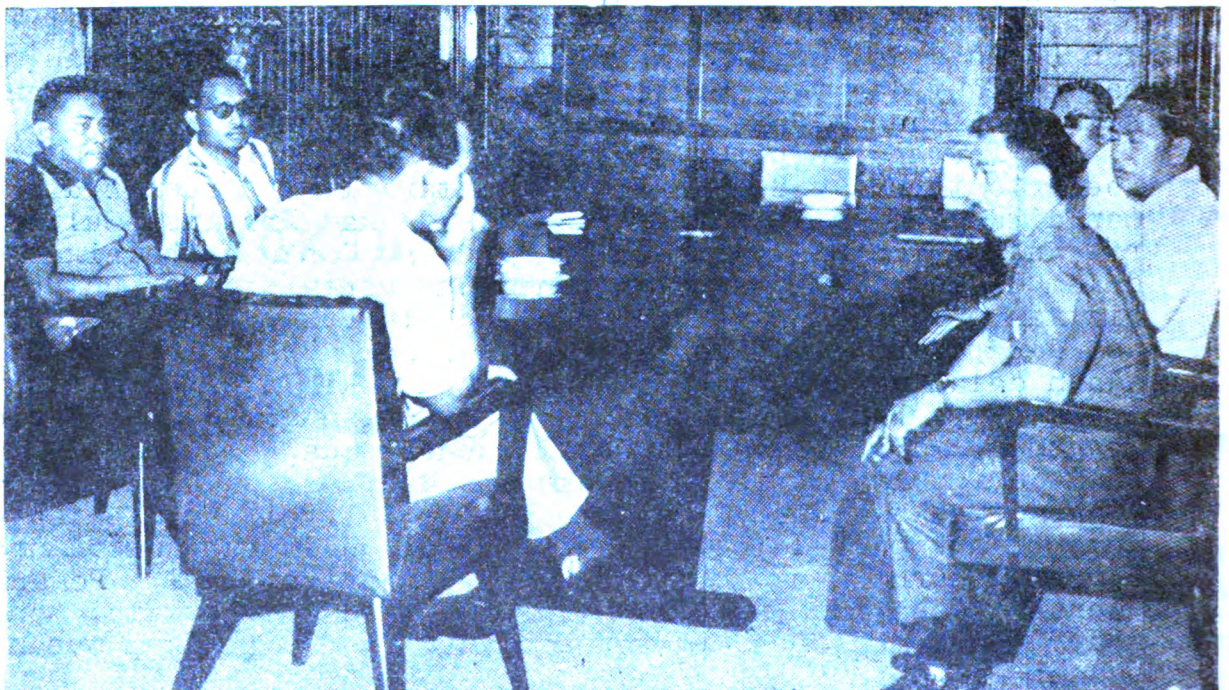
TADJUK

JANG PENTING PEMBANGUNAN!!

Delegasi Slagorde Orde Baru dari Propinsi Sultara tgl.29 Pebruari jl, telah diterima oleh Pd.Presiden Djenderal Soeharto. Kedatangan delegasi tsb di Ibukota, Djakarta, jang terdiri dari unsur2 Pemerintah, ABRI, Parpol dan Kesatuan Aksi, menurut press release jang dikeluarkan, antara lain untuk memberikan pendjelasan mengenai hasrat dari rakjat Sultara, sehubungan dengan kebidjaksanaan Pd.Presiden baru2 ini dengan melaksanakan penjegaran dalam tubuh badan legislatif DPRDGR, disamping membawa djuga resolusi jang antara lain mendesak, agar segera diadakan Sidang Umum ke-V MPRS, sidang mana diminta untuk memutuskan dan menetapkan Djenderal Soeharto sebagai Presiden Negara RI penuh/definitif, memberikan mandaat untuk djangka waktu pembangunan lima tahun, menunda pelaksanaan pemilu dan menetapkan garis2 besar haluan negara dan program pembangunan nasional 5 tahun berentjana.

Dalam pertemuan tsb, Pd.Presiden Djenderal Soeharto antara lain mengenai permintaan, agar dirinja diangkat mendjadi full Presiden RI mengatakan, bahwa hal itu tidak penting. Jang penting menurut Pd.Presiden, adalah pembangunan dan kepada delegasi dianadjurkan, agar membangun daerahnja Sultara.

Djika kita meneliti dan menelaah se-dalam2nja arti dan makna dari tiap kata jang diutjapkan Pd.Presiden itu, dapatlah kita mengambil kesimpulan dan menjatakan setjara djudjur dan terus-terang, bahwa kata2 jang diutjapkan beliau itu, sesungguhnja telah keluar dari lubuk perbendaharaan hati jang sutji-murni dari seorang ajah jang ditudjukan kepada anak2nja. Dan kata2 tsb diutjapkan sudah barang tentu dengan suatu maksud jang baik, walaupun itu merupakan satu peringatan jang tidak hanja ditudjukan terhadap masjarakat Sultara, tetapi djuga terhadap seluruh pedjabat2, baik di Pusat maupun di Daerah, agar dalam situasi Negara dan Bangsa dewasa ini, supaja memikirkan, merasakan dan melihat manfaat dan pentingnja pembangunan diatas segala-galanja. Sekali lagi jang penting, adalah pembangunan!!

Peringatan halus jang diutjapkan Pd.Presiden Djenderal Soeharto terhadap delegasi dari Sultara itu, haruslah disadari dan dirasakan se-dalam2nja oleh masjarakat Propinsi Sultara, dari jang se-tinggi2nja sampai jang se-rendah2nja, bagaikan duri dalam daging, dan merupakan pendorong serta tjambuk untuk menggiatkan pelaksanaan pembangunan. Djustru dalam menghadapi situasi dan perkembangan dunia internasional dewasa ini, terutama keadaan dalam negeri, segala tenaga dan pikiran harus dipusatkan kearah pembangunan, pembangunan simultan dalam segala bidang!! Tegasnja, Pd.Presiden Djenderal Soeharto dalam menghadapi delegasi dari Sultara, telah menekankan dan menundjukkan, betapa pentingnja masaalah pembangunan sekarang ini. Malahan, beliau menganjurkan kepada delegasi, agar membangun daerahnja Sultara.

Menurut hemat kami, bukan saatnja lagi bagi Pemerintah Daerah dewasa ini untuk mengirim delegasi2 ke Ibukota, hanja sekedar untuk menjampaikan pernjataan2, resolusi2, keputusan2 kepada Pemerintah Pusat.

Disamping.........

JANG PENTING ....(2)

Disamping hanja mem-buang2 waktu dan keuangan jang bukan sedikit, banjak energie jang terbuang. Ada lebih bidjaksana, apabila kesemuanja itu dapat dimanfaatkan guna pembangunan daerah Sultara, jang memang sangat ketinggalan djauh djika dibandingkan dengan daerah2 lain diseluruh kepulauan Nusantara. Dalam hubungan ini, kami teringat akan utjapan Sekertaris Presidium Kabinet Ampera Brigdjen Soedharmono SH, jang masih ter-ngiang2 dalam telinga kami jang menjatakan a.l., agar Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, djangan sering2 mengirim delegasi kepada Pemerintah Pusat kalau hanja sekedar meminta terima-kasih kepada Pd.Presiden, berkenaan dengan kundjungan beliau ke Sultara tahun jl dengan menjampaikan pernjataan2, resolusi2 dan keputusan2. Utjapan Sekertaris Presidium Kabinet Ampera ini disampaikan kepada Ketua Delegasi F.W.Kumontoy jang ingin menghadap Pd.Presiden bulan Pebruari jl.

Kalau kami mengemukakan masaalah ini, bukanlah itu berarti, bahwa kami tidak menjetudjui, atau menganggap tidak perlu mengirim delegasi ke Ibukota, sekali-kali tidak, dan djauh daripada itu!! Kami dapat menjetudjui pengiriman tiap delegasi ke Djakarta, asal sadja tiap pengiriman itu memang bermanfaat dan berfaedah bagi daerah, terutama adalah lebih bidjaksana, apabila delegasi2 jang dikirim ke Ibukota itu, bersifat dan mempunjai tugas utama, memperdjuangkan segala sesuatu bagi kepentingan daerah dan masjarakat umumnja. Tapi, bukan dengan tugas hanja menjampaikan pernjataan2, resolusi2 dan keputusan2 sadja. Pengiriman tiap delegasi ke Ibukota dan keluar daerah lainnja, harus dipertimbangkan se-masak2nja, demi kepentingan daerah umumnja. Kalau hanja sekedar untuk menjampaikan resolusi, pernjataan dan keputusan, sewadjarnja Kepala Perwakilan Pemerintah Daerah di Djakarta dapat mengerdjakan semua, dan menjampaikan setjara langsung kepada pihak2 jang bersangkutan di Ibukota.

Masaalah ini, sejogianja harus mendapat perhatian Pemerintah Daerah beserta aparat2nja, baik dalam tingkat vertikal maupun dalam tingkat horizontal, djika hendak mengirim delegasi ke Ibukota. Jang harus didjaga dalam hubungan ini, djangan sampai timbul kesan di Pusat, se-olah2 daerah hanja ingin meng-hambur2kan uang sadja terhadap soal2 jang ketjil dan sepele. Padahal, jang penting sekarang ini, ialah soal pembangunan, sekali lagi pembangunan!! Memang, apa jang dihadapi Pemerintah Daerah Propinsi Sultara sekarang ini, terutama dalam bidang pembangunan tjukup banjak. Apalagi, sesudah selesai Raker hasil2 Koresteda Bali baru2 ini di Manado, kian bertambah banjak masaalah jang harus dilaksanakan Pemerintah Daerah dan aparat2nja dimasa mendatang. Apa jang telah dilaksanakan Pemerintah Daerah sampai saat ini, baru merupakan sebagian ketjil daripada rentjana jang harus dikerdjakan. Dan sukses tidaknja Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tugas2nja, adalah tergantung kepada keichlasan, kedjudjuran dan etikad baik daripada kita semua jang mempunjai tanggung-djawab terhadap daerah.

Oleh karena itu, marilah kita bersama-sama menumpahkan dan memusatkan perhatian sepenuh-penuhnja kepada soal pembangunan Daerah Propinsi Sultara, Indonesia umumnja. Tuhan Jang Maha Kuasa akan membantu dan menolong kita semua...!!!

ooOoo

Menteri Penerangan B.M.Diah:

PEMERINTAH AKAN BERIKAN FASILITAS PEMASUKAN UNIT PERTJETAKAN & KERTAS PADA SULTARA

Pengurus PWI Tjabang Manado temui Menpen.

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Penerangan B.M.Diah baru2 ini menegaskan, bahwa Departemen Penerangan bersedia memberikan fasilitas2 kepada Pemerintah Propinsi Sultara dalam hal memanfaatkan dan meningkatkan kegiatan2 disekitar mass media didaerah tersebut.

Berbitjara didepan suatu delegasi PWI Tjabang Manado jang terdiri dari Ketua S.E.Panggey, Sekertaris Bachrin Husain dan Wakil Sekertaris Chris Rondonuwu dan didampingi oleh anggota BPH Drs.H.N.Pelealu, anggota DPRDGR Prop. Sultara Noch Pakasi BA dan J.Kalalo dari "Djembatan Kawanua", Menteri Penerangan menjatakan pula, bahwa sedjak beberapa waktu jl, Departemen Penerangan ada menerima surat2 dan mendengar dari Manado mengenai keadaan RRI-TV didaerah itu jang meminta perhatian, tapi tidak menjebutkan, apa jang mendjadi kerusakan, dan apa jang dibutuhkan. Kalau R.R.I. didaerah ini pemakaiannja tidak sebagaimana jang diharapkan, ini disebabkan karena kekuatannja sekarang 5 KWT, dan hanja menggantungkan kekuatannja pada pemakaian aliran listrik umum sadja. Jang penting generatornja harus diganti, demikian Menteri.

Pemerintah sedang memesan alat2nja.

Mengenai masaalah pertjetakan dikatakan oleh Menteri, bahwa ada surat2 djuga jang tiba di Djakarta, jang hanja meminta perhatian pada Pemerintah mengenai keadaan pertjetakan didaerah ini, tapi tanpa menjebut kerusakan2nja (spare parts), dan apa jang dikehendaki untuk membikin betul hingga pertjetakan itu berdjalan dengan baik.

Menurut Menteri, Pemerintah (Deppen) sedang memesan alat2 pertjetakan dari luar-negeri, dan diharapkan dalam 1 atau 2 bulan ini akan tiba di Djakarta. Diharap, agar Pemerintah Sultara dapat mengemukakan, alat2 apa jang dikehendaki, hingga Pemerintah dapat menahan dan penuhi kebutuhan Sultara.

Ditambahkannja, sesuai dengan djandji jang pernah dikemukakan pada saat kundjungan Pd.Presiden kedaerah itu, Pemerintah akan memberikan fasilitas, agar Pemerintah Sultara dapat mendatangkan dari luar-negeri sebuah unit pertjetakan. Demikian djuga mengenai kertas2 untuk kebutuhan harian2 didaerah, agar Pemerintah Sultara dapat memesan langsung dari luar-negeri. Dalam hubungan ini, daerah2 supaja diberi kesempatan untuk mendatangkan kertas dari luar-negeri, supaja mereka dapat mengurus diri sendiri.

Kerdjasama......

PEMERINTAH .... (2)

Kerdjasama PWI & Pemerintah Daerah penting.

Ditegaskan oleh Menteri Penerangan, kerdjasama antara Pemerintah Daerah dan PWI dan para wartawan, sangat penting dan perlu, sehingga segala pekerdjaan dan tugas jang didjalankan Gubernur bagi kepentingan rakjat, dapat dilaksanakan melalui mass media.

Kepada Pengurus PWI Tjabang Manado, Menteri Penerangan mengandjurkan, agar mendjaga dan mengatur diri dan memperkuat organisasi dan kompak, hingga dapat membantu Pemerintah Daerah dalam melaksanakan tugas2nja, demi kepentingan rakjat, demikian Menteri Penerangan B.M.Diah jang selandjutnja mengadjak Pengurus PWI Tjabang Manado dan para wartawan, supaja turut memikirkan, tjara2 jang praktis, sehingga rakjat dapat membeli koran dengan harga jang murah, tapi baik.

ooOoo

MALAM PERINGATAN 14 PEBRUARI 1946 DI IBUKOTA TJUKUP MERIAH

Djakarta, (Kawanua).

Malam peringatan Peristiwa Perebutan Kekuasaan 14 Pebruari 1946 jang lebih terkenal dengan nama Peristiwa "Merah Putih" di Sulawesi Utara jang ke-22, telah diperingati hari Senin malam tgl.11 Maret 1968, bertempat digedung Lembaga Administrasi Negara, Djalan Veteran no.10.

Malam peringatan itu, dihadiri oleh tokoh2 dan pemuka2 masjarakat Sulawesi Utara, antara lain nampak Komodor F.Suak, Komodor F.Th.Rarumangkay, Direktur Bank Pembangunan Indonesia Hengkelare SH, Kedapel X Sultara, Letkol (L) A.Warouw dan masjarakat Sultara jang berada di Ibukota.

Turut menghibur malam peringatan itu, Band "Rhadows", musik bambu Pinaesaan, musik Kolintang "Sumosor" dibawah pimpinan Uta Warouw, Maengket "Maesaan" dan Maengket "Pinaesaan", disamping deklamasi jang dilakukan oleh Suzie Taulu.

Djuga telah turut memberikan sambutan tertulis Menteri Veteran dan Demobilisan Letdjen Sarbini jang dibatjakan oleh Kapt. (CPM) Sudjono.

Suara emas dari Letkol Josef dan Nn.Sumanti dan seorang Polisi Wanita, telah menambah meriahnja malam peringatan tsb, jang berlangsung hingga djauh malam.

Malam peringatan Peristiwa Perebutan Kekuasaan 14 Pebruari 1946, telah didahulu dengan mendengarkan njanjian kebangsaan Indonesia Raja, mengheningkan tjipta, kata pembukaan oleh Ketua Panitya KBP Drs.A.Sahelangi SH, pembatjaan riwajat singkat 14 Pebruari 1946 dan sambutan Ch.Ch.Taulu.

ooOoo

Pd.Presiden Djenderal Soeharto!

JANG PENTING SEKARANG MEMBANGUN PROPINSI SULTARA

Sama sekali tidak benar Gubernur bangun militerisme di Sultara.

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto baru2 ini menegaskan, bahwa issue2 jang menjatakan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang membangun militerisme didaerahnja, sama sekali tidak benar, malahan issue2 tersebut, ditunggangi oleh musuh2 orde baru.

Berbitjara kepada suatu delegasi Slagorde Orde Baru dari Propinsi Sulawesi Utara jang datang menghadap Pd.Presiden hari Kamis tgl.29 Pebruari jl, dikatakan selandjutnja oleh Djenderal Soeharto mengenai dirinja untuk diangkat mendjadi full Presiden, bahwa hal itu tidak penting, jang penting adalah pembangunan, dan kepada delegasi diandjurkan, agar membangun daerahnja Propinsi Sulawesi Utara.

Delegasi berikan pendjelasan sekitar hasrat rakjat Sultara.

Mengenai kundjungan delegasi tersebut ke Ibukota, Djakarta, dikatakan dalam suatu press release jang dikeluarkan, bahwa dalam kundjungan delegasi kepada Pd.Presiden baru2 ini, antara lain telah didjelaskan hasrat dari rakjat Sultara sehubungan dengan kebidjaksanaan Pd.Presiden baru2 ini dalam melaksanakan penjegaran dalam tubuh badan legislatif DPRGR.

Disamping itu, delegasi jang terdiri dari unsur2 ; Pemerintah, ABRI, Parpol dan Kesatuan Aksi, djuga membawa resolusi jang a.l. mendesak, agar segera diadakan Sidang Umum MPRS, sidang mana dimintakan untuk memutuskan dan menetapkan Djenderal Soeharto sebagai Presiden RI penuh/definitif, memberikan mandaat untuk djangka waktu pembangunan lima tahun, menunda pelaksanaan pemilu dan menetapkan garis2 besar haluan negara dan program pembangunan nasional 5 tahun berentjana, demikian bunji press release tsb.

ooOoo

TINDAKAN TEGAS DIAMBIL, DJIKA SELEWENGKAN BERAS DJATAH

Manado, (Kawanua).

Kepala Depot Logistik Propinsi Sultara F.Sondakh baru2 ini menegaskan, bahwa pihak Depot Logistik akan bertindak tegas, kalau ternjata ada beras djatah jang diuntukkan kepada sesuatu daerah (Dati2 II) diselewengkan.

Ditambahkannja, biarpun hanja satu kilo, tapi kalau diselewengkan, akan kami tindaki, demikian F.Sondakh jang selandjutnja menjatakan, bahwa baru2 ini pihak Depot Logistik telah mengirim djatah beras untuk Dati II Gorontalo sebanjak 80 ton, demikian F.Sondakh achirnja.

ooOoo

Drs. Mohd. Gobel:

DIDIRIKANNJA KKIG & IKI-SULTARA TIDAK UNTUK DUDUKI DJABATAN2 PENTING DI SULTARA

Djakarta, (Kawanua).

Kalau memang benar, apa jang dikemukakan oleh Gubernur Sultara Brigdjen H.V. Worang baru2 ini dan mendengar dari lisan orang2 dari Manado mengenai pembangunan di Propinsi Sultara sekarang ini, jang memang ada kenjataannja, sjukurlah, tetapi kalau tidak, kita akan memberikan penilaian.

Berbitjara didepan delegasi Pengurus PWI Tjabang Manado jang menemuinja diruangan kamar kerdjanja di Tjawang, Paberik Transistor, Drs. Moh. Th. Gobel menjatakan selandjutnja, saja merasa terima-kasih, djika dalam Muker I KKIG baru2 ini, Gubernur Sultara telah membentangkan keadaan2 pembangunan didaerah Sultara sekarang ini dan Gorontalo chususnja, demikian Drs. Gobel jang menjatakan pula, didirikannja KKIG bukan dimaksud untuk mentjalonkan diri sebagai Bupati, apalagi didirikannja IKI-Sultara baru2 ini bukan bermaksud untuk tadjuan menduduki kursi djabatan Gubernur Sultara, sebagaimana di-issuekan oleh sementara orang, sekali-kali tidak, demikian Drs. Gobel.

Didirikannja KKIG & IKI-Sultara untuk memberikan sumbangan2 pikiran.

Ditegaskan oleh Drs. Gobel selandjutnja, KKIG didirikan adalah dengan maksud untuk memberikan sumbangan pikiran bagi perkembangan daerah Gorontalo, demikian djuga didirikannja IKI Sultara, dan kalau bisa untuk seluruh Indonesia, adalah dengan maksud terutama guna memberikan sumbangan2 pikiran, bagi pembangunan daerah Sultara chususnja, Indonesia pada umumnja.

IKI-Sultara terdiri dari suku2 jang berdiam di Sultara, dan mempunjai aliran2 politik tertentu. Tetapi dalam menghadapi soal daerah Sultara, kami tetap bersatu dan memberikan sumbangan pikiran.

"Suksesnja Gubernur Sultara sekarang ini, adalah suksesnja kita semua, dan gagalnja Gubernur Sultara, adalah mendjadi kegagalan kita semua, dan semuanja, adalah tanggung-djawab kita bersama putera-puteri, demikian Drs. Gobel jang mengemukakan pula, saja sudah 17 tahun tidak kembali kedaerah, hingga tidak mengetahui keadaan daerah jang sebenarnja sekarang. Tetapi, saja ingin mengundjungi daerah Sultara, demikian Drs. Moh. Th. Gobel mengachiri keterangannja.

ooOoo

PENTJURI KUDA DITANGKAP

Kawangkoan, (Kawanua).

Baru2 ini oleh petugas keamanan dengan dibantu oleh rakjat Kawangkoan, telah dapat ditangkap seorang bernama F.M., jang terdjebak sedang mendjual seekor kuda betina, jang bukan milik nja kepada F.R. Pemilik kuda tsb adalah bernama L.P.S. Kini F.M. sudah berada dalam tahanan pihak berwadjib, dalam hal ini pihak kepolisian Kawangkoan, menunggu pemeriksaan selandjutnja. Sementara itu, A.W. teman dari F.M. pentjuri kuda tsb, telah melarikan diri, dan kini dalam pengedjaran pihak Angkatan Kepolisian setempat, demikian kabar terlambat jang kami terima dari Kawangkoan.

ooOoo

K.B.P. Drs.A.Sahelangi SH:

PERISTIWA PEREBUTAN KEKUASAAN DI MANADO, TELAH BERIKAN WADAH BAGI SELURUH PERDJUANGAN BANGSA

Peristiwa Merah-Putih ke-22 diperingati di Djakarta.

Djakarta, (Kawanua).

Ketua Panitya Peringatan/Perajaan ke-22 Peristiwa 14 Pebruari 1946 di Djakarta KBP Drs.A.Sahelangi SH, dalam kata sambutannja baru2 ini menegaskan, bahwa perdjuangan jang telah dirintis oleh para Pahlawan jang telah mendahului kita, benar2 telah menaburkan benih2 kesadaran bangsa, kesadaran nasional jang semakin memuntjak jang dengan palu-godam Proklamasi 17 Agustus 1945, telah memberikan wadah bagi seluruh perdjuangan bangsa.

Berbitjara didepan malam peringatan Peristiwa "Merah Putih" itu, Drs.Sahelangi SH menekankan, bahwa peristiwa Merah-Putih di Sulawesi Utara tahun 1946 itu, tidak dapat dipisah-pisahkan dengan seluruh perdjuangan Nasional.

Dan kalau malam ini kita memperingati dan merajakan peristiwa Perebutan Kekuasaan 22 tahun jl. itu, bukanlah sekedar merajakan ataupun mengenangkan peristiwa itu, melainkan untuk lebih banjak membina serta memberikan isi bagi perdjuangan jang mulia itu, demikian Drs.A.Sahelangi SH.

Api perdjuangan Merah-Putih supaja tetap menjala & bersinar terus.

Dikemukakan oleh Drs.Sahelangi SH, agar api perdjuangan Peristiwa Merah-Putih tetap bernjala bahkan bersinar terus, didjadikan sumber teladan bagi perdjuangan bangsa, demi untuk mengamankan Pantjasila dan Undang2 Dasar '45 menudju masjarakat jang kita tjita-tjitakan, demikian Ketua Panitya jang menjatakan selandjutnja, oleh karena pada tanggal 11 Maret 1946 para pemimpin kita ditangkap, dan djustru ditangkapnja tokoh2 kita telah lebih menambah kejakinan kita jang merupakan kemenangan kita, dan oleh karena itu tgl.11 Maret merupakan pula tanggal jang bersedjarah, dan setjara kebulatan pula tgl.11 Maret merupakan tgl. jang tidak dapat dilupakan bagi segenap bangsa Indonesia, sebab pada saat tsb, lahirlah jang kita kenal Supersemar (Surat Perintah 11 Maret), demikian antara lain KBP Drs.A.Sahelangi SH achirnja.

ooOoo

5 MAHASISWA UNSRAT KE IPB BOGOR

Manado,(Kawanua).

Pimpinan Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi dalam rangka affiliasi Fakultas Peternakan Unsrat dengan Fakultas Penernakan Institut Pertanian Bogor (IPB),telah mengirim 5 (lima) orang mahasiswa ke Bogor. Kelima mahasiswa tsb ialah: 1. Marthen Assa, 2. J.F.Oroh, 3. Albert Najoan, 4. Abdurrays Ambar, 5. Lapa Mokoginta. Pengiriman mahasiswa ini merupakan pengiriman gelombang ke-II dimana gelombang pertama jang dikirim pada tahun jl, diharapkan akan selesai pada th.1968 ini.

ooOoo

Peristiwa 14 Pebruari putuskan:

TETAPKAN LAHIRNJA SUATU JAJASAN PENDIDIKAN.

Jajasan jang sudah ada di Manado supaja dipersatukan.

Djakarta, (Kawanua).

Bertepatan dengan peringatan Peristiwa Perebutan Kekuasaan 14 Pebruari 1946 jang ke-22, baru2 ini berdasarkan beberapa pertimbangan, antara lain bahwa selaku badan perdjuangan harus merangkul aktivitas2 jang berguna untuk berlangsung semangat 14 Pebruari 1946, memutuskan : Menetapkan pentingnja lahirnja suatu Jajasan Pendidikan.

Dikatakan selandjutnja dalam putusan itu, bahwa dalam akte Jajasan itu harus dinjatakan soal2 seperti tertjatat dibawah ini :, I. Pendidikan harus berdasarkan : Tri Dharma Bakti (manusia susila dan bertanggung-djawab, berilmu pengetahuan dan pengamal, II. Dalam Jajasan itu diharuskan Presidium Badan Perdjuangan mendjadi Pelindung, III. Pimpinan Jajasan itu diketuai oleh Sdr.B.W.Lapian, tokoh sipil 14 Pebruari, dan anggota2nja berintikan tokoh2 perdjuangan 14 Pebruari, IV. Supaja Jajasan jang sekarang sudah berdjalan di Manado, dipersatukan dengan Jajasan ini, V. Sekertaris Djenderal dari Jajasan baru ini, ditetapkan Nj.M.Wuisan, VI. Pimpinan dari organisasi pendidikan dasar diserahkan pada Sdr. B.W.Lapian, VII. Pimpinan dari organisasi pendidikan menengah diserahkan djuga pada Sdr.B.W.Lapian, VIII. Pimpinan Pendidikan Tinggi (Universitas2, Akademi2, Institut2 dan Lembaga2), diserahkan pada Dr.P.M. Tangkilisan SE, MPA dan selaku Rektor Magnificus. Sedang Rektor untuk Djakarta: Dr.Sanger, Rektor untuk Sulawesi Utara di Manado : Drs.A.Sahelangi SH. dan koordinator Bandung: Prof.Dr.Ir.Katili, IX. Bagian Keuangan dan Pembiajaan diserahkan pada Sdr.Tanos.

Penetapan ini harus dilaksanakan dalam waktu 6 bulan.

Dikemukakan pula dalam putusan tersebut, bahwa semua ketetapan2 diatas harus dituangkan selaku suatu inti didalam suatu Jajasan, dan pelantjarannja diserahkan pada Sdr.Dr. P.M.Tangkilisan SE, MPA, sampai pada waktu penjerahannja kepada pimpinan2 badan masing2.

Surat Penetapan ini harus dilaksanakan dalam waktu 6 (enam) bulan, setelah penanda-tanganan, dan djikaperlu dapat diperpandjang, demikian putusan Pimpinan Badan Perdjuangan 14 Pebruari 1946 jang ditanda-tangani oleh ketuanja Ch.Ch. Taulu.

ooOoo

/ KITA PERKENALKAN : /

BERNARD WILHELM LAPIAN, TOKOH-PEDJOANG ALL-ROUND

Hobby-nja suka berdjalan-kaki.

Manado, (Kawanua).

Tak dapat disangkal, bahwa Bernard Wilhelm Lapian, bekas Pedjabat Gubernur Sulawesi di-tahun2 1950-1952, merupakan seorang tokoh-pedjuang jang all-round.

Ia mulai karierenja sebagai pegawai di KPM, kemudian terdjun kelapangan djurnalistik sebagai wartawan, aktif dalam gerakan politik, bekerdja sebagai pengusaha paberik tapioca dan kemudian mentjeburkan diri dalam dunia perkopraan, pernah pula terpilih sebagai anggota Minahasa Raad dan Volksraad. Pada tahun2 limapuluhan diangkat sebagai Pedjabat Gubernur Sulawesi dan dewasa ini sekalipun usianja sudah tigaperempat abad, B.W.Lapian masih aktif dalam bidang kegeredjaan, bahkan baru2 ini lagi terpilih sebagai Ketua Umum Kerapatan Geredja Protestan Minahasa (KGPM).

Orangnja ketjil, berkatja-mata. Dan meskipun usianja sudah landjut, badannja masih tampak kuat. Keistimewaan Bernard Wilhelm Lapian, ia memiliki hobby djalan-kaki. Djarang sekali kita akan menemuinja ditengah djalan naik kendaraan. Selalu berdjalan kaki.

Riwajat hidup.

Riwajat hidup B.W.Lapian, kiranja dapat didjadikan tjontoh dan teladan bagi pemuda/pemudi generasi sekarang ini. Dalam mentjapai tjita2 hidupnja, ia tak pernah putus asa. Meskipun berbagai rintangan menghalangi djalan-hidupnja, ia senantiasa tak ketjil-hati. Setiap kali ia "djatuh", setiap kali itu pula ia "bangkit" kembali dan melandjutkan perdjuangan hidupnja.

B.W. Lapian jang lahir pada tahun 1892, menikah dengan Maria Adriaan Pangkey dan dianugerahi dengan empat putera dan seorang puteri.

Ia memasuki sekolah Mulo di Djakarta dan kemudian selama empat tahun bekerdja pada KPM sebagai awak kapal.

Sementara itu, ia memberanikan diri pula untuk terdjun dalam dunia djurnalistik dan bersamaan dengan itu aktif pula dalam gerakan politik. Ia terbitkan madjalah dua-mingguan "Fadjar Kemenangan" di Djakarta bersama almarhum D.Mogot. Disamping itu, ketika mendjadi anggota Volksraad, ia banjak menulis dalam harian "Locomotief".

Sehubungan dengan kegiatan politiknja, ia memasuki organisasi "Persatuan Minahasa" di Djakarta jang punja tjabang2 hampir diseluruh pelosok Djakarta pada waktu itu.

Pada tahun 1924, ia kembali ke Minahasa dan membangun sebuah paberik tapioca di Kawangkoan. Paberiknja matjet karena tiada modal. Tapi kemudian, B.W. Lapian mentjoba peruntungannja pada kegiatan perkopraan. Dalam bidang ini ia gagal djuga.

Karena ......

BERNARD .... (2)

Karena ke-aktivitasnja dalam dunia politik sudah tjukup tersohor, ia tiga kali beruntun terpilih sebagai anggota Minahasa-Raad sekitar tahun 1930. Beberapa waktu kemudian perdjuangannja meningkat. Ia terpilih sebagai anggota Volksraad di Djakarta menggantikan alm. Ratulangi. Dalam Volksraad ini, ia masuk "Nationale Fractie". Beberapa anggota dalam fractie ini adalah alm. Thamrin, Iskandardinata, Suroso, Tutikusumo, Yamin, Mochtar dll.

Dari Walikota djadi Gubernur.

Diwaktu Djepang berkuasa, B.W.Lapian menolak bekerdjasama dengan pihak Djepang. Dan ketika perang dunia kedua berachir, ia diangkat sebagai Walikota Manado.

"Peristiwa 14 Pebruari" di Manado membuat nama B.W.Lapian lebih menondjol lagi. Taulu cs jang memimpin kup tersebut jang terkenal dengan Peristiwa Merah-Putih, mengangkatnja sebagai Residen/Gouverneur.

Kup tsb achirnja gagal dan semua pelaku ditangkap (termasuk Lapian) oleh Kapten Kaseger dan kemudian dibuang ke Djawa, kependjara Tjipinang, Djakarta.

Setelah dibebaskan dari tahanan B.W.Lapian melalui Jogja, kembali ke Manado. Ia terpilih sebagai anggota Minahasaraad. Karena riwajat perdjuangannja, ia diangkat oleh pemerintah di Djakarta sebagai Pedjabat Gubernur Sulawesi, sebelum Soediro ditundjuk sebagai Gubernur tetap.

Salah satu karya Pedjabat Gubernur Lapian jang besar artinja bagi masa depan Sulawesi, chususnja Sultara, adalah pembukaan "Dumoga valley" di Bolaang Mongondow. Oleh BW Lapian waktu itu, radja2 Bolaang Mongondow dikumpulkan dan dimintakan persetudjuan mereka untuk mendatangkan transmigran2 lokal dari Minahasa ke Dumoga valley itu. Para radja setudju dan kemudian direntjanakan untuk men-transmigrasikan sedjumlah lk. 10.000 orang melalui Biro Rekonstruksi Nasional (BRN).

Tapi lk. setahun kemudian, karena tindak-tanduk para transmigran jang tak dapat menjesuaikan diri dengan penduduk, timbullah protes2 dari penduduk setempat terhadap para transmigran lokal ini.

Bahkan protes2 tersebut sampai pada kabinet jang pada waktu itu dipimpin oleh Perdana Menteri Sukiman.

BW.Lapian jang sementara itu, telah diganti oleh Soediro, ditugaskan oleh Pemerintah Pusat untuk menjelesaikan protes2 penduduk Bolaang Mongondow, jang ternjata berhasil baik.

Tentang perkopraan.

Mengenai masalah perkopraan di Sultara, BW.Lapian mengatakan kurang setudju dengan prosedur pembelian dan pendjualan kopra dewasa ini. Ia tak setudju, pemerintah daerah/koperasi mendjadi single-buyer (pembeli tunggal), tapi kalau mendjual/ekspor, tidak mendjadi single-seller (pendjual tunggal). Sistim terbaik, menurut BW.Lapian, adalah sistim Kopra Fonds dulu, jakni djadi single buyer dan single seller.

Demikian sedikit tentang BW.Lapian, bekas Pedjabat Gubernur Sulawesi jang tahun 1968 ini merentjanakan membuka sebuah Perguruan Tinggi di Kawangkoan, Minahasa.

DJALAN2, DJEMBATAN2, PROJEK PENGAIRAN DI SULTARA JANG DIREHABILITASI TAHUN 1968

Manado, (Kawanua).

Gubernur Worang didepan raker Koresteda untuk Sultara baru2 ini, menegaskan bahwa dalam tahun ini, perlu diselesaikan pekerdjaan pemeliharaan dan rehabilitasi, agar keadaan prasarana djalan & djembatan tidak lebih merosot lagi dan dapat berfungsi setjara optimal.

Djalan2 & djembatan jang ekonomis penting dan harus direhabilitasi tahun 1968 adalah sbb: 1. Manado-Inobonto-Dumoga-Doloduo. 2. Gorontalo-Kwandang. 3. Isimu-Marissa. 4. Tahuna-Peta. 5. Djembatan Kairagi.

Untuk pembeajaan ini oleh Dep.Pekerdjaan Umum telah diplafondkan untuk tahun 1968 Rp.43 djuta, ditambah dengan djumlah anggaran keuangan pemerintah daerah Sultara sebanjak Rp.28.620.000. Disamping ini semua, diharapkan pula bantuan dari kabupaten2 jang dilalui trajek tsb.

Dalam bidang pengairan, telah ditjantumkan beberapa objek quick-yielding jang segera memberikan manfaat antara lain objek Noongan, Wawali, Popontolen, Taler, Moonet, Nonapan, Pusian, Bolango. Untuk ini Dep. PU menjediakan Rp.17.661.000. sedang pemerintah propinsi Rp.14.065.000.

ooOoo

DIMANA SEMEN TOMPASO BARU 200 ZAK?

Tompaso Baru, (Kawanua).

Berita terlambat dari Tompaso Baru menjatakan, bahwa beberapa waktu jl, Bupati Kepala Daerah Minahasa telah mendrop semen sebanjak 500 zak untuk irigasi Ketjamatan Tompaso Baru melalui Tjamat setempat, tetapi sampai saat ini jang baru tiba hanja sebanjak 300 zak.

Dikatakan dalam berita tsb, bahwa semen itu telah di-drop tahun jl, tetapi sampai berita itu dibuat, semen jang jang dinanti-nanti itu, tak kundjung tiba, demikian kabar dari Tompaso Baru, jang selandjutnja meminta perhatian Pemerintah setempat untuk menjelesaikan soal tsb.

ooOoo

PERUSAHAAN2 PELAJARAN DITERTIBKAN

Gorontalo, (Kawanua).

Berita terlambat dari Gorontalo menjatakan, bahwa menurut Penguasa Pelabuhan III Gorontalo Jack Tamawiwi, bahwa terhadap perusahaan2 pelajaran didaerah ini, telah diadakan penertiban.

Penertiban tsb, menurut Jack Tamawiwi selandjutnja, dimaksud dalam rangka meng-sukseskan program Pemerintah, chususnja disekitar pelabuhan, demikian Penguasa Pelabuhan III Gorontalo Jack Tamawiwi achirnja.

ooOoo

RAKJAT RERER AKAN DAPAT PENERANGAN LISTRIK

Panen tjengkeh th.1968 akan tjapai 100 o/o.

Rerer, (Kawanua).

Panen tjengkeh tahun 1968 ini sudah menampakkan buahnja 100 o/o, dan insja-Allah lk. 2.000 rakjat Rerer sudah akan dapat mengetjap penerangan listrik dari hasil keringatnja sendiri nanti.

Berbitjara kepada pembantu "Yudha" edisi Sultara, J.Pojoh Hukumtua Desa Rerer menjatakan, bahwa rentjana ini dalam waktu singkat oleh Panitya Pembangunan Desa dan Pemerintah Kampung akan disahkan, dimana Biro Arsitek NV Perintis Manado sudah menawarkan untuk menjelesaikan pembuatan listrik tsb dengan biaja Rp.6.450.000 atau seharga 60 ton tjengkeh.

Djumlah ini meliputi pembuatan sebuah dam afvoerkanaal, water reservoir, afvoerpijp dan kontrole pelton turbine. Dengan dibuatnja listrik itu dari sebuah air-terdjun buatan, sekaligus Rerer mendapat air minum water-leiding langsung dari sumber air ini.

ooOoo

SUPAJA DIBENTUK KETJAMATAN LAPANGO

Sangir Talaud, (Kawanua).

Dewasa ini dibeberapa kampung wilajah Ketjamatan Manganitu, Tamako bagian Selatan seperti Bebu, Pananaru, Dagho, Kaluwatu, Laine, Mahumu, Lapango, Sowaeng, Batunderang dan Bebalang, ramai dibitjarakan oleh masjarakat setempat untuk dipisahkan mendjadi satu Ketjamatan.

Alasan untuk mendjadikan satu Ketjamatan, ialah dalam mengurus surat2 dikantor Pemerintah Ketjamatan, mereka harus mengarungi lautan, meliwati beberapa tandjung2 dan teluk2 dengan berperahu, apalagi kalau ada angin topan, sudah tentu tak dapat mengundjungi kantor Ketjamatan.

Dan hubungan antara Pemerintah Ketjamatan dan Kepala Kampung, sangat kurang sekali, sehingga banjak kampung2 mengalami kematjetan, kebobrokan disegala bidang, terutama dibidang pembangunan.

Oleh sebab itu, perlu kiranja Pemerintah Kabupaten Sangir Talaud dapat memetjahkan masaalah ini, agar kampung2 itu dapat dikoordinir untuk satu Ketjamatan Lapango dan berkedudukan di Dagho jang demikian tepat dan strategis, karena Dagho menurut rentjana kerdja Pemerintah, akan membangun projek perikanan.

ooOoo

KONFEKSI PERTIWI MANDURU DI BOLAANG MONGONDOW

Dan djuga buka kantin.

Kotamobagu, (Kawanua).

Ketua Umum Pertiwi Bolaang Mongondow Ibu Major U.N. Mokoagow, baru2 ini menerangkan, bahwa Pertiwi Bolaang Mongondow belum lama ini telah dapat mendirikan sebuah konfeksi, disamping telah dapat djuga membuka kantin, jang ke-dua2nja dimaksud untuk meringankan beban pegawai2 Kantor Daerah Bol. Mongondow.

Dikatakannja, bahwa ia merasa bangga dengan karya jang dihasilkan oleh organisasinja, dan bertepatan dengan Hari Ibu baru2 ini, Pertiwi telah mengadakan pameran pakaian dengan mendapat hasil jang lumajan, sedang semua pendapatan, baik dari Kantin maupun dari konfeksi, digunakan untuk penambah kas organisasi jang kemudian dipergunakan untuk penambah modal pada setiap kegiatan jang produktif, demikian Ibu Mokoagow jang menambahkan selandjutnja, bahwa konfeksi itu bernama "Konfeksi Pertiwi Manduru".

Ditambahkannja, Manduru dalam bahasa Bolaang Mongondow berarti Bunga Mawar, jang dipakai mendjadi landasan, agar selalu berkembangnja setiap usaha seperti tumbuhnja bunga mawar jang tak pernah laju dalam setiap musim, dan djuga Manduru, adalah nama seorang wanita jang diangkat dengan resmi sebagai Pahlawan Pertiwi Bolaang Mongondow, demikian Ibu U.N.Mokoagow, achirnja menurut "Nusa Putera" edisi Sultara.

ooOoo

Kedapel X:

DJANGAN ABRI MAIN2 KUASA PADA RAKJAT

Unsur2 Maritim akan laksanakan Hasil2 Raker.

Manado, (Kawanua).

Kedapel X Letkol (L) A.Warouw menerangkan baru2 ini, bahwa dengan segala daja, seluruh unsur maritim didaerah ini, akan melaksanakan hasil2 Raker Koresteda se-Sultara baru2 ini dan Program Gubernur, dan menggaris-bawahi untuk mengsukseskan Perintah Presiden No.06 tentang pelarangan dan mengandjurkan, agar semua perusahaan pelajaran wadjib angkut pos.

Berbitjara dalam rapat pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda Propinsi Sultara dibidang maritim jang dihadiri oleh kepala2 Djawatan Insa, Pelnas, Gpeis, Bea dan Tjukai serta Staf Kodapel X dan diadakan diruangan Kantin Bahari Manado, Letkol A.Warouw berseru dalam hubungan ini, agar djangan ABRI main2 kuasa pada rakjat, sehingga menimbulkan rasa takut dikalangan masjarakat, tetapi hendaknja menempatkan diri benar2 sebagai pelindung rakjat jang kebetulan bersendjata.

Berbitjara ......

DJANGAN .... (2)

Berbitjara mengenai tarif angkutan dari out-port dimintakan kepada seluruh perusahaan2 pelajaran didaerah ini, agar dapat menertibkannja.

Ditekankan pula tentang pentingnja akomulasi di Bitung, dan diharapkan agar semua pihak harus meng-sukseskannja, dan kalau ada perusahaan2 jang tidak melaksanakan akomulasi tsb di Bitung, sebaiknja ditutup sadja.

Dalam kesempatan itu, Kedapel menjatakan kesanggupannja akan membantu untuk mendjadikan Bitung pelabuhan Hadji didaerah ini, demikian Kedapel X achirnja.

ooOoo

TIDAK PERLU CHAWATIR PELABUHAN BITUNG KETINGGALAN DARI MAKASSAR-SURABAJA

Bitung, (Kawanua).

Drs.Hutabarat Pemimpin Tjabang BNI Unit I Manado baru2 ini menjatakan, masjarakat didaerah Sultara, tidak perlu chawatir, bahwa pentingnja pelabuhan Samudera Bitung, akan ketinggalan oleh pelabuhan Makassar atau Surabaja.

Dikatakannja, bahwa dengan sendirinja kapal2 luar-negeri akan tertarik untuk mengadakan liner tetap kepelabuhan Bitung, apabila kelak ternjata dipelabuhan tsb tersedia bahan2, barang2 jang akan diangkut keluar-negeri, demikian djuga sebaliknja.

Hal tsb akan terdjamin, menurut Drs.Hutabarat, djika ditingkatkan fasilitas2 pelabuhan itu jang dibarengin dengan peningkatan produksi dari pedalaman daerah ini, seperti kopra, pala, idjuk dll, demikian Kepala/Pemimpin BNI Unit I, jang menambahkan pula, daerah Sultara ini hendaknja memikirkan, bukan sadja bahan eksport satu2nja kopra, melainkan harus mempersiapkan pembinaan dan peningkatan berbagai matjam produksi tadi, jang semuanja akan merupakan usaha untuk menarik perusahaan2 luar-negeri meramaikan pelabuhan Samudera Bitung.

Bitung tidak kalah ramainja dengan Surabaja.

Jang penting sekarang ini, kata Drs.Hutabarat melandjutkan pembitjaraannja, ialah usaha2 dengan gerak-tjepat, untuk memanfaatkan hasil2 dari daerah Sultara ini, guna pembangunan.

Ditambahkannja, kemungkinan2 sumber penghasilan daerah ini, adalah tjukup besar untuk mendjadikan pelabuhan Samudera Bitung sebagai pelabuhan jang tidak kalah ramainja dengan pelabuhan Surabaja, demikian Drs.Hutabarat achirnja.

ooOoo

GADIS TJILIK DIBUNUH

Manado, (Kawanua).

Suatu peristiwa pembunuhan kedjam terhadap seorang gadis tjilik jang berumur kurang lebih 15 tahun telah terdjadi diperkebunan kampung Paniki Bawah ketjamatan Dimembe, Minahasa.

Demikian dilaporkan oleh pembantu AB dari Paniki Bawah.

Gadis tjilik jang bernasib malang itu diketemukan oleh penduduk sekitar tempat peristiwa tsb didekat kali Paniki dengan tidak bernjawa.

Gadis tjilik itu bernama Mina dan diseenteru tubuhnja terdapat 7 buah luka sedangkan hidungnja telah rusak sama sekali dan diduga luka2 tsb adalah akibat dari tusukan sendjata tadjam. Melihat gadis tjilik tsb penduduk setempat menduga bahwa gadis tjilik tsb sebelum dibunuh telah diperkosa setjara paksa oleh pembunuhnja. Siapa pembunuhnja belum diketahui.

Suami bunuh isteri sendiri.

Sementara itu berita terlambat dari negeri Klabat, Tonsea menjatakan bahwa baru2 ini didesa tsb telah terdjadi peristiwa pembunuhan dimana seorang suami telah membunuh isterinja sendiri.

Menurut kabar tersebut terdjadi peristiwa itu disebabkan karena ketika suami baru kembali dari kebun, didapatinja anak2nja sedang menangis karena belum makan. Melihat anak2 sedang menangis karena belum makan itu, sisuami mendjadi kalap dan terus menggunakan parang jang dibawanja memotong isterinja sendiri hingga meninggal pada saat itu. Suami jang kedjam itu dewasa ini telah berada pada jang berwadjib, demikian menurut sk "Angkatan Bersendjata" Manado.

ooOoo

PASAR TELING MANADO DIRESMIKAN

Manado, (Kawanua).

Walikota KDH Komad Manado Letkol Rauf Moo sewaktu berkesempatan meresmikan Pasar Puntjak Teling Kotamadya Manado di Teling, telah membentangkan banjaknja kesulitan2 dan tantangan2 jang dihadapi oleh pemerintah d.h.i. Walikota Manado, kearah usaha merobah wadjah kota Manado mendjadi Ibukota Propinsi Sultara jang sebenarnja, terutama menghadapi "city planning" berupa usaha memperindah kota Manado.

Setiap pengundjung jang datang pasti akan menilai Ibukota Propinsi Sultara itu sendiri. Itulah sebabnja Walikota berusaha keras sekuat tenaga kearah itu.

Sampai ....

PASAR .... (2)

Sampai kini tidak ada uang dalam kas kami, karenanja Walikota setiap hari "memikirkan uang". Walaupun uang tidak ada saja optimis, pembangunan tetap akan dilaksanakan sebab bila kita akan berhenti akibat daripada tantangan tidak ada uang, pertjumalah. Saja telah bertekad apapun dan keadaan bagaimanapun djuga jang terdjadi, kita harus laksanakan pembangunan tsb dengan berbesar hati didalam mengalahkan tantangan2 jang diperhadapkan kepada kita.

Disamping harus bersjukur kepada Tuhan baik manis atau pahit sekalipun jang kita rasakan karena semuanja itu hanjalah merupakan pertjobaan, demikian Letkol Rauf Moo.

Walikota tak lupa pula mengutjapkan terima kasih se-besar2nja kepada Panitia Pembangunan Pasar Puntjak Teling bersama rakjat jang bergotong-rojong membantu pembangunannja.

Dimintakan supaja pasar ini hidup terus serta perawatannja dipelihara. Penghuni2 pasar djuga dimintakan djangan akan timbul pemikiran "lebe bae baku2 odjo, baku2 sasah deng basusuru dipasar 45 dengan pasar Djengki dari pada modatang badjual dipasar puntjak Teling sini".

Dikatakan, bahwa djalan menudju ke Teling dalam tahun ini djuga segera diperbaiki, kini tinggal menunggu alat2 besar untuk mengerdjakan perbaikan2 djalan tsb. Dan memang mendjadi rentjana pemerintah kota tentang pementjaran pasar2 dibeberapa tempat jang dianggap sudah padat djumlah penduduknja, sehingga menggampangkan rakjat dapat sedikit mengurangi biaja pengeluarannja untuk pulang pergi ke Pasar Central.

ooOoo

PENGURUS PASI SULTARA TERBENTUK

Manado, (Kawanua).

Sebagai realisasi dari hasil musjawarah PASI di Djakarta maka Komisaris Daerah PASI daerah Sultara, baru2 ini di Manado telah membentuk susunan pengurusnja jang baru sebagai berikut:

Ketua Umum SD Wuisan. Ketua I, II dan III masing2 Drs. Djaelani Mardana, Drs.R.J.S.Winerungan dan Kapten G.Rungkat BA, Sekertaris I dan II J.S.Tamon dan E.A.Joseph.

Bendahara I dan II Njonja P.M.Wuisan Tangkilisan dan Njonja S.Sumampouw Tirajoh, dan anggota2nja terdiri dari Ketua PASI Kabupaten Bolaang Mongondow, Komad Manado, Komad Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo serta Sangir Talaud.

Susunan pengurus ini dilengkapi dengan beberapa buah seksi.

ooOoo

"SENDJATA GELAP" TJEMARKAN SULTARA

Manado, (Kawanua).

Lagi unsur fitnah terhadap Sulawesi Utara dilantjarkan oleh sk."Angkatan Baru"Djakarta. Kali ini dalam terbitan tgl.4-2-1968 surat kabar tsb melansir bahwa melalui Pelabuhan Bitung dengan kapal luar negeri telah dimasukkan sendjata2 gelap kedaerah Sultara, untuk mempersendjatai, kata sk. ini, pemuda ex Permesta sedjumlah 30.000 orang.

Lepas dari segala persoalan, maka sudah sepatutnja pihak Kodam XIII Merdeka mengadakan pengetjekan apakah benar dimasukkan sendjata2 gelap itu atau tidak. Suatu noda besar kalau hal ini didiamkan tidak memberikan pendjelasan kepada rakjat.

Begitu pula pihak Angkatan Laut termasuk Penguasa Pelabuhan Manado-Bitung untuk mengadakan pengetjekan dan memberikan pendjelasan seperlunja, apakah itu benar atau tidak dimana nama baik Pelabuhan Bitung disebut-sebut. Pihak Kepolisian djuga tidak lepas dari perlunja mengadakan penjelidikan langsung, apakah benar akan dibentuk unsur bersendjata lain diluar dari ABRI.

Sementara pihak Dewan Perwakilan Rakjat DPRD Dati I Sultara, djangan hanja berpeluk tangan, tetapi seharusnja memintakan pertanggungan-djawab baik dari pihak Pemerintah Dati I Sultara, baik dari Muspida Sultara, begitu djuga dari pihak Panglima Kodam XIII Merdeka, Panglima Kodamar 7, Panglima Angkatan Kepolisian Sam Ratulangie, Pihak Kedjaksaan Tinggi Manado, mengenai berita2 disekitar benar tidaknja pemasukan sendjata2 gelap kedaerah ini. Ini adalah merupakan suatu pentjemaran nama baik rakjat Sultara, demikian kita batja dalam "Sinar Harapan" edisi Sultara baru2 ini, sebagai reaksi atas pemberitaan fitnah oleh harian "Angkatan Baru" Djakarta.

ooOoo

PERUSAHAAN PELAJARAN DAN EXPEDISI SUMBANG FAK. KEDOKTERAN UNSRAT

Manado, (Kawanua).

Djadikanlah Fakultas Kedokteran Unsrat Manado kebanggaan rakjat Sultara chususnja Indonesia umumnja. Untuk itu beladjarlah dengan sungguh2 dan tekun karena satu2nja fakultas inilah jang paling lama untuk mendapat gelar jakni 7 tahun. Demikian Dekan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado Prof.Dr.R.D. Kandou dalam tjeramahnja dihadapan orang tua dan mahasiswa baru Fakultas Kedokteran diruang kuliah di Rumah Sakit Umum Manado baru2 ini.

Prof.Kandou menjatakan,dalam perdjuangan disegala bidang haruslah kita benar2 mempunjai djiwa jang besar serta mendjadi manusia Pantjasilais sedjati. Tingkatkan mutu peladjaran djangan hanja mendjadi mahasiswa begitu sadja.

Saluut .....

PERUSAHAAN .....(2)

Saluut atas usaha Maritim.

Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran Dr.Manus atas nama Pimpinan Fakultas Kedokteran Unsrat Manado dan Staf pengadjar mengutjapkan saluut dan banjak terima kasih atas usaha dari Kedapel X Letkol (L) A.Warouw jang sedjak dulu selalu membantu dengan penuh serta rasa tanggung-djawab atas pembangunan gedung dengan sumbangan berupa uang dan alat2.

Pembantu Dekan I Fakultas Kedokteran menambahkan, demi untuk mendjaga kesehatan para mahasiswa maka dalam waktu singkat ini akan dibuat Gedung Klinik Mahasiswa untuk pengobatan Mahasiswa Fakultas Kedokteran setjara gratis.

Pada pembentukan Pimpinan Persatuan Orang Tua Mahasiswa - Fakultas Kedokteran Unsrat Manado terpilih Ketua Letkol (L) A.Warouw, Wakil Ketua Drs Senduk, Bendahara dan wakil masing2 Ibu Warouw-Tungka dan Ibu Lomban.

Dalam kesempatan itu Ketua Letkol (L) A.Warouw mengharapkan demi untuk suksesnja usaha kita ini sesuai jang telah kita putuskan ialah tiap2 bulan orang tua memberikan bantuan sedjumlah Rp.300 supaja selambat-lambatnja tiap2 bulan pada tanggal 5 sudah diserahkan kepada Bendahara dengan alamat Tikala III Manado.

Pada kesempatan ini didepan para dosen-asisten mahasiswa baru dan lama Kedapel X Letkol (L) A.Warouw atas nama para perusahaan pelajaran dan exportir didaerah ini telah menjerahkan sumbangan uang sedjumlah Rp.110.500,- dan 30 zak semen untuk pembangunan gedung kuliah Fak.Kedokteran Unsrat Manado.

ooOoo

KESAK GORONTALO MOHON KEBIDJAKSANAAN PANGLIMA

Gorontalo, (Kawanua).

KAMI-KAPPI-KAGI Gorontalo berkeberatan atas penahanan dan pengusutan atas aktivitas KAMI-KAPPI didaerah itu karena selain dikata-katai jang kurang enak djuga ditjap PKI hal mana sangat menjinggung perasaan sesama komponen Orde Baru hanja karena meneras keterangan mentjari sumber penemuan facta.

Pemeriksaan jang berwadjib kepada aktivitas Kesatuan Aksi tsb adalah dalam rangkaian mereka menemukan sebuah dokumen penting jang menjangkut oknum perwira pertama didaerah itu jang menurut Kesatuan Aksi merupakan dokumen jang ada hubungan dengan Pesindo dimana dikategorikan sebagai bekas anak buahnja Kepala Pemberontakan Madiun tahun 1948, jang djuga dianggap oleh Kesatuan Aksi tidak pernah digubris oleh jang berwenang.

Dalam laporannja kepada Panglima Kodam XIII-Merdeka, Dan-Rem 131 Santiago di Manado, KAMI Konsulat Gorontalo mentjantumkan bahwa activitas Kesatuan Aksi jang dalam pengusutan atas perintah Dan Dim 1304 itu masing2 Sekdjen KAPPI Sutikjo cs. Sekdjen KAMI Saleh Makruf Ketua KAPPI T.S.Hakim dan Ketua Prd KAMI M.Busura.

Bagi Kesatuan Aksi menurut laporan kepada Pangdam XIII/Mdk soal sumber adalah soal kedua tapi jang penting isi dokumen tsb segera diselesaikan. Dalam hubungan ini Kesatuan Aksi Konsulat Gorontalo mohon kebidjaksanaan agar activitas Kesatuan Aksi tsb segera dikeluarkan, demikian "Nusa Putera" Edisi Sultara.

ooOoo

oooooooooooooooooooooo

VARIA SULTARA :

oooooooooooooooooooooo

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

Musjawarah antara seluruh Slagorde Orde Baru Sulawesi Utara jang diadakan pada tanggal 13 Pebruari 1968 di Manado, setjara bulat dan sepenuhnja menerima kebidjaksanaan Pd.Presiden R.I. dalam pelaksanaan refreshing/redressing DPRGR dan mengharapkan pula agar dilandjutkan dengan refreshing/redressing MPRS, supaja wakil-wakil rakjat dalam kedua lembaga tersebut betul2 dapat memenangkan Orde Baru menudju Pembangunan Nasional jang menjeluruh.

Selandjutnja didesak pula kepada Pimpinan MPRS agar segera mengadakan Sidang Umum MPRS jang ke-V dalam waktu jang singkat, dan mendesak pula supaja MPRS menindjau kembali Ketetapannja No.11/MPRS/66 tentang pemilihan umum supaja waktu Pemilu ditunda sampai persjaratan2 jang mendjamin kemenangan Orde Baru tertjapai.

Achirnja musjawarah mendesak kepada MPRS untuk memberikan mandat penuh kepada Djenderal Soeharto untuk memimpin Negara Republik Indonesia memasuki dan selama Tahap I Pembangunan 5 tahun, (1969 - 1973) jang disusun berentjana.

Dalam pernjataan jang lain, musjawarah jang sama telah pula mengeluarkan sikapnja, menjokong sepenuhnja dan siap melaksanakan program Gubernur Kepala Daerah Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dalam rangka pelaksanaan hasil-hasil Keputusan Raker Kobesteda Bali di Sulawesi Utara, dan mendesak kepada Gubernur untuk mengambil langkah-langkah jang tegas terhadap usaha2 penghambatan pelaksanaan pembangunan disegala bidang di Sulawesi Utara.

Pernjataan tersebut jang dikirimkan kepada Pd.Presiden, Ketua MPRS, Ketua DPRGR, Menteri Dalam Negeri R.I., Pimpinan Pusat semua Parpol, Ormas, Kesatuan2 Aksi dan Sekber Golkar di Djakarta.

o o o o

Sidang Paripurna Dewan Perwakilan Rakjat Propinsi Sulawesi Utara tagggal 15 Pebruari 1968, setelah membahas progress report Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang, dengan suara bulat mengeluarkan resolusi No.1/DPR-Sul/68 jang isinja pada pokoknja mendesak MPRS untuk segera bersidang guna menetapkan Djenderal Soeharto sebagai Presiden R.I. jang penuh dan definitip. Selandjutnja mendesak Sidang Umum ke-V MPRS jang akan datang itu untuk menindjau kembali ketetapan MPRS tentang Pemilihan Umum, dan menetapkan agar Pemilihan Umum baru boleh dilaksanakan apabila ada garansi objektip kemenangan dipihak Orde Baru/Orde Pembangunan.

Dalam ....

VARIA .... (2)

Dalam resolusi DPRD Sultara itu, dinjatakan pula desakan agar Sidang Umum ke-V MPRS nanti menetapkan segera Garis2 Besar Haluan Negara untuk mendjamin kehidupan Pantjasila jang lebih mantep, dan pelaksanaan UUD-45 setjara murni, demi berhasilnja Rentjana Pembangunan Nasional. Resolusi ditandatangani oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dan Ketua DPRD Sultara Achmad Husain.

o o o

Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri dalam konperensi Kerdja pertama jang berlangsung dari tanggal 5 s/d 7 Pebruari 1968 di Manado jang telah diikuti oleh Wakil2 badan pembina Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri Kabupaten/ Kotamadya se-Sultara dipimpin oleh Ketua I Panitia Residen A.J.Supit telah mengeluarkan Ikrar dan pernjataan serta seruan2.

Dalam musjawarah tersebut telah diikrarkan bahwa sebagai korps abdi2 Ampera meningkatkan amal/karya jang njata demi merealisasikan dan mensukseskan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera serta setiap Program Pemerintah jang berlandaskan Pantjasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta memegang teguh dan mengamalkan doktrin Carya Dharma Praja Mukti dimanapun tempat bertugas.

Konperensi tersebut djuga telah mengeluarkan seruan jang ditudjukan kepada seluruh masjarakat se Sulawesi Utara agar tetap mendjaga dan membina kesatuan dan persatuan jang dinamis serta memberikan bantuan penuh kepada pemerintah Propinsi Sulawesi Utara berupa Social control, social support, social participation, social responsibility dan menghantjurkan G.30.S./PKI serta orde lama dalam segala bentuk.

Musjawarah itu djuga setelah memperhatikan saran2 Konsensus para peserta untuk mengadakan tanggapan jang positif terhadap program Pembangunan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dibawah pimpinan Bapak Gubernur Brigdjen H.V.Worang dan menjadari peranan Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri sebagai Abdi Ampera dan pelaksana Program Pemerintah daerah Sultara, maka dalam konperensi tersebut telah dinjatakan pula tekad bulat untuk melaksanakan dengan konsekwen Program Pembangunan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara disegala bidang dibawah pimpinan Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang.

Konperensi djuga telah mengeluarkan saran2 jang ditudjukan kepada Pemerintah dalam bidang2 Pemerintaha, politik, pendidikan, kesedjahteraan pegawai, kebudajaan serta Organisasi Kepegawaian jang antara lain menjarankan kepada Gubernur dan Kepala Daerah/Walikota agar selalu diadakan pertemuan2 jang bersifat kekeluargaan dari hati kehati dengan seluruh anggota Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri dan menghentikan pengangkatan2 politis sehingga korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri benar2 mendapat penempatan2 jang wadjar.

Djuga ....

VARIA .... (3)

Djuga telah disarankan agar tour of duty dan tour of area dilakukan setjara menjeluruh serta melarang anggota2 Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri untuk aktif dalam partai politik dan djuga disarankan kepada Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara untuk mempertimbangkan membentuk Biro Pendidikan dan latihan pegawai ditingkat Propinsi. Demikian antara lain hasil2 dari pada Konperensi Kerdja Korps Karyawan Pemerintahan Dalam Negeri di Manado.

o°o
o

Gubernur Propinsi Sulawesi Utara baru2 ini, terhitung sedjak tgl.1 Djuli 1967 hingga tgl.1 Djanuari 1968, telah menaikkan pangkat 69 orang Pegawai Staf Kantor Gubernur.

Ke-69 Pegawai Staf Kantor Gubernur jang telah mendapat kenaikan pangkat dan telah dilantik pada upatjara tersebut masing2:

1. Dinaikkan dari Ahli Tata-Pradja mendjadi Ahli-Tata Pradja Tkt. I adalah Th.C.Wariki, Drs.J.Rolos, M.D.Kartawinata dan H.P.Watupongoh.
2. Dinaikkan dari Penata-Pradja Tkt.I mendjadi Ahli Tata-Pradja masing2 adalah H.H.Assagaf dan P.Lengkey.
3. Dinaikkan dari Penata-Pradja mendjadi Penata Tata Pradja Tkt. I adalah W.A.Legoh, W.B.Waworuntu, R.J.Bolung, S.Wonggo Smh., J.Pangemanan, A.L.Lengkong dan J.Sendoh B.A.
4. Dinaikkan dari Pengatur Tata-Pradja Tkt.I mendjadi Penata-Tata Pradja masing2 adalah H.Mananoma, S.Parenrengi, A.Madjid Mang, H.Dongalomba, G.E.Mait, W.Langoy, T.Mokodompit, Ch.Tiwow, H.R.L. Mogea, N.S.Amody Smh, J.W.Languju, A.B.J. Liando, A.F.A. Mamuaja dan W.A.Kotambunan.
5. Dinaikkan dari Pembimbing Tata-Pradja mendjadi Pembibing Tata-Pradja Tkt.I adalah Nj.L.F.Tampoli-Manikone.
6. Dinaikkan dari Pengatur Tata Pradja mendjadi Pengatur Tata-Pradja Tingkat I adalah : A.Tajep, Na.A.M.Koleangan-Damopoli, Nj.B.Belalo-Youka dan A.Waas.
7. Dinaikkan dari Perakit Tata Usaha Tkt.I mendjadi Pengatur Tata-Pradja adalah A.S.Tangi, A.Lufve, H.F.Sigar, E.Dotulung, Nj.A.A.Sudijono-Djojosuroto, J.P.Jacob dan Nj.E.Rawung-Lintang.
8. Dinaikkan dari Perakit Tata Usaha Tkt.I mendjadi Pengatur Tata Usaha, masing2 adalah: D.A.Supit, J.Supit, B.Lumentut dan Talib Etta.
9. Dinaikkan dari Tingkat Perakit Tata Usaha mendjadi Pengatur Tata Usaha ialah H.A.Pontoh.
10. Dinaikkan dari Djuru Tata Usaha mendjadi Pengatur Tata Usaha masing2 Na.M.Sompotan dan A.Londong.
11. Dinaikkan dari Perakit Tata Usaha mendjadi Perakit Tata Usaha Tkt.I masing2: J.Waani, G.Londo, Nj.H.Tuloli-Durahin, Na. N.Sumaku, Nj.J.Walangitan-Kasenda, Nj.Batto-Pongsirri, Na. J.Togas, A.C. Manoppo, U.Manaida dan Na. A.Moho.

12. Dinaikkan .....

VARIA .... (4)

12. Dinaikkan dari Djuru Tata Usaha Tkt.I mendjadi Perakit Tata Usaha masing2 ; M.E.Suma, M.L.Tidajo, M.Badodo, J.F.Timban dan Nj.Dongalemba-Ngantung.
13. Dinaikkan dari Djuru Tata Usaha mendjadi Djuru Tata Usaha Tkt.I adalah J.T. Kalangi.
14. Dinaikkan dari pesuruh Tkt.I mendjadi Djuru Tata Usaha masing2 J.Nupu, Na.R.Pondungge, Nj.EN.Rogi-Rondonuwu dan Nj.E.G.J.S.Bohow-Kakomore.
15. Dinaikkan pangkat dari Pesuruh mendjadi Pesuruh Tkt I ialah S.B.Karamoy.

ooo

Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (BPDSU) jang pusatnja berkedudukan diibukota propinsi Sultara Manado menurut rentjana akan dibuka dikabupaten Bolaang Mongondow Kotamobagu setelah seorang petugas BPDSU berada didaerah tersebut untuk mengadakan persiapan2 pembukaan kantor tjabangnja.

ooo

Bekas gedung KOPA jang terletak dipusat kota Manado, setelah di-rehabilitir dengan menelan biaja sedjumlah Rp.42,5 djuta, dewasa ini telah mendjelma mendjadi satu gedung jang indah dan dibanggakan dengan diberi nama baru, gedung "Swadharma", milik dari BNI Unit III Tjabang Manado. Usaha merehabilitir gedung ini dimulai pada bulan Pebruari 1967 jl, dan telah diresmikan pada tgl. 29 Desember 1967. Biaja gedung ini bersumber dari keuntungan BNI Unit III Tjabang Manado tahun 1966 dan setengah tahun 1967, telah selesai sampai tingkat ke-II, dan mempunjai beberapa ruangan jang serba luas untuk kantor.

ooo

Dihalaman Markas Komando Distrik Kepolisian Kawangkoan, baru2 ini telah diadakan upatjara pelantikan kenaikan pangkat terhadap 5 orang anggota AKRI, dimana Dan Dist. Kepol.Kawangkoan AIPTU Thomas Poluan bertindak sebagai Komandan upatjara.

Mereka jang telah dinaikkan pangkat itu, adalah: Aipda JS.Rambing mendjadi AIPTU, Abriptu Sjaridin Wahab mendjadi Bripda, S.Surupandi mendjadi Bripda, La Salah dan Dj.Baros masing2 mendjadi Bripda.

ooo

VARIA .... (5)

Sesuai dengan penggarisan baru dalam rangka pelaksanaan program Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara dibidang perkopraan, maka bersama ini diumumkan, bahwa terhitung mulai tanggal 1 Pebruari 1968 :

I. Penjetoran harga pembelian kopra oleh pedagang/pembeli pemegang rekomendasi/SPK dan kontrak djual-beli dengan PKKDM/M dilakukan melalui BNI Unit III di Manado atas rekening PKKDMM, sedang dana2 daerah Propinsi Sultara dan Kabupaten Minahasa dilaksanakan sesuai persjaratan jang tertjantum dalam rekomendasi.

II. Penjerahan (pengleveran) kopra kepada pembeli diambil dari stok PKKDMM sesuai dengan sjarat2 jang ditetapkan dalam kontrak djual-beli. Pembelian langsung dari koperasi2 primer tidak diperkenankan.

III. Kontrak2 jang sedang berdjalan jang bertentangan dengan penetapan ini dinjatakan batal, dirobah dan disesuaikan dengan ketentuan baru.

Kepada jang berkepentingan, agar segera menghubungi kami untuk penjelesaian selandjutnja.

o°o
o

I. Berpegang pada:
   a. Instruksi Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara tgl.30 Djuni 1967, No.Ekdag 4/7/27, mengenai Penertiban Koperasi Kopra di Sulawesi Utara.
   b. Hasil penelitian dan penertiban jang diadakan oleh Kepala Direktorat Koperasi Propinsi Sulawesi Utara atas seluruh koperasi Primer Kopra se-Sulawesi Utara.

II. Dengan ini diberitahukan, bahwa demi ketertiban penjaluran pengumpulan dan pembelian kopra, tidak dibenarkan pedagang2 swasta dan pengusaha pabrik minjak kelapa membeli kopra langsung dari petani kelapa selain koperasi2 primer kopra untuk wilajah kerdjanja masing2.

III. Setiap pembelian kopra oleh pedagang dan pengusaha pabrik minjak kelapa harus melalui recomendasi Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara dan S.P.K.Gabungan Koperasi Kopra Sulawesi Utara.

IV. Dengan ini dimintakan bantuan dan kerdjasama Bapak2 Bupati Kepala Daerah Kabupaten dan Walikota se-Sulawesi Utara untuk pengamanan maupun pengawasan atas pelaksanaan ketentuan titik II dan III tersebut diatas.

o°o
o

Oleh Pemerintah dan rakjat setempat, dewasa ini sementara diusahakan pembangunan djembatan Rano Esem jang menghubungi Pinaras dan Rambunan menudju Sonder, jang menurut rentjana akan menelan biaja sebanjak lk. Rp.300.000.

o°o
o

PENGUSAHA BIOSKOP SUPAJA BANTU PEMBINAAN ANAK2

Manado, (Kawanua).

Rabu tanggal 21 Pebruari 1968 dibawah pimpinan Pd. Assisten Kepala Staf Bidang Chusus Komdak XIX Sam Ratulangi Komisaris Polisi R.A. Lihawa telah diadakan pertemuan dengan para pengusaha bioskop dalam kotamadya Manado.

Pertemuan itu dilakukan dalam rangka pembinaan anak2/ pemuda, dan pembinaan masjarakat pada umumnja.

Pada kesempatan itu Assisten Kepala Staf Bidang Chusus Kompol R.A. Lihawa telah memintakan kepada pengusaha2 bioskop dikota ini disamping mendatangkan film2 untuk orang dewasa djuga mendatangkan film2 jang sifatnja mendidik bagi anak2 dibawah umur terutama anak2 masih dalam perkembangan jang memerlukan rekreasi jang sehat, memasukkan film2 jang dimaksud.

Pengusaha2 bioskop tsb telah menjanggupkan untuk menjumbangkan dharma-baktinja dalam rangka pembinaan anak2 pemuda kita.

ooOoo

PERKUMPULAN PEMUDA MINAHASA BER-ULANG TAHUN KE-II

Tandjung Priok, (Kawanua).

Bertempat di Gedung Pertemuan Complex Rawa Badak Tandjung Priok, tanggal 3 Pebruari 1968 telah diadakan Malam Ramah-Tamah dalam memperingati hari Ulang Tahun ke-II Perkumlan Pemuda Minahasa (PPM) Tandjung Priok.

Malam ramah-tamah ini dihadiri oleh masjarakat Kawanua Tandjung Priok. Turut menghadiri ramah-tamah tsb antara lain Bapak Wakil dari Walikota Djakarta Utara, Bapak wakil dari Komandan Kodim Djakarta Utara, Komodor F. Suak jang mewakili I.K.I.-Sultara, dan wakil2 Perkumpulan Kekeluargaan Mapalus, Orang-orang Tua Kawanua Tandjung Priok. Dari I.K.I.-Sultara telah memberikan kenang2an berupa sebuah kalender dari I.K.I.-Sultara jang diserahkan langsung oleh Ibu Tengker.

Sebagai diketahui Badan Pengurus P.P.M. tersebut terdiri dari : Ketua - Richard M. Mandey, Wakil Ketua - Bertha C. Najoan, Sekertaris - Wimppy Runtunuwu, Wakil Sekertaris - Willy Saroingsong, Bendahara - Cetty Lengkong, Wakil Bendahara - Bobby Kalalo.

Seksi-seksi : Seksi Kerochanian - Tonny Ch. Sinubu, Seksi Olahraga - Max A. Endey, Seksi Kesenian - Wellem F. Turang, Seksi Penerangan - Henny A. Karauwan.

Malam ramah-tamah itu dimerahkan oleh Orkes Kolintang dari P.P.M., dan diachiri dengan atjara bebas (melantai) dan dibuka dengan Polinees, jang didahuli oleh para undangan.

ooOoo

/ KITA PERKENALKAN : /

PROF. DOCTOR HENDRIKUS KANDOU

Manado, (Kawanua).

"Kalau mau memperbaiki keadaan ekonomi, isi perut/ gadji dulu jang harus diperbaiki", demikian dikatakan Prof. Dr.Hendrikus Kandou, dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi, Manado, ketika ditanjakan pendapatnja tentang situasi ekonomi pada umumnja, chususnja di Sultara.

Prof.Kandou jang sudah 32 tahun berketjimpung dalam dunia Universitas, terkenal dikalangan para mahasiswanja sebagai dekan/dosen jang selalu bitjara setjara blak2an dan tanpa tedeng-aling2.

Menurut pendapatnja, untuk memperbaiki keadaan negara, chususnja daerah, perut dulu jang harus diatur. Jang lainnja kemudian bisa menjusul.

Pandangan2nja jang praktis dan pragmatis inilah jang mungkin mendjadi salah satu sebab, mengapa ia kemudian ditundjuk sebagai ketua Team Pembangunan Propinsi Sultara beberapa waktu jl. Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang, ketika mulai memegang djabatannja sebagai Gubernur Sultara, telah mengambil kebidjaksanaan jang dalam sedjarah Propinsi Sultara merupakan suatu jang unik, jakni mengikut-sertakan tenaga2 Universitas dalam rentjana pembangunan Sultara. Tenaga2 Universitas ini diikut-sertakan dalam Team2 Pembangunan, Team Ekonomi dan Team Kesedjahteraan.

Prof.Dr.Kandou jang kini berusia 52 tahun mengalami pendidikan pada fakultas ekonomi di Makassar dimasa NIT dulu. Kemudian ia pindah ke Fakultas Ekonomi Djakarta.

Semasa mudanja, Prof.Hendrikus Kandou duduk sekelas lebih rendah dari Prof.Dr.Sumitro jakni pada Prins Hendrik School/HBS dimasa lalu. Disekolah tsb ia duduk satu kelas (waktu kelas 4) dengan tokoh 100-menteri, Jusuf Muda Dalam.

Tentang dunia Universitas.

Ketika ditanja tentang keadaan di Unsrat, Prof.Kandou mengatakan bahwa salah satu handicap, ialah kurangnja tenaga2 professor dan dosen2 senior dalam Unsrat. Soalnja, demikian Kandou, tidak banjak gurubesar/professor jang mau datang di Unsrat. Dan djika suatu universitas tidak memiliki professor/ gurubesar dan dosen2 senior dalam djumlah jang tjukup, maka perkembangan universitas tsb akan lambat.

Untuk mengatasi ini, menurut Prof.Kandou, adalah menarik para gurubesar jang berasal dari daerah Sultara, tapi bertugas diluar daerah, untuk datang mengabdikan pengetahuannja di Sultara.

Dipihak lain, dari pemerintah daerah, universitas dan masjarakat setempat, harus disediakan fasilitas2 jang tjukup bagi para gurubesar dan dosen2 senior ini. Ditambahkan oleh Prof.Kandou, bahwa ketika ia pertama kali mengindjakkan kakinja di Manado, ia sudah dihadapkan dengan kesulitan2 a.l. soal perumahan. Tapi untung waktu itu, Walikota Manado, Letkol Rauf Moo menjediakan fasilitas perumahan, sekalipun sederhana, sehingga ia dapat mengabdikan pengetahuannja pada Unsrat.

Berbitjara .....

PROF .... (2)

Berbitjara tentang peningkatan mutu universitas (Unsrat) dikatakan, bahwa kini diusahakan kerdjasama/affiliasi fakultas2 tertentu dalam Unsrat dengan universitas2 di Djawa, seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Institut Pertanian Bogor dll. Sebagai tjontoh dikatakan, bahwa para mahasiswa tingkat terachir dari Fakultas Pertanian Unsrat misalnja akan diberi kesempatan menjelesaikan studinja di IPB Bogor, Fakultas Sastra Unsrat dengan Fakultas Sastra UI, Fakultas Tehnik Unsrat dengan ITB Bandung dll.

Tapi jang mendjadi problim dalam melaksanakan rentjana ini, adalah soal pembiajaan para mahasiswa jang hendak menjelesaikan studinja di-fakultas2 di luar Sultara itu, demikian Kandou.

Ditambahkan, bahwa disamping pengiriman mahasiswa tingkat terachir keuniversitas-universitas di Djawa, djuga para dosen akan di-upgrade a.l. dengan mengirimkannja ke Djawa dan djika keuangan memungkinkan keluar-negeri.

Masa depan mahasiswa Sultara.

Atas pertanjaan, apakah bertambah banjaknja djumlah mahasiswa di Sultara, tidak akan menimbulkan terdjadinja "pengangguran intelek" dikemudian hari, mengingat sedikitnja lapangan kerdja di Sultara jang dapat menampung para tjalon sardjana ini, Prof.Kandou mengatakan, bahwa hal ini memang sudah sering dibitjarakan. Tapi tampaknja,sampai saat ini belum di-tackle setjara serius oleh pihak pemerintah daerah, masjarakat dan perguruan tinggi.

Menurut Prof.Kandou, hal ini mungkin disebabkan, karena dewasa ini, masalah pengangguran-sardjana di Sultara, belum merupakan suatu problim jang serius. Karena pada universitas dan perguruan tinggi di Sultara, masih terdapat kekurangan tenaga2 dosen, asisten dosen. Hingga pada umumnja, para mahasiswa jang telah menjelesaikan studinja, ditampung oleh dunia universitas sendiri,sebagai tenaga2 dosen, asisten dosen dll. atau sebagai part-timers membantu badan2 dan instansi2 resmi pemerintah maupun swasta.

Prof.Kandou mengakui, bahwa sekalipun demikian, mulai kini pihak pemerintah daerah, swasta dan masjarakat Sultara umumnja sudah harus memikirkan masalah ini : menjediakan lapangan kerdja baru bagi para sardjana jang dihasilkan Universitas & perguruan2 tinggi di Sultara.

Dan untuk ini, perlu dibina kondisi jang baik di Sultara untuk pembangunan.

Karena dengan lantjar dan pesatnja pembangunan, maka dengan sendirinja terbuka banjak lapangan kerdja baru jang bisa menampung para tjalon sardjana tsb, demikian antara lain Prof.Kandou.

ooOoo

WAKIL SULTARA DI MPRS DIDESAK DJADI 7 ORANG

Manado, (Kawanua).

Diruangan Rapat Pimpinan DPRD Propinsi Sultara baru2 ini telah diadakan hearing Pimpinan DPRD Propinsi Sultara dengan Pimpinan Parpol-Sekber-Golkar-KAMI, tentang persoalan anggota MPRS, Wakil Daerah Propinsi Sultara.

Pimpinan DPRD Propinsi Sultara telah mendengar pendapat2 dari Pimpinan Parpol-Sekber-Golkar-KAMI, jang pada prinsipnja mendesak supaja anggota MPRS Wakil Daerah Propinsi Sultara mendjadi 7 anggota.

Hal ini jang mendjadi sasaran ialah kemenangan Orde Baru - Orde Pembangunan di Propinsi Sultara pada chususnja, negara dan bangsa pada umumnja.

Hearing ini diadakan dalam manifestasikan bantuan Parpol-Sekber-Golkar-KAMI dan Kesatuan Aksi lainnja kepada DPRD Propinsi Sultara didalam menghadapi Refreshing - Redresing MPRS.

Wakil2 Sultara di MPRS dewasa ini berdjumlah empat orang.

Hearing tsb telah dipimpin oleh Ketua DPRD Propinsi Sultara Achmad Husain dan didampingi oleh Wakil Ketua F.W. Kumontoy dan Wakil Ketua U.P.Dondo B.Sc. sedang dari Parpol2 dari PSII Drs.J.Abdjul, Sulaiman Kijai, Husain Musa, N.U. H.H.Assagaf, M.Marsabessy. Parkindo G.Lalamentik. Partai Katolik F.Ch.Sumeisey dan F.Tulusan. IP-KI Drs.J.Turang, J.Sendoh BA, H.Nelwan. Sekber-Golkar Letkol.Moh.Jasin, AKBP Joeswofalali, Kapten (U) P.R.Manengkei, KAMI A.Kasim.

ooOoo

TIAP TAHUN 1 DJUTA POHON KELAPA DIREMADJAKAN DI SULTARA

Manado, (Kawanua).

Ketua Care Taker GKK Sultara Drs.Tangkudung menjatakan bahwa gerakan koperasi kopra sekarang ini sedang berusaha dengan kemampuan jang ada untuk meningkatkan terus-menerus produksi kopra didaerah ini disamping menjatakan kembali organisasi dan administrasi jang pada masa djajanja Nasakomisasi telah dihantjurkan oleh tangan2 jang tak bertanggung-djawab.

Hal itu dikemukakan oleh Drs.Tangkudung dalam wawantjara pers dengan para wartawan Manado ketika menjerahkan sumbangan GKK Sultara kepada PWI Tjabang Manado, berupa 3 buah medja tulis, 6 buah kursi dan sebuah mesin tik untuk perlengkapan Balai Wartawan Manado.

Drs.Tangkudung .....

TIAP TAHUN ...... (2)

Drs. Tangkudung menjatakan selandjutnja, pada waktu djajanja PKI, koperasi2 pada umumnja telah dimasuki oleh tangan2 kotor jang pada hakekatnja tidak dibentuk team2 jang bertugas untuk mengadakan penertiban kembali badan2 koperasi kopra diseluruh Sulawesi Utara.

Azis Hippy Sekretaris Care Taker GKK Sultara atas pertanjaan, sampai kapan berachir batas waktu Care Taker GKK Sultara mengatakan, bahwa dalam waktu jang tidak lama lagi GKK akan mengadakan Rapat Tahunan dimana pada rapat itu akan dipilih pengurus GKK jang definitip. Itupun akan dilakukan setelah tugas2 team2 didaerah itu selesai beserta bahan2 laporan jang lengkap dari Pusat2 Koperasi diseluruh Sultara.

1 Djuta pohon kelapa direntjanakan dalam setahun.

Ketua Care Taker GKK Sultara Drs. Tangkudung dalam mendjawab pertanjaan sampai dimana usaha2 GKK untuk mengadakan peremadjaan pohon kelapa didaerah ini, menjatakan bahwa hal itu sudah sementara dilaksanakan dengan Lembaga Dana Tanaman Keras. Sebagai langkah pertama GKK bersama-sama dengan Lembaga Dana Tanaman Keras didaerah ini akan mengusahakan peremadjaan kelapa sebanjak 1 djuta pohon tiap tahun dimana pembibitannja segera diadakan pada bulan ini dan bulan berikut.

Hal ini dilakukan atas pertimbangan bahwa pada 2 bulan mendatang ini adalah achir musim hudjan.

Drs. Tangkudung dalam keterangan lain mengemukakan pula bahwa untuk kepentingan para petani kelapa dalam rangka mengintensipkan pohon2 kelapa jang ada sekarang telah diusahakan pemberian alat2 seperti patjul2, parang dan lain2 kebutuhan para petani kelapa.

ooOoo

DELEGASI PWI MANADO KE DJAKARTA

Manado, (Kawanua).

Delegasi Persatuan Wartawan Indonesia Tjabang Manado achir Pebruari jbl. dengan menumpang pesawat Garuda menudju Djakarta.

Delegasi jang terdiri dari Ketua S.E. Panggey dan Sekertaris Bakrin Husain bersama dengan Wakil Sekertaris Ch. Rondonuwu jang telah berangkat lebih dulu, selain akan melaporkan komposisi dari pengurus PWI Tjabang Manado jang baru djuga akan menemui Menteri Penerangan guna membitjarakan hal2 jang menjangkut perkembangan pers dikota ini.

Keberangkatan delegasi PWI Manado ke Djakarta telah mendapat restu dari Gubernur Sultara Brigdjen H.V. Worang, beserta pesan2nja jang dibawanja nanti dalam pertemuan mereka dengan Menteri Penerangan.

ooOoo

KEBULATAN TEKAD RAKJAT SULTARA

Manado, (Kawanua).

Harian "Pelopor Baru" edisi Sultara, dalam Tadjuk Rentjananja sekitar Kebulatan Tekad Rakjat Sultara mendukung kebidjaksanaan Pd Presiden Soeharto, baru2 ini menulis sbb:

Baru2 ini hampir bersamaan waktunja DPRDGR2 Tingkat I Sultara, Tingkat II Minahasa, Kotamadya Manado dan Tingkat II Bolaang Mongondow, membuat pernjataan jang isinja antara lain mendukung sepenuhnja kebidjaksanaan Bapak Pd.Presiden Djenderal Soeharto dibidang Politik dan Ekonomi dan selandjutnja mendesak kepada MPRS agar Bapak Pd.Presiden Djenderal Soeharto ditundjuk sebagai Presiden R.I. jang penuh dan definitip.

Beberapa hari jang lalu telah berangkat ke Djakarta untuk menghadap Bapak Pd.Presiden dan Ketua MPRS suatu delegasi komponen Orde Baru jang akan menjampaikan Kebulatan Tekad Rakjat Sultara.

Kebulatan Tekad Rakjat Sultara ini adalah sesuai dengan tuntutan Orde Baru karena suksesnja Program Kabinet Ampera tergantung dari Kepemimpinan Bapak Pd.Presiden Djenderal Soeharto.

Dalam konsultasi jang diadakan antara Parpol, Ormas, Golkar, Kesatuan Aksi dan Muspida pada umumnja semua berbitjara dengan satu nada jaitu mendukung kebidjaksanaan Bapak Pd.Presiden Djenderal Soeharto dan usulkan supaja didjadikan Presiden jang definitip, karena Pemilihan Umum jang direntjanakan semula belum dapat dilaksanakan pada waktunja dan untuk mentjegah djangan sampai timbul isue2 baru.

Rakjat sudah djemu dengan isue2 politik jang ditjiptakan oleh sisa2 gerpol PKI. Sudah waktunja kita bekerdja untuk menghasilkan karya dibidang masing2. Orde Baru harus diartikan sebagai Orde Karya atau Orde Pembangunan. Kita telah mempunjai pelaksanaan konsepsi dibidang politik dan ekonomi. Djadi persoalannja sekarang bekerdja sesuai dengan program jang telah digariskan oleh Kabinet Ampera.

Dukungan rakjat Sultara kepada Djenderal Soeharto bukan mengarah kepada kultus individu tetapi didasarkan pada realitas jang ada bahwa sedjarah di Indonesia membuktikan kepemimpinan ABRI jang diwudjudkan dalam pribadi Bapak Djenderal Soeharto, jang telah dipertjajakan untuk memulihkan kemurnian demokrasi dan pengamanan Pantjasila. Ini akan sukar dapat dimengerti oleh mereka jang tidak mengenal djiwa dan mission Pradjurit Sapta Marga.

Rakjat menugaskan dan mempertjajakan kepada ABRI untuk memulihkan Demokrasi dalam tahap transisi ini selama kemungkinan itu belum pulih. Kepada pundak Pd.Presiden Djenderal Soeharto dipertjajakan oleh rakjat keselamatan Slag Orde Baru.

Dengan bimbingan Tuhan Jang Maha Esa perdjuangan Orde Baru pasti akan tertjapai, demikian Tadjuk "Pelopor Baru" edisi Sultara tgl. 28 Pebruari jl.

ooOoo

PENJAKIT KELAPA DIBERANTAS DI SANGIR TALAUD

Sangir Talaud, (Kawanua).

Untuk membasmi hama jang menjerang pohon2 kelapa di-daerah Sangir Talaud jang selama ini telah membawa banjak kerugian, maka PK3ST mengadakan kerdjasama dengan Dinas Pertanian Propinsi Sultara dalam bentuk pembasmian tersebut.

Menurut Ketua PK3ST F.R.Andaria kini telah diusahakan sebuah mesin pompa tekanan tinggi dan obat2an jang chusus akan dipergunakan pada pemberantasan hama kelapa dengan daja guna sebanjak 50 ribu pohon.

Bulan ini dimulai.

Mengenai pelaksanaan tsb sudah akan dimulai pada bulan ini sebagai pilot projek ditentukan Pulau Sangir Besar jang terdiri dari beberapa ketjamatan. Ini belum berarti usaha pemberantasan sudah tjukup dengan penjediaan alat2 tersebut, akan tetapi daja mampu hanja bisa bertahan sebulan penuh, sedangkan jang diperlukan sekurang-kurangnja dalam setahun tiga kali disemprot jakni sebulan sekali.

Untuk itu diharapkan kepada Dinas Pertanian Propinsi Sultara supaja tetap bersedia memberikan bantuan berupa pen-djualan obat2an jang diperlukan agar usaha jang akan didjalan-kannja ini tidak akan menempuh kebuntuan.

Dengan demikian produksi dikabupaten Sangir Talaud memungkinkan untuk lebih memberikan hasil seperti jang diha-rapkan oleh petani pada umumnja.

Demikian keterangan singkat Ketua PK3ST (Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Sangir Talaud F.R.Andaria kepada "Pelopor Baru" edisi Sultara.

ooOoo

NAIK PANGKAT

Manado, (Kawanua).

Komandan Komando Resort 1901 Komad Manado Adjun Komi-saris Besar Polisi Drs Sukardjo Dipo Isnomo tgl. 26 Pebruari jl. dalam apel bendera telah melantik kenaikan pangkat 4 orang dari Adjun Inspektur Polisi Tingkat I mendjadi Inspektur polisi Tingkat II, jaitu masing2 E.Golose, PH Paparang, F.R. Lalujan dan J.Golose serta melantik 21 orang dari Adjun Bri-gadir Polisi Tingkat I mendjadi Brigadir Polisi Tingkat II.

Adjun Komisaris Besar Polisi Drs Sukardjo Dipo Isnomo jang bertindak selaku irup dalam sambutan mengharapkan, agar harus benar2 bertindak sebagai pelindung dan pengabdi masja-rakat.

ooOoo

PERWIRA2 KOMDAK XIX "SR" NAIK PANGKAT

Manado, (Kawanua).

Dilapangan Markomdak XIX "Sam Ratulangi" dalam suatu upatjara bendera dilangsungkan kenaikan pangkat dan bertindak sebagai inspektur upatjara atas nama Pangdak XIX SR Kompol S.A.Mandey.

Ketiga Perwira AKRI jang naik pangkat tersebut masing2 adalah Aiptu F.Hatirindah, A.D.Pangkey, J.B. Kapojos mendjadi Inspektur Polisi tkt II.

Selandjutnja di Aula Komdak SR dilangsungkan pelantikan/ penjematan Staf Koord pada Kepala2 Seksi/Dinas Staf Komdak XIX SR sesuai surat keputusan Pangdak XIX SR, bertindak selaku Irup atas nama Pangdak XIX SR, Ass-KS Bidang Operasi merangkap Perwira Protokol Senior Komando Komdak XIX SR AKBP Drs.Santoso T. Puspokusumo.

Mereka jang dilantik itu masing2: Kompol S.A.Mandey, (Ketua Gakopak Komdak XIX SR). Kompol P.Tumbelaka (Pengawas Keuangan Komdak XIX SR), Kompol H.Casdy (Kasi Karyawan), Kompol Dr Tjandra Husada (Kasi Kesehatan), AKP G.P.Panda (Kepala Dinas Angkutan), AKP W.S.Kansil (Dan Sub Kasionair 301 Manado-Bitung), KAP Sugijo (Kasi Materieel), AKP S.Mokodongan SH (Kasi Hukum Bidang Perundang-undangan), AKP Kusno Widjojo (Kasi Telkom) dan IP tkt.II Sujuti (Ka.Dinas Pembinaan Djasmani).

ooOoo

DEPARTMENT STORE SARINAH AKAN TEMPATI SEBAGIAN RUANGAN GEDUNG SWADHARMA

Manado, (Kawanua).

Pemimpin BNI Unit III Tjabang Manado J.G.Waworuntu menerangkan, bahwa BNI Unit III akan menempati seluruh lantai kedua dan sebagian dari lantai pertama untuk keperluan 2 kantor, jaitu Kantor Wilajah XI jang meliputi pengawasan dan koordinasi Tjabang2 BNI Unit III di Prop.Sultara, Tengah dan Maluku Utara sebanjak 15 buah dan Kantor Tjabang Kl. 1 di Manado, kedua-duanja dengan formasi 150 orang.

Dikatakannja, mengenai pemakaian ruangan sebagian dari tingkat pertama oleh Department Store Sarinah, bahwa Department Store Sarinah Djakarta ingin membuka tjabang Dep.Store Sarinah di Manado, diharapkan pula akan turut membantu mengadakan stabilisasi ekonomi pemerintah Daerah Sultara, sedjalan dengan program Kabinet Ampera dalam memasukki tahun 1968 tahun stabilisasi, demikian J.G.Waworuntu.

ooOoo

BAGAIMANA DENGAN BANGUNAN2 GMIM JANG DITEMPATI INSTANSI2 PEMERINTAH?

Djiwa besar & semangat alm. Ds. Wenas tertjermin dalam bidang sosial/pendidikan.

Tomohon, (Kawanua).

Sekertaris III BP Synode GMIM di Tomohon DS Kapojos baru2 ini menerangkan, bahwa sampai saat ini, masih banjak bangunan2 milik Djema'at GMIM jang belum dapat digunakan oleh GMIM sendiri, karena masih ditempati oleh beberapa instansi Pemerintah, sekalipun oleh Badan Pekerdja Synode GMIM sudah puluhan kali diperdjuangkan, namun tidak mempan.

Dikatakan oleh Kapojos selandjutnja, gedung2 jang sedang ditempati itu, ialah gedung Kantor Polisi Distrik Tomohon dan gedung2 dikompleks Geredja Zion jang dipergunakan oleh SKP Negeri serta masih banjak lagi gedung2 di-tempat2 lain, demikian Kapojos jang menjatakan djuga, namun demikian, GMIM dalam perkembangan usahanja dibidang pembangunan, bukan hanja meng-harap2kan pengembalian gedung2 jang sudah lama mendjadi miliknja, tetapi fakta menjatakan sekarang berdirinja bangunan2 baru jang bergerak dibidang sosial dan pendidikan, dimana tidak dapat disangkal tjita2 djiwa besar dan semangat dari tokoh GMIM Alm. Ds.A.Z.R. Wenas telah mendjadi kenjataan.

Perkembangan GMIM sampai dengan achir 1967.

Mengenai perkembangan GMIM sampai dengan tahun 1967 dan urgensi program dalam tahun 1968, Kapojos menjatakan, bahwa oleh GMIM telah direntjanakan akan diadakan sidang Synode dalam bulan Maret, guna membitjarakan pedoman peningkatan usaha perkembangan GMIM, sekali-gus penetrapan hasil2 keputusan Sidang Raya DGI di Makassar jang disesuaikan dengan pertumbuhan dan kondisi didaerah ini.

Didjelaskan, sampai kini dibidang pendidikan dan sosial GMIM telah tumbuh dan bergerak dengan lk. 400 SD, 30 SMP, 1 SMA, 1 PGAA, 2 SPG, 2 SMEA, 1 STM, 2 SPMA dan beberapa Rumah Sakit serta rumah Jatim Piatu, sedang dibidang organisasi, sekarang ini GMIM memiliki 502 Djemaat dalam tingkatan desa jang berkedudukan Hukumtua, serta lebih kurang 500.000 anggota, Djemaat tersebar dari Likupang sampai ke Modoinding dan P. Bunaken sampai dengan P. Lembe, demikian Kapojos jang menambahkan pula, PGAA di Tomohon jang didirikan sedjak tahun 1965 jl, baru2 ini telah menghasilkan 38 orang lulusan udjian negeri, jang segera akan ditempatkan sebagai tenaga-tenaga pembina agama pada SD2 dan SMP.

ooOoo

TJARA2 PENJEMBUHAN PENJAKIT KUSTA

Manado, (Kawanua).

Djenis penjakit kusta jang sesuai statistik meliputi djumlah ± 3 o/o atau tiga-promil dari seluruh penduduk kita, kini bukan lagi merupakan penghalang dalam masjarakat, demikian pendjelasan Dokter Sie Tiong Hien Kepala Dinas Pemberantasan dan Penanggulangan Penjakit Kusta Sultara.

Penjakit tersebut jang setjara luas tersebar dikalangan masjarakat, memang merupakan djenis penjakit chronisch jang nanti sesudah waktu jang agak lama baru dapat dilihat dan dikonstateer.

Satu hal jang perlu kita ketahui adalah bahwa penjakit tersebut dapat disembuhkan, apalagi pada waktu sekarang di-mana telah diketemukan systeem pengobatan jang djauh lebih baik daripada waktu2 jang lalu.

Apa jang menjebabkan tumbuhnja penjakit tersebut?

Satu sebab dari penjakit tersebut adalah gangguan pada sjaraf atau zenuwstelsel jang mempunjai uiting (timbul) pada bagian kulit tubuh manusia. Karenanja pula tjara penjem-buhannja harus dimulai dengan usaha rehabilitasi zenuwstelsel.

Untuk itu maka usaha2 dalam rangka werk therapie meru-pakan salah satu tjara penjembuhan, dimana para pasien atau penderita diberikan kesempatan penuh untuk mengadakan konsen-trasi terhadap suatu usaha atau objek kerdja setjara physiek, dimana dalam objek kerdja itu para penderita melakukan gerak2 badan setjara teratur jang mentjegah timbulnja gedjala2 lum-puh.

Biasanja sebagian besar dari penderita itu masih sang-gup menghasilkan atau membuat suatu prestasi kerdja, tetapi disebabkan ketiadaan ketenangan, zelf-vertrouwen, serta adanja perasaan putus-asa, minderwaardigheids-compleks, dan lain2 faktor jang langsung mengganggu kesaimbangan zenuwstelsel, maka para penderita mudah merasa diri tidak berguna lagi.

Melalui werk therapie para penderita akan mendapat kejakinan bahwa mereka itu tidak ge-isoleerd atau terpentjil dari masjarakat luar, jang biasanja menundjukkan suatu sikap tertentu, suatu sikap jang sangat disesalkan.

Selandjutnja diterangkan bahwa soal gedung jang kini tidak mampu untuk menampung djumlah penderita2 seluruhnja dapat diatasi dengan tjara mengadakan mobile behandeling, dan dalam menghadapi Program Kerdja Inspeksi Kesehatan Sultara tahun 1968 akan diadakan penindjauan2 langsung ketempat-tempat jang membutuhkan pelajanan-perawatan.

Gubernur Prop.Sultara akan bantu.

Dokter Sie Tiong Hien jang baru lk. 6 bulan berada dan bertugas di Manado, djuga sebagai Kepala R.S.Malalajang mene-gaskan bahwa pihak Gubernur Propinsi Sultara telah menjatakan bantuan sepenuhnja.

Selama ......

TJARA2 .... (2)

Selama research jang telah diadakan ternjata dikalangan lapisan masjarakat sendiri kebanjakan belum menjadari dan pula belum mengetahui dengan sebenarnja djenis penjakit apa jang dideritanja, atau tidak mau mengerti mengenai penderitaannja, jang banjak kali kurang memperdulikan konsultasi dengan para dokter setjara kontinu.

Kebanjakan lebih suka menggunakan obat2 berupa pijnstillend sekedar menghilangkan perasaan sakit dari pada menggunakan obat2 jang langsung dapat menghilangkan penjakit itu setjara totaal.

Sekarang tersedia obat2 tjukup.

Berbitjara mengenai persediaan obat2 didjelaskan bahwa kini tersedia obat2 setjara tjukup walaupun lebih baik djika didatangkan obat2 jang lebih bermutu.

Sewaktu dimintakan pendapat setjara umum dengan mengemukakan sinjalemen bahwa sekarang pada umumnja biaja2 atau ongkos2 pengobatan dokter chususnja pada praktek2 umum, terlalu meningkat dan kebanjakan rakjat tidak mampu membajarnja, maka dengan senjum Dokter Sie Tiong Hien mendjelaskan bahwa djika hal itu toch benar2 ada, hal itu sangat disesalkan dan sama sekali tidak lagi sesuai dengan nada perdjuangan bangsa Indonesia, dimana seharusnjalah para dokter itu memiliki suatu roeping atau panggilan sutji dan setjara njata turut aktip mengsukseskan Program Pemerintah menanggulangi penderitaan rakjat untuk mentjapai masjarakat jang sehat dan makmur.

ooOoo

ADA APA DI PN GARAM MANADO?

Manado, (Kawanua).

Persoalan di PN Garam Manado, dewasa ini sedang berada dalam tangan pihak berwadjib, dan sedang dalam pengusutan.

Ditegaskan selandjutnja oleh pihak Kedjaksaan Negeri Manado, bahwa persoalan tsb, telah diserahkan kedalam tangan pihak Kedjaksaan Agung di Djakarta, karena antara lain disebabkan, persoalan PN Garam Manado banjak menjangkut mereka jang berada di Djakarta.

Sebagai diketahui, kemungkinan didalam PN Garam telah terdjadi manipulasi garam jang dilakukan oleh sebuah CV jang bernama GITA, demikian diberitakan oleh "Sinar Harapan" edisi Sultara.

ooOoo

IDEPE SULTARA AKAN TINGKATKAN TENAGA2 KADER PENDIDIKAN

Manado, (Kawanua).

Kepala Inspeksi Daerah Pendidikan Ekonomi Sultara F.C. Mangindaan menerangkan baru2 ini, bahwa satu2nja urgensi program jang akan dilaksanakan IDEPE Sultara tahun 1968, adalah usaha meningkatkan tenaga2 kader pendidikan jang tjakap dan lebih bermutu.

Menurut Mangindaan, di-masa2 jad, kebutuhan masjarakat makin mendesak untuk memintakan tenaga2 ahli jang langsung ber-patisipasi dengan rakjat dari Desa2. Program pokok jang harus diperhatikan, adalah pembangunan masjarakat desa jang memerlukan perentjanaan dan kader2 vorming jang leadership.

Aktivitas Daerah Pendidikan Ekonomi.

Menjinggung masaalah aktivitas Daerah Pendidikan Ekonomi didaerah ini dikatakannja, bahwa perkembangan angka2 SMEA terdiri dari 29 buah dan SMEP 36 buah, dimana semuanja termasuk dalam djenis subsidi, swasta dan negeri.

Ditambahkannja, dalam memasuki fase stabilisasi setjara menjeluruh, maka Inspeksi Daerah Ekonomi Sultara berkejakinan untuk turut serta memberikan pembinaan2 sumbangsih dengan memadjukan urgensi pendidikan ekonomi.

Untuk itu, menurut Mangindaan, perlu disiapkan penjempurnaan alat2 komunikasi dan aparat2 ekonomis distributif. Semakin banjak kader2 menengah kita tjiptakan, semakin baiklah penghidupan ekonomis kita dimasa-masa jad.

ooOoo

PN PELNI LUWUK TAMBAH ALAT BONGKAR-MUAT

Luwuk, (Kawanua).

Pihak Pimpinan PN Pelni di Luwuk, baru2 ini telah berhasil menambah perlengkapan alat2 bongkar-muat dipelabuhan, berupa motorboat, perahu tongkang dan mobil untuk kantor.

Disamping itu, telah berhasil pula ditjapai target jang digariskan oleh Dirdjen PHBL mengenai bongkat-muat dipelabuhan. Sementara itu, ex Ketua OPS Pelra Luwuk Djabir Hulalata menjatakan sangat setudju mengenai rentjana meningkatkan perhubungan lalu-lintas laut antara Luwuk dengan pelabuhan Samudera Bitung.

ooOoo

BEBERAPA OKNUM PENJEBAR PAMFLET GELAP DALAM PENGUSUTAN

Manado, (Kawanua).

Dan Res 1901 Komad Manado AKBP Drs.Soekardjo baru2 ini menerangkan, bahwa dalam hubungan dengan adanja pamflet2 gelap dalam Kotamadya Manado beberapa waktu jl, jang isinja memfitnah Pemerintah didaerah ini, persoalan tsb dewasa ini masih dalam pengusutan, dan beberapa oknum sudah berada dalam tangan polisi.

Dikatakan selandjutnja, sejogianja djangan masaalah pamflet ini dianggap mendjadi masaalah jang besar, sebab bilamana dianggap besar, maka tudjuan gerpol itu akan berhasil, demikian Drs.Soekardjo jang menambahkan pula, demikian pula bila tidak waspada, maka kita akan selalu diadu-dombakan satu sama lain, sehingga achirnja kita tidak dapat melaksanakan rentjana2 dan kerdja kita, djustru pada saat kita sedang membangun sekarang ini, demikian Dan Res 1901 Kotamadya Manado achirnja.

ooOoo

PERAHU LAJAR BUATAN BUGIS HASIL USAHA DATI II LUBUK-BANGGAI

Luwuk, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Luwuk-Banggai AKBP R.A.Slamet, dalam mengatasi masaalah kesulitan alat pengangkutan didaerahnja baru2 ini dengan memakai tenaga berpengalaman, telah mengusahakan pembuatan perahu-lajar buatan Bugis jang berkapasitas kekuatan angkut 60 - 80 ton. Beberapa diantaranja telah selesai dibuat dan diluntjurkan untuk beroperasi diperairan daerah ini.

Disamping itu, untuk keperluan petani kelapa didaerah itu, telah dipesan beberapa ratus roda dari pertukangan kaju jang sudah terkenal didaerah ini, jakni dari PT PESTI.

ooOoo .

GUBERNUR SULTARA BERIKAN BANTUAN SELESAIKAN GEDUNG MESDJID

Likupang, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang, dikala mengundjungi Ketjamatan Likupang baru2 ini bersama Bupati Kepala Daerah Minahasa, telah bersedia menjumbangkan 70 zak semen untuk memperbaiki mesdjid.

Dalam kesempatan mengundjungi Ketjamatan Likupang itu, masjarakat Islam dengan perantaraan Imam Lamadi, telah mengadjukan permohonan, dimana Gubernur telah menjanggupi memberikan bantuan 70 zak semen, guna perbaikan dan penjelesaian gedung Mesdjid Likupang.

ooOoo

DATA2 DJUMLAH PENDUDUK SULUTTENG SEDANG DIKUMPULKAN

Manado, (Kawanua).

Kepala Kantor Departemen Tenaga Kerdja Daerah Sultara & Sulteng L.Rawung baru2 ini menerangkan, bahwa dalam rangka mengarahkan potensi tenaga-kerdja chususnja tenaga kerdja manusia, jang merupakan faktor jang menentukan dalam pelaksanaan program Kabinet Ampera dan program Pemerintah Daerah, pihak kantor Departemen Tenaga Kerdja Daerah Sultara dan Sulteng saat ini sedang mengumpulkan data2 mengenai djumlah penduduk, sekaligus menjangkut data2 mengenai djumlah pria dan wanita dengan penggolongan umur dan pekerdjaan masing2.

Dikatakannja, hal ini penting untuk mengetahui djumlah tenaga kerdja manusia, manpower jang dapat dikerahkan sewaktu2 diperlukan dan perimbangan manpower itu sendiri menurut kebutuhan daerah masing2, sesuai lapangan kerdjanja.

Daerah Minahasa termasuk paling padat.

Dikemukakan selandjutnja, potensi tenaga kerdja manusia masing2 daerah/kabupaten didaerah ini ber-beda2 dan menurut kenjataan jang ada, daerah kabupaten Minahasa jang termasuk jang paling padat, sedangkan daerah2 lainnja kekurangan manpower dalam menggali kekajaan alam jang terpendam didaerah jang bersangkutan, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakjat dan usaha stabilisasi bidang ekonomi sebagai dasar take-off berentjana pembangunan 5 tahun, demikian L.Rawung jang menambahkan, bahwa kekurangan tenaga kerdja dibeberapa daerah di Sultara, menjebabkan produksi2 jang dulunja sangat populer didaerah itu, sangat merosot, bahkan se-akan2 mau menghilang seperti halnja produksi ikan, udang kering di Gorontalo, jang biasanja membandjiri pasaran di Manado, dalam karung2 dengan djumlah jang besar.

ooOoo

TIDAK DATANGNJA PESAWAT2 GIA DI MANADO SOAL BIASA?

Manado, (Kawanua).

Kepala PN GIA Tjabang Manado Soedarto baru2 ini menerangkan, bahwa adanja gangguan2 pesawat, tidak datang di Manado, mogok di Makassar, adalah soal biasa.

Oleh Kepala GIA Tjabang Manado itu diberikan tjontoh, seperti kendaraan bis djuga toh biasanja sering mogok2 ditengah djalan, demikian Soedarto jang menjatakan selandjutnja, memang seringkali terdjadi barang2 penumpang ketinggalan. Tetapi, hal itu tidak biasanja hilang, tetapi mendjadi tanggung-djawab GIA, sedang untuk diserahkan kepada pemilik, diusahakan dalam waktu jang sesingkat-singkatnja.

ooOoo

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum, hubungilah agen kami jang terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA:

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	:	J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	:	T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	:	Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg. Bali Timur.
Pembantu Keliling	:	Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjom-pongan	:	Sdr.O.N.Maukar, Djl.Sinabung II/29 (Kompl.Permina) Kebajoran.
Daerah Tebet	:	Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat berhubungan langsung dengan :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav.Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	:	Sekr.Jajasan Mahasiswa Pinaesaan Djalan Supratman 120.
S E M A R A N G	:	Sdr.J.Ganda Djl.Suari No.7 (Atas). Telpon Sm.2242.
S U R A B A J A	:	N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	:	D.I.A. Rompas. Djl. Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	:	Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang d/a A.T.Sigar. Permina Unit II - Pladju.
M E D A N	:	Sdr.P.L. Rawung. Djalan Sikambing 1.E.
B O G O R	:	Sdr. W.A. Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	:	Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratu-langie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	:	Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta No.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	:	Sdr.Jus M.Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	:	Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo. Djl.Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BERITA2 - NASIONAL

RUU PEMILU DISAHKAN DALAM MEI 1968

Djakarta, (Kawanua).

DPRGR telah mengachiri masa persidangannja jang ke-III tahun sidang 1967/1968 dan mulai hari Selasa 12 Maret 1968 sampai tanggal 30 April 1968 jang akan datang mendjalani resesnja.

Selandjutnja mulai 2 Mei 68 DPRGR memulai persidangannja lagi dalam rangka masa persidangan ke-IV tahun sidang 1967/1968.

Wkl.Ketua DPRGR, Mh.Isnaeni dalam pidato penutupan masa persidangan ke-III DPRGR tsb menjatakan a.l. bahwa dalam minggu2 pertama masa persidangan ke-IV jad itu diharapkan sudah akan dapat diselesaikan oleh DPRGR berupa RUU untuk disahkan, diantaranja RUU tentang Susunan MPR/DPR/DPRD jang akan disahkan bersama-sama dengan RUU tentang Pemilihan Umum, RUU tentang Kepartaian, Keormasan dan Kekaryaan, RUU tentang Bank Sentral, RUU tentang usul inisiatif pentjabutan Pen. Pres.No.2/Tahun 1959, dan RUU tentang Penanaman Modal Dalam Negeri.

Disamping itu, ada lagi beberapa RUU jang kini dalam pembitjaraan2 permulaan oleh DPRGR jang diharapkan dapat diselesaikan pula dalam persidangan ke-IV DPRGR itu a.l. RUU tentang Pokok2 Pendidikan dan RUU tentang Pokok2 Pernikahan Ummat Islam.

ooOoo

Ketua MPRS:

UTAMAKAN PERBAIKAN EKONOMI

Djakarta, (Kawanua).

Ketua MPRS Djenderal Nasution menandaskan bahwa dewasa ini kita harus mengutamakan perbaikan ekonomi dalam rangka perbaikan hidup rakjat sebagai urgensi tahap sekarang. Namun usaha kita tidak boleh dibatasi pada bidang ekonomi atau bidang materiil sadja, sebab perdjuangan Orde Baru pada hakekatnja adalah menanggulangi kemerosotan mental/moral dari masa orde lama dan memulihkan kemartabatan putera dan bangsa sebagaimana ditjita-tjitakan dalam Pembukaan UUD '45.

Dikatakan, bahwa hal tsb bukanlah per-tama2 soal tehnis, melainkan soal mental. Djuga dalam rehabilitasi/stabilisasi dan kemudian pembangunan ekonomi bukanlah per-tama2 soal tehnis atau pembangunan jang konvensionil, melainkan soal bagaimana memproduktifkan 115 djuta rakjat kita ini, chususnja rakjat pekerdja.

ooOoo

WARGA DUNIA TAMBAH 132 DJIWA SEMENIT

Tahun 2000 berdjumlah 7 miljar djiwa.

Djakarta, (Kawanua).

Penduduk dunia jang dewasa ini mempunjai angka kenaikan 132 orang setiap menit, diharapkan mentjapai djumlah 7.000 djuta djiwa pada tahun 2000, demikian menurut angka2 jang diumumkan di Washington baru2 ini.

Biro Tjatatan Penduduk, satu organisasi swasta memberikan taksiran bahwa penduduk dunia pada tanggal 1 Djanuari 1968 berdjumlah 3.443 djuta djiwa, berdasarkan angka2 dari Buku Tahunan Demografi PBB.

Pada tahun 1969 diharapkan djumlah penduduk dunia mendjadi 4.000 djuta djiwa dan tahun 1983 mendjadi 5.000 djuta, demikian menurut biro tsb.

Selama tahun ini ditaksir bakal lahir 118 djuta baji, sementara 49 djuta orang akan meninggal. Ini berarti perbandingan 225 kelahiran dengan 93 kematian, atau kenaikan 132 djiwa setiap menit.

Didjelaskan, bahwa selama tahun 1967 angka kenaikan djumlah penduduk jang tertinggi ialah di Amerika Utara dan Tengah, dimana djumlah penduduk diduga akan lipat dua dalam waktu 20 tahun, lagi apa bila mengikuti angka kenaikan jang berlaku sekarang.

Hampir 1/3 penduduk dunia berumur dibawah 15 tahun.

Tudjuh negara - India, Uni Sovjet, Amerika Serikat, Pakistan, Indonesia, Djepang dan Tjina - meliputi djumlah 58 o/o dari seluruh penduduk dunia.

ooOoo

REHABILITASI PELABUHAN2

Djakarta, (Kawanua).

Pangdamar 3 Laksamana Muda Laut Harjono Nimpuno menjatakan, bahwa fasilitas2 pelabuhan Tandjung Priok dan pelabuhan2 lainnja di Indonesia tidak sesuai dengan ketjepatan kemadjuan dunia perkapalan internasional, karena itu mutlak diadakan rehabilitasi terhadap pelabuhan2 di Indonesia.

ooOoo

SRILANGKA UNDANG PD.PRESIDEN

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto dalam pertemuannja dengan Duta Besar Srilangka di Djakarta Stanley de Zoiza Senin pagi 11 Maret 1968 mengatakan bahwa karena keadaan dalam negeri Indonesia belum mengizinkan, maka dengan menjesal belum bisa berkundjung ke Srilangka dalam waktu dekat ini.

ooOoo

BANDIT2 POLITIK KUASAI POSISI2 PENTING?

Djakarta, (Kawanua).

Rektor Universitas Djajabaja Sidi Muslim Taher SH menegaskan bahwa sampai hari kiamat nanti tidak akan pernah terdjadi kelebihan sardjana.

Tentang bentjana jang menimpa projek Djatiluhur dewasa ini dikatakan sebagai hasil pekerdjaan Sardjana2 jang tidak beriman, jang hanja bekerdja untuk kepentingan diri sendiri.

Didjelaskan selandjutnja bahwa Pemerintah Indonesia masih kekurangan tenaga2 ahli jang didalamnja termasuk sardjana jang mengabdi kepada kepentingan rakjat banjak.

Untuk menghindarkan kota Padang dari telanan laut sekarang djuga dibutuhkan tenaga2 ahli, dan apabila tidak segera diatasi maka projek2 industri seperti Pabrik Semen Indarung, dan tambang2 disana akan lumpuh. Selama ini daerah tsb kurang mendapat perhatian, akibat adanja "bandit2 politik" jang menguasai posisi2 penting dalam pemerintahan. Demikian Muslim Taher pada malam Inaugurasi Universitas Djajabaja digedung Bapenas baru2 ini.

ooOoo

BILA ORANG2 ELITA BANDEL, KORBAN TJATJAR BAKAL TAMBAH

Djakarta, (Kawanua).

Dengan disinjalirnja masih ada antjaman bahaja tjatjar maka Ketua Dinas Kesehatan DCI Dr.Herman Susilo memperingatkan lagi pada masjarakat Ibukota bahwa bilamana ingin terhindar dari bahaja tjatjar ini, hendaklah djangan membandel sadja.

Statistik korban tjatjar pada 1967, Djakarta Pusat 493 sakit, 186 meninggal, Djakarta Utara 407 sakit tjatjar 134 meninggal, Djakarta Barat 180 sakit 75 meninggal, Djakarta Selatan 217 sakit, 56 meninggal, Djakarta Timur 195 sakit 55 meninggal dan Djakarta 12 sakit, meninggal tidak ada. Djadi sampai Desember 1967 jang diserang tjatjar 1.504 orang, kematian 30,6 o/o.

ooOoo

SHOLAD IDUL ADHA DIGERPOL?

Bom plastik meledak di-tengah2 Alun2 Utara Jogja.

Djakarta, (Kawanua).

Akibat ledakan bon plastik jang dipergunakan sebagai tanda telah berachirnja Sholat Idul Adha jang diselenggarakan oleh umat Muslimin dialun-alun Utara Jogjakarta hari Sabtu pagi jl, beberapa orang terpaksa diangkut kerumah sakit akibat ledakan bom plastik tsb jang mengenai mereka.

Menurut ......

SHOLAD .... (2)

Menurut RRI Jogja hari Sabtu petang, korban tersebut telah diangkut kerumahsakit Gadjahmada dan PKO Muhammadijah.

Selandjutnja menurut wartawan RRI Jogja jang mengabarkan bahwa beberapa orang diantara para korban tsb telah mendjalani operasi dirumah sakit PKO akibat luka2 jang dideritanja.

Sedang para korban lainnja jang diangkut kerumah sakit Gadjahmada sebegitu djauh belum diperoleh berita mengenai nasib mereka.

ooOoo

HASIL RAPAT PANGLIMA DISERAHKAN KEPADA PD.PRESIDEN

Djakarta, (Kawanua).

Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud selaku pimpinan Rapat Koordinasi Pangdam se-Djawa, Pangkostrad dan Dan Puspasus AD Selasa siang tgl.12 Maret menjatakan kepada pers di Tjipajung, bahwa hasil2 rapat Koordinasi ke-4 itu akan dilaporkan kepada Pd.Pangad Djenderal M.Panggabean untuk kemudian diserahkan kepada Pd.Presiden Djenderal Soeharto.

ooOoo

Frans Seda:

PERLU PEMBUKUAN JANG TERTIB

Djakarta, (Kawanua).

Menkeu Drs Frans Seda dalam briefingnja didepan pendjabat2 Keuangan dari semua Departemen2 dan Lembaga2 Negara bertempat diruang Pantjasila Depkeu, Selasa pagi tgl.12 Maret mendjelaskan, bahwa suatu tugas pokok Pemerintah dalam melaksanakan UUD setjara murni dalam hal APBN adalah kewadjiban memberi pertanggungan djawab perihal pelaksanaan UU APBN.

ooOoo

PEMBERANTASAN KORUPSI PENTING UNTUK TARIK MODAL ASING

Djakarta, (Kawanua).

Djaksa Agung Majdjen Soegih Arto atas pertanjaan pers menegaskan Selasa pagi tgl.12 Maret, bahwa pemberantasan korupsi mempunjai pengaruh jang besar diluar negeri, chususnja dalam pemberian kredit2.

Menurut Soegih Arto, luar negeri ingin mendapatkan djaminan, bahwa uangnja akan dipergunakan dengan baik dan tidak diselewengkan untuk kepentingan pribadi dan golongan.

ooOoo

Pd.Presiden Djenderal Soeharto:

PERTANIAN TITIK-SENTRAL PEMBANGUNAN NASIONAL

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto Selasa pagi tgl.12 Maret telah meresmikan Lembaga Sang Hjang Sri di Sukamandi Subang suatu lembaga dari Direktorat Djenderal Pertanian jang bergerak dibidang research, pengembangan dan penjuluhan produksi pangan, dengan tudjuan meningkatkan produksi pangan.

Titik sentral pembangunan nasional.

Dalam amanat singkatnja pada upatjara peresmian itu, Kepala Negara menjatakan bahwa sektor pertanian adalah merupakan titik sentral dari pembangunan nasional lima tahun.

Hal ini menurut Djenderal Soeharto berdasarkan kenjataan bahwa 70 o/o rakjat Indonesia merupakan petani, sedangkan 52 o/o pendapatan nasional Indonesia bersumber pada sektor pertanian.

ooOoo

DI MANADO HARGA BENSIN RP.2.500 SEJARYCAN

Djakarta, (Kawanua).

Untuk mendapatkan bensin bagi kebutuhan mobil se-hari2 terutama mobil swasta dan umum di Manado dewasa ini mobil2 terpaksa harus antre mulai djam 03.00 pagi.

Biasanja baru kira2 djam 10.00 pagi akan kebagian. Mobil jang datang terlambat umpamanja djam 05.00 pagi, belum tentu akan kebagian hari itu.

Dapat ditambahkan bahwa untuk mendapatkan bensin tsb harus mengambil kartu jang ada di Bulda Sultara. Sewaktu kapal minjak akan menurunkan bensin di Manado, dipasaran gelap tertjatat Rp.2.500 per jarrycan.

ooOoo

2 RIBU TON BERAS ITALIA TIBA

Djakarta, (Kawanua).

Beras sebanjak 2.000 ton hari Senin tgl.11 Maret 1968 mulai dibongkar di Tandjung Priok dari kapal Djakarta Lloyd "Djatianom".

Kepala Hubungan Masjarakat Djakarta Lloyd menerangkan kepada pers jang telah menjaksikan sendiri beras tersebut bahwa beras sebanjak 2.000 ton itu diangkut dari Italia.

ooOoo

78 ABRI DAN 26 NON-ABRI ANGGOTA MPRS BARU

Djakarta, (Kawanua).

Letkol Supolo Humas MPRS Senin malam tgl.11 Maret 1968 menjatakan kepada pers, bahwa Sidang Badan Pekerdja MPRS ke-VI akan dilangsungkan digedung MPRS jang baru di Senajan dan akan berlangsung tanggal 18 dan 19 Maret jang akan datang.

Komisi2 jang belum selesai pada penutupan sidang Badan Pekerdja ke-V jl., akan memberikan laporannja pada sidang BP ke-VI tersebut.

Menurut Letkol Supolo, akan diumumkan djadwal kilat atjara serta materi Sidang Umum ke-V jang sudah tjukup "fixed". Apakah pada kesempatan itu akan diadakan pelantikan baru anggauta2 MPRS jang berdjumlah 104 orang terdiri dari 78 ABRI dan 26 non-ABRI, Supolo tidak bersedia memberikan keterangan. Tetapi dikatakan bahwa pengumuman nama2 anggauta2 baru tsb akan dilangsungkan Selasa malam.

Djadwal Atjara SU ke-V terdiri dari 9 pokok atjara: 1. Pembukaan. 2. Pidato Mandataris. 3. Pengesahan tata kerdja jang baru. (jang mengandung soal voting). 4. Pengesahan tata tertib dalam sidang (SU ke-V). 5. Haluan Negara. 6. Pengangkatan Presiden. 7. Soal pemilihan umum. 8. Hasil2 Sidang BP ke-V dan VI. 9. Hasil2 BP ke-IV.

Persoalan Supersemar.

Mengenai rapat panitia badan pekerdja minggu jbl., dapat diberitakan bahwa ketika itu timbul lagi dua pandangan, dalam panitia "L".

Ada jang setudju Presiden penuh tanpa wakil, serta tetap dipertahankannja Ketetapan No.IX/MPRS/1966 (Supersemar).

Pandangan golongan oposisi ialah : Pengangkatan Presiden sekaligus dengan wakilnja dan ketetapan MPRS No.IX ditjabut dan diganti (ada hubungannja dengan Pemilu). Sedangkan mengenai penundaan Pemilu bertentangan terus antara pro 3 tahun dan pro 5 tahun. Semua pihak setudju dengan pembaharuan mandat kabinet.

ooOoo

TOKOH BC PKI SJAM DIVONIS MATI

Djakarta, (Kawanua).

Mahkamah Militer Luar Biasa (Mahmillub) telah mendjatuhkan hukuman mati terhadap otak, penggerak dan pelaksana G.30.S./PKI, Kamaruzaman bin Achmad Mubaidah alias Sjam (44 th) karena Mahmillub memperoleh bukti jang sjah dan mejakinkan tentang telah bersalahnja terhukum melakukan 3 matjam kedjahatan sesuai seperti jang dituduhkan oleh Oditur.

ooOoo

EKONOMI :

US$ 127 DJUTA SUDAH PASTI DIPEROLEH

Bantuan tergantung kepada kesediaan RI sukseskan program rehabilitasi & stabilisasi.

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Negara Belanda Drs.B.J.Udink beroptimis adanja titik2 harapan Indonesia akan memperoleh bantuan US$ 325 djuta dalam tahun ini djuga dari negara2 donor jang akan berkumpul di Rotterdam pada achir April jang akan datang.

Hal ini dikemukakan dalam konperensi pers dimana Menteri Udink didampingi oleh Menkeu Drs.F.X.Seda, Sabtu jl. di Merdeka Selatan.

Menurut Menteri Udink suksesnja konperensi negara2 donor dan RI di Rotterdam nanti, tergantung dari kesediaan RI untuk melandjutkan program rehabilitasi dan stabilisasi dengan baik.

Dalam hubungan ini Menteri Keuangan Frans Seda mejakinkan bahwa dalam rangka bantuan negara2 donor tsb RI telah memperoleh kepastian bantuan US$ 127 djuta dari djumlah US$ 325 djuta jang disepakati pada Amsterdam Meeting jl.

Kepastian bantuan dari mana US$ 100 djuta segera diperoleh adalah dari AS, Inggeris, Belanda, Djerbar, Australia dan Bank Dunia, demikian Seda.

Telah dibatjakan pula sebuah komunike bersama Pemerintah Belanda - RI antara lain mentjakup peningkatan bantuan Belanda sebesar Nfl.114,3 djuta (lk. US$ 31,8 djuta). Bantuan tsb terdiri dari grants dan pindjaman dengan sjarat lunak dan Nfl.70 djuta (lk.US$ 19,4 djuta) disalurkan melalui sistim B.E., dan Nfl.24,3 djuta (US$.6,8 djuta) untuk projek2 pembangunan.

Pemerintah RI akan gunakan bantuan pada projek2 pembangunan itu untuk lapangan pertanian, pengangkutan, tenaga listrik, industri tekstil dan pertambangan.

Sisanja sedjumlah Nfl.20 djuta (lk.US$ 5,6 djuta) disediakan untuk bantuan dalam rangka kerdjasama Bantuan Teknik Indonesia-Belanda.

Kedua pihak sepakati untuk mendirikan bank pembangunan di Indonesia.

RI dan Belanda selama pembitjaraan telah menjepakati bahwa persoalan pembangunan hendaknja djangan menimbulkan blok2 jang bertentangan, dan dalam kegiatan internasional kedua pihak akan mengadakan usaha bersama untuk mengatasi pertentangan tersebut.

Menteri Udink jang djuga berbitjara selaku Ketua Badan "Inter-Governmental Group on Indonesia", mendjelaskan bahwa bantuan kredit Belanda tsb diberikan atas dasar sjarat jang sama seperti dalam tahun 1968, jakni kredit djangka pandjang (25 th) dengan bunga 3 pCt setahun.

Dinjatakan .....

US$ 127 DJUTA ..... (2)

Dinjatakan pula bahwa Belanda berniat untuk mengadakan suatu Pusat Peningkatan Impor dinegeri Belanda jang dapat membantu RI memperoleh pasaran didaerah Pasaran Bersama Eropa.

Kedua pihak menaruh harapan besar agar negara2 jang sudah madju meningkatkan dan mempertjepat pelaksanaan pemberian sumbangan pada International Development Association (IDA) dan Special Funds jang diselenggarakan oleh Asian Development Bank.

Berbitjara mengenai International Development Charter, Menteri Udink mendjelaskan bahwa pembentukannja sedang dirampungkan oleh PBB dan diharapkan sudah dapat diterima ditahun 1971.

Menteri Negara Udink dalam pada itu telah meninggalkan Indonesia hari Minggu menudju Karatji dimana beliau akan menghadiri sidang2 Unctad.

ooOoo

HARGA 9 BAHAN POKOK STABIL

Djakarta, (Kawanua).

Harga 9 bahan pokok di Djakarta dalam minggu pertama bulan Maret masih agak stabil dibandingkan dengan minggu terachir bulan Pebruari jl.

Beras Rp.50,- per liter, ikan asin Rp.117,86 per kg, minjak goreng Rp.60,- per botol, gula pasir Rp.45,- per kg, garam bataan Rp.7,50 per bata, minjak tanah Rp.4,- per liter, sabun tjutji Rp.29,- per batang, textiel kasar Rp.63,57 per meter dan batik kasar Rp.246,43 per lembar.

ooOoo

HARGA EMAS

Djakarta, (Kawanua),

Sementara itu rata2 valuta asing per mingguan di Djakarta memasuki minggu ke-II bulan ini hampir menundjukkan kestabilan, ketjuali Pound Inggeris agak menundjukkan kenaikan.

Menurut tjatatan Biro Pusat Statistik kurs jang tertjatat tgl.11/3 sbb: Dollar AS Rp.280,-, dollar Singapura Rp.80,-, dollar Australia Rp.270,- dan Poundsterling Rp.600,-.

Demikian djuga halnja dengan harga emas rata2 per mingguan masih agak stabil.

Emas 24 karat Rp.375,-, emas 23 karat Rp.360,- dan emas 22 karat Rp.340,- per gram.

ooOoo

KURS B.E. 259

Djakarta, (Kawanua).

Kurs BE umum pada call hari Rabu tgl.13 Maret 1968 di Bursa Valuta Asing di Djakarta masih bertahan pada 259. Permintaan adalah djauh lebih tinggi daripada call sebelumnja dan bahkan kurs permintaanpun telah naik dengan 5 angka. Djumlah peredaran pada call hari itu adalah sebanjak US$ 1.184.316,21.

Djumlah permintaan adalah US$ 1.196.097,21 dengan kurs 255 sedangkan djumlah penawaran adalah sebanjak US$. 1.249.299,74 dengan kurs 270.

Perlu didjelaskan bahwa dalam call hari Senin jang lalu kurs permintaan dan penawaran berkisar antara 257 dan 265.

ooOoo

DJUMLAH UANG BEREDAR MENINGKAT 1000 o/o

Dalam djangka waktu hanja 2 tahun.

Djakarta, (Kawanua).

Menurut angka2 sementara jang dikeluarkan oleh BNI Unit I, dapat diketahui bahwa djumlah uang kertas Bank jang diedarkan pada achir Maret ini akan mentjapai Rp.42.500,7 djuta, jang berarti dalam waktu tiga bulan awal tahun ini djumlah uang kertas Bank jang diedarkan bertambah dengan Rp.1.330,5 djuta. Pada achir Djanuari jbl, tertjatat Rp.41.170,2 djuta.

Sementara itu, djika dibandingkan dengan djumlah uang kertas Bank jang diedarkan pada Maret tahun 1967, jang berdjumlah Rp.20.066,4 djuta, djumlah pada Maret ini memperlihatkan kenaikan lebih dari 100 o/o. Dan djika dibandingkan pula dengan keadaan pada Maret 1966 jl, jang tertjatat berdjumlah Rp.4.481,6 djuta, uang kertas Bank jang diedarkan pada triwulan pertama tahun 68 ini menundjukkan penambahan jang sangat besar, atau mengalami kenaikan djumlah lebih dari 1000 o/o.

ooOoo

DEWASA INI TIMBUL VESTIN2 BARU

Djakarta, (Kawanua).

Ketua MPRS Djenderal Nasution ketika menerima Pimpinan Partai Muslimin Indonesia hari Rabu tgl.13 Maret dirumahnja menandaskan bahwa pada waktu ini kita harus memperhatikan 3 persoalan penting jaitu konsekwen perdjuangan Orde Baru, perbaikan hidup rakjat dan persatuan Ummat.

Mengenai perdjuangan Orde Baru Djenderal Nasution mengatakan, dewasa ini kurang kedengaran lagi penjuaraan Suhanura, Tritura dan lain2 jang membawa pendobrakan Orde Lama tahun 1965/1966. Selandjutnja Djenderal Nasution mensinjalir timbulnja vestin2 baru, menondjolkan kembali ambisi dan kepentingan golongan dan pribadi, dan sampai suara2 jang se-olah2 mempertentangkan konstitusi dengan rakjat, dan mempertentangkan kedaulatan rakjat dengan kesedjahteraan rakjat.

ooOoo

VARIA SABANG-MERAUKE

DJAKARTA. - Sebagai kelandjutan dari konsultasi antara Pd.Presiden dengan Pimpinan MPRS, pimpinan DPRGR, pimpinan Parpol2 serta pimpinan Golkar mengenai keanggautaan MPRS/DPRGR sesuai dengan perkembangan masjarakat dewasa ini, maka Pd. Presiden dengan keputusannja baru2 ini telah menentukan, bahwa djumlah keanggautaan MPRS adalah 828 orang, dua kali lipat dari keanggautaan DPRGR.

SURABAJA. - Ratusan desa dibeberapa daerah dalam Kabupaten Lamongan (Djawa Timur bagian Utara), pada waktu ini menderita akibat serangan bandjir jang terdjadi pada tgl.5 Maret dan 6 Maret jang lalu. Tinggi air bandjir antara 50 centimeter sampai 1 meter.

TJIPAJUNG. - Para Pangdam se-Djawa, Pangkostrad dan Dan Puspasus AD dalam rapat Koordinasi ke-IV jang berlangsung selama 2 hari penuh dari tanggal 11-12 Maret 1968 di Tjipajung bertekad bulat untuk mengamankan dan mensukseskan Sidang Umum ke-V MPRS. Rapat membahas pula kegiatan G.30.S./PKI di-daerah2 dengan bahan2 laporan dari para Pangdam se-Djawa setjara luas.

BANDUNG. - Persib (Bandung) telah menetapkan sedjumlah 17 orang pemainnja untuk diikutsertakan dalam perlawatan ke Medan guna pertandingan "5 Besar PSSI" jang menurut rentjana akan dilangsungkan di Medan achir Maret ini.

JOGJAKARTA. - Djalan tembus Wonosari - Klaten jang dibangun oleh pemerintah kedua daerah tsb bulan April jad akan diresmikan, sesuai dengan rentjana pemerintah daerah dalam rangka memperlantjar hubungan ekonomi kedua daerah tsb.

MALANG. - Kawat telpon sepandjang 100 meter didjalan KA antara Lumadjang dan Pasirian didesa Labrukkidul, telah ditjuri orang dan hingga kini pendjahatnja belum tertangkap.

PEKAN BARU. - Pungutan2 liar jang seharusnja tidak ada lagi sesuai dengan larangan jang telah dikeluarkan oleh Pemerintah, masih sadja berdjalan dan dilakukan oleh oknum2 tertentu termasuk oknum2 ABRI jang bertugas disepandjang Sungai Kuantan, demikian menurut keterangan2 jang dapat dikumpulkan dari pedagang2 jang bepergian antara Indragiri Hilir dan Sumatera Barat.

BANDJARMASIN. - Sebutir intan sebesar 39 karat, telah diketemukan baru2 ini oleh beberapa orang pendulang intan didaerah Gunung Kaja, salah satu tempat pendulangan dikampung Tjempaka, Kabupaten Bandjar, Kalimantan Selatan.

DJAMBI. - Rakjat Tungkal Ulu Djambi jang sekarang ini mengalami kesulitan pangan telah mengubah menu beras mendjadi "gadung" dan diperkirakan sudah banjak jang mendapat serangan penjakit "busung lapar" alias penjakit honger oedeem.

ooOoo

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Felix Paul Tombokan
tgl.8 Pebr. 1968 di Kawangkoan.
Ibu : M.B.Bangun
Ajah : Pelda J.H.J. Tombokan.

Sarah Esther Sigarlaki
tgl.25 Pebr.1968 di Jogja.
Puteri dari Keluarga H.B.Sigarlaki - Tumini.

Yeane Sofia Victorina Paulus.
tgl. 3 Djan.1968 di Tg.Priok.
Ibu : Wilhelmina Kalangie.
Ajah : Jack Paulus.

Fadiola Moralita v/d Meulen.
tgl.4 Pebr. 1968 di Manado.
Ibu : Annie Tulende.
Ajah : Nelson v/d.Meulen.

Imelda Maricha Nafiria (Richa)
tgl.3 Maret 1968 di Djakarta.
Ibu : A.Monintja (Nona).
Ajah : J.B. Sengkey (John).

Jacqualine Maureen Wantania.
27 Djan.1968 di Djakarta.
Ibu : Jeanet Roos.
Ajah : Manuel Wantania.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

B E R T U N A N G A N :

Anneke G.Kawulusan dengan Willy A.Karamoy. tgl.27 Djan. 1968 di Djakarta.

Ina Annie Kambey dengan Nuli S.S.Diapari, tgl.23 Pebr. 1968 di Djakarta.

Hilda E.E.Supit dengan Dr. Bert A.Supit. Surabaja/Tomohon. tgl.23 Djanuari 1968.

M.J.Raintung (Coba) dengan J.F.Kullit (Utja), tgl.25 Pebr. 1968 di Leilem/Minahasa.

==

P E R K A W I N A N :

Julien Rumajar dengan Gustaf Suwuh tgl.10 Pebr.1968 di Tandjung Priok.

Rudolf Tarore (Rudy) dengan Linda Tjoa tgl.26 Pebr. 1968 di Djakarta.

Alexander Rawung dengan Laureen Lantang. tgl.29 Pebr. 1968 di Manado.

Alfrits T.Lumondong dengan Elfrida Irene L.Kindangen tgl.29 Pebr.68 di Suwaan/Manado.

Hilda Palit dengan Bernard Waani. tgl.1 Pebr. 1968 di Manado.

Dra.Dina Turang dengan Jan Coloay. tgl.15 Pebr.1968 di Manado.

Bernard Najoan dengan Deetje Lumentah. tgl.Pebr. 1968 di Tompaso/Minahasa.

S.P.B.Roeroe (Bartje) dengan Oel L.P.K. (Linda) tgl.27 Djan. 1968 di Toli2-Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

UTJAPAN SELAMAT :

kepada : Dra.Roos Jeanette Dengah jang telah lulus pada Fakultas Sastra djurusan Inggeris.

=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Bapak Jonathan Ngantung Songkilawang (57 tahun) tgl.6 Maret 1968 di Luaan Tondano.

Bapak Abram M.Runtukahu (52 tahun) tgl.19 Pebruari 1968 di Manado.

Daniel Pai, 39 tahun. tgl. 7 Pebr. 1968 di Manado.

Robert Th.Wungouw Kep.Tjabang PKKDMM-Tumpaan. tgl.19 Djan.68 di Tumpaan.

Johannes Tampi. Pensiunan Hukumtua Maumbi. Tgl.16 Djan. 1968 di Maumbi.

Bapak Neo Manoppo, (70 th). (Nenek dari BKDH Kab.Bolaang Mongondow) tgl.21 Des. 1967 di Inubonto, Bolaang Mongondow.

Ibu Sarah Raturandang-Korompis (77 th) tgl.2 Maret 68. di Djakarta.

Bapak Paul Sangkaen (67 th) tanggal 4 Maret 1968 di Djakarta.

Lily Bawole, 19 tahun. tgl.23 Djan.68 di Manado.

Hendrik Mamahit. Peg.DPU Prop.Sultara. tgl.3 Djan.68 di Manado.

Jusop Rumuat (61 tahun) tgl.4 Djan.68 di Bahu,Manado. Manado.

Gerald Altin Meiky Lumentut (1 tahun 5 bulan) tgl.30 Okt. 1967 di Manado.

Ibu dari Prof.Dr.A.Marks M.Sc. jang telah meninggal di Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

P E M B E R I T A H U A N :

Harga langganan Bulletin "Djembatan Kawanua" sedjak tgl. 1 Djanuari 1968 adalah : Rp.110,- (Seratus sepuluh rupiah) perbulan.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

S E R V I C E "K A W A N U A" - G R A T I S

HALAMAN INI DISEDIAKAN UNTUK ANDA.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

=== S E L E S A I ===

PUSAT KOPERASI KOPRA DAERAH MINAHASA MANADO
(P. K. K. D. M. M.)

HAK BADAN HUKUM : No. 1421a TGL. 5 DJULI 1960.
ANGGOTA GABUNGAN KOPERASI KOPRA (G.K.K.) SULAWESI UTARA.
ALAMAT KANTOR PUSAT : DJALAN BITUNG AIRMADIDI.
TILPON : No. 19 AIRMADIDI.
ALAMAT KAWAT : PUSAT KOPRA MINAHASA.

BADAN PENGURUS

KETUA : E.J. SOMPOTAN
SEKRETARIS : A. TUMUNDO
ANGGOTA : A. TENGES
ADMINISTRATUR : V.F. PANGKEY

KANTOR-KANTOR TJABANG

TINGKAT I

1. MANADO (Djl. Pelabuhan)
2. BITUNG
3. BELANG
4. AMURANG

TINGKAT II

1. LIKUPANG
2. DIMEMBE
3. KAWILEY
4. AIRMADIDI
5. TANAWANGKO
6. TOMBATU
7. TUMPAAN
8. ONGKAU

TINGKAT III

1. KEMA
2. WORI
3. BUNAKEN
4. TULAUN
5. POIGAR
6. BENTENAN

USAHA - USAHA

MENGUMPULKAN HASIL PRODUKSI KOPRA PARA PETANI KELAPA/ANGGOTA.
MENDJUAL HASIL PRODUKSI KOPRA PETANI KELAPA /ANGGOTA (EXPORT & ANTAR PULAU).
MENJELENGARAKAN PENDIDIKAN DAN PENERANGAN DIBIDANG KEKOPERASIAN.

BANK - BANK

BANK NEGARA INDONESIA UNIT I
BANK NEGARA INDONESIA UNIT II
BANK NEGARA INDONESIA UNIT III

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA
ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI

"PANTJA LOMBA"

KANTOR PUSAT :

Djl. Hatta No. 43
MANADO
Tilp. No. 933/1087

KANTOR-KANTOR PERWAKILAN :

Perwakilan P.D. Pantja Lomba Gorontalo
Perwakilan P.D. Pantja Lomba Kotamobagu

PIMPINAN

Pd. Direktur	: J. H. A. WENAS
Wakil Direktur	: H. RAMBING
— „ —	: W. SIWI

KEPALA-KEPALA BAGIAN

Kepala Bagian Kendaraan/ Angkatan Darat/Ekspedisi	: J. PARENGKUAN
Kepala Bagian Perbengkelan	: H. TIRAJOH
Kepala Bagian Perlengkapan	: T. E. WALANSENDOUW
Kepala Bagian Keuangan	: J. G. SUMENDAP
Kepala Administrasi Umum dan Urusan Pegawai	: B. MANUMPIL
Kepala Perminjakan	: H. S. BANTENG

TEMPAT KEDUDUKAN : P.D. Pantja Lomba berkedudukan dan berkantor Pusat di MANADO.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : Mendirikan dan mempunjai Kantor Perwakilan di GORONTALO wilajah Kabupaten GORONTALO DAN KOTAMOBAGU wilajah Kabupaten Bolaang-Mongondow.

MAKSUD DAN USAHA : Turut membantu melaksanakan Program Pemerintah terutama mensuksesksn Pembangunan Daerah dalam bidang Angkutan Darat, Perbengkelan, Ekspedisi dan Penjaluran Bahan bakar.

PIMPINAN PERUSAHAAN
ttd

(L. H. A. WENAS)
Pd. Direktur Umum.

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I .... Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II ...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng Bendahara .... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis.: „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 46 Senin, 1 APRIL 1968 Tahun Ke-II

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

✻

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

✻

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp.: 44852

✻

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

✻

MAKASSAR
Perwakilan :
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

✻

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

✻

SIPK No.:
A - 528/E/D/ - 27/1

✻

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

**PANGLIMA KOMANDO DAERAH MILITER XIII MERDEKA
BRIGADIR DJENDERAL H. KAHARUDDIN NASUTION**

RUANGAN BERGAMBAR

Suatu pemandangan pada saat pembukaan sidang umum MPRS ke V tgl. 21 Maret 1968 di Djakarta.

(Foto "IPPHOS").

Pd. Presiden Djenderal SOEHARTO Sabtu siang tgl. 16-3-'68 jl. telah menerima Pimpinan Indonesia Press Photo Service (IPPHOS) jang terdiri dari Alex MENDUR, Alex MAMUSUNG dan Melvin L. JACOB. Dalam kesempatan itu oleh Pimpinan IPPHOS telah diterimakan pada Pak HARTO 7 buah album berisikan foto2 perdjuangan Djenderal SOEHARTO sedjak tahun '46 sampai tahun '51. Dalam gambar tampak Pd. Presiden SOEHARTO tengah memperhatikan dengan seksama gambar kenang2an perdjoangannja itu. IPPHOS kini djuga sedang mempersiapkan Autobiography dari Panglima Besar SUDIRMAN dan tokoh2 nasional lainnja dalam bentuk visuil jang bahan2nja telah dikumpulkan kembali sedjak achir tahun 1967. (Foto "IPPHOS")

Pertemuan jang mengesankan antara Majdjen. SOEDIRGO dengan Majoor U.N. MOKOAGOW (Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bolaang-Mongondow) dalam sidang umum MPRS ke V di Djakarta. (Foto "IPPHOS").

TADJUK:

TINDAKAN PERMULAAN & PEMBUKA DJALAN!!

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara, dengan surat keputusan no.34/UP/1968 tertanggal 2 Maret jl,telah mengadakan reorganisasi/reformasi dan nasionalisasi terhadap Biro/Bidang serta struktuur organisasi Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.

Keputusan tsb diambil, menurut keterangan Gubernur,setelah selama masa djabatan satu tahun beliau melaksanakan penilaian2 jang objektif dan rasionil terhadap bawahannja, Satu masa jang tjukup lama bagi Gubernur untuk melaksanakan penilaian2 jang objektif dan rasionil, guna mengadakan reorganisasi. Kami dapat menjelami dengan se-dalam2nja dan memahami dengan se-sungguh2nja, mengapa Gubernur membutuhkan waktu selama itu untuk mengadakan reorganisasi/reformasi dan nasionalisasi,tegasnja tindakan refreshing dan redressing terhadap Biro/Bidang serta struktuur organisasi Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara, mengingat kesibukan2 beliau sedjak memangku djabatan Gubernur didaerah Sultara.

Sedjak mula pertama memangku djabatan Gubernur Sultara, beliau sibuk menghadapi Sidang Umum ke-IV MPRS di Djakarta,dan sekembalinja didaerah, langsung menjelenggarakan rapat dengan para Bupati/Walikota Kepala Daerah se-Sultara, guna menjusun rentjana kerdja, terutama dibidang pembangunan, dan memperdjuangkan segala sesuatu itu bagi kepentingan Propinsi Sulawesi Utara di Pusat. Untuk itu, beliau harus ke Djakarta, dan setibanja didaerah, mengadakan rapat2, baik dengan Staf maupun dengan parpol, ormas, Kesatuan Aksi dan lain2, disamping mengundjungi kampung2 dan daerah2 Dati II Sangir Talaud, Bolaang Mongondow dan Gorontalo, jang harus mengharungi lautan dan djalan darat jang bagaikan sungai-mati. Belum lagi waktu jang dibutuhkan untuk menghadapi ketjamatan2 jang tidak pada tempatnja jang silih berganti datangnja!!

Memang harus diakui, waktu jang dihadapi Gubernur untuk melaksanakan penilaian2 objektif dan rasionil terhadap bawahannja, praktis agak kurang. Sebenarnja, waktu jang dialami Gubernur sebelum mengadakan tindakan reorganisasi, hanja tjukup untuk merentjanakan segala sesuatu disekitar tugas beliau sebagai Gubernur, apalagi menghadapi tugas jang baru pertama kali dialaminja. Namun demikian, menurut hemat dan pendapat kami, tindakan jang didjalankan baru2 ini, dalam rangka reorganisasi/reformasi dan nasionalisasi terhadap Biro/Bidang Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara, adalah merupakan suatu tindakan maksimal jang dapat dilaksanakan saat ini.

Kami belum dapat memberikan sesuatu penilaian terhadap tindakan reorganisasi/reformasi di Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara itu. Adalah sangat prematur bagi kami untuk mengemukakan sesuatu pendirian terhadap masaalah tsb. Sedjarahlah jang akan menilai nanti, sampai dimana kemampuan, kesungguhan dan etikad baik mereka dalam melaksanakan tugas2 jang dibebankan Negara, Bangsa dan masjarakat diatas pundaknja!!!!

Tegasnja ....

TINDAKAN ...... (2)

Tegasnja, adalah lebih bidjaksana, apabila pada saat ini kami bersikap menunggu, sambil mengharapkan dengan penuh pengharapan, satu tindakan drastis dari pihak Pimpinan Pemerintah Daerah Propinsi Sultara, jang tidak sadja terbatas pada Pimpinan2 Biro/Bidang jang ada di Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara, tapi hendaknja tindakan tsb meneluruh dalam tubuh aparatur Pemerintahan Propinsi Sulawesi Utara, demi kelantjaran roda Pemerintahan didaerah tsb. Setjara djudjur dan terus-terang kami dapat mengemukakan disini, bahwa tindakan jang didjalankan baru2 ini dalam rangka refreshing dan redressing itu, kami anggap sebagai satu tindakan permulaan dan pembuka djalan jang dapat diambil terhadap aparatur dalam Kantor Gubernur, jang kami jakin, akan disusul lagi dengan tindakan2 lainnja, hingga dapat mentjapai sasaran jang di-idam2kan selama ini, jang memang sesuai dengan putusan Sidang Umum ke-V MPRS baru2 ini, jang menghendaki pembersihan aparatur Pemerintahan, baik ditingkat Pusat maupun ditingkat daerah. Sudah barang tentu, kesemuanja ini membutuhkan satu tindakan berani dan bidjaksana, jang dalam pelaksanaannja diusahakan sedemikian rupa, untuk tidak menambah ruwetnja keadaan didaerah jang memang sudah ruwet dan penuh dengan 1001 matjam persoalan. Kami tunggu tindakan jang sematjam itu..!!!

Dari djauh kami mendoakan, semoga Tuhan Jang Maha Kuasa akan membantu dan memberkati kita semua....!!!

ooOoo

Badan Penasehat,
Badan Pengurus JAJASAN "KAWANUA" serta
seluruh Karyawan Bulletin "DJEMBATAN KAWANUA",
dengan djalan ini menjampaikan SELAMAT DAN
BAHAGIA, kepada :
Bapak Penasehat Let.Kol. (L) RUDOLF KASENDA
dan
Sdri. TILLY SUMOLANG.
jang telah melangsungkan Pernikahan pada tgl.
16 Maret 1968 di Manado. Kiranja Tuhan selalu
menjertai dan melindungi rumah tangga baru ini
selandjutnja.

Gubernur Sultara:

REORGANISASI/REFORMASI DAN NASIONALISASI UNTUK WUDJUDKAN KESEDJAHTERAAN UMUM

Kantor Gubernur Sultara alami reorganisasi.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menandaskan, bahwa reorganisasi/reformasi dan nasionalisasi aparatur pemerintahan, guna merealisir program Pemerintah untuk mewudjudkan kesedjahteraan umum sebagaimana hal itu mendjadi mission daripada korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri, maka kita harus memiliki aparatur Pemerintahan jang mampu melaksanakan tugas2 jang dibebankan diatas pundaknja, baik struktuur organisatoris, terutama fisik dan mentalspirituil serta dapat mewudjudkan prinsip KISS (koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi) setjara optimal, dan maksimal.

Berbitjara didepan upatjara pelaksanaan reorganisasi/reformasi dan nasionalisasi terhadap Biro/Bidang serta struktuur organisasi Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara, Gubernur menjatakan selandjutnja, dalam pelaksanaan setjara optimal kebidjaksanaan jang ditempuh dalam struktuur reorganisasi itu, perlu ditingkatkan prinsip penempatan the right man in the right place, jakni ahli, achlak, amal, djudjur serta beretikad baik dan kesadaran untuk bekerdja keras, mutu kerdja disiplin jang tinggi, guna mewudjudkan program Pemerintahan, sesuai dengan tuntutan hati nurani rakjat.

Penilaian telah dilakukan selama satu tahun.

Gubernur menekankan dan menggaris-bawahi, bahwa reorganisasi dan regrouping itu dilakukan, setelah selama masa djabatan satu tahun Gubernur melaksanakan penilaian2 jang objektif dan rasionil.

Ditambahkannja, untuk mewudjudkan tjita2 orde baru, maka setiap kekuatan sosial-politik Orde Baru dan terutama pula seluruh aparatur Pemerintahan, harus memiliki derap langkah jang sesuai dengan proses pemantepan Orde Baru.

Achirnja Gubernur mengharapkan, agar setiap anggota korps karyawan Pemerintahan Dalam Negeri Propinsi Sultara memiliki disiplin jang tinggi, senantiasa meningkatkan djiwa korps, meningkatkan mutu kerdja serta senantiasa "program orinted" dalam arti harus senantiasa berorintasi pada program Pemerintah, chususnja program Pembangunan dan benar2 mendjadi abdi rakjat dan bangsa, demikian Gubernur antara lain.

ooOoo

Ibu Kaharuddin Nasution:

DIDIK ANAK2 MENDJAUHKAN DIRI DARI HIDUP JANG TIDAK SESUAI DENGAN KEPRIBADIAN BANGSA

Manado, (Kawanua).

Ibu Kaharuddin Nasution sebagai Ketua Persit Kartika Chandra Kirana PD-13, baru2 ini telah meresmikan pembukaan SMP Chandra Kirana I di Teling Manado.

Ibu Kaharuddin Nasution jang didampingi oleh Ibu Wadly dalam sambutannja a.l. mengharapkan, agar ber-sama2 dengan para guru mempunjai peranan positif untuk masa depan dengan mendidik anak2 radjin beladjar, menghargai orang-tua dan hidup ber-Pantjasila dan mendjauhkan diri dari hidup jang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia, Agar anak2 jang dididik kita itu mendjadi orang2 jang berguna dikemudian hari untuk masjarakat keluarga, terutama untuk Tuhan.

Karenanja untuk mendjadi putera jang baik, harus memiliki 3 sjarat jaitu ; achlak jang luhur, ahli jang luas dan dengan amal jang njata, demikian Ibu Kaharuddin Nasution jang menambahkan pula, setelah 3 sjarat ini, mereka dapatlah mendjadi pengganti orang2tua dalam memangku djabatan pada masa jad.

Sambutan Pd. Pimpinan KCK Pombu.

Sebelum itu telah memberikan kata sambutan Pd.Pimpinan SMP KCK Pombu jang telah mendjelaskan sedjarah terbentuk dan perkembangan SMP tsb, kemudian mendjelaskan maksud pembentukannja jang terdiri dari 3 faktor, jaitu 1. faktor prestasi dari SD KCK I jang pada udjian baru2 ini 100 o/o lulus, 2. faktor Jajasan Persit KCK Pd-13 jang tidak mau kalah dengan Persit daerah lainnja di Indonesia dalam peningkatan dan pembaktiannja, chususnja dibidang pendidikan anak2 tentara didaerah ini dan 3. faktor anak2 dan orang-tua murid dalam membantu mereka untuk mengatasi persoalan djarak sektor pendidikan, demikian Ibu Kaharuddin Nasution.

ooOoo

SMP & SMEA TOMPASO BARU MULAI AKTIF

Tompaso Baru, (Kawanua).

SMEP dan SMEA Tompaso Baru jang seperti diketahui terhenti untuk sementara pada tahun 1966, kini mulai aktif kembali.

Panitya Pengaktipan kembali sekolah2 tsb diketuai oleh L.P. Tangkere, sedang para pengadjar berdjumlah 13 orang, sedangkan penasehat2 terdiri dari: Drs.Worang, Drs.Mandey, Drs.Bella, Drs.Langi dan AP.Langi kepala IPDAP Amurang.

ooOoo

Panglima Kodam XIII Merdeka:

DAHULUKAN KEPENTINGAN2 BERSAMA, NASIONAL DAN ORDE BARU

Masih banjak jang harus kita perdjuangkan.

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini menegaskan, bahwa dengan mendjauhkan usaha2 untuk kepentingan golongan dan kepentingan sendiri, mendahulukan kepentingan bersama, kepentingan nasional dan perdjuangan Orde Baru jang berarti pula Orde Pembangunan akan segera dapat kita selesaikan dan berarti terwudjud, suksesnja segala program2 Pemerintah, jang berarti pula terlaksananja amanat penderitaan rakjat.

Berbitjara dalam merajakan hari Idul Adha di Manado jang dilangsungkan dihalaman Makodam XIII dikatakan oleh Panglima, apa jang harus kita perdjuangkan masih banjak sekali.

Rintangan dan hambatan2 masih terdapat disana-sini. Karenanja, untuk itu memerlukan adanja kewaspadaan, ketekunan dalam meningkatkan usaha dan karya kita dengan menggunakan apa jang ada pada kita dengan penuh keimanan, untuk segera tertjapainja tjita2 bangsa jaitu masjarakat adil dan makmur, berdasarkan Pantjasila dan penuh diridhoi oleh Allah s.a.w., demikian Panglima Kaharuddin Nasution.

Pupuk persatuan kesatuan antar ummat beragama.

Ditegaskan selandjutnja oleh Brigdjen Kaharuddin Nasution, pula dilengkapi dengan persatuan dan kesatuan jang kokoh-kuat, segala perdjuangan bangsa akan segera tertjapai, demikian Panglima jang berseru kepada ummat Islam, agar selalu berusaha beramal, berbuat baik dan bersopan santun, memiliki tingkah laku jang mendjadi teladan, selalu ingin menolong dan tidak suka memfitnah.

Achirnja Panglima Kaharuddin Nasution mengadjak, marilah kita pupuk persatuan kesatuan antar ummat beragama, pupuk persatuan dan kesatuan antar kekuatan Orde Baru, sukseskan segala program Kabinet Ampera dan sukseskan pembangunan didaerah kita, demikian a.l. Panglima Brigdjen Kaharuddin Nasution.

ooOoo

Ds.LUNTUNGAN KETUA SYNODE GMIM

Tomohon, (Kawanua).

Sesudah melangsungkan sidangnja selama 5 hari setjara ber-turut2, jakni sedjak tgl.5-9 Maret jl.bertempat digeredja SION Tomohon, Sidang Synode Geredja Masehi Indjili Minahasa, GMIM, telah memilih Pimpinan Baru.

Dalam Sidang Synode jang dihadiri oleh Ketua Dewan Geredja2 Indonesia Letdjen T.B.Simatupang, dan dipimpin oleh Pd.Ketua Ds.Willy Roeroe, telah terpilih sebagai Ketua: Ds.R.H. Luntungan, Wakil Ketua: Drs.U.V.Sondakh, Sekertaris: Ds.Willy Roeroe, Wakil Sekertaris: Ds.P.Sambouw dan Bendahara: H.F.Rampen, dan dilengkapi oleh beberapa anggota.

ooOoo

Pd.Presiden Djenderal Soeharto:

JANG PENTING SEKARANG MEMBANGUN PROPINSI SULTARA

Sama sekali tidak benar Gubernur bangun militerisme di Sultara.

Djakarta, (Kawanua).

Pd.Presiden Djenderal Soeharto baru2 ini menegaskan, bahwa issue2 jang menjatakan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang membangun militerisme didaerahnja, sama sekali tidak benar, malahan issue2 tsb ditunggangi oleh musuh2 Orde Baru.

Berbitjara kepada suatu delegasi Slagorde Orde Baru dari Propinsi Sulawesi Utara jang datang menghadap Pd.Presiden hari Kamis tgl.29 Pebruari jl, dikatakan selandjutnja oleh Djenderal Soeharto mengenai dirinja untuk diangkat mendjadi full presiden, bahwa hal itu tidak penting, jang penting adalah pembangunan, dan kepada delegasi diandjurkan, agar membangun daerahnja Propinsi Sulawesi Utara.

Delegasi berikan pendjelasan sekitar hasrat rakjat Sultara.

Mengenai kundjungan delegasi tsb ke Ibukota, Djakarta, dikatakan dalam suatu press release jang dikeluarkan, bahwa dalam kundjungan delegasi kepada Pd.Presiden baru2 ini, antara lain telah didjelaskan hasrat dari rakjat Sultara sehubungan dengan kebidjaksanaan Pd.Presiden baru2 ini dalam melaksanakan penjegaran dalam tubuh badan legislatif DPRGR.

Disamping itu, delegasi jang terdiri dari unsur2 : Pemerintah, ABRI, Parpol dan Kesatuan Aksi, djuga membawa resolusi jang a.l. mendesak, agar segera diadakan Sidang Umum MPRS, sidang mana dimintakan untuk memutuskan dan menetapkan Djenderal Soeharto sebagai Presiden RI penuh/definitif, memberikan mandaat untuk djangka waktu pembangunan lima tahun, menunda pelaksanaan pemilu dan menetapkan garis2 besar haluan negara dan program pembangunan nasional 5 tahun berentjana, demikian bunji press release tsb.

ooOoo

HARI PEMUDA GMIM AKAN DIPERINGATI DI TOMOHON

Manado, (Kawanua).

Sedjumlah lk. 30.000 pemuda-pemudi dari Minahasa dan Manado kini sibuk mengadakan persiapan dan latihan djasmani-rohaniah untuk bertemu nanti tgl.15 April 1968 di Tomohon guna memperingati Hari Pemuda GMIM.

Sesuai dengan keputusan jang diambil dalam konsultasi pemuda GMIM di Tondano tahun lalu, untuk tahun ini perajaan Hari Pemuda GMIM dipusatkan di Tomohon. Seminggu sebelum Hari Pemuda GMIM, di Woloan akan diadakan kamp-kerdja, sedangkan puntjak peringatan tgl.15 April 1968 akan diadakan distadion Walian, Tomohon.

ooOoo

Djaksa Tinggi:

SEGALA LANGKAH & TINDAKAN HARUS DAPAT DIPERTANGGUNG-DJAWABKAN -

Harus sesuai dengan norma2 hukum.

Manado, (Kawanua).

Djaksa Tinggi Soegiri SH dalam amanatnja baru2 ini menandaskan, bahwa semakin meningkatnja kegiatan kita dalam melaksanakan tugas, akan semakin pula peneropongan masjarakat terhadap kita dan ini adalah wadjar, tetapi mendjadi kewadjiban kita untuk djustru semakin berusaha agar segala langkah tindakan kita selalu dapat dipertanggung-djawabkan setjara wadjar.

Dalam amanat jang diutjapkan pada upatjara pelantikan kenaikan pangkat Sena Dharma Djaksa M.A.Kuffal SH mendjadi Juana Wira Djaksa dikatakan oleh Djaksa Tinggi, disamping kenaikan pangkat merupakan penghargaan jang wadjar dari pimpinan Korps Kedjaksaan kepada anggotanja atas prestasi jang telah dilakukan, maka kenaikan pangkat dan lulusnja seorang Sardjana Hukum menuntut lebih landjut lagi a.l. 1. diharapkan dapat menjesuaikan pelaksanaan tugas dengan pangkat dan kedudukan jang baru, dalam arti pangkat dan kedudukan jang lebih tinggi, dan mengharuskan hasil prestasi jang lebih banjak lagi daripada sebelumnja dan 2. meningkatkan kedudukan diharapkan pula kedewasaan akan meningkat, baik kedewasaan berpikir, bersikap dan bertindak.

Tugas kita ialah: pengabdian kepada Negara, Bangsa dan Kemanusiaan.

Ditekankan oleh Djaksa Tinggi, bahwa kedewasaan berpikir konkritnja adalah harus lebih mengerti dan lebih jakin mengenai tugas2 jang dibebankan kepada kita, jang pada hakekatnja dasar pelaksanaan tugas kita, ialah pengabdian kepada Negara dan Bangsa dan kepada Kemanusiaan. Kedewasaan bersikap dan bertindak djelasnja, kita harus bersikap dan bertindak setjara wadjar, tidak mengurangi hal semestinja dan tidak pula ber-lebih2an, harus sesuai dengan norma2 hukum, norma kesopanan dan lain2 norma jang berlaku dalam peri kehidupan manusia.

Sudah tentu, kata Djaksa Tinggi Soegiri, semuanja itu perlu dikadji dengan norma2 jang universil, jaitu norma agama, demikian a.l. Djaksa Tinggi Soegiri SH.

Perlu diketahui, disamping kenaikan pangkat Djaksa M.A. Kuffal SH, telah lulus pula tiga orang Djaksa lainnja dengan mendapatkan gelar Sardjana Hukum pada Perguruan Tinggi Hukum Militer di Djakarta, dan kesemuanja dari Kedjaksaan Tinggi Prop.Sultara di Manado, jaitu A.G.Lalusu SH, Umbu Riada SH dan Soekandi SH.

ooOoo

HUBUNGAN KERDJA ANTARA KOMDAK XIX SR & PEM.SULTARA SUPAJA LEBIH DITINGKATKAN

Pangdak Sam Ratulangi perkenalkan diri.

Manado, (Kawanua).

Pangdak XIX Sam Ratulangi Komisaris Besar Drs.Soekaryadi beserta Staf Utama, baru2 ini telah mengundjungi Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara Brigdjen H.V.Worang jang didampingi oleh Staf terras Kantor Gubernur,guna memperkenalkan diri.

Dalam pertemuan jang berlangsung ramah-tamah itu, Drs. Soekaryadi telah mendjelaskan, bahwa kundjungan dan pertemuan perkenalan tsb dimaksudkan untuk lebih meningkatkan tata-hubungan dan kerdjasama antara Slagorde Komdak XIX Sam Ratulangi dengan aparatur Pemerintahan Propinsi Sulawesi Utara, karena mempunjai landasan tugas dan tanggung-djawab jang sama, jakni mengsuksèskan Program Kabinet Ampera pada umumnja dan chususnja Program Kerdja Pemerintah Propinsi Sultara, demikian Drs. Soekaryadi jang menambahkan selandjutnja, bahwa ia akan tetap memantapkan ikatan djiwa antara beliau dan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang.

Satu kekeluargaan dan saling bantu-membantu.

Gubernur Brigdjen H.V.Worang dalam sambutannja menjatakan kegembiraannja atas berlakunja pertemuan tsb, karena mendjadi bukti jang njata tentang adanja ikatan djiwa dan hati antara seluruh aparatur negara didaerah ini untuk mengsukseskan Program Pemerintah.

Dikatakannja, kesadaran tata-hidup dalam suatu kekeluargaan jang saling bantu-membantu, merupakan sjarat mutlak dalam perdjuangan Orde Baru untuk meningkatkan kesedjahteraan rakjat umum, dan dalam hubungan ini Gubernur menjampaikan penghargaan se-tinggi2nja atas langkah jang demikian mulia jang ditempuh oleh Pangdak XIX Sam Ratulangi Komissaris Besar Drs. Soekaryadi.

ooOoo

TIDAK ADA SENDJATA GELAP MASUK SULTARA

Manado, (Kawanua).

Dalam kesempatan menguraikan soal2 "perang urat sjaraf" kepada wartawan2 Manado baru2 ini, Abs I Kodam XIII/Merdeka Letkol Goenarso menekankan, bahwa perlu diperhatikan, supaja kita djangan gampang masuk perangkap lawan, djangan termakan oleh issue2 jang belum tentu kebenarannja.

Tentang desas-desus mengenai adanja sendjata gelap jang masuk Sultara seperti jang diberitakan oleh suatu surat-kabar mingguan di Djakarta, dengan tersenjum Letkol Goenarso menjatakan, bahwa dari pemberitaan itu sadja umum sudah dapat menilai, apakah berita tsb tjukup logis atau tidak.

Sebagai tjontoh dikemukakan, bahwa pada waktu Permesta diketahui ada lk. 15.000 putjuk sendjata, dan ini untuk memasukkannja sudah tak bisa di-sembunji2kan lagi. Apalagi memasukkan sendjata untuk 30.000 orang seperti menurut berita tsb, adalah mustahil kalau tidak diketahui oleh alat2 negara.

Karena itu, kata Letkol Goenarso, dalam menanggapi berita2 jang demikian itu kita djangan lekas terpantjing dan supaja tetap waspada.

ooOoo

GUBERNUR SULTARA DIDEPAN SIDANG SYNODE GMIM

Mengabdi kepada Negara & Bangsa tanpa dilandasi tanggung-djawab besar, mudah tergelintjir.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara Brigdjen H.V.Worang, dalam sambutannja pada upatjara pembukaan Sidang Synode GMIM di Tomohon baru2 ini menegaskan, bahwa untuk mentjapai sasaran Orde Baru, jakni masjarakat adil dan makmur, lahir dan batin, maka persatuan dan kesatuan antara seluruh ummat beragama merupakan sjarat mutlak, dan bahwasanja kasih antara sesama manusia sebagai manifestasi daripada kasih Allah terhadap ummatnja, merupakan sedjarah dan pembawaan hakiki dari setiap kejakinan agama.

Berbitjara dalam sidang Synode tsb dikatakan oleh Gubernur, sebagai ummat Keristen pada chususnja, ummat beragama pada umumnja, landasan bertolak bagi segala pembahasannja haruslah pemantepan pengabdian kepada Tuhan serta kepada negara dan bangsa, demikian Gubernur jang menambahkan pula, negara dan bangsa dalam memberikan wudjud njata dari tjita2 dan aspirasinja, mengharuskan kita sekalian memantepkan pengabdian kepada Tuhan, negara dan bangsa sebagaimana mendjadi djiwa dan makna dari falsafah Pantjasila dan UUD '45.

Ditambahkannja, sedjarah telah mengadjar, bahwasanja dalih mengabdi kepada negara dan bangsa tanpa dilandasi rasa tanggung-djawab sebesar2nja kepada Tuhan Jang Maha Kuasa, akan mudah tergelintjir kedalam praktek2 Orde Lama, demikian Gubernur Sultara H.V.Worang antara lain.

"Tumpas setiap kekuatan jang anti Pantjasila", kata Panglima Kaharuddin.

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution dalam sambutannja antara lain menandaskan, melalui Sidang Synode ini chususnja dan ummat Keristen umumnja didaerah ini, supaja dapat turut memikirkan segera terwudjudnja persatuan dan kesatuan, terbinanja segala ketertiban serta pembangunan manusia Indonesia jang bermoral dan berachlak tinggi dan konsolidasinja Orde Baru.

Sambutan tertulis Panglima jang dibatjakan Letkol Rauf Moo selandjutnja memperingati, bahwa kita telah bertekad untuk menegakkan negara dan mengisi kemerdekaan jang telah kita perdjuangkan diatas landasan jang telah kita sepakati, jaitu Pantjasila. Oleh karena itu, kata Panglima, demi untuk keselamatan Pantjasila dan kebahagiaan kita bersama, kita harus menumpas setiap kekuatan jang anti Pantjasila. Karenanja, telah mendjadi alasan kita jang paling pokok, jang mendorong seluruh bangsa Indonesia untuk bangkit menumpas pemberontakan dan pengchianatan Gestapu/PKI serta seluruh penjelewengan2 terhadap Pantjasila dan UUD 45, sebab inilah hakekat perdjuangan Orde Baru, demikian Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution achirnja.

ooOoo

KARENA TELEDOR 9 RUMAH HABIS TERBAKAR

Ratahan, (Kawanua).

Berita terlambat dari Ketjamatan Ratahan, Rasi, mengabarkan, bahwa tgl.31 Djanuari jl. telah terdjadi kebakaran jang mengakibatkan 9 buah rumah dikampung tsb lenjap dalam seketika djuga, tanpa meninggalkan bekas.

Diperoleh keterangan, api berasal dari rumah seorang bernama Jotje Kapugu jang pada waktu itu sedang membakar kue untuk santapan pagi.

Karena teledor, tidak memeriksa lagi apakah api sudah dipadamkan, ia lantas pergi tidur, dan djam 20.00 (8 malam), dengan tidak diketahui, api telah mendjalar membakar itu.

Bertepatan dengan api sedang membakar, angin pun bertiup dengan sangat kentjangnja, dan sekedjab mata sadja, api telah menjambar beberapa rumah lainnja, sehingga penghuni ke-9 rumah2 itu, tidak mendapat kesempatan untuk mengambil barang2 mereka lagi.

Berkat gotong-rojong disaat itu, rumah ex Hukumtua Pandalaki terhindar dari kebakaran itu, hanja dinding2 rumah penuh dengan hitam, bekas api.

Sesudah kedjadian itu, penduduk kampung setjara gotong-rojong telah mendirikan beberapa pondok ketjil untuk ditempati para penderita kebakaran itu, dan Pemerintah setempat telah memintakan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Minahasa, demikian kabar jang diterima "Kawanua" dari Rasi.

ooOoo

DJADIKAN IKIP MANADO SEBAGAI PEMBINA

Manado, (Kawanua).

IKIP Manado dalam program kerdja dan perdjuangannja untuk tahun 1968, antara lain jang mendjadi tudjuan utama ialah mendjadikan IKIP Manado sebagai IKIP Pembina, mengingat kebutuhan, bahwa potensi dan fasilitas jang ada pada masjarakat Sultara, serta semangat dan perhatian jang ada pada IKIP Manado, sungguh2 telah dapat didjadikan dasar.

IKIP Manado sekarang ini sudah merupakan IKIP induk, karena sudah memiliki Tjabang2 di Gorontalo dan Ternate, disamping 8 buah extension course jang tersebar diseluruh Sulawesi Utara/Tengah, demikian hasil keputusan rapat IKIP tgl.13 Pebruari 1968 jang djuga memutuskan untuk mengirim utusan ke Djakarta, guna meminta bantuan tenaga2 dosen untuk djurusan tertentu di IKIP Manado.

Drs.B.Sampouw:

BERDIRI-TEGAKNJA BPI TOMOHON, PATUT DIBANGGAKAN

Anggota2nja terdiri dari ABRI & Sipil.

Tomohon, (Kawanua).

Sekertaris Daerah Propinsi Sultara Drs.B.Sampouw jang mewakili Gubernur Sultara, baru2 ini menegaskan, berdiri tegaknja Koperasi BPI Tomohon selama 16 tahun, sungguh merupakan satu peristiwa jang tjukup mengesankan serta patut kita banggakan.

Berbitjara dalam HUT ke-16 Koperasi Bank Pensiunan Indonesia Tomohon, dengan membatjakan sambutan Gubernur, dikatakan oleh Drs.B.Sampouw, bahwa prestasi jang sedemikian itu hanjalah dapat ditjapai berkat ketabahan dan ketekunan serta kesadaran, bukan sadja dari Pimpinan, akan tetapi terutama pula dari seluruh anggota2nja, demikian Drs.B.Sampouw jang selandjutnja menambahkan pula, atas nama Pemerintah dan seluruh rakjat Sulawesi Utara, kami menjampaikan terima-kasih dan saluut se-tinggi2nja pada Pimpinan dan anggota2 Koperasi BPI Tomohon atas segala pengabdian dan amal karya jang telah diberikan pada masjarakat.

Ada beberapa aspek jang menondjol.

Dikemukakannja, ada beberapa aspek penting jang menondjol pada HUT ke-16 BPI Tomohon sekarang ini, jaitu usianja jang sudah tjukup dewasa, sifat dan bentuknja jang merupakan koperasi dan bank, keanggotaannja jang terdiri dari kaum pensiunan ABRI dan Sipil jang sudah berdjumlah 1411 orang dan effek jang dibawakannja di-tengah2 masjarakat didaerah ini.

Telah dimaklumi, kata Drs.B.Sampouw pula, bahwa koperasi itu adalah tempat ataupun wadah untuk benar2 memberikan wudjud jang njata dari masjarakat Pantjasila, jakni kesedjahteraan bersama, kebahagiaan bersama, sebagai hasil karya bersama, demikian Sekertaris Daerah jang mengachiri sambutannja, koperasi Bank Pensiunan Indonesia Tomohon benar2 telah memberikan dharma-baktinja bagi manusia dan kemanusiaan, baik mental maupun spirituil, dan hendaknja prestasi ini diterapkan terus untuk mewudjudkan peningkatan taraf sosial dan kesedjahteraan rakjat umum, demikian a.l. Drs.B.Sampouw achirnja.

ooOoo

PRODUKSI KOPRA MALUKU UTARA MENURUN

Manado, (Kawanua).

Produksi kopra Maluku Utara, djelas sekali menurun, jakni pada tahun 1954 produksi kopra Maluku Utara masih mentjapai 85.000 ton, sedangkan dalam tahun 1967 jl, angka ini berkurang mendjadi 35.000 ton.

Dikatakan oleh sumber jang mengetahui, bahwa sebab2 menurunnja produksi kopra ialah dengan adanja tjara2 jang didjalankan oleh koperasi2 kopra dan pedagang2 jang kerdjanja chusus menampung kopra dari para petani kelapa, dengan tjara membajar pandjar 50 o/o, sedangkan sisanja dibajar sesudah 2 sampai 3 bulan kemudian, sehingga petani kelapa merasa sangat tertjekik lehernja, demikian sumber itu achirnja.

ooOoo

MASJARAKAT SANGIHE-TALAUD BENTUK "DEBORA"

Djakarta, (Kawanua).

Dalam rangka meningkatkan kegiatan2 I.K.K.I.S. (Ikatan Kerukunan Keluarga Indonesia Sangie Talaud), baru2 ini telah terbentuk suatu badan jang bergerak dalam bidang kerochanian masjarakat Talaud, dengan nama "Debora". Usaha2nja selain menggiatkan kerochanian, djuga bergerak dalam bidang sosial-ekonomi antara lain, perkumpulan kematian, dan djuga berusaha membantu mengatasi kesulitan2 anak2 daerah jang terlantar sebagai akibat keadaan ekonomi dewasa ini.

Perlu diketahui, bahwa I.K.K.I.S. disamping "Debora" jang masing2 dipimpin oleh Sdr.Katiandagho sebagai Ketua Umum, Sdr.Panaha sebagai Ketua bidang kerochanian dan Sdr.E.Unsong sebagai Ketua Bidang Sosial-Ekonomi (Sosek), djuga mempunjai suatu badan jang disebut "BAMRIT" (Badan Musjawarah Rakjat Indonesia Talaud) jang bergerak dalam bidang kegiatan politik, dan dewasa ini dipimpin oleh Sdr.L.Magenda sebagai ketua.

PARA MAHASISWA UNSRAT TURUT PETJAHKAN MASAALAH PRODUKSI DAERAH

Produksi kopra merosot.

Manado, (Kawanua).

Sedjumlah 1050 batang bibit kelapa unggul, baru2 ini telah selesai ditanam oleh para mahasiswa Universitas Sam Ratulangi jang sedang mengikuti masa prabakti mahasiswa, dikompleks Deplat 1091 AKRI Karombasan.

Penanaman tsb adalah manifestasi dari pada kemauan para mahasiswa untuk setjara langsung turut memetjahkan masaalah produksi tanaman ekspor didaerah ini, chususnja peremadjaan dan penanaman baru pohon kelapa, sesuai seruan Gubernur Sultara dan hasil2 Raker Koresteda Sultara baru2 ini.

Gubernur Sultara jang diwakili anggota BPH Drs.H.N. Pelealu dalam upatjara sebelum penanaman dilangsungkan menjatakan, bahwa usaha para mahasiswa ini adalah sangat penting, mengingat merosotnja produksi kopra achir2 ini jang disebabkan pohon2 kelapa jang sudah tua, hingga perlu segera diremadjakan. Dan sumber sematjam ini perlu dilandjutkan terus karena kopra merupakan sumber penghasil devisa bukan sadja untuk daerah ini, tapi pula untuk negara dan sumber kekajaan rakjat.

Sudah waktunja untuk bekerdja keras.

AKBP Harjanaprawira jang mewakili Pangdak XIX Sam Ratulangi dalam kesempatan itu menjerukan, sudah waktunja sekarang ini kita menjingsingkan lengan badju untuk bekerdja keras karena dalam tahun ini kita akan melaksanakan KISS.

Dalam pada itu Ketua Panitia Mapram Unsrat, Tanod Tangkudung B.Sc., menjatakan, bahwa para mahasiswa tidak akan tinggal diam, harus turut menanggulangi masaalah2 kehidupan masjarakat.

Kepada para petani tjengkeh, mahasiswa telah menjumbangkan tenaganja berupa pengabdian pemetikan tjengkeh,dan untuk petani kelapa, memandjat tidak bisa, dan inilah sumbangan kami jaitu menanam pohon2 kelapa, demikian Tanod Tangkudung.

Pilot projek peremadjaan kelapa penting.

Dalam pendjelasan sebelumnja, Kepala Dana Tanaman Keras Prop.Sultara Ir Pratignjo menjatakan, bahwa dalam rangka memperbesar kapasitas peremadjaan/penanaman baru pohon kelapa didaerah ini, perlu pilot projek untuk itu diperbanjak, untuk memberi teladan kepada para petani, karena kelapa didaerah ini adalah masaalah "small farmers" berlainan dengan perkebunan2 karet di Djawa umpamanja dalam bentuk perkebunan besar/estate.

Didjelaskan, bahwa usaha kali ini merupakan kerdjasama antar Dana Tanaman Keras dengan menjediakan bibit2 unggul, pihak AKRI menjediakan pengangkutan dan man-power adalah dari para mahasiswa.

Pertemuan ......

PARA .... (2)

Pertemuan dengan GKK Sultara.

Sementara itu, pimpinan Dana Tanaman Keras Propinsi Sultara baru2 ini telah mengadakan pembitjaraan2 dengan pimpinan GKK Sultara jang diterima oleh Administratur Sungka Marunduh.

Dalam pembitjaraan2 tsb, a.l. telah diperoleh kata sepakat untuk menghadapi masaalah peremadjaan/penanaman baru pohon kelapa dari kedua belah pihak, dimana telah dibentuk suatu badan pelaksana peremadjaan/penanaman baru pohon kelapa Propinsi Sultara dengan alamat Sekertariat dikantor GKK Sultara Djalan Babe Palar Wanea Manado.

ooOoo

PERKUMPULAN KELUARGA TOMBATU BAHARUI PENGURUS

Makassar, (Kawanua).

Untuk lebih mensukseskan usaha dari Perkumpulan Keluarga Tombatu (Perkumpulan Keluarga Iwekahalesan Toundanou) di Makassar di-tengah2 masjarakat, terutama dibidang sosial, pada pertemuan pertama tahun 1968 jang diadakan bulan Djanuari jang baru lalu, oleh perkumpulan tsb telah diadakan pembaharuan pengurus jang susunannja sebagai berikut:

Ketua dan Wakil Ketua masing2 Z.Arikalang dan A.P. Suot, Sekertaris W.Ransun sedang Bendahara dipertjajakan kepada Nj.S.Gosal.

Pengurus tsb dilengkapi pula dengan beberapa buah seksi, masing2 Seksi Kerohanian dipegang oleh D.A.Tondatuon, Seksi Sosial oleh D.W.Manoppo, Seksi Pemuda oleh Vicky Gosal dan Martin Seke, sedangkan Pembantu Umum dan Pembantu I, II dan III masing2 Willy L.Marentek, M.Monolimay, Daniel Tondatuon dan John Ransun. Sebagai Penasehat ditetapkan Bapak J.A.Tendean dan Ibu Rambi-Mokorimban.

Sementara itu Perkumpulan Keluarga "MATOUTOU" di Makassar pada tanggal 4 Pebruari jang baru lalu, telah mengadakan pembaharuan pengurusnja dengan susunan sebagai berikut:

Ketua I dan II masing2 Alfrits Adam dan Jo Kumaunang. Sekertaris I dan II ditundjuk Nj.Palit-Sampouw dan E.Kandouw. Bendahara S.Maukar.

Seksi Kerohanian, Pendeta J.Lalang, Kesenian Nj.Pertuak-Runturambi, Penerangan dan Pemuda Pendeta R.P.H. Ngantung dan Seksi Sosial J.Wowiling.

Penasehat2 Prof. Dr.Med. S.J.Warouw, Prof.Dr.Kandouw dan L.Mangundap.

ooOoo

DJALAN ANTARA TONDANO-KETJAMATAN KOMBI DALAM KEADAAN DJELEK

DPRDGR Minahasa sahkan biaja Rp.3.5 djuta?

Kombi, (Kawanua).

Djalan sepandjang lk. 10 Kilometer jang menghubungi Tondano dan Ketjamatan Kombi dan daerah2 lain disekitar Tondano Pantai, dewasa ini berada dalam keadaan jang sangat djelek, hingga menjulitkan lalu-lintas perekonomian rakjat didaerah tsb apalagi djalan jang berada di-tengah2 perkebunan tjengkeh.

Kepala Ketjamatan Kombi SPA.Mukuan, dalam suatu pembitjaraan dengan "Nusa Putera" edisi Sultara menjatakan, djika djalan itu dibiarkan terlantar begitu sadja akan lebih menambah sakitnja kapasitas produksi tjengkeh diketjamatan tsb, demikian Tjamat itu jang menjatakan pula, perbaikan kerusakan djalan2 dalam wilajah Kombi ditaksir menelan biaja Rp.3,5 djuta jang telah mendapat pengesahan dari DPRDGR Minahasa.

Bagaimana dengan penetapan padjak?

Mengenai masaalah pemungutan padjak dikatakannja, bahwa masaalah pemungutan padjak diketjamatan Kombi, demi intensifikasinja dirasa perlu tjepat dikeluarkan penetapan peraturan daerah tentang padjak.

Dikatakannja, dalam tahun 1967 Ipeda dan Padjak djalan jang dipungut chusus Ketjamatan Kombi, berdjumlah Rp.1,5 djuta, demikian Mukuan jang menambahkan, andaikata 50 o/o dari djumlah itu dikembalikan ke Kombi, sudah pasti kebutuhan biaja untuk memperbaiki djalan tersebut, bisa terpenuhi ditambah dengan pengerahan massa rakjat.

Ditambahkannja, untuk mendjaga hubungan ke Tondano, agar djangan terputus Pemerintah dan rakjat, dewasa ini di Kombi telah disediakan batu2 sebanjak 500 kubik, dan tahun ini diperkirakan tjengkeh mentjapai 1500 ton, sedang mulai pemetikan diperkirakan sekitar bulan Agustus dan September 1968, demikian Mukuan.

ooOoo

PARA PEMBORONG HARUS PERLENGKAPI PERUSAHAANNJA

Manado, (Kawanua).

Kepala Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi Sulawesi Utara Ir.F.S.Lontoh menerangkan, bahwa dalam rangka menghadapi pembangunan2 besar didaerah ini, para pemborong jang dewasa ini tertjatat lk. 20 buah, harus dengan kesungguhan berusaha memperlengkapi perusahaannja dengan sebanjak mungkin alat2 pembangunan.

Dikatakan, dewasa ini sedang diadakan screening kepada semua pemborong termaksud, untuk penentuan termasuk golongan mana. Bagi para pemborong new comers sangat diharapkan untuk tidak menempatkan diri sebagai tukang tjatut, karena tjara ini bukan sadja merusak bonafiditasnja, tetapi akan menjebabkan pengusaha jbs. tidak akan dilajani lagi oleh pihak P.U. tetapi kepada pemborong2 bonafide tentunja kami akan berusaha pula mengupgradenja, demikian Lontoh.

ooOoo

TAMBANG EMAS TOBONGAN MINTA PERHATIAN PEMERINTAH

Kotamobagu, (Kawanua).

Tambang emas Tobongan jang terdapat di Ketjamatan Modajak dalam Kabupaten Bolaang Mongondow, dewasa ini sangat meminta perhatian Pemerintah, terutama dalam usaha mengolah emas jang terdapat didaerah tsb.

Hampir sebagian besar buruh2 tambang itu penghasilannja didasarkan atas kemudjuran daripada hasil jang patut mereka peroleh. Ini disebabkan, karena tjara2 pengolahan dalam usaha mendapatkan emas jang diharapkan, dengan memakai tjara2 pengolahan jang primitif.

Kebanjakan buruh2 jang datang bekerdja disana, adalah pendatang dari Buroko, Gorontalo, dan ada djuga penduduk asli Modajak, sedang hasil jang diperolehnja dengan tjara pengolahan seperti sekarang tiap bulan 1 ons.

Dibandingkan dengan banjaknja buruh jang bekerdja disana, tentu sadja hasil itu tidak akan mentjukupi kebutuhan2 para penggali. Namun demikian, kelihatannja buruh2 masih berusaha untuk bertahan, dengan dasar, kalau mudjur mendatang, maka hasil jang akan ditjapai tentu tak akan terduga, demikian LHC. Manoppo kepala urusan Pertambangan Tombongan antara lain.

ooOoo

LAMBANG KODAPEL X DIMENANGKAN MAHASISWA SOSPOL

Manado, (Kawanua).

Dari 98 peserta jang mengikuti sajembara lambang badge Daerah Pelajaran-X Sulutteng baru2 ini, telah ditetapkan sebagai pemenang ialah Dantje Supit, Pegawai Biro Kesrah Kantor Gubernur Sultara Mahasiswa Fakultas Sospol Unsrat Manado.

Lambang badge itu keseluruhannja mentjerminkan patriotisme dan watak pengabdian Daerah Pelajaran X, kesatria ulet jang berdasarkan Pantjasila, melaksanakan Ampera dengan kesungguhan tanpa pamrih. Pada bagian bawah badge itu terdapat motto : "Sigha Pamolean mbanua wangun", artinja "Pelajaran kuat Negara makmur".

ooOoo

GORONTALO TAHUN 1968 AKAN BANGUN 3 TANGKI MINJAK

Gorontalo, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo Major Djarwadi, baru2 ini menerangkan, bahwa dalam tahun ini djuga (1968) sudah akan dibangun 3 buah tangki minjak, seperti bensin, minjak-tanah dan solar.

Pembangunan tsb didasarkan, karena Gorontalo dan sekitarnja setiap tahun sangat merasakan kekurangan bahan2, oleh sebab itu akan dibangun tanki2. Dikatakannja, disamping bangunan tanki minjak, Pemerintah didalam tahun ini djuga akan meratakan djalan antara Telaga-Isimu, agar dengan demikian hubungan pengangkutan darat didaerah itu mendjadi lantjar. Ditambahkannja, bahwa persediaan aspal untuk Gorontalo kini adalah sebanjak 500 ton, demikian Major Djarwadi.

ooOoo

DJALAN ANTARA KOTAMOBAGU-INUBONTO SELESAI DIASPHALT?

Kotamobagu, (Kawanua).

Dari daerah Bolaang Mongondow dikabarkan, bahwa djalan antara Inubonto dan Kotamobagu jang pandjangnja lk. 40 km, sebagian besar sudah dapat diselesaikan termasuk penjelesaian pengaspalan dan diharapkan dalam bulan Pebruari jl, sudah akan selesai seluruhnja.

Selandjutnja dikatakan dalam berita tsb, bahwa oleh Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow telah diberikan kepertjajaan kepada kepala2 ketjamatan didaerah Bolaang Mongondow, dengan memberikan satu truck kepada tiap ketjamatan dan 50 zak semen pada tiap bulan untuk pembangunan2, termasuk rehabilitasi djalan2.

Djuga pembangunan mesdjid "Djami" jang dapat menampung lk. 2.000 orang, sudah dalam taraf penjelesaian. Pun pembangunan gedung "Guest House", sebagian besar sudah selesai, dalam waktu jang singkat ini, sudah akan dapat diresmikan pemakaiannja.

Pembangunan2 lainnja jang sudah selesai dibangun, ialah rumah Sekertaris Daerah dan rumah Ketua DPRDGR Bolaang Mongondow dan 4 buah perumahan pegawai serta neonisasi dalam kota, demikian berita dari Bolaang Mongondow.

Rentjana tahun 1967 akan dilandjutkan.

Selandjutnja diperoleh kabar, bahwa Pemerintah Daerah Bolaang Mongondow dalam tahun 1968 ini, akan menjelesaikan rentjana2 tahun 1967, antara lain Markas Ressort Kepolisian 1904 Kotamobagu, djalan2 dan djembatan2.

Dikatakannja, jang sedang dalam taraf penjelesaian saat ini, ialah djembatan permanen Kotabangon II, sedang pembangunan2 di Ketjamatan2, Pemerintah Daerah akan memasukkan bahan2 bangunan berupa besi-beton dll. jang dibutuhkan.

ooOoo

HUTANG KEPADA BNI UNIT III SUDAH DILUNASI

Kotamobagu, (Kawanua).

Hutang PKK Bolaang Mongondow kepada BNI Unit III sebesar Rp.167.205.- sudah dilunasi baru2 ini.

Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major U.N. Mokoagow jang menjatakan kepada "Nusa Putera" edisi Sultara selandjutnja menjatakan, sjukur semua hutang2 PKKDBM dimana-mana sudah lunas, dimana saja sudah .perintahkan kepada PKK Kabupaten Bolaang Mongondow untuk melunasi hutangnja sebanjak Rp.78 djuta uang lama sedjak tahun 1963 pada BNI Unit III, sampai saat melunaskannja telah mendjadi Rp.167.205,67 nilai baru, demikian Major U.N.Mokoagow achirnja.

ooOoo

Inspektur Umum Kodapel X:

SUPAJA ADA KESEIMBANGAN ANTARA POLA PERDAGANGAN & PELAJARAN

Manado, (Kawanua).

Inspektur Umum Kodapel X H.G.Luntungan, dalam rapat pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda Sultara dibidang Maritim baru2 ini menjarankan, agar pola perdagangan dan pola pelajaran hendaknja terdapat keseimbangan, agar dalam pelaksanaannja tidak akan terdjadi crossing satu dengan jang lain.

Dikatakan, bahwa kedua pola ini merupakan pola2 jang menentukan, disamping pola2 jang lain, menudju stabilisasi dibidang ekonomi dan pembangunan.

Mengenai kelantjaran penjaluran bahan2 bakar ke-daerah2 Bolaang Mongondow, Gorontalo dan Sangir Talaud, dimana hubungan darat sangat sukar, diandjurkan kepada pengusaha2 pelajaran untuk membuat tongkang2 minjak dalam mengatasi kesulitan2 jang dihadapi daerah2 tsb.

Selandjutnja H.G. Luntungan menjatakan, bahwa akomulasi dari daerah2 ke Bitung sangat perlu. Karena tanpa mengadakan akomulasi, daerah2 dirugikan indirect distribusi dan penumpang2.

Dikatakan pula, agar proteksi ber-lebih2an pada perusahaan2 pelajaran supaja dihapus.

Berbitjara tentang hubungan dengan daerah2 dikatakan, bahwa chususnja daerah Minahasa tidak ada kesulitan.

ooOoo

DESA WALIAN PUNJA ANGGARAN RP.650.000 UNTUK PEMBANGUNAN TAHUN 1968

Tomohon, (Kawanua).

Untuk mengsukseskan keputusan Pelaksanaan Raker Koresteda Bali di Sulawesi Utara jang merupakan Program Kerdja 1968 Gubernur Sulawesi Utara,pun jang sesuai dengan Komando Pembangunan dari Pemerintah daerah Kabupaten Minahasa, di Desa Walian Ketjamatan Tomohon, telah dibentuk Panitia Pembangunan Masjarakat Desa Walian jang diketuai oleh Sembel dan J.H.D. Kowaas lengkap dengan seksi2.

Perlu diterangkan, bahwa untuk tahun kerdja 1968 Panitia Pembangunan Masjarakat Desa Walian, telah menganggarkan sedjumlah Rp.650.000,- untuk pelaksanaan bangunan (kantor Hukum Tua jang lengkap), pembuatan djalan2 desa dan djembatan2 desa, keindahan desa a.l. dengan usaha neonisasi, kesehatan, kesenian dan kebudajaan, pendidikan, olahraga, pertanian dan peternakan, keamanan untuk tahap I dan jang tentunja akan disempurnakan pada tahun2 kerdja berikutnja sebagai tahapan selandjutnja.

Dengan motto,bahwa desa Walian hanja akan dibangun oleh masjarakat Walian, panitia mulai melangkah dengan bekerdja keras, dan sekalipun baru dalam djangka waktu lk. 2 minggu, panitia telah mendapatkan uang sedjumlah lk. Rp.10.000.

ooOoo

VARIA SULTARA :

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

Dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara No.34/UP/68 tgl.2 Maret 1968, telah diadakan reorganisasi/reformasi Staf Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara sbb: Residen Drs.H.R.Ticoalu Kepala Inspektorat Pemerintahan, F.Mokoginta Ahli Tatapradja Tkt.I Wakil Kepala Inspektorat Pemerintahan, J.K. Janis Ahli Tata Pradja Tkt.I Kepala Bidang I Inspektorat Pemerintahan, A.K.Badjeber SH Ahli Tata Pradja Wakil Kepala Bidang I Inspektorat Pemerintahan, Drs.P.Karambut Ahli Tata Pradja, Pd.Kepala Bidang II Inspektorat Pemerintahan, J.R.Singal Ahli Tata Pradja Tkt.I Kepala Bidang III Inspektorat Pemerintahan, Drs. Sj.Paputungan Ahli Tata Pradja Wakil Kepala Bidang III Inspektorat Pemerintahan, J.H.Supit Pegawai Tinggi Ketatapradjaan Kepala Biro Administrasi, Arsjad Daud SH Ahli Tata Pradja Wakil Kepala Biro Administrasi, Drs.J.M.Sumampouw (Lettu Karyawan A.D.) Kepala Biro Umum, F.W. Dengah Ahli Tata Pradja Wakil Kepala Biro Umum, A.C. Mantiri Ahli Tata Pradja Tkt.I Kepala Biro Kepegawaian, P.Soputan Ahli Tata Pradja wakil kepala Biro Kepegawaian, Drs.H.Kaloh Ahli Tata Pradja Kepala Biro Keuangan, H.W. Lumowa Ahli Tata Pradja Tkt.I wakil kepala Biro Keuangan, R.Datau Pegawai Tinggi Ketatapradjaan Kepala Biro Konsultasi/ Perentjana, A.Dachry Pegawai Tinggi Tata Usaha wakil kepala Biro Perentjana, Drs.J.A.Damopolii Ahli Tata Pradja Tkt.I Kepala Biro Kesedjahteraan Rakjat, R.A.Moningka Ahli Tata Pradja Tkt.I Wk.Kep. Kesedjahteraan Rakjat,Drs.J.C. Makalew Ahli Tata Pradja Wakil Kepala Biro Produksi, B.Lengkong Ahli Tata Pradja Kepala, Kepala Biro Distribusi, Drs.S.J.H. Pangemanan Ahli Tata Pradja Wakil Kepala Biro Distribusi, Ir.W.A.Kamagi Ahli Tehnik Kepala Biro Pembangunan, Drs.F.H. Manginsela Ahli Tata Pradja Tkt.I Kepala Biro Pemerintahan, K.L.G. Koloay Ahli Tata Pradja Tkt.I wakil Kepala Biro Pemerintahan, F.Walandouw Pegawai Tinggi Ketatapradjaan Kepala Dinas Padjak, Drs.Abd.Naway Ahli Tata Pradja wakil Kepala Dinas Padjak,J.G. Wowor SH Ahli Tata Pradja Direktur P.D.Produksi, Drs.J.Rolos Ahli Tata Pradja Tkt.I Direktur APDN, Drs.J.W. Senduk Ahli Tata Pradja wakil Direktur APDN,J.L.Tene Ahli Tata Pradja Tkt.I Direktur SPMA, Drs. F.Mugama Ahli Tata Pradja Tkt.I Pembantu Chusus Inspektorat Pemerintahan, Drs.A.Mokoginta Ahli Tata Pradja Tkt.I Kepala Biro Produksi.

o o o o

Dalam suatu rapat chusus baru2 ini, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang selaku Pembina Pertiwi, telah melantik Dewan Pimpinan Daerah Pertiwi jang baru, sesuai dengan keputusan Musjawarah Kerdja ke-II Pertiwi jl, jang susunannja sbb:

Pembina ......

Pembina Pertiwi Daerah: Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara, Penasehat : Residen Drs.H.R.Ticoalu, Ketua Umum : ---, Ketua I : Nj.Ticoalu-Unsulangie, Ketua II : Nj.Sampouw-Paat, Ketua III : Nj.Manginsela-Tiendas BA, Sekertaris I : Nj.Wowor-Kansil, Sekertaris II : Nj.Mokoginta-Mokodompit, Bendahara I : Nj.Lisangan-Londong (Komad Manado), Bendahara II : Nj.Walandouw-Mantiri, Pembantu Umum : Nj.Z. Kawet-Kandouw, Pembantu2 : 1. Nj.Lapadengan-Ginoga (Bolaang Mongondow), 2. Nn.E.Karambut BA (Sangir Talaud), Nj.Dr.H.S. Lalu (Gorontalo), 4. Nj.Nusi Liem (Gorontalo) dan 5. Nj.Sumilat-Kansil (Minahasa).

Seksi Organisasi : 1. Nj.Manginsela-Tiendas BA dan 2. Nj.Lowing-Tampi, Seksi Pendidikan : 1. Nj.Purukan-Pangerapan dan 2. Nj.Punuh-Pontoh, Seksi Kesedjahteraan (Sosial): 1. Nj. Barakati-Gagansa dan 2. Nj.Mantiri-Legoh, Seksi Usaha: 1. Nj.Lengkong-Worang dan 2. Nj.Sumampouw-Tirajoh dan Seksi Penerangan : 1. Nj.Kourouw-Wurangian dan 2. Nj.Damopoli-Posumah.

o°o

Dalam udjian Sardjana Pendidikan jang diselenggarakan oleh Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial IKIP Mdo tgl.3 Peb. jbl. telah dinjatakan lulus masing2 Drs.Max.L.Pandelaki dan Drs.Jantje Pangaw dari djurusan Civics Hukum setelah mempertahankan skripsi2.Pengudji masing2 dari Djurusan Civics Hukum ialah Drs.W.Senduk untuk mata kuliah Hukum Perdata dan J.Sukojo SH, dalam mata kuliah Hukum atjara Pidana. Sementara itu telah dinjatakan lulus Drs.Adam Sami djurusan Sardjana Budaja Fakultas Keguruan pengetahuan Sosial IKIP Manado setelah mempertahankan skripsinja jang berdjudul Kebudajaan Masjarakat Islam di Kampung Djawa Tondano dan sebagai pengudji Prof.Dr.A.Marks dalam mata Kuliah Filsafat sedjarah dan Drs.E. Manuhutu dan mata kuliah sedjarah Indonesia.

o°o

Setelah melalui pembahasan mendalam, mendengarkan tanggapan2 12 orang anggota jang masing2 memberikan penilaian jang serius dan luas atas Progress Report Gubernur/KDH Sulawesi Utara jang disampaikan langsung oleh Brig.Djen.H.V. Worang pada Sidang Paripurna DPRD tanggal 15 Pebruari 1968, maka Landjutan Sidang Paripurna Pertama 1968 tanggal 24 dan 26 Pebruari 1968 dari DPRD Propinsi Sulawesi Utara, dibawah pimpinan Ketua Achmad Husain dan Wakil2 Ketuanja masing2 F.W. Kumontoy dan U.P. Dondo B.Sc., dengan suara bulat menerima baik Keterangan Pemerintah/Progress Report Gubernur/Kdh Propinsi Sulawesi Utara tertanggal 15 Pebruari 1968.

o°o

VARIA .... (3)

Pangdak XIX SR Komisaris Besar Polisi Drs.Sukaryadi baru2 ini telah melakukan pelantikan kenaikan pangkat dan pelantikan Kepala2 Seksi dan Dinas Komdak XIX Sam Ratulangi a.l. Sekertaris Komdak Kompol H.Watak mendjadi AKBP. Dan Res 1905-Komad Gorontalo Akp.Ibnu Setiardjo dinaikkan mendjadi Kompol dan Dan Res 1906-Gorontalo Akp.Ben Radjab dinaikkan pangkat mendjadi Kompol.

Djuga telah diadakan pelantikan Kepala2 Seksi terhitung mulai tgl.12-2-68 a.l. : Kompol Drs.Soeharso ditundjuk sebagai Kasi Intell, Kompol Drs.Boentaran ditundjuk sebagai Kasi Rekrin, Iptu. A.M. Hasanuddin ditundjuk sebagai Kasi Indentifikasi merangkap Dan Remob. Ipda Moch Rowi ditundjuk sebagai Kasi tugas Umum Komdak XIX Sam Ratulangi.

o°o
o

Sesuai surat keputusan menteri Pendidikan dan Kebudajaan Republik Indonesia No.532-KT-I-SP-68 tertanggal 16 Pebruari 1968 sambil menunggu terhitung mulai dari tanggal 1 Desember 1966 mengangkat dan menetapkan Drs.W.F.J.B.Tooy Pd.Rektor IKIP Manado sebagai Guru Besar.

Dalam hubungan ini maka pada pertengahan April 1968 jang akan datang akan diadakan upatjara pengukuhan Guru Besar dan jang akan dilakukan oleh Prof.Dr.Med.S.J.Warouw jang mewakili Dir.Djen.Perguruan Tinggi. Sementara itu dalam surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudajaan Republik Indonesia No.270-KT-I-SP-68 tertanggal 26 Djanuari 1968 sambil menunggu surat keputusan Presiden Republik Indonesia, mengangkat dan menetapkan Drs.J.L.S. Lelengboto sebagai Lektor Kepala-FV dan demikian pula dalam surat keputusan menteri Pendidikan dan Kebudajaan RI No.284-KT-I-SP-68 mengangkat dan menetapkan Drs.W.Senduk sebagai Lektor Kepala-FV.

o°o
o

Dengan surat keputusan tanggal 23 Pebruari 1968 No. Pem.12/1/20/68, Bupati/Kdh Minahasa Letkol F.Sumampouw telah membentuk suatu team perumus untuk menjusun Program Kerdja djangka pendek dan djangka pandjang Kabupaten Minahasa, sebagai pelaksanaan hasil2 raker Koresteda Bali. Adapun susunan team perumus tersebut terdiri atas 12 orang jang nama2nja adalah sebagai berikut : Ketua team M.W.Lumengkewas BA, Wk.Ketua Drs.J.L.L. Lelengboto, Sekertaris Ir.Mandagi, anggota2 berturut2: Drs.Jan Turang, Drs.F.L.Langitan, Drs.Kepel, Drs.Tangkudung, Drs.Tujuwale, Kapt.M.Pangemanan BA., Jimmy Legoh BA, R.J.Assa dan P.M. Poluan BA.

o°o
o

VARIA .... (4)

Pd.Presiden Djenderal Soeharto dengan surat keputusannja tgl.22 Djanuari 1968 jl. telah menetapkan Letkol Mohamad Jasin, sebagai Gubernur KDH Propinsi Sulawesi Tengah. Letkol M.Jasin jang sebelumnja mendjadi komandan Korem 132 Tadulako, menggantikan Gubernur KDH Anwar Datuk Madjo Basah Nan Kuning jang akan ditarik dan ditempatkan dalam Dep.Dalam Negeri di Djakarta.

ooo

Diruang rapat markas Kodam XIII Merdeka tgl.11 Maret 1968 jl, telah dilangsungkan upatjara serahterima djabatan Ass 2 Kas Kodam XIII Merdeka dari pedjabat lama Letkol Lumentut kepada pedjabat baru Letkol Pandu Sujono.

Bertindak sebagai Dan upatjara Kas Kodam XIII Merdeka, Kolonel Wadly, dengan dihadiri oleh seluruh pedjabat teras Kodam Merdeka.

Letkol Lumentut diangkat sebagai Wadan Rindam XIII Merdeka Wolter Monginsidi, sedang Letkol Pandu sebelumnja adalah Pamen Koanda IT Makassar.

ooo

Panglima Komdak 19 Sam Ratulangi Komsaris Besar Polisi Drs.Sukaryadi dalam suatu upatjara baru2 ini telah melakukan timbang-terima djabatan Dan Res Kepolisian 1901 Komad Manado dari Adjun Komisaris Besar Polisi Drs Soekardjo Dipo Isnomo kepada Pedjabat sementara Adjun Komisaris Polisi R.P.Sjahjahanpoer. Adjun Komisaris Besar Polisi Drs Sukardjo Dipoisnomo akan mengikuti pendidikan Seskoak di Lembang Djakarta.

Upatjara jang berlangsung diruangan kerdja Dan Res tsb dihadiri para perwira Staf Komdak 19 SR, Perwira, tamtama, bintara Komres 1901 Komad Manado.

ooo

Gorontalo, suatu daerah jang sebenarnja adalah daerah penghasil beras pada waktu ini harganja telah naik melebihi harga Manado, ialah sekitar Rp.70 per liter.

Demikian laporan singkat dari daerah itu. Apa sebab musahabnja hingga harga beras didaerah itu naik, belum diperoleh pendjelasan.

ooo

VARIA .... (5)

Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang pertengahan bulan Pebruari jl. telah memberikan progress report sekitar tahun kerdja 1967 didepan sidang paripurna DPRD-GR Sultara.

Dalam progress report itu jang kemudian ditanggapi oleh 14 anggota DPRDGR pada pokoknja menjetudjui dan dapat menerima kebidjaksanaannja, Gubernur a.l. mengatakan sebagai berikut:

Dengan memahami dan berpegang teguh pada kehendak mulia dari rakjat dan untuk memenangkan serta memantapkan Orde Baru, Orde Pengemban Amanat Penderitaan Rakjat, maka dengan bertitik-tolak pada hasil2 Musjawarah Kerdja Gubernur Kepala Daerah Sultara dengan para Bupati/Walikota Kepala Daerah bersama Ketua2 DPRD se-Sultara achir Maret 1967, jang kemudian disempurnakan, bahkan diperkuat dan diwudjudkan dengan karya2 jang njata DPRD Sultara,antara lain penetapan Anggaran Belandja dan Pendapatan tahun 1967 dengan surat-keputusan DPRD Propinsi Sultara No.18/DPR-SU/1/67, telah ditetapkan Program Kerdja Gubernur Kepala Daerah Sulawesi Utara tahun 1967 jang tidak lain dari pada pelaksanaan Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet Ampera didaerah Sulawesi Utara jang bersasaran pokok :

a. Peningkatan Produksi Pangan, b. Rehabilitasi Infra Struktuur, c.Peningkatan export drive, d. Peningkatan Kesedjahteraan Rakjat dan e. Penjempurnaan Aparatur Pemerintahan.

Kebidjaksanaan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara sedjak awal 1967, meletakkan dasar2 jang kokoh-kuat bagi tertjapainja stabilisasi politik dan ekonomi, dan dalam tahun 1968 sasaran ini dikwalificeer sebagai pentjapaian stabilisasi nasional.

Disadari sepenuhnja, bahwa tanggung-djawab pentjapaian stabilisasi nasional ini adalah tanggung-djawab seluruh Aparat Pemerintah dan seluruh rakjat jang dalam forum DPRD ini.

Pada kesempatan ini dalam forum DPRD Propinsi Sultara ada baiknja kami mengsiteer sebagian amanat Bapak Pd.Presiden Republik Indonesia Djenderal Soeharto pada Rapat-kerdja Koresteda (Koordinasi, Rehabilitasi dan Stabilisasi Ekonomi Daerah) di Bali, permulaan bulan Desember tahun 1967, sebagai berikut:

"Pada dewasa ini hendaknja perhatian dan kegiatan masjarakat benar2 diarahkan dan dikerahkan pada usaha2 perbaikan ekonomi; dan tidak terlalu banjak disibukkan dan diliputi dengan issue2 politik jang tidak prinsipiil, jang hanja merupakan pemborosan tenaga pikiran dan waktu. Lebih2 karena rakjat sendiri memang ingin bekerdja keras, sedangkan issue2 politik bahkan akan dapat lebih mengeruhkan suasana".

Peladjaran dari pengalaman2 jang lalu tjukup menundjukkan, bahwa tidaklah ada djaminan bagi terlaksananja program Kabinet Ampera didaerah Sultara ini dengan sempurna,bila tidak diadakan bimbingan, pengawasan dari dekat setjara intensif, dan karena itu pula kami ber-sama2 Staf ataupun Team2 Ahli Pemerintah, tidak henti2nja mengadakan penindjauan, bahkan pengawasan dari dekat terhadap pelaksanaan2 sasaran2 pokok itu tadi.

Dengan ....

VARIA .... (6)

Dengan mengharungi lautan, debu ataupun lumpur kami mengundjungi wilajah Sulawesi Utara dari Miangas sampai Papajato dan di-mana2 kami mengambil kesempatan berdialoog dengan rakjat Sultara, disamping tugas2 pembimbingan dan pengawasan, demi untuk berusaha dapat terlaksananja dengan baik program tersebut diatas.

Masalah pangan.

Kita sama2 sadari dan akui, bahwa masaalah2 jang sangat penting dan mendesak sekarang ini, ialah masaalah kebutuhan pangan untuk rakjat.

Memperhatikan keputusan Musjawarah Kerdja Gubernur dan para Bupati/Walikota Kepala Daerah bersama Ketua2 DPR se-Propinsi Sulawesi Utara dalam bidang Ekonomi, djelas dan njata, bahwa daerah Sulawesi Utara kekurangan 38.196 ton beras setahun atau rata2 3.191 ton sebulan, dalamnja termasuk alokasi Pemerintah untuk ABRI dan Pegawai Sipil.

Karenanja, tidaklah mengherankan kalau problem jang amat mendesak dan kritis ini, mendjadi perhatian terpokok dari kami.

Bagi Pemerintah Sultara dari tingkat Propinsi sampai pada echelon Pemerintah jang terbawah masalah penanggulangan kekurangan beras merupakan sasaran utama dalam perentjanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Menanggulangi kesulitan2 kekurangan bahan pangan chususnja, mengsukseskan sasaran pokok Program Kabinet Ampera tahap rehabilitasi dan konsolidasi seperti telah kami sebutkan diatas, tidak akan mungkin terlaksana apalagi sukses, djika hanja kita sandarkan pada pemikiran dan rasa kebanggaan (trots) akan potensi kekajaan alam jang melimpah-limpah, tetapi jang tidak diolah, tidak pula akan terlaksana sesuai harapan Rakjat Sultara dan Pemerintah Pusat, bila hanja didasarkan pada pernjataan2 kebulatan tekad, ataupun kekuatan2 politik dengan mengandalkan ketenangan politik belaka.

Memang hal2 jang kami kemukakan tadi merupakan titik-tolak, merupakan alat ampuh untuk mentjapai tudjuan program itu tadi, tetapi apakah arti alat jang ampuh itu bagi rakjat Sulawesi Utara bila kesulitan2 akan kebutuhan pokok rakjat masih menekan kita, dan apalagi kalau kita masih merasakan bersama-sama praktek sembunji dan gelap dari kaum "Vested Interest" dan praktek2 Gerpol/PKI jang nota-bene ada jang sok berbadju dan bersuara Orba laksana "musang berkepala ajam" jang didaerah Sulawesi Utara ini harus kita tumpas dan kubur sedalam-dalamnja.

Itulah sebabnja, bahkan kami rasakan sebagai "condisio sine qua non", suatu sjarat mutlak, untuk sering berkundjung ke-daerah2, ke-pelosok2 kabupaten2 se-Sultara dengan salah satu pokok tudjuan untuk membimbing dan meneliti dan mengawasi pelaksanaan tiap projek jang telah mendjadi rentjana kerdja, disamping keinginan untuk dapat mendengar pendapat bahkan keluhan2 langsung dari rakjat sendiri jang merupakan/komponen2 Orde Baru setempat.

Adalah ....

VARIA .... (7)

Adalah amat beralasan dan adalah amat prihatin kita, bersama mendengar pidato Bapak Pd.Presiden Djenderal Soeharto pada Sidang Paripurna Kabinet Ampera tgl.12 Desember 1967 jang pada tempatnja dan tepat sekali kami ulangi dalam kesempatan jang mulia ini, antara lain sebagai berikut:

"Oleh karena kita segera akan memasuki tahun kerdja baru jaitu tahun 1968, untuk kesekian kalinja saja mengadjak kita semuanja untuk terus-menerus dengan sungguh2 mengambil peladjaran setjara tepat dari segi pengalaman dalam tahun 1967 itu.

Hal-hal jang positif perlu ditingkatkan, sedangkan hal2 jang masih bersifat negatif dan atau kelemahan2 lainnja perlu segera ditiadakan atau setidak-tidaknja ditekan sampai batas2 minimal".

Program Kerdja Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara untuk tahun dinas 1967 sebagai tahap rehabilitasi, telah dituangkan dalam Rentjana Anggaran Belandja dan Pendapatan Propinsi Sulawesi Utara jang telah ditetapkan oleh DPRD Sulawesi Utara dengan keputusannja No.Kpts 18) DPR-SU 1/67.

Dengan tudjuan mengsukseskan Program Kerdja Pemerintah tersebut, kamipun tidak mensia-siakan tiap kundjungan kami ke Djakarta, baik itu merupakan kundjungan dinas routine ataupun itu kundjungan karena panggilan tugas kenegaraan lainnja, dengan memberikan laporan2 lengkap mengenai situasi, konstelasi dan posisi daerah Sulawesi Utara, untuk suatu maksud jaitu agar Pemerintah Pusat memberikan perhatian chusus dalam bentuk fasilitas sebanjak mungkin mengingat, bahwa kehantjuran daerah Sulawesi Utara dalam segala bidang itu bukan hanja karena akibat2 pengchianatan G.30.S./PKI, melainkan disebabkan pula oleh pergolakan daerah beberapa tahun jang lalu, dan djauh sebelum itu pula oleh Perang Dunia ke-II 28 tahun jang lalu jang akibat2nja masih sangat kita rasakan hingga saat ini. Segala djalan jang dapat dipergunakan kita tempuh untuk setjara ber-angsur2 kita hapuskan bukti2 kehantjuran daerah ini seperti gedung Manguni dan bangunan Kopak jang telah kita rehabiliter dengan sebaik-baiknja pada achir tahun kerdja 1967, dimana dengan perasaan gembira kita semua telah menjaksikan pengresmian gedung2 tersebut.

Semoga gedung2 tersebut tidak sadja akan menambah keindahan kota Manado sebagai Ibukota Propinsi kita, tetapi djuga kiranja kemanfaatannja dapat diketjap oleh rakjat Sultara.

Penertiban aparatur.

Berbitjara seterusnja mengenai sjarat mutlak tertjapainja sasaran Pokok Program Kabinet Ampera didaerah Sulawesi Utara jang dituangkan dalam keputusan Musjawarah Kerdja se-Sulawesi Utara April 1967, maka Aparatuur Exekutif sebagai faktor pelaksana adalah merupakan "djuru kuntji" untuk membuka-tidaknja pintu masjarakat jang adil dan makmur jang demokratis dan berdjiwa Pantja Sila.

Karenanja .....

VARIA .... (8)

Karenanja penertiban terhadap aparatuur pelaksana mendapat perhatian chusus pula dari kami dalam tahun 1967. Terhadap para pelaksana jang diragukan, apalagi kalau telah membuktikan ketiadaan kemampuan bekerdja dalam arti menjeleweng, tidak tjakap, tidak djudjur, tidak berani bertanggungdjawab, tidak ada disiplin, maka telah kami ambil tindakan2 seperlunja berupa hukuman djabatan, sesuai prosedure dan ketentuan2 jang berlaku, dengan maksud, agar oknum2 pelaksana tadi itu, mendjadi baik dan sadar kembali.

Pemberian hukuman djabatan jang kami terpaksa djatuhkan bagi mereka2 itu, kami tegaskan lagi bukan karena sentimen, apalagi bukan seperti jang sering didesas-desuskan oleh vested interest dan gerpol/PKI, jaitu sentimen kesukuan atau golongan.

Bertalian dengan hal2 jang kami sebutkan diatas, kami membawakan sekedar laporan berupa hasil kerdja kegiatan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara selang tahun 1967 kehadapan Sidang Paripurna DPRD Sultara jang I dalam tahun Sidang DPRD 1968 sekarang ini sebagai berikut:

Pembangunan.

Bertitik-tolak pada usaha2 peningkatan produksi, sebagai salah satu program penting Pemerintah, maka masalah pembangunan adalah sangat menentukan. Untuk itu, maka dalam tahun 1967 jang merupakan tahap rehabilitasi dibidang pembangunan, Pemerintah Daerah telah bertekad untuk terutama merehabiliter Infra-Struktur disamping usaha2 pembangunan lainnja.

Dalam merealiser usaha2 pembangunan tersebut dikemukakan hasilnja sbb:

A. Perbaikan berat djalan2:
Manado-Tomohon, Tumpaan-Amurang, Kotamobagu-Dumoga, Gorontalo-Kwandang, Isimu-Marisa, Kairagi-Mapanget, Kauditan-Kema, Kota Madya Manado, Gorontalo dan Tahuna jang keseluruhannja sudah rampung dengan biaja Rp.15.341.750.-

B. Djembatan2:
1. Pembangunan Djembatan Kairagi dengan konstruksi modern, diharapkan dapat selesai pada achir tahun 1968 dengan biaja Rp.15.000.000,- dan untuk itu dalam tahun 1967 telah didrop sebagian dari biaja pembangunan djembatan tsb sebesar Rp.6.660.000.-
Sebagai persiapan, untuk segera dapat memulaikan pembangunan djembatan ini, telah dan sedang didatangkan bahan2 keperluan beserta alat2nja.
2. Djembatan2 Ranotana, Taduan, Tanopaso, Paheleten, Karimenga, Buala, Pembuatan 6 (enam) bubusan djurusan Kotamobagu-Doloduo, Djembatan2 Beton Kelang II Manado-Tomohon, Djembatan Kawangkoan-Tumpaan, Kajuuwi, Kelang I Manado-Tomohon, pembuatan2 bubusan djurusan Atinggola, Gorontalo-Isimu, djembatan Beton Molopetodu-Isimu, dengan biaja keseluruhan Rp.15.510.000.-. 100 o/o selesai.

C. Irigasi .....

VARIA ......(9)

C. Irigasi/Pengairan:

1. Bendungan2 Objek Noongan, Moonot (Amurang), Ranojapo-Hulu (Amurang), Puisan (Bolaang Mongondow), Nonapan (Bolaang-Mongondow) Lomaja/Bolangen (Gorontalo), Paheletan, Ranowangko-Hulu, Moonot (saluran), Malong, Rahalo di Isimu, dengan biaja keseluruhan Rp.11.000.000.-
2. Persiapan2 Objek Dumoga dalam pengukuran untuk bangunan dan talang2 dan Objek Pengairan Dumoga jang kini sudah 75 o/o selesai, pembiajaannja berdjumlah Rp.1.400.000.-
3. Pemerintah Daerah Sulawesi Utara telah mendrop langsung uang sedjumlah Rp.6.500.000.- untuk perbaikan2 pengairan didesa-desa se-Sultara, dalam rangka mempertinggi Produksi Pangan.
4. Penerimaan berdasarkan surat keputusan Menteri Dalam Negeri jang berdjumlah Rp.7.400.000.- jang penggunaannja melalui Bakopda Sultara.

D. Perbaikan Landasan Mapanget:
Untuk penjempurnaan landasan jang pandjangnja 1.750 m dan penjempurnaan alat2 Navigasi dilapangan tersebut Pemerintah Daerah telah mengeluarkan biaja sedjumlah Rp.3.000.000.-.

E. Pembangunan Gedung2:
I. Perbaikan berat gedung2 Pemerintah: Telah selesai dikerdjakan dengan biaja keseluruhan Rp.13.644.890.79.
2. Mendirikan bangunan baru/landjutan, dengan biaja keseluruhan Rp.18.218.310,91.

P r o d u k s i.

A. Bidang Pertanian:
Target jang ditetapkan 515.155 ha dengan djumlah produksi 124.227 ton beras.
Produksi bahan makanan lainnja: Djagung : 67.841 ton. Ubi Kaju : 103.936 ton. Ubi djalar : 60.060 ton. Dibandingkan dengan tahun 1966 chusus produksi beras pada tahun 1967 menundjukkan kekurangan2 naik : 18.805 ton, dengan perintjian sbb :

1967 kekurangan	52.183 ton.	
1966 kekurangan	33.378 ton.	
Kekurangan setahun	18.805 ton.	

Hal ini disebabkan karena faktor sebagai berikut:
I. Triwulan I dan II serangan tikus, walang sangit, babi hutan. Triwulan III dan IV serangan kuning,walang sangit dan tikus.
2. Tidak ada bimbingan Massal (Bimas) jang dalam tahun 1966 dapat membantu para petani dalam menaikkan produksi.

Berdasarkan uraian diatas, djelaslah bahwa bahan makanan merupakan problem jang sangat mendesak sehingga Pemerintah untuk mengatasinja menempuh djalan :
1. Ektensifikasi, dengan perbaikan irigasi dan alat2 tjukup.
2. Intensifikasi, dengan pelaksanaannja "Bimbingan Masaal Swasembada Bahan Makanan (Binas SSBM).

Dengan keputusan Gubernur tgl.14 September 1967 telah disetudjui dengan dimasukkan kedalam anggaran Rp.7.500.000.- untuk keperluan2 tersebut.

B. Bidang ......

B. Bidang Kehutanan.

1. Usaha Pemerintah dalam hal reboisasi sedang dilaksanakan: 25 ha Pinus dll di Gorontalo dan 10 ha Pinus di Djati di Minahasa, 5 ha murbei untuk projek persutraan alam di Manado.
2. Eksploitasi Hutan:
   Dinas Kehutanan B.M. mengadakan eksploitasi sendiri;di Gorontalo sebahagian dieksploiter djawatan,sebagian dieksploitir pihak ketiga,sedang di Minahasa seluruh eksploitasi berada dlm tangan pemegang surat idzin dgn pemungutan retribusi.

C. Bidang Perikanan Darat:

1. Produksi jang ditjapai : Sangir Talaud laporan belum masuk, Minahasa-Manado 2945 ton, Bolaang-Mongondow 220 ton, Kab. Gorontalo 5319 ton, Kotamadya Gorontalo 12 ton.
2. Telah dapat dilaksanakan dibeberapa tempat, antara lain rehabilitasi dan penebaran2 bibit ikan, projek2 ikan konsumsi, objek pertjontohan pemeliharaan.
3. 4 orang Technisi Perikanan Darat kini sedang mengikuti latihan2 jang diselenggarakan oleh Direktorat Perikanan Darat.

D. Bidang Perikanan Laut:

Taksiran Produksi ikan jang ditjapai 21.960 ton. Bahwa produksi menurun kiranja tjukup djelas, a.l. karena menurunnja produksi Motor Tjakalang disebabkan kekurangan/kerusakan alat penangkap ikan dan umpan jang tidak mentjukupi produksi Perikanan Rakjat pun menurun karena alat2nja sudah tua dan rusak.

E. Bidang Perkebunan:

Lebih kurang 300 buah perkebunan jang berstatus erfpacht kini dikonversi mendjadi hak Guna Usaha. Pemerintah Daerah mempunjai perhatian besar dan tengah memperdjuangkan terutama mengenai status pemilikan dan pengolahannja agar dapat dimanfaatkan untuk pembangunan daerah. Untuk peremadjaan kelapa, telah ditanam 65.150 bibit kelapa unggul.

F. Bidang Kehewanan:

Produksi hewan/daging dirasakan kekurangannja begitu pula kebutuhan hewan2 penarik, untuk itu Pemerintah mendjalankan usaha2: memasukkan bibit unggul, mengadakan seleksi bibit dan memperbaiki tjara2 menternak. Untuk itu telah dimasukkan kedaerah ini oleh Pemerintah Daerah sebanjak 140 ekor sapi dari Sumba, sedangkan pihak Swasta tidak ketinggalan pula dalam hal usaha ini.

G. Bidang Perindustrian:

Untuk tahap rehabilitasi, Pemerintah sedang mengusahakan pemanfaatan alat2 produksi jang sudah ada.

H. Bidang Pertambangan:

1. Bahan2 galian vital seperti:
   Emas : di Bolaang Mongondow, Ratatotok (Minahasa), Maripi (Gorontalo), pengolahan masih primitif sehingga hasilnja kurang.
2. Belerang :
   Di Bolaang Mongondow,Gunung Ambang hasil belerang masih kurang, di Minahasa, Gunung Soputan pengolahan dilakukan oleh Jajasan Dharma Bakti, Gunung Mahawu, Batukoloh dan Lahendong oleh P.T. USIS.

(BERSAMBUNG).

°°°

ICHTISAR PROJEK2 REHABILITASI & PEMBANGUNAN BIDANG MARITIM TAHUN 1968

Manado, (Kawanua).

Assisten III Kedapel X/Kepala PN Pelabuhan Manado
Bitung D.S. Sumolang dalam rapat pelaksanaan hasil2 Koresteda
Propinsi Sultara dibidang maritim baru2 ini, telah mendje-
laskan Ichtisar projek2 rehabilitasi dan pembangunan bidang
maritim tahun 1968.

Pembangunan2 adalah sbb: Pelajaran Bitung - Rehabi-
litasi Gudang R dan B rentjana biaja Rp.5.500.000,- biaja
jang tersedia dari PN Pelabuhan Rp.500.000, Tambatan/Dermaga
rentjana biaja Rp.500.000,- jang tersedia dari PN Pelabuhan
Rp.500.000,-, Armada/fasilitas pemberian air ke-kapal2 R
rentjana biaja Rp.10.750.000,- biaja jang tersedia dari PN Pela-
buhan Rp.700.000,-dan dari Pem.Pusat RAPBN 1968 Rp.6.000.000,-
Alat2 bongkar-muat Rp.150.000,-tersedia di PN Pelabuhan Rp.150.
000,-Djalan2/saluran air Rp.350.000,-tersedia di PN Pelabuhan
Rp.350.000, Penerangan listrik Rp.350.000 tersedia Rp.350.000,-
Rentjana Biaja untuk Kantor dan perumahan Rp.300.000,- ter-
sedia di PN Rp.300.000,-, untuk pemagaran Rp.175.000,- ter-
sedia di PN Pelabuhan Rp.175.000,-, Rentjana biaja untuk
projek air Danuwudu Rp.9.500,000,- biaja jang tersedia dari
Pemerintah Propinsi Sultara Rp.9.500.000. Kemudian untuk
pembangunan coaster haven Bitung rentjana biaja Rp.7.500.000,-
jang tersedia di PN Pelabuhan Rp.5.000.000.- dan dari Propinsi
Sultara Rp.2.500.000.-

Dermaga Bitung akan diperpandjang.

Untuk perpandjangan dermaga 60 meter buat kapal minjak
dan instalasi minjak bungker, rentjana biaja PM, biaja jang
tersedia dari Propinsi Sultara Rp.5.000.000.- dan dikerdjakan
oleh PN Pertamin untuk instalasi minjak. Pembangunan Bassenger
stasion, rentjana biaja Rp.4.000.000,- biaja jang tersedia
dari PN Pelabuhan Rp.2.500.000,- dan dari propinsi Sultara
Rp.1.500.000,-, Gedung Bahari rentjana biaja Rp.15.000.000,-
seluruhnja diserahkan pada pihak swasta.

Selandjutnja pengerukan pelabuhan Manado Rp.7.500.000,-
tersedia di PN Pelabuhan Rp.2.500.000,- dari Propinsi Sultara
Rp.2.500.000,-, dan RAPBN 1968 Pemerintah Pusat Rp.4.500.000,-
termasuk biaja mendatangkan kapal. Pengerukan pelabuhan coas-
ter Bitung rentjana biaja Rp.2.500.000,- tersedia dari Pro-
pinsi Sultara Rp.2.500.000,-, demikian pula dengan pelabuhan
Gorontalo.

Kemudian untuk rehabilitasi pelabuhan Manado buat DAM/
pelindung tepian rentjana biaja Rp.350.000,- jang tersedia
di PN Pelabuhan Rp.350.000,-. Djembatan penumpang Rp.100.000,-
jang tersedia pada PN Pelabuhan Rp.100.000,-. Rentjana biaja
untuk gudang/bangunan lain Rp.200,000,- dari PN Pelabuhan
tersedia Rp.200.000,-. Untuk Pembangunan Pasar Sentral di
Pelabuhan Manado, rentjana biaja Rp.50.000,000.- diharapkan
dari pihak swasta seluruhnja. Mengaktipkan kembali Pelabuhan
Manado P.M.

Pelabuhan ......

ICHTISAR ...... (2)

Pelabuhan Tahuna akan dipindahkan.

Selandjutnja untuk pelabuhan Tahuna di Sangir Talaud untuk pemindahan pelabuhan lk. 3 km dari pelabuhan sekarang, rentjana biaja Rp.5.000.000,- Pelabuhan Siau-projek air minum Rp.1.500.000 dan untuk projek perikanan laut P.M., joint dengan luar negeri, sedangkan satu kapal motor untuk komunikasi/ Pemerintahan tambah 100 ton, P.M. untuk pelabuhan Kab.Gorontalo projek air minum anggaran Rp.16.000.000,- pembiajaan oleh kota, sedangkan perbaikan djembatan dan pembuatan dermaga coaster pel. Kwandang P.M. untuk 4 daerah dati II Sulut - penampungan tangki untuk bahan bakar PM. Selandjutnja untuk keselamatan pelajaran rentjana biaja untuk Roh.armada/kapal Rp.1.750.000,- biaja dari Prop.Sultara Rp.1.000.000,- dan rentjana biaja pelampung2/lampu suar PM. biaja jang tersedia dari pemerintah pusat melalui projek A.I.B. I.B.R.D. 1968 35.271 US dollar. Stasion radio pantai Bitung (bangunan instalasi) PM tersedia biaja RAPBN Pemerintah Pusat Rp.3.000.000.- Replacement complete equipment radio Bitung, PM, RAPBN Pemerintah Pusat Rp.61.275.000,- Sein Post Bitung rentjana biaja Rp.600.000,- tersedia dari Propinsi Sultara Rp.600.000,- dan rentjana biaja radio pantai Manado Rp.500.000,-. Untuk penjelesaian galangan kapal Bitung rentjana biaja PM, biaja jang tersedia dari Prop. Sultara Rp.2.000.000,- dan RAPBN pemerintah pusat via Bapenas Rp.47.100.000,- untuk unit reparasi dan workship galangan kapal tersedia biaja dari Projek A.I.B. I.B.R.D. 1968 masing2 25.000 dan 30.000 dollar, sedangkan untuk pembersihan alur2 pelajaran dari kerangka kapal di Ind.Timur sebahagian dari biaja jang tersedia Rp.13.100.000.-. Pengolahan kekajaan hasil laut untuk kelengkapan laboratorium Sekolah Usaha Perikanan di Manado, rentjana biaja PM., jang tersedia dari RAPBN 1968 via Bapenas Rp.4.500.000.

Projek produksi ikan Aertembaga ditingkatkan.

Projek peningkatan produksi ikan di Aertembaga PM, tersedia biaja dari Pemerintah Pusat RAPBN via Bapenas Rp.105.450.000 Kelengkapan prasarana terminal perikanan Aertembaga rentjana biaja PM., biaja jang tersedia dari Prop.Sultara Rp.13.028.000.- dan RAPBN 1968 via Bapenas Rp.135.000.000,-.

Selandjutnja pembelian alat2: bongkar-muat, pemberian air ke-kapal2, penimbunan/gudang2, pemadam kebakaran dan kendaraan diharapkan dari penerimaan valuta asing dari kundjungan kapal2 jang setiap tahun ditaksir berdjumlah 250 US dollar.

Pembelian spareparts untuk kapal2 daerah dan penambahan kapal2 untuk muatan dan penumpang diharapkan penggunaan sebahagian ADO jaitu Hasil Purchase dan recomendasi/urgensi verklaring dari pemerintah daerah tingkat I. Izin pelajaran keluar negeri untuk kapal2 perusahaan daerah terutama untuk menghasilkan uang tambang dalam valuta asing 90 pct dollar untuk JBS.

Pembinaan/pengurusan pelabuhan2 ketjil di Sulut dipindahkan dan ditarik dari pelabuhan Makassar ke Kedapel X. Pembangunan kota Bitung selaras dengan perkembangan pelabuhan Bitung dan peningkatan Bea Tjukai Bitung dari Tingkat B ke A. Demikian Sumolang.

ooOoo

MENTJATUT NAMA PANITIA PEMBANGUNAN GEREDJA

Manado, (Kawanua).

Sekertaris Panitia Pembangunan Geredja GMIM Titiwungen Wenang Mahakeret Manado H.G.Lengkey dalam suratnja kepada Redaksi Harian "Berita Yudha" edisi Sultara mendjelaskan tentang podjok harian ini tgl.10 Pebruari No.9 berkenaan dengan adanja orang2 jang berada diluar daerah menggunakan/mengumpulkan sumbangan geredja demi untuk pembangunan geredja tsb jang tidak beres.

Dalam pendjelasannja a.l. sbb: Dalam rapat pleno Madjelis Geredja dimana ada sentilan2 bahwa panitia pembangunan tidak kerdja lagi ketjuali sebagai Pelaksana Pengawas Bangunan dan menampung uang kolekta IV serta sumbangan2 jang dialamatkan untuk pembangunan geredja (karena kalau alamat untuk geredja,maka tak akan sampai kebendahara Panitia Pembangunan bab). maka oleh Pendeta-Ketua Djumat diandjurkan agar Panitia Pembangunan mentjari sumber keuangan dari luar lingkungan Djumaat Titiwungen Wenang Mahakeret, tapi kemudian ternjata andjuran Ketua Djumat ini diam2 didjalankan oleh Seksi Usaha jang kita kenal sekarang dengan suatu skandal jang mentjatut nama Panitia Pembangunan Geredja atau lebih dikenal dengan Lyst Geredja Titiwungen Djakarta, jang menurut laporan E.H. Lumentut dalam suatu kebaktian pagi digeredja tgl.17-12-1967 djuga nama2 penjumbang dibatjakan berdjumlah ± Rp.555.000,- tapi hingga saat ini belum diterima oleh Bendahara Panitia.

Malah kemudian kami mendapat berita, bahwa oleh sipedjalan lyst dikatakan bahwa angka2 tsb berada ditangan orang lain dan padanja hanja ada list Rp.78.400 dan dipotong ongkos2 sisa Rp.3.400 dan sebuah Picture film berdjudul "Love me tender". Dan seluruh berita ini teristimewa uangnja belum djuga sampai2 kebendahara Panitia.

Djadi djelas, bahwa soal lyst Djakarta jang menurut berita jang disampaikan kepada kami djuga beredar di Surabaja dan Makassar adalah diluar pengetahuan dan tanggung-djawab Panitia Pembangunan dan ini bukan untuk mengelakkan diri atau untuk membersihkan diri tapi suatu fakta.

Walikota bantu Rp.100.000.-

Sehubungan dengan adanja skandal tsb diatas maka Panitia Pembangunan pada tgl.16 Djanuari 1968 telah menghadap Walikota Letkol. Rauf Moo diruangan kerdjanja jang didampingi oleh Angg.BPH I.Haluti untuk memintakan bantuan pemikiran tentang kematjetan jang dihadapi oleh Panitia Pembangunan.

Walikota Letkol Rauf Moo setelah memberikan saran2 dan petundjuk maka dengan kerelaan hati kepada Panitia Pembangunan disanggupkan untuk bantuan Rp.100.000,- jang akan diserahkan sendiri oleh Walikota dan I.Haluti kepada Djumat Titiwungen Wenang Mahakeret pada suatu kebaktian.

ooOoo

PERTJETAKAN NEGARA BUKA JOB-TRAINING

Manado, (Kawanua).

Tanggal 1 Pebruari 1968 bertempat diruangan atas Pertjetakan Negara, telah dilangsungkan pembukaan Job-training pegawai Pertjetakan Negara Manado. Dalam pembukaan tersebut telah hadir Kepala/Care-taker Pertjetakan Negara J.V.L. Tobing BA, Kepala Studio RRI Manado Soedomo, Staf Pimpinan Djawatan Penerangan Propinsi Sulawesi Utara, Staf Pimpinan Pertjetakan Negara Manado, dan para instruktur Job-training.

Dalam kata sambutannja, Kepala/Care-taker Pertjetakan Negara Manado menekankan, bahwa pegawai Pertjetakan Negara mempunjai Dwi fungsi ialah politis-idiologie dan bedrijfs-Comercieel.

Fungsi politis-idiologis mengharuskan kepada pegawai Pertjetakan Negara untuk mengetahui politik dan idiologie negara dan djangan membiarkan dirinja mendjadi rebutan dari aliran2, sehingga mengatjaukan pekerdjaan Pertjetakan Negara.

Fungsi bedrijfs-Comercieel menghendaki para karyawan Pertjetakan Negara bekerdja setjara effisiensi.Karena pertjetakan negara tidak menerima subsidi dari Pemerintah. Job-training ini dimaksud menambah kemahiran bekerdja kepada para karyawan Pertjetakan Negara, terutama tenaga muda.

Sudomo: job-training perlu sekali.

Dalam kesempatan ini Kepala Studio RRI Manado Soedomo telah menjampaikan sambutan jang menjatakan, bahwa Pertjetakan merupakan suatu media penting dan memikul tanggung-djawab jang besar dalam membantu mengsukseskan program Kabinet Ampera chususnja dibidang pembinaan mental jang dilakukan dengan djalan mentjetak, dimana hasilnja merupakan santapan mental dan sekaligus menjebar-luaskan suara pemerintah kepada rakjat.

Dengan demikian djelaslah, betapa pentingnja bedrijfs Pertjetakan ini dalam masa Orde Baru dewasa ini.

Achirnja dikemukakan oleh Kepala RRI Manado, bahwa dengan meningkatnja tuntutan effisiensi dalam bidang pertjetakan dan grafika, maka perlu sekali adanja job-training supaja karyawan2 dapat mengikuti kemadjuan serta perkembangan2 baru dalam bidang grafika.

ooOoo

TJAMAT & HUKUMTUA MASIH BERSTATUS PEDJABAT2?

Belang, (Kawanua).

Beberapa waktu jl, Kedapel X Letkol (L) A.Warouw, telah mengundjungi pelabuhan Belang dan Amurang, antara lain dihentar oleh Puterpra A.F.Tangka. A.F. Tangka dalam suatu pembitjaraan menerangkan, bahwa sebenarnja di Belang ini semuanja tidak ada kesulitan jang dihadapi. Kalau ada, kata Tangka, ini disebabkan karena petugas2 mulai dari Tjamat sampai Hukumtua, masih berstatus pedjabat2.

Dikatakannja, kalau toch dari Tjamat sampai Hukumtua2 bukan pedjabat, sudah tentu kami dalam mendjalankan tugas, tidak sulit, demikian Tangka menurut "Suluh Merdeka" edisi Sultara.

ooOoo

RRI LUWUK BANGGAI SEGERA DIUDARA

Luwuk, (Kawanua).

Di Lubuk Banggai dalam tahun ini sudah akan dibangun sebuah pemantjar RRI Studio Lokal dimana untuk kebutuhan dari pembangunan RRI tsb alat2nja kini sebahagian besar telah berada di Luwuk.

Sehubungan dengan pembangunan tsb maka baru2 ini telah dibentuk susunan pembina pembangunan RRI tsb jang susunannja adalah sbb: Ketua Umum dan Wakil-wakilnja BKDH Kab.Luwuk-Banggai AKBP Atje Slamet, Ketua DPRDGR Kab.Luwuk Banggai Iptu Moh Basjri, Sedangkan Sekertaris adalah Thamrin Sjaadjad dan Kepala Djawatan Penerangan Kab.Lubang Sem Mamoto. Susunan pengurus pembina RRI Lokal tsb dilengkapi dengan seksi2 jaitu seksi siaran dan bangunan.

Dermaga akan dilebarkan.

Dalam tahun ini djuga pemerintah Kab.Luwuk Banggai sudah akan melaksanakan pelebaran Dermaga pelabuhan Luwuk dimana untuk melaksanakan pelebaran Dermaga Pelabuhan Luwuk tsb telah menjediakan diri salah satu perusahaan dari Belanda (Van Volker Aannemer)jang pernah melaksanakan pembuatan Dermaga pelabuhan Bitung dan Dermaga Pelabuhan Hatta di Makassar.

ooOoo

PN ASURANSI BENDASRAJA BUKA PERWAKILAN DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini dengan kapal "Oriental Queen" telah tiba di Manado dari Djakarta P.Massie jang oleh Direksi Perusahaan Negara Asuransi Bendasraja telah ditugaskan untuk membuka dan sekaligus memimpin Kantor Perwakilannja didaerah ini.

Atas pertanjaan, P.Massie mendjelaskan, bahwa salah satu faktor jang menjebabkan Direksi PN Asuransi Bendasraja mengambil keputusan untuk membuka Kantor Perwakilannja dikota ini, ialah melihat kenjataan makin meningkatnja aktivitas perdagangan didaerah ini sedjalan dengan usaha2 pembangunan jang dilaksanakan oleh Pemerintah didaerah ini.

Disamping itu memang ada desakan dari Bank2 Pemerintah a.l. B.N.I. Unit II, BNI Unit IV, BDN, agar PN Asuransi Bendasraja segera membuka kantornja di Manado.

PN Asuransi Bendasraja mempunjai hubungan kerdja jang erat sekali dengan Bank2 Pemerintah dan Perusahaan Negara lainnja.

Dengan demikian, maka di Manado telah terdapat dua Perasuransian jaitu PN Asuransi Djasarahardja dan PN Asuransi Bendasraja.

ooOoo

KANONANG DIMULAI PROJEK BIMAS-SSBM

Kanonang, (Kawanua).

Di Kanonang Ketjamatan Kawangkoan, baru2 ini telah dimulai pelaksanaan projek Bimas SSBM, Bimbingan Masjarakat Swa Sembada Bahan Makanan, sebagai satu penghargaan Pemerintah kepada Masjarakat dan desa Kanonang.

Penghargaan ini menambah kegiatan masjarakat desa menunaikan tugas kewadjiban se-hari2 sebagai petani, melaksanakan program pangan Pemerintah melalui BIMAS-SSBM.

Akan diadakan kebun2 pertjobaan & pertjontohan.

Menurut rentjana jang telah digariskan, akan diadakan kebun2 pertjobaan dan pertjontohan, jang akan didjadikan pusat pendidikan pertanian jang bukan untuk desa Kanonang sadja, tetapi untuk se-ketjamatan Kawangkoan.

Projek Bimas-SSBM ini meliputi seluas 50 ha, jaitu 30 ha sekitar desa Kanonang dan 20 ha sekitar desa Kajuuwi.

Ditambahkan, bahwa sedjumlah pupuk DS/TS (buah), pupuk urea (daun), obat2an bersama alat penjemprot (sprayer), telah didrop berupa kredit, untuk menambah kegairahan bagi petani, terlebih pula bila alat2 pertanian patjul, sabel dan alat2 pertanian lainnja dapat diberikan Pemerintah dengan kredit pula.

Didjelaskan, bahwa hasil2 usaha ini adalah berkat kerdjasama antara Pemuka2 Masjarakat dan Pemerintah bersama seluruh masjarakat dalam desa Kanonang.

ooOoo

PEMBANGUNAN BOLAANG MONGONDOW LANTJAR

Kotamobagu, (Kawanua).

Kepala Daerah Bolaang Mongondow Major Mokoagow, baru2 ini menjatakan rasa terharunja atas spontanitas rakjat daerah ini dalam membantu Pemerintah dibidang pembangunan serta kelantjaran usaha2 lainnja.

Bantuan masjarakat dibidang pembangunan ini, menurut Major Mokoagow, nampak pada rehabilitasi djalan, terutama dilima buah ketjamatan sekitar Ibukota Kabupaten mengenai perbaikan djembatan2, saluran2 air dan bangunan2 lainnja.

Dikatakannja, untuk kompleks Pasar Kotamobagu, Pemerintah Daerah mendapat bantuan setjara sukarela dari pengusaha2 swasta setempat, sehingga dalam keseluruhan pembangunan itu, Pemerintah tinggal mendrop bahan2 seperti: semen, aspal dan alat2 jang dibutuhkan dalam pekerdjaan itu.

Untuk kelantjaran pembangunan didaerahnja, untuk tiap bulan Pemerintah Daerah mendrop semen sebanjak 750 zak kepada 15 ketjamatan diwilajahnja, disamping perbaikan djalan2, djuga Pemerintah mendrop semen setjara gratis untuk pembangunan rumah2-ibadah, demikian Kepala Daerah Bolaang Mongondow.

ooOoo

BMWI SUPAJA DJUNDJUNG TINGGI NORMA2 DEMOKRASI PANTJASILA

Mantepkan kerdjasama dengan organisasi2 wanita lainnja.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sultara Brigdjen Worang mengharapkan agar Badan Musjawarah Wanita Islam Sultara senantiasa memantapkan kerdjasama dan iklim kekeluargaan dengan organisasi2 wanita lainnja.

Sebagaimana terhadap kekuatan2 orde baru lain, maka kepada BMWI Gubernur menjorukan agar dalam segala aktivitas tetap mendjundjung tinggi norma2 demokrasi Pantjasila, jakni musjawarah dan mufakat, tetap memupuk suburkan persatuan dan kesatuan dan mendjauhkan segala perselisihan, karena sesungguhnja, Allah jang Mahakuasa tidak menghendaki perselisihan, sebagaimana dinjatakan dalam surat Al Baqarah 213.

Demikian a.l. sambutan Gubernur Brigdjen H.V. Worang dalam kesempatan perajaan Idul Adha dan perkenalan dengan para Ibu Penasihat Badan Musjawarah Wanita Islam di Gedung Pertemuan Umum Manado tgl.10 Maret jbl.

ooOoo

TIDAK PERLU CHAWATIR PELABUHAN BITUNG KETINGGALAN DARI MAKASSAR-SURABAJA

Bitung, (Kawanua).

Drs.Hutabarat Pemimpin Tjabang BNI Unit I Manado baru2 ini menjatakan, masjarakat didaerah Sultara, tidak perlu chawatir, bahwa pentingnja pelabuhan Samudera Bitung, akan ketinggalan oleh pelabuhan Makassar atau Surabaja. Dikatakannja, bahwa dengan sendirinja kapal2 luar-negeri akan tertarik untuk mengadakan liner tetap kepelabuhan Bitung, apabila kelak ternjata dipelabuhan tsb tersedia bahan2, barang2 jang akan diangkut keluar-negeri, demikian djuga sebaliknja. Hal tsb akan terdjamin, menurut Drs.Hutabarat, djika ditingkatkan fasilitas2 pelabuhan itu jang dibarengi dengan peningkatan produksi dari pedalaman daerah ini, seperti kopra, pala, idjuk dll, demikian Kepala/Pemimpin BNI Unit I, jang menambahkan pula, daerah Sultara ini hendaknja memikirkan, bukan sadja bahan ekspor satu2nja kopra, melainkan harus mempersiapkan pembinaan dan peningkatan berbagai matjam produksi tadi, jang semuanja akan merupakan usaha untuk menarik perusahaan2 luar-negeri meramaikan pelabuhan Samudera Bitung.

Bitung tidak kalah ramainja dengan Surabaja.

Jang penting sekarang ini, kata Drs.Hutabarat melandjutkan pembitjaraannja,ialah usaha2 dengan gerak-tjepat, untuk memanfaatkan hasil2 dari daerah Sultara ini, guna pembangunan. Ditambahkannja, kemungkinan2 sumber penghasilan daerah ini, adalah tjukup besar untuk mendjadikan pelabuhan Samudera Bitung sebagai pelabuhan jang tidak kalah ramainja dengan pelabuhan Surabaja, demikian Drs.Hutabarat achirnja.

ooOoo

UTJAPAN TERIMA KASIH.

Bersama ini kami mengutjapkan terima kasih serta penghargaan kami jang sebesar-besarnja kepada : Muspida Sultara, serta seluruh Keluarga/Handai Taulan/Kawan2.

Atas pernjataan turut belasungkawa serta sumbangan karangan bunga, bantuan tenaga, pikiran/materieel, dll., berkenaan dengan wafatnja putera kami jang sangat kami kasihi :

JOHNNY CHRISTIAN SONDAKH (11 TAHUN)

pada hari Minggu, tanggal 10 Maret 1968 di Manado.

Tuhan Jang Maha Kuasa kiranja berkenan membalas segala amal budi Bapak2/Ibu2/ Saudara2 sekalian.

Kami jang berduka-tjita:

Kel. F. Sondakh-Pandegiroth.

SUKU BANGSA MINAHASA AKAN DJATUH TENGGELAM SAMBIL BERDANSA & MENARI?

(Oleh : H.M. Taulu.)

Djakarta, (Kawanua).

Diwaktu daerah Sultara dilanda arus "pergolakan" jang menghebat beberapa tahun jl. sedjak itu rakjat Minahasa telah merasa dengan sesungguh-sungguhnja kepahitan "perang saudara".
Saudara kandung lawan saudara kandung, bapak lawan anak, anak lawan bapak, keluarga mentjulik keluarga dengan seribu satu matjam akal buat menipu, dengan maksud .... membalas dendam akan membunuh keluarga sendiri.

Ini belum lagi!!

Jang lebih lagi, jaitu bakar-membakar rumah. Didalam beberapa hari sadja Kakaskasen (8.000 djiwa), Tatelu (.7.500 djiwa), Tombatu (9.000 djiwa), Tompasoweru (6.000 djiwa) dll, amblas dimakan api. Enam puluh tudjuh negeri jang hitam rata tanah.

Tapi saudara2 pembatja, terutama kawanua2 diluar daerah, aneh, seribu satu matjam keanehan. Rakjat Kakaskasen jang berdjumlah 8.000 djiwa, jang menjingkir ke Tomohon dan Kinilow, jang lalu-lalang ke Pasar Tomohon (rumah saja antara pasar Tomohon dan Kakaskasen), ...hampir tak ada jang kelihatan berpeluk dada, atau bermuram durdja.

Jang lebih aneh bin adjaib lagi, pada sorenja tiap hari2 pasar, mereka muda-mudi berkumpullah dihalaman rumah penjingkiran....me-nari2 Maengket, Makamberu, Malalajaan, Kadang2 ditjampuri orang2 tua. "Apa um panusanusa. Melaja-laja' uman tare!" (Buat apa berdukatjita, lebih baik bersenang-senang), demikian udjar orang2 tua, Orang2 tua Minahasa menganggap, bahwa sengsara perang pergolakan itu sudah "takdir" Tuhan! Terimalah dia dengan dada lapang! Djangan pikir pusing!!! Djangan takut mati!

Saja banjak kali mengundjungi kumpulan geredja penjingkiran mereka. Empat lima tumpuk penjanji tua-muda turut mengkuduskan geredja itu. Dengan sjahdu!

Maengket, lomba njanji.

Ditahun 1960 saja pindah ke Manado, karena kepentingan pekerdjaan dalam Djawatan Kebudajaan Propinsi Sulawesi. Saja masuk djadi anggota IWAPENSI (Ikatan Warga Pentjinta Seni) jang banjak bergerak dalam bidang kesenian.

Sedjak tahun 1959, djadilah Manado pusat pergerakan kesenian maengket, lomba njanji, dll. Disegala sudut dan pelosok kota ditemui tumpukan2 maengket dan penjanji melatih buat pertandingan, jang diadakan 4 a 5 kali dalam setahun. Manado masa itu adalah pusat penjingkiran (pengungsian) seluruh daerah.

Djangan tanja perkara ramainja penonton. Ribuan jang duduk dan berdiri menikmati selera tarian dan lagu jang dipertandingkan. Kadang2 sampai siang. Ja, kadang2 sampai sehari-semalam 24 djam nonstop.

SUKU BANGSA ...... (2)

Pernah pertandingan maengket diikuti oleh 60 sampai 80 rombongan. Dan pernah di Bitung pertandingan menjanji diikuti oleh 80 sampai 125 tumpukan penjanji dari seluruh pelosok Minahasa.

Kalau di-hitung2 ongkos/kerugian sewa oto (satu rombongan kadang2 sampai 80 orang), makan, minum, tembakau, rokok, setelan-pakaian dll, maka djumlahnja sampai djutaan rupiah. Tetapi ......rakjat Minahasa tidak perduli djumlahnja. Uang gampang ditjari. Tapi, keramaian lomba-njanji atau maengket mesti diketjapi dan dinikmati!!

Sampai tahun 1967 keadaan begini berdjalan terus! Sampai seorang wartawan luar daerah berani menulis: Het Minahassische volk gaat al zingende en dansende ten onder.

Lagu nasihat ini, lagu tua bagi rakjat Minahasa, dan tjelana tua, kata mereka!! Rakjat Minahasa akan tenggelam tengah menjanji dan menari. Sudah dari tahun 30-an lagu kritik ini di-njala2kan oleh wartawan-wartawan Pantouw, Wijdemuller, Paath, Pua, Taulu, Yean Young dll, dll, sebab tari2an jang dilantjarkan empat puluh tahun lalu itu, tidak lain dari: two step, quadrille, step, lansei, dll, dll, dansa-dansi barat, dibuat hampir tiap hari Sabtu dan Minggu malam. Tarian maengket belum apa2 dibandingkan dengan dansa-dansi barat! Dan diwaktu H.U.T. di-pesta2 kawin, dll, waah lebih lagi.

Mengumpul derma buat gedung2 sekolah dll sadja, dibuat pesta dansa-dansi dan pertandingan dansa. Hoi!

Pernah suatu masa sekitar tahun 1935, keluarga2 Islam, Keristen di Gorontalo, Donggala, Ternate dll. memboikot MULO Tondano, karena mereka takut Tondano adalah djadi pusat dansa-dansi dari siswa2.

Hidup dengan tari & njanji.

Orang2 tua Minahasa mau, kalau boleh anak2 gadisnja beladjar dansa dan tahu dansa dengan baik, lalu diantar ketempat dansa. Beladjar dansa-dansi.

Orang Minahasa, suatu suku bangsa jang aneh!! Hidup dengan tari dan njanji sedjak purba. Ketika Pater Blas Palomino masuk ke Minahasa ditahun 1619, ia telah melihat keramaian rakjat me-njanji2 dan me-nari2 makamberu, maengket siang-malam sehabis memetik padi.

Dizaman dulu, terdapat banjak matjam tari2an: maengket, makamberu, malalajaan, makaria, matarek, maunei, matambulelen, masasau (tjakalele) dll. dll. tari tjampuran.

N. Graafland menulis pandjang lebar tentang djenis2 tarian sebagai tarian rakjat Minahasa.

Tetapi, adakah tari2an dan dansa-dansi itu telah mendjatuhkan/menenggelamkan rakjat Minahasa, terutama mendjatuhkan moral wanita2 Minahasa?

Dengan sadar dan kontan rakjat Minahasa menjahut dengan tegas: tidak saudara2!!! Kalau ada satu-dua gadis/wanita jang djatuh karenanja, itu hal biasa. Zonder dansa-dansi hal itu bisa terdjadi.

Pendjadjahan .....

SUKU BANGSA.....(3)

Pendjadjahan Belanda lenjap. Rakjat Minahasa tetap hidup sebagai bangsa jang utuh, walaupun giang (terlalu ingin dansa-dansi.

Rakjat Minahasa tidak "mabuk" atau "lupa diri" karena dansa-dansi.Mereka tahu batas-sipatnja. Pertjajalah!

Djepang masuk dengan kuasa samurai. Dansa-dansi dibuat. Berapa jang djatuh/tenggelam dipiara oleh Djepang? Satu dua!! Ini soal biasa! Diseluruh Minahasa (450 negeri atau desa) sehabis Perang Dunia ke-II, tidak terdapat 20 (duapuluh) anak2 Djepang.

Masa pergolakan Permesta, pasukan Pusat masuk dengan kemenangan! Dikota Manado ribut dengan tarian maengket dan lomba-njanji. Adakah itu telah meruntuhkan moral rakjat Minahasa? Tidak!

Sekali lagi, bila satu dua jang djatuh, itu soal biasa! Zonder dansa-dansi hal itu bisa terdjadi.

Dan keramaian tarian maengket dan lomba-njanji itu direstui oleh Pemerintah R.I./via Djawatan Kebudajaan. Lomba-njanji direstu geredja2 Keristen.

Di Manado kini, disemua kantor pemerintah terdapat tumpukan koor, jang saban2 turut banding-njanji (lomba-njanji) dengan lagu2 rohani. Adakah itu telah mendjatuhkan moral suku bangsa Minahasa? Tidak benar!!!

Adakah karena tarian2 maengket dan lomba2-njanji itu, rumah2-tangga orang Minahasa telah morat-marit?

Tidak benar! Jang a moral pasti ada. Dimana-mana didunia ada manusia a moral.

Barangkali hanja orang jang "berdarah" Minahasa dapat mengerti, bahwa tari2an, dansa-dansi dan lomba-njanji itu tidak meruntuhkan achlak suku bangsa Minahasa. Pertjajalah!!!

Memang ada kira2 1/1000 o/o orang Minahasa anti tari-tarian dan lomba-njanji. Tapi, adakah jang 1/1000 o/o itu dapat membendung 99 999/1000 o/o? Mustahil, bukan?

Siapa jang mau mendalam melihat watak lahir-batin suku Minahasa dengan se-baik2nja, marilah ke-tengah2 Minahasa selama dua a tiga tahun, dikota dan di-desa2.

Djangan sekilas tengok!

Saja membela rakjat Minahasa dengan fakta2.

ooOoo

MASJARAKAT PANIKI BAWAH AKTIF DALAM BIDANG PENDIDIKAN

Paniki Bawah, (Kawanua).

Dalam rangka membantu merealisir Program Pemerintah Daerah Propinsi Sultara dibidang pembangunan, chususnja pendidikan, baru2 ini masjarakat Paniki Bawah Ketjamatan Dimembe, dalam satu rapat jang dihadiri oleh Wakil Hukumtua PB Pinontoan, telah membentuk Panitya Pembangunan SMEA-RK.

Panitia Pembangunan tsb terdiri dari: Ketua I dan II masing2 NS.Moniaga dan BJ.Tinangon, Panitera FS.Moniaga, Bendahara WB.Tulus, dilengkapi dengan anggota2 AO.Nangon, D.Salikara, Moria Suud, B.Rotinsulu, sedangkan Penasehat terdiri dari Pastor Parohi setempat dan BI.Lengkong, dan Pelindung adalah Muspida Ketjamatan Dimembe dan Hukumtua Paniki Bawah.

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN?

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"

Djikalau belum hubungilah agen kami jang terdekat dirumah Anda.

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA:

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	: J.B. Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	: T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5
Daerah Rawamangun	: Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan	: S.Rarung. Djalan Gandaria I/47 Keb.Baru.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa. Kompl.Rawa Badak Blok V/no.77 B.
Daerah Tebet	: Wim Waney. Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar.	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung dengan :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	: Sekr. Jajasan Mahasiswa Pinaesaan Djalan Supratman 120.
S E M A R A N G	: Sdr.J.Ganda Djl.Suari No.7 (Atas). Telpon Sm.2242.
S U R A B A J A	: N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	: D.I.A. Rompas. Djl.Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang.H.Sjarif - Kompl.Permina Unit II - Rumah No.243 Pladju.
B O G O R	: Sdr.W.A.Frederik.Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	: Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr. Ratulangie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	: Sdr.Heim Wollah B.Sc. Djalan Hatta No.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus M.Pioh d/a Skr. DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama.Direktorat RRI-Gorontalo. Djl.Angkasa-Gorontalo.

USAHA PKI MALAM KATJAU SU MPRS GAGAL

Djakarta, (Kawanua).

Team Operasi Kalong dari Kodam V Djaya telah berhasil membekuk lk. 300 orang PKI malam jang sedang berusaha keras untuk menggagalkan SU MPRS ke V.

Tigaratus orang itu terdiri dari 25 o/o anggauta ABRI dan 75 o/o sipil dan melakukan kegiatannja dengan tjara jang lihay. Diantara "ikan2 jang terdjaring" itu terdapat beberapa kakap jang mempunjai posisi jang kuat dalam waktu diadakan penangkapan. Djuga telah diringkus pelarian2 dari CDB PKI Djawa Tengah dan Djawa Timur.

Sedangkan komplotan jang bernama KOLAPRI (Komando Lasjkar Pembebasan Rakjat Indonesia) telah dapat diringkus berikut Panglimanja beserta sedjumlah sendjatanja.

Operasi Kalong jang melantjarkan kegiatannja mendjelang MPRS sampai saat ini, dipimpin langsung oleh Maj.Soeroso. Dua tokoh suami istri PKI jang berhasil ditangkap telah bersembunji dari satu rumah kerumah lain dan tertangkap pada tgl.22 dan 23 Maret jbl. Nj.Soeharti Soewarto adalah wanita jang sudah tjukup umur, tetapi gerakan dan omongannja sangat lintjah. Ia tertangkap dengan pakaian Minang dan berkerudung se-olah2 seorang Islam jang tekun.

Njonja Soeharti adalah Wakil Ketua DP Gerwani merangkap Kepala Departemen Wanita CC PKI, djuga dulu mendjadi anggota DPRGR/MPRS. Ia telah berhasil menjelundup kedalam kelompok orang2 beragama dan achirnja mendjadi guru pengadjian disalah satu langgar. Tetapi pada tgl.22 Maret telah berhasil tertjium dan ditangkap ditempat persembunjiannja di Tandjung Priok pada djam 16.00.

Suaminja, Soewarto mendjadi Kepala Keamanan CC PKI djuga pernah mendjadi angg. MPRS sebagai wakil dari Angk.45 dan terkenal pula sebagai salah seorang pendiri Partindo. Ketika tertangkap, ia memakai pantalon tjokelat dengan kopiah hitam, sedang mukanja bulat penuh berewokan. Tokoh PKI ini tertangkap sehari sesudah istrinja diringkus, di Tandjung Priok djuga pada djam 11 siang. Ia telah berhasil menjusup kelingkungan orang2 beragama, dapat mengambil simpati mereka dan achirnja mendjadi Ketua RT.

Group2 pelarian PKI berhasil susun CDR bajangan.

Pelarian2 PKI dari CDB Djateng dan Djatim a.l. Hidajat Djati al. Joesoef (angg.BH CDB Djatim), Ali Soeprijo dari Djateng beserta teman2nja telah berhasil menjusun CDR (Komite Djakarta Raya) Bajangan jang mewakili 5 Komite Kota. Mereka telah dapat diringkus mendjelang MPRS ini.

Menurut Ketua Team Operasi Kalong Maj.Soeroso, djuga telah diadakan penangkapan terhadap sedjumlah perwira2 ABRI terdiri dari perwira menengah dan perwira pertama jang telah berhasil dibina oleh Biro Chusus PKI.

ooOoo

ANGGOTA2 BARU DILANTIK

Djakarta, (Kawanua).

Bertempat di Main Hall gedung MPRS Slipi, Senin pagi tgl.18/3 telah dilangsungkan pelantikan 119 anggota baru MPRS oleh Wk.Ketua MPRS Subchan ZE dan didampingi oleh Wakil2 Ketua Majdjen Mashudi dan Osa Maliki.

Diantara ke-119 orang anggota MPRS jang baru dilantik 83 anggota disumpah setjara agama Islam, 15 anggauta setjara Katolik, 17 anggauta dengan tjara Protestan diantaranja Pd. Pangad Djend.Panggabean dan 4 anggauta dengan tjara agama Hindu Bali.

Menurut keterangan djumlah seluruhnja ada 387 anggota jang dilantik. Maka sisanja akan dilantik pada Selasa pagi tgl.19/3-68.

Dalam kata sambutannja Subchan ZE menjatakan bahwa pada anggota baru ini terpikul tugas jang banjak menentukan masa depan negara, serta pertanggungan djawab achlak jang tidak sadja pada UUD tetapi djuga kepada Tuhan.

ooOoo

MALIK TENTANG RHODESIA DAN ISRAEL

Djakarta, (Kawanua).

Menlu Hadji Adam Malik menjatakan kepada pers bahwa Indonesia memberikan rasa solidaritasnja kepada rakjat Rhodesia.

Tentang adanja pelaksanaan hukuman gantung jang dilakukan oleh pemerintah Afrika Selatan, Menlu menjatakan bahwa hal tersebut sangat bertentangan dengan human right, oleh karena itu kita tidak dapat membenarkannja.

Menlu Adam Malik menjatakan bahwa serangan baru dari Israel terhadap negara Arab merupakan hal jang serius dan Menlu mengharapkan supaja resolusi dari Madjelis Umum PBB tentang penarikan mundur pasukan2 Israel dari wilajah Arab segera dilaksanakan oleh Dewan Keamanan PBB.

ooOoo

MAUKAR DKK BEBAS

Djakarta, (Kawanua).

Penerbang AURI Daniel Maukar jang telah didjatuhi hukuman mati karena memberondong Istana Presiden Sukarno dalam bulan Mei 1960 telah dikeluarkan dari pendjara hari Rabu tgl.20 Maret 68.

Daniel Maukar dalam pada itu diharuskan menetap dalam kota Djakarta menunggu pengampunan resmi jang akan dikeluarkan oleh Pedjabat Presiden Djenderal Soeharto kepadanja.

Sebagai ....

MAUKAR .... (2)

Sebagai diketahui pemberondongan istana Sukarno dari udara oleh penerbang Maukar telah mentjetuskan Peristiwa Ksatrian Kavaleri selaku tekanan kepada Dr.Sukarno buat berunding dengan kelompok2 PRRI di Sumatera dan Sulawesi.

Bersama Maukar dikeluarkan pula dari pendjara delapan orang lain jang djuga akan beroleh pengampunan resmi dari Pemerintah. Diantara kedelapan orang itu terdapat pula saudara Maukar Herman dan Sam Karundeng, pemimpin dari organisasi Manguni jang merentjanakan gerakan itu.

ooOoo

INDONESIA TUANRUMAH KONPERENSI KE-V WATA WILAJAH ASIA

Hongkong, (Kawanua).

Indonesia akan mendjadi tuan-rumah dalam penjelenggaraan Konperensi ke-V WATA (World Association of Travel Agencies) Wilajah Asia, jang menurut rentjana akan dilangsungkan di Denpasar, Bali, pada tgl.1 sampai 7 Pebruari 1969.

Keterangan ini diperoleh dari Gubernur WATA Wilajah Asia, Joe Wu, jang berkedudukan di Hongkong dan mengadakan koordinasi antara travel agencies anggota2 WATA jang terdapat di Indonesia, Pilipina, Singapura, Malaysia, Thailand, Hongkong, Taiwan, Okinawa, Djepang dan Korea (Selatan).

Keputusan untuk menjelenggarakan konperensi WATA di Bali telah ditetapkan pada pertemuan di Taipei baru2 ini, atas usul delegasi Bali Indonesia Limited, jaitu biro pariwisata Indonesia jang mewakili WATA dinegara kita. Pada konperensi ke-IV WATA Wilajah Asia di Taipei tsb. Bali Indonesia Ltd telah diwakili oleh direktur dan wakil direkturnja, masing2 Frans C.Kalalo dan Wahjudi.

Pada konperensi Taipei antara lain telah dibitjarakan rentjana2 WATA untuk memperkembangkan dan memperlantjar kundjungan wisatawan2 (asing) ke Indonesia dan untuk itu kini telah ditetapkan suatu "Orientourama Package Plan", jang meliputi djuga Indonesia.

Gubernur WATA, Joe Wu, mengatakan, bahwa rentjana kundjungan perorangan ke Indonesia ini, seperti terdapat dalam "Orientourama Package Plan", belum pernah dilakukan di-masa2 jang lampau, dan sifatnja sangat progresif.

Package ini meliputi kundjungan selama tiga hari dan dua malam di Indonesia dengan biaja sehari ditetapkan sedjumlah US$.19.00.

Package Plan, kundjungan perorangan ke Indonesia tsb membawa kaum wisatawan ke Djakarta dan Bali, dan djika dikehendaki dapat diperluas dengan kundjungan ke-lain2 wilajah Indonesia, sesuai dengan keinginan wisatawan2 jang bersangkutan.

Penjelenggaraan .....

INDONESIA ...... (2)

Penjelenggaraan konperensi WATA Wilajah Asia di Bali, jang direntjanakan bulan Pebruari tahun depan adalah dalam rangka usaha2nja untuk memperlantjar kundjungan wisatawan2 asing ke Indonesia dimasa2 jang akan datang, demikian didjelaskan pada "Kawanua".

Apakah WATA itu?

Gubernur WATA Wilajah Asia, Joe Wu, adalah pemimpin Biro Pariwisata Internasional Tourrist Service jang mewakili WATA di Hongkong, serta merangkap pedjabat sebagai Wakil Ketua organisasi biro2 pariwisata dikota ini.

Mendjawab pertanjaan, Joe Wu mengatakan bahwa WATA adalah sebuah organisasi pariwisata internasional jang bermaksud akan memperbaiki pelajanan kearah perkembangan pariwisata antar-negara.

WATA mempunjai anggota sedjumlah 270 travel agencies diseluruh dunia, tersebar dihampir 90 negara. Oleh karena itu WATA merupakan suatu badan pariwisata jang berpengaruh besar.

Markasbesar WATA berkedudukan di Djenewa dan di-tiap2 kota dan negara besar sekurang2nja terdapat satu biro pariwisata, jang mewakili WATA. Di Hongkong misalnja diwakili oleh International Tourrist Service Ltd., sedangkan wakilnja di Indonesia adalah Bali Indonesia Ltd.

Dalam melaksanakan aktivitas2nja WATA menetapkan 11 wilajah kerdja dengan tugas koordinasi jang diserahkan kepada seorang Gubernur. Salah satu dari 11 wilajah WATA ini adalah "Orient Asia" dengan Gubernurnja jang berkedudukan di Hongkong. WATA Orient Asia meliputi Djepang, Korea, Okinawa, Taiwan, Hongkong, Thailand, Singapura, Malaysia, Philipina dan Indonesia.

WATA dibentuk 17 tahun jang lalu, tapi selama ini telah dirasakan pentingnja organisasi ini disempurnakan dengan ikutsertanja Indonesia sebagai suatu negara pariwisata jang mempunjai banjak harapan dimasa depan. Sesuai dengan kebutuhan ini, maka sedjak bulan Djuli 1967 jl. WATA telah menetapkan Bali Indonesia Ltd. sebagai perwakilannja dinegara kita. Demikian keterangan2 jang diperoleh "Kawanua" Hongkong.

ooOoo

TOKIO SIAP2 SAMBUT KEDATANGAN PAK HARTO

Djakarta, (Kawanua).

Kementerian Luarnegeri Djepang mengumumkan baru2 ini, bahwa atjara kundjungan Pd.Presiden RI Djenderal Soeharto dan Njonja selama kundjungan mereka ke Djepang tgl.28 Maret s/d 1 April 1968 jad, setibanja dilapangan udara Haneda, Tokio pada djam 16.00 waktu setempat hari Kamis, dengan disertai Menlu Adam Malik, Menteri Keuangan Frans Seda dan Ketua Bappenas Prof.Dr.Widjojo Nitidisastro, akan disambut oleh Kaisar Djepang dan permaisuri dan kemudian mengadakan pertemuan dengan Perdana Menteri Eisaku Sato mengenai masalah2 Asia Tenggara, bantuan ekonomi Djepang kepada Indonesia dan masalah perikanan antara kedua negara.

ooOoo

SU-MPRS V dibuka:

PD.PRESIDEN DJEN.SOEHARTO : PEMILU & PEMBANGUNAN HARUS DIAMANKAN

Djakarta, (Kawanua).

Pedjabat Presiden Djenderal Soeharto dalam laporan dan pendjelasan pada pembukaan sidang umum kelima MPRS tgl.21 Maret di Gedung MPRS jang baru di Senajan menjatakan, bahwa pelaksanaan pembangunan dan penjelenggaraan pemilihan umum merupakan tugas dan program nasional jang harus diamankan.

Dikatakan bahwa kita harus mend-pat konsensus mengenai waktu pemilihan, jang setjara teknis memungkinkan penjelenggaraan pemilu dengan tertib, jang politis dapat mendjamin kemenangan orde baru dan tegaknja demokrasi jang sehat, serta jang ekonomis tidak mengganggu pelaksanaan program pembangunan.

Waktu penjelenggaraan satusetengah hingga lima tahun sesudah UU jbs, dengan patokan bahwa MPR hasil Pemilu sudah mengesahkan program pembangunan jang berikut pada achir tahun jang ke-4 dari program sekarang.

Penjelenggaraan Pemilu dan Pelaksanaan Pembangunan Nasional Lima Tahun bukanlah dua kegiatan jang harus dipertentangkan, melainkan sebaliknja harus diserasikan. Pelaksanaan Pembangunan tidak berarti harus menunda Pemilu sampai selesai pembangunan lima tahun.

Djenderal Soeharto menjatakan ketetapan hati untuk segera menggunakan alat (Supersemar) apabila sungguh jakin ada bahaja jang mengantjam keselamatan rakjat, bangsa dan negara. Pengemban Supersemar dalam satu nafas berdjandji bahwa wewenang hukum itu tidak pernah dan tidak akan pernah digunakannja untuk hal2 jang memperlemah kekuatan Orde Baru sendiri, atau jang membahajakan kehidupan demorasi dan konstitusi.

Pertentangan2 jang membahajakan.

Pedjabat Presiden dalam laporannja mensinjalir dan memperingatkan tentang timbulnja perbedaan2 jang tadjam antara sesama kekuatan Orde Baru sehingga se-olah2 berhadapan setjara konfrontatif.

Gedjala2 pertentangan seperti a.l. ABRI dihadapkan dengan Sipil, golongan agama jang satu dihadapkan dengan golongan agama jang lain, suku dihadapkan suku, lembaga negara dihadapkan dengan rakjat. Demikian pula antar lembaga dipertentangkan: MPRS dengan DPRGR, MPRS dengan Mandataris, DPRGR dengan Rakjat.

Djenderal Soeharto mengingatkan bahwa pertentangan itu djuga dipantjing2 antara partai dengan parti, bahkan perpetjahan dalam partai2 sendiri.

Perlu ....

PD.PRESIDEN ....(2)

Perlu konsesus Pangkal pemikiran.

Dalam kita mentjari konsesus mengenai masalah2 kita perlu menggunakan penilaian dan pangkal tolak pemikiran jang sama, jakni : pertama, perbaikan hidup Rakjat; kedua, dilaksanakannja UUD 1945 sebagai djaminan objektif untuk membawa perbaikan kehidupan rakjat. Perbaikan jang harus ditjapai melalui pembangunan nasional, sebagai landjutan rehabilitasi dan stabilisasi ekonomi.

Pd.Presiden menjerukan dipusatkannja perhatian madjelis kepada Pembangunan Nasional tsb.

Tentang Ir.Sukarno.

Mengenai pelaksanaan Tap 33 MPRS, chususnja mengenai penjelesaian hukum atas diri bekas Presiden Dr.Ir.Sukarno, jang oleh masjarakat disorot setjara tadjam, se-olah2 Mandataris enggan melaksanakannja, sebenarnja adalah soal waktu belaka.

Karena adanja masalah teknis hukum, ialah adanja keterangan Team Dokter jang menjatakan bahwa kesehatannja terganggu jang tidak mungkin dilakukan pemeriksaan hukum terhadap jang bersangkutan, maka pada saat ini penjelesaian hukum belum dilakukan.

Masalah ekonomi.

Pd.Presiden mengakui masalah ekonomi adalah masalah jang sangat komplеks dan mendapat penilaian jang serius dari masjarakat.

Disadari bahwa bidang ekonomi dinilai masjarakat karena hasil2nja belum memuaskan.

Tapi dalam menilai hal ini Pd.Presiden meminta penggunaan pangkal tolak dan ukuran2 jang sama, ialah tugas2 pokok Kabinet Ampera serta kondisi2 jang diwarisi oleh Kabinet ini pada waktu melaksanakan tugas.

Berbitjara mengenai pengendalian inflasi, Pd.Presiden menjatakan, bahwa ladjunja inflasi, sebagaimana tertjermin dalam index biaja hidup, telah berhasil ditekan dari 635 pct 1966 mendjadi 120 pct ditahun 1967.

Defisit APBN 1967 telah berhasil ditekan mendjadi Rp.5,1 miljard dibandingkan dengan Rp.61,3 miljar ditahun 1966. Pendapatan negara telah ditingkatkan dari Rp.31,1 miljar ditahun 1966 mendjadi Rp.85,7 miljar ditahun 1967, suatu kenaikan sebesar 550 pct.

Dalam rangka meningkatkan produksi Pemerintah memanfaatkan modal swasta asing didalam negeri. Ditekankan bahwa Pemerintah hanja menerima kredit luar negeri djika memenuhi sjarat ringan seperti 25 tahun djangka pelunasan dengan suku bunga 3 pct setahun.

ooOoo

"IPPHOS" MENJERAHKAN 7 ALBUM FOTO2 PERDJUANGAN PAK HARTO

Djakarta, (Kawanua).

Pimpinan IPPHOS baru2 ini telah menjerahkan 7 Album jang berisi foto2 perdjuangan Djenderal Soeharto selama tahun 1946 s/d 1951 kepada Pd.Presiden Djenderal Soeharto sebagai kenang2an, bertempat dikamar kerdjanja Merdeka Selatan 15.

Pimpinan IPPHOS jang terdiri dari Alex Mendur, Alex Mamusung dan Melvin L.Jacob menganggap bahwa Album kumpulan foto2 perdjuangan Djenderal Soeharto dimasa lampau ini sangat penting sebagai dokumentasi untuk dimiliki oleh Pd.Presiden Djenderal Soeharto jang sedjak masa lampau telah berdjuang gigih dalam mengamalkan dan mengamankan Pantjasila.

IPPHOS jang sedjak permulaan perang kemerdekaan R.I. terus ikut mengabdikan kemerdekaan itu mempunjai kumpulan (koleksi) dokumentasi foto2 bersedjarah dan hingga kini masih terus giat dalam bidang foto. Dalam kumpulan foto2 bersedjarah itu tampak perdjuangan Djenderal Soeharto sedjak masih berpangkat Major di Jogja kemudian selaku Komandan Korem Mataram bersama Kol.Lex Kawilarang dan Major Worang menumpas pemberontakan Andi Azis dan peristiwa KNIL ditahun 1950-an di Sulawesi Selatan.

Pak Harto terharu.

Ketika menerima foto2 kenang2an itu Pak Harto menjediakan waktu untuk membalik-balikan halaman demi halaman Album itu. Pak Harto nampak terharu dan sambil senjum2 mentjoba mentjeritakan kembali kedjadian2 seperti jang tertera pada gambar2 itu kepada Stafnja a.l. Brig.Djen.Soedharmono SH. maupun kepada kawan2 dari IPPHOS.

Dalam pengumpulan/penjusunan kembali foto2 ini telah memakan waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan.

Kini IPPHOS sedang mempersiapkan autobiography dari Panglima Besar Soedirman dan tokoh2 nasional lainnja dalam bentuk visuil jang bahan2nja djuga telah dikumpulkan kembali sedjak achir tahun 1967.

ooOoo

PIDATO PELANTIKAN PRESIDEN RI DJENDERAL SOEHARTO

Hasil2 SU-MPRS kemenangan Demokrasi.

Djakarta, (Kawanua).

Djenderal Soeharto Rabu malam, tgl.27 Maret, 1968 didepan Sidang Pleno SU-MPRS-V djam 10 malam telah dilantik oleh Pimpinan MPRS selaku Presiden RI (penuh). Selesai pelantikan, Ketua MPRS Djenderal A.H.Nasution menjatakan dalam sambutannja bahwa dengan keputusan jang telah diambil bersama itu dalam SU-MPRS ke-V, mendjadilah kewadjiban kita dengan pimpinan Kepala Negara melaksanakan tugas2 jang sesuai dengan kepentingan rakjat jaitu mengsukseskan tugas pokok Kabinet Pembangunan jang akan segera dibentuk.

Presiden .....

PIDATO .... (2)

Presiden Suharto dalam pidato pertamanja didepan Musjawarah Pleno XIV SU-MPRS telah menandaskan prinsip2 jang dipegangnja selaku Mandataris MPRS. "Prinsip jang selalu akan kami pegang teguh dalam melaksanakan tugas MPRS kepada kami adalah menegakkan hukum, menegakkan konstitusi dan menegakkan demokrasi", berkata Presiden Soeharto.

Dengan prinsip2 itulah Mandataris akan bekerdja untuk mengisi kemerdekaan dengan usaha pembangunan.

Dua tema pokok Orba.

Dalam pidato pertamanja sebagai Presiden RI itu Presiden Soeharto memperingatkan kembali tema pokok perdjuangan Orde Baru. Pertama : mengisi kemerdekaan dengan meningkatkan kesedjahteraan rakjat banjak, kedua menegakkan kehidupan konstitusionil termasuk didalamnja mengembalikan kehidupan demokrasi jang sehat dan memperbaiki alat2 demokrasi. Menegakkan kehidupan konstitusionil adalah alat jang merupakan djaminan objektif agar tidak timbul penjalahgunaan kekuasaan oleh penguasa. Oleh karena, berkata Presiden Soeharto, sedjak semula kami djuga melihat bahwa antara meningkatkan kesedjahteraan rakjat dan menegakkan kehidupan berkonstitusionil tidak bertentangan satu sama lain. Melainkan dalam melaksanakan dua tugas besar itu harus diserasikan, berkata Presiden.

Babak baru.

Melihat putusan2 SU V MPRS jang penting adalah pembangunan lima tahun jad dan pelaksanaan pemilu. Dilihat dari sudut ini, maka berarti perdjuangan Orde Baru sedjak saat ini memasuki babak baru. Babak itu adalah babak pembangunan, babak mengisi Orde Baru itu sendiri. Apabila pembangunan nasional itu nanti benar2 dapat kita laksanakan, maka hal ini berarti bahwa sedjak kemerdekaan kita selama 23 tahun ini, baru sekaranglah kita benar2 mengisi kemerdekaan itu dengan peningkatan2 kesedjahteraan rakjat. Disinilah letak pentingnja sidang ini.

Mengenai SU V ini, Pres.Soeharto melihat merupakan kelandjutan dan peningkatan hasil2 SU IV dan Sidang Istimewa jl. Hal ini, bagi Soeharto berarti menegakkan kehidupan konstitusionil jang sehat dengan memurnikan lembaga2 Demokrasi, sekarang telah sekaligus dirangkaikan dengan tugas2 mengisi kemerdekaan dengan pembangunan dalam arti jang sebenarnja.

Mengenai pelaksanaan putusan2 SU V ini, Pres.Soeharto mengadjak seluruh rakjat, terutama pemimpin2nja untuk memusatkan segala perhatian, kemauan dan kemampuan kita.

Kerangka jang lebih besar, kerangka Nasional.

Bila didalam SU umum sekali ini tidak seluruh soal dapat diputuskan, Presiden melihat hal itu dengan sedar bahwa tidak semua keinginan dapat terpenuhi. Tetapi diharapkannja, agar kita melihat kenjataan ini dalam satu kerangka jang besar, jaitu kerangka nasional.

Kita pentjinta2 demokrasi sungguh merasa lega, bahwa walaupun kita ber-beda2 pendapat, tetapi bersamaan dengan itu terdapat kemauan dan kesadaran untuk mempertemukan pendapat. Kita semua djuga berpendapat, bahwa masih ada pendapat2 jang belum dapat ditjapai mufakat melalui musjawarah ini.

Akan ....

PIDATO .... (2)

Akan tetapi kita hendaknja mempunjai persamaan penilaian terhadap kenjataan ini. Satu kenjataan pasti, bahwa belum ditjapainja mufakat sama sekali itu bukan berarti gagalnja demokrasi, dan sama sekali djuga bukannja gedjala2 gagalnja demokrasi, demikian Presiden. Kita semua bersepakat, gagalnja demokrasi jang sehat hanja berarti keuntungan Orla dan sisa2 PKI.

Diperingatkan bahwa menegakkan demokrasi jang sehat, adalah tugas kita semua, tugas MPRS, DPRGR, DPRD-GR, Parol2, Ormas2, organisasi karya dan Kesatuan Aksi. Dalam penilaian terhadap SU MPRS ini, Presiden mengemukakan pendapat dalam SU ini tidak ada soal kalah menang bagi golongan2. Dan hasil2 SU ini djelas menundjukkan kepentingan rakjat jang menang. Demikian a.l. pidato pertama Presiden Soeharto didepan Pleno XIV SU MPRS.

Kabinet Pembangunan.

Ketua MPRS Djenderal Nasution dalam sambutannja atas nama pimpinan dan anggota MPRS menjatakan utjapan selamat bekerdja kepada Mandataris. Dikatakannja dalam mendjalankan tugasnja, Mandataris akan membentuk Kabinet Pembangunan. Semoga Tuhan memberi taufik hidajah kepada Mandataris dalam melaksanakan tugasnja.

Djalannja upatjara.

Tjalon Presiden RI Djenderal Soeharto memasuki ruangan sidang pleno MPRS djam 10 malam. Setelah lagu kebangsaan dan pengheningan tjipta dilaksanakan, Ketua MPRS Nasution jang didampingi lengkap dengan Wakil2 Ketua Subchan, M.Siregar, Mashudi dan Osa Maliki kemudian membatjakan Ketetapan MPRS No.XLIV/MPRS/1968 dimana disebutkan pengangkatan Pengemban TAP IX Djenderal Soeharto sebagai Presiden RI. Djam waktu itu menundjukkan djam 22.15. Setelah itu Ketua MPRS membatjakan sumpah Presiden RI, dan kemudian Djenderal Soeharto membatja sumpah itu sendiri dengan Qur'an didekat kepala. Pelantikan Presiden RI telah ditjatat sedjarah Indonesia malam itu. Pembatjaan doa bagi Presiden RI dibatjakan oleh Menteri Agama. Selesai upatjara pelantikan Presiden Soeharto mengutjapkan pidato pertamanja sebagai Presiden RI.

Mengutjapkan SELAMAT menempuh hidup baru kepada :

Maramis Koropitan B.Sc.

dan

Dolly Rotinsulu

jang telah melangsungkan pernikahan pada tanggal 8 Maret 1968 di Djakarta.

KEL.KARUNDENG-SOMPOTAN.

Mengutjapkan SELAMAT mendajung bahtera baru, kepada :

Johnny A.Runturambi

dan

Mitsuo Tanaka.

jang telah melangsungkan pernikahan di Tokyo, Djepang serta upatjara Geredjani di Geredja Protestan Ikebukuro pada tgl.26 Maret 1968.

KEL.RUNTURAMBI-MANUS
HONGKONG

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Norieta Imelda Anna Pojoh.
tgl.10 Maret 1968 di Djakarta.
Ibu : Stans Wohon.
Ajah : Alex Pojoh (Us).

Titan Arby Makalew
tgl.26 Pebr.1968 di Surabaja.
Ibu : Ine Mapaliey S.H.
Ajah : Ben Makalew Drs.

Sjanet Imelda Bernadus
tgl.5 Maret 1968 di Djakarta.
Ibu : Merry David.
Ajah : Jonathan C.Bernadus.

Marky Philips Nicolaas.
tgl. 3 Maret 68 di Tg.Priok.
Ibu : F.Takumansang.
Ajah : B.Nicolaas.

==

P E R K A W I N A N :

Jeane N.L. Pangkerego (Nini). dengan Max. H.Liando. tanggal 23 Maret 1968 di Djakarta.

Frans Weenas dengan Elsje Rompis tgl.2 Maret 1968 di Djakarta.

Johnny Tompodung dengan Sientje Lantung tgl.17 Pebr.68 di Tontinomor, Kakas,Minahasa.

R.M.F. Tjiptorachman Tjokronegoro dengan Elsje Albertina Louise Tirie. tgl.26 Agus.1967 di Djakarta.

Hilda E.E.Supit dengan Dr.Bert A.Supit. tgl.23 Maret 68 di Djakarta.

Willy Dien dengan Ruth Lumanouw. tgl. 20 Pebruari 1968 di Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

B E R T U N A N G A N :

Amelia Diana Mary Tenie Kalangi dengan Max Adriaan Wenur Bandung/Djakarta, 9-3-1968.

Fietje Turangan dengan Bert Merung tgl. 15 Pebruari 1968 di Manado.

oooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo

Turut berduka-tjita atas meninggalnja:

Jan Gerungan S.H. (57 th) Dekan Fak.Hukum & Pemb.Rektor II Unsrat Manado, tgl.10 Maret 1968 di Manado.

Bapak Djaksa Umar Usman tgl.7 Pebr. 1968 di Manado.

Ibu Rosalie Helena Wenas-Pande Iroot (66 th) tgl.10 Maret 68 di Tomohon.

Ibu Sophia Manarisip-Mamesah (90 th) tgl.17 Maret 1968 di Tompaso.

Johnny Christian Sondakh (11th) tgl. 10 Maret 1968 di Manado. Putera Kel.Sondakh-Pandegiroth.

Bapak Willem Maurits Rompis (Dadas) tgl.18 Maret 1968 di Djakarta.

Conny Korompis (puteri dari Kel.Korompis-Undap) tgl.16 Maret 1968 di Djakarta.

Carolina C.D.Tendean (Lina-2½ th) tgl.15 Pebr.1968 di Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

S E R V I C E K A W A N U A = " G R A T I S"

Halaman ini disediakan untuk Anda.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOo

= S E L E S A I =

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI - UTARA

(B. P. D. S. U.)

B.P.D.S.U. anggota merangkap Sekretaris Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi-Utara

KANTOR :

Djl. Sam Ratulangi No. XIII/33
M A N A D O
Telpon No. 922 dan 1051
Telp. langsung untuk Direksi/Team
No. 1051.

P I M P I N A N

Ketua Team	:	M. M. S A N G I A N, Drs. Ekon.
Anggota Team	:	J. O. B O L A N G.
Pembantu Utama Team	:	W. A. T A N G K U D U N G.

KEPALA - KEPALA B I R O

1. Kepala Biro Kredit	:	ARIESMAN AULY, Drs. Ekon.
2. Kepala Biro Administrasi/ Keuangan	:	NJ. J. LISANGAN — LONGDONG
3. Kepala Biro Pembukuan	:	A. WAWOLUMAJA
4. Kepala Biro Research dan Statistik	:	HANS J. SEPANG, Drs. Ekon.
5. Kepala Biro Umum	:	E. Th. M.J. MANUMPIL
6. Kepala Biro Pengawasan	:	J. H. MERUNG B. A.
7. Kepala Bagian Loket '45	:	P. RONDONUWU

TEMPAT KEDUDUKAN	:	B.P.D.S.U. berkedudukan dan berkantor Pusat di M A N A D O.
KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN	:	B.P.D.S.U. dapat mendirikan dan mempunjai Kantor2 perwakilan di-tempat2 dalam lingkungan wilajah Daerah Propinsi Sulawesi-Utara
MAKSUD DAN USAHA	:	— Maksud Pendirian B.P.D.S.U. ialah untuk menjalurkan sumber pembiajaan bagi pelaksanaan projek2 dan usaha2 Pembangunan Daerah.
	:	— B.P.D.S.U. melakukan kegiatannja sebagai BANK UMUM.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI-UTARA
(B.P.D.S.U.)

Ttd. dan Tjap

(M.M. SANGIAN. Drs. Ekon.)
Ketua Team

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I .... Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II ...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng . Bendahara ...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis. : „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 47 Senin, 15 APRIL 1968 Tahun ke-II

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp. : 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan :
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No. :
A - 528/E/D/ - 27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

Karena TAK DIKENAL, maka
TAK DISAJANG...... ...!!!

*

LIMINSAOE

JAN

MOKOGINTA

(Selandjutnja batja hal. 30)

*

Dr.
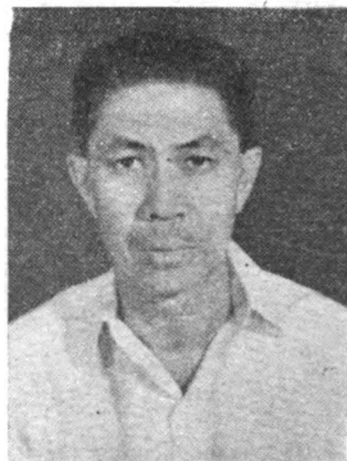
FRITS

HENDRIK

PALILINGAN

(Selandjutnja batja hal. 34)

RUANGAN BERGAMBAR

Gambar kiri atas :
Dalam rangka persiapan pembentukan "Wadah" Mahasiswa Indonesia Sulawesi-Utara di Ibu-Kota, maka pada tgl. 31 Maret 1968 telah diadakan suatu musjawarah jang dihadiri oleh organisasi2 Mahasiswa dari daerah2 Bolaang-Mongondow, Sangihe-Talaud, Gorontalo dan Minahasa jang berada diluar daerahnja.
Gambar : Tampak Gubernur Brigdjen. H.V. WORANG tengah memberikan prasarannja didepan para Mahasiswa dalam musjawarah tsb.
(Foto "IPPHOS").
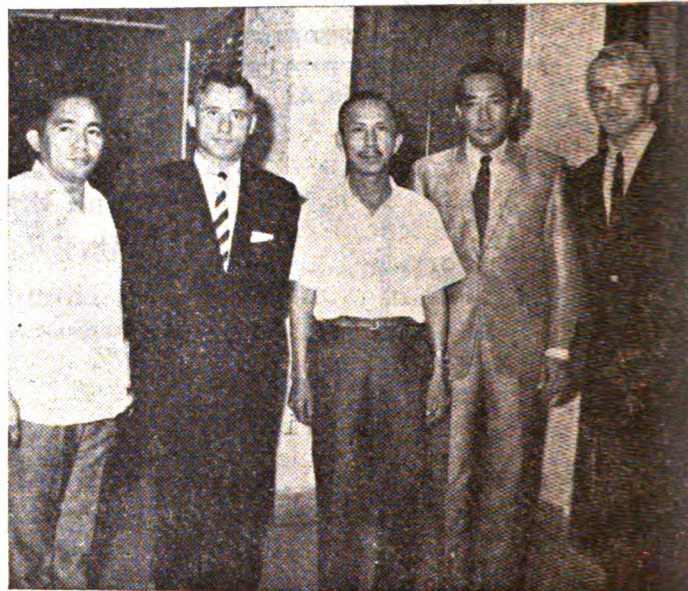
Gambar atas kanan :
Dalam usaha keras pemerintah Propinsi Sultara untuk mengsukseskan pembangunan di-daerah dalam waktu jang singkat, maka Kepala Biro Ekonomi/Distribusi B. LENGKONG (ditengah) didampingi oleh Let. Kol. Drs. MANEMBU Kep. Perw. Pem. SULTARA di Djakarta dan beberapa pengusaha asing di-Ibu-Kota jang nampaknja digambar bersama setelah diadakan pembitjaraan dalam hubungan kemungkinan2 pemasukan a'at2 besar didaerah Propinsi SULTARA. (Foto "IPPHOS").

* * *

Gambar tengah atas :
Dalam Musjawarah Kerdja Bank2 Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia di Tjipajung Bogor pada tgl. 8-4 '68, Propinsi Sulawesi-Utara telah mengutus delegasinja jang diketuai oleh M.M. SANGIAN Drs. Ekon., jang tampak tengah beramah-tamah dengan Dir. Djen. P.U.O.D. Majdjen. SUNANDAR dengan didampingi oleh Drs. Wim PUNUH dan para peserta lainnja dari Djakarta-Raya, sesaat sesudah musjawarah tsb. dbuka.
(Foto "IPPHOS").

* * *

Komplex pembangunan tahap pertama perumahan pegawai Kantor Gubernur SULTARA di Kairagi jg. telah diresmikan oleh Gubernur H.V. WORANG pada tgl. 21-3-'68.

TADJUK

USAHA BIDJAKSANA

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brig-djen H.V. Worang, selama berada di Djakarta baru2 ini, pada tgl. 2 April jl, telah mengadakan suatu pertemuan dari hati-kehati dengan tokoh2, pemuka2 masjarakat Sulawesi Utara serta para pengusaha swasta asal Sultara jang berada di Ibukota.

Dalam pertemuan tsb, Gubernur telah membentangkan dan mendjelaskan satu demi satu situasi jang sebenarnja di Sultara dewasa ini, terutama dibidang pembangunan jang sedang dilaksanakan dengan giat, baik di Sangir Talaud, Bolaang Mongondow, Gorontalo, Minahasa maupun di Kotamadya Manado jg berlangsung setjara persaudaraan dan kekeluargaan itu, setjara blak2an Gubernur telah mengemukakan pula rentjana2 pembangunan jang akan dilaksanakan Pemerintah Daerah dalam tahun 1968 ini, jang meliputi seluruh pelosok wilajah Propinsi Sulawesi Utara, dan selandjutnja mengandjurkan kepada tokoh2, pemuka2 dan seluruh masjarakat Sultara terutama para pengusaha swasta asal Sultara di Ibukota, agar sedapat-mungkin turut mengusahakan dan membantu pembangunan daerah Sultara, jang memang sangat terkebelakang dari daerah2 lainnja diseluruh pelosok Nusantara, dalam arti jang sesungguh-sungguhnja.

Usaha jang ditempuh Gubernur ini, adalah satu usaha jang sangat bidjaksana, jang pernah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Sultara selama ini. Usaha jang djitu dan tepat ini, selajaknja harus mendapat tempat dalam tiap kalbu para anggota masjarakat Sultara jang ingin melihat kemadjuan daerahnja, djusteru karena usaha ini diadakan pada saat2 daerah Propinsi Sulawesi Utara tengah membangun disegala bidang dengan giat dan penuh dinamika. Sekali lagi, usaha jang dirintis Gubernur ini, harus didjundjung tinggi, demi proses kemantapan dan kepastian Orde Baru didaerah ini selandjutnja, menudju pelaksanaan Rentjana Pembangunan Nasional 5 tahun.

Usaha jang dirintis ini, tidak sadja akan merupakan pembuka djalan untuk menimbulkan saling pengertian jang harmonis jang sangat diharapkan antara Pemerintah Daerah disatu pihak dan tokoh2, pemuka2 masjarakat Sultara dan para pengusaha swasta asal Sultara di Ibukota dilain pihak, tapi usaha jang sulit dan mulia ini menurut hemat kami, sudah barang tentu dimaksud djuga untuk menghilangkan segala keragu raguan apalagi ketjurigaan dan purbasangka jang mungkin ada selama ini diantara kedua belah pihak.

Pertemuan sematjam ini, harus dilandjutkan lagi dimasa2 mendatang dan agak lebih luas daripada pertemuan pertama meliputi seluruh masjarakat Sultara jang ada pada lembaga2 Pemerintahan, Departemen2 dll, umpamanja sebulan atau dua-bulan sekali, sehingga seluruh masjarakat Sultara diluar daerah, dalam arti jang se-luas2nja, dapat mengikuti dengan teliti dan saksama serta mendapat gambaran jang sebenarnja dari djauh mengenai perkembangan daerah Sultara, demi untuk mengkikis habis segala sifat2 negatif jang masih melekat, dan selandjutnja memupuk dan membina saling pengertian jang sudah mulai tumbuh.

Dan ....

USAHA ...... (2)

Dan kiranja, dalam pertemuan2 jang akan datang, harus diusahakan sedemikian rupa, agar pertemuan itu berdjalan tidak hanja merupakan "one way traffic" sadja, tapi merupakan "double way traffic", hingga terdjadi dialog langsung antara Pemerintah Daerah dan masjarakat Sultara di Ibukota. Tegasnja, dalam pertemuan tsb harus diadakan pertukaran-pikiran jang bermanfaat bagi kedua belah pihak, terutama bagi daerah sendiri.

Memang, dewasa ini bukan saatnja lagi bagi kita untuk saling mendongkel satu sama lain, saling tjuriga-mentjurigai dll. Saat sekarang, adalah saat untuk membangun. Masjarakat Sultara jang bagaikan mata-rantai integral daripada ikatan kekeluargaan besar rakjat Indonesia, harus menundjukkan tjiri2 chas dan hakiki serta sifat-asli jang luhur jang dipusakai sedjak turun-temurun masjarakat Sultara dahulu, jakni : ke-keluargaan, persaudaraan dan ke-esaan!!!

Kiranja Tuhan Jang Maha Kuasa akan memberkati kita semua...!!!

ooOoo

DI PEKANBARU TERBENTUK PERKUMPULAN KEKELUARGAAN MAPALUS "MAESA"

Pekanbaru, (Kawanua).

Di Pekanbaru pada tgl.28 Djanuari 1968 oleh orang2 (keluarga) jang berasal Sultara, jakni Sangir & Talaud, bertempat dirumah keluarga W.Posumah-Welan d/a Djl.G.Tangkubanperahu/Gang Djaya No.17 Pekanbaru, telah diresmikan berdirinja satu Perkumpulan Kekeluargaan Kawanua dengan nama Perkumpulan Kekeluargaan Mapalus "Maesa" Pekanbaru & sekitarnja.

Perkumpulan tsb berazaskan kekeluargaan dan bertudjuan: menghimpun, memupuk dan mempererat tali persaudaraan antara orang2 (keluarga2) jang berasal dari Sultara, Sangir & Talaud dan sedang merantau di Pekanbaru & sekitarnja.

Maksud untuk membentuk suatu dana jang disebut "Dana Kematian" setjara sosial dengan tudjuan agar dapat membantu/menjokong anggota2nja setjara Mapalus (bergotong-rojong) apabila tertimpa kedukaan/kematian. Menggali, mengembangkan kesenian/kebudajaan nasional Indonesia umumnja dan kesenian/kebudajaan daerah Sultara, Sangir & Talaud chususnja.

Pengurus Perkumpulan.

Pada tgl.9 Pebruari 1968 bertempat diruangan F.Runtuwene d/a Djl.Senapelan no.28 Pekanbaru telah diadakan rapat/pertemuan pemilihan pengurus2 sbb : Ketua - W.P.Warikki(sementara). Wakil Ketua : Jan Kapantow. Sekretaris I : R.O.Inkiriwang. Sekretaris II : J.N.Rompis. Bendahara I : J.Tumundo. Bendahara II : Nj. Silalahi-Kauntul. Komisaris I : A.Mitonga-Parengkuan. Komisaris II : W.W.Prang. Komisaris III : Nj.Santoso-Maramis. Dan beberapa pembantu pengurus lainnja didalam seksi2nja.

Pelindung/Penasehat : Sam Wehantow, Esau Dotulung, BHT. Suwu.

ooOoo

GUBERNUR SULTARA DAN STAF ADAKAN PERTEMUAN DARI HATI KEHATI DENGAN TOKOH2, PEMUKA2 DAN PENGUSAHA SWASTA SULTARA DI IBUKOTA

Para pengusaha supaja membantu pembangunan Sultara.

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang beserta Staf, tgl.2 April jl, bertempat di Mess Pemerintah Propinsi Sultara di Djakarta, telah mengadakan suatu pertemuan dari hati kehati dengan tokoh2, pemuka2 masjarakat Sultara di Djakarta dan para pengusaha swasta asal Sultara jang berada di Ibukota.

Gubernur Sultara jang didampingi oleh anggota BPH Drs. H.N.Pelealu, Kepala Biro Distribusi Kantor Gubernur Prop.Sultara B.Lengkong, Wakil Kepala Bulda Sultara Matindas, anggota MPRS Drs.Tulusan, Spri, Djurubitjara Kantor Gubernur Sultara Wim Najoan dan Singal dari Biro Pemerintahan Bidang III, dalam pertemuan tsb telah mendjelaskan setjara terperintji keadaan daerah Sultara dewasa ini, terutama dibidang pembangunan jang sekarang ini dilaksanakan dengan penuh dinamika. Dikemukakan oleh Gubernur, bahwa baru2 ini DPRD-GR Propinsi Sultara telah menjetudjui Keterangan-Pemerintah mengenai kebidjaksanaan jang telah didjalankan dalam tahun 1967 jl, tentang konperensi antar Agama se-Sultara, kundjungan Gubernur kedaerah Sangir Talaud, Bolaang Mongondow dan Gorontalo jang telah dilakukan sedjak mendjadi Gubernur hingga sekarang 6 kali, pertemuan2 dengan parpol, ormas, Kesatuan2 Aksi jang semuanja berlangsung dengan baik, dan saling mengerti.

Penambahan areal sawah diseluruh daerah.

Dikemukakan djuga oleh Gubernur, bahwa dibidang produksi Pemerintah Daerah sedang melaksanakan pembukaan tanah, umpamanja di Minahasa 2000 ha tanah telah dibuka untuk persawahan, di Bolaang Mongondow terutama di Dumoga telah dibuka persawahan, demikian djuga di Gorontalo, terutama di Pagujaman dan Marisa telah dibuka tanah seluas 50 ha.

Dibidang pembangunan, asphalt jang berdjumlah 5.000 ton dalam tahun 1967 jl, telah dipergunakan sama sekali, dan kundjungan kali ini ke Ibukota Djakarta, antara lain untuk mentjari asphalt lagi, demikian Gubernur H.V.Worang, jang menambahkan djuga, bahwa didalam tahun ini djuga, Pemerintah Daerah akan membangun paberik beras Tekad, instalasi minjak-tjengkeh, paberik minjak kelapa, disamping hubungan laut akan diperbaiki.

Ditambahkan selandjutnja oleh Gubernur, bahwa sedjak beberapa waktu jl, terdapat gedjala2 jang kurang baik dikalangan pemuda2 kita, jang tidak suka membantu orang-tua didalam mengerdjakan kebunnja.

Hal ini ....

GUBERNUR .... (2)

Hal ini, menurut Gubernur, harus diberantas setapak-demi-setapak, untuk kemadjuan daerah kita di-waktu2 jang akan datang.

"Berkenaan dengan hal2 jang dikemukakan tadi, saja meminta dan mengharapkan bantuan jang se-besar2nja dari pemuka2 masjarakat Sultara jang ada di Ibukota, terutama dari pengusaha2 swasta supaja suka mengambil perhatian terhadap pembangunan dan kemadjuan daerah Propinsi Sultara dimasa jang akan datang", demikian Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang jang menegaskan pula, saling mengerti diantara kita semua sangat penting.

Masaalah tata-niaga kopra mendapat perhatian chusus.

Selesai Gubernur mengemukakan dan mendjelaskan setjara blak2an sambil bergurau keadaan2 jang ada sekarang ini di Sultara, Kepala Biro Distribusi Kantor Gubernur Propinsi Sulawesi Utara B.Lengkong setjara chronologis dan djelas telah mengemukakan masaalah tata-niaga kopra sekarang ini, terutama dalam hubungan dengan satu peraturan jang dikeluarkan Pemerintah Daerah baru2 ini jakni pada tgl.25 Maret jl. mengenai masaalah tata-niaga kopra.

Masaalah ini nampaknja mendapat perhatian jang sangat serious dari para hadirin jang sebagian besar terdiri dari para pengusaha dan swasta Sultara jang ada di Ibukota. Setjara praktis Kepala Biro Distribusi telah membentangkan masaalah2 kopra satu-demi-satu sedjak dari pemetikan sampai kepada pendjualan, terutama mengenai harga2 jang telah ditetapkan Pemerintah, jang didasarkan atas harga Pemerintah Pusat. Jang lebih menarik perhatian ialah masaalah satu ton kopra jang didapat dari 4000 bidji kelapa, ditanah seluas 3 ha dan 9 tek2, disamping pembajaran2 petik, kumpul, angkut dll.

Tampak hadir dalam pertemuan dari hati-kehati itu, Laksamana Muda F.Sunanti, Laksamana Muda Jahja Daniel Dharma, B.W.Lapian, bekas Dutabesar G.A.Maengkom, bekas Menteri J.D. Massie, KBP Karamoy, Kol.E.Kanter, Kol. Mantik, Hein Siwu, Parker Dunda, Djafaara, O.Dilapanga, Hengkelare SH, Hamzah Ilahude, J.Lesnussa, Letkol (L) H.Kawulusan dll. Pertemuan tsb diachiri dengan ramah-tamah.

ooOoo

GEDUNG GEREDJA KATOLIK DI TAHUNA

Sangir Talaud, (Kawanua).

Gedung Geredja Katolik di Ibukota Dati II Sangir Talaud, tgl.27/12 jl, telah ditahbiskan oleh Pastor JB.Talibonso MSc, dalam suatu upatjara geredjani jang dihadiri oleh ummat Katolik, para anggota Muspida, Alim Ulama dan undangan lainnja, demikian berita terlambat jang "Kawanua" terima. Penahbisan dilandjutkan dengan upatjara Misa, disusul ramah-tanah. Sorenja diadakan atjara pertemuan ummat Katolik, dimana Pastor JB.Talibonso minta diri, sedang Pastor J.Mengko MSc diperkenalkan sebagai Pastor wilajah jang baru. Gedung geredja jang ditahbiskan itu, berbentuk permanen, dengan mendapat bantuan 60 zak semen dari Pemerintah, dan menelan biaja sebanjak Rp.400.000,- dengan ukuran 21 kali 9 meter, demikian kabar tsb.

ooOoo

Panglima V Djajakarta:

SUPAJA WADAH MAHASISWA SULTARA ITU MERUPAKAN "DJEMBATAN" SETIAP KOMPONEN ORDE BARU

Mahasiswa Sultara supaja siapkan diri hadapi Kabinet Pembangunan.

Djakarta, (Kawanua).

Panglima Daerah Militer V Djajakarta Majdjen Amir Machmud, dalam sambutannja pada penutupan musjawarah mahasiswa asal Sultara di Djakarta baru2 ini menegaskan, adalah suatu usaha jang sangat positif dan perlu mendapatkan perhatian jang serious, baik bagi setiap mahasiswa dari Sultara, maupun bagi masjarakat Ibukota, bahwa usaha sedemikian itu, perlu mendapat sambutan jang positif pula, agar selandjutnja wadah sematjam itu dapat pula merupakan "djembatan" penghubung, sebagai usaha konsultasi dan musjawarah bagi setiap komponen Orde Baru.

Dalam sambutan tertulis jang dibatjakan oleh Letkol Simandjuntak, Panglima Amir Machmud menjatakan pula, karena memang demikianlah adanja, bahwa Sultara dan Djakarta dan bahkan dengan daerah2 lain disegala pendjuru tanah-air Indonesia ini tetap merupakan satu rangkaian kesatuan jang kokoh-kuat, tetap merupakan perwudjudan dari ke-Bhinneka Tunggal Ika-an jang bulat sentosa teguh membadja.

Mendjadi kewadjiban kita, kata Panglima pula, dus termasuk kewadjiban saudara2 sekalian segenap mahasiswa asal Sulawesi Utara untuk dengan semangat jang menjala-njala mempersiapkan diri, guna menjongsong tugas berat jang mendatang, dimana dalam waktu dekat akan segera dibentuk Kabinet Pembangunan dibawah pimpinan Bapak Presiden Djenderal Soeharto.

Tentu dalam kesempatan ini, kita tidak boleh berpangku tangan, melainkan dengan segala kedjudjuran dan etikad-baik jang bersih dan murni, wadjib membantu akan sukaesnja kabinet tersebut.

Dus tiada lain, marilah kita siapkan mental dan fisik untuk segera menerima tugas jang lebih berat dan mulia ialah mengangkat kehidupan rakjat Indonesia ini, dari derita haus dan dahaga dari derita dingin dan lapar jang setelah melalui masa kemerdekaan jang hampa selama lk. 20 tahun terachir ini, maka tibalah kini saatnja untuk dengan tekad bulat jang satu pantang menjerah untuk menghalau musuh kita bersama ialah kemelaratan.

Modal utama ialah kedjudjuran.

Dikatakan oleh Majdjen Amir Machmud, untuk dapat menjelesaikan tugas pembangunan jang maha berat tetapi mulia ini, maka tiada lain ketjuali bahwa setiap insan Indonesia, harus menjadari benar2, bahwa modal pokok jang terutama tiada lain ialah kedjudjuran, ja kedjudjuran disegala bidang pemikiran dan tindakan.

Dalam.........

SUPAJA ....(2)

Dalam hal ini, demikian Panglima selandjutnja, peranan mahasiswa dapat menjeluruh dalam segala bidang tata-laksana kepemimpinan, baik sebagai sosial-kontrol, sosial-partisipation maupun sosial-support.

Maka oleh karena itu, wadah sebagai jang saudara2 usahakan pembentukannja ini, sangatlah perlu agar dari wadah ini akan dapat terlahir konsepsi2 jang up to date, konsepsi2 jang praktis dan mudah untuk dilaksanakan, terutama dalam mewudjudkan pembangunan didaerah Sultara dimana tempat tumpah darah para mahasiswa dilahirkan dan dari wadah ini pula akan terpenuhi dengan bebas dari ambisi2 jang negatif peranan mahasiswa seperti saja sebutkan diatas, demikian Panglima.

Achirnja dalam kesempatan jang sangat bahagia ini tertumpang harapan kepada segenap mahasiswa Sultara jang berada di Djakarta, hendaklah dalam membentuk wadah ini nanti tidak pula menimbulkan berbagai penafsiran jang keliru, melainkan tetap berpegang teguh pada falsafah Pantjasila dan pedoman sumber2 hukum sebagai landasan konstitusi ialah UUD'45, sehingga dengan demikian maka setiap anggota jang bernaung dibawahnja akan lebih tebal rasa persatuan dan kesatuannja, karena adanja kesadaran jang penuh bahwa wadah2 itu semua hanja merupakan sekedar sarana education (pendidikan) untuk masuk dalam satu wadah bangsa Indonesia ialah satu tanah-air Indonesia, demikian Panglima jang selandjutnja mengandjurkan, supaja kita berdjalan terus, berdjuang terus, fadjar harapan sudah nampak tjemerlang, kesempatan kita untuk segera mengangkat kehidupan bangsa dan negara dari lembah kesengsaraan sudah tiba, terutama segenap mahasiswa jang tersebar diseluruh tanah-air, marilah kita berlomba dalam amal jang ilmiah dan dalam ilmu jang amaliah, demikian Panglima Kodam V Djajakarta.

ooOoo

GUNUNG KARENGETAN SIAU MELEDAK

Siau, - (Kawanua).

Beberapa buah rumah rakjat, Rumah Sakit Umum Siau rusak, ketika pada hari Minggu pagi jl. selama lk. 1 djam diantjam gempa-bumi jang tjukup hebat.

Gempa-bumi tsb berlangsung mulai pukul 6 pagi dengan gontjangannja kira2 15 kali untuk setiap menit, seluruh masjarakat penduduk mendjadi panik.

Gempa bumi tsb kemungkinan akibat dari gunung berapi "Karengetan" didaerah itu jang sudah hampir seminggu tidak aktif disebabkan hudjan terus-menerus. Apakah gunung berapi tsb telah meledak, sampai berita ini dibuat belum ada laporan, demikian wartawan "AB" Sultara jang kebetulan singgah di Siau tepat peristiwa itu terdjadi. Gempa-bumi hari Minggu tgl.10 Maret itu tidak menelan korban manusia.

ooOoo

GEDUNG PELELANGAN IKAN DI MANADO DIRESMIKAN

Manado, (Kawanua).

Walikota Kdh Komad Manado Letkol Rauf Moo baru2 ini telah meresmikan pemakaian gedung pelelangan ikan dengan kantornja di Pasar Sentral Kalidjengki Manado.

Walikota Komad Manado Letkol Rauf Moo dalam kata sambutannja antara lain menjatakan, bahwa dengan diresmikannja gedung pelelangan ikan itu berarti usaha Komad Manado madju selangkah lagi. Dalam menghadapi pembangunan ini tidak sedikit hambatan2 jang datangnja dari Gestapu-PKI dan Orla jang masih berkeliaran disana-sini.

Karenanja Walikota Komad Manado memperingatkan, agar djangan lengah dan teruskan kelandjutan pembangunan dikompleks pasar ini dan bantulah segala usaha Pemerintah Komad Manado dalam rangka peningkatan taraf hidup masjarakat didaerah ini.

Kepada PN Pelabuhan jang telah menundjukkan kerdjasama jang baik dalam menghadapi pembangunan kompleks ini, Letkol Rauf Moo menjampaikan penghargaan utjapan terima-kasih dan mengharapkan agar ber-sama2 terus melandjutkan pembangunan kompleks pasar ini. Demikian Walikota Manado Letkol Rauf Moo.

Kampung Wawonasa membangun.

Sementara itu sehari sebelumnja, Walikota Kdh Kotamadya Manado Letkol. Rauf Moo telah mengadakan peresmian pemakaian Gedung Madrasah, SD Islam Annur dan Madrasah Dinijah Annur di Kampung Wawonasa Ketjamatan Manado Utara.

Walikota Manado Letkol Rauf Moo dalam kata2 sambutannja pertama-tama telah menjatakan terima-kasih atas usaha2 dari Panitia dan Pimpinan Jajasan Madrasah Kampung Wawonasa atas selesainja Pembangunan Gedung Sekolah Dasar Islam Annur dan Madrasah Dinijah Annur dalam tempat tsb.

Ditambahkan pula bahwa walaupun Sekolah ini sekarang baru dapat menampung tiga klas, tetapi kita akan usahakan sehingga gedung ini, dapat memenuhi sjarat2 Sekolah Dasar sampai enam klas.

ooOoo

BUKU "SHIPPING MANAGEMENT" TERBIT

Manado, (Kawanua).

Berkenaan dengan perkembangan Pelajaran Indonesia pada dewasa ini, maka terasa sekali kurangnja karangan jang dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam mengikuti pekerdjaan dilingkungan usaha pelajaran bertalian dengan kapal dan pemindahan-penjusunan muatan (stevedoring), maka baru2 ini telah diterbitkan sebuah buku jang berdjudul "Shipping - Management" (Tata-laksana Pelajaran Niaga).

Buku tsb disusun oleh Letkol (L) Pwn.J.H.Tamboto sekarang mendjabat Direktur Utama PD Pelajaran Nusantara Sultara (PELSU), merupakan buku tjetakan pertama dengan kulit luar jang berwarna biru dan ditjetak pada kertas HVS dengan ukuran 30 x 30 cm. Buku tsb tebal 50 halaman dan berharga Rp.300,-.

ooOoo

"MASTER PLAN" KOTA MANADO AKAN DISELESAIKAN

Manado, (Kawanua).

Pihak DPRD Kotamadya Manado dalam sidang plenonja baru2 ini telah membitjarakan tentang rentjana pembangunan dan perluasan kota menudju pada keindahan kota Manado.

Suatu hasil konkrit jang merupakan tanda2 realisasi rentjana tersebut ialah pembentukan suatu Team Ahli Penjelesaian Master Plan (City Planning) Kota Manado, sesuai dengan keputusan Sidang DPRD Komad Manado tanggal 11 Maret jang baru lalu.

Dalam keputusan tersebut ditetapkan Team Ahli sbb: J.L.Kilapong sebagai pemimpin team, M.Simbolon BAE, Kapten R.A. Rundengan, Ir.L.Taulu, E.Rawis, R.Toha Sudirman dan H.E.Wawo-rundeng. Tugas team antara lain mengadakan suatu rentjana kota jang diterapkan dan disesuaikan dengan kedudukan Manado sebagai ibukota Propinsi Sultara.

Diharapkan team dapat menjelesaikan rentjana sampai pada bulan Agustus jang akan datang ini.

Sebagaimana diketahui sampai pada saat ini masih terdapat kesimpangsiuran bangunan, sungguhpun demikian dapat dipastikan bahwa rentjana jang bakal direalisasikan sedjauh-mungkin akan memperhatikan bangunan2 serta perumahan rakjat jang ada.

Diperkirakan dalam perentjanaan kotamadya Manado akan dapat tergambarkan kompleks2 untuk daerah kediaman, daerah pemerintahan, daerah perdagangan, daerah industri dan daerah rekreasi, demikian "Kompas" Sultara.

ooOoo

GAPEIS WADJAH BARU

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini, Pimpinan Gapeis di Manado telah diperbaharui dengan susunan komposisi dan personalia sebagai berikut :

Ketua I : Hanwar Hamzah,Ketua II dan III masing2 J.M.J. Pantou (Nun) dan H.Th.Kansil Tondabala (Talo). Anggota2 Pimpinan lainnja masing2 A.C.J.Mantiri (Abe), H.Tamauka (Herman) dan A.B. Gerung (Alo).Pimpinan ini disusun untuk menggantikan pimpinan lama jang tidak terlalu aktif.

Sementara itu telah pula mendjadi tekad untuk mendirikan sebuah Gedung Pertemuan Gapeis.

Gapeis adalah singkatan dari Gabungan Perusahaan Export Indonesia jang anggota2nja adalah perusahaan2 Export baik dari Swasta, Pemerintah dan Koperasi.

ooOoo

Gubernur Djakarta Raya:

PEMBENTUKAN WADAH MAHASISWA SULTARA MENGANDUNG KEMUNGKINAN2 POSITIF

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Raja Majdjen KKO Ali Sadikin dalam sambutannja menegaskan, bahwa usaha untuk membentuk suatu wadah persatuan bagi Mahasiswa Indonesia asal Sultara jang beladjar di Djakarta, adalah sesuatu jang wadjar dan mengandung kemungkinan2 jang positif.

Dalam sambutan tertulis jang dibatjakan oleh anggota BPH Drs.Karundeng didepan penutupan musjawarah Mahasiswa Indonesia asal Sultara jang dilangsungkan digedung Lembaga Administrasi Negara Djalan Veteran no.10. dikatakan oleh Majdjen Ali Sadikin, kami lebih djauh berpendapat, bahwa wadah tsb disamping harus merupakan wadah persatuan bagi mahasiswa asal Sulawesi Utara, hendaknja djuga mendjadi suatu wadah tempat beramal kepada masjarakat, termasuk pula masjarakat Ibukota, jang tidak bisa madju tanpa amal dari putera-puteri Indonesia jang mendjadi warganja, dari manapun asalnja, demikian pesan Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Majdjen KKO Ali Sadikin jang mengachiri pesanannja dengan turut pula mendoakan kehadirat Tuhan Jang Maha Esa semoga lindungan-Nja senantiasa menjertai para mahasiswa.

ooOoo

AIR TERDJUN TINTJEP SUMBER TENAGA LISTRIK

Sonder, (Kawanua).

Air terdjun jang terdapat didesa Tintjep Ketjamatan Sonder, adalah merupakan sumber tenaga listrik jang bila dibangun dan dimanfaatkan, sanggup menandingi projek tenaga listrik jang ada di Tonsea Lama sekarang ini.

Dikatakan, air terdjun tsb kira2 setinggi 50 meter jang sudah diselidiki mempunjai gaja pembangkit tenaga listrik jang tjukup besar, dan bila dibangun dan dimanfaatkan, diperkirakan sanggup memberikan aliran listrik didaerah Minahasa, mulai dari Ketjamatan Sonder dan sekitarnja hingga ke Minahasa Selatan.

Sudah pernah disurvey.

Menurut penduduk kampung Tintjep, sedjak zaman Belanda dulu, air terdjun Tintjep sudah pernah disurvey oleh suatu team Pemerintah untuk merentjanakan pembangunan pembangkit tenaga listrik ditempat itu. Sesudah penjerahan kedaulatan, rentjana tsb terdengar lagi, namun hingga saat ini realisasinja belum nampak, dan achir2 ini mulai lagi terdengar saran2, agar pembangunan tenaga listrik itu dapat dilaksanakan, dengan pembiajaannja diambil dari hasil tjengkeh didaerah sekitar tempat itu, umpamanja lingkungan Ketjamatan Sonder dan sekitarnja hingga ke Suluun jang masuk lingkungan Ketjamatan Tareran, adalah daerah2 penghasil tjengkeh.

ooOoo

MASJARAKAT HENDAKNJA MENANGGAPI KESULITAN
BENSIN SETJARA PRIHATIN

Manado, (Kawanua).

Kepala Biro Urusan Logistik Daerah B.Lengkong dalam kesempatan berwawantjara dengan para wartawan diruangan Bulda baru2 ini mengatakan, bahwa pemerintah dalam menanggapi kesulitan bahan bakar jang achir2 ini sangat dirasakan, akan berusaha dengan segala kemampuan jang ada untuk mengatasi kesulitan itu.

Untuk itu, demikian B.Lengkong, hendaknja masjarakat dalam hal ini pengusaha2 bis, betja dan taxi dalam pemakaian bahan bakar supaja diadakan penghematan sedapat-mungkin.

Sebagai langkah pertama dalam usaha2 jang akan didjalankan Bulda dalam hal penjaluran bensin ialah setiap pengusaha kendaraan supaja dapat menundjukkan nomor rebewes dan surat-keur untuk dapat dibagikan bensin.

Akan pergunakan kartu2 berwarna.

Walaupun demikian untuk waktu jang singkat tjara seperti ini akan dirobah dengan mempergunakan kartu2 jang berwarna bagi tiap2 djenis kendaraan u.k. lebih mudah dikontrol sehingga kematjetan jang tidak diinginkan dapat dihindarkan.

Lebih landjut B.Lengkong mengatakan bahwa sebab utama dari kesulitan bensin ini hanjalah terletak pada pengangkutan kapal sadja dan untuk itu pemerintah pada tanggal 9 bulan Maret telah mendatangkan kapal Musi jang mengangkut bahan bakar bagi kebutuhan daerah ini.

Djadi kalau ada issue2 jang menjatakan bahwa kesulitan bensin ini disebabkan oleh tangan2-kotor itu adalah tidak benar.

Selain mengemukakan pendjelasan2 setjara lisan B.Lengkong djuga telah menerangkan dengan terperintji pemakaian bahan bakar untuk daerah ini adalah berkisar 50 s/d 60 ton tiap hari dan diharapkan dengan sistem penjaluran jang akan diambil maka pemakaian bahan bakar akan diperketjil mendjadi 40 ton tiap hari. Untuk itu diharapkan agar masjarakat turut membantu agar mengurangi bepergian2 jang tidak penting dengan memakai kendaraan agar kesulitan bensin dapat diatasi kesemuanja.

oo0oo

KOPERASI DESA PAKUURE MADJU PESAT

Tenga, (Kawanua).

Koperasi Desa Pakuure (KODRAPU) Ketjamatan Tenga dalam perkembangannja, dewasa ini telah madju pesat, hal mana dibuktikan sampai bulan Desember jl, telah mempunjai modal sedjumlah Rp.137.000.- Kemadjuan koperasi tsb dari tahun 1966 dengan neratja achir telah mentjapai modal jang ada dalam kas sebesar Rp.45.000.-dan 28 ton kopra ready stock. Meningkatnja modal koperasi itu, adalah berkat kerdjasama jang baik para anggota, dengan djalan mengisi simpanan sukarela, simpanan sukarela mana adalah dipotong dari tiap kali harga kopra naik, umpamanja harga kopra hari2 Rp.550,- lalu naik Rp.700,- maka Rp.150,- akan masuk simpanan sukarela.

oo0oo

Gubernur Sultara:

JANG PENTING HASIL KARYA & AMAL DARIPADA "SEKERTARIAT BERSAMA"

Pem. Daerah akan berikan bantuan sesuai dengan kemampuan.

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang, dalam sambutannja pada malam penutupan musjawarah pembentukan "Wadah" peladjar-mahasiswa Sultara di Djakarta baru2 ini menegaskan, bagi kami nama jang diberikan kepada "Wadah" itu, se-sungguh2nja tidaklah mengandung pengertian jang absolut. Jang penting, adalah sendi dan etikad jang telah mendjadi landasan daripada hasrat saudara2 untuk menjatukan diri didalam "Wadah" ini, dan selandjutnja pelaksanaan daripada keputusan2 musjawarah atau lebih tegas lagi, hasil karya jang akan diamalkan dan diabdikan oleh "Sekertariat Bersama" ini bagi Negara dan Bangsa pada umumnja serta rakjat dan Daerah Sultara pada chususnja.

Diserukan oleh Gubernur, agar para peladjar-mahasiswa di Djakarta ini menjadari se-dalam2nja, bahwasanja saudara2 semua itu, sedang mendjalankan "mission", demi kesedjahteraan dan kebahagiaan rakjat dan daerah Propinsi Sultara sebagai bagian jang integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia jang berdiri diatas sendi2 Bhinneka Tunggal Ika, demikian Gubernur jang selandjutnja menambahkan pula, adalah pula membesarkan hati, bahwasanja wudjud integrasi antara saudara2 sekalian itu, telah menghasilkan konsensus-bersama, untuk memberikan tempat utama pada realisasi pembangunan, karena memang, dari Saudara2 sekalian jang oleh sedjarah diberikan predikat sebagai salah satu komponen utama dalam perdjuangan Orde Baru, diharapkan kepeloporan dalam merealisir pembangunan disegala bidang materiil dan spirituiil, baik setjara fisik dan langsung, maupun dengan tjara positif mentjiptakan kondisi2 mental-psychologis jang stabil, mantap dan pasti, sehingga aktivitas dan dinamika masjarakat umum dapat berkembang setjara optimal untuk melaksanakan pembangunan.

Jang dibutuhkan oleh rakjat Sultara, ialah situasi jang mantap dan pasti.

Dikemukakan pula oleh Gubernur, kepada saudara2 masjarakat Sultara dan para peladjar-mahasiswa asal Sultara di Ibukota ini, sebagai Gubernur Kepala Daerah dan Sesepuh Daerah Propinsi Sultara, kami ingin ulang-tandaskan, bahwasanja apa jang dibutuhkan oleh rakjat Sultara dewasa ini, adalah tidak lain daripada situasi jang mantap dan pasti, sebagai landasan untuk melandjutkan rehabilitasi dan pembangunan sebagaimana hal itu sedang berdjalan dengan penuh dinamika sekarang ini, dalam rangka perwudjudan stabilisasi nasional.

Kami........

JANG PENTING ...... (2)

Kami mempunjai kejakinan jang mendalam, kata Gubernur, bahwasanja adalah tanggung-djawab dan mission kita bersama, untuk memenuhi harapan rakjat dari Miangas sampai Papajato itu, demikian Brigdjen H.V.Worang jang menambahkan pula, kini saudara2 telah memiliki suatu "Sekertariat Bersama", suatu forum integrasi, forum konsultasi, forum koordinasi dan forum musjawarah untuk mufakat.

Beberapa prinsip pedoman untuk berkarya setjara optimal.

Berkenaan dengan gerak-landjut daripada "Sekertariat Bersama" ini, dan kemudian untuk memantapkan "hak hidup"-nja, perkenankanlah kami mengetengahkan beberapa prinsip-pedoman jang kiranja bermanfaat bagi saudara2, untuk berkarya setjara optimal dengan hasil jang maksimal sbb:

1.Djundjung tinggi pelaksanaan kemurnian Falsafah Negara Pantjasila dan UUD '45, menurut djiwa dan makna dari Proklamasi 17 Agustus 1945, demi terdjaminnja kemenangan mutlak Orde Baru, 2. Sendi dan landasan serta terutama djiwa daripada "Sekertariat Bersama" ini, hendaknja senantiasa rasa dan ikatan kekeluargaan dan persaudaraan, sebagaimana hal itu mendjadi sifat keaslian rakjat Sulawesi Utara, 3. Pegang teguh norma2 dan nilai Demokrasi Pantjasila jang berazaskan musjawarah dan mufakat serta kekeluargaan dan persaudaraan, sehingga dalam segala kegiatannja, "Sekertariat Bersama" ini dapat memanifestasikan kesatuan-gerak, kesatuan-tindak dan kebulatan aktivitas, 4. Saudara2 sekalian sedang melaksanakan mission jakni pengabdian pada Negara dan Bangsa umumnja dan chususnja bagi rakjat dan daerah Sultara, sebagai bagian jang integral dari Negara Kesatuan RI, 5. Hendaknja saudara2 senantiasa berorientasi pada program Pembangunan, baik pada tingkat nasional, maupun berkenaan dengan pelaksanaan pada tingkat regional didaerah Sultara, 6. Senantiasa perhatikan kondisi sosial-kesedjahteraan para peladjar-mahasiswa, 7. Djadilah peladjar-mahasiswa jang benar2 memiliki nilai2: ahli, amal serta bermental dan bermoral Pantjasila sedjati, penuh ketaqwaan pada Tuhan Jang Maha Kuasa, 8. Saudara2 sedang melaksanakan "mission", demi kesedjahteraan dan kebahagiaan-bersama Nusa dan Bangsa diatas sendi2 Bhinneka Tunggal Ika, 9.Sebagai peladjar-mahasiswa asal Sultara, maka setiap gerak-langkah saudara2, merupakan representasi dari rakjat dan Daerah Sultara setjara keseluruhan. 10. Hendaknja saudara2 sekalian senantiasa mengetahui setjara "up to date" keadaan kondisi rakjat dan Daerah Sultara, sehingga aktivitas saudara2 jang berkenaan dengan Daerah Sultara, selalu dapat menghasilkan amal-karya jang sungguh2 positif dan konkrit, 11. Senantiasa adakan dialoog dengan sesama komponen Orde Baru untuk mentjapai konsensus-bersama dalam pengabdian kepada Negara dan Bangsa dan 12. Tetaplah waspada terhadap anasir2 dan oknum2 jang njata2 memang sengadja hendak menggagalkan perdjuangan Orde Baru, demikian Gubernur menandaskan dan menambahkan, berkenaan dengan kondisi sosial-kesedjahteraan para peladjar-mahasiswa itu, sudah tentu Pemerintah Daerah Propinsi Sultara akan memberikan bantuan, sesuai dengan kemampuan2 jang ada padanja, demikian Gubernur achirnja.

ooOoo

DJALAN RAJA TOMOHON-KAWANGKOAN 70 o/o SELESAI

Tomohon, (Kawanua).

Perbaikan djalan raja antara Tomohon dan Kawangkoan jang sedjak lk. 4 bulan jl dimulai, dewasa ini sudah lebih dari 70 o/o selesai diberi dasar batu dan asphalt.

Jolly Sumilat jang oleh Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw diberi tugas untuk mengawasi projek perbaikan djalan tsb menjatakan selandjutnja, bahwa djurusan Kawangkoan-Amurang pun sudah mentjapai lk. 60 o/o selesai dan semuanja diharapkan bisa rampung pada bulan April 1968, demikian Jolly Sumilat jang dengan senjum mengemukakan pula, bahwa sekarang ini untuk sebagian besar djalan raja djurusan2 tsb, kita sudah bisa naik mobil jang ketjepatannja sudah bisa mentjapai rata2 60 sampai 70 km sedjam, demikian Jolly Sumilat achirnja.

oo0oo

PENJELIDIKAN BAHASA DI HALMAHERA TENGAH

Manado, (Kawanua).

EKM Masinambow, research associate pada Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Djakarta, bersama John Semen dan Paul Nebath, keduanja baru menjelesaikan studi sardjana muda djurusan Indonesia di Fakultas Sastra, Unsrat, dalam waktu dekat ini akan berangkat ke Halmahera Tengah.

Usaha research ini merupakan kerdjasama antara Lembaga tsb dengan Fak.Sastra Unsrat. Menurut bahan2 jang telah dikumpulkan, didaerah Halmahera Utara (termasuk Ternate dan Tidore) terdapat sekelompok bahasa dan dialek jang tidak termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia (suatu rumpun bahasa jang meliputi daerah jang luas: dari Malagasi sebelah Barat hingga Taiwan-Palau-Hawaii disebelahUtara, kepulauan Maroesas disebelah Timur dan Selandia Baru disebelah Selatan).

Kelompok bahasa tsb belum dapat ditentukan penggolongannja dengan rumpun bahasa lainnja, seperti jang terdapat dipedalaman Irian Barat, jang djuga tidak termasuk didalam rumpun bahasa Austronesia.

Ini berarti, bahwa didaerah Halmahera Tengah berhadapan satu sama lain, dua kelompok bahasa jang strukturnja radikal berbeda, kelompok Utara jang merupakan kesatuan bahasa jang tersendiri kedudukannja dan kelompok bahasa Halmahera Selatan jang termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia.

oo0oo

PWI TJABANG MANADO UTJAPKAN SELAMAT KEPADA PAK HARTO

Djakarta, (Kawanua).

Pengurus PWI Tjabang Manado, berkenaan dengan pengangkatan dan pelantikan Pd.Presiden Djenderal Soeharto sebagai Presiden RI definitip dan full, baru2 ini telah mengirim satu kawat utjapan selamat jang ditanda-tangani oleh ketua dan Sekertaris masing2 S.E. Panggey dan Bakrin Husain.

Isi lengkap dari kawat tsb, adalah sebagai berikut : Pengurus dan seluruh anggota Persatuan Wartawan Indonesia Tjabang Manado, mengutjapkan selamat atas penetapan Djenderal Soeharto mendjadi Presiden RI oleh MPRS. Semoga Tuhan Jang Maha Esa tetap memberikan bimbingan dan kekuatan kepada Pak Harto dalam mendjalankan tugas bangsa dan Negara, demikian bunji kawat tsb.

ooOoo

PT KALILIO BERHUTANG PADA PKK BOL.MONGONDOW ?

Kotamobagu, (Kawanua).

Bendahara Pusat Koperasi Kopra Daerah Bolaang Mongondow Jahja Mokoagow, baru2 ini mengharapkan, agar piutang2 PKKDBM dapat dilunaskan dengan segera oleh PT Kalilio.

Dikatakannja, piutang jang sampai saat ini belum dilunaskan oleh PT Kalilio, adalah berdjumlah 9.000 yards tekstil, jang sedjak tahun 1963 belum dilunaskan. Hutang itu terdjadi, berdasarkan transaksi jang dilakukannja pada waktu diadakan pengapalan kopra dengan kapal Klinggi dan kapal Rogo, demikian Jahja Mokoagow jang menambahkan pula, kiranja piutang itu dapat dilunaskan dengan segera, agar harapan2 para petani dapat tjepat terpenuhi, demikian menurut berita "Nusa Putera" edisi Sultara.

ooOoo

SMEP TJOKROAMINOTO BERDIRI DI BITUNG

Bitung, (Kawanua).

Jajasan Pendidikan Islam Tjokroaminoto Bitung, baru2 ini telah meresmikan pemakaian gedung SMEP Tjokroaminoto, sebagai usaha jang ditjapai dalam kegiatan jajasan tsb, dalam mensukseskan Program Pemerintah dibidang pendidikan.

Pembangunan gedung SMEP itu, dibiajai setjara gotong-rojong oleh warga Front Sjarikat Islam setempat, dimana hingga saat diresmikan pemakaiannja, mempunjai 3 bilik beladjar serta dengan perabot2nja sekaligus. Wakil Ketua Jajasan tsb Hassan Ali menerangkan, bahwa tenaga2 guru pengadjar jang ada sekarang pada SMEP itu, diambil dari tamatan SLA jang dirasa memenuhi sjarat. Disamping SMEP, Jajasan tsb telah mempunjai 4 SD jang masing2 6 kelas, jakni SD Tjokroaminoto Bitung I, II Petetean, dan sebuah lainnja baru diresmikan dikampung Papusungan, Pulau Lembeh. Jajasan Pendidikan Islam sedang memperdjuangkan kepada Pemerintah penambahan tenaga guru jang seluruhnja memerlukan lagi 10 orang, demikian Hassan Ali antara lain.

ooOoo

"SEKERTARIAT BERSAMA" DIBENTUK BERDASARKAN KEGOTONG-ROJONGAN

Masih banjak Mahasiswa Sultara di Djakarta hidupnja terlantar.

Djakarta, (Kawanua).

Musjawarah jang telah menghasilkan wadah Peladjar-Mahasiswa Sultara di Djakarta ini, didjiwai seluruhnja oleh djiwa Orde Baru, djiwa jang mau menegakkan hukum setjara murni, djiwa jang demokratis dalam arti jang se-benar2nja, djiwa membangun dll.

Berbitjara didepan malam penutupan musjawarah peladjar-mahasiswa Sultara di Djakarta baru2 ini, Max Ekel sebagai ketua periodik presidium "Sekertariat Bersama" selandjutnja menjatakan, wadah tsb dibentuk berdasarkan kegotong-rojongan, atau jang lebih kita kenal jaitu Pantjasila dan UUD '45, dan wadah ini kita dasarkan pada Mapalusnja Minahasa, Sengkanaungnja Sangir Talaud, Pogogutatnja Bolaang Mongondow dan Heluma Hujulanja Gorontalo, sehingga dengan sendirinja modal jang ada ini, telah dapat mendjamin kelangsungan hidup wadah jang kita tjintai bersama, demikian Max Ekel jang menambahkan pula, disamping itu kita semua menjaksikan satu kenjataan jang tidak bisa kita sangkal, jaitu bahwa masih banjak mahasiswa Sultara di Djakarta ini jang hidupnja terlantar.

Kami kira, kata Max Ekel, Pemerintah Sultara tidak akan menutup mata dengan kenjataan ini, jakni satu kenjataan, bahwa banjak tjalon2 kader pembangunan di Sultara jang terbuang di Djakarta. Tetapi tentunja, Pemerintah Sultara tidak bisa langsung melihat mereka dari dekat, apa jang mendjadi sebab2 dan kesulitan2 apa jang menjebabkan mereka terlantar.

Dikatakannja, kami menjadari, bahwa kebanjakan faktor2 sosial-ekonomis jang menjebabkan banjak mahasiswa2 jang mundur teratur dari bangku kuliahnja, kemudian mentjari pekerdjaan sekedar untuk menjambung hidupnja di Djakarta.

Kalau seandainja keadaan jang demikian ini kita biarkan, kata Max Ekel, maka itu berarti setjara tidak langsung kita membiarkan pembangunan di Sultara itu terhambat.

Hal2 inilah kami kira antara lain jang merangsang mahasiswa Sultara di Djakarta untuk membentuk satu wadah jang dapat setjara langsung menampung seluruh mahasiswa Sultara di Djakarta, kemudian membimbing dan menggembleng mereka mendjadi mahasiswa2 jang bertanggung-djawab terhadap pembangunan bangsa pada umumnja, dan pembangunan daerah Sultara chususnja.

Mahasiswa2 Sultara di Djakarta tidaklah materialistis.

Ditegaskan oleh Max Ekel selandjutnja, malam ini kami tidak akan memberikan djandji2 jang muluk, kami jakin sejakin-jakinnja, bahwa dalam waktu singkat, kami akan menghasilkan lebih banjak lagi kader2 paripurna, kader2 pembangunan, kader2 jang lengkap, jaitu mahasiswa2 pedjuang dan pedjuang2 mahasiswa.

Kami ....

"SEKRETARIAT ......(2)

Kami sangat gembira sekali mendengar prasaran2 jang telah disampaikan oleh Bapak Gubernur Sultara pada pembukaan musjawarah, jang antara lain telah mendjandjikan kepada kami sebuah asrama untuk mahasiswa, sesuai dengan kemampuan dari Pemerintah Sultara.

Kalau seandainja pada kesempatan ini kami menuntutnja, bukan berarti kami membuat wadah ini karena kami mahasiswa2 Sultara di Djakarta adalah materialistis, tidak, tapi kami kira Pemerintah Sultara pun sependapat dengan kami, bahwa lebih tjepat asrama itu selesai atau ada, tentunja lebih baik bagi kami.

Memang, kemadjuan kehidupan mahasiswa didalam studinja tidak bisa lepas dari faktor sosial-ekonominja.

Oleh karena itu pulalah, melalui kesempatan ini kami ingin menjampaikan isi-hati kami pada Pemerintah Sultara, supaja kehidupan sosial-ekonomi dari mahasiswa2 Sultara di Djakarta, akan mendapat perhatian serious.

Walaupun disamping itu, kami akan berusaha sedapatmungkin untuk mengatur sendiri kehidupan kami sebagai seorang mahasiswa jang hanja mempunjai pena dan buku, sebagai harta kekajaan satu2nja, demikian Max Ekel jang menegaskan, inipun masih bisa disebutkan dengan istilah lain, jaitu hanja dipindjamkan.

Ditambahkannja, peladjar dan mahasiswa jang tergabung dalam wadah ini, jang semuanja berasal dari Sultara, akan berani mengoreksi siapapun, kami berani mengatakan jang salah itu salah, dan jang benar itu benar.

Bagi kami tidak ada alternatif lain, selain menentukan jang salah dan ini jang benar. Kami akan selalu bekerdja-sama dengan organisasi2 jang sudah ada, kami akan bekerdjasama dengan Pemerintah didalam mengsukseskan programnja disegala bidang. Adalah pantangan bagi kami untuk mengchianati ketentuan2 jang sudah digariskan oleh Pemerintah. Oleh karena itu sekali lagi kami tegaskan, bahwa bagi kami persatuan itu begitu tinggi nilainja, persatuan itu begitu mahal harganja, mahal sekali, sehingga lebih mahal dari wadah ini sendiri, demikian antara lain Max Ekel.

ooOoo

PENDJUDIAN DI MANEMBO-NEMBO

Manembo-nembo, (Kawanua).

Masjarakat Manembo-nembo Ketjamatan Bitung achir2 ini mendjadi gelisah karena sudah tiga minggu terachir ini dihalaman rumah mertua Wkl Hukum Tua setempat selalu diadakan pendjudian penjabungan ajam. Kebanjakan dari pendjudi2 itu datangnja dari luar desa.

Mengingat dekatnja rumah Wkl Hukumtua dan tempat penjabungan ajam maka diharapkan adanja suatu tindakan pelarangan dari pendjudian itu, demikian berita terlambat dari Manembo-nembo jang "Kawanua" terima.

ooOoo

70.000 POHON KELAPA DIREMADJAKAN DI TENGA

Tenga, (Kawanua).

Sedjak tahun 1965 hingga kini di Ketjamatan Tenga oleh masjarakat setempat telah berhasil diremadjakan pohon2 kelapa lk. 70.000 pohon berumur lk. 2 a 3 tahun. Selain itu penanaman kopi djuga digiatkan dan telah mentjapai 20.000 pohon. Mengenai rehabilitasi perkebunan karet di Tiniawangko jang dilaksanakan oleh PN. Sapta Warsa dewasa ini lk. 25 hektare telah dibersihkan sedangkan motor diesel telah diperbaiki dan telah berdjalan baik tinggal menunggu bahan2 jang lain seperti gilingan.

Dibidang infrastruktur chususnja pembuatan djalan Amurang - Poigar sesuai program Gubernur Sultara, sedang dalam persiapan dan diharapkan bulan April jad sudah harus start.

Sementara itu dibidang agraria kelihatan pula kemadjuan2 jang telah ditjapai dimana kini telah selesai dibangun 3 buah bendungan jang dapat mengairi sawah seluas lk. 1000 hektare, sedangkan 2 buah bendungan lainnja terbentur pada kehabisan semen hingga kini baru dapat diselesaikan 60 pCt, dan penjelesaiannja menunggu dropping semen jang sisa.

ooOoo

PEMBANGUNAN MESDJID WANEA DIMULAI

Manado, (Kawanua).

Dalam suatu upatjara sederhana dikomplex pembangunan Mesdjid Wanea didjalan Babe Palar telah dilangsungkan peletakan batu-pertama pembangunan Mesdjid Wanea. Al-Ichlas, dimana telah meletakkan batu ber-turut2 Pangdam XIII Merdeka diwakili Wks Ka Roehisdam XIII Mdk Letda Mugni, Walikota Komad Manado diwakili anggota BPH M.S., Kadir, Ketua Madjelis Ulama Sultara Ki.Hi.A.R. Albuchari, Kepala Ketjamatan Manado Selatan, A.Singko, Putepra Manado Selatan Pelda M.P.Gerungan.

Peletakan batu-pertama pembangunan Mesdjid Wanea hari itu jang berlangsung dalam suasana ramah-tamah berkenaan dengan Hari Raya Idul Adha didahului dengan Takbiran memudju kebesaran Tuhan JME jang dipimpin oleh Ki.Hi.A.R. Albuchari.

Panglima Kodam XIII Merdeka diwakili Wks.Ka Roehisdam XIII Merdeka Letda Mugni dalam sambutannja menjatakan rasa bangga atas kerdjasama jang baik antara ummat Islam dan Keristen Wanea dalam mewudjudkan Pembangunan jang sutji itu.

ooOoo

MASJARAKAT BAHU AKAN PERBAIKI DJALAN TANAWANGKO

Bahu, (Kawanua).

Masjarakat desa Bahu dengan dikoordinir oleh Pemerintah setempat, dan pelaksanaannja diserahkan kepada Pos inti ABRI Hansip Bahu, dalam waktu jang dekat ini, akan memperbaiki djalan Tanawangko jang pandjangnja 400 meter, jang kini sudah sangat rusak. Mengenai pelaksanaannja akan dikerdjakan setjara gotong-rojong, sedang kepada Pemerintah Kotamadya Manado, sangat diharapkan bantuan berupa stoomwals dan aspal. Untuk suksesnja maksud tsb, diharapkan supaja Pemerintah Kotamadya Manado dapat membantu spontanitas rakjat Bahu guna memperbaiki djalan tsb, demikian Serma Mardjuki.

ooOoo

KEDJUARAAN PATJUAN KUDA 1968 SE-INDONESIA DI MANADO

Soeharto Cup akan dibojong Sultara?

Manado, (Kawanua).

PORDASI (Persatuan Olahraga Berkuda se-Indonesia), sekitar bulan Djuni/Djuli 1968 akan menjelenggarakan kedjuaraan patjuan kuda se-Indonesia di Manado, Sultara.

Ini sesuai dengan hasil keputusan jang diambil dalam rapat Pordasi di Magelang tahun lalu.

Dewasa ini pihak Perpemkulosu (Persatuan Pemilik Kuda Lomba Sultara) jang diketuai oleh Walikota Manado, Letkol Rauf Moo sedang mengadakan persiapan2 guna menghadapi patjuan kuda se-Indonesia tsb. Dalam kedjuaraan di Magelang tahun lalu, kuda2 lomba Sultara telah banjak merebut piala2, hanja Soeharto-Cup jang belum berhasil dibojong ke Sultara. Menurut kalangan2 Perpemkulosu, untuk tahun 1968 ini, Perpemkulosu bertekad untuk merenggut piala Soeharto jang mendjadi idam2an setiap pemilik kuda-lomba ditanah air.

ooOoo

HASIL2 PERTANDINGAN OLAHRAGA HUT "14 PEBRUARI 1946"

Manado, (Kawanua).

Berita terlambat jang diterima "Kawanua" menjatakan, bahwa pertandingan2 olahraga jang diselenggarakan dalam rangka perajaan peringatan HUT ke-22 "14 Pebruari 1946", telah mentjatat hasil2 sebagai berikut :

Sepeda-balap djarak Manado-Airmadidi-Manado pada tgl. 10 Pebruari 1968 dimenangkan oleh W.Bororing (Pisok) sebagai djuara pertama, L.Runtuwene (Pisok) djuara ke-2, B.Andes (Tunas Muda) djuara ke-3 sedangkan B.Rumampuk (Armada) sebagai djuara ke-4.

Sepeda-balap jang diadakan dalam kota Manado untuk puteri tgl.11 Pebruari'67, dimenangkan oleh Ellen Woimbon (Garuda) sebagai djuara pertama, dan Otje Montolalu (Sparta) dan D.Masoko (Pisok) berturut-turut sebagai pemenang kedua dan ketiga.

Tennis medja dll.

Berita lain menjatakan bahwa bertempat digedung IKASI Sario Manado selama 4 hari mulai tgl.8 Pebruari '67, diselenggarakan pertandingan2 tennis-medja diikuti oleh 40 peserta dengan hasil2 sbb: single putera djuara 1 dan 2 Seng Tan dan Tjong Soei (keduanja dari Tunas Harapan). Double putera djuara pertama Tjong Soei/Seng Tan djuara kedua pasangan Hart Kolompoy/ Jonas Item. Single puteri djuara ke-1 dan ke-2 masing2 Louisje Roring dan Mike Roring, sedangkan double puteri dimenangkan oleh Louise Roring/Mike Roring sebagai djuara pertama dan djuara kedua oleh Nini Rawung/G.Lombok. Untuk nomor2 atletik tertjatat hasil2 sbb: 100 m puteri pemenang ke-1 Jeane Tumengkol (SMOA), ke-2 M.Kumaat (SMOA), 100 m putera ke-1 Ventje Kapojos (SMA Triratna) ke-2 L.Lambey, 800 m. putera ke-1 J.Pinontoan, ke-2 P.Tatontos. 5000 m putera J.Mulder djuara ke-1 dan W.Bawuno djuara ke-2. Chusus untuk Sekolah2 Dasar diadakan lari 100 m putera jang dimenangkan ber-turut2 oleh Njong Tendean (no.1), Lody Paat (No.2) dan Maksi Korua (no.3). Penjerahan hadiah2 diadakan pada malam resepsi tgl.14 Pebruari 1968 bertempat digedung Balai Pertemuan Umum Manado.

VARIA SULTARA :

PROPINSI SULAWESI UTARA
DEWASA INI

Sumber2 kekajaan alam didaerah Propinsi Sulawesi Utara jang belum terolahkan; tertjantum pula didalam rumusan2 keputusan2 Raker Pelaksanaan Koresteda Bali di Manado, walaupun ada jang mungkin terlupakan.

Kekajaan alam jang belum terolahkan itu, termasuk didalamnja bidang pertambangan dimana untuk pengolahannja diperlukan investasi modal jang tjukup besar dan tenaga2 ahli dibidang itu.

Sumber2 kekajaan alam jang disebutkan ialah: Tembaga di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Minahasa, Nikkel di Kabupaten Gorontalo dan Bolaang Mongondow, Gips di Kabupaten Minahasa dan Bolaang Mongondow, Belerang di Minahasa dan Bolaang Mongondow, Calcium di Gorontalo dan Bolaang Mongondow, Kaolin di Minahasa dan Minjak Bumi dibahagian Timur dan Selatan Propinsi Sultara.

Kekajaan jang tak tampak dalam rumusan itu, ialah emas dipegunungan Pani Marisa Gorontalo dan Modajak Bolaang Mongondouw.

Apabila kemampuan rehabilitasi dan investasi modal nasional belum mentjukupi untuk pengolahan (exploitasi) Pertambangan, maka kemungkinan besar sekali untuk itu akan digunakan Penanaman Modal Asing.

Tjara jang akan ditempuh.

Tiap2 daerah jang bersangkutan dengan bantuan Gubernur Sultara memulaikan survey pendahuluan atas bahan2 galian tambang tersebut, dengan menggunakan tenaga2 ahli jang ada didaerah propinsi (tanggungan biaja keseluruhan oleh daerah tergantung kemampuan masing2 daerah).

Data2 jang dikemukakan dalam penjelidikan umum tsb dapat diadjukan kepada Gubernur atau Direktorat Pertambangan untuk adakan contact langsung dengan Pengusaha Luar Negeri jang berminat.

o°o

F.J. Gerungan SH, pembantu rektor II serta dekan fakultas hukum Unsrat Manado, tgl.10 Maret 1968 telah meninggal dengan tenang dirumahsakit umum Gunung Wenang Manado, setelah menderita penjakit beberapa waktu lamanja.

Sebelum dikuburkan, djenazah almarhum disemajamkan diruangan aula Unsrat Kleak Manado, di-tengah2 seluruh mahasiswa Unsrat dan perguruan tinggi lainnja di Manado.

Riwajat hidup almarhum.

Lahir di Amsterdam pada tgl.28 Nopember 1910 menamatkan pendidikan AMS (Leteraire Afdeling) pada tahun 1938, beridjazah Boekhouding A tahun 1938 dan merebut gelar Sardjana Hukum pada Universitas Indonesia tgl.27 Mei 1957.

Disekitar .....

VARIA .... (2)

Disekitar tahun 1946 terdjun didalam kantjah perdjuangan Kemerdekaan Indonesia turut dalam peristiwa Merah Putih. Tgl.14 Pebruari 1946 turut mendirikan Gerakan Pembangunan Negara Republik Indonesia Serikat jang merupakan partai Republik jang per-tama2 di Indonesia Timur jang kemudian dilebur mendjadi Gerakan Indonesia Merdeka.

Dibidang pemerintahan almarhum termasuk salah seorang tenaga ahli, pernah mendjabat Penata Usaha Kementerian Luar Negeri di Djakarta, 1957 - 1959 Ahlipradja dpb pada Reskor Sulutteng.

Dibidang pendidikan almarhum adalah salah seorang pendiri Perguruan Tinggi Swasta di Manado dan diserahi tugas memimpin Fakultas Hukum jang kemudian dilebur mendjadi "Unsulutteng" dan kemudian mendjelma mendjadi Universitas Sam Ratulangi jang kita kenal dewasa ini. Selain terus mendjabat Dekan Fakultas Hukum dan Peng. Masjarakat alm. djuga sedjak 1 Nop. 1967 mendjadi Pemb.Rektor II Unsrat.

Pendidik jang ulet.

Sepuluh hari sebelum meninggal alm. masih sempat memimpin judicium jang menghasilkan 2 sardjana hukum jang baru bagi Unsrat. Tanggung-djawab alm. terhadap pendidikan dan kepada mahasiswa sangat menondjol, sampai kesoal mapram alm. sering nampak di-tengah2 mahasiswa sampai djauh malam.

Almarhum dikebumikan dipekuburan umum Teling Manado pada tgl.11 Maret jbl.

oOo

Dalam rangka mempertinggi produksi pangan, terutama menghadapi paberik beras "Tekad" jang dalam waktu jang dekat ini akan dibangun didaerah Minahasa, maka oleh Pemerintah Ketjamatan Tomohon, kini sedang diadakan kampanje kepada rakjat untuk memperhebat dan mengintensipkan penanaman tanaman2 djenis djagung, ketela, katjang idjo dan kedele.

Dalam rapat dinas dengan para Hukumtua dan seluruh Pamong-Desa jang berlangsung dinegeri Wailan baru2 ini, Kepala Ketjamatan Tomohon Drs.F.L. Langitan setjara terperintji telah memberikan penerangan pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda Bali di Sulawesi Utara, jang selandjutnja mutlak diterapkan sampai kedesa2, terutama tentang peningkatan produksi pangan jang memang harus dimulai didesa. Dan ini hanja bisa terlaksana dengan adanja bimbingan para Hukumtua dan para Pamong Desa lainnja, serta kesadaran dari pada rakjatnja sendiri. Sebagai bantuan pokok, kini Pemerintah Daerah sedang mengusahakan extensifikasi dan intensifikasi dalam bidang pertanian, dengan djalan membangun bendungan2, penjebaran pupuk2 dan bibit2 unggul dari dinas Pertanian Rakjat. Tentang pembangunan bendungan2 kini sudah selesai dikerdjakan bendungan2 Ranolewo dan Kakaskasen, Ranowangko di Taratara dan Sarulutu di Kamasi.

oOo

VARIA ....(3)
(Sambungan)
Distribusi.

A. BIDANG PERKOPRAAN:

Pelaksanaan Keputusan Menteri Perdagangan No.009/SK/I/67 tentang Tata Niaga Kopra karena menjangkut kepentingan Petani Kelapa, devisa bagi Daerah dan Devisa bagi Negara dan menentukan pula pelaksanaan rehabilitasi ekonomi dan Pembangunan Sulawesi Utara perlu, dan telah disesuaikan dengan kondisi2 didaerah penghasil dan karena itu surat keputusan Gubernur Kepala Daerah Sultara tgl.29 April 1967 No.121/1967 telah memuat ketentuan2 mengenai Tata Niaga Kopra dalam penetrapan keputusan Menteri Perdagangan tsb.

Surat2 Keputusan Gubernur a.l. surat keputusan Gubernur Kdh Sultara tgl.6 Desember 1967 No.410/1967 untuk meningkatkan effisiensi dan daja guna Team Peneliti dan Team Pengawas diintegrasikan, dengan ketuanja Sdr.B.Lengkong dengan tugas:
- meneliti organisasi personalia pengurusan keuangan.
- mengawasi/mengamankan keputusan2 Gubernur Kdh Sultara.
- mengawasi dan mengamankan penjaluran kredit/kredit Produksi kopra jang diberikan oleh Pemerintah Pusat melalui B.N.I. Unit III sebesar Rp.140.000.000.-
- melaporkan setiap penjimpangan c.q. penjelewengan.
- memberi usul2 konkrit kepada Team Ekonomi jang dibentuk dengan surat keputusan Gubernur Kdh tgl.6 April 1967 No.82/1967 dan Team Chusus Perdagangan jang dibentuk dengan surat keputusan Gubernur Kdh Sultara tgl.5 Djuli 1967 No.200/1967.

Realisasi ekspor, antar pulau dan kebutuhan lokal masing2 berdjumlah : 60.866 ton, 45.940 ton, 15.452 ton. Djumlah seluruhnja 122.258 ton.
Chusus mengenai realisasi export kopra dapat dikemukakan disini bahwa djika sampai dengan Djuni 1967 baru direalisir sedjumlah 1000 ton maka Djuli s/d Desember 1967 mentjapai angka 60.866 ton dengan harga lk. 9.000.000.-US$.

B. BIDANG EXPORT HASIL BUMI LAINNJA:
Disamping kopra, Pemerintah sedang giatnja pula mengusahakan perbaikan penertiban, pada perdagangan barang ekspor lainnja seperti pala/foeli dan bungkil, serta menggali produksi lainnja jang dapat diekspor seperti : djagung, djarak, kaju, rotan, damar, idjuk, karet, bialolo, rumput laut.

C. BIDANG PERDAGANGAN LAINNJA:

Perdagangan antar pulau seperti tjengkih (jang produksinja ditaksir 5000 ton setiap ada panen) dan kopi, diusahakan pula mendjadi barang ekspor.

D. BIDANG ......

VARIA ....(4)

D. BIDANG IMPORT :

Dalam rangka penggiatan pembangunan untuk mempertinggi produksi dibidang pertanian, Pemerintah mendatangkan dari Luar Negeri alat2 besar, alat2 pertanian dan untuk kebutuhan2 kantor dan lainnja dimasukkan pula kedaerah ini mesin2 tulis, sedangkan untuk keperluan di Hari2 Raya, Pemerintah ikut memasukkan kedaerah kita : terigu, susu, textiel, jang kesemuanja telah disalurkan ke-daerah2 Kabupaten/Kotamadya se-Sultara.

E. BIDANG PERHUBUNGAN DARAT:

Untuk mentjukupi kebutuhan kendaraan, Pemerintah telah memasukkan kedaerah ini kendaraan2 bermotor berupa Jeep dan Truck, dan sedjumlah spare parts untuk kendaraan tsb jang segera setibanja di Manado telah disalurkan ke Kabupaten2/Kotamadya2. Disamping itu dalam bulan Djuli 1967 telah dimasukkan pula 2 buah Ambulance untuk Rumah Sakit. Selain itu 100 buah sepeda untuk pegawai kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.

F. BIDANG PERHUBUNGAN LAUT:

Sesuai letak geografis Daerah Propinsi Sulawesi Utara maka perhubungan laut adalah faktor penting pula. Kondisi jang ada sekarang belum dapat memenuhi kebutuhan dan untuk mengatasinja usaha Pemerintah baru dalam taraf memanfaatkan PD.PELSU bagi semua pedagang (Instruksi Gubernur tgl.26 Djuni 1967 No.Ekdag 4/6/33) dengan maksud agar keuangan jang diperoleh PD.PELSU akan mendjadi modal pembeli kapal-kapal baru sebagai milik daerah.

G. BIDANG PERHUBUNGAN UDARA:

Disamping lapangan terbang Mapanget dan Tolotio, baru dalam taraf perentjanaan pembuatan lapangan terbang Tungoi di Bolaang Mongondow. Usaha dalam melengkapi lapangan terbang Mapanget didjalankan dengan menggantikan alat2 navigasi jang lama dengan jang modern.
Truck Pemadam Kebakaran untuk lapangan terbang sedang diusahakan pemasukannja. Disamping PN GIA, oleh Pemerintah telah diadakan persetudjuan dengan PT Air Indonesia untuk membuka djaringan penerbangan jang menghubungi Sultara dengan Daerah2 lain.

H. BIDANG TELEKOMUNIKASI/PARIWISATA:

Segera akan selesai pembuatan Radio Beacon (petundjuk arah) di Bumi Beringin (Manado).
Sedang dalam penjelesaian pemasukan 1000 (seribu) buah transistor kedaerah kita. Untuk kelantjaran hubungan teleponis antara Manado - Djakarta direntjanakan pemesanan alat2 SES B 120/L. Dalam hal mengatur penjelenggaraan dan distribusi wisatawan telah dibuka PN Nitour Perwakilan Manado.

I. BIDANG ......

VARIA ....(5)

I. BIDANG PERUSAHAAN2 JANG DIBIMBING DAN DIAWASI OLEH BAPIPDA SULTARA:

1. P.D. Produksi:
Membina/meningkatkan produksi pabrik Es/Kamar Pendingin Trikora dan telah merehabiliter Pabrik Sabun dan Pabrik Batu Tela di Paal III/Kairagi jang kini sudah berproduksi.

2. P.D. Pantja Setia:
Telah merealisir fasilitas jang diberikan oleh Gubernur Sultara berupa 1000 ton kopra untuk Interinsuler dan 2000 ton eksport; menjalurkan barang Pemerintah seperti alat2 pertanian dan textiel, memasukkan 10.000 zak semen, kaju besi dan sapi dari P.Sumba dan telah membuka bagian Leveransir, kini sudah melajani P.D.PELSU.

3. P.D.PELSU:
a. Armada operasi kapal2 berdjalan lantjar; jang berlajar 8 buah, masuk dok 2 buah. Djumlah muatan dan penumpang jang diangkut selang tahun 1967 ialah 23.724 T/M3 dan 6.600 orang.

b. Kegiatan terminal meningkat kini dengan berdjumlah 28.515 T/M3, karena tertambahnja alat2 Mechanis bongkar/muat berupa 1 Mobil Crane Capasitet 5 ton, 4 buah Forklift dan 1 Jeep Toyota.

c. Kegiatan bidang perbengkelan memperoleh kemadjuan pesat.

d. Penghasilan Perusahaan selang tahun 1967 berdjumlah Rp.87.867.283,65.-

e. Pimpinan melaksanakan Up-Grading Course dengan mata peladjaran Shipping, Management dan Administrasi/Pembukuan selama 3 bulan jang kini diikuti oleh 26 orang karyawan P.D. PELSU.

4. P.D. PANTJA LOMBA:
a. Setelah ditimbang-terimakan oleh Pimpinan lama, pada bulan April 1967, keadaan kendaraan terdiri dari 4 bis dan 6 truck dalam keadaan rusak, sedangkan keadaan bengkel tidak beres.

b. Kendaraan2 jang beroperasi dan masih dalam keadaan baru ialah :

b.1. Tanker untuk Rumah Sakit Umum Manado, 1 Truck untuk Projek Dumoga dan 1 Truck untuk Pemadam Api Kotamadya Manado.

b.2. Sedjak pertengahan Djuli 1967, 3 tanker mengangkut Solar, minjak tanah dan bensin, dengan angkutan berdjumlah lk. 3456 ton s/d achir tahun 1967. Desember 1967 telah ketambahan 2 Truck Toyota baru.

c. Kegiatan perbengkelan jang tadinja dalam keadaan tidak beres kini sedang madju pesat dan akan mengoper Bengkel Sapta Warsa Sario, telah tiba pula 1 Unit perbengkelan dari Djakarta.

d. Dalam hal perminjakan mengurus Pompa Bensin di Bumi Beringin.

5. BANK......

VARIA ....(6)

5. BANK PEMBANGUNAN DAERAH :

Sesuai dengan UU No.13 Tahun 1962 seperti jang tersebut diatas BPDSU bertugas dan berfungsi :

- Menjediakan pembiajaan bagi pelaksanaan usaha Daerah.
- Memberikan pindjaman untuk keperluan investasi, perluasan dan pembaruan projek2 pembangunan Daerah oleh Pemerintah Daerah, Perusahaan2 Daerah, Swasta.
- Bertindak sebagai saluran kredit untuk projek2 Pemerintah Daerah.

Dengan izin Menteri Keuangan R.I. No.BUM.9-3-22 ttgl. 18 Mei 1961 BPD Sultara dapat melakukan usaha Bank Umum.

Bank Pembangunan Sultara telah dapat mentjapai hasil2 sbb :

- Menertibkan serta meningkatkan ketelitian administratif.
- Kegiatan pengkreditan maupun dana giro sangat meningkat sedjak pimpinan baru.
- Pembentukan kader mendapat perhatian chusus.
- Adanja kepertjajaan dunia usaha kepada Bank Pembangunan Daerah Sultara lebih meningkat.

J. BILANG PENGURUSAN LOGISTIK DAERAH CHUSUS 9 BAHAN POKOK :

Penjaluran ke-9 bahan pokok jakni : beras, minjak tanah, garam, ikan asin, textiel kasar/batik, sabun, minjak kelapa, terigu dan gula pasir, berhubung pada umumnja didatangkan dalam djumlah terbatas, maka penjalurannja diawasi dengan sebaik-baiknja.

Moneter.

Berdasarkan keputusan DPRD Propinsi Sulawesi Utara ttgl. 22 Djuli 1967 No.Kpts.18/DPR/SUI/67 telah ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belandja Daerah Propinsi Sulawesi Utara tahun 1967 untuk Dinas Biasa adalah sebagai berikut :

a. Pengeluaran .... Rp. 411.215.000.-
b. Pendapatan .... Rp. 411.215.000,-

Perhitungan terachir belum dapat disusun, tapi setjara garis besar pelaksanaan tahun 1967 dapatlah digambarkan/dilaporkan sebagai berikut :

I. PENERIMAAN2 :

A. VALUTA ASING:

Alokasi Devisa Otomatis (ADO) berdjumlah US.$.921.384,01 termasuk saldo ADO tahun 1966,berdjumlah US.$.203.527,97

B. PENERIMAAN LAIN2:

Premi eksport, sumbangan negara, untuk belandja pegawai, Perimbangan Keuangan, Sumbangan untuk alat2 perlengkapan dan bentjana alam, subsidi untuk pembangunan, penerimaan padjak retribusi dll. berdjumlah Rp.370.715.205,93.-

II. PENGELUARAN ....

VARIA ....(7)

II. PENGELUARAN :

A. VALUTA ASING:
Sedjumlah US.$. 791.175,81 dari ADO tsb telah dipergunakan untuk : Peralatan2 dan bahan2 untuk rehabilitasi prasarana ekonomi,alat2 pertanian, alat2 angkutan darat, barang2/alat2 untuk peningkatan kesehatan rakjat, jang kesemuanja telah disalurkan kedaerah-daerah Kabupaten/Kotamadya se-Propinsi Sultara.

B. Mengenai pendapatan2 lainnja seperti diuraikan pada bagian penerimaan tsb diatas digunakan sesuai dengan anggaran belandja 1967.

Kesedjahteraan Rakjat.

A. Bidang Pendidikan :

Menanggulangi kesulitan2 dibidang ini, maka faktor kekurangan guru mendjadi perhatian Pemerintah. Mengatasi kesulitan guru jang sangat mendesak ini,telah diangkat/dibeslitkan 862 guru. Guru2 Daerah jang dialihkan mendjadi guru Negeri berdjumlah 1089 guru daerah, sedangkan 414 guru, telah dipetjat karena terlibat G.30.S.
Dalam hal membantu usaha2 rakjat dalam usaha perbaikan2 gedung S.D., S.L.P. dan S.L.A., Pemerintah memberikan bantuan berupa bahan2 semen, alat2 lain dan atau keuangan.

B. BIDANG KESEHATAN:

1. Perbaikan2 Rumah Sakit dan penambahan Poliklinik tetap dilaksanakan oleh Pemerintah dan Swasta, a.l. :
   a. Perbaikan Rumah Sakit Djiwa dengan biaja Rp.700.000.-
   b. Penjempurnaan Rumah Sakit Umum Manado dibiajai dengan djumlah Rp.2.841.500,- Pemerintah Daerah Sultara telah pula mendrop uang sedjumlah Rp.4.998.708,56 selang tahun dinas'67 jang digunakan untuk biaja2 routine.

2. Tenaga2 ahli Kesehatan dilengkapi, dengan djalan mendatangkan tenaga2 Dokter dan mengadakan kursus2 kedjuruan bagi tenaga2 kesehatan jang sudah ada.

3. Pemerintah Daerah Sultara telah mendatangkan 400 peti obat2an, 160 peti DDT dan 7 peti pompa malaria, seharga Rp.5.407.953,73 dan telah disalurkan ke-rumah2 sakit Kabupaten/Kotamadya se-Sultara.

C. BIDANG SOSIAL:

Masaalah para pengungsi/transmigranten, pula mendjadi perhatian dari Pemerintah Daerah, dan untuk rehabilitasi lokal dan biaja mentransmigrasikan korban Bentjana Alam (Gunung Awu),. Pemerintah Daerah Propinsi Sultara telah mengeluarkan biaja sedjumlah Rp.2.093.600.--. Bantuan sandang terus dikirimkan sedangkan bantuan2 alat nelajan, alat pertukangan dan alat pertanian dikirim kemudian.

D. BIDANG ....

VARIA ....(8)

D. BIDANG KEBUDAJAAN:

1. Usaha2 kearah ini, djuga mendjadi perhatian Pemerintah antara lain dengan membentuk Panitia2 Penggali Kebudajaan Daerah.
2. Membentuk Penilik Kebudajaan Wilajah ditingkat Ketjamatan.

E. BIDANG PENDIDIKAN MASJARAKAT:

1. Melaksanakan kursus aplikasi Pramuka untuk guru2 SD dengan Pilot Projek Kotamadya Manado.
2. Melaksanakan kursus2 kader Masjarakat tingkat A.B.C, mengintensifkan pendidikan Agama ditingkat SD dan melaksanakan kursus pengantar Pembangunan I dan II.

F. BIDANG AGAMA:

1. Dengan suksesnja Musjawarah para Alim Ulama se-Sultara achir Nopember 1967 jang lalu maka djelas, bahwa kerdjasama dan kegiatan untuk mendalami kejakinan beragama menurut kejakinan masing2 mendjadi kenjataan.
2. Pemerintah senantiasa memberikan bantuan keuangan dan atau bahan2 bangunan untuk perbaikan dan pembangunan rumah2 ibadah.

LAIN-LAIN:

Untuk Fakultas Tehnik Unsrat di Manado Pemerintah Daerah Sultara memberikan bantuan keuangan untuk tiap semester sedjumlah Rp.150.000.-

(BERSAMBUNG).

o°o

Suatu bangunan Geredja dan Pastoran Katolik jang permanen dan tjukup megah, kini sudah pada tingkat penjelesaian terachir dan sudah akan ditahbiskan pada hari raja Paskah bulan April ini. Bangunan Geredja ini terletak dikompleks Juvenat Frater Matani Tomohon, dan telah memakan biaja 3 djuta rupiah. Disamping itu sudah dapat ditahbiskan pada bulan Pebruari jl. gedung Sekolah Teknik Keristen (GMIM) Kakaskasen jang telah menelan biaja Rp.200.000,-. Sebagai rentjana kerdja djangka pendek Pemerintah Ketjamatan Tomohon kini sedang menghadapi pengaspalan djalan-raja Paslaten-Matani lewat pasar, Tomohon-Wolaan-Taratara, dan 2 bendungan di Kinilow dan Kumelembuai, beserta djembatan2 di Woloan dan Kajawu. Selandjutnja akan dihadapi perbaikan/pengaspalan djalan Taratara-Ranotongkor dan Tomohon-Rurukan. Chusus dalam menambah keindahan kota, akan ditambah penerangan2 neon, sepandjang djalan dari Kinilow sampai Sarongsong dan ke Kaaten. Disamping itu, suatu pekerdjaan penting kini sudah akan dimulai, ialah pembangunan Djembatan Timbangan disekitar Kuranga.

ooOoo

I.K.M.I. SULTARA TERBENTUK DI BANDUNG

Bandung, (Kawanua).

Setelah beberapa kali mengadakan rapat2, maka pada tgl.5 Maret jl di Bandung telah dibentuk suatu wadah kekeluargaan : Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Indonesia Sultara (I.K.M.I. Bandung).

Ikatan ini berlandaskan Pantjasila dan berazaskan kekeluargaan, kemahasiswaaan dan kenasionalan, sedang tudjuannja, ialah: 1. menghimpun dan memperorat rasa kekeluargaan mahasiswa Sultara pada chususnja dan Indonesia pada umumnja, 2. memadjukan kesedjahteraan dalam tugas kemahasiswaaan dan 3. menjumbangkan tenaga dan pikiran guna perkembangan daerah dalam rangka pembangunan nasional.

Susunan Presidium IKMI Sultara.

Selandjutnja diperoleh kabar, bahwa IKMI Sultara ini berbentuk Presidium jang susunannja adalah sebagai berikut:

Sangir Talaud: 1. Neville Lawendatu (Ketua Periodik), 2. Gustaf Bawole. 3. Gad. Judas. 4. Jan Emping.

Minahasa: 1. Karel Mandagi (Ketua Periodik), 2. Robby Katuuk, 3. Danny Sanger, 4. Ruddy Tenda.

Bolaang Mongondouw: 1. Adnan Mokodompit (Ketua Periodik), 2. Hadi Potabuga. 3. Ridzalludin Imban, 4. Masaud Mokodompit.

Gorontalo : 1. Ruddy A.Muslim (Ketua Periodik), 2. Olleke Jasin, 3. Danto Ntoma, 4. Muslim Monoarfa.

Sekertaris I : Robby Katuuk. Sekertaris II : Olleke Jasin. Bendahara I : Hadi Potabuga. Bendahara II: Gustaf Bawole.

Penasehat : 1. Kepala Perwakilan Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Utara di Djakarta Drs.N.A.J.Manembu Letkol T.N.I. 2. Dr. A.Sabu, 3. Drs. J.Mokoginta, 4. AKBP J.F.R. Montolalu. 5. Major Kamalirang.

ooOoo

PELABUHAN LIKUPANG TERANTJAM BAHAJA?

Likupang, (Kawanua).

Puterpra Pelda Ngantung baru2 ini menerangkan, bahwa pelabuhan desa Likupang sedang terantjam bahaja.

Menurut Pelda Ngantung kepada Kepala Dinas Pekerdjaan Umum Prop. Sultara sambil menundjukkan peta kota Likupang, untuk menghadapi ini, pihak Panitya Pembangunan Desa Likupang sudah mengirim surat kepada Gubernur Sultara jang isinja mendjelaskan keadaan Likupang jang mengchawatirkan, jang pasti akan dilanda bandjir, djika aliran sungai jang membahajakan ini tidak dialihkan.

Untuk keperluan ini, telah diminta dengan tjepat dikirim bulldozer, demikian Pelda Ngantung.

ooOoo

GUBERNUR SULTARA BENTUK TEAM TEHNIS PROJEK DUMOGA

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara baru2 ini telah membentuk sebuah team tehnis projek pangan Dumoga jang diketuai oleh Kepala Dinas Pekerdjaan Umum Prop.Sultara Ir. F.S.Lontoh.

Anggota2 team tsb terdiri dari anggota BPH bidang Kesra beserta djawatan2 jang erat hubungannja dengan usaha2 tsb seperti Djawatan Pertanian, Djawatan Perikanan Darat.

Ir.Lontoh dalam keterangannja menjatakan, bahwa pembentukan team tsb adalah dimaksud untuk lebih meng-koordiniir perentjanaan serta pelaksanaan projek Dumoga, jang dalam waktu singkat akan di-survey oleh ahli plenologis Ir.Mudiano dan Ir.Jusuf serta dari Waskita Karya serta Ir. Taulu dari bagian Pengairan PU Prop.Sultara,' demikian Ir.F.S.Lontoh achirnja.

ooOoo

RAWA MARISA SUMBER PRODUKSI IKAN DARAT

Gorontalo, (Kawanua).

Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo, dewasa ini sedang mendjalankan usaha guna meningkatkan produksi ikan darat dari rawa Marisa, dari 5.000 gram mendjadi 10.000 ton setiap bulannja.

Untuk keperluan tsb, menurut sumber dari Gorontalo itu, masih dibutuhkan tenaga2 nelajan untuk menggarap penangkapan ikan diwilajah tersebut.

Kegiatan dibidang perikanan-darat di Sulawesi Utara, terutama untuk keperluan pembibitan telah dibangun sebuah kolam seluas tiga hektar didaerah Tetei.

ooOoo

DIRIKAN GEDUNG SEKOLAH DENGAN DJUAL KORAN2

Kawangkoan, (Kawanua).

Baru2 ini Panitya masa prabakti & tjalon2 siswa SMA Keristen di Kawangkoan, telah mengumpulkan surat2-kabar jang terbit di Manado dan Djakarta, untuk didjual dan hasilnja akan disumbangkan guna mendirikan sekolah.

Selama berlangsungnja masa-prabakti seminggu itu, para siswa telah mengundjungi rumah2, untuk mendjual koran2 itu, dan nampaknja pihak Panitya sangat berterima-kasih dengan bantuan2 masjarakat2 itu.

ooOoo

Kita Perkenalkan :

HADJI LIMINSAOE JAN MOKOGINTA
"SELF MADE MAN" DARI BOLAANG MONGONDOW

H. Liminsaoe Jan Mokoginta dewasa ini mungkin merupakan satu2nja tokoh pengusaha/pedagang terkemuka di Ibukota jang berasal dari Bolaang Mongondow. Kuranglebih 20 tahun j.l. L.J. Mokoginta meninggalkan kampung halamnja tanpa kekajaan apa2, menudju Djakarta.

Di Ibukota ia memulai kariere-nja dengan dagang dan usaha ketjil2an, jang setapak demi setapak mengalami kemadjuan. Kini L.J. Mokoginta disamping bergerak dibidang ekspor-impor, memiliki pabrik es di Ibukota.

Namanja tjukup terkenal dikalangan pengusaha2. L.J.Mokoginga termasuk salah seorang pengurus "Kamar Dagang & Industri DCI Djaya", anggota KAPNI, anggota Indonesian Management Association, salah seorang Ketua Indonesia Business Club, anggota Pasific Indonesian Business Association, anggota pengurus Gabungan Perusahaan Es/pendinginan di Djakarta. Tjita2nja atau lebih tepat, tjita2 para pengusaha perusahaan es/pendinginan adalah " mentackle soal es/pendinginan sedemikian rupa, hingga suatu waktu setiap rakjat ketjil jang tak punja lemari es, dapat menikmati es setiap hari dan mendinginkan segala matjam bahan supaja dapat diekspor".

Djadi pengusaha es

L.J.Mokoginta, belasan tahun j.l. setjara kebetulan mendapat kesempatan untuk bergerak dibidang perusahaan pabrik es. Dimasa lampau, dimasa pendjadjahan Belanda, semua pabrik es diseluruh Indonesia dimonopoli oleh perusahaan2 es Belanda, jakni "Petodjo ijs-fabrieken". Djumlah pabrik es waktu itu berkisar sekitar 40 buah. Tetapi kemudian pihak Belanda melonggarkan monopolinja dibidang pengusahaan es ini dan memberi kesempatan kepada pengusaha2 swasta untuk mendirikan pabrik es. Terbentuklah "Javase Verenigde ijs-fabrieken" jang dikuasai oleh orang Tjina.

Setelah kemerdekaan, pemerintah R.I. sekitar tahun limapuluhan, memberikan kesempatan kepada 10 Orang pengusaha Indonesia untuk membuka pabrik es di Djakarta, Salah satu diantara ke-10 orang pengusaha Indonesia tsb. jang kemudian berhasil ikut serta adalah L.J.Mokoginta.

Ketika hubungan R.I.-Belanda mendjadi tegang, Petodjo ijs-fabrieken dan Javase ijs-fabrieken diambil alih oleh Pemerintah dan didjadikan perusahaan negara. Sedang perusahaan-2 pabrik es dari ke-10 orang Indonesia di Djakarta jang kemudian tergabung dalam Gabungan Perusahaan Pabrik Es/Pendinginan untuk seluruh Indonesia, berdjalan terus, sampai saat ini.

Riwajat hidup

L.J.Mokoginta jang kini mempunjai seorang puteri dan seorang putera, menikah pada tahun 1940 di Kotamobagu dengan seorang gadis keluarga Manoppo jang masih termasuk keluarga dekatnja.

Karena pada ....

H. LIMINSAOE JAN ....(2)

Karena pada masa itu, adat/kebiasaan feodal masih kuat didaerah itu, hingga sering dilangsungkan perkawinan antar keluarga. Didjaman Djepang, ia pernah ditahan selama 200 hari dan setelah bebas ia mulai dagang ketjil2an (belantek), bolak-balik Kotamobagu-Manado. Pada tahun 1947 ia meninggalkan Sultara menudju Ibukota.

Sekitar tahun limapuluhan, dunia swasta mengalami kemadjuan akibat dikeluarkannja sistim "benteng grup" jakni pengusaha2 jang dilindungi oleh pemerintah jang berlangsung selama k.l. lima tahun jang disusul kemudian oleh djaman dekon jakni masa orla, dimana waktu itu tidak ada tempat bagi perdagangan normal. Pada masa itu, ia mulai tidak begitu aktif lagi dalam dunia perdagangan dan mulai menambah ilmu (studi/kuliah) selama empat tahun, serta main golf, suatu hobby jang sampai sekarang masih dilakukannja bersama isterinja. Bahkan Nj.Mokoginta baru2 ini, dalam rangka perajaan hari penerbangan, berhasil merebut kedjuaraan pertama turnamen Hari Penerbangan untuk golongan wanita.

Hentikan tjektjok

Ketika ditanjakan, bagaimana pendapatnja tentang keadaan didaerahnja Bolaang Mongondow, dikatakan bahwa djika Mongondow hendak madju, nomor satu adalah "hentikan pertjektjokan antar keluarga di Mongondow".

Langkah berikutnja untuk memadjukan Bolaang Mongondow, adalah daerah tersebut harus dibebaskan dari isolasi, berarti infrastruktur dan perhubungan laut/darat harus dilantjarkan, demikian a.l. Hadji L.J. Mokoginta jang berasal dari satu desa ketjil di Bolaang Mongondow, jakni desa Bilalang jang beberapa waktu j.l. pernah terpilih sebagai "desa teladan" dikabupaten Bolaang Mongondow.

ooOoo

PERKUMPULAN KEKELUARGAAN WANITA
KAWANUA SE-SULTARA DI DJAKARTA.

Sekr. : Djalan Kramat VIII/13 pav.
Telp. : 4 4 8 5 2.

P E M B E R I T A H U A N

Kepada semua anggota Perkumpulan dengan ini diberitahukan, bahwa Pertemuan/Arisan bulan Mei 1968 akan diadakan

pada hari/tanggal	: RABU, 1 MEI 1968
mulai d j a m	: 17.00
bertempat di	: Rumah Nj. MOKOGINTA Djalan Irian no.1 D j a k a r t a.-
dengan atjara	; demonstrasi merangkai bunga oleh Nj.J.Rarumangkay-L/Nj.Zainal-B dan demonstrasi membuat Liqour oleh Nj.H.Kawulusan-Pandey.

a/n. Pengurus

Nj.J.RARUMANGKAY-L.
K e t u a.

Nj.S.JACOB-M.
Sekretaris.

KETENTUAN2 BARU HARGA KOPRA DI SULAWESI UTARA

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kdh Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang dalam keputusannja ttgl.26 Maret 1968 telah mengeluarkan keputusan mengenai harga kopra minimal untuk bulan April dan Mei 1968 sbb:

1. Harga kopra hari2 (rakjat) Rp.1500,- per kwintal.
2. Harga kopra gudang (rakjat) Rp.1.750,-/kwintal.
3. Ongkos exploitasi dan lain2 Primer, Pusat dan GKK Rp.1040,- per kwintal.
4. Dana2 : a. Tingkat I Rp.110,-, b. Tingkat II Rp.200,- mendjadi Rp.310,- per kwintal.

Dengan sendirinja harga af gudang pelabuhan tanpa karung mendjadi Rp.3.100,- per kwintal.

Ongkos eksploitasi dan lain2 Primer PKK dan GKK diatur oleh GKK, dan harga kopra ini mulai berlaku pada tgl. 1 April 1968 sampai dengan tgl.31 Mei 1968.

Lebih landjut dalam instruksi No.Ekdag 4-9-32 ttgl.23 Maret 1968 itu ditegaskan bahwa instruksi baru itu perlu dikeluarkan setelah pemerintah propinsi selama lk. satu tahun telah berpegang pada ketentuan2 mengenai tataniaga kopra dalam rangkapenerapan Keputusan Menteri Perdagangan No.009-SK-I-67 didaerah Sultara.

Tetapi kenjataannja didalam pelaksanaan ketetapan tsb pemerintah Propinsi mengkonstatir adanja gedjala2 penjimpangan antara lain :

a. adanja pengusaha2/pedagang2 jang membeli kopra setjara langsung dari rakjat-petani kelapa tanpa rekomendasi, sehingga menimbulkan kekatjauan dalam pelaksanaan tata niaga kopra.

b. adanja pengusaha2/pedagang2 jang mempunjai rekomendasi tetapi djuga mengadakan pembelian setjara langsung dari rakjat-petani kelapa, dengan menggunakan tengkulak2 dan-atau Primer Koperasi Kopra sebagai alatnja, sehingga atas dan tudjuan jang murni dari pada koperasi telah diselewengkan, bukan lagi koperasi untuk kepentingan anggota2 tetapi telah mendjadi koperasi untuk kepentingan pengurus.

Penjimpangan2 tersebut diatas bukan sadja akan menimbulkan kekatjauan dalam pelaksanaan tataniaga kopra jang selama ini sudah berdjalan baik, tetapi djuga akan menghambat usaha2 dan kelantjaran export-drive untuk mentjapai target ekspor tahun 1968 sebesar US$.12.500.000,- bagi daerah Propinsi Sulawesi Utara.

Bahaja besar bagi petani.

Selain dari pada itu, dan ini jang terpenting karena pada achirnja Pemerintah djuga jang akan mengatasinja, ialah, bahwa pihak petani kelapa akan mengalami lagi hal2 jang pernah terdjadi pada tahun tiga puluhan dimana petani2 tersebut mendjadi korban dan djatuh ketangan tengkulak2 & peng-idjon kopra sebagai akibat pembelian kopra setjara langsung dari petani.

Sistim ......

KETENTUAN2 ......(2)

Sistim idjon ini tidak dilihat dan tidak terasa oleh petani sendiri sedangkan bahajanja adalah besar sekali. Untunglah pada waktu itu pemerintah telah mengambil tindakan2 jang tegas untuk mengatasi sistim idjon ini guna melindungi hak-milik dan kepentingan petani kelapa.

Berhubung dengan hal2 tersebut, maka segala bentuk penjimpangan2 jang ada, harus segera ditertibkan dan diletakkan kembali pada dasar2 pelaksanaan tata niaga kopra jang telah digariskan dalam Keputusan No.121-1967, agar hasil kopra dapat lebih dimanfaatkan lagi se-besar2nja bagi rakjat-petani kelapa daerah dan negara.

Karenanja, maka pengusaha2-pedagang2 baik jang mempunjai rekomendasi maupun tidak dilarang untuk mengadakan pembelian kopra setjara langsung kepada rakjat-petani kelapa. Pembelian kopra dari rakjat-petani kelapa hanja dilakukan oleh Koperasi Kopra cc. Primer Koperasi Kopra dan atau Pusat Koperasi Kopra.

Peranan koperasi.

Dalam pelaksanaan tata niaga kopra didaerah Propinsi Sulawesi Utara,KoperasiKopra memegang peranan jang sangat penting sebagai organisasi ekonomi petani2 kelapa.

Pentingnja peranan Koperasi Kopra dalam pelaksanaan tata niaga kopra berarti, bahwa koperasi kopra harus memperdjuangkan dan mempertinggi kesedjahteraan rakjat-petani kelapa serta daerah2 kerdjanja, dan bukan untuk memperdjuangkan kepentingan oknum2 tertentu dalam Pengurusan.

Dalam kenjataannja masih ada djuga gedjala2 antara lain dimana Koperasi Kopra cq. Primer Koperasi Kopra tertentu jang masih mau mendjadi alat dari pada pengusaha-pedagang2, walaupun dia mempunjai rekomendasi, untuk mengadakan pembelian kopra setjara langsung kepada petani2 kelapa hingga mengadakan pelanggaran sendiri terhadap arti dan fungsi koperasi serta peranan koperasi kopra dalam pelaksanaan tata niaga kopra.

Dengan demikian pula, maka azas serta fungsi dan tudjuan murni dari pada koperasi telah diselewengkan bukan lagi koperasi untuk kepentingan anggota2 tetapi telah mendjadi koperasi untuk kepentingan oknum2 tertentu dalam Pengurus.

Prosedure baru pembelian kopra jang ditempuh sekarang ialah Pedagang terdahulu menemui PKK setempat dimana PKK memberikan surat keterangan tentang stock kopra, kesanggupan pedagang termaksud jang disertai dengan sjarat2bahan2 apa jang harus dimasukkan pedagang tsb kedaerah jang bersangkutan.

Surat keterangan PKK setempat itu kemudian dibawa kekantor Gubernur, dicheck kebenaran tentang stock, bonafiditas pedagang jang bersangkutan, kemudian pedagang jang bersangkutan harus membajar dahulu dana 3 pCt sebagai djaminan baru diberikan D.O., tetapi setelah 2 minggu belum direaliseer, maka izin pembelian kopra itu batal.

ooOoo

Kita Perkenalkan :

PD.REKTOR UNSRAT DR FRITS HENDRIK PALILINGAN

Djakarta, (Kawanua).

Ketika RAB Massie SH, dua-tiga tahun jl. melepaskan djabatannja sebagai Rektor Universitas Dr.Sam Ratulangi (Unsrat) Manado, kalangan perguruan tinggi di Sultara bertanja2, siapa gerangan jang bakal memegang djabatan Rektor Unsrat Manado.

Beberapa nama di-sebut2, tapi semuanja adalah tokoh2 jang berada diluar Sultara. Pada hal, jang diinginkan, ialah seorang tokoh jang sudah tjukup lama tinggal di Sultara jang sedikit banjak sudah mengetahui kondisi daerah Sultara.

Achirnja, setelah lama mentjari, pilihan djatuh pada Dr.Frits Hendrik Palilingan. Ia diangkat sebagai Pedjabat Rektor Unsrat sedjak bulan Oktober tahun 1966, sekalipun usianja masih muda untuk djabatan tsb, jakni 40 tahun dan ia sendiri baru lima tahun jl. menjelesaikan studinja pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga di Surabaja pada tahun 1961.

Dr.F.H. Palilingan jang kini mempunjai empat orang putera dan seorang puteri, adalah seorang kawanua jang lahir dan dibesarkan diluar daerah. Pada tahun 1952-1953 ia pernah datang di Manado sebagai "turis". Baru sekitar tahun 1963 ia datang ke Manado untuk menetap, mengabdikan dirinja pada Unsrat.

Ketika ditanja, mengapa ia ingin kembali kedaerah asalnja, dikatakan, bahwa ia ingin membangun daerah Sultara.

Pada tahun 1961, ia menjelesaikan studinja difakultas kedokteran Airlangga, Surabaja. Ia kemudian bekerdja sebagai asisten dosen selama satu tahun. Kemudian ia bermaksud pindah ke Universitas Hasanuddin Makassar. Namun, ketika di Manado dibuka suatu fakultas kedokteran, ia merobah niatnja dan pindah ke Manado.

Kariere-nja di Unsrat menandjak tjepat. Dari dosen tetap pada fakultas kedokteran Unsrat, ia kemudian diangkat mendjadi Pembantu Rektor I, setelah itu mendjadi Kuasa Rektor dan achirnja setelah Rektor Unsrat RAB Massie SH mengundurkan diri dari djabatannja, Dr.F.H.Palilingan ditetapkan sebagai Pedjabat Rektor Unsrat.

Dr.F.H.Palilingan djuga aktif dikalangan ormas Keristen dan dipilih sebagai Wakil Ketua Inteligensia Keristen, Sultara. Dan ketika Gubernur Brigdjen H.V.Worang membentuk Team Pembantu Gubernur, Dr Palilingan ditundjuk sebagai Team Kesedjahteraan Kantor Gubernur.

Perkembangan Unsrat.

- Mengenai perkembangan Unsrat, Dr Palilingan jang baru2 ini diangkat pula sebagai anggota MPRS, menjatakan optimismenja. Rentjana pembangunan djangka pendek Unsrat, meliputi pembangunan gedung2 semi-permanen, ruang2 kuliah, asrama2, perumahan para dosen dll. Semua ini direntjanakan akan dibangun di Campus Unsrat di Kleak. Pembangunan campus ini termasuk rentjana 10 tahun Unsrat, dimulai pada tahun 1968 ini. Guna mendapatkan biaja pembangunan ini, pihak Unsrat mendapat bantuan dari Gubernur Sultara, disamping mengadjukan permohonan, agar beberapa perkebunan karet, tjoklat dll. di Minahasa, seperti Tiniwangko jang dewasa ini terlantar dan tidak diurus, diserahkan pengolahannja kepada Unsrat, sebagai pilot-projek Fakultas Ekonomi atau Fakultas Pertanian Unsrat.

Disamping .....

PD REKTOR ...... (2)

Disamping itu Unsrat telah pula mendirikan PT Mekaratu jang akan berusaha dibidang perdagangan a.l. guna mentjarikan dana2 keuangan bagi Unsrat.

Dunia pendidikan.

Mengenai masalah pendidikan pada umumnja, Dr. FH Palilingan jang sebelumnja pernah mengadjar di SMA selama lk. 8 th, menjatakan, bahwa ia tjondong pada gagasan untuk memperbanjak sekolah2 kedjuruan menengah dengan memberi kesempatan kepada para peladjar jang pandai untuk melandjutkan pada perguruan tinggi/fakultas, setelah mereka melakukan praktek selama 3-4 tahun. Dengan tjara ini, mereka sudah melakukan pekerdjaan berguna bagi masjarakat. Inilah sistim terbaik untuk kondisi di Indonesia, demikian dikatakan. Dr Palilingan kurang setudju, djika para tamatan STM langsung masuk ITB misalnja. Sebaiknja mereka harus berpraktek dulu dibidangnja. Sebagai tjontoh dikemukakan, bahwa banjak mahasiswa masuk fakultas kedokteran, tapi belum tahu atau belum mempunjai pengabdian/dedication, demikian pendapat Dr.F.H. Palilingan.

ooOoo

PENDETA L.A. PANDELAKI GEMBALA DIFINITIP
GEREDJA PANTEKOSTA KOMAD MANADO

Manado, (Kawanua),

Musjawarah Madjelis Daerah Geredja Pantekosta di Indonesia Sulawesi Utara baru2 ini di Airmadidi, telah menetapkan Pendeta L.A.Pandelaki sebagai Gembala Geredja Pantekosta di Indonesia Kotamadya Manado, menggantikan Pendeta J.Runtuwailan almarhum.

Seperti diketahui sedjak tanggal 4 Pebruari 1967 setelah Pendeta J.Runtuwailan almarhum meninggal dunia, kegembalaan Geredja Pantekosta di Indonesia Kotamadya Manado berada dalam pengawasan Madjelis Daerah Geredja Pantekosta di Indonesia Sulawesi Utara, dan terhitung sedjak tanggal 31 Djanuari 1968, Pendeta L.A.Pandelaki ditetapkan mendjadi Gembala difinitip, dimana sebelumnja Pendeta L.A.Pandelaki adalah Gembala Geredja Pantekosta di Tondano.

Pendeta L.A. Pandelaki selain tugasnja jang baru ini, djuga adalah Pemimpin Wilajah Geredja Pantekosta Kotamadya Manado, Ketua Madjelis Daerah Geredja Pantekosta Sulawesi Utara dan Wakil Ketua Pengurus Pusat Geredja Pantekosta di Indonesia.

ooOoo

PERBANDINGAN HARGA SELAMA 1 TAHUN DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Menanggapi perputaran roda ekonomi daerah Sulawesi Utara, chusus harga2 di Manado sebagai ibukotanja maka pada kwartal pertama tahun 1967 dan kwartal pertama tahun 1968 sekarang ini, umumnja kebutuhan bahan2 sehari-hari harganja meningkat sampai 500 o/o.

Beras daerah pada kwartal pertama 1967 per liter Rp.13 sekarang disekitar Rp.65. Beras import kwartal pertama tahun '67 Rp.10 per liter, sekarang berobah mendjadi Rp.45,-. Beras ketan diawal tahun 67 per liter Rp.15,-sekarang berobah mendjadi Rp.65,-. Beras djagung awal tahun '67 Rp.7,- sekarang Rp.20,- seliter. Djagung bidji dari Rp.5,- sekarang mendjadi Rp.15,-.

Gula SHS diawal tahun '67 Rp.27,50 sekarang Rp.60 per kg. dan ada tanda2 pula gula akan naik harganja. Terigu per kg Rp.25,- kini tertjatat Rp.50,-. Katjang tanah kupas Rp.25,- kini mendjadi Rp.70,-. Katjang idjo Rp.20 per kg kini meningkat sampai Rp.75,-.

Sabun tjutji Sunlight dari Rp.25,- kini Rp.50,- pergandeng, sabun tjutji biasa dari Rp.5,- per gandeng mendjadi Rp.15,-.

Sabun mandi Colibrita dari Rp.15,- per bidji kini Rp.35,-. Kelapa bidji diawal tahun 1967 Rp.2,- kini Rp.7,50. Minjak kelapa per botol Rp.12,50 kini mendjadi Rp.40,-.

Kain tjita kasar Rp.27,50 diawal tahun lalu kini Rp.90,- per meter. Kain blatju kain putih diawal tahun lalu masing2 Rp.25,- per meter kini meningkat sampai Rp.75,- dan Rp.85,-.

Harga hasil bumi.

Harga tjengkih diachir Pebruari tahun 1967 per kg Rp.50,- kini berkisar pada djumlah Rp.200,- per kg. Harga kopra jang pada tahun lalu sampai dengan September 1967 kopra hari2 diperdjual belikan dengan harga Rp.700,- per kwintal, kini berobah dengan harga jang tidak ada ketentuan antaranja di Minahasa Selatan disekitar Rp.2000,- per kwintal sedang di Minahasa Utara sampai Rp.2.700,- per kwintal. Demikian tjatatan "Suluh Bhakti".

ooOoo

PENDETA S. MUNDUNG GENAP 50 TAHUN MENDJADI PELAJAN

Djakarta, (Kawanua).

Dalam suasana jang sederhana tapi mengesankan, tanggal 29 Maret 1968 jang lalu, telah diperingati digeredja "Maranatha" Tanah Tinggi Djakarta, genapnja seorang hamba Tuhan melajani pekerdjaanNja selama 50 tahun dengan penuh ketekunan dan ketabahan.

Dilihat dari umurnja memang sudah tergolong tua : 75 tahun, Namun, sepintas lalu ada jang tidak jakin bahwa beliau sudah setua demikian. Djalannja jang masih tegap, keradjinannja melajani kebaktian2 jang tetap dari Minggu-Senen s/d Sabtu, suaranja jang tjukup djelas dan apalagi membatja serta berchotbah tanpa katja-mata.

Ja, ia ....

PENDETA ...... (2)

Ja, ia dikenal dan dihormati oleh anggota2 Geredja jang tua dan muda.

Orang tua itu tidak lain dari pada : Pendeta Emiritus Siebold Mundung.

Dalam perajaan tersebut, para hadirin dengan saksama mendengarkan riwajat hidup Pendeta S.Mundung sebagai berikut:

Dilahirkan di Koreng (Manado) tepat 75 tahun jang lampau, mulai duduk disekolah Pendeta Stovil Tomohon 1 Maret 1912 dan kemudian dibeslitkan 1 Maret 1918 selaku Pendeta dan mulai bertugas di Rumoong Lansot sampai tahun 1925, Paleleh Lintidu (1925-1928), Kawangkoan (1928-1933) kemudian ke Djakarta (1933-1941) dan Tjimahi (1941-1958), tanggal 25 Mei 1958 diberhentikan dengan hormat oleh Madjelis Sinode GPIB dengan gelar Emiritus dan sedjak itu sampai sekarang membantu pelajanan Djemaat GPIB Pniel di DCI Djaya, chususnja wilajah Maranatha.

Dengan perasaan terharu, ia berchotbah tentang Mazmur 23 dari atas mimbar dan membeberkan kelimpahan anugerah Tuhan, pengalaman2 suka-duka seorang hamba Tuhan dalam 4 masa (Hindia Belanda - Djepang - Indonesia (orla) - Orde Baru) dan diantara sekian banjak teman sedjawatnja banjak jang telah dipanggil oleh Tuhan mendahuluinja.

ooOoo

PERTJOBAAN PERAMPOKAN BNI UNIT II TONDANO

Manado, (Kawanua).

Pd.Kepala Bidang Chusus Komdak XIX Sam Ratulangi Kompol A.R.Lihawa atas pertanjaan wartawan "Kawanua" diruangan kerdjanja telah membenarkan sekitar terdjadinja pertjobaan pembongkaran-perampokan Bank Negara Indonesia Unit II di Tondano hari Minggu tengah malam tgl.10-3-1968.

Kompol Lihawa belum dapat memberikan keterangan lengkap dan djalannja peristiwa tsb masih dalam cheking langsung oleh Kepala Reskrim Komdak XIX Sam Ratulangi Kompol Drs. Buntaran jang berangkat ke Tondano. Tetapi setjara garis besar dengan bersumber dari informan, peristiwa tsb dikatakan telah beberapa kali dilakukan oleh orang jang sama, sebagai berikut:

Pertama : pada tgl.25 Pebruari jl. oleh kelompok patroli AKRI Komres 1902 Minahasa di Tondano tengah malam, ketika sedang melewati komplex BNI Unit II tsb, melihat ada seorang memasuki halamannja jang kemudian masuk kedalam dan mulai mengadakan pengrusakan.

Oleh patroli ditegur sehingga rentjana pendjahat gagal. Kemudian pada kedua kalinja jaitu tgl.2 Maret jbl.orang jang sama pula didapati oleh patroli ditempat itu tengah malam.

Dan ketiga kalinja jaitu hari Minggu tengah malam tgl. 10 Maret jang lalu oleh Kelompok Patroli AKRI 1902 Minahasa di Tondano, orang tsb kepergok sedang mengadakan pembongkaran bank tsb.

Pihak petugas segera mengadakan pentjegahan. Tetapi sipendjahat hendak tjoba2 menantang dengan sendjata tadjam pisau. Namun oleh karena mungkin merasa tidak mampu berhadapan dengan para petugas, sang pendjahat mentjoba melarikan diri dan oleh para petugas memberikan tembakan pentjegahan jang mengakibatkan tewasnja sipendjahat itu.

Selandjutnja Kompol Lihawa katakan, bahwa belum ada jang sempat dibawa lari oleh sipendjahat.

Orang jang tertembak mati tsb bernama Robby berpakaian biasa (preman) dalam usia muda, demikian berita terlambat dari Manado jang diterima "Kawanua".

ooOoo

TJARA2 TEHNIK PEMUNGUTAN IPEDA SE-INDONESIA DISERAGAMKAN

Manado, (Kawanua).

Kepala Iuran Pembangunan Daerah Propinsi Sultara dan Sulteng S.H.Lumingkewas menerangkan, bahwa tjara2 tehnik pemungutan Ipeda diseluruh Indonesia, telah diseragamkan, dan membagi atas tiga bidang, jakni: Pengkotaan, pengdesaan dan perkebunan.

Dikatakannja, baru2 ini telah diambil keputusan target Ipeda jang harus dipungut pada th.1968 dengan djumlah dua-kali lipat dari th.1967 jl, jakni 4 miljard rupiah. Seperti diketahui, menurut Lumingkewas, pada th.1967, target Ipeda berdjumlah 2 miljard rupiah. Chusus untuk tahun 1968, target Ipeda di Sultara ditaksir Rp.100 djuta, untuk Sulteng berdjumlah Rp.50 djuta, demikian SH.Lumingkewas antara lain.

ooOoo

Gubernur Sultara:

MUSJAWARAH PEMBENTUKAN WADAH MAHASISWA ADALAH MENDJAMIN KEMENANGAN ORDE BARU

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang didepan pembukaan musjawarah pembentukan "wadah"peladjar-mahasiswa Sultara di Djakarta menegaskan, bahwa tudjuan daripada musjawarah ini, se-sungguh2nja adalah tidak lain daripada melaksanakan dan mendjamin kemenangan mutlak Orde Baru, jaitu pelaksanaan kemurnian Falsafah Negara Pantjasila dan UUD '45.

Berbitjara didepan pembukaan musjawarah peladjar-mahasiswa jang dilangsungkan di Mess Pemerintah Propinsi Sultara Djalan Prapatan No.44-A dikatakan oleh Gubernur selandjutnja, sendi daripada musjawarah ini adalah pemantapan ikatan kekeluargaan dan persaudaraan antar kontingen2 mahasiswa, atau dengan lain perkataan integrasi antar komponen2 Orde Baru, jang memiliki predikat sebagai salah satu komponen utama dalam perdjuangan memenangkan dan memantapkan Orde Baru, demikian Gubernur jang menambahkan pula, prakarsa jang ditempuh oleh saudara2 merupakan pertanda, bahwasanja saudara2 memiliki dinamika jang sesuai dengan derap-langkah proses pemantapan Orde Baru.

Musjawarah ini, menurut Gubernur, dalam pelbagai aspek dan fasetnja menjangkut rakjat dan Daerah Propinsi Sultara, jang sungguh2 memintakan perhatian jang serious dari kita sekalian, dan langkah jang ditempuh oleh saudara2 setjara njata menundjukkan etikad baik untuk senantiasa meningkatkan "partnership" jang kokoh-erat dengan rakjat dan Pemerintah didaerah Prop.Sultara, demikian Gubernur.

Pegang teguh norma2 Demokrasi Pantjasila.

Dikemukakan pula oleh Gubernur, dalam hubungan ini kami mengharapkan, agar musjawarah saudara2 sekali ini, didjiwai oleh sendi2 kekeluargaan dan persaudaraan.

Baik didalam pembentukan, maupun dalam pengarahan segala kegiatan daripada wadah ini, kita harus senantiasa berpegang teguh pada norma2 dari Demokrasi Pantjasila, jang berazaskan musjawarah mufakat, dilandasi oleh rasa toleransi dan terutama pertanggungan-djawab sebesar-besarnja kepada Tuhan Jang Maha Kuasa dan Maha Adil didalam segala aktivitas dan perilaku kita.

Menurut Gubernur, sebagai mahasiswa2 jang memiliki predikat, salah satu komponen utama dalam perdjuangan memenangkan dan memantapkan Orde Baru, kami mintakan perhatian serious untuk senantiasa meningkatkan persatuan dan kesatuan, dan mengarahkan perhatian kepada realisasi Program Pembangunan, demikian Gubernur.

Dikatakan oleh Gubernur selandjutnja, sesuai dengan tjita2 Orde Baru, jakni memberantas keterbelakangan dan kemiskinan jang masih diderita oleh rakjat banjak selandjutnja meningkatkan tingkat kehidupan seluruh rakjat, maka bagi setiap insan jang menamakan dirinja Orde Baru, tidak ada alternatif lain, daripada menempatkan dirinja dalam Orde Pembangunan, jakni Orde Baru jang mementingkan Pembangunan.

Hanja ....

MUSJAWARAH ...... (2)

Hanja dengan perbaikan perekonomian, menurut Gubernur, dengan melaksanakan pembangunan disegala bidang, kita dapat meningkatkan taraf hidup dan kesedjahteraan rakjat umum, demikian Gubernur jang achirnja mendoakan, agar wadah para mahasiswa Indonesia Sultara dari Miangas sampai Papajato jang berada di Djakarta ini, dengan dilandasi oleh djiwa dan ikatan kekeluargaan dan persaudaraan sebagai sifat asli rakjat Sultara, dapat lebih meningkatkan pengamalan dharma-bakti saudara2 sekalian, demi kemenangan mutlak Orde Baru, demi Pembangunan Negara dan Bangsa pada umumnja dan demi pembangunan Daerah Sultara pada chususnja, demikian antara lain Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang.

ooOoo

MALAM PENUTUPAN MUSJAWARAH PELADJAR MAHASISWA SULTARA DI DJAKARTA MEMUASKAN

Djakarta, (Kawanua).

Malam penutupan Musjawarah Peladjar Mahasiswa Indonesia Sultara di Djakarta jg diselenggarakan oleh Panitya Persiapan Pembentukan "Wadah" Peladjar-Mahasiswa Indonesia Sultara Djakarta Raya digedung Lembaga Administrasi Negara Djalan Veteran no.10, telah berlangsung dengan memuaskan dan ramah-tamah.

Turut memberikan sambutan pada malam penutupan tsb, Panglima Kodam V Djajakarta Majdjen Amir Machmud, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dan Presidium IKI-Sultara jang diwakili oleh Bapak Hengkelare SH. Malam penutupan musjawarah tsb jang turut dihadiri djuga antara lain oleh Komodor F.Rarumangkay, anggota Presidium IKI Sultara Alex Wenas, O.Dilapanga, Kepala Perwakilan Kantor Gubernur Sultara di Djakarta Letkol N.A.J.Manembu dan beberapa anggota Staf Gubernur Propinsi Sultara jang sementara berada di Djakarta, jakni Kepala Biro Distribusi B.Lengkong, anggota BPH Drs.H.N. Pelealu, anggota MPRS Drs.Tulusan, SPMI, Djurubitjara Kantor Gubernur Wim Najoan dll, dimeriahkan djuga oleh tarian2 Maengket dan diachiri dengan ramah-tamah jang didahului dengan perkenalan anggota2 Presidium Musjawarah Pembentukan wadah mahasiswa Sultara di Djakarta.

Sambutan Bapak Hengkelare SH.

Ketua Periodik IKI-Sultara Bapak Hengkelare SH, dalam sambutannja antara lain menjatakan terima-kasih sebesar2nja kepada para mahasiswa Sultara jang telah membentuk satu wadah di Djakarta dalam usaha untuk memperdalam tanggung-djawab terhadap Nusa dan Bangsa umumnja, daerah Sultara chususnja.

Dikatakannja, dalam perdjuangan selandjutnja, para mahasiswa harus berusaha sedemikian rupa, hingga tudjuannja dapat tertjapai dengan se-baik2nja, terutama untuk mengatasi segala kesulitan jang dialami para mahasiswa Sultara di Djakarta sekarang ini, demikian Hengkelare SH.

ooOoo

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum hubungilah agen kami
jang terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA :

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	:	J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	:	T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	:	Sdr.John Wohon. Gg.Kukem II/16 Kpg Bali Timur. Bapak J.Walalangi Frederik d/a kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan	:	S.Rarung Djalan Gandaria I/47 Keb. Baru.
Daerah Tandjung Priok	:	Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa, Kompl.Rawa Badak Blok V/No.77 B.
Daerah Tebet	:	Wim Waney,Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	:	Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung dengan :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	:	Andries John Pangemanan,Telp.4379 Djalan Malabar 311(P.T. DJATIWANGI).
S E M A R A N G	:	Sdr.J.Ganda Djl.Suari No.7 (Atas). Telpon Sm.2242.
S U R A B A J A	:	N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	:	D.I.A. Rompas. Djl. Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	:	Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang. H.Sjarif-Kompl.Permina Unit II - Rumah No.243 Pladju.
B O G O R	:	Sdr.W.A.Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	:	Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratulangie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	:	Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta No.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	:	Sdr.Jus Pioh d/a Sekr. DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	:	Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo. Djl. Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

BERITA2 - NASIONAL

KONSULTASI PRESIDEN - PARPOL2

Djakarta, (Kawanua).

Senin tgl. 8 April 1968 djam 9.00 hingga 12.00 Presiden Soeharto telah mengadakan pertemuan dengan parpol2 Islam NU, Partai Muslimin dan PSII setjara serentak di Istana Merdeka. Pokok pembitjaraan adalah mengenai masalah jang menjangkut sidang umum V MPRS jl.

Pada malamnja Presiden telah menerima utusan2 Parkindo dan Partai Katholik.

Kalangan Kepresidenan menjatakan bahwa antara kedua belah pihak tertjapai pengertian jang baik dan telah tertjapai titik-titik pertemuan dalam berbagai masalah.

Dalam pada itu Ketua Umum Partai Muslimin Djarnawi Hadikusumo mendjelaskan kepada pers selesai pertemuan itu, ketika parpol Islam NU, Partai Muslimin dan PSII mengemukakan kepada Presiden supaja persoalan jang belum terselesaikan dalam Komisi-komisi II dan III dapat segera diselesaikan.

Menurut Djarnawi telah disarankan kepada Presiden supaja persoalan itu segera diselesaikan dan supaja sidang MPRS jad segera memutuskan tentang atjara tsb untuk mendjaga prestasi nasional.

Selandjutnja Djarnawi mengatakan, bahwa Presiden Soeharto menjarankan agar hal2 jang disengketakan itu diselesaikan terlebih dahulu untuk mendjaga konsensus nasional. Sebagai follow-upnja Presiden memandang perlu untuk mengadakan pembitjaraan2 setjara kontinu dengan semua golongan. Penggarapan bersama sematjam itu dianggap perlu. Tapi dalam hal itu menurut Presiden, bukanlah berarti hendak menendangi MPRS, melainkan hanjalah sekedar untuk melantjarkan djalannja Sidang Umum MPRS nanti dalam membitjarakan persoalan2 itu.

Saran Presiden itu menurut Djarnawi sudah disetudjui dan diterima oleh parpol2 Islam.

Selesai mengadakan konsultasi dengan parpol2 Islam Presiden Soeharto melandjutkan konsultasinja dengan Musjawarah Komando, dalam rangka jang sama.

Keempat Panglima Angkatan (Pangal diwakili Laksau Abdul Kadir) beserta Kas Hankam hadir pada konsultasi tsb. Selandjutnja pada malam harinja Presiden telah pula mengadakan konsultasi dengan Partai Katholik dan Parkindo sedangkan Selasa malamnja menurut rentjana konsultasi akan dilandjutkan dengan IPKI, PNI, Murba dan Sekber Golkar.

ooOoo

R.I. LAJAK DIBANTU

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah Republik Federasi Djerman bertekad untuk memberikan bantuan sebanjak mungkin dalam batas kemampuannja untuk usaha2 rehabilitasi dan stabilisasi ekonomi jang dewasa ini didjalankan di Indonesia.

Untuk ......

R.I. .... (2)

Untuk mewudjudkan tekad itu maka Dubes Djerman Barat jang baru untuk Indonesia, Hilmar SP Bassler akan menudju keposnja di Djakarta dengan titik berat ekonomi pada tugasnja.

Dubes Bassler jang akan menudju Indonesia pada tgl.18 April 1968 jad dalam suatu keterangan kepada pers mengemukakan tekad pemerintahnja itu dengan mengatakan "keinginan kami adalah untuk bekerdjasama dan tidak untuk mengkritik usaha2 jang dewasa ini sedang didjalankan oleh pemerintah Djenderal Soeharto dibidang ekonomi".

ooOoo

Presiden Soeharto:

PANGAN RAKJAT DAPAT DITJUKUPI

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Soeharto tgl.11 April telah menghadiri upatjara permulaan panen padi Projek Padjaka (Padi, Djagung dan Katjang2an) jang diselenggarakan atas kerdjasama antara Pemerintah Daerah Krawang dengan PT Kapin (Kapal Induk Indonesia) meliputi sawah seluas 500 ha.

Pak Harto dalam sambutannja menjatakan bahwa Pembangunan 5 Tahun pada hakekatnja adalah mentjiptakan kesedjahteraan dan ketenteraman rakjat berupa menjediakan sandang, pangan dan papan jang tjukup, murah dan dapat dibeli oleh rakjat. Maka satu2nja usaha adalah mempertinggi produksi pertanian dan mengembangkan industri jang mendukung usaha pertanian.

ooOoo

PANGAU LANTIK 51 PERWIRA REMADJA

Djakarta, (Kawanua).

Pangau Laksamana Udara Rusmin Nurjadin menegaskan bahwa penambahan kader2 baru bagian Pertahanan Keamanan merupakan kewadjiban jang harus dilakukan oleh AURI untuk mengedjar ketinggalan2nja. Hal ini dikemukakan oleh Pangau dalam sambutannja pada pelantikan dan pengambilan sumpah 51 karbol AKABRI bagian udara mendjadi perwira remadja militer sukarela dengan pangkat Letnan Udara II di Lanuma Adisutjipto Jogjakarta baru2 ini. 51 Perwira remadja tsb terdiri dari 22 penerbang, 2 navigator dan 27 technik pesawat.

Dalam pada itu Asisten Chusus Dan RPKAD/PUSPASUS AD Letkol Dj.Sunjoto dalam pers konperensi hari Kamis 11 April menjatakan, bahwa HUT RPKAD ke-XVI tanggal 16 April 1968 akan didjadikan titik-tolak untuk mengadakan introspeksi & retrospeksi terhadap hasil2 jang telah ditjapai selama ini untuk kemudian dikembangkan sesuai dengan tugas2 jang akan dihadapi dimasa datang.

ooOoo

Presiden Soeharto pada "Hari Penerbangan Nasional" :

PERANAN A.U.R.I. BESAR

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Soeharto dalam amanatnja pada upatjara peringatan Hari Penerbangan Nasional ke-22 Selasa pagi tgl.9 April 1968 menegaskan, bahwa Angkatan Udara mempunjai andil jang besar dalam memenangkan perang kemerdekaan Republik Indonesia.

Dikatakan oleh Presiden Soeharto bahwa dengan perlengkapan jang kurang sekali, serta tenaga jang sangat terbatas Penerbang2 kita telah berhasil menguasai Udara, bukan hanja berguna dimasa damai, tetapi djuga dimasa perang telah sanggup dan ikut melakukan pemboman ke-tempat2 pertahanan musuh.

ooOoo

PEMBENTUKAN KABINET PEMBANGUNAN DI-SINGGUNG2

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Soeharto bertempat di-Istana Merdeka setjara ber-turut2 sedjak Senin tgl.8 April 1968 sampai Selasa siang telah mengadakan pertemuan konsultasi dengan partai2, Sekber Golkar dan Kesatuan Aksi.

Dalam pertemuan2 konsultasi tsb. telah dibitjarakan dari hati-kehati sekitar hasil Sidang Umum ke-V MPRS, soal2 follow-up sebagai tindakan landjutan dari beberapa Komisi jang matjet pada S.U. ke-V MPRS untuk melantjarkan djalan nanti pada Sidang Umum berikutnja.

Presiden Soeharto dalam pembitjaraan2 tsb. djuga telah menjinggung hal2 jang menjangkut hal persiapan pembentukan Kabinet Pembangunan jang sudah harus terbentuk dalam tahun ini djuga.

ooOoo

WAKIL TETAP R.I. DI P.B.B. KE-LUSAKA

Djakarta, (Kawanua).

Wakil tetap R.I. di P.B.B. Dr. Roeslan Abdoelgani pada achir minggu j.b.l. telah menudju Lusaka, Ibukota Negara Zambia di Afrika Tengah/Selatan, untuk mewakili Indonesia didalam suatu dewan urusan kemerdekaan Afrika Barat Daja, daerah mandat P.B.B. jang pemerintahannja didjalankan oleh Afrika Selatan.

Dalam suatu keterangan kepada Pers ketika singgah di London, Roeslan Abdoelgani mendjelaskan bahwa dewan tsb. ditugaskan oleh Madjelis Umum P.B.B. untuk menjiapkan kemerdekaan bagi Wilajah Afrika Barat Daja. Wilajah ini sampai achir perang dunia pertama merupakan daerah djadjahan Djerman kemudian oleh Liga Bangsa2 di Djenewa didjadikan daerah mandat jang pemerintahannja dipertjajakan kepada Afrika Selatan.-

ooOoo

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA

ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI.

"PANTJA LOMBA"

Menjampaikan Utjapan Selamat berkenaan dengan pengangkatan :

DJENDERAL T.N.I. SOEHARTO

mendjadi PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Semoga Tuhan Jang Maha Esa senantiasa memberikan taufik dan hidajat-Nja, membimbing serta memberikan petundjuk sesuai dengan harapan seluruh rakjat Indonesia.

PIMPINAN PERUSAHAAN,
ttd.
(L.H.A. WENAS).
Pd.Direktur Umum.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA

(B.P.D.S.U.).

beserta staf dan karyawannja menjampaikan utjapan selamat atas pengangkatan :

DJENDERAL T.N.I. SOEHARTO

mendjadi

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Semoga Tuhan J.M.E. senantiasa memberikan taufik dan hidajat-Nja, membimbing serta memberikan petundjuk sesuai dengan harapan seluruh rakjat Indonesia.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA,

PIMPINAN:
ttd.

M.H. SANGIAN, Drs.Ekon.

ROTTERDAM MEETING BERAT

Djakarta, (Kawanua).

Indonesia akan menghadapi perdjuangan jang berat didalam konperensi negara2 kreditor jang akan berlangsung di Nederland achir minggu ketiga April. Demikian pendapat berbagai kalangan di Nederland jang seterusnja menambahkan "hal ini karena berbagai negara kini sedang menghadapi kesulitan2 didalam neratja pembajaran pada anggaran belandja mereka".

Konperensi negara2 kreditor Indonesia, jang merupakan susulan dari konperensi Amsterdam November tahun jl, akan berlangsung di Rotterdam menurut rentjana pada tanggal 22, 23 dan 24 April.

Pada konperensi Rotterdam negara2 kreditor Indonesia itu akan memberitahukan berapa kredit jang akan diberikan masing2. Konperensi Amsterdam seperti diketahui telah menjetudjui permintaan Indonesia untuk mendapatkan kredit tahun ini sebesar US$.325 djuta jang oleh masing2 delegasi, telah disampaikan kepada pemerintahnja untuk dimintakan persetudjuannja.

Pihak Belanda jang akan memimpin konperensi Rotterdam itu, menurut keterangan2 itu akan tetap berada dibaris depan dalam usaha2 membantu Indonesia pada konperensi Rotterdam tersebut.

ooOoo

DUBES INGGERIS JANG BARU

Djakarta, (Kawanua).

Di London telah diumumkan bahwa HC Hainworth, CMG, telah diangkat sebagai Dutabesar Inggeris jang baru untuk Indonesia. Beliau diharapkan akan memangku djabatannja pada achir bulan Djuni jad.

ooOoo

KAPENDAM V/DJAYA TENTANG TEWASNJA NUR KOMAR

Djakarta, (Kawanua).

Kepala Pendam V/Djaya Letkol Wirjadi dalam suatu pernjataan pers mengumumkan bahwa pihak jang berwadjib masih terus mengadakan penjelidikan disekitar peristiwa tewasnja Nur Komar, anggota KAPPI dan siswa Jaspi Tandjung Priok jang meninggal akibat tembakan pada hari Senin pagi ketika terdjadi mars anggota KAPPI kemarkas Kodim 0502/Djaya Utara Tandjung Priok.

Dalam pada itu dikemukakan bahwa sementara ini terdapat dugaan2 bahwa korban tsb meninggal akibat peluru njasar atau ada kemungkinan usaha pihak ketiga jang telah menggunakan kesempatan tsb melihat sikorban djusteru tertembak dibagian punggungnja. Ditundjukkan pula bahwa Nur Komar berada lk 500 meter dari tempat terdjadinja demonstrasi ketika ia terkena tembakan.

ooOoo

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULAWESI UTARA
(G.K.K. SULTARA).

Beserta Staf dan Seluruh Anggota2nja dan para Karyawannja menjampaikan utjapan selamat atas pengangkatan :

DJENDERAL T.N.I. SOEHARTO

mendjadi PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Semoga Tuhan Jang Maha Esa senantiasa memberikan taufik dan hidajat-Nja, membimbing serta memberikan petundjuk sesuai dengan harapan seluruh rakjat Indonesia.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA
SULTARA,
KETUA CARE TAKER :
ttd.
(DRS. R.S. TANGKUDUNG).

PUSAT KOPERASI KOPRA MANADO
(P.K.K.M.).

Menjampaikan utjapan selamat berkenaan dengan pengangkatan :

DJENDERAL T.N.I. SOEHARTO

mendjadi PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA.

Semoga Tuhan J.M.E. senantiasa memberikan taufik dan hidajat-Nja, membimbing serta memberikan petundjuk sesuai dengan harapan seluruh rakjat Indonesia.

PENGURUS,

KETUA,
ttd.
(De. R.R. KANDOU)

SEKERTARIS,
ttd.
(W.J. ENGKA).

Dr.Mohammad Hatta:

PERBAIKAN EKONOMI INDONESIA TERGANTUNG PADA MANAGEMENT

Hongkong, (Kawanua).

Bekas Wakil Presiden, Dr.Mohammad Hatta, ketika ditanja pendapatnja berapa lama usaha2 perbaikan ekonomi Indonesia pada waktu ini memerlukan waktu penjelenggaraannja, mendjawab : "Tergantung pada soal management".

"Seandainja rentjana2 pembangunan negara jang disusun pada tahun2 pertama sesudah proklamasi kemerdekaan telah dilaksanakan dengan baik, tentu keadaan negara kita pada waktu ini sudah bagus sekali....".

Dr.Moh.Hatta mengatakan hal ini pada waktu singgah sehari di Hongkong menunggu sambungan perdjalanan dengan pesawat Pan American menudju Honolulu, dimana beliau akan tinggal setengah tahun lamanja untuk menulis buku tentang "Sedjarah 15 tahun pertama (1945-1959) Kemerdekaan Republik Indonesia".

Waktu untuk beristirahat sambil menunggu di Hongkong setibanja dari Djakarta baru2 ini telah dipergunakan pula oleh tokoh nasional kita itu untuk menindjau beberapa objek pembangunan dan ekonomi didaerah djadjahan Inggeris ini, antara lain trowongan "Lion Rock" jang telah selesai dibangun dalam waktu kurang lebih enam tahun mendjelang achir 1967 jl dengan beaja sedjumlah HK$ 22,17 djuta.

Dalam penindjauan itu Dr.Moh.Hatta, seorang ahli ekonomi berkaliber besar, merasa terkesan oleh bangunan jang penting sekali artinja sebagai urat nadi dalam menambah kelantjaran roda perekonomian Hongkong pada waktu ini.

"Seolah-olah kita tidak berada dalam trowongan karena terangnja tjahaja lampu disini", katanja sewaktu kendaraan mobil Konsulat Djenderal RI jang membawanja dalam penindjauan itu meluntjur ditrowongan indah jang pandjangnja dua mil dan telah dibangun menembusi batu2 pegunungan diwilajah Kowloon, jaitu wilajah Hongkong jang terletak didaerah Tjina daratan.

Keterangan Dr.Hatta mengenai lamanja waktu jang diperlukan untuk mentjapai perbaikan ekonomi negara kita sendiri diberikannja atas pertanjaan wartawan "Kawanua" setelah beliau menindjau trowongan tsb. "Tergantung pada tjara bagaimana kita membina negara, dan terutama bagaimana management kita itu".

Dengan nada suara jang menundjukkan kekesalan, Dr.Hatta melandjutkan :"Seandainja rentjana2 pembangunan kita, misalnja jang disusun pada tahun 1946, telah dilaksanakan sebagaimana mestinja, keadaan kita sekarang sudah baik sekali....", hal mana dikatakan oleh beliau ber-ulang2.

Ditambahkan lagi oleh beliau sambil menoleh kedjaman jang lampau dengan perasaan sedih:"...... Kalau sadja tidak terdjadi pemberontakan PRRI/Permesta, maka tidak begitu parah keadaan kita sekarang. "Kita lebih mundur daripada keadaan pada waktu merebut kemerdekaan. Pemberontakan PRRI/Permesta itu merupakan sebab utama sampai tertjiptalah suatu keadaan, dimana kekuatan jang tidak terbatas telah diserahkan pada Sukarno. Sedjak waktu itulah terdjadi penjelewengan2 jang akibatnja kita hadapi pada waktu ini.....".

Bersambung ......

PERBAIKAN .... (2)

Diundang oleh East-West Centre.

Buku tentang sedjarah RI selama 15 tahun pertama jang akan disiapkan oleh Dr.Hatta, sebagaimana diterangkannja pada "Kawanua", sebenarnja telah mulai ditulisnja pada tahun 1963. Tapi karena terhalang oleh keadaan kesehatan, hingga beliau perlu pergi ke Swedia untuk berobat, dan kemudian setelah sembuh menghadapi banjak pekerdjaan, usaha ini mendjadi terkatung-katung.

Dr.Hatta berangkat ke Honolulu atas undangan East-West Centre, jang dipimpin oleh bekas Dutabesar Amerika Serikat di Indonesia, Howard Jones, dan kesempatan ini dipergunakan olehnja untuk memakai literatur tentang sedjarah Indonesia jang terdapat diluarnegeri (dan dikumpulkan oleh East-West Centre sesuai dengan petundjuk2 Dr.Hatta-Red). Literatur jang diperlukannja itu dimaksudkan sebagai pelengkap bagi literatur jang tersedia di Indonesia.

Buku sedjarah RI itu direntjanakan penerbitannja dalam bahasa Inggeris, tapi kemudian mungkin akan disiarkan djuga dalam bahasa Indonesia.

Dr.Hatta tampak sehat2 dalam keadaan usianja jang sudah landjut. Kesederhanaan serta keramahan beliau, disamping ketelitian jang dikenal oleh sedjak masa lampau itu mengesankan bagi pendjemput2nja di Hongkong, terdiri dari sedjumlah pedjabat-pedjabat Konsulat Djenderal RI.

Dalam perdjalanan ke Honolulu Dr.Hatta disertai seorang puteri beliau sendiri, jang bertindak sebagai "nurse" (pengasuh).

Mendjawab pertanjaan Dr.Hatta mengatakan, bahwa di Honolulu beliau tidak mempunjai rentjana untuk memberi kuliah diperguruan tinggi, melainkan chusus untuk keperluan penulisan sedjarah RI sadja.

Anak Agung Gede Agung.

Dapat ditambahkan, bahwa sedjak September jl. bekas Menteri Anak Agung Gede Agung SH telah berada pula di Honolulu sebagai tamu East-West Centre, djuga dengan maksud untuk menjiapkan sebuah buku.

Dr.Hatta tidak mengetahui dengan pasti persoalan jang mendjadi pokok penulisan Anak Agung, mungkin sesuatu hal dibidang hukum internasional. Anak Agung akan berada di Honolulu selama 10 bulan dan achir Djuni nanti akan kembali ke Indonesia.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

Pengurus JAJASAN KAWANUA dan seluruh Karyawan Bulletin DJEMBATAN KAWANUA, dengan djalan ini menjampaikan rasa belasungkawa se-dalam2nja kepada :

Kel.Dr.P.M.TANGKILISAN-SIGARLAKI

Berkenaan dengan meninggalnja :

BAPAK CH.CH.SIGARLAKI (TJALIE)

Tanggal 8 April 1968, djam 8.00 pagi di Djakarta.

Kiranja Tuhan senantiasa menjertai dan menghibur Keluarga jang ditinggalkan.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

/ VARIA SABANG-MERAUKE /

-- MEDAN. Gubernur/Kdh Sumatera Utara Brigdjen Marah Halim Harahap menandaskan kepada pers disini, bahwa ia tidak tahu menahu dengan berita jang disiarkan sementara harian ibukota dan Medan, jang mengatakan, bahwa ia akan dimutasikan dari djabatannja selaku Gubernur/Kdh Sumatera Utara, karena mendapat sorotan tadjam dari masjarakat.

-- TASIKMALAJA. Se-kurang2nja sepandjang 30 meter tebing tanah jang mendjalur disisi djalan kereta api tepat didaerah Trowek telah longsor. Sampai berita ini dibuat, sudah lebih satu minggu tanah longsor itu dibiarkan terbengkalai, pada hal longsor tsb sangat membahajakan bagi kelantjaran djalannja kereta api.

-- DJAKARTA. Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud menerangkan pada pers di Lanuma Halim Perdanakusumah, bahwa sampai sekarang sedjumlah 10 orang anggota apa jang menamakan diri pasukan "Barisan Tjakrawala" telah ditangkap dan dua orang diantaranja merupakan tokoh2 penting.

-- MAKASSAR. Badan Peradilan AKRI Komdak XVIII/Sulselra baru2 ini diaula Skomdak untuk pertama kali mulai melakukan tugas2nja menjidangkan perkara2 tindak pidana jang dilakukan oleh anggota AKRI dalam Skomdak XVIII/Sulselra. Dalam sidang pertama badan peradilan itu team oditur telah memeriksa beberapa perkara tindak pidana anggota AKRI.

-- SEMARANG. Beberapa tempat didaerah Ketjamatan Djekulo, Medjaba, Undaan dan Djati didaerah Kudus, akibat hudjan jang turun terus menerus, telah menderita genangan air. Sawah seluas 3000 ha dilanda bandjir. Sementara itu berita lain menjatakan, karena meluapnja waduk Wilalung, air telah menggenangi pula sawah dan rumah2 penduduk setinggi 1/2 meter.

-- TJIAMIS. Kalau selama ini pihak jang berwadjib di Bandjar hanja melakukan razzia terhadap wanita2 tunasusila kelas murahan dengan melewatkan tempat2 kelas tinggi, maka diluar dugaan Bupati Tjiamis Letkol Abubakar dengan diam2 telah mendatangi dan menggerebeg sebuah tempat jang biasa dipergunakan untuk praktek pelatjuran kelas tinggi dikota Bandjar.

-- BOGOR. Persatuan Dokter Hewan Indonesia Bogor kini tengah mengadakan kesibukan2, aktivitas, berhubung hendak diselenggarakannja Kongres PDHI, dan Persatuan Istri Dokter Hewan di Tjiawi Bogor.

-- SURABAJA. Seluruh daerah2 Lamongan dan sebagian daerah Kabupaten Surabaja jang dilanda bandjir akibat djebolnja tangkis Bengawan Solo didua tempat jaitu di Truni (Babat) dan Karangbinangun, telah menjebabkan masjarakat didua daerah tsb menderita tanpa ampun. Ketinggian air setiap harinja terus berubah dan meningkat terus. Sedangkan daerah jang dilanda bandjir mendjadi makin luas.

ooOoo

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Lina Eman (puteri ke-3)
tgl.6 Pebr.1968 di Manado.
Ibu : Nontje Londah.
Ajah : Boetje Eman.

Lucky Loupatty
tgl.16 Pebr.1968 di Manado.
Ibu : Nelly Bawole.
Ajah : Dicky Loupatty.

Anthon Ferdinand Lontoh
tgl. 6 Agustus 1967 di Bitung.
Ibu : Leonora Oley.
Ajah : S.G. Lontoh.

Feibert Hendrik Jacob
tgl.14 Pebr.1968 di Tondano.
Ibu : Josephien Dotulong (Nella)
Ajah : Johannis Tidajoh (Hans).

@#

Bertunangan :

Elisabeth Sabina Coloay (Deetje)
dengan
Delwyn Lumare

Djakarta, 3 April 1968.

@#

Perkawinan :

Rudolf G.Kairupan (Rudy) dengan Ekawanti D.S.Sutopo (Eka) tgl.26 Maret '68 di Kebajoran.

Henny Korah dengan John Frits Mawikere tgl.9 Maret '68 di Manado.

Jack O.Tungka (Jiro) - Manado dengan Frieda J.Sompie-Balikpapan, tgl.28 Pebruari 1968.

H.L.M. Kelung dengan N.W. Rumagit, Tgl.29 Pebr.1968 di Kpg.Mahakeret, Manado.

Laureen Engelien Lantang dengan Alexander Rawung. Tgl. 29 Pebr.1968 di Manado.

Lieke Pangemanan dengan Corr Najoan. tgl.24 Pebr. 1968 di Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

Turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Bapak Willem Rawung tgl.8 April '68 di Djakarta.

Nj. Tieno Sigarlaki-Jacob (35 th) tgl.26 Maret 1968 di Noongan.

Ibu Sophia Wanarisip-Mamesah (90 th) tgl.17-3-1968 di Tompaso.

Salia Manangin (29 tahun) tgl.6 Pebr. 1968 dalam bis RC "Store" Manado-Kotamobagu.

Yimmy Lailangkay (10 bulan) tgl.27 Pebr.1968 di Manado.

Bapak S.Kohongia (61 th) tgl. 23 Maret 1968 di Djakarta.

Ibu Catharina Mantiri-Lasut (81 tahun) tgl.21 Maret 1968 di Manado.

Welly Walangare (19 tahun) tanggal 11 Maret 1968 di Airmadidi.

Goni Welan (24 tahun), tgl. 31-12-1967 di RS.Gunung Wenang-Manado, dikubur tgl.1-1-1968 di Kembes (Anak Kel.Julius Welan-Wilhelmina Wohon).

=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0=0

Utjapan Selamat kepada :

Nj. Dientje Mandagi-Waani.
jang telah lulus mentjapai Sardjana Muda pada Akademi Penerangan Djakarta, tgl.2 Maret 1968.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOo

= S E L E S A I =

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI - UTARA

(B. P. D. S. U.)

B.P.D.S.U. anggota merangkap Sekretaris Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi-Utara

KANTOR :

Djl. Sam Ratulangi No. XIII/33
M A N A D O
Telpon No. 922 dan 1051
Telp. langsung untuk Direksi/Team
No. 1051.

P I M P I N A N

Ketua Team	:	M. M. S A N G I A N, Drs. Ekon.
Anggota Team	:	J. O. B O L A N G.
Pembantu Utama Team	:	W. A. T A N G K U D U N G.

KEPALA - KEPALA B I R O

1. Kepala Biro Kredit	:	NJ. J. LISANGAN — LONGDONG.
2. Pd. Kepala Biro Administrasi/Keuangan	:	C. R. W A G I U
3. Kepala Biro Pembukuan	:	E. A. MASIKOME.
4. Kepala Biro Pengawasan	:	A. WAWOLUMAJA.
5. Kepala Biro Umum	:	E. Th. M.J. MANUMPIL.
6. Kepala Biro Bagian Loket 1945	:	P. RONDONUWU.

TEMPAT KEDUDUKAN : B.P.D.S.U. berkedudukan dan berkantor Pusat di M A N A D O.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : B.P.D.S.U. dapat mendirikan dan mempunjai Kantor2 perwakilan di-tempat2 dalam lingkungan wilajah Daerah Propinsi Sulawesi-Utara

MAKSUD DAN USAHA :
— Maksud Pendirian B.P.D.S.U. ialah untuk menjalurkan sumber pembiajaan bagi pelaksanaan projek2 dan usaha2 Pembangunan Daerah.

: — B.P.D.S.U. melakukan kegiatannja sebagai BANK UMUM.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI-UTARA
(B.P.D.S.U.)

Ttd. dan Tjap

(M.M. SANGIAN. Drs. Ekon.)
Ketua Team

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULAWESI UTARA
(G.K.K. SULTARA)

(Badan Hukum No. 4406a. tgl. 15 Djuli 1961
Anggota Induk Koperasi Kopra Indonesia (I.K.K.I.)

KANTOR PUSAT :
Djl. Babe Palar Wanea
MANADO
Tilpon No. 985, 465.

KANTOR PERWAKILAN :
Djl. Prapatan No. 44A
DJAKARTA

PIMPINAN CARE TAKER :

Ketua	: DRS. R.S. TANGKUDUNG
Sekertaris	: AZIS HIPPY
Anggota	: CHAIDIR U.M. MANOPPO

KEPALA KANTOR :

Administratur	: S. MARUNDUH
Wkl. Administratur	: F. CH. SUMEISEY

KEPALA-KEPALA BIRO :

Kepala Biro Umum	: Z. M. SULEMAN B. Sc.
Kepala Biro Keuangan	: A. H. F. LINTJEWAS
Kepala Biro Usaha	: I. E. MANTIRI

ANGGOTA-ANGGOTA :

Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Minahasa.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Gorontalo.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Bolaang Mongondow.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Sangir Talaud.
Pusat Koperasi Kopra Kotamadya Manado.
Pusat Koperasi Kopra Kotamadya Gorontalo.

AZAS DAN TUDJUAN : (Anggaran Dasar pasal 2.)

1. Gabungan berusaha mengadakan kerdja sama antara anggota-anggota berdasarkan atas azas gotong rojong menurut adjaran filsafat Pantjasila.
2. Gabungan bertudjuan menjempurnakan organisasi dan tjara bekerdja anggota-anggotanja dalam rangka menggalang terlaksananja masjarakat adil dan makmur (Sosialisme Indonesia).

USAHA-USAHA : (Anggaran Dasar pasal 3.)

Antara lain :

1. Memberikan/menjalurkan kredit untuk keperluan perusahaan anggota-anggota.
2. Mengadakan usaha pembelian bersama barang-barang/alat-alat jang diperlukan oleh anggota-anggota.
3. Mengadakan usaha pendjualan bersama kopra atas nama Induk Koperasi Kopra Indonesia jang digunakan oleh pabrik-pabrik minjak **didaerah bekerdja Gabungan.**
4. Mendirikan industri dan menjalurkan hasilnja atas nama Induk untuk menambah penghasilan anggota.
5. Mengurus pengangkutan/pergudangan dan pelajaran pantai.
6. Mendjalankan koordinasi pemeliharaan dan peremadjaan kebun kelapa.
7. Menjelenggarakan pendidikan untuk memadjukan organisasi dan perusahaan anggota-anggota.
8. Membimbing dan mengawasi organisasi dan administrasi anggota-anggota.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULTARA.
KETUA CARE TAKER,

(Drs. R.S. TANGKUDUNG)

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... **Djakarta**
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I........ **Djakarta**
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II...... **Manado**
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... **Hongkong**
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... **Djakarta**
6. Max F. Karundeng . Bendahara...... **Djakarta**
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I.... **Djakarta**
8. W. L. Marentek: Anggota .... **Makassar**
9. Max Maramis. : „ .... **Manado**

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 48 — **RABU, 1 Mei 1968** — **Tahun ke-II**

'emimpin Umum :
M.L. JACOB

*

'emimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp. : 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
Io. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan :
jl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit :
eputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No. :
.- 528/E/D/ - 27/1

*

N PEPELRADA
DJAYA
. 236 — P/V/1966
GL. 13 Mei 1966

KEPALA KEDJAKSAAN TINGGI PROPINSI SULAWESI-UTARA
SOEGIRI TJOKRODIDJOJO S.H.

RUANGAN BERGAMBAR

Di Sonder, Kabupaten Minahasa telah diadakan pertemuan Pakasaan Makawanua Sonder. Pertemuan telah dibuka dengan suatu rapat umum dimana Gubernur telah berkenan memberikan amanatnja. Hadir pula wakil2 Muspida Sultara, Muspida Kab. Minahasa serta para Anggota DPRD baik dari Sultara maupun Minahasa.

* * *

Dalam rentjana pembangunan djangka pendek daerah Prop. Sulawesi-Utara telah tiba didaerah ini 6 buah Steenbrekers masing2 16 ton kapasiteit 10 M3 per djam untuk segera dipergunakan.

Pada gambar tampak, Kep. Biro Distribusi B. LENGKONG dengan anggota B.P.H. F. PUNUH dengan diantar oleh Sdr. Lucky WENAS, pemimpin P.D. "PANTJA-LOMBA", ketika memeriksa penggunaan dari alat2 Steenbrekers tsb. jang diassembling langsung oleh P.D. "PANTJA-LOMBA". (Foto IPPHOS).

* * *

Nj. SARYA-MOKOGINTA pemenang CUP Hari Penerbangan Nasional tgl. 30-31 Maret 1968 dalam Best Gross, Best Nett dan Pemenang Kedjuaraan Golf Nasional 1968 dalam Mixed forsome Best Gross dan Best Nett. (Foto IPPHOS).

* * *

TADJUK

BERTEPUK DUA BELAH TANGAN!!

Pertemuan dari hati kehati antara Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dengan para pengusaha dan swasta Sultara di Ibukota Djakarta per mulaan bulan April jl, telah mendapat sambutan hangat,baik didaerah maupun di Djakarta. Pertemuan tsb,walaupun be lum sebagaimana jang diharapkan semula, namun sedikit-banjak pertemuan itu telah menimbulkan kelegaan diantara ma sjarakat Sultara umumnja, dan sekaligus menundjukkan titik2 terang dan harapan bagi daerah Sultara dimasa mendatang.

Pada malam pertemuan itu, selesai Gubernur memberikan pendjelasan sekitar keadaan didaerah Propinsi Sulawesi Utara dewasa ini, terutama masaalah pembangunan,baik jang sudah dan sedang dikerdjakan saat ini, maupun rentjana kerdja dimasa mendatang, Kepala Biro Distribusi Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara B.Lengkong telah memberikan pendjelasan pula sekitar tata-niaga kopra jang berlaku sekarang ini diwilajah Prop.Sulawesi Utara.Pendje lasan2 dan andjuran2 Pemerintah Daerah dikala itu, nampaknja telah menggerakkan hati sanubari para pengusaha & swasta untuk turut membantu Pemerintah Daerah dalam melaksana kan rentjananja dimasa mendatang, terutama dibidang pem bangunan.

Seperti diketahui, pertemuan jang sama, telah pula diselenggarakan oleh Gubernur bulan Maret jl di Manado sebelum bertolak ke Djakarta beberapa waktu jl. Usaha2 jg bidjaksana ini, bertepuk dua belah tangan, telah mendapat sambutan jang menggembirakan. Usaha ini terang2an telah mengembalikan kepertjajaan para pengusaha & swasta untuk berusaha didaerah ini, disamping mereka sekarang lebih ja kin merasakan kesungguhan Gubernur Sultara untuk membangun daerah ini.

Sekarang, diantara Pemerintah Daerah dan para peng usaha & swasta, mulai terdjalin saling-mengerti jang memang dibutuhkan selama ini. Djurang jang terdapat dan memi sahkan antara kedua belah pihak selama ini, sekarang berangsur2 mulai tertimbun dengan saling-mengerti jang mulai bersemi dan tumbuh diantara Pemerintah Daerah disatu pihak dan para pengusaha & swasta dilain pihak. Hal ini sangat penting, demi untuk pembangunan Sultara chususnja, Negara dan Bangsa umumnja!!

Saat ini, pintu idam-idaman jang selama ini terhun djam terpaku dalam kalbu masjarakat Sultara, telah terbentang luas didepan kita. Kini, terserah kepada para pengusa ha & swasta Sultara, sudah barang tentu djuga para pengusa ha & swasta lainnja jang ber-etikad baik terhadap daerah Sultara,usaha2 apa gerangan jg dapat disumbangkan bagi pelaksanaan pembangunan daerah dewasa ini,terutama dimasa men datang. Sudah barang tentu, tiap usaha jang dilaksanakan ha rus disesuaikan dengan kekuatan dan kemampuan masing2. Ini tak dapat disangkal oleh siapapun djua!!

Dalam memberikan dharma-baktinja bagi Daerah,kiranja para pengusaha & swasta Sultara, djangan sekali2 mengharapkan balas-djasa, apalagi untuk menggaruk keuntungan. Hendaknja para pengusaha & swasta menanggalkan dan melempar kan djauh2 segala pikiran jang bukan2,jang selama ini meng anggap daerah Sultara adalah daerah "SAPI PERAHAN".

Bukan ....

BERTEPUK ...... (2)

Bukan saatnja lagi bagi para pengusaha & swasta sekarang untuk melaksanakan hit and run policy lagi. Saat sekarang menghendaki pengumpulan segala tenaga dan pikiran, terutama dana sebesar-besarnja bagi pelaksanaan rentjana2 pembangunan jang telah digariskan.

Ditindjau dari sudut ini, menurut hemat kami, sudah tiba saatnja bagi para pengusaha & swasta Sultara sekarang, baik dari daerah maupun dari Ibukota, untuk membantu suatu wadah jang dapat menghimpun segala tenaga dan pikiran, terutama dana2 jang dibutuhkan, jang merupakan sumbangsih, agar semuanja dapat diarahkan kesatu sasaran jang positif, atau palingsedikit, para pengusaha & swasta bersama-sama mulai memikirkan, apa gerangan sumbangan jang dapat diberikan kepada daerah, dalam usaha turut membantu melaksanakan rentjana2 pembangunan sekarang ini, terutama dimasa-masa jad. Usaha2 para pengusaha & swasta kearah ini sangat penting, demi kelantjaran pembangunan disegala bidang. Makin tjepat mereka bersatu, makin baik. Sekali lagi kami andjurkan, para pengusaha & swasta Sultara bersatulah!! Tuhan Jang Maha Kuasa akan senantiasa memberkati dan melindungi kita semua......!!!

ooOoo

Ketua DPRGR:

ANGGOTA2 NU BANTU SEPENUH-PENUHNJA KEBIDJAKSANAAN PIMPINAN DAERAH

Djakarta, (Kawanua).

Ketua II Pengurus Besar Partai NU K.H.Achmad Sjaichu jang merangkap djuga mendjadi Ketua DPRGR, menjatakan baru2 ini, melihat kekompakan Pimpinan Daerah Propinsi Sulawesi Utara dewasa ini, pastilah pembangunan didaerah ini akan berdjalan lantjar dibawah pimpinan Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara Brigdjen H.V.Worang.

Berbitjara didepan Anggota BPH Propinsi Sultara dan merangkap Ketua II Dewan Pengurus Wilajah Partai NU Propinsi Sultara H.H.Assagaf, diandjurkan oleh Ketua DPRGR selandjutnja, agar seluruh kekuatan Orde Baru, chususnja anggota NU diwilajah Propinsi Sulawesi Utara dapat membantu se-penuh2nja kebidjaksanaan Pimpinan Daerah itu, demi untuk melaksanakan Amanat Penderitaan Rakjat, demikian Ketua DPRGR K.H.Achmad Sjaichu achirnja.

ooOoo

Gubernur Sultara:

DJANGAN KITA DIALIHKAN DARI TUDJUAN POKOK PEMBANGUNAN

Pem.Daerah peringati 4 th.Prop. Sultara.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menegaskan, dalam rangka stabilisasi politik di Sulawesi Utara, faktor intelegensi, sifat dekat-mendekati, sportiviteit perlu mendapat perhatian kita, dan djanganlah kita afgeleid atau dialihkan tanpa sadar dari tudjuan pokok kita, jaitu pembangunan disegala bidang.

Residen

DJANGAN .... (2)

Residen Drs.H.R.Ticoalu jang membatjakan amanat Gubernur itu, dalam rangka memperingati Ulang Tahun Propinsi Sultara jang ke-4 menjatakan pula, sebagai pradjurit jang membawa mission ABRI menjadari betapa berat tugasnja. Namun Gubernur jakin, dengan bimbingan taufik dan hidajat Tuhan Jang Maha Esa, bersama-sama dengan seluruh rakjat Sultara, dapat melandjutkan amal karya dengan memberikan segala daja kemampuan, untuk meningkatkan taraf hidup rakjat didaerah ini, demikian Gubernur, sesudah mengemukakan sedjarah terbentuknja Propinsi Sulawesi Utara, mendjelaskan selandjutnja program kerdja Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara, antara lain meliputi rehabilitasi-prasarana ekonomi jang menghubungkan langsung sentral produksi tanaman perdagangan tanaman pangan dengan pelabuhan dan kota2, peningkatan pentjukupan pangan serta rehabilitasi dan peningkatan bahan2 eksport, demikian Gubernur achirnja.

ooOoo

RUMAH GEREDJA GMIM "SILOAM"

Lagi2 PGMIM "Gloria" & diregentnja gondol kedjuaraa.

Manado, (Kawanua).

Tepat pada hari Paskah jakni pada Hari Minggu tgl.14 April 1968 jbl. dalam rangka ulang tahun ke-2 PKBKM Siloam Dendengan luar Manado, telah diadakan upatjara perletakan batu pertama rumah Geredja Djumaat GMIM Dendengan Luar, rumah geredja mana akan diberi nama Siloam dan pada waktu ini diperkirakan akan memakan biaja sekitar 3-4 djuta rupiah.

Kebaktian Paskah dan Perletakan batu pertama itu dilakukan oleh sekertaris Synode GMIM Ds Willy Roeroe sedang perletakan batu pertama dilakukan oleh Ds A.Rondo.

Rumah geredja itu jang kini pembangunannja sudah distart berukuran pandjang 28 meter, lebar 13 meter lengkap dengan rumah pendeta. Panitia Pembangunan rumah geredja itu diketuai oleh sdr E.J.Sompotan.

Banding njanji.

Dalam hubungan perajaan HUT ke-II PKBKM Siloam maka Minggu malam jang lalu ditempat dimana akan didirikan rumah geredja Siloam diadakan banding njanji jang diikuti oleh berpuluh2 koor2 dari Minahasa dan Manado jang achirnja keluar sebagai djuara2 dalam banding-njanji itu ialah: PKBKM djuara I Harmoni Titiwungen PKIKM Djuara I Maha Maria dari Tikala Baru Kep. Umum Djuara I Harmoni dari Titiwungen, sedang Pemuda GMIM Djuara I terus lagi masih djatuh dalam tangan Gloria dari Tikala Ares sedang diregent Gloria Nn.Mita Korompis untuk kesekian kali dinilai sebagai diregen wanita jang terbaik.
Perlu diketahui Rumah Geredja GMIM Siloam terletak didjalan Paal II (Djl.Besar) ± 50 m dari Rumah Kel. E.J.Sompotan.

ooOoo

MANADO TUA MULAI CLEAR

Manado, (Kawanua).

Tjamat Manado Utara Luat Kota (Tjamat Wori) mendjelaskan bahwa Manado Tua jang dulunja hanja satu wilajah Hukum Tua akan dibagi dua. Pelaksanaan ini semua tinggal menunggu "timing" maklumlah soal fasilitas dan persiapan harus matang apalagi soal kendaraan kepulau tsb, demikian Parengkuan sambil mengutarakan kesulitan2 jang dihadapinja dalam penunaian tugas mengingat sebahagian besar penduduk dan wilajahnja berada dipulau2 sedangkan "motor" atau "Johnson" tidak ada.

Tentang hilangnja Ketua GAMKI diterangkan bahwa tidak hilang tapi sekarang sudah ada. Mungkin menjembunjikan diri.

Tentang ex PKI mendjelaskan bahwa sesuai timbang terima tahun jang lalu maka dalam Ketjamatan Wori ini terdapat 469 ex PKI dan di Manado Tua ada 74 termasuk 2 jang sudah meninggal.

Kemungkinan ada kegiatan2 mereka, diterangkan bahwa tidak ada gedjala2nja. Tapi kami akan tetap mentjari siapa2 bermain atau sebagai kaki tangan2 gerpol.

ooOoo

PANTAI SINDULANG DI AMURANG LONGSOR

Sindulang, (Manado).

Dengan tidak di-sangka2, pantai Sindulang di Amurang tiba2 longsor jakni pada djam 02.00 malam mendjelang tanggal 27 Maret jl.

Dengan longsornja pantai itu, menjebabkan sisa pantai jang kini mendjadi tjuram sepandjang lk. 7 meter dari rumah penduduk jang berada ditepi pantai.

Perlu didjelaskan, bahwa beberapa puluh tahun jang lampau, pantai Kambio jang berada diseberang muara sungai Ranowangko jang bersebelahan dengan Sindulang pernah gugur sepandjang 500 x 1000 meter sehingga Teluk Kambio sekarang disebut djuga tandjung Tapela. Dalam menghadapi musim barat sekarang ini, Pemerintah setempat dengan dibantu oleh seluruh anggota Pertahanan maritim Amurang telah mengadakan peningkatan kesiap-siagaan, demikian berita kami terima dari Amurang.

ooOoo

TV RAKSASA MEREK SIAB

Manado, (Kawanua).

Televisi Raksasa merk SIAB, model terbaru, Sabtu malam jl. telah dipamerkan oleh Angkasawan Siaran AB RI Manado dalam rangka memperingati Ulang Tahun ke-22 Siaran Angkatan Bersendjata, di Aula Kodam XIII-Merdeka.

TV Raksasa tsb diletakkan diatas pentas Aula, disaksikan oleh Panglima Komandan keempat Angkatan, Kep.RRI Manado, para wartawan dan Ketua PWI Tjab. Manado, wkl.Kondjen Pilipina, sedjumlah Perwira ABRI dan undangan lain2.

ooOoo

GUBERNUR SULTARA BERTEMU DENGAN PRESIDEN SOEHARTO

Selama di Ibukota adakan pertemuan dengan pembesar2.

Djakarta, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang pada hari Kamis tgl.11 April jl, dengan menumpang pesawat "Fokker" dari Perusahaan Minjak Permina, telah bertolak ke Manado, sesudah berada di Ibukota Djakarta selama beberapa hari.

Selama berada di Ibukota, Gubernur Sultara telah mengundjungi Presiden Soeharto dirumah kediamannja di Djalan Tjendana, dan melaporkan segala keadaan dan perkembangan daerah Sultara dewasa ini kepada Kepala Negara, terutama mengenai soal2 pembangunan jang sedang dilaksanakan dengan giat sekarang ini.

Disamping itu, kesempatan selama di Djakarta telah dipergunakan djuga untuk menemui Menteri Dalam Negeri Letdjen Basuki Rachmat, Dirdjen Pemerintahan Umum & Otonomi Daerah Majdjen Soenandar, Pimpinan Angkatan Darat.

Menurut sumber jang mengetahui, baik didalam pertemuan dengan Menteri Dalam Negeri, maupun dalam pertemuan dengan Pimpinan Angkatan Darat, Gubernur Sultara telah mendjelaskan perkembangan daerah Sultara, disamping mengemukakan djuga beberapa fakta dari oknum2 tertentu jang ingin mengatjau keadaan didaerah Sultara sekarang ini.

ooOoo

DI BOGOR TERBENTUK ORGANISASI PELADJAR MAHASISWA SULTARA

Bogor, (Kawanua).

Pada tgl.17 Maret jl di Bogor telah terbentuk suatu organisasi jang bernama Ikatan Peladjar Mahasiswa Sultara di Bogor, jang disingkat I.P.M.S. Bogor.

Tudjuan utama dari organisasi ini jakni membantu para anggotanja dalam segala persoalan jang menjangkut kesedjahteraan studinja, termasuk soal asrama. Selain itu, organisasi ini bermaksud membina dan memperkembangkan ikatan kekeluargaan antar anggota dan warga Sultara pada umumnja, demi pembangunan masjarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia. Dengan demikian, segala hasrat dan kepentingan peladjar dan mahasiswa asal Sultara di Bogor tertuangkan dalam wadah ini.

Selandjutnja diperoleh kabar, bahwa susunan badan pimpinan Ikatan Peladjar Mahasiswa Sultara di Bogor itu adalah sbb: Ketua Umum: Arie O.D.Pangaila, Ketua I: Lucky W.Sondakh, Ketua II : Bernard Joseph, Ketua III:Ferddy H.M.Wokas, Sekertaris Umum: Piet Pakasi, Wakil Sekertaris Umum: Lapa Mokoginta, Bendahara: Sientje Kosakoy, Wakil Bendahara: Jootje Warouw, Pembantu Umum : 1. Nontje Warouw dan 2. Sammy Monintja.

ooOoo

Panglima XIII Merdeka:

BINA MENTAL INDONESIA

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution mengharapkan, agar "Siaran Angkatan Bersendjata" akan tetap memberikan dharma-baktinja bagi tertjapainja tuntutan hati nurani rakjat.

Membina mental Indonesia mendjadi manusia jang "tjinta kerdja", tjinta Pantjasila, tjinta UUD 45, manusia jang tjinta dan ingin menegakkan Orba, Orde Pembangunan.

Panglima selandjutnja mengingatkan, bahwa ini semua merupakan tantangan2 bagi pelaksana siaran jang harus dihadapi, tapi melandasinja dengan kejakinan, bahwa tak ada tugas jang tak dapat diselesaikan selama tugas itu diemban dengan penuh kesadaran dan antosias. Semua tantangan jang akan dihadapi tugas apapun beratnja pasti dapat diselesaikan dengan se-baik2-nja.

Diakui pula akan ketabahan dan keuletan beberapa pelopor pendiri "Siaran Angkatan Bersendjata" terkenal dulu namanja "Siaran Militer Indonesia", dimana tak pernah absen turut dalam gelombang pasang surutnja perdjuangan bangsa Indonesia bahkan menghadapi "bahaja maut" sekalipun tetap mendjalankan funksinja membina mental daja djuang.

Ini semua berkat adanja kerdjasama dan saling pengertian jang baik dari pelaksana2 siaran RRI, ada kesatuan pikiran dan landasan djuang jang Sapta Margais, demikian Panglima mewakili Panglima2 Komandan didaerah ini menegaskan pada HUT "Siaran Angkatan Bersendjata" RI ke-22 djatuh tgl.31 Maret jl. di Aula Kodam XIII Merdeka.

Semakin berat tugas "Siaran AB".

Memberikan sambutan, Pangdamar 7 diwakili Kasdamar 7 Ltk (L) R.Kasenda jang menekankan betapa semakin berat tugas "Siaran Angkatan Bersendjata" mendjadikan 110 djuta rakjat Indonesia mendjadi kekuatan jang ampuh, memanfaatkan hasil jang limpah-ruah ini demi kesedjahteraan rakjat jang adil merata itu.

Turut hadir dalam perajaan ini, Wakil Kondjen Filipina di Manado, Perwira2 keempat Angkatan, Kepala Studio RRI Manado, Ketua PWI Tjabang Manado SE Panggey dan undangan.

Let.Kol.(L) Kasenda menjampaikan terima kasih dan rasa penghargaan kepada karyawan2 siaran ABRI jang telah mempunjai tjukup daja djuang didalam membimbing dan membina masjarakat sesuai perdjuangan Orde Baru.

ooOoo

AIR AKAN GANTI KOPRA?

Manado, (Kawanua).

Apabila Projek Air Dano Wudu selesai maka ada kemungkinan kita "tinggalkan" kopra, sebab hasil pendjualan air akan mungkin melebihi hasil kopra. Hal ini dikemukakan oleh Kapt. H.G.Luntungan, mengingat Bitung terletak bukan sadja ditempat persimpangan djalan, melainkan dipersεratusan djalan dimana alur2 (lyn) kapal L.N. harus lewat dan akan pasti kebutuhan air dirasa mudah diperoleh di Bitung ini. Sekarang ini sadja pendjualan air jang masih ditimba dan diangkut dengan tongkang telah berhasil Rp.12 djuta per tahun.

ooOoo

Panglima Kodamar 7 tentang Pembangunan daerah:

KONSEPSI HARUS DISERTAI KERDJA KERAS & POSITIF DAN NJATA

Peningkatan hasil produksi penting.

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodamar 7 Brigdjen KKO Soejatno baru2 ini menegaskan, bahwa untuk merealisir pembangunan didaerah ini, konsepsi harus disertai dengan kerdja keras jang menundjukkan usaha2 positif jang njata, dimana rakjat serta masjarakat memberikan penilaian apa jang dikehendaki.

Berbitjara didepan suatu perutusan panitya Konperensi Daerah ke-I Vaksentral Kubu Pantjasila jang menemuinja, dikatakan selandjutnja oleh Panglima, bahwa persoalan ekonomi dalam rangka merealisir pembangunan, antara lain harus adanja peningkatan hasil produksi daerah2 jang diarahkan keperdagangan. Peningkatan usaha2 ini dengan sendirinja, menurut Panglima, menjangkut persoalan Maritim jaitu kebutuhan kapal2 untuk mengangkut barang eksport dan import. Selain itu, oleh Panglima telah didjawab pertanjaan persoalan buruh Maritim.

Kenaikan pangkat.

Sementara itu, bertempat dihalaman Kodamar 7 Manado baru2 ini, telah dilangsungkan upatjara kenaikan pangkat kepada 4 orang tamtama ALRI jang bertugas di Kodamar 7, jaitu masing2 Kelasi Pelaut Ibnu Abas mendjadi kopral, Kusnan dan Suratmin masing2 dari Kelasidua laut mendjadi Kelasi satu Pelaut, demikian djuga Kelasidua telgrap Mustofa mendjadi kelasi satu.

Dalam upatjara itu, Komandan Detasemen Markas Kodamar 7 diwakili oleh Perwira I Lmd Spl J.C.I. Parangan menandaskan, bahwa kenaikan pangkat adalah suatu kondute jang baik. Dinjatakan, agar daja kerdja lebih ditingkatkan serta memegang teguh disiplin, demikian Parangan antara lain.

ooOoo

KMGPI RUKUN IMMANUEL BER-ULANG TAHUN

Manado, (Kawanua).

Kaum Muda Geredja Pantekosta di Indonesia, KMGPI Rukun Immanuel Kotamadya Manado, tgl.31 Maret jl telah melangsungkan hari ulang-tahun ke-I bertempat digedung Geredja Pantekosta Pusat. Malam peringatan jang dihadiri djuga oleh Residen Drs. Ticoalu jang mewakili Gubernur Sultara dan Major Ds.Wokas jang mewakili Panglima, telah dihidangkan drama rohani Dunia dan Peristiwa, jang dimeriahkan oleh band rohani KMGPI Immanuel dan musik oleh kaum Ibu Pantekosta. Atjara malam itu diachiri dengan penarikan lotre KMGPI jang dimenangkan oleh Sdr.N.Rungkat djuara I, sedang djuara ke-II oleh Sdr.H.Moningka, dan djuara ke-III dimenangkan oleh wartawan "Sinar Harapan" edisi Manado.

ooOoo

Hadji H.Assagaf:

DI MANADO TIDAK ADA DEMONSTRASI, JANG ADA PENJEBARAN PAMFLET2 GELAP

Dilakukan oleh gerpol Tjina.

Djakarta, (Kawanua).

Ketua II Dewan Pengurus Wilajah Partai NU Propinsi Sultara Hadji H.Assagaf, dalam laporannja menegaskan, bahwa di Manado beberapa waktu jl, tidak ada demonstrasi jang menentang kebidjaksanaan Gubernur Sultara, sebagaimana jang disiarkan oleh beberapa harian di Ibukota, Djakarta. Tetapi jang ada, ialah beberapa gelintir orang jang tak bertanggung-djawab jang telah menjiarkan pamflet2 gelap.

Dalam laporannja jang disampaikan kepada Menteri Agama RI KH Mohd.Dachlan, Sekertaris Djenderal PB NU H.Jusuf Hasjim dan Ketua II PB NU KH Achmad Sjaichu dikatakan oleh H.H.Assagaf, disinjalir penjebaran pamflet2 gelap itu dilakukan oleh gerpol Tjina, antara lain dua orang Tjina masing2 Hong She alias K.Tameleng Direktur PT Kantja Kasturi dan Gian Magawe seorang Tjina asal Sangir Talaud, demikian H.H.Assagaf.

Beberapa oknum sudah ditangkap.

Dikemukakan selandjutnja, beberapa saat sesudah penjebaran pamflet2 gelap itu, pihak berwadjib telah dapat menangkap oknum2 itu, dan diharapkan dengan penangkapan itu, akan tersingkaplah semua permainan oknum2 tak bertanggung-djawab selama ini, jang ingin mengatjaukan Sultara, demikian H.H.Assagaf jang menambahkan pula, bahwa berita2 kosong tertentu di Ibukota jang disiarkan oleh beberapa harian, tidak akan mempengaruhi kondisi rakjat Sultara, karena rakjat didaerah ini kini lebih banjak memikirkan soal2 pembangunan didaerahnja daripada sibuk dengan urusan2 jang tak berudjung-pangkal, demikian H.H. Assagaf antara lain.

ooOoo

SELEKSI PASI DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka menjongsong pertandingan2 PASI Nasional di Djakarta bulan Nopember jad mulai tgl.30 s/d 31 Maret diadakan pertandingan2 seleksi bagi para atlit didaerah ini.

Pertandingan bersifat terbuka dan selain untuk mentjari bibit atlit jang dapat mewakili daerah ini ketingkat nasional, pula pertandingan ini merupakan seleksi persiapan menghadapi PORJAH II tahun 68 di Manado.

Tjabang olahraga jang akan dipertandingkan ialah putri: Lari 100-200-400 dan 800 meter. Lempar lembing, tjakram, peluru, lontjat tinggi dan lontjat djauh. Lari estafet 4 x 100 meter, 4 x 400 meter dan lari gawang 80 meter.

Putra: lari 100, 200, 800, 1500 meter. Lempar tjakram, lempar lembing dan peluru. Estafet 4 x 100 m, 4 x 400 meter, lontjat tinggi dan lontjat djauh, lari gawang 110 m dan 400 m. Pertandingan berlangsung dilapangan Sario.

ooOoo

GUBERNUR SULTARA & DR.P.M.TANGKILISAN ADAKAN PERTUKARAN PIKIRAN

Mengenai pembangunan Propinsi Sultara.

Djakarta, (Kawanua).

Bertempat dirumah kediamannja di Djalan Teluk Betung no.7, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang, sebelum bertolak ke Sultara telah menerima kundjungan Dr.P.M.Tangkilisan.

Dalam pertemuan jang berlangsung selama hampir 2 djam itu, Gubernur Sultara telah mendjelaskan keadaan daerah Sultara sekarang ini, dan mengemukakan djuga masaalah2 pembangunan jang sedang dikerdjakan dan akan dikerdjakan didalam tahun 1968 ini, dan selandjutnja mengharapkan, agar masjarakat Sultara di Ibukota menaruh perhatian dan dapat menjumbangkan tenaga dan pikiran, demi pembangunan daerah Propinsi Sulawesi Utara diwaktu jang akan datang, karena sudah terkebelakang dengan daerah2 lainnja di Indonesia.

Dalam pertemuan jang berlangsung setjara ramah-tamah dan dari hati-kehati itu, Dr.Tangkilisan telah memahami dan mengerti apa jang dihadapi daerah Sultara sekarang ini, disamping telah memadjukan beberapa saran guna perbaikan daerah tersebut.

Pertemuan dengan Pimpinan PNI & IPKI.

Sementara itu, selama berada di Ibukota, Gubernur Sultara telah mengadakan pertemuan djuga dengan Pimpinan PNI dan IPKI.

Dalam pertemuan dengan Wakil Ketua I DPP PNI Hardi SH jang didampingi oleh Boetje Liogu, dan berlangsung selama satu djam lebih, Pimpinan PNI dapat memahami setjara mendalam keinginan Pemerintah Daerah, dalam rangka kristalisasi PNI didaerah Sultara baik sekarang ini maupun dimasa-masa jang akan datang disamping mengandjurkan, agar Pemerintah Daerah tidak bosan2 membantu PNI didalam usahanja menudju kristalisasi, sesuai dengan instruksi Pd.Presiden beberapa waktu jang lalu.

Setelah pertemuan dengan Pimpinan PNI, Gubernur telah menghadiri suatu pertemuan dengan DPP IPKI, jang berlangsung dengan saling mengerti diantara kedua belah pihak. Dalam pertemuan jang berlangsung selama beberapa djam itu, Gubernur telah membentangkan pandjang-lebar keadaan daerah Sultara sekarang ini, disamping telah memadjukan beberapa saran jang berguna bagi DPP IPKI dimasa jad.

ooOoo

PEMUDA PANTJASILA ADAKAN EVANGELISASI

Manado, (Kawanua).

Pemuda Pantjasila wilajah Pinaesaan, Manado, baru2 ini telah mengadakan evangelisasi, Kebaktian dipimpin oleh J.Kaeng, sedangkan renungan dibawakan oleh seorang anggota wanita Pantjasila. Evangelisasi Pemuda Pantjasila itu dilakukan tiap hari Sabtu, dengan maksud untuk lebih memperdalam usaha2 dibidang kerohanian. Perlu diketahui, bahwa minggu jl Pemuda Pantjasila wilajah Pinaesaan telah mengadakan kerdja-bakti didjalan Klabat, Jos Soedarso, jang dipimpin oleh T.Supit Hukumtua setempat dan Komandan sektor Kepolisian Manado Tengah.

ooOoo

IKMI Sultara di Bandung:

BERIKAN KESEMPATAN KERDJA KEPADA GUBERNUR SULTARA!!

Djakarta, (Kawanua).

Ikatan Kekeluargaan Mahasiswa Indonesia Sultara jang berpusat di Bandung, baru2 ini telah mengeluarkan suatu pernjataan jang mendesak kepada Pemerintah Pusat di Djakarta untuk memberikan kesempatan kerdja jang sebesar-besarnja kepada Gubernur Sulawesi Utara dewasa ini, Brigdjen H.V.Worang, untuk melaksanakan rentjana kerdja Pemerintah di Sulawesi Utara.

Dalam pernjataan jang ditanda-tangani oleh ketua periodiknja Ruddy A.Muslim, Sekertaris Robby Katuuk dan wakil2 ketua masing2 Adnan Mokodompit, Neville Lawendatu dan Karel Mandagi dikatakan selandjutnja, bahwa dengan penuh tanggung-djawab turut membantu beliau dalam melaksanakan tugas2nja, demikian pernjataan tsb jang menegaskan achirnja, pernjataan ini dibuat demi tanggung-djawab penuh terhadap Nusa dan Bangsa.

ooOoo

HEALTH CENTRE KEBON NANAS PUNJA RENTJANA KERDJA TAHUN 1968

Djakarta, (Kawanua).

Dari Balai Kesedjahteraan & Kesehatan Kebon Nanas "Kawanua" memperoleh kabar, bahwa salah satu program tahun kerdja ke-X dari Health Centre Kebon Nanas tahun 1968 ini, ialah pelaksanaan kerdjasama dengan Panti2 Asuhan di Indonesia dan dengan Panti Asuhan di Djakarta chususnja.

Dikatakan oleh Zr.A.T.R.Senduk jang mewakili Karyawan Health Centre Kebon Nanas, bahwa dewasa ini telah ada 8 orang trainees, jakni 3 orang dari P.A.GMIM Tomohon jang dikirim oleh alharhum Ds.Wenas, 3 orang dari P.A.Ati Sutji, 1 orang dari P.A.Dorgas dan 1 orang dari P.A.Gembala Baik, demikian Zr.Senduk jang menjatakan pula, bahwa anak2 tsb berada di Klinik Kebon Nanas atas bea-siswa jang diberikan oleh Health Centre Kebon Nanas dalam rangka kerdjasama dengan Panti2 Asuhan, untuk mengikuti latihan kerdja jang membawakan mereka pada pekerdjaan sebagai Assisten2 Perawat Lingkungan, demikian Zr.Senduk antara lain.

ooOoo

GABMO TERBENTUK DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Bertempat dikediaman Dr.L.L.Manus Djl.Bethesda Manado, baru2 ini telah terbentuk Gabungan Bridge Kotamadya Manado (GABMO) sekaligus dengan susunan komposisi/personalia pengurus sbb: Ketua Umum Major A.Pattirany, Ketua I, II, III Dr.L.L. Wenas, Ir.J.R.E.Mowilos dan M.A.Nainggolan. Sekertaris I,II Lettu Kawilarang BA, Insp.Pol.J.A.Lolowang. Bendahara I,II masing2 Soei Imbar dan F.Gerungan. Komisaris Hein Montolalu dan Kapten Wowiling. Dilengkapi dengan seksi2: Sekertariat, Master Points, Pertandingan, Tehnik, Perlengkapan, Hubmas dan Dokumentasi.

ooOoo

AKOMODASI SALAH SATU FAKTOR PENINGKATAN PELABUHAN BITUNG

Kelantjaran pengangkutan tergantung kepada eksportir.

Bitung, (Kawanua).

Panglima Kodamar 7 Brigdjen KKO Soejatno baru2 ini menerangkan, bahwa persoalan akomodasi merupakan salah satu faktor jang harus mendjadi pemikiran dalam peningkatan pelabuhan Samudera Bitung mendjadi pelabuhan transito jang tidak lepas dari kelantjaran pengangkutan barang2 ekspot.

Dikemukakan, kelantjaran pengangkutan tergantung kepada para eksportir dalam persiapan barang2 eksport jang disesuaikan dengan keadaan kapal, demi untuk mentjegah, agar setiap kapal jang mengangkut barang eksport, tidak menunggu lama dalam pelabuhan. Demikian pula pelajaran daerah2 tidak hanja membawa barang2 untuk eksport dari daerah2, tetapi djuga dapat mengangkut barang2 untuk daerah2, Berbitjara dalam membahas sebuah memorandum dari Gabungan Perusahaan Eksport Indonesia Tjabang Manado, Panglima mengharapkan, agar didalam usaha melantjarkan setiap pekerdjaan jang bersangkutan dengan pelabuhan Bitung, mengharuskan adanja disiplin kerdja.

Segala hambatan harus dilaporkan.

Ditandaskan selandjutnja oleh Brigdjen Soejatno, sebagai pimpinan haruslah membimbing dan mengontrol setiap bawahannja, agar disiplin bekerdja tetap terpelihara, demikian Panglima jg. menambahkan pula, segala perbuatan jang merupakan hambatan, djangan segan2 melaporkannja, karena kepada mereka akan segera diambil tindakan tegas dan dengan demikian kita dapat menempuh djalan sesuai dengan kehendak Pemerintah,demikian Panglima Kodamar 7 Brigdjen KKO Soejatno jang memimpin rapat tsb. Rapat itu dihadiri djuga oleh Kaskodamar 7 Letkol (L) R.Kasenda, Major (L) J.Mamusung, Major KKO Subari, beberapa perwira Staf lainnja, Kedapel X Letkol A.Warouw dan Stafnja, Pimpinan Bea dan Tjukai Drs.Soerjoloehoer dan J.K.B. Mirah, J.H.Tamboto, Hanwar Hamzah dan beberapa anggota GPEI lainnja.

ooOoo

SELOKAN SELAMA 10 TAHUN TIDAK PERNAH DIBERSIHKAN

Kotoran2 setinggi 1,50 meter menutup selokan.

Manado, (Kawanua).

Akibat hudjan jang turun terus-menerus baru2 ini, Kotamadya Manado telah tergenang air disana-sini, sehingga menghambat lalu-lintas dalam kota. Ketika diperiksa,ternjata selokan2 dibeberapa tempat dalam Kotamadya Manado, telah tertutup dengan kotoran2 jang tingginja 1,50 meter, dan ada pula jang setinggi 1 meter. Untuk membersihkan selokan2 itu, agar air-hudjan berdjalan dengan lantjar, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang telah mengerahkan masjarakat setjara gotong-rojong untuk membersihkan selokan2 itu, jang berlangsung selama 1 minggu, demikian berita terlambat jang "Kawanua" terima baru2 ini,/menjatakan selandjutnja, /jang bahwa selokan2 itu selama lk. 10 tahun ini belum pernah dibersihkan.

ooOoo

KEPALA IPEDA SULTARA KE MANILA

Manado, (Kawanua).

Kepala Perwakilan Iuran Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah S.H.Lumingkewas berangkat menudju Manila dengan melalui Djakarta dalam rangka tugas beladjar.

Kepala Ipeda Lumingkewas akan berada di Manila lk. 1 tahun untuk mengikuti kursus terutama dalam bidang stastical reporting.

Dalam hubungan ini Kepala Ipeda Sulteng S.H.Lumingkewas mengharapkan kepada Kepala2 Dinas Luar Ipeda agar lebih mengintensifkan tugas masing2 serta pembinaan atas hasil2 jang diperoleh demi untuk memadjukan pembangunan didaerah ini. Djuga diharapkan oleh Kepala Ipeda agar tetap memelihara kerdjasama jang baik berdasarkan Koordinasi, Integrasi, Sincronisasi dan Simplifikasi. Selama Kepala Perwakilan Ipeda S.H. Lumingkewas berada di Luar Negeri maka sebagai Pd. sementara ditundjuk Nurdjaman.

ooOoo

RAKJAT SULTARA DAN PEMERINTAH DAERAH SIBUK MEMBANGUN

Djakarta, (Kawanua).

Hamid H.Assagaf, anggota BPH Propinsi Sulawesi Utara/ Ketua II Partai NU Sultara menerangkan, bahwa keadaan Sulawesi Utara kini dalam keadaan rukun tertib dan tenang serta sibuk dengan pembangunan.

Pemerintah Daerah (Muspida-Sultara) ber-sama2 dengan Parpol/Ormas, Sekber Golkar dan Kesatuan2 Aksi benar2 kompak dan mengarahkan perhatiannja kepada pembangunan daerah, terutama pembangunan jang produktif a.l. projek Dumoga, djalan2 dan djembatan.

Sebagai tjontoh, demikian Hamid H.Assagaf, bahwa kini sedang dibangun lima buah djembatan besar jang menghubungkan Kab. Minahasa Selatan dan Bolaang Mongondow, dimana Pangdam XIII Merdeka Brigdjen H.Kaharuddin Nasution memberikan bantuannja jang besar dan diharapkan kelima buah djembatan itu achir 1968 sudah selesai.

Kelima buah djembatan itu ialah, Poigar, Nonapan, Ranojapo, Lolan dan Today.

Berita2 negatif tidak mempan.

Mengenai adanja berita2 negatief jang dilantjarkan oleh oknum2 atau ambisi2 pribadi tertentu terhadap Muspida Sultara, Hamid H.Assagaf mengatakan, bahwa hal ini sama sekali tidak mempan, karena Muspida Sultara selalu kompak dalam sikapnja, baik terhadap Parpol/Ormas, Sekber Golkar maupun Kesatuan Aksi dan bekerdja-sama.

Selain itu, djuga issue2 negatif itu telah terdjawab djuga dengan adanja pembangunan jang njata di Sultara, demikian H.Assegaf kepada "Duta Masjarakat" edisi Pusat.

ooOoo

Komandan Pangkalan Udara Manado:

BULATKAN TEKAD & SEMANGAT UNTUK TINGKATKAN PRESTASI KERDJA

Hari Penerbangan Nasional ke-8 di Manado.

Manado, (Kawanua).

Komandan Pangkalan Angkatan Udara Manado, Kapten Udara A.Hassan Achmad baru2 ini telah mengadjak seluruh masjarakat Sultara, agar pada peringatan Hari Penerbangan Nasional ke-8 ini, bersama-sama membulatkan tekad dan semangat untuk meningkatkan prestasi kerdja dalam membina Angkatan Udara dan Penerbangan Nasional.

Berbitjara dalam suatu upatjara jang dilangsungkan dilapangan udara Mapanget, diandjurkan oleh Kapten Hassan Achmad, agar kita semua mendjadi alat jang ampuh dan mampu menundjukkan djasa2nja, sesuai dengan jang diharapkan dan dihasratkan oleh Negara dan Bangsa kita, demi berhasilnja tugas2 jang dibebankan, baik dibidang pertahanan, keamanan, dibidang sosial dan politik dan bidang2 lainnja.

Supaja kita selalu bergandengan tangan.

Selandjutnja dikatakannja, bahwa diwaktu jang akan datang, kiranja kita selalu bergandengan tangan, lebih mempererat persatuan dan kesatuan dan selalu waspada, agar tidak disusupi oleh anasir2 destruktif, demikian Kapten Udara jang selandjutnja menambahkan pula, pada hari Penerbangan Nasional ini dan atas nama segenap unsur2 keudaraan jang berada didaerah ini, mengutjapkan terima-kasih sebesar-besarnja atas kerdjasama dan segala bantuan jang telah diberikan oleh instansi2 militer dan sipil dan masjarakat luas serta seluruh komponen Orde Baru, hingga memungkinkan AURI dan semua unsur keudaraan didaerah ini dapat melaksanakan tugasnja dengan sebaik-baiknja, demikian Kapten Udara A.Hassan Achmad.

Turut pula memberikan sambutan dalam peringatan Hari Penerbangan Nasional itu Residen Drs.Ticoalu dan Letkol Harmadji jang pada pokoknja menjatakan antara lain, bahwa Penerbangan Nasional sedjak lahirnja telah banjak mengalami berbagai pertjobaan, namun sudah banjak kemadjuan2 jang telah ditjapainja, dan lapangan terbang jang ada sekarang ini, hendaknja ditingkatkan, agar dapat didjadikan lapangan terbang tingkat internasional, agar bukan sadja dapat dikundjungi pesawat2 dari dalam negeri sadja, melainkan djuga pesawat2 terbang dari luar negeri.

ooOoo

Prajogo P.Koesno:

KITA HARUS TUNDJUKKAN KEMAMPUAN KITA KEPADA PEMERINTAH PUSAT

Pelabuhan Bitung ditetapkan pelabuhan induk.

Manado, (Kawanua).

Dalam rapat Konsultasi, Stabilisasi Pengusaha (Konstap) jang dilangsungkan baru2 ini di Tjipanas, Djakarta, telah ditetapkan pelabuhan2: Medan-Belawan, Tg.Priok, Surabaja, Manado-Bitung dan Sukarnapura sebagai pelabuhan2 induk didalam negara Indonesia, sedangkan untuk luar-negeri ditetapkan pelabuhan Singapura.

Dengan ditetapkannja 5 pelabuhan induk didalam negara Indonesia, jang mempunjai taraf jang sama, terutama dalam peningkatan pelabuhan2 itu nanti, Prajogo P.Koesno, dalam suatu pembitjaraan dengan "Patriot Bahari" edisi Sultara menerangkan, bahwa adanja rapat di Tjipanas jang telah memberikan suatu prioritas, ini berarti penghargaan se-besar2nja terhadap daerah Sultara, dimana terdapat pelabuhan Bitung, demikian Prajogo jang menambahkan selandjutnja, dengan ditetapkannja pelabuhan Bitung sebagai pelabuhan induk, ini menandakan bahwa kita didaerah ini harus bekerdja lebih keras guna menundjukkan kemampuan daja kita kepada Pemerintah Pusat, bahwa penghargaan jang telah dipertjajakan didaerah ini benar2 dapat dimanfaatkan, demikian Prajogo.

Kegiatan PN Pelni di Bitung.

Dikemukakan pula, bahwa peningkatan PN Pelni sesudah pelabuhan Bitung ditetapkan sebagai pelabuhan induk ialah setelah pembukaan lin express setjara berganti disebelah barat Sulawesi jakni masing2 dengan "Aru Mariner" dan "Venice" jang langsung melajani penumpang sampai ke Ternate, djuga dalam waktu dekat ini akan membuka lin express dengan "Brantas" untuk kebutuhan masjarakat disebelah timur Sulawesi dengan pelabuhan2 tertentu : Djakarta-Surabaja-Makassar-Kendari-Luwuk-Gorontalo-Bitung pulang pergi.

Tentang kapal2 express ke Sangir Talaud dikatakannja, bahwa hal itu sudah tentu akan dipikirkan setelah lin express disebelah timur telah berlaku, demikian Prajogo jang mendjelaskan, bahwa "Aru Mariner" selain mengangkut penumpang, akan lebih memperhatikan pengangkutan barang, sedang "Venice" ialah memperhatikan penumpang lebih banjak, dan "Brantas" akan memperhatikan dan menumpahkan perhatian jang sama antara barang dan penumpang, demikian Prajogo P. Koesno achirnja.

ooOoo

J.H.Tamboto :

KEGIATAN PD PELSU MENINGKAT & ALAMI KEMADJUAN

Manado, (Kawanua).

Direktur Utama PD Pelsu J.H.Tamboto baru2 ini menegaskan, bahwa kegiatan perusahaan PD Pelsu dewasa ini meningkat dan mengalami kemadjuan, terbukti djika dibandingkan penghasilan tahun 1967 setiap bulan rata2 sebesar Rp.7.390.000,-, maka untuk bulan Djanuari 1968 sebesar Rp.8.541.000.-, bulan Pebruari Rp.10.041.000,-, bulan Maret Rp.15.714.000.-

Didjelaskan oleh J.H.Tamboto, bahwa policy PD Pelsu jang sementara didjalankan saat ini adalah dibidang service dan pengamanan muatan terus ditingkatkan dengan kebidjaksanaan, dan dalam rangka ini pula lagi Pimpinan mendjalankan tindakan ini dengan tidak memandang bulu.

Atas pertanjaan dikatakan, bahwa beberapa waktu jl. kepada Dirdjen Perhubungan Laut telah dimadjukan permohonan dengan bantuan Gubernur guna mendapatkan satu kapal type "Blewa" dengan ukuran 1000 ton, dan hal itu oleh Pusat telah disanggupi djika kapal tsb sudah keluar dari dok dalam joint operation, demikian Direktur Utama PD Pelsu antara lain kepada "Pelopor Baru" edisi Sultara.

ooOoo

TANGKI2 MINJAK TANAH AKAN DIDIRIKAN DITIAP KAMPUNG

Manado, (Kawanua).

Anggota BPH Komad Manado John Lampah baru2 ini menjatakan, bahwa dalam rangka Pemerintah Komad Manado untuk menjelamatkan penjaluran minjak tanah, maka Pemerintah akan mendirikan tangki2 minjak tanah di-tiap2 kampung jang meliputi 23 kampung dalam daerah Komad Manado.

Dikatakannja, pembangunan tiap tangki jang akan menelan biaja sebesar Rp.18.000,-, akan dibebankan kepada masjarakat dikampung jang bersangkutan, demikian J.Lampah jang menjatakan pula, bahwa hasil daripada pendjualan minjak tsb nantinja akan diperuntukkan bagi pembangunan desa.

Sebagai diketahui, usaha penjelamatan penjaluran minjak tanah untuk masjarakat itu, telah dibahas dalam suatu rapat antara Walikota Komad Manado Letkol Rauf Moo bersama anggota2 BPH Seksi D dan Seksi Ekonomi serta para Hukumtua.

ooOoo

TARERAN DALAM PEMBANGUNAN

Tareran,(Kawanua).

Tjamat Tareran J.Kawatu mendjelaskan, bahwa didalam mengisi Program Pembangunan Pemerintah Daerah jang digariskan dalam rapat Koresteda Bali maka untuk ketjamatan Tareran telah disusun programnja.

Didalam projek sarana ekonomi (djalan-djembatan) akan dibangun Djalan Lansot-Suluun sepandjang ± 11 Km dan pilot projek Lapi-Talaitad sepandjang 3 Km dialas batu sedangkan djalan di Kampung Lansot 1k. 650 M sedang dialas batu.

Tentang djembatan akan-sementara diperbaiki 4 djembatan jang rata2 15 M dan jang diprioritetkan djembatan Ranotana. dengan biaja Rp.300.000.

Wadjib tanam tiap keluarga.

Untuk perbaikan ekonomi rakjat maka dilakukan wadjib tanam tiap keluarga didaerah kelapa,dalam tahun 1968 ini harus menanam 20 pohon kelapa begitu pula 20 pohon tjengkeh kepada daerah tjengkeh.

Disamping itu kepada rakjat disadarkan dan diwadjibkan menanam tanaman makanan tambahan.

Dibidang irigasi akan diperbaiki dan diadakan penggalian saluran2 sepandjang 4 Km dan dibangun 4 buah bendungan. Selain usaha2 pembangunan tsb maka diadakan rehabilitasi beberapa gedung jang harus selesai pada tahun 1968, demikian a.l. Tjamat.

ooOoo

PARKINDO KERDJA

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka merealisir-melaksanakan program pembangunan stadion Olahraga Karombasan menghadapi Porjah ke-II nanti, 5 Maret jbl. kelompok kerdja Parkindo-Wali Dasa Keristen Komad Manado dengan kekuatan tenaga kerdja sebanjak 75 orang jang terdiri dari anggota2 Dewan Pimpinan Tjabang, Anak Tjabang, Ranting, serta Anggota Walidasa Keristen jang duduk dalam lembaga2 Pemerintah Komad Manado a.l. anggota B.P.H., Anggota DPRD, Kepala Biro, beserta Nelajan Keristen (Girnakin), Gamki, dibawah pimpinan DPT Parkindo Komad Manado jakni Ketua, para Sekertaris, masing2 I.Raturandang, G.H.Rombot, telah menjelèsaikan pekerdjaan membuat parit-saluran pembuangan air sepandjang 50 meter lebar 2 meter, dalam 0,5 meter dan menggali memperdalam saluran-parit sepandjang 70 meter, lebar 2 meter dalam 1-meter, dicomplex pembangunan Stadion Olahraga Karombasan.

ooOoo

DESA LEILEM, PUSAT PERTUKANGAN DI SULTARA

Leilem, (Kawanua).

Gubernur Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang,baru2 ini telah berkesempatan menindjau beberapa kegiatan pembangunan desa Leilem di Minahasa, a.l. pembangunan sebuah gedung geredja GMIM Leilem jang perletakan batu-pertamanja telah dilakukan lebih kurang dua tahun jl, tapi karena mengalami kesulitan bahan2 dan pembiajaan, agak matjet pembangunannja.

Pada kesempatan itu, oleh rakjat desa Leilem jang berdjumlah lk. 1900 djiwa itu dan jang terkenal sebagai "desa pertukangan" di Minahasa, bahkan di Sulawesi Utara, disampaikan tanda kenang2an kepada Gubernur sebuah roda (gerobak) produksi chas dari desa Leilem.

Chusus mengenai keseretan pembangunan gedung geredja di Leilem itu, oleh M.Ch. Turangan selaku sekretaris umum "Panitia Pembangunan Gedung Geredja GMIM Leilem" telah dimintakan pula perhatian Gubernur dan bantuan moril maupun materill demi melantjarkan pembangunan gedung geredja tsb.

Pelaksanaan pembangunan Gedung Geredja ini dimulai dengan perletakan batu pertama oleh Kepala P.U.Propinsi Sultara Ir.F.S.Lontoh tgl.28 Agustus 1966 dengan dilakukan setjara gotong-rojong oleh rakjat, masjarakat dan djumat Leilem.

Anggaran jang telah dibuat sampai selesainja inklusip perlengkapan didalamnja berdjumlah 7½ djuta rupiah. Dengan setjara berdikari pembangunan Gedung Geredja ini sudah dilaksanakan sampai pada taraf sekarang ini.

Tapi kekurangan bahan2 jang sangat diperlukan seperti besi beton, semen dan atap telah mempengaruhi kelantjaran pelaksanaan pembangunan daripada Gedung Geredja ini. Menurut tjatatan, bahan2 jang dibutuhkan sekali tahap sekarang ini adalah : 350 zak semen dan 100 udjung besi2 beton dari matjam2 ukuran.

Desa ketjil, pusat pertukangan Sultara.

Djikalau kita melihat negeri Leilem, maka kita akan berkesimpulan, bahwa negeri Leilem adalah satu desa jang ketjil dengan penduduknja sekitar 1900 djiwa. Akan tetapi djika kita menjebut perkataan Leilem, maka mau tidak mau, kita akan datang kepada suatu kesimpulan jang berkesan sekali.

Djustru karena dari desa Leilem inilah lahir djiwa2 dan manusia jang mempunjai keistimewaan dalam pembangunan terutama dibidang pertukangan.

Pembuatan karesori atau kas oto.

Mulai dari pada karesori betjak (bemo) sampai dengan truck dan otobis di Sultara, pembuatan semuanja datang dari keahlian rakjat desa ini, chusus tukang2nja. Apakah itu pembuatannja didesa ini, di Kawangkoan, Langoan, Amurang, Sonder, Tondano, Tomohon, Manado sampai di Tonsea sekalipun, semua pelaksana2 berasal dari desa Leilem.

Pandai besi ....

DESA .... (2)

Pandai besi.

Kepandaian inipun dimiliki oleh rakjat desa ini. Pisau, parang, patjul, sampai pembuatan as dan lingkar roda, tukang2 pandai-besi dari desa ini mempunjai andil besar. Hampir semua kolong2 rumah di Leilem terdapat tempat2 pekerdjaan untuk ini, bahkan tersebar luas, diluar desa Leilem, Dimasa-masa sulit mendapatkan barang2 impor berupa patjul, as atau lingkar roda, maka pandai2-besi desa ini sudah membuat dan memprodusir buatan sendiri dari bahan2 besi apa sadja seperti besi bekas djembatan atau stoomwals jang rusak dll.

Pertukangan kaju.

Pembuatan perabot dan perlengkapan kantor/rumah atau apa sadja djuga merupakan keahlian rakjat desa ini jang tersebar di-mana2. Tjontoh : sebagian besar dari perlengkapan kantor Bank2 di Manado dan kantor2 Pemerintah telah dibuat dan dilaksanakan oleh tukang2 jang berasal dari desa ini. Sebagian besar perlengkapan kantor dari Kantor Gubernur KDH Propinsi Sultara, termasuk perlengkapan ruangan kerdja Bapak Gubernur, adalah hasil daripada keahlian tukang2 desa ini jang pelaksanaannja melalui PT Pesti di Manado.

Pembuatan roda.

Dari desa ketjil ini pula telah diproduser ribuan roda (gerobak). Semua kebutuhan roda untuk daerah Sulawesi Utara telah dibuat melalui tukang berasal dari desa Leilem ini. Sebutkan sadja pemasarannja Minahasa, Manado,Bolaang Mongondow, Sangir Talaud, Gorontalo. Semua hasil produksi roda dari Leilem. Bahkan, sampai pada pemasaran roda dari Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan sekalipun telah dilaksanakan melalui desa jang ketjil ini. Produksi roda ini adalah penting sekali, sebagai alat perhubungan. Selain kendaraan bermotor dalam banjak hal, djuga kendaraan roda ini turut menentukan bagi lantjarnja pengangkutan, karena belum semua djalan2 dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, bahkan sebahagian djalan2 di-desa2 masih memerlukan roda sampai pada pengangkutan dan pengumpulan hasil2 kopra. Demikian sedikit tentang keistimewaan desa Leilem di Minahasa.

ooOoo

SUSUNAN PENGURUS "SKERTARIAT BERSAMA"DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Pada malam tgl.1 April jl di Djakarta telah dibentuk suatu organisasi jang diberi nama "Sekertariat Bersama" jang telah diumumkan dalam malam penutupan musjawarah Peladjar Mahasiswa Sultara di Djakarta, jang susunan pengurusnja terdiri dari: Presidium : 1. Max Ekel, 2. Benny Riung, 3. Willy Rawung, 4. Husni Laja, 5. Alex Manoppo, 6. Victor Mawu. Sedangkan Sekertaris Djenderal adalah : Albert Rompas, Sekertaris I: Freddy T.Rorimpandey, Sekertaris II: Wempie Wullur, Sekertaris III : Sjarifuddin Ponto, Bendahara: E.Unsong, Wakil Bendahara:Dicky Kaluku, dan anggota2: 1. Benny Kaluku, 2. Jootje Suoth, 3. Boy Mailangkay, 4. Z.Sulaiman, 5. Salman Tungkadi, 6. A.Malok.

ooOoo

VARIA SULTARA :

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

Pemerintahan (HABIS).

Penjempurnaan Aparatur Pemerintahan tingkat Propinsi dan Kabupaten Kotamadya dalam hal pengisian lowongan keanggotaan DPRD Propinsi, Kabupaten dan Kotamadya2, penjempurnaan BPH Propinsi, Kabupaten/Kotamadya, pemilihan Sekertaris Daerah Propinsi Kabupaten/Kotamadya2, telah selesai.

Dalam hal peningkatan efisiensi dan kemampuan bekerdja setjara teratur dan terarah senantiasa diadakan perbaikan2 strukturil dan prosedurill serta redisiplinering petugas2. Pembersihan aparatur Pemerintahan dari unsur2 Gestapu/PKI terus-menerus diadakan, dan latihan/pendidikan pegawai diadakan dengan membuka APDN gaja baru dan SPMA.

Dibidang politik, pengorbaan terus-menerus ditingkatkan kearah kesempurnaan. Dalam hal pengabdian kepemimpinan2 nasional Pd.Presiden Djenderal Soeharto, serta pengkikis-habisan pengaruh2 ideologi marxisme, leninisme dan maoisme, pemerintah bersama partai2 politik serta kesatuan2 aksi senantiasa bergandengan tangan dan kompak bersatu.

Kegiatan2 organisasi wanita untuk memenuhi fungsinja dalam hal kewanitaan dan pendidikan anak2 terus-menerus ditingkatkan. Terhadap kegiatan angkatan 45 dan veteran masih dalam usaha konsolidasi dan masaalah kriminil dan pelanggaran susila jang tadinja meningkat, kini menurun berkat usaha2 Pemerintah dan pimpinan2 agama.

Terhadap ex Anggota PKI (menurut klasifikasi C) diadakan penelitian dan pengawasan dan dalam operasi satuan2 ABRI, jang dibantu oleh Hansip dan Rakjat, telah berhasil ditembak mati gembong PKI Sultara Gerson Rampen dan telah ditangkap Giroth Wuntu dengan pengikut2nja bersama dokumen2 penting.

Dalam bidang keamanan, pemberantasan penjelundupan terutama didaerah perbatasan Sangir-Talaud digiatkan. Pendidikan Kader2 Hansip/Hanra, peningkatan mutunja melalui latihan2 giat dilaksanakan, demikianpun peningkatan dan pemanfaatan Pramuka.

Dibidang Agraria Pemerintah Daerah telah menjelesaikan tanah untuk pembangunan PN Pertamin Bitung. Team perkebunan, dalam rapat tgl.28 Oktober 1967 telah membahaskan masaalah perkebunan2 jang berada di Propinsi Sultara, untuk dimanfaatkan seperlunja.

Dibidang Transmigrasi dan koperasi2, di Pagujaman/Kab.Gorontalo terdapat transmigran berdjumlah 3785 djiwa jang telah membuka ladang dan sawah seluas ± 500 ha. jang sudah memberi hasil.

Diobjek Dumoga transmigran dari Bali berdjumlah 2610 djiwa dimana Pemerintah Daerah memberikan bantuan berupa bahan untuk pembangunan sekolah dan obat2an, disamping bantuan Pemerintah Pusat.

Diobjek .....

VARIA .... (2)

Diobjek pantai Utara Bolaang Mongondow, transmigran ex Korban Gunung Awu berdjumlah 1985 djiwa jang karena sebahagian dari mereka telah diangkut kedaerah asalnja atas permintaan sendiri maka jang tinggal diobjek tsb sekarang berdjumlah 1039 djiwa. Penertiban dalam bidang koperasi giat didjalankan, chusus terhadap koperasi2 kopra telah diadakan rasionalisasi kepengurusan dan kepegawaian.

Dibidang pembangunan masjarakat desa, Pemerintah baru dapat memberikan bantuan keuangan setjara insidentil. P.M.D. di Sulawesi Utara masih berusia muda dan masih sangat membutuhkan tenaga2 ahli untuk disebarkan di Ketjamatan2 dan mengadakan survey sampai ke-desa2, mengadakan pengumpulan data2 tentang kebutuhan masjarakat desa.

Pemerintah dengan seichlas-ichlasnja menjatakan terima kasih kepada DPRD Propinsi Sulawesi Utara atas karya jang telah dituangkan dalam keputusan DPRD Propinsi Sulawesi Utara 6 Desember 1967, berupa Penetapan Anggaran Belandja dan Pendapatan Propinsi Sulawesi Utara untuk tahun kerdja 1968, hal mana merupakan fakta kerdjasama antara Pemerintah dan DPRD Propinsi Sulawesi Utara.

Tidaklah ber-lebih2an bila dari tempat ini kami njatakan bahwa karya jang besar itu merupakan prestasi DPRD jang harus dibanggakan dan merupakan jang pertama dalam sedjarah perkembangan daerah Propinsi Sulawesi Utara sedjak berdirinja ditahun 1961, dan untuk itu kami sampaikan penghargaan jang se-tinggi2nja.

Dalam menghadapi tahun kerdja 1968, ataupun tahun pembangunan, maka pada tgl.5 sampai dengan 7 Pebruari 1968 telah diselenggarakan rapat kerdja pelaksanaan hasil2 Raker Koresteda di Bali di Propinsi Sultara jang telah menghasilkan keputusan2 dibidang pembangunan, produksi, distribusi, moneter, kesedjahteraan rakjat dan Pemerintahan.

Adapun isi keputusan2 tsb sesungguhnja tidak berbeda dengan rentjana kerdja pembangunan Propinsi Sulawesi Utara sebagaimana itu terdapat dalam anggaran belandja Propinsi tahun 1968 jang seperti kami katakan tadi telah ditetapkan dalam forum DPRD ini pada permulaan bulan Desember 1967, sedangkan realisasi daripada hasil2 Raker Koresteda tsb akan banjak tergantung dari support dan partisipasi seluruh exponen dan komponen Orde Baru didaerah ini dan terutama support dari lembaga DPRD ini.

Dalam progress report kami jang pertama jaitu pada achir bulan Maret 1967, telah kami kemukakan bahwa suksesnja Rentjana Pembangunan Daerah Sultara, tak dapat dipisahkan dari adanja Pemerintahan jang stabil, baik ditingkat regional maupun ditingkat nasional.

Pemerintahan jang tidak stabil pasti tidak akan dapat melaksanakan tugas2nja dengan sebaik-baiknja. Karenanja dalam hubungan ini, kami mengharapkan dari seluruh kekuatan Orde Baru didaerah Sultara ini melalui saudara2 sebagai wakil2nja, pengertian serta langkah2 jang konkrit dalam mentjapai Pemerintahan jang stabil itu.

Adanja ......

VARIA .... (3)

Adanja kesatuan sikap dan perbuatan dalam menghadapi berbagai masalah Nasional seperti refreshing dan redreshing, DPR, Pembangunan Nasional 5 Tahun jang pertama, masalah Pemilihan Umum dan Masalah Kepemimpinan Negara, merupakan sjarat mutlak untuk stabilnja Pemerintahan dan suksesnja Pembangunan Negara dan Daerah ini.

Hendaknja kita selalu program-oriented, demikian progress report sekitar tahun kerdja 1967 jang disampaikan Gubernur Sultara H.V.Worang didepan sidang paripurna DPRDGR Sultara bulan Pebruari jl. (...).

o o o

Suatu djalan raja jang pandjangnja lk. 2 Km, jang menghubungkan Walian dan Matani lewat Stadion Tomohon, kini sudah 90 o/o rampung, dan hanja tinggal penjelesaian pekerdjaan pengaspalan. Pekerdjaan ini adalah rangkaian pelaksanaan rentjana pembangunan di Ketjamatan Tomohon dibawah pimpinan Kepala Ketjamatan Tomohon Drs.F.L. Langitan.

Disamping pembangunan djalan raja ini, kini sedang dikerdjakan pula rehabilitasi djalan raja djurusan Tondano dan djurusan Lahendong. Demikian pula djalan raja menudju Taratara sampai Ranotongkor, jang merupakan pekerdjaan rehabilitasi berat karena keadaan djalannja sudah rusak dan batu2 dasarnja sudah terbongkar. Pada djurusan ini, oleh rakjat kini sedang diadakan kerdja gotong-rojong mengalas batu dengan koordinasi petugas2 chusus dari Ketjamatan beserta para Hukum Tua setempat. Disamping memperbaiki djalan2nja, sekaligus pula rakjat bergotong-rojong memperbaiki djembatan2-nja, a.l. djembatan Ranowangko di Taratara dan djembatan antara Pinaras-Rambunan.

o o o

Bertempat disalah satu ruangan Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara di Manado, baru2 ini Gubernur Brigdjen H.V.Worang telah mengadakan suatu pertemuan dengan lk. 60 orang pengusaha swasta dikota Manado.

Dalam pertemuan tsb Gubernur telah mengadjak para pengusaha, agar dengan tulus ichlas ikut membangun Propinsi Sulawesi Utara, karena para importir & eksportir mempunjai andil jang besar dalam melaksanakan program pembangunan daerah ini, terutama dalam perbaikan ekonomi rakjat, dan bahwa para pengusaha swasta adalah partner terpertjaja dalam mengsukseskan perdjuangan Orde Baru, Orde Pembangunan didaerah ini.

o o o

VARIA ....' (4)

Sedjumlah lk. 400 tjalon mahasiswa IKIP Manado, dalam rangka pelaksanaan masa pengabdian tjama-tjami tjalon mahasiswa IKIP Manado untuk tahun 1968, telah melakukan operasi kebersihan dan keindahan kota dengan objek2 : wilajah Pinaesaan, Ketjamatan Manado Tengah, pada djalan2 Pierre Tendean, Asia Afrika, Lembong, Letdjen S.Parman, Wajang dan kompleks Pasar 45, dengan didampingi langsung oleh Pimpinan Seksi Atjara IKIP Manado L.D.Mingkid.

Pada kesempatan tsb turut menindjau pula Kepala Ketjamatan Manado Tengah A.R.Aruperes jang didampingi oleh Kepala Djapen RI Ketjamatan Manado Tengah H.Roring.

o o o o

Telah lulus dalam udjian achir dari Akademi Ilmu Pelajaran jang dimulai dari 5 Pebruari dan berachir pada tanggal 29 Maret 1968 baru2 ini di Djakarta dengan idjazah: Achli Elektronika & Telekomunikasi Pelajaran Lengkap. 1.Henry Wuwungan dari Tondano. 2. Hessel S.Tumbelaka dari Tomohon. 3. Amin Lihu dari Gorontalo. 4. Max Mangundap dari Manado. 5. Robert Lahengko dari Manado.

o o o o

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Luwuk-Banggai AKBP R.Atje Slamet, sesuai dengan Surat Keputusan Pangak tgl.2 Pebruari 1968 Nopol 160-5 b-IV-68-BKDH Luwuk-Banggai selaku Karyawan AKRI dipindahkan ke MABAK.

Sehubungan dengan kepindahan ini, Panglima Angkatan Kepolisian XIX Sam Ratulangi Komisaris Besar Drs.Soekaryadi Kartosoedarmo merasa berat melepaskan Bupati R.Atje Slamet sebagai karyawan AKRI jang didudukkan selaku BKDH Luwuk-Banggai, dikarenakan pretasi2 jang selama ini telah ditjapai dengan hasil jang positif, dimana masjarakat Luwuk-Banggai dalam pembangunan disegala bidang. Tapi achirnja, Pangdak XIX Sam Ratulangi merelakan kepindahan tsb, demi kepentingan dinas, dalam rangka tour of duty dan tour of area.

o o o o

Dengan persetudjuan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara oleh instalator "Proton" di Manado sedang dilaksanakan elektrifikasi dikompleks perumahan pegawai Kantor Gubernur di Kairagi. Pekerdjaan tsb akan menelan biaja sedjumlah Rp.8 djuta. Pelaksanaan pekerdjaan ini sudah dimulai lk. sebulan lamanja dan diharapkan dalam tempoh paling tinggi 6 bulan, sudah dapat diselesaikan. Elektrifikasi ini meliputi 40 buah rumah dan djuga selebihnja dapat dipergunakan oleh rakjat jang bertempat tinggal disekitar Kairagi. Pelaksanaannja meliputi Bangunan Rumah Gardu permanen Tegangan Tinggi, dalam hal ini oleh PLN bersangkutan. Instalasi gardu lengkap djala Tegangan Rendah. Lampu2 penerangan djalan dan CB aansluting dari tiang2 ke-rumah2.

o o o o

VARIA .... (5)

Bertempat disalah satu ruangan kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara baru2 ini, Konsul Djenderal Republik Pilipina Rebodos atas nama Pemerintah Pilipina telah menjerahkan 2 (dua) karung bibit padi "mudjizat" kepada rakjat Sulawesi Utara jang langsung diterima oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V.Worang.

Sebagai diketahui, padi "mudjizat" jang disebut dalam nama kode sebagai IR-8, adalah dari suatu perkawinan antara djenis padi jang tinggi batangnja bernama "peta" dengan djenis padi jang pendek bernama "indica" berasal dari Taiwan. Tinggi padi "mudjizat" ini hanja antara 90-120 cm, dan bisa dipetik dalam waktu 120 hari setelah ditanam. Selain dari djenis padi IR-8 jang chusus ditanam disawah, telah diserahkan pula djenis padi BPI-76 jang chusus untuk ladang.

o°o
o

Sedjumlah 500 buah sepeda merk "Fongers", baru2 ini dengan kapal "Sawo", telah tiba dipelabuhan Bitung, atas pesanan Pemerintah Propinsi Sultara dari Negeri Belanda. Sepeda2 tsb diangkut langsung dari Negeri Belanda, atas dasar kerdjasama dengan Bapuskopda Djakarta, dan pada tgl.27/3 jl, setjara simbolis oleh Kepala PD Pantjalomba Loecky Wenas, telah diserahkan kepada Gubernur Brigdjen H.V.Worang, sebagai tanda, bahwa sepeda2 tsb sudah siap untuk di-bagi2kan guna kebutuhan dan kelantjaran tugas sehari-hari para pegawai pada kantor2 dalam lingkungan Pemerintah Propinsi Sultara.

o°o
o

Panglima Komdak XIX Sam Ratulangi Kombes Drs.Soekaryadi dalam suatu upatjara jang dilangsungkan baru2 ini, telah melakukan timbang-terima djabatan Danres Kepolisian 1901 Komad Manado dari Drs.Soekardjo Dipoismono kepada Pedjabat sementara AKP R.P.Sjahjahanpoer. Seperti diketahui, AKBP Drs.Soekardjo akan mengikuti pendidikan Seskoak di Lembang, Djakarta.

o°o
o

Sedjak tgl.29 Desember 1967 jl, Radio Republik Indonesia Tjabang Kotamobagu telah mulai menjelenggarakan siaran-siarannja dengan gelombang 50,30 meter dengan berkekuatan 150 watt. Diharapkan, dalam waktu jang singkat ini, daja pemantjar akan ditingkatkan dengan adanja peralatan2 pemantjar baru jang berkekuatan 700 sampai 800 watt.

Seperti diketahui, gedung studionja sampai saat ini, masih mempergunakan salah satu ruangan kantor Bupati Kepala Daerah Bolaang Mongondow.

o°o
o

VARIA .... (6)

Dengan disponsori oleh Puterpra 1302-06 Tondano, Minahasa Peltu F.Kaloh, para warga Puterpra dengan menggunakan tenaga2 ex PKI, telah membuka objek pertanian dimana 1½ hektar tanah-sawah di Sarawet telah selesai ditanami, dan sekaligus dalam kesempatan ini Peltu F.Kaloh telah mengadakan penindjauan keobjek tsb, jang eksploitasinja diperkirakan telah menelan biaja sebanjak Rp.7500.-

Sebelumnja telah dibuka saluran air Sarawet sepandjang 1 km jang dapat mengairi puluhan hektar sawah. Sementara itu, baru2 ini sedjumlah 250 anggota masjarakat jang meliputi desa2 Ronowangko I, Wengkol, Kendis, Katinggolan, Liningaan, Taler, Kiniar dan Toulour di Ketjamatan Tondano, telah mengadakan kerdjabakti masaalah dengan objek djalan lalulintas Pertanian Kebun Toulimambot, dimana telah dapat diperbaiki djalan perkebunan Werot sampai dengan Tinambulisan sepandjang 3 km. Kerdja-bakti tsb dipimpin langsung oleh Kepala Ketjamatan Tondano AIP II J.A.Sanger.

o°o
o

Komdak XIX Sam Ratulangi baru2 ini telah mengalami perobahan personalianja, dengan digantinja Assisten Kepala Staf Bidang Operasi dari AKBP Drs.Santoso dengan AKBP R.Bey Haryanaprawira.

Kepada Drs.Santoso, Panglima Komdak Drs.Soekaryadi telah menjampaikan penghargaan se-tinggi2nja atas hasil karya jang sudah2, dan pula utjapan selamat atas prestasi jang telah dilakukan hingga dapat mengikuti pendidikan Seskoak di Lembang. Sedang kepada pedjabat baru AKBP R.Bey Haryanaprawira jang merangkap djuga sebagai Komandan Deplat 019 Karombasan diharapkan, semoga karya2 jang telah dirintis oleh pedjabat jang lama, dapat dibina, dipupuk dan ditingkatkan.

o°o
o

Hampir disetiap Ketjamatan didaerah Kabupaten Minahasa, kita temui industri pembuatan sabun, dan jang tertjatat di Djawatan Perindustrian, adalah usaha industri minjak-kelapa jang paling banjak. Hal ini adalah karena Daerah Minahasa merupakan daerah penghasil kopra jang teratur. Disamping itu, kini di Kawangkoan, sudah dimulai industri pembuatan rokok kretek. Ada usaha untuk pembuatan minjak tjengkeh di Kairagi, sesuai pula dengan rentjana Gubernur KDH Sultara.

Seperti diketahui, industri bahan2 bangunan masih sangat kurang, sedangkan kebutuhan bahan2 bangunan didaerah ini terus-menerus meningkat, seperti batu-bata (tela), genteng, rooster genteng dll.

o°o
o

VARIA .... (7)

Sesuai dengan seruan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Minahasa no.01/KONI/Mi/1/68 jang berpedoman pada seruan Dirdjora jang menetapkan, bahwa tahun 1968 sebagai tahun pengharapan bagi seluruh gerakan olahraga, maka di Ketjamatan Tumpaan baru2 ini telah terbentuk KONI Ketjamatan Tumpaan jang susunannja terdiri dari: Ketua Umum, Ketua I dan II, masing2 Kepala Ketjamatan Tumpaan, Johny Liem, Beeny Kaunang, Sekertaris Umum, Sekertaris I dan II masing2 Juul Tumiwa, M.Johannis dan M.Rantung, Bendahara Umum, Bendahara I dan II masing2 I.K.Tumbol, Marie Rantung dan Ibu Rompas-Marentek, dilengkapi dengan para pembantu2 umum dan seksi2.

o o o

Dalam waktu dekat ini Kepala Kedjaksaan Tinggi Sultara Soegiri Tjokrodidjojo SH akan dipindahkan sebagai Kepala Kedjaksaan Tinggi Djawa Tengah di Semarang sesuai Surat Keputusan Djaksa Agung RI Nomor Kep.006-DA-1-1968 tgl.19 Djanuari 1968.

Adapun jang akan menggantikan sebagai Kepala Kedjaksaan Tinggi Sultara adalah Abdul Wirahadikusumah SH dari Kedjaksaan Tinggi Djawa Barat di Bandung.

o o o

Dengan menumpang KM "Arumariner" telah berangkat menudju Palu Pangdak XIX Sam Ratulangi Komisaris Besar Polisi Drs. Soekarjadi Kartosudarmo dan rombongan jang terdiri dari Asisten Kepala Staf bidang Operasi Adjun Komisaris Besar Polisi R. Bey Haryanaprawira, Pd. Asisten Kepala Staf bidang Personalia Komisaris Polisi R.A.Lihawa.

Keberangkatan Pangdak XIX -SR kedaerah Sulteng itu adalah dengan maksud menghadiri pelantikan Koordinator Angkatan Kepolisian (KORAK) 192 jang dinaikkan statusnja mendjadi Komando Daerah Inspeksi (KOMDIN) Sulteng.

Menurut surat keputusan KOMDIN Sulteng akan meliputi wilajah kekuasaan resort 1908 Buol Toli-Toli. Resort 1909 Posso dan Resort 1910 Luwuk Banggai.

Komandan Komando Daerah Inspeksi Sulawesi Tengah adalah Adjun Komisaris Besar Polisi R.Katamsi jang sebelumnja memegang djabatan Komandan Korak 192 jang dengan pembentukan Komando Daerah Inspeksi Kepolisian telah dihapuskan.

Pada kesempatan ini pula Ketua Komda Bhajangkari Ibu Soekarjadi jang terus bersama rombongan tsb. akan mengadakan penindjauan on the spot perkembangan Bhajangkari Sulawesi Tengah.

o o o

Baru2 ini bertempat di Aula Kodam XIII Merdeka, Warga Persit Kartika Chandra Kirana PD XIII Suluteng menutup atjara perajaan HUT ke-22 Persit KCK jang sebagaimana diketahui telah dibuka dengan atjara Pekan Olah Raga tgl.25-3-1968 dengan malam resepsi.Malam Kartika Night tsb dihadiri oleh Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen K. Nasution, para perwira dari ke-empat Angkatan didaerah ini, para Ibu2 jang tergabung dalam BKOW-Sultara serta para undangan lainnja.

Kartika ....

VARIA .... (8)

Kartika Night semalam telah dihidangkan beberapa atraksi jang diselenggarakan oleh Ranting2 Persit se Komad Manado, antaranja Pendam XIII Merdeka dengan atraksinja jang berdjudul "Ibu Pertiwi jang menggambarkan bagaimana pengorbanan para pahlawan2 dimasa revolusi 45 jang berdjuang demi untuk Nusa dan Bangsa.

ooOoo

GEMPA BUMI SETIAP HARI DI SIAU

Siau, (Kawanua).

Pembantu AB dari Siau mengabarkan, bahwa dewasa ini masjarakat di Ketjamatan Siau dan sekitarnja masih dalam keadaan panik disebabkan adanja gempa bumi hampir setiap hari. Akibat dari gempa bumi jang hampir setiap hari terdjadi itu maka kerugian materiil maupun harta dan milik penduduk didaerah itu telah meliputi puluhan djuta rupiah.

Lebih landjut pembantu AB di Siau melaporkan bahwa dewasa ini di Ketjamatan itu hampir terdjadi pentjurian2 dan perampokan baik dilakukan disiang hari maupun dimalam hari. Sebagai bukti pembantu AB didaerah itu mengemukakan bahwa baru2 ini seorang pendjual keliling barang2 kelontong bernama F. telah dihadang ditengah djalan ketika pemuda tsb kembali dari pasar Ondong menudju Siau.

Pemuda2 jang melakukan perampokan terhadap pendjual kelontong itu lebih dahulu memukulnja sampai pingsan kemudian uangnja berdjumlah puluhan ribu rupiah dirampok.

Bapak perkosa anak.

Berita lain dari Siau melaporkan bahwa baru2 ini di kampung Kijawang telah terdjadi perbuatan a moral dimana seorang tua umur 53 tahun telah memperkosa 3 orang anak kandungnja sendiri jang ke-tiga2nja masih gadis.

3 Orang gadis jang diperkosa sekaligus oleh orang tuanja itu adalah masing2 berumur 25 tahun, 18 tahun dan jang paling adik 14 tahun jang ketiganja kakak beradik.

Orang tua jang melakukan perkosaan terhadap anak kandungnja sendiri itu kini telah berada dalam tahanan pihak Kepolisian setempat untuk diusut.

ooOoo

HASIL DANAU TONDANO

Tondano, (Kawanua).

Kepala Dinas Perikanan Darat Daerah Minahasa Victor L.Malingkas menerangkan bahwa Danau Tondano rata2 setiap hari menghasilkan sebanjak 4000 kg ikan jang terdiri dari ikan2 mudjair, ikan gabus (kabos), ikan mas, pajangka dan ronga, Hasil ikan danau Tondano sebanjak itu setiap harinja diperdjualbelikan dipasar2 sampai dipasar Manado dan jang paling banjak dipakai oleh masjarakat disekitar danau Tondano itu. Pada waktu ini ribuan bibit ikan mas dan mudjair jang telah dilepas kembali sebagai peremadjaan ikan didanau itu.

TINDAKAN TJAMAT NGANTUNG MELUKAI HATI RAKJAT

Ratahan, (Kawanua).

Tindakan2 jang telah melukai hati rakjat didusun Kalating, telah diambil oleh Tjamat Ratahan Ngantung baru2 ini, dengan djalan menebang lk. 100 pohon tjengkeh milik rakjat serta membakar lk. 9 pondok rakjat berisi bahan2 makanan.

Menurut "Api Pantjasila" edisi Sultara, dusun Kalating adalah termasuk dalam keperintahan desa Tusoraja, Ratahan, dan terletak dilereng gunung Manimporok.

Sudah sedjak lama melalui DPRDGR Kabupaten Minahasa telah dimintakan pengesahan, agar dusun tsb diakui berdiri sendiri, tapi sampai saat ini masaalah tsb masih terkatung-katung, malahan kian lama masaalah itu telah mendjadi pertentangan antara rakjat didusun jang terdiri dari 80 rumah itu dengan Tjamat Ratahan.

Tebang kaju untuk kepentingan sendiri.

Selandjutnja diperoleh keterangan, bahwa Tjamat Ngantung dalam tindakan2nja jang melukai hati rakjat itu mengemukakan alasan, bahwa tindakan jang didjalankan terhadap rakjat didusun Kalating itu didasarkan, karena rakjat membangkang mengadakan penebangan-penebangan kaju jang akan menimbulkan erosi.

Padahal, menurut keterangan jang diperoleh, Tjamat Ngantung selama ini sangat giat mengadakan penerbangan kaju2 untuk penggergadjian guna kepentingan pribadi, dengan menggunakan tenaga ex PKI, dimana ratusan kubik jang telah didjualnja; demikian "Api Pantjasila" edisi Sultara menjatakan.

ooOoo

"RUKUN WUWUK" DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini oleh seluruh keluarga berasal dari kampung Wuwuk dibawah Tareran di Manado, telah membentuk satu organisasi jang dinamakan "Rukun Wuwuk".

Maksud "Rukun Wuwuk" ini dibentuk ialah untuk persatuan dan kesatuan Keluarga Wuwuk, dimana tugas utamanja bergerak dibidang kerohanian, mapalus uang, membantu kedukaan dan perkawinan.

Susunan dari organisasi ini ialah : penasehat Letkol. Kowureng, Drs.J.Ratag, Drs.H.Tujuwale, Drs.C.Kaunang, Drs. P.Rompas. Ketua Umum : AR.Demsy, Ketua I, II masing2: B.Palar, Max Pongoh, Sekertaris Umum I, II : Drs.AL.Pangkey, John Lintong dan J.Lengkong dan Bendahara I, II : M.Rompas, Nj. Demsy-Kumendong. Susunan ini dilengkapi dengan seksi2.

ooOoo

KANEJAN BANGUN SMPK

Tareran, (Kawanua).

SMP Keristen Kanejan di Ketjamatan Tareran telah ditahbiskan dalam suatu Kebaktian upatjara jang dihadiri oleh BKDH Minahasa jang diwakili oleh Awuy SH, Ibu, Muspida dan sedjumlah undangan. Selesai Kebaktian dilangsungkan dengan pengguntingan pita oleh ibu Awuy-Tangkere.

Hukumtua Kanejan H.Ratag dalam laporannja mengemukakan keadaan penduduk dan persatuan dan kesatuan rakjat dalam membangun.

Ketua Panitia Pembangunan penjelenggara J.Rosang laporkan bahwa sekolah tsb menampung murid dari Kanejan, Rhey, Maliku, dst. Meskipun banjak kesulitan tapi dengan pengertian baik orang tua murid dan pemerintah setempat kesulitan dapat diatasi.

Pimpinan SMPK H.F.Lonteng dalam kesempatan ini mengharapkan bantuan pemerintah. Tenaga guru 14 orang, dan telah mempunjai kelas udjian (klas III).

ooOoo

KOPERASI BANK PENSIUNAN INDONESIA DI TOMOHON DAPAT PENGURUS BARU

Tomohon, (Kawanua).

Koperasi Bank Pensiunan Indonesia di Tomohon jang telah melangsungkan rapat tahunannja baru2 ini, dalam rangka memperingati usia bank tsb 16 tahun, telah membentuk pengurusnja jang baru jang terdiri dari :

Pelindung : Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara dan Bapak Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Minahasa.

Penasehat : JHD.Kowaas, Dewan Pengurus: Ketua E.Paat (pensiunan KPM),Wakil Ketua : G.A.Wenas (pensiunan landbouw Consulent. Anggota2: B.P. Mokalu (pensiunan Guru), G.Lumi (pensiunan Sersan KNIL), J.Kawet (pensiunan Letnan I TNI), Dewan Pemeriksa: J.A.Nander Ketua (Pensiunan TNI), J.Lamuaja anggota (pensiunan Guru) dan H.Supit anggota, (pensiunan KNIL).

Perlu ditambahkan, bahwa Koperasi Bank Pensiunan Indonesia di Tomohon, sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan RI tgl. 24 September 1957 no.205681/UP/II ditetapkan sebagai Badan Pengkreditan jang diperkenankan menerima surat2 Penetapan Pensiunan sebagai tanggungan pindjaman kepada Pensiunan Pegawai disamping tugas Simpan-Pindjam Badan Koperasi tersebut.

@@@

Pengurus JAJASAN KAWANUA serta Karyawan Bulletin DJEMBATAN KAWANUA, dengan djalan ini menjampaikan utjapan SELAMAT kepada : Kel. L.J. MOKOGINTA - Djalan Irian No.1 - Djakarta, berkenaan dengan perkawinan puterinja :

MIRIJAM MOKOGINTA dengan

Drs. TADJUDDIN NUR HAMID.

TUHAN kiranja selalu menjertai rumah-tangga jang baru ini.

DJAKARTA, 23 APRIL 1968.-

@@@

RUMAH SAKIT PARU2 NOONGAN SANGAT MENJEDIHKAN & MEROSOT

Bagaimana usaha Pemerintah selandjutnja?

Noongan, (Kawanua).

Dari Noongan dikabarkan, bahwa Sanatorium/Rumah Sakit Paru2 Noongan jang merupakan karya luhur dari Dr.A.Tilaar, dewasa ini telah sangat merosot djauh taraf pengabdiannja kepada masjarakat dibandingkan dengan enam tahun jl, dan kiranja hal ini akan mendjadi perhatian Departemen Kesehatan.

Dikatakan dalam berita jang kami terima, bahwa keadaan Sanatorium/Rumah Sakit Paru2 itu, sangat menjedihkan, terutama serba ketiadaan alat2/perlengkapan dll, mengingat tidak adanja keuangan jang diharapkan dari mana untuk membiajai segala2nja.

Tegasnja, Rumah Sakit Noongan tidak sanggup lagi membeli alat2 guna mengganti alat2 jang sudah rusak/hilang dll, sehingga dengannja itu, memerlukan bantuan dari Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, agar Rumah Sakit tsb dapat mengabdikan diri ketengah-tengah masjarakat sebagaimana jang diharapkan.

Barang2 jang diperlukan.

Dikemukakan pula, bahwa alat2 pengganti jang sudah rusak/hilang dll. antara lain : laken untuk tiap2 randjang, sekarang ini hanja sisa sehelai2, dan sudah bertahun-tahun dipakai tidak diganti lagi, alat2 mandi penderita, umpamanja lojang dll tak ada dan tak terbeli lagi, lojang2/ember untuk tjutjian tidak ada lagi, alat2 masak serba botjor/belum ada pengganti, dweillap, masker, tutup-mulut rambut, smet-jas, alat2 untuk speelhok dan WC, sekalipun tak ada dalam persediaan, namun itu mutlak dalam perawatan penderita paru2, spare parts untuk pesawat pembangkit aliran listrik tak ada di Sulawesi Utara, dan kalau ada tak terbeli, tak ada kendaraan untuk RS, untuk dokterpun tak ada, dan untuk keperluan RS Noongan kini jang pantas kendaraannja sesuai dengan keadaan djalan hanjalah djenis truk atau landrover, demikian kekurangan-kekurangan jang dialami Sanatorium/Rumah Sakit Paru2 Noongan dewasa ini.

ooOoo

PP GMKI ADAKAH SIDANG PLENO DI TJIPANAS

Biarpun banjak penghambat, tapi tampak kemadjuan.

Djakarta, (Kawanua).

PP Gerakan Mahasiswa Keristen Indonesia (GMKI), achir bulan Maret jl, bertempat di Tjimatjan/Tjipanas, telah mengadakan Sidang Pleno jang dihadiri oleh Staf PP GMKI dan Korda2 GMKI se-Indonesia.

Dalam ....

PP GMKI .... (2)

Dalam Sidang Pleno tsb, Korda Sulawesi Utara dan Tengah diwakili oleh Drs.A.E.Sinolungan, dan telah melaporkan keadaan dan pertumbuhan/perkembangan serta peranan GMKI di Propinsi Sulawesi Utara dan Tengah dewasa ini, terutama ditengah2 Geredja-Perguruan Tinggi dan masjarakat Sulawesi Utara. Dalam sidang itu, Korda GMKI Sulutteng dalam mendjawab beberapa pertanjaan menerangkan, namun masih banjak faktor2 penghambat, tapi nampak adanja kemadjuan2 dibidang pembangunan.

Rapat Kerdja PP GMKI periode 1967-1969.

Dikatakan oleh Drs.A.E.Sinolungan, bahwa Sidang Pleno kali ini, adalah bersifat Rapat Kerdja PP GMKI periode 1967-1969, jang menjusun kebidjaksanaan pelaksanaan/program kerdja, sesuai program kerdja jang dibebankan oleh Kongres Nasional ke-XI GMKI di Makale/Tanah Toradja pada tahun 1967 jl, demikian Drs.A.E.Sinolungan jang menjatakan pula, bahwa sidang pleno kedua bersifat study jang direntjanakan akan diselenggarakan awal Oktober 1968 di Bandung, mendahului Kursus Kader Nasional medio Oktober 1968, jang akan diikuti oleh kader2 Tjabang GMKI jang terdapat pada hampir 80 Tjabang diseluruh Indonesia. Ditambahkannja, sidang pleno berdasarkan saran2 Tjabang, telah memutuskan person2 didaerah sebagai Korda GMKI dan chusus untuk Sulawesi Utara dan Tengah untuk periode ke 1967-1969, demikian Drs.A.E.Sinolungan achirnja.

ooOoo

AGAR KOPERASI DITUDJUKAN BAGI KESEDJAHTERAAN MASJARAKAT

Radej, (Kawanua).

Koperasi primer kopra "Seumur" Radey diketjamatan Tengah telah melangsungkan RTA dan setjara aklamasi telah menetapkan pula pengurus2 lama untuk mendjadi pengurus baru tahun 1968 ini, masing2: Penasehat/Pelindung Hukumtua Js.Rompis, Ketua I dan II ber-turut2: S.E.Panggey dan S.Tambaritji, Sekertaris I dan II S.Herman dan S.Tambaritji dan Bendahara T.Tendean. Sedangkan Badan Penasehat masing2 Mandey Sangkay, J.S.Dotulong dan Jasen Lantang. Oleh pengurus dilaporkan kepada anggota bahwa sisa hasil usaha koperasi tahun 1967 meliputi lk. Rp.72.000.-, termasuk sumbangan pembelian lapangan bolakaki untuk desa dan kintal koperasi. Rapat tsb langsung dipimpin oleh Hukumtua Js.Rompis dan S.E.Panggey jang berlangsung hanja lk. 1 djam.

Sementara itu dimalam harinja Anggota Pengurus PKKDMM Anthon Tenges telah memberikan petundjuk2 kepada pengurus baru, dimana diharapkan agar koperasi benar2 ditudjukan bagi kesedjahteraan masjarakat dan jang menjeleweng agar segera ditindaki. Menjambut gagasan realisasi peremadjaan dikatakan, agar segera pula diambil langkah2 kearah itu.

ooOoo

KENAPA SAWANGAN TIDAK PUNJA LISTRIK?

Sawangan, (Kawanua).

Berita terlambat dari kampung Sawangan, Airmadidi, meminta perhatian kepada pihak berwadjib, bahwa sampai saat ini dikampung Sawangan tidak mempunjai penerangan listrik, padahal sudah sedjak lama diadjukan permohonan.

Dikatakan dalam berita tsb., bahwa Sawangan memang mempunjai listrik, tapi tidak mempunjai penerangan atau lampu listrik. Kabel listrik jang bertekanan tinggi memang melintasi kampung Sawangan, dan sudah sedjak puluhan tahun, demikian djuga dengan kampung Tanggari, tapi sekarang belum mempunjai penerangan listrik.

Ditambahkan, 250 buah rumah dikampung Sawangan, telah mendaftarkan untuk diberi aliran listrik, tapi pihak OGEM/PLN tidak mau memenuhinja, sebab katanja tidak punja persediaan alat2 jang diperlukan untuk mendirikan sebuah "gardu", demikian Hukumtua Sawangan dalam pendjelasannja.

Mengapa kampung Kolongan dapat aliran listrik?

Dikatakan selandjutnja oleh Hukum-tua Sawangan, bahwa 25 tahun jang lalu, rakjat telah mengorbankan ribuah pohon kelapa dan tanaman lainnja hanja untuk menarik kabel listrik dari Tonsea Lama ke Airmadidi, dan pada saat Perang Dunia ke-II djuga ke Bitung, tapi tidak djadi.

Sementara itu, kampung Kolongan jang djuga berada dalam suatu ketjamatan dengan Sawangan, dimalam hari neon2 menjala sepandjang djalan.

Sebenarnja kampung Sawangan tidak perlu dulu dengan neon, tapi tjukup dulu dengan penerangan dalam rumah, demikian berita itu achirnja jang mendesak, agar Pemerintah Kabupaten Minahasa dapat menumpahkan perhatiannja kepada soal tsb.

ooOoo

WADJAH2 BARU "SUMONDOR" DJAKARTA TAHUN 1968

Djakarta, (Kawanua).

Dari pimpinan perkumpulan Sumondor, "Kawanua" mendapat kabar, bahwa baru2 ini telah dibentuk pengurus perkumpulan "Sumondor" untuk periode tahun 1968 di Djakarta, jang terdiri dari ;

1. Ketua Umum : F.Linuh, Djalan Batutjeper 51. 2. Ketua I: A.H.Sorongan, Djalan Teuku Umar 17. 3. Ketua II : M.Sidik, Tanah Tinggi IV/43. 4. Sekertaris I : W.D.Pesik, Djalan Teluk Betung 9. 5. Sekertaris II: C.E.Limbat, Djalan Malang 19 pav. 6. Bendahari I : J.Lumingkewas, Djalan Hang Tuah. 7. Bendahari II : W.Sumolang, Djalan Sriwidjaja IV/1.

Pembantu2 : 1. W.Lumangkun, Djalan Sadang 7 Tinggi, 2. W.S.P.Mangowal, Djalan Probolinggo 1. 3. Eddy Eman, Djalan Tambak II Blok D-109. 4. J.Watung, Djalan Kramat VI/13. 5. C.L. Wowor, Djalan Malang 19. 6. Abbas, Djalan Kramat V/4. 7. Martodihardjo, Djalan G.Warung Asem 18 Djati Bekasi T.I.

ooOoo

SEKITAR PERKAMPUNGAN BARU KOKIMA

Malalajang, (Kawanua).

Selangkah madju dalam rangka pembangunan desa telah ditempuh dengan dibaharuinja Panitia Persiapan Pembangunan Desa mendjadi Badan Pelaksana Kemakmuran Desa (B.P.K.D.) Kolongan Kiaeng Malalajang (KOKIMA) baru2 ini digeredja Kiaeng.

Susunan Badan tsb adalah sbb: Pelindung-Pengawas Hukumtua-Wkl Malalajang N.Lamosey, Ketua Umum A.W.Hamaral, Wkl. Ketua I dan II masing2 : O.Adipati dan G.J.Ratuntiga, Sekertaris Umum dan Wakil: A.T. Ratuntiga dan A.Mampuk, Bendahara S.Lantang, Komisaris J.-.Sualang (Ketua), Anggota2 H.Olii, P.Gagana, Asser Samanu dan S.L. Manopo.

Badan tsb terutama akan melaksanakan rentjana kerdja jang telah ditetapkan untuk tahun 1968 ini ialah pembangunan perkampungan baru KOKIMA, untuk menampung penduduk2 dari Kolongan Kiaeng jang ter-pentjar2 dipesisir pantai sepandjang lk. 2 kilometer, jang hingga saat ini termasuk djaga 7 dan 8 Malalajang.

Menurut keterangan Ketua BPKD KOKIMA A.W.Hamaral, apabila perkampungan baru jang direntjanakan sekarang telah mendjadi kenjataan, maka akan lebih banjak lagi usaha2 masjarakat jang diharapkan akan muntjul seperti rehabilitasi pabrik kapur (marmer kalk) dan eternit jang terletak disamping geredja Kiaeng sekarang, peningkatan penangkapan ikan dan objek2 pariwisata ditandjung Gembira, tempat mandi, dll sebagainja.

ooOoo

JAJASAN PENDIDIKAN MALESUNG ADAKAN KEDJUARAAN BRIDGE

Manado, (Kawanua).

Berita terlambat jang kami terima mengabarkan, bahwa beberapa waktu jl bertempat digedung SKKP Negeri, Gedung Pikat, telah diselenggarakan pertandingan Kedjuaraan Bridge Pasangan jang diadakan oleh Jajasan Pendidikan Malesung.

Pertandingan tsb sedjak dari mula sampai achirnja, telah berdjalan dengan seru dan lantjar, dan diikuti oleh 40 peserta. Dalam babak permulaan telah dilakukan dua pool dan bermain dalam dua session. Dalam pool A dapat disaksikan pasangan V.Bandu-Karamoy, sedang dalam pool B terdapat pasangan2 A.Imbar-Tapan dan pasangan Drs.J.Tirajoh-Drs.Welly Yap serta pasangan V.R. Montolalu-P.Montong.

Pertandingan tsb diachiri dengan djuara I : Pasangan Bandu-Karamoy dengan 404 Howell Point, djuara II pasangan Piet Saoh - H.Woel dengan 390 Howell Point dan djuara III dimenangkan oleh pasangan Drs.Max Wullur-S.J.Tiwon B.Sc. dengan 350 Howell Point, demikian berita jang kami terima, jang menjatakan pula, bahwa bertindak sebagai protokol ialah Drs.J.M.Sinolungan.

ooOoo

PEMILIK2 RADIO ENGGAN BAJAR PADJAK RADIO

Manado, (Kawanua).

Ketika dihubungi beberapa wartawan dikota ini, Kepala Kantor Pos Besar Manado J.W.Wenas mengemukakan sangat kurangnja masjarakat dalam kewadjiban terhadap iuran radio.

Hal ini didasarkan pada faktor pelunasan iuran radio melalui kantor pos jang hanja rata2 10 buah tiap hari jang berarti setiap tahun 3600,buah sedangkan menurut taksiran, diseluruh Sultara punja puluhan buah radio penangkap.

Untuk mengatasi hal ini menurut Wenas antara lain perlu penertiban dari pihak Kepolisian. Apakah sangsi jang diberikan kepada jang membangkang pada iuran radio ini pihak Pos & Giro hanja menganggap sama halnja dengan kelalaian pada padjak sedang jang lebih berkompeten dan mengetahui sangsi bagi jang memiliki radio gelap ialah pihak Angkatan Kepolisian dan Kedjaksaan.

Perlunja penertiban itu menurut Wenas karena berdasarkan banjaknja radio gelap jang disita oleh petugas keamanan. Menurut Wenas, banjaknja radio gelap itu adalah karena banjak jang masuk dari luar tanpa melalui duane, sehingga dengan banjaknja radio jang masuk setjara liar itu kerugian tiap tahun bisa ditaksir lk. Rp.3 djuta.

ooOoo

Danres 1901 Komad Manado:

DANSA-DANSI A GO GO DILARANG

Manado, (Kawanua).

AKBP Drs.Sukardjo Dipoismono beberapa waktu jl. sebelum timbang-terima menjatakan bahwa setjara resmi Pemerintah didaerah ini belum mengeluarkan keputusan mengenai pelarangan dansa-dansi.

Atas dasar itulah maka pihak Kepolisian chususnja di Komad Manado ini telah mengambil suatu kebidjaksanaan jakni dansa-dansi diperbolehkan asalkan tidak menimbulkan ekses jang tidak baik dan disesuaikan dengan keadaan daerahnja.

Hal ini ditegaskan oleh Dan Res 1901 Komad Manado AKBP Drs.Sukardjo Dipoismono dalam pertjakapan dengan wartawan Nusa Putera diruangan kerdjanja baru2 ini,

Dikatakan bahwa walaupun dansa-dansi tsb baik tapi djika dilakukan dengan setjara tidak wadjar maka dansa-dansi tsb dilarang. Mendjawab pertanjaan wartawan Nusa Putera AKBP Drs.Sukardjo Dipoismono menjatakan dengan tersenjum-senjum: "Nah... itulah jang tidak bisa" walaupun dansa-dansi itu baik tapi djika para tetangga tidak menjetudjuinja karena merasa terganggu maka dansa-dansi tsb djuga dilarang. Adapun dansa-dansi jang tidak diperkenankan untuk dilakukan adalah terdiri dari: Cha Cha, Boegie2, Chik to chik, Calypso, Rock and Roll, Hola Hop, Go Go, Twist, Jive, dll dansa-dansi jang tidak sesuai dengan kebudajaan bangsa kita, demikian Nusa Putera Sultara.

ooOoo

MALAM PERKENALAN KAWANUA2 DENGAN "MENJERBU" TINUTUAN

Magelang, (Kawanua).

Bertempat digedung Sekolah Minggu Geredja Keristen Indonesia (G.K.I.) Djalan Kemirikerep 27 Magelang dan dihadiri oleh lk. 100 orang, telah dilangsungkan malam pertemuan kawanua.

Pertemuan tersebut jang diadakan pada tgl. 6 April jl. dengan maksud dan tudjuan memperkenalkan kawanua2 baru (WNI turunan Tionghoa jang ganti nama Indonesia) pada masjarakat Minahasa jang ada di Magelang.

Boetje Worang selaku ketua Panitia telah memberi sambutan singkat dan disusul oleh B.B.Wenas jang dalam sambutannja mengatakan a.l., bahwa kawanua2 baru mengutjapkan terima kasih atas bantuan dari Sdr.W.F.Sumigar sehingga dapat terlaksana penggantian nama menurut peraturan Pemerintah dan adat Minahasa.

Selesai sambutan, oleh Wenas diserahkan daftar nama2 lengkap kepada sdr. W.F.Sumigar.

Kawanua2 jang ganti nama.

Oleh Boetje Worang kemudian dibatjakan nama2 Kawanua baru dan mereka memperkenalkan diri kepada hadirin.

Adapun Kawanua2 Taruna AKABRI jang hadir djuga diperkenalkan kepada hadirin.

W.F.Sumigar dalam kata sambutannja mengatakan a.l. bahwa ia mengutjap sjukur kepada Tuhan Jang Maha Kuasa untuk segala pimpinanNja. Dengan singkat diuraikan maksud nama Kawanua itu. Dengan pertemuan malam itu maka tidak ada lagi kawanua lama atau baru selain satu kawanua sadja. Sebelum para hadirinber-sama2 "menjerbu" makanan lezat "Bubur Manado" (tinutuan), terlebih dahulu Sumigar memberi pendjelasan asal mulanja "Bubur Manado" itu.

Dapat ditambahkan, bahwa pertemuan "intern" itu berlangsung dalam suasana jang akrab dan gembira.

Adapun Kawanua2 jang diperkenalkan pada hadiri adalah sebagai berikut :

1. B.B. Wenas, 2. Nj.C.Wenas-Parengkuan, 3. I.I.Wenas, 4. H.Wenas, 5. L.Wenas, 6. D.Wenas, 7.M.Wenas, 8. J.P. Kasenda, 9. G.Kasenda, 10. D.Sumampouw, 11. M.Adam, 12. A.T. Adam. 13. R.D.Tendean, 14. W.Wenas, 15. D.Watupongoh, 16. H.F.Tendean, 17. J.Pangalila, 18. N.Panglila, 19. S.M.Pangalila, 20. Nj.C.A.Worang, 21. J.A.B. Worang, 22. U.Andaria, 23. V.Tinggogoy, 24. Nj.E.W.Warouw, 25. J.S.Warouw, 26. E.Warouw, 27. F.Kaligis, 28. E.Kaligis, 29. J.Kaligis dan 30. A.Kairupan.

ooOoo

PKKDMM ADAKAN PENELITIAN

Manado, (Kawanua).

"Setelah diadakan penelitian oleh Team jang dikirimkan Gubernur, maka untuk PKKDMM sekarang ini jang dapat segera dipenuhi sampai dengan April-Mei sedjumlah 8950 ton kopra", demikian a.l. pendjelasan Vick Pangkey Administratuur PKKDMM.

Atas pertanjaan didjelaskan pula bahwa memang pada beberapa waktu jang lalu ada 37 Perusahaan jang beroperasi langsung disamping perusahaan2 dagang lainnja akan tetapi setelah diadakan penelitian dan penjaringan maka tertinggal 7 perusahaan.

Realisasi dari pada recommondasi tsb menurut rentjana akan dipenuhi untuk shipment April-Mei.

Mengenai kontrak jang sedang berdjalan padahal harus disesuaikan dengan keputusan-instruksi Gubernur didjelaskan untuk itu PKKDMM mengambil kebidjaksanaan dengan djalan mengumpulkan kopra stock terachir itu dalam gudang PKG (Perwakilan PKKDMM), demikian "SH" Sultara.

ooOoo

SUSUNAN PENGURUS PARTAI MUSLIMIN INDONESIA SULTARA

Manado, (Kawanua).

Atas inisiatip panitia 7 (Badan persiapan pembentukan Partai Muslimin Indonesia Sulawesi Utara) baru2 ini digedung SMP Muhammadijah Kpg Arab Manado telah diadakan rapat bersama jang dihadiri oleh ormas2 pendukung Partai Muslimin Indonesia jang terdiri dari Muhammadijah, Gasbiindo, HSBI, HMI, PERSAMI, AL IRSJAD. Rapat tsb berhasil menjusun komposisi-Personalia Partai Muslimin Indonesia Wilajah Sulawesi Utara. Dengan suara aklamasi terpilih Drs. Moh.Lawele (Muhammadijah) sebagai Ketua Umumnja, ditambah dengan 4 orang ketua masing2 Machmud Poli (Gasbiindo),Hadji Hud Wakid (Al Irsjad), Drs.M.A.Timbang (HSBI), dan Agus Naray (Muhammadijah), Sekertaris Umum Ali Kijai Demak SH dan 4 orang Sekertaris masing2 H.O.U. Manoppo (Gasbiindo), Kari Kaman (Al Irsjad), Muin Elong (HSBI) dan Drs.Lasulo (Muhammadijah).

Anggota2nja terdiri dari Salma Polontalo (Muhammadijah), Djamila Wakid (HSBI), Asnah Husain BA (Muhammadijah), Hasan Keng.B.Sc., Drs.Pagaling Nasa (Muhammadijah). Abd.Laraga(Gasbiindo), A.K.Usman Ismail (Muhammadijah),J.A.K.Lababo (Muhammadijah), Said Wakid. Komposisi-personalia dari Partai Muslimin jang telah dibentuk itu dalam waktu jang singkat ini akan melaporkan kepada Pimpinan Partai Muslimin Indonesia Pusat dimana kemudian akan dilakukan pengesahannja langsung oleh pimpinan pusat.

ooOoo

Pengurus JAJASAN KAWANUA serta Karyawan2 Bulletin "DJEMBATAN KAWANUA" mengutjapkan SELAMAT & BAHAGIA, berkenaan dengan perkawinan :

ANNEKE G.KAWULUSAN dengan WILLY A.KARAMOY

pada tgl.30 April 1968 di Djakarta.
Tuhan kiranja selalu menjertai rumah-tangga jang baru ini.

PD PRODUKSI AKAN ADAKAN PENINGKATAN USAHA

Manado, (Kawanua).

Direktur PD Produksi Sultara JG Wowor SH mengatakan bahwa PD Produksi pada saat ini masih berada dalam taraf rehabilitasi dan terus mengadakan peningkatan intern organisasi.

Membitjarakan hasil usaha selama ini JG Wowor SH belum bersedia memberikan satu gambaran jang pasti mengenai usaha2 jang akan direntjanakan nanti namun setjara singkat dikemukakan bahwa usaha2 PD Produksi jang ada sekarang jang sudah dimanfaatkan bagi peningkatan produksi didaerah ini adalah hasil dari Perusahaan Pengolahan Paberik Tela di Kairagi dan Paberik Es hasil joint dengan PT Usis.

Mendjawab pertanjaan mengenai usaha2 lainnja dikatakan akan diusahakan memanfaatkan beberapa perusahaan misalnja Paberik Minjak Kelapa, Pengolahan kapur di Gorontalo, demikian "Pelopor Baru" Manado.

ooOoo

PKK LUWUK BANGGAI EKSPOR KOPRA KE DJEPANG

Manado, (Kawanua).

Administratur PKK Kabupaten Luwuk Banggai A.Jacobus menerangkan bahwa dalam waktu dekat ini PKK Kab.Luwuk Banggai sudah akan merealisir ekspor kopra ke Djepang sebanjak 2500 ton.

Ketua I M.Driowasito setjara blak2an mengatakan bahwa PKK Kab. Luwuk Banggai senantiasa bersikap open management bagi siapa jang memintakan keterangan dalam hubungan dengan kegiatannja. PKK sudah empat kali mengekspor kopra keluar negeri termasuk jang dilaksanakan tgl.18 April ke Djepang melalui Hongkong. Landjut dikemukakan oleh A.Jacobus bahwa kapal jang didatangkan untuk mengangkut kopra tsb turut pula membawa bahan2 kebutuhan daerah seperti 300 ton beras, 100 ton gula pasir, 250 ton semen, 250 buah transistor, 1000 buah lampu petromax dan 500 lusin batery.

Primer dan petani kelapa.

Sementara itu Ketua I PKK Kab.Luwuk Banggai M.Driowasito mengatakan bahwa hubungan antara primer dan PKK selama ini adalah baik dan selalu mendapatkan saling pengertian dengan tidak mengabaikan prosedur2 jang sudah digariskan dan tidak merugikan satu sama lain. Buktinja sadja kata Wasito gedung permanent dari Primer kopra di Kabupaten Luwuk Banggai sekarang ini sudah sebagian besar dibangun dengan bentuk jang sama. Sedangkan mengenai harga kopra jang dibeli oleh koperasi kepada petani per kwintal Rp.1.800.-

Berbitjara mengenai pembajaran kopra kepada petani Wasito menegaskan bahwa pembajarannja dilakukan setjara lantjar tanpa ditunda-tunda ditawar-tawarkan mengingat akan kehidupan petani jang sangat membutuhkannja. ADM A.Jacobus menambahkan sekalipun daerah Luwuk Banggai letaknja ber-pulau2 tetapi untuk melantjarkan hubungan ini pihak PKK menjebarkan 3 buah motor untuk akomulasi, sedangkan untuk patroli digunakan 3 buah motor ketjil. Diharapkan dengan 6 buah motor jang dikerahkan itu akan dapat berdjalan lantjar tugas2 PKK Kab.Luwuk Banggai.Demikian Jacobus.

ooOoo

TANPA DISIPLIN TIDAK MUNGKIN MENTJAPAI KEBULATAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sultara Brigdjen H.V. Worang baru2 ini menegaskan, dalam bidang kepegawaian, tanpa disiplin kita tidak mungkin mentjapai kebulatan aktivitas, kesatuan pengarahan dan kesatuan tindakan dalam pelaksanaan tugas masing2.

Berbitjara dalam suatu upatjara timbang-terima kepala Ditdjen Dikdas Sultara dari A.Monoarfa kepada F.C.Mangindaan dikatakan oleh Gubernur, bahwa setiap pegawai wadjib memupuk dan meningkatkan disiplin, karena hanja dengan disiplin, maka integritas setiap aparatur, bahkan tiap organisasi dapat ditegakkan.

Seperti diketahui, djabatan Kepala Kantor Daerah Pendidikan Dasar dan Kebudajaan ini telah diserah-terimakan dari pedjabat jang lama A.Monoarfa kepada pedjabat jang baru F.C.Mangindaan.

ooOoo

LIMA PERUSAHAAN PELAJARAN DITJABUT IDJIN

Manado, (Kawanua).

Kepada Pimpinan2 Perusahaan Pelajaran djangan hanja mengedjar keuntungan tok dalam melaksanakan tugas tetapi harus diperhatikan dan dipelihara Armada jang dioperasikan.

Penegasan ini diberikan oleh Assisten I Kedapel X J.B.Mawikere dihadapan Pimpinan Pelnas, Insa dan Pimpinan2 Perusahaan Pelajaran.

Lebih landjut Kedapel X jang diwakili oleh Assisten I J.B.Mawikere mengatakan bahwa demi untuk kelantjaran dan ketertiban di Pelabuhan mulai tanggal 1 April 1968 3 Perusahaan Pelajaran Rakjat dan 2 Perusahaan Lokal ditjabut idjin.

Adapun perusahaan Pelajaran jang ditjabut idjin 1. PT.Puar, 2. PT. Sasoha dan 3. PT Angin Barat, sedangkan lokal 1. PT Tomini Djaja dan 2. PT Bahari Djaja. Pentjabutan idjin didasarkan karena sampai saat ini tidak memenuhi sjarat.

Daerah operasi ditentukan.

Dalam rapat itu Assisten I Kedapel X J.B.Mawikere telah menetapkan Daerah Operasi dari Perusahaan Lokal. Selain itu djuga tarif lokal telah dibitjarakan sedangkan untuk Pelajaran Rakjat daerah operasi dan tarifnja sesuai dengan keadaan setempat.

J.B.Mawikere menerangkan bahwa 3 Perusahaan Pelajaran Rakjat jang telah memenuhi sjarat mulai tanggal 1 April 1968 mendapat idjin usaha masing2 PT.Pasti, 2. PT.Gunung Tumpa dan 3. PT.Elita.

ooOoo

GEREDJA "BETHLEHEM" MENGETUK HATI PARA DERMAWAN

Djuga Gubernur Sultara & Bupati Minahasa.

Djakarta, (Kawanua).

Panitya Pembangunan Geredja Peremadjaan Geredja "Bethlehem" Djakarta, Sekertariat Djalan Kadji no.3, Djakarta, melalui "Djembatan Kawanua" mengetuk hati dan djiwa Bapak Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dan Bapak Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw dan seluruh masjarakat Sultara, baik didaerah maupun diluar daerah, untuk dapat memberikan sumbangan sekedarnja bagi pembangunan geredja tsb.

Sebagai diketahui, dalam rapat Panitia Pembangunan Geredja hari Minggu tgl.24 Maret jl di Djalan Pembangunan III/9, telah diputuskan, bahwa biaja pembangunan geredja tsb ialah berdjumlah Rp.2,5 djuta.

Berkenaan dengan itu, "Djembatan Kawanua" mulai nomor jad, akan membuka "dompet Bethlehem", dan mengharapkan, agar sumbangan2 dapat diserahkan kepada Tata Usaha "Djembatan Kawanua", Djalan Kramat 8 no.13 Pav.

ooOoo

KAPT. Dr.B.WAWORUNTU KESDIM 1309

Manado, (Kawanua).

Diruangan Perwira Kes Dam XIII Merdeka tgl.28-3-1968, telah berlangsung serah-terima djabatan Pa Kes Dim 1309-Gar. Manado, dari Major Dr.Soemadji kepada pedjabat jang baru Kapten Dr.Benny Warowuntu dihadapan Perwira Kes Dam XIII Merdeka Major Dr.Soetojo jang dihadiri oleh para dokter tentara, para Perwira Kes Dam XIII Merdeka dalam Garn.Manado.

Pada serah-terima ini Perwira Kes.Dam XIII-Merdeka Major Dr.Soetojo sebagai Pimpinan menandaskan, bahwa tour of duty ini, bukan merupakan like dan dislike tapi merupakan rentjana dari atasan, dalam rangka untuk menudju kesempurnaan dalam tugas pengabdian tiap2 pedjabat pada Kes Dam XIII Merdeka.

Kepada Major Dr.Soemadji diutjapkan terima kasih atas segala hasil2 jang telah ditjapai dan moga2 lebih berhasil lagi ditempat tugas jang baru di Korem 132 Palu nanti. Kemudian kepada Kapten Dr.Benny Waworuntu, diutjapkan selamat bekerdja, dengan harapan, agar apa jang telah ditjapai oleh pedjabat lama, hendaknja dapat ditingkatkan untuk menudju kepada sasaran jang diharapkan.

Atjara ini diachiri oleh ramah-tamah di Markas Kes Dam XIII-Merdeka, sekaligus dilandjutkan dengan pemberian Bingkisan kepada kedua Doktor masing2 Kapten Dr.E.Kaunang, dan Dr.Busand jang akan meninggalkan daerah Kodam XIII-Merdeka ke Palembang dan Djakarta.

Kedua dokter tsb semasa bertugas di Kodam XIII-Merdeka masing2 ditempatkan di Gorontalo dan Sangir Talaud (Tahuna).

ooOoo

BEBERAPA PEMUDA NAEN KENA PUKULAN

Manado, (Kawanua).

Beberapa orang pemuda dipulau Naen belum lama berselang telah mendapat pukulan2 hingga bengkak2 dibagian muka sebagai akibat selisih faham jang timbul antara pemuda2 itu dengan Hukum Tua Naen.

Dua orang jang mengadakan pemukulan terdiri dari oknum2 berseragam polisi mengaku petugas kepolisian Tomohon datang mendampingi Hukumtua.

Kalangan masjarakat Naen menganggap bahwa pemukulan2 itu adalah tjara diluar batas dan merupakan tindakan2 sepihak. Tiga orang diantara pemuda2 itu dibawa ke Tomohon sedang menurut berita terachir seorang diantaranja kini masih dalam tahanan.

Pemuda2 tsb mengalami siksaan, karena kebetulan melihat perbuatan a moral dari Hukumtua Naen.

Peristiwa itu terdjadi sekitar awal bulan Maret sedang menurut berita terachir mengatakan bahwa Kepala Ketjamatan Wori, Parengkuan telah menjatakan penjesalannja atas tindakan Hukumtua Naen itu dimana Tjamat Parengkuan sedang mempersiapkan pemberhentian dari Hukumtua Naen.

ooOoo

10 MUHARAM DIPERINGATI

Manado, (Kawanua).

T.Luawu menjatakan bahwa kita sebagai ummat Islam harus tahu benar2 apa jang terkandung dalam hikmah Muharram.

Pada bulan inilah berhidjrahnja nabi kita Muhammad S.A.W. dari Mekkah ke Madinah, dari tempat kegelapan ketempat terang benderang, dan ini oleh perbuatan konsekwen dan terpertjaja, mengakibatkan nabi hidjrah dengan izin Allah S.W.T. dari tempat leluhurnja.

Ditandaskan dengan adanja 10 Muharram ini lebih meningkatkan amaliah jang baik dalam masjarakat tanpa ada gontok-gontokan, fitnah-memfitnah satu sama lain dsbnja supaja aman dan sentosa itu dapat terdjamin dengan sebaik2nja. Demikian a.l. T.Luawa menjatakan didepan masjarakat Wawonasa dalam rangka memperingati 10 Muharram.

Sehubungan dengan ini, A.S. Tapulu mengharapkan kepada masjarakat senantiasa mengingat akan sedjarah. Sebab apa jang tengah kita peringati ini adalah sedjarah, jang telah terdjadi pada diri Nabi Muhammad S.A.W. rasul jang telah begitu gigihnja menegakkan kebenaran dan keadilan dan hak2 asasi manusia dipersada bumi ini.

ooOoo

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN?

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"

Djikalau belum hubungilah agen kami jang terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA:

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	:	J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	:	T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	:	Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	:	Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjom-pongan	:	S.Rarung. Djalan Gandaria I/47 Keb.Baru.
Daerah Tandjung Priok	:	Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa, Kompl.Rawa Badak Blok V/No.77 B.
Daerah Tebet	:	Wim Waney, Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	:	Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung dengan :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	:	Andries John Pangemanan. Telp.4379. Djalan Malabar 31 (PT.Djatiwangi).
S U R A B A J A	:	N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	:	D.I.A. Rompas. Djl. Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	:	Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang. H.Sjarif-Kompl.Permina Unit II-Rumah No.243 Pladju.
B O G O R	:	Sdr.W.A.Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	:	Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratu-langie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	:	Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta no.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	:	Sdr.Jus Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	:	Sdr.Mardjun Dama.Direktorat RRI-Gorontalo. Djl.Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

P E M B E R I T A H U A N :

a. Harga langganan sebulan Bulletin "Djembatan Kawanua" per ex. Rp.110,- (Seratus sepuluh rupiah).
b. Belum termasuk ongkos kirim dan ongkos agen setempat.
Terima kasih.

TATA-USAHA.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BERITA2 - NASIONAL

RAPAT TERTUTUP DPRGR-KABINET

Djakarta, (Kawanua).

Kabinet dengan dipimpin oleh Presiden Soeharto telah mengadakan rapat tertutup dengan Komisi "C" (Panitia anggaran) DPRGR, dan Panitia Musjawarah dpp. H.A.Sjaichu tgl.22 April jl. bertempat di Istana Negara selama lk. 7½ djam.

Oleh karena pers tidak dibolehkan mengcover rapat tsb diduga apa jang dibitjarakan adalah masalah ekonomi.

Dalam pada itu Wkl.Ketua DPRGR, Drs.Beng Liang Ren Say jang djuga turut dalam rapat tsb menjatakan kepada pers sambil lalu bahwa rapat tsb telah membahas rehabilitasi ekonomi, baik jang sedang berlangsung sekarang maupun langkah2 dimasa mendatang.

ooOoo

Presiden Soeharto:

UNTUK TJUKUPI PENGADAAN BERAS PEMERINTAH AKAN NAIKKAN BENSIN & TARIP

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Soeharto dihadapan Presidium Kongres Nasional ke-II Veteran di Istana Merdeka jbl. menjatakan bahwa dalam menghadapi situasi ekonomi dewasa ini Pemerintah harus mengambil suatu tindakan segera untuk mentjegah djangan sampai timbul kekatjauan jang bisa mengganggu politik maupun ekonomi.

Dinjatakan, ada tiga alternatif jang mungkin diambil Pemerintah dalam menghadapi situasi ekonomi itu. Pertama, dapat dibiarkan begitu sadja tanpa adanja tindakan apa2. Hal ini menurut Presiden akan mengakibatkan inflasi menghebat kembali.

Disatu fihak, Pemerintah harus mengeluarkan biaja jang besar Rp.62 miljar untuk beras lebih dari 50 o/o pengeluaran rutin. Apakah untuk menutupinja Pemerintah harus mentjetak uang? Dan apakah keadaan ini harus dibiarkan sadja? Tanja Presiden. Hal ini menurut Presiden bertentangan dengan keinginan rakjat.

Sebagai alternatif kedua Presiden mengemukakan, karena Pemerintah tidak tjukup uang, maka konsekwensinja beraspun harus dikurangi. Sedangkan dilain fihak Pemerintah harus mentjukupi kebutuhan beras bagi pegawai negeri dan ABRI. Tindakan inipun menurut Pak Harto bertentangan dengan kehendak rakjat.

Maka sebagai alternatif-ketiga jang harus ditempuh oleh Pemerintah adalah mentjari sumber2 lain untuk menutupi pengeluaran untuk beras itu. Ketiga alternatif ini menurut Pak Harto memang sungguh sangat berat semuanja.

Kepala .....

UNTUK ......(2)

Kepala Negara mengatakan, walaupun berat, namun harus ada tindakan2 untuk mengatasi keadaan, dan satu2nja djalan adalah untuk mentjari sumber2 pendapatan lain walaupun ini mengakibatkan kenaikan harga barang2 lain.

Dalam hal ini Pak Harto memesankan supaja kita berani menderita sekarang untuk nantinja kita bisa mengatasi segala kesulitan. Presiden memperingatkan adanja warisan jang berat dari peninggalan Orde Lama. Dan warisan ini tidak boleh kita wariskan kembali kepada generasi kita jad.

Banjak pengchianat2.

Menurut Presiden, sebenarnja sudah diperhitungkan masak2 bahwa kenaikan harga bensin tsb tidak akan berpengaruh banjak terhadap barang2 lain. Tapi sangat disajangkan banjaknja pengchianat2 diantara bangsa kita jang telah mulai mengadakan pengatjauan dibidang perekonomian dengan djalan menaikkan harga2.

Dalam pada itu Presiden menjatakan sangat disajangkan pradjurit2 pena tidak bisa menahan diri jang semula dimaksudkan untuk membantu memberikan pengertian kepada rakjat, malahan sebaliknja surat2 kabar dengan berbagai tjaranja telah membotjorkan pendjelasan Pemerintah itu hingga djustru sebaliknja membingungkan rakjat.

Dalam hal ini Pak Harto mengatakan, kalau begitu maka saja terpaksa harus membatasi itikad baik saja untuk mendjelaskan sesuatu.

Tantangan jang berat.

Presiden Soeharto menjatakan keadaan sekarang merupakan tantangan jang sangat berat bagi kita, berani apa tidak mengambil keputusan. Berkata Presiden, "bagi saja, satu2nja harus mengambil keputusan. Kalau ada rakjat jang tidak setudju, silahkan. Bagi saja sudah tjukup djelas, saja harus ambil keputusan demi kepentingan rakjat, dan kalau ada jang menentangnja saja akan menghadapinja.

ooOoo

PEMERINTAH TENTUKAN KEBIDJAKSANAAN UNTUK SEHATKAN EKONOMI

Djakarta, (Kawanua).

Terhitung mulai hari Kamis 25 April 1968, harga etjeran dari minjak bumi mengalami kenaikan rata2 sampai 5 kali. Kenaikan harga2 tsb jang tertjantum dalam Keputusan Presiden tgl.24 April 1968 No.154, ditetapkan atas dasar pertimbangan bahwa untuk memantapkan usaha stabilisasi ekonomi guna persiapan pembangunan 5 tahun jang akan datang, perlu meningkatkan penerimaan negara dalam batas2 kemungkinan jang ada, dan perlu mengadakan penjesuaian harga2 dari pada barang2 tertentu jang masih mungkin.

Dinjatakan dalam ketetapan tsb bahwa harga minjak bumi dewasa ini berdasarkan penelitian jang saksama, masih memungkinkan penjesuaian dengan kebutuhan serta biaja2 produksi, sehingga dipandang perlu menjesuaikan harga dari hasil2 minjak bumi tsb dalam rangka meletakkan dasar2 stabilitas jang sehat.

Dalam ....

PEMERINTAH .....(2)

Dalam keputusan jang sama, Presiden telah menugaskan kepada Menteri Pertambangan untuk melaksanakan ketentuan tsb diatas dengan tertib. Sehubungan dengan kenaikan harga minjak bumi tsb, Presiden dalam pidatonja lewat RRI dan TVRI menjatakan perlunja meminta perhatian jang wadjar. Dikatakan bahwa harga minjak bumi kita dewasa ini memang terlalu rendah apabila dibandingkan dengan harga2 keperluan hidup se-hari2 lainnja jang rakjat djuga mampu membelinja. Sebagai salah satu tjontoh misalnja, harga satu liter bensin ternjata masih lebih murah daripada harga satu gelas teh manis atau sebungkus rokok jang paling murah. Harga jang terlalu rendah ini, disamping berarti kurangnja penerimaan negara dari semestinja jang dapat ditjapai, djuga mengakibatkan perusahaan2 negara dibidang minjak bumi ini tidak dapat mentjukupi ongkos produksinja (karena kenaikan koers BE dan beras). Penjesuaian harga jang wadjar akan berakibat lebih baik, jaitu dapatnja diproduksi hasil jang lebih banjak sehingga dapat mentjukupi kebutuhan seluruh rakjat.

Pemerintah sadar, demikian Presiden, bahwa kenaikan tarif padjak dan chususnja harga minjak bumi akan menimbulkan kenaikan tarif angkutan dan harga barang2 lainnja. Akan tetapi apabila kita mau menghitung dengan djudjur, dan tidak ada usaha2 untuk menggunakan kesempatan kenaikan harga bensin itu untuk mentjari untung jang ber-lebih2an, maka kenaikan harga ketjil sekali mempunjai pengaruh atas harga2 barang lainnja.

Sekali lagi harus disadari bersama, bahwa kebidjaksanaan jang ditempuh oleh Pemerintah sekarang ini adalah dalam rangka menjehatkan perekonomian kita, dalam rangka mewudjudkan stabilisasi ekonomi guna persiapan pembangunan dan dinilai jang paling tidak merugikan kepentingan rakjat.

Berdasarkan Keputusan Presiden ttgl.24/4 1968 No.154, maka terhitung mulai tgl.25 April 1968, harga etjeran minjak bumi adalah :

a. Avigas : sebesar Rp.25 (duapuluh lima rupiah) satu liter.
b. Avitur : sebesar Rp.20,-(duapuluh rupiah) satu liter.
c. Bensin : sebesar Rp.16,- (enam belas rupiah) satu liter.
d. Minjak tanah: sebesar Rp.4,- (empat rupiah) satu liter.
e. Minjak solar: sebesar Rp.12,50 (duabelas setengah rupiah) satu liter.
f. Minjak diesel: sebesar Rp.6,50 (enam setengah rupiah) satu liter.
g. Minjak bakar: sebesar Rp.5,- (lima rupiah) satu liter.

ooOoo

DUA TOKOH ORDE LAMA DIADILI

Djakarta, (Kawanua).

Dalam waktu jang tidak lama lagi, ex Menteri Achmadi dan Drs.Achadi akan diadjukan kesidang pengadilan subversif, demikian keterangan jang dapat dikumpulkan pers. Sebagai Hakim Ketua ditundjuk Rusli SH dari pengadilan Bandung serta para anggautanja 2 orang hakim dari Tjirebon dan Sukabumi.

ooOoo

ROTTERDAM MEETING DIBUKA

Djakarta, (Kawanua).

Konperensi negara2 donor Senin pagi 22 April 1968 pagi dibuka oleh menteri negara urusan bantuan kepada negara2 berkembang Udink dengan mengambil tempat digedung bursa Rotterdam.

Dalam sidangnja jang pertama pertemuan itu (Dana Moneter Internasional) mengenai perkembangan ekonomi Indonesia sekarang, chususnja perkembangan sedjak pertemuan Amsterdam bulan Nopember tahun 1967.

Laporan IMF itu telah diterimakan kepada 13 delegasi negara2 donor dan 5 delegasi badan internasional lainnja beberapa waktu sebelum konperensi dimulai. Dapat dikemukakan bahwa lobbying telah dimulai pada Minggu malam jl pada djamuan makan malam jang diadakan oleh tuan rumah di Hotel Atlanta dan sebelum itu di Hotel Hilton dimana para delegasi menginap.

Seluruh konperensi terdiri atas 5 sidang, jaitu 2 sidang pada hari Senin, 2 sidang pada hari Selasa dan 1 sidang pada hari Rabu jang diachiri dengan sebuah konperensi pers jang diberikan oleh delegasi Indonesia dan Belanda.

ooOoo

KURS BE TURUN LAGI 2 ANGKA

Djakarta, (Kawanua).

Kurs BE Umum pada "Call" jang ke-45 di Bursa Valuta Asing hari Senin tgl.22/4 turun lagi 2 angka djika dibandingkan dengan call tgl.19/4 jl. jaitu mendjadi Rp.276, per 1 US dollar.

Baik omzet, maupun permintaan dan penawaran djuga mengalami penurunan hampir separoh dari call jbl, dan dari kurs jang masuk, jaitu kurs terendah dan tertinggi terdapat penurunan 35 angka.

Omzet "Call" hari itu adalah US$ 1.831.999.05, permintaan US$ 1.831.999.05 dan penawaran US$ 1.891.334,77. Sedang kurs jang masuk berkisar antara 260-295. Kurs BE kredit dan BE kadaluwarsa masih tetap 240. Sementara itu hari Senin telah terdjual BE Kredit ex Djerman sebanjak $ 115.784,06 - ex Nederland $ 184.237,43 dan ex AS $ 2.213,-

ooOoo

HARGA BERAS TERUS MENURUN

Djakarta, (Kawanua).

Harga beras achir pekan jl. dikota Semarang menundjukkan tendens terus menurun, ketjuali djagung dan gaplek jang nampaknja bergerak naik. Turunnja harga beras dikota Semarang achir2 ini dikarenakan didaerah sekitar Semarang dan beberapa daerah di Djawa Tengah mulai panen. Harga beras dikota Semarang pada tgl.20 April jl sbb: Beras kwal.Radjalele Rp.45,-, Beras Kwl.Bulu I dan II masing2 Rp.43,- dan Rp.42,50, Beras Kwal. Bengawan I dan II masing2 Rp.40,- dan Rp.38,-. Beras kwal.Tjere I dan II masing2 Rp.36,- dan Rp.35. Beras ketan Rp.45,-. Djagung pipilan Rp.18,50 dan gaplok Rp.20,-. Gula pasir Rp.67,- sampai Rp.70,-. Gula kelapa Rp.60,-.

ooOoo

Menteri P dan K:

STENOGRAFIA KARUNDENG SEBAGAI SISTIM STANDARD NASIONAL INDONESIA

Djakarta, (Kawanua).

Bekas Ketua Eksekutif Tehnis Panitia Negara ke-2 dan ke-3 Penelitian Stenografia Karundeng, masing2 A.B.J. Tengker, dan bekas Ketua Staf Steno-reporter K.N.I.P. 1947 M.H.Munawar, baru2 ini telah menemui Menteri P. dan K Sanusi Hardjadinata guna membitjarakan setjara mendalam masalah stenografia sistim Karundeng.

Menteri P dan K memahami sepenuhnja apa jang dimadjukan oleh delegasi dan pada pokoknja menjetudjui untuk mendjadikan Stenografia Sistim Karundeng ini sebagai sistim stenografia standard nasional Indonesia.

Menteri menambahkan, sekarang tinggal kita mentjarikan dasar hukum untuk merelisasikan maksud tersebut dalam waktu jang singkat.

Beliau turut mengagumi karja2 almarhum E.Karundeng jang diperlihatkan oleh delegasi berupa naskah2 metodik Stenografia dari Bapak Steno Nasional itu jang disusun setjara alfabetis-tabelaris dengan tjontoh2 dalam 21 bahasa, jaitu 8 bahasa Indonesia dan daerah2, 7 bahasa Timur dan 6 bahasa Barat.

Telah digunakan sedjak 43 tahun.

Perlu didjelaskan, bahwa Stenografia Sistim Karundeng jang sudah dikenal diseluruh tanah air karena telah digunakan sedjak 43 tahun jang lalu a.l. di Volksraad, Tjuo Sangi In, Djawa Hoko Kai, K.N.I.P., DPRGR sampai ke MPRS sekarang, belum lagi ditetapkan sebagai Stenografia Standard Nasional seperti dinegara-negara lain. Malahan 3 buah panitia telah dibentuk untuk itu oleh negara, ialah pada tahun2 1954, 1958 dan 1965 jang telah berhasil merumuskan, bahwa Stenografia Karundeng adalah praktis sekali, bukan hanja untuk bahasa Indonesia, tetapi djuga untuk bahasa2 asing sehingga memenuhi sjarat2 untuk disebut sebagai Stenografia Sistim Standard Nasional Indonesia.

ooOoo

Menteri Frans Seda:

"KEPERTJAJAAN LUARNEGERI PADA INDONESIA BUKAN MAIN MENINGKATNJA".

"Kalau ngobrol tentang soal ini bisa sampai satu malam.....".

Hongkong, (Manado).

"Unsur ketidakpertjajaan luarnegeri terhadap Indonesia tidak saja lihat selama ini, dan memang itu tidak ada. Kepertjajaan luarnegeri terhadap Indonesia bukan main meningkatnja sekarang ini. Kalau ngobrol tentang soal itu bisa sampai satu malam.......".

Demikian .....

"KEPERTJAJAAN ......(2)

Demikian didjelaskan oleh Menteri Keuangan, Drs.Frans Seda, dalam pertjakapan dengan wartawan "Kawanua" di Hongkong, sewaktu ia sedang menunggu di VIP Room "Kaitak" Airport untuk melandjutkan perdjalanan ke Singapura menghadiri Ministerial Conference of South East Asia baru2 ini.

Wartawan "Kawanua" menanjakan bagaimana komentarnja atas pendapat sementara kalangan Indonesia, bahwa luarnegeri masih "kurang pertjaja" dan oleh karena itu pula pelaksanaan pindjaman2 pada Indonesia "berdjalan seret".

Djangan disamakan dengan swasta.

"Pengalaman saja selama ini", demikian Menteri Seda menandaskan lebih landjut, "tidak ada satu diantara 10 negara kreditor jang tergabung dalam IGGI (Inter-Governmental Group for Indonesia) terlambat memberikan pindjaman, apalagi tidak memberi sama sekali, hanja karena tidak menaruh kepertjajaan pada Indonesia.

"Penting sekali diketahui, bahwa ini adalah usaha kerdjasama antar-negara, dan pelaksanaannja tidaklah semudah seperti pelaksanaan persetudjuan antar swasta dengan swasta".

Dalam hubungan ini Menteri Seda mengatakan, bahwa pada umumnja dunia internasional masih belum madju didalam filsafah, usaha, maupun prosedurnja dalam memberikan "aid" itu. Jang tampak sekarang barulah merupakan suatu movement. Djika sesuatu usaha itu akan didjalankan, diketahuilah bahwa semua prosedur mereka belum disesuaikan. Perundang2an dalam hal ini masih jang dulu dan bersifat kolot.

"Itulah jang menghambat", demikian ditandaskan oleh Menteri Seda.

Resesi dll sebab.

Sebab2 lainnja mengapa Indonesia menghadapi hambatan2, tapi bukannja karena kurang kepertjajaan luarnegeri pada pemerintah kita diwaktu ini, menurut keterangan Menteri Seda, adalah situasi moneter internasional jang kurang menguntungkan.

Dikatakan, bahwa pada tahun 1965/1966 negara2 Eropah dan Amerika menghadapi resesi, hingga modal internasional berkurang dan rente-stand naik. Belum lagi pulih keadaan keuangan internasional itu menjusul pula devaluasi Pound Sterling dan keadaan dollar Amerika pun "ribut".

Perkembangan ini diketahui oleh Indonesia, demikian Menteri, dan itulah keadaan jang objektif. Dalam keadaan demikian tentu tidak bisa kita mengharapkan, bahwa apabila kita memerlukan pindjaman sekian puluh djuta dollar, negara kreditor jang bersangkutan serta-merta akan memberikannja. Dan kalau tidak dengan segera dapat dipenuhinja permintaan kita, itu bukan berarti ia tidak menaruh kepertjajaan pada Indonesia.

"Unsur tidak pertjaja selama ini tidak saja lihat. Jang sebaliknja adalah benar", demikian didjelaskan oleh Menteri Keuangan, Drs. Frans Seda pada "Kawanua" di Hongkong baru2 ini.

ooOoo

Menteri Frans Seda:

"PERTEMUAN ROTTERDAM DIMAKSUDKAN SEBAGAI CHECKING KEADAAN SEKARANG"

Approach Indonesia didjalankan terus sampai achir tahun.

Hongkong, (Kawanua).

"Pertemuan antara negara2 kreditor jang tergabung dalam forum internasional IGGI (Inter-Governmental Group for Indonesia) jang berlangsung di Rotterdam mulai tgl.22 April dimaksudkan sebagai suatu "checking" tentang keadaan jang dihadapi sekarang. Para kreditor kita datang kepertemuan itu dan mengadakan penindjauan. Kita mendjelaskan situasi ekonomi kita, demikian pula kebutuhan2 kita dibidang pembangunan ekonomi. Setelah mendengar laporan2 kita, mereka mengadakan pembitjaraan dan penilaian. Baik atau tidak, dan berapa banjak uang jang masih dibutuhkan. Hal2 jang disetudjui bersama kemudian dilaksanakan, dengan ketentuan, bahwa Indonesia harus mengadakan approach bilateral dengan masing2 negara jang bersangkutan. Approach bilateral jang konkrit misalnja telah dilakukan dalam rangka kundjungan kerdja Presiden Soeharto dan rombongannja ke Djepang pada achir Maret jang lalu".

Hal ini didjelaskan oleh Menteri Keuangan, Drs Frans Seda, dalam interview dengan wartawan "Kawanua" sewaktu ia singgah di Hongkong dalam perdjalanan dari Manila menudju Singapura baru2 ini.

Menteri Seda di Manila telah menghadiri rapat tahunan Dewan Gubernur Bank Pembangunan Asia dan segera sesudah itu ia berangkat ke Singapura untuk mewakili negara kita dalam Ministerial Conference for South East Asia, suatu badan research meliputi negara2 Asia Tenggara dan Djepang.

Setjara populer Menteri Seda lebih landjut mendjelaskan, bahwa pertemuan di Rotterdam dapat disamakan dengan "checking" kesehatan badan seseorang, jang sewaktu2 perlu diperiksakan pada dokter. Bagaimana keadaan kesehatannja? Masih sehatkah?, ataukah tidak?

Begitu djuga para kreditor kita pada tgl.22 April mengadakan pertemuan untuk membitjarakan situasi pada waktu sekarang. Apakah Indonesia sudah mengadakan approach bilateral dengan negara2 jang bersangkutan? Sudah dimana sekarang posisinja? Sudah berapa pimdjaman jang diberikan?

Selesai pertemuan Rotterdam itu, para kreditor pulang lagi kenegara masing2, tapi sementara itu approach Indonesia terus didjalankan sampai achir tahun.

Koreksi.

Menteri Seda mengoreksi pendapat sementara kalangan Indonesia, bahwa hasil2 pertemuan Amsterdam beberapa waktu jang lalu antara para kreditor, dimana diputuskan bahwa Indonesia akan mendapat pindjaman sedjumlah US$ 325 djuta untuk kebutuhan tahun 1968 ini, sudah harus terlaksana sepenuhnja pada bulan Maret jang lalu, dan oleh karena terbukti "kenjataannja tidak demikian", maka ini menundjukkan gedjala2 "kegagalan" serta "ketidakpertjajaan" luarnegeri pada Indonesia.

"Itu ......

"PERTEMUAN ......(2)

"Itu salah", kata Menteri Seda dengan tandas. "Usaha2 kita dalam memperoleh kredit luarnegeri itu bukan maksudnja supaja diselesaikan dalam satu-dua pertemuan dengan mereka bersama. Djangan dikira pada pertemuan di Rotterdam para kreditor datang dengan check, dan kalau kita tidak menerima check itu, maka kesimpulannja kita telah gagal".

"Kalau ada sesuatu kegagalan dalam hal ini, itupun baru bisa kita ketahui pada achir tahun, sebab usaha2 kita mengenai pelaksanaan putusan2 pertemuan Amsterdam dalam memperoleh kredit sedjumlah US$ 325 djuta itu berdjalan terus sampai achir tahun ini".

Apakah sesungguhnja hakekat pertemuan Amsterdam?

Didjelaskan oleh Menteri Seda, bahwa pertemuan Amsterdam merupakan suatu forum internasional antara para kreditor kita, dimana pihak jang memerlukan kredit (Indonesia) djuga datang dengan rentjana2 kerdjanja. Sama seperti prosedur dalam memperoleh kredit bank, maka bank itu harus mengetahui lebih dulu untuk apa kredit dibutuhkan oleh seseorang dan karenanja bank itu harus mengetahui rentjana kerdjanja.

Pertemuan Amsterdam diadakan oleh kreditor2 potensiil jang mau memberikan kredit pada Indonesia, dan kita memadjukan rentjana2 kerdja untuk dinilai oleh mereka. Negara2 kreditor itu telah menerima baik rentjana2 Indonesia, jang dianggap oleh mereka riil, visible, dan mereka menjatakan kesediaan untuk memberikan pindjaman, jang diperlukan oleh Indonesia.

Tapi karena pertemuan Amsterdam meliputi 10 negara kreditor jang berfungsi sebagai "bankir", maka telah diputuskan bahwa Indonesia sebaiknja mengadakan approach setjara bilateral untuk membitjarakan kemampuan masing2 negara itu. Itu artinja pertemuan Amsterdam.

Kongresti kredit djuga salah.

Menurut Menteri Seda, apa jang telah dikerdjakan oleh Indonesia sesudah pertemuan Amsterdam sampai bulan Maret jang lalu berupa pelaksanaan rentjana kerdja kita sendiri dalam mengapproach negara2 jang bersangkutan, dus bukanlah batas waktu pelaksanaan pemberian kredit pada Indonesia. Kesudahan daripada pekerdjaan kita ini baru bisa dinilai setjara objektif pada achir tahun ini nanti.

"Kalau sekarang misalnja kita mendapat kredit US$ 325 djuta, itu kongresti kredit, buat apa. Kongresti kredit itu djuga salah, sama seperti kongresti barang di Tandjung Priok salah, bukan? Misalnja bulan ini semua kreditor menjerahkan uang US$ 325 djuta sekaligus, buat apa itu uang? Sebaliknja malah kita tidak bisa kerdja sama sekali dan bisa ribut2 menghadapi uang sebanjak itu. Kita harus bekerdja menurut rentjana", demikian Menteri Keuangan Drs Frans Seda menerangkan pada wartawan "Kawanua" di Hongkong baru2 ini.

ooOoo

/ VARIA SABANG-MERAUKE /

-- DJAKARTA. Dalam rangka pelaksanaan dari kerdjasama antara Pemerintah RI dengan NV Philips Gloeilampenfabrieken, Nederland, pada tgl.15 April 1968 telah didirikan di Djakarta suatu joint company dengan nama PT Philips-Ralin Electronics. Modalnja jang telah ditetapkan sebesar nominal NFL 25 djuta, saham2nja akan terdiri atas 60 o/o dari NV Philips dan 40 o/o dari Pemerintah RI.

-- MANOKWARI. 2 Anggota KKO-AL gugur ditembak oknum ABRI ketika hendak amankan pelabuhan Manokwari. Letnan KKO Jugoharto, Smd KKO Suwandi telah gugur dan Letnan Inf.Rachmat dari Raiders mendapat luka2 parah ketika anggota ABRI itu bersama2 dalam satu kendaraan ditembaki oleh oknum ABRI jang tidak bertanggung-djawab dipelabuhan Manokwari, Irian Barat, demikian PAB.

DJAKARTA.- Selandia Baru bersedia untuk mengirimkan ahli2 tehniknja ke Indonesia atas dasar program bantuan teknik jang telah dinjatakan berlaku lagi dimana program jang serupa telah terhenti selama Indonesia mendjalankan politik konfrontasi.

-- MAKASSAR. Lebih dari 500 orang penduduk Ketjamatan Sappolawa Kab. Butong Sulawesi Tenggara telah mendjadi korban akibat penjakit disentri jang menular didaerah itu sedjak bulan Mei 1967 sampai dengan awal tahun 1968 ini.

-- PALEMBANG. Pangdak VI Sumsel dan Lampung Brigdjen Pol.Amir Datuk Palindih SH mensinjalir pelarian2 Gestapu/PKI dari daerah Djawa dan sekitarnja menjusup ke Lampung dan berusaha untuk mengadakan gerakan dibawah tanah. Dewasa ini oleh AKRI sedang ditjari djedjak2nja untuk dapat menggulung oknum2 penjusup tsb jang masih mentjoba melakukan gerakan berbahaja.

-- DJAKARTA. Sedjumlah 9500 ton beras telah tiba dari Korea Utara didermaga II Tg.Priok Sabtu jl dan diharapkan telah selesai pembongkarannja minggu ini. 9500 Ton beras tsb atas pesanan Badan Urusan Logistik (BUL), didatangkan dengan kapal "Kota Berakat" jang diageni oleh PN Bachtera Adhi Guna langsung dari Nampo Korea Utara.

-- DJAMBI. Tgl.20 April jl bertempat di Detasemen POM IV/2 Djambi telah dilangsungkan pembebasan 40 orang tahanan G.30.S./PKI Golongan C jang sekaligus diserahkan oleh pihak Kedjaksaan Tinggi kepada Pemda Propinsi Djambi.

-- BANDUNG. Untuk mengatasi kesulitan dalam penjelenggaraan penjegelan pesawat penerimaan radio tanpa idjin jang seharusnja dilakukan oleh Kepala Studio RRI dewasa ini dilimpahkan kepada wewenang masing2 Kepala Kantorpos sekedar melaksanakan ketentuan2 Peraturan2 Pembajaran Padjak Radio. Perlu didjelaskan bahwa penjegelan itu dilakukan atas pesawat penerima radio gelap sementara menunggu keputusan lebih landjut.

-- PADANG. Komres 315 Agam di Bukittinggi hari Djumat 19 April jbl telah melakukan penahanan terhadap wartawan harian umum "Aman Makmur" Azinar Amien.

ooOoo

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap SELAMAT atas kelahiran :

Linkan Bertha Petronella Londa.
tgl. 22 April 1968 di Djakarta.
I b u : Margotje Werat (Oetje).
A jah : Alfred J.M.Londa(Eddy).

Yames Louis Montolalu.
tgl. 2 April 1968 di Djakarta.
I b u : W. Tempomona.
A jah : S. Montolalu.

Ivan Dwi Ikaputera
tgl.11 April 1968 di Djakarta.
I b u : Elza Taulu
A jah : Liek Soemantoro.

Aridan Febry.
tgl.26 Pebr.1968 di Manado.
I b u : Jeanne W. Lioew.
A jah : Drs. A.J. Lonan.

@@

P E R K A W I N A N :

Anneke G. Kawulusan dengan
Willy A. Karamoy.
tgl. 30 April 1968 di D jakarta.

Elize Junita Warouw dengan
Theo Rumambi.
tgl. 30 April 1968 di Djakarta.

Ineke E.W. Lawalata dengan
Moes Thansin, tgl.18 April 68,
di Tjikini 12 (kel.Ranti) Djkt.

C.Y. Bolang (Corry) dengan
H.R.M.Runtuwene (John), tgl.7
Maret 1968 di Kolongan Tonsea.

Greet S u l i n g dengan
Dr. Charles Ph. Tilaar.
tgl.27 April 1968 di Djakarta.

Elias Rumuat dengan
Annie Agustine Johannis.
tgl.28 April 1968 di Djakarta.

Ronny Lioew dengan
Adriana Wongkar, tgl.4 April
1968 di Kakaskasen/Minahasa.

Jantje B. R a w i s dengan
Elviera Mewengkang, tgl.23
April 1968 di Kawangkoan.

@@

Turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Ibu Adolfien Rumajar-Annes (61 tahun)
tgl. 2 Maret 1968 di Tomohon.

Leo Timbuling
tgl. 26 April 1968 di Djalan Kediri 5,
Djakarta.

##

SERVICE
"K A W A N U A"
GRATIS.

Halaman ini disediakan untuk ANDA.-

##

= S E L E S A I =

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA
ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI

"PANTJA LOMBA"

KANTOR PUSAT :

Djl. Hatta No. 43
MANADO
Tilp. No. 933/1087

KANTOR-KANTOR PERWAKILAN :

Perwakilan P.D. Pantja Lomba Gorontalo
Perwakilan P.D. Pantja Lomba Kotamobagu

P I M P I N A N

Pd. Direktur	: J. H. A. WENAS
Wakil Direktur	: H. RAMBING
— „ —	: W. SIWI

K E P A L A - K E P A L A B A G I A N

Kepala Bagian Kendaraan/ Angkatan Darat/Ekspedisi	: J. PARENGKUAN
Kepala Bagian Perbengkelan	: H. TIRAJOH
Kepala Bagian Perlengkapan	: T. E. WALANSENDOUW
Kepala Bagian Keuangan	: J. G. SUMENDAP
Kepala Administrasi Umum dan Urusan Pegawai	: B. MANUMPIL
Kepala Penminjakan	: H. S. BANTENG

TEMPAT KEDUDUKAN : P.D. Pantja Lomba berkedudukan dan berkantor Pusat di MANADO.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : Mendirikan dan mempunjai Kantor Perwakilan di GORONTALO wilajah Kabupaten GORONTALO DAN KOTAMOBAGU wilajah Kabupaten Bolaang-Mongondow.

MAKSUD DAN USAHA : Turut membantu melaksanakan Program Pemerintah terutama mensukseskan Pembangunan Daerah dalam bidang Angkutan Darat, Perbengkelan, Ekspedisi dan Penjaluran Bahan bakar.

PIMPINAN PERUSAHAAN
ttd

(L. H. A. WENAS)
Pd. Direktur Umum.

PUSAT KOPERASI KOPRA DAERAH MINAHASA MANADO
(P. K. K. D. M. M.)

HAK BADAN HUKUM : No. 1421a TGL. 5 DJULI 1960.
ANGGOTA GABUNGAN KOPERASI KOPRA (G.K.K.) SULAWESI UTARA.
ALAMAT KANTOR PUSAT : DJALAN BITUNG AIRMADIDI.
TILPON : No. 19 AIRMADIDI.
ALAMAT KAWAT : PUSAT KOPRA MINAHASA.

BADAN PENGURUS

KETUA : E.J. SOMPOTAN
SEKRETARIS : A. TUMUNDO
ANGGOTA : A. TENGES
ADMINISTRATUR : V.F. PANGKEY

BADAN PEMERIKSA

KETUA : L.A. DENDENG
SEKRETARIS : F.J. UNSULANGI
PEMBANTU : O.F. PUA

KANTOR-KANTOR TJABANG

TINGKAT I	TINGKAT II	TINGKAT III
1. MANADO (Djl. Pelabuhan)	1. LIKUPANG	1. KEMA
2. BITUNG	2. DIMEMBE	2. WORI
3. BELANG	3. KAWILEY	3. BUNAKEN
4. AMURANG	4. AIRMADIDI	4. TULAUN
	5. TANAWANGKO	5. POIGAR
	6. TOMBATU	6. BENTENAN
	7. TUMPAAN	
	8. ONGKAU	

USAHA - USAHA

MENGUMPULKAN HASIL PRODUKSI KOPRA PARA PETANI KELAPA/ANGGOTA.
MENDJUAL HASIL PRODUKSI KOPRA PETANI KELAPA /ANGGOTA (EXPORT & ANTAR PULAU).
MENJELENGARAKAN PENDIDIKAN DAN PENERANGAN DIBIDANG KEKOPERASIAN.

BANK - BANK

BANK NEGARA INDONESIA UNIT I
BANK NEGARA INDONESIA UNIT II
BANK NEGARA INDONESIA UNIT III.

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I........ Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng Bendahara...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I.... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis. : „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp. : 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan :
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No. :
A - 528/E/D/ - 27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

No. 49 RABU, 15 MEI 1968 Tahun Ke-III

6/13

Karena TAK DIKENAL, maka
TAK DISAJANG...... ...!!!

*

PARKER DUNDA

(Selandjutnja batja hal. 24)

*
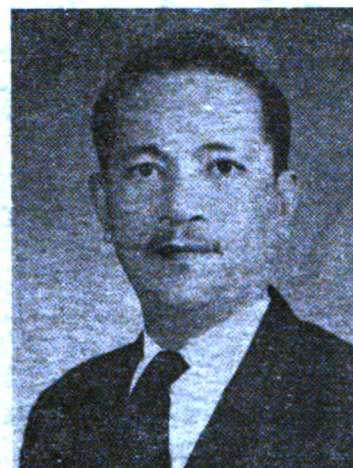
WILLEM AWUY TANGKUDUNG

(Selandjutnja batja hal. 36)

RUANGAN BERGAMBAR

GAMBAR ATAS : Tamu Negara Sri Baginda Kaisar HEILE SELASSIE I dengan diapit oleh Presiden SOEHARTO dan IBU sedjenak diabadikan bersama di Istana Merdeka.

(Foto IPPHOS)

GAMBAR TENGAH : Dengan didampingi oleh Bupati Kepala Daerah Minahasa Letkol F. SUMAMPOUW dan Direksi P.T. Pesti sdr. M. CH. TURANGAN, baru² ini Gubernur/KDH Sultara Brigdjen H.V. WORANG telah menindjau dari dekat desa Leilem, satu2nja desa di Minahasa jang sangat terkenal dengan industri pertukangannja jang menghasilkan pedati2, kas² mobil/truck dan bis serta perabotan2 jang bermutu tinggi dll. jang pasarannja sudah sampai ke Sulawesi Tengah bahkan sampai ke Makasar.
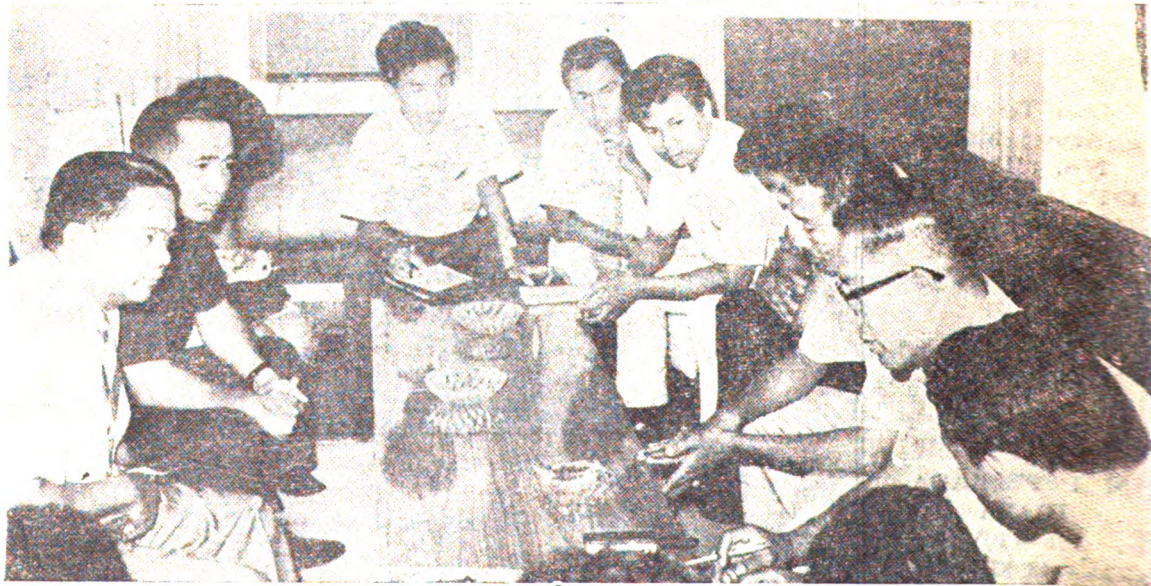
Pimpinan Delegasi KAMI/KAPPI Konsulat Sultara jang terdiri dari empat orang jang diketuai oleh Tom. K. TUMION, Kamis siang telah menghadap Menteri Sekretaris Negara Majdjen ALAMSJAH guna mengemukakan hal2 jang bertalian dengan perkembangan pembangunan dan situasi dari matjam2 persoalan didaerah Sultara.

TADJUK

KABINET PEMBANGUNAN & SULAWESI UTARA

Sesuai dengan keputusan Sidang Umum MPRS ke-V baru2 ini, Presiden RI Djenderal Soeharto akan membentuk Kabinet Pembangunan. Menurut keputusan tsb, Kabinet Pembangunan itu akan dibentuk paling lambat tgl.5 Djuli jad. Namun demikian, achir2 ini mulai terdengar suara2 jang menjatakan, bahwa komposisi dan personalia dari Kabinet Pembangunan itu sudah tersusun. Malahan,menurut desas-desus jang santer, susunan Kabinet Pembangunan itu akan diumumkan dalam bulan Mei ini djuga.

Dalam menghadapi pembentukan Kabinet Pembangunan ini,djauh sebelumnja, masjarakat Sulawesi Utara sangat menaruh minat se-besar2nja terhadap masaalah tsb. Mengapa tidak!! Sedjak Negara Kesatuan Republik Indonesia diproklamirkan tgl.17/8'45 keseluruh dunia, dikala itu, bahkan djauh sebelumnja, putera-puteri Sulawesi Utara bersama putera-puteri Indonesia lainnja, bahu-membahu berdjuang mati2an, guna mempertahankan proklamasi tsb. Sedang dalam bidang Pemerintahan chususnja, putera-puteri Sulawesi Utara tidak ketinggalan pula memberikan dharma-baktinja bagi kedjajaan Nusa dan Bangsa. Keadaan jang sematjam ini,berlangsung terus-menerus hingga saat ini, dan semoga sampai diachir zaman.....!!!

Memang, sesudah beberapa tahun bangsa Indonesia mentjapai kemerdekaannja, didaerah Sulawesi Utara pernah terdjadi satu pergolakan jang telah membawa malapetaka bagi daerah ini.Hampir seantero pelosok daerah ini hantjur-luluh, bahkan dasar2 dan sendi2 masjarakat jang telah ditanamkan selama itu, turut mengalami kegontjangan jang hebat, jang sampai saat ini masih terasa. Dengan berangsur-angsur, daerah jang terkenal dengan hasil kopranja itu, direhabilitir dan dibangun, jang sudah barang tentu kesemuanja membutuhkan waktu jang tjukup lama untuk membawa kembali kepada keadaan semula, bahkan masaalah keuangan memegang peranan jang sangat penting dalam hal ini. Silih berganti, satu demi satu Gubernur ditundjuk dan diangkat oleh Pemerintah Pusat dengan satu tugas : Membangun kembali Daerah Propinsi Sulut ini, terutama dibidang djasmani dan rohani!!

Segala usaha dan tindakan telah didjalankan, guna memenuhi keinginan Pemerintah. Setjara berangsur-angsur, sedikit demi sedikit, dan sampai saat ini, daerah Sulawesi Utara mulai bangun kembali, dan sekaligus menampakkan kepribadiannja. Dan usaha kearah ini masih tetap dilandjutkan dan dibina terus oleh Pemerintah Daerah sekarang ini......!!

Dewasa ini, mata seluruh masjarakat Propinsi Sulawesi Utara ditudjukan dan diarahkan ke Ibukota Negara Republik Indonesia, Djakarta, terutama kepada Bapak Presiden Djenderal Soeharto jang tengah sibuk mempersiapkan Pembentukan Kabinet Pembangunan.

Daerah ....

KABINET .... (2)

Daerah Sulawesi Utara dengan Ibukotanja Manado jang terletak .....nun,......djauh disebelah utara kepulauan Nusantara, jang dewasa ini tengah membangun dengan giatnja, merasa mempunjai kewadjiban dan panggilan guna membangun Ibu Pertiwi jang sama kita tjintai ini. Masjarakat Sulut merasa, sudah tiba saatnja sekarang bagi Pemerintah Pusat untuk mengadjak dan mengikutsertakan putera-puteri Sulawesi Utara dalam Kabinet Pembangunan ini, agar mereka dapat menjumbangkan tenaga dan pikiran langsung bagi keselamatan, kebahagiaan dan kedjajaan Nusa dan Bangsa Indonesia dimasa mendatang.!

Kalau kami mengemukakan masaalah ini mendjelang pembentukan Kabinet Pembangunan jad, adalah maksud kami terutama, agar Pemerintah Pusat dapat djuga melihat faktor2 jang ada dan sedang tumbuh dan hidup dalam masjarakat Sulawesi Utara dewasa ini. Faktor2 tsb, kami jakin akan menambah memperlantjar pelaksanaan pembangunan diseluruh Indonesia, meliputi seluruh bidang dan segi kehidupan masjarakat. Terus-terang, kami sangat menjesal dengan sikap dan usaha Pemerintah Pusat dimasa dua tahun jang lampau, jang tidak menempuh suatu tjara jang bidjaksana, tetapi, dalam segala usaha dan tindakan jang dilakukan, nampaknja seolah-olah memilih buluh. Kalau kami mengemukakan hal ini, bukanlah itu berarti, bahwa dengan tidak duduknja putera-puteri Sulut setjara langsung dalam badan eksekutif, Pemerintah Pusat tidak akan memperhatikan, atau kalau boleh dikatakan, Pemerintah Pusat tidak akan turut membantu daerah Sulut, sama sekali tidak!! Tetapi alangkah baiknja, djika dalam setiap badan eksekutif itu, apalagi dalam pembentukan Kabinet Pembangunan jad, putera-puteri Sulawesi Utara diikutsertakan, jang sudah barang tentu sjarat2nja harus memenuhi segala keputusan Sidang Umum MPRS ke-V baru2 ini. Kami kira, apa jang dikemukakan diatas, adalah wadjar, demi untuk lebih menanam rasa tanggung-djawab terhadap Tanah Air, Bangsa dan Negara. Sekali lagi, dari ruangan ini, kami mengharapkan kesediaan Pemerintah Pusat untuk memikirkan dan melaksanakan tumpukan harapan jang sutji-murni masjarakat Sulawesi Utara dewasa ini terhadap Pemerintahnja jang selama ini tetap didjundjungnja.

Semoga idam-idaman rakjat dan masjarakat Sulawesi Utara ini akan terlaksana dan diridhoi oleh Tuhan Jang Maha Kuasa..!!!

UTJAPAN SELAMAT KEPADA :

Njonja A.O.E. Tiwow Mamoto (Anneke), jang telah lulus mentjapai gelar Dra Pendidikan Djurusan Antropologi pada Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Manado jang diadakan pada tanggal 9 April 1968 di Manado.

Dari : KERUKUNAN KELUARGA TUMPAAN DI MANADO

MENGUTJAPKAN BANJAK SELAMAT KEPADA MAMMA :

Dra Nj.A.O.E. TIWOW MAMOTO

Jang telah lulus dalam udjian Sardjana Pendidikan Djurusan Antropologi pada tanggal 9 April 1968 di F.K.P.S.-I.K.I.P. Manado.

Dari : ADEE TIWOW.

Gubernur Sulut:

TUGAS ABRI ADALAH MENGABDI KEPADA KEPENTINGAN UMUM

"Appel kekompakan tgl.17, bukan mode", kata Brigdjen Worang.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang jang bertindak selaku Inrup dilapangan Sario baru2 ini menegaskan, bahwa tudjuan pokok dari appel ini, ialah 1. memantapkan pengabdian kepada Negara dan Bangsa, 2. memperkokoh ikatan dan djiwa korps dan 3. meningkatkan effektivitas dan effisiensi kerdja, sesuai dengan derap dan langkah proses pemantapan Orde Baru.

Berbitjara didepan upatjara appel kekompakan tgl.17 dikatakan oleh Brigdjen H.V.Worang, bahwa appel kekompakan tgl. 17 itu bukanlah mode, tetapi benar2 dimaksudkan untuk memelihara dan memantapkan arah daripada "mission dan dedikasi hidup ABRI" ditengah-tengah masjarakat umum. Dengan demikian, kata Brigdjen H.V.Worang, appel itu lebih tegas ditudjukan untuk memperbaharui tekad kita didalam pemberian amal karya dan dharmabakti kita kepada Bangsa dan Negara, demikian Inrup jang selandjutnja menjatakan, tugas ABRI adalah mengabdi kepada kepentingan umum, berarti djuga dan sekaligus mengabdi kepada Negara.

Kewadjiban kita sekarang mengsukseskan rentjana 5 tahun jad.

Dikemukakan oleh Brigdjen Worang, baik materiil maupun spirituil, adalah kewadjiban kita untuk meningkatkan taraf hidup rakjat, jang berarti setjara positif mendinamisiir pembangunan disegala bidang, langsung atau tidak langsung, aktif mentjiptakan kondisi2 mental psychologis jang menimbulkan kegairahan untuk membangun masjarakat umum. Perdjuangan Orba telah memasuki babak pembangunan atau dengan kata lain mengisi Orba itu sendiri. Dengan demikian, kewadjiban kita mengsukseskan rentjana 5 tahun jang akan datang dari Pemerintah, demikian Brigdjen H.V.Worang jang menjatakan pula, dengan demikian, agar para karyawan itu sungguh2 menjadari mission atas pundaknja dan penilaian terhadap mereka, berarti penilaian terhadap ABRI. Karena itu, kata Brigdjen Worang pula, hendaknja karyawan itu djangan hanjut dalam gedjolaknja politik, tapi senantiasa sadar tugas tanggung-djawabnja sebagai dinamisator dan stabilisator perdjuangan Orba, demikian Brigdjen H.V.Worang dalam appel kekompakan jang dihadiri oleh para panglima Dan Angkatan daerah ini, Slagorde Komando ABRI dari keempat angkatan. Bertindak sebagai Danup Major (L) J.Mamusung.

ooOoo

GEDJALA2 A MORAL DI KUJANGA

Manado, (Kawanua).

Didesa Kujanga daerah Ketjamatan Tombatu disinjalir achir2 ini perbuatan2 a moral. Anehnja oknum jang mendjalankan a moral tsb rupa2nja dilindungi oleh pedjabat tertentu. Untuk itu diharapkan agar Pemerintah segera turun tangan sebelum banjak korban djatuh jang diakibatkan oleh oknum2 jang mendjalankan a moral tsb djustru karena desa tsb terkenal akan ketaatannja terhadap agama.

ooOoo

PANGLIMA KODAM XIII MERDEKA ADAKAN PERTEMUAN DENGAN PARPOL & ORMAS

"Saja tidak menjampingkan peranan parpol & ormas", kata Brigdjen.Kaharuddin.

Manado, (Kawanua).

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution, baru2 ini bertempat di Aula Kodam dengan didampingi para pedjabat teras, telah melangsungkan suatu pertemuan dari hati kehati dengan Pimpinan Parpol dan ormas, Sulut masing2: Parkindo, IPKI, NU, Katolik, Soksi, Sekber Golkar, PSII, PMI, PNI dll.

Dalam pertemuan itu, Pangdam telah menguraikan dan mendjelaskan pandjang-lebar batas2 tugas tanggung-djawab selaku Pangdam XIII Merdeka maupun sebagai Laksuskopkamtibda Sulutteng dan sebagai Ketua Muspida dalam usaha pembinaan keamanan, ketertiban masjarakat didaerah ini, dalam rangka untuk mengamankan-melaksanakan segala hasil2 Sidang Umum MPRS ke-V, sesuai dengan apa jang telah digariskan Pemerintah. "Namun demikian, bukan berarti saja menjampingkan peranan para parpol dan ormas didaerah ini. Bahkan saja menjadari betapa pentingnja peranannja dalam usaha untuk mengsukseskan pembangunan disegala bidang", demikian Panglima.

Djika ada jang menjimpang, akan diambil tindakan tegas.

Dikemukakan oleh Panglima, dalam usaha untuk memantapkan Orba pembangunan didaerah ini, djika ada jang setjara langsung maupun tidak langsung mempunjai maksud jang menjimpang dari kesemuanja ini, maka terpaksa demi keamanan dan ketertiban didaerah ini, Laksus Kopkamtibda harus bertindak, sesuai dengan norma2 jang ada.

Achirnja Panglima menjatakan harapannja, supaja pertemuan jang telah berlangsung dalam suasana dan pengertian jang baik ini akan mendapatkan hasil2 jang baik pula, dan mengharapkan pula adanja pertemuan2 jang serupa ini setjara kontinue, demikian Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution antara lain.

ooOoo

IKATAN KEKELUARGAAN "KASENDUKAN" GOTONG-ROJONG TERBENTUK DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Setelah beberapa kali mengadakan rapat, maka oleh seluruh keluarga berasal dari kampung Senduk-Tanahwangko-Ketjamatan Tombariri jang berada di Ibukota, telah dibentuk suatu wadah kekeluargaan dengan nama : IKATAN KEKELUARGAAN "KASENDUKAN" GOTONG-ROJONG (I.K.K.G.R.) - Djakarta.

Perkumpulan ini didirikan berlandaskan falsafah Bangsa kita Indonesia Pantjasila dan berazaskan kerukunan kekeluargaan. Tudjuan perkumpulan ini : Memupuk dan mempererat rasa persaudaraan, mempertinggi kegiatan2 Sosial-membantu keluarga/anggota jang ditimpa kedukaan/kematian, membantu anak2 jatim-piatu, perempuan djanda dan orang2 miskin, membantu baik moril maupun materiil pembangunan daerah dalam rangka pembangunan desa, membantu pemuda/i kita dibidang pendidikan. Membimbing dan mengamalkan Hukum Keristus didalam "Kasih", Mapalus-uang.

Susunan pengurus periode 1968 : Ketua Umum : Wim Karundeng, Ketua I : Felix Rumagit, Ketua II : Laurens Wehantouw, Sek. I : Willy Rantung, Sek.II : Alex Wehantouw, Bendahari I : Nj.Sampuw-Mumu, Bend. II : Nj.Limbat-Wehantouw. Pelindung : Ds. L.G.Rawung. Alamat Sekr. sementara : Djl. Ternate No.4 Djakarta.

ooOoo

Gubernur Sulut:

SUPAJA DALAM TUBUH SEKBER GOLKAR DIADAKAN PENERTIBAN

Delegasi Sekber Golkar kundjungi Gubernur.

Manado,. (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang baru2 ini dalam menjambut delegasi Sekber Golkar menjatakan, terima-kasih atas hasil2 keputusan Rapat Pleno Sekber Golkar Sulut jang telah dirumuskan dan penjempurnaan pimpinan Sekber Golkar Sulut.

Dikemukakan oleh Gubernur kepada delegasi jang terdiri dari: Letkol A.J.Gobel, Drs.Husain Mochtar, Letkol (L) Pwn.J.H. Tamboto, Major Alex Pua, AKBP Juswofalali, Ismail Bilondatu dan H.A.Waani/jang mengundjunginja dirumah kediamannja, bahwa kegembiraan dalam menjambut keputusan itu antara lain disebabkan, karena keputusan tsb betul2 dapat meng-antamer pembangunan didaerah ini, demikian Gubernur jang menambahkan pula, untuk itu adalah tepat djika didalam tubuh Sekber Golkar diadakan penertiban keanggotaan dibidang personil, mental idiologis politis serta psychologis, karena hanja dengan demikian Sekber Golkar tetap bermental ORBA, dan dengan itu pula dapat memenangkan perdjuangan Orde Baru.

Wakil2 Sekber Golkar supaja mampu & beretikad baik.

Selandjutnja menanggapi rentjana Sekber Golkar untuk melakukan pemurnian terhadap wakil2nja di-lembaga2 Pemerintahan, Gubernur Sulut menjetudjui sepenuhnja, agar wakil2 Sekber Golkar mampu dan mempunjai etikad baik dan menjuarakan perdjuangannja. Mendjawab pertanjaan, apakah Gubernur setudju Sekber Golkar mengadakan penertiban terhadap wakil2nja jang ada di DPRDGR tingkat I jang ternjata tidak dapat dan mampu menjuarakan perdjuangan Sekber Golkar,dikatakannja perlu diadakan.

Dalam pertemuan itu, Gubernur Sulut setjara singkat telah mendjelaskan program Pemerintah Daerah dibidang pembangunan jang harus dilaksanakan di Sulawesi Utara, terutama bidang infrastruktuur seperti djembatan2, djalan2, projek airminum Komad Manado, pembangunan perumahan pegawai dan lain2 jang kesemuanja sudah harus selesai dikerdjakan dalam waktu singkat. Chusus Komad Manado dikemukakan, bahwa projek airminum dan perbaikan djalan2, sudah harus selesai bulan Agustus tahun ini, djuga pembangunan djembatan Wawonasa. Mengenai masaalah Tjina dengan dominasinja dibidang ekonomi, ia berdjandji akan membitjarakannja dengan Panglima Komkabtibda untuk mengatasinja.

Ditambahkannja, bahwa gagasan akan dibentuknja Badan Konsultasi Parpol dan Sekber Golkar, sesuai hasil pertemuan Panglima Kodam XIII Merdeka dengan para pimpinan parpol dan Sekber Golkar beberapa hari jl, Gubernur menjatakan kegembiraannja serta menjambut baik gagasan tsb.

ooOoo

SUMBANGAN "BETHLEHEM" BARU SEBANJAK Rp.16.000,-
Siapa menjusul .....!!

Djakarta, (Kawanua).

Atas nama Panitya Pembangunan Gedung Geredja "Bethlehem" di Djakarta, melalui "Djembatan Kawanua", Letkol. John Ottay menjampaikan banjak2 terimakasih atas bantuan2 jang telah diberikan guna lantjarnja pembangunan tsb. Bantuan2 tsb berdjumlah Rp.16.000.- jang terdiri dari : 1. Bapak Djenderal M.Panggabean Rp.5.000,-, 2. Bapak Major Djenderal Soemitro Rp.5.000,- 3. Karyawan "Djembatan Kawanua" Rp.1.000,-, 4. Sdr.J.Pauner, PT. Kamata Rp.1.000,-, 5. Sdr.N.Jahka Rp.3.000,-, 6. Sdr.Gozali Rp.1.000,-. Siapa menjusul ....!!!!

Perlu diketahui, sumbangan2 itu dapat langsung diberikan kepada sdr.Letkol John Ottay, jang akan disiarkan melalui "Djembatan Kawanua" atau langsung diberikan kepada Tata Usaha "Djembatan Kawanua" Djl.Kramat VIII/13 (pav).

ooOoo

DJUARA2 ANGGAR SULAWESI UTARA

Manado, (Kawanua).

Dalam seleksi anggar Sulut jang diadakan di Gedung Wanita Sario Manado baru2 ini untuk mendapatkan djuara2 jang akan mewakili Sulut pada kedjuaraan anggar nasional di Atjeh bulan depan, keluar sebagai djuara masing2 : Untuk Floret puteri djuara I, II dan III berturut2 : Nj.P.Kuron-Tumbel, dari Satria Bara Manado, M.Masoko dari Manguni Manado dan M.Lumanauw dari Pikat Tondano.

Floret putera, djuara I, II dan III masing2 ada ditangan N.A.Tumbel, J.Rahasia keduanja dari Satria Bara Manado dan Lambertus M. dari Manguni Manado.

Kedjuaraan degen I, II dan III masing2 Th.Mantiri dari Atom Tomohon, F.Kalalo dari Satria Bara Manado dan Lambertus M. dari Manguni Manado. Kedjuaraan Sabel I, II dan II ber-turut2 adalah N.A.Tumbel Th.Mantiri dan F.Tamboto dari P.Atom Tomohon. Seleksi ini telah diikuti oleh 5 perkumpulan anggar masing2 Satria Bara, Manguni dan Satria ketiganja dari Manado dan Pikat dari Tondano serta P.Atom dari Tomohon.

Sementara itu dalam seleksi jang diselenggarakan oleh Ikasi Djakarta Raja untuk tudjuan jang sama dan pada hari jang bersamaan dengan Seleksi Anggar di Manado jaitu pada tgl.30 dan 31-3 jl. dengan mengambil tempat di SMOA Kebajoran Baru, telah keluar sebagai djuara adalah berturut2: Floret putri, djuara I, II dan III ber-turut2 berada ditangan Ipda Dally M.Soetiman (PTIK), Nj.Norman S. dan Ipda Sri Moempoeni (PTIK), Floret putra, djuara masing2 1. Vick Suratman, 2. Suratmin, 3. Kil. Sumiarsono; Degen djuara berturut-turut Lettu Tick Suratman, Vick Suratman dan Purnomo, sedangkan untuk kedjuaraan sabel, ber-turut2 dipegang oleh Suratmin, Purnomo dan Kel.Sumiarso.

Hampir semua djuara2 ini adalah djuga merupakan pemain2 nasional untuk anggar, sedangkan seorang top player Djakarta lainnja jaitu Robby Undap, berhubung dengan kesibukan studi, tidak sempat mengikuti seleksi tsb.

ooOoo

Pangdamar VII:

LETKOL. R.KASENDA BERHASIL DJALANKAN MISSION BANGSA DI SULUT

Daerah Sulut merasa kehilangan seorang figuur.

Manado, (Kawanua).

Pangdamar VII Brigdjen KKO Soejatno baru2 ini menandaskan, bahwa Letkol (L) R.Kasenda telah berhasil dalam mendjalankan mission bangsa didaerah ini, baik sebagai perintis/ pembina porth authority, sebagai pendiri BMB dan terachir sebagai salah satu pendiri Kodamar VII, maupun dalam tugasnja sebagai Kasdamar VII.

Berbitjara dalam suatu upatjara perpisahan dengan Letkol R.Kasenda dikompleks Pelabuhan Manado, lebih landjut dikemukakan oleh Pangdamar VII, karena itu daerah ini dengan kepergian Letkol Kasenda, merasa kehilangan seorang figuur, seorang perwira jang bermutu, demikian Panglima Soejatno jang menambahkan pula, akan tetapi demi mendjalankan perintah atasan, maka kepergian Kasenda kepos baru, tak dapat dielakkan, sebab memang sudah demikian halnja, bahwa ada masa datang dan ada masa pergi.

Namun, kata Panglima selandjutnja, apa jang telah dirintis Kasenda bagi pembangunan daerah ini chususnja, perkembangan ALRI umumnja adalah mutlak harus dilandjutkan oleh kita semua jang kini bertanggung-djawab dibidang itu, demikian Panglima Soejatno.

"Karya Kasenda didaerah ini sangat berhasil", kata Wakil Ketua DPRDGR Sulut.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRDGR Propinsi Sulut F.W. Kumontoy atas nama rakjat Sulawesi Utara dan Pimpinan serta anggota2 DPRDGR setjara resmi dalam kesempatan itu menjampaikan saluut dan penghargaan rakjat kepada Letkol Kasenda jang dengan fakta setjara gigih telah berdjuang sekuat tenaga dalam membangun Sulut.

Dikatakannja, sebagai wakil rakjat, setiap jang salah tidak pandang bulu dan tak kenal kompromi, harus dilabrak, Tetapi bagi karya Kasenda, jang sangat berhasil didaerah ini, menurut Wakil Ketua DPRDGR, adalah djuga mendjadi kewadjiban kami untuk diberikan responce sebagai suatu penghargaan, demikian F.W.Kumontoy.

Atjara perpisahan malam itu dihadiri oleh seluruh ummat bahari, warga Kodamar VII, Wakil Ketua DPRDGR/Kosubmarsional 701 Major (L) Mamusung, Kedapel X Letkol A.Warouw, Kasdamar VII Letkol Soenardi Hamid, pimpinan2 BMB dan perusahaan2 dilingkungan Maritim serta sedjumlah undangan lainnja.

Letkol (L) R.Kasenda dan keluarga telah bertolak ke Surabaja baru2 ini guna memangku djabatan jang baru di Pusat ALRI Surabaja, demikian dikabarkan oleh "Kawanua" Manado.

ooOoo

Gubernur Worang adjak:

PARTAI MUSLIMIN INDONESIA BANTU PEMBANGUNAN DAERAH

Manado, (Kawanua).

Gubernur Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang ketika menerima delegasi Pimpinan Partai Muslimin Indonesia Wilajah Sulawesi Utara diruang kerdjanja menjatakan, bahwa pemerintah Daerah Sulawesi Utara menjambut baik atas terbentuknja Partai Muslimin Indonesia Wilajah Sulawesi Utara.

Untuk itu Gubernur menjatakan agar Partai baru ini dipelihara dengan baik pertumbuhannja dan djaga djangan sampai dimasuki oleh gerpol.

"Dalam taraf konsolidasi djaga djangan sampai petjah kedalam. Dan buatlah idea2 jang baik, chusus didaerah Sulawesi Utara, demi untuk pembangunan daerah ini", demikian Gubernur Worang dan selandjutnja menjatakan bahwa adalah mutlak pula bagi partai Muslimin Indonesia untuk menggunakan haknja dibidang social kontrol, social kontrol jang positif dan membangun", demikian Gubernur.

PMI akan membantu usaha-usaha Pemerintah.

Dalam pertemuan tersebut telah diadakan pula tukar-pikiran setjara terbuka, dimana pihak Partai Muslimin Indonesia menjatakan bersedia membantu usaha2 Pemerintah terutama dibidang pembangunan untuk stabilisasi ekonomi.

Pertemuan2 jang sama djuga telah diadakan dengan pimpinan Muspida Sulawesi Utara lainnja, dimana menurut pimpinan Partai Muslimin Indonesia seluruh pimpinan masjarakat dan pimpinan Pemerintah Daerah ini telah menjambut gembira atas terbentuknja Partai Muslimin Indonesia wilajah Sulawesi Utara.

Delegasi jang menemui Gubernur Sulawesi Utara itu terdiri dari ketua2 Drs.M.A.Timbang, Agus Naray, M.U. Poli, Sekertaris Umum Aly Kiay Demak SH.

Pertemuan tsb dimaksudkan sebagai pertemuan perkenalan atas terbentuknja Pengurus Partai Muslimin Indonesia wilajah Sulawesi Utara.

ooOoo

DARI FUJIYAMA KE KLABAT

Manado, (Kawanua).

Telah diadakan upatjara singkat serah-terima alatbesar pembangunan didaerah ini dari pihak Djepang kepada Pemerintah Sulawesi Utara. Upatjara ini telah dilangsungkan Hari Kamis tgl. 18 April 1968 diruangan sidang Kantor Gubernur Sulut. Diantara alat2 pembangunan jang diserah-terimakan itu terdapat traktor2 untuk pengolahan pertanian, 6 buah stone crusher jang dapat menghasil 4 matjam petjahan batu. Demonstrasi dari alat2 stone crusher ini telah disaksikan oleh pedjabat2 sipil didaerah ini incl. Gubernur Sulut H.V.Worang dihalaman PD Pantjalomba Manado.

Dengan alat2 ini maka pembangunan infrastruktur didaerah ini semakin tjepat, dimana pula sedang ditunggu dalam waktu singkat sedjumlah besar aspalt.

ooOoo

Panglima Kodam XIII Merdeka:

BERUSAHA TEMUKAN KEMBALI KEPRIBADIAN WARGA T.N.I.

Angdam XIII Merdeka berulang-tahun ke-22.

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini menerangkan, didalam tiap2 memperingati Hari Ulang Tahun, jang penting ialah, dapatkah kita mengadakan penelitian kearah kemadjuan2 sesuai dengan amal bakti kita kepada bangsa dan negara, dengan berpedoman kepada pengalaman2 pada tahun-tahun jl.

Berbitjara dalam memperingati Ulang Tahun ke-22 Angkatan Darat, Panglima menjatakan, karenanja kita sebagai warga TNI harus berusaha menemukan kembali kepribadian kita sebagai alat hankam, maupun sebagai alat sosial-politik, ialah berasal dari rakjat, dan hidup ber-sama2 rakjat untuk membina nation, maupun character building dalam membangun Bangsa dan Negara untuk menudju kesasaran masjarakat adil dan makmur dan ber-Tuhan, demikian Panglima jang menegaskan pula, agar melalui tugas tanggung-djawab jang dibebankan diatas pundak warga Angdam XIII Merdeka, hendaknja segala alat2 jang dipertjajakan kepada saudara2, peliharalah itu dengan baik, bahkan memanfaatkannja alat2 itu, sesuai dengan apa jang diharapkan.

Achirnja dikatakan oleh Brigdjen Kaharuddin Nasution, bila semua ini dapat terwudjudkan oleh kita semua, maka insja Allah, kesemuanja dapat mentjapai sasaran jang kita harapkan, demikian Panglima jang atas nama Komando mengutjapkan selamat dan mengharapkan lebih meningkatkan segala usaha dalam pengabdian, demi kedjajaan Bangsa dan Negara, chususnja warga AD Kodam XIII Merdeka.

ooOoo

BALI DI MANADO

Manado, (Kawanua).

Dalam musjawarah jang diadakan antara "Indonesia Shipowners Association"(INSA) Tjabang Manado dengan "Shippers Council of Indonesia" (SCI) baru2 ini, telah dibentuk Badan Angkatan Laut Indonesia, disingkat BALI.

Dalam pembentukan badan tersebut jang dilangsungkan di Kantin Pemandangan Laut Kedapel X, telah tersusun anggota2 BALI jang terdiri dari: Penasehat masing2 Kedapel X Letkol (L) A.Warouw, Perwakilan Departemen Perdagangan, Ketua-Waket A.Tamouka (SCI), Prajogo P.Kusno (INSA), Sekertaris-Wasek : O.Dajoh (INSA), H.Waani (SCI), Bendahara-Waben : J.Tamboto (INSA), J.J.Kairupan (SCI) dan pembantu Sekertaris H.Kalesaran.

ooOoo

Ketua DPRD Sulut Achmad Husain:

LAGI-LAGI DPRD SULUT DIFITNAH

Gubernur Worang diissuekan diberhentikan oleh Presiden.

Manado, (Kawanua).

Ketua DPRD Sulut Achmad Husain menjatakan bahwa kerumitan dari persoalan2 jang harus dihadapi anggota2 Dewan ini selama Sidang Paripurna I berlangsung sedjak tgl.16 Djanuari sampai tgl. 19 Maret 1968 jl. membuat posisi lembaga ini sematjam telur diatas tanduk. Disatu pihak Dewan ini ditjambuk oleh gelintir2 masjarakat jang mengartikan prinsip perdjuangan orba harus diletakkan pada kemampuan amuk2an dan menghalalkan semua tjara dalam penjampaian tudjuannja.

Berbitjara pada pembukaan Sidang Paripurna ke II/1968 diruangan Sidang DPRD Sulut baru2 ini Ketua DPRD Prop.Sulut Achmad Husain selandjutnja menjatakan bahwa demikian kotornja djebakan2 dan fitnahan2 jang dilontarkan kepada DPRD Sulut, dapat kita tandai dengan adanja issue2 baik di Ibukota maupun didaerah ini bahwa Gubernur Brigdjen HV Worang telah diberhentikan oleh Presiden dan telah disetudjui oleh DPRD Sulut dengan suratnja jang bernomor 275-Rah-DPRD-68 tgl.20 Pebruari 1968. Karena tidak ada lajanan dari Dewan ini maka timbullah kedongkolan dari para pengissue tsb dan bangkitlah puntjak kedjengkelan mereka jang ditandai dengan fitnahan2 bahwa DPRD Sulut Yes man dan mau mempertahankan kediktatoran Worang di Sulut.

Tjiptakan situasi jang tenang.

Apakah kontradiksi ini bukan suatu ketololan,demikian Achmad Husain jang lebih landjut menjatakan bahwa disatu pihak Dewan ini dikatakan telah menjetudjui pemberhentian Gubernur Brigdjen Worang kemudian dinjatakan lagi bahwa Dewan ini mempertahankan Worang. Alangkah rendahnja tingkat pemikiran rakjat Sulut pada anggapan mereka, dan djika tindakan2 ini mereka maksudkan untuk merebut hati rakjat, maka dengan tegas dinjatakan oleh Ketua DPRD Sulut Achmad Husain bahwa jang akan mereka peroleh adalah sebaliknja, karena simpati rakjat Sulut bukanlah kepada orang2 jang menamakan dirinja Pemimpin jang masih memiliki pikiran2 usang dan tradisionil jang menganggap rakjat Sulut masih berada pada alam kehidupan tahun dua puluhan. Untuk itu Ketua DPRD Sulut Achmad Husain menjatakan bahwa mentjiptakan situasi jang tenang, mengarahkan perhatian masjarakat kepada program Pemerintah, menghimpun seluruh kekuatan Orba/Orde Pembangunan adalah mendjadi satu godam jang maha dahsjat untuk mengachiri penderitaan rakjat didaerah ini, tidak hanja terletak pada Dewan ini, atau kepada Gubernur atau kepada warga Muspida dan anggota MPRS tapi adalah kewadjiban dan tanggung-djawab bersama seluruh aparatur Pemerintah beserta kekuatan2 sosial politik jang mendukung Orde Pembangunan.

Achirnja Ketua DPRD Sulut Achmad Husain mengharapkan kepada masjarakat umumnja dan terutama kepada anggota2/Dewan Perwakilan Rakjat Sulut agar tingkatkan terus kewaspadaan dan memelihara persatuan dalam menghadapi djebakan2 petualang politik ekonomi untuk memenuhi ambisi politik pribadi, ambisi mengeruk kekajaan pribadi dimana mereka tidak segan2 mengadu dombakan antara rakjat dengan Pemimpinnja dan sebaliknja.

Hadir pada kesempatan pembukaan sidang tsb Gubernur KDH Propinsi Sulut, Wakil2 Muspida, Pimpinan Parpol/Ormas, Kesak serta para undangan, demikian "Nusa Putera" edisi Sulut.

ooOoo

GUBERNUR SULUT BUKA PINTU UNTUK DIKONTROL

Situasi sekarang, adalah baik!!

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menandaskan, untuk lebih menjempurnakan perbaikan2, saja senantiasa menerima baik, bahkan membuka pintu jang se-lebar2nja kepada siapa sadja jang memberikan sosial-kontrol saran2 jang dilandasi dengan etikad-baik, demi pengarahan rentjana Pemerintah Sulut chususnja, program pembangunan 5 Tahun Kabinet Ampera umumnja.

Dalam sambutannja pada pembukaan sidang ke-II DPRDGR Propinsi Sulut, Gubernur telah mengemukakan hasil2 konkrit jang selama ini ditjapai oleh Pemerintah Propinsi Sulut jang meliputi bidang2: Pemerintahan, Keamanan, Politik, Ekubang dan Mental psychologie jang kesemuanja telah dan sedang dilaksanakan pemetjahan dan peningkatannja mengenai bidang2 tsb. Dalam laporan jang sangat populer guna menanggulangi kesulitan2 jang dihadapi Pemerintah, Gubernur menjatakan, bahwa situasi keamanan sekarang ini di Sulawesi Utara, adalah baik dan memungkinkan untuk dapatnja Pemerintah mengadakan perbaikan2 seperti jang diharapkan oleh masjarakat.

Djangan adakan sosial-kontrol dengan memakai nama Kesatuan2 Aksi.

Ditekankan oleh Gubernur, bahwa dalam mengadakan sosial-kontrol, jang diarahkan kepadanja, hendaknja setjara djudjur dikemukakan bila terdapat kekurangan2 Pemerintah dalam tindakan pelaksanaan dipelbagai bidang. Ia tidak membenarkan kalau sosial-kontrol itu didjalankan dengan menggunakan nama dari sesuatu Kesatuan2 Aksi jang tidak dapat dipertanggung-djawabkan kebenarannja. Oleh Gubernur dirasakan tindakan tsb adalah merupakan peng-rong2an terhadapnja jang selama ini menghendaki adanja keinginan masjarakat disalurkan setjara wadjar kepada Pemerintah untuk diadakan penjempurnaannja sesuai dengan Tuhanura. Dikemukakan, bahwa tindakan jang ditembakkan kearah dadanja tadi, bukan hanja mengenai kepadanja, tetapi djuga merupakan hambatan bagi pelaksanaan pembangunan Pemerintah 5 Tahun, demikian Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang antara lain.

ooOoo

Walikota Manado:

LAMBANG KOMAD MANADO IALAH KEMAMPUAN RAKJAT MANADO

Manado, (Kawanua).

Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo baru2 ini menerangkan, bahwa lambang Kotamadya Manado jang dipasang ini menandakan segala kemampuan daripada rakjat Komad Manado untuk mempertahankan Negara RI dengan dasar Sang Saka Merah-Putih jang dilindungi oleh Pantjasila untuk mentjapai kemakmuran Negara RI, dengan mempergunakan segala kekajaan alam seperti jang telah digambarkan dalam lambang Komad Manado.

Berbitjara dalam upatjara pemasangan lambang Komad Manado itu, Letkol Rauf Moo mengharapkan kepada masjarakat, agar tetap membantu Pemerintah dalam menanggulangi kesulitan ekonomi dewasa ini, dan kepada pegawai chususnja di Komad Manado diharapkan, agar lebih mempertinggi daja kerdja kita, demi untuk mengsukseskan pembangunan didaerah ini, demikian Walikota Komad Manado Letkol Rauf Moo achirnja.

ooOoo

Sekertaris Daerah Minahasa:

JANG MENENTANG KEBIDJAKSANAAN KOPRA DIANGGAP ANAK2 NAKAL

Tondano, (Kawanua).

Sekertaris Daerah Minahasa A.A.Pelealu baru2 ini menegaskan, bahwa kegiatan oknum2 tertentu jang menentang kebidjaksanaan kopra dll oleh Pemerintah Daerah, dianggap seperti anak2 ketjil jang nakal melempar mangga.

Berbitjara kepada wartawan "Sinar Harapan" edisi Sulut dikatakan oleh Sekertaris Daerah Kabupaten Minahasa selandjutnja, bagi Pemerintah sudah tentu mempunjai beberapa kebidjaksanaan dalam mengatasi kenakalan2 sedemikian ataupun jang sedjenisnja. Mengenai masaalah anggaran-belandja dikatakannja, bahwa anggaran-belandja daerah Minahasa jang ditetapkan DPRDGR daerah Minahasa untuk tahun 1968 sedjumlah Rp.269.000.000,-, perhitungan anggaran-belandja itu disesuaikan dengan kondisi pada bulan Desember1967,tetapi djuga disesuaikan dengan kondisi sekarang menundjukkan angka jang lebih tinggi, demikian Sekertaris Daerah Kabupaten Minahasa A.A.Pelealu antara lain.

ooOoo

INSTALASI2 DARI CV MAKMUR SEDJATI SUDAH TUA DAN RUSAK

Manado, (Kawanua).

Leo Rawung Kepala Kantor Daerah Departemen Tenaga Kerdja Propinsi Sulut baru2 ini telah mengadakan penindjauan dan pemeriksaan dari dekat terhadap paberik sabun, minjak kelapa dan perbengkelan dari CV.Makmur Sedjati jang sebelumnja adalah Hiap Hong Eng Lok.

Dalam suatu keterangannja, Leo Rawung menerangkan, bahwa pemeriksaan jang dilakukannja itu, adalah untuk melihat instalasi2 jang sudah mengalami tua 90 o/o serta diteliti kemungkinan2 bahaja peledakan, kehantjuran dan menghindarkan kerusakan materiil, jang berarti kerugian bagi kepentingan daerah.

Pada kesempatan penindjauan itu, diandjurkan kepada Pengusaha CV Makmur Sedjati, mengingat pesawat2 tsb telah tua dan izin pemakaian tidak lama lagi, supaja dapat mengusahakan untuk dapat menambah satu pesawat uap sebagai tjadangan, demikian Leo Rawung jang mengemukakan pula, hal ini disebabkan karena telah terdapat perobahan konstruktif.

Achirnja dikatakannja, supaja mengenai alat jang sudah tua dapat diganti, dan alat2 jang sudah rusak dapat diperbaiki, demikian Kepala Kantor Daerah Departemen Tenaga Kerdja Prop. Sulut achirnja.

ooOoo

BERTINDAK TEGAS TERHADAP PENGHAMBAT ORDE-PEMBANGUNAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang selaku penguasa daerah baru2 ini menegaskan, bahwa tugas utama dari slagorde Hansip-Hanra sekarang ini adalah mengamankan dan mengamalkan Pantjasila dan Undang2 Dasar '45 serta mewudjudkan keseluruhan aktivitas masjarakat umum, mendjadi suatu totalitet guna peng-sukseskan orde pembangunan.

Berbitjara dalam appel pembangunan dalam rangka peringatan Ulang Tahun ke-6 Hansip-Hanra dikatakan oleh Gubernur, bahwa pelaksanaan program rehabilitasi dan pembangunan daerah tahun 1968, tidak boleh mengalami kegagalan. Hal ini berarti, kata Gubernur, bahwa setiap hambatan terhadap program kerdja tahun '68, adalah hambatan terhadap tuntutan hati nurani rakjat Sulut, demikian Gubernur jang mengemukakan pula, tegasnja kita sekalian wadjib bertindak tegas terhadap setiap penghambatan daripada orde-pembangunan.

Achirnja kepada Hansip-Hanra Gubernur menjarankan untuk mengintegrasikan diri sepenuhnja kedalam tata kehidupan rakjat umum, karena hanja dengan demikian warga Hansip-Hanra dapat memberikan participation penuh dalam pelaksanaan pembangunan dan dapat mendjadikan masjarakat umum Program Oriented, jang berarti berorintasi kepada program pembangunan, demikian Gubernur antara lain.

ooOoo

RENTJANA PEMBANGUNAN KETJAMATAN TOMBATU

Manado, (Kawanua).

Pemerintah Ketjamatan Tombatu, baru2 ini telah menjerahkan rentjana pembangunan Ketjamatan Tombatu kepada sebuah panitya jang telah dibentuk berdasarkan rapat kerdja Panitya Pembangunan Ketjamatan Tombatu tgl.23 Maret jl, bertempat diruangan Balai Djuma'at GMIM, Tombatu.

Rentjana2 pembangunan jang akan didjalankan setjara bertahap itu, terdiri dari pembangunan2 1. Gedung Nasional Indonesia jang berukuran 30 x 12 meter, kini sementara dalam pelaksanaan, 2. Kantor Puterpra 1302-22 Tombatu, tahap berikut, 3. Rumah Sakit Umum Tombatu, tahap berikut, 4. Penjempurnaan gedung SMPN Tombatu, sementara dalam pelaksanaan dan 5. Gedung SMAN Tombatu, tahap berikut.

Seperti diketahui, komposisi panitya adalah sbb: Pelindung-Pengawas: Muspida Ketjamatan Tombatu, Ketua: EIZ. Pelleng, Wakil Ketua I : Jesaja Solang, Wakil Ketua II : Jantje Pelleng, Sekertaris: Jan Th. Munaiseche, Wakil Sekertaris I : NS.Rawis, Wakil Sekertaris II : R.Mokalu, Bendahara I: F.Tumboimbela, Bendahara II : Al Mansur, Pembantu dari PKKDMM, wilajah Tombatu, Hukumtua se-Ketjamatan Tombatu.

ooOoo

RENTJANA2 PEMBANGUNAN DI BOLAANG MONGONDOW

Paberik sabun tjutji & mandi didirikan.

Kotamobagu, (Kawanua).

Bupati/Kepala Daerah Bolaang Mongondow Oe.N.Mokoagow baru2 ini menerangkan, bahwa dalam waktu jang singkat ini, sebuah paberik sabun bermutu Sunlight akan dibangun di Bolaang Mongondow, disamping akan memprodusir sabun2 mandi jang mutunja tidak kalah dengan sabun mandi merk Camay.

Dikatakan selandjutnja oleh Bupati, bahwa pabrik sabun jang akan didirikan di Bolaang Mongondow itu mempunjai kapasitas produksi 30 ton sebulan, dan hal ini sangat tjotjok dengan kemampuan didaerah ini jamg mempunjai produksi kopra sedjumlah 2500 ton sebulan.

Rakjat Bolaang Mongondow akan minum susu murni.

Dikemukakan djuga, bahwa tidak lama lagi rakjat Bolaang Mongondow akan bisa menikmati susu murni, sebagai hasil perahan dari sapi2 perahan jang didatangkan dari Nederland, demikian Bupati jang menjatakan djuga, berdasarkan kerdjasama dengan Inspektorat Kehewanan, telah berada di Bolaang Mongondow dewasa ini 90 ekor sapi dari Surabaja untuk keperluan para petani di Bolaang Mongondow.

Sapi2 itu adalah merupakan sumbangan dari Inspektorat Kehewanan, dimana daerah hanja menanggung biaja pengangkutannja sadja jang berkisar Rp.5.000,- setiap ekor sapi, dan sapi2 itu dalam taraf permulaan disalurkan pada projek peternakan jang kini sedang diusahakan di Bolaang Mongondow.

Tentang pembangunan2 lainnja.

Ditegaskan oleh Bupati Oe.N.Mokoagow, bahwa baru2 ini telah diresmikan pemakaian 2 buah gedung permanen jang didirikan dalam djangka waktu 4 bulan dengan biaja lk Rp.4.000.000.

Kedua bangunan itu masing2 untuk Sekertaris Daerah dan Ketua DPRDGR, demikian Bupati jang menjatakan djuga, seluruh pembangunan di Kabupaten Bolaang Mongondow berdjalan dengan lantjar dan sesuai dengan rentjana, antara lain dengan selesainja beberapa djembatan dalam rangka mengsukseskan projek Dumoga, disamping sudah selesai dikerdjakan 10 km djalan kedjurusan Dumoga.

Dikatakannja, ke-6 djembatan beton jang telah selesai itu, adalah atas biaja Daerah, dan produksi pangan di Bolaang Mongondow sekarang naik 25 o/o dibandingkan dengan produksi2 tahun jl, demikian antara lain Bupati Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow achirnja.

ooOoo

Kepala Biro Distribusi:

KITA TIDAK BISA IKUTI HARGA JANG LEBIH TINGGI

Itu permainan pengusaha tertentu.

Manado. (Kawanua).

B.Lengkong Kepala Biro Distribusi selaku Koordinator Ekonomi Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut baru2 ini menegaskan, kita tidak bisa mengikuti harga jang lebih tinggi daripada harga jang telah ditetapkan, karena hal itu adalah permainan dari pengusaha tertentu.

Dikatakannja, dalam hal ini rakjat jang tidak mendapat pendjelasan jang sebenarnjalah jang akan mendjadi korban, demikian B.Lengkong jang selandjutnja mendjelaskan dan mengemukakan dua akibat jang perlu kita harus perhatikan, jakni permainan pengusaha dan kerugian jang akan diderita. Bagaimana harus mengatasinja, kita harus mendjalankan ketentuan2 jang telah ditetapkan, karena dengan sendirinja akan mendjadi normal kembali, demikian B.Lengkong jang didalam beberapa waktu jl, telah djuga memberikan pendjelasan didepan sidang DPRDGR Prop.Sulut, jang menjatakan, bahwa instruksi2 terachir ini, adalah bertudjuan untuk pengamanan pelaksanaan tata-niaga kopra, termasuk mendjamin kestabilan harga, baik oleh rakjat petani sendiri, maupun para eksportir.

Adakan pertemuan dengan para pengusaha.

Sebelum mengadakan wawantjara dengan wartawan "Nusa Putera" edisi Sulut, Kepala Biro Distribusi tsb beberapa hari jl telah mengadakan suatu pertemuan dengan para pengusaha di Manado, guna meng-tjek penggunaan rekomendasi jang belum diselesaikan. Dikemukakannja, semua rekomendasi jang belum diselesaikan hingga achir bulan April jl, akan dimatikan. Hingga berlangsungnja pertemuan itu, ternjata 2 a 3 pengusaha, belum menjelesaikan rekomendasinja. Pengetjekan itu, bertalian djuga dengan soal2 pembajaran kontrak dll.

ooOoo

MASALAH PENJEMPURNAAN GEDUNG DPR SULTARA

Manado, (Kawanua).

Seksi "E" (Pembangunan) Dewan Perwakilan Rakjat Daerah Propinsi Sulawesi Utara, 2 April 1968, mengadakan rapatnja diruangan Rapat Seksi, dipimpin Wakil Ketua Seksi "E" Hein Nelwan membahas penjempurnaan Projek Pembangunan Gedung DPRD Propinsi Sulawesi Utara. Gedung DPRD Propinsi Sultara jang ada dewasa ini, diresmikan pada tgl.17 Agustus 1966 oleh Pd.Gubernur/KDH Sulawesi Utara A.Amu pada waktu jl, dimana belum setjara keseluruhan dapat diselesaikan sesuai dengan bagan/rentjana jang ada. Disamping itu pula ada beberapa konstruksinja jang tidak sesuai dengan keadaan seperti Ruangan Sidang jang terlalu keras daja pantulnja, dan keadaan ruangan sidang itu sendiri.

Dalam rapat seksi ini, anggota2 mengharapkan kiranja pihak Dinas Pekerdjaan Umum Prop.Sultara, membuat rentjana Anggaran Belandja dan Bagan dari perbaikan2nja serta penjempurnaan dari bangunan tsb, dimana rentjana2 itu akan dimatangkan nanti dengan Pimpinan DPRD Propinsi Sulawesi Utara untuk selandjutnja diteruskan pada Pimpinan Eksekutip didaerah ini.

ooOoo

Kepala Dinas PU Sulut:

PERBAIKAN DJALAN2 SEPANDJANG 170 KM, TAHUN 1968 AKAN SELESAI

6 Buah stone crasher tiba di Manado.

Manado, (Kawanua).

Kepala Dinas Pekerdjaan Umum Propinsi Sulut Ir. F.S. Lontoh, baru2 ini menegaskan, dengan tibanja 6 buah stone chascher dari Djepang baru2 ini, dalam waktu jang singkat ini, akan dimanfaatkan guna perbaikan berat djalan2 didaerah Sulut ini.

Dalam suatu keterangannja kepada pers sesudah Gubernur Sulut menerima dari pengusaha Sakay Heavy Industrie Djepang, Kepala Dinas PU Sulut menjatakan optimismenja, dengan tibanja 6 stone crascher dan 6 buah stoom wales, perbaikan djalan2 di Sulawesi Utara jang meliputi 170 km target tahun 1968, akan dapat diselesaikan, demikian Ir.F.S.Lontoh jang menjatakan djuga, bahwa djalan2 jang akan mengalami perbaikan ialah djalan2 jang menghubungkan Amurang-Poigar-Inubonto dan Doloduo, djalan Kawangkoan-Ratahan, djalan Tondano-Kombi, djalan Sjukur-Tatelu. Dan untuk Kabupaten Gorontalo, adalah djalan2 Isimu-Pagujaman dan Gorontalo-Kwandang. Dalam keterangannja ini, Kepala PU itu telah memperhitungkan angka2 kemampuan kerdja tiap2 stone crascher tiap hari, jaitu meliputi djarak 80 meter sehari dengan bantuan 2 buah stoom wals, atau 480 meter untuk 6 buah stone crascher tiap hari.

Dalam djangka 1 tahun akan dapat dikerdjakan 120 km.

Dikatakannja, berdasarkan perhitungan2 tsb djelaslah, dalam tempoh setahun, 6 buah stone crascher dari Djepang itu akan sanggup membuat djalan sedjauh 120 km, jakni suatu angka jang menghampiri target jang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah jakni 170 km dalam tahun 1968 ini. Sebagai diketahui, dalam waktu jang singkat kni, Departemen Pekerdjaan Umum akan mendrop 3.000 ton asphalt ke Sulawesi Utara, dimana dari djumlah tsb, sudah akan tiba sedjumlah 1.000 ton sebagai gelombang pertama, demikian a.l. Kepala Dinas PU Prop.Sulut Ir.F.S.Lontoh achirnja.

ooOoo

BUPATI MINAHASA BERDJANDJI AKAN BANTU PERBAIKAN GEDUNG SDN

Tanamon, (Kawanua).

Bupati/KDH Minahasa Letkol F.Sumampouw, dalam perdjalanan kembali dari Kotamobagu baru2 ini, sesampainja didesa Tanamon, telah berdjandji kepada rakjat didesa itu, bahwa Pemerintah Daerah Minahasa akan memberikan bantuan, sesuai dengan kemampuan jang ada, guna memperbaiki gedung Sekolah Dasar Negeri desa Tanamon jang banjak memerlukan perbaikan disana-sini.

Sebagai diketahui, gedung SDN Tanamon ini telah dibangun setjara gotong-rojong oleh masjarakat jang luasnja 49 x 7 mtr, dan masih memerlukan perbaikan a.l. untuk penjemen dua lantai dan atapnja masih dalam keadaan botjor. Sementara itu, koperasi kopra rakjat Tanamon baru2 ini telah berhasil mendirikan sebuah bak pendjemuran kopra jang berukuran 11 x 3 meter, dan djuga telah dapat memberi bantuan seng sebanjak 100 lembar, guna perbaikan SD GMIM Aergale, Tanamon. Dan baru2 ini PSII Anak Tjabang Ketjamatan Tenga, telah berhasil meresmikan SMEP Tjokroaminoto di Tanamon.

ooOoo

KEPALA STAF KODAMAR VII DITIMBANG-TERIMAKAN

"Terima kasih kepada Letkol Kasenda", kata Panglima Soejatno.

Manado, (Kawanua).

Upatjara timbang-terima Kasdamar VII dari Letkol (L) R.Kasenda kepada Letkol (L) Soenardi Hamid tgl.22 April jl, telah disaksikan oleh Panglima Kodamar VII Brigdjen KKO Soejatno, bertempat di Staf Kodamar VII.

Pangdamar VII dalam amanatnja singkat, setelah mengutjapkan terima kasih kepada Letkol R.Kasenda karena djasa-djasanja dalam membangun Kodamar VII, memintakan dari pedjabat baru dan seluruh warga maritim didaerah ini, agar terus berusaha menanamkan Doktrin Eca Cacana Yaja kepada masjarakat dan terus menjelami peri kehidupan masjarakat dan memelihara kerdjasama jang baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, demikian Brigdjen KKO Soejatno.

"Teruskan karya Letkol Kasenda", kata Kedapel X.

Dalam rangka perpisahan dengan Letkol Kasenda, oleh warga Kodapel X dan Pimpinan BMB Daerah Rayon XV, telah dilangsungkan atjara2 perpisahan di Kantin Bahari, Kedapel X Letkol A.Warouw dalam kata2 perpisahannja menjatakan, bahwa Letkol R.Kasenda telah berbuat banjak bagi pembinaan maritim didaerah ini chususnja, dan pembangunan bangsa pada umumnja.

Karena itu, kata Letkol A.Warouw, apa jang telah dirintisnja harus diteruskan oleh seluruh warga maritim didaerah ini, demikian Kedapel X.

Pimpinan BMB J.B.Mawikere dalam kesempatan itu menjatakan penghargaan setinggi-tingginja kepada Kasenda dalam usahanja merintis dan mengembangkan BMB didaerah ini.

Letkol (L) R.Kasenda dalam sambutannja, setelah mengutjapkan terima-kasih atas bantuan dan kerdjasana dengan semua pihak selama mendjalankan tugas didaerah ini menjatakan, bahwa apa jang telah dibuatnja selama ini masih ketjil sekali, tetapi sebagai warganegara jang bertanggung-djawab, apalagi sebagai alat negara, mendjadi kewadjiban untuk mengabdi bagi kepentingan bangsa dimanapun djuga ditempatkan, demikian Letkol Kasenda.

ooOoo

WALIKOTA MANADO SUMBANG PEMBANGUNAN GEREDJA G.M.I.M.

Manado, (Kawanua).

Walikota Komad Manado Letkol Rauf Moo baru2 ini telah menjerahkan uang sumbangan kepada Panitya Pembangunan Geredja GMIM Titiwungen-Wenang-Mahakeret jang diterima oleh Pendeta ABG.Rattu uang sebanjak Rp.100.000.-

Uang sumbangan itu diberikan, adalah untuk memenuhi djandji Walikota beberapa waktu jl, dalam rangka penjelesaian pembangunan geredja tsb jang terletak didjalan Sam Ratulangi jang dewasa ini sedang dikerdjakan.

ooOoo

POKOK PENGATJAUAN DAERAH BERASAL DARI TIGA SUMBER

Manado, (Kawanua).-

Gubernur Sultara Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menekan-kan, bahwa pokok pengatjauan daerah berasal dari tiga sumber: 1. sifat2 ambisius oknum2 tertentu, 2. pengusaha2 jang tidak memenuhi sjarat untuk mendapatkan rekomendasi kopra jang sesudah penertiban 25 Maret 1968 jl, tidak dapat lagi mempergunakan tengkulak2 dan 3. pengusaha2 aktentas dengan tjara "hit and run policy"-nja.

Menurut Gubernur, penjebaran pamflet2 gelap tudjuannja mendeskriditkan aparatur Pemerintahan Sulawesi Utara, dan diambil tindakan, sekarang dalam tingkat pemeriksaan, demikian Gubernur jang menambahkan, namun demikian kegiatan negatif destruktif tidak mempunjai effek pada umumnja, karena semua giat memperhatikan pembangunan. Dikatakannja, usaha2 pengatjauan ini semua diqualifikasi dalam usaha2 me-rong2 dan menggagalkan usaha Pemerintah didalam meng-sukseskan dan melaksanakan Orde Pembangunan, disamping itu menggagalkan keputusan Sidang Umum MPRS ke-V.

Menteri Perdagangan akan keluarkan keputusan tentang Niaga Kopra?

Menjinggung tentang tata-niaga kopra, Gubernur jang berbitjara didepan sidang DPRDGR Tingkat I baru2 ini menjatakan, bahwa Menteri Perdagangan akan mengeluarkan keputusan lagi selain 009/67, dan sampai kini masih tetap berlaku instruksi Gubernur bulan Pebruari 1967 sebagai pelaksana 009 jang dipertegas lagi dengan pengumuman serta pendjelasan tata-niaga kopra tgl.25 Maret jl. Dalam hal ini, menurut Gubernur, ia akan menerima saran2 untuk menjempurnakan tata-niaga kopra ini, tapi bukan dengan tjara pernjataan2 dan poster2an, demikian Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang antara lain.

ooOoo

TJARA2 PENGINTENSIPAN & PENINGKATAN KEMAMPUAN INDUSTRI SABUN DIBITJARAKAN

Manado, (Kawanua).

Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo baru2 ini telah mengadakan suatu pertemuan dengan pengusaha2 paberik sabun dan paberik minjak-kelapa dalam daerah Komad Manado. Dalam pertemuan jang didampingi oleh anggota BPH Seksi B Ibrahim Haluti, Walikota ber-sama2 pengusaha2 paberik2 sabun dan minjak kelapa telah membahas tjara2 pengintensipan dan peningkatan kemampuan daripada industri sabun di Komad Manado, demi pelaksanaan program pembangunan dan peningkatan kesedjahteraan rakjat dalam daerah Komad Manado. Dalam pertemuan tsb Walikota telah menganjurkan, supaja semua industri sabun didaerah Komad Manado ini, didjadikan satu Badan Persatuan Perusahaan Sabun untuk mengakumulir sabun dan mengirimkan ke-daerah2 jang membutuhkannja, demikian Letkol Rauf Moo jang selandjutnja menandaskan, Pemerintah akan berusaha mentjari djalan untuk memberikan perimbangan kredit kepada semua sektor produksi didaerah Komad Manado ini, dan akan diusahakan paberik2 minjak jang ada didaerah Komad Manado, demikian a.l. Walikota Manado Letkol Rauf Moo.

ooOoo

ooooooooooooooooooooooooooooooo
o V A R I A - S U L U T o
ooooooooooooooooooooooooooooooo

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

Pangdam XIII-Merdeka tgl.1 April 1968 telah mengeluarkan pengumuman sebagai berikut:

Terhitung mulai tgl.14 Maret 1968 semua surat2 dan lain sebagainja dari Markas Daerah Legiun Veteran RI Sulut dan Sulteng dianggap sjah, djika ditanda-tangani oleh Pangdam XIII-Merdeka selaku Dan-Ketua Markas Daerah Legiun Veteran R.I. Sultara dan Sulteng, Brigdjen Kaharuddin Nasution atau oleh Palaksus Major J.J.Kalesaran.

Instansi2 Militer-Sipil-Swasta hendaknja tidak melajani segala matjam permintaan dan lain sebagainja dari mereka jang mempergunakan nama masa Veteran, djika permintaan tsb tidak dilegalisir oleh Markas Daerah-Tjabang-Ranting jang bersangkutan.

Kepala masa Veteran jang berada didaerah Hukum Kodam XIII/Merdeka diserukan, supaja tetap memelihara dan mempertinggi kewaspadaan nasional, atas dasar Pantja Marga Veteran RI.

ooo

Bertalian dengan kepindahan Haripurnomo B.A. ke Djawatan Penerangan Kabupaten Banjumas, terhitung mulai tgl.1 April 1968 telah ditetapkan sebagai penggantinja J.Coloay B.A., jang masih mendjalankan tugas-rangkapnja sebagai Kepala Djawatan Penerangan R.I. Kotamadya Manado.

ooo

Bertempat di Aula Komdak XIX Sam Ratulangi, baru2 ini telah berlangsung pelantikan KB Polisi Drs.R.E.L.J. Sahelangi SH selaku Kepala Staf Komdak XIX Sam Ratulangi, sesuai dengan surat keputusan Pangak tgl.14 April 1968 Nopol.1424-5b/IV Pangak.

Bertepatan dengan pelantikan Kepala Staf itu, telah diresmikan pembukaan Pengadilan AKRI Komdak XIX Sam Ratulangi jang disingkat LANAK Komdak XIX-SR dengan dilantiknja hakim2 Perwira dan Panitera Pengganti, masing2 AKBP W.Watak, Kompol Drs.Boentaran dan Ipol Hasanudin.

Selesai upatjara pelantikan Kepala Staf dan peresmian LANAK Komdak XIX-Sam Ratulangi, selandjutnja dengan sidang pertama jang setelah dischors pada djam 13.00, dilandjutkan pada malamnja mulai djam 21.00 sampai dengan 24.00

ooo

VARIA .... (2)

Dari Kotamobagu diperoleh berita, baru2 ini telah didatangkan sedjumlah 90 ekor sapi jang akan dipergunakan untuk projek pertanian/peternakan Langagon. Diberitakan bahwa untuk tahap pertama akan dikerdjakan 10 ha sawah dari rentjana jang telah ditetapkan untuk projek itu seluas 80 ha.

Akibat turunnja hudjan jang terus menerus achir2 ini sering terdjadi tanah longsor disekitar kilometer 23 antara Kotamobagu - Inobonto jang menjebabkan djalan disana tertutup, tetapi oleh karena kegiatan masjarakat disekitarnja keadaan dapat diatasi.

Menurut beberapa kalangan jang menindjau kesana menjatakan bahwa untuk menghindarkan bahaja tanah longsor jang dapat berulang setiap hudjan maka sebaiknja pegunungan jang sering longsor itu dipotong.

o°o

Pemerintah Daerah Kabupaten Luwuk Banggai dewasa ini sesuai dengan pola dasar pembangunan nasional 5 tahun telah menaruh perhatian pada sasaran2 utama seperti pembuatan dermaga pelabuhan, projek air minum untuk kota dan pelabuhan, pembangkitan tenaga listrik dan pengairan Batui.

o°o

Baru2 ini di Kawangkoan telah diadakan K.K.S.K.O. (Kursus Kader Siswa Kristen Oikumenei se-Kabupaten Minahasa dan dalam Kursus Kader tsb telah mengambil bagian semua Siswa2 Keristen dari golongan2 geredja jang ada di Minahasa.

Siswa2 Keristen dari pelosok Minahasa a.l. Sonder, Amurang, Tomohon, Tondano, Langowan, Tonsea, Tompaso, dan telah turut memberikan Tjeramah dalam Kursus Kader tsb a.l. Ds Langie, Marhen Kamagi, Eddy Sepang, Men Simbouw, Ruddy Sanger.

Disamping itu ada beberapa penindjau dari GSKI Manado telah turut menjaksikan akan djalannja Kursus Kader tsb a.l. Peter Manampiring, Nusje Mandagi dan lain2.

Dengan thema dari Kursus Kader tsb Supaja Semuanja Djadi Satu (Jahja 17 : 21).

o°o

Dalam rangka Udjian Sardjana Muda Ekonomi djurusan Perusahaan pada Fakultas Ekonomi Unsrat Manado, baru2 ini telah lulus 8 orang mahasiswa. Mahasiswa2 jang lulus itu ialah : 1. Hasanudin Casdy, 2. Musa Tjiko, 3. Johanis Lasut, 4. Jeanete Legoh, 5. Sui Jen Hui, 6. Soemardi, 7. S.D.Paraisou dan 8. Umar D.G.Borang.

o°o

VARIA .... (3)

Pengurus PWI Tjabang Manado masing2 Ketua S.E.Panggey dan Sekertaris Bakrin Husain, telah menjampaikan utjapan terima kasih Pengurus Pusat Persatuan Wartawan Indonesia untuk Panglima Kodam XIII-Merdeka, atas segala bantuan jang telah diberikan kepada PWI Tjabang Manado.

Surat utjapan terima kasih PWI Pusat kepada Pangdam XIII-Merdeka itu disampaikan melalui Ka Pendam XIII-Merdeka Letkol.Nirbojo diruangan kerdjanja.

Letkol.Nirbojo atas nama Panglima pada kesempatan itu menjatakan pula agar kerdjasama jang selama ini antara para wartawan dengan warga Kodam XIII-Merdeka tetap dipelihara, demi untuk kepentingan kita bersama.

ooo

Rapat Kerdja Perkopraan Sulawesi Utara, jang dihadiri oleh :

1. Ketua DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara.
2. Kepala Biro Distribusi Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.
3. Kepala Biro Produksi Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.
4. Kepala Direktorat Koperasi Propinsi Sulawesi Utara.
5. Kepala2 Kantor Koperasi Daerah Kabupaten Sangir Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, Gorontalo dan Kotamadya Manado.
6. Wakil2 Bupati Kepala Daerah Kabupaten Sangir Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, Gorontalo dan Kotamadya Manado.
7. Gabungan Koperasi Kopra Sulawesi Utara.
8. Pusat2 Koperasi Kopra Daerah : Sangir Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, Gorontalo, Kotamadya Manado.
9. Anggota2 Staf Inti Penasehat, Anggota2 Team Technis Perkopraan Sulawesi Utara dan Anggota Team Pengawas/Peneliti Perkopraan Propinsi Sulawesi Utara.

Dengan Rachmat Tuhan Jang Maha Esa.

Mengikuti serta memahami :

1. Djalannja Rapat Kerdja jang berlangsung mulai tanggal 29 April 1968 s/d tanggal 1 Mei 1968, bertempat di Manado.
2. Amanat Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang, jang diutjapkan pada tanggal 29 April 1968.
3. Saran2 jang dikemukakan oleh Kepala Biro Distribusi, selama berlangsungnja Rapat Kerdja.
4. Laporan2 tentang organisasi, usaha dan keuangan para utusan Pusat2 Koperasi Kopra tersebut diatas.
5. Surat Menteri Dalam Negeri tertanggal 13 Oktober 1967 No. S.D. 17/5/45 jang ditudjukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah/Walikota seluruh Indonesia, tentang "Tanggung Djawab Kepala Daerah terhadap Koperasi" dan surat Menteri Dalam Negeri tertanggal 10 Nopember 1967 No.S.D.17/6/15 jang ditudjukan kepada Gubernur Kepala Daerah/Walikota tentang "Pengawasan Tata Niaga Kopra melalui Koperasi.

Menimbang .....

VARIA .... (4)

Menimbang :

1. Bahwa langkah2 kebidjaksanaan dan keputusan2 jang telah diambil oleh Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dalam bidang Tata Niaga Kopra dan Perkopraan di Sulawesi Utara adalah sangat sesuai dengan keadaan dan kondisi dalam Daerah Sulawesi Utara serta merupakan satu2nja tjara untuk :
   a. Mengsukseskan pelaksanaan rehabilitasi ekonomi dan pembangunan Daerah dalam rangka pembangunan nasional.
   b. Mentjiptakan dasar2 pelaksanaan Rentjana Pembangunan 5 tahun Pemerintah jang akan dimulai pada tahun 1969, berlandaskan pada pelaksanaan UUD 1945 setjara murni sesuai dengan djiwa dan semangat Orde Baru.
2. Bahwa dengan ditetapkannja Undang2 Koperasi No.12/1967, maka Gerakan Koperasi Indonesia pada umumnja, dan Koperasi Kopra di Sulawesi Utara sebagai wadah organisasi perdjuangan ekonomi rakjat jang berwatak sosial berdasarkan Pantjasila jang adil dan makmur diridhoi Tuhan Jang Maha Esa, telah mempunjai kedudukan hukum dan landasan kerdja jang sesuai dengan semangat dan djiwa Orde Baru, sebagaimana telah dituangkan dalam ketetapan2 MPRS Sidang ke IV dan Sidang Istimewa MPRS.

Mengingat

1. Ketetapan2 Sidang MPRS terutama Ketetapan MPRS No.XXIII/MPRS/1966 Pasal 42 dan 43.
2. Keputusan2 Raker Paripurna Koresteda antara Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kotamadya se-Sulawesi Utara untuk pelaksanaan hasil2 Koresteda Bali, jang dilangsungkan di Manado pada tanggal 5 - 7 Pebruari 1968.
3. U.U. Koperasi No.12/1967.

M E M U T U S K A N:

PERTAMA : Menetapkan serta mengesahkan Hasil2 Rapat Kerdja Perkopraan Sulawesi Utara antara Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara, Bupati2 Kepala Daerah tkt.II/Wakil, Direktorat Koperasi Tkt.I dan II, Gabungan Koperasi Kopra Sulawesi Utara dan Pusat2 Koperasi Kopra Sulawesi Utara, jang mentjakup bidang2 Organisasi, Usaha2/Keuangan serta Pengawasan/Pengamanan sebagaimana tertjantum dalam lampiran I, II dan III.

KEDUA : Menerima dan siap sedia melaksanakan kebidjaksanaan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara dalam bidang perkopraan umumnja dan Tata-Niaga Kopra chususnja jang adalah sangat sesuai dengan keadaan dan kondisi2 didaerah Propinsi Sulawesi Utara serta merupakan satu2nja tjara untuk :

1. Mengsukseskan .....

KITA PERKENALKAN

PARKER DUNDA, PEMILIK ART-SHOP JANG POPULER DIKALANGAN KEDUTAAN ASING DIIBUKOTA.

Djakarta, (Kawanua).

Mungkin dikalangan masjarakat Sulawesi Utara tidak banjak jang tahu, bahwa ketika Pak Harto tahun lalu membentuk Kabinet Ampera jang ternjata tanpa seorang putera Sulawesi Utara duduk didalamnja, ada suatu organisasi daerah, jang segera mengirimkan kawat kepada Pak Harto, mendesak supaja seorang putera Sulawesi Utara dapat didudukkan dalam Kabinet Ampera.

Organisasi ini, adalah Ikatan Kekeluargaan Sulawesi Utara/Tengah (IKSUT) jang diketuai oleh Parker Dunda. IKSUT sedjak beberapa tahun belakangan ini, memang sudah tak terdengar lagi kegiatannja, namun nama Parker Dunda tjukup terkenal dikalangan masjarakat kawanua di Ibukota, chususnja masjarakat Gorontalo. Bahkan, dikalangan korps diplomatik, para atase kebudajaan kedutaan2 asing di Ibukota, Parker Dunda jang memiliki sebuah Art-shop toko keradjinan tangan/kebudajaan/barang2 antik, tjukup dikenal, Banjak orang2 kedutaan asing mendjadi langganan toko Parker Dunda didjalan Batutjeper itu.

Parker Dunda tergolong tokoh Gorontalo jang sudah tjukup lama tinggal di Ibukota. Sudah lk. 37 tahun ia meninggalkan daerahnja di Sulawesi Utara dan sampai kini belum pernah sempat kembali melihat kampung halamannja di Gorontalo. Sekalipun demikian, ini tak berarti bahwa ia melupakan daerahnja. Tjintanja kepada daerah Gorontalo, bahkan mendjadi lebih besar, demikian dikatakan. Dan sebagai buktinja, ketika di Sulawesi Utara terdjadi pergolakan Permesta, dan ketika hubungan antar suku se-Sulawesi Utara mendjadi tegang, baik di Sulawesi Utara sendiri maupun di Ibukota, maka pada tahun 1958 Parker Dunda mengambil inisiatif membentuk Ikatan Kekeluargaan Sulawesi Utara/Tengah di Djakarta, dengan maksud terutama untuk mempererat rasa kekeluargaan dan kerukunan diantara masjarakat Sulawesi Utara (waktu itu masih Sulawesi Utara/Tengah) di Ibukota.

Tapi, sewaktu pergolakan didaerah sudah dapat diselesaikan dengan baik, dan ketika terasa bahwa organisasi itu tak begitu diperlukan lagi, maka lama kelamaan, perkembangan IKSUT mendjadi mundur, hingga tak banjak lagi terdengar aktivitasnja lagi.

KKIG & KKG.

Parker Dunda termasuk tokoh Gorontalo jang dapat diterima oleh sebagian besar masjarakat Gorontalo di Ibukota jang terbagi dalam dua organisasi besar di Ibukota, jakni KKIG (Kerukunan Kekeluargaan Indonesia Gorontalo) dan KKG (Kerukunan Kekeluargaan Gorontalo).

Kedua ......

VARIA ....(2)

1. Mengsukseskan pelaksanaan rehabilitasi Ekonomi dan Pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional.
2. Mentjiptakan dasar2 pelaksanaan Rentjana Pembangunan 5 Tahun Pemerintah jang akan dimulai pada tahun 1969 - 1973, berlandaskan pada pelaksanaan Undang2 Dasar 1945 setjara murni sesuai dengan djiwa dan semangat Orde Baru.

ooOoo

PARKER DUNDA.... (2)

Kedua organisasi kerukunan ini, masing2 mempunjai pengikut2nja jang fanatik, namun Parker Dunda tjukup disegani dikalangan kedua belah pihak, sekalipun ia sendiri adalah wakil ketua I KKIG tjabang DCI Djaya. (Ketuanja adalah: Ma'ruf).

Menurut Parker Dunda, memang ada sedikit pertentangan antara kedua kerukunan ini, tapi kini ada usaha2 untuk mempererat persatuan dan kekeluargaan diantara seluruh masjarakat Gorontalo di Ibukota, dan usaha ini saja jakin dan pertjaja bisa dilaksanakan, demikian Parker Dunda.

Menurut keterangan Parkor Dunda, ia belakangan ini sering di-pantjing2 oleh orang2 tertentu untuk turut menghantam Gubernur Worang. Tapi ketika ia menolak, ia kemudian ditjap sebagai "dubes"nja Worang di Djakarta.

Kata Parker, "saja pribadi tak kenal Worang. Tapi saja bersimpati terhadapnja, karena ia membangun daerah. Bahkan, sampai2 nasib mahasiswa2 asal Sulawesi Utara jang beladjar di Djakarta, Bandung dll. turut ia bantu, suatu hal jang belum pernah dilakukan oleh gubernur2 Sulawesi Utara sebelumnja". Achirnja dalam menanggapi berbagai issue terhadap gubernur Worang achir2 ini, dikatakannja, bahwa "figuur Worang djadi kuat, djusteru karena issue2 itu".

Hobby aneh.

Parker Dunda lahir dikota Gorontalo tahun 1917, menikah dengan Julia Johana Freeth dan mempunjai dua orang anak dan dua anak angkat. "Dan kami punjai 'empat orang anak' lagi", demikian ditambahkan Ibu Parker Dunda sambil dengan bangga memperlihatkan empat ekor binatang kesajangannja berupa orang hutan (mawas). dari Kalimantan.

Keluarga Parker Dunda mempunjai hobby "aneh", jakni memelihara berbagai djenis binatang dirumahnja, seperti orang hutan, andjing2, burung2 dll.

Tapi ini sebenarnja tak mengherankan. Parker Dunda ∠salah seorang pengurus dari Perkumpulan Penjajang Binatang di Djakarta jang mendjadi anggota dari World Federation for Protectional on Animal. Disamping memelihara berbagai djenis binatang, untuk penjambung hidup, Parker Dunda sedjak lk. sepuluh tahun jl. membuka toko ketjil jang mendjual barang2 keradjinan tangan, lukisan2, barang2 kebudajaan/barang2 antik, patung2 dll. Toko ini dalam waktu singkat mendjadi langganan dari para kedutaan asing di Ibukota, terutama atase2 kebudajaannja, jang mentjari barang2 kebudajaan Indonesia. Beberapa Dubes, seperti Dubes Polandia, Dubes Mexico, mendjadi langganan dari Art shop didjalan Batutjeper itu. Bahkan, tokonja pernah dikundjungi oleh pedjabat2 kebudajaan dari Leiden, Hamburg, AS, Paris, Australia, Djepang dll. jang mentjari barang2 kebudajaan asli Indonesia.

∠adalah

Mau ....

PARKER DUNDA .....(3)

Mau buka pertambangan.

Parker Dunda jang selama ini baru bergerak dibidang pengusahaan barang2 kebudajaan, merentjanakan untuk dalam waktu singkat ini berusaha dibidang pertambangan. Ia telah mendapatkan konsesi pertambangan emas di Kalimantan. Dalam bulan Djuni ia akan memulai mengadakan survey didaerah itu dimana ia pernah bertugas selama beberapa waktu, belasan tahun jl.

Disamping duduk sebagai pengurus KKIG DCI Djaya, Parker Dunda djuga mendjadi anggota Pengurus Ikatan Kekeluargaan Indonesia (IKI) Sultara.

ooOoo

Gubernur Sulut :

PELAKSANAAN PROGRAM REHABILITASI & PEMBANGUNAN TIDAK BOLEH GAGAL

Ulang tahun ke-6 Hansip-Hanra Manado.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang, baru2 ini menegaskan, bahwa pelaksanaan program rehabilitasi dan pembangunan didaerah Propinsi Sulawesi Utara tahun 1968 ini, tidak boleh mengalami kegagalan. Hal ini berarti, bahwa setiap hambatan terhadap program kerdja tahun 1968, adalah hambatan terhadap tuntutan hati nurani rakjat Sulut.

Berbitjara dalam upatjara appel pembangunan dalam rangka peringatan2 Ulang-tahun ke-6 Hansip-Hanra baru2 ini dilapangan Sario dikatakan oleh Gubernur selaku Penguasa Daerah, bahwa tugas utama dari Slag Orde Hansip-Hanra sekarang ini adalah mengamankan dan mengamalkan Pantjasila dan UUD '45 serta mewudjudkan keseluruhan aktivitas masjarakat umum, mendjadi suatu totalitet, guna peng-sukses-an tugas2 utama tsb., maka bagi Hansip-Hanra terletak fungsi jang sangat besar, jakni mengsukseskan orde pembangunan sebagai inti dari orde baru dalam rangka peningkatan perekonomian dan taraf hidup rakjat, demikian Gubernur.

dalam rangka usaha untuk mengsukseskan Orde Pembangunan. Menurut Gubernur

= Tindak tegas penghambat2

Selandjutnja dikatakannja, bahwa kita sekalian wadjib bertindak tegas terhadap setiap penghambat daripada orde pembangunan. Achirnja diharapkan oleh Gubernur, agar warga Hansip Hanra mengintegrasikan diri sepenuhnja kedalam tata-kehidupan rakjat umum, karena hanja demikian warga Hansip-Hanra dapat memberikan partisipasi penuh dalam pelaksanaan pembangunan dan dapat mendjadikan masjarakat umum Program Oriented jang berarti berorientasi kepada program pembangunan, demikian antara lain Gubernur Sulut.

ooOoo

PEM. KOMAD GORONTALO TIAP TAHUN ALAMI DEFISIT?

Gorontalo, (Kawanua).

Pendapatan Pemerintah Komad Gorontalo dewasa ini, tidak sesuai dengan pengeluaran, dimana menurut tjatatan hasil pendapatan setiap tahun hanja sebesar Rp.12.191.000,-, sedangkan pengeluaran adalah Rp.48.437.000.- termasuk pegawai sebanjak Rp.29.010.900,- dan biaja routine sebesar Rp.19.426.100,-.

Menurut "Nusa Putera" edisi Sulut, dengan demikian setiap tahunnja keuangan Pemerintah Komad Gorontalo mengalami defisit total lk. Rp.36.245.900,-. Tidak begitu banjak warga Kotamadya Gorontalo jang mengetahui adanja kesulitan keuangan jang dialami oleh Pemerintah Kotamadya Gorontalo.

Harus berani menggali sumber2 keuangan lainnja.

Selandjutnja dikatakan oleh "Nusa Putera" edisi Sulut, bahwa dengan adanja defisit sebesar itu, maka Pemerintah Daerah Komad Gorontalo, harus berani menggali sumber2 keuangan. Dalam hal ini, kelihayan anggota2 DPRDGR Komad Gorontalo adalah sangat menentukan untuk bersama-sama membantu Walikota Taki Niode guna mentjarikan way out dalam menutup kekurangan2 keuangan jang sangat menentukan hidup matinja Pemerintah Kotamadya Gorontalo.

ooOoo

KAS MADA HANSIP 17 SULTARA JANG BARU MAJOR KAWURENG

Manado, (Kawanua).

Diruangan rapat Skodam XIII Merdeka baru2 ini telah dilangsungkan upatjara serah terima djabatan Kas Mada Hansip 17 Sultara dari pedjabat lama Letkol A.J.Gobel kepada pedjabat jang baru Major Kawureng dan pelantikan dari Maj.R.A.Latief Surjanegara mendjadi Letkol dihadapan Pangdam XIII Merdeka jang djuga turut dihadiri para perwira Teras Skodam Dan Ka dari Dinas Djawatan dalam Garnizun Manado.

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharudin Nasution dalam sambutannja a.l. menjatakan terutama kepada Major Kawureng sebagai pedjabat jang baru Kas Mada Hansip Sultara agar benar2 dapat mengenal akan maksud dan tudjuan daripada tugas jang dibebankan itu. Sedangkan kepada Letkol R.A.Latief Surjanegara jang baru sadja mendapat kenaikan pangkat itu Panglima atas nama Kodam XIII Merdeka menjampaikan selamat dan mengharapkan semoga dengan kenaikan pangkat ini akan lebih memanfaatkan tugas jang telah dipertjajakan itu.

ooOoo

BITUNG DEWASA INI

Kemadjuan & kematjetannja.

Bitung, (Kawanua).

Kematjetan Pembangunan Instalasi minjak PN Pertamin di Bitung ini bukanlah soal pemilik tanah atau agraria, bukan soal uang dan apakah tempat jang disediakan itu benar tidak favourable bagi mereka jang bakal dipindahkan dari tempat pembangunan dermaga dan pemasangan pipa2. Tapi jang soal ialah "orang2nja". Will atau inwill, like or dislike. Mana goodwill mereka? Demikian kesan Res.Drs.H.R. Ticoalu mewakili Gubernur Sultara, setelah sepandjang hari mengikuti penindjauan projek2 pembangunan dikota Bitung chususnja dibidang Maritim, hari Senin 8 Apri 1968 jang baru lalu diruangan istirahat PN Perikani Aertembaga.

Residen Ticoalu mengharapkan agar kalau hal ini belum mendjadi competensi DPR, biarlah dimintakan pengertian kepada mereka, mintakan consensus mereka supaja pembangunan jang menjangkut kepentingan Propinsi dan kepentingan negara dapat diselesaikan dengan tjepat.

Sementara itu Ketua DPRGR Sultara Achmad Husain menjatakan rasa bangganja melihat fakta2 kemadjuan Maritim sambil menegaskan bahwa pembangunan2 ini tidak sadja berguna bagi Maritim tapi pula telah memberi inspirasi kepada seluruh rakjat jang ingin membangun dan madju.

Ibu Pandean anggota DPR jang turut serta didalam atjara open-talk tsb telah mengemukakan sarannja setelah melihat kesulitan pemindahan rakjat dari wilajah2 tempat pembangunan projek2, baiknja diusulkan supaja kota Bitung didjadikan kota tertutup seperti halnja jang ditetapkan bagi kota Manado, walaupun belum diketahui sudah dilaksanakan atau belum.

Apalagi setelah mendengar laporan Tjamat Bitung bahwa banjak jang menduduki tanah2 tanpa izin.

Letkol Warouw lebih mirip pada "Daerah Istimewa Bitung" sesuai perkembangannja seperti Jogja.

Coaster haven.

Sebelum open-talk di PN Perikani telah diadakan atjara2 perletakan batu pertama pembangunan Coaster Haven, Passenger Station dan pembangunan gudang2.

Telah pula diterima laporan dari Kepala PN Pelabuhan Sumolang jang antara lain menguraikan tentang usaha2 pembangunan Bitung, peningkatan angka masuknja kapal mendjadi 100 buah sebulannja, meningkatnja pasisir dan Organisasi PN Pelabuhan jang masih dibawah Makassar sehingga Valuta-Asing2 milik Bitung harus diterima dari Makassar jang sering matjet.

Selain itu pula diharapkan agar dua dari 4 gudang jang digunakan oleh ABRI dikembalikan kepada pelabuhan mengingat sudah terlampau sempitnja ruangan untuk menampung barang2. Pembangunan dermaga sudah mendesak. Pihak Bea Tjukai djuga telah melaporkan masuk keluarnja barang2 di Bitung serta hasil bea jang pada 1967 berhasil Rp.33 djuta.

Objek2 .....

BITUNG .... (2)

Objek2 lain.

Objek2 pembangunan lainnja jang telah dikundjungi rombongan ; Penampungan air serta tempat bakal pemasangan leiding menudju Danowudu (sumber air). Projek Instalasi minjak jang 3 dari 4 tangki telah selesai dibangun, menerima pendjelasan dari Ir Lishart Chatab kepala projek tsb.

Santap makan sambil istirahat digedung Bahari jang kini sudah 1/2 selesai atas biaja pengusaha kapal dll.

Ditindjau pula projek Galangan Kapal jang kini pembangunannja disesuaikan dengan keadaan dan nantinja akan dapat mendokking kapal2 ukuran 200 s/d 300 dwt disamping reparasi/ service alat kapal.

Pandelaki Kepala Perikani Aertembaga mengharapkan agar Pemerintah bisa menjediakan cold-storage agar ikan2 dapat diakumuleer dan dengan demikian harga pasaran bisa stabil dan ikan selalu ada dipasaran.

Bajangkan harga bergedjolak dari Rp.3,= per ekor hingga Rp.200,- pada musim patjeklik. Terachir rombongan menindjau projek pemerasan minjak kelapa P.T.Bison.

Turut hadir dalam penindjauan tsb lk. 20 angg. DPR & Staf, Letkol R.Kasenda mewakili Pangdamar VII, Letkol (L) Penerbang Hamid (bakal K.S.Kodamar VIII jang baru), Prajogo Kepala PN Pelni, Drs.Tobing dari Perdagangan serta sedjumlah pengusaha2 perkapalan, veem dan undangan, demikian "Sinar Harapan" Sultara.

ooOoo

LETKOL A.J. GOBEL TERPILIH KETUA SEKBER GOLKAR

Manado, (Kawanua).

Rapat pleno Sekber golkar Sultara diruangan sidang Kodam XIII Merdeka telah dapat menghasilkan beberapa keputusan jang guna peningkatan organisasi Sekber Golkar sebagai wadah penjalur hati nurani golongan karya.

Pada hari pertama rapat tsb sesudah dihapuskannja sistim periodik telah diadakan pemilihan Ketua jang definitif sesuai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Sekber Golkar. Setelah diadakan pemilihan maka suara terbanjak djatuh pada Letkol A.J.Gobel sebanjak 25 suara sedangkan tjalon lainnja jaitu Major (L) Mamusung sebanjak 14 suara.

Sementara itu pada landjutan rapat jang kedua telah dimintakan tanggapan dari peserta mengenai Program Kerdja Sekber Golkar Sultara untuk tahun 1968 djuga mengenai masalah keanggotaan dalam Lembaga2 Exekutief dan lembaga Legislatif.

Malam itu djuga telah berhasil diputuskan pembentukan team perumus jang terdiri dari team perumus bidang Intern organisasi jang diketuai oleh Kapten Sosek, Bidang Extern diketuai oleh Drs Rustam sedangkan team perumus keanggotaan Sekber Golkar dalam Lembaga Exekutief dan Legislatif diketuai oleh Major L.Mamusung.

ooOoo

BENDUNGAN ASER DI KAWANGKOAN BAWAH SELESAI.

Amurang, (Kawanua).

Baru2 ini Bendungan Aser jang terletak di Ketjamatan Tenga Distrik Amurang telah diresmikan setelah lebih dahulu diadakan upatjara setjara adat.

Upatjara peresmian tsb dihadiri oleh unsur2 Muspida Amurang a.l. Dandis Kepolisian Amurang Langkay, Kepala Ketjamatan Tombasian J.J. Sumampouw, para Hukum Tua dalam Ketjamatan Tombasian serta para undangan lainnja, dimana upatjara tersebut langsung dipimpin oleh Hukum Tua Kawangkoan Bawah H.Runtuwene.

Sedikit tentang Bendungan Aser

Bendungan Aser tsb sebenarnja terletak dalam Ketjamatan Tenga, akan tetapi sawah jang terletak disekitar bendungan tsb sebagian besar adalah kepunjaan rakjat wilajah Kawangkoan Bawah Ketjamatan Tombasian, sehingga dalam peresmiannja upatjara langsung dipimpin oleh Hukum Tua Kawangkoan Bawah.

Menurut beberapa tokoh Masjarakat kampung tsb pembangunan bendungan ini sebenarnja memakan waktu selama 12 tahun, karena startnja dimulai sedjak th.1956 tetapi berhubung dengan pergolakan beberapa waktu jang lalu ditambah dengan persoalan2 lain maka barulah pembangunannja selesai tahun ini, dimana pelaksanaannja telah dibantu oleh beberapa tokoh masjarakat didaerah itu.

Bendungan tsb dalam membantu pertanian didaerah itu dapat mengairi sawah seluas 200 ha.

Unsur2 Muspida Amurang dalam sambutannja pada peresmian bendungan itu pada pokoknja menandaskan bahwa dengan selesainja bendungan Aser rakjat Kawangkoan Bawah dapat lebih giat meningkatkan bidang pertanian untuk mempertinggi produksi pangan didaerah ini.

Atjara peresmian tsb diachiri dengan suatu atjara chusus dimana Kepala Ketjamatan Tombasian J.J.Sumampouw setjara resmi telah menjerahkan langsung bendungan tsb kepada Hukum Tua Kawangkoan Bawah untuk dipergunakan se-baik2nja, demikian"Api Pantjasila" Sultara.

ooOoo

PUTERPRA KAWANGKOAN BANTU PEMBANGUNAN2

Kawangkoan, (Kawanua).

Dalam rangka merealisir pembangunan didaerah ini, chususnja dalam Daerah Kawangkoan, baru2 ini Puterpra 1302-15 Kawangkoan Pelda Tombokan, telah memberikan bantuan untuk pelaksanaan pembangunan masjarakat Kawangkoan.

Bantuan2 tsb ialah memperbaiki djembatan2 jang rusak akibat tanah longsor, ialah djalan djurusan Kawangkoan jang dikerdjakan tiga hari ber-turut2, memperbaiki selokan2 djalan djurusan Kawangkoan-Sonder, memperbaiki djalan kebun Wawona jang merupakan sumber pangan dari ke-4 desa Sendangan, Talikuran, Uner dan Kinali serta membuat-memperbaiki saluran dan bendungan Kajuuwi-Tombasian. Selain daripada itu Puterpra Kawangkoan telah turut membantu dalam pembangunan gedung2 sekolah a.l. SD. GMIM Ranolambot, Kajuuwi dan Kawangkoan.

ooOoo

Ds.W.A.Tuturoong:

AGAMA UNSUR MUTLAK DALAM NATION AND CHARACTER BUILDING

Manado, (Kawanua).

Ketua Umum Dewan Pimpinan Geredja Advent Conference Indonesia Ds.Wim A.Tuturoong dalam tjeramah umumnja didepan Konperensi Geredja Advent di Manado baru2 ini menegaskan, bahwa agama adalah unsur mutlak dalam rangka nation and character building, bahkan djuga merupakan unsur pemersatu, dan unsur jang penting dalam membentuk manusia Indonesia baru jang berkepribadian nasional dan bermoral Pantjasila.

Berbitjara mengenai terdapatnja perbedaan pendapat dan paham antara sesama kaum beragama jang sering menimbulkan kontradiksi hal ini disebabkan oleh karena kita kurang memakai Common-sense dan toleransi, pada hal ummat Keristen harus memanfaatkan agama sebagai penanaman solidaritas dan toleransi dalam pengabdiannja untuk memberikan support positif dan kreatif kepada pemerintah dibidang mental dan spirituil dalam merealiser tudjuan revolusi Indonesia ialah masjarakat adil dan makmur berdasarkan Pantjasila.

Buang djauh2 sifat eksklusivisme.

Dikatakan bahwa adalah suatu kontradiksi jang logis kalau dalam masa transisionil ini ummat Keristen, ja ummat beragama, mengharapkan kemakmuran tanpa memberikan partisipasi jang positif dan kreatif demi suksesnja perdjuangan Orde Baru. Karenanja kalau kita betul2 ummat beragama ingin menikmati kemakmuran melalui perdjuangan Orba, maka buanglah djauh2 sifat Eksklusivisme dan fanatisme, karena ini hanja memperlemah kedinamisan kaum jang beragama.

Ummat Keristen, demikian Ds.Tuturoong, harus mendobrak dan mendjebol segala kefanatikan, apa lagi berperasaan masih kurang mampu untuk berdiri diatas kaki sendiri.

Berbitjara tentang berdikari maka Ds.Tuturoong menggaris bawahi bahwa Gerakan Advent Conference jang sudah ditjetuskan pada 22 Mei 1949, kini telah berusia dewasa dengan pengalaman2 jang penuh kontradiksi dan realitas, walaupun mengalami up and down jah dengan djudjur diakui ada progress dan retrogress djuga setback, maupun tetap survive.

Supaja ummat beragama bantu Pem.Sulut.

Achirnja menjinggung masalah pembangunan didaerah Sulut,Ds Tuturoong serukan dan mengharapkan agar supaja ummat Keristen dengan daja dan kreatifnja mengintegrasikan diri dengan seluruh potensi kaum agama, potensi nasional dan seluruh masjarakat memberikan support jang spontan dengan segala aspek aspirasi dan dedikasi, membantu pemerintah cq Gubernur Brigdjen Worang untuk sukseskan rentjana pembangunan Sulawesi Utara, dibidang mental, produksi dan infrastruktur.

Dedication of life dari ummat Kristen di Indonesia ialah untuk Tuhan, untuk Geredja dan untuk Nusa dan Bangsa membantu pemerintah dalam merealisir Dwi Dharma dan Tjatur Karya Kabinet dibawah pimpinan Presiden Djenderal Soeharto. Demikian Ds.W.A. Tuturoong.

ooOoo

ANTARA KOPRA GORONTALO & MINAHASA

Manado, (Kawanua).

Menurut Instruksi terachir Gubernur Sultara, pendjatahan kopra (pengeluaran rekomendasi Gubernur) didasarkan pada referensi PKK bersangkutan dengan "keluasan" dari Bupati2 KDH bersangkutan. Dengan demikian, pada hakekatnja "penentuan" tentang siapa2 jang "boleh" membeli kopra itu pada instansi pertama berada ditangan PKK dan Bupati, sedangkan Gubernur (dalam hal ini Biro jang bersangkutan) hanja mengadakan penelitian technis perdagangan.

Kenjataan2 setempat.

Mengenai prosedur baru tataniaga dan pendjatahan kopra ini, selandjutnja wartawan kita mendapat keterangan dari sumber jang berdekatan. Bahwa didaerah Gorontalo betul2 PKK-lah jang diberi wewenang sepenuhnja.

Dalam hal tersebut ini, Bupati bersangkutan hanja "menjetudjui". Didaerah Kabupaten Minahasa masih terasakan sekali bahwa Bupati/Kdh bukan sadja tjukup "mengetahui" melainkan "menentukan".

Perkembangan perkopraan di Gorontalo menundjukkan dengan djelas pembatasan tugas masing2, sehingga sukar bagi pengusaha untuk menjalah-gunakan kekuasaannja. Dengan demikian, Gorontalo termasuk daerah jang paling disukai oleh eksportir kopra selama ini, baik sebelum maupun sesudah Instruksi Gubernur terachir ini dikeluarkan.

Nasib kopra daerah Minahasa.

Keterangan selandjutnja jang diperoleh dari kalangan jang mengetahui pada PKK Daerah Minahasa menjatakan, bahwa menurut data2 jang diketahui hingga sekarang, di Minahasa belum direalisir sedjumlah lk.22.000 ton kopra. Tidak diterangkan angka2 terperintji tetapi ditegaskan oleh kalangan tsb, bahwa djika hendak ditjapai kelantjaran tata-niaga kopra di Minahasa chususnja, maka djumlah tersebut itu seharusnja "didjernihkan" dulu, karena menurut perkiraan djumlah itu sudah meliputi shipment s/d Agustus.

Situasi djual-beli kopra di Amurang dan sekitarnja, dimana pedagang2 berebut-rebutan, merupakan akibat pula daripada "pendjatahan"tersebut diatas ini, jang rupanja sudah berlebihan, halmana bukan kesalahan pedagang2.

Disebelah lainnja ada gedjala2 pembajaran kepada anggota2 primer-kopra hanja dengan harga "menurut instruksi" sekalipun njata2 pedagang2 rela memberikan harga lebih tinggi sesuai dengan keadaan setempat.

ooOoo

Bupati Kab. Minahasa:

PEMBANGUNAN TAMAN KANAK2 ADALAH USAHA PEMBENTUKAN WATAK

Sasaran, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw baru2 ini menerangkan, bahwa pembangunan Taman Kanak2 ini adalah sebagai salah satu usaha Pemerintah Daerah, dalam rangka pembentukan watak dan kepribadian anak2 kita.

Untuk itu, kata Kepala Daerah Minahasa selandjutnja, diharapkan bantuan masjarakat jang baik maupun dari Pemerintah, terutama dalam pembinaan dan pemeliharaan Taman Kanak2.

Dikatakannja, para anggota Pertiwi harus turut membantu suaminja dalam persiapan daerah Minahasa memasuki tahap pembangunan, sesuai dengan rentjana pembangunan 5 tahun Pemerintah, demikian Bupati jang menambahkan pula, untuk itu, Pemerintah dan masjarakat daerah Minahasa membantu sepenuhnja dan terus menjelesaikan program pembangunan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang, demikian Letkol F.Sumampouw antara lain.

ooOoo

KOPERASI2 DI TOMBARIRI DITERTIBKAN

Diduga mendjadi sarang V.I.

Tombariri, (Kawanua).

Pengurus PKKDMM Tjabang Tombariri Jan Wondal baru2 ini telah mengambil tindakan2 penertiban2 seperlunja tanpa pandang bulu, sesuai dengan instruksi Gubernur Kepala Daerah Prop.Sultara, guna penjegaran serta peningkatan koperasi.

Mengenai dropping2 keuangan jang pernah dilaksanakan oleh PKKDMM Tjabang Tanawangko kepada koperasi2 primer oleh pengurus, telah diadakan penelitian kembali serta pengawasan seperlunja guna kelantjaran pembajaran pada petani kelapa. Dalam rangka itu pula, telah diadakan tindakan2 tegas terhadap koperasi2 jang diduga adalah sarang V.I. dan tengkulak2 seperti koperasi: Mokupa, Senduk, Lolah, Ranowangko, hingga sekarang ini koperasi2 tsb telah dicare-taker-kan.

Perbaikan dan peningkatan hasil produksi mulai nampak.

Didjelaskan oleh Jan Wondal, sesudah diadakan penertiban2, sekarang ini mulai terlihat adanja perbaikan2 serta peningkatan hasil produksi kopra, dimana sebelumnja, karena adanja penjelewengan2 produksi kopra tsb agak menurun dari statistik jang sebenarnja, demikian Jan Wondal jang menambahkan pula, dibidang pembangunan antara PKKDMM setempat telah diadakan kerdjasama dengan Tjamat diwilajahnja dalam menanggulangi dan memperbaiki djalan2 serta up-grading pasar, demikian Pengurus PKKDMM Tjabang Tombariri Jan Wondal menurut "Pelopor Baru" edisi Sulut.

ooOoo

Ibu Bujung:

KEMADJUAN SESUATU BANGSA DITENTUKAN OLEH KEPRIBADIAN & MORAL WANITA

Manado, (Kawanua).

Ibu Bujung Matulandi dalam sambutannja baru2 ini menegaskan, bahwa kemadjuan sesuatu bangsa pada hakekatnja ditentukan oleh kepribadian dan moral kaum wanita. Olehnja diharapkan, agar kaum wanita dapat mewarisi rasa harga diri dan djiwa mereka jang telah dirintis oleh Ibu Kartini.

Berbitjara dalam suatu upatjara memperingati Hari Kartini, Ibu Bujung Matulandi selaku Ketua Persatuan Wanita Deppen di Manado mengharapkan, agar mendorong suami dalam meningkatkan pengabdian kepada Negara dan Bangsa, terutama dalam tugas pembangunan, demikian antara lain Ibu Bujung Matulandi.

Sementara itu, Kepala Djawatan Penerangan Prop.Sulut RES Bujung BA dalam sambutannja menegaskan, kita memperingati Hari Kartini oleh karena Kartini telah meletakkan dasar bagi perdjuangan Indonesia, dan Kartini sebagai eksponen wanita pada zamannja, telah melahirkan perdjuangan nasional Indonesia, demikian Bujung jang selandjutnja menambahkan, Kartini bukan sadja pembaharu dalam kehidupan wanita, tetapi adalah pahlawan dalam perdjuangan bangsa Indonesia, sebab tanpa Kartini, produk sedjarah tidak seperti sekarang ini, demikian a.l. Kepala Djawatan Penerangan Prop.Sulut dalam upatjara jang dihadiri oleh Ibu2 dan Karyawan2 se-Djawatan Deppen di Manado, dan berlangsung di Studio RRI Manado.

ooOoo

"DJERUK" BERHASIL DENGAN MEMUASKAN KE SINGAPURA

"Dua bulan sekali ke Singapura", kata Pak Tamboto.

Manado, (Kawanua).

KM Djeruk, salah sebuah kapal dari Perusahaan Daerah Pelajaran Nusantara Sulut, baru2 ini telah tiba kembali dipelabuhan Manado, setelah mendjalankan tugasnja selama sebulan lebih, membawa kopra sebanjak 500 ton ke Singapura.

Seperti diketahui, KM Djeruk adalah kapal jang pertama dari perusahaan tsb mengadakan perdjalanan keluar-negeri Singapura, dimana dalam perdjalanan itu, kapal tsb telah berhasil dengan memuaskan mendapatkan $ 50.000. Sementara itu, Direktur PD Pelsu J.H.Tamboto dalam suatu pendjelasannja menjatakan, bahwa sedjumlah uang tsb akan dipergunakan membeli persediaan kebutuhan armada PD Pelsu serta memberi alat2 lainnja. Sekembalinja didaerah ini, KM Djeruk telah mengangkut barang pangan dan bangunan milik perusahaan2 swasta jang terdiri dari 500 ton tepung dan 150 ton semen. Dalam perdjalanan ke Singapura itu, turut serta pula 13 orang pelantjong dari daerah ini. Setibanja di Singapura, para pelantjong itu telah melihat-lihat keindahan alam, djuga mengadakan shopping.

PD Pelsu menurut rentjana akan melakukan hubungan dinas dua bulan sekali dengan pelabuhan Singapura, demikian Direktur PD Pelsu J.H.Tamboto achirnja.

ooOoo

PELABUHAN KWANDANG DIBANGUN

Kwandang, (Kawanua).

Randjau2 jang dipasang oleh Djepang pada waktu perang dunia ke-II diperairan pelabuhan Kwandang Dati II Gorontalo merupakan suatu kesulitan utama untuk peningkatan pelabuhan tsb, karena untuk menjingkirkannja diperlukan tenaga2 ahli jang harus didatangkan kedaerah itu.

Mengenai usaha kearah itu sedjak beberapa tahun jl memang telah direntjanakan, akan tetapi realisasinja belum dapat dilaksanakan dewasa ini. Sebagai akibat dari kesulitan randjau tsb kapal2 jang berlabuh dipelabuhan itu terpaksa berlabuh djauhnja satu mil dari pantai. Pengetjualiannja hanja motor2 sedjenis kompit jang bisa sandar didjembatan pelabuhan Kwandang.

Usaha perbaikan sudah dimulai.

Perbaikan pelabuhan Kwandang jang menjangkut penambahan fasilitas bangunan menurut sumber resmi kini sudah mulai dikerdjakan dengan beaja sebesar Rp.13 djuta.

Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo pada bulan Maret 1968 telah mengadakan penindjauan on the spot kepelabuhan Kwandang. Diduga keras perbaikan pembangunan pelabuhan tersebut tidak akan berdjalan berbulan-bulan karena melihat kebutuhan jang diperlukan untuk penambahan fasilitas sangat mendesak, karena pelabuhan tsb sekarang ini merupakan penjinggahan kapal2 ekspres Pelni.

ooOoo

PII ORGANISASI PERDJUANGAN

Manado, (Kawanua).

Seksi Penerangan Peladjar Islam Indonesia Wilajah Sulawesi Utara dengan terbentuknja Partai Muslimin Indonesia mendjelaskan bahwa antara PII dan Partai Muslimin tidak ada hubungan sama sekali.

PII sebagai organisasi kaders dan perdjuangan tidak akan mengikatkan diri kepada Partai2 Politik jang ada karena jang djelas PII sampai saat ini merupakan organisasi non afiliasi.

Dalam pendjelasan lain dikemukakan kalau ada orang ataupun golongan jang berusaha ingin menjudutkan PII bahwa Peladjar Islam Indonesia adalah pendukung Partai Muslimin Indonesia misalnja maka hal itu tidak beralasan sama sekali dan jang benar adalah PII bukan pendukung Partai Muslimin Indonesia.

Demikian pendjelasan Kisman Lausu selaku Ketua Seksi Penerangan PII Sulawesi Utara.

ooOoo

/ KITA PERKENALKAN /

WILLEM AWUY TANGKUDUNG, PEMBANTU UTAMA TEAM BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA

Ketika pimpinan Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara pada bulan April 1967 diganti oleh suatu team jang diketuai oleh Drs. Ek.M.M.Sangian, banjak suara meramalkan akan ambruknja BPD Sulawesi Utara dalam waktu jang tak terlalu lama. Alasan ramalan2 ini ialah, bahwa ketua team masih terlalu muda (35 th) dan sama sekali belum punja pengalaman dibidang dunia per-bank-an.

Ramalan2 ini ternjata meleset, setelah lk. setahun BPD Sulawesi Utara berdjalan dibawah pimpinan team jang terdiri dari ketua team : Drs M.M.Sangian, anggota team : J.O.Bolang dan pembantu utama : W.A.Tangkudung, ternjata Bank jang memegang peranan penting dalam membiajai pembangunan2 didaerah Sulawesi Utara, mengalami perkembangan jang pesat. Bahkan, dalam rapat antar pimpinan Bank Pembangunan Daerah se-Indonesia di Tjipajung baru2 ini, BPD Sulawesi Utara, tergolong BPD jang madju diantara BPD2 diberbagai propinsi ditanah air.

Ketua team BPD Sulawesi Utara memang merupakan orang jang baru berketjimpung dalam dunia per-bank-an. Namun, ia dibantu oleh seorang jang sudah tjukup berpengalaman dalam masalah2 Bank jakni W.A.Tangkudung, jang sebelumnja, selama beberapa tahun mulai tahun 1957-1962 mendjabat sebagai direktur Bank Rakjat Tonsea. Diantara ketiga anggota team, W.A.Tangkudung jang paling banjak mempunjai pengalaman Bank.

Riwajat hidup Willem Awuy Tangkudung, seorang anak tani dari desa Manembo2 di Tonsea, tjukup bervariasi. Ia pernah mendjadi petani kebun, pemelihara babi, usahawan ketjil, bekerdja disebuah perusahaan veem, mendjadi guru, dan achirnja terdjun kedalam dunia bank.

W.A.Tangkudung jang kini berusia 45 tahun, dimasa mudanja mengalami kehidupan jang sulit. Untuk mendapatkan biaja2 sekolah, ia harus bekerdja dikebun, meng-angkut2 kopra dan lain sebagainja.

Setelah menamatkan HIS, ia melandjutkan di Mulo Tomohon, HBS/SMA Tomohon dan masuk Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia di Djakarta pada tahun 1951-1953.

Kemudian, setelah mengikuti berbagai liku2 kehidupan dan berpindah dari satu/kekota lain, ia pada tahun 1957-1962 mengadjar pada SMEA Manado. Dan sementara mengadjar, ia sempat pula mengikuti kuliah2 pada Fak.Ekonomi Universitas Sulawesi Utara (Sampai mentjapai Sardjana Muda) disamping bekerdja pada Bank Rakjat Tonsea.

Ia mengalami pendidikan dalam empat zaman: Belanda, Djepang, Nica, RI dan W.A. Tangkudung menguasai enam bahasa: Indonesia, Belanda, Inggeris, Perantjis, Djerman dan Djepang.

Demikian sedikit tentang pembantu utama team BPD Sulawesi Utara, Willem Awuy Tangkudung jang ditahun 1954 di Surabaja menikah dengan Maggy Juliana Item dan kini dianugerahi lima orang anak. Ia pernah pula mendjabat sebagai sekretaris djenderal Bamunas dan karena hobby-nja adalah perlombaan kuda, ia duduk pula dalam pengurus Persatuan Pemilik Kuda Lomba Sulawesi Utara (Perpemkulosu).

/ kota

Ketika .....

WILLEM .... (2)

Ketika "Kawanua" berkesempatan menemuinja dan menanjakan perkembangan BPD Sulawesi Utara, didjawabnja singkat : "perkembangan BPD Sulawesi Utara, ada kemadjuan. Mula2 memang banjak dialami kesulitan, namun, karena sebelumnja sudah pernah bekerdja dalam dunia bank, kesulitan2 tsb sedikit demi sedikit dapat diatasi", demikian W.A.Tangkudung, jang ternjata sekarang mendjadi penanggung-djawab dari harian "Suluh Bhakti" edisi Sulut.

ooOoo

Bupati/KDH Minahasa:

PEMBANGUNAN AKAN BERHASIL DENGAN MEMBUKA DATARAN DUMOGA

Djalan raja menghubungi B.Mongondow harus dilaksanakan.

Manado, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw, baru2 ini menerangkan, bahwa dalam melaksanakan rentjana pembangunan didaerah ini, kita tak akan bisa berhasil tanpa menjelesaikan program Gubernur Sulut dan kesedjahteraan rakjat dan pangan, ialah membuka dataran Dumoga untuk objek pertanian.

Dikatakan oleh Bupati selandjutnja, oleh karena itu djalan raja jang menghubungi Bolaang Mongondow harus dilaksanakan pembangunannja melalui desa Tenga jang akan dikerdjakan selama 1½ tahun, disamping harus ada perbaikan2 djalan di Ketjamatan2 lainnja untuk mana tiap ketjamatan harus ada satu program pembangunan sendiri diwilajahnja, demikian Kepala Daerah Minahasa jang mengemukakan hal ini dalam rapat gabungan DPRDGR Kabupaten Minahasa dalam rangka integrasi pihak eksekutif dan legislatif.

Instruksikan kepada kepala Ketjamatan.

Oleh Bupati F.Sumampouw didjelaskan masaalah kopra dan menginstruksikan kepada para Kepala Ketjamatan untuk mengamankan dengan sebaik-baiknja prosedur tata-niaga kopra, sesuai dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Sulut.

Achirnja Bupati mendjandjikan dalam waktu jang dekat ini akan segera dibagi-bagikan sedjumlah 10.000 buah patjul kepada masjarakat jang akan disalurkan nanti melalui ketjamatan2, demikian a.l. Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa.

ooOoo

DJANGAN PERINGATI HARI KARTINI SEBAGAI MODE BELAKA

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang menjerukan kepada seluruh wanita bertepatan HUT Kartini ke-89 pada tgl.21/4 jang dilangsungkan di Gedung Wanita Sario, agar ~~tidak mem~~ peringati Hari Kartini sekedar sebagai suatu mode belaka, akan tetapi jang terpenting ialah mengambil inti sari perdjuangan Kartini untuk dipraktekkan dalam masjarakat.

Pertjaja pada kekuatan diri sendiri, mengenal tanggungdjawab, memperdjuangkan hak2 wanita, kebesaran djiwa Kartini menantang pendjadjah jang berarti tjinta pada Tanah Air dan Bangsa, jang kesemuanja terpasrah dalam bukunja "Door duisternis tot licht", inilah jang harus mendjadi djiwa setiap wanita, jang dalam taraf perdjuangan bangsa sekarang kesemuanja itu harus ditudjukan bagi mengsukseskan orde pembangunan mental, spirituil dan materieel.

Karena itu seluruh wanita harus bekerdja keras bahu-membahu dengan para suami dalam memenuhi kebutuhan sandang pangan.

Djuga pada kesempatan itu memberikan sambutan Letkol. Gobbel mewakili Panglima, Major Laut Mamusung mewakili Ketua DPRD dan Panitya Ibu Oroh-S serta Ketua Periodik BKOW Ibu Sukojo.

ooOoo

ELEKTRIFIKASI SAWANGAN-MAPANGET TELAN BIAJA RP.40 DJUTA

PKKDMM keluarkan biaja2 pembangunan.

Manado, (Kawanua).

Wartawan "Patriot Bahari" edisi Sulut baru2 ini memperoleh kabar, bahwa PKKDMM, Pusat Koperasi Kopra Daerah Minahasa Manado, telah memperbaiki djalan antara Sarongsong-Amurang dengan biaja jang diperoleh dari keuangan (selisih) harga jang didapat oleh PKKDMM.

Selain daripada itu, PKKDMM telah mengeluarkan biaja2 djuga untuk pembangunan bendungan2 seperti bendungan Pentuk, Amurang, dengan djumlah biaja sebanjak Rp.2 djuta, elektrifinasi jang meliputi djarak Sawangan-Matungkas-Laikit-Tatelu-Mapanget terus kelapangan-terbang. Elektrifikasi ini menelan biaja sebanjak Rp.40 djuta, termasuk didalamnja djumlah 25% jang ditanggung oleh PLN.

Effisiensi kerdja.

Mengenai masaalah rasionalisasi kepegawaian dikatakannja, bahwa dengan memperhitungkan pula effisiensi-kerdja, sedjak tahun lalu, telah diadakan penertiban dan penjederhanaan, sehingga djumlah pegawai jang sebelumnja adalah 600 orang telah dapat ditekan mendjadi lebih 300 orang. Demikian pula, mengenai pimpinan jang berdjumlah lk 30 orang termasuk Badan Pengawas, telah disederhanakan mendjadi hanja 3 orang, demikian "Patriot Bahari" edisi Sulut.

ooOoo

DR.W.H. MAKALIWE DOKTER DALAM ILMU EKONOMI

Djakarta, (Kawanua).

Pada hari Senin, tanggal 26 Pebruari 1968 telah dilangsungkan upatjara pemberian gelar Doktor dalam Ilmu Ekonomi kepada Drs.W.H.Makaliwe, lektor tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, bertempat di Aula Universitas Negeri Hasanuddin di Makassar. Upatjara tersebut adalah dibawah tanggungan Rektor Universitas Hasanuddin, Letnan Kolonel Dr.Mr. Moh.Natzie Said. Promovendus Makaliwe berhasil memperoleh gelar Doctor dengan predikat "Cum Laude"(dengan pudjian), setelah mempertahankan disertasinja berdjudul Menindjau Masalah Pembagian Laba terhadap sanggahan-sanggahan Dewan Gurubesar Universitas Hasanuddin.

Sebagai promotor-promotor bertindak Prof.Dr.H.Moh.Hatta (bekas Wakil Presiden R.I.) dan Prof.Dr.P.J.Njoto Amidjojo, keduanja gurubesar luar biasa dalam mata kuliah Ekonomi Perusahaan pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin. Penjanggah-penjanggah (opponent) adalah Prof.Mr.Soetan Moh.Sjah dan Prof. Dr.Abdul Hafid.

Dr.Willem Hendrik Makaliwe dilahirkan di Amsterdam pada tanggal 31 Mei 1930 sebagai anak tunggal mendiang Dr.H.W.Makaliwe, seorang ahli penjakit djiwa dan saraf. Ajah Dr Makaliwe serta ibu beliau meninggal dunia di Medan berturut-turut pada tahun 1945 dan 1940.

Dr Makaliwe mendapat pendidikan dasar pada Sekolah Carpentier Alting Stichting (C.A.S.) di Djakarta dan Neutrale Lagere School di Medan, kemudian menamatkan peladjaran pada Openbare H.B.S. bagian B di Medan.

Setelah itu, ia melandjutkan peladjaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan mentjapai gelar Sardjana Ekonomi, djurusan Ekonomi Perusahaan, pada bulan April 1959.

Antara tahun 1958 dan 1960, Dr Makaliwe mendjadi dosen terbang pada Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin di Makassar (hingga tahun 1956, fakultas ini merupakan bagian dari Universitas Indonesia), dan pada waktu bersamaan ia djuga mengadjar pada Akademi Sosial Kristen "Widuri" dan Kursus B I Ekonomi di Djakarta.

Semendjak tahun 1960, Dr Makaliwe mendjadi dosen tetap pada Universitas Hasanuddin, dan semendjak didirikan I.K.I.P. Negeri di Makassar, ia djuga merangkap dosen luar biasa disitu.

Semendjak tahun 1959, Dr Makaliwe djuga diangkat sebagai dosen luar biasa (dosen terbang) pada I.K.I.P. Manado, dan mulai tahun 1962 ia djuga diangkat dalam djabatan serupa pada Fakultas Ekonomi Universitas Sam Ratulangi (waktu itu bernama Universitas Sulawesi Utara dan Tengah), djabatan-djabatan mana masih tetap dirangkap hingga kini. Pada tahun 1967, ia mendjadi dosen tamu (guest lecturer) selama satu semester pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padjadjaran di Bandung.

Di Makassar ......

Dr.W.H. MAKALIWE .....(2)

Di Makassar sebagai Direktur Lembaga Penjelidikan Ekonomi dan Masjarakat.

Dikota Makassar, Dr.Makaliwe berkedudukan pula sebagai Direktur Lembaga Penjelidikan Ekonomi dan Masjarakat Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin (sedjak bulan September 1964).

Dalam dunia perguruan tinggi swasta ia telah mengabdi a.l. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Keristen Indonesia "Paulus", dosen Universitas Muslim Indonesia dan Universitas Veteran Republik Indonesia Makassar.

Dr.Makaliwe telah menulis sedjumlah 30 karangan ilmiah dan populer, jang untuk sebagian disiarkan diluar negeri (Negeri Belanda dan Australia).

Beberapa diantara karangan beliau dimuat dalam madjalah-madjalah Ekonomi dan Keuangan Indonesia, Madjalah Perekonomian Nasional, Madjalah Akuntansi & Administrasi (semuanja terbitan Djakarta), Madjalah Universitas Hasanuddin (Makassar), dan diumumkan sebagai terbitan Jajasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Padjadjaran (Bandung), Lembaga Penjelidikan Ekonomi & Masjarakat Universitas Hasanuddin (Makassar) dan Lembaga Sosial Ekonomi I.K.I.P. Manado.

Disertasi Dr.Makaliwe ditjetak oleh N.V.Kilatmadju, Bandung, setebal 378 halaman, termasuk sebuah ichtisar dalam bahasa-bahasa Inggeris, Perantjis dan Djerman.

Inti pokoknja adalah uraian tentang pengertian laba, ditindjau dari sudut ekonomi, hukum dan akuntansi, serta pembagian laba itu, baik kepada pemberi modal maupun kepada pihak pekerdja (lihat pula ulasan dalam harian Kompas di Djakarta, tanggal 29 Pebruari jl.). Buku ini dipersiapkan oleh Dr Makaliwe semendjak tahun 1962.

Pada bulan Nopember 1963, Dr Makaliwe melangsungkan perkawinan dengan Nona Jeannine Antoinette Adele Watupongoh. Keluarga Makaliwe-Watupongoh kini mempunjai seorang putera berumur 3 tahun lebih.

Njonja Makaliwe berharap akan mentjapai gelar Sardjana Ekonomi dalam waktu tidak terlampau lama.

Pada waktu ini, Dr.Makaliwe sedang mempersiapkan diri untuk melandjutkan peladjaran diluar negeri. Ia terutama berminat akan bidang-bidang ekonomi perusahaan (ekonomi industri), akuntansi dan penjelidikan operasionil.

Demikian beberapa tjatatan mengenai riwajat hidup Dr.W.H. Makaliwe.

ooOoo

P E M B E R I T A H U A N : -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

a. Harga langganan sebulan Bulletin "Djembatan Kawanua" per ex. Rp.110,- (seratus sepuluh rupiah).

b. Belum termasuk ongkos kirim dan ongkos agen setempat.

Terima kasih. TATA-USAHA.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA:

Daerah Menteng/Gambir/ Pedjompongan	:	J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya No.99.
Daerah Grogol	:	T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	:	Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	:	Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan	:	S.Rarung. Djalan Gandaria I/47 Keb.Baru.
Daerah Tandjung Priok	:	Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa, Kompl.Rawa Badak Blok V/No.77 B.
Daerah Tebet	:	Wim Waney, Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	:	Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung dengan :
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	:	Andries John Pangemanan. Telp.4379. Djalan Malabar 31 (PT.Djatiwangi).
S U R A B A J A	:	N.P. Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	:	D.I.A. Rompas. Djl. Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	:	Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang. H.Sjarif-Kompl.Permina Unit II-Rumah No.243 Pladju.
B O G O R	:	Sdr.W.A.Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	:	Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy E.Marentek, Djl.Dr.Ratulangie No.2 - Telp.4648.
M A N A D O	:	Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta no.15 Telp.436.
SUKARNAPURA	:	Sdr.Jus Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
GORONTALO	:	Sdr.Mardjun Dama.Direktorat RRI-Gorontalo. Djl.Angkasa-Gorontalo.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

P E M B E R I T A H U A N :

a. Harga langganan sebulan Bulletin "Djembatan Kawanua" Rp.110,- (Seratus sepuluh rupiah).
b. Belum termasuk ongkos kirim dan ongkos agen setempat.

Terima kasih. TATA-USAHA.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BERITA2 - NASIONAL

KOMUNIKE BERSAMA RI & ETHIOPIA : POLITIK NON-ALIGNED PENTING

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah Indonesia dan Ethiopia sependapat bahwa politik non-aligned adalah penting dalam waktu2 sekarang bagi negara2 jang sedang berkembang dan dalam rangka mentjari penjelesaian damai bagi sengketa2 Timur Tengah, Vietnam dlsb.

Hal ini diungkapkan oleh Menlu Adam Malik tgl.8 Mei jl. selesai perundingan resmi RI - Ethiopia jang masing2 dipimpin langsung oleh Presiden Soeharto dan Kaisar Haile Selassie jang sedang berkundjung ke Indonesia, sedjak tgl.7 Mei jl.

Kedua belah pihak sepakat bahwa pertemuan negara Non-aligned akan sangat bermanfaat untuk menjelesaikan persoalan2 Internasional dewasa ini.

Adam Malik mengatakan bahwa dalam perundingan dua djam lebih itu dibahas soal2 kerdjasana RI-Ethiopia serta masalah2 dunia dan kedua negara jang sama2 anti kolonialisme dan imperialisme disamping sama2 non-aligned, telah menjatakan pendirian masing2 setjara terbuka.

Soeharto ke Ethiopia.

Dalam perundingan Rabu siang Kaisar Haile Selassie-I setjara resmi telah menjampaikan undangan kepada Presiden Soeharto untuk mengundjungi Ethiopia dan oleh Kepala Negara telah diterima baik.

Dipihak Indonesia Presiden Soeharto selama pembitjaraan didampingi oleh Menlu Adam Malik, Menpen B.M.Diah, Sekertaris Negara Majdjen Alamsjah, Dubes RI untuk Ethiopia Majdjen Suadi, Dirdjen Deplu Anwar Sani dan Sekertaris Kabinet Soedharmono SH. Kaisar Ethiopia didampingi Ketua Senat Letdjen Abbi Abebe, Menlu Ato Ketemu Yifru serta Menteri Penerangan/Turisme Dr. Minasse Haile.

Selesai perundingan kedua Kepala Negara saling memberikan tanda-mata. Presiden Soeharto mendapat satu set perhiasan kalung emas, tjawan perak, kain tenun dan foto Kaisar Haile Selassie. Tamu Ethiopia mendapat keris Bali berukir dari Kepala Negara RI.

ooOoo

Umat Islam & Keristen Hidup Rukun:
TAK ADA PERSOALAN AGAMA DI ETHIOPIA

Djakarta, (Kawanua).

Selesai sembahjang Djumat di Masdjid Baiturachim Istana Merdeka, Menteri Dalam Negeri Ethiopia D.Abdurrachman Sheik jang bertubuh djangkung dan memakai kopiah putih (hadji) berkata kepada para wartawan : "Dinegara kami tidak ada diskriminasi agama, saudara2 boleh datang sendiri menjaksikannja".

Menteri......

TAK ADA ...... (2)

Menteri jang beragama Islam itu menjatakan bahwa golongan Islam dan Keristen hidup dalam suasana harmonis di Ethiopia dengan kewadjiban jang sama tanpa membedakan kepertjajaan jang dianutnja".

Menurut Abdurachman Sheik kedudukan sosial seseorang di Ethiopia tidak ditentukan oleh agamanja melainkan atas dasar ketjakapan dan pengabdiannja kepada negara. "Dalam pemilihan umum misalnja bisa sadja provinsi jang majoritasnja Islam memilih seorang Keristen sebagai wakilnja atas dasar tersebut diatas".

Dikatakan bahwa ummat Islam Ethiopia meliputi sekitar 25- 35 prosen dari djumlah penduduk(lk. 25 djuta djiwa dengan majoritas beragama Keristen Coptik-Red) dan apabila ingin mengadjar Agama mereka bebas mendirikan sekolah2 sendiri. "Hal ini djuga berlaku bagi golongan Keristen".

Atas pertanjaan dikemukakan bahwa dalam Kabinet Ethiopia sekarang ini terdapat 4 orang Menteri jang beragama Islam. Sedang di Parlemen dari 250 anggota Madjelis Rendah 70 beragama Islam dan di Madjelis Tinggi 25 diantara 125 anggota.

Pertemuan pers dengan Menteri Abdurrachman Sheik berlangsung di Guesthouse Istana didahului makan siang bersama-sama para wartawan.

Di Ethiopia tidak ada "masalah agama".

Dalam hubungan ini, wartawan kantorberita Ethiopia jang ikut dalam rombongan tamu negara Kaisar Haile Selassi mengatakan keheranannja atas tersiarnja berita2 jang mengatakan se-olah2 di Ethiopia ada diskriminasi terhadap agama Islam disana.

Menurut wartawan Narayam Basjwaran, berita2 jang tersiar itu sama sekali tidak tjotjok dengan kenjataan disana.

Hal tersebut dikemukakan oleh wartawan Ethiopia itu dalam pertemuan dengan Kepala Dinas Pemberitaan RRI Sarwoko dikamar kerdjanja hari Sabtu pagi, jang djuga turut dihadiri oleh komentator RRI/Wiratmo Sukito, Kepala Siaran luar-negeri RRI Aminullah dan kepala seksi Arab siaran luar-negeri RRI Alatas.

Ditegaskan, di Ethiopia umat beragama, baik jang beragama Keristen maupun Islam hidup rukun penuh toleransi, sehingga apa jang dikatakan "masalah agama" sama sekali tidak ada di Ethiopia. Dikemukakan suatu misal, bahwa untuk sesuatu djabatan bukanlah agama jang mendjadi sjarat, melainkan ketjakapan dan kemampuan. Hal ini dibuktikan dengan adanja 4 Menteri jang beragama Islam duduk dalam Kabinet Ethiopia jang semuanja beranggotakan 18 Menteri.

Menurut wartawan Narayam, kemerdekaan beragama didjamin oleh Pemerintah Ethiopia. Tetapi djuga tidak dibenarkan apabila penjebaran agama dilakukan dengan tjara paksaan. Berhubung dengan itu, dibidang pendidikan ada sekolah2 chusus untuk anak2 Keristen. Diingatkan bahwa pertumbuhan agama di Ethiopia sudah berlangsung sedjak waktu nenek-mojang mereka hidup dizaman dulu. Dalam hal ini dimintakan benar2 pengertian masjarakat Indonesia terhadap kenjataan jang sebenarnja jang hidup di Ethiopia itu. Seperti diketahui, lk. 30 o/o dari bangsa Ethiopia beragama Islam, selebihnja jaitu lk. 70 o/o beragama Keristen Koptik.

ooOoo

PANGDAM V/DJAYA PERINGATKAN TENTANG BAHAJA LATENT PKI

Djakarta, (Kawanua).

Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud menegaskan, bahwa hanja di Indonesialah pertama-tama kali terdjadi, bahwa didalam perdjoangan komunis, Biro Chusus-nja berhasil dibongkar sampai ke-akar2nja.

Walaupun demikian kita harus terus bersikap dewasa, karena warisan jang ditinggal Biro Chusus PKI tjukup berat, kata Majdjen Amir Machmud pada upatjara serah-terima Komandan Bataljon Arhanudse "Artileri Pertahanan Udara Sedang) "10" Kodam V/Djaya dari Major Art.Boediman kepada Major Art. Subakde tgl.10 Mei jl. dilapangan Banteng.

Selandjutnja diingatkan, bahwa PKI tetap merupakan bahaja setjara objektif maupun subjektif. Setjara objektif bertolak dari dasar dan tjara berpikir PKI sendiri, bertolak dari pengertian "dialektis dan historisme PKI" jang menganggap, kedjadian pada "30 September 65" baginja hanjalah merupakan satu latihan permulaan dan belum merupakan satu revolusi.

Dengan demikian djelas, bahwa sesungguhnja apa jang selama ini dianggap sebagai epiloog daripada tragedi nasional G.30.S./PKI, baru merupakan proloog belaka.

Usaha pemerintah wadjib kita bantu dengan kerdja keras. Tjara fitnah, dengki, intimidasi, menghasut, tjara mendjelek-djelekkan sadja bukan merupakan koreksi konstruktif, tapi menolong PKI untuk come-back. Demikian Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud.

ooOoo

WING PARA TERTINGGI BAGI PANGAK DJENDERAL SOETJIPTO

Djakarta, (Kawanua).

Panglima Korps Brigade Mobil Brigdjen Pol Daryono Wasito, dalam suatu upatjara di Lapangan Pendjas MABAK Sabtu pagi tgl. 11 Mei jl. telah melakukan penjematan Wing Para Tertinggi (Jumps Master Utama), dan sekaligus mengangkat sebagai penerdjun kehormatan dan warga kehormatan Keparaan AKRI pada Panglima Angkatan Kepolisian Djenderal Pol Sutjipto Judodihardjo.

Panglima Korps Brigade Mobil menandaskan bahwa diangkatnja Djenderal Pol Soetjipto Judodihardjo sebagai warga Kehormatan para AKRI ini serta penjematan Wing Para Tertinggi ini mengingat djasa2 beliau bagi lahirnja kesatuan Para di AKRI serta dorongan2 moril jang telah diberikannja.

Panglima AKRI Djenderal Pol Soetjipto Judodihardjo dalam sambutannja telah memberikan pesan chusus kepada para Pimpinan serta seluruh anggota Korps Brigade Mobil agar djagalah kekompakan dan kesatuan dikalanganmu sendiri serta djagalah Esprit de Corps moril dan disiplin daripada Corps Brigade Mobil AKRI.

ooOoo

TIDAK ADA PEMBERONTAKAN DI IRIAN BARAT

Djakarta, (Kawanua).

Di Irian Barat tidak ada pemberontakan, jang ada hanjalah protes karena kebutuhan rakjat jang belum terpenuhi. Demikian keterangan Menlu Adam Malik dalam mendjawab pertanjaan wartawan2 Kamis siang tgl.2 Mei 1968.

Didjelaskan karena itulah maka beberapa orang Menteri Kabinet Ampera Kamis pagi telah meninggalkan Djakarta menudju Irian Barat untuk menindjau keadaan setempat.

Menteri Adam Malik selandjutnja mendjelaskan bahwa sebenarnja perhatian Pemerintah Pusat kepada Irian Barat lebih besar daripada kepada daerah2 lainnja. Hal ini terbukti dengan diberikannja anggaran belandja jang dua kali lebih besar dari pada anggaran jang diberikan kepada daerah2 lainnja; tetapi pelaksanaannja memang belum baik, sehingga rakjat Irian Barat mengadjukan protes seperti jang baru2 ini terdjadi.

ooOoo

SESALKAN PENGGEREBEKAN R.U.I.

Djakarta, (Kawanua).

Ketua Umum Senat Mahasiswa Fakultas Sastra U.I. Hok Gie dalam surat terbukanja telah menjesalkan tjara dan tindakan terhadap radio2 amatir terutama Radio Research Universitas Indonesia jang baru2 ini digerebeg dan 5 orang penjiarnja ditangkap.

Soe Hok Gie menerangkan bahwa memang betul sedjak beberapa waktu jl. terdapat radio2 amatir jang menjerang Pemerintah dan pribadi Presiden Soeharto diluar norma2 jang wadjar sebagai aparat sosial kontrol (menjebut2 bahwa Presiden Soeharto sebagai Gareng). Untuk hal adalah wadjar kalau terhadap mereka ditindak karena melakukan penghinaan terhadap Pemerintah, tetapi tjaranja haruslah sesuai dengan saluran2 jang resmi, dan bukan dengan tjara "grebek2an".

Diadukan pada Djaksa Agung.

Sementara itu dalam pertemuan kilatnja Djumat malam, pimpinan R.U.I. memutuskan menuntut Kodam V Djaya atas tindakan-tindakannja tsb.

"Kita ingin mengudji apakah Kedjaksaan Agung berani bertindak atas dasar "rule of law" kata salah seorang pimpinannja kepada wartawan "Sinar Harapan".

Sampai berita ini ditulis, 5 orang penjiar dan teknisi R.U.I. masih ditahan.

ooOoo

DUA DJENIS HARGA KERTAS KORAN

Djakarta, (Kawanua).

Setelah mengadakan konsultasi dengan pemerintah dan setelah mempertimbangkan kembali Keputusan2 dari SPS dan PWI serta Keputusan dari Jajasan Pembina Pers dan Grafika mengenai harga kertas koran, maka atas nama pemerintah Menteri Penerangan mengambil keputusan sebagai berikut :

Harga kertas koran pada bulan Mei 1968, jaitu oplaag 5.000 exemplaar jang pertama adalah Rp.45,-/kg dan oplaag selebihnja dengan harga Rp.62,-/kg.

Mulai bulan Djuni 1968, untuk oplaag 5.000 exemplaar jang pertama dengan harga Rp.50,-/kg, dan oplaag selebihnja dengan harga Rp.62,-/kg. Harga2 ini berlaku sampai bulan Desember 1968.

Harga2 tsb berlaku sama untuk seluruh daerah Indonesia. Dalam harga2 tsb telah terdapat dana2 untuk SPS dan PWI terhadap harga Rp.45,-/kg dan Rp.50,-/kg adalah Rp.1,50.-/kg dan terhadap Rp.62,-/kg adalah Rp.2,-.

Keputusan tsb diambil mengingat bahwa memang perlu surat2 kabar jang lemah mendapat bantuan sekadarnja dari pemerintah, dengan tidak mematikan Jajasan Pers, karena Jajasan ini masih diberi tugas oleh pemerintah untuk pengadaan bahan baku pers selandjutnja.

Keputusan Sidang Pleno SPS Pusat.

Sidang **Pleno Pengurus** SPS Pusat seluruh Indonesia jang berlangsung di Djakarta sedjak tgl.10 Mei 1968, telah membahas setjara mendalam kehidupan pers nasional dewasa ini, termasuk soal harga kertas koran tarip angkutan serta ongkos2 exploitasi penerbitan lainnja dan harga langganan surat kabar/madjalah. Sidang pleno tsb mengkonstatir adanja pada saat ini keprihatinan besar dikalangan penerbit2 surat kabar diseluruh Indonesia, berhubung dengan kesulitan2 jang telah menimpa pada exploitasi penerbitan pers dewasa ini. Dalam hubungan ini ditetapkan langganan Surat Kabar Rp.250,-, harge etjeran Rp.8,5o per exemplar.

Pada hari pertama Sidang mendengar dan berdialoog dengan Dirdjen Perbekalan Pers & Grafika Deppen/Ketua Harian Jajasan Pers sekitar langkah2 usaha didalam pengadaan kertas koran dan keputusan didalam penentuan kenaikan harga kertas koran tsb. Dirdjen dalam sidang pleno tsb telah menjampaikan keputusan Menteri Penerangan tentang harga kertas koran setelah mengadakan konsultasi dengan pemerintah dan setelah mempertimbangkan kembali keputusan SPS dan PWI serta keputusan Jajasan Pers mengenai harga kertas koran.

Pada hari kedua, sidang mendengar dan berdialoog dengan Menteri Penerangan sekitar kebidjaksanaan Pemerintah dalam pembinaan pers dibidang materiil.

Dalam hubungan ini Menteri Penerangan menekankan perlunja SPS segera mempersiapkan diri guna ikut serta dalam pengadaan bahan baku untuk pers.

ooOoo

VARIA SABANG - MIRAUKE

DJAKARTA.- Dari kalangan2 jang mengetahui, diperoleh keterangan bahwa hampir seluruh rombongan pemain bulutangkis Indonesia jang turut serta kepeserta bulutangkis Singapura telah kembali dengan membawa barang2 jang berlebihan dari kemampuan uang saku jang diperolehnja.

DJAKARTA.- Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud dihadapan rombongan DPRD-GR tgl.11 Mei jl. mendjelaskan, bahwa mengapa ia melarang demonstrasi, ialah karena dichawatirkan demonstrasi tsb akan dimasuki sisa2 PKI. Diambil tjontoh, bahwa dalam demonstrasi pemuda2 Islam menentang kedatangan tamu negara Kaisar Haile Selassie, ternjata telah terdapat tindakan jang memalukan jaitu dengan adanja penjobekan bendera Ethiopia. Tapi saja jakin, "penjobekan" bendera itu terang bukan dilakukan oleh pemuda2 Islam, demikian ditegaskan oleh Pangdam V/Djaya Majdjen Amir Machmud, "Ini pasti dilakukan oleh PKI".

MEDAN.- Kereta api tjepat di Atjeh jang berangkat dari Langsa menudju Lho Seumawe pada tgl.2 Mei jl. telah mendapat ketjelakaan didekat Madat jang mengakibatkan 15 orang tewas dan beberapa orang lainnja luka2.

SEMARANG.- Adam MungkarRinggo Sundoro, jang baru2 ini diarak oleh masjarakat Kudus ke Markas Kodim karena dianggap telah menodai Makam Sunan Kudus, adalah kelahiran Bondowoso (Djawa Timur) tahun 1926. Ia adalah seorang anggota ABRI (PNI) dengan pangkat Sersan Major di Korem 073. Menurut pengakuannja sendiri ia sudah 4 kali mengadakan "upatjara sesadji" dimakam-makam orang keramat, antaranja di Bae (Kudus), makam Sunan Murjo digunung Murja, di Salatiga dan jang terachir di Makam Sunan Kudus.

JOGJAKARTA.- Dari Bagian Humas AKABRI bagian Udara didapat kabar, bahwa baru2 ini setjara berturut2 di Jogjakarta telah dapat ditangkap dua orang anggota AURI gadungan, bernama Suharman dan Santoso Mardjono. Kedua orang tsb setelah diperiksa ternjata pekerdjaannja sebagai pedagang, tetapi waktu ditangkap memakai pakaian seragam AURI lengkap dengan tanda pangkat masing2 sebagai sersan major udara dan Letnan Muda Udara satu.

PEKANBARU.- Kepala Dinas Kehutanan Propinsi Riau Ir.Durjat PT dalam keterangannja kepada pers di Pekanbaru mengatakan bahwa dewasa ini ada sebanjak 15 penanam modal asing berminat untuk mengolah hutan Riau. Empat diantara perusahaan asing jang ingin menanamkan modalnja disektor kehutanan di Riau itu telah mentjapai final agreement.

BOGOR.- Kurang lebih 250 Ha sawah di-desa2 Tjisarua, Djogdjogan, Batulajang dan beberapa tempat lainnja diketjamatan Tjisarua Kabupaten Bogor telah diserang "ulat tentara". Menurut keterangan resmi lk. 40% tanaman padi dinjatakan rusak. Pemberantasan setjara intensip sedang dilakukan siang malam dibawah pimpinan tjamat Tjisarua dibantu oleh para anggota Jon 315 Siliwangi.

ooOoo

/ EKONOMI /

TARIP LISTRIK BARU DIBAGI 11 DJENIS TARIP MENURUT GOLONGAN

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Perdariga Majdjen Ashari Danudirdjo didampingi oleh Pimpinan PLN, Djumat pagi 2 Mei 1968 telah mengumumkan tarip listrik baru dengan memperhatikan kepentingan konsumen ketjil jang kurang mampu untuk penerangan, maupun untuk kepentingan2 sosial.

Dalam sistimatik pentaripan baru, diusahakan adanja keseimbangan sedemikian rupa sehingga tarip2 untuk konsumen ketjil masih dalam batas2 kekuatannja. Sebaliknja tarip mewah diperhitungkan kemewahannja. Misalnja sekolah2 hanja membajar 42,5 pCt dari harga pokok rata2, pemakai ketjil 60 pCt, sedangkan toko besar harus bajar 340 pCt dari harga pokok rata2.

Oleh sebab itu dalam sistim pentaripan listrik baru diadakan penggolongan Tarip Sosial (S), Tarip Rumah Tangga (R), Tarip Umum (U), Tarip Komersiil (K) dan Tarip Produksi, sedangkan ada 11 djenis tarip.

Dikatakan bahwa kenaikan2 tarip listrik ini disebabkan kenaikan bahan bakar dan minjak pelumas lk. 36 pCt dll kenaikan2 harga pada umumnja jang menjebabkan biaja eksploitasi PLN melondjak dari Rp.4.453 djuta termasuk subsidi Pemerintah untuk spareparts US$ 5 djuta dalam 1967 mendjadi Rp.8,551 djuta dalam tahun 1968.

Adapun daftar harga rata2 per kwh untuk masing2 golongan tarip menurut Tarip Dasar Listrik 1968 adalah sbb:

S 1 (Tarip pemakai ketjil) Rp.3.60/kwh, S 2 (Sekolah) Rp.2,55 /kwh, P (produksi) Rp.8,20/kwh, R 1 (rumah tangga menengah) Rp.6,65/kwh, R 2 (rumah tangga besar)Rp.7,70/kwh, U 1 (Umum) Rp.2,55/kwh, U 2 (kantor & djawatan) Rp.7,20/kwh, U 3 (PN2) Rp.7,70/kwh, K 1 (toko) Rp.12,30/kwh, K2 (restoran) Rp.16,40/kwh, K 3 (toko besar) Rp.20,50/kwh.

Diatas harga rata2 tsb diatas akan dikenakan "tarip pemakaian lebih" dengan harga jang lebih tinggi, jang berlaku untuk pemakaian lebih dari 150 djam untuk golongan tarip (komersiil) dan U (Umum), 200 djam untuk golongan tarip S 2 (sekolah) dan R 2 (rumah tangga besar) serta 250 djam untuk gol. tarip R 1 (rumah tangga menengah).

Tarip pemakaian lebih ini terpaksa dilaksanakan mengingat kapasitas PLN masih terbatas dan dengan demikian perlu penghematan penggunaan enersi.

Dikatakan bahwa dalam 1967 harga rata2 (eksploitasi) adalah Rp.2,59 per kwh, untuk tahun 1968 harga rata2 ini mendjadi Rp.6,02 per kwh atau kenaikan sebesar 133 pCt.

Beberapa tjontoh.

A. Tarip-tarip Sosial:

1. Para pemakai ketjil (Tarip S.1) Kira2 75 o/o dari pada para langganan adalah para pemakai ketjil, jang menggunakan tarip S.1., jaitu termasuk sekitar 100 - 125 VA.

Harga pembajarannja adalah sebagai berikut :
60 VA Rp.87,- 75 VA Rp.108,- 100 VA Rp.144,- (terbanjak), 125 VA Rp.180,-(terbanjak)150 VA Rp.216,-175 VA Rp.252,- 200 VA Rp.288,-.

2. Sekolah ....

TARIP ...... (2)

2. Sekolah (tarip S.2). Suatu sekolah dasar mempergunakan listrik 1000 VA. Dengan daja tersedia ini, pemakaian listriknja akan berdjumlah lk. 200 kwh. Tarip S.2. Rekening listrik akan berdjumlah Rp.550,-.

B. Tarip Rumah Tangga.

1. Rumah Tangga "Sedang", 500 VA (Tarip R.1.). Kebanjakan pemakai rumah tangga daja tersedia 500 VA. Dengan pemakaian hemat, jaitu tidak melebihi 125 kwh, maka rekening listriknja akan berdjumlah Rp.831,25.

2. Rumah Tangga "menengah", 750 VA (Tarip R.1). Dengan daja tersedia 750 VA dapat dipergunakan disamping lampu2 radio, alat setrika, mesin-djahit listrik, pompa air listrik dan televisi, djuga lemari es jang ketjil. Dengan pemakaian hemat, jaitu 190 kwh, maka rekening akan berdjumlah lk. Rp.1.263,50.

3. Rumah Tangga "menengah" lain, dengan 1000 VA (Tarip R.1). Dengan daja 1000 VA pemakai ini dapat mempergunakan lampu2, radio, alat setrika, tape recorder pick up, televisi, almari es jang lebih besar, bahkan djuga sebuah kookplaat listrik, pompa air, mesin djahit listrik. Pada pemakaian 250 kwh sebulan, rekening listrik akan berdjumlah Rp.1.662,50.

4. Rumah Tangga jang lebih besar, 2000 VA (Tarip R.1). Pada pemakaian 500 kwh sebulan, maka rekening listrik akan berdjumlah Rp.3.325,-.

5. Rumah Tangga lebih besar jang lain, 3000 VA (Tarip R.2). Rumah Tangga lebih besar jang lain, dengan daja tersedia 3000 VA. Pada pemakaian 600 kwh sebulan, rekening listriknja akan berdjumlah Rp.4.622,-.

6. Rumah Tangga lebih besar jang lain lagi, 4000 VA (Tarip R.2). Sebuah tjontoh lagi ialah rumah tangga dengan daja tersedia 4000 VA. Pada pemakaian 800 kwh sebulan, rekeningnja akan berdjumlah Rp.6.160.

7. Rumah Tangga mewah 5000 VA (Tarip R.2). Dengan pemakaian 1000 kwh, maka rekening akan berdjumlah Rp.7.700,-.

C. Tarip-tarip Umum.

1. Kantor, Djawatan, 1000 VA (Tarip U2) memakai listrik 1000 VA. Pada pemakaian sebulan dari 150 kwh, maka rekening listrik akan berdjumlah Rp.1.080,-.

2. Perusahaan Negara 2000 VA (Tarip U3). Sebuah kantor Perusahaan Negara mempergunakan tenaga listrik 2000 VA dan memakai sebulan 300 kwh, rekeningnja akan berdjumlah Rp.2.310,-

D. Tarip Komersiil.

1. Sebuah Toko, memakai 1000VA (Tarip K.1). Sebuah toko, memakai 1000VA dan mempergunakan sebulan 150 kwh, rekeningnja listrik akan berdjumlah Rp.1.845,-.

2. Sebuah restoran, 2000 VA (Tarip K.1) memakai 2000 VA dan mempergunakan sebulan 300 kwh, rekeningnja listrik akan berdjumlah lebih kurang Rp.3.690.

3. Sebuah toko besar, 5000 VA (Tarip K.2) memakai 5000 VA dan mempergunakan sebulan 750 kwh, rekeningnja listrik akan berdjumlah lebih kurang Rp.12.300.-

E. Tarip ....

TARIP ...... (3)

E. Tarip Produksi.

1. Suatu pabrik dengan daja 10 kva, memakai sebulan 1000 kwh. Rekening listrik akan berdjumlah Rp.8.200.-

2. Sebuah pabrik, dengan daja tersedia 50 kva, memakai 5000 kwh sebulan. Rekeningnja akan berdjumlah Rp.41.000.-

3. Sebuah pabrik lain, dengan daja tersedia 100 kva, memakai 10.000 kwh sebulan. Rekening listriknja akan berdjumlah Rp.82.000.-

ooOoo

EMAS & PERAK KELUAR DARI DAFTAR B.E.

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah telah mengeluarkan instruksi kepada pedjabat2 jang berwenang, cq. Menteri Perdagangan, Menteri Keuangan dll. untuk tidak lagi memasukkan emas dan perak kedalam daftar BE.

Djuga telah dikeluarkan instruksi kepada BNI untuk mengeluarkan ketentuan2 jang mewadjibkan kepada mereka jang telah mengimpor emas dan perak dengan BE supaja mendjual emas dan peraknja kepada Bank Sentral tanpa merugikan importir jang bersangkutan.

Selandjutnja diinstruksikan agar bank2 devisa tidak lagi membuka LC untuk impor emas dan perak, sekalipun sudah terlandjur diizinkan oleh jang berwenang memberikan izin.

Instruksi2 tsb dikeluarkan dalam rangka usaha stabilisasi ekonomi, chususnja berhubung achir2 ini ada gedjala2 spekulasi dalam impor emas dan perak dengan pembelian BE jang dapat mengganggu stabilisasi tersebut.

ooOoo

BEAJA LISTRIK UNTUK "DJAKARTA FAIR" 4 3/4 DJUTA RUPIAH

Djakarta, (Kawanua).

Tahun 1970 Djakarta akan mengalami penggelapan kembali djika pembangkit tenaga listrik tidak tjepat teratasi tahap demi tahap, demikian diterangkan oleh Kepala PLN XII Ir Bambang Sjarah, bahwa sekalipun dewasa ini masih ada kelebihan dari tenaga2 aliran jang belum dieffisienkan sebanjak 35.000 kw lagi.

Mengingat bertambahnja permintaan pemasangan aliran listrik kelebihan tsb akan segera terpakai habis. Sebanjak 30 gardu-baru telah dipasang dikota ini untuk memenuhi permintaan-permintaan masjarakat akan aliran listrik.

Mengenai biaja listrik untuk Djakarta Fair dikatakan bahwa untuk pemasangan material jang diperlukan kesentral pemasangan listrik di Djakarta Fair diperlukan biaja sebesar Rp.4 tiga perempat djuta. Sedangkan pemasangan material distand-stand didalam Fair tsb dibebankan kepada peserta2 atau pemilik stand tsb. Dari biaja jang telah ditetapkan untuk penerangan jang telah disetudjui Gubernur itu baru Rp.1 djuta jang baru dibajar.

ooOoo

BERITA2-KELUARGA

Redaksi beserta Staf Karyawan "Djembatan Kawanua" mengutjap Selamat atas kelahiran :

Joanna Debora Rembet (Debie)
Tanggal 20 April 1968 di Padang.
Ibu : Jenny T.Tambajong.
Ajah : John Bernard Rembet (Njong).

Sahala Tua (Putra ke-2)
tgl.21 Maret 1968 di Djakarta.
Ibu : M.Th.Runkat.
Ajah : Prof.Dr.W.B.Sidjabat.

Paul Richard
tgl.24 Djan.1968 di Djakarta
Ibu : M.Langkong.
Ajah : A.Tamon.

Jenny Wakary
Tgl.25 April 1968
di Padang.
Ibu : Fatimah.
Ajah : Johanes Wakar.

Edwianto
tgl.1 April 1968 di Djakarta. Ibu:Sientje Rawis
Ajah : Suprapto.

Donald Charles Andrew Pepah
tgl.13 Maret 1968 di Manad . Ibu:H.M.T. Paath.
Ajah : R.V. Pepah.

==

PERKAWINAN :

A.C.Rantung (Antje) Sers.Kowal dengan E.F. Serang (Eddy) Ltn. Laut tgl.20 April 1968 di Bali.

Sientje Mandey dengan Drs.Adolf Sondakh tgl.18 April 1968 di Manado.

Jacob Pangemanan dengan Stien Lombogia tgl.20 April 1968 di Manado.

Ir A.C.Kosakoy (An) dengan J.Wahongan (Jus) tgl.21 April 1968 di Ratahan/Minahasa.

A.J.Th.Inkiriwang (Bert) dengan M.A.Sinaulan (Jojo) tgl.23 Maret 1968 di Manado.

J.F.Kullit (Utje) dengan M.J.Raintung (Coba) tgl. 6 April 1968 di Manado.

T.C.Kalalo (Ine) dengan M.C. Imbar (Max) tgl.25 April '68 di Manado.

John I.Repi dengan Mientje M.Mumeh tgl.25 April 1968 di Manado.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

BERTUNANGAN :

Juliana Ratulangie dengan Hein Taroreh Sm.H. tgl.16 Maret '68 di Lolak/Lemoh.

Jeane E.Paendong dengan Lt.Jos Modaso tgl.16 Maret 1968 di Manado.

oooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooooo

Turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Everdina Jeanette Wulankajes Supit (54 tahun) di Djakarta tgl.4 April 1968.

Nj.P.Manoppo Lalujan tgl.11 Maret 1968 di Manado.

Margaretha Heydemans Losuh (70 tahun) di Manado.

Ph.Kowal di R.S.Bethesda Tomohon tgl. 30 April 1968.

Bapak Marthin Laihad (86 th) tanggal 12 Maret 1968.

Alexander Latief (Ajah Sdr. A.Latief Surjanagara) tgl. 5 April 1968 di Manado.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

SERVICE "KAWANUA" G R A T I S

HALAMAN INI DISEDIAKAN UNTUK ANDA

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

= SELESAI =

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI - UTARA

(B. P. D. S. U.)

B.P.D.S.U. anggota merangkap Sekretaris Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi-Utara

KANTOR :

Djl. Sam Ratulangi No. XIII/33
M A N A D O
Telpon No. 922 dan 1051
Telp. langsung untuk Direksi/Team
No. 1051.

P I M P I N A N

Ketua Team	:	M. M. S A N G I A N, Drs. Ekon.
Anggota Team	:	J. O. B O L A N G.
Pembantu Utama Team	:	W. A. T A N G K U D U N G.

KEPALA - KEPALA B I R O

1. Kepala Biro Kredit	:	NJ. J. LISANGAN — LONGDONG.
2. Pd. Kepala Biro Administrasi/Keuangan	:	C. R. W A G I U
3. Kepala Biro Pembukuan	:	E. A. MASIKOME.
4. Kepala Biro Pengawasan	:	A. WAWOLUMAJA.
5. Kepala Biro Umum	:	E. Th. M.J. MANUMPIL.
6. Kepala Biro Bagian Loket 1945	:	P. RONDONUWU.

TEMPAT KEDUDUKAN : B.P.D.S.U. berkedudukan dan berkantor Pusat di M A N A D O.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : B.P.D.S.U. dapat mendirikan dan mempunjai Kantor2 perwakilan di-tempat2 dalam lingkungan wilajah Daerah Propinsi Sulawesi-Utara

MAKSUD DAN USAHA :
— Maksud Pendirian B.P.D.S.U. ialah untuk menjalurkan sumber pembiajaan bagi pelaksanaan projek2 dan usaha2 Pembangunan Daerah.

: — B.P.D.S.U. melakukan kegiatannja sebagai BANK UMUM.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI-UTARA
(B.P.D.S.U.)

Ttd. dan Tjap

(M.M. SANGIAN. Drs. Ekon.)
Ketua Team

Bulletin
DJEMBATAN KAWANUA

BADAN PELAKSANA :

1. J. Kalalo: Ketua .... Djakarta
2. M. L. Jacob: Wakil Ketua I........ Djakarta
3. S. E. Panggey: Wakil Ketua II...... Manado
4. F. E. Runturambi: Sekretaris I .... Hongkong
5. D. Sinjal: Sekretaris II .... Djakarta
6. Max F. Karundeng Bendahara...... Djakarta
7. P. Hermanses: Pedj. Sekretaris I .... Djakarta
8. W. L. Marentek: Anggota .... Makassar
9. Max Maramis. : „ .... Manado

Penerbit: JAJASAN "KAWANUA"
Terbit tiap tanggal 1 dan 15

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 50 SABTU, 1 Djuni 1968 Tahun Ke-III

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp. : 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan :
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No. :
A - 528/E/D/ - 27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966
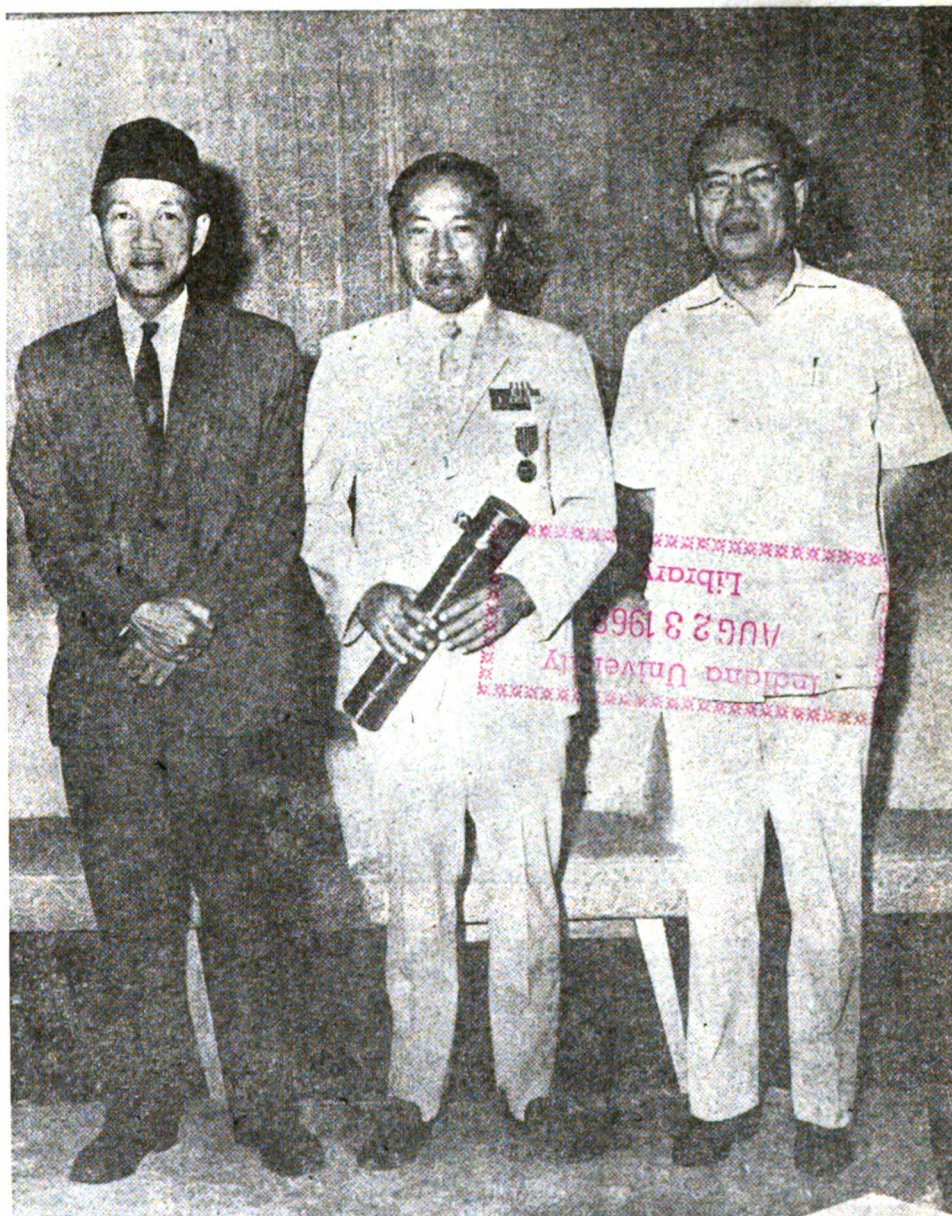
Sebagai penghargaan atas djasa²nja dibidang Kebudajaan, tanggal 21 Mei jang lalu Pemerintah telah menghadiahkan penghargaan Satya Lentjana Kebudajaan kepada DR. P.M. TANGKILISAN SE. MPA.

Pada gambar tampak: DR. P.M. TANGKILISAN SE. MPA. diapit oleh Menteri Negara Kesra DR. K.H. IDHAM CHALID dan Mensos DR. A.M. TAMBUNAN S.H. sesudah upatjara penjematan tanda penghargaan tersebut. Selandjutnja batja halaman No. 34-35. (Foto: IPPHOS).

RUANGAN BERGAMBAR

Gambar Kanan :

Pada tgl. 17 Mei jl., Presiden SOEHARTO telah melantik dan mengambil sumpah Djenderal M. PANGGABEAN sebagai Panglima Angkatan Darat, bertempat dihalaman M.B.A.D. Djakarta.

(Foto : IPPHOS)

* * *

Gambar Kiri :

Penjumpahan PANGAK jang baru dan Wakilnja telah dilangsungkan dilapangan Pendidikan Djasmani MABAK Kebajoran. Gambar tampak : Panglima Angk. Kepolisian Komdjen. Drs. HOEGENG IMAM SANTOSO dan Wkl. Panglima Irdjen. Pol. T. ABDUL AZIS ketika diambil sumpah oleh Presiden SOEHARTO.

(Foto IPPHOS)

* * *
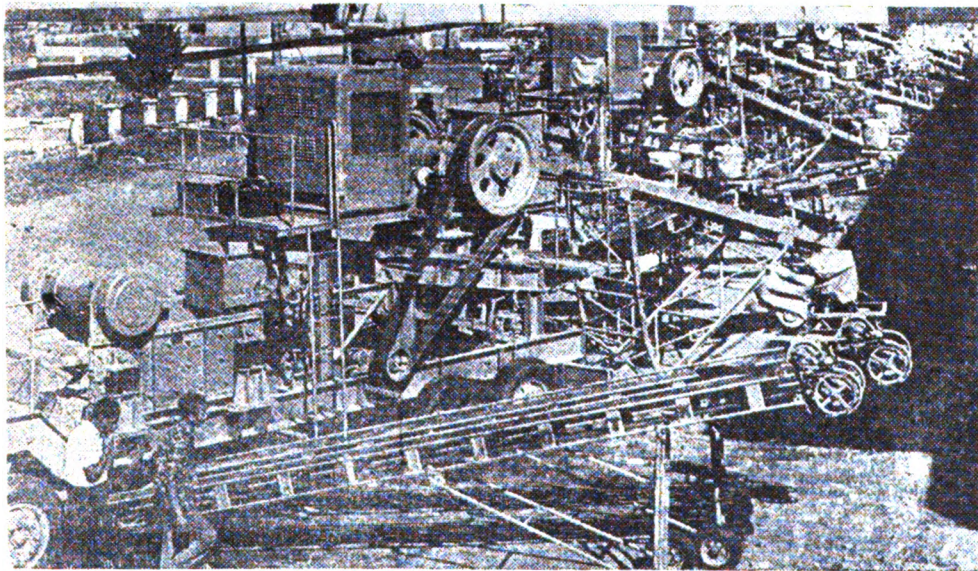
Salah satu dari 6 buah alat pemetjah-batu jg. dipesan oleh Pemerintah dari Djepang telah tiba dipelabuhan Bitung baru2 ini. Dengan kapal "Komering" tgl. 15 Mei jl., telah diberangkatkan lagi satu buah ke SULUT, hingga djumlah alat pemetjah-batu dewasa ini adalah 7 buah, untuk pembangunan di Sulawesi-Utara.

* * *
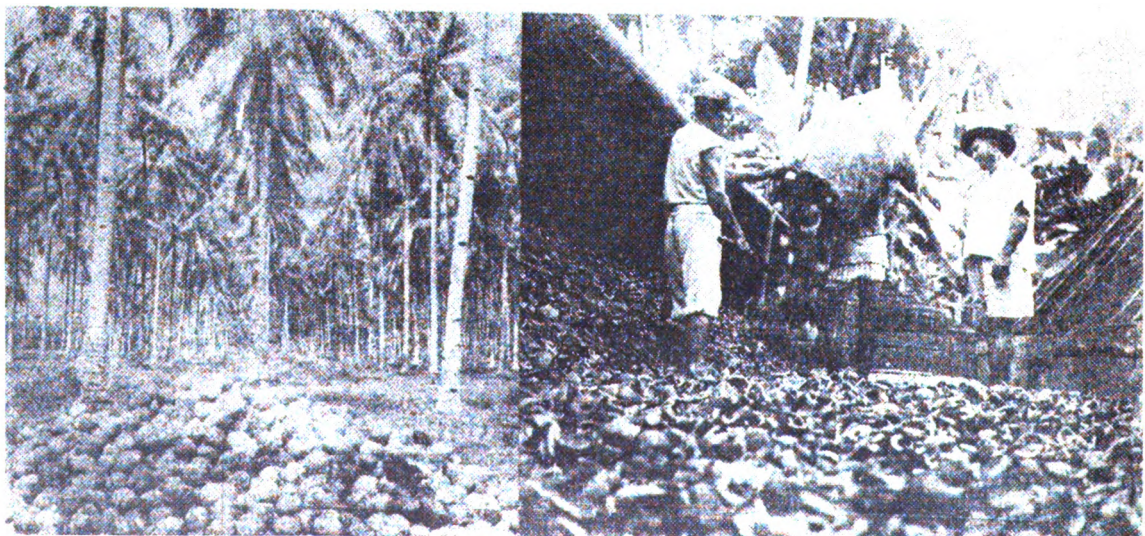
Hasil utama dari daerah Sulawesi-Utara ialah Kopra jang dapat menghasilkan devisa bagi negara guna pembangunan. Gambar kiri : Salah satu Perkebunan Kelapa di Tonsea dan kanan setelah diolah, mendjadi Kopra untuk selandjutnja siap diexpor. (Foto IPPHOS)

T A D J U K

BAGAIMANA TINDAKAN KEDJAKSAAN AGUNG??!

Ketua DPRGR K.H.Achmad Sjaichu tanggal 25 Mei jl, telah bertolak ke Manado, guna menghadiri konperensi wilajah NU se-Sulawesi Utara.

Keberangkatan Ketua DPRGR ke Manado itu, kami sambut dengan gembira. Gembira, karena kami jakin, selama beliau berada didaerah Sulawesi Utara dan ditengah-tengah masjarakat Sulut, kesempatan jang baik ini, akan tidak beliau sia2kan dalam arti jang sesungguh-sungguhnja. Dan sudah barang tentu, beliau tidak akan membutakan mata dan menutup telinga terhadap keadaan2 jang hidup dalam masjarakat dewasa ini, disamping akan melihat dengan mata kepala sendiri, kenjataan2 dibidang pembangunan disana-sini jang dilaksanakan Pemerintah Daerah selama ini. Dan segala hasil kundjungan beliau kedaerah Sulut ini, terutama jang telah dilihat, didengar dan dirasakan selama berada didaerah ini, sudah barang tentu akan dilaporkan kepada Pemerintah Pusat, hingga Pemerintah Djakarta mendapat gambaran jang djelas dan tepat mengenai keadaan di Sulut jg sebenarnja dewasa ini, langsung dari ketua Lembaga Legislatif sendiri. Hal ini kami anggap penting, guna lebih menambah dan memperkuat kejakinan Pemerintah Pusat terhadap usaha Sesepuh Daerah jg selama ini mendjalankan kebidjaksanaan atas nama Pemerintah Pusat, disamping untuk mengumpulkan bahan2 jang dibutuhkan, dalam menghadapi setiap delegasi2 liar dan gadungan, jang datang dengan meng-atasnamakan organisasi politik, dan rakjat Sulawesi Utara.

Sebagai diketahui, achir2 ini di Ibukota, terdapat delegasi jang menamakan diri mewakili beberapa organisasi dan rakjat Sulut. Kedatangan delegasi tsb ke Ibukota, adalah dengan maksud dan tugas tertentu, antara lain untuk memberi gambaran kepada masjarakat Ibukota, terutama kepada Pemerintah Pusat, seolah-olah pemerintah Daerah Sulut sekarang ini tidak mampu mentjiptakan ketegangan politik dan mengadakan tindakan2 jang bertentangan dengan hukum.

Selama berada di Ibukota, delegasi tsb telah mengadakan kasak-kusuk disana-sini, dan berusaha menemui beberapa pendjabat di Djakarta, dan tidak lupa mempengaruhi dan memakai beberapa harian2 tertentu Ibukota, guna mendjadi terompet delegasi tsb. Tetapi sajang, segala siasat litjik dan sepak-terdjang mereka jang menamakan diri mewakili beberapa organisasi dan rakjat Sulut, jg sebenarnja organisasi2 dan rakjat Sulut sendiri tidak mengenal mereka, oleh Pemerintah dan pedjabat2 di Djakarta telah diketahui sedjak pagi. Dalam hubungan ini, kami sangat menjesalkan sikap atjuh-tak-atjuh dari pihak Kedjaksaan Agung, jang sampai saat ini belum memperlihatkan sesuatu tindakan positif terhadap mereka jg menamakan diri mewakili beberapa organisasi dan rakjat Sulut. Atau paling sedikit, memanggil mereka dan meminta pendjelasan sekitar kundjungan mereka ke Ibukota. Padahal, menurut setahu kami, pihak Departemen Dalam Negeri, sedjak beberapa waktu jl, telah meminta perhatian pihak Kedjaksaan Agung terhadap segala usaha dan tindakan jang memutar-balikkan keadaan jang sebenarnja di Sulut dewasa ini, dan me-rong2 kebidjaksanaan Pemerintah Daerah serta mengatjaukan keadaan didaerah.

Tindakan.....

BAGAIMANA ;;;;;; (2)

Tindakan tsb perlu diambil dengan segera oleh pihak Kedjaksaan Agung, untuk mendjaga kewibawaan Pemerintah dimata rakjat; dan sekaligus membatasi segala usaha dan tindakan delegasi luar itu selama berada di Ibukota, agar mereka djangan se-mena2 berbuat sesuatu jang me-rong2 setjara tidak langsung kebidjaksanaan Pemerintah Pusat. Lebih tjepat tindakan ini diambil, lebih baik, demi ketenangan politik, baik di Pusat maupun didaerah sekarang ini!!

Mudah2an, dengan kundjungan ketua DPRGR K.H.Achmad Sjaichu ke Manado kali ini, lembaga Legislatif jang mewakili seluruh rakjat Indonesia dan dipimpin oleh beliau, akan mendapat gambaran jang djelas dan tepat mengenai perkembangan didaerah Sulut sekarang ini, dan dimasa mendatang tidak terlalu tjepat menerima dan menelan begitu sadja, segala jang dikatakan orang2 dari daerah, apalagi suatu delegasi jang menamakan diri mewakili beberapa partai dan rakjat Sulut. Kiranja, pengalaman2 jang pahit dimasa jang lampau, akan mendjadi peladjaran bagi kita semua dalam usaha untuk mentjapai idam2an seluruh rakjat Indonesia: Satu masjarakat Adil dan Makmur berdasarkan Pantjasila!!

Kiranja Tuhan Jang Maha Kuasa akan memberkati kita semua!!

ooOoo

GABUNGAN BRIDGE DJAKARTA & HUT KE-I WANITA KAWANUA

Djakarta, (Kawanua).

Gabungan Bridge Djakarta, GBD, pada tgl.8 dan 9 Djuni jad, akan menjelenggarakan suatu pertandingan bridge untuk umum, dalam rangka hari Ulang Tahun ke-I Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta.

Dalam suatu pertemuan jang dilangsungkan dirumah keluarga D.Masengi, telah dibentuk sebuah panitya penjelenggara jang terdiri dari;

Ketua Penjelenggara A.Nathan, Ketua Pertandingan; Albert Surjadi, Sekertaris; Roy, sedang Kamar Hitung: J.Wenas.

Disamping itu, telah dibentuk pula Panitya Pengumpulan Dana jang terdiri dari; 1. Br.Rambitan, 2. D.Masengi dan 3.Ch. Bahasuan.

Mengenai hadiah2, disamping piala, akan diberikan djuga Master Point bagi pemenang2. Pendaftaran telah dibuka sedjak tanggal 22/5 jl, sedang penutupannja akan dilakukan pada tanggal 6 Djuni jang akan datang, demikian Panitya jang selandjutnja menjatakan, bahwa pertandingan2 bridge itu, akan diikuti pula oleh anggota "MAESA" dari Bogor dan Bandung.

ooOoo

Presiden R.I. :

GUBERNUR WORANG PUNJA WEWENANG PENUH BANGUN DAERAH SULUT

Djakarta, (Kawanua).

Presiden RI jang diwakili oleh Sekertaris Negara Majdjen Alamsjah, baru2 ini telah menerima kundjungan Perutusan KAMI/ KAPPI Sulut jang didampingi oleh Kepala Penghubung Kantor Gubernur Sulut di Djakarta Letkol NAJ.Wanembu, dan mengadakan pembitjaraan2 diruangan kamar kerdjanja selama 1 djam lebih.

Dalam pertemuan jang berlangsung dengan ramah-tamah itu, didepan anggota2 perutusan jang terdiri dari: Th.K.Tumion, Himad Assagaf, Ali Kasim dan Koppie Belung, Sekertaris Negara menegaskan, bahwa Gubernur Worang adalah pilihan rakjat Sulut melalui DPRDGR Sulut, jang disetudjui oleh Menteri Dalam Negeri dan diangkat dengan keputusan Presiden RI.

Ditambahkannja, selama tidak ada pentjabutan, Gubernur Worang tetap mempunjai wewenang penuh selaku Gubernur Kepala Daerah Sulut dan wadjib melaksanakan tugasnja untuk membangun daerah itu, demikian Majdjen Alamsjah.

Perutusan telah kemukakan setjara terperintji keadaan daerah.

Didalam pertemuan jang dihadiri djuga oleh beberapa orang wartawan Ibukota, Perutusan KAMI/KAPPI seorang demi seorang, telah mendjelaskan setjara terperintji keadaan jang sebenarnja serta perkembangan2 didaerah Sulawesi Utara jang meliputi segala bidang, a.l. : pembangunan mental/spirituil maupun materiil jang mentjakup bidang infrastruktuur, dalam hubungan dengan urgensi program ekonomi.

Dikatakannja, rakjat Sulawesi Utara diliputi oleh ketenangan dan semangat membangun. Sedang mengenai delegasi rakjat Sulut dibawah pimpinan Drs.A.Saramat, Ds.Mangkey, Drs.Mohd. Lawele dll. dikatakannja, bahwa delegasi tersebut adalah delegasi gadungan jang semuanja tidak dikenal dan tidak berdiam didaerah Sulut, dan memang bukan berasal dari daerah Sulut.

Berkenaan dengan hal itu, Majdjen Alamsjah menegaskan, bahwa Pemerintah tidak akan begitu sadja menerima dan membenarkan setiap laporan jang mengatas-namakan rakjat Sulut, sebab djika demikian, maka setiap hari akan ada pengganti Gubernur.

Diandjurkannja, agar rakjat Sulut bekerdja terus membangun daerah guna mentjapai stabilisasi politik, ekonomi dan sosial serta memupuk kerdjasama jang erat dengan semua golongan masjarakat, agar keadaan jang sekarang telah ada dapat dipertahankan, ialah lebih ditingkatkan lagi.

Pemerintah Pusat akan memikirkan hal ini dan mengandjurkan, agar para wartawan hendaknja diundang untuk menjaksikan dengan mata kepala sendiri keadaan sebenarnja daripada daerah Sulut, demikian Majdjen Alamsjah achirnja.

ooOoo

Menteri Dalam Negeri:

DEP.DALAM NEGERI TIDAK BERMAKSUD ROBAH DAERAH SULUT

Bagaimana tindakan Djaksa Agung terhadap permintaan Dep.Dalam Negeri?

Djakarta, (Kawanua).

Menteri Dalam Negeri jang diwakili oleh Sekertaris Djenderal Dep.Dalam Negeri Sumarman SH ketika menerima perutusan KAMI/KAPPI Propinsi Sulawesi Utara baru2 ini diruangan kamar kerdjanja, telah menegaskan sikap Departemen Dalam Negeri dalam menghadapi fitnahan2 dan issue2 dilantjarkan oleh oknum2 tertentu terhadap Pemerintah Daerah Prop.Sulut c.q. Gubernur Sulut Brigdjen.H.V.Worang.

Ditandaskan oleh Sumarman SH, pihak Departemen Dalam Negeri tidak ada maksud untuk merobah daerah Sulut, malah kepada Djaksa Agung telah dimintakan perhatian, untuk menjelidiki fitnahan2 dan issue2 negatif tsb jang datangnja dari orang luar sadja, demikian Sumarman SH.

Dalam pertemuan jang didampingi oleh Kepala Penghubung Kantor Gubernur Sulut di Djakarta Letkol. Manembu, perutusan telah mendjelaskan dan melaporkan keadaan didaerah Sulut sebenarnja. Dikatakan oleh mereka, adanja ketenangan politik dan keamanan didaerah Sulut sekarang ini, telah semakin memantapkan stabilisasi disegala bidang, hal mana adalah bertentangan dengan apa jang sedang giat dilantjarkan oleh kaum akrobat politik jang se-enaknja mentjatut dan meng-atasnamakan rakjat Sulut. Menjinggung tentang apa jang menamakan diri delegasi rakjat Sulut dibawah pimpinan Drs.Saramat, Drs.Mohd.Lawele dkk., dikatakannja, baik setjara organisatoris maupun individu, mereka semuanja tidak dikenal oleh rakjat Sulut dan karenanja, peng-atasnamaan rakjat Sulut oleh mereka itu, pada hakekatnja hanjalah suatu pentjatutan semata-mata, dimana DPRDGR Propinsi Sulut tidak tahu-menahu, demikian pernjataan jang dikeluarkan perutusan tsb jang ditanda-tangani oleh: Himad Assagaf, Th.K.Tumion, Ally K.Kasim dan Joppie Belung.

ooOoo.

HUT KE-I WANITA KAWANUA DI DJAKARTA TGL.12 DJUNI JAD

Djakarta, (Kawanua).

Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta, menurut rentjana akan menjelenggarakan Hari Ulang Tahun ke-I pada tgl.12 Djuni jad, jang akan diadakan digedung Lembaga Administrasi Negara, Djalan Veteran no.10.

Akan memberikan sambutan djuga dalam malam ulang tahun itu, Ibu Gubernur Kepala Daerah Chusus Ibukota Djakarta Raja, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang, salah seorang tua jang mewakili Sulut. Hiburan2 jang akan dihidangkan, ialah kesenian2 dari: Bolaang Mongondow, Sangir Talaud, Gorontalo dan Minahasa, disamping musik Kulintang "Sumosor" dp Uta Warouw dan sebuah band Ibukota jang tjukup terkenal. Untuk menjelenggarakan malam Ulang Tahun itu, telah dibentuk sebuah panitia jang terdiri dari: Ketua: Nj.H.Kawulusan, Sekertaris : Nj.S.Jacob, Bendahari : Nj.M.Haroen, sedang Seksi2: jakni: Konsumsi - Nj. Jamin dan Nj.Semen, Kendaraan: Nj.Manembu, Nj.Markadi dan Nj. Kanter, Protokol: Nj.A.Sondakh, Nj.Y.Zaenal, Nj.M.Kalalo, Nj. A.Kamagi, Kebudajaan : Nj.S.Mokoginta, Nj.Arifin Noor, Nj.Gonggalang dan Nj.J.Rarumangkay.

ooOoo

PEM.DAERAH SULUT TELAH MENTJAPAI 80 o/o DARIPADA TARGET TAHUN 1968

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang dalam pertemuan dengan para pimpinan parpol, ormas, golkar dan Kesatuan Aksi jang berlangsung baru2 ini di Gubernuran Tikala mengatakan, bahwa berkat kerdjasama keras semua pihak, maka target devisa Sulut jang ditetapkan Pemerintah Pusat sebesar $12.500.000,- kini dalam bulan April 1968 jang hampir semuanja berasal dari eksport kopra, telah ditjapai $8.000.000,- lebih, ini berarti 80 persen telah dipenuhi dan mudah2an dalam bulan September keseluruhan target tsb telah dapat diselesaikan, sedangkan devisa jang akan diperoleh selebihnja dari target tersebut untuk tahun 1968 ini akan dibaik-gunakan bagi usaha2 pembangunan vital lainnja.

Menurut Gubernur sisa target devisa jang masih akan ditjapai sudah akan dapat ditutup oleh hasil eksport bungkil dan pala/fullie. Berbitjara tentang kegiatan2 pembangunan lainnja dikatakan, bahwa telah masuk lagi 1050 ton aspal, 2000 ton lainnja dalam perdjalanan, 20 truck Dodge dan 20 truck Chevrolet dalam waktu dekat diharapkan sudah masuk, djembatan2 Nonapan, Poigar, Molinow (Tenga), Kairagi, Wawosana dan Kema sudah mulai dikerdjakan, Djalan Rike di Manado sedang diadakan perbaikan berat, sedangkan menjangkut sektor perkebunan, Brigdjen Worang memintakan perhatian chusus, sebab ternjata dari sedjumlah lk. 300 budidaja baru 10 buah jang bekerdja dengan baik, traktor telah masuk 2 buah dan 11 bakal tiba.

Tentang situasi politik.

Berbitjara tentang situasi politik umum di Sulut oleh Gubernur dikatakan bahwa walaupun keadaannja sudah baik akan tetapi semua pihak harus berusaha keras lebih meningkatkan kestabilan politik, sebab tanpa ketenangan politik tentunja usaha2 pembangunan terhalang.

Memang menurut kenjataan bahwa kalau ada pengatjauan politik hal itu bersumber dari gerpol/PKI, kaum ambisius dan vested interest, dan sebagian pelaku pengatjauan ini sepertinja pembuat dan penjebar pamflet gelap kini sedang diusut pihak berwadjib.

Tanggapan2 figuur2 Sulut.

Hampir seluruh pimpinan parpol/ormas/golkar dan Kesatuan Aksi telah memberikan tanggapan positip pada Gubernur jang selalu menjediakan waktu untuk berkonsultasi.

Ketua PSII Sulut Hasan Usman katakan, bahwa setjara objektip dan djudjur PSII wadjib menjampaikan saluut dan penghargaan kepada Gubernur Worang, jang dalam kenjataan dibandingkan dengan masa kerdjanja telah berhasil mulai membangun Sulut. Karena itu, kepada pengatjau2 politik, penjebar issue dan fitnah, jang sudah djelas bertudjuan hendak merongrong kelantjaran pembangunan, kepada mereka harus kita njatakan perang total, sebab tindakan mereka adalah identik dengan Gestapu/PKI dan orde lama.

Abudi Junus ......

PEM.DAERAH .....(2)

Abudi Junus dari Nahdatul Ulama pada kesempatan menanggapi situasi Sulut mengatakan bahwa oleh kerdja keras Gubernur titik tjerah sudah mulai bersinar di Sulut, Bobihee dari PNI menjatakan kesiapan membantu Program Gubernur, AKBP Juswofalali dari Sekber Golkar menjarankan kepada Gubernur agar forum dimana setiap saat tokoh2 Sulut bisa konsultasi supaja didjadikan suatu wadah, Marsabessy dari NU memintakan agar pengatjau2 politik ditindak, Partai Katholik Drs.H.Tulusan memintakan perhatian pemerintah kepada issue2 negatif agar ditindaki dan menjarankan supaja pembangunan didesa lebih diaktipkan, sedangkan dari HMI menjatakan kesediaan mengsukseskan pembangunan di Sulut dan menjatakan pula supaja lebih dititik-beratkan di-desa2, Drs.F.Mandey dari KAGI mengatakan tidak membenarkan pengatas-namaan Kesatuan Aksi merongrong Pemerintah dan mengusulkan agar nasib guru dan perbaikan SMA bertingkat di Manado dapat perhatian. Sedangkan Parkindo Sulut diwakili Lalamentik tegas singkat mengatakan hingga kini pendirian masih tetap jaitu sepenuhnja membantu Gubernur dalam segala kegiatan pembangunan Sulut. Demikian sepintas lalu tentang konsultasi antara Gubernur Worang dengan para pimpinan massa didaerah ini.

ooOoo

Panglima Kaharuddin:

SALING KENAL-MENGENAL ADALAH BESAR SEKALI MANFAATNJA

Tondano, (Kawanua).

Pangdam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution selaku Laksus Pakokamtibda Sulutteng baru2 ini menegaskan, perdjuangan revolusi adalah perdjuangan bersama, dan tidak boleh saling meninggalkan. Siapa sadja jang ingin selesaikan perdjuangan sendiri2, ia akan hantjur, bukan hantjur oleh manusia, tetapi hantjur oleh kodrat Ilahi.

Dalam briefing jang diadakan didepan Muspida Kabupaten Minahasa para Puterpra Dan Dis-Sek, para Tjamat, parpol, ormas2, golkar, kesatuan2 aksi, alim-ulama, pamongpradja dan pamongdesa serta seluruh instansi2 dalam kabupaten Minahasa, dikatakan oleh Panglima, saling kenal-mengenal adalah besar sekali manfaatnja, karena banjak sekali djuga hal2 jang tidak keberesan jang kita temui dalam pergaulan, karena tidak ada saling kenal-mengenal. "Saja takut, kalau kita tidak saling kenal, bisa masuk gerpol dan angin2 lalu", demikian Panglima.

Badan Konsultasi adalah perumahan bersama.

Dikemukakan selandjutnja oleh Panglima, bahwa Badan Konsultasi adalah merupakan perumahan, dimana didalamnja saling konsultasi, didalamnja tidak memberikan hal2 jang tidak beres untuk dibereskan ber-sama2, tempat kita bertemu saling kenal-mengenal, face to face, agar djangan sampai ada bisik2 dari djauh jang bisa mengakibatkan hal2 jang negatif, demikian Brigdjen Kaharuddin jang menambahkan pula, djangan kita hanja mau menang sendiri, djago sendiri, hebat sendiri. Karena sekarang banjak terdapat pula jang bitjara2 Orba, tetapi gerak-geriknja, tjara2nja adalah orde lama. Saja sangsi, kata Panglima, bahwa kita akan bisa membangun, kalau kita dengan kita tidak akrab. Oleh karena itu, demikian Panglima, marilah kita membangun dengan menghimpun seluruh potensi jang ada didaerah ini. Hilangkan prasangka2 jang buruk terhadap etikad2 jang baik.

ooOoo

Panglima XIII Merdeka:

KEMADJUAN DAN TIAP USAHA JANG TIDAK DIDASARI KE-TUHANAN, AKAN BERAKIBAT BURUK

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini menegaskan, dengan adanja gedung tempat beribadah ini, berarti pula tambahnja tempat2 untuk memupuk manusia2 ber-Tuhan, manusia2 susila, manusia2 bermoral jang tinggi, manusia jang berachlak jang luhur, dimana ia harus mutlak dimiliki oleh warga kita.

Berbitjara dalam suatu upatjara peresmian sebuah gedung geredja Katolik "Santo Joseph" di Paroki, Manado Selatan, dikatakan oleh Panglima selandjutnja, bangsa kita jang berfalsafah Pantjasila, dimana berarti pula seluruh bangsanja harus memiliki moral Pantjasila. Usaha2 ini, kata Brigdjen Kaharuddin mendjadi tanggung-djawab seluruh bangsa untuk mentjapainja, disamping mendjadi tugas pokok daripada pemuka2 agama, dimana diantaranja dilakukan melalui Djemaat2 didalam gedung2 ibadah seperti jang diresmikan ini, demikian Panglima jang menambahkan pula, satu hal jang harus disadari oleh seluruh bangsa Indonesia dan djuga oleh seluruh bangsa didunia ini, bahwa setiap tingkah laku, setiap kegiatan, kemadjuan2 dan setiap usaha2 jang tidak didasari ke-Tuhanan, oleh achlak dan moral jang luhur, akan kadang2 berakibat lebih buruk daripada apa jang diharap-harapkan semua dalam kemadjuan2 itu.

Ummat Katolik harus bersjukur dan berterima kasih.

Sebelumnja, Panglima Kaharuddin Nasution dalam sambutannja menjatakan, karenanja tepat kalau ummat Keristen Katolik didaerah ini kini bersjukur dan bergembira pula berbangga hati, karena suatu usaha jang perlu dibanggakan, dan bergotong-rojong dengan penuh kesadaran, telah dapat terwudjud apa jang diinginkan oleh ummat Keristen Katolik didaerah ini, ialah memiliki tempat ibadah, guna melaksanakan ibadahnja bersama, jang dihasilkan atau dikaryakan daripada warga jang ber-Tuhan, demikian Panglima Kodam XIII Merdeka jang menegaskan pula, ada orang2 jang sedang berusaha untuk memupuk kebaikan, persatuan dan kesempurnaan, dilain pihak terdapat orang2 jang giat mengadakan perpetjahan, keonaran dan tidak ingin melihat adanja kesempurnaan. Karenanja, lewat saudara2 pula, sangat diharapkan akan adanja usaha2 untuk mewudjudkan barang2 jang lebih baik itu mendjadi lebih banjak ialah manusia-manusia ber-Tuhan, manusia berbudi luhur, berachlak tinggi, memiliki kedjudjuran dan kebesaran djiwa, jang lazimnja disebut manusia2 jang bermoral Pantjasila, demikian Panglima antara lain jang mengandjurkan pula, djadilah saudara2 sekalian trompet2 dari kebenaran, kejakinan dan keteguhan dari adanja perdjuangan bangsa, dan trompet dalam kejakinan untuk mentjapai tjita2 jang luhur, dengan melalui suksesnja segala program Pemerintah.

ooOoo

KEGIATAN KOMANDO PEMBANGUNAN REHABILITASI DJALAN RAJA MANADO - WORI

Manado, (Kawanua).

Memenuhi undangan jang disampaikan oleh Komando Pembangunan Rehabilitasi Djalan Raja Manado-Wori, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara, Brigadir Djenderal H.V.Worang tgl.27 April 1968, telah berkundjung ke Bengkol, Ketjamatan Manado Utara (Luar Kota)- Wori untuk menjaksikan Apel Siaga Membangun dari Komando Pembangunan Rehabilitasi Djalan Raja Manado-Wori jang berintikan 1 (satu) Bataljon berdjumlah 1000 anggota, jang terdiri atas Peleton2 Pembangunan dari tiap2 Desa jang tersebar diseluruh wilajah ketjamatan Manado Utara (luar-kota)-Wori diwilajah daratan dan pulau2.

Bertindak sebagai Inspektur Upatjara, Gubernur Kepala Daerah Sulut, Brigdjen H.V.Worang, dan sebagai Komandan Upatjara Kepala Ketjamatan Manado Utara (Luar-Kota)-Wori F.D.Parengkuan.

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut, Brigdjen H.V.Worang dalam amanatnja menandaskan bahwa pembangunan dalam segala bidang harus diusahakan oleh rakjat dan pemerintah ber-sama2.

Prakarsa jang telah diambil oleh Tjamat Parengkuan, dihargainja serta Komando Rehabilitasi-Djalan Manado-Wori direstuinja. Lebih djauh Gubernur menandaskan bahwa kedatangannja ke wilajah ini djustru ingin berdialoog langsung dengan masjarakat dan pemerintah sehingga timbullah rasa kekeluargaan dan tertjiptalah saling pengertian diantara jang memimpin dan jang dipimpin.

Apa jang telah dilaksanakan oleh Tjamat adalah sesuai dengan garis jang telah saja berikan, jaitu seorang Tjamat harus djuga sekaligus Kepala PU Kepala Pertanian dan kalau perlu Kepala Dinas Kesehatan. Hindarilah segala issue2 adu-domba agama dengan agama, suku dengan suku.

Dobrak segala rintangan jang menghambat Pembangunan. Demikian a.l. Gubernur.

Tjamat Parengkuan dalam laporannja menjatakan bahwa rakjat Ketjamatan Manado Utara (Luar-Kota) mendukung sepenuhnja beleid dan kebidjaksanaan Gubernur, serta pula menghargai dan menjatakan bahwa apa jang telah ditjapai oleh Gubernur selama setahun sebulan merupakan hasil jang maximal, jang belum pernah dapat ditjapai oleh Gubernur2 jang lalu.

Pandji kesetiaan & kepatuhan sebagai tanda.

Selandjutnja selaku Komandan dari Bataljon Pembangunan jang berintikan 1000 anggota riel, menjatakan siap siaga membangun dan siaga menghantam dan menggempur segala rongrongan jang ditudjukan kepada Gubernur, rongrongan mana datang dari gelintir2 manusia jang ambisius, kurang puas, vested-interest dlsb.

Rakjat Ketjamatan Manado Utara (Luar-Kota) berdiri dibelakang Gubernur serta siap-siaga melaksanakan segala Komando dari Gubernur. Sebagai tanda pengakuan rakjat Ketjamatan Manado Utara (Luar-Kota) tentang kesediaan membangun dan membantu mengsukseskan Program Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut dalam rangka pentrapan Program Kabinet Ampera, maka atas nama rakjat se-Ketjamatan, Tjamat Parengkuan telah menjerahkan Pandji Kesetiaan dan Kepatuhan rakjat se-Ketjamatan kepada Pimpinan dan Kepemimpinan dari Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut. Ribuan massa rakjat telah membandjiri Tanah Lapang Olahraga Bengkol untuk menjambut Gubernur dan rombongan, serta menjaksikan Apel-siaga Membangun.

ooOoo

Panglima Kaharuddin:

JONIF 712 DALAM BANJAK HAL TELAH LAKUKAN KEHENDAK PIMPINAN

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini menjatakan, kalau ada jang merasa berbangga hati dan bergembira pada hari peringatan Ulang Tahun jang kita peringati bersama ini, maka adalah kami sebagai pimpinan Kodam XIII Merdeka, oleh karena kami dapat melihat, bahwa harapan kami jang pernah disampaikan kepada saudara2 untuk selalu meng-up grade diri saat ini telah dapat diwudjudkan.

Dikatakan selandjutnja oleh Panglima dalam suatu upatjara jang dilangsungkan dilapangan di Sario, berkenaan dengan Ulang Tahun Jonif-712, bahwa Jonif 712 didalam banjak hal telah melakukan kehendak pimpinan, namun harus mengalami banjak kesulitan dan penderitaan, sedjak dari mula pertama sampai pada saudara2 masuk dalam organisasi Angkatan Darat, demikian Panglima jang mengharapkan, agar supaja sebagai satu kesatuan tentara, didalam dada setiap peradjuritnja selalu kesadaran dan pengertian tentang kedudukannja sebagai pradjurit, demikian Panglima.

Tanamkan rasa harga diri.

Dikemukakan pula oleh Panglima Kaharuddin Nasution, perlu ditanamkan didalam hati kita akan rasa harga diri, perlu ditingkatkan akan rasa hormat akan diri sendiri, karena tidak ada lain orang jang harus menghormati kita terlebih dahulu, selain daripada kita sendiri. Seorang peradjurit jang tahu akan harga diri, ia sanggup menderita, sanggup berkorban, demi untuk menudju kepada kesempurnaan, dan bagi Angkatan Darat untuk mentjapai kesempurnaan itu adalah tidak lain menjelamatkan negara dan menegakkan kemerdekaan, demikian Panglima achirnja dalam upatjara itu jang dihadiri djuga oleh Gubernur Kepala Daerah Sulut Brigdjen H.V.Worang dan perwira keempat angkatan dan undangan lainnja, dan bertindak sebagai komandan upatjara ialah Dan Jon 712 Major Juda Tindas.

ooOoo

PKKDMM TINGKATKAN USAHANJA DENGAN DROP UANG RP.60 DJUTA

Airmadidi, (Kawanua).

Ketua PKKDMM E.J.Sompotan baru2 ini menegaskan, bahwa dalam rangka peningkatan usaha PKKDMM, baru2 ini telah dilakukan dropping uang sebanjak Rp.15 djuta untuk perwakilan Amurang, Kumelembuai, Tumpaan, Ongkauw dan Tombatu.

Dikatakan selandjutnja, sebelumnja untuk wilajah Belang dan Ratatotok pada tgl.6 dan 10 April jl, telah didrop uang sedjumlah Rp.10 djuta. Selandjutnja untuk wilajah Likupang, Talawaan, Wori, Tanawangkok Airmadidi, Kawiley, Kema, Bitung dan Pantai Tondano, telah didrop uang sedjumlah Rp.36 djuta, sehingga djumlah keseluruhannja adalah Rp.60 djuta, demikian E.J. Sompotan, jang selandjutnja menegaskan pula, dropping uang seperti ini dilakukan dalam rangka usaha untuk menampung pembelian kopra untuk waktu2 pertengahan bulan April jl.

ooOoo

Bupati Minahasa:

TANGKAP TENGKULAK2 & PEDAGANG2 JANG BELI KOPRA PADA HUKUMTUA2

Bitung, (Kawanua).

Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw baru2 ini menegaskan, kalau didesa masih ada tengkulak2 jang beroperasi dan pedagang jang beli kopra langsung pada hukumtua2, akan segera ditangkap.

Berbitjara dalam suatu briefingnja didepan Kepala2 Ketjamatan, para Hukumtua2 dan Pimpinan2 Koperasi primer se-Minahasa Utara di Bitung, dikatakan oleh Letkol F.Sumampouw selandjutnja kepada seluruh aparatur Pemerintah didaerah Minahasa, supaja memberikan bantuan sepenuhnja untuk melaksanakan instruksi dan keputusan Gubernur dalam pelaksanaan dan pengamanan tataniaga kopra, sesuai dengan ketentuan jang telah digariskan itu.

Mendjawab pertanjaan jang diadjukan ditegaskan oleh Bupati, bahwa PKKDMM memang mempunjai uang untuk didrop kepada koperasi2 primer, sedang tehnis pelaksanaannja diserahkan kepada perwakilan2 PKKDMM di-tiap2 wilajah dan tiap2 kantor wilajah tsb jang akan mendrop langsung ke-koperasi2 primer dengan sepengetahuan Tjamat setempat, demikian Bupati jang menambahkan pula, dropping uang tsb sudah tentu djumlahnja disesuaikan dengan produksi didesa jang bersangkutan, demikian Bupati/Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw.

ooOoo

Administratur PKKDMM:

HANJA 7 PERUSAHAAN JANG BONAFIDE DI SULUT?

Manado, (Kawanua).

Vick Pangkey, administratur PKKDMM baru2 ini menegaskan, setelah diadakan penelitian, maka dari 37 perusahaan jang beroperasi didaerah ini, hanja tinggal 7 perusahaan sadja jang dianggap bonafide.

Dikatakan oleh Administratur tsb, sebagai hasil penelitian oleh team jang dikirim oleh Gubernur, maka untuk PKKDMM sekarang ini jang dapat segera dipenuhi sampai dengan April/Mei sedjumlah 8950 ton kopra. Sekarang ini, menurut Vick Pangkey, realisasi daripada rekomendasi jang telah diberikan, menurut rentjana akan dipenuhi untuk shipment April/Mei. Mengenai kontrak jang sedang berdjalan jang harus disesuaikan dengan instruksi Gubernur, dikatakannja, untuk itu PKKDMM akan mengambil kebidjaksanaan dengan djalan mengumpulkan kopra stock terachir dalam gudang PKG atau Perwakilan PKKDMM.

Tidak akan ada pembajaran dengan bon.

Sementara itu, Bupati Kepala Daerah Minahasa Letkol F. Sumampouw, dalam suatu pertjakapan menegaskan, bahwa bagi primer2 koperasi, sekarang ini tidak akan mengalami lagi hal2 jang ruwet dan merugikan, dan bahwa tjara pembajaran dengan bon tidak akan ada lagi. Bagi primer2 koperasi kopra, menurut Bupati, akan diadakan dropping uang setjara teratur, demikian Bupati Minahasa Letkol F.Sumampouw achirnja.

ooOoo

Sekertaris Daerah Sulut:

BERITA2 JANG DILANTJARKAN HARIAN2 IBUKOTA ADALAH BERITA2 "OUDE KOEK"

"Kebenarannja tidak ada", kata Drs. Sampouw.

Djakarta, (Kawanua).

Sesungguhnja berita2 negatif jang dilantjarkan oleh harian-harian tertentu di Ibukota mengenai Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara, adalah berita2 jang lama tahun 1967, dan saja pribadi hampir2 tidak ingin membatja berita2 tersebut, karena berita-berita itu adalah "oude koek", dan kebenarannja tidak ada.

Berbitjara dalam suatu konperensi pers jang dilangsungkan di Mess Perwakilan Pemerintah Propinsi Sulawesi Utara Djalan Prapatan no.44-A, sesaat sebelum meninggalkan Ibukota kembali ke Manado, dikatakan oleh Sekertaris Daerah Propinsi Sulut Drs. B.Sampouw, mengenai penggantian anggota2 DPRDGR Propinsi Sulut sebagaimana jang dilantjarkan, tidak benar Gubernur mengganti anggota2 tersebut hanja begitu sadja.

"Ini adalah hak recall dari partai2 bersangkutan, dan bersamaan dengan recall itu, diadjukan tjalon2 lain, dan tjalon2 ini kami adjukan kepada Departemen Dalam Negeri. Djadi, kata Drs.B.Sampouw, surat keputusan dari Departemen Dalam Negeri, dan bukan dari Gubernur, demikian Sekertaris Daerah Sulut jang menegaskan pula, rong2an jang dihadapkan kepada kami, bukan mendjadi kami tidak berdjalan terus, tetapi sebaliknja, kami akan berdjalan terus. Kami tidak mau terdjebak, andjing menggonggong kafilah lalu, demikian Drs.B. Sampouw.

Subsidi akan dipergunakan sesuai dengan rentjana.

Atas pertanjaan selandjutnja dikatakan oleh Drs.Sampouw, bahwa kundjungannja kali ini ke Ibukota, adalah untuk menghadiri Konperensi Karyawan Departemen Dalam Negeri jang diadakan di Tjipajung dari tanggal 21 sampai dengan 26 April jang lalu.

Dikemukakannja, menurut ingatan saja subsidi tahun 1968 ini bagi Sulut berdjumlah Rp.470 djuta, sedang penggunaannja dapat disesuaikan dengan rentjana2 jang telah digariskan baru2 ini. Sedang target Propinsi Sulut tahun 1968 ini meliputi $ 12,5 djuta.

Mendjawab pertanjaan lainnja dikatakannja dengan naiknja ongkos2 pengangkutan Djakarta-Manado, sudah tentu menambah ongkos2 pengangkutan bagi daerah, dan sekaligus akan mengganggu anggaran daerah, demikian Sekertaris Daerah Propinsi Sulawesi Utara Drs. B.Sampouw jang telah bertolak ke Manado dengan menumpang kapal "Komering" bersama isterinja tanggal 16/5 jang lalu.

ooOoo

Ketua Mahkamah Agung:

TUGAS HAKIM BUKAN TERBATAS PADA PEMUTUSAN PERKARA

Manado, (Kawanua).

Ketua Mahkamah Agung R.I. Prof.Subekti SH dalam sambutan tertulisnja pada peresmian gedung Pengadilan Negeri/ Ekonomi Manado baru2 ini menegaskan, bahwa tugas hakim sekarang ini tidak hanja terbatas pada pemutusan perkara sadja, tetapi djuga bertugas untuk mendidik rakjat kita kearah lebih mentaati hukum demi tegaknja negara hukum jang kita tjita2kan bersama, dimana kita dapat hidup tentram, aman dan bahagia.

Selandjutnja dinjatakan, setiap orang harus jakin bahwa kepentingannja dilindungi oleh hukum jang tidak terkalahkan oleh siapapun djuga. Dan dengan berarti kita telah mendidik rakjat kita kearah kesadaran bernegara jang berdasarkan Pantjasila dan kematangan berdemokrasi jang berarti djuga kesediaan untuk rela tunduk kepada peraturan2 jang berlaku.

"Rakjat harus dididik agar mengerti dan sadar bahwa hukum jang ditegakkan oleh pengadilan itu, bukan hukumnja para hakim, djaksa atau polisi, tetapi merupakan hukum rakjat dan hukum kita semua", demikian ketua Mahkamah Agung, jang selandjutnja menjatakan bahwa supremasi hukum itu merupakan sjarat utama untuk mentjapai stabilisasi nasional jang diperlukan dalam melaksanakan pembangunan besar2an demi kemakmuran rakjat banjak, demikian Prof.Subekti SH.

Sambutan Gubernur.

Sementara itu Gubernur Sulawesi Utara Brigdjen H.V. Worang dalam kata sambutannja pada kesempatan tersebut menjatakan bahwa peresmian gedung itu adalah untuk melengkapi aparatur Pemerintahan sesuai dengan kenjataan tentang posisi rakjat dan daerah Sulawesi Utara didalam perdjuangan untuk memenangkan dan memantapkan Orde Baru.

Mengenai pembangunan gedung itu menurut Gubernur sudah tentu tidak lepas dari pada penilaian pemerintah bahwa rakjat Sulawesi Utara adalah tergolong komponen terpertjaja dalam arti bahwa pemerintah menganggap spending (pengeluaran) bagi penjelesaian gedung ini sebagai respons jang wadjar terhadap rakjat Sulawesi Utara untuk memikul tanggung djawabnja, demikian Gubernur Worang antara lain.

ooOoo

SEMARANG BENTUK JAJASAN MAPALUS MAESA

Semarang, (Kawanua).

Di Semarang baru2 ini telah dibentuk sebuah Jajasan jang diberi nama : Jajasan Mapalus Maesa Semarang, jang pengurusnja terdiri dari: 1. Ketua Umum : Frits F.Kuhu, 2. Wakil Ketua : J.D.Ganda, 3. Bendahara I : B.Wetik, 4. Bendahara II: B.H.Latief, 5. Sekertaris I: J.A.Turangan, 6. Sekertaris II: J.Mangundap, sedang Penasehat : Bapak Andi Penjamin dan Ibu M.Sudjadi.

Menurut keterangan jang disampaikan kepada "Kawanua", Jajasan tsb bergerak dibidang: pendidikan, kebudajaan, kesedjahteraan, pembangunan, perindustrian, publikasi, pengangkutan dan koperasi. Sekertariat di Djalan Suari 7 Atas Semarang, Telp. no.2242 Sm.

ooOoo

PENJERAHAN 6 STONE CRASHER

"Peralatan2 itu, adalah hasil keringat & uang rakjat", kata Gubernur Worang.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Sulut Brigdjen H.V. Worang menegaskan, bahwa pemerintah sungguh2 mendjundjung tinggi "politik tetangga baik" dan persahabatan dengan rakjat dan negara Djepang. Kekajaan didaerah ini adalah hasil keringat rakjat benar2 dipergunakan dan dimanfaatkan untuk peningkatan taraf hidup rakjat melalui pembangunan, dalam hal ini rehabilitasi pembangunan infrastruktur.

Brigdjen Worang mengemukakan hal ini dalam suatu upatjara penjerahan Stone Curhser oleh pengusaha Djepang baru2 ini diruangan Sidang Kantor Gubernur.

Pada upatjara penjerahan 6 buah Stone Crascher(alat pemetjah batu) setjara formil itu Gubernur tandaskan, demi suksesnja perdjuangan Orde Baru dan suksesnja Orde Pembangunan maka setiap petugas pemerintahan tidak ada alternatif lain dari pada mengintegrasikan diri sepenuhnja kedalam Orde Pembangunan.

Hal ini membawa serta konsekwensi bahwa tidak ada tempat bagi mereka jang tidak ingin ataupun tidak mampu mentjurahkan perhatian maupun djiwa raganja, kedalam dinamika pembangunan daerah Propinsi Sulut sebagai bagian integral dari rentjana pembangunan nasional 5 tahun jang akan datang.

Achirnja diingatkan agar alat2 jang diserahkan itu dipelihara dengan se-baik2nja bukan sadja dengan tudjuan segala peralatan itu digunakan dalam djangka waktu jang tjukup pandjang dan dapat dipertanggung-djawabkan, tetapi ketahuilah bahwa peralatan2 tsb adalah hasil keringat uang rakjat.

Selesai penjerahan alat2 tsb dilandjutkan dengan demonstrasi pertjobaan pemakaian Stone Crascher tersebut.

ooOoo

PEMALSUAN TJAP GUBERNUR SULUT OLEH OKNUM2 TERTENTU

Manado, (Kawanua).

Pemalsuan tjap Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut dan tanda-tangan Kepala Biro Perekonomian Kantor Gubernur Dati I Sulut, telah dapat dibongkar, dan persoalan ini sedang berada dalam pengusutan pihak berwadjib.

Pemalsuan tsb berhubung dengan pemasukan kebutuhan gula pasir didaerah ini.

Menurut keterangan, kedjadian ini merupakan pengatjauan dibidang perekonomian di Sulut dan didalangi oleh beberapa oknum jang kemungkinan berpusat di Surabaja - Djakarta dan mempunjai djaringan2 tertentu didaerah ini.

Jang dipalsukan ialah Surat Penundjukkan Pemerintah Dati I Sulut untuk merealisir pengiriman gula pasir kedaerah ini. Surat palsu tsb bernomor no.125-Ek-III-68, tertanggal Manado 20 Maret 1968. Meng-atasnamakan sebuah firma dikota ini jang bernama Firma D.Trading Coy Sulawesi Utara. Tjap pada surat ini berbeda dengan tjap jang biasa dipakai oleh Pemerintah Dati I Sulut, dimana pada tjap palsu itu, tidak tertera kata Propinsi. Djuga nama Kepala Biro Ekonomi Kantor Gubernur Sulut dipalsukan mendjadi Drs.B.Lengkong, tanda tangannja djuga djauh berbeda, demikian "Sinar Harapan" edisi Sulut.

BKDH Major Mokoagow:

ADA GOLONGAN JANG DITUNGGANGI GERPOL?

Bolaang Mongondow, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Bolaang Mongondouw, Oe.N.Mokoagow memperingatkan sekali lagi bahwa walaupun kenjataanja setjara pisik Gerpol PKI itu sudah tidak nampak lagi, akan tetapi hendaknja kita tetap waspada karena kenjataannja pada sekarang ini ada usaha dari golongan "tertentu" jang rupanja ditunggangi oleh kaum gerpol itu.

Sinjalemen BKDH Mokoagow itu dikemukakan didepan Pimpinan Parpol, Ormas Pemuka2 masjarakat, Kepala Kampung di Kotamobagu, Bolaang Mongondouw.

Bupati seterusnja mengatakan, tjara pihak gerpol tsb kebanjakan hanja didasarkan atas ketidak seimbangan pemikiran jang sehat dan pada umumnja dibakar oleh emosi sadja sehingga ratio dan emosi sudah tidak dapat dipisahkan lagi.

Major Mokoagow memberi tjontoh, bahwa keberangkatannja ke Djakarta untuk menghadiri Sidang Umum ke-V MPRS oleh pihak gerpol di-issuekan djabatan KDH Kabupaten Bolaang Mongondouw akan ditimbang-terimakan. Issue ini memang "sengadja" dilantjarkan untuk mengeruhkan suasana, kata Mokoagow.

"Saja senang dan suka sekali dikoreksi, tapi koreksilah setjara djudjur". Andaikata saja bersalah koreksilah karena kesalahan saja adalah kesalahan saudara sekalian djuga, demikian Bupati Mokoagow jang selandjutnja menekankan, hal sematjam itu bukanlah merupakan koreksi akan tetapi sudah beralih kepada sifat "dengki". Sedang kalau benar2 kita mengaku sebagai ummat beragama, maka hal ini sungguh bertentangan, karena sifat dengki sangat dibentji oleh Tuhan.

"Saja senang dikoreksi", kata Bupati Mokoagow.

Dalam suatu kesempatan dialoog dengan 2 wartawan dari Manado, masing2 dari harian "Angkatan Bersendjata" dan Mingguan "Ekonomi", Bupati Mokoagow dengan tandas mengatakan, "saja seorang pedjabat jang suka dikoreksi, karena dengan kritik-koreksi terhadap diri pribadi saja, itu merupakan peringatan kepada saja, untuk saja tidak akan melakukan hal2 jang tidak diingini oleh rakjat. Karena sebelum sama melakukan pelanggaran saja sudah dikoreksi lebih dulu". Dan seorang pemimpin bukanlah dikatakan pemimpin kalau dia tidak mau dikoreksi oleh rakjatnja. Dengan tidak suka dikoreksi maka sudah tentu mudah sadja melakukan hal2 jang tidak diingini itu.

Bupati Mokoagow menambahkan, sebagai pernah dialaminja pada beberapa waktu lalu dituduhkan sebagai seorang koruptor tapi pada kenjataannja ketika ada pemeriksaan dari team keuangan Kantor Gubernur Kdh Propinsi Sulut baru2 ini ternjata Kas Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow menundjukkan angka jang menggembirakan jakni dengan saldo Rp.1,5 djuta lebih untuk tahun 1967, demikian Bupati Bolaang Mongondouw achirnja.

ooOoo

Dan Dim 1302 Minahasa:

AGAR TIAP PUTERPRA MENDJADI PELOPOR DALAM PERDJUANGAN ORDE BARU

Tondano, (Kawanua).

Dan Dim 1302 Kabupaten Minahasa Letkol D.W.Kawengian baru2 ini mengandjurkan, supaja kita benar2 mendjadi patriot sedjati, sebagai pradjurit Saptamargais, taat pada sumpah pradjurit, hendaklah kita mendjiwai doktrin perdjuangan AD.

Dan bila tidak, kata Letkol Kawengian jang berbitjara kepada para perwira2 Staf Kodim 1302 Minahasa dalam rangka pembinaan personil pendaja-gunaan tugas djabatan, sesuai dengan Musker para Puterpra untuk periode tahun kerdja 1968 jang telah berlangsung baru2 ini di Ketjamatan2 Airmadidi, Tatelu, Kakas, Eris, Tompaso I, Tareran, Tombatu, Ratahan, Bitung, Tompaso Baru, Modoinding dan Motoling, kita tidak akan menang.

Dikatakan dalam rangka tour of duty dan tour of area pada ketjamatan2 itu, supaja benar2 mengintensifkan tugas2 wilajahnja.

Diingatkannja, tjara2 menghadapi rong2an dari gerpol, subversi dan sisa2 G.30.S. terhadap Pantjasila dan UUD '45. "Pupuklah mental psychologis se-tinggi2nja, adakan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi bersama seluruh unsur pimpinan Pemerintahan, parpol, ormas dan rakjat dalam wilajah tugas masing2.

Achirnja diandjurkannja, agar tiap Puterpra mendjadi pelopor dalam perdjuangan Orde Baru dan menghindarkan diri dari perbuatan2 jang negatif.demikian antara lain Dan Dim 1302 Kabupaten Minahasa Letkol D.W.Kawengian.

ooOoo

"RAJUAN KELAPA" TERUS KEMBANGKAN MUSIK DAERAH

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini bertempat dirumah Drs.W.Waha Sario Kota Baru Manado telah diadakan malam kekeluargaan dalam rangka memperingati hari ulang tahun I Koor Nasional "Rajuan Kelapa" Kota Madya Manado.

Ketua djurusan Seni Musik Fakultas Keguruan Sastera Seni IKIP Manado Drs.W.Waha selaku pimpinan Koor Nasional Rajuan Kelapa tsb dalam sambutannja antara lain telah mendjelaskan sedjarah singkat berdirinja dan sekaligus kegiatan2nja selama 1 tahun.

Drs.W.Waha menjatakan, bahwa dengan segala kemampuan jang ada Koor Nasional "Rajuan Kelapa" ini akan berusaha terus mengembangkan serta membina musik didaerah ini dalam rangka pembangunan nation and character building. Malam kekeluargaan Koor Nasional Rajuan Kelapa Kota Madya Manado ini telah turut dihadiri oleh Kepala Inspeksi Kebudajaan Sultara H.Sumuan serta para undangan lainnja dan telah mendapat perhatian besar dari Anggota2 Koor jang pada umumnja terdiri dari para bintang radio didaerah Sulawesi Utara.

ooOoo

IPMMD & PPMMD DJADI SATU WADAH ORGANISASI

Djakarta, (Kawanua).

Tgl.12 Mei jl, bertempat di Djl.Matraman Raya no.134, Badan Pengurus Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta (IPMMD) dan Pimpinan Peladjar Mahasiswa Minahasa Djakarta (PPMMD), telah mengeluarkan surat keputusan bersama jang menjatakan a.l. hanja ada satu wadah organisasi Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta, jaitu dengan nama Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta, dengan disingkat I.P.M.M.D.

Dikatakan dalam pengumuman tsb, bahwa putusan itu didjalankan sesudah memperhatikan a.l. adanja dua wadah organisasi peladjar mahasiswa Minahasa jang berada di Djakarta dan tidak adanja perbedaan mengenai Dasar dan Tudjuan daripada kedua organisasi tsb, dan selandjutnja perlu adanja satu wadah organisasi Peladjar Mahasiswa Minahasa jang benar2 dapat menampung aspirasi persatuan Peladjar Mahasiswa Minahasa jang berada di Djakarta.

Pimpinan Badan Pengurus.

Ditegaskan selandjutnja dalam pengumuman itu, bahwa sesudah memperhatikan, mengingat dan menimbang segala persoalan jang dihadapi sekarang ini, telah diambil keputusan a.l. menjatakan pembubaran organisasi Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta (IPMMD) dan Pimpinan Peladjar Mahasiswa Minahasa Djakarta (PPMMD). Ditambahkannja, bahwa Alamat Sekertariat di Djalan Matraman Raja no.134 Djakarta, serta dengan susunan Badan Pengurus sbb: Ketua Umum: Victor Mawu, Ketua I: Freddy Rorimpandey B.Sc., Ketua II: Wimpie Wullur, Ketua III: Ciska Inkiriwang, Sekertaris Umum: Boy Lontoh, Sekertaris I: Villy Lumowa BcHk, Sekertaris II: Wimpie Pakasi, Bendahara: Tineke Tendean, Wakil Bendahara: F.Sigarlaki, Pembantu2 Umum: Willy Rawung, Boy Karwur, Theo Sambuaga dan Danny Lalujan, demikian a.l. pengumuman tsb.

ooOoo

PERKUMPULAN KEKELUARGAAN "PINAESAAN" TERBENTUK DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Pada hari Senin tgl.15 April 1968 bertempat dirumah dua keluarga jang berdampingan rumahnja masing2 keluarga W.H.Mainsiouw dan keluarga G.Damopoli didalam asrama Barisan Pemadam Kebakaran (BPK Pusat DCI Djaya) di Djl.K.H.Zainul Arifin no.71 Djakarta, telah diadakan HUT (peringatan satu tahun) usia dari Perkumpulan Kekeluargaan "Pinaesaan" Ne Maumbi-Tonsea Wo Makadiput. Walaupun peringatan HUT perkumpulan tsb hanja sederhana sekali tetapi membawa sangat banjak kesan2 bagi jang menghadirinja. Sehubungan dengan itu tgl.3 Mei 1968 pada pertemuan routine bertempat dirumah keluarga K.A.P. Warikkie d/a Gang-I Kamp.Mentengsawah Djl.Kawi-Manggarai, telah diadakan pemilihan anggota2 pengurus jang baru. Untuk masa djabatan th.1968/1969 telah terpilih pengurus2 baru sbb: Pelindung/Penasehat: 1.F.R. Sompie-Letkol.Inf., 2. W.B.K.Rorimpandey dan 3. D.L.Rompis. Badan Pimpinan Harian adalah: Ketua W.P.Warikkie, Wkl.Ketua:B.G. Tasyam, Sekr. I: J.Rimporok Tumbel, Sek.II : Nj.Najoan-Worotikan, Bendahara/i: Nj.Sompie-Lukas, Ben.II : F.K.Moningka, Komisaris I: E.B.Worotikan, Kom.II merangkap penghubung: K.A.P.Warikkie dan Kom.III merangkap penghubung: W.H.Mainsiouw. Perlu diberitahukan, bahwa Perkumpulan Kekeluargaan "Pinaesaan" ne Maumbi-Tonsea wo makadiput di Djakarta ini adalah perkumpulan orang/keluarga2 jang berasal dari negeri2: Maumbi, Kolongan, Suwaan, Kawangkoan, Kuwil, Kaleosan, Panikiatas dan Panikibawah.

ooOoo

PERDAGANGAN DIIBUKOTA MINAHASA, TONDANO, LESU

Tondano, (Kawanua).

Pasar dingin, perdagangan amat suram, lalu-lintas uang kurang, demikian kesan2 jang diperoleh wartawan "Suluh Bhakti" jang mengadakan penindjauan keibukota Minahasa, Tondano.

Berbitjara dengan pedagang2 disana mengapa keadaan perdagangan dikota Tondano pada waktu ini demikian suramnja, tidak lagi seperti waktu2 lalu, umumnja pedagang2 itu menjatakan bahwa umumnja rakjat lebih suka berbelandja di Manado daripada di Tondano.

Dikemukakan bahwa peredaran uang didaerah Tondano itu sangat kurang. Biasanja di Tondano pasar mendjadi panas diwaktu panen tjengkeh.

Hasil2 pertanian lainnja seperti padi umpamanja tidak tjukup mendjadikan perdagangan jang ramai karena umumnja padi hanja tjukup dipakai untuk makan, kalau ada kelebihan untuk didjual tidaklah seberapa.

Mengapakah dalam keadaan kurang uang dan rakjat lebih suka berbelandja di Manado, karena umumnja hasil2 pertanian seperti sajur2an dan rempah2 pada waktu ini dibawa langsung oleh petani ke Manado dan sekembalinja terus membeli bahan2 kebutuhannja.

Hasil pertanian banjak ke Bitung.

Menurut tjatatan, sajur2an dan rempah2 pada waktu ini kebanjakan terus ke Bitung untuk melajani kebutuhan2 kapal. Tidak mengherankan bahwa dipasar Manado sendiri sudah kurang kelihatan sajur2an jang berkwalitas baik, karena jang tertinggal di pasar Manado hanjalah sisa2nja sadja.

Ritja, tomat dari daerah Tanggari umpamanja, dahulu biasa dibawa kepasar Manado tapi kini dibawa sendiri oleh petani itu ke Bitung.

Sedang dari djurusan Selatan jang harus meliwati pasar Manado kebanjakan tinggal pindah kendaraah sadja. Maka kalau dahulu pusat pendjualan sajur2 dan rempah daerah Minahasa berada 100 pCt di Manado kini tampaknja terbagi dua separuh di Manado dan separuh di Bitung, demikian "Suluh Bhakti".

++

Telah meninggal dunia pada tanggal 14 Mei 1968, di Kauditan (Manado) :

CORNELIS SUMLANG
dalam usia 72 tahun.

Kepada semua saudara, sahabat, kenalan jang telah memberikan sumbangan moril dan materiil, dengan ini kami sampaikan utjapan banjak terima kasih.

Turut berduka-tjita :	Jang berduka-tjita :	
Sanak-saudara di	Djanda	Nj. J. Sumlang-Pangemanan, Kauditan
Tanggari,	Anak-2	Kel. Sumeisey-Sumlang, Balikpapan
Kauditan,		" Lumempouw-Sumlang, Tjirebon
Djakarta.-		Nona Nina Sumlang, Tjirebon.-

++

GEDUNG MEGAH MUNTJUL DI TOMPASO BARU

Tompaso Baru, (Kawanua).-

Berkat kesadaran mendalam, serta kerdjasama jang erat antara rakjat dan Pemerintah, di Tombaso Baru lambat laun mulai nampak pembangunan disegala bidang, jang dapat dikatakan hantjur dimasa pergolakan. Rumah rakjat, kantor pemerintah, gedung sekolah, bendungan2 untuk irigasi telah dapat diselesaikan, sehingga rakjat Tompaso Baru mulai hidup kembali seperti sediakala.

Tompaso Baru terletak didaerah Minahasa Selatan, dan untuk mentjapainja harus melalui djalan jang ber-lobang2, djembatan rusak dan sungai jang tjukup deras, namun hal itu tidak mendjadi halangan bagi sebagian umat Katolik dari Manado, Tomohon, Amurang dll. untuk menjaksikan hasil karya umat Katolik Tombaso Baru jaitu gedung geredja jang tjukup megah, jang ditahbiskan tgl.17 April jl.

Upatjara pentahbisan mulai djam 9 pagi dengan atjara pokok pemberkatan gedung geredja baru jang dipimpin oleh Mgr. Dr.Th.Moors serta disaksikan oleh Bupati Kdh Minahasa jang diwakili oleh angg.BPH Minahasa J.Ngangi, pemerintah dan alim-ulama setempat, sedjumlah Pastor2, Frater2, Zuster2, kemudian dilandjutkan dengan misa mulia.

Selesai upatjara pokok, atjara dilandjutkan dengan ramah-tamah bertempat digedung sekolah mendengarkan sambutan2 dari Pemerintah Daerah Minahasa jang dibawakan oleh angg.BPH J.Ngangi, Pemerintah setempat dibawakan oleh Tjamat Mamuaja, serta Ketua Panitya Perajaan Nelwan dan Mgr Dr.Th.Moors.

Di Manado tertjatat 50 gedung baru.

Mgr. Moors dalam kata sambutannja antara lain menjatakan kegembiraannja atas hasil karya dari umat Tombaso Baru itu. Berkat kerdjasama jang baik maka gedung geredja ini telah dapat diselesaikan dalam waktu singkat.

Dikatakan dalam keuskupan Manado tertjatat lk. 50 buah gedung geredja baru. Tapi hal itu tidak penting. Jang penting bagi kita ialah hati djudjur, benar, setiap, baik untuk Tuhan dan sesama manusia untuk kedjajaan Minahasa.

Gedung geredja tsb menurut pendjelasan telah menelan biaja berkisar antara 15 dan 20 djuta rupiah.

Disamping itu umat Katolik setempat sekali seminggu turut membantu dengan kerdja bakti dan setiap hari menjediakan makanan untuk para tukang jang mengerdjakannja.

Gedung ini mulai dibangun sedjak 22 Mei tahun lalu dan telah mendapat bantuan djuga dari Pemerintah Daerah Minahasa sebanjak 50 zak semen disamping dermawan2 lainnja.

Pada kesempatan itu V.Pangkey atas nama tokoh2 Katolik telah menjumbang 50 lembar seng, demikian "Kompas" Sulut.

ooOoo

VARIA - SULUT

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

Gubernur KDH Propinsi Sulut dalam keputusannja No.58-Kpts-1968 telah menetapkan Badan Pelaksana Technis Peremadjaan Perluasan Tanaman Kelapa chusus projek2 Peremadjaan Kelapa Gabungan Koperasi Kopra Sulut.

Tugas2 pokok BPT meliputi perentjanaan dan pelaksanaan dasar2 peremadjaan-perluasan serta pemeliharaan tanaman kelapa, mengadakan projek pertjontohan, membentuk unit2 kontrole guna pengontrolan setjara intensif kegiatan2 jang diadakan serta melaksanakan pada umumnja Keputusan2 rapat pelaksanaan Korestеda Bali di Sulut dalam bidang produksi kelapa. Tentang pembiajaannja dibebankan kepada GKK Sulut jang diambil dari fonds peremadjaan jang tersedia. Adapun tata kerdja badan ini selain berkedudukan dikantor GKK Sulut djuga memberikan laporan kontinue kepada Gubernur paling sedikit tiap triwulan.

Kepada Bupati Kepala Daerah Walikota se-Sulut dinstruksikan supaja memberikan bantuan seperlunja kepada badan ini didalam menunaikan tugasnja.

Keputusan tsb diambil setelah menimbang bahwa adanja kenjataan bahwa kurang lebih 60 pCt areal pertanaman kelapa di Sulut dewasa ini telah mentjapai batas umur tjukup tua dan ekonomis sudah tidak produktif lagi, adanja kenjataan meningkatnja konsumsi kopra dalam negeri dan perkembangan industri kepala; adanja tendensi semakin berkurangnja volume kopra jang tersedia untuk export dari tahun ke tahun serta perlu dipertahankannja produksi kopra dan pula dipertahankannja posisi kebanggaan Sulut sebagai penghasil kopra.

Susunan pimpinan badan tsb adalah sbb: Ketua - Ir.K.Pratignjo (Kep.Perwk.Dana Tanaman Keras), Sekertaris - Kasiono B.Sc. (Kep.Bag.Tehnik Datak), Bendahara Azis Hippy (Sek.CT GKK Sulut) dan anggota2nja masing2 Drs R.S.Tangkudung -(Ketua CT GKK Sulut), S.Marunduh (Adm.GKK Sulut), Ir.H.Kawulusan dan Ir.H.Sompie masing2 dosen Fak.Pertanian Unsrat Manado.

o o o o

Bertempat di Aula Kantin Bahari Pelabuhan Manado, baru2 ini telah dilangsungkan atjara perpisahan antara Umat Bahari didaerah ini dengan bekas Ketua Umum B.M.B. Daerah Rayon XV Ltk.Laut R.Kasenda jang dalam waktu singkat meninggalkan daerah ini menudju posnja jang baru.

Dalam atjara itu hadir Kedapel X Ltk.Laut A.Warouw, bekas Ketua BMB Ltk.Laut R.Kasenda, Ltk.Laut Soenardi Hamid jang bakal mendjadi Kasdamar-7, Pimpinan Perusahaan2 Pelajaran jang tergabung dalam BMB Daerah Rayon XV, Pimpinan BMB, Staf Kedapel X Sulutteng, Pimpinan Pelmas-Insa serta undangan lainnja.

o o o o

VARIA .... (2)

Laporan rapat kerdja Perkopraan
Sulawesi Utara.

U m u m.

Setelah memperhatikan Amanat Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara pada pembukaan Rapat Kerdja Perkopraan tgl. 29 April 1968 jang merupakan penegasan terhadap ketentuan2 jang telah digariskan dalam pelaksanaan Tata Niaga Kopra didaerah Propinsi Sulawesi Utara jang sasarannja adalah :

a. peningkatan kesedjahteraan petani kelapa;
b. penegakan kemurnian Koperasi Kopra;
c. seleksi dan screening terhadap para pedagang kopra dalam mana sekaligus terkandung unsur2 paedagogis bagi para pengusaha;
d. peningkatan effektivitas dan effisiensi kerdja koperasi2 kopra;
e. mendjamin suksesnja segala rentjana pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional;

dan setelah mendengar laporan2 dan usul2 dari Pengurus Pusat2 Koperasi Kopra se Sulawesi Utara, maka hasil2 tanggapan setjara umum adalah sebagai berikut :

I. Organisasi :

1. Semua Pusat2 Koperasi Kopra didaerah Sulawesi Utara telah mengadakan penertiban dan penjehatan serta penjederhanaan organisasi dan komposisi Kepengurusan sesuai ketentuan2 dalam surat edaran/instruksi Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.

2. Tiap2 PKK bersama dengan Kantor2 Koperasi setempat telah mengadakan penjederhanaan/penggabungan terhadap djumlah Primer2 jang mendjadi anggotanja menurut sjarat2 jang ditetapkan dalam surat edaran/instruksi dimaksud. Djuga pembinaan dan bimbingan terhadap Primer2 terus diadakan.

3. Demikian djuga, dalam rangka effisiensi dan rasionalisasi, telah diadakan pengurangan djumlah pegawai2 jang sebelumnja adalah berlebihan. Kesedjahteraan pegawai diberikan sesuai dengan perkembangan harga dan kesanggupan keuangan PKK jang bersangkutan.

4. Mengenai penjelenggaraan R.T.A., maka P.K.K. jang sudah melaksanakannja dan ada djuga jang belum tetapi akan selesai seluruhnja pada bulan Djuni 1968. Setelah itu, PKK2 akan mengadakan R.T.A.untuk pemilihan Pengurus GKK Sulawesi Utara se-lambat2nja pada bulan Djuli 1968.

5. Tiap2 P.K.K. mengadakan djuga pembinaan kader dengan mengirim pegawai2 tugas beladjar atau anak2 petani kelapa dengan ikatan dinas untuk menuntut peladjaran pada AKOP ataupun memberikan tundjangan bea-siswa kepada Mahasiswa2 ke Fakultas Pertanian di Bogor (a.l. PKK Minahasa).

6. Usaha2 penerangan dalam rangka pembinaan dan bimbingan Primer2 melalui berita2 mingguan/harian telah mulai dilaksanakan.

II. Usaha .....

VARIA .... (3)

II. Usaha :

1. Rekomendasi2 transaksi kopra sedjak Mei s/d Desember 1967 telah diselesaikan, untuk transaksi kopra bulan Djanuari s/d Maret 1968 sedang dalam penjelesaian. Pada umumnja rekomendasi2 baru, nanti dapat dilaksanakan untuk djatah bulan Djuni/Djuli 1968. Hanja ada satu kesulitan, chususnja di Minahasa dan Kabupaten Gorontalo jaitu adanja kebotjoran2 produksi karena pembelian oleh pabrik2 minjak dan beberapa eksportir tanpa melalui rekomendasi, dan di Sangir/Talaud jaitu kebotjoran2 produksi ke Davao dan Tawao.

2. Usaha2 peremadjaan kelapa dan penanaman baru telah mulai dilaksanakan oleh beberapa PKK baik dengan bantuan GKK maupun atas usaha PKK sendiri. Ada djuga PKK jang mengusahakan perkebunan dengan dasar hak guna usaha seperti PKK Bolaang-Mongondow untuk perkebunan seluas 190 Ha dengan 22.000 batang kelapa.

3. Pada umumnja semua PKK telah memberikan bantuan/sumbangan untuk pembangunan daerah chususnja infrastruktur, berupa bahan2 dan alat2 pembangunan ataupun kendaraan serta keuangan.

4. Demikian djuga telah diadakan penjaluran barang2 incentives kepada petani kelapa berupa alat2 pertanian (patjul, parang, skop, as/lingkar roda) dan textiel kasar baik melalui GKK maupun atas usaha PKK sendiri.

III. Keuangan :

1. Pembajaran harga kopra kepada petani kelapa dapat didjamin setjara kontinu sesuai produksi riil masing2 daerah sehingga tidak terdjadi lagi pembajaran dengan sistim bon. Kelambatan pembajaran pada umumnja tidak terdjadi, karena adanja voor-financiering dari para eksportir jang diberi rekomendasi. Dalam hal tak ada voor-financiering, maka jang digunakan ialah kredit produksi dari Pemerintah via B.N.I. Unit III. Pelaksanaan kredit produksi ini berdjalan dengan baik. PKK Sangir-Talaud mengusulkan penambahan kredit tersebut dari BNI Unit III.

2. Usaha pemupukan modal sendiri dari Koperasi pada umumnja telah mulai dilaksanakan.

IV. Pengawasan/Pengamanan:

Dalam rangka lebih menertibkan dan menjempurnakan pelaksanaan tata-niaga kopra, perlu ditingkatkan dan diintensifkan pengawasan dan pengamanannja, terutama dalam hubungan dengan pembelian2 setjara langsung tanpa melalui rekomendasi oleh eksportir dan pabrik2 minjak kelapa serta pengapalan kopra dipelabuhan Bitung jang berasal dari lain daerah seperti Ternate dan Sulawesi Tengah.

V. Lain2 .....

VARIA......... (4)

V. Lain2 :

1. Semua Pusat Koperasi Kopra menjambut baik dan melaksanakan dengan konsekwen peraturan2 Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara dibidang Tata Niaga Kopra sebagaimana jang telah digariskan dalam Keputusan Gubernur Kdh No.121/1967 beserta keputusan2/Instruksi2 pelaksanaannja, terachir dengan Instruksi Gubernur Kdh No.Ekdag 4/9/32 dan Keputusan Gubernur Kdh. No.75/Kpts/1968.

2. Menjambut baik dan mendukung usaha Pemerintah untuk memasukkan traktor Hanomag untuk pembersihan dibawah pohon2 kelapa guna peningkatan produksi jang sekaligus pula untuk penanaman bahan2 makanan.

3. Menjambut baik dan mendukung usaha2 Pemerintah untuk memasukkan beras dengan penukaran kopra, jang dibutuhkan sebagai perangsang/incentives bagi petani kelapa.

4. Permintaan pengembalian sebagian selesih harga kepada PKK ditampung dan dipertimbangkan oleh Pemerintah.

5. Penambahan pemasukan alat2 pertanian (patjul, parang, skop, as/lingkar roda) dan tekstil kasar untuk incentives kepada petani kelapa.

6. Usul2 dari PKK Bolaang Mongondow mengenai pendjatahan kepada pabrik2 minjak didaerah sebanjak 10 ton tiap bulan, supaja didelegeer pada Pemerintah Daerah setempat, mendapat perhatian.

7. Menjokong usaha Pemerintah mengenai pemasukan truck2 Chevrolet untuk kebutuhan angkutan.

8. Usul dari PKK Sangir-Talaud mengenai penghapusan B.C.A. diserahkan penjelesaiannja pada Pemerintah.

9. Usul dari Pusat Koperasi Kopra Manado mengenai penambahan pendjatahan bulanan dan mengenai dipertjepatnja R.T.A. GKK untuk mengadakan pemilihan Pengurus jang definitif ditampung.

10. Usul dari pusat Koperasi Kopra Kabupaten Gorontalo untuk mendapatkan fasilitas ekspor dan antar-pulau kopra (marketting) mendapat perhatian.

Demikianlah laporan singkat hasil Kerdja Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Utara dengan Pusat Koperasi Kopra se-Sulawesi Utara.

o0o

Dengan mengambil tempat diruangan Staf Kodamar VII, baru2 ini Panglima Kodamar VII Brigdjen KKO Soejatno telah melangsungkan upatjara serah-terima djabatan Kepala Staf Kodamar VII sekaligus dengan djabatan Kepala Staf Kohandamar VII dari Letkol (L) R.Kasenda kepada Letkol (L) Soenardi Hamid.

Upatjara tsb dihadiri oleh seluruh Pwa. Staf Kodamar VII. Panglima Kodamar VII Brigdjen KKO Soejatno dalam amanat-nja menandaskan, bagi aparatur negara penggantian djabatan adalah hal jang routine.

o0o

VARIA .... (5)

Baru2 ini atas undangan Kedapel X Letkol. (L) A.Warouw, sedjumlah anggota2 DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara beserta Ketua dan Wakil2 Ketuanja, bersama-sama dengan Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut jang diwakili oleh Residen Drs.H.R.Ticoalu, sedjak pagi hingga petang hari, telah melakukan penindjauan on the spot terhadap beberapa projek penting dikota Bitung, antara lain: Kompleks pelabuhan, projek galangan kapal antara Bitung-Aertembaga, projek Perikani di Aertembaga dan achirnja diprojek Berdikari KKO/ALRI.

Seperti diketahui, sebelum istirahat, telah dilakukan perletakan batu-pertama bagi pembangunan2 Coaster-haven, Passenger Station serta beberapa gudang dalam kompleks Pelabuhan. Selandjutnja diperoleh laporan, bahwa usaha2 pembangunan kota pelabuhan-Bitung memang achir2 ini sangat menarik perhatian.

Dalam hubungan ini disebutkan adanja peningkatan angka2 masuk kapal2 dipelabuhan Bitung mendjadi 100 buah tiap bulan, serta meningkatnja penumpang2, sedangkan organisasi PN Pelabuhan masih dibawah komando Makassar, Hal ini mengakibatkan valuta asing milik Bitung harus diterima dari Makassar, dan hal inipun sering menemui kematjetan2. Dilaporkan djuga supaja 4 buah gudang jang kini digunakan oleh ABRI hendaknja dikembalikan kepada pelabuhan, mengingat sudah terlampau sempitnja ruangan untuk menampung barang2. Dilaporkan djuga, bahwa pembangunan tambahan dermaga, sudah sangat mendesak.

Selain laporan2 tsb, dari pihak Bea & Tjukai telah dilaporkan kepada para penindjau, bahwa hasil bea selama tahun 1967 atas barang2 keluar-masuk, berdjumlah Rp.33 djuta. Tentang projek galangan kapal jang kerangkanja sudah nampak, kini setjara "adem2" pembangunannja berdjalan terus, diperoleh pendjelasan, bahwa galangan kapal tsb sedianja memang direntjanakan bisa men-dokin kapal2 sampai sedjumlah 500 ton, akan tetapi karena keadaan, maka kini galangan kapal tsb baru ditingkatkan pada doking kapal2 antara 200 - 300 ton dwt. Kepala Perikani Pandelaki telah melaporkan setjara terperintji mengenai kesulitan2 jang dihadapi Perikani di Bitung.

o o o o

Dengan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara no.83/KPTS/68 tanggal 25 Maret 1968, telah ditetapkan dengan resmi penjingkatan sebutan Sultara mendjadi Sulut, dengan ketentuan bahwa dalam hal surat-menjurat dan surat2 keputusan setjara resmi penjingkatan tsb, tidak digunakan. Hal ini diambil berhubung dengan seringnja terdjadi kekeliruan2 dalam surat-menjurat, mengingat singkatan2 jang hampir bersamaan dengan propinsi2 lainnja. Dengan demikian, istilah penjingkatan Sulawesi Utara selain dari Sulut, tidak dibenarkan, dan hal ini mulai berlaku sedjak tanggal dikeluarkannja surat keputusan tersebut.

o o o o

VARIA .... (6)

DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara dalam surat keputusannja baru2 ini no.Kpts.2-Pimp-DPR-Sul-68, tanggal 19 Maret 1968, telah menetapkan tugas2 Pimpinan Propinsi Sulut. Keputusan ini diambil berdasarkan pertimbangan untuk meningkatkan effisiensi kerdja, tugas2 Pimpinan DPRDGR Prop.Sulut dalam melaksanakan tugas sehari-hari sebagai abdi rakjat dan negara, serta mengingat tata-tertib DPRDGR dan UU No.18/1965.

Sementara itu, dengan surat keputusan no.Kpts-4-DPRD-Sul-68, maka telah ditetapkan susunan komposisi dan personalia Panitia Anggaran DPRDGR Propinsi Sulut jang diketuai oleh Wakil Ketua DPRDGR Sulut U.P.Dondo B.Sc., Wakil Ketua G.Lalamentik serta Sekertaris dan Wakil Sekertaris masing2 Kepala Biro Keuangan Kantor Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara dan Wakilnja, serta anggota2: AKBP Joeswofalila, Gandhi Kaluku, Drs.A.Bawole, Drs.J.H.Tulusan dan Hein Nelwan.

ooo

Menurut tjatatan terachir, Kota Manado sebagai Ibukota Propinsi Sulawesi Utara mempunjai mobil sedan/jeep 984 buah, sepeda motor 1398 buah, bus 78 buah dan truk sebanjak 560 buah.

Semua kendaraan ini mendjeladjahi djalan di Propinsi Sulawesi Utara jang pandjangnja 2114 km. Djumlah kendaraan tsb diatas dan pandjang djalan tersebut ini, digunakan oleh penduduk Sulawesi Utara jang 1,5 djuta djiwa banjaknja, terbagi atas 150.000 (sekarang mendekati 200.000 djiwa) dikota Manado, 600.000 djiwa di Kabupaten Minahasa, Bolaang Mongondow 250.000 djiwa, Gorontalo 125.000 djiwa, Kabupaten Gorontalo 400.000 djiwa dan Sangir Talaud 250.000 djiwa.

ooo

Pieter Pangalila, kakak kandung Letkol KKO Anumerta Bert Pangalila, kini telah berada di Manado untuk selandjutnja bertugas didaerah ini. Dr.Pangalila adalah ahli penjakit dalam. Selain Dr.Pangalila telah berada pula didaerah ini Dr.Nangoi, seorang dokter ahli penjakit urat-sjarat.

ooo

Sedjak tgl.25 Maret jl, Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut jang diwakili oleh Kepala Inspektorat Pemerintahan Propinsi Sulawesi Utara Residen Drs.H.R.Ticoalu, baru2 ini telah memulai serangkaian inspeksi langsung on the spot terhadap semua instansi jang ada di Sulawesi Utara, chususnja instansi2 vertikal jang 57 buah banjaknja, dalam rangka pelaksanaan koordinasi aktif, sesuai ketentuan2 KISS dalam Raker Koresteda baru2 ini, dan sesuai pula dengan tugas Inspektorat Pemerintahan jang diatur dalam PP No.27/56 serta UU No.18/1965 tentang Pemerintahan Daerah.

ooOoo

Mulai tgl.5 April jl, bertempat disalah satu ruangan sidang DPRDGR Prop.Sulut, telah dibuka kursus applikasi bahasa Inggeris bagi anggota2 DPRDGR Propinsi Sulawesi Utara, jang langsung diberikan oleh seorang guru bahasa Inggeris jang sudah tjukup dikenal didaerah ini ialah sdr.Sondakh. Dalam pada itu, bagi kepala2 bagian dan kepala2 seksi serta sekertaris2 Seksi DPRDGR Sulut, dalam waktu dekat ini akan bisa mengikuti kursus applikasi Ilmu Kepemimpinan dan Administrasi jang akan diberikan langsung oleh Drs.Jan Turang.

ooo

Baru2 ini Persit Kartika Chandra Kirana Ranting Kodim 1302 Minahasa, telah merajakan Ulang Tahun ke-22 Persit dengan berbagai matjam atjara, a.l. dengan pameran dan pelelangan karya2 keradjinan tangan dan bahan2 pangan. Hasil daripada aksi ini, akan digunakan untuk biaja penjelesaian pembangunan gedung Balai KIA termasuk perlengkapannja, dan akan dimanfaatkan pula untuk usaha2 lainnja jang bertalian dengan pembinaan dan perkembangan organisasi Persit Ranting Kodim 1302 Minahasa.

Dapat ditambahkan djuga, selain atjara2 tsb diatas, telah pula dilakukan pertandingan2 olahraga terdiri dari tennis, volley ball, bulutangkis dan tennis-medja. Keluar sebagai djuara2 berturut2, djuara I single tennis Ibu Kawengian, djuara I volleyball regu Hubdam, djuara I single bulutangkis Ibu Makalew, djuara I double Ibu Makalew-Ibu Roring dan djuara I tennis-medja Ibu Hakim. Pekan olahraga ini berlangsung di Manado antara tgl.25 s/d 31 Maret jl.

ooo

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut dalam keputusannja no.58/Kpts/1968 , telah menetapkan badan pelaksana tehnis peremadjaan dan perluasan tanaman kelapa chusus, projek2 peremadjaan kelapa gabungan koperasi kopra Sulut. Tugas2 pokok dari badan ini meliputi perentjanaan dan pelaksanaan dasar2 peremadjaan dan perluasan serta pemeliharaan tanaman kelapa, mengadakan projek pertjontohan, membentuk unit2 kontrole, guna pengontrolan setjara intensif kegiatan2 jang diadakan serta melaksanakan pada umumnja keputusan rapat pelaksanaan Koresteda Bali di Sulawesi Utara dalam bidang produksi kelapa. Tentang pembiajaannja dibebankan kepada GKK SUlut jang diambil dari fonds peremadjaan jang tersedia dan pendropen biaja dilakukan setjara tjepat dan tepat sesuai dengan situasi iklim jang dilaporkan oleh instansi Dep.Perkebunan jang bertugas dibidang peremadjaan/perluasan (Dana Tanaman Keras). Adapun tata-kerdja badan ini selain berkedudukan dikantor GKK Sulut, djuga memberikan laporan kontinue kepada Gubernur paling sedikit tiap triwulan. Kepala Bupati Kepala Daerah, Walikota se-Sulawesi Utara, diinstruksikan supaja memberikan bantuan seperlunja kepada badan ini didalam menunaikan tugasnja. Keputusan ini diambil setelah menimbang, bahwa adanja kenjataan bahwa kurang lebih 60 pCt areal pertanaman kelapa di Sulut pada dewasa ini telah mentjapai batas umur tjukup tua dan ekonomis sudah tidak produktif lagi, dan adanja kenjataan meningkatnja konsumsi kopra dalam negeri dan perkembangan industri kelapa serta adanja tendensi semakin berkurangnja volume kopra jang tersedia untuk eksport dari tahun ketahun serta pula dipertahankannja posisi kebanggaan Sulut sebagai penghasil kopra. Susunan badan tsb:Ketua I Ir.K.Pratignjo, Kep.Pwk Dana Tanaman Keras, Sek. Kasiono B.Sc. Kep.Bag.Tehnik D.T.K., Bendahara Azis Hippy Sek.Caretaker GKK Sulut.Anggota2nja: Drs. R.S.Tangkudung,S.Marunduh, Ir.H.Kawulusan dan Ir. H.Sompie.

ooOoo

KRIMINIL DIKOTA MANADO AGAK MENINGKAT

1 Djuli 1968 Manado wadjah baru.

Manado, (Kawanua).

Selama triwulan I tahun 1968 dalam daerah Kepolisian Resort 1901 Kotamadya Manado kedjahatan dan pelanggaran agak meningkat, demikian Pds.Danres 1901 Akp.R.P.Sjachjanhanpoer.

Kedjahatan dan pelanggaran jang terdjadi pada triwulan I tahun 1968 itu meningkat djika dibandingkan dengan triwulan terachir 1967 jang hanja tertjatat terdjadi 93 soal kedjahatan dan 35 pelanggaran, sebagai triwulan pertama tahun 1968 tertjatat 235 kedjahatan dan 80 pelanggaran.

Namun demikian pihak Kepolisian tetap mempertinggi kewaspadaan dan selalu berusaha keras untuk mengambil tindakan2 pentjegahan dan tindakan pengamanan-penertiban. Kedjahatan2 itu sendiri terdjadi, karena diakibatkan oleh keadaan sosial ekonomi dimana sudah tentu masalah mental dan lingkungan kehidupan masjarakat dipengaruhinja pula.

Kedjahatan itu terbanjak terdjadi disektor Tengah Kota, kemudian menjusul sektor selatan: sektor utara kurang. Bentuk kedjahatan umumnja berupa pentjurian, penipuan, penggelapan, perkosaan, penganiajaan ringan, berzina dll.

Pelanggaran lalu-lintas.

Akp.Sjachjanhanpoer menjatakan bahwa djika dibandingkan dengan triwulan terachir tahun 1967, maka pelanggaran ketjelakaan lalu-lintas pada triwulan I - 1968 ini menurun.

Pada triwulan terachir tahun 1967 tertjatat terdjadi 75 kali kedjadian ketjelakaan, dengan akibat seorang tewas, 5 luka2 berat, 41 luka2 ringan. Kerugian benda ditaksir meliputi djumlah Rp.132.600. Sedang pada triwulan ke-I 1968 tertjatat hanja 42 kali kedjadian ketjelakaan, dengan akibat seorang tewas, 3 luka berat, 40 luka2 ringan. Kerugian benda ditaksir meliputi djumlah Rp.144.750.

Didjelaskan bahwa menurunnja ketjelakaan lalu-lintas ini terutama disebabkan oleh pentjegahan jang didjalankan setjara intensip dan adanja kesadaran masjarakat. Namun demikian pihak kepolisian sangat menjesalkan bahwa ketjelakaan lalu-lintas jang sampai mengakibatkan adanja jang tewas ini, disebabkan adanja anak2 jang dibiarkan begitu sadja oleh orang tua mereka bermain lajang2 ditengah djalan, dan adanja anak2 jang berumur belasan tahun jang dibiarkan pula oleh orang2 tuanja mengemudikan kendaraan bermotor tanpa rebewes.

Achirnja didjelaskan bahwa chusus lalu-lintas sangat dirasakan semakin bertambahnja kendaraan dikota Manado, tetapi sebaliknja djalan2 jang ada dikota Manado sudah tidak memenuhi sjarat lagi, djika dibandingkan dengan semakin meningkatnja djumlah kendaraan itu.

Ketika ditanja, tindakan-rentjana apa jang akan diambil oleh pihak kepolisian dibidang penjempurnaan lalu-lintas ini, Akp. Sjachjanhanpoer hanja mendjawab: "Bisa disaksikan 1 Djuli 1968 jad nanti", (peringatan hari Bhajangkara, red) demikian Pds.Danres 1901 Akp.R.P.Sjachjanhanpoer.

ooOoo

SURAT TERBUKA

Kepada Jth.
Pimpinan I.K.I.Sulawesi
Utara di Djakarta.

Dengan hormat.

Sebagai seorang warga Kawanua, kami merasa bangga bahwa melebihi tahun2 sebelumnja, rasa persatuan dan rasa kekeluargaan sangatlah menondjol dikalangan masjarakat Sulut, baik Gorontalo, Bolaang Mongondouw, Sangir Talaud maupun Minahasa dewasa ini.

Gembira dan penuh harapan pula kami melihat terbentuknja Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sulut di Djakarta sebagai wadah jang rupanja berhasrat untuk menampung aspirasi persatuan masjarakat Sulut kearah kesatuan masjarakat Sulut. Persatuan jang murni dalam suasana kekeluargaan jang didjiwai oleh semangat Gotong-rojong jang diartikan Heluma Huluja oleh Gorontalo, Pogogutat oleh Bolaang Mongondouw, Sengkanaung oleh Sangir Talaud dan Mapalus oleh Minahasa. Persatuan jang murni tanpa didekte, tanpa didominir, tanpa beraffiliasi pada sesuatu golongan atau aliran politik tertentu. Persatuan dari seluruh lapisan masjarakat Sulut untuk kepentingan seluruh masjarakat Sulut pula, dengan meninggalkan kepentingan2 sesuatu golongan atau aliran2 tertentu.

Dengan terbentuknja IKI Sulut, kami mengharapkan agar persatuan tsb dapatlah dibina melalui IKI Sulut. Persatuan kearah kesatuan masjarakat Sulut dalam mana segala persoalan2, perselisihan2 pendapat dalam masjarakat Sulut dapat dimusjawarahkan, dapat diselesaikan setjara kekeluargaan dalam wadah kesatuan tsb. Dimana pula kesatuan masjarakat tsb dapat dimanfaatkan pula kearah pembangunan masjarakat Sulut sendiri dan pembangunan daerah Sulutdan nasional umumnja dalam segala bidang. Itulah tumpukan harapan jang kami letakkan pada wadah IKI Sulut!!!

Tetapi, setelah melalui masa kerdja beberapa waktu ini dan pula dengan terbentuknja Sekber Peladjar Mahasiswa Sulut baru2 ini, jang ditingkatkan mendjadi Persatuan Peladjar Mahasiswa Sulawesi Utara di Djakarta, maka terus terang kami merasa ragu2 akan hasrat persatuan dari IKI Sulut ataupun kemampuan membina persatuan masjarakat Sulut oleh IKI Sulut.

Mengapa tidak!! Sekber Peladjar Mahasiswa Sulut sebagai salah satu organisasi golongan muda masjarakat Sulut, adalah sama sekali berdiri diluar IKI Sulut, bahkan anggota2 Sekber Peladjar Mahasiswa Sulut djuga sama sekali setjara organisatoris tidak ada sangkut-paut dengan IKI Sulut, ketjuali Peladjar Mahasiswa Sangir Talaud dan Bolaang Mongondouw jang mendjadi bagian dari IKIST dan Rukun Pogogutat Bolaang Mongondouw jang mendjadi anggota IKI Sulut. Inipun memperlihatkan, seolah-olah IKI Sulut membiarkan dirinja dipreteli sedikit demi sedikit.

Apakah ....

SURAT .... (2)

Apakah sebabnja, sehingga angkatan muda masjarakat Sulut sampai bergerak sendiri2 diluar IKI Sulut?

Pernah kami mendengar adanja pendekatan dari IKI Sulut kepada organisasi2 Peladjar Mahasiswa Sulut Djakarta untuk bergabung dalam wadah IKI Sulut. Tapi, ini disambut dengan sematjam ketakutan atau sikap masa bodoh. Sangat disajangkan dan djelas, meskipun pada dasarnja IKI Sulut maupun organisasi2 peladjar mahasiswa Sulut mempunjai rasa kekeluargaan, mempunjai hasrat kesatuan jg besar namun belumlah ada saling pertjaja-mempertjajai satu sama lain, masih meragukan tudjuan2 persatuan dari IKI atau mungkin tidak ada hasrat sungguh2 dari IKI Sulut utk mengikutsertakan peladjar mahasiswa Sulut dalam persatuan masjarakat Sulut. Apapun alasannja, belum adanja satu kata ini, kita akan melihat timbulnja aliran2 atau golongan2 dalam masjarakat Sulut jang lari sendiri2 jang se-kurang2nja adalah : IKI Sulut dengan program2nja, organisasi2 peladjar mahasiswa Sulut dengan program2nja dan Sekber Peladjar Mahasiswa Sulut dengan program2nja. Dan apa akibatnja? Djelas.....konkurensi, saling tjuriga-mentjurigai dan....... perpetjahan dikalangan masjarakat Sulut.

Apakah dalam situasi begini kesatuan masjarakat Sulut dapat ditjapai?

Bagaimana pula mentrapkan semangat Gotong-rojong dalam masjarakat Sulut? Dan apakah "persatuan" model begini dapat bermanfaat bagi pembangunan masjarakat dan daerah Sulut serta pembangunan nasional umumnja?

Kami rasa tidak mungkin akan tertjapai, tidak mungkin akan terlaksana!! Oleh karena itu, demi untuk kesatuan masjarakat Sulut keseluruhan, kami menjerukan kepada IKI Sulut : "Segeralah mengambil langkah2 mempersatukan seluruh potensi dalam masjarakat Sulut : pemuda, peladjar, mahasiswa, wanita, sardjana dan masjarakat Sulut umumnja. Tundjukkanlah arah perdjuangan kepada kesatuan seluruh masjarakat Sulut, berdjuanglah demi kepentingan masjarakat Sulut keseluruhan dengan melupakan kepentingan2 golongan2/aliran2, pribadi tertentu dll!!

Tudjuan persatuan jang seolah2 dengan sengadja membiarkan segolongan masjarakat Sulut bergerak sendiri2, bukanlah tudjuan persatuan namanja. Dan pula, tidak ada alasan sama sekali bagi golongan2 dalam masjarakat Sulut untuk menolak uluran tangan persatuan.

Apabila ternjata ada golongan2/aliran2 pribadi jang tegas2 menolak uluran tangan persatuan ini, djelas memperlihatkan keinginan memetjah-belah masjarakat Sulut, IKI Sulut hendaknja, djanganlah memberi dan membuka kesempatan bila ada kepada golongan2 atau pribadi2 sekalipun dalam masjarakat Sulut jang memperlihatkan maksud2 memetjah-belah masjarakat Sulut.

Sekali lagi, arahkanlah tudjuan perdjuangan kearah kesatuan masjarakat Sulut setjara keseluruhan. Kami nantikan langkah2 IKI Sulut dengan utjapan : "Selamat bekerdja!!!".

Hiduplah persatuan masjarakat Sulawesi Utara!!

Hiduplah Ikatan Kekeluargaan Indonesia Sulawesi Utara!!

Djakarta, 23 April 1968.

ttd.

Victor Mawu.

ooOoo

RUMAH SAKIT BHAYANGKARI DIRESMIKAN

Manado, (Kawanua).

Pangdak XIX Sam Ratulangi Kombes Sukaryadi mengemukakan bahwa kita telah mendengar tangisan baji didalam kamar Rumah Sakit Bersalin ini, tentu kita dapat menjaksikan benar2 manfaatnja usaha jang sudah lama dikandung maksud ini sudah dirasakan.

Hal ini dikemukakan pada upatjara peresmian pemakaian Rumah Sakit Bersalin Bhayangkari di Karombasan baru2 ini.

Selandjutnja R.S,Bhajangkari ini bukan hanja untuk keluarga AKRI tapi djuga untuk umum. Berbitjara tentang rentjana dan usaha pembangunan gedung R.S.Bhayangkari tsb Pangdak XIX Sam Ratulangi menandaskan bahwa segala sesuatu jang hendak kita buat harus kita tjari djalan bagaimana kita dapat lebih menampung "duit", sebab kalau tidak ada duit kita tidak bisa berbuat apa2.

Jang per-tama2 lahir di R.S.Bhayangkari.

Sebelum kata sambutan Pangdak XIX S.R. telah dilakukan penjerahan setjara symbolis hadiah kepada seorang baji jang per-tama2 dilahirkan di Rumah Sakit Bersalin tsb dengan disaksikan Walikota KDH Komad Manado Letkol Rauf Moo, Ibu Kombes Sukaryadi, Perwira2 ABRI dan para wartawan2 didaerah ini.

Baji tsb anak dari Pak Lasut keluarga AKRI dan oleh Pangdak XIX S.R. baji tsb diberi nama Epri Rubbry,', artinja E = Eka, Pri - April, Ru = Rumah, B = Bersalin - BRY = Bhayangkari. Kemudian Pangdak XIX S.R. peringatkan bahwa akan diberi hadiah kepada baji jang akan dilahirkan pada tgl. 1 Djuli tahun ini.

Pada kesempatan itu turut memberikan kata sambutan Walikota Kdh Komad Manado Letkol Rauf Moo dan Ibu Kombes Sukaryadi.

Susunan Badan Pengurus Jajasan Rumah Sakit Bersalin Bhayangkari terdiri dari Ketua Umum AKBP Drs.Sukardjo Dipoisnomo, Ketua I dan II masing2 Kompol Dr.Tjandra Husana dan Nj.J.P.Oroh Saraun, Sekertaris AKB Sanusi Mokodongan SH, Bendahara Aip I. Nj.Tangkere Kambey dan anggota2 masing2 Aip I H.Sorongan dan Aip. I J.Kotambunan.

Djumlah pegawai R.S.Bersalin ini terdiri dari 4 bidan, 6 perawat dan 5 orang pembantu.

Mengenai peraturan tarip sebagai berikut:

Untuk kelas VIP tiap hari Rp.400,-, Klas I- Rp.200,-, klas II Rp.125,- dan klas III Rp.75,- tiap hari dan pembajaran pertolongan bersalin klas vecp normal Rp.500,- sedang luar biasa Rp.750,-, klas I Rp.250,-, sedang luar biasa Rp.300,-, klas II Rp.150,-, luar biasa Rp.200,- dan klas III Rp.100,- sedang luar biasa Rp.150,-.

ooOoo

TARGET IPEDA SULUTTENG RP.140 DJUTA

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka mentjapai target IPEDA jang ditetapkan oleh pusat untuk daerah Sulutteng, maka didalam pelaksanaan tidak dibenarkan mengadakan penjimpangan atau kebidjaksanaan sendiri2 diluar peraturan atau policy jang telah digariskan. Diwadjibkan kepada seluruh Kantor IPEDA baik jang berada tingkat Propinsi maupun dinas2 Luar sedati II Sulutteng kesemuanja harus mentaati prosedure Pusat jang diterapkan didaerahnja masing2, demikian dikemukakan Wakil Kepala IPEDA Sulutteng Nurdjamin jang didampingi oleh Kepala Ipeda Dinas Luar Komad Manado L.F.A.Wagey.

Apabila ada disementara pegawai IPEDA jang mendjalankan tugasnja sudah njeleweng dari ketentuan2 tsb maka kepadanja akan diambil tindakan (tidak didjelaskan bentuk tindakan bagaimana akan dikenakan, Red).

Nurdjaman selandjutnja menjatakan bahwa untuk daerah Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah telah ditetapkan target oleh Pusat sebesar Rp.140 djuta dengan perintjian untuk Kota-Madya Manado Rp.20 djuta, kabupaten Minahasa Rp.25 djuta, Kab. Gorontalo Rp.25 djuta (Kotamadya Rp.10 djuta dan Dati Rp.15 djuta), Sangir Talaud Rp.10 djuta, Bolaang Mongondouw Rp.20 djuta, dan seluruh Sulteng Rp.40 djuta. Penetapan ini akan melampaui target apabila pelaksanaan operasi Ipeda mendapat bantuan sepenuhnja dari pemerintah didaerah, demikian "Pelopor Baru" Sulut.

ooOoo

DESA POPO BANGUN POLIKLINIK

Wadjib tanam di Lolak.

Kotamobagu, (Kawanua).

Baru2 ini unsur2 Pimpinan Pemerintah Ketjamatan Passi, Bolaang Mongondouw telah menghadiri upatjara peletakan batu pertama pada Bangunan Balai pengobatan-poliklinik Desa Popo.

Bangunan tsb berukuran 7x8 meter dalam bentuk semi permanen, dengan menelan biaja ditaksir Rp.100.000,- dimana pelaksanaannja dikerdjakan oleh rakjat desa Popo setjara gotong-rojong.

Sementara itu dalam rangka menetrapkan hasil2 Keputusan Rapat Kerdja dengan para Kepala Ketjamatan dan Dinas-dinas Djawatan se-Kabupaten Bolaang Mongondow, maka diketjamatan Lolak dewasa ini sedang giat dibangun mesdjid2, Geredja2 dan gedung sekolah antara lain didesa Mongkoinit sedang dibangun sebuah gedung SDN ukuran 10x60 Meter terdiri dari enam bilik dan satu ruangan kantor dengan biaja ditaksir Rp.800.000.

Selain itu diketjamatan Lolak kini dilaksanakan wadjib tanam, tiap2 Kepala keluarga harus menanam: Ubi kaju 500 batang, kedele 500x25 M, djagung 50 x50 meter bibit kelapa 25 buah, padi 1 HA. merupakan peluasan areal sawah ladang, demikian "Nusa Putera" Sulut.

ooOoo

Sekertaris Daerah Sulut:

HUBUNGAN ANTARA GUBERNUR DENGAN DPRDGR & ANGGOTA2 MUSPIDA BAIK

Djakarta, (Kawanua).

Sekertaris Daerah Propinsi Sulawesi Utara Drs.B.Sampouw dalam suatu pertjakapan dengan para wartawan Ibukota baru2 ini, sebelum bertolak ke Manado menegaskan, bahwa Pemerintah Sulawesi Utara sampai saat ini berdjalan baik, dan hubungan antara DPRDGR dan Gubernur Kepala Daerah Sulut, adalah baik sekali, selalu ada konsultasi guna mentjapai konsensus program bersama.

Berbitjara disalah satu ruangan gedung Mess Pemerintah Daerah Propinsi Sulut di Djakarta dikatakan selandjutnja oleh Drs.B.Sampouw, bahkan hubungan Gubernur dengan anggota2 Muspida Panglima2 ABRI senantiasa baik, dalan kedudukan sebagai Penguasa Daerah Propinsi Sulut, demikian Sekertaris Daerah jang menjatakan pula, selama setahun Gubernur mendjadi Kepala Daerah, telah mulai mengadakan evaluasi terhadap aparatur2 jang langsung berada dibawah kekuasaannja, jakni dengan mengadakan tindakan pertama: reorganisasi kantor Gubernur, dan penjempurnaan aparatur, dan tindakan ini akan dilandjutkan lagi sampai benar2 tertjapai satu kesatuan pekerdjaan guna mentjapai sasarannja.

Mengenai masaalah pembangunan.

Mengenai masaalah pembangunan dikatakannja, Pemerintah Daerah dalam menghadapi masaalah pembangunan menitik-beratkan usahanja kepada penambahan produksi pangan rehabilitasi infrastruktuur, peningkatan bahan2 eksport, mendjamin kesedjahteraan rakjat chususnja, negara umumnja.

Achir2 ini jang mendjadi perhatian Pemerintah Daerah ialah pangan, terbukti dengan dibukanja projek Dumoga, dan dalam hal ini telah dibentuk sebuah team jang diketuai oleh Kepala PU Sulut Ir. F.S.Lontoh, disamping perbaikan djalan2 jang berfungsi ekonomi, penambahan fasilitas pelabuhan udara Mapanget dan pelabuhan laut Bitung, rehabilitasi bendungan2, penjelesaian projek Pertamin di Bitung, air minum untuk kapal2 dll. Untuk pelabuhan udara Mapanget, telah dibangun beacon dan perpandjangan landasan, dan untuk projek Dumoga telah dikirim traktor2. Sedang untuk perbaikan djalan2, ialah djalan antara Kotamobagu dan Manado jang dahulu ditempuh dalam tempo 2 hari, kini telah dapat ditempuh dalam tempo 8 djam, dan dibidang peningkatan bahan eksport, dewasa ini telah dibentuk satu team peremadjaan-perluasan tanah perkebunan kopra, demikian Drs.B. Sampouw.

ooOoo

HASIL PATJUAN KUDA DI RANOMUT

Manado, (Kawanua).

Dalam Patjuan Kuda jang diselenggarakan oleh Panitya Penjelenggara Patjuan Kuda Nasional III Sulut di Gelanggang Ranomut Paal II Manado telah berhasil keluar sebagai djuara I, II dan III ialah untuk 600 meter C masing2 Santorina milik Tangkudung, Dino milik Tandajoh dan Anggora dari St.Ardjuna.

600 m B ialah : Majestik dari St.Miranda, Donny dari St.Lumanouw dan Toska dari St.Toulour. 600 m A masing2: Tomy dari St.Maharani, Tanjo dari St.Toulour dan Parenget milik Luntungan. 800 m D masing2 Marita milik J.Momongan Meteor dari St.Winu dan Waraney dari St.Malasiouw.

800 m C rit I masing2: King Star dari St.Winu Lieno milik Manarisip dan Tosiba dari St.Toulour. Rit II ialah: Boy Indra dari St.Ben Hur, Sinjo Kakas milik N.Manapa dan Alberty dari St.Ardjuna. 800 m B masing2: Gama Wati milik O.Umboh, Nona Selvie milik L.Oroh dan Corvet milik A.Lalamentik.

1000 m D didjuarai oleh: Jomang dari St.Rindengan. Ramco milik Pinontoan dan Ronny dari St.Ricardo. 1000 m C masing2: Bintang Bles dari St.Ardjuna, Karoma dari S.Makasiouw dan Ricky dari St.Ricardo. 1000 m B ialah : Anabela dari St. Ardjuna, Satra dari St.Satria dan Dwira dari St.Bogani.

1200 m B dengan keluar sebagai djuara adalah: Matahari dari St.Winu Anuta dari St.Ardjuna dan Sinjo Maesa dari St. Ricardo. 1200 m C masing2: Sovia dari St.Savari, Anastasia dari St.Ben Hur. 1200 m B masing2: Rolena dari St.Ricardo, Maestro dari St.Miranda dan Sinjo Tuna milik P.Pantouw.

Untuk Wedren 1400 C Tastasia dari St.Toulour. 1400 m B Ervo milik dr.J.Lewu dan untuk 600 m Bintang Kakanda dari stal Ben Hur.

ooOoo

PELAUT2 AUSTRALIA PEROLEH KESAN BAIK DI SULAWESI UTARA

Manado, (Kawanua).

Tiga buah kapal perang Australia masing2 HMAS Gull, HMAS Hawk dan HMAS Spine jang mengadakan kundjungan persahabatan didaerah Sulawesi Utara baru2 ini, sesudah berada dua hari dipelabuhan Bitung telah melandjutkan pelajarannja ke Pilipina dan Singapura.

Pimpinan iring2an kapal perang Australia tsb J.W.Lovell ketika hendak meninggalkan pelabuhan Bitung menjatakan kepada para pedjabat Indonesia setempat, bahwa kundjungan mereka didaerah Sulawesi Utara itu sangat berkesan.

Pelaut2 Australia jang berada diketiga kapal tsb telah diterima dengan ramah oleh penduduk dan dalam waktu singkat telah dapat didjalin persahabatan antara pelaut2 Australia dan masjarakat didaerah ini.

Demikian Lovell jang achirnja menjatakan bahwa rakjat Sulawesi Utara sangat ramah dan militan.

ooOoo

DR.P.M. TANGKILISAN SE, MPA DAPAT SATYA LENTJANA KEBUDAJAAN

Dalam peristiwa penjematan Satya Lentjana Kebudajaan kepada Dr.P.M.Tangkisan S.E., MPA., maka "Djembatan Kawanua" telah membuat wawantjara dirumah beliau dan dapat mengungkapkan beberapa fakta2.

"Berbitjara tentang kebudajaan dan djasa2 didalam memperkembangkannja, dan siapa mendapat dan tidak mendapatnja, adalah sangat peka (sensitive), dan nisbi (relative). Makin lama dan mendalam Saudara masuk dalam kebudajaan, makin saudara mendapat perasaan sebagai sebatang kara". "Mungkin jang ditindjau oleh Pemerintah adalah Karya2 saja dalam bidang sastra, barangkali djuga dalam bidang ilmiah jang termasuk kebudajaan, pun mungkin dalam soal olahraga", demikian Dr.Tangkilisan memulai keterangannja.

I. Dalam bidang Sastra:

Dalam penjelidikan PD&K, maka karya saja mirip pada pengisian kekosongan2. Setjara pendahuluan dimulai pada tahun 1934, dan karya jang terachir tahun 1954, jang berdjudul "Sedjenak nilai purba, dataran Toulour dan sekitarnja".

Pada permulaan, karya saja mulai dengan "Mijn leven op de Makassaarsche dreven", jang berisi 136 couplet. Seterusnja "De vogel en de kogel", 8 couplet, "Het hart" 8 couplet, "Pupakelon" 11 couplet, "Die Bougainville" 21 couplet, "Het lied" 22 couplet, "Het haangekraai" 23 couplet, "Kali Oewa" 8 couplet, "Tambatoe in a mineur" 6 couplet, "Het stille grafje" 6 couplet dll. Jang paling berkesan pada saja adalah "Kali Oewa", jang dengan tjepat diambil oper oleh Geredja, dan disebarkan via surat kabar Geredja "Omhoog" di Tomohon, pada tahun 1940. Jang berikut adalah "Het stille grafje", couplet jang terachir seperti berikut : ......"Oek ik wil zoo begraven worden in de stille eenzane pracht tusschen groene en zwijgende gorden opdat miemand mij bloemen bracht".

Dalam tahun 1936-1938 melakukan adat monogratie di Luwuk (Sulawesi Tengah), dan mendapatkan 65 orang diatas gunung2 Djulutunpu, jang belum pernah bertemu dengan manusia lainnja. Naik gunung Djulutunpu, tingginja 2400 meter, tanpa tracee djalan, tanpa bekas2 telapak kaki orang2 lain, dalam waktu dua bulan, dengan tjawat, hanja diantar oleh suara2 burung.

Pada djangka waktu ini lahirlah dua buku jang berdjudul: A. Mian I Sinanda, Het Land van de Tonggol Popitoe. B. De Mian Baloa, het Land van de Kohoemamaon.

Kedua persekutuan darah dan hukum ini, belum pernah ditelapaki dan ditjeriterakan oleh Kruit & Adriani, sardjana2 Ahli Baree. Terlalu amat pandjang djika hendak ditjeriterakan bagaimana pertemuan dengan Kohoemamaon pada tengah malam, dan bagaimana sulitnja djalan kesana, pada satu waktu kira2 seminggu lebihnja, hanja makan udjung rotan (oboe), sebab kehabisan makanan, apalagi menurut adat, pada waktu hudjan tidak boleh memetik apapun untuk dimakan.

Disamping itu tiap2 nama negeri (kampung) dalam Keradjaan Banggui (sekarang Kabupaten Banggai), asal usulnja nama itu, dan orang2 jang berdiam dinegeri itu, beserta adat-istiadatnja, ditjatat dan dipeladjari, (lihat disertasi Dr.J.J.Dormeier, sewaktu itu controleur di Luwuk Banggai, dimana nama saja selalu disebut-sebut.

NOTA......

DR.P.M.TANGKISAN .....(2)

NOTA: Sajang buku2 diatas dinjatakan hilang dalam berkas (arsip) Kantor Luwuk, tetapi kabar jang terachir adalah menggembirakan, bahwa Bupati Kdh Luwuk, Atjeh Slamat, telah mendapatkan kembali. Djika dokumentasi itu hilang, maka Luwuk kehilangan satu dokumentasi jang terpenting.

Disamping membukukan apa jang tersebut diatas, maka penting sekali ditandaskan disini, ialah tjara2 orang2 dahulu (primitip) memimpin, mengorganisir pemerintahan, dimana saja ikut mengalaminja.

Impasse 1940 - 1950 (Pendudukan Djepang-Perdjuangan Kemerdekaan). 1948. Mendjadi Ketua Taman Muziek Minahasa. Anggota2nja orang2 jang terkenal di Minahasa, jang sekarang masih hidup. Beethoven, Tschaikovsky, Strauss, terhisap dalam latihan2 tiap2 hari. Dalam soal ini saja teringat ketika melatih: Air Von Bach, in G.Major, dalam tempo 4 (empat) bulan dengan biola, tiap2 malam, sebab bermain biola diatas satu snaar sadja, menuntut latihan jang tidak sedikit. Latihan semi klassik seperti "Strauss", begitu intensip sehingga kini semua karangan "Strauss" dapat dimainkan tanpa notebalk.

Tahun 1954 keluarlah tjiptaan liris proza. "Sedjenak nilai purba - dataran Toulour dan sekitarnja" Disini saja tjoba mendjelaskan djiwa dan filsafah orang2 jang diam didaerah Toulour dan sekitarnja. Menurut pengalaman saja, sebahagian orang melihat buku itu selaku suatu tjeritera sedjarah Minahasa, dari Toar dan Lumimuut. Bukan, sekali-kali bukan buku itu adalah mendjelaskan djiwa dan filsafah rakjat Minahasa, bukan tjeritera Tumetendes dan Pingkes Mogogoenoy. Siapa jang mulai membatja "Sedjenak nilai Purba" dianggap telah memiliki lebih dahulu pengetahuan tentang sedjarah "Pinabetengan" dll. "Sedjenak nilai Purba" adalah kupasan daerah, dihubungkan dengan taraf nasional dan mempunjai pengaruh internasional. Tjoba saudara2 melapangkan waktu dan membatjanja, di Minahasa ada tersebar buku itu paling kurang 5000 buah. Saja adjak sdr2 batja, kalimat demi kalimat. Benar sekali, djika saja menjatakan dengan segala kerendahan hati, "Saja mendapat perupaan dan pendidikan dari dataran Toulour dan sekitarnja". Saja kira buku ini termasuk penilaian Departemen PD&K. Djika Saudara bertanja pada saja, "Bisakah saudara tjiptakan karya jang lain"? Dengan terus terang saja djawab "tidak bisa"!!

Dalam tahun 1963, mendjadi Ketua Jajasan "Sumosor" di Djakarta, dengan lagu dan kebudajaan daerah selaku pusat kegiatan. Perlu ditjatat, bahwa Pengawas Jajasan ini adalah Gubernur KDH Sulut.

Dalam bidang Ilmiah:

Ilmiah ini dengan sendirinja, adalah inhaerent dengan budaja, selaku pelengkap karya2 ilmiah. Disamping buku2 tersebut diatas, jang djuga bisa dilihat dari sudut ilmiah, buku2 jang lahir adalah berikut : 1. Persoalan beras Djakarta-Raya, 158 halaman, tahun 1958 (Dalam Bahasa Inggeris). 2. Urban Development, 156 pages, 1960, copy right, United Nations. Waktu saja dalam tahun 1962 berada di Gedung PBB, New York, dengan gembira saja melihat karya saja menghiasi bibliotheek PBB. 3. Kelurahan Djakarta-Raya, 450 halaman, 1961. Hanja nama Kelurahan Djakarta-Raya, tetapi sebenarnja buku itu berisikah falsafah pemerintahan seluruh Indonesia. Lihat halaman 264 sampai habis.

4. Urban Renewal ....

Delegasi Kesatuan Aksi Sulut menghadap pimpinan DPR: PEMBANGUNAN DI SULAWESI UTARA PESAT

Djakarta, (Kawanua).

Wakil Ketua DPRGR Mh.Isnaeni tgl.20 Mei jbl. bertempat diruang kerdjanja telah menerima delegasi Kesatuan Aksi Sulawesi Utara jang dipimpin oleh Himad Assegaf (PMII) dan Th.K.Tumion (PMKRI). Delegasi Sulawesi Utara itu telah menjampaikan satu pernjataan jang antara lain membantah pernjataan sementara Pemuda2 jang mengaku Delegasi Pemuda dari Sulawesi Utara dibawah pimpinan Drs Saramat jang mengatakan, bahwa pimpinan daerah Sulut dan pembangunan daerah dalam keadaan katjau-balau.

Didjelaskan oleh Himad Assegaf, bahwa tentang kedudukan Pimpinan Daerah Sulut sekarang (Gubernur Worang) dan pembangunan daerah terdapat kemadjuan2 pesat.

Dikatakan bahwa jang berwenang membawakan suara rakjat Sulawesi Utara adalah DPRD-GRnja. Ditegaskan pula bahwa pernjataan se-olah2 di Sulawesi Utara tidak ada demokrasi adalah sama sekali tidak benar.

Ada kemadjuan2 dibidang pembangunan.

Th.K.Tumion menjatakan bahwa pembangunan daerah dibawah Gubernur Worang memang terasa ada kemadjuan2nja bila dibandingkan dengan Pimpinan2 lainnja jang pernah mendjabat di Sulut pada waktu jl. Sebagai tjontoh oleh Th.K.Tumion dikemukakan mengenai pembangunan djalan antara Manado-Bolaang Mongondouw jang dulu harus ditempuh dua hari kini hanja ditempuh dalam delapan djam sadja berkat adanja pembangunan2 tsb.

Konsultasi melalui Lembaga2 Perwakilan harus selalu dipelihara.

Wk.Ketua DPRGR Mh.Isnaeni dalam kata sambutannja a.l. menjatakan bahwa pernjataan jang disampaikan oleh delegasi dibawah pimpinan H.Assegaf itu akan disampaikan kepada Pimpinan DPRGR dan Komisi/Bagian DPRGR jang bersangkutan. Wk.Ketua DPRGR Mh.Isnaeni menjerukan hendaknja semua golongan berusaha sekuat tenaga untuk membantu garis kepemimpinan Pak Harto sebagai Kepala Negara jang telah ditetapkan oleh MPRS untuk melaksanakan Program Kabinet. Bantuan tsb dapat dilakukan dengan djalan masing2 golongan, masing2 fihak hendaknja minimal membantu dengan tidak menambah problema2.

Diandjurkan oleh Wk.Ketua DPRGR Mh.Isnaeni bahwa dalam menjelesaikan problema2 didaerah, masing2 golongan hendaknja mengambil djalan mengadakan konsultasi melalui Perwakilan2 Daerah jang dapat didjadikan forum menjelesaikan persoalan2 daerah pula, demikian Wakil Ketua DPRGR Mh.Isnaeni.

Delegasi Kesatuan Aksi (KAMI & KAPPI) Sulut itu dalam kundjungannja di Djakarta telah pula menghadapi pada Menteri Dalam Negeri dan Sekertaris Negara Majdjen Alamsjah.

ooOoo

SANGIR TALAUD BUTUH BERAS 500 TON PER BULAN

Sangir Talaud, (Kawanua).

Kebutuhan beras daerah Sangir Talaud menurut tjatatan terachir tiap bulannja rata2 berdjumlah 500 ton, demikian anggota BPH bidang Ekonomi Kabupaten Sangir Talaud K.Sasuba.

Bertalian dengan itu Pemerintah Daerah Sangir Talaud telah menjampaikan permintaan indjeksi beras kepada Pemerintah Propinsi Sulut. Kekurangan kebutuhan beras dan 9 bahan pokok lainnja menurut Sasuba sangat banjak menentukan sekali terhadap usaha mempersempit BCA (Border Crossing Area) Daerah Sangir Talaud adalah daerah minus sedang kehidupan rakjatnja ditentukan oleh kopra maka sendirinja kita harus tidak lepas menghubungkan persoalan kekurangan kebutuhan pokok itu dengan masaalah BCA. Namun demikian, kata anggota BPH Sasuba, adalah tidak benar sama sekali bila daerah jang terdekat dan perbatasan dengan negara lain adalah daerah penjelundup tetapi hal itu banjak dipengaruhi oleh letak geografisnja.

Komandan Kodim telah adakan pengawasan.

Sasuba mengatakan lebih djauh bahwa sudah tentu pengolahan hasil bumi misalnja kopra sudah dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pokok sandang dan pangan. Maka sebagai daerah jang terdekat dengan perbatasan dengan Negara lain untuk mendjadi daerah pengawal hasil produksi daerah. Dalam usaha mempersempit BCA, Komandan Kodim setempat telah mengadakan pengawasan tentang pengamanannja dimana djika terdapat usaha pendjualan kopra langsung keseberang akan disita dan kemudian diserahkan kepada Pusat Koperasi Kopra. Dan PKK Sangir Talaud telah banjak menerima barang2 sitaan itu, demikian K.Sasuba kepada "Nusa Putera" edisi Sulut.

ooOoo

TUMALUNTUNG MEMBANGUN GEDUNG SD

Manado, (Kawanua).

Dengan dipelopori oleh Hukum Tua Tumaluntung Ketjamatan Tareran S.J.Tumbel serta dibantu oleh Pamong desa dan Panitya didaerah tsb dewasa ini sedang giat dibangun gedung SD GMIM dan SMEP Negeri masing2 terdiri dari 6 Bilik, jang menurut taksiran akan memakan biaja lk. Rp.600.000.- dan diperkirakan akan selesai pada bulan Djuni jad.

Dan demi untuk suksesnja pembangunan gedung ini maka bantuan Pemerintah daerah sangatlah dibutuhkan dan demi untuk anak2 kita pada massa2 jang akan datang.

ooOoo

PROGRAM PANGAN HANJA DAPAT DISUKSESKAN DENGAN PENJULUHAN & BIMBINGAN SISTEM AKTIF DAN KONTINUE

Oleh : Pembantu "Kawanua".

Membangkitkan, membina dan mengembangkan swadaja masjarakat dengan tudjuan untuk meningkatkan hasil produksi pertanian/pangan dan taraf kesedjahteraannja, adalah maksud utama penjuluhan dan bimbingan pertanian jang dilakukan sebagai tugas pokok Departemen Pertanian. Sedangkan penjuluhan dan bimbingan tersebut tidak akan memenuhi fungsinja, apabila Departemen Pertanian mempraktekkannja dengan sistem pasif, dengan sistem tunggu dikantor, dengan sistem masjarakat naik keatas, jang hanja tjotjok dipraktekkan dan memang harus demikian, oleh aparat ekonomi lainnja dari Pemerintah, jaitu oleh aparat dibidang distribusi/perdagangan dan dibidang moneter.

Penjuluhan dan bimbingan pertanian dalam arti jang seluas2nja, baru dapat memenuhi fungsinja, baru bisa effektif, apabila Departemen Pertanian mendjalankannja dengan sistem turun kebawah, dengan sistem turun kelapangan, dengan sistem turun ke-desa2, dimana pak tani dengan sawahnja ada, dimana kelapanja ada, dimana peternakannja ada, dimana perikanan daratnja ada, dan setjara terus-menerus, setjara kontinue dan setjara routine.

Singkatnja : Demi suksesnja, Departemen Pertanian hendaknja menganut, membina, mengembangkan sistem penjuluhan dan bimbingan pertanian, ialah dengan sistem aktif dan sistem kontinue. Djika prinsip2 diatas dilanggar, pasti kegagalan mengantjam keketjewaan menunggu, tudjuan mendjauh, import beras berlangsung, devisa dimakan terus oleh konsumsi hari2, rakjat Djepang tetap leading up makan ikan, sedangkan Indonesia leading down. Dan djika prinsip2 tsb diabaikan, pasti dropping materiil dan dropping biaja dari Pemerintah untuk petani/produsen, tidak akan memenuhi fungsi dropping sebagaimana mestinja, jakni: dropping pupuk, dropping endrine/aldrine, dropping biaja pembangunan sarana2 produksi dan distribusi, hasil2 produksi pertanian tidak akan berdjalan effisien, malahan akan menimbulkan pemborosan waktu, tenaga pikiran dan tenaga fisik, terutama pemborosan uang belaka.

Singkatnja : Demi fungsi, dropping materiil, dropping biaja akan tidak ada/kurang manfaatnja bila mengabaikan dropping mental alias penjuluhan dan bimbingan.

Djika demikian, apakah jang harus diperbuat sekarang??

Mengingat "the stomach is no wait", tuntutan kebutuhan jang selalu dan kian meningkat dan tidak mau menunggu, Pemerintah cq Departemen Pertanian bersama Pemerintah Daerah sudah harus segera bertindak mengambil langkah2 positif.

Akan tetapi, untuk djangan sampai salah mengambil langkah, salah men-tackle problim maka pertama-tama jang harus dilakukan, ialah mengenal kondisi dan situasi. Untuk itu, perlu dilakukan "retrospeksi dan introspeksi", lihat kebelakang dan periksa kedalam, apakah aparat2 pertanian ini jang diorganisir kedalam unit2, a.l. unit Pertanian Rakjat, unit Perikanan Darat, dan jang telah tersusun berteras-teras meluas hingga pos2 terdepannja telah menduduki hampir seluruh ketjamatan dipelosok tanah-air Indonesia, ... berada in good condition, in proportion untuk mampu melaksanakan tugas operasi, tugas lapangan dengan sistem aktif dan kontinue.

Apabila ....

PROGRAM .... (2)

Apabila dalam checking nanti ternjata kondisi dan situasi aparat2 ini "out of proportion", tidak berdaja karena fisik lemah, tidak berdaja karena alat perlengkapan operasi lapangan tidak ada maka demi tuntutan pangan jang senantiasa mengantjam, tidak ada alternatif lain selain daripada mengadakan konsolidasi, menjusun kekuatan aparat2 ini sebegitu rupa, sehingga benar2 dapat dipergunakan sebagai perkakas jang mampu melantjarkan operasi gentjar setjara non-stop kedesa-desa.

Memang, modernisasi pertanian rakjat, peternakan, perikanan darat, tidak akan tjepat diterima dan didjalankan oleh masjarakat tanpa pemberian pengertian untuk menbangkitkan kesadaran tinggi daripada masjarakat produsen tidak dikerdjakan oleh aparat2 pertanian ini setjara modern, setjara mechanis.

Sebaliknja, mengabaikan pembinaan aparat2 pertanian ini dalam setiap usaha peningkatan produksi pertanian berarti lampu-merah, sebagai pertanda pintu kegagalan terbuka, walaupun bagaimana besarnja dropping materiil dan dropping biaja jang dilakukan oleh Pemerintah, karena kuntji kemadjuan pertanian di Indonesia sebagai developing country, tidak terletak di-tengah2 masjarakat produsen di-desa2, melainkan terletak di Djalan Salemba Raya no.16, Djakarta, dimana berdiri gedung Departemen Pertanian, sebagai sentral pengaturan strategi, tehnik dan taktik penjuluhan dan bimbingan kepada masjarakat produsen setjara tidak langsung, jang menentukan proses kemadjuan pertanian pada umumnja, jang menentukan proses peningkatan produksi bahan makanan.

Djadi dengan pola pemikiran tersebut diatas, maka kita dibawa kepada suatu kesimpulan, bahwa "program pangan di Indonesia, hanja dapat disukseskan dengan penjuluhan dan bimbingan sistem aktif dan kontinue", berarti peningkatan hasil produksi pertanian/pangan di Indonesia dilakukan harus melalui peningkatan daja gempur daripada aparat2 Pertanian-Pertanian Rakjat, Peternakan, Perikanan Darat dsb.

Demikian sekadar sumbangan pikiran jang dapat diberikan dalam menghadapi tugas pokok Departemen Pertanian, dalam hubungan dengan penjuluhan dan bimbingan pertanian.

ooOoo

PEMBANGUNAN PELABUHAN KWANDANG TIDAK AKAN BERDJALAN SERET

Kwandang, (Kawanua).

Perbaikan pelabuhan Kwandang jang menjangkut penambahan fasilitas bangunan ini sudah mulai giat dikerdjakan dengan persediaan biaja sebanjak Rp.13 djuta. Sehubungan dengan perbaikan tsb, Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo, beberapa bulan jl, telah mengadakan penindjauan on the spot kepelabuhan Kwandang.

Diduga, perbaikan pembangunan pelabuhan tsb, tidak akan berdjalan seret, karena melihat kebutuhan2 jang diperlukan dalam hal penambahan fasilitas bangunan sudah sangat mendesak sekali. Perbaikan ini adalah merupakan suatu langkah pertama, dan apabila pembangunan perbaikan ini sudah selesai, pekerdjaan akan dilandjutkan pada perluasan pelabuhan, sesuai dengan sjarat2 jang diperlukan untuk pelabuhan kapal2 jang lebih besar.

ooOoo

BARANG2 & BAHAN2 PEMBANGUNAN SULUT MENUDJU PELABUHAN BITUNG

Djakarta, (Kawanua).

Tgl.16 Mei jl, telah bertolak dari Tandjung Priok menudju pelabuhan Samudera Bitung kapal "Komering" dengan membawa barang2, bahan2 pembangunan untuk keperluan Dinas Pekerdjaan Umum Prop.Sulut, Pelabuhan Udara Tolotio (Gorontalo), Dinas Perikanan Darat Prop.Sulut, Kantor Sosial Manado, Dinas Pertanian Rakjat Prop.Sulut, Universitas Sam Ratulangie/Unsrat dan IKIP Manado, Inspeksi Kesehatan Prop.Sulut, Rumah Sakit Umum Manado, Kantor PMI, Perusahaan Daerah dan Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut.

Antara lain barang2 dan bahan2 jang dikirim itu terdiri dari: 1 steembreker model terbaru, 1 wals, 1 tipper truck, 1 tractor mover, obat2an pemadam kebakaran, visbus, rak2 angkutan benih, 2 motor tempel (40 dan 43 PK), jeep Toyota dan Nissan, 14 buah sepeda, 1 motor sepeda, handtractor 5,5 PK, ban2 tractor, timbangan2, obat2an, buku2/madjalah2 pertanian, bibit padi unggul djenis PB5 dan PB8 1 ton, buku2 untuk Unsrat, mesin2 tik, mikroskop komplet termasuk peti alat2 dan obat2an, beberapa ratus karton susu-bubuk untuk RS, 2 mobil ambulance, beberapa peti onderdel, sedang 4 traktor telah diangkut oleh kapal "Venice" sebelumnja bersama asphalt sedjumlah 1250 ton.

Disamping barang2 jang disebutkan diatas, telah diberangkatkan djuga dengan kapal "Komering", 300 pesawat radio (Tjawang Transistor) jang akan dipergunakan untuk kegiatan pembinaan mental Orde Baru dan pembangunan, demikian pengumuman jang dikeluarkan oleh Perwakilan Pemerintah Daerah Propinsi Sulut di Djakarta.

ooOoo

PERLETAKAN BATU PERTAMA PEMBANGUNAN GEREDJA SENDUK

Tanawangko, (Kawanua).

Bertempat dihalaman geredja GMIM Senduk, tanggal 21 Maret 1968 jl. telah diadakan upatjara perletakan batu pertama pembangunan rumah Geredja GMIM Desa Senduk-wilajah Tanahwangko Ketjamatan Tombariri.

Dalam kata sambutan atas nama Muspida Tombariri Tjamat Tombariri setelah melakukan perletakan batu pertama, tandaskan betapa pentingnja persatuan dan kesatuan bagi Djumaat/rakjat Senduk untuk mengsukseskan pembangunan rumah Geredja tsb.

Ditegaskan pula bagaimana pentingnja rumah2 ibadah termasuk rumah Geredja dalam alam Orde Baru. Gedung geredja adalah tempat berbakti kepada Tuhan dan bukanlah tempat pertarungan politik. Tjamat mendjandjikan bantuan2 moril dan materiil menurut kesanggupan jang ada, demikian antara lain Tjamat Tombariri S.B.Senduk.

Dalam ....

PERLETAKAN .... (2)

Dalam rangka mengsukseskan pembangunan rumah Geredja GMIM Senduk, oleh wakil ketua Djumaat2 GMIM Wilajah Tanahwangko L,M.Torar ditandaskannja, bahwa didalam usaha2 pelaksanaan pembangunan Gedung Geredja GMIM di Senduk hendaknja anggota Djumat GMIM Senduk, masjarakat Senduk, Madjelis Geredja GMIM Senduk, Pemerintah (Hukum-Tua dan Pamong Desa) Senduk, terus-menerus mengadakan/memiliki:

1. Unity of Meeting (Persatuan/kesatuan dalam pikiran).
2. Unity of Mind (Persatuan/kesatuan dalam tindakan).
3. Unity of Command (Persatuan/kesatuan dalam tindakan).

Dan kesemuanja haruslah berdasarkan "Kasih" dalam Tuhan Jesus Kristus.

Hukum-Tua Senduk H.A.Wehantouw dalam sambutannja mengkuatkan semua sambutan2 jang mendahului dan mengadjak seluruh rakjat Senduk untuk tetap bersatu, menjingsing lengan badju untuk membantu pembangunan rumah Geredja tsb.

Upatjara diachiri dengan djamuan makan siang dibangsal Senduk dipimpin oleh Guru Djumaat Senduk A.A.Supit.

ooOoo

DJUARA2 SELEKSI GABUNGAN BRIDGE TAHUN 1968 DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Sesudah mengadakan pertarungan sedjak bulan Pebruari setjara terus-menerus hingga tanggal 20 Mei jl, maka telah keluar sebagai djuara2 dalam seleksi gabungan bridge tahun 1968 ini, adalah pasangan2 sbb:

1. Dr.A.Andu-B.Hutagalung (Wawona) 475 VP, 2. J.Wenas-L.Sansoto (Tjandra Naja) 399 VP, 3. Drs.Ameln SH - D.Pondaag (Tjandra Naja) 312 VP, 4. Ch.Bahasuan - A.Surjadi (Tjandra Naja) 255 VP, 5. Chris Khouw - H.Suranto (Tjandra Naja) 213 VP, 6. A.Wenas-Kariko (Maesa) 210 VP, 7. R.Tirtadji - M.Permadi (Serang) 198 VP, 8. Drg.Sudharta - Ridwansjah (Serang) 198 VP dan 9. Regar - Tumiwa (Wawona) 90 VP.

Dikatakan, bahwa djuara2 1 - 4, adalah djuara2 jang akan mewakili 2 regu 4 sekawan Ibukota untuk pertandingan kedjuaraan nasional jang akan diselenggarakan di Bandung pada Kongres GABSI pada tanggal 20 - 28 Djuli jad sedangkan pasangan2 7 - 9 akan mendjadi tjadangan2.

Tetapi sajang sekali, dalam pertandingan2 ini satu pasangan mengundurkan diri, ialah pasangan Siwu-Warrouw dari Maesa, disebabkan perselisihan diantara pasangan sendiri.

Hadiah2 telah dilakukan digedung Wisma Warta, Terrace Parahiangan, jang turut dihadiri oleh Bapak Brigdjen Sobiran dan Ibu serta undangan lainnja.

ooOoo

(Sambungan dari hal.35):

DR.P.M. Tangkilisan........(3)

4. Urban Renewal (dalam bahasa Inggeris), 50 pages, 1962. Hasil research 40 kota2 terbesar didunia dalam semua benua, djangka waktu ± 10 bulan, dalam rangka Eisenhower-Fellowship. Intinja, bagaimana hendak membaharui suatu kota.
5. Berpuluh-puluh pamflet ilmiah dalam organisasi dan kepemimpinan, dan mentjiptakan teori2 sendiri.

Dapat didjelaskan disini bahwa telah saja berusaha menggambarkan kehidupan orang primitip dengan mendokumentasikan dalam buku, dan pada pihak lain telah saja menggambarkan kehidupan orang Indonesia jang modern jakni rakjat Djakarta. Saja sendiri gembira mengalaminja dan membukukannja kedua udjung tjara hidup jang bertentangan satu sama lain.

III. Last but not least:
Olahraga.
a. Memimpin (ketua) Panitia Pelaksana Thomas Cup 1961, dengan mentjatat kemenangan. b. Ikut memimpin pertandingan Thomas Cup Tokyo, dengan mentjatat djuga kemenangan, 1964. c. sampai sekarang aktip dalam perbulutangkisan dengan memberikan nasehat2 jang seperlunja.

Demikian wawantjara dengan Bapak Dr.P.M.Tangkilisan S.E. M.P.A., jang pada dadanja dihiasi selain Satya Lentjana Kebudajaan jang baru didapatnja, djuga dengan sepuluh djenis pita bertandakan satu bintang dan sembilan Satya Lentjana.

ooOoo

Dan Jonif 712:

ISTERI2 HARUS PIKUL TANGGUNG-DJAWAB

Djakarta, (Kawanua).

Dan Jonif-712 Kodam XIII Merdeka Major Juda Tindas dengan perasaan terharu baru2 ini menjatakan, memang bagi seorang isteri terlebih jang mempunjai keluarga dan anak2, adalah merupakan beban berat, akan tetapi sesuai tugas jang dibebankan Negara dan Bangsa diatas pundak suami selaku anggota TNI jang merupakan penegak, pengemban dan penjelamat Pantjasila dan UUD'45, adalah sewadjarnjalah bagi seorang isteri memikul tanggung-djawab dan kehormatan jang dipertjajakan oleh negara dan bangsa.

Berbitjara dalam briefing didepan para isteri anggota TNI Jon-712, dikatakan selandjutnja oleh Major Tindas, dengan demikian, maka sang suami dapat melaksanakan tugasnja sesuai dengan Sapta Marga Sumpah Pradjurit dan Doktrin Perdjuangan TNI-AD Tri Ubaja Saksi, dimana djuga merupakan sumpah bagi seorang isteri anggota TNI, demikian a.l. Major Juda Tindas achirnja.

ooOoo

TIAP BULAN 6000 TON KOPRA DIMAKAN TIKUS

Manado, (Kawanua).

Kepala Biro Ekonomi pada kantor Gubernur Prop.Sulut B.Lengkong menjatakan bahwa setjara tidak disadari, paling kurang 6000 ton kopra tiap bulan hilang pertjuma dimakan tikus. Didepan para peserta raker perkopraan jang berlangsung di Manado baru2 ini, B.Lengkong memintakan perhatian terutama para pimpinan2 Koperasi bagaimana tjara kita memberantas kerugian jang dialami didaerah ini chusus dibidang perkopraan. Tentang hilangnja 6000 ton kopra tiap bulan itu, oleh B.Lengkong telah didjelaskan sbb: Djumlah pohon kelapa di Sulut meliputi 23 djuta, dan pasti paling kurang tiap bulan 1 bidji dari tiap pohon djatuh dimakan tikus jang berarti djumlah tsb kalau dikoprakan meliputi djumlah 6000 ton tiap bulan amblas, demikian "Nusa Putera".

ooOoo

PESAWAT GIA CONVAIR 990 DJATUH DEKAT BOMBAY

Djakarta, (Kawanua).

Sebuah pesawat GIA Convair 990 A GA 892 hari Senin malam tgl.27 Mei 1968 telah meledak diudara dan djatuh terbakar. Pesawat Indonesia itu didalam perdjalanan dari Djakarta ke Eropah, meledak sesaat setelah take-off dari lapangan terbang Santa-Cruz Bombay menudju Karachi. Menurut Humas Garuda, semua penumpang tidak ada seorangpun jang selamat. Diantara penumpang jang naik, tertjatat Ir.Nj.P.Siwabessy, isteri Menteri Kesehatan RI.

Menurut Reuter, pesawat tersebut berangkat dari lapangan djam 2 malam waktu India. Seorang penduduk desa jang letaknja lk. 45 km dari lapangan telah melihat ketjelakaan itu, kemudian dilaporkan kepada Kepala Stasion sebuah halte, achirnja diteruskan kepolisi Bombay. Menurut Humas Garuda, jang menaiki pesawat itu dari lapangan terachir adalah 14 orang awak pesawat, semua orang Indonesia, dan 15 penumpang, terdiri dari 6 orang Indonesia dan 9 orang belum diketahui namanja. Sebuah team Gabungan dari Direktorat Penerbangan Sipil dan Garuda dengan Lufthansa berangkat ke Bombay untuk suatu penjelidikan.

Nama2 awak pesawat adalah sbb: 1. Capt. Rochim, Mess Pasar Minggu, 2. Capt. Soedharmono Djl.Dempo, 3. Navigator Asmoro, Radjawali, 4. Flight Engineer Djumadi, Djalan Panglima Polim V, 5. Purser Mokoginta, Djl.Kalasan 6. Purser Muntu, Tanang Abang II, 7. Pramugari Imruwaty, Djalan Kawi, 8. Pramugari Usadaningsih, Talang Betutu, 9. Tanawiwij, Gn.Sahari II, 10.Roswita, Gg.Mesdjid V, 11. Capt.Hartono, Radjawali, 12.Capt. Sujitno, 13.Pramugari Sjariati, Bendungan Hilir III, 14.Tom Sahetappy, ground engineer. Awak2 kapal nomor 1 sampai 10 telah standby di Bombay untuk menggantikan crew jang berangkat dari Djakarta, dan menurut rentjana akan turun di Cairo untuk digantikan lagi dengan crew dari Cairo.

Awak2 kapal nomor 11 sampai 14 (4 orang) merupakan extra crew jang berangkat dari Djakarta.

Nama2 penumpang : Dari Djakarta: 1. Mr.Sow Hong Tjin - tudjuan Amsterdam, 2. Mr.Sow Dji Tjwan - tudjuan Amsterdam; 3. Mr.A.Rungkat - tudjuan Amsterdam, 4. Mrs.P.Siwabessy - tudjuan Amsterdam (isteri Menteri Kesehatan RI); 5. Letnan A.L. Husen Tisna Brata adjudan Deputy I Hankam - tudjuan Karachi; 6. Mr. Rousaskis (Kebangsaan Junani) - tudjuan Roma.

Dari Bangkok : 1. Nona Osni Narun- tudjuan Karachi; 2. Mr.Manelis Nicolas (Kebangsaan Junani) - tudjuan Roma; 3. Mr. Hazawa (Kebangsaan Djepang) - tudjuan Cairo.

Sedangkan 6 orang penumpang lainnja jang naik dari Singapore dan Bombay belum dapat diketahui nama2nja, karena masih menunggu kabar dari perwakilan2 Garuda di-kota2 tersebut.

Badan Penasehat dan Pengurus JAJASAN KAWANUA serta seluruh Karyawan Bulletin DJEMBATAN KAWANUA dengan ini menjatakann belasungkawa se-dalam2nja atas meninggalnja :

Sdr. D.A. MOKOGINTA (41 tahun)

dalam ketjelakaan pesa-wat GIA Convair 990, tgl.27-5-1968. Almarhum meninggalkan Isteri dan 3 Anak, dan adalah Adik dari Dubes Indonesia di Cairo Let.djen. A.J. Mokoginta.-

---

BERITA2 - NASIONAL

PRESIDEN SUHARTO TERIMA KUNDJUNGAN KETUA MISSI PARLEMEN P.F.D.

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Djenderal Suharto bertempat di Istana Merdeka hari Selasa selama kurang lebih seperempat djam telah menerima kundjungan kehormatan Ketua Madjelis Rendah Djerman Barat Dr. Eugen Gerstenmaier.

Dikatakan oleh Dr.Eugen Gerstenmaier bahwa dalam usaha memperbaiki perekonomian Indonesia Djerman Barat terus akan memberikan bantuan semaksimal mungkin.

Ketua Parlemen Djerman Barat pada abhir kundjungan ke Presiden Suharto telah pula menjatakan kekagumannja atas kepemimpinan Djenderal Suharto sebagai Kepala Negara.

Sambutan Presiden Suharto.

Presiden Suharto pada kesempatan tsb menjatakan, bahwa didalam menghadapi rehabilitasi ekonomi Indonesia jang sangat terbatas ini bantuan dari Djerman Barat sangat penting artinja. Presiden menjatakan terima kasih kepada Dr.Eugen Gerstemaier atas bantuannja jang spontan dan mengharapkan agar hal tersebut dapat lebih mempererat lagi hubungan baik Indonesia - Djerman Barat.

Mengenai masalah Vietnam jang djuga ditanjakan oleh tamunja, Presiden Suharto menjatakan pendiriannja bahwa persoalan Vietnam supaja dapat diselesaikan sendiri oleh rakjat Vietnam tanpa tjampur tangan dari siapapun.

Hadir pada pertemuan tsb pedjabat2 tinggi pemerintahan dan Ketua DPRGR.

ooOoo

PEMBENTUKAN PUSAT PRODUKTIVITAS NASIONAL

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Suharto dalam Instruksi Presiden RI No.15 tahun 1968 ditetapkan dan mulai berlaku 17 Mei 1968 menginstruksikan kepada Menteri Tenaga Kerdja untuk membentuk Pusat Produktivitas Nasional dalam lingkungan Departemen Kerdja dalam rangka persiapan dan pelaksanaan Rentjana Lima Tahun, sedangkan kepada para Menteri dan Kepala2 Lembaga Pemerintah non Departemental diinstruksikan untuk membantu Menteri Tenaga Kerdja dalam melaksanakan tugas tsb.

Bertolak dari pokok pikiran bahwa masjarakat adil dan makmur berdasarkan Pantjasila hanja dapat ditjapai melalui serangkaian Pembangunan Nasional berentjana jang dilakukan bertahap-tahap, Pemerintah menjusun Pola Dasar Program Umum Nasional sebagai landasan pokok, kemudian disusunlah Pola Dasar Rentjana Pembangunan Lima Tahun dengan prinsip2, sederhana, dapat dilaksanakan dan langsung terasa kemanfaatannja oleh rakjat.

ooOoo

Sjahbandar Tg.Priok Maj.(L) Tacazily:

K.W.P.I. ORGANISASI NON-POLITIK

Bergerak dalam bidang sosial.

Djakarta, (Kawanua).

Sedjak tgl.20 Pebruari 1967 dipelabuhan Tandjung Priok telah berdiri suatu organisasi pelaut jang bernama "Kesatuan Warga Pelaut Indonesia (KWPI) jang saat ini beranggotakan 1100 orang dibawah pimpinan Sjahbandar Tandjung Priok Major (L) P. Tacazily.

Didalam keterangannja kepada K.N.I.Major Tacazily mendjelaskan bahwa organisasi ini adalah wadah untuk menjalurkan para pengangguran pelaut, jang sebagaimana diketahui untuk masuk bekerdja biasa mereka mengalami banjak kesukaran. Tetapi bukan berarti bahwa Organisasi KWPI ini anggota2nja terdiri dari pelaut2 penganggur, anggota dari organisasi ini 40 0/o terdiri dari pelaut2 jang masih bekerdja baik dikalangan sipil maupun militer.

Major (L) Tacazily seterusnja menjatakan bahwa KWPI jang akan menerima bantuan dari Menteri Maritim, adalah organisasi sosial non politik, jang anggotanja harus jang tidak terlibat setjara langsung maupun tak langsung dalam G.30.S./PKI. Dari djumlah anggota KWPI jang menganggur 40 o/o telah disalurkan sebagai Pelaut djuga pada perusahaan swasta ataupun pemerintah.

ooOoo

PP ORMAS2 OTONOM NU TOLAK KENAIKAN HARGA

Djakarta, (Kawanua).

Didalam rapatnja jang diadakan Djumat malam tgl.17 Mei 1968, PP Ormas2 otonom NU, setelah membahas setjara mendalam berbagai persoalan jang mendesak pada dewasa ini, telah mengambil beberapa keputusan antara lain:

PP Ormas2 otonom NU dengan tegas menolak dengan keras tindakan menaikkan harga dan tarip oleh pemerintah jang tidak lain daripada tindakan menekan dan memberatkan beban kehidupan rakjat jang memang sudah lumpuh daja belinja jang djuga diakibatkan oleh kegagalan politik EKKU (Ekonomi keuangan) pemerintah dengan "Balanced budget" dan "Tight money policy"nja. Arus inflasi jang semakin deras meluntjur, defisit jang semakin membesar tidaklah bisa diobati dengan tjara seperti jang dilakukan oleh pemerintah sekarang jang malah djustru menambah berat beban hidup rakjat jang memang tjukup berat.

PP Ormas Otonom NU pun mendesak kepada PBNU untuk djuga menjatakan sikap menolak terhadap kenaikan harga dan tarip ini. Dan bilamana penolakan terhadap hal itu tidak mendapat perhatian jang wadjar dari fihak pemerintah, maka sebagai konsekwensinja logis dari sikap dan pendirian diatas, PP Ormas Otonom NU mendesak agar PBNU dengan tidak ragu2 segera menarik menteri2 NU dari Kabinet.

ooOoo

TEAM PEMERIKSA CHUSUS BANK NEGARA INDONESIA TELAH PERIKSA 52 PERKARA MELIPUTI RP.2 MILJARD UANG BARU

Djakarta, (Kawanua).

Sampai achir tahun 1967 jang lalu Team Pemeriksa Chusus Bank Negara Indonesia telah memeriksa 52 buah perkara. Djumlah itu sedjak permulaan tahun 1968 sampai sekarang telah bertambah dengan 10 perkara lainnja dengan perkiraan keseluruhannja meliputi lebih kurang Rp.2 miljar. Demikian dikemukakan oleh Ketua T.P.C. BNI Kom.Bes.Polisi Drs.Soekardjo S.Reksowiredjo SH dalam pertemuan persnja hari Rabu pagi di Djakarta.-

120 Pelaku dan 150 nasabah.

Dikemukakan seterusnja bahwa pelaku2 penjelewengan jang meliputi bank2 pemerintah dan bank2 swasta antara 1964-1967 itu terdiri dari lebih kurang 120 pedjabat dengan lebih kurang 150 nasabah. Sebagian daripada perkara2 tsb telah selesai disidangkan antara lain seperti di Medan, Padang, Pontianak, dan Djakarta. Sebagian besar lainnja masih dalam taraf pemeriksaan didepan sideng2 pengadilan jakni di Djakarta, Surabaja dan Semarang.

Djuga pedjabat Bank Sentral.

Ketua TPC dengan didampingi oleh Gubernur Pengganti BI Djuana serta para anggota TPC dan wakil2 Perbanas, dalam tanja-djawab dengan para wartawan membenarkan bahwa diantara pedjabat2 jang perkaranja sedang diusut itu djuga terdapat pedjabat dari Bank Sentral sendiri. Berbitjara mengenai pelaksanaan tugas2 TPC sedjak didirikannja tanggal 1 Djuli 1966 hingga sekarang dikatakannja tidak mengalami kesulitan2 jang membawa kematjetan. Satu2nja kesulitan jang dihadapi team, menurut Drs.Soekardjo, adalah jang menjangkut hal2 berhubungan dengan masalah tehnis perbankan.

ooOoo

BBC AKAN TINGKATKAN PENDIDIKAN PARA KARYAWAN R.R.I.

Djakarta, (Kawanua).

Wakil Kepala Siaran BBC dinas Timur Djauh, Ian Lanc jang sekarang berada di Indonesia sebagai tamu RRI menjatakan bahwa BBC sebagai anggota dari Asian Broadcasting Union akan berusaha sekuat tenaga untuk meningkatkan pendidikan bagi para karyawan Radio dari Dinas2 Radio anggota ABU lainnja.

Dikatakan pula bahwa sudah sedjak lama BBC bekerdjasama dengan RRI diantaranja dibidang siaran BBC dalam bahasa Indonesia.

Salah satu program BBC jang kini masih dalam pertjobaan ialah Siaran Lokal jang di Indonesia sudah lama didjalankan dalam bentuk Siaran pedesaan.

ooOoo

Presiden Suharto:

SEKTOR PERTANIAN FOCUS PEMBANGUNAN EKONOMI

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Suharto dalam pidatonja pada Workshop on Food diaula BNI Unit I mengatakan bahwa tahun 1968 adalah tahun terachir dari pelaksanaan program stabilisasi dan rehabilitasi ekonomi Indonesia, jang hasilnja direntjanakan dapat merupakan landasan jang kuat bagi pelaksanaan pembangunan lima tahun jang dimulai tahun 1969 nanti.

Keadaan ekonomi Indonesia menundjukkan, bahwa struktur ekonomi adalah berat agraris dan berorientasi pada ekspor. Pertanian menghasilkan 52 o/o dari pendapatan nasional, 72 o/o dari tenaga kerdja bekerdja disektor tsb. dan penerimaan devisa Indonesia untuk 70 o/o berasal dari sektor pertanian ini. Oleh karena itulah, maka sektor pertanian telah kami pilih untuk didjadikan titik sentral pembangunan ekonomi, demikian Presiden.

ooOoo

PERTEMUAN PAK HARTO-GESTENMAIER BITJARAKAN ECONOMICS PROBLEMS

Djakarta, (Kawanua).

Ketua Parlemen RFD Eugen Gestenmaier Minggu malam telah mengadakan pembitjaraan penting dengan Presiden Suharto di Djalan Tjendana selama satu setengah djam.

Selesai pembitjaraan Gerstenmaier hanja memberikan komentar "Nothing for the public" akan tetapi Gerstenmaier sambil berdjalan menjatakan djuga bahwa pembitjaraannja menjinggung "economic problems".

ooOoo

LAGI SENDJATA DAN PEMANTJAR GELAP DISITA

Djakarta, (Kawanua).

Sedjak beberapa hari ini Kodim 0503/Djaya Barat dan Kodim 0504/Djaya Selatan telah melantjarkan Operasi Tertib wilajah didaerahnja masing2, jang telah berhasil mensita sedjumlah perlengkapan2 militer mulai dari logistik ketjil (seperti veldfles) sampai dengan sendjata api.

Perlengkapan2 tersebut disita dari orang jang sama sekali tidak berhak memilikinja, atau sebahagian besar dari anggauta ABRI sendiri jang memiliki/menjimpannja tanpa surat izin jang sjah dari atasan/komandan jang bersangkutan.

ooOoo

ASMI BUKA KURSUS SEKRETARESSE DI DJAKARTA

Djakarta, (Kawanua).

Untuk pertama kalinja di Ibukota pertengahan bulan Mei ini telah dibuka kursus Sekretaresse sebagai ASMI extension, dengan mata-peladjaran jang meliputi : Office & Personnel Management, Psychology management, English shorthand & steno Indonesia (sistem Karundeng), mesin2 kantor modern, termasuk mengetik 10 djari, filing, dokumentasi & administrasi.

Menurut keterangan jang diperoleh, prakarsa ini ditempuh oleh Akademi Ilmu Sekretari dan Management Indonesia (ASMI) demi untuk mempertinggi mutu pendidikan dan latihan kerdja jang selama ini belum pernah didjamah setjara langsung oleh mahaguru2.

Dikursus Sekretaresse ASMI jang memakan waktu 5 bulan itu, Mahaguru IKIP Profesor I.P.Simandjuntak M.A., mengadjar Ilmu djiwa perusahaan (business psychology). Rektor Universitas 17 Agustus dan Mahaguru U.I. Profesor Mr.Dr.Prajudi Atmosudirdjo mengadjar dasar2 ilmu administrasi. Perlu ditambahkan bahwa Profesor I.P.Simandjuntak sekarang ini djuga mendjadi guru biasa pada SMP Gaja Baru jang diselenggarakan oleh IKIP Negeri di Rawamangun Djakarta, dan Profesor Prajudi adalah tokoh utama dari L.A.N.

Steno-typist djadi rebutan.

Perusahaan2 swasta nasional maupun asing pada berebutan mentjari ahli2 dibidang sekretari, terutama steno-typist bahasa Inggeris. Oleh karena djarang terdapat, maka perusahaan2 di Djakarta ada jang terpaksa "mengimpor"nja dari Australia atau Singapore. Ini disebabkan oleh suatu masalah nasional jang belum terpetjahkan sampai sekarang, jaitu pendidikan kedjuruan di Indonesia jang kurang sekali. Makanja, dimana-mana terdapat sardjana2 jang beramai-ramai beladjar steno, mengetik atau memegang buku.

Akibat daripada kekurangan tenaga2 skilled dibidang sekretari, maka terdapatlah kegandjilan perbandingan gadji diantara tenaga steno-typist dan tenaga sardjana.

Pasaran gadji sekarang daripada seorang steno-typist jang hanja berpendidikan 5 sampai 6 bulan adalah Rp.15.000.- ditambah dengan djaminan transport dan emolumenten lainnja. Sedangkan seorang sardjana jang berpendidikan 5 sampai 6 tahun penuh, sudah lumajan bila mendapat gadji bruto Rp.5.000.- tanpa djaminan2 lainnja.

Projek Pendidikan P.T.Sarinah.

Rentjana pendidikan Sekretaresse ini semula telah disusun oleh ASMI atas permintaan P.T.Sarinah untuk upgrading course para Sekretaresse/Sekretarisnja. Akan tetapi djustru tepat pada hari akan dimulainja kursus tersebut, maka dosen2 ASMI jang telah dikirimkan untuk mengadjar di PT.Sarinah sangat ketjewa karena tidak dapat masuk ruangan pendidikan. Ruangan2 ditutup ketat karena ada demonstrasi pegawai2 jang terkena massa ontslag. Hanjalah setelah dicall per telepon, baru PT.Sarinah mendjawab, bahwa upgrading course tiba2 harus dibatalkan oleh karena ada rasionalisasi pegawai dan penghematan finansiil di P.T.Sarinah.

ooOoo

VARIA SABANG - MERAUKE

DJAKARTA.- Program Bahan Makanan PBB (WFP) jang bermarkas besar di Roma Italia baru2 ini telah memutuskan untuk memberikan bantuan darurat bagi para korban bandjir di Djatim. Bantuan tsb berupa 2268 ton gandum, 252 ton minjak goreng, 404 ton ikan asin dan 303 ton susu bubuk.

TANDJUNGPINANG.- Patroli Kodamar II dibawah pimpinan Major Laut Imam Taufik bersama kapal RI Srigala, beberapa waktu jl. berhasil menangkap 11 orang penjelundup didepan pos tolop Kosubmarsional Pulau Sambu. Diantara kesebelas orang jang ditangkap itu, terdapat beberapa orang oknum ABRI jang bekerdjasama dengan pihak penjelundup.

MEDAN.- Parpol NU, PSII, Perti, Parkindo dan IPKI baru2 ini telah mengadjukan tuntutan kepada Gubernur Sumatera Utara agar pelabuhan Belawan didjadikan/diberikan status Kotamadya. Tuntutan ini sebenarnja telah diadjukan sedjak tahun 1958. Beberapa alasan jang dikemukakan ialah bahwa pelabuhan Belawan merupakan pelabuhan terbesar termasuk nomor 3 seperti Sabang dan Dumai telah pula mendapat status Kotamadya, demikian dikatakan.

SEMARANG.- Wartawan KNI jang pada tgl.15 Mei 1968 mendjeladjah Dukuh Labuhan Kidul, Kelurahan Sarimuljo, wilajah Lasem (Rembang) mendjumpai lk. 20 orang penduduk jang menderita sakit panas, diantaranja 6 orang jang agak berat. Menurut keterangan dari beberapa penduduk setempat, penjakit jang menjerang mereka itu adalah penjakit typhus. Dan selama lk. 2 minggu jang terachir ini, telah ada 8 orang jang tewas karenanja.

SURABAJA.- Kepala Polisi Lalu Lintas Komdim 101 Surabaja Kom.Pol.Rachmad menerangkan kepada PAB bahwa anak2 tukang kebut di Surabaja sudah sangat djauh berkurang. Hal ini disebabkan karena tindakan tegas dari Polisi Lalu-lintas tanpa pandang bulu, adanja kelompok anti kebut jang djumlahnja tambah hari tambah besar dan mungkin djuga keinsjafan dari para orangtua sianak atau keinsjafan anak2 itu sendiri, atau karena mereka djera menghadapi anti kebut.

DJAKARTA.- Komandan Dets. MBAL Letkol KKO Prawoto Sudibjo bertempat diruangan kerdjanja, baru2 ini telah melantik kenaikan pangkat 12 orang Perwira Kowal. Mereka jang baru dilantik adalah Dr.Christin L.Semiartin mendjadi Major Kowal, Lmd.Bariroh, LMD.Sri Hartini, Lmd.M.M.Sri Suprapti, Lmd.Hartatie, Lmd.Dee I.E.Loing, Lmd.Paridjah, Lmd.Retno Setyowati, Lmd.Endang Samini, Lmd.F.Susilowati, Lmd.V.Anna Jutinah, Lmd. Hoedijati, masing2 mendjadi Letnan Kowal.

PADANG.- Dalam waktu dekat ini Pengadilan Subversif Pariaman di Sumatera Barat akan menjidangkan perkara gembong G.30.S./PKI bernama Bujung Ketek, jang pernah melakukan penjerangan terhadap Pos AKRI di Koto Mambang dan Koto Baru Ketjamatan Sungai Sarik, jang dilakukan oleh 22 orang anggota2 Gestapu/PKI pada tgl.20 dan 23 Desember 1965.

ooOoo

/ EKONOMI: /

PENDAFTARAN KEMBALI IMPORTIR SELURUH INDONESIA KETJUALI IRIAN BARAT

Djakarta, (Kawanua).

Dalam rangka usaha pelaksanaan penertiban perusahaan2 dagang umumnja dan perusahaan2 impor chususnja dianggap perlu mengadakan herregistrasi perusahaan2 Import seluruh Indonesia ketjuali didaerah Irian Barat, maka Menteri Perdagangan dengan surat keputusannja No.061/SK/V/68 dan berlaku mulai tanggal 21 Mei 1968 telah memutuskan ketentuan2 pendaftaran kembali importir seluruh Indonesia.

Pendaftaran berlaku terhadap semua importir baik Badan Usaha Swasta Nasional, Perusahaan Negara/Daerah dan Badan Usaha Asing jang telah mempunjai Pengakuan Importir Umum atau Importir Produsen dari Departemen Perdagangan dan Angka Pengenal Impor dari Biro Lalulintas Devisa jang hingga saat ini belum ditjabut/dischors, baik sebagai kantor pusat maupun kantor tjabang. Demikian pula terhadap importir dan perusahaan jang telah diakui sementara jg telah berdjalan 6 bln sesudah diakui baik sbg importir umum maupun importir produsen, meliputi kantor pusat dan tjabang.

Djangka waktu pendaftaran adalah 3 (tiga) bulan untuk daerah Luar Pulau Djawa dan 2 (dua) bulan untuk daerah pulau Djawa mulai terhitung tanggal 21 Mei 1968.

Dalam waktu tersebut semua pendaftaran importir dan rekomendasi Perwakilan Dep.Perdagangan harus sudah dikirim ke Dep. Perdagangan Direktorat Impor, Djalan Abdul Muis 87 Djakarta.

Bagi importir jang telah mendaftarkan akan diberikan Tanda Pengenal Pengakuan Importir (TAPPI) oleh Dep.Perdatangan cq Direktorat Djenderal Urusan Perdagangan Luar Negeri, dan bagi importir jang melaksanakan pendaftaran ini dan tidak memenuhi sjarat2 jang ditentukan serta dengan sengadja memberi keterangan jang tidak benar, maka pengakuan sebagai importir jang sudah pernah diberikan akan ditjabut.

Selandjutnja telah ditetapkan bahwa formulir harus diisi dalam rangkap 5 (lima) dan dikirim dengan pos tertjatat. Pengakuan Importir jang lama masih tetap berlaku selama menunggu penjelesaian pendaftaran ini.

Keterangan2 selandjutnja dan tjontoh formulir bisa didapatkan dari Humas dan Direktorat Import Dep.Perdagangan, Perwakilan Dep.Perdagangan Dati I, BLLD, OPS Impor Pusat dan Daerah. Demikian Humas Departemen Perdagangan.

ooOoo

TAMBAHAN KREDIT US$ 50 DJUTA DARI DJEPANG

Djakarta, (Kawanua).

Pemerintah Djepang menurut kalangan jang mengetahui di Tokio, akan memberikan kepada Indonesia kredit US$ 50 djuta lagi sebagai tambahan terhadap kredit US$60 djuta jang telah didjandjikan untuk tahun 1968. Dengan demikian, djumlah seluruhnja untuk tahun ini mentjapai US$110 djuta sebagai bantuan untuk mengatasi ekonomi Indonesia. Madjelis tinggi parlemen (Diet) Djepang, hari Djumat telah menjetudjui undang2 untuk mengadakan dana kerdjasama ekonomi luar negeri. Madjelis rendahpun telah lebih dulu menjetudjuinja hari Rabu jl. Dengan persetudjuan parlemen itu, maka selesailah prosedur parlementer bagi pemberian kredit US$60 djuta jang telah didjandjikan kepada Indonesia tahun ini.

ooOoo

BERITA2 KELUARGA

Redaksi beserta Staf Karyawan "Djembatan Kawanua" mengutjap Selamat atas kelahiran:

Kembi Karel Warouw
tgl.2 Mei 1968 di Depok,Bogor
Ibu : Marijke Broog
Ajah : Frans Warouw.

Marbaeni (puteri ke-3)
tgl.28 Maret 1968 di Manado
Ibu : D.Papuling.
Ajah : A.Carlos.

Ferdi Koentjoro
tgl.26 April 1968 di Bitung
Ibu : H.Rawis
Ajah : Koentjoro.

Mustafa Mongay
tgl.30 April 1968 di Manado
Ibu : Asma Abidjulu
Ajah : Ismail Mongay.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BERTUNANGAN :

Adolfien Lasut B.A. dengan Andri Walewangko tgl.17 Maret 1968 di Kakaskasen.

Neltje Flyke Kaligis dengan Frans Albert Tampi tgl.26 April 68 di Kakas.

nnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnnn

PERKAWINAN :

A.Legi dengan J.A.P.Tambajong tgl.30 Maret 1968 di Tumpaan/Bitung-Tonsea.

Petrus Nowin dengan Julien Sajangbatie, tgl.23 Maret 1968 di Dendengan/Manado.

A.J.Nelwan (Diddy) dengan B.L.Pietersz (Bob) tgl.27 April 1968 di Manado.

H.D.Pinontoan (Donnie) dengan M.Manumpil (Milka) tgl.11 Mei 68 di Airmadidi.

Santje Karouw dengan Ruben Supit. tgl.27 April 1968 di Mahakeret, Manado.

G.E.Ratuntiga dengan Julien Ju. Tanggal 30 April 1968 di Manado.

===

Turut berduka-tjita atas meninggalnja:

Elisabeth Siwy (4 hari) tgl.2 Mei 1968 di Wanea,Pakoa-Manado (anak kel.Siwy-Ingkiriwang).

Hamid Laida (7 tahun) akibat tabrakan. Tgl.12 April 1968 di Manado.

Ibu Nelly Tompodung-Paat. tgl.25 April 1968 di Pitjuan Baru, Motoling, Minahasa.

Eli Elia Alfred Rantung (Pensiunan Guru), tgl.21 April 1968 di Maumbi, Minahasa.

=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=o=

UTJAPAN SELAMAT KEPADA:

Letnan (L) Drs.H.Tujuwale, jang telah naik pangkat mendjadi Kapten.

Drs.Ekon.A.Pantow, mendjadi Kepala Perwakilan Dep.Perdagangan Sulut.

Drs.Herman Rattu, lulus mentjapai Sardjana Lengkap Ekonomi Perusahaan.

Frans Rende B.Sc., lulus mentjapai Sardjana Muda pada AKOP Negara Manado. Tahun Akademi 1968.

Johannes Lasut (Sinjo), lulus mentjapai Sardjana Muda Ekonomi tgl.3 April 1968 di Manado.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

= S E L E S A I =

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULAWESI UTARA
(G.K.K. SULUT)

(Badan Hukum No. 4406a. tgl. 15 Djuli 1961
Anggota Induk Koperasi Kopra Indonesia (I.K.K.I.)

KANTOR PUSAT :
Djl. Babe Palar Wanea
M A N A D O
Tilpon No. 985, 465.

KANTOR PERWAKILAN :
Djl. Prapatan No. 44A
D J A K A R T A

PIMPINAN CARE TAKER :

K e t u a	:	DRS. R.S. T A N G K U D U N G
Sekertaris	:	A Z I S H I P P Y
Anggota	:	C H A I D I R U.M. M A N O P P O

KEPALA KANTOR :

Administratur	:	S. M A R U N D U H
Wkl. Administratur	:	F. CH. S U M E I S E Y

KEPALA-KEPALA BIRO :

A. Kepala Biro Sekretariat	:	W. J. L O M B O G I A
B. Kepala Biro Organisasi/ Purel	:	E. M. T U W A I D A N
C. Kepala Biro Keuangan	:	A. H. F. L I N T J E W A S
D. Kepala Biro Usaha	:	I. E. M A N T I R I

ANGGOTA-ANGGOTA :

Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Minahasa.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Gorontalo.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Bolaang Mongondow.
Pusat Koperasi Kopra Kabupaten Sangir Talaud.
Pusat Koperasi Kopra Kotamadya Manado.
Pusat Koperasi Kopra Kotamadya Gorontalo.

AZAS DAN TUDJUAN : (Anggaran Dasar pasal 2.)

1. Gabungan berusaha mengadakan kerdja sama antara anggota-anggota berdasarkan atas azas gotong rojong menurut adjaran filsafat Pantjasila.
2. Gabungan bertudjuan menjempurnakan organisasi dan tjara bekerdja anggota-anggotanja dalam rangka menggalang terlaksananja masjarakat adil dan makmur (Sosialisme Indonesia).

USAHA-USAHA : (Anggaran Dasar pasal 3.)

Antara lain :

1. Memberikan/menjalurkan kredit untuk keperluan perusahaan anggota-anggota.
2. Mengadakan usaha pembelian bersama barang-barang/alat-alat jang diperlukan oleh anggota-anggota.
3. Mengadakan usaha pendjualan bersama kopra atas nama Induk Koperasi Kopra Indonesia jang digunakan oleh pabrik-pabrik minjak didaerah bekerdja Gabungan.
4. Mendirikan industri dan menjalurkan hasilnja atas nama Induk untuk menambah penghasilan anggota.
5. Mengurus pengangkutan/pergudangan dan pelajaran pantai.
6. Mendjalankan koordinasi pemeliharaan dan peremadjaan kebun kelapa.
7. Menjelenggarakan pendidikan untuk memadjukan organisasi dan perusahaan anggota-anggota.
8. Membimbing dan mengawasi organisasi dan administrasi anggota-anggota.

GABUNGAN KOPERASI KOPRA SULUT.
KETUA CARE TAKER,

(Drs. R.S. TANGKUDUNG)

PERUSAHAAN DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA
ANGKUTAN DARAT/PERBENGKELAN/EKSPEDISI

"PANTJA LOMBA"

KANTOR PUSAT :

Djl. Hatta No. 43
MANADO
Tilp. No. 933/1087

KANTOR-KANTOR PERWAKILAN :

Perwakilan P.D. Pantja Lomba Gorontalo
Perwakilan P.D. Pantja Lomba Kotamobagu

P I M P I N A N

Pd. Direktur	: J. H. A. W E N A S
Wakil Direktur	: H. R A M B I N G
— „ —	: W. S I W I

K E P A L A - K E P A L A B A G I A N

Kepala Bagian Kendaraan/ Angkatan Darat/Ekspedisi	: J. P A R E N G K U A N
Kepala Bagian Perbengkelan	: H. T I R A J O H
Kepala Bagian Perlengkapan	: T. E. W A L A N S E N D O U W
Kepala Bagian Keuangan	: J. G. S U M E N D A P
Kepala Administrasi Umum dan Urusan Pegawai	: B. M A N U M P I L
Kepala Perminjakan	: H. S. B A N T E N G

TEMPAT KEDUDUKAN : P.D. Pantja Lomba berkedudukan dan berkantor Pusat di MANADO.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : Mendirikan dan mempunjai Kantor Perwakilan di GORONTALO wilajah Kabupaten GORONTALO DAN KOTAMOBAGU wilajah Kabupaten Bolaang-Mongondow.

MAKSUD DAN USAHA : Turut membantu melaksanakan Program Pemerintah terutama mensukseskan Pembangunan Daerah dalam bidang Angkutan Darat, Perbengkelan, Ekspedisi dan Penjaluran Bahan bakar.

PIMPINAN PERUSAHAAN
ttd

(L. H. A. W E N A S)
Pd. Direktur Umum.

Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia berdasarkan Pantjasila

No. 51 **SABTU, 15 Djuni 1968** **Tahun Ke-III**

Pemimpin Umum :
M.L. JACOB

*

Pemimpin Redaksi/
Penanggung
Djawab :
J. KALALO

*

DJAKARTA
Alamat Redaksi
Tata - Usaha
Kramat 8/13
Tilp. : 44852

*

MANADO
Tjabang
Djl. Ranotana II
No. V/59 Tilp. 352

*

MAKASSAR
Perwakilan :
Djl. Dr. Ratulangie
No. 2 Tilp. - 4648

*

Izin Terbit :
Keputusan Menpen
No. 0313/SK
DPHM/SIT/1966
Tgl. 10/5 - 1966

*

SIPK No. :
A-528/E/D/ - 27/1

*

IZIN PEPELRADA
DJAYA
No. 236 — P/V/1966
TGL. 13 Mei 1966

PENGURUS PERKUMPULAN KEKELUARGAAN WANITA KAWANUA SULAWESI-UTARA DI DJAKARTA

NOMOR * ISTIMEWA

HARI ULANG TAHUN KE II

Keterangan gambar, selandjutnja batja halaman No. 3.

RUANGAN BERGAMBAR

Hari Pantjasila tanggal 1 Djuni 1968 telah diperingati di Istana Negara dengan mendapat perhatian besar dari para Menteri, Korps Diplomatik, para pembesar sipil dan militer dan tokoh² partai politik serta pemuka² masjarakat Ibu Kota.
Pada gambar tampak: Presiden SOEHARTO sedang mengutjapkan pidato berkenaan dengan Hari Pantjasila. (Foto: IPPHOS)

Baru² ini Ketua D.P.R.G.R. K.H. ACHMAD SJAICHU telah tiba di Manado.
Pada gambar tampak: Dilapangan terbang Mapanget Pak SJAICHU disambut oleh Gubernur Brigdjen. H.V. WORANG dan ketua D.P.R.D.G.R. ACHMAD HUSAIN dan para pembesar sipil dan militer.
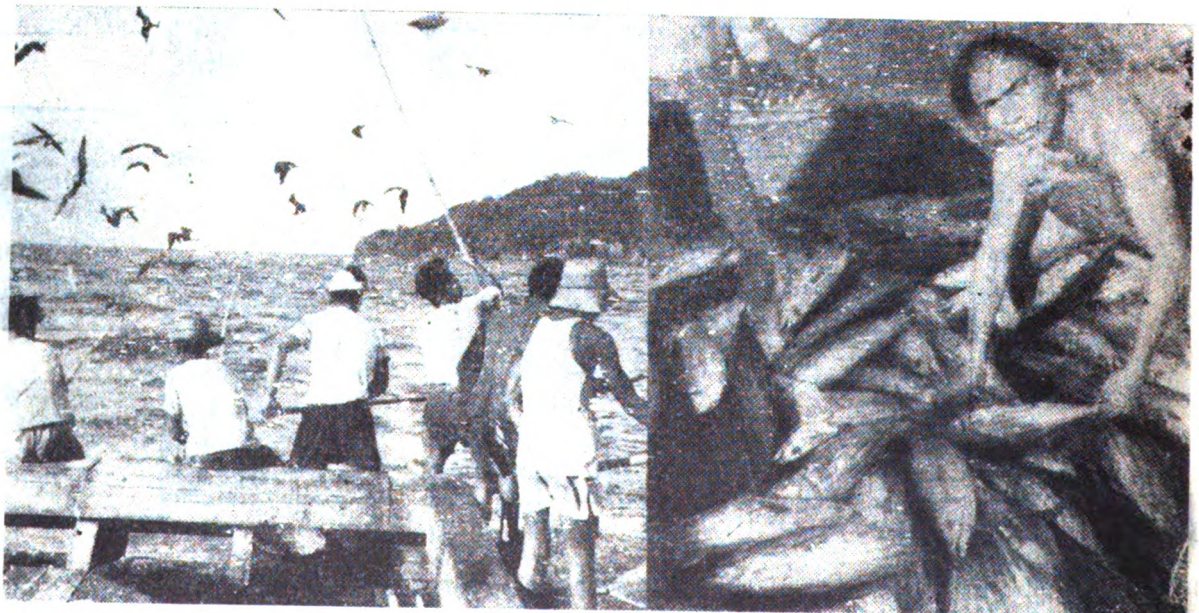
Penangkapan ikan tjakalang hasil utama daerah SULUT disamping kopra jang ber-limpah² di Aertembaga, Bitung jang hingga kini belum diolah dengan se-baik²nja.
Pada gambar tampak: Para nelajan sedang menangkap ikan dengan tjara jang sederhana (primitip). (Foto: IPPHOS).

TADJUK

MEMASUKI TAHUN KE-III

Dengan tidak terasa lagi, dewasa ini Jajasan Kawanua dengan penerbitannja bulletin "Djembatan Kawanua", telah melangkah madju memasuki tahun ke-III. Masa dua tahun jang telah dilalui selama ini, baik oleh Jajasan Kawanua maupun oleh "Djembatan Kawanua", adalah merupakan masa2 jang sulit. Sulit, tidak hanja disebabkan karena suasana politik jg menjelubungi tanah-air dan situasi internasional jang dihadapi Negara dan Bangsa dikala itu, tapi terutama disebabkan, karena masaalah ekonomi jang serba rumit jang tengah dihadapi Pemerintah disaat itu. Kenaikan harga bahan2 baku dikala itu jang hingga kini masih terus memperlihatkan gedjala2 jang tidak menggembirakan, menjebabkan Jajasan Kawanua dan penerbitannja bulletin "Djembatan Kawanua" harus mengajunkan langkah setapak demi setapak madju disertai dengan kerdja keras, guna menanggulangi keadaan2 jang tidak menjenangkan itu. Ditambah pula, dengan pengertian baik jang terdapat dikalangan para kawanua jang mengerti akan maksud dan tudjuan usaha ini, sedikit demi sedikit dan setjara berangsur-angsur, usaha jg berat ini dapat diatasi, dan dapat berdjalan terus hingga saat ini, dan mudah2an hingga seterusnja, walaupun dengan perlahan2!!

Pada saat Jajasan Kawanua mengindjakkan kaki memasuki tahun ke-II ditahun 1967 jl jang diliputi dengan suasana suram, sesudah merajakan Hari Ulang Tahun ke-I, tepat pada tgl 12 Djuni 1967 dibentuklah suatu organisasi wanita di Djakarta jang diberi nama : PERKUMPULAN KEKELUARGAAN WANITA KAWANUA SULAWESI UTARA di Djakarta jang bergerak dibidang sosial. Dengan terbentuknja organisasi wanita ini, maka dengan sendirinja bidang sosial dari Jajasan Kawanua jang selama ini memang kosong, dewasa ini sudah terisi dan telah memperlihatkan kegiatannja. Mudah2an dimasa mendatang, organisasi jang masih muda ini, akan dapat memberikan sumbangsih jang berharga bagi pembangunan daerah Sulawesi Utara chususnja, Negara dan Bangsa pada umumnja.

Untuk memperingati terbentuknja organisasi wanita ini, pada tanggal 12 Djuni 1968, Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara, telah merajakan Hari Ulang Tahun ke-I, dengan pengharapan jang penuh, semoga di-tahun2 mendatang organisasi wanita ini akan berkembang sedemikian rupa dan memperlihatkan aktivitas2nja dalam membantu pelaksanaan program Pemerintah Daerah Sulawesi Utara, jang memang mendjadi idam2an masjarakat Sulawesi Utara dewasa ini.

Sudah barang tentu, untuk mendapatkan hasil jang sebesar2nja dalam usaha membantu pelaksanaan rentjana Pemerintah Daerah itu, dibutuhkan suatu kerdjasama jang harmonis antara pengurus dan para anggotanja, terutama dalam arti persatuan dan kesatuan pendapat dan tindakan dalam melaksanakan rentjana2nja.

Terlebih ......

MEMASUKI .....(2)

Terlebih saling mengerti, hormat-menghormati dan harga-menghargai satu sama lain, haruslah mendjadi dasar dan pedoman bagi organisasi ini dalam usaha membentuk diri. Sikap tjurigamentjurigai dan lain2 sifat negatif jang mungkin mendjadi penghalang dan penghambat bagi perkembangan organisasi ini selandjutnja, haruslah dilempar djauh2, demi kelantjaran roda organisasi ini sendiri. Inilah tumpukan harapan masjarakat Sulut jang digantungkan kepada organisasi wanita ini!! Masih banjak usaha2 jang dapat dilakukan oleh wanita2 kawanua sekarang ini dalam usahanja membantu Pemerintah Daerah Sulawesi Utara, terutama dibidang pendidikan, sosial dll.

Kami tunggu dengan penuh harapan, usaha2 apa jang akan dilaksanakan oleh wanita kawanua saat ini, sebagai sumbangan bagi pembangunan daerah dan pembangunan Negara dan Bangsa umumnja.

Kiranja Tuhan Jang Maha Kuasa senantiasa memimpin dan memberkati kita semua......!!!

ooOoo

Keterangan Gambar Depan

Pengurus Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta.

Atas kiri	: Nj.	J.RARUMANGKAY-LINTONG, Ketua
" kanan	: "	F.DILAPANGA, Wakil Ketua
Samping kiri atas	; "	H.KAWULUSAN-PANDEY, Anggota Pengurus (Ketua Panitya H.U.T)
" " tengah	: Nj.	I.MANEMBO, Anggota Pengurus
" " bawah	: "	M.ROMPAS-MAMUSUNG, Anggota Pengurus
Tengah kiri atas	: "	S.JACOB-MANUEL, Sekretaris
tengah	: "	M.KALALO-WAAS, Anggota Pengurus
bawah	: "	I.SEMEN-PAULUS, " "
kanan atas	: "	J A M I N, Wk. Sekretaris
tengah	: "	A. GONGGALANG, Wk.Bendahari
bawah	: "	A. MAMAGI, Anggota Pengurus
Samping kanan atas	: "	S. ROMPAS-GOSAL, Angg.Pengurus
" " tengah	: "	M. HAROEN-NANGIN, Bendahari
" " bawah	: "	S. MOKOGINTA, Angg.Pengurus.-

UTJAPAN TERIMA KASIH !!

Badan Penasehat & Badan Pengurus JAJASAN KAWANUA, dengan djalan ini mengutjapkan diperbanjak terima kasih atas ikutserta memeriahkan penjelenggaraan H.U.T. Ke-I Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta, jang berdjalan sebagaimana diharapkan, kepada :
Gabungan Bridge Djakarta, P.T. Tjawang Transistor Radio, P.T. Ralin, B a t a, Harian Sinar Harapan, Pantja Puspa Veem, Maesa, Wawona, Garuda, dan perseorangan serta lain2nja.-

BADAN PENGURUS JAJASAN KAWANUA

SEPAK-TERDJANG PARTAI2, ORMAS2, KESATUAN AKSI SUPAJA DJADI TELADAN BAGI RAKJAT

Panglima & Gubernur adakan briefing ber-sama2.

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution dan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang baru2 ini telah melangsungkan briefing dengan seluruh pimpinan parpol, ormas, golkar, kesatuan2 aksi dalam forum Badan Konsultasi, jang dilangsungkan di Aula Kodam XIII Merdeka.

Pertemuan tsb dihadiri djuga oleh Kol.Wadly, BKDH Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw, BKDH Sangir Talaud Harry Sutojo, Walikota Manado Letkol.Rauf Moo, Dandim Minahasa dan Manado masing2 Letkol.D.Kawengian dan Major Pattyranie, seluruh Assisten Panglima, jang didahului dan diachiri dengan laporan Pwa.Penghubung Badan Konsultasi Danrem 131-Santiago Letkol.Harmadji.

Dalam pertemuan pertama jang berlangsung dalam suasana kekeluargaan, Panglima telah memintakan kepada partai2 dan golkar serta Kesatuan2 Aksi, supaja benar2 dalam sepak-terdjangnja mendjadi suri teladan rakjat.

Oleh karena itu segala jang aneh2 hendaknja ditiadakan, dan sebagai tjontoh dikatakan, bahwa adalah djanggal misalnja kalau ternjata ada partai jang dubbel pimpinan, dan kepada jang tidak dubbel seperti Parkindo dan Katolik dan lain2nja hendaknja terus2 demikian, demikian Panglima jang menjatakan, hal2 gandjil seperti itu pasti akan dapat dipetjahkan dengan mudah melalui suatu konsultasi.

Sedang mengenai masaalah pembangunan dan kesatuan bertindak serta ketertiban di Sulut dikatakannja, bahwa sukses tidaknja tergantung pada pemimpin2 Sulut sendiri dan mental dizaman Orla jang selalu mau menggantungkan nasib kepada Pusat, hendaknja dikikis, sebab madju-mundurnja daerah ini tergantung pada daerah ini sendiri, demikian Panglima Kaharuddin Nasution.

Pemerintah selalu harapkan muntjulnja konsepsi2 dan pikiran2 sehat.

Gubernur Sulut Brigdjen H.V.Worang dalam sambutannja menjatakan kegembiraan atas inisiatif Panglima dalam membentuk Badan Konsultasi tsb, sebab dengan demikian, maka telah mendjadi semakin lengkap organ2 di Sulut ini jang akan mengsukseskan program Pemerintah.

"Memang, pemerintah selalu mengharapkan muntjulnja konsepsi2 dan buah2 pikiran jang sehat dalam rangka melantjarkan pelaksanaan program Pemerintah di Sulut, dan dari Badan Konsultasi diharapkan akan selalu memberikan konsep2 termaksud, diminta ataupun tidak diminta", demikian Gubernur.

Dalam kesempatan itu, Panglima dan Gubernur berganti-ganti mendjawab tiap pertanjaan jang diadjukan oleh para hadirin.

ooOoo

Ketua DPRGR K.H.Achmad Sjaichu:

DJADIKAN DAERAH SULAWESI UTARA INI KEBANGGAAN INDONESIA...

Manado, (Kawanua).

Ketua DPRGR K.H.Achmad Sjaichu baru2 ini di Sulawesi Utara telah berseru kepada anggota2 DPRDGR Sulut, Manado dan Minahasa, serta pemimpin2 parpol, ormas, Kesatuan2 Aksi, golkar dan kepala2 Djawatan, agar seluruh pemimpin didaerah ini mendjadikan daerah ini kebanggaan Indonesia.

Dalam seruannja jang dilakukan digedung DPRDGR Sulut dengan djudul : terus adakan check dan recheck (introspeksi dan selfkoreksi), Ketua DPRGR RI menegaskan, daerah ini jang terutama terkenal dan digambarkan sebagai pusat kaum intelek, kalau toch tidak bisa membangun, tentunja ada sesuatu problema jang menjebabkannja, dan adalah mendjadi kewadjiban seluruh pemimpin Sulut untuk mengadakan introspeksi dan selfkoreksi tentang hal2 jang menjebabkan terhambatnja pembangunan itu. "Sulut tidak mungkin dibangun kalau antar kita tidak terdjalin kekompakan, dan chusus kepada anggota2 DPRDGR dipesankan, untuk bekerdja keras dalam mendjalankan fungsinja, men-tackle problema2 jang dihadapi daerah, djangan bersikap seperti waktu2 lalu, dimana DPRGR hanja bersikap menunggu, DPR bukan hanja sekedar sokong2 atau dukung Presiden sadja, atau sebaliknja bukan pula arena untuk rong2 Pemerintah, tetapi hendaknja disadari, bahwa lembaga DPR sebagai alat demokrasi harus djalankan fungsi sebagaimana mestinja, djangan sampai ada lagi DPR diluar gedung ini", demikian K.H.Achmad Sjaichu.

Djangan ngantuk dan berkelahi.

Dikemukakan oleh Ketua DPRGR, sebagai tugas djaga malam, maka chusus di Sulut ini jang sudah pintar2, maka petugas2nja tentu sadja tidak boleh ngantuk, dan kalau toch lagi berdjaga, djangan berkelahi, sebab kalau kepandaian jang dimiliki hanja dipergunakan untuk antar kita dengan kita berkelahi, maka pasti kekajaan Sulut tidak bisa kita eksploitir. Sekali ini kita tidak boleh gagal, sebab kalau kita gagal, berarti komunisme akan kembali dan pasti akan terdjadi malapetaka hebat bagi seluruh bangsa.

Dikatakannja, kehidupan demokrasi parlementer di Indonesia dewasa ini,harus djalan sebagaimana mestinja, dimana hak chek dan balanced dipraktekkan, djangan seperti keadaan difase limapuluhan, dimana kebebasan tak digunakan sewadjarnja, atau sebaliknja difase enampuluhan, dimana kebebasan tidak diberikan sama sekali. Tetapi didalam kondisi sekarang, benar is benar dan salah is salah, demikian a.l. Ketua DPRGR K.H.Achmad Sjaichu achirnja.

ooOoo

P E M B E T U L A N

Kata ketegangan jang terdapat dalam Tadjuk bulletin "Djembatan Kawanua" no.50 tgl.1 Djuni jl, alinea 3 dari atas, kalimat jang berbunji: ;.....Pemerintah Daerah Sulut sekarang ini tidak mampu mentjiptakan ketegangan......, sebenarnja kata ketenangan. Demikian djuga kata luar dihalaman 3, alinea 1, baris ketiga dari atas, kalimat jang berbunji.....segala usaha dan tindakan delegasi luar dan seterusnja, sebenarnja kata liar.

Dengan ini kesalahan2 dibetulkan!!

Redaksi.

ooOoo

Gubernur Worang:

TOLERANSI UMAT BERAGAMA AGAR TETAP DIPELIHARA

Manado, (Kawanua).

Gubernur Propinsi Sulut Brigdjen H.V.Worang mengharapkan agar persekutuan ummat Keristen terus dipelihara dan ditingkatkan, demi pengabdian terhadap Tuhan dan terhadap Bangsa dan Negara. Gubernur minta, agar semangat toleransi jang besar diantara ummat beragama didaerah ini tetap dipelihara, djustru hal itu sangat penting didalam pembinaan terutama dalam mengsukseskan tahap Orde Pembangunan jang didalamnja tertjakup peningkatan kepertjajaan kita kepada Tuhan.

Harapan Gubernur Worang ini disampaikan baru2 ini dalam suatu kebaktian Pengutjapan Sjukur Djumaat Tikala Baru digeredja bukit Moria.

Gubernur Worang bersama beberapa stafnja telah turut ber-sama2 dengan Djumaat Tikala Baru dalam kebaktian Pengutjapan Sjukur tsb jang dipimpin oleh Ds.Rondo. Malamnja dalam atjara Lomba-Pesparani ditempat jang sama, djuga telah turut menjaksikan Residen Drs.H.R.Ticoalu.

52 Tumpukan Koor turut meriahkan.

Sedjak tgl.18 hingga 19 Mei telah diadakan Pesparani, dimana dalam lomba banding njanji tsb telah diikuti oleh 52 tumpukan Koor dari Daerah Kotamadya Manado dan Kabupaten Minahasa. Hasil lomba njanji tsb adalah sbb: Djuara I untuk PKIKM, Ebenhezer dari kampung Kakas, Djuara II, III dan IV masing2 Eklesia dari Titiwungen, Tabita dari Dendengan Dalam dan Monica djuga dari Dendengan Dalam. Untuk PKBKM Djuara I Harmoni dari Titiwungen, djuara II, III dan IV masing2 Ebenhezer dari Kampung Kakas, Gemah Masehi dari Airmadidi dan Damai dari Kiniar Tondano.

Koor Istimewa, djuara I Sedjahtera dari Sario Kota Baru, Eklesia dari Titiwungen dan Imanuel dari Djalan TNI. Koor Umum, djuara I Karmel dan Tikala Ares, djuara II, III dan IV ber-turut2 Djasa Sario A., Harmoni Titiwungen dan Elam Lorong Pentjak.

Pemuda GMIM djuara I Gloria Tikala Ares, djuara II, III dan IV ialah Nafiri dari Kema II, Kalvari dari Kamanta dan Sion dari Lilem. Dirigent terbaik untuk wanita Njonja Pamikiran Marhaen dari Tabita Dendengan Dalam dan untuk pria, Wangko dari Ebenhezer kampung Kakas.

ooOoo

PANGLIMA KAHARUDDIN NASUTION TERIMA KUNDJUNGAN PIMPINAN PSII

Manado, (Kawanua).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini bertempat dirumah kediamannja telah menerima kundjungan Pimpinan Wilajah Partai Sjarikat Islam Indonesia, PSII, Sulawesi Utara. Dalam pertemuan jang berlangsung setjara ramah-tamah dan dari hati kehati itu, telah dibitjarakan usaha2 untuk saling mengisi antara warga Front PSII dengan warga Kodam XIII Merdeka, terutama dibidang pembangunan dan keamanan.

Seperti diketahui, dari Pimpinan PSII hadir: Ketua Hasan Usman, Usman Niode, Ismed Moki dan A.Husain, sedang Panglima didampingi oleh Letkol Harmadji Komandan Korem dan Kepala Stafnja Letkol Mohd.Jasin, Letkol Suwondo dan Walikota Kota Manado Letkol Rauf Moo. Pertemuan ini, adalah pertemuan jang pertama kalinja selama Panglima bertugas didaerah ini.

ooOoo

KAWANUA BRIDGE DRIVE MENDAPAT PERHATIAN BESAR

Djakarta, (Kawanua).

Dalam rangka memeriahkan HUT Jajasan Kawanua dan Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulut, tgl.7 Djuni jl bertempat digedung Fak.Teknik Universitas Trisakti, Grogol, telah dibuka bridge drive oleh Gabungan Bridge Djakarta. Pada pembukaan bridge tournooi jang diikuti oleh tidak kurang dari 80 pasang dalam 4 pool, telah diserahkan pula sebuah piala bergilir oleh Pimpinan Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua di Djakarta, jang diwakili oleh Nj. Rarumangkay dan Nj.Jacob dengan disaksikan oleh pimpinan harian Jajasan Kawanua, kepada Ferdinand Nathan dari pimpinan Gabungan Bridge Djakarta.

Ketua Jajasan Kawanua J.Kalalo didampingi oleh M.L.Jacob dalam kata sambutannja a.l. mengutarakan bahwa pertandingan bridge tsb bertudjuan selain dalam rangka memeriahkan HUT-I Perk.Kekel. Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta, jang bertepatan dengan HUT-II Jajasan Kawanua beserta "Djembatan Kawanua", djuga untuk mempopulerkan setjara meluas bridge mindedness dikalangan masjarakat. Untuk itu pihak Jajasan Kawanua disamping mengadakan publikasi telah menjediakan sebuah wisselbeker jang setiap tahun dapat diperebutkan dll hadiah hiburan ,jang disumbangkan a.l. oleh PT Tjawang Transistors, PT RALIN, Bata, harian Sinar Harapan,Pantja Puspa Veem dan perorangan serta perkumpulan2 bridge "MAESA" & WAWONA.

Ferdinand Nathan selaku Ketua Panitia Penjelenggara menjatakan a.l. bahwa kerdjasama dengan pihak Jajasan Kawanua dimana tergabung beberapa wartawan sangat menggembirakan, dimana para wartawan diharapkan akan dapat banjak membantu dengan memperkenalkan permainan bridge di-tengah2 masjarakat setjara meluas lagi.

Dapat ditambahkan bahwa Jajasan Kawanua dalam bekerdjasama dengan GBD telah mendapat bantuan banjak dari D.Masengi dan Dr. Rambitan jang duduk dalam pimpinan GBD, dan GABSI (Gabungan Bridge Seluruh Indonesia), serta lk 22 perkumpulan bridge di Djakarta.

ooOoo

IPMMD AKAN ADAKAN MUSJAWARAH KERDJA-I

Djakarta, (Kawanua).

Badan Pengurus IPMMD (Ikatan Peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta), diperkirakan pertengahan bulan Djuni ini, akan mengadakan Musjawarah Kerdja I, sebagai follow-up daripada terbentuknja IPMMD baru2 ini. Maksud mengadakan Musjawarah Kerdja I itu, ialah untuk memikirkan suatu program dasar IPMMD jang akan dimanfaatkan untuk pembangunan dan kesedjahteraan bangsa pada umumnja, ataupun Peladjar Minahasa dan suku Minahasa chususnja. Untuk mengsukseskan Musjawarah Kerdja I ini, Panitya Musjawarah menjerukan kepada seluruh peladjar Mahasiswa Minahasa di Djakarta untuk turut mengsukseskan musjawarah tsb. Untuk musjawarah kerdja itu, telah dibentuk sebuah panitya jg terdiri dari: Ketua : Theo L.Sanbuaga, Wakil Ketua: Jessy Talumewo, Sekr.: Justin Luntungan, Wkl.Sekr: Ineke Najoan, Bend.: Tineke Tendean, Wkl.Bend: Charly Sondakh. Panitia ini dilengkapi djuga oleh beberapa Seksi2, demikian pengumuman jg dikeluarkan panitya Musjawarah Kerdja I jang ditandatangani oleh Ketua dan Sekertaris masing2 Theo L.Sambuaga dan Ineke Najoan.

ooOoo

PARA PEMENANG BRIDGE DRIVE KAWANUA CUP

Djakarta, (Kawanua).

Dalam rangka HUT ke-I Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta dan sekaligus untuk memperingati HUT ke-II Jajasan Kawanua dan "Djembatan Kawanua" telah dilangsungkan pertandingan bridge jg diikuti oleh lk 80 pasangan dan telah keluar sbg djuara2 ialah djuara I:A.Wenas-Kariko dengan djumlah ranking 5, djuara II: Roy Tirtadji-Markus Tarmadi dengan djumlah ranking 6, dan djuara III:Suranto-E.Kotambunan. Pertandingan bridge tsb jg diselenggarakan oleh Gabungan Bridge Djakarta dan disokong penuh oleh GABSI (Gabungan Bridge Seluruh Indonesia) telah berlangsung selama 2 hari, dari tgl.8-9 Djuni jl.

BADAN KONSULTASI PARPOL/GOLKAR SULAWESI UTARA UNTUK KERDJASAMA DENGAN ABRI

Manado, (Kawanua).

Atas prakarsa Panglima Komando Daerah Militer XIII/Merdeka, Brigadir Djenderal Kaharuddin Nasution, baru2 ini terbentuk sebuah Badan Konsultasi Partai Politik/Organisasi Karya tingkat Sulawesi Utara. Pembentukan badan tsb dimaksudkan untuk mentjiptakan kerdjasama jang lebih baik antara partai2 politik dan Sekber-golkar disatu pihak dan aparatur pemerintahan/ABRI dilain pihak. Pembentukan badan tsb dituangkan dalam sebuah keputusan bersama jang ditandatangani oleh PSII, PNI, Parkindo, NU, IPKI, P.Katholik, Sekber-Golkar, Partai Muslimin Indonesia, KAPPI, KAGI, KAMI, dan KASI Sulawesi Utara.

Dinjatakan penundjukan satu team chusus jang bertugas menjusun konsep jang menjangkut struktur organisasi dan tata-tertib badan tsb, jang terdiri dari 13 orang wakil berbagai parpol, ormas dan Sekber-Golkar serta kesatuan aksi.

Tiadakan "jang aneh2".

Dalam sebuah pertemuan antara Panglima Brigdjen Kaharuddin Nasution dan Gubernur Brigdjen H.V.Worang disatu pihak dan wakil2 parpol, ormas dan Golkar Sulawesi Utara dipihak lainnja, panglima minta agar partai2, ormas dan golkar "sepak terdjangnja mendjadi suri teladan rakjat, oleh sebab itu segala jang aneh2 harus ditiadakan, seperti ada partai jang double pimpinannja (mempunjai pimpinan jang rangkap) dll". Sukses-tidaknja pembangunan dan kesatuan-tindakan dan ketertiban di Sulut, kata Panglima, tergantung dari pemimpin2 didaerah ini.

Gubernur Worang menjatakan menjambut gembira inisiatif panglima dalam membentuk Badan Konsultasi tsb, "sebab dengan demikian makin lengkap orang2 di Sulawesi Utara dalam mensukseskan program pembangunan pemerintah".

Gubernur mengharapkan diadjukannja konsepsi2 jang sehat dalam rangka pembangunan di Sulut, baik jang diminta maupun jang tidak. Dalam pertemuan itu hadir pula Kas Kodam XIII Kolonel Waldy, Bupati Sangir Talaud Letkol Harry Soetojo, Bupati Minahasa Letkol Sumampouw, Walikota Manado Letkol Rauf Moo, Dandim Minahasa Letkol Kawengian, Dandim Kotamadya Manado Major Pattyrani, Danrem 131 Letkol Harmadji, asisten2 panglima dll.

ooOoo

A.P.D.N. HASILKAN SARDJANA MUDA

Manado, (Kawanua).

Telah lulus udjian Sardjana Muda lengkap dalam ilmu Pemerintahan dari Akademi Pemerintahan Dalam Negeri Manado E.R.Harun setelah mempertahankan skripsinja jang berdjudul: Administrasi Kepegawaian pada Kantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulawesi Tengah, dan telah dinjatakan lulus pada tgl.4 Mei 1968 oleh Panitya Udjian.

Seperti diketahui, bahwa E.R.Harun pada tahun 1961-1962 pernah bertugas dikantor Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulutteng di Manado. Dan pada bulan Desember 1962 dipindahkan ke Kabupaten Posso. Akademi Pemerintahan Dalam Negeri Manado dibawah pimpinan Drs.J.Rolos, telah banjak mentjapai kemadjuan2 dalam beberapa bidang terutama dalam bidang pendidikan.

ooOoo

SULUT BERTEKAD SUKSESKAN PORWIL 1968

Manado, (Kawanua).

Panitia Penjelenggara Pekan Olahraga Wilajah Indonesia Bagian Timur ke-II disingkat PORWIL tahun 68 baru2 ini mengadakan rapatnja jang pertama diruang sidang kantor Gubernur. Rapat tsb dipimpin oleh Ketua I panitia Residen Drs.H.R.Ticoalu jang mewakili Gubernur selaku ketua umum panitia dan dihadiri oleh seluruh pimpinan dan anggota2 panitia.

Setelah pembukaan oleh Residen Drs.Ticoalu, kemudian rapat telah mendengarkan penegasan2 dari Gubernur Sulut jang disampaikan melalui Ketua Harian KONI Sulut Major Wuisan jang pada pokoknja menegaskan bahwa Propinsi Sulawesi Utara bertekad untuk mengsukseskan penjelenggaraan pekan olahraga wilajah Indonesia Bagian Timur di Ibukota Propinsi Sulawesi Utara di Manado. Mengenai persiapan2 bangunan seperti stadio dan gedung olahraga serta fasilitas2 lainnja telah disanggupi oleh Gubernur akan rampung pada waktunja.

Tjurahkan segala daja mampu.

Residen Drs.H.R.Ticoalu memintakan agar seluruh pimpinan dan anggota panitia penjelenggara Porwil ke-II untuk dengan segala kemampuan dan kesanggupan jang ada ditjurahkan dan diamalkan bagi terlaksananja Porwil di Sulawesi Utara. Untuk itu dititik-beratkan kepada adanja suatu organisasi jang dapat bekerdja setjara efisien dan efektif jang benar2 mampu mendjamin suksesnja Porwil tsb.

Dalam hubungan ini rapat telah mendengar saran2 dan pendapat2 jang nantinja lebih memberikan daja guna bagi lantjarnja tugas2 panitia, termasuk penjiapan satu team Sulawesi Utara.

Rapat djuga telah mendengarkan saran2 dari Walikota Manado Letkol Rauf Moo dalam kedudukannja sebagai ketua umum pimpinan harian-team pelaksana panitia Porwil tsb jang banjak menjangkut persiapan2 stadion, lapangan dan sintel baannja, gedung olahraga, termasuk gedung2 tempat penampungan peserta2 Porwil dan hal2 lainnja jang diperhatikan sebagai tuan rumah penjelenggara.

ooOoo

TARGET DEVISA

Manado, (Kawanua).

Dari Target Devisa jang ditetapkan Pemerintah Pusat, Sulut telah berhasil mentjapai djumlah sekitar sembilan djuta dolar sampai achir bulan April. Demikian didjelaskan oleh koordinator Biro Ekonomi kantor Gubernur Sulut Bupati B.Lengkong dalam pendjelasannja kepada RRI baru2 ini.

Dinjatakan sampai dengan achir tahun 68, Sulut mampu mentjapai kelebihan sebanjak lima djuta dolar, dari djumlah jang ditetapkan pemerintah pusat sebanjak 12.500.000 dolar.

ooOoo

MENJAMBUT "KAWANUA" DUA TAHUN

Oleh : Ds. W.J. Rumambi.

Dua tahun lamanja Jajasan Kawanua dan Bulletin "Djembatan Kawanua" telah melakukan tugasnja ditengah-tengah masjarakat, bangsa dan negara Indonesia. Dalam pada itu, telah turut serta setahun lamanja Wanita Kawanua dengan kegiatan2nja dibidang kewanitaan dan sosial.

Dengan motto : "Membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia Berdasarkan Pantjasila", Jajasan Kawanua bergerak madju. Memang, persatuan dan kesatuan bangsa bagi Indonesia, adalah suatu unsur jang mutlak perlu, untuk melaksanakan pembangunan masjarakat, bangsa dan negara. Djika dewasa ini dan dimasa2 jang akan datang kita benar2 mau membangun, mau melaksanakan modernisasi disegala bidang, maka nation building merupakan suatu tugas jang senantiasa memerlukan perhatian kita semua. Dan sudah sewadjarnja Jajasan Kawanua turut memenuhi panggilan bangsa dan tanah-air ini. Apa sebab?

Sebab, arti hakiki dari pada kata Kawanua ialah : satu bangsa, satu tanah air, satu negara, atas dasar persamaan, kerukunan, persaudaraan dan kekeluargaan. Kata Kawanua itu menundjuk kita pada kewadjiban untuk saling membantu dan saling menghormati, djuga antar suku, antar golongan dan antar daerah.

Itu sebabnja, Jajasan Kawanua dengan bulletinnja "Djembatan Kawanua" dan dengan perkumpulan wanitanja, tidak bisa berbuat lain dari pada lebih giat dan sungguh2 membina persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, mewudjudkan Bhineka Tunggal Ika.

Dewasa ini dan dimasa mendatang ini, Pemerintah dan masjarakat, demikian djuga Jajasan Kawanua, menghadapi tugas jang berat, jaitu pembangunan. Dengan sendirinja, pertanjaan2 jang dikemukakan ialah : pembangunan apa, pembangunan untuk apa, dan pembangunan bagaimana?

Sudah tentu, suatu hal jang mendjadi tudjuan pembangunan itu ialah : memadjukan semua daerah2 di Indonesia. Pembangunan jang tidak memperhatikan daerah2, akan pintjang dan memang tidak adil. Pembangunan harus meliputi semua daerah2 dalam wilajah Republik Indonesia, termasuk daerah Sulawesi Utara.

Dalam hal ini, Jajasan Kawanua dapat memberikan sumbangannja dengan segala usaha dan kegiatannja, baik dengan bulletin "Djembatan Kawanua", baik dengan Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara, maupun dengan kegiatan2 dibidang olahraga dan lain2.

Selamat berulang-tahun! Selamat memasuki tahun jang baru! Teruskan perdjuangan! Semoga Tuhan memberkati!

ooOoo

SANGIR TALAUD AKAN JOINT DENGAN LUAR NEGERI DIBIDANG PENGOLAHAN HASIL LAUT.

Sangir Talaud, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Sangir Talaud Letkol Harry Soetojo mendjelaskan bahwa dalam perdjalanannja ke Djakarta baru2 ini, telah berhasil diselesaikannja beberapa persoalan penting jang menjangkut usaha pembangunan daerah. Dinjatakan, berhubung Sangir Talaud punja kemungkinan besar bagi pengolahan kekajaan alamnja jang masih terpendam, maka sesuai dengan geografis daerah tsb jang terdiri dari kepulauan, per-tama2 jang diusahakan ialah pengolahan hasil laut, jang akan diolah setjara besar2an (mechanis). Menurut Soetojo pengolahannja tinggal menudju rampungnja persiapan2 pada tingkat Pusat, untuk kemudian dikerdjakan setjara joint dengan salah satu negara di Eropa. Jang diutamakan ialah perikanan.

Selandjutnja dinjatakan bahwa daerah Sangir Talaud sanggup untuk rehabilitir perekonomian daerah, bahkan sanggup dapat didjadikan sebagai daerah tjontoh untuk pembangunan, asal sadja diberikan ruang gerak jang se-luas2nja dengan sudah tentu kontrol atas pelaksanaannja dapat dilakukan se-waktu2 dari tingkat atas.

Menurut Soetojo kondisi daerah Sangir Talaud dewasa ini baik sekali. Ketenangan dan kekompakan semua pihak serta semangat kerdja rakjat setempat, dapat didjadikan andil bagi usaha pembangunan setjara besar2an. Soetojo achirnja menjatakan bahwa untuk pembangunan daerah itu baru2 ini telah tiba dari Djakarta sedjumlah alat2 untuk melengkapi pembangunan, termasuk sedjumlah obat2an jang akan disebarkan kepada penduduk di-pulau2 terpentjil.

Penanaman djarak sukses.

Sementara itu berita lain dari Tahuna menjatakan, bahwa pertjobaan penanaman djarak telah mendapat perhatian besar dari rakjat setempat. Pertjobaan2 jang dilakukan dibeberapa tempat mentjapai hasil jang memuaskan, dimana tertjatat produksinja jang pertama berkisar hampir 200 ton, dengan perkiraan dalam bulan Agustus 1968 ini dapat ditjapai 1.000 ton.

Pasarannja di Djawa Rp.30 per kg, sedangkan kegunaannja didjadikan alat pelumas jang sangat dibutuhkan oleh luar negeri. Pemerintah Daerah merentjanakan untuk mengadakan penanaman setjara besar2an dengan sekaligus akan mendjadikannja bahan export utama disamping kopra dan pala.

ooOoo

PENSIUNAN MENGELUH

Manado, (Kawanua).

Achir2 ini kalangan pensiunan, terdiri dari orang2 jang usianja sudah sangat landjut banjak mengeluh tentang penerimaan pembajaran pensiunnja jang selalu terlambat. Masih beruntung bagi para pensiunan jang tinggal di Manado, tetapi bagi mereka jang menerima pensiun tsb, harus mengeluarkan ongkos2 kendaraan jang tjukup banjak sehingga, penerimaan tsb jang memang sangat kurang, lebih berkurang lagi.

Lebih siap lagi sebab banjak kali penerimaan itu tertunda sampai 2 minggu malah pernah 1½ bulan, tidak tentu waktunja, tanpa pemberitahuan sebelumnja, demikian keluhan dari kalangan pensiunan di Tomohon.

ooOoo

KONSENTRASI KEGIATAN KOMPONEN ORBA. HARUS DITUDJUKAN UNTUK PEMBANGUNAN SULUT

"Hasrat rakjat djangan diketjewakan", kata Gubernur.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut baru2 ini menegaskan, konsentrasi seluruh kegiatan komponen orde baru jaitu orde pembangunan, harus ditudjukan mengsukseskan pembangunan di Sulut jang masih dalam tahap rehabilitasi agar hasrat rakjat tidak kita ketjewakan. Berbitjara dalam suatu upatjara HUT Pertiwi jang ke-XV jang dilangsungkan digedung Pertemuan Umum, dikatakan selandjutnja oleh Gubernur, agar para isteri pegawai, benar2 mendjadi ibu-rumah-tangga dan ibu masjarakat umum jang baik dalam mana kasih sajang jang bersumber dari kasih Allah dipraktekkan.

Sementara itu, Ketua I Pertiwi Sulut Ibu Ticoalu-Unsulangi dalam sambutannja menjatakan antara lain, bahwa tudjuan setiap isteri pegawai ialah membina suatu kesedjahteraan keluarga, karena ukuran sedjahteranja sesuatu bangsa tak bisa lepas dari kesedjahteraan keluarga. Ibu Ticoalu dalam kesempatan itu mensiteer utjapan Ibu Harto jang menjatakan, bahwa hendaknja setiap isteri berbangga apabila setjara tidak langsung menjaksikan daerahnja dibangun dan melihat kariere suaminja menandjak, berkat bantuan isteri, demikian Ibu Ticoalu.

Djangan tragedi Lubang Buaja dan Madiun terulang lagi.

Dikemukakan oleh Ibu Ticoalu, agar Ibu2 terus mendidik-membimbing keluarga dibidang pendidikan dan mental, guna mendjamin agar tragedi Madiun dan Lubang Buaja tidak terulang lagi. Ditambahkannja, motto perajaan Pertiwi Sulut hari ini, ialah dengan landasan Pantjasila kita bina kesedjahteraan keluarga dalam rangka mengsukseskan orde pembangunan.

Atjara dimulai dengan pembukaan selubung Tanda2 Kenang2an untuk Almarhumah Ibu Worang-Watupongoh jang digoreskan dipintu masuk gedung Balai Pertemuan Umum. Hadir dalam malam Pertiwi itu, a.l. Ibu Kaharuddin Nasution, Ibu Wadly, Ibu Rauf Moo, Ibu Sumampouw-Rotinsulu, Kondjen Pilipina Manado dan isteri, Dan Rem 131-Santiago Letkol Harmadji, para pimpinan organisasi wanita dan sedjumlah undangan. Ruangannja dihasi dengan 6 buah stand dari kumpulan2 ibu2, jang barang2nja didjual untuk kas Pertiwi.

ooOoo

BUPATI KDH GORONTALO TIDAK BETJUS DJALANKAN TUGASNJA

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut Brigdjen H.V.Worang, akan menjaksikan langsung tentang adanja laporan2 dari parpol2 dan ormas2, ketidak-betjusan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Gorontalo Major R.Djarwadi didalam melaksanakan tugas2nja.

Ketegasan tsb dikemukakan Gubernur Sulut baru2 ini dalam mendjawab keluhan2 dari Pimpinan PNI A.Bobihu, Abudi Junus dari Muhammadijah dan Mah.Marsabessy dari NU, dalam suatu pertemuan jang dilangsungkan di Gubernuran Djl.TNI, Manado. Dikatakan oleh para pemimpin parpol dan ormas itu, bahwa Bupati Kepala Daerah Kab.Gorontalo mengalami kegagalan total, terutama dibidang pembangunan daerah Kabupaten Gorontalo, hal mana merupakan penghambat program kerdja Pemerintah Daerah Propinsi Sulut, demikian menurut "Nusa Putera" edisi Sulut.

ooOoo

Residen Drs.H.R.Ticoalu:

PEMBANGUNAN JANG DIMULAI DENGAN BAIK, HARUS DISELESAIKAN DENGAN BAIK

Manado, (Kawanua).

Residen Drs.H.R.Ticoalu jang mewakili Gubernur Sulut, baru2 ini menegaskan, bangunlah tjepat karena pembangunan jang dimulai dengan baik, seharusnja djuga diselesaikan dengan baik. Berbitjara pada upatjara perletakan batu-pertama pembangunan gedung Geredja Dendengan Luar jang diselenggarakan oleh panitya HUT ke-II PKBKM Siloam Dendengan Luar, dikatakan selandjutnja oleh Drs.Ticoalu, Pemerintah akan membantu penuh pembangunan geredja ini. Usahakanlah pembangunan geredja ini dalam waktu dua bulan, demikian Residen jang menambahkan pula, didalam membangun ini, hendaknja kita djangan lupa, tiap2 pekerdjaan apa sadja tanpa tjampur tangan Tuhan, semuanja itu sia2 belaka, demikian Residen Drs.Ticoalu.

"Pembangunan ini amat disetudjui", kata Walikota.

Sementara itu, Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo dalam sambutannja menjatakan, bahwa pembangunan gedung geredja jang akan dibangun di Dendengan Luar amat disetudjuinja, karena sampai saat ini, didaerah ini belum ada geredja. Dikatakannja, pembelian kintal (pekarangan) ini sangat mahal sekali, karena letak tanahnja berada didjalan raja, tetapi berkat kesediaan jang empunja tanah dan pengertian jang baik, maka tanah itu diberikan untuk pembangunan geredja, demikian Walikota jang menambahkan pula, semoga usaha tsb dapat terlaksana dengan baik dengan bimbingan Tuhan.

Sebagai diketahui, malamnja telah diadakan Pesparani, banding njanji, dimana PKBKM Harmoni Titiwungen mendjadi djuara I, djuara II PKBKM Gideon Tikala Baru, djuara III PKBKM Putra Sario Tumpaan, dan untuk PKIKM keluar sebagai I, II dan III adalah : PKIKM Martha Maria Tikala Baru Manado, PKIKM Tabita Dendengan Dalam dan PKIKM Monika Dendengan Merdeka. PGMIM keluar sebagai djuara I, II dan III adalah: Gloria Tikala Ares Manado, Damai Leilem dan Via Divana Aertembaga, dan Koor Umum keluar sebagai djuara I, II dan III ialah: Harmoni Titiwungen Manado, Sedjahtera Tikala Baru dan Damai Leilem. Dan untuk dirigent jang terbaik untuk wanita ialah djatuh pada Nona Korompis, sedang untuk pria djatuh pada B.Pumundo.

ooOoo

MAHAKARET BENTUK BP WILMA

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini wilajah Mahakeret, Manado Selatan, telah dibentuk Badan Pembangunan Wilajah Mahakeret jang diketuai oleh Hukum Tua W.G.Lasut. Menurut keterangan, program kerdja djangka pendek dari Badan Pembangunan tsb ialah perbaikan djalan2 disekitar wilajah Mahakeret, sedangkan dewasa ini Badan Pembangunan tsb disingkat BP Wilma, telah memasang beberapa lampu neon disepandjang djalan Garuda, selain itu sementara dikerdjakan perbaikan saluran air di Lorong Djiko. Sebagai diketahui, Badan Pembangunan Wilajah Mahakeret terdiri dari Ketua Umum, I dan II: WG.Lasut, JF.Puah dan M.Macarau, Sekertaris I dan II masing2: J.Eman dan H.Kawatak, Bendahara I dan II CR.Wagiu dan RC.Roleh. Badan pengurus dilengkapi dengan Seksi2 dan Pembantu2.

ooOoo

Gubernur Sulut:

KEDJAKSAAN DIBIDANG JUDIKATIF PEGANG TANGGUNG-DJAWAB PENTING & MENENTUKAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Prop. Sulut Brigdjen H.V.Worang baru2 ini menegaskan, bahwa Kedjaksaan sebagai kekuasaan dalam bidang judikatif itu, benar2 memegang tanggung-djawab jang penting dan menentukan dalam menegakkan integritas negara kita, sebagai negara hukum, penegak kewibawaan Pemerintah, dan penegak kemurnian daripada Demokrasi Pantjasila.

Berbitjara dalam suatu malam perpisahan dan perkenalan dengan Djaksa Tinggi Sulut jang lama dan baru, Gubernur atas nama rakjat serta seluruh aparatur Pemerintahan Sulawesi Utara menjampaikan utjapan terima-kasih dan penghargaan se-tinggi2nja kepada bekas Kepala Kedjaksaan Tinggi Sulut Soegiri SH atas segala amal karya jang di-dharma-baktikan pada rakjat daerah Sulawesi Utara chususnja, kepada negara dan bangsa umumnja. Diingatkan oleh Gubernur, agar kewibawaan Pemerintah haruslah ditegakkan, demi pengsukseskan segala program Pemerintah jang telah ditetapkan bersama setjara demokratis dan konstitusionil, serta menjadari se-dalam2nja setiap aparatur Negara dan anggota masjarakat, djustru tatanan peri-kehidupan negara dan bangsa adalah pelaksanaan kemurnian Demokrasi Pantjasila.

Setiap penghambat harus ditindaki.

Dikemukakan pula oleh Gubernur, bahwa situasi jang tenang-mantap itu pasti adalah persjaratan untuk dapat merealisir segala program pembangunan, didalam meng-sukseskan Orde Pembangunan sebagai inti perdjuangan Orde Baru. Konstatasi dan kejakinan ini membawa serta konsekwensi, bahwa setiap hambatan atau penghambat terhadap peng-sukseskan Orde Pembangunan, harus kita tindaki dan singkirkan dari arena perdjuangan, demikian Gubernur jang selandjutnja dalam amanatnja itu menjampaikan selamat datang kepada Kepala Kedjaksaan jang baru Abdul Wira Kusuma SH dalam mendjalankan tugas serta mengadjak, agar kita mantapkan hubungan dan kerdjasama jang baik dan ampera, demikian Gubernur Brigdjen H.V.Worang antara lain.

ooOoo

DJALAN MANADO-AMURANG DAPAT DITEMPUH 2 DJAM

Tondano, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Kabupaten Minahasa Letkol F.Sumampouw baru2 ini menegaskan, bahwa dengan segala kemampuan jang ada, segala rentjana pembangunan akan disukseskan, terutama menjangkut perbaikan berat djalan2 ekonomi.

Menurut Bupati Sumampouw selandjutnja, djalan ekonomi Manado-Amurang-Tenga-Poigar diharapkan selesai dalam bulan Mei 1969 jad. Seperti diketahui, djalan Manado-Amurang sekarang ini sudah dapat ditjapai sedan dalam waktu lk. 2 djam, dan selandjutnja djalan Amurang-Tengah jang kini sedang dikerdjakan, diharapkan dapat selesai dalam bulan Agustus jad, demikian Bupati jang menambahkan pula, selain djalan2 tsb, djuga jang menudju ke Likupang dan Tondano Pantai sudah mulai dikerdjakan, demikian Bupati Minahasa Letkol F.Sumampouw achirnja.

ooOoo

Kep.Biro Distribusi:

ACHIR TAHUN 1968 SULUT AKAN TJAPAI $17.5 DJUTA

Manado, (Kawanua).

Dari target devisa jang ditetapkan Pemerintah Pusat Sulut telah berhasil mentjapai hampir $9.000.000.- diachir April dari $.12.500.000.- demikian Kepala Biro Ekonomi Benny Lengkong menerangkan atas pertanjaan "Kawanua". Karena itu kami optimis, bahwa diachir 1968 Sulut akan mampu mentjapai djumlah $17.500.000. jang berarti kita berhasil mentjapai kelebihan $5.000.000.-

Menurut Benny Lengkong sekiranja oleh Pemerintah Pusat djatah ADO-nja diberikan sebagai perangsang kepada Sulut karena berhasil melampaui target jang ditetapkan, maka ditambah dengan djatah untuk daerah 1) o/o, berarti kita akan mendapatkan Rp.375.000.000,- suatu djumlah jang dapat mendjamin bahwa seluruh djalan jang ada didaerah ini jang termasuk klasifikasi perbaikan ringan akan dapat dikerdjakan tahun ini, atau sedjumlah 200 Km. untuk perbaikan berat dapat diselesaikan. Lengkong menambahkan kejakinannja, bahwa kalau Pemerintah Pusat dapat mengerti perdjuangan Sulut untuk memberikan kelebihan devisa itu sebagai perangsang kepada Daerah ini, maka kita telah madju lagi selangkah dalam mengsukseskan pembangunan Sulut. Kepada para eksportir Lengkong harapkan, agar lebih banjak lagi mau mengabdi kepada pembangunan, sebab adalah djanggal misalnja kalau ada eksportir jang beroperasi didaerah ini, akan tetapi sedangkan kantor hanja menumpang. Tentang struktur perkopraan dikatakan, di Sulut setjara maksimal telah diterapkan segala ketentuan Pemerintah Pusat, akan tetapi dari segi tehnis harus diakui bahwasanja masih sadja ada pelaksana ditingkat echelon tengah jang masih suka main, tetapi dalam pengutaraan kontrol pikir kami adalah kurang sehat kalau hanja meneriakkannja dipinggir djalan apalagi kalau didorong oleh nafsu pribadi, tanpa mau mendatangi pihak berwadjib dengan membawa serta fakta2, demikian Benny Lengkong.

ooOoo

DJALAN2 KETJAMATAN KOMBI AKAN DIBANGUN & DIREHABILITIR

Manado, (Kawanua).

Dalam rangka membangun dan merehabiliter djalan Ketjamatan Kombi maka baru2 ini telah terbentuk Panitia Pembangunan Ketjamatan Kombi, demikian J.P. A.Mukuan Tjamat Kombi.

Panitia tsb berbentuk Komando dengan mengerahkan seluruh rakjat dengan sasaran mensukseskan program Pembangunan Pemerintah sambil mendasarkan bahwa daerah Tondano pantai adalah daerah produksi kopra dan tjengkeh maka perbaikan-pembangunan infrastruktur (djalan-Djembatan) perlu.

Dalam hal ini djalan Touliang Oki - Kombi - Rerer - Makalisung; Tondano - Kombi - Tulap - Kuranga, jang diperkirakan 30 Km jang memerlukan perbaikan berat. Didjelaskan bahwa panen tjengkeh ini agak baik diperkirakan 1250 ton dan kopra 125 ton. Dalam kesempatan ini diterangkan bahwa Panitia Komando Pembangunan mengadakan pembitjaraan dengan Kodamar 7 tentang kemungkinan daerah tsb dihubungi melalui laut ke Bitung, karena disana ada pelabuhan jang mempunjai gudang dan dapat menghubungi seluruh daerah produksi.

ooOoo

IMANILAH & JAKINILAH AKAN TUGASMU!!

Manado, (Kawanua).

Pangdam XIII Merdeka jang diwakili oleh Kepala Staf Kol. Wadly, atas nama rakjat dan Kodam XIII Merdeka, baru2 ini setjara resmi telah melepaskan Gabungan Satuan Tugas Tempur Jonif-712 Kodam XIII Merdeka, guna mendjalankan tugas jang dibebankan oleh negara pada salah satu wilajah dalam negara kita.

Diharapkan oleh Panglima, agar tugas jang didjalankan didaerah tsb mendapat sukses, dimana daerah tsb bukan daerah lain, tetapi daerah kita sendiri, dan jang dihadapi sebentar adalah alat2 negara jang sama dan rakjat jang dihadapi adalah sama, jakni rakjat Indonesia. Walaupun demikian, kata Kol.Wadly kewaspadaan harus tetap dipertinggi, karena bagian2 tsb, adalah rakjat jang terkena djarum2 subversi, sehingga mereka berusaha untuk melepaskan diri dari ikatan Republik Indonesia, demikian Kepala Staf Kol.Wadly jang menegaskan dan mengharapkan, agar kepertjajaan jang telah dibebankan itu berhasil dan membanggakan rakjat Indonesia, demikian Kol.Wadly jang mensitir utjapan Panglima Kaharuddin Nasution jang antara lain menjatakan, Imanilah dan jakinilah akan tugasmu jang dipertjajakan negara untuk dilaksanakan dengan se-baik2nja, sebab dimana bumi dipidjak, disitu langit didjundjung, demikian a.l. Kol.Wadly.

ooOoo

RAKJAT TOMPASO SEDANG GIAT MEMBANGUN

"Soal biaja adalah soal secundair", kata Tjamat Max Mamesah.

Tompaso, (Kawanua).

Pemerintah dan rakjat Ketjamatan Tompaso, dalam rangka pelaksanaan hasil2 koresteda Sulawesi Utara dibidang pembangunan dan ekonomi, selain telah berhasil melaksanakan beberapa objek pembangunan seperti gedung2 sekolah, tempat2 kebaktian dan bendungan, djuga telah siap mengadakan perbaikan berat djalan raja Tompaso sepandjang 9 km.

Kepala Ketjamatan Tompaso Max Mamesah dengan didampingi oleh Puterpra Tompaso Peltu Tulandi menerangkan, bahwa dalam rangka perbaikan djalan2, dewasa ini telah tersedia batu2 dan tenaga, hanja tinggal jang mendjadi persoalan sekarang ialah alat2 seperti truck, motor wals, steenbreker dll. jang tidak dimiliki oleh rakjat Tompaso, sedangkan mengenai masaalah biaja adalah merupakan masaalah jang secundair, karena jang penting adalah hasil kerdja, demikian Tjamat Max Mamesah jang mengharapkan perhatian Pemerintah Daerah Kab.Minahasa, agar segera dapat memberikan bantuan seperlunja guna melantjarkan kegiatan dan semangat rakjat Tompaso.

Pembangunan2 gedung geredja.

Dikemukakan pula, bahwa baru2 ini telah berhasil dibangun sebuah gedung SD Advent, dan sementara itu telah disiapkan pula bahan2 pembangunan untuk sebuah gedung Pemerintah Tompaso, dan bendungan Ampera jang dapat mengairi ratusan hektare sawah jang kini sedang menunggu pengresmiannja, jang menurut rentjana akan dilakukan oleh Gubernur Kepala Daerah Prop.Sulut Brigdjen H.V. Worang, bertepatan dengan pengresmian djalan Kawangkoan-Amurang. Sedang dibidang peningkatan produksi pangan, di Ketj.Tompaso sedang dilaksanakan petundjuk2 tehnis penanaman padi dari petugas2 BIMAS/SSBP jang disebarkan oleh Pemerintah Daerah Prop.Sulut, dan usaha2 tsb ternjata sukses karena mendapat perhatian serious rakjat Tompaso, demikian Tjamat Tompaso Max Mamesah.

ooOoo

KITA HARUS TINGKATKAN EFFEKTIVITAS & EFFISIENSI

"Masaalah kopra senantiasa dapat sorotan", kata Gubernur Sulut.

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang dalam amanatnja pada pembukaan Rapat Kerdja Perkopraan GKK dan PKK se Sulut baru2 ini menekankan bahwa masaalah kopra dalam segala aspek dan fasenja merupakan masaalah jang senantiasa mendapat sorotan jang sangat tadjam dari masjarakat, maka kita harus senantiasa meningkatkan effektivitas dan effisiensi kerdja dari setiap aparatur, untuk mampu melaksanakan tugas2 jang dituntut oleh Perdjuangan Orde Baru dari padanja, dengan hasil2 jang maksimal.

Menurut Gubernur, kematjetan2 tata-niaga kopra melalui koperasi2 pada waktu2 jang lalu terutama disebabkan oleh tiga faktor ialah: Pertama: karena Koperasi Kopra tidak tjukup memiliki modal untuk membajar kopra para petani setjara kontinue. Kedua disebabkan keadaan intern koperasi seperti kelemahan management, pemborosan, kurang kedjudjuran pengurus dsb. Dan ketiga adalah kesimpang-siuran sistim tata-niaga kopra,jang memungkinkan banjak fihak tjampur-tangan dan saling bersaingan.

Pelaksanaan tata-niaga kopra berdasarkan surat keputusan No.121/1967 telah berdjalan dengan hasil2 jang diharapkan dan mengenai surat keputusan itu tidak ada persoalan, kata Gubernur tandas, dan kalau kemudian timbul persoalan, maka hal itu tidaklah sama sekali terletak pada isinja, akan tetapi pada unsur pelaksana jakni dalam tubuh Koperasi Kopra sendiri jang tidak beritikad baik.

Tentang keadaan perkopraan.

Menanggapi keadaan perkopraan pada achir Pebruari 1968, jang mengakibatkan kematjetan ekspor kopra, Gubernur katakan, bahwa hal ini disebabkan pertama, ada pengusaha2/pedagang jang membeli kopra setjara langsung dari rakjat petani kelapa tanpa rekomendasi, sehingga menimbulkan kekatjauan dalam tataniaga kopra. Kedua karena ada pengusaha2 jang mempunjai rekomendasi telah mengadakan pembelian langsung kepada rakjat dengan menggunakan tengkulak2 atau primer2 Koperasi sebagai alatnja, sehingga azas tudjuan jang murni dari koperasi telah diselewengkan,bukan lagi koperasi untuk kepentingan anggota2nja tetapi telah mendjadi koperasi untuk kepentingan pengurus.Ketiga:bahwa selisih harga kopra antara "bottom-price" jg telah ditetapkan dengan harga penawaran jang disetudjui bersama oleh pengusaha dan koperasi kopra jang tudjuannja adalah pemupukan modal kerdja Koperasi Kopra ataupun dikembalikan kepada petani kelapa, ternjata tidak dipergunakan sebagaimana mestinja, tetapi dipergunakan untuk kepentingan oknum2 tertentu dalam pengurus koperasi kopra.

Ketentuan2 pelaksanaan Tataniaga Kopra.

Gubernur dalam kesempatan itu mengemukakan pula sekitar ketentuan2 pelaksanaan tata-niaga kopra jang esensialnja adalah sbb: Pertama: peningkatan kesedjahteraan petani kelapa. Kedua penegakkan kemurnian koperasi kopra. Ketiga: Seleksi dan screening terhadap pedagang kopra. Keempat: Peningkatan effektivitas dan effisiensi kerdja koperasi2 kopra. Kelima mendjamin suksesnja segala rentjana pembangunan daerah dalam rangka pembangunan nasional.

Landjut Gubernur H.V.Worang mengachiri amanatnja menjatakan bahwa kita sekarang sedang berada didalam dinamika pengsuksesan Orde Pembangunan sebagai inti dari perdjuangan Orba.Kegagalan dalam pelaksanaan tataniaga kopra setjara murni berarti pula kegagalan didalam merealiseer segala program pembangunan didaerah ini. Demi kesedjahteraan umum sudah tentu keadaan seperti ini tidak dapat kita tolerir. Setiap hambatan terhadap pelaksanaan kemurnian tataniaga kopra itu harus dilenjapkan atau disingkirkan, Aparatur koperasi kopra, struktur organisasi djuga personil harus ditertibkan.

ooOoo

PEDJABAT HARUS SESUAIKAN DIRI DENGAN KEPENTINGAN DAERAH

Timbang-terima Djaksa Tinggi.

Manado, (Kawanua).

Djaksa Agung Muda Pryatma Abdoel Rasjid baru2 ini dalam sambutannja menegaskan, bahwa kondisi masjarakat daerah ini, jang selalu happy dalam keadaan bagaimanapun, daerahnja kaja, rakjatnja selalu bekerdja keras, hendaknja didjadikan modal bagi setiap pedjabat dalam turut membangun daerah ini, dan adalah mutlak, bahwa pedjabat harus menjesuaikan diri dengan kepentingan daerah itu, djangan bertindak kaku atau asing.

Berbitjara dalam suatu upatjara timbang-terima Kepala Kedjaksaan Tinggi Sulut dari pedjabat lama kepada pedjabat baru jang berlangsung digedung DPRDGR Propinsi Sulut, Djaksa Agung Muda memintakan kepada Kepala Djaksa Tinggi Sulut jang baru, agar dalam segala sepak-terdjang harus bekerdja-sama dengan Muspida lainnja, dan mengikuti menjesuaikan diri dengan hasrat masjarakat didaerah ini, bukan sebaliknja. Ratio dan rasa atau loyalitas, harus dipegang teguh dalam setiap mengambil sesuatu kebidjaksanaan, demikian Djaksa Agung Muda.

Bantuan kepada pedjabat baru sangat penting.

Kepada masjarakat dan pedjabat2 didaerah ini, Djaksa Agung Muda menjatakan terimakasih atas bantuannja selama ini kepada Kedjaksaan Tinggi Sulut dan mengharapkan pula, agar bantuan tsb terus diberikan kepada pimpinan jang baru, sekaligus bantuan dalam bentuk sosial kontrol sehat, demi tegaknja demokrasi jang sudah mulai ditanamkan lagi dinegara kita, demikian Djaksa Agung Muda Pryatma Abdoel Rasjid.

Malamnja, bertempat digedung Pertemuan Umum telah diadakan malam perkenalan dan perpisahan dengan ramah-tamah.

ooOoo

ORKES KOLINTANG "SUMOSOR" MELAKUKAN REKAMAN2 LAGU2 DAERAH MINAHASA

Djakarta, (Kawanua).

Baru2 ini, selama tiga hari ber-turut2, bertempat distudio Irama, El-Shinta Djalan Tjikini Raja, Orkes Kolintang "Sumosor" dibawah pimpinan Uta Warouw, telah mulai melakukan rekaman2 lagu2 Daerah Minahasa. Lagu2 daerah jang telah diarrangement itu, adalah lagu2: 1. Minahasa (Instrumental, march), 2. Ampuruk (Trio: Uta, Jootje & Japie Fox), 3. Rawan Koki Rojor (Duet: Jootje & Japie, Waltz), 4. Lumaja (Trio, Quick fox), 5. Djam Pukul Lima (Duet, fx), 6. U Rendemku Ni Ko (chorus, quick fox), 7. Si Kaleongku (Solo, Uta, fox), 8. Mitjo (duet, fox), 9. Genangen Karya (Solo: Uta, waltz), 10. Kamberu (Trio, quick fox), 11. Opo Manembo-nembo (chorus, march), 12. Nikagenang (duet), 13. Luri Rerendeman (Solo: Mas Jos, waltz), 14. Esa Mokan (chorus, fox), 15. Si Kokokuk (trio, waltz), 16. Menape (chorus, fox), 17. Si Patokaan (instrumental, march).

Diperoleh keterangan selandjutnja, kemungkinan besar plaat2 jang akan dikeluarkan dalam hubungan rekaman ini, akan dinamakan plaat "El-Shinta".

ooOoo

"SAJA SENANG DIDAERAH INI", KATA IBU SOEGIRI

Manado, (Kawanua).

Ibu Soegiri Tjokrodidjojo baru2 ini menegaskan, saja senang keramah-tamahan masjarakat didaerah ini jang keluar setjara tulus-ichlas, pun saja merasa terharu meskipun dengan hati jang berat saja meninggalkan daerah ini.

Berbitjara dengan wartawan "Pelopor Baru" edisi Sulut, sesaat selesai ramah-tamah antara BMWI dengan Ibu Soegiri dirumah kediaman Ibu H.Wahid dikatakan oleh Ibu Soegiri, bahwa tentang Badan Musjawarah Wanita Islam Sulut, saja tidak pessimis, karena saja lihat dan saksikan sendiri kegiatan dan ketahanan hati pengurus dan anggota dari organisasi ini telah menampakkan usahanja BKIA. "Insja Allah, organisasi ini akan mentjapai tingkat jang lebih sempurna. Dan untuk mentjapainja ini, kata Ibu Soegiri, sangat diperlukan persatuan dan kegotong-rojongan antara organisasi BMWI chususnja dan organisasi Wanita di Sulut umumnja", demikian Ibu Soegiri achirnja.

ooOoo

DARI SEKBER KEWADAH PERSATUAN PELADJAR MAHASISWA

Djakarta, (Kawanua).

Sebuah delegasi dari Persatuan Peladjar & Mahasiswa Indonesia Sulawesi Utara, baru2 ini telah menghadapi Pemerintah Sulut jang diwakili oleh Kepala Perwakilan Sulut di Djakarta Letkol NAJ.Manembu, untuk menjampaikan hasil2 musjawarah, dalam rangka pembentukan wadah persatuan peladjar dan mahasiswa Sulut di Djakarta.

Letkol Manembu dalam sambutannja pada penjerahan hasil2 musjawarah jang diwakili oleh E.Unsong antara lain mengutjapkan banjak terima kasih atas segala djerih-pajah jang sudah dikorbankan oleh para peladjar mahasiswa Sulut dalam membentuk wadah tsb, dan mengharapkan supaja benar2 djiwa persatuan akan tetap mendjiwai wadah ini, demi pembangunan disegala bidang.

Dikatakannja, selama wadah ini tidak menjeleweng dari dasar dan tudjuan organisasi ini, maka selama itu saja akan tetap bersedia mendjadi Penasehat wadah ini, demikian Kepala Perwakilan dan Penghubung jang menjatakan selandjutnja, tetapi disaat mana organisasi ini telah menjeleweng dari tudjuan dan dasar organisasi ini, maka setjara spontan disaat itu, saja akan mengundurkan diri sebagai Penasehat, demikian Letkol NAJ. Manembu jang mengharapkan achirnja, supaja perdjuangan jang sudah dirintis ini tidak akan patah ditengah djalan melainkan akan berdjalan terus sampai tertjapai segala tjita2 baik dibidang kemahasiswaan maupun dibidang pembangunan.

Sebagai diketahui, wadah jang baru terbentuk ini, adalah hasil peningkatan dari Sekertaris Bersama jang telah dibentuk dalam bulan April jl.

ooOoo

oooooooooooooooooooooooooooooo
V A R I A - S U L U T
oooooooooooooooooooooooooooooo

PROPINSI SULAWESI UTARA DEWASA INI

Gubernur Kepala Daerah Sulut Brigdjen H.V.Worang dalam keputusannja No.Ppum 22-7-2-1968 ttgl.25 April 1968 telah melarang pengeluaran Kopra melalui fasilitas Border Crossing di Daerah Sangir Talaud.

Hal ini diambil karena selain tidak memberikan manfaat kepada rakjat djuga merugikan daerah.

Surat Keputusan selengkapnja sbb: 1. Membatalkan izin pengeluaran Kopra berdasarkan Surat Gubernur-Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara tgl.2 Nopember 1965 No.Disdag 3-8-42 untuk tiap pemegang Border Card satu ton dalam rangka bulan Puasa dan Hari Natal 1965.

2. Membatalkan instruksi kawat Bupati Kepala Daerah Sangir Talaud pada Unit Miangas-Marore tentang pengeluaran kopra 1.000 ton per kwintal: Vide Kawat tgl.21 Djuli 66 No.: 1511-D.I-24.

3. Membatalkan Ketentuan2-Instruksi jang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Pemanfaatan Border Crossing dibentuk vide surat putusan Bupati Kepala Daerah Sangir Talaud tgl.23 Djuli 1966 No.63-Sekr-1966 jang telah dibatalkan vide surat keputusan Gubernur tgl.23 Djanuari 1967 no.29-1967.

4. Melarang sama sekali pengeluaran kopra dari Daerah Sangir Talaud melalui fasilitas Border Crossing kenegara Philipina dalam rangka Border Crossing Agreement.

5. Memintakan bantuan pada Muspida Tingkat I serta Badan Pengamanan Penguasa Daerah-Instansi Pengusut lainnja agar mengambil tindakan tegas terhadap pelanggar ketentuan ini. Keputusan pelarangan pengeluaran kopra melalui fasilitas Border Crossing di Daerah Sangir Talaud itu didasarkan pada pertimbangan2:

Bahwa pelaksanaan Border Crossing Agreement dalam kenjataannja memberikan fasilitas penjelundupan dan perdagangan export jang merugikan serta tidak memberikan manfaat bagi rakjat di Kabupaten Sangir Talaud demikian pula merugikan daerah sehingga dirasa perlu mengambil ketentuan2 jang tegas perihal pengeluaran kopra melalui fasilitas Border Crossing di Sangir Talaud.

Bahwa dalam Border Crossing Agreement tidak ada ketentuan pengeluaran kopra, sedang fasilitas jang diberikan melalui surat Gubernur Kepala Daerah Sulut tgl.2 Nopember 1965 No.Disdag 3-8-42 hanja berlaku selama bulan puasa dan Natal tahun 1965 sehingga perlu ditjabut.

Bahwa untuk mengamankan tertjapainja target export jang dibebankan kepada daerah Sulut, maka perlu diadakan penertiban pengeluaran kopra melalui fasilitas Border Crossing di Sangir Talaud.

o o o

Kolonel Mohammad Jasin, Gubernur/Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Tengah, telah mengeluarkan instruksi kepada sekalian pegawai kantor Gubernur Sulawesi Tengah, bahwa pada tiap2 hari kerdja mereka harus melakukan appel dalam barisan jang rapi atas komando; komandan barisan memberi laporan kepada atasannja; atasannja memeriksa barisan atau mengutjapkan pidato2.

Para ....

VARIA .... (2)

Para pegawai tersebut harus dua kali tiap2 hari mendjalani upatjara demikian, jaitu pada saat masuk kerdja dipagi hari, dan selesai djam kerdja. Maksud Gubernur Kolonel Moh. Jasin adalah mengontrol kegiatan2 para petugas. Kolonel M. Jasin, jang belum lama mendjadi Gubernur, menjerukan supaja pegawai2 kantornja bekerdja lebih giat lagi, dengan disiplin jang tinggi.

°°°

Djemaat Tikala Baru, Manado, pada tgl.18 dan 19 Mei telah mengadakan Pesta pengutjapan sjukur, sekaligus dengan mengadakan banding njanji se-Kotamadya Manado dan Minahasa. Untuk pelaksanaan Pesta Pengutjapan Sjukur dan banding njanji ini, telah dibentuk sebuah panitya jang terdiri dari: Ketua W.Najoan, Ketua II WR.Lanes, Panitera I dan II J.Rumambi dan JST.Kaawoan, Bendahara ACJ.Mantiri dan anggota2 masing2: AA. Polii, WR.Pangemanan, W.Waturandang, R.Okem dan M.Parangan. Panitya tsb dilengkapi dengan seksi2 a.l. kesenian, keuangan, konsumsi, perlengkapan. Djenis banding njanji jang akan diadakan meliputi PKIKM, PKBKM, Pemuda GMIM Koor Umum dan Koor Istimewa.

°°°

Bertempat di Gedung Serba Guna IKIP Manado di Kleak baru2 ini telah diadakan musjawarah pimpinan se-IKIP Manado jang dipimpin oleh Pembantu Rektor Bidang Administrasi/Keuangan IKIP Manado Drs.E.A.Worang.

Musjawarah pimpinan tsb telah membahas beberapa atjara pokok Konperensi Kerdja para Rektor Institut/Universitas seluruh Indonesia bulan Djuni jang akan datang di Bogor.

Menjangkut undang2 Perguruan Tinggi musjawarah pimpinan berkesimpulan membentuk Komisi pembahasan undang2 Perguruan Tinggi jang diketuai oleh Pd.Rektor IKIP Manado Prof.Drs.W.F.J.B. Tooy, wakil Ketua Dekan FKPS Drs.Senduk dan Sekertaris Hubmas IKIP Manado Dra.Nj.Coloay-Turang serta anggota2nja seluruh anggota Musjawarah Pimpinan IKIP Manado. Dalam komisi ini telah dibentuk Sub2 Komisi jakni Sub Komisi I bidang Academis Ketua Pembantu Rektor bidang Academis Drs.A.B.Djenaan dan anggota2 seluruh Pembantu Dekan I Fakultas2 dan Pembantu I Lembaga/Balai. Sub Komisi II bidang administrasi/keuangan diketuai oleh Pembantu Rektor II Drs.E.A.Worang dan anggota2 seluruhnja Pembantu Dekan II Fakultas dan Pembantu II Lembaga/Balai. Sub Komisi III bidang Kemahasiswaan jang diketuai oleh Pembantu Rektor III Drs.S.Pamantung dan anggota2nja seluruh Pembantu Dekan III Fakultas dan Lembaga/Balai se-IKIP Manado. Dan Sub Komisi IV bidang Umum diketuai oleh Ketua BPP-IKIP Manado dan anggota2nja seluruh Dekan dan Ketua2 Lembaga/Balai se-IKIP Manado.

Pembahasan undang2 Perguruan Tinggi tsb oleh Sub2 Komisi kemudian disidang-plenokan dalam Komisi dan kemudian hasil pleno komisi di Senatkan dan se-lambat2nja tgl.23 April 1968 jang akan datang. Musjawarah pimpinan se-IKIP Manado tsb djuga telah membahas beberapa masaalah lainnja jang menjangkut bidang administrasi/keuangan.

°°°

VARIA ....(3).

Panglima Kodam XIII Merdeka Brigdjen Kaharuddin Nasution baru2 ini, bertempat di Markas Kodam XIII Merdeka, telah meresmikan "Latihan Perwira Kodam XIII termasuk satuan dinas dan djawatan Kodam dan Karyawan TNI AD. Selesai upatjara, Panglima telah memberikan "up grading kepada lk. 250 Perwira jang terdiri dari Tjapa, Pama, Pamtn. Dikatakan oleh Panglima, kalau kita disebut Perwira, didalamnja mengandung banjak sekali unsur2 diantaranja mengandung keperwiraan, perkasa dan kesatrya jang mempunjai wibawa.

o o o o

Kepala Kedjaksaan Tentara A.L. Kodamar 7 Major T.S.Soehari SH, baru2 ini dengan mengambil tempat diruangan kerdjanja, telah mengambil sumpah kepada Sersan Major Dua Mesin Dinar Kamudin mendjadi Djaksa Pembantu pada Kedjaksaan Tentara ALRI berdasarkan keputusan Pangal dengan telegram tgl.waktu 250301 Z-Apr.68.

o o o o

I. Bidang Organisasi:

Organisasi Koperasi jang baik sekaligus menggambarkan usaha jang baik. Organisasi merupakan dasar utama dalam menentukan kegiatan Koperasi apakah dia dalam usaha produksi, konsumsi atau djasa2 adalah merupakan conditions qua non.

Tindakan konsekwen jang dilakukan oleh Bapak.Gubernur dalam menertibkan organisasi koperasi kopra chususnja merupakan bantuan jang besar sekali artinja dalam pelaksanaan peningkatan fungsi koperasi.

Sedjalan dengan tindakan ini keluarlah peraturan pelaksanaan dari Undang2 Koperasi No.12 Tahun 1967 sekaligus merealiseer Undang2 itu sendiri jang sedang dilaksanakan.

Demikianlah dalam peraturan pelaksanaannja telah ditekankan oleh Menteri bahwa koperasi2 jang sudah ada disesuaikan Anggaran Dasarnja dengan Undang2 No.12 tahun 1967. Jang tidak menjesuaikan s/d tanggal 17 Desember 1968 bubar dengan sendirinja.

Perumusan Bidang Organisasi.

1. Komad Manado (P.K.K.M.).
   a. Keputusan RTA jang dilaksanakan tgl.11 Desember 1967 menetapkan 3 orang Pengurus Harian.
   b. Djumlah anggota Primer jang sebelumnja 11 disederhanakan mendjadi 8 primer.
   c. Pegawai jang berdjumlah 48 disederhanakan mendjadi 22 orang.
   d. Anggota petani kelapa Koperasi Primer anggota berdjumlah 396 pria dan 57 wanita.
   e. Peningkatan kesedjahteraan Pegawai diberikan dalam bentuk perawatan tjuma2 dan pemberian djaminan beras.
   f. Rapat2 Primer anggota telah dilaksanakan seluruhnja memenuhi ketentuan Anggaran Dasar untuk tahun buku 1966 sedangkan tahun buku 1967 sedang berlangsung.

2. Kabupaten ....

VARIA .... (4)

2. Kabupaten Sangir-Talaud (P.K3.ST).

   a. Pengurus Harian berdjumlah 5 orang.
   b. Keanggotaan Primer jang sebelumnja berdjumlah 96 buah disederhanakan/ditertibkan mendjadi 37 buah.
   c. Penjederhanaan pegawai ketjuali berpedoman pada Instruksi Gubernur Kepala Daerah ditekankan pula pada peremadjaan dari djumlah 127 orang mendjadi 97 orang.
   d. Anggota petani kelapa di Primer2 tertjatat 6.323 orang.
   e. Rapat2 Tahun Anggota Primer sedang dilaksanakan sedangkan rapat Pusat diusahakan pada bulan Djuni 1968 sesuai ketentuan Undang2 Koperasi.
   f. Untuk menambah kesetiaan anggota terhadap Koperasi diperlukan incentives berupa : kain2 kasar, alat2 pertanian dan terutama beras.
   g. BCA agar ditindjau technis pelaksanaannja untuk kelandjutan hidup Koperasi Kopra chususnja di Sangir/Talaud.

3. Kabupaten Bolaang Mongondouw (PKKDBM).

   a. Pengurus Harian telah disederhanakan mendjadi 3 orang. Badan Pemeriksa 3 orang dan anggota pleno 6 orang incl. 3 Pengurus Harian.
   b. Djumlah pegawai sebelumnja 172 orang disederhanakan mendjadi 50 orang.
   c. Pengurus Harian Primer telah disederhanakan dilengkapi dengan Badan Pemeriksa dan Anggota Pleno sesuai ketentuan Anggaran Dasar.
   d. Djumlah Primer anggota PKK dari 48 ditertibkan mendjadi 20 buah.
   e. Rapat2 Tahunan Primer sedang dilaksanakan sedangkan untuk Pusat direntjanakan pada bulan Djuni j.a.d.
   f. Kebutuhan akan Kader2 Koperasi dipenuhi dengan djalan mengadakan Kursus Kader dan utusan2 ke Akop.
   g. Untuk meningkatkan kesetiaan Anggota diperlukan incentive berupa as/lingkar roda, dril kasar (Bandung), tjita kasar, dan alat2 pertanian dari GKK setjara tjuma2.
   h. Organisasi Koperasi agar diberikan hak dalam menjelenggarakan tata niaga kopra.
   i. Pemusatan keuangan kopra menggunakan Bank Pembangunan Daerah.

4. Kabupaten Minahasa (PKKDMM).

   a. Keanggotaan Primer telah ditertibkan dari 199 bh mendjadi 122.
   b. Djumlah pegawai dari 590 orang telah disederhanakan mendjadi 349.
   c. Petani kelapa jang telah mendjadi anggota Koperasi berdjumlah 16.922 terdiri dari 16.120 pria dan 802 wanita.
   d. Keputusan RTA tahun 1966 tgl.30 Djuni dan 1 Djuli oleh kuasa rapat menetapkan F.Sumampouw sebagai formateur tunggal menjusun Pengurus PKKDMM terdiri dari 27 orang dengan 9 Anggota Pengurus Harian. Kuasa tersebut digunakan dalam menjederhanakan Pengurus PKKDMM mendjadi 3 orang pada tahun 1967.

e. Bidang ......

VARIA .... (5)

e. Dibidang pendidikan telah mengutus 49 mahasiswa ke Akop, 17 diantaranja tanggungan penuh GKK ketjuali itu telah mengutus 2 mahasiswa tingkat doctoral ke Institut Pertanian Bogor jang diharapkan akan selesai achir tahun 1968.
f. Menertibkan Bulletin Duta Kelapa, sebagai media petani kelapa. Dewasa ini sedang disiapkan penerbitan ke-IV.
g. Menghendaki administrasi dan ketatalaksanaan jang terarah dan efficien oleh gerakan Koperasi sendiri serta perlindungan jang sehat dari Pemerintah.
h. Incentives dalam rentjana Gubernur Kepala Daerah untuk mendatangkan beras, tractor dan truck didukung sepenuhnja oleh P.K.K.D.M.M.

5. Kabupaten Gorontalo (P.K.G.).

1. Pengurus Harian terdiri dari 5 orang.
2. Anggota Primer terdiri dari 27 orang jang berbadan Hukum dan 1 anggota tjalon anggota.
3. Djumlah anggota petani jang mendjadi anggota Koperasi 17.880 orang.
4. Adanja Team Pengawas jang sudah berachir masa djabatannja agar dihentikan kegiatannja.
5. Supaja PKK diberikan prioritas untuk pemasaran kopra export/interinsuler.
6. Selisih harga dari surat keputusan 75 supaja dimanfaatkan untuk gerakan koperasi.
7. RTA sudah dilaksanakan seluruhnja.
8. Kepengurusan Primer telah disesuaikan dengan penjederhanaan.
9. Pegawai PKK dari 195 orang mendjadi 145 orang.

K e s i m p u l a n.

1. Penertiban kepengurusan telah didjalankan oleh gerakan Koperasi Kopra se-Sulawesi Utara dari tingkat Primer sampai Pusat sesuai ketentuan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara.
2. Pengurus2 jang ada di PKK dan Primer belum seluruhnja hasil pilihan anggota. Dewasa ini sedang diadakan RTA2 jang diharapkan selesai achir Djuni 1968. Chusus PKKDMM telah diinstruksikan mengadakan Rapat Anggota pada tgl. 13 Mei 1968.
3. Penertiban anggota Primer telah didjalankan ketjuali beberapa Primer jang masih berada dalam tingkat penjelesaian chususnja untuk daerah Minahasa dan Sangir Talaud.
4. Adanja keanggotaan beberapa Primer dari bukan petani kelapa memerlukan tindakan penertiban sesuai pasal 11 ajat 1 Undang2 Koperasi No.12 tahun 1967 jang didasarkan pada "Kesamaan kepentingan".

5. Incentives .....

VARIA .... (6)

5. Inventices ditindjau dari perkembangan organisasi dapat berfungsi :
   a. di Sangir-Talaud berkurangnja penjelundupan.
   b. didaerah-daerah lain berkurangnja pendjualan pada pedagang/tengkulak.
   c. kesetiaan anggota pada Koperasi dapat lebih terdjamin.
6. Pendidikan dalam bentuk kursus2, Akop/Skopma diperlukan peningkatan lagi terutama upgrading pengurus2. Primer dan Pusat dalam bidang administrasi pembukuan management dan technical knowhow.
7. Di Minahasa ada Bulletin Duta Kelapa (bulanan) di Kabupaten Gorontalo, ada Suara Koperasi (Mingguan) jang sedapat mungkin dapat diusahakan oleh PKK2 lain dan GKK jang berfungsi sebagai stabilisator dan dymanisator menjangkut kepentingan petani kelapa.
8. Adanja Team Pengawas agar disesuaikan dengan Instruksi Mandagri tgl.10 Nopember 1967 No.17/6/45 tgl.13 Oktober 1967 punt 3. Chusus Team Pengawas pada Gorontalo karena batas waktunja sudah lewat supaja dihentikan kegiatannja.
9. Setjara resmi gerakan koperasi belum diwakili dalam DPRD dan lembaga2 lain maka sesuai Surat Mendagri No. Pemda 4/3/3 tgl.2/3-1968 gerakan Koperasi kopra perlu meng-orbitkan wakil2nja pada tahun 1968 ini.
10. Sesuai Keputusan Gubernur Kepala Daerah tgl.25 Maret 1968 agar didjalankan pada pihak2 jang melanggar ketentuan2 tersebut.
11. Kenjataan bahwa kurang setianja anggota2 Primer dibeberapa daerah memasukkan kopranja pada koperasi disebabkan antara lain terbatasnja keuangan di Primer, perlu ada pengawasan jang continue terhadap pemusatan dana2 pembentukan modal jang sedang didjalankan disemua Koperasi Kopra.

P e n u t u p.

1. Gerakan Koperasi jang hingga kini belum dilaksanakan prosedur penertiban kepengurusan, diwadjibkan untuk segera melaksanakannja sesuai dengan ketentuan Surat Edaran/Instruksi Gubernur KDH.Sulawesi Utara dan Undang2 Koperasi No.12 tahun 1967.
2. Untuk meningkatkan kegairahan petani kelapa dalam melaksanakan produksi kopra, maka dipandang sangat perlu Gerakan2 Koperasi meningkatkan pemberian incentive berupa alat2 pertanian, bahan2 sandang pangan.
3. Untuk turut menertibkan terlibatnja anggota2 koperasi kopra pada pembantu pedagang2 kopra melanggar tata niaga kopra jang sudah digariskan, maka mutlak perlu Gerakan2 Koperasi mengambil langkah2 positif menindaki anggota2nja jang ternjata mengadakan pelanggaran2 tersebut.
4. Untuk meningkatkan technical know-how bagi pengurus2 Koperasi Kopra, perlu peningkatan terus menerus pendidikan dan pembinaan kader2 Koperasi.

5. Supaja ....

VARIA ....(7)

5. Supaja penjuluhan dan bimbingan bagi petani2 kelapa anggota koperasi kopra dapat terlaksana, maka perlu setiap PKK menerbitkan media2 penerangan berkala.
6. Dalam rangka peningkatan/pemupukan modal kerdja koperasi maka perlu diintensifkan bimbingan, pengawasan dan kontrole jang continue terhadap pemusatan dana2 koperasi.
7. Walaupun rentjana2 pembangunan koperasi kopra telah dilaksanakan pada seluruh koperasi kopra se-Sulawesi Utara, diperlukan bimbingan, penegasan jang continue terutama dilakukan oleh Pedjabat termasuk dalam Undang2 Koperasi No.12 pasal 38.

o°o

IKIP Manado sedjak tanggal 21 Maret 1968 menjelenggarakan Seminar Curikulum IKIP jang diikuti oleh seluruh dosen IKIP Manado sebagai peserta penuh dan assisten dosen/mahasiswa sebagai penindjau.

Setelah Seminar ini dibuka setjara resmi maka pimpinan Seminar diserahkan kepada Drs.E.A.Worang sebagai Ketua Pimpinan Seminar. Dan kemudian sidang Seminar dilandjutkan dengan prasaran2 ber-turut2 dari Drs.W.Senduk untuk kelompok2 vak Dasar, Drs.S.Pamantung untuk kelompok2 vak2 Keguruan dan kelompok vak2 dari Fakultas masing2 dibawakan oleh Drs.Antou untuk F.I.P., Dra.Nj.Tirajoh-Fredrik untuk F.K.S.S., Drs.A.Lonan untuk F.K.P.S., Drs.Doda untuk F.K.I.E. dan Ir.Mowilos untuk F.K.T. Kemudian prasaran dari Lembaga2/Balai. Prasaran2 tsb ditanggapi dan diadakan sanggahan2 dan atau pembelaan dari team penjanggah, team pembela dan dari penjanggah/pembela umum.Sanggahan2 dari team penjanggah inti dan penjanggah umum,umumnja menghedaki agar chusus vak Keguruan supaja disederhanakan dengan tidak mengurangi hakekat dan tjiri chusus IKIP, dan untuk vak2 dasar pada umumnja menghendaki agar beberapa mata kuliah jang masih terdapat pada curikulum jang berlaku sekarang dihapuskan karena kurikulum tsb tidak sesuai lagi dengan perkembangan IKIP sekarang ini.

o°o

Di Aula Komdak XIX-SR tgl.10/4 jbl telah dilangsungkan upatjara kenaikan pangkat Inspektur Polisi tk.II J.A.Lolowang mendjadi Inspektur Polisi Tk.I.

Djuga telah diadakan pelantikan Kepala2 Dinas - Seksi Komdak XIX Sam Ratulangi masing2: Adjun Komisaris Polisi G.P. Panda mendjadi Kepala Dinas Intendans Komdak XIX Sam Ratulangi. Adjun Komisaris Polisi J.E.Monginsidi, Bendaharawan Komdak XIX Sam Ratulangi. Inspektur Polisi tk.I A.Paulus, mendjadi Kepala Seksi Keuangan Komdak XIX SR. Inspektur Polisi tk.I A.B. Pangkey, mendjadi Kepala Dinas Peralatan Komdak XIX S.R. Adjun Inspektur Polisi Tk. Worang, mendjadi Kepala Dinas Angkutan Komdak XIX S.R.

o°o

TARGET PADJAK '68 SULUT RP.164 DJUTA

Manado, (Kawanua).

Kepala Inspeksi Padjak Manado, Drs.Tajib Akili mendjelaskan bahwa penerimaan padjak triwulan pertama tahun 1968 telah mentjapai djumlah Rp.53 djuta lebih dan bulan April sudah mentjapai Rp.23 djuta lebih, berarti bahwa djumlah seluruh penerimaan dalam 4 bulan pertama tahun 68 adalah Rp.794.000. Dan hasil tsb maka target penerimaan padjak dalam tahun ini untuk daerah Sulawesi Utara sebesar Rp.164 djuta akan dapat dipenuhi oleh Inspeksi Padjak Manado.

Menurut Drs.Tajib Akili biarpun ada titik2 jang menggembirakan dalam hal penerimaan padjak ini akan tetapi pada rapat kerdja jang diadakan pada achir bulan April jl, telah diselidiki dengan seksama kemungkinan akan dapat ditingkatkannja penerimaan padjak. Disamping itu disorot pula kesulitan2 jang dihadapi oleh Inspeksi Padjak Manado dalam usaha intensifikasi pemungutan padjak di Sulut dan Sulteng ini, sehubungan pula dengan beban target penerimaan jang terasa semakin berat.

MPS-MPO belum memuaskan.

Menjinggung persoalan tata tjara baru pemungutan padjak langsung jang lebih dikenal sebagai Menghitung Padjak Sendiri (MS) dan Menghitung Padjak Orang (MPO) dikatakan dalam pelaksanaannja tata tjara baru ini belum mentjapai hasil2 jang dapat dikatakan "memuaskan". Hal ini sebagai satu kesulitan atau hambatan dalam mensukseskan segala apa jang telah mendjadi kewadjiban Inspeksi Padjak Manado dalam tahun fiskal 1968 ini.

Lebih djauh dikatakan, dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden No.9 tahun 1968 tentang MPRS-pedjabat, dewasa ini sedang diusahakan penerangan kepada para pedjabat bersangkutan dan telah dimulai dengan memberikan tjeramah-tjeramah penerangan kepada perwira teras Kodam XIII Merdeka pada beberapa waktu lalu.

ooOoo

HASIL PERTIWI SANGIR-TALAUD DIPAMERKAN DI DJAKARTA

Manado, (Kawanua).

Ketua Pertiwi Tjabang Kabupaten Sangir Talaud Njonja Sutojo Mudjinah, dalam perdjalanan dinas ke Djakarta baru2 ini telah menjerahkan sumbangan hasil kerajinan tangan masjarakat Sangir Talaud untuk dipamerkan dalam rangka Ulang Tahun DCI Djakarta, jang berlangsung tanggal 15 Djuni di Ibukota.

Disamping itu Njonja Sutojo telah mendapat bantuan pembelian kain seragam Pertiwi dan lentjana dari Pertiwi Pusat jang semuanja akan diperuntukkan bagi perlengkapan Pertiwi Tjabang Sangir Talaud, disamping mendapat instruksi2 langsung berupa petundjuk dari pimpinan Pertiwi Pusat.

Dalam waktu jang singkat pimpinan Pertiwi Kabupaten Sangir Talaud Njonja Sutojo Mudjinah akan melakukan penindjauan keseluruh pengurus Ranting Pertiwi didaerah itu.

ooOoo

PEMERINTAH SULUT AKAN MASUKKAN 50 BUAH MESIN PERTANIAN

Manado, (Kawanua).

Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara Brigdjen H.V.Worang baru2 ini telah menjaksikan pemakaian dua buah mesin pertanian Massey Fergusen diperkebunan Tontalete Distrik Tonsea Daerah Minahasa. Pemakaian dua buah mesin pertanian tsb merupakan tahap pertjobaan jang selain disaksikan oleh Gubernur Brigdjen Worang, djuga Koordinator Biro Ekonomi Kantor Gubernur Sulawesi Utara Boni Lengkong, para petugas dari Djawatan Pertanian dan sedjumlah pedjabat2 didaerah ini.

Pertjobaan pemakaian dua buah mesin pertanian diperkebunan Tontalete itu berhasil baik. Sebuah mesin pertanian dapat menjelesaikan rata2 satu hektar areal persawahan dalam sehari, bila mesin tsb bekerdja pada tanah jang rata dan luas.

Harga 1 buah Rp.1,5 djuta.

Dalam pada itu, Koordinator Biro Ekonomi Kantor Gubernur Sulawesi Utara Bupati B.Lengkong, dalam pendjelasannja kepada para wartawan jang mengikuti demonstrasi pertjobaan tsb menjatakan bahwa mesin pertanian Fergusen itu berharga satu setengah djuta rupiah. Dalam tahun ini pemerintah merentjanakan memasukkan sebanjak 50 buah mesin pertanian dan tahap pertama akan dimasukkan sebelas buah dan dua buah diantaranja sudah berada didaêrah ini. Usaha pemerintah untuk memasukkan alat2 pertanian kedaerah ini adalah dalam rangka mengsukseskan usaha pemerintah daerah menudju kepada self supporting bahan makanan rakjat seperti djagung dan beras.

ooOoo

DJALAN2 DI MINAHASA TENGAH SUDAH 15 TAHUN TIDAK DIPERHATIKAN

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini telah terbentuk Panitia Pembangunan djalan antara Leilem - Tondangow - Kasuratan, dengan djarak 4 km, pembentukan mana disponsori oleh Badan Koordinasi Pakasaan Makawanua (BKPM) jang diwakili oleh Ch.B.Muaja sebagai Sekdjen I dibantu oleh tiga tenaga organisasi sosial lainnja a.l. F.H. Korak, J.M.Wajongkere, dan R.Muaja.

Hasrat untuk membangun djalan tsb mendapat sanbutan hanga dari ketiga hukumtua kampung bersangkutan. Menurut Muaja, Sekdjen I BKPM maka apabila djalan tsb telah dapat dibangun kembali, berarti hubungan lalulintas kendaraan bermotor antara Ketjamatan Tondano - ketj. Remboken dan ketjamatan Sonder telah dapat dipulihkan kembali, sebagaimana jang diharap-harapkan oleh sebahagian besar rakjat Minahasa Tengah, karena selama 15 tahun terachir ini djalan tsb tidak mendapat perhatian Pemerintah Daerah Minahasa. Panitia pembangunan tsb terdiri dari Ketua dan wakil2 ketua: Kapt.pwn W.Raintung, hukumtua Leilem, J.Mumek Hukumtua Kasuratan, H.Kekung Hukumtua Tondangow, sekretaris J.Waani, Bendahara J.M.Wajongkere dan anggota2nja masing2 R.Muaja B.A., P.H.Tiwow dan Ch.B.Muaja.

ooOoo

Bupati R.Djarwadi:

PERSEMPIT RUANG GERAK TJINA

Gorontalo, (Kawanua).

Bupati KDH Kabupaten Gorontalo R.Djarwadi mendjelaskan bahwa dewasa ini Pemerintah Daerah sedang berusaha meningkatkan effisiensi kerdja dari seluruh aparatur pemerintahan daerah Kabupaten Gorontalo antara lain mengadakan penggantian diseluruh ketjamatan dan menempatkan tjamat sesuai keahliannja dengan memanfaatkan tenaga2 lulusan APDN.

Dikatakan untuk peningkatan produksi dewasa ini Pemerintah dengan melalui Bimbingan Masa telah mengadakan penerangan2 guna memberikan pengertian kepada masjarakat tentang pentingnja irigasi untuk peningkatan produksi pangan terutama beras. Dengan bertambahnja alat2 angkutan umum di Kabupaten Gorontalo Bupati R.Djarwadi menjatakan untuk pemeliharaan alat2 angkutan ini serta alat2 besar lainnja maka pemerintah daerah dalam waktu singkat sudah akan membuka sebuah bengkel jang berkedudukan di Limboto. Sedang untuk perumahan pegawai kini sedang giat diusahakan bangunan perumahan pegawai di Limboto.

Mengenai masaalah Tjina.

Mendjawab pertanjaan mengenai masaalah Tjina dikatakan sekarang ini kegiatan2 Tjina agak berkurang dimana djika dibandingkan dengan daerah2 lain maka Tjina2 jang berada di Kabupaten Gorontalo djumlahnja tidak banjak. Harus diakui bahwa sampai saat ini dominasi Tjina dibidang ekonomi sangat terasa akan tetapi hal ini dapat ditekan dengan djalan tidak memberikan kesempatan dan ruang gerak kepada mereka. Kita sudah untuk sekiranja kita dapat membatasi permodalan Tjina sampai 1/3 dari modal jang beredar dalam masjarakat, karenanja djalan satu2nja untuk menekan permodalan Tjina adalah mengembangkan usaha2 swasta nasional setjara ber-angsur2.

ooOoo

DERMAGA PELABUHAN KWANDANG DIBANGUN SETJARA BERDIKARI

Manado, (Kawanua).

Bupati KDH Kabupaten Gorontalo R.Djarwadi katakan bahwa pembangunan pelabuhan Kwandang dalam waktu dekat sudah akan dimulai pelaksanaannja dan tanggal 24 Mei jad akan diletakkan perletakan batu pertama setjara resmi.

Bahan2 jang diperuntukkan bagi pembangunan dewasa ini sudah tersedia kira2 1/3 dari jang direntjanakan pembiajaan akan menelan sedjumlah Rp.13 djuta dimana pembangunan ini merupakan usaha pemerintah daerah setjara berdikari.

Pembangunan dermaga pelabuhan Kwandang ini pandjangnja 42,5 meter.

ooOoo

PEMBIAJAAN KOPRA DENGAN UANG TABUNGAN MASJARAKAT

Manado, (Kawanua).

Pemimpin BNI Unit III Tjabang Manado J.G.Waworuntu menegaskan bahwa undian Tabungan Berhadiah bank tsb bukanlah untu menghidupkan djiwa gamble (djudi) dalam masjarakat kita, tetapi merupakan incentive sebagai balas djasa kepada para penabung jang telah rela memberikan uangnja pada bank. Dikatakan bahwa dari segi ekonomi nasional kita, kesadaran setiap anggota masjarakat untuk menabungkan uangnja sangat diharapkan karena dengan uang itu kita dapat salurkan untuk pembiajaan projek2 pembangunan. Dengan adanja saving minded dari masjarakat telah dapat dibiajai sebgian dari pada Crediet Productie Kopra didaerah ini sedjak Nopember 67 hingga April 68 selama enam bulan dengan target 10.000 ton sebulan.

Waworuntu mengemukakan hal ini pada atjara penarikan undian Tabungan Berhadiah BNI Unit III gelombang ke III 1967-68 diruang kerdjanja, dengan disaksikan Notaris N.R.Makahanap, para wartawan dan sedjumlah penabung serta petugas2 Tabungan BNI Unit III Tjabang Manado.

Dari uang tabungan jang masuk dibank itu, hingga achir April jl. telah dapat dibiajai 68.250 ton kopra jaitu ekspor 57.900 ton dan antar pulau 10.350 ton.

Keuntungan bagi daerah.

Lebih landjut Waworuntu mengemukakan bahwa dengan dapatnja dibiajai Credit Produksi kopra tsb, telah mendatangkan banjak keuntungan bagi daerah ini. Seperti tjontoh dikemukakan mengenai kemungkinan para eksportir nasional kita untuk langsung mengekspor kopra keluar negeri dengan tidak perlu lagi melalui makelar2 di Ibukota jang berarti ongkos mendjadi lebih rendah. Sedangkan dipihak lain Devisa Pelengkap atau over price bisa diperoleh dan mendjadi keuntungan eksportir, sehingga dengannja para pengusaha itu dapat lagi lebih banjak memasukkan barang2 kebutuhan untuk daerah ini. Selain itu djuga daerah ini telah mendapat kepertjajaan pihak luar negeri dimana mereka sudah setjara langsung untuk mengadakan kontrak2 pembelian kopra disini. Djuga dalam hal pembajaran, mereka kini sudah berani membajar paling sedikit 75 pct harga kopra sebelum fob jang tadinja hanja berkisar pada 30 a 40 pct.

ooOoo

GEREDJA ADVENT MOTOLING DITAHBISKAN

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini Pimpinan Masehi Advent Hari Ketudjuh Unit Indonesia Bag.Timur dan Daerah Sulawesi Utara masing2 Pendeta J.A.Raranta, telah mengundjungi Distrik Motoling untuk mentahbiskan Geredja Advent di Motoling.

Chotbah kebaktian telah dipimpin oleh Pendeta A.M. Bartlett dan babakan tahbisan dipimpin oleh Pendeta J.A.Raranta. Tahbisan telah diadakan pada tgl.18 Mei 1968, jang dihadiri oleh Muspida Distrik Motoling masing2 Kepala Ketjamatan jang mewakili Kepala Distrik Motoling, Kepala Kepolisian Distrik Motoling dan Komandan Putepra.

ooOoo

GKDH Brigdjen Worang:

TUGAS PEM.DAERAH MENJALURKAN KEINGINAN PEM.PUSAT

Manado, (Kawanua).

Gubernur Brigdjen H.V.Worang dalam suatu pertemuan dari hati kehati dengan para wartawan, mendjelaskan bahwa menjalurkan keinginan Pemerintah Pusat serta membangkitkan semangat membangun rakjat. Gubernur pada kesempatan itu telah memintakan pendapat2 dan saran2 para wartawan dimana a.l. telah diketengahkan betapa pintjangnja dan sulitnja kehidupan wartawan disebabkan Pertjetakan sekarang ini sudah tua tidak sanggup menampung seluruh Surat Kabar dikota Manado.

Dalam hal ini Gubernur telah menjatakan kesanggupannja untuk memberikan bantuan. Pada kesempatan ini pula Kepala RRI Manado mengemukakan pengeluhannja agar Pemerintah dapat membatasi kegiatan Radio Amatir.

ooOoo

PEKERDJAAN "STADION" MANADO DIAKTIFKAN

Manado, (Kawanua).

Kepala Dinas P.U. Prop.Sulut Ir.F.S.Lontoh menjatakan bahwa sesuai dengan keputusan Gubernur KDH Prop.Sulut Brigdjen H.V.Worang No.181-1967, tgl.18 Mei 1967 tentang pembentukan Komando Stadion Sulawesi Utara, maka Dinas P.U.Prop.Sulut sedjak tgl.17 Agustus tahun jl. aktip melaksanakan pekerdjaan sampai sekarang ini.

Pembangunan stadion tsb terdiri atas empat bagian jaitu stadion meliputi lapangan jang sudah selesai 70 o/o. Penanaman rumput Manila dan sintel Rand masing2 sudah akan dikerdjakan serta pembuatan Tribune darurat akan menjusul.

Selainnja untuk Swimming Pool di Kinilow jang meliputi pekerdjaan antara lain perbaikan saluran air, ialah memasukkan air sedjuk guna dapat memenuhi sjarat2 pertandingan nanti.

Mengenai Akomodasi penampungan para olahragawan dari luar daerah, dimana pekerdjaannja meliputi perbaikan beberapa sekolah, jang dianggap tjukup dapat menampung para olahragawan dan olahragawati, sedangkan sport hall, gedung olahraga di Sario sementara dalam pelaksanaan dan hingga sekarang ini telah diselesaikan pekerdjaan pondasi.

Ir.Lontoh menjatakan, bahwa mengingat sudah dekat penggunaan stadion dan gedung2 olahraga tersebut, maka Dinas P.U. Propinsi Sulut akan lebih mengaktipkan pekerdjaan2nja.

Diharapkan baik kepada Pemerintah Daerah mupun masjarakat agar tetap memberikan andil dan bantuan seperlunja demi suksesnja Stadio Porwil ke-II di Manado.

Demikian Ir.F.S.Lontoh.

ooOoo

MASALAH ORANG ASING HARUS DI-TACKLE SETJARA PERMANEN

Manado, (Kawanua).

Kepala Kantor Imigrasi Daerah VIII meliputi daerah Sulutteng Moch.Fuad, baru2 ini menjatakan, bahwa masaalah orang asing didaerah ini chususnja dan Indonesia umumnja, seharuslah di-tackle setjara permanen.

Dikatakannja, hal ini perlu ditempuh dalam bentuk satu Badan Koordinasi jang terdiri dari berbagai instansi jang mempunjai hubungan dengan pengaturan orang2 asing di Indonesia. Setjara teori, menurut Moch.Fuad, memang ada Badan Koordinasi dimaksud, tetapi prakteknja tidak memberikan djaminan positif bagi pengamanan-pengawasan tindakan2 gerak-gerik orang2 asing itu, demikian Moch.Fuad jang selandjutnja menambahkan, kita tidak boleh bertindak hanja pada saat2 tertentu terhadap orang2 Tjina. Pengalaman telah menundjukkan, bahwa pada waktu PP-10 muntjul persoalan orang asing ini menghebat, kemudian pada waktu G.30.S., demikian djuga selandjutnja se-akan2 kita diam lagi. Dikatakannja, untuk itu selalu warga RI melihat persoalan orang2 asing di Indonesia ini, chususnja Tjina harus dipetjahkan setjara rasionil dan terkoordinir, tegasnja harus di-tackle setjara permanen. Hanja dengan demikian dapat dilakukan pengawasan jang teliti, demikian Moch.Fuad.

Orang2 asing di Sulutteng.

Dikemukakannja, bahwa djumlah orang2 asing jang ada didaerah Sulutteng keseluruhannja berdjumlah 23.664 orang, menurut tjatatan terachir, dengan perintjian sbb: Tjina 21.996 orang, Arab 1145 orang, India 186 orang, Belanda 93 orang, Amerika 56 orang, Pilipina 5 orang, Djerman 3 orang, Austria 1 orang, Perantjis 1 orang, Spanjol 1 orang dan Kanada 1 orang, demikian Kepala Kantor Imigrasi Daerah VIII Moch.Fuad kepada "Antara" Sulut.

ooOoo

DJAKARTA AKAN DIRIKAN BADAN SOSIAL PINASUNGKULAN

Djakarta, (Kawanua).

Bertempat dirumah keluarga Loing-Frederik di Djalan Dr.Muwardi No.1/573 Tg.Grogol, baru2 ini telah diadakan suatu pertemuan dari hati kehati antara beberapa Kawanua, untuk membitjarakan dan menghidupkan kembali perkumpulan Badan Sosial Pinasungkulan Ne Toulour wia Djakarta. Hadir pada pertemuan jang berlangsung setjara ramah-tamah itu, 1. DA.Kumenit, 2. S.Senduk, 3. F.Th.Rarumangkay, 4. WM.Wauran, 5. Eddy Kumontoy, 6. Utu Kandouw, 7. JRW.Loing, 8. Hans Kawulusan, 9. JW.Frederik. Diperoleh keterangan selandjutnja, diharapkan didalam waktu jang dekat ini, Badan Sosial ini sudah akan mempunjai pengurus tetap. Sebagai diketahui, perkumpulan ini telah didirikan sedjak tgl.31 Mei 1959 antara lain oleh sdr.Kumenit, Wim Tilaar almarhum, F.Sigar, JW.Frederik dan dibubarkan dalam bulan Desember 1962, karena beberapa dari para pengurusnja (para pendirinja) telah meninggal dunia. Achir2 ini dirasakan perlu oleh beberapa kawanua di Djakarta untuk mendirikan Badan Sosial tsb, demikian keterangan jang diperoleh "Kawanua".

ooOoo

MAHAKERET DJAWAB INSTRUKSI WALIKOTA

Dengan peningkatan pembangunan.

Manado, (Kawanua).

Baru2 ini dikantor Hukum Tua Mahakeret Ketjamatan Manado Selatan telah dibentuk Panitya Pembangunan Wilajah Mahakeret disingkat B.T. Wilma jang merupakan salah satu badan inti penggerak dan pelaksana seluruh kegiatan2 pembangunan diwilajah tersebut.

Spontanitas ini merupakan djawaban atas Instruksi Walikota Kepala Daerah Kota Madya Manado Letkol Rauf Moo tgl. 4 April 1968 untuk lebih meningkatkan kegiatan pembangunan disegala bidang dalam rangka mengsukseskan program pemerintah dewasa ini didalam rentjana pembangunan 5 tahun. Panitya dalam waktu dekat sudah akan melaksanakan antara lain Neonisasi sekitar djalan Garuda, Lorong Djiko, Lorong Mahakeret dan sepandjang djalan Toar, sedangkan kegiatan lainnja perbaikan2 djalan serta pembangunan2 tangki2 minjak jang dapat menampung djatah bahan bakar guna keperluan masjarakat ditempat tersebut.

Dengan demikian Wilajah Mahakeret mengalami suatu proses terutama sekali kegiatan-kegiatan pembangunan dimana dapat diharapkan panitya benar-benar mentjurahkan seluruh fonds dan forces untuk segera merealisir rentjana2 jang hasilnja dapat dirasakan oleh rakjat banjak.

Usaha ini mendapat restu pemerintah Komad Manado, masjarakat setempat terutama para dermawan jang terus-menerus dengan penuh lojalitas mengabdikan diri demi suksesnja pembangunan bangsa dan negara RI jang dimulai dari desa.

Susunan Panitya Pembangunan.

Susunan panitya pembangunan terdiri dari Ketua Umum W.G. Lasut, Ketua I, II masing2 J.F. Pua, M.Makarau, Sekertaris I, II J.Eman dan H.Kawatak sedangkan Bendahara I, II C.R. Wagiu dan R.C. Laoh. Panitia ini dilengkapi dengan seksi2 antara lain Seksi Pengawas Keuangan, Seksi Usaha, Seksi Perentjanaa-Pelaksana.

S.D., SMP, SMA sementara dibangun.

Lebih djauh diperoleh keterangan dewasa ini di Wilajah Mahakaret djaga III sedang dibangun gedung sekolah jang merupakan salah satu bangunan jang baru jang diperkirakan dapat menampung sedjumlah lebih kurang 500 murid Sekolah Dasar, SMP dan SMA.

Pembangunan ini dipelopori oleh Lembaga Sosial Desa jang menurut rentjana didalam beberapa bulan ini sudah akan selesai dikerdjakan.

ooOoo

TURIS2 SULUT DAPAT SAMBUTAN BAIK DI SINGAPURA

Manado, (Kawanua).

Tanggal 17 April jl. KM Djeruk milik P.D. Pelsu, telah tiba didaerah ini, setelah beberapa waktu berada di Singapura membawa serombongan tourist dari daerah ini. KM Djeruk telah memuat kopra ke Singapura dan sekembalinja membawa bahan2 berupa terigu dan semen untuk daerah ini.

Manager PN Nitour Tjabang Manado, Mansur Karinda menjatakan bahwa KM Djeruk jang dinahkodai oleh seorang nachkoda jang masih muda remadja Rudy Sumolang, dengan penumpangnja terdiri dari para tourist telah mendapat sambutan jang baik di Singapura, djustru karena rombongan ini jang pertama dari daerah ini jang ke Singapura.

Selama dalam perdjalanan terutama berada di Singapura, para touris dan para awak kapal KM Djeruk telah menundjukkan sikap jang baik dan ramah tamah dan tidak memalukan.

Objek2 tourisme dikundjungi.

Di Singapura, rombongan diterima oleh Kuasa Usaha pada Kedubes RI di Singapura dan stafnja. Djuga telah dikundjungi beberapa objek tourisme jang menarik dikota internasional tsb a.l. komplekx Industri Jurong, pelabuhan2 laut dan udara, sambil pula mengadakan tukar menukar pikiran dengan kantor2 pariwisata.

Mansur Karinda menjatakan bahwa harus diakui pula selama dalam perdjalanan masih terdapat kekurangan2 tetapi diharapkan bahwa dengan pengalaman jang telah diperoleh itu kurangan tsb akan dapat lagi disempurnakan, demi kemadjuan2 jang mendatang.

ooOoo

PINAMORONGAN AKAN RESMIKAN GEDUNG SEKOLAH DASAR

Pinamorongan, (Kawanua).

Dengan usaha gotong-rojong jang dilakukan oleh rakjat dan Pemerintah setempat, maka dalam bulan Djuni ini, akan diresmikan gedung SD GMIM Pinamorongan jang semi permanen.

Menurut ketua pembangunan Desa Pinamorongan M.Karwur, gedung tersebut berukuran 36 x 7 meter, sedang ruangan dan atap ialah seng.

Disamping itu, rakjat Pinamorongan, dalam rangka membantu Pemerintah dibidang pembangunan, beberapa waktu jl, telah dapat mengerahkan lk. 100 orang membantu menjelesaikan sebagian "Djalan Projek".

Pembangunan ini dapat ditjapai berkat adanja kerdjasama antara Hukumtua J.Lelet dan ketua Pembangunan Desa, demikian dikabarkan oleh "Kawanua".

ooOoo

DAN JONIF-712 BERZIARAH KEMAKAM ALMARHUM IBU WORANG

Manado, (Kawanua).

Sebelum meninggalkan Sulut, Dan Jonif-712 Major Juda Tindas BA bersama Ibu dan Wadan Jonif-712 Kapt.B.Lapian BA, telah berziarah kemakam almarhumah Ibu Worang-Watupongoh di Tontalete, Tonsea, dan meletakkan karangan bunga sebanjak 4 buah.

Dikatakan oleh Major Juda Tindas BA, sebagai seorang jang pernah menerima bantuan dan pertolongan, maka adalah sewadjarnja djikalau kami setjara keseluruhan, terlebih setjara pribadi, sebelum berangkat meninggalkan daerah ini datang berziarah kemakam almarhumah Ibu Worang-Watupongoh. Didjelaskannja, pada waktu revolusi fisik disekitar tahun '45 dan '46, semasa hidupnja Ibu Worang telah banjak memberikan bantuan dan pertolongan terlebih pula gemblengan mental dan spirituil, sehingga didalam mendjalankan revolusi fisik mempertahankan kemerdekaan jang telah diproklamirkan tgl.17-8-1945, kami selalu terhindar dari setiap bahaja jang mengantjam. Oleh karena itu, katanja, akan mendjadi hutang jang lebih besar bagi kami, bilamana kami meninggalkan daerah ini tanpa berziarah lebih dahulu kemakan beliau almarhumah. "Kalau tidak dengan pertolongan dan gemblengan beliau almarhumah, saja tidak djadi seperti keadaan saja sekarang ini, demikian Major Juda Tindas BA achirnja menurut "Berita Yudha" edisi Sulut.

ooOoo

ANAK2 DIBAWAH UMUR KALAU MASUK BIOSKOP AKAN DITINDAK

Manado, (Kawanua).

Pd.Assisten Kepala Staf Bidang Chusus Komdak XIX "Sam Ratulangi" KP RA Lihawa menegaskan, bahwa tindakan tegas akan diambil oleh petugas polisi terhadap anak2 jang menonton film jang tidak diperuntukkan bagi umurnja.

Hal ini perlu diambil perhatian serius pula oleh petugas2 keamanan disamping pihak orangtua. Karena djaja tidaknja sesuatu negara dan bangsa dimasa depan terletak pula a.l. pada pembinaan anak2 dimasa kini, demikian ditekankan oleh KP Lihawa ketika mengadakan pertemuan dengan para Pengusaha-Manager Bioskop dikota ini, jang turut didampingi AKP J.P.Oroh BA di Makomdak XIX "Sam Ratulangi" baru2 ini.

AKRI pada umumnja sebagai abdi utama masjarakat mengharapkan dengan sungguh2 kesadaran dan toleransi dari para pengusaha-manager bioskop tentang fungsi bioskop ditengah masjarakat, utama sekali didalam membantu Pemerintah dalam melaksanakan dan mensukseskan program kerdja seperti dibidang sosial dan kebudajaan.

Selain itu diharapkan kerdjasama jang baik antara AKRI dengan Pengusaha-Manager Bioskop dalam soal ini, disamping menjampaikan terima kasih atas karya dan bantuan jang diberikan dalam penjadjian rekreasi untuk umum, demikian KP Lihawa.

ooOoo

GKK DI SULUT TERBAIK?

Manado, (Kawanua).

GKK Sulut dewasa ini ternjata menempati kedudukan jang merupakan teladan djika dibandingkan dengan GKK2 di-daerah2 lainnja diseluruh Indonesia, baik dalam hal organisasi maupun perentjanaan dan usaha2. Hal ini terbukti dalam pertemuan dan konsultasi2 jang diadakan di Djakarta oleh pimpinan GKK Sulut dengan wakil Direktorat Koperasi, IKKI serta pimpinan GKK2 dari daerah2 lainnja di Indonesia.

Koperasi2 kopra di Maluku alami kehantjuran.

Penetrapan Keputusan 009 didaerah Sulut ini diakui oleh kalangan tadi sebagai satu kebidjaksanaan jang bukan sadja menguntungkan sepihak melainkan semua pihak jaitu petani-pengusaha dan pemerintah sendiri. Sebagai tjontoh dikemukakan tentang keketjewaan jang dialami dewasa ini di Maluku Utara, dimana sementara pengusaha achirnja "tertipu" oleh petani dalam hal kwalitas kopra. Dengan sendirinja kwalitas kopra Maluku jang mendjadi "kurang baik" akibat free-fight telah merusak nama Maluku Utara dimata pedagang, sebagaimana terbukti beberapa bulan terachir ini. Keadaan sedemikian menjebabkan pihak GKK Maluku Utara mengharapkan bantuan fikiran dari GKK Sulut mengenai pentrapan Keputusan 009 oleh pemerintah didaerah Sulut. Praktis koperasi2 kopra di Maluku dewasa ini mengalami kehantjuran, sehingga tidak heran pula mengapa kopra2 Maluku Utara ada jang terpaksa dimasukkan ke Bitung.

GKK2 dari daerah2 Kalimantan, Sulteng, Nusa Tenggara Timur - djuga menganggap GKK Sulut sebagai wadah petani2 kelapa jang telah mentjapai kemadjuan2 besar. Dalam pertemuan2 dan konsultasi di Djakarta itu, pihak IKKI (Induk Koperasi Kopra Indonesia) djuga membenarkan tjara2 jang telah ditempuh oleh GKK Sulut selama ini, sehingga dianggap bahwa GKK Sulut dewasa ini merupakan wadah organisasi petani kelapa jang patut ditjontohi. Demikian menurut "Patriot Bahari" Sulut.

ooOoo

"DJUDI" ADU-AJAM MULAI BERKEMBANG DI MANADO?

Manado, (Kawanua).

Bukan rahasia lagi di Komad Manado sedjak masa pemerintahan Orla telah berlangsung penjabungan ajam setjara besar2an disalah satu tempat jang sudah tjukup dikenal oleh masjarakat. Kegiatan itu pernah ditindak oleh jang berwadjib, namun kegiatan tsb tidak mudah untuk diberantas, karena sampai sekarang ini dialam orde baru kegiatan tsb semakin berkembang. Belum diperoleh keterangan apakah usaha2 itu mendapat idjin pemerintah cq Komad Manado atau tidak, tetapi jang pasti kegiatan tsb tidak pernah absen tiap hari minggu. Kegiatan itu bukan hanja diikuti oleh rakjat biasa, tetapi djuga oleh orang2 jang dianggap terhormat kedudukannja dalam masjarakat, misalnja oleh beberapa sardjana dan dokter. Hal itu merupakan "hobby" atau complikasi djiwa dari orang2 gede jang terlalu keras memeras daja intelegencynja untuk tugas se-hari2. Namun effek jang negatip dalam hal ini, ialah timbulnja tanggapan dari masjarakat biasa terutama rakjat jang kebetulan mendjadi peminat adu ajam. Keberanian dan nafsu dari orang2 tsb dirangsang dengan ikut mainnja orang2 besar itu, dengan tjara sadar atau tidak mengatakan, "sedang dokter atau sardjana ikut main". Suatu akibat buruk jang timbul dalam masjarakat ialah lahirnja penjabung2 ajam profesi jang mendjadikan "taruhan" atau "djudi" sebagai sumber hidup, dengan berlindung dibalik kata "hanja hobby", demikian "AP" edisi Sulut.

Bupati Sangir Talaud Letkol Soetojo:

HUBUNGAN KITA DENGAN PILIPINA PUNJA NILAI HISTORIS JANG POSITIEF

Sangir Talaud, (Kawanua).

Bupati Kepala Daerah Sangir Talaud Letkol Harry Soetojo menjatakan bahwa hubungan kita dengan Pilipina harus lebih kita tingkatkan, karena hubungan kedua negara ini mempunjai nilai historis jang positief.

Keterangan ini diberikan oleh Soetojo ketika baru2 ini ditanjakan kepadanja bagaimana pendapatnja mengenai pelaksanaan Border Crossing Agreement (BCA) jang telah berdjalan dua tahun lebih antara Pilipina Selatan dan kepulauan Sangir Talaud.

Dinjatakan bahwa BCA hanja merupakan satu bagian dari tindakan kedua negara untuk lebih mengkokohkan hubungan bertetangga baik".

"Dan kalau achir2 ini masalah BCA itu banjak dibitjarakan", demikian Soetojo, djanganlah sama sekali perspalannja sampai menjangkut hubungan bertetangga baik jang sudah terpelihara sedjak ratusan tahun, tetapi harus dilihat dari segi pelaksanaan BCA itu sendiri, jang bagi banjak pihak dianggap masih perlu untuk segera disempurnakan.

Dinjatakan selandjutnja, bahwa lintas batas manusia antara daerah2 kedua negara jang sangat berdekatan itu, punja nilai historis jang telah berlangsung ratusan tahun.

Oleh sebab itu adalah tugas utama bagi kedua negara untuk tetap memelihara nilai historis ini, serta adalah tugas utamanja pula untuk terus menjempurnakan setiap perdjandjian jang lahir antara kedua negara sebagai follow-up dari pemeliharaan hubungan bertetangga baik itu.

oOoo

============== TATA URUTAN PANTJASILA ====================

Djakarta, (Kawanua).

Demi keseragaman tata-urutan dan rumusan dan tjara dalam penulisan pembatjaan pengutjapan Pantjasila sebagaimana dimuat dalam pembukaan UUD 45, dengan menjangkut pendjelasan atas Instruksi Presiden No.001 tahun 1967 sub. a, Presiden Suharto dalam Instruksi R.I. No.12 tahun ini jang diterapkan dan dimulai berlaku 13 April 1968, menginstruksikan kepada semua Menteri Negara dan Pimpinan Lembaga/Badan2 Pemerintah lainnja agar dalam melaksanakan Instruksi Presiden RI No.01 tahun 1967 memperhatikan ketentuan2 jang ada.

Ketentuan2 tsb ialah bahwa Sila2 dalam Pantjasila dibatja diutjapkan dengan tata urutan dan rumusan sebagai berikut : 1. Ke Tuhanan Jang Maha Esa, 2. Kemanusiaan jang adil dan beradab, 3. Persatuan Indonesia, 4. Kerakjatan jang dipimpin oleh hikmah dan kebidjaksanaan dalam permusjawaratan perwakilan, 5. Keadilan sosial bagi seluruh rakjat Indonesia.

Selandjutnja Hubmas Sekertariat Kabinet Ampera menerangkan, bahwa utjapan Pantjasila jang sebagaimana dimuat dalam UUD '45 ini telah dirintis oleh Pimpinan AD dalam upatjara Hari Kesaktian Pantjasila 1 Oktober 1967 di Lubang Buaja.

==================== ooOoo ============================

INSTRUKSI PRESIDEN TENTANG KENAIKAN HARGA TIDAK PENGARUHI KENAIKAN HARGA2 DI SULUT

Manado, (Kawanua).

F.Sondakh Kepala Perwakilan BPU (MPH) Sulawesi Utara jang djuga merangkap Wakil Kepala Bulda Sulut baru2 ini menegaskan, bahwa pada umumnja instruksi Presiden RI tentang kenaikan tarif harga minjak bumi tidak banjak mempengaruhi kenaikan harga2 kebutuhan rakjat di Sulut, terutama harga beras.

Didjelaskan oleh F.Sondakh kepada "Nusa Putera" edisi Sulut, bahwa hal ini disebabkan adanja kelantjaran distribusi, terutama beras jang merupakan adanja injeksi untuk rakjat jang pada waktu2 tertentu jang dilakukan dipasaran bebas. Faktor lain jang menjebabkan adanja kestabilan harga, menurut F.Sondakh, ialah adanja sedikit panen beras dibeberapa tempat didaerah ini.

Atas pertanjaan dikatakannja, bahwa mengenai paberik beras tekad di Sulut, beberapa mesin pengolah kini sedang ditunggu tiba didaerah ini, sedangkan bangunan paberik kini sedang dalam taraf penjelesaian. Sedang mengenai bahan2 jang dibutuhkan untuk beras tekad tsb, seperti ubi,ketela dsbnja, tjukup didaerah ini, demikian F.Sondakh.

Ada pedagang permainkan gula?

Dikemukakan pula, mengenai 9 bahan pokok, kini sedang dalam penjelidikan tentang 6.000 zak gula pasir jang seharusnja sudah tiba didaerah Sulut, akan tetapi sampai sekarang pula, gula pasir itu belum djuga dimasukkan oleh pedagang2 jang diharuskan mengurus djatah Sulut tsb, demikian F.Sondakh jang menambahkan pula, diantara sekian ribu zak gula pasir itu, baru sebagian jang tiba, inipun tidak sesuai dengan kwalitet jang didjatahkan untuk Sulut, jaitu SHS.

Mengenai persediaan bahan bakar terutama bensin dikatakannja, bahwa melihat kebanjakan kendaraan di Sulut terutama di Ibukota Propinsi, maka diperkirakan hanja bisa mendjamin selama 10 hari. Untuk itu, menurut F.Sondakh, tangki minjak Pertamin jang ada dipelabuhan Bitung, akan dipertjepat penjelesaiannja dari rentjana semula, karena hal tsb sangat menentukan kestabilan penjaluran bahan bakar, terutama bensin, termasuk kestabilan harga, demikian Wakil Kepala Bulda Sulut F.Sondakh achirnja menurut "Nusa Putera" edisi Sulut.

ooOoo

PENTING KERDJA KERAS, PEMBANGUNAN HARUS BENAR2 DILAKSANAKAN

Tondano, (Kawanua).

Kepala Djawatan Penerangan Kabupaten Minahasa Lumowa RP menjatakan, bahwa jang penting adalah melaksanakan dengan konsekwen hasil2 SU MPRS ke-V, dan bekerdja keras mengisi pembangunan jang ditjantumkan oleh Pemerintah dalam Rentjana Pembangunan 5 Tahun jang merupakan babak baru daripada perdjuangan Orba.

Dalam memimpin Rapat Penerangan di Tondano jang diikuti Kepala2 Instansi Vertical Horizontal, Parpol, Ormas,Golkar, Kesatuan Aksi, Alim Ulama, para guru, Hukumtua dan Pamong2 Desa selandjutnja Lumowa menekankan pentingnja pembangunan itu benar2 dilaksanakan, memenuhi harapan rakjat sesuai dengan tuntutan mereka itu.

Sementara dalam aksi memberikan penerangan kepada rakjat tentang SU MPRS ke-V oleh Djapen2 Ketjamatan di Minahasa giat dilakukan belum lama ini, disamping Djapenkab.Minahasa djuga memberikan penerangan jang sama diseluruh Ibukota2 ketjamatan dalam Daerah Minahasa.

ooOoo

TANGGAPAN PENGURUS NU SULUT TERHADAP PERNJATAAN P.B. N.U.

Djakarta, (Kawanua).

Ketua II Wilajah NU Sulut, H.Hamid Assagaf menanggapi pernjataan M.Jusuf Hasjim jang meng-atas-namakan PB-NU kepada harian "KAMI" Djakarta sekitar keadaan daerah Sulut, menjatakan menolak pernjataan tersebut.

Dalam pernjataan jang disampaikan kepada "Kawanua", Hamid Assagaf menjatakan sbb:

Saja pribadi, terlepas dari djabatan saja sebagai anggota B.P.H. Propinsi Sulawesi Utara, dalam hal ini sebagai Ketua II Wilajah N.U. Sulawesi Utara, merasa sangat terkedjut dengan pernjataan Sdr M.Jusuf Hasjim jang mengatas-namakan PB-NU jang dimuat dalam harian KAMI beberapa waktu jang lalu itu.

Dalam hal ini, saja sama sekali bukanlah bertudjuan membela Bapak Gubernur Brigdjen.H.V.Worang, karena saja anggota BPH, itu sama sekali tidak. Tetapi karena saja merasa harus berbitjara benar dan djudjur tentang apa jang mendjadi kehendak massa NU Sulawesi Utara.

Adapun jang menghadap saudara M.Jusuf Hasjim itu ialah oknum2 jang tidak sjah dan tidak direstui oleh DPRD Sulawesi Utara. Jang berhak membawa suara rakjat Sulut ialah DPRD Sulawesi Utara, sehingga selain dari itu harus mendapat recomendasi dari DPRD Sulawesi Utara.

Tanggapan dan pendjelasan saja ini dibuat, karena didorong oleh satu perasaan tanggung-djawab saja terhadap Tuhan, Agama dan Daerah.

Kami sangat heran dan terkedjut dengan sikap Sdr.M.Jusuf Hasjim itu jang mengatas-namakan PB-NU karena selama ini kami dari Pengurus Wilajah N.U. Sulawesi Utara belum pernah menolak/menentang beleid Bapak Gubernur Brig.Djen.H.V.Worang. Djadi sikap saudara M.Jusuf Hasjim itu tidak berdasar atas fakta2 sama sekali.

Soal2 jang berhubungan dengan Bapak Gubernur Brig.Djen. H.V.Worang adalah masaalah daerah Sulawesi Utara, jang dalam hal ini partai N.U. jang diwakili oleh Pengurus Wilajah N.U.Sulawesi Utara dan bukan oleh P.B. NU.

Sikap jang diberikan oleh Saudara M.Jusuf Hasjim itu tidak berdasar sama sekali, karena berhadapan dengan oknum2 jang tidak dikenal didaerah Sulawesi Utara.

Selama Bapak Gubernur Brig.Djen H.V.Worang mendjabat Gubernur di Sulawesi Utara telah banjak membawa kemadjuan diberbagai bidang di Sulawesi Utara, djika dibandingkan dengan pedjabat-pedjabat sebelumnja.

Setelah menimbang setjara mendalam, maka apa jang dimuat oleh harian "KAMI" itu adalah pendapat pribadi dari Saudara M.Jusuf Hasjim sendiri djadi bukan pendapat P.B. NU.

Demikian tanggapan Ketua II Wilajah N.U. Sulawesi Utara.

+++

Seluruh Keluarga di Djakarta TURUT BERDUKA TJITA atas meninggalnja ;

Nj. ANDRIETHA PANGEMANAN-SENDOUW
(Ettha - 25 tahun)

di Djakarta, R.S.P.A.D. tgl.5-6-1968,

Semoga arwahnja mendapat tempat jang lajak disisi TUHAN JANG MAHA ESA.

Kel. MANUËL-SENDOUW

+++

PERKUMPULAN KEKELUARGAAN WANITA KAWANUA SULAWESI UTARA SATU TAHUN

Rentjana: mendirikan Sekolah Taman Kanak2 Sulut.

Djakarta, (Kawanua).

Setahun jl, sekitar pertengahan bulan Djuni 1967, Jajasan "Kawanua" dengan penerbitannja "Djembatan Kawanua" telah berhasil memperluas ruang-geraknja dengan memelopori pembentukan suatu organisasi wanita Sulawesi Utara di Ibukota dengan nama Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara.

Organisasi Wanita Kawanua ini jang pembentukannja dipelopori oleh para ibu dari Jajasan Kawanua seperti Nk.Stien Jacob & Nj.Kalalo dan ibu2 simpatisan Jajasan a.l. Nj.Henny Kawulusan, Nj.Julien Rarumangkey dll, bergerak dibidang sasial dan kewanitaan, dengan sasaran utamanja : daerah Sulawesi Utara.

Setelah mengadakan beberapa pertemuan dan mengadakan kontak2 dengan para ibu dari keempat daerah Sulawesi Utara di Ibukota, jakni dari Sangir Talaud Nj.A.Gonggalang, dari Bolaang Mongondow Nj.Fien Dilapanga, dari Gorontalo Nj.Jamin, maka pada tgl.12 Djuni 1967 bertempat di Perwakilan Sulut Djl. Prapatan, diadakan rapat pembentukan Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara. Pertemuan ini dihadiri pula oleh penasihat Jajasan Kawanua, Kolonel CKH Kanter SH.

Susunan pengurus Wanita Kawanua jang berhasil dibentuk pada pertemuan tsb adalah sbb:

Ketua : Nj.Henny Kawulusan. Wakil Ketua: Nj.Fien Dilapanga, Sekretaris: Nj.Stien Jacob, Sekretaris II: Nj.Jamin, Bendahara : Nj.Hengkelare SH. Pembantu Nj.S.Mokoginta, Nj. Kanter, Nj.Kalalo, Nj.Julien Rarumangkey, Nj.Ietje Manembu. Sekretariat Wanita Kawanua : Djalan Kramat VIII/13 pav.

Sedjak bulan Nopember 1967, berhubung kesibukan2 ketua Nj.Henny Kawulusan, maka Nj.Julien Rarumangkey menggantikannja sebagai ketua, sedang djumlah anggota pengurus ditambah dengan Nj.Arifin Noor.

Reaksi & sambutan.

Seperti halnja ketika pembentukan Jajasan Kawanua & "Djembatan Kawanua", semula dikalangan para pengurus dan anggota Wanita Kawanua, terdapat sedikit keberatan dengan nama "Kawanua", jang dikatakan kurang tepat dan berbau Minahasasentris.

Mengapa tak diberi nama "Wanita Sulawesi Utara" sadja!

Tapi, kemudian oleh pengurus Jajasan Kawanua, diberi pendjelasan sekitar arti dan maksud-tudjuan dari penggunaan istilah tsb. "Kawanua" jang artinja sedaerah, se-kampung sehalaman, hendaknja ditingkatkan pengertiannja mendjadi sebangsa dan se-tanahair, dan agar istilah "kawanua" dikemudian hari dapat diterima dalam perbendaharaan-kata bahasa Indonesia.

Pendjelasan2 ini, ternjata dapat diterima baik oleh seluruh anggota, hingga soal nama "kawanua" tidak mendjadi persoalan lagi!! Sementara itu, pembentukan Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulut, mendapat sambutan tjukup baik dari para ibu jang beralasan dari keempat daerah Sulut. Dalam djangka waktu satu tahun, Wanita Kawanua berkembang dengan pesat, baik dibidang keanggotaannja, maupun kegiatan2 sosialnja,

Kegiatan2 ......

PERKUMPULAN ....(2)

Kegiatan2 selama satu tahun.

Sekalipun resminja, setjara organisatoris, Wanita Kawanua, bukan merupakan"onderbouw" dari Jajasan Kawanua, namun antara kedua badan ini terdapat kerdjasama jang sangat erat. Wanita Kawanua jang bersifat kekeluargaan dan bergerak dibidang sosial & kewanitaan, dalam waktu2 jad. akan mentackle dan menampung segala kegiatan sosial & kebudajaan dari Jajasan Kawanua, seperti misalnja bidang kesenian, olahraga dll.

Selandjutnja guna mempererat hubungan antara para anggota, maka setiap bulan sekali, setjara kontinu diadakan pertemuan2 antara para anggota, dengan sekaligus mengadakan arisan diantara para anggota, disamping menjelenggarakan atjara2 jang menarik. Pertemuan2 ini tak dapat dilakukan lebih dari sekali sebulan, karena para ibu/wanita kawanua menjadari pula akan tanggungdjawab selaku ibu rumah-tangga.

Ketika pertama-tama Wanita Kawanua terbentuk, anggotanja berdjumlah 27 orang. Semula dikandung maksud untuk sementara membatasi djumlah keanggotaan, mengingat kesibukan2 para ibu dan karena para ibu belum banjak pengalaman dibidang organisasi. Namun, karena minat dan perhatian besar, pembatasan ini tak dapat dilaksanakan, dan djumlah anggota Wanita Kawanua bertambah terus, sampai sekarang.

Diantara kegiatan Wanita Kawanua selama setahun, tertjatat pula ramah-tamah tahun baru & halal bihalal jang diadakan bersama dirumah keluarga Kolonel Kanter SH, jang a.l. dihadiri oleh anggota DPRDGR Sulut, Ibu Pandean beserta rombongan. Kemudian pernah diadakan demonstrasi memasak, dirumah Nj.Ds.Rompas. Sedang tgl. 4 Djuni jbl. Wanita Kawanua dengan mengundang seorang wanita dari kedutaan Amerika, Mrs Tuma menjelenggarakan suatu atjara demonstrasi "how to serve drinks". Pernah pula diadakan demonstrasi sanggul (hair styling) jang dihadiri a.l. oleh isteri2 Corps Diplomatik Ibukota.

Bangga akan prestasi Wanita Kawanua.

Ketika ditanjakan, apa sebenarnja jang mendorong para sponsor pembentukan Perkumpulan Wanita Kawanua ini, diperoleh keterangan bahwa mereka bangga akan prestasi jang telah ditjapai wanita kawanua selama ini, dan prestasi ini harus ditingkatkan lagi. Sebagai tjontoh dikemukakan peristiwa baru2 ini, dimana seorang wanita kawanua mendapat gelar doktor dalam ilmu hukum jakni Nona Mathilda Sumampouw jang merupakan wanita pertama jang mendapat gelar tsb. Kemudian dibidang lain, wanita2 kawanua tak ketinggalan, seperti misalnja wanita Indonesia pertama jang mendjadi walikota (Manado) adalah Nj.Waworuntu, dokter wanita pertama adalah Nj.Thomas, perwira wanita Angkatan Laut pertama adalah Nj.Overste Tuegeh dan lain sebagainja.

Disamping bergerak dibidang sosial, kewanitaan dan kebudajaan, Wanita Kawanua bertudjuan pula untuk saling beladjar berorganisasi. Dimasa dekat Wanita Kawanua akan lebih banjak mengadakan hubungan2 dengan organisasi wanita dari kedutaan2 asing dan organisasi2 wanita lainnja jang bergerak dibidang sosial, kewanitaan dan kebudajaan.

Ketika ditanjakan, apakah rentjana djangka pandjang Wanita Kawanua, didapat djawaban bahwa rentjana djangka pandjangnja a.l. adalah mengusahakan sebuah Sekolah Taman Kanak2 Sulawesi Utara di Ibukota.

Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulut, tgl.12 Djuni 1968 digedung Lembaga Administrasi Negara, Djl.Veteran mengadakan perajaan ulang tahun pertamanja, sekaligus bersama dengan Jajasan Kawanua & "Djembatan Kawanua" jang merajakan ulangtahun keduanja.

ooOoo

Walikota Manado:

BANJAK OBJEK2 PEMBANGUNAN SUDAH DIRAMPUNGKAN DI KOTAMADYA

Manado, (Kawanua).

Walikota Kotamadya Manado Letkol Rauf Moo baru2 ini menerangkan, bahwa walaupun keadaan keuangan Pemerintah tidak mengizinkan, akan tetapi banjak objek2 pembangunan jang sudah dirampungkan, berkat pengertian masjarakat itu sendiri, seperti misalnja perbaikan djalan, pemasangan lampu2 neon, pendirian rumah2 sekolah, rumah2 ibadah dll.

Dikatakan, bahwa dalam hal keadaan keuangan mengizinkan, Pemerintah selalu memberi bantuan kepada setiap usaha pembangunan masjarakat, apalagi kalau objek pembangunan itu milik Pemerintah dan sangat vital tentunja dengan segala dana dan daja akan diusahakan, demikian Walikota jang selandjutnja menambahkan, namun demikian, masjarakat hendaknja harus djuga dapat menjadari, bahwa kalau ada usaha2 pembangunan jang seret, hal itu disebabkan karena memang anggaran-belandja sudah diperketjil, sesuai dengan keputusan Pemerintah Pusat, dalam rangka penghematan total. Tetapi Walikota optimis, bahwa wadjah Kotamadya Manado akan semakin memenuhi selera suatu kota dalam waktu setahun-dua jad, apabila semua pihak mau membantu positif. Achirnja dikatakannja, bahwa untuk usaha keuangan, LOTTO akan diadakan dalam waktu dekat ini, demikian Walikota Letkol Rauf Moo achirnja.

ooOoo

KETJAMATAN TUMPAAN MEMBANGUN

Tumpaan, (Kawanua).

Tjamat Tumpaan N.Sorongan mendjelaskan, bahwa dalam rangka mengsuksesan program Gubernur Brigdjen H.V.Worang dibidang pembangunan dewasa ini Ketjamatan Tumpaan sedang dan akan melaksanakan pembangunan umum setjara bergotong-rojong. Dalam waktu dekat ini "panitia bersama" akan mentahbiskan sebuah Rumah Geredja dan sebuah Mesdjid di Arakan.

Dibidang persekolahan kini telah selesai direhabilitir beberapa Sekolah Dasar a.l. SD GMIM II Tumpaan, SD Tangkunei, SD Popontolen, SD Lelema, SD Sulu dan SMP Negeri Paslaten. Chusus pembangunan gedung SMA Negeri Tumpaan dikatakan kini 40% sudah selesai. Penjelesaian gedung ini memang mengalami kesulitan, demikian Sorongan jang mengharapkan agar ada pengertian dari pihak Pemerintah dan rakjat untuk merampung gedung ini.

550 Ha sawah akan diolah.

Lebih landjut dikatakan bahwa sesuai Keputusan Raker Koresteda Bali di Sulut baru2 ini maka daerah persawahan di Popontolen-Pedoben Ketjamatan Tumpaan akan diperluas dari 200 HA mendjadi 350 HA. Dalam waktu singkat pula akan memperbaiki bendungan Ranotana jang bisa mengairi lk. 200 Ha.

Dengan demikian kalau 550 Ha dapat diolah keseluruhan maka masaalah pangan diketjamatan Tumpaan tidak perlu dikuatirkan. Untuk itu dimintakan kepada pemerintah mempertjepat bantuan jang telah ditentukan sehingga penjelesaiannja rehabilitasi ini lebih tjepat pula.

ooOoo

SUDAHKAH ANDA BERLANGGANAN? -o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o

BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA"
Djikalau belum, hubungilah agen kami jang terdekat dirumah Anda.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

DJAKARTA RAYA DAN SEKITARNJA:

Daerah Menteng/Gambir	: J.B.Andries. Djalan Tjikini Raya No.99
Daerah Grogol	: T.H.Simbar (Job) Djl.Dr.Makaliwe I/5.
Daerah Rawamangun	: Sdr.John Wohon. Gg.Rukem II/16 Kpg Bali Timur.
Pembantu Keliling	: Bapak J.Walalangi Frederik d/a Kel. Loing-Frederik Djl.Muwardi I/573.
Daerah Kebajoran/Pedjompongan	: S.Rarung Djalan Gandaria I/47 Kebajoran Baru.
Daerah Tandjung Priok	: Sdr.Richard Mandey d/a Sekr.Perkumpulan Pemuda Minahasa, Kompl.Rawa Badak Blok V/No.77 B.
Daerah Tebet	: Wim Waney, Djl.Prof.Supomo SH/Djalan Pasar Minggu RT.010. RW.03.
Daerah Kemajoran, Gunung Sahari, Pasar Baru, Sawah Besar	: Nj.Tilly Kalalo-Lapian. Djl.Patrice Lumumba 20 (samping) Kemajoran.

Untuk Daerah2 lainnja, dapat dihubungi langsung dengan
Tata Usaha Bulletin "Djembatan Kawanua"
Djalan Kramat VIII/No.13 pav. Telp.44852 Djakarta.

SELANDJUTNJA UNTUK KOTA2:

B A N D U N G	: Andries John Pangemanan. Telp.4379 Djalan Lamabar 31 (PT DJATIWANGI).
S U R A B A J A	: N.P.Tambuwun. Djalan Putjang Adi 91.
B A L I	: D.I.A. Rompas. Djalan Kalisari No.6 Singaradja.
PALEMBANG/PLADJU	: Perkumpulan Sosial/Budaja Kawanua Palembang. H.Sjarif-Kompl.Permina Unit II-Rumah No.243 Pladju.
B O G O R	: Sdr.W.A.Frederik. Gg.Baru No.22 Bogor, Telp.375/Timur.
M A K A S S A R	: Perwakilan Jajasan "Kawanua" Sdr.Willy A.Marentek, Djl.Dr.Ratulangie No.2 - Telp.4648.
SUKARNAPURA	: Sdr.Jus Pioh d/a Sekr.DPRD-GR Propinsi Irian Barat.
M A N A D O	: Sdr.Hein Wollah B.Sc. Djalan Hatta no.15 Telp.436.
GORONTALO	: Sdr.Mardjun Dama. Direktorat RRI-Gorontalo. Djl.Angkasa-Gorontalo.
PAKANBARU-	: James Tumundo d/a Djalan Teratai, Gg.Anggrek 6.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOo

BERITA - NASIONAL

PRESIDEN PADA PERINGATAN HARI LAHIR PANTJASILA

3 Matjam persoalan nasional jang besar.

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Suharto dalam upatjara memperingati hari lahirnja Pantjasila di Istana Negara menjatakan, bahwa dewasa ini kita sedang menghadapi tiga masalah nasional jang besar, jaitu pertama, perbaikan kehidupan perekonomian bangsa, kedua pelaksanaan demokrasi jang sehat serta tegaknja hukum dan sistim konstitusionil, dan ketiga, menghadapi antjaman bahaja sisa2 P.K.I.

Upatjara peringatan hari lahirnja Pantjasila di Istana Negara Minggu malam tgl.2 Djuni 1968 dihadiri oleh pimpinan Lembaga2 negara, para Menteri, pimpinan keempat Angkatan Bersendjata, pedjabat2 tinggi sipil dan militer dan banjak anggota Korps Diplomatik. Sebelum amanat presiden, telah memberikan sambutan Ketua DPRGR H.A.Sjaichu dan uraian tentang hari lahirnja Pantjasila oleh Menteri Dalam Negeri Letdjen Basuki Rachmat jang pada pokoknja menekankan, bahwa Pantjasila bagi rakjat dan bangsa Indonesia telah berurat berakar dan tradisi jang hidup sedjak zaman nenekmojang kita dahulu kala.

Amanat Presiden antara lain mengingatkan, bahwa arti terpenting dari sesuatu peringatan sama sekali tidak ditentukan oleh upatjara2 setjara lahiriah, melainkan terutama ditentukan oleh semangat, sikap dan perbuatan Bangsa jang memperingati hari jang dianggapnja penting itu.

Demikian djuga, kita memperingati sesuatu hari jang penting, bukanlah sekedar memperingati sesuatu "hari atau sesuatu tanggal" tanpa arti, melainkan kita harus menggali kembali semangat dan djiwa jang terkandung didalamnja, untuk kemudian kita amalkan dengan perbuatan njata.

Sama sekali tidak ada gunanja, apabila kita hari ini mengadakan upatjara besar2an untuk memperingati Pantjasila, mendengarkan banjak pidato jang muluk2, akan tetapi nanti, besok, lusa dan waktu2 selandjutnja kita memalingkan diri dari Pantjasila, lebih2 jang setjara langsung atau tidak langsung membahajakan Pantjasila itu sendiri.

Memang, pada waktu2 jang achir ini timbul berbagai pertanjaan dikalangan masjarakat kita. Pertanjaan itu ialah mengapa kita dalam Orde Baru ini kurang memperingati hari2"besar" jang dahulu dikenal sebagai hari2 Nasional. Saja menegaskan, bahwa Pemerintah sekarang memang telah mengurangi banjak hari2 libur dan mengurangi upatjara2 jang kurang perlu.

Hal ini sama sekali tidak berarti, bahwa semangat Nasionalisme kita sekarang ini telah mendjadi kendor. Saja tadi telah mengatakan, bahwa peringatan hari jang penting, bukan ditentukan oleh besarnja Upatjara! Tjinta Tanah Air djustru harus diwudjudkan dengan amal perbuatan.

Bangsa .....

PRESIDEN .... (2)

Bangsa kita akan tumbuh dengan sehat, semangat Nasionalisme kita akan terpelihara dan meningkat, kehidupan kita akan bahagia, kita akan mendjadi bangsa jang terhormat, djika kita bekerdja keras dan teratur, didukung oleh keinginan dan iktikad untuk mentjapai hal2 tersebut.

Selandjutnja Presiden mengemukakan, persoalan nasional jang besar jakni perbaikan ekonomi, pelaksanaan demokrasi jang sehat & tegaknja hukum dan antjaman bahaja dari sisa2 P.K.I.

ooOoo

OPERASI CHUSUS "KIKIS" DI SOLO BERHASIL TJIDUK EX SEKDJEN FRONT NASIONAL SOLO

Djakarta, (Kawanua).

Setelah djaringan sisa2 Gestapu/PKI di Lanuma Panasan Solo berhasil digulung jaitu dengan ditangkapnja Sardi, seorang mahasiswa gadungan jang "berkuliah" di Fakultas Hukum Tk.IV Universitas Islam Indonesia Tjabang Solo, maka baru2 ini Operasi Chusus "Kikis" jang dipimpin oleh Major CPM Bambang telah berhasil menjiduk "kakap gede" SK Wirjono BA, Sekdjen Front Nasional dan anggota "Dewan Revolusi" Tjabang Solo.

ooOoo

KAKAP GESTAPU PKI SUMSEL DITANGKAP

Djakarta, (Kawanua).

Seorang tokoh utama Gestapu/PKI Sumatera Selatan jang bernama Hadji Malian, telah dapat ditangkap disuatu daerah dekat perbatasan daerah Sumsel dengan daerah Djambi tanggal 24 Mei jang lalu, dan kini telah berada dalam tahanan pihak berwadjib di Lubuklinggau.

Spri Gubernur Sumsel A.Somad Kadir menjatakan kepada pers bahwa penangkapan kakap Gestapu/PKI itu dilakukan oleh "Operasi Intel Kodim 0406 Res.41/Games", tanggal 24 Mei jl. Penangkapan dilakukan ketika Hadji Malian berada disuatu tempat didaerah Rimbo Djin Timur suatu daerah dekat perbatasan daerah Sumsel dengan Djambi, lebih kurang 49 km dari kota Bingin Teluk.

Didjelaskan lebih landjut bahwa Hadji Malian tertangkap bersama 4 orang pengawalnja.

Dapat ditambahkan, bahwa Hadji Malian adalah salah seorang gembong Gestapu/PKI jang paling terkenal didaerah Sumatera Selatan, dan sedjak tahun '65 telah mendjadi buronan pihak jang berwadjib.

ooOoo

Presiden Suharto:

ARAHKAN KREDIT2 L.N. KEPADA BIDANG PRODUKTIF

Pengusaha2 harus djauhkan diri dari maksud2 manipulasi.

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Djenderal Suharto dalam amanatnja pada pembukaan musjawarah I.B.C. digedung KONI Senajan Minggu malam tgl. 2 Djuni mengharapkan agar para pengusaha mengarahkan dengan tepat kredit2 Luar Negeri kepada bidang2 jang produktif, serta meminta agar pengusaha djuga menundjukkan kemampuannja untuk membajar kredit2 tsb kembali.

Musjawarah pembentukan I.B.C. tsb tampak mendapat perhatian tjukup besar dari kalangan pengusaha swasta nasional maupun pengusaha asing serta beberapa perwakilan asing dan a.l. tampak hadir Menteri Dalam Negeri Basuki Rachmat, Menteri Pertanian Sutjipto SH, Menteri P.U. Ir. Sutami dan Djaksa Agung Sugiharto.

Selandjutnja Presiden menjatakan, bahwa kelemahan kita selama ini adalah kurangnja kemampuan kita melaksanakan gagasan jang telah kita susun. Gagasan jang disusun I.B.C. sekarang, menurut Presiden Soeharto tjukup baik, tetapi dalam pelaksanaannja berat.

Dalam amanatnja itu Presiden menegaskan, bahwa perekonomian jang sehat dapat ditjapai dengan menggerakkan semua potensi dan saling isi mengisi. Dalam Pembangunan Nasional 5 Tahun, disektor perekonomian, pihak swasta dan rakjat djuga harus meletakkan programnja dalam program pembangunan Nasional tsb serta pengusaha wadjib membantu dengan peranan aktif positif.

Dalam memperbaiki perekonomian kita, selain dengan usaha kita sendiri maka kerdjasama dengan Luar Negeri menurut Presiden akan mempertjepat usaha tsb sedangkan bantuan2 jang kita terima dari luar negeri adalah tanpa ikatan2.

Dalam kesempatan itu Presiden djuga menegaskan, bahwa Pemerintah tidak memandang pengusaha2 sebagai musuh Pemerintah, akan tetapi adalah sebagai partner Pemerintah. Para pengusaha dalam mentjari keuntungan hendaknja dalam djumlah2 jang wadjar serta mendjauhkan diri dari maksud2 manipulasi.

Pemerintah djuga menjatakan kebulatan tekadnja untuk meneruskan usaha pengendalian inflasi untuk mengudjudkan tertjapainja perekonomian jang sehat, demikian a.l. amanat Presiden Suharto.

Pada pembukaan musjawarah tsb, pemrakarsa musjawarah IBC Brigdjen Soehardiman dengan pandjang lebar telah menguraikan maksud dan tudjuan pembentukan IBC.

Setelah Presiden Soeharto memberikan amanatnja, musjawarah tsb dilandjutkan dengan menerima prasaran dari Gubernur Bank Sentral, Menteri Keuangan dan Menteri Perindustrian.

ooOoo

PERS HARUS DJADI PENGHUBUNG TIMBAL-BALIK

Antara Pemerintah dan Rakjat.

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Suharto menegaskan dalam sambutan tertulis terhadap HUT ke-3 PAB bahwa dalam rangka ikut menegakkan kehidupan demokrasi jang sehat, PAB hendaknja djuga dapat mendjadi alat penghubung antara Pemerintah dan Rakjat.

Arti .....

PERS .... (2)

Artinja, melalui mass media rakjat mendapatkan pendjelasan2 tentang kebidjaksanaan2 pemerintah dan sebaliknja rakjat dapat menjampaikan pendapat, keinginan dan kritik2nja kepada Pemerintah.

Sebagai mass media jang mengabdi kepada masjarakat setiap pemberitaan dan tulisan jang dimuat hendaknja mengandung kebenaran, kedjudjuran, bersifat mendidik dan bermanfaat bagi masjarakat.

Dengan sendirinja semuanja harus disertai dengan rasa tanggung-djawab sebesar-besarnja, sebab tanpa tanggung-djawab itu, mass media bukan sadja tidak akan dapat mendjalankan fungsinja setjara positif, melainkan sebaliknja akan dapat menggelisahkan masjarakat, demikian Presiden Suharto.

ooOoo

300 DOLLAR PER KAPAL BAJARAN MEMANTJING DIPERAIRAN INDONESIA

Djakarta, (Kawanua).

Saja jakin bahwa Djepang akan memenuhi bantuan kredit 1/3 seperti jang didjandjikan. Disamping kejakinan ini saja djuga punja perhitungan jang tidak bisa saja beberkan pada Sdr2 sekarang", demikian a.l. djawaban Menlu Adam Malik kepada pers ketika padanja ditanjakan tanggapan tentang berita2 resmi dari Djepang jang mengatakan bahwa negara tsb akan memberi kredit 105 djuta US dollar untuk tahun ini kepada Indonesia.

Dalam tanja-djawab jang berlangsung di Istana Merdeka Sabtu pagi itu, kepada Menlu telah ditanjakan pula apakah benar bahwa pihak Indonesia menjetudjui fee sebesar US$300 per kapal untuk nelajan2 Djepang jang beroperasi diperairan Indonesia, hal mana dibenarkan oleh Adam Malik.

ooOoo

RESCHEDULING HUTANG KEPADA ITALIA TERTJAPAI

Djakarta, (Kawanua).

Dirdjen HELN Deplu Ismael Thajeb atas pertanjaan pers membenarkan bahwa telah tertjapai persetudjuan rescheduling hutang Indonesia dengan Italia. Bagaimana perintjian dan kapan persetudjuan tsb akan ditandatangani, Ismael Thajeb belum bersedia menerangkan, ketjuali mengatakan "dalam waktu singkat".

Sementara itu dalam tanja-djawab singkat dengan Menperdag Majdjen M.Jusuf, di Istana Merdeka didjelaskan bahwa pembitjaraannja dengan Malaysia telah menelorkan beberapa hasil a.l. kemungkinan P. to P credit, peningkatan hubungan dagang, dan lebih positif lagi ialah bahwa akan diadakan pembitjaraan dagang antara Indonesia dan Malaysia di Djakarta, jang menurut rentjana dimulai pada 20 Djuni jad.

ooOoo

KABINET PEMBANGUNAN TERBENTUK

Djakarta, (Kawanua).

Presiden Soeharto menjatakan sewaktu mengumumkan susunan Kabinet Pembangunan Kamis malam tgl.6 Djuni jl. di Istana Merdeka, bahwa anggota2 Kabinet Pembangunan kedudukannja adalah sebagai pembantu Kepala Negara dan masa djabatannja tidak harus sama dengan masa kerdja kabinet. "Oleh karena itu apabila saja anggap perlu untuk kelantjaran tugas, selalu terbuka kemungkinan penggantian personalia".

Kabinet Pembangunan dibentuk dalam rangka melaksanakan Ketetapan MPRS No.41/1968 terdiri dari 5 Menteri Negara dan 18 Menteri jang memimpin Departemen.

Komposisi.

Dalam "Kabinet Ahli" ini terdapat 11 sardjana diantaranja 7 professor, 5 orang alim-ulama diantaranja 2 sardjana, dan 7 perwira tinggi ABRI termasuk Djendral Sri Sultan Hamengku Buwono ke-IX. Pembagian berdasarkan golongan adalah 8 dari parpol, 6 ABRI dan 9 dari non partai.

Menteri2 Negara bertugas membantu Presiden didalam mengkoordinir atau menjelenggarakan bidangnja masing2.

Kabinet Pembangunan menampilkan 8 wadjah baru jaitu Prof. Dr.Soemitro, Laksda U.Budiardjo, Prof.Dr.Aliwardhana, Mashuri SH, Laksa L.Mursalin, H.Harsono Tjokroaminoto, Prof.Dr.Soenawar Soekowati SH dan H.Mintaredja SH.

Personalia.

Susunan Kabinet Pembangunan lengkapnja adalah sbb:

1. Menteri Dalam Negeri : Letdjen Basoeki Rachmat.
2. Menteri Luar Negeri : Hadji Adam Malik,
3. Menteri Pertahanan/Keamanan:Djenderal TNI Soeharto.
4. Menteri Kehakiman : Prof.Oemar Seno Adji SH.
5. Menteri Penerangan : Laksmana Muda Udara Budiardjo.
6. Menteri Keuangan : Prof.Dr.Aliwardhana.
7. Menteri Perdagangan: Prof.Dr.Soemitro Djojohadikusumo.
8. Menteri Pertanian : Prof.Dr.Ir.Thojib Hadiwidjaja.
9. Menteri Perindustrian : Major Djenderal TNI M.Jusuf.
10. Menteri Pertambangan : Prof.Ir.Soemantri Brodjonegoro.
11. Menteri Pekerdjaan Umum dan Tenaga Listrik :Ir.Sutami.
12. Menteri Perhubungan : Drs. Frans Seda.
13. Menteri Pendidikan dan Pengadjaran : Mashuri SH.
14. Menteri Kesehatan : Prof.Dr.G.A.Siwabessy.
15. Menteri Agama : K.H.Moh.Dahlan.
16. Menteri Tenaga Kerdja : Laksamana Muda Laut Mursalin.
17. Menteri Sosial : Dr.A.M. Tambunan SH.
18. Menteri Transmigrasi dan Koperasi:Letdjen TNI Sarbini.
19. Menteri Negara Urusan Ekonomi, Keuangan dan Industri: Sri Sultan Hamengku Buwono IX.
20. Menteri Negara Urusan Kesedjahteraraan Rakjat: K.H. Idham Chalid (Dr.Hc).
21. Menteri Negara Urusan Penjempurnaan dan pembersihan Aparatur Negara: H.Harsono Tjokroaminoto.
22. Menteri Negara Urusan Pengawasan Projek2 Pemerintah: Prof.Dr.Soenawar Soekowati SH.
23. Menteri Negara Urusan Hubungan Antara Pemerintah dengan MPRS, DPR-GR dan DPA H.Mintaredja SH.

Pembantu2 ....

KABINET ...... (2)

Pembantu2 pribadi.

Dalam pendjelasan sebelum mengumumkan susunan personalia Kabinet baru Presiden Soeharto mengatakan bahwa Staf Pribadi (SPRI) Presiden jang achir2 ini dapat sorotan tadjam dari masjarakat sekarang tugasnja telah dapat diachiri.

"Walaupun demikian selaku Presiden saja masih tetap memerlukan adanja pembantu2 pribadi (bukan Menteri) jang langsung membantu saja. Mereka ini tidak mempunjai wewenang untuk mengambil tindakan keluar dalam bentuk apapapun".

Menurut keterangan jang diperoleh, sebagian dari anggota2 SPRI lama tetap ikut dalam staf pembantu pribadi Presiden jang baru tsb.

Zaken Kabinet.

Kepala Negara menjatakan bahwa Kabinet Pembangunan adalah sebuah Zaken Kabinet (Kabinet Ahli). "Maka dalam penjusunan personalia sedjauh mungkin harus memperhatikan pengalaman dan keachlian masing2. Pertimbangan ini saja padukan dengan persjaratan MPRS jaitu dukungan rakjat sehingga tenaga2nja diambil dari parpol, ABRI dan karyawan2 non partai".

Dikatakan bahwa dalam menjusun personalia kabinet baru ini, Presiden telah mendapatkan saran2 dan pertimbangan dari parpol2, ormas dan perseorangan, jang merupakan bahan2 jang bermanfaat.

Pengangkatan Sumitro sudah diperhitungkan.

Sekretaris Negara Majdjen Alamsjah dalam tanja-djawab singkat selesai pengumuman Kabinet Pembangunan Kamis malam di Istana Merdeka a.l. mengemukakan hal2 sbb:

Tanja : Apakah pengangkatan Dr.Sumitro sebagai Menteri Perdagangan tidak akan menimbulkan reaksi dari masjarakat?

Djawab: Hal ini sudah diperhitungkan oleh pak Harto. Tetapi jang mendjadi dasar pertimbangan adalah kepentingan nasional.

Tanja : Kapan Presiden pindah ke Istana?

Djawab: Selekasnja setelah Kabinet Pembangunan dilantik.

Tanja : Mengapa Dr.Awaluddin jang dikenal tjakap exit dari Menteri Tenaga Kerdja?

Djawab: Tenaganja diperlukan oleh Angkatan Kepolisian.

ooOoo

PERMINA & PERTAMIN DILEBUR

Djakarta, (Kawanua).

Majdjen Ibnu Sutowo selaku Dirut PN Permina atas pertanjaan pers membenarkan bahwa dalam waktu dekat ini akan dilaksanakan peleburan dari PN Permina dan PN Pertamin mendjadi satu perusahaan.

Dengan penjatuan kedua perusahaan perminjakan tsb maka diharapkan masalah pendistribusian minjak jang selama ini dilakukan oleh PN Pertamin dan masalah explorasi/explotasi dan produksi minjak jang dipegang oleh PN Permina akan dikoordinir dibawah supervisi dari perusahaan minjak jang akan dibentuk itu. Peraturan jang mengenai penjatuan kedua buah perusahaan tsb kini telah disiapkan, dan dalam waktu singkat akan dilaksanakan oleh Menteri Pertambangan. Apa nama perusahaan baru tsb nantinja belum diketahui dengan pasti, akan tetapi di-sebut2 nama PERTAMINA untuk nama perusahaan jang akan dibentuk itu.

ooOoo

GUBERNUR KEPALA DAERAH PROPINSI SULAWESI UTARA

Dengan djalan ini mengutjap SELAMAT berhubung dengan :

ULANG TAHUN KE-II JAJASAN "KAWANUA"
SERTA PENERBITANNJA BULLETIN
"DJEMBATAN KAWANUA",

Mengharapkan sukses sebesar-besarnja bagi "DJEMBATAN KAWANUA" dalam rangka pembangunan mental menudju pembaharuan masjarakat Indonesia jang didalamnja terdapat kemungkinan-kemungkinan baru untuk melaksanakan pembangunan materiil dan spirituil menudju masjarakat adil dan makmur.

Semoga Tuhan Jang Maha Esa memberikan bimbingan serta memberkati usaha Saudara2 dalam menunaikan tugas.

GUBERNUR KEPALA DAERAH
PROPINSI SULAWESI UTARA.

BRIG.DJEN.H.V.WORANG.

BOB KENNEDY .....(2)

Ia berusia 42 tahun dan meninggalkan 10 orang putera-puteri, sedangkan putranja jang ke-11 pada saat ia dikabarkan meninggal dunia sedang hendak dilahirkan oleh isterinja.

Dalam karier politiknja senator Robert Kennedy telah mendjadi Djaksa Agung AS jang memainkan peranan penting dalam perundang-undangan hak sipil. Ketika Presiden F.Kennedy, kakaknja meninggal dunia pada tahun 1964, Robert Kennedy tetap mendjadi Djaksa Agung akan tetapi kemudian meletakkan djabatannja untuk turut serta dalam pemilihan senat dan berhasil menang.

Bulan Maret jl. Senator Kennedy memutuskan untuk menantang Presiden Johnson bagi pentjalonan presiden dari Partai Demokrat dan segera setelah itu Johnson memutuskan untuk menarik diri dari pentjalonan tsb.

Dalam pemilihan pendahuluan dinegara bagian California Senator Robert Kennedy berhasil memperoleh kemenangan jakni 52 pCt dari djumlah suara, terhadap saingannja senator Eugene McCarthy 38 pCt dan wakil presiden Hubert Humprey 10 pCt.

Belasungkawa Presiden Soeharto.

Berita tsb telah sangat mengedjutkan Presiden Soeharto pada waktu mendengarnja. Suatu pernjataan terkedjut dan dukatjita jang sangat, telah dikeluarkan Kamis malam oleh Presiden Soeharto di Istana Merdeka.

Sekertaris Negara Majdjen Alamsjah telah menjampaikan pernjataan Presiden tersebut kepada pers dalam dan luar negeri.

"Chususnja bagi kita orang Timur peristiwa pembunuhan itu sungguh2 sangat mengedjutkan", demikian Presiden Soeharto.

Siapa pembunuh R.Kennedy.

Orang jang dituduh membunuh Senator Kennedy bernama Sirhan Bishara Sirhan, seorang laki2 berusia 24 tahun dan dilahirkan di Jerusalem pada 18 Maret 1944. Dia saat ini sedang ditahan dengan pendjagaan keras dikantor polisi Los Angeles.

Walikota Los Angeles, Samuel Yorty dan kepala polisi Thomas Reddin dalam konperensi pers beberapa saat sesudah pembunuh itu ditahan mengatakan bahwa Sirhan pernah tinggal beberapa lama di Passadena (California) bersama abangnja Munier "Joe"Sirhan, seorang pegawai toko.

Menurut keterangan walikota diatas, pada Sirhan terdapat buku tjatatan jang berisi tjatatan2 anti Amerika. Sebuah tjatatan penting didalamnja menjatakan, bahwa Senator Robert Kennedy harus dibunuh pada sebelum tanggal 5 Djuli, hari ulang tahun perang Timur Tengah.

McNamara tidak djadi datang.

Presiden Bank Dunia, Robert McNamara, jang sedianja akan tiba di Indonesia pada hari Sabtu, telah membatalkan rentjana perdjalanannja dan kembali ke Amerika untuk dapat menghadiri pemakaman djenazah sahabatnja, Senator Robert Francis Kennedy, di Washington hari Sabtu.

McNamara sedang berada di Bonn, Djerman Barat, ketika menerima berita meninggalnja Robert Kennedy, dan segera membatalkan rentjana perdjalanannja lebih landjut dan terbang kembali.

ooOoo

BOB KENNEDY MENINGGAL

Djakarta, (Kawahua).

Dengan didampingi Ethel, isteri jang amat ditjintainja, tiga orang anak2nja jang amat disajanginja, Jacqueline Kennedy, Edward adiknja, dua orang kakak perempuannja dan seorang iparnja, Senator Robert Francis Kennedy telah meninggal dunia di Los Angeles, pada djam 1.44 pagi, hari Kamis tgl. 7 Djuni 1968 (djam empat kurang 15 menit sore WIB Kamis 7 Djuni).

Selama hampir 26 djam sedjak tertembaknja seluruh dunia tak putus2nja menunggu perkembangan keadaan selandjutnja dari RF Kennedy, berita demi berita. Achirnja, jang berada diluar kemampuan manusialah jang telah terdjadi, Kamis, djam empat sore, pengumuman jang menghantjurkan hati djutaan orang diseluruh dunia, disiarkan kepada segenap rakjat AS dan keseluruh dunia.

Dimakamkan disisi kakaknja.

Djenazah Robert Kennedy diterbangkan ke New York dengan pesawat djet Angkatan Udara pada djam 9 pagi hari Kamis (waktu setempat) dan disemajamkan di Katedral "St. Patrick" sampai hari Sabtu. Dikatedral itulah pada hari Sabtu akan dipersembahkan korban missa "requiem".

Dari New York, djenazah akan dibawa ke Washington dengan kereta-api pada hari itu djuga, dimana akan diadakan upatjara kenegaraan. Dan menurut rentjana tiga djam kemudian Robert akan dimakamkan disisi kakaknja, Presiden John F. Kennedy almarhum, dipemakaman Arlington, Virginia.

Robert Francis Kennedy, adalah putera ke-7 dari 9 saudara putera-puteri Joe dan Rose Kennedy. Almarhum adalah djuga putera keempat jang telah dikorbankan oleh keluarga besar Kennedy kepada tanahairnja, dan korban tragedi kedua dalam keluarga itu hanja dalam waktu lima tahun.

Meninggalkan 10 orang putera-puteri dan seorang lagi jang akan lahir.

Siaran resmi dari team dokter jang mengoperasi Kennedy, menjatakan bahwa Robert Kennedy telah mendapatkan luka jang serius dibagian bawah otaknja. Peluru telah masuk kebagian itu, dan merusak urat-sjarat jang mengawasi gerak2 anggota badan.

Dari kerusakan pertama, dokter2 mengchawatirkan adanja pendarahan diotak, dan sekaligus djuga kekurangan darah jang mengalir keotak melalui saluran jang sebenarnja. Dari kerusakan kedua, kekawatiran terpusat pada kelumpuhan sebelah badan jang mungkin terdjadi seandainja Robert Francis Kennedy almarhum berhasil mengatasi krisisnja.

Sedjak pengumuman resmi pertama keadaannja memberikan gambaran jang suram, meskipun dokter2 tidak berterus-terang. Tetapi kata2 jang dipergunakan tjukup memberikan gambaran bagaimana keadaannja Kennedy berada dalam keadaan jang amat gawat. Kepastian baru bisa didapatkan 36 djam sehabis operasi. Pengumuman kedua dan ketiga bunjinja makin mentjemaskan. Pengumuman keempat tidak kundjung datang. Waktu beritanja tersebar, Rabu tengah malam itu orang2 mulai berdatangan untuk langsung mengikuti keadaannja dari depan rumah sakit. Dan hanja setengah djam kemudian, pengumuman jang memilukan itu disiarkan.

Ia ....

"JULIARA SALON"

Djalan Dr.Kusumah Atmadja SH, d/h Tosari No.28
DJAKARTA.

menjampaikan :

SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE-I

kepada : Perkumpulan Kekeluargaan Wanita Kawanua Sulawesi Utara di Djakarta,

serta utjapan: SELAMAT HARI ULANG TAHUN KE-II,

kepada : JAJASAN KAWANUA/BULLETIN "DJEMBATAN KAWANUA".

"Menanti Anda dengan harga murah dan model2 terachir".

Nj.J.RARUMANGKAY-LINGKONG
Dir.

Direksi & Wartawan dan Karyawan :

"IPPHOS COY LTD."

Menjampaikan "SELAMAT" kepada Pengurus Jajasan "KAWANUA" serta karyawan2 bulletin "DJEMBATAN KAWANUA" berhubung dengan :

HARI ULANG TAHUN KE-II

disertai penghargaan atas maksud dan tudjuannja untuk mengintegrasikan diri dengan pembangunan daerah dan masjarakat Sulawesi Utara.

Semoga usaha Sdr2 tumbuh terus sepandjang masa dan berkembang sesuai dengan tjita2 kita bersama.

Direksi/Wartawan dan
Karyawan,

"IPPHOS COY LTD".

EKONOMI

TATA-TJARA DJUAL-BELI BE

Djakarta, (Kawanua).

Dalam surat keputusannja No.176/1968 tgl.22/5, dengan mentjabut keputusan pasal 4 ajat (1) Keputusan Presidium Kabinet No.48/Ek/Kpe/10/1966 tgl. 3 Oktober 1966.

Presiden RI telah menetapkan tjara2 tentang tata-tjara djual-beli BE sbb:

Pasal 1.

Bonus Eksport diperdjual belikan melalui Bank2 Devisa berdasarkan kurs jang terdjadi di Bursa Valuta Asing.

Pasal 2.

(1) Bank2 Devisa membeli Bonus Eksport dari para Eksportir pada tanggal negosiasi wesel eksport berdasarkan kurs terachir jang terdjadi di Bursa Valuta Asing.

(2) Bank2 Devisa segera menjediakan Bonus Eksport dalam keseluruhannja di Bursa Valuta Asing untuk dipergunakan bagi keperluan import dan djasa2, menurut ketentuan2 jang berlaku.

(3) Eksportir jang melakukan import untuk keperluan sendiri dan para importir membeli Bonus Eksport di Bursa Valuta Asing melalui bank2 Devisa.

Pasal 3.

Kurs Bonus eksport jang terdjadi pada hari2 call di Bursa Asing disiarkan se-luas2nja pada hari2 tsb oleh Radio Republik Indonesia, baik melalui siaran pusat maupun melalui siaran2 daerah.

Pasal 4.

1. Pembukaan L/C berdasarkan Bonus Eksport dilakukan selambat-lambatnja dalam waktu sepuluh hari setelah tanggal pemberitahuan Bank Devisa kepada importir tentang pelaksanaan pembelian Bonus Eksport jang bersangkutan.
2. Penggunaan Bonus Eksport untuk keperluan djasa2 harus dilakukan dalam waktu sepuluh hari setelah tanggal pemberitahuan bank debisa tentang pelaksanaan pembelian BE jang bersangkutan.
3. Setelah djangka waktu tsb berachir maka BE jang bersangkutan mendjadi kadaluarsa.

Pasal 5.

1. Ketentuan ajat (1) pasal 2 diatas tidak berlaku bagi elokasi devisa daerah otomatis (ADO), dengan ketentuan bahwa ADO jang tidak dipergunakan sendiri oleh pemerintah daerah hanja dapat didjual kepada Bank2 Devisa berdasarkan kurs terachir jang terdjadi dibursa Valuta Asing.
2. Bank2 devisa diwadjibkan menjediakan ADO jang dibelinja berdasarkan ketentuan ajat (1) pasal 5 diatas dibursa valuta asing untuk dipergunakan bagi keperluan import dan djasa2, menurut ketentuan2 jang berlaku.

Pasal 6 ....

TATA-TJARA ...... (2)

Pasal 6.

Bank Negara Indonesia Unit I/Bank Sentral membuat ketentuan2 untuk mengintegrasikan kredit2 luar negeri dalam tata tjara djual-beli Bonus Eksport seperti ditetapkan dalam Keputusan ini, dengan mengindahkan petundjuk2 Dewan Stabilisasi Ekonomi d.h.i. Sub.Dewan Moneter.

Pasal 7.

Ketentuan2 pelaksanaan dari Keputusan Presiden ini, termasuk ketentuan2 peralihan bilamana diperlukan, ditetapkan oleh Bank Negara Indonesia Unit I/Bank Senttal, dengan mengindahkan petundjuk2 Dewan Stabilisasi Nasional d.h.i. Sub Dewan Moneter.

Pasal 8.

Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional d.h.i. Sub Dewan Moneter mengikuti dan melakukan pengawasan terus menerus atas pelaksanaan keputusan ini.

Pasal 9.

Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 27 Mei 1968.

ooOoo

SUSUNAN ORGANISASI DAN TUGAS WEWENANG PERWAKILAN PERDARIGA DAERAH TINGKAT I/PROPINSI

Surat Keputusan Menteri Perindustrian Dasar, Ringan, dan Tenaga No.232/M/III/68 tertanggal 21 Maret 1968, lengkapnja berbunji sbb:

MENTERI PERINDUSTRIAN DASAR,RINGAN DAN TENAGA,

Menimbang :

a. bahwa dalam fase stabilisasi ini perlu diadakan usaha2 kearah effisiensi kerdja dalam pelaksanaan kebidjaksanaan Pemerintah Pusat di-daerah2, hingga dengan demikian dapat ditjapai tudjuan tersebut;

b. bahwa untuk mentjapai effisiensi kerdja pada Pemerintah Daerah tingkat propinsi, maka perlu diadakan kerdjasama jang erat antara Depperdariga dan Gubernur:

c. bahwa dipandang perlu untuk menjederhanakan Perwakilan Depperdariga di-daerah2 tingkat propinsi, dan mengatur hubungan kerdja antara Depperdariga dan Gubernur;

d. bahwa hubungan kerdja itu hendaknja mentjerminkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi hingga dengan demikian dapat dihindarkan kesimpangsiuran dari pelaksanaan kebidjaksanaan Pemerintah Pusat di-daeerah2;

e. bahwa untuk kepentingan keperlu[illegible] sebut diatas perlu menetapkan Susunan Or[illegible]sasi dan Tugas Wewenang Perdariga Propinsi.

Mengingat ......

SUSUNAN ...... (2)

Mengingat : 1. Keputusan MPRS No.XXIII/MPRS/1966;
2. Keputusan Presiden No.163 tahun 1966;
3. Keputusan Presiden No.170 tahun 1966;
4. Surat Keputusan Presidium Kabinet Ampera No.75/U/KEP/11/1966;
5. Instruksi Presidium Kabinet No.48/U/IN/8/67 tanggal 3-8-1967;
6. Bedrijfsreglementeringsordonnantie 1934 tentang penjaluran Perusahaan;
7. Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1957 tentang peraturan pelaksanaan B.R.O.1934;

Memperhatikan : 1. Hasil2 Koresteda;
2. Hasil2 Panitya Penjempurnaan Organisasi/Prosedur Kerdja Depperdariga.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : SUSUNAN ORGANISASI DAN TUGAS WEWENANG PERWAKILAN PERDARIGA DAERAH TINGKAT I/PROPINSI SEBAGAI BERIKUT :

B A B I.

KETENTUAN-KETENTUAN UMUM

Pasal 1.

Perwakilan Perdariga Daerah Tingkat I/Propinsi adalah Unit I jang menampung kegiatan2 Perdariga, dalam rangka melaksanakan kebidjaksanaan Menteri didaerah.

B A B II.

TUGAS DAN WEWENANG

Pasal 2.

Perwakilan Perdariga Daerah Tingkat I/Propinsi didaerah merupakan badan jang administratif/teknis berada dibawah Menteri Perdariga dan Taktis/Operasionil dibawah Gubernur jang bersangkutan.

Pasal 3.

1). Untuk hal2 jang telah diotonomkan, baik administratif/tehnis maupun taktis/operasionil ada dibawah Gubernur.

2). Untuk hal2 jang belum diotonomkan, administratif pengurusannja ada dibawah Menteri Perdariga, mengingat pembidangan/wewenang dari Direktorat Djenderal jang bersangkutan.

Pasal 4.

Kepala Perwakilan Perdariga Daerah Tingkat I/Propinsi melaksanakan kebidjaksanaan Menteri Perdariga dan membantu Menteri dalam pengumpulan bahan2 guna menjiapkan kebidjaksanaan untuk Daerah Tingkat I/Propinsi jang bersangkutan.

Pasal 5. ....

SUSUNAN .....(3)

Pasal 5.

Kepala Perwakilan Perdariga Daerah Tingkat I/Propinsi melaksanakan fungsi pembinaan, bimbingan dan memberikan penjuluhan kepada perusahaan2 industri daerah-daerah sektor Depperdariga.

Pasal 6.

Kepala Perwakilan Perdariga melaksanakan kebidjaksanaan Gubernur dalam urusan perindustrian daerah dan membantu beliau dalam menjiapkan kebidjaksanaan mengenai urusan tersebut.

B A B III.

SUSUNAN DAN STRUKTUR ORGANISASI

Pasal 7.

1). Pada setiap Daerah Tingkat I/Propinsi ditetapkan satu Perwakilan Perdariga jang menggolongkannja akan ditetapkan oleh Menteri.

2). Perwakilan Depperdariga didaerah Tingkat I/Propinsi dipimpin oleh seorang Kepala jang dibantu oleh seorang Kepala Sekertariat jang membawahi seksi2.

3). Perwakilan dibagi dalam Bagian2 menurut kebutuhannja jang masing2 dipimpin oleh seorang Kepala Bagian.

4). Bilamana keadaan menghendaki maka Menteri mengangkat seorang pedjabat jang merupakan Staf Ex-Officio jang bertanggung-djawab pada Menteri.

Pasal 8.

Kepala Perwakilan dan Kepala Bagian diangkat dan diberhentikan oleh Menteri setelah berkonsultasi dengan Gubernur jang bersangkutan.

Pasal 9.

Pedjabat/petugas jang tidak termasuk dalam ketentuan pasal 8 diangkat dan diberhentikan oleh Gubernur.

B A B IV.

PASAL2 PERALIHAN

Pasal 10.

Kepala Perwakilan Wilajah jang lama masih tetap bertanggung djawab atas kelantjaran pekerdjaan tersebut, sambil menunggu diangkatnja pedjabat2 jang bersangkutan untuk Daerah Tingkat I/Propinsi2 jang bersangkutan.

B A B V.

P E N U T U P

Pasal 11.

Pelaksanaan dan hal2 jang belum diatur dalam Surat Keputusan ini dapat diatur dengan berpedoman pada Surat Keputusan ini.

Pasal 12.

Keputusan ini mulai berlaku pada hari ditetapkan.

Ditetapkan di Djakarta.
Pada tanggal 21 Maret 1968.

Pendjelasan ......

SUSUNAN .....(4)

Pendjelasan Umum.

Akibat dari perubahan2 struktur organisasi Pemerintah Pusat, terutama dalam petjahnja instansi jang mengurus/membina industri dalam beberapa Departemen, maka timbul ber-matjam2 perwakilan perindustrian didaerah, dari Departemen-departemen jang bersangkutan.

Perwakilan tersebut setjara langsung dipimpin dan bertanggung djawab kepada Departemen pusatnja masing2.

Keadaan jang demikian ini menimbulkan tidak tertjapainja koordinasi jang maximal dalam penjaluran kebidjaksanaan Departemen2 c.q. Menteri kedaerah hingga akibatnja hasil jang maximalpun tidak dapat ditjapai.

Demi kelantjaran penjaluran kebidjaksanaan Departemen2 c.q. Menteri serta menghindarkan adanja kesimpang-siuran pelaksanaan, maka perlu adanja satu wadah jang dapat menampung segala persoalan tentang industri didaerah dan menjalurkannja atau membinanja setjara tepat. Disamping satu wadah perlu adanja seorang pedjabat Pemerintah didaerah jang bertanggung-djawab mengkoordinir kegiatan-kegiatan didaerah, dengan mengindahkan pedoman dari Pemerintah Pusat c.q. Departemen jang bersangkutan.

Oleh karena itu koordinasi, integrasi dan synchronisasi dalam Depperdariga dapat ditingkatkan baik setjara vertikal maupun horizontal antar Direktorat Djenderal ataupun antar Direktorat, sehingga Depperdariga dapat bergerak sebagai satu kesatuan dan bukan merupakan bagian2 terpisah.

Tiap2 daerah harus memandang Pemerintah Pusat c.q. Depperdariga sebagai satu kesatuan jang bukan ter-pisah2, tetapi jang ada hanjalah pembidangan tugas.

Dalam hal ini pembentukan satu wadah dan satu pimpinan ini, dipergunakan sebagai dasar pemikiran.

a. swadaja (otonom) daerah perlu dipupuk dan dikembangkan;
b. bimbingan Pemerintah Pusat perlu disediakan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan daerah;
c. hal2 jang bersifat/bertingkat nasional dilaksanakan oleh pemerintah Pusat.

Dengan dikeluarkannja Surat Keputusan Menteri ini, maka ketentuan2 mengenai Perwakilan Daerah jang tertjantum dalam surat2 Keputusan Menteri jang terdahulu atau peraturan2 lain jang tingkatnja lebih rendah daripada Surat Keputusan Menteri tersebut dan bertentangan dengan Surat Keputusan ini, dianggap tidak perlu lagi.

Surat Keputusan Menteri ini mengatur soal2 pokok sadja, sedang mengenai pelaksanaan dari surat keputusan ini dapat diatur dalam Instruksi Menteri Protop jang lebih flexible dan disesuaikan dengan kebutuhan.

ooOoo

BERITA2 KELUARGA

Redaksi dan Tata-Usaha "Djembatan Kawanua" mengutjap selamat atas kelahiran :

Roza Mariana Tresna
tgl.3 Mei 1968 di Djakarta.
Ibu : Mary Dotulong
Ajah : Sutarno.

Meista Revony Assa
tgl.1 Mei 1968 di Manado
Puteri Kel.Assa-Sembor.

Mifta Suleman (anak pertama).
di Manado, tgl.2 Mei 1968
Ibu : Norma Bason
Ajah : Hasan Suleman.

Daniel Robinson (anak ke-V)
tgl.25 April 1968 di Manado
Ibu : Stans A.C.Mawengkang
Ajah : John Rey.

Abd.Djasim Sjafruddin Lagandja
tgl.6 Mei 1968 di Manado
Ibu : Nurain Kasim.
Ajah : H.A.Lagandja.

Jeffrey Raymond Brando
tgl.29 April 1968 di Manado
Ibu : A.A.Sumampouw.
Ajah : V.E.Sengkey.

-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-o-

B E R T U N A N G A N :

E.A. Toloh (Emmy) dengan
Ir.J.L. Palenewen (Nus)
di Piogar-Tonsea Lama, Mei '68.

Henny Wagey dengan
Marten W.Sondakh di Manado,
tanggal 4 Mei 1968.

mmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmmm

P E R K A W I N A N :

Dra.Jenney R.E.Walalangi
dengan Ir.Billy A.Kaligis.
tgl.27 April 1968 di Djakarta.

M.D.Lelono (Djoko) dengan
I.E.Massie (Iesje) di Manado
tanggal 11 Mei 1968.

Veronica Wangania (Liem Sien Im) dengan Laurenalus Loho
(Sie Tian Long) di Manado
tanggal 24 Mei 1968.

Olga N.Latief dengan
Bisker Sitanggung di Gorontalo
tanggal 25 Mei 1968.

Lientje Sarajar dengan
Cornelis Sigarlaki di Djakarta
tgl.24 Mei 1968.

Carolien Lalamentik (Lientje)
dengan Willy Lumy di Manado
tanggal 25 Mei 1968.

Turut berduka-tjita atas meninggalnja :

Nj.Andrietha Pengemanan-Sendouw
(25 th) di RSPAD Djakarta,
tanggal 5 Djuni 1968.

Ibu djanda Clara Regar-Mandey
(89 th) di Kamasi (Tomohon)
tanggal 11-4-1968.

Jootje Masinambouw (47 tahun)
tgl.3 Djuni 1968 di Djakarta.

Ibu (Oma) I.Turangan-Wowor
(89 tahun) di Kamasi (Tomohon)
tanggal 11-4-1968.

Nj.Rietje Suwu-Malingkonor
di R.S.Tjikini-Djakarta,
tgl. 6-6-1968.

Petrus Umboh (19 tahun)
di Manado, tgl. 18 Mei 1968.

Linda Terok (17 th) di Manado
tanggal 2 Djuni 1968.

Tosapat Giovan Manoppo (anak
kel. M.Manoppo) tgl.22 Mei 1968.

Nj.Alexandrina Angkuw Rumambi
(67 th) di Manado tgl.4 Mei 1968.

==

UTJAPAN SELAMAT KEPADA :

Prof. Drs.W.F.J.B. Tooy, pengukuhan sebagai Guru Besar di Manado tanggal 4 Mei 1968.

oOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoOoO

= S E L E S A I =

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI - UTARA

(B. P. D. S. U.)

B.P.D.S.U. anggota merangkap Sekretaris Badan Musjawarah Perbankan Daerah Sulawesi-Utara

KANTOR :

Djl. Sam Ratulangi No. XIII/33
M A N A D O
Telpon No. 922 dan 1051
Telp. langsung untuk Direksi/Team
No. 1051.

P I M P I N A N

Ketua Team	:	M. M. S A N G I A N, Drs. Ekon.
Anggota Team	:	J. O. B O L A N G.
Pembantu Utama Team	:	W. A. T A N G K U D U N G.

KEPALA - KEPALA B I R O

1.	Kepala Biro Kredit	:	NJ. J. LISANGAN — LONGDONG.
2.	Pd. Kepala Biro Administrasi/Keuangan	:	C. R. W A G I U
3.	Kepala Biro Pembukuan	:	E. A. MASIKOME.
4.	Kepala Biro Pengawasan	:	A. WAWOLUMAJA.
5.	Kepala Biro Umum	:	E. Th. M.J. MANUMPIL.
6.	Kepala Biro Bagian Loket 1945	:	P. RONDONUWU.

TEMPAT KEDUDUKAN : B.P.D.S.U. berkedudukan dan berkantor Pusat di M A N A D O.

KANTOR-KANTOR TJABANG DAN PERWAKILAN : B.P.D.S.U. dapat mendirikan dan mempunjai Kantor2 perwakilan di-tempat2 dalam lingkungan wilajah Daerah Propinsi Sulawesi-Utara

MAKSUD DAN USAHA : — Maksud Pendirian B.P.D.S.U. ialah untuk menjalurkan sumber pembiajaan bagi pelaksanaan projek2 dan usaha2 Pembangunan Daerah.

: — B.P.D.S.U. melakukan kegiatannja sebagai BANK UMUM.

BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI-UTARA
(B.P.D.S.U.)

Ttd. dan Tjap

(M.M. SANGIAN. Drs. Ekon.)
Ketua Team